2024 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

antam



KEMITRAAN YANG BERSINERGI UNTUK KEBERLANJUTAN YANG BERMAKNA

Synergistic Partnerships for Impactful Sustainability

PT Aneka Tambang Tbk

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Disclaimer

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forwardlooking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

Laporan Tahunan ANTAM 2024
ANTAM Annual Report 2024

KEMITRAAN YANG

BERSINERGI

UNTUK KEBERLANJUTAN YANG BERMAKNA

Synergistic Partnerships for Impactful Sustainability

Di tengah tantangan operasional, dinamika ekonomi global dan volatilitas harga komoditas yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2024, ANTAM memperkuat kemitraan yang bersinergi dengan para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan yang bermakna. Dengan keandalan kinerja operasional dan penerapan strategi manajemen biaya yang efektif, Perusahaan mengoptimalkan efisiensi produksi serta daya saing di industri pertambangan. Kolaborasi erat dalam operasional untuk mendorong inovasi bisnis menjadi fondasi Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dengan bersinergi, Perusahaan dapat mendorong kinerja keberlanjutan, memperluas jangkauan pasar, serta beradaptasi dengan dinamika industri.

Amid operational challenges, global economic uncertainty, and commodity prices volatility in 2024, ANTAM reinforced synergistic partnerships with strategic stakeholders to ensure meaningful and sustainable growth. Through reliable operational performance and effective cost management, the Company optimized production efficiency and strengthened its competitiveness in the mining industry. The cornerstone of ANTAM's strategy is close collaboration to drive innovation in order to create lasting value. Through synergies, ANTAM enhances its sustainability performance, expands market reach, and swiftly adapts to industry dynamics.

Keberlanjutan Tema

Theme Continuity



2020

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis
Navigating the Challenges for Business Sustainability

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri bagi ANTAM. Pandemi global COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk di dalamnya industri pertambangan dan pemurnian. Menghadapi tantangan tersebut, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2020 has a unique challenge for ANTAM. The global COVID-19 pandemic has been affecting the global and national economic and industrial conditions, including the mining and refining sectors. In terms to facing the challenges, ANTAM pursues the strategic initiatives by prioritizing the implementation of proper and consistent health protocols to support the sustainability of Company's main business and strengthen its financial structure which in-line with ANTAM's commitment to grow and deliver positive value to the shareholders and stakeholders.



2021

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
Strengthening Core Business for Sustainable Growthut

Di tengah era *new normal* pandemi global COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM fokus untuk memperkuat bisnis inti sebagai dasar untuk memperkokoh daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta bertindak *prudent* atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis yang dilandasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik mendukung pencapaian hasil kinerja gemilang ANTAM pada tahun 2021. ANTAM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In midst of the new normal of the COVID-19 global pandemic situation during 2021, ANTAM focuses on strengthening its core business as the basis of the Company's financial resilience and ensuring long-term sustainable growth. The implementation of the proper cost efficiency management, optimization of production and sales performance as well as acting prudently on each business development opportunity by implementing good corporate governance led to the achievement of ANTAM's outstanding performance in 2021. ANTAM commits to Company's sustainability growth in order to deliver positive value to Our shareholders and stakeholders.



2022

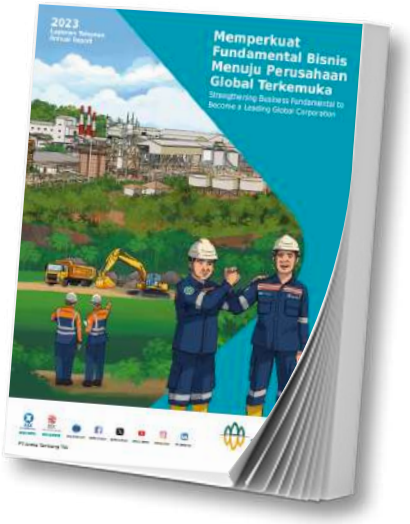
Mencapai Hasil Terbaik dan Melampaui Ekspektasi
Striving for Excellence and Go Beyond

Tahun 2022 merupakan tahun penguatan dan pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM, hal tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan secara kolektif oleh Perusahaan dengan sedari awal memitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif dan tepat guna meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah tantangan industri dan keuangan global yang dihadapi pada tahun 2022.

Melalui upaya penguatan bisnis inti, penguatan struktur keuangan serta implementasi rencana pengembagan strategis akan menopang kesinambungan pertumbuhan usaha Perusahaan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2022 is a year of ANTAM's operational and financial growth performance amid global industrial and economic challenges. This achievement aligns with the Company's collective effort through the comprehensive mitigation, strategies determination, and implementation of the comprehensive and appropriate strategic plan to minimize the potential risks which might be affecting business sustainability.

Through the continuous efforts to strengthen the Company's core business, financial structure, and strategic development plans implementation will become a fundamental aspect to ensure the Company's sustainability growth to provide positive value to shareholders and stakeholders.





2023

2024

Memperkuat Fundamental Bisnis Menuju Perusahaan Global Terkemuka
Strengthening Business Fundamental to Become a Leading Global Corporation

Selama lebih dari lima dekade, ANTAM telah menjalankan kegiatan usaha dalam industri pertambangan. Pada tahun 2023, ANTAM memperkuat fundamental bisnis menuju Perusahaan global terkemuka sejalan dengan VISI ANTAM 2030. ANTAM terus berupaya meningkatkan kinerja operasional, kinerja keuangan, daya saing usaha, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, perluasan usaha melalui pengolahan mineral bersifat hilir serta optimasi kinerja bisnis anorganik, mendukung kemandirian entitas anak usaha, serta perbaikan tata kelola dan budaya Perusahaan.

For more than five decades, ANTAM has conducted business activities in the mining industry. In 2023, ANTAM strengthening business fundamentals to become a leading global Corporation in accordance with ANTAM VISION 2030. ANTAM continues to improve its operational performance, financial performance, business competitiveness, reserve and resource base expansion, business expansion through mineral downstream mineral processing, optimization of inorganic business performance, supporting the independence of subsidiaries, and corporate governance and culture improvement.

Kemitraan yang Bersinergi untuk Keberlanjutan yang Bermakna
Synergistic Partnerships for Impactful Sustainability

Di tengah tantangan operasional, dinamika ekonomi global dan volatilitas harga komoditas yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2024, ANTAM memperkuat kemitraan yang bersinergi dengan para pemangku kepentingan guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan yang bermakna. Dengan keandalan kinerja operasional dan penerapan strategi manajemen biaya yang efektif, Perusahaan mengoptimalkan efisiensi produksi serta daya saing di industri pertambangan. Kolaborasi erat dalam operasional untuk mendorong inovasi bisnis menjadi fondasi Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dengan bersinergi, Perusahaan dapat mendorong kinerja keberlanjutan, memperluas jangkauan pasar, serta beradaptasi dengan dinamika industri.

Amid operational challenges, global economic uncertainty, and commodity prices volatility in 2024, ANTAM reinforced synergistic partnerships with strategic stakeholders to ensure meaningful and sustainable growth. Through reliable operational performance and effective cost management, the Company optimized production efficiency and strengthened its competitiveness in the mining industry. The cornerstone of ANTAM's strategy is close collaboration to drive innovation in order to create lasting value. Through synergies, ANTAM enhances its sustainability performance, expands market reach, and swiftly adapts to industry dynamics.

Daftar Isi

Table of Contents

Kemitraan yang Bersinergi untuk Keberlanjutan yang Bermakna

Synergistic Partnerships for Impactful Sustainability

Tema Tahunan ANTAM 1
ANTAM's Annual Theme

Keberlanjutan Tema 2
Theme Continuity

Ikhtisar Pencapaian 2024 8
2024 Achievement Highlights



20

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan 22
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 25
Shares Highlights



30

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 32
Report from the Board of Commissioners

Perekonomian Nasional di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global 33
The National Economy Amidst the Global Economic Uncertainty

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Tahun 2024 34
Assessment of The Board of Directors Performance In 2024

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan 35
Oversight on The Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha Perusahaan oleh Direksi 37
Point of View of the Board of Commissioners for the Company's Business Prospect by the Board of Directors

Pandangan terhadap Tata Kelola Perusahaan 40
Views on the Company's Governance

Pandangan terhadap Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko 43
Views on the Adequacy of Internal Control System and Risk Management

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Mengenai *Whistleblowing System* 45
Views on and Role of the Board of Commissioners regarding the Whistleblowing System

Pandangan terhadap Keberlanjutan Bisnis ANTAM 47
Views on The Sustainability of ANTAM's Business

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite-Komite Dewan Komisaris 49
Board of Commissioners Assessment Over The Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 51
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Apresiasi dan Penutup 51
Appreciation and Closing Words

Laporan Direksi 54
Report from the Board of Directors

Dinamika Makroekonomi Global Terus Berlanjut dan Ekonomi Indonesia Tumbuh Solid 55
Global Macroeconomic Dynamics Continue and the Indonesian Economy Grows Solid

Kinerja Perusahaan Tahun 2024 59
Company Performance in 2024

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024 62
The Role of The Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies in 2024

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perusahaan 64
The Process Undertaken by The Board of Directors to Ensure The Implementation of the Company's Strategy

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan 65
Comparison between Targets and Achievements

Kendala yang Dihadapi Perusahaan 76
Obstacles Encounterd by the Company

Analisis Prospek Usaha Tahun 2025 80
Analysis of Business Prospect in 2025

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan 85
Commitment Towards the Implementation of Corporate Governance

Pengelolaan Human Capital 91
Human Capital Management

Komitmen terhadap Keberlanjutan Bisnis melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan 92
Commitment Towards Business Sustainability through Corporate Social Responsibility and Environmental Programs

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi 94
Assessment of Committee Performance Under the Board of Directors

Perubahan Komposisi Direksi 94
Changes In The Composition of the Board of Directors

Apresiasi dan Penutup 95
Closing and Appreciation



Profil Perusahaan
Corporate Profile

Informasi Umum 100
General Information

Identitas Perusahaan 102
Corporate Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 103
Brief History of Company

Jejak Langkah 108
Milestones

Visi dan Misi 110
Vision and Mission

Budaya & Nilai Perusahaan 112
Corporate Culture & Values

Kegiatan dan Bidang Usaha 120
Corporate Activities and Line of Business

Produk dan Jasa 132
Product and Service

Wilayah Operasi Saat Ini 134
Current Operations Area

Struktur Organisasi 136
Organization Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi 138
Membership in Associations

Profil Dewan Komisaris 139
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 145
Board of Directors Profile

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 151
Board of Directors Profile

Pejabat Senior Perseroan 153
Corporate Senior Management

Pengelolaan *Human Capital* 156
Human Capital Management

Informasi Pemegang Saham 176
Information for Shareholders

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi 202
Major Shareholder, Subsidiaries, and Associates

Entitas Anak 203
Subsidiaries

Entitas Asosiasi 205
Associates Entities

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Pertambangan Patungan 207
Addresses of Subsidiaries, Associates, and Joint Mining Entities

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi 210
Exploration and Exploitation Areas

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 212
Information on Public Accountants and Public Accounting Firms

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 213
Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal 216
External Accolades and Recognition

Sertifikasi 219
Certification

Informasi Situs Web Perusahaan 223
Corporate Website Information

Peristiwa Penting 226
Significant Events



Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum 233
General Overview

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global 236
Overview of Company Performance Compared with Global Mining Industry

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Nasional 238
Overview of Company Performance compared to the National Mining Industry

Strategi Perusahaan 240
The Company's Strategy

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha 244
Operating Performance by Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan 261
Review of the Company's Financial Performance

Profitabilitas 281
Profitability

Kemampuan Membayar Utang 282
Capability to Pay Debt

Tingkat Kolektabilitas Piutang 283
Receivables Collectability

Struktur Modal 284
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 285
Material Commitments for Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal 286
Realization of Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan 287
Information and Material Facts That Occurred After The Reporting Period

Prospek Usaha Perusahaan 288
The Company's Business Prospects

Perbandingan antara Target Perusahaan di Awal Tahun 2024 Dibandingkan Realisasi Tahun 2024 290
Comparison between 2024 Targets and Actual Performance

Kontribusi kepada Negara Tahun 2024 296
Contribution to the State Year 2024

Aspek Pemasaran 298
Marketing Aspect

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 302
Dividend Policy and Payment

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 303
Actual Use of Proceeds From Public Offerings

Informasi dan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan 304
Information and Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) 315
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pembelian Kembali Saham Perusahaan 315
Shares Buyback of the Company

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan 315
Changes to the Provisions of Statutes and Regulations that Have Significant Impact on Companies

Perubahan Kebijakan Akuntansi 318
Changes In Accounting Policies

Tingkat Kesehatan Perusahaan 320
Company Wellness Level

Pengembangan Usaha Perusahaan 321
Company Business Development

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral 330
Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan 344
Associates and Joint Mining Entities



352

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Capaian Penilaian Penerapan GCG 359
GCG Assessment Achievement

Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2024 360
ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2024

Tujuan Penerapan GCG 363
GCG Implementation Objective

Tahapan Implementasi GCG di ANTAM 364
GCG Implementation Stage in ANTAM

Struktur Tata Kelola Perusahaan 365
Corporate Governance Structure

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 366
Corporate Governance Policy

Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan *Objective, Risk, and Control* serta Prinsip-Prinsip GCG 368
Policy Establishment Approach based on Objective, Risk, and Control, and GCG Principles

Internalisasi GCG 369
Internalization of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham 370
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 401
Board of Commissioners

Direksi 426
Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 451
The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi 454
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors, and the Board of Directors' Meeting

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 489
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 504
Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 511
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 513
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Organ Penunjang Dewan Komisaris 515
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris 517
Secretary to the Board of Commissioners

Komite Audit 524
Audit Committee

Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR) 546
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

Komite Pemantau Risiko 571
Risk Monitoring Committee

Komite Tata Kelola Terintegrasi 588
Integrated Governance Committee

Sekretaris Perusahaan 601
Corporate Secretary

Audit Internal 618
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal 633
Internal Control System

Akuntan Publik 638
Public Accountant

Manajemen Risiko 643
Risk Management

Permasalahan Hukum Perusahaan 662
Legal Issues of the Company

Pencegahan Transaksi Orang Dalam 668
Insider Trading Prevention

Program Antikorupsi 670
Anti Corruption Program

Pengendalian Gratifikasi 672
Gratification Control

Sistem Manajemen Anti Penyuapan 676
Anti-Bribery Management System

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 680
Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi 683
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Standar Etika Perusahaan 685
Code of Conduct (CoC)

Whistleblowing System 690

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) 696
Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program (AML/CFT)

Akses Informasi dan Data Perusahaan 702
Access to Information and Data of the Company

Pengadaan Barang dan Jasa 703
Procurement of Goods and Services

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi 711
Information & Communication Technology Governance

Information Communication and Technology (ICT) *Steering Committee* 716
ICT Steering Committee

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 718
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Komitmen terhadap Pelindungan Data Pribadi 719
Commitment to Personal Data Protection

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik 720
Allocation of Funds for Social and Political Activities

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan 721
Assessment of the Corporate Governance Implementation



760

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 763
Corporate Social Responsibility Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan 765
Relationship with Stakeholders

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 765
Cost of Implementing Corporate Social Responsibility

Community Satisfaction Index (CSI) 766

Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia (HAM) 766
Corporate Social Responsibility related to Human Rights

Menghormati HAM Di Tempat Kerja 767
Respecting Human Rights In The Workplace

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil 768
Corporate Social Responsibility related to Fair Operating Practices

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup 770
Corporate Social Responsibility related to The Environment

Tanggung Jawab Sosial terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3 773
Social Responsibility related to Labor Practices and K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja 777
Occupational Health and Safety

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen 778
Corporate Social Responsibility towards Consumers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 781
Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Keunggulan Operasional 783
Corporate Social Responsibility related to Operations Excellence



788

Laporan Keuangan Konsolidasian 790
Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2024 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak 950
Responsibility Statement Letter Pertaining to the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2024 and the Statement of the Board of Directors regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries

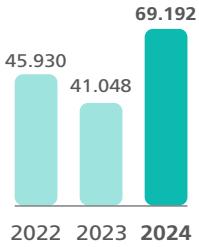
Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 952
OJK Circular Letter Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

2024 Ikhtisar Pencapaian

Achievement Highlights

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Penjualan Bersih
Net Sales
Rp Miliar | Rp Billion



69% YoY

Pendapatan Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
All-Time High Revenue in the Company's History

Laba Usaha
Operating Profit

Rp3,00 15% YoY
Triliun | Trillion

Laba Kotor
Gross Profit

Rp6,50 3% YoY
Triliun | Trillion

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)

Rp6,73 3% YoY
Triliun | Trillion

Total Aset
Total Assets

Rp44,52 4% YoY
Triliun | Trillion

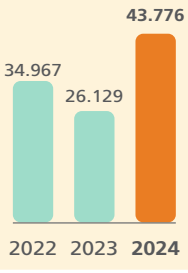
Total Ekuitas
Total Equity

Rp32,20 3% YoY
Triliun | Trillion

Penjualan Emas Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
All-Time High Gold Sales in the Company's History

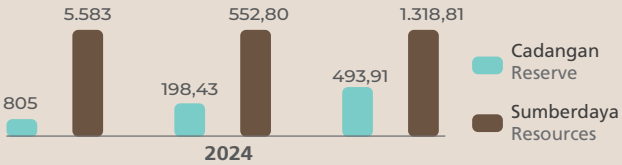
Penjualan Emas
Gold Sales
Kg

68% YoY



Cadangan dan Sumberdaya Mineral
Mineral Reserve and Resources

Bijih Emas	Bijih Bauksit	Bijih Nikel
Gold Ore	Bauxite Ore	Nickel Ore
Ribu Dmt Thousand Dmt	Juta Wmt Million Wmt	Juta Wmt Million Wmt



Kinerja Produksi dan Penjualan
Production and Sales Performance







	Feronikel (TNi)	Bijih Nikel (juta wmt | million wmt)	Emas (kg)	Perak (kg)	Bauksit (ribu wmt | thousand wmt)	Alumina (ribu ton | thousand ton)
Produksi Production	20.103	9,94	1.019	6.393	1.331	148
Penjualan Sales	19.452	8,35	43.776	6.552	736	177

Kinerja Lingkungan
Environment Performance

2 PROPER Emas
Gold PROPER



1 PROPER Hijau
Green PROPER

3 PROPER Biru
Blue PROPER

atas pengelolaan lingkungan yang baik
for good environmental management

Jumlah Pohon yang Ditanam
Total Trees Planted
190.813 Pohon / Trees

Total Emisi
Total Emission
1,42 juta ton CO_2eq / million tons CO_2eq
13% YoY

Total Konsumsi Energi ANTAM
ANTAM's Total Energy Consumption
12,39 juta GJ / million GJ
23% YoY

Dana dan Investasi Lingkungan
Environmental funds and investments
Rp158,33 miliar / billion

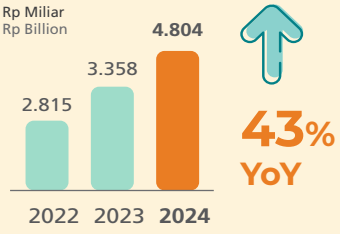
Insan ANTAM
ANTAM Employee

Jumlah Pegawai
Total Employee
2.621
Orang | Emplyees

Rata-Rata Jam Pelatihan per Orang per Tahun
Average Employee Training Hours per Year
26,77
Jam | Hours

Kontribusi kepada Negara dan Masyarakat
Contribution to Country and Society

Kontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP
Contribution to the state through payment of Tax and Non-tax State Revenue



Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Realizations of Community Investment and Engagement (CIE) Funds
Rp 162,05
Miliar | Billion

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety

Performa Keselamatan Kerja
Safety Performance
Zero Fatality Accident

Statistik Keselamatan Kerja
Safety Statistic Performance

Total Recordable Incident Rate (TRIR) **0,070**

Frequency Rate (FR) **0,12**

Severity Rate (SR) **6,00**

Penilaian Implementasi GCG
GCG Implementation Assessment

ASX *Corporate Governance Principles & Recommendation 4th Edition*
94,93%
Sangat Baik
Very Good

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
84,74%
Baik
Good

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA
100%
Sepenuhnya Mematuhi
Fully Comply

01

Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Melalui Praktik Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*)

Sustainable Business Growth Through Good Mining Practices



Mengelola lingkungan dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab.
Manage the environment with the principles of sustainability and responsibility.

ANTAM secara konsisten telah menerapkan praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*) dan *operation excellence*. Komitmen ini menjadi salah satu fondasi utama dalam terciptanya ketahanan bisnis dan kokohnya eksistensi ANTAM di industri pertambangan. Perwujudan praktik bisnis yang berpedoman pada kepentingan lingkungan dan masyarakat, akan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. ANTAM senantiasa melaksanakan praktik penambangan secara bertanggung jawab secara konsisten yang diwujudkan melalui penerapan program yang mengedepankan aspek perlindungan lingkungan, aspek keselamatan pekerja tambang, serta pemberdayaan sosial masyarakat di sekitar tambang.

Dana dan investasi lingkungan ANTAM 2024

ANTAM's environmental funds and investments in 2024

Rp158,33
miliar | billion

4% YoY

ANTAM has consistently implemented good mining practices and operational excellence as key pillars of its strategy. This commitment serves as a fundamental driver in strengthening the Company's resilience and securing its position within the mining industry. By aligning its business operations with environmental and social priorities, ANTAM fosters long-term, sustainable growth. The Company's dedication to responsible mining is reflected in the consistent implementation of programs focused on environmental preservation, the safety and well-being of mine workers, and the empowerment of communities surrounding its operational areas.

Sebagai wujud komitmennya, ANTAM mendapatkan Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2024 yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup. ANTAM meraih Peringkat Emas melalui UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Selain Peringkat Emas, ANTAM juga meraih satu Peringkat Hijau melalui UBP Nikel Maluku Utara. Perusahaan juga meraih Peringkat Biru melalui UBPP Logam Mulia, serta anak usaha PT Gag Nikel dan PT Nusa Karya Arindo. Peringkat PROPER yang diterima Perusahaan merupakan wujud nyata atas keberhasilan ANTAM dalam mengelola dampak lingkungan dan memaksimalkan pendistribusian manfaat positif bagi masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.

As recognition of its commitment, ANTAM received the 2024 Company Performance Rating Program for Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry. ANTAM earned the Gold Rating through its Gold Mining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. In addition to the Gold Rating, ANTAM also received a Green Rating through North Maluku Nickel Mining Business Unit. The Company was further awarded the Blue Rating through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, as well as its subsidiaries PT Gag Nikel and PT Nusa Karya Arindo. These PROPER ratings are the tangible proof of ANTAM's success in managing environmental impacts while maximizing the distribution of positive benefits to communities surrounding its mining sites.

Selain itu, atas implementasi kaidah pertambangan yang baik, ANTAM juga meraih penghargaan atas penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik, Good Mining Practice (GMP) Award 2024. ANTAM menerima 17 penghargaan dalam ajang GMP Award 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian ANTAM dan anak usahanya dalam berbagai aspek GMP, termasuk pengelolaan teknis pertambangan, keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup, serta konservasi mineral.

In addition, for the implementation of good mining principles, ANTAM also received the Good Mining Practice (GMP) Award 2024 for the implementation of good mining engineering principles. ANTAM received 17 awards at the 2024 GMP Award event organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. This award recognized ANTAM and its subsidiaries' achievements in various aspects of GMP, including mining technical management, mining safety, environmental management, and mineral conservation.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, ANTAM berhasil mempertahankan catatan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan. Selain mengimplementasikan standar nasional, ANTAM juga mengadopsi standar keselamatan bertaraf internasional guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keselamatan kerja. Salah satu acuan utama adalah ISO 45001, yang menjadi standar global dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

In the area of occupational safety and health, ANTAM maintained a record of zero fatalities across all of its mining operations. In addition to implementing national regulations,, the Company also integrates international standards to enhance the effectiveness of its occupational safety management. A key benchmark in this effort is ISO 45001, the globally recognized standard for occupational health and safety management systems.

ANTAM telah mengalokasikan dana dan investasi untuk pengelolaan lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim, upaya reklamasi dan revegetasi, serta inovasi untuk efisiensi energi, emisi, air, limbah, dan keanekaragaman hayati. Dana dan investasi tersebut juga termasuk pembiayaan penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain. Dana dan investasi lingkungan ANTAM pada 2024 tercatat sebesar Rp158,33 miliar.

ANTAM has allocated funds and investments for environmental management as part of its commitment to climate change mitigation, reclamation and revegetation efforts, and innovation in energy efficiency, emissions, water, waste, and biodiversity. The funds and investments also include funding for research and a number of collaborations in the environmental field, environmental monitoring activities, and others. ANTAM's environmental funds and investments in 2024 recorded of Rp158.33 billion.

Sebagai salah satu upaya dalam penyerapan karbon, total pohon yang ditanam hingga 2024 sebesar 190.813 pohon, yang terdiri dari 99.218 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 91.595 pohon di luar bekas tambang.

As part of carbon absorption efforts, the total number of trees planted until 2024 was 190,813 trees, consisting of 99,218 trees planted on ex-mining land and 91,595 trees outside ex-mining land.

02

Langkah Nyata Menuju *Net Zero Emission*

The Company's Efforts Towards Net Zero Emission

Melalui berbagai implementasi program dekarbonisasi, ANTAM mampu menurunkan emisi total gas rumah kaca tahun 2024

Through various implementations of decarbonization programs, ANTAM is able to reduce total greenhouse gas emissions in 2024



13%



Mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dalam setiap aspek operasional Perusahaan.
Integrating environmental sustainability in every Company's operations aspect.

Sebagai bagian dari upaya dalam mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, ANTAM berkomitmen untuk berperan aktif dalam upaya dekarbonisasi guna mendukung target *Net Zero Emission* Indonesia pada 2060. ANTAM menjalankan berbagai strategi pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang meliputi kebijakan penurunan emisi, penyusunan *roadmap* dekarbonisasi dengan *baseline* 2019, serta penerapan inisiatif berkelanjutan di seluruh unit bisnis.

Berbagai langkah konkret telah diimplementasikan ANTAM untuk mengurangi emisi karbon dalam kegiatan operasi Perusahaan, di antaranya penggunaan bahan bakar Biodiesel B350 untuk kendaraan operasional tambang, yang lebih ramah lingkungan, serta pemanfaatan panel surya untuk penerangan jalan tambang di beberapa unit bisnis, sebagai bentuk optimalisasi energi terbarukan.

Sebagai langkah strategis dalam transisi energi berkelanjutan, pada tahun 2024 ANTAM melakukan transformasi sumber energi di UBP Nikel Kolaka melalui pengalihan pasokan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) ke jaringan listrik PLN Sulselrabar (Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat). Kegiatan transformasi ini telah mengurangi intensitas kebutuhan energi sebesar atau sekitar 25%-28%.

Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar *fossil* dan batu bara, meningkatkan efisiensi energi, serta mendukung penggunaan listrik yang lebih bersih dan rendah emisi. Dengan beralih ke PLN yang memiliki bauran energi terbarukan lebih besar serta lebih ramah Lingkungan (faktor emisi lebih rendah), selama 2024, ANTAM berhasil mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 53.000 ton CO_2e.

As part of its efforts to support the transition toward a low-carbon economy, ANTAM is committed to actively participate in decarbonization efforts to help achieve Indonesia's Net Zero Emissions target by 2060. ANTAM is implementing various Greenhouse Gas (GHG) emission reduction strategies, including emission reduction policies, preparation of a decarbonization roadmap with a 2019 baseline, and implementation of sustainable initiatives across all business units.

ANTAM has implemented a variety of concrete measures to reduce carbon emissions throughout its operations. These include the adoption of B35 biofuel for mining vehicles, offering a more environmentally friendly alternative, and the installation of solar panels for lighting along mining roads in several business units, as a form of renewable energy optimization.

As a strategic step in the sustainable energy transition, in 2024 ANTAM will transform energy sources at the Kolaka Nickel Mining Business Unit by transferring electricity supply from the Diesel Power Plant (PLTD) and Steam Power Plant (PLTU) to the PLN Sulselrabar electricity network (South Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Sulawesi). This transformation activity has reduced the intensity of energy requirements by approximately 25%-28%.

This initiative aims to reduce reliance on fossil fuels and coal, improve energy efficiency, and encourage the use of cleaner, lower-emission electricity. By switching to PLN, which features a higher share of renewable energy and a lower emission factor, ANTAM successfully reduced greenhouse gas emissions by 53,000 tons of CO_2e in 2024.

03

Optimalisasi Kinerja Produksi dan Penjualan Tahun 2024

Optimization of Production and Sales In 2024

Penjualan Emas Tertinggi Sepajang Sejarah Perusahaan

All-Time High Gold Sales in Company's History

43,78 Ton

68% YoY

Segmen Logam Mulia dan Pemurnian Menjadi Kontributor Terbesar Penjualan 2024

Precious Metals and Refinery Segment as a Largest Contributor Sales in 2024

Rp 57,84 triliun | trillion

119% YoY

Di tengah tantangan operasional yang didorong oleh fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi di industri dalam negeri, pada tahun 2024 ANTAM mampu mencatatkan kinerja operasi produksi dan penjualan yang optimal.

Untuk produk emas, ANTAM mencatatkan produksi logam emas dari tambang Perusahaan sebesar 1,02 ton emas. Didorong oleh fundamental operasi Perusahaan yang kuat, ANTAM mencatatkan penjualan produk emas ANTAM tahun 2024 mencapai 43,78 ton yang keseluruhannya diperuntukkan ke pasar domestik. Pencapaian penjualan emas tahun 2024, merupakan catatan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Pada Segmen Nikel, yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, pada tahun 2024 ANTAM mencatatkan produksi feronikel mencapai 20.103 TNi, dengan capaian penjualan sebesar 19.452 TNi dengan tujuan utama penjualan ke Tiongkok, India dan Korea Selatan. Sementara itu untuk produk bijih nikel, ANTAM mencatatkan produksi bijih nikel tahun 2024 mencapai 9,94 juta wmt, dengan capaian penjualan bijih nikel tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt yang seluruhnya untuk pasar domestik baik untuk memenuhi kebutuhan pabrik feronikel Perusahaan maupun penjualan pihak ketiga untuk kebutuhan smelter nikel dalam negeri.

Pada Segmen Bauksit dan Alumina, ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang digunakan sebagai bahan baku bijih pabrik CGA serta pabrik SGA milik Perusahaan sebesar 1,33 juta wmt dengan total penjualan kepada pihak ketiga sebesar 736 ribu wmt.

Melalui Entitas Anak Perusahaan yang mengoperasikan pabrik CGA Tayan, PT Indonesia Chemical Alumina , ANTAM mencapai produksi alumina sebesar 147.826 ton dan penjualan sebesar 177.178 ton dengan tujuan utama ekspor ke Korea Selatan, Jepang dan Thailand.

Despite operational challenges caused by commodity price fluctuations and regulatory changes within the domestic industry, ANTAM successfully achieved optimal production and sales performance in 2024.

ANTAM produced 1.02 tons of gold metal from its mines. Driven by the Company's strong operational fundamentals, ANTAM recorded gold product sales of 43.78 tons in 2024, all of which were allocated to the domestic market. Gold sale volumes in 2024 marked the highest sales in the Company's history.

In the Nickel Segment, which includes ferronickel and nickel ore products, ANTAM recorded ferronickel production reaching 20,103 TNi in 2024, and sales reaching 19.452 TNi primary exported to China, India and South Korea. Meanwhile, for nickel ore products, ANTAM recorded nickel ore production in 2024 reaching 9.94 million wmt, with nickel ore sales in 2024 reaching 8.35 million wmt, all of which were for the domestic market, both to meet the needs of the Company's ferronickel plant and third-party sales for domestic nickel smelter needs.

In the Bauxite and Alumina Segment, ANTAM produced 1.33 million wmt of bauxite production, which was used as raw material for Company's the CGA and SGA plants. The Company recorded total sales to third parties of 736 thousand wmt.

Through it's wholly owned subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina, which operates the Tayan CGA Plant, ANTAM produced 147,826 tons of alumina and sold 177,178 tons primarily exported to South Korea, Japan and Thailand.

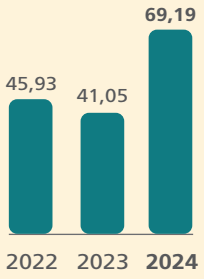
04

Performa Keuangan yang Solid, dengan Capaian Pendapatan Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan

Solid Financial Performance, with the Highest Revenue Achievement in the Company's History

Pendapatan Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan
Highest Revenue in Company History

Penjualan Bersih
Net Sales
Rp Triliun | Rp Trillion



↑ **69% YoY**

Laba Tahun Berjalan 2024
Profit for the Year in 2024

Rp 3,85
triliun | trillion

↑ **25% YoY**

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) 2024

Rp 6,73
triliun | trillion

↑ **3% YoY**

ANTAM membuktikan ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024 yang dipengaruhi oleh dinamika dinamika industri domestik serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global. Lebih dari mempertahankan posisi yang kuat dalam industri, ANTAM juga berhasil meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat melalui pengelolaan operasional yang kokoh dan adaptif dalam menanggapi dinamika pasar.

ANTAM demonstrated its resilience in facing challenges throughout 2024, which were influenced by domestic market dynamics and global macroeconomic uncertainty. More than maintaining a strong position in the industry, ANTAM has also achieved a robust growth in financial performance through vigorous and adaptive operational management in facing market dynamics.



Pabrik pengolahan emas di Pongkor, Jawa Barat.
Gold processing plant in Pongkor, West Java.

ANTAM berhasil mencatatkan pertumbuhan profitabilitas 25% dengan capaian laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun, meningkat dari capaian laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp3,08 triliun. Selaras dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) Perusahaan juga meningkat 3% dengan capaian EBITDA 2024 sebesar Rp6,73 triliun, dibandingkan EBITDA 2023 sebesar Rp6,55 triliun.

ANTAM's profitability grew by 25% in 2024, reaching current year profit of Rp3.85 trillion from Rp3.08 trillion in 2023. In line with this profit growth, the Company's Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) also rose by 3%, reaching Rp6.73 trillion in 2024, compared to Rp6.55 trillion in 2023.

Sejalan dengan capaian laba tahun berjalan, ANTAM juga berhasil mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan nilai Rp69,19 triliun, dengan kontribusi penjualan domestik mencapai Rp63,96 triliun atau setara 92% dari total pendapatan. Kinerja pendapatan 2024 ini meningkat 69% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp41,05 triliun.

In addition to the growth in profitability, ANTAM also recorded the highest revenue in the Company history, reaching Rp69.19 trillion. Approximately Rp63.96 trillion, or equivalent to 92% of total revenue, was contributed from domestic sales. The Company's 2024 revenue represents a 69% increase from the Rp41.05 trillion achieved in 2023.

Salah satu faktor utama pencapaian kinerja Perusahaan yaitu didukung oleh kenaikan harga emas dunia akibat faktor makroekonomi dan kondisi geopolitik, serta peningkatan permintaan global terhadap produk logam mulia. ANTAM membukukan pertumbuhan pendapatan emas yang signifikan tahun 2024 sebesar 120% dengan nilai Rp57,56 triliun, berkontribusi sebesar 83% dari total pendapatan Perusahaan.

One of the key drivers of the Company's performance was the rise in global gold prices as a result of macroeconomic factors and geopolitical conditions, as well as increased global demand for precious metal products. ANTAM recorded a significant 120% growth in gold revenue in 2024, amounting to Rp57.56 trillion, contributing 83% of the Company's total revenue.

Selain Perusahaan melakukan pelunasan sebesar pinjaman investasi yang telah terjadwal, pada tahun 2024 Perusahaan juga melakukan percepatan pelunasan pinjaman investasi dengan total pelunasan keseluruhan sebesar Rp1,71 triliun pada Desember 2024 sehingga memberikan ruang untuk tambahan *leverage* bagi ANTAM untuk menunjang rencana pengembangan bisnis Perusahaan.

In addition to the Company making scheduled investment loan repayments, in 2024 the Company will also accelerated investment loan repayments with a total repayment of Rp1.71 trillion in December 2024, thus providing room accelerated for additional leverage for ANTAM to support the Company's business development plan.

05

Pengembangan Bisnis yang Berkelanjutan melalui Hilirisasi Mineral dan Kerja Sama Strategis

Sustainable Business Development through Mineral Downstreaming and Strategic Cooperation

Perusahaan menegaskan komitmennya dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui hilirisasi mineral dan penguatan kerja sama dengan mitra strategis.

The Company reaffirms its commitment to driving sustainable business growth through mineral downstreaming and strengthening collaborations with strategic partners.



Fase Injeksi Bauksit Perdana di Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah.
First Bauxite Injection Phase at the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

ANTAM bersama PT Freeport Indonesia (PTFI) melakukan penandatanganan kerja sama jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% pada tanggal 7 November 2024. Kerja sama ini dilakukan untuk memperkuat rantai pasok emas dalam negeri melalui penyediaan bahan baku dari PTFI sebanyak minimal 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% yang kemudian akan diolah untuk menjadi produk logam mulia ANTAM.

ANTAM and PT Freeport Indonesia (PTFI) signed a gold sale and purchase agreement with a purity of 99.99% on November 7, 2024. This cooperation was carried out to strengthen the domestic gold supply chain by providing raw materials from PTFI of at least 30 tons of gold per year with a purity of 99.99%, which will then be processed into ANTAM's precious metal products.

ANTAM menandatangani perjanjian jual beli lahan dengan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur pada 27 Desember 2024. Berdekatan dengan lokasi kawasan industri tempat fasilitas pemurnian emas PTFI, ANTAM berencana melakukan pengembangan fasilitas pengolahan logam mulia dengan membangun pabrik manufaktur.

ANTAM signed a land sale and purchase agreement with Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) in Gresik, East Java on December 27, 2024. Close to the industrial area where PTFI's gold refining facility is located, ANTAM plans to develop a precious metal processing facility by building a manufacturing plant.

Proyek Kerja sama Pengembangan Ekosistem EV *Battery* di Indonesia telah tercapai beberapa *milestone* penting di tahun 2024, di antaranya telah dilakukan persiapan pengembangan tambang milik PT SDA (entitas anak usaha ANTAM) dan persiapan konstruksi untuk pendirian pabrik pengolahan bijih nikel dengan teknologi RKEF dan HPAL pada tahun 2024. Persiapan konstruksi di antaranya penyusunan *basic design*, pengurusan perizinan terkait, pra-pendanaan proyek. Selain itu, disisi hilir untuk pabrik *battery cell* melalui afiliasi ANTAM, PT Industri Baterai Indonesia telah melakukan pendirian perusahaan patungan bersama mitra CBL, yaitu PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery) dan telah memulai tahapan konstruksi.

The EV Battery Ecosystem Development Cooperation Project in Indonesia has achieved several important milestones in 2024, including preparations for the development of a mine owned by PT SDA (a subsidiary of ANTAM) and construction preparations for the establishment of a nickel ore processing plant with RKEF and HPAL technology in 2024. Construction preparations include the preparation of basic designs, processing of related permits, pre-project financing. In addition, on the downstream side for the battery cell factory through ANTAM's affiliate, PT Industri Baterai Indonesia has established a joint venture with CBL partner, namely PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery) and has started the construction phase.

ANTAM melalui entitas anak usaha PT Gag Nikel ("PTGN"), pada tanggal 3 Oktober 2024 telah melaksanakan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") yang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Eternal Tsingshan Group Limited. Dengan akuisisi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja penjualan bijih nikel melalui suplai dari PTGN serta penciptaan nilai tambah melalui kontribusi pendapatan dari asosiasi.

ANTAM through its subsidiary PT Gag Nikel ("PTGN"), on October 3, 2024, carried out a transaction to purchase 30% of PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") shares, which is a subsidiary controlled by Eternal Tsingshan Group Limited. This acquisition is expected to support increased nickel ore sales performance through supply from PTGN and the creation of added value through revenue contributions from the association.

ANTAM bekerja sama dengan PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) dan PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) untuk membentuk perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama pada 15 Oktober 2024. Melalui kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan cadangan dan sumberdaya nikel nasional.

ANTAM is collaborating with PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) and PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) to form a joint venture company PT Pongkeru Mineral Utama on October 15, 2024. Through this collaboration, it is expected to increase control of national nickel reserves and resources.

ANTAM menguatkan posisinya dalam integrasi industri aluminium nasional melalui dimulainya fase injeksi bauksit perdana di Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 24 September 2024. ANTAM berkomitmen mendukung kelancaran proses *commissioning* pabrik menuju operasi komersial, ANTAM memastikan kontinuitas suplai bauksit ke Proyek SGAR yang dioperasikan oleh PT Borneo Alumina Indonesia, perusahaan patungan antara ANTAM dan Inalum.

ANTAM strengthens its position in the integration of the national aluminum industry through the commencement of the first bauxite injection phase at the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project, which was inaugurated by President Joko Widodo on September 24, 2024. ANTAM is committed to supporting the smooth commissioning process of the factory towards commercial operations, ANTAM ensures the continuity of bauxite supply to the SGAR Project operated by PT Borneo Alumina Indonesia, a joint venture between ANTAM and Inalum.

Sebagai upaya dekarbonisasi, ANTAM telah melakukan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan lingkungan melalui kerja sama dengan PT PLN (Persero) untuk menyediakan pasokan listrik yang ramah lingkungan guna mendukung operasional pabrik *Smelter* Feronikel di Kolaka sebesar 150 *Megavolt Ampere* (MVA).

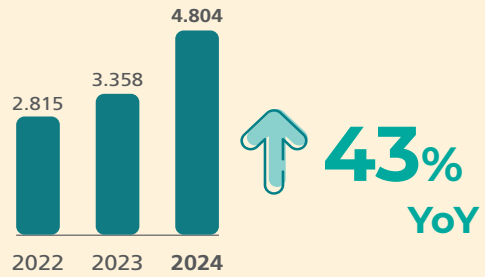
As a decarbonization effort, ANTAM has taken strategic steps to support environmental sustainability through cooperation with PT PLN (Persero) to provide environmentally friendly electricity supply to support the operation of the Ferronickel Smelter plant in Kolaka of 150 Megavolt Ampere (MVA).

06

Kontribusi Maksimal Perusahaan untuk Menciptakan Nilai Tambah

Maximum Company Contribution to Create Added Value

Kontribusi kepada Negara
Contribution to The State
Rp Miliar | Rp Billion



Realisasi Dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Realization of Community Investment and Engagement (CIE) Fund



Rp162,05
miliar | billion

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan kontribusi nyata Perusahaan kepada negara, ANTAM secara konsisten senantiasa melakukan pemenuhan kewajiban aspek Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, ANTAM mencatatkan total kontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP mencapai Rp4,80 triliun, meningkat 43% dari tahun 2023 sebesar Rp3,36 triliun.

Pada tahun 2024, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp162,05 miliar, dan penyaluran program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp11,00 miliar melalui Bank Rakyat Indonesia sesuai PER-01/MBU/03/2023. Komitmen untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat juga tercermin dalam *Community Satisfaction Index* (CSI) sebesar 89,91 poin, masuk dalam predikat "Sangat Puas," dan *Stakeholder Perception Index* mencatat skor 89,96, yang menunjukkan persepsi positif atas inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan.

As a demonstration of its commitment to making a tangible contribution to the nation, ANTAM consistently fulfills its obligations related to Taxes and Non-Tax State Revenue (PNBP) in accordance with its operational activities and in compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2024, ANTAM recorded a total contribution to the state through the fulfillment of Tax and PNBP obligations amounting to Rp4.80 trillion, an increase of 43% from Rp3.36 trillion in 2023.

In 2024, ANTAM distributed Community Investment and Engagement (CIE) funds of Rp162.05 billion, and the distribution of the Micro and Small Business Funding (PUMK) program of Rp11.00 billion through Bank Rakyat Indonesia in accordance with PER-01/MBU/03/2023. The commitment to increasing community involvement is also reflected in the Community Satisfaction Index (CSI) of 89.91 points, which falls under the category of "Very Satisfied," and the Stakeholder Perception Index recorded a score of 89.96, indicating a positive perception of the sustainability initiatives undertaken by the Company.

07

Pertumbuhan Kepercayaan Investor dan Pemegang Saham

Growth in Investor and Shareholder Confidence

Jumlah pemegang saham di IDX
ANTAM shareholders in IDX

229.436 investor

6% YoY

Rata-rata volume perdagangan saham
Average daily share trading volume

69,77 juta saham | million shares

Rata-rata nilai perdagangan harian
Average daily share transaction

Rp104,35 miliar | billion

Kepercayaan pemegang saham terhadap Perusahaan terefleksikan pula dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yang pada Desember 2024 mencapai 229.436 investor, atau meningkat 6% dari jumlah pemegang saham pada Desember 2023 mencapai 216.864 investor.

Shareholder confidence in the Company is also reflected in the number of shareholders investing in ANTAM, which reached 229,436 investors in December 2024, a 6% increase from 216,864 investors in December 2023.

Harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan hingga akhir tahun 2024 di PT Bursa Efek Indonesia (IDX) tercatat sebesar Rp1.525 per saham. Kinerja saham ANTAM yang positif tercermin dari rata-rata volume perdagangan saham harian mencapai 69,77 juta saham dan rata-rata nilai transaksi harian saham mencapai Rp104,35 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2023 sebesar Rp36,65 triliun.

The closing price of ANTAM shares traded until the end of 2024 at the Indonesia Stock Exchange (IDX) was recorded at Rp1,525 per share. ANTAM's positive stock performance is reflected in the average daily share trading volume reaching 69.77 million shares and the average daily share transaction value reaching Rp104.35 billion. ANTAM recorded a market capitalization value at the end of 2023 of Rp36.65 trillion.

Pada tahun 2024, saham ANTAM menjadi bagian dari beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia (IDX) seperti Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Bisnis-27, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid serta Indeks IDX Cyclical Economy 30 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

In 2024, ANTAM's shares were included in several indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX), including the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesian Sharia Stock Index, IDX MES-SOE Index 17, Business-27 Index, SRI-KEHATI Index, IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index, IDX KEHATI 45 ESG Quality Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend 20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index, and the IDX Cyclical Economy 30 Index, which represents a group of stocks with the highest liquidity levels on the IDX.

Selain ini, saham ANTAM juga tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia, yang diterbitkan oleh Morgan Stanley Capital International.

In addition, ANTAM shares also remain part of Indonesia's MSCI Global Standard Index, published by Morgan Stanley Capital International.



01

Ikhtisar Keuangan Penting

Important Financial Highlights

Pada tahun 2024, ANTAM berhasil mencatatkan kinerja keuangan terbaik sepanjang sejarah. Pencapaian ini merupakan buah dari ketangguhan dan strategi manajemen Perusahaan dalam merespons tantangan pasar serta optimalisasi kinerja operasional secara berkelanjutan.

In 2024, ANTAM achieved its strongest financial performance in history. This milestone reflects the Company's resilience and strategic management in navigating market challenges while continuously optimizing its operational performance.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

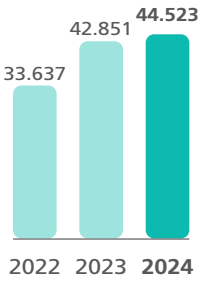
Ikhtisar Posisi Keuangan
Summary of Financial Position

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Aset Total Assets	31.729,51	32.916,15	33.637,27	42.851,33	**44.522,65**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	7.553,26	6.562,38	5.971,66	8.576,44	**9.770,90**
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	5.136,80	5.516,67	3.953,55	3.109,22	**2.552,24**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12.690,06	12.079,05	9.925,21	11.685,66	**12.323,14**
Jumlah Ekuitas Total Equity	19.039,45	20.837,10	23.712,06	31.165,67	**32.199,51**
Investasi pada Entitas Asosiasi, Bersih Investments in Associates, Net	1.071,95	1.770,37	2.708,06	2.568,25	**5.426,13**
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.597,25	5.165,76	5.723,12	11.488,11	**8.221,08**

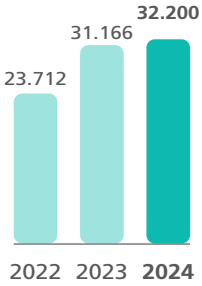
Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Summary of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Penjualan Bersih Net Sales	27.372,46	38.445,60	45.930,36	41.047,69	**69.192,44**
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(22.896,68)	(32.086,53)	(37.719,84)	(34.733,02)	**(62.694,14)**
Laba Kotor Gross Profit	4.475,78	6.359,06	8.210,52	6.314,68	**6.498,30**
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization	3.186,12	5.711,99	7.323,18	6.549,49	**6.726,91**
Laba Usaha Operating Profit	2.032,30	2.738,14	3.941,87	2.616,89	**2.997,95**
Beban Keuangan Financial Costs	(565,45)	(359,09)	(381,08)	(215,14)	**(237,14)**
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.149,35	1.861,74	3.820,96	3.077,65	**3.852,22**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	973,88	2.199,92	3.805,83	3.080,40	**4.097,57**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.149,35	1.861,74	3.820,96	3.077,65	**3.647,21**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00	**205,01**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	973,88	2.199,93	3,805,83	3.080,40	**3.892,56**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00	**205,01**
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	47,83	77,47	159,00	128,07	**151,77**

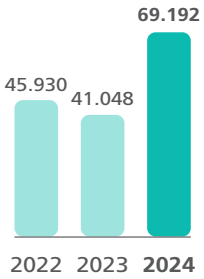
Jumlah Aset
Total Assets
Rp Miliar | Rp Billion



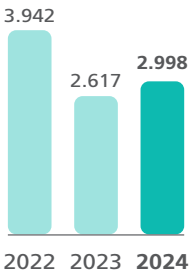
Jumlah Ekuitas
Total Equity
Rp Miliar | Rp Billion



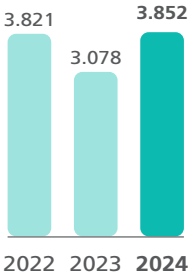
Penjualan Bersih
Net Sales
Rp Miliar | Rp Billion



Laba Usaha
Operating Profit
Rp Miliar | Rp Billion



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
Rp Miliar | Rp Billion



Ikhtisar Arus Kas
Summary of Cash Flows

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	2.218,67	5.042,67	4.108,04	4.357,30	**3.681,12**
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi Net Cash (Used in)/provided from Investing Activities	(567,38)	(1.729,83)	(783,12)	2.865,00	**(2.637,22)**
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(1.218,46)	(2.221,60)	(4.077,78)	(2.427,77)	**(5.720,86)**

Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan
Summary of Financial Ratios

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Lancar Current Ratio	121,15%	178,72%	195,84%	233,95%	**184,14%**
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	66,65%	57,97%	41,85%	37,50%	**38,27%**
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	39,99%	36,70%	29,50%	27,27%	**27,68%**
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	6,04%	8,93%	16,11%	9,88%	**11,96%**
Imbal Hasil Aset Return on Asset	3,62%	5,66%	11,36%	7,18%	**8,65%**
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	16,35%	16,54%	17,88%	15,38%	**9,39%**
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	7,42%	7,12%	8,58%	6,38%	**4,33%**
Marjin Laba Bersih Net Margin Income	4,20%	4,84%	8,32%	7,50%	**5,57%**

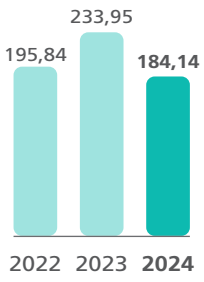
Ikhtisar Kinerja Keuangan Lain
Summary of Other Financial Performance

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	1.711,92	4.613,61	3.480,29	2.633,21	2.718,68
Beban Operasi Operating Expenditures	2.443,47	3.620,92	4.268,65	3.697,78	3.500,34
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Belanja Modal* Capital Expenditure*	718,24	741,24	794,30	1.724,10	962,43
Nilai Tukar (Rp/US$) Exchange Rate (Rp/US$)	14,105	14,269	15,731	15,416	16.162
Harga Nikel (US$/lb.)** Nickel Price (US$/lb.)**	6,26	8,38	11,62	9,74	7,63
Harga Emas (US$/Toz)** Gold Price (US$/Toz)**	1.771,22	1.799,34	1.800,10	1.930,24	2.354,35

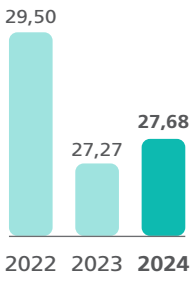
* Untuk perolehan aset tetap saja | Only for acquisitions of property, plant, and equipment
** Harga spot rata-rata harian dalam satu tahun | Annual average of daily spot price

Catatan Notes
- Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba bersih per saham, dan rasio
  In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings per share, and ratios
- Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam notasi Indonesia
  All figures in this annual report are in Indonesia notation

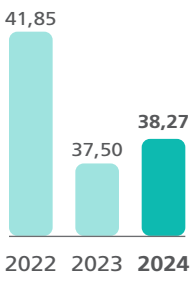
Rasio Lancar
Current Ratio
%



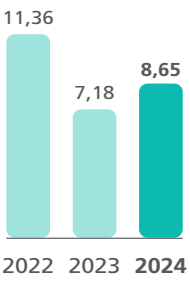
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset
Total Liabilities to Asset Ratio
%



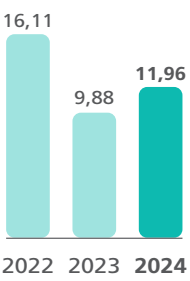
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity Ratio
%



Imbal Hasil Aset
Return on Asset
%



Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity
%



Ikhtisar Saham

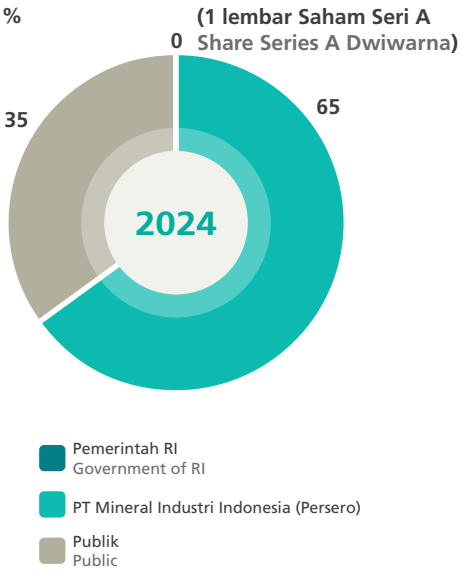
Shares Highlights

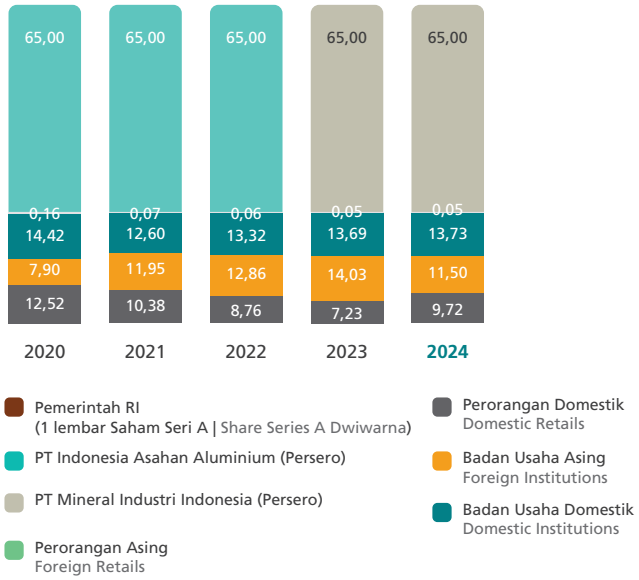
IDX **ANTM** ASX **ATM**

"Saham ANTAM di Perdagangkan di Bursa Efek Indonesia (IDX) sejak tahun 1997 dan Bursa Efek Australia (ASX) sejak tahun 1999"

"ANTAM Shares was Traded on the Indonesia Stock Exchange since 1997 and Australian Securities Exchange since 1999"

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure





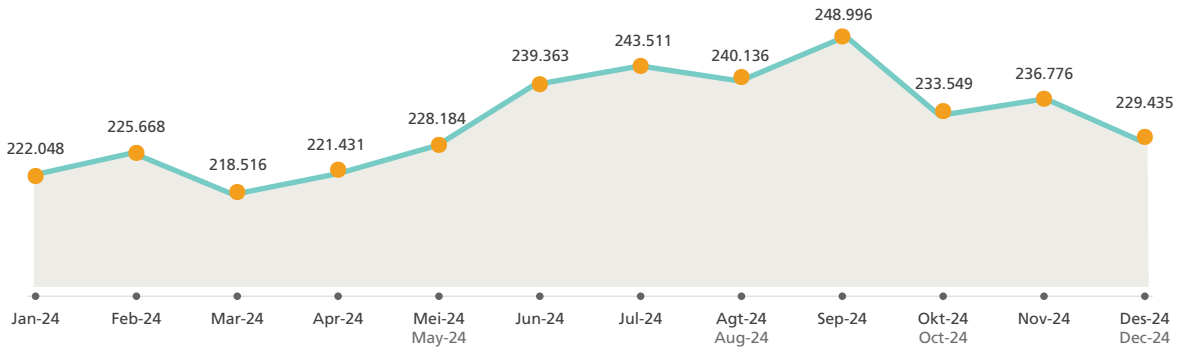
Pada Maret 2023, Inalum telah mengalihkan 15.619.999.999 saham seri B Perseroan kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan saham seri B Perseroan tersebut kepada MIND ID.

On March 2023, Inalum has transferred 15,619,999,999 of the Company's B series shares to the Republic of Indonesia. Furthermore, the Republic of Indonesia transferred all ownership of the Company's B series shares to MIND ID.

Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2024
Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2024

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's
Negara RI | Government of RI	1	1	-	-
Ritel | Retail	3.300.200.325	228.063	11.153.398	249
Institusi | Institutions	2.336.396.203	775	2.763.014.799	347
Total	5.636.596.529	228.839	2.774.168.197	596

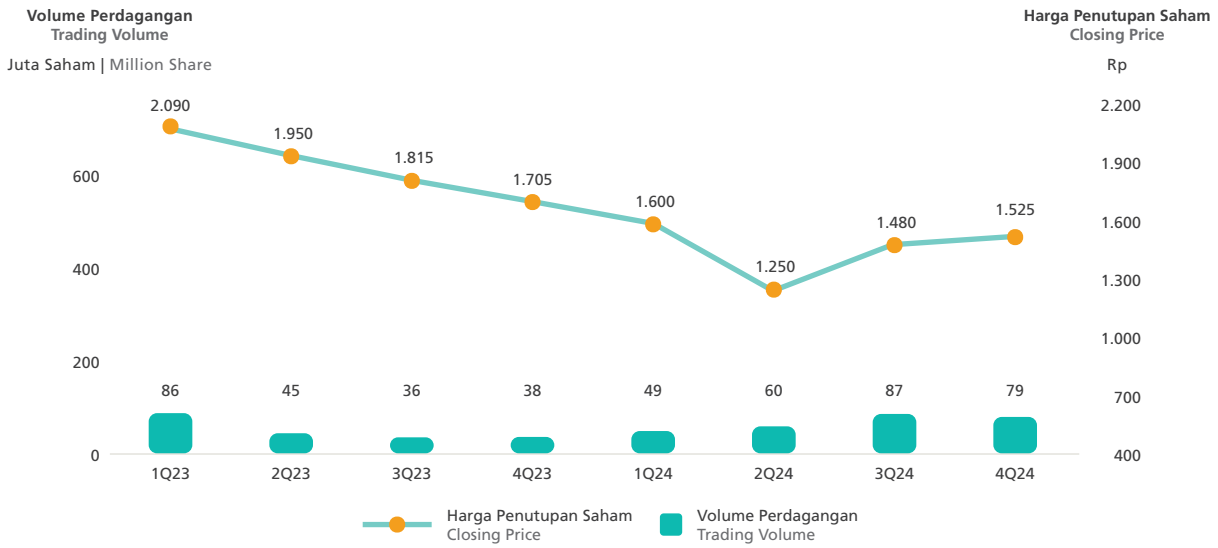
Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%
Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding



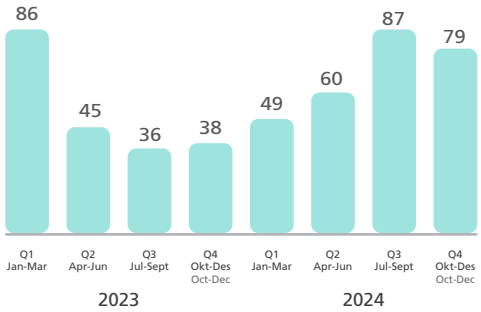
Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham ANTAM
ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values, and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Rata-Rata (Juta Saham) Average Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2024								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	38,45	1.735	1.735	1.410	1.600	49	78
Triwulan II (Second Quarter)		30,04	1.580	1.810	1.210	1.250	60	91
Triwulan III (Third Quarter)		35,57	1.305	1.480	1.270	1.480	87	121
Triwulan IV (Fourth Quarter)		36,65	1.500	1.690	1.395	1.525	79	122
2023								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	50,22	2.000	2.370	1.795	2.090	86	180
Triwulan II (Second Quarter)		46,86	2.090	2.130	1.895	1.950	45	93
Triwulan III (Third Quarter)		43,62	1.965	2.040	1.815	1.815	36	72
Triwulan IV (Fourth Quarter)		40,97	1.805	1.850	1.595	1.705	38	65

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham
Share Price and Trading Volume Movement Chart



Volume Perdagangan Rata-Rata
Average Trading Volume
(Juta Saham | Million Share)



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
(Rp Triliun | Rp Trillion)



Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	MIND ID	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus di Tahun 2002* Bonus Share in 2002*	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	-	667.691.951	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham di Tahun 2007** Stock Split in 2007**	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Buyback in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	MIND ID	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum di Tahun 2015 Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia pada ANTAM dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) di Tahun 2017*** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in 2017***	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) di Tahun 2022 Shares Buyback in 2022	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	-	8.410.741.850	22.875	24.030.764.725

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	MIND ID	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia ke MIND ID di Tahun 2023**** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia to MIND ID in 2023****	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	-	15.619.999.999	8.410.741.850	22.875	24.030.764.725

* RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100:55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100:55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.

** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.

*** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), dimana sebesar 15,619,999,999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the GR No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), 15.619.999.999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017.

****Berdasarkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.
Based on GR No. 45 Year 2022 concerning Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company and GR No. 46 Year 2022 concerning Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

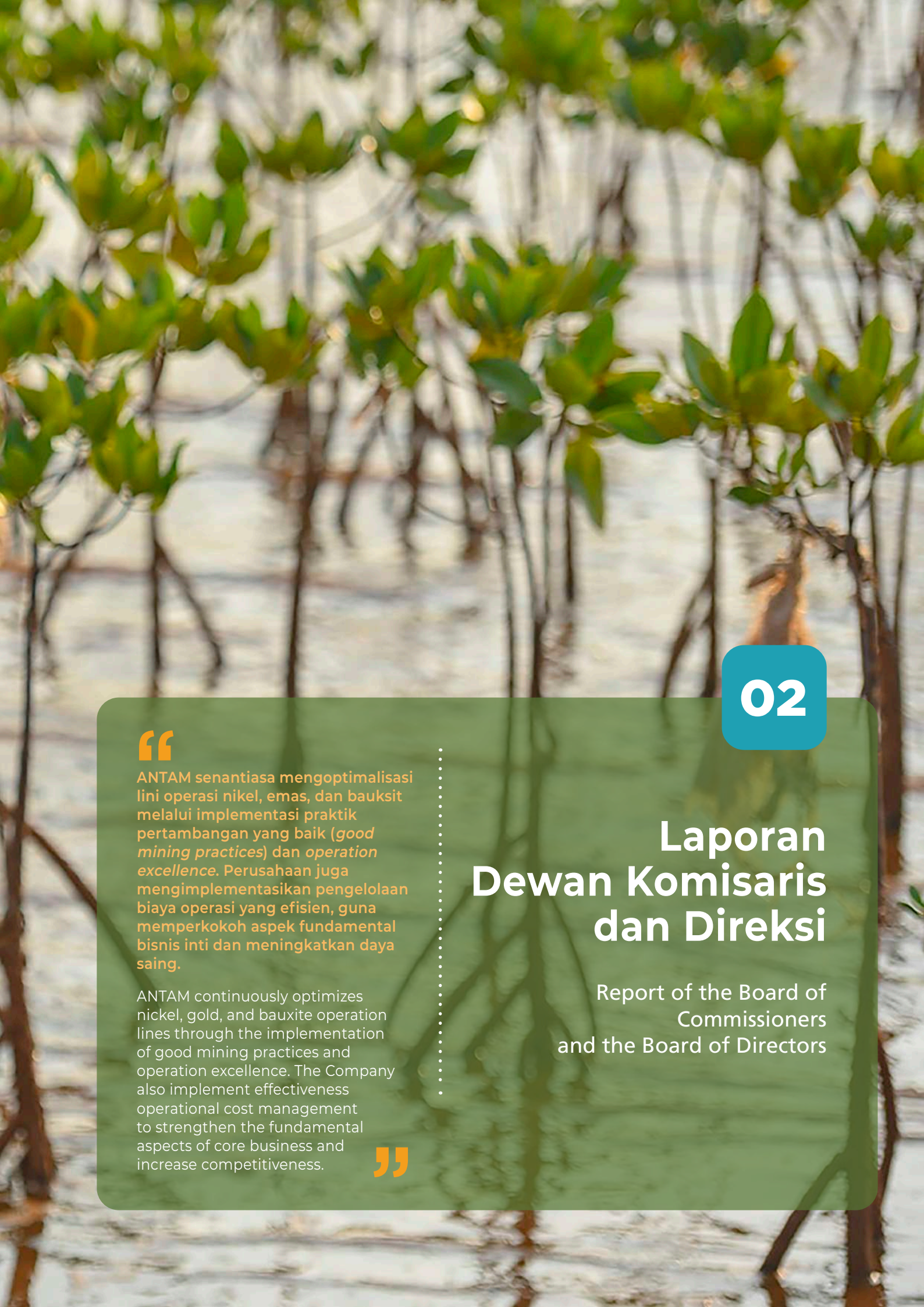
Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2024, ANTAM tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. ANTAM juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru.

Corporate Action

Throughout 2024, ANTAM did not take any corporate actions that cause changes to shares in the form of stock split, reverse stock, dividend stock, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases. In addition, ANTAM did not issue new Bonds.


antam
UBPN
SULTRA



02

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM senantiasa mengoptimalisasi lini operasi nikel, emas, dan bauksit melalui implementasi praktik pertambangan yang baik (*good mining practices*) dan *operation excellence*. Perusahaan juga mengimplementasikan pengelolaan biaya operasi yang efisien, guna memperkokoh aspek fundamental bisnis inti dan meningkatkan daya saing.

ANTAM continuously optimizes nickel, gold, and bauxite operation lines through the implementation of good mining practices and operation excellence. The Company also implement effectiveness operational cost management to strengthen the fundamental aspects of core business and increase competitiveness.

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan ANTAM sudah mengadopsi praktik governansi korporat yang baik sesuai dengan perkembangan regulasi terkini di Indonesia.

The Board of Commissioners has conducted supervision and monitoring to ensure that ANTAM's operational activities have adopted good corporate governance in accordance with the latest regulatory in Indonesia.

Ir. Rauf Purnama MSi, IPU
Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner
and Independent Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear shareholders and stakeholders,

SALAM ANTAM ..... BEST!

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2024 yang lalu, ANTAM telah berhasil menutup tahun buku dengan pertumbuhan bisnis yang relatif lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Terlebih lagi, hal ini terjadi di tengah-tengah tantangan dinamika regulasi serta ketidakpastian ekonomi makro di tingkat global. Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2024. Laporan ini sekaligus menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

We extend our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled ANTAM to close the 2024 fiscal year with stronger business growth compared to the previous period. Notably, this achievement was realized amidst ongoing regulatory dynamics and global macroeconomic uncertainties. On this occasion, I am honored, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Report on the Execution of the Board of Commissioners' Duties for the 2024 Fiscal Year. This report also serves as an expression of our accountability to shareholders and all stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris ini mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan, pandangan atas prospek bisnis Perusahaan yang telah dirumuskan oleh Direksi, serta pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan.

This report includes an evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, oversight of the formulation and execution of corporate strategies, perspectives on the Company's business prospects as outlined by the Board of Directors, and views on the implementation of corporate governance principles.

PEREKONOMIAN NASIONAL DI TENGAH KETIDAKPASTIAN EKONOMI GLOBAL

Proses pemulihan ekonomi global sepanjang tahun 2024 mengalami berbagai tantangan, antara lain konflik geopolitik yang berkepanjangan di sejumlah wilayah, tekanan fiskal yang semakin berat dialami beberapa negara, faktor perubahan iklim atau cuaca ekstrem yang berdampak pada terganggunya produksi komoditas sehingga mendisrupsi rantai pasok dan menyebabkan fluktuasi harga di pasar global. Di sisi lain, terpilihnya Presiden Amerika Serikat (AS) yang baru pada penghujung tahun 2024 juga menimbulkan kekhawatiran tersendiri karena diyakini akan membawa perubahan pesat pada kondisi geopolitik dan perdagangan dunia sehingga memicu sikap *wait and see* dari para investor global.

THE NATIONAL ECONOMY AMIDST THE GLOBAL ECONOMIC UNCERTAINTY

The global economic recovery process in 2024 faced numerous challenges, including prolonged geopolitical conflicts in several regions, escalating fiscal pressures in various countries, and the impacts of climate change or extreme weather conditions that disrupted commodity production, strained supply chains, and triggered price volatility in global markets. On the other side, the election of a new President of the United States (US) at the end of 2024 has sparked concerns, as it is expected to bring rapid changes to the global geopolitical and trade landscape, prompting a wait-and-see approach among global investors.

Berbagai tantangan tersebut menjadi pemicu utama stagnansi pertumbuhan ekonomi global yang diprediksi akan tumbuh sebesar 3,2% *year on year* (yoy) sebagaimana terangkum di dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) IMF periode Oktober 2024. Dengan laju pertumbuhan tersebut, divergensi pertumbuhan antar negara maju tetap tinggi seiring dengan bergesernya pola pertumbuhan ekonomi dunia yang cenderung mengandalkan perekonomian AS dan India, sementara Tiongkok dan Kawasan Eropa terpantau masih mengalami perlambatan yang cukup signifikan selama tahun 2024.

These various challenges have been the primary contributors to the stagnation of global economic growth, which is projected to grow by 3.2% year on year (yoy), as outlined in the IMF's October 2024 World Economic Outlook report. With this growth rate, the growth divergence among advanced economies remains high, reflecting the shifting pattern of global economic growth, which tends to rely on the economies of the United States and India, while China and the European region have continued to experience significant slowdowns in 2024.

Meski berhadapan dengan situasi perekonomian dunia yang penuh ketidakpastian dan cenderung melambat, ekonomi Indonesia tetap bertahan dengan baik (*resilient*), ditopang oleh permintaan domestik yang kuat sebagai substitusi pelemahan eksternal sebagaimana tercermin dari data kinerja ekspor tahun 2024 yang secara kumulatif mengalami penurunan karena dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi Tiongkok yang merupakan mitra dagang unggulan Indonesia. Selain itu persaingan AS dan Tiongkok terkait mineral strategis dan kritis juga telah menciptakan dinamika baru dalam rantai pasokan global sehingga mengakibatkan kinerja ekspor mineral tambang Indonesia mengalami fluktuasi pada volume dan nilai penjualan.

Despite the global economic uncertainty and overall slowdown, Indonesia's economy remained resilient, supported by strong domestic demand, which served as a substitute for weakening external conditions. This is reflected in the 2024 export performance data, which showed a cumulative decline due to the economic slowdown in China, one of Indonesia's key trading partners. Additionally, the strategic and critical minerals rivalry between the U.S. and China has created new dynamics in global supply chains, resulting in fluctuations in both the volume and value of Indonesia's mineral export sales.

Meskipun secara kumulatif sepanjang periode Januari-Desember 2024 kinerja ekspor nasional mengalami penurunan, akan tetapi sektor nikel dan produk turunannya tetap menjadi penggerak utama ekspor Indonesia. Pencapaian ini semakin menegaskan bahwa Indonesia sebagai salah satu negara dengan cadangan nikel terbesar di dunia mampu mempertahankan posisinya di pasar global. Didukung oleh kekayaan alam Indonesia yang besar, ANTAM bersama-sama dengan MIND ID memiliki komitmen tinggi untuk saling berkolaborasi dalam memaksimalkan potensi yang tersimpan di sektor pertambangan nasional demi terwujudnya kesejahteraan bangsa.

Although national export performance declined overall from January to December 2024, the nickel sector and its derivative products remained to be the primary drivers of Indonesian exports. This achievement strengthens Indonesia's position in the global market as one of the world's largest nickel reserves. Supported by Indonesia's abundant natural resources, ANTAM, in collaboration with MIND ID, is strongly committed to maximizing the potential within the national mining sector for the country's prosperity.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2024

Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan mengacu pada realisasi pencapaian target yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 sebagaimana yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya. Selain itu, hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara individu maupun kolegial. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2024

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors based on the achievement of targets outlined in the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP), which was approved by the Board of Commissioners after receiving approval from the Series A Dwiwarna Shareholder or its proxy. Furthermore, the assessment results are also reflected in the Key Performance Indicators (KPIs) of each member of the Board of Directors, both individually and as a collective body. Overall, the Board of Commissioners

kinerja operasional dan keuangan ANTAM telah tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Terkait kinerja operasional, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan, meskipun Perusahaan dihadapkan pada dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global, yang turut mempengaruhi keseimbangan *supply-demand* di pasar. Kinerja operasional Perusahaan yang optimal terefleksikan dari realisasi kinerja produksi dan penjualan komoditas nikel serta bauksit yang menunjukkan pemulihan di kuartal empat tahun 2024, serta peningkatan kinerja penjualan emas yang impresif pada tahun 2024, tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

Sejalan dengan pencapaian kinerja operasional yang optimal di tahun 2024, kinerja keuangan ANTAM turut mengalami peningkatan dengan membukukan nilai penjualan bersih ANTAM sebesar Rp69,19 triliun pada tahun 2024, dengan kontribusi dominan berasal dari penjualan bersih domestik yang mencapai Rp63,96 atau setara 92% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2024. Capaian penjualan tahun 2024, mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. ANTAM membukukan profitabilitas yang solid yang tercermin dari perolehan laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun, atau meningkat 25% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp3,08 triliun dan tercapai melampaui target RKAP tahun 2024.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi yang telah menunjukkan kegigihan penuh dalam pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal pada tahun 2024. Perkembangan operasi dan bisnis yang fundamental memberikan gambaran besar tentang perkembangan ANTAM untuk beberapa waktu ke depan. Dewan Komisaris berharap tahun 2024 dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga ANTAM mampu memberikan hasil yang terbaik dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan mekanisme *check and balance* dengan Direksi telah berjalan dengan baik dimana hubungan kerja yang dibangun berlandaskan pada kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan berpedoman

considers ANTAM's operational and financial performance in 2024 to be highly satisfactory.

In terms of operational performance, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to improve the production and sales performance of the Company's main commodities, despite the challenges posed by regulatory dynamics and global macroeconomic uncertainty, both of which have impacted the market's supply-demand balance. The Company's optimal operational performance is reflected in the realized production and sales performance of nickel and bauxite commodities, which improved in the fourth quarter of 2024, as well as an impressive increase in gold sales performance in 2024, which was the highest in the Company's history.

In line with the optimal operational performance achieved in 2024, ANTAM's financial performance also improved, recording net sales of Rp69.19 trillion in 2024, with the majority contribution coming from domestic net sales amounting to Rp63.96 trillion, or equivalent to 92% of ANTAM's total net sales in 2024. The sales achievement in 2024 marked the highest revenue in the Company's history. ANTAM posted solid profitability, as reflected in the net profit for 2024 amounting to Rp3.85 trillion, an increase of 25% compared to the 2023 net profit of Rp3.08 trillion, exceeding the 2024 RKAP (Corporate Budget Work Plan) target.

For these achievements, the Board of Commissioners expresses its heartfelt gratitude to the Board of Directors for their unwavering commitment to achieving the optimal Company's performance in 2024. The solid operational and business developments in 2024 offer a strong foundation for ANTAM's continued progress in the coming years. The Board of Commissioners expect that the year 2024 will provide valuable experience and a journey of reflection for the Board of Directors as they carry out their duties and responsibilities, allowing ANTAM to deliver the best results and long-term added value to shareholders and stakeholders.

OVERSIGHT ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In exercising its supervisory function, the Board of Commissioners ensures that the proper check and balance mechanism with the Board of Directors is maintained, grounded in a shared commitment to achieving the Company's vision and mission. The Board of Commissioners

pada RKAP tahun 2024 sebagai acuan pengawasan, Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* atas setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan RKAP tahun 2024. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari empat Komite Penunjang Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan peran pengawasan aktif terhadap Direksi melalui penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris yang telah terlaksana sebanyak 12 kali dan turut dihadiri oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sudah dilaksanakan sebanyak 13 kali dengan tingkat rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris mencapai 100%. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris umumnya mengevaluasi efektivitas dari setiap strategi yang dijalankan Direksi serta memberikan arahan dan masukan yang terstruktur kepada Direksi terkait isu atau permasalahan utama yang dihadapi Perusahaan dalam mencapai target-target RKAP tahun 2024.

Selain melalui rapat, Dewan Komisaris juga menjalankan peran penasehatan kepada Direksi dengan menyampaikan rekomendasi tertulis kepada Direksi sebanyak 29 surat penasihatan sepanjang 2024, di antaranya berkaitan dengan Persetujuan RKAP Tahun 2024, Kinerja Perusahaan Tahun 2023, Proyek Pengembangan Usaha Perusahaan, Setoran Modal ke Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perbaikan Tata Kelola Perusahaan, serta Tindak Lanjut atas Laporan Auditor Independen Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal.

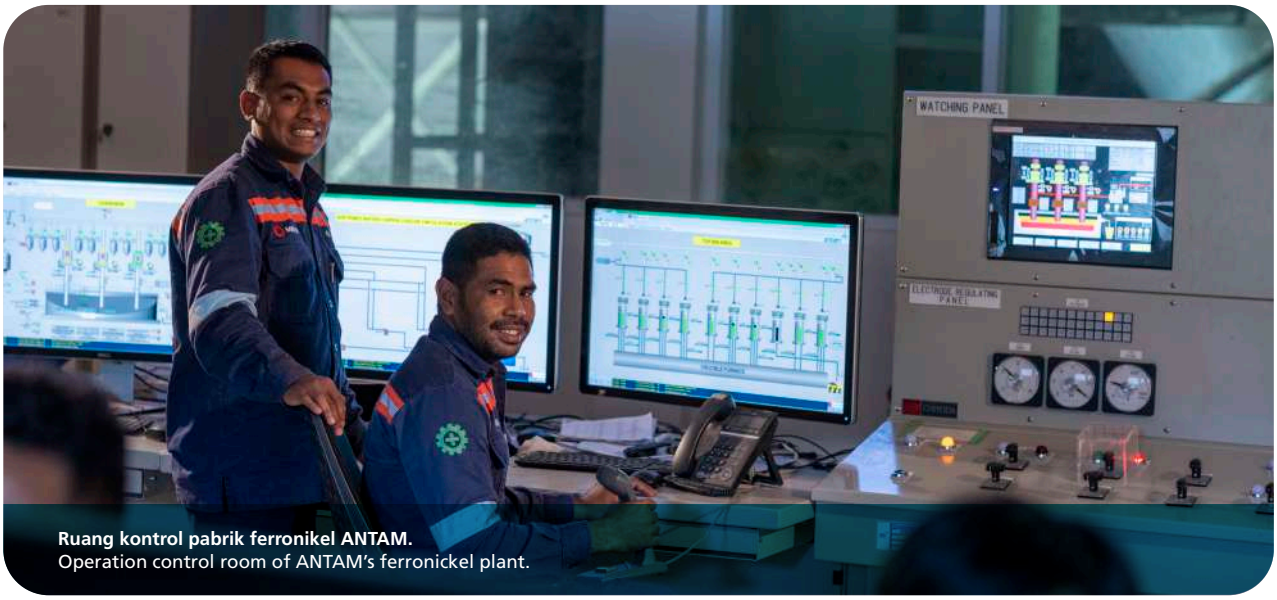
Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kecakapan dalam mengantisipasi perkembangan dinamika eksternal global terutama dalam menghadapi volatilitas harga komoditas dengan menerapkan strategi pengembangan usaha yang difokuskan pada upaya perluasan basis pelanggan di dalam negeri terutama pada produk emas, bijih nikel, dan bauksit. Selain itu, Dewan Komisaris juga sepenuhnya mendukung strategi penguatan fundamental bisnis yang menjadi prioritas penerapan di tahun 2024, salah satunya melalui inisiatif *cost leadership* yang difokuskan pada inovasi dalam

monitors and reviews each strategic initiative undertaken by the Board of Directors, assessing its alignment with the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). The Board of Commissioners is assisted in carrying out its duties and responsibilities by supporting organs, which include four committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Good Corporate Governance-Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has actively performed its supervisory role over the Board of Directors through internal meetings of the Board of Commissioners, which were held 12 times and were also attended by the Committees under the Board of Commissioners, with an average attendance rate of 100% by the members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the meetings of the Board of Commissioners that included the Board of Directors were held 13 times, with an average attendance rate of 100% by the members of the Board of Commissioners. In these meetings, the Board of Commissioners generally evaluated the effectiveness of each strategy implemented by the Board of Directors and provided structured guidance and feedback to the Board of Directors regarding the key issues or challenges faced by the Company in achieving the 2024 RKAP targets.

Beyond formal meetings, the Board of Commissioners also served as an advisory body to the Board of Directors, issuing 29 written recommendations throughout 2024 on Approval of the 2024 Company Work Plan and Budget, the Company's Performance in 2023, the Company's Business Development Project, Shareholders Loan to Subsidiaries and Associates, Improvement of Corporate Governance, and Follow-up on the Independent Auditor's Report on Compliance with Regulations and Internal Control.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated competence in anticipating the developments of global external dynamics, particularly in addressing commodity price volatility by implementing a business development strategy focused on expanding the domestic customer base, especially for gold, nickel ore, and bauxite products. In addition, the Board of Commissioners fully supports the strategy to strengthen the Company's business fundamentals, which was a key priority in 2024, including through a cost leadership initiative



Ruang kontrol pabrik ferronikel ANTAM.
Operation control room of ANTAM's ferronickel plant.

operasional dan program efisiensi biaya yang terukur guna memperkuat daya saing serta mencapai target Perusahaan di tahun 2024.

Berkat komitmen Direksi dalam melaksanakan strategi dan langkah-langkah strategis secara tepat dan efektif, kami mengapresiasi keberhasilan Perusahaan dalam memperbaiki fundamental kinerja di tahun 2024. Dewan Komisaris juga terus mendorong dan mendampingi Direksi untuk melanjutkan investasi pada proyek-proyek hilirisasi secara berkelanjutan agar ANTAM senantiasa dapat menghasilkan produk-produk sumber daya yang bernilai tambah lebih tinggi. Hal ini diyakini akan menjadi strategi kunci yang mampu menopang kelangsungan usaha Perusahaan pada jangka panjang.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Ketidakpastian ekonomi global masih akan terus membayangi perkembangan ekonomi dunia ke depan seiring dengan terus berkembangnya sejumlah risiko utama yang perlu diwaspadai di tahun 2025, seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan AS yang berpotensi memberi efek domino pada perdagangan global, eskalasi geopolitik yang semakin tinggi khususnya konflik Timur Tengah yang dapat memicu instabilitas lebih luas di pasar energi dan investasi global. Selain itu, pemilihan Presiden AS yang baru juga diprediksi akan memicu kenaikan inflasi global sehingga memunculkan kewaspadaan kembali naiknya suku bunga acuan untuk meredam gejolak inflasi.

focused on operational innovation and measurable cost-efficiency programs to enhance competitiveness and achieve the Company's 2024 targets.

We applaud the Company's success in improving its fundamental performance in 2024 as a result of the Board of Directors commitment to accurately and effectively executing strategies and strategic initiatives. The Board of Commissioners also encourages and supports the Board of Directors continued investment in downstream projects to ensure that ANTAM consistently produces value-added resource-based products. This is thought to be a critical strategy that will contribute to the Company's long-term business sustainability.

POINT OF VIEW OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Global economic uncertainty is expected to continue weighing on the global outlook in the years ahead, driven by several escalating risks anticipated in 2025. These include slowing economic growth in China and the United States, which could have a knock-on effect on global trade, as well as rising geopolitical tensions, particularly the Middle East conflict, which could cause broader instability in energy markets and global investment. Furthermore, the election of a new US President is expected to cause an increase in global inflation, raising concerns about potential increases in benchmark interest rates as a measure to reduce inflation volatility.

Seiring proyeksi melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025, sektor tambang juga diprediksi masih dihadapkan dengan tantangan penurunan harga komoditas yang terus berlanjut setelah sempat menyentuh puncaknya di tahun 2022. Penurunan ini didasarkan pada proyeksi harga nikel dan timah yang cenderung stagnan di tahun depan karena masih dihadapkan dengan kondisi kelebihan pasokan di tengah lesunya permintaan pasar di Tiongkok.

In line with the projected global economic slowdown in 2025, the mining sector is also expected to remain under pressure from declining commodity prices, which have been on a downward trend since peaking in 2022. This decline is based on price projections for nickel and tin, which are expected to remain stagnant in the coming year due to ongoing oversupply amid sluggish market demand in China.

Kinerja pasar nikel global tahun 2025 masih akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekosistem baterai kendaraan listrik *(EV Battery)* serta secara umum dipengaruhi oleh dinamika geopolitik global. Dalam menghadapi tren penurunan harga komoditas global terutama nikel yang berfluktuasi selama beberapa tahun terakhir, Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia terus mendorong keberlanjutan pengembangan industri nikel nasional. Dewan Komisaris menilai prospek performa segmen nikel ANTAM pada 2025 mendatang tetap positif sesuai dengan target-target dan asumsi dasar yang telah dirumuskan oleh Direksi sebagaimana terangkum dalam RKAP Perusahaan tahun 2025 yang juga telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Selaras dengan optimisme Direksi terhadap prospek bisnis nikel ke depan, Dewan Komisaris turut menilai bahwa perkembangan segmen nikel ANTAM di tahun depan cukup menjanjikan sejalan dengan proyeksi peningkatan jumlah konsumsi nikel nasional yang akan ditopang oleh tingginya permintaan industri pengolahan yang sejalan dengan perkembangan ekosistem *EV Battery* di Indonesia.

The global nickel market's performance in 2025 will continue to be heavily influenced by the evolution of the electric vehicle (EV) battery ecosystem, as well as the broader dynamics of global geopolitics. In the face of a downward trend in global commodity prices, particularly nickel, which has fluctuated in recent years, Indonesia, the world's largest nickel producer, remains committed to the long-term development of its national nickel industry. The Board of Commissioners believes the outlook for ANTAM's nickel segment in 2025 remains positive, consistent with the Board of Directors' targets and underlying assumptions outlined in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which has also been submitted to the Board of Commissioners for approval. In line with the Board of Directors optimism about the future of the nickel business, the Board of Commissioners sees a promising outlook for ANTAM's nickel segment next year, in line with the projected increase in national nickel consumption which will be supported by high demand from the processing industry in line with the development of the EV Battery ecosystem in Indonesia.

Dewan Komisaris meyakini ANTAM berpeluang untuk meningkatkan kinerja pada segmen emas seiring dengan tren dan *outlook* kenaikan harga emas dunia yang diproyeksikan terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang, di mana pada tahun 2024 menyentuh rekor harga tertinggi emas sepanjang masa. Selain itu, daya tahan emas atau logam mulia sebagai *safe haven* di tengah ketidakpastian geopolitik juga menjadi daya tarik tersendiri yang membuat permintaan pasar terhadap komoditas ini tetap kuat dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dalam mengoptimalkan produksi emas di tengah kenaikan harga emas yang melambung tinggi sehingga penjualan komoditas emas dapat menyumbang sebesar Rp57,56 triliun, setara 83% dari total penjualan ANTAM tahun 2024. Capaian nilai penjualan komoditas emas, meningkat signifikan 120% dari capaian penjualan komoditas emas tahun 2023 sebesar Rp26,12 triliun.

The Board of Commissioners believes that ANTAM holds strong potential to enhance its performance in the gold segment, consistent with the trend and outlook of rising global gold prices, which are expected to continue in the coming years. In 2024, gold prices reached an all-time high. Furthermore, gold's ability to serve as a safe haven in the face of geopolitical uncertainty remains a key attraction, keeping market demand for this commodity consistently high over time. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors efforts to optimize gold production amidst the surge in gold prices, allowing gold sales to contribute Rp57.56 trillion, representing 83% of ANTAM's total sales in 2024. This gold commodity sales figure represents a 120% increase over the 2023 gold sales of Rp26.12 trillion.

Terkait kinerja operasi, ANTAM mencatatkan capaian tertinggi penjualan emas sepanjang sejarah Perusahaan pada tahun 2024, dengan capaian penjualan pada tahun 2024 sebesar 43.776 kg (1.407.431 troy oz.), meningkat 68% dibandingkan tahun 2023, dengan tingkat produksi emas pada tahun 2024 mencapai 1.019 kg (32.762 troy oz.).

Regarding operational performance, ANTAM recorded the all-time high gold sales in the Company's history in 2024, with total gold sales reaching 43,776 kg (1,407,431 troy oz.), an increase of 68% compared to 2023. Gold production in 2024 reached 1,019 kg (32,762 troy oz.).

Pada segmen nikel, ANTAM mencatatkan produksi dan penjualan bijih nikel yang solid di tahun 2024, sehingga berhasil mencatatkan produksi bijih nikel konsolidasian sebesar 9,94 juta *wet metric ton* (wmt) dan penjualan bijih nikel di tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt. ANTAM berhasil menjaga kestabilan produksi feronikel pada tahun 2024, dengan mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 20.103 ton nikel dalam feronikel (TNi) dengan tingkat penjualan mencapai 19.452 TNi.

In the nickel segment, ANTAM recorded solid nickel ore production and sales in 2024, successfully recording consolidated nickel ore production of 9.94 million wet metric tons (wmt) and nickel ore sales of 8.35 million wmt in 2024. ANTAM managed to maintain stable ferronickel production in 2024, with recording a ferronickel production volume of 20,103 tons of nickel in ferronickel (TNi), with sales reaching 19,452 TNi.

Pada segmen bauksit, ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit pada tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt dan penjualan bauksit tahun 2024 tercatat sebesar 736 ribu wmt. Perusahaan juga mencatatkan produksi alumina sebesar 148 ribu ton alumina, dan penjualan mencapai 177 ribu ton alumina, tumbuh 24% dari capaian penjualan alumina pada tahun 2023 sebesar 143 ribu ton alumina.

In the bauxite segment, ANTAM recorded a bauxite production volume of 1.33 million wet metric tons (wmt) in 2024, with bauxite sales amounting to 736 thousand wmt. The Company also recorded alumina production of 148 thousand tons alumina, with alumina sales reaching 177 thousand tons alumina, an increase of 24% compared to alumina sales in 2023 of 143 thousand tons alumina.

Terkait dengan pengembangan usaha, Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk tetap fokus pada proyek pengembangan hilirisasi komoditas Perusahaan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya Direksi dalam mempercepat penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN), yaitu *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) di Mempawah sebagai bagian dari upaya dan komitmen ANTAM untuk mengolah bauksit menjadi alumina agar dapat meningkatkan nilai tambah sumber daya mineral negara. Dengan adanya proyek SGAR, ANTAM dan Inalum dapat mengolah cadangan bauksit yang ada, di mana Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menciptakan nilai tambah komoditas bauksit di dalam negeri. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk menyelesaikan proyek pengembangan Perusahaan lainnya serta menjalin kemitraan bersama mitra strategis sehingga diharapkan akan memberikan peningkatan nilai bagi para pemegang saham.

Regarding business development, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to maintain focused on the Company's downstream commodity development projects. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors efforts to accelerate the completion of the National Strategic Project (PSN), namely the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah, as part of ANTAM's ongoing commitment to process bauxite into alumina in order to enhance the added value of the country's mineral resources. Through the SGAR project, ANTAM and Inalum will be able to process existing bauxite reserves, enabling Inalum to obtain aluminum raw materials from domestic sources, thus reducing dependence on imported alumina while also creating added value for bauxite commodities within the country. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to complete other Company development projects and establish strategic partnerships, which are expected to generate increased value for shareholders.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa RKAP tahun 2025 yang diajukan oleh Direksi sudah cukup merepresentasikan target-target pertumbuhan yang realistis pada semua segmen bisnis setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional dan perkembangan industri

Overall, the Board of Commissioners believes that the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) proposed by the Board of Directors adequately represents realistic growth targets across all business segments, taking into account national economic conditions, global industry developments, as well

secara global, serta potensi dan kemampuan internal. Dalam pandangan Dewan Komisaris, seluruh uraian strategi dan fokus target jangka pendek hingga jangka menengah yang hendak dicapai ANTAM sudah disajikan menggambarkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2024 sehingga diharapkan dapat menjadi pijakan kokoh untuk merangkul pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Dewan Komisaris berkomitmen akan selalu mendukung dan mendampingi Direksi dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat untuk diterapkan di tahun 2025. Selain berfokus menggali potensi pasar, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi agar tetap berhati-hati dalam menghadapi tantangan pelemahan harga komoditas nikel dan produk turunannya yang diprediksi berlanjut hingga tahun depan karena berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris juga tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menerapkan strategi pengembangan usaha dengan terus meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dilakukannya.

PANDANGAN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya melakukan aktivitas *monitoring* secara seksama untuk memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada seluruh tingkatan organisasi demi terjaganya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan pada jangka panjang. Dewan

as the Company's internal potential and capabilities. In the view of the Board of Commissioners, the outlined strategies and short- to medium-term targets presented by ANTAM reflect an improvement in performance compared to 2024, and are therefore expected to serve as a solid foundation for achieving sustainable growth in the years to come.

The Board of Commissioners is committed to consistently supporting and assisting the Board of Directors in formulating appropriate strategic actions to be implemented in 2025. In addition to focusing on exploring market potential, the Board of Commissioners also reminds the Board of Directors to remain cautious in facing the challenges posed by the weakening of nickel commodity prices and its derivatives, which are expected to persist into next year and may potentially impact the Company's performance. The Board of Commissioners also continues to emphasize the importance of applying prudence in executing business development strategies by continuously strengthening risk management aspects in every step taken.

VIEWS ON THE COMPANY'S GOVERNANCE

The Board of Commissioners, supported by its committees, closely monitors the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and practices across all levels of the organization, in order to maintain sustainable long-term performance growth. The Board of Commissioners has conducted oversight and monitoring to ensure that every operational activity carried out by ANTAM adopts



ANTAM berkomitmen untuk menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.
ANTAM is committed to upholding the principles of good corporate governance.

Komisaris telah melakukan pengawasan dan melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional yang dijalankan ANTAM sudah mengadopsi praktik governansi korporat terbaik yang komprehensif sesuai dengan perkembangan regulasi terkini di Indonesia, seperti Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021, peraturan terkait GCG untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dikeluarkan oleh Menteri BUMN, yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

comprehensive best practices in corporate governance in line with the latest regulatory developments in Indonesia. These include the Indonesian GCG General Guidelines (PUG-KI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021, GCG regulations for State-Owned Enterprises (SOEs) issued by the Minister of SOEs – specifically, Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities for SOEs, as well as regulations from the Financial Services Authority (OJK) such as OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Corporate Governance of Public Companies.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, ANTAM telah menjalankan praktik GCG secara komprehensif yang diwujudkan dengan mengadopsi standar terbaik yang berlaku secara internasional, seperti Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* yang diterbitkan oleh ASX Corporate Governance Council dalam rangka peningkatan status *listing* ANTAM di ASX dan ASEAN Corporate Governance Scorecard revisi Maret 2024 yang dipublikasi oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

In the view of the Board of Commissioners, ANTAM has implemented comprehensive GCG practices, which is realised by its adoption of internationally recognized best standards. These include the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations, 4th Edition, issued by the ASX Corporate Governance Council, as part of efforts to enhance ANTAM's listing status on the ASX, and ASEAN Corporate Governance Scorecard, revised March 2024 published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Dewan Komisaris mengapresiasi serangkaian inisiatif dan komitmen penuh Direksi yang secara periodik konsisten melakukan penilaian terhadap penerapan GCG sebagai bagian dari upaya penyempurnaan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik di Perusahaan. Pencapaian kualitas penerapan GCG pada tahun 2024 ditunjukkan skor Asesmen GCG dengan parameter ASEAN CGS sebesar 84,74% dengan kategori baik dan skor ASX *Corporate Governance Principles 4th Edition* juga mengalami perbaikan dari 94,87% menjadi 94,93% dengan kategori sangat baik.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives and strong commitment demonstrated by the Board of Directors, who consistently and periodically assess the implementation of GCG as part of efforts to enhance the quality of good corporate governance practices within the Company. The improvement in GCG implementation quality in 2024 is evidenced by an increase in the Company's GCG assessment score with ASEAN CGS parameters of 84.74% with Good Category. The ASX Corporate Governance Principles 4th Edition score also improved from 94.87% to 94.93% with Very Good Category.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung Direksi untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi dan temuan yang didapatkan dari hasil penilaian GCG tersebut serta menjadikannya sebagai bahan evaluasi perbaikan dan peningkatan penerapan GCG Perusahaan di masa depan. Dewan Komisaris juga menyambut baik langkah adaptif ANTAM dalam merespons perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya terkait pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors in following up on all recommendations and findings resulting from the GCG assessment, and in using them as a basis for evaluating and improving the Company's future GCG implementation. The Board of Commissioners also welcomes ANTAM's adaptive measures in responding to regulatory developments, including the enactment of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Berkaitan dengan pengkinian *softstructure* Perusahaan, manajemen telah melakukan adopsi atas 14 (empat belas) Pedoman Strategis dan 14 (empat belas) Kebijakan Pelaksana dari MIND ID yang menjadi acuan penyusunan dan revisi *Management Policy* di ANTAM yaitu antara lain terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), pengamanan, pedoman bisnis berkelanjutan, tata kelola teknologi informasi, keuangan, tata kelola RJPP dan RKAP, sistem pelaporan pelanggaran terintegrasi, pengelolaan rantai pasokan, serta pengelolaan dan pegembangan sumber daya dan Cadangan. Selain itu, terdapat *Management Policy* ANTAM yang diterbitkan dengan terlebih dahulu mendapat reviu dan persetujuan dari Dewan Komisaris yaitu *Management Policy* Manajemen Risiko, *Management Policy* Pengembangan Usaha Perusahaan dan *Management Policy* Pengelolaan Aset Tetap.

Regarding updates to the Company's soft structure, management has adopted 14 (fourteen) Strategic Guidelines and 14 (fourteen) Implementation Policies from MIND ID, which serve as references for the formulation and revision of ANTAM's Management Policies. These include areas such as Community Investment and Engagement (CIE), Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE), security, sustainable business guidelines, information technology governance, finance, RJPP and RKAP governance, integrated whistleblowing systems, supply chain management, as well as resource and reserve management and development. In addition, several ANTAM Management Policies have been issued after receiving prior review and approval from the Board of Commissioners, including the Risk Management Policy, Corporate Business Development Policy, and Fixed Asset Management Policy.

MIND ID selaku BUMN Induk telah menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM (Anak Perusahaan BUMN) dengan mempertimbangkan tingkat risiko, dimensi ukuran serta kompleksitas ANTAM melalui Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM yang disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk, menetapkan bahwa ANTAM sebagai anak Perusahaan BUMN (MIND ID) berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID menyampaikan Surat No. 029/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemenuhan Organ Pengelola Risiko PT Aneka Tambang Tbk, sesuai penetapan kategori dan klasifikasi tersebut.

MIND ID, as the parent State-Owned Enterprise (SOE), has established the risk category and classification for ANTAM (a subsidiary SOE) by considering ANTAM's risk level, scale, and complexity. This was formalized through the MIND ID Board of Directors Decree dated August 15, 2023, regarding the Determination of Risk Classification and Category for ANTAM, communicated via the Letter from the Director of Risk Management and HSSE of MIND ID No. 170/E. DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023, concerning the Determination of Risk Category and Classification for PT Aneka Tambang Tbk. The decree classifies ANTAM, as a subsidiary of MIND ID, within the Systemic A risk classification quadrant under the Conglomerate category. Subsequently, the Director of Risk Management and HSSE of MIND ID issued Letter No. 029/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024, regarding the Fulfilment of Risk Management Governance Structures at PT Aneka Tambang Tbk, in accordance with the established category and classification.

Sebagai pemenuhan Organ Pengelola Risiko tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 19/DK/SK/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024, dan penunjukan Rauf Purnama sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 8/DK/SK/III/2025 tanggal 5 Maret 2025. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk menyesuaikan kebijakan-kebijakan internal agar senantiasa selaras dengan perkembangan peraturan tersebut serta terintegrasi ke seluruh Anak Perusahaan ANTAM.

As part of fulfilling the requirements for the Risk Management Governance Structure, the Board of Commissioners has established the Integrated Governance Committee through Board of Commissioners Decree Number 19/DK/SK/VII/2024 dated 31 July 2024, and the appointment of Rauf Purnama as Chairman of the Integrated Governance Committee through the Board of Commissioners' decision letter Number 8/DK/SK/III/2025 dated 5 March 2025. The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors to align internal policies with the latest regulatory developments and to ensure these policies are fully integrated across all of ANTAM's subsidiaries.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG di Perusahaan sudah berjalan efektif dan terus mengalami peningkatan. Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Organ juga sudah berjalan dengan baik, independen dan saling menghargai, tanpa saling mendominasi atau mengintervensi satu sama lain. Keberhasilan ANTAM dalam menerapkan praktik GCG juga tercermin dari apresiasi yang diberikan oleh pihak eksternal sepanjang tahun 2024, yaitu memperoleh penghargaan *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award* 2024 dengan predikat penghargaan I*ndonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strenghthen Mineral Downstreaming* kategori *Mining and Energy* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Penghargaan ini menunjukkan bahwa ANTAM telah menyelenggarakan praktik bisnis secara akuntabel beretika bisnis serta patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan di seluruh lini operasi Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh pegawai ANTAM memberikan komitmen kepatuhan atas Standar Etika Perusahaan yang mengatur antara lain komitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan penuh integritas, patuh terhadap perundang-undangan serta tidak melakukan perbuatan curang (*fraud*) termasuk menerima suap.

Penerapan GCG di Perusahaan sudah berjalan dengan baik dan efektif, namun Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi bahwa ruang perbaikan terkait penerapan GCG akan selalu ada dan harus mendapatkan perhatian penuh dari jajaran Direksi agar pengelolaan Perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik di waktu mendatang. Dewan Komisaris berkomitmen akan terus mendukung Direksi dalam merumuskan berbagai inisiatif yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang terus berkembang.

PANDANGAN TERHADAP KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari praktik governansi korporat yang baik, Dewan Komisaris turut memberikan perhatian penuh pada komponen kunci penerapan GCG yang di antaranya meliputi aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dalam mengelola risiko-risiko utama secara cermat dengan mengedepankan

Overall, the Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been effective and continues to improve. Furthermore, the execution of duties and responsibilities by each Governance Organ has been carried out properly, independently, and with mutual respect, without any dominance or undue interference among them. ANTAM's success in applying GCG practices is also reflected in the external recognition received throughout 2024, notably being awarded the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2024 with the title "Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming" in the Mining and Energy category, organized by Warta Ekonomi. This award reflects that ANTAM conducts its business practices accountably, with strong business ethics, and in compliance with applicable laws and regulations.

To enhance corporate governance practices across all levels of the Company's operations, the Board of Directors, Board of Commissioners, and all ANTAM employees have pledged their commitment to comply with the Company's Code of Ethics. This includes, among other things, a commitment to carry out their duties and responsibilities with integrity, comply with applicable laws and regulations, and refrain from engaging in fraudulent acts, including accepting bribes.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been running well and effectively. However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors that there is always room for improvement in GCG practices, and this must receive the full attention of the Board of Directors to ensure better Company management in the future. The Board of Commissioners is committed to continuously supporting the Board of Directors in formulating various necessary initiatives to enhance the quality of business management in accordance with the evolving principles of GCG.

VIEWS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM AND RISK MANAGEMENT

As an integral part of good corporate governance practices, the Board of Commissioners places strong emphasis on key GCG components, particularly risk management and internal control systems. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for carefully managing key risks by prioritizing the principle of prudence through the application of a measurable and integrated risk



Kebun Pembibitan Tanaman di UBP Emas.
Plant Nursery in Gold Mining Business Unit.

prinsip kehati-hatian melalui penerapan *framework* manajemen risiko yang terukur dan terintegrasi pada seluruh unit bisnis sehingga eksekusi seluruh strategi bisnis ANTAM termasuk proses pengambilan keputusan strategis senantiasa memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi serta memberikan saran kepada Direksi atas berbagai aspek pengelolaan Perusahaan, termasuk dalam hal manajemen risiko.

Sementara pada aspek pengendalian internal, Dewan Komisaris melalui peran Komite Audit telah berperan aktif dalam menelaah efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan selama tahun 2024. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa ANTAM sudah menerapkan sistem pengendalian internal yang dikelola dengan baik dan memadai dalam hal operasional, finansial ataupun terkait kepatuhan terhadap perundang-undangan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa ANTAM telah memiliki lingkungan pengendalian yang baik sebagai dasar terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa ANTAM telah berhasil membangun fondasi bisnis untuk keberlanjutan Perusahaan.

Selain berfokus pada pengelolaan bisnis yang beretika, Dewan Komisaris turut mengapresiasi langkah konkret Direksi dalam mempertahankan standar tertinggi dalam operasional dan manajemen. Hal itu telah dibuktikan

management framework across all business units. This ensures that all business strategies and strategic decisions are carried out with consistent consideration of the Company's risk appetite and tolerance. Throughout 2024, the Board of Commissioners actively monitored and provided advice to the Board of Directors on various aspects of Company management, including risk management.

Meanwhile, in terms of internal control, the Board of Commissioners, through the role of the Audit Committee, has actively reviewed the effectiveness of the internal control system in place throughout 2024. Based on the results of this oversight, the Board of Commissioners believes that ANTAM has established a well-managed and adequate internal control system covering operations, finance, and regulatory compliance with applicable laws and regulations. Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that ANTAM has established a good control environment as the foundation for an effective internal control system. By adhering to the principles of GCG and compliance, the Board of Commissioners believes that ANTAM has successfully built a business foundation for the Company's sustainability.

In addition to focusing on ethical business management, the Board of Commissioners also appreciates the concrete steps taken by the Board of Directors in maintaining the highest standards in operations and management. This has been

melalui keberhasilan Perusahaan dalam mendapatkan dan memelihara sejumlah sertifikat berstandar internasional, seperti Sertifikasi ISO 45001 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management System)*, ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Berbagai pencapaian di bidang tata kelola yang berhasil dipertahankan dengan baik oleh Direksi dan segenap jajaran Manajemen mencerminkan bukti komitmen kuat segenap Insan ANTAM dalam meningkatkan standar sekaligus praktik GCG. Dengan terus berusaha membangun landasan organisasi yang solid dan adaptif serta *agile* terhadap perubahan, kami percaya ANTAM dapat membangun resiliensi bisnis yang tangguh sebagai pijakan untuk menjalankan model bisnis berkelanjutan pada jangka panjang, serta di waktu yang bersamaan juga mampu menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS MENGENAI *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Komitmen ANTAM dalam memperkuat penerapan GCG salah satunya diwujudkan melalui pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") sebagai media pelaporan yang dirancang secara khusus untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan di lingkungan kerja ANTAM sehingga senantiasa dapat terselenggara proses bisnis yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris memandang keberadaan WBS sebagai jalur pelaporan kecurangan yang independen berperan penting dalam menumbuhkan sikap integritas, karakter etika, perilaku bersih, dan kejujuran setiap Insan ANTAM selama bekerja.

Sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal ANTAM, Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara proaktif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan WBS di ANTAM untuk memastikan seluruh laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS sudah ditindaklanjuti secara transparan dan objektif oleh pihak-pihak terkait. Dewan Komisaris juga turut berpartisipasi dalam mendorong aktivasi budaya dan sosialisasi WBS baik di internal Perusahaan ataupun ke pihak luar dengan mengoptimalkan media komunikasi eksternal yang dapat diakses oleh seluruh pihak, seperti *website* dan media sosial ANTAM.

demonstrated through the Company's success in obtaining and maintaining several internationally recognized certifications, such as ISO 45001 for Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001 for Environmental Management System, and ISO 9001 for Quality Management System.

The various governance achievements that have been successfully maintained by the Board of Directors and all levels of Management reflect the strong commitment of all ANTAM Employee in enhancing both the standards and practices of Good Corporate Governance (GCG). By continuously striving to build a solid, adaptive, and agile organizational foundation in response to change, we believe that ANTAM can establish strong business resilience as a basis for implementing a long-term sustainable business model, while simultaneously creating a positive impact on society and the environment.

VIEWS ON AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

ANTAM's commitment to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is reflected, among other things, in the establishment of a Whistleblowing System (WBS), a specially designed reporting channel aimed at preventing misconduct and fraudulent practices within ANTAM's work environment. This ensures the ongoing implementation of transparent, accountable, and responsible business processes. The Board of Commissioners views the existence of the WBS as an independent fraud reporting channel that plays a vital role in fostering integrity, ethical character, good behaviour, and honesty among all ANTAM Employee in the course of their work.

As an integral element of ANTAM's internal control system, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, proactively oversees the management of the Whistleblowing System (WBS) at ANTAM to ensure that all complaint reports submitted through the WBS channels are followed up transparently and objectively by the relevant parties. The Board of Commissioners also actively participates in promoting the WBS culture and raising awareness both internally within the Company and externally, by optimizing external communication channels accessible to all stakeholders, such as ANTAM's website and social media platforms.

ANTAM memiliki dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Syste*m/WBS) sebagai sarana bagi pihak eksternal dan internal, untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Penerapan WBS ANTAM dilakukan sejak tahun 2009 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. WBS Perusahaan dikelola oleh Tim WBS yang berada di bawah Dewan Komisaris sehingga penerapannya dapat lebih independen.

ANTAM has established and implemented a Whistleblowing System (WBS) as a platform for both external and internal parties to report any suspected violations occurring within the Company. ANTAM's WBS has been in place since 2009 and was formalized through a Board of Commissioners Decree. The Company's WBS is managed by the WBS Team, which operates under the authority of the Board of Commissioners, ensuring a more independent implementation of the system.

Tim WBS ANTAM senantiasa menjalankan fungsinya dengan baik sejalan dengan mekanisme yang berlaku. Tim WBS tidak memasuki area operasi sehingga jika menyangkut pelanggaran di Internal Perusahaan, Corporate Secretary dapat membantu Tim WBS sebagai narasumber dalam memastikan klarifikasi kejadiannya jika diperlukan. Apabila ditemukan adanya pelanggaran, maka akan dimintakan terlebih dahulu kajian Direksi yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sehingga detail operasional tetap menjadi kajian Organ Direksi.

The ANTAM WBS Team consistently carries out its function in accordance with the applicable mechanisms. The WBS Team does not intervene in operational areas; therefore, in cases involving internal violations within the Company, the Corporate Secretary may assist the WBS Team as a resource person to help clarify the incident, if needed. If a violation is found, a review by the Board of Directors will first be requested, after which the matter will be reported to the Board of Commissioners. This ensures that operational details remain under the purview of the Board of Directors.

Berdasarkan Pasal 45 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara mengatur bahwa Direktur Utama bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan WBS sehingga ANTAM telah melakukan pembaharuan mengenai mekanisme pelaporan pelanggaran terintegrasi *(Integrated Whistleblowing System)* dan Tim pengelola *Whistleblowing System* menjadi di bawah Direktur Utama ANTAM. Oleh karenanya, Direksi telah menetapkan Tim Pengelola WBS yang diketuai oleh GCG & Compliance Division Head dan Tim Pengawas WBS sesuai persetujuan Dewan Komisaris di mana pelaksanaannya dilakukan melalui Komite Audit dan Komite GCG-NR.

Based on Article 45 paragraph (4) of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, it is stipulated that the President Director is responsible for the implementation of the Whistleblowing System (WBS). In line with this, ANTAM has updated its mechanism for handling violations through an Integrated Whistleblowing System, and the WBS Management Team has been placed under the authority of ANTAM's President Director. Accordingly, the Board of Directors has appointed the WBS Management Team, chaired by the GCG & Compliance Division Head, and a WBS Supervisory Team, as approved by the Board of Commissioners. The implementation is carried out through the Audit Committee and the GCG-NR Committee.

Tim WBS juga diperkuat dengan adanya Tim Independen yang terintegrasi dalam sistem OpenMind untuk semua anggota Holding di bawah MIND ID. Tim Independen ini akan bertanggung jawab sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pelapor, baik pada awal pelaporan maupun saat menyampaikan hasil tindak lanjut. Hal ini memungkinkan pelapor lebih leluasa tanpa keterlibatan langsung Perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

The WBS Team is also strengthened by the presence of an Independent Team integrated within the OpenMind system, which is used by all Holding members under MIND ID. This Independent Team is responsible for acting as a liaison between the Company and the whistleblowers, both at the initial reporting stage and when delivering follow-up results. This setup allows whistleblowers to report violations more freely, without direct involvement from the Company, thereby ensuring greater confidentiality and impartiality.

Dewan Komisaris melihat pengelolaan WBS telah berjalan dengan baik selama tahun buku 2024. Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran

The Board of Commissioners views that the management of the Whistleblowing System (WBS) has been running effectively throughout the 2024 fiscal year. Based on the

kepada Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2024 Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran telah memproses 3 (tiga) laporan dugaan pelanggaran, dan telah ditindaklanjuti dengan baik.

Dengan adanya WBS, Dewan Komisaris berharap seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya semakin memiliki kesadaran untuk turut ambil bagian dalam mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dengan melaporkan segala bentuk pelanggaran atau dugaan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, tanpa ada rasa takut atau keraguan. Pengawasan terhadap WBS akan terus menjadi salah satu prioritas aspek penasihatan terhadap Direksi karena Dewan Komisaris meyakini pengelolaan WBS yang efektif dapat meminimalkan potensi terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan citra dan reputasi ANTAM.

PANDANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS ANTAM

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas komitmen penuhnya dalam penerapan aspek keberlanjutan bisnis ANTAM yang telah konsisten dilaksanakan dengan mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kegiatan operasional Perusahaan. Dengan berfokus pada keberlanjutan bisnis yang mengedepankan keseimbangan dan harmoni dalam segala aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pengembangan proyek-proyek strategis pengembangan hilirisasi ANTAM dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari setiap mineral yang dihasilkan, di antaranya pembangunan Pabrik Feronikel Haltim, Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah, dan Proyek Hilirisasi Nikel untuk mendukung inisiasi Pemerintah dalam penguatan rantai industri *EV Battery* di dalam negeri.

Dalam mengawal perjalanan *milestones* keberlanjutan bisnis ANTAM, Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan menjalankan fungsi penasihatan kepada Direksi agar senantiasa memperhatikan dampak ekonomis secara berkelanjutan, dengan tetap menjaga *business process* dan governansi yang baik, *legal and regulatory compliance* serta pemenuhan standar HSE yang berlaku.

Dewan Komisaris mendukung penuh komitmen ANTAM untuk terus menerapkan *good mining practices* dan *operation excellence* dalam melaksanakan kegiatan operasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan, serta meningkatkan kualitas produk komoditas utama yang dihasilkan

report submitted by the Violation Reporting Evaluation Team to the Board of Commissioners, the team processed 3 (three) reports of alleged violations during 2024, all of which have been properly followed up.

With the existence of the WBS, the Board of Commissioners hopes that all employees and other stakeholders will become more aware and take part in creating a healthy work environment by reporting any form of violations or suspected misconduct committed by employees, without fear or hesitation. Oversight of the WBS will remain a key priority in the Board of Commissioners advisory role to the Board of Directors, as the Board firmly believes that effective management of the WBS can minimize the potential for violations that may harm ANTAM's image and reputation.

VIEWS ON THE SUSTAINABILITY OF ANTAM'S BUSINESS

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for their full commitment to implementing ANTAM's business sustainability initiatives, which have been consistently carried out by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's operational activities. By focusing on sustainable business practices that prioritize balance and harmony across economic, social, and environmental aspects, the Board of Commissioners fully supports the development of ANTAM's strategic downstream projects aimed at increasing the added value of each mineral produced. These include the construction of the Haltim Ferronickel Plant, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, and the Nickel Downstreaming Project to support the Government's initiative in strengthening the domestic EV Battery industry value chain.

In overseeing the milestones of ANTAM's business sustainability journey, the Board of Commissioners proactively conducts oversight and provides advisory functions to the Board of Directors to ensure continuous attention to sustainable economic impacts, while maintaining good business processes and governance, legal and regulatory compliance, as well as adherence to applicable HSE (Health, Safety, and Environment) standards.

The Board of Commissioners fully supports ANTAM's commitment to continue implementing good mining practices and operational excellence in carrying out operations across the Company's operational areas, as well as improving the quality of the main commodities produced

Perusahaan. Komitmen ini selaras dengan misi ANTAM 2030, yaitu menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul di Industri pertambangan.

by the Company. This commitment is aligned with ANTAM's 2030 mission to produce high-quality products while maximizing added value through best industry practices and superior operations in the mining industry.

Sejalan dengan konsistensi ANTAM untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan untuk mencapai aspek keberlanjutan Bisnis, Dewan Komisaris mengapresiasi atas keberhasilan Perusahaan dalam meraih peringkat PROPER di tahun 2024. ANTAM meraih Peringkat Emas melalui UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Selain Peringkat Emas, ANTAM juga meraih satu Peringkat Hijau dalam Anugerah Lingkungan PROPER 2024 melalui UBP Nikel Maluku Utara. Perusahaan juga meraih Peringkat Biru melalui UBPP Logam Mulia, serta anak usaha PT Gag Nikel dan PT Nusa Karya Arindo. Peringkat PROPER yang diterima Perusahaan merupakan wujud nyata atas keberhasilan ANTAM dalam mengelola dampak lingkungan dan memaksimalkan pendistribusian manfaat positif bagi masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.

In line with ANTAM's consistency in improving environmental management to achieve business sustainability aspects, the Board of Commissioners appreciates the Company's success in achieving the PROPER rating in 2024. ANTAM earned a Gold Rating through its Gold Mining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. In addition to the Gold Rating, ANTAM also received one Green Rating in the PROPER Environmental Award 2024 through the North Maluku Nickel Mining Business Unit. The Company also achieved a Blue Rating through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, as well as its subsidiaries PT Gag Nikel and PT Nusa Karya Arindo. The PROPER ratings received by the Company are a tangible manifestation of ANTAM's success in managing environmental impacts and maximizing the distribution of positive benefits to communities around mining area.

Sementara itu pada aspek sosial, Dewan Komisaris turut mengungkapkan dukungan penuh atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ANTAM yang selama ini dirancang sejalan dengan arahan pemegang saham, khususnya dalam mematuhi Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pelaksanaan program TJSL ANTAM tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dan tepat sasaran serta diyakini telah memberikan manfaat luas kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan Rp162,05 miliar untuk pelaksanaan program-program TJSL Perusahaan. Selain itu, pada tahun 2024, ANTAM memberikan kontribusi yang signifikan kepada Negara dan Masyarakat di wilayah operasi ANTAM, melalui pemenuhan kewajiban pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp4,80 triliun, meningkat 43% dari tahun 2023 sebesar Rp3,36 triliun.

Meanwhile, in the social aspect, the Board of Commissioners also expresses full support for the implementation of ANTAM's Community Investment and Engagement (CIE) program, which has been designed in line with the directives of the shareholders, particularly in compliance with the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignment and the Corporate Social Responsibility Program for State-Owned Enterprises. In the view of the Board of Commissioners, the implementation of ANTAM's CIE programs in 2024 has been well-executed and targeted, and it is believed to have provided broad benefits to the communities around the operational areas. In 2024, the Company has realized Rp162.05 billion for the implementation of its CIE programs. Additionally, in 2024, ANTAM made a significant contribution to the State and the communities in the areas of its operations, through the payment of taxes and non-tax state revenue (PNBP), amounting to Rp4.80 trillion, an increase of 43% from Rp3.36 trillion in 2023.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Dewan Komisaris

In accordance with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 2 of 2022 on the Acceleration of Increasing the Use of Domestic Products and Products from Micro and Small Enterprises, and Cooperatives to Support the Success of the National Movement Proud of Indonesian Products in Government Goods/Services Procurement, the Board of Commissioners appreciates the

mengapresiasi Perusahaan yang telah menerapkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada proses Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan Pedoman Penggunaan Produk dalam Negeri. Penerapan TKDN tersebut tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor 2361.K/92/DAT/2022 tentang Pedoman Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang dan Jasa yang efektif berlaku per 1 Januari 2023. Adapun realisasi pencapaian TKDN pada tahun 2024 adalah sebesar 68,95%, mencatatkan pertumbuhan dari capaian TKDN tahun 2023 sebesar 64,48%.

Dewan Komisaris meyakini implementasi strategi keberlanjutan ANTAM sepanjang tahun 2024 sudah dituangkan melalui berbagai bentuk program ataupun kegiatan yang sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan. Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa filosofi pengelolaan bisnis yang berkelanjutan sudah menjadi bagian dari budaya kerja yang melandasi pelaksanaan seluruh aktivitas operasional ANTAM. Dewan Komisaris berkomitmen akan terus mendukung Direksi untuk memastikan bahwa pertumbuhan ANTAM tidak hanya baik secara ekonomi, akan tetapi juga terus berkembang secara berkelanjutan serta mampu membawa dampak positif bagi lingkungan hidup dan Masyarakat.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan atas pengelolaan bisnis ANTAM yang dijalankan oleh Direksi, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh komite-komite pendukung di bawahnya yang meliputi Komite Audit, Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR), Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Setiap tahun, Dewan Komisaris melalui Ketua Komite melakukan evaluasi mandiri *(self-assessment)* baik secara individual maupun kolektif terhadap kinerja seluruh komite dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun. Penilaian ini didasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Komite Audit, Komite GCG-NR, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan kegiatannya sesuai dengan program kerja yang telah

Company for implementing the Domestic Component Level (TKDN) in the Goods and Services Procurement process in accordance with the Guidelines for the Use of Domestic Products. The implementation of TKDN is outlined in the Board of Directors Decree Number 2361.K/92/DAT/2022 regarding the Guidelines for the Use of Domestic Products in Goods and Services Procurement, which became effective on January 1, 2023. The achievement of TKDN in 2024 reached 68.95%, marking growth from the 2023 TKDN achievement of 64.48%.

The Board of Commissioners believes that the implementation of ANTAM's sustainability strategy throughout 2024 has been reflected in various programs and activities that align with the Company's Vision and Mission. The Board also views that the philosophy of sustainable business management has become an integral part of the work culture that underpins all of ANTAM's operational activities. The Board is committed to continuously supporting the Board of Directors to ensure that ANTAM's growth is not only economically beneficial but also continues to develop sustainably and creates a positive impact on the environment and society.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT OVER THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory role and function over the management of ANTAM's business conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners is consistently supported by its supporting committees, which include the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR), the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee. Each year, the Board of Commissioners, through the Committee Chairs, conducts both individual and collective self-assessments on the performance of all committees using assessment criteria that are predetermined and mutually agreed upon at the beginning of the year. This evaluation is based on the results of assessments conducted in accordance with the Board of Commissioners Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 concerning the Procedure for Evaluating the Performance of Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee, GCG-NR Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee had carried out their duties and activities in accordance with the

disusun. Dalam pandangan kami, setiap anggota Komite telah menunjukkan partisipasi aktif di dalam rapat dan berkontribusi dalam menyusun *review* atau telaah untuk mendukung aktivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi. Setelah meninjau laporan realisasi pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh masing-masing Komite kepada Dewan Komisaris, berikut ini adalah rangkuman kerja dari setiap komite yang menjadi landasan bagi kami dalam memberikan penilaian kinerja positif:

Komite Audit

Komite Audit telah membantu terlaksananya fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, melakukan supervisi dan memberikan layanan konsultasi, serta menindaklanjuti temuan auditor internal dan eksternal. Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 45 kali rapat, dengan jumlah rapat Pleno sebanyak 25 kali dan Rapat Khusus sebanyak 20 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit mencapai 175,32%.

Komite GCG-NR

Komite GCG-NR telah memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika Perusahaan, memastikan terkelolanya aspek sosial dan lingkungan Perusahaan, serta terselenggaranya proses nominasi dan remunerasi dalam pengelolaan *Human Capital* Perusahaan secara efektif dan benar. Sepanjang tahun 2024, Komite GCG-NR telah mengadakan 32 kali rapat, dengan jumlah Rapat Pleno sebanyak 11 kali dan Rapat Khusus sebanyak 21 kali. Tingkat kehadiran anggota Komite GCG-NR mencapai 122,5%.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang diterapkan ANTAM dan memberikan usulan atau saran perbaikan guna meningkatkan kualitas pengendalian risiko Perusahaan. Pada tahun 2024, rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 24 kali, dengan jumlah Rapat Pleno sebanyak 18 kali dan Rapat Khusus sebanyak 6 kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Pemantau Risiko mencapai 115,55%.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan pengawasan terhadap penerapan pedoman tata kelola sesuai dengan regulasi dan praktik terbaik yang berlaku secara efektif. Pada tahun 2024, rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dilaksanakan sebanyak 1 kali, dengan tingkat kehadiran seluruh anggota komite mencapai 100%.

established work programs. In our view, each Committee member demonstrated active participation in meetings and contributed to the preparation of reviews or assessments to support the Board of Commissioners supervisory activities over the performance of the Board of Directors. After reviewing the task implementation reports submitted by each Committee to the Board of Commissioners, the following is a summary of each committee's work, which serves as the basis for our positive performance evaluation:

The Audit Committee

The Audit Committee supported the oversight of the effectiveness of the Company's internal control system, carried out supervision and provided consulting services, as well as followed up on findings from both internal and external auditors. In 2024, the Audit Committee held 45 meetings, comprising 25 plenary meetings and 20 special meetings. The cumulative attendance rate of Audit Committee members reached 175.32%.

The GCG-NR Committee

The GCG-NR Committee has ensured the implementation of GCG principles and the Company's code of ethics, overseen the management of the Company's social and environmental aspects, and ensured that the nomination and remuneration processes in the management of the Company's Human Capital are conducted effectively and properly. Throughout 2024, the GCG-NR Committee held 32 meetings, comprising 11 plenary meetings and 21 special meetings. The attendance rate of all GCG-NR Committee members reached 122.5%.

The Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in reviewing the risk management system implemented by ANTAM and provided recommendations or suggestions for improvement to enhance the quality of the Company's risk control. In 2024, the Risk Monitoring Committee meetings were held 24 meetings, comprising 18 plenary meetings and 6 special meetings. The attendance rate of all Risk Monitoring Committee members reached 115.55%.

The Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee has carried out oversight of the implementation of governance guidelines in accordance with applicable regulations and best practices effectively. In 2024, the Integrated Corporate Governance Committee meetings was held 1 meeting with the attendance rate of all committee members reaching 100%.

Pada tahun 2024, penilaian Kinerja Komite Audit mencapai 130,13%, penilaian Kinerja Komite GCG-NR sebesar 109%, skor Kinerja Komite Pemantau Risiko sebesar 106,22% dan skor Kinerja Komite Tata Kelola Terintegrasi sebesar 100%. Adapun dengan capaian tersebut, menunjukkan komitmen Komite Penunjang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris.

In 2024, the Audit Committee Performance score was 130.13%, the GCG-NR Committee Performance score was 109%, the Risk Monitoring Committee Performance score was 106.22% and the Integrated Governance Committee Performance score was 100%. The achievement reflected the commitment of the Support Committee of the Board of Commissioners in carrying out its function as a supporting organ for the performance of the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris ANTAM mengalami perubahan sesuai hasil keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 13 November 2024. Dalam Rapat tersebut, pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Rauf Purnama sebagai penggantinya. Dengan adanya perubahan tersebut, maka komposisi Dewan Komisaris ANTAM menjadi sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of ANTAM's Board of Commissioners underwent changes based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 13, 2024. At the meeting, shareholders approved the honorable discharge of Mr. F.X. Sutijastoto from his position as President Commissioner and Independent Commissioner, and appointed Mr. Rauf Purnama as his replacement. With this change, the composition of ANTAM's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Period
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (GMS) Year 2022	13 November 2024 November 13, 2024	2024-2029
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2021	24 Mei 2022 May 24, 2022	2022-2027
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2021	24 Mei 2022 May 24, 2022	2022-2027
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2019	11 Juni 2020 June 11, 2020	2020-2025
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021	23 Desember 2021 December 23, 2021	2021-2026

Dewan Komisaris ANTAM, memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Bapak F.X. Sutijastoto atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris ANTAM.

The Board of Commissioners of ANTAM extends its appreciation and gratitude to Mr. F.X. Sutijastoto for his dedication and contributions during his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa ANTAM akan terus meningkatkan kinerja operasi dan keuangan Perusahaan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris berterima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham sehingga Perusahaan dapat menjadi bagian catatan sejarah

APPRECIATION AND CLOSING WORDS

The Board of Commissioners is optimistic that ANTAM will continue to enhance the Company's operational and financial performance in a sustainable manner. We are grateful for the trust given by the shareholders, enabling the Company to become a part of the historical journey

perjalanan keberlanjutan usaha di masa depan. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, jajaran Manajemen, serta seluruh karyawan yang telah berkontribusi dengan sepenuh hati dalam mengelola kegiatan usaha ANTAM sehingga pada tahun 2024 ANTAM mampu mempersembahkan pencapaian kinerja yang baik.

toward sustainable business in the future. We also extend our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, the management team, and all employees who have wholeheartedly contributed to managing ANTAM's business activities, enabling the Company to achieve strong performance in 2024.

Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada segenap pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan besar yang telah ditunjukkan kepada ANTAM. Demikian pula kepada regulator, kami juga berterima kasih atas pendampingan yang telah diberikan sehingga ANTAM dapat melanjutkan langkah ekspansi bisnis yang lebih kuat dalam koridor regulasi yang berlaku.

We also extend our highest appreciation to all stakeholders for their support and the enormous trust they have placed in ANTAM. Likewise, we express our gratitude to the regulators for their guidance, which has enabled ANTAM to continue its business expansion efforts more strongly within the framework of applicable regulations.

Dengan adanya kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan, Dewan Komisaris yakin ANTAM dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan serta berperan penting dalam mendukung kemajuan bangsa di masa mendatang. Semoga seluruh harmoni yang sudah tercipta dengan baik sampai hari ini dapat menjadi dasar dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang dan mampu membawa ANTAM menuju pertumbuhan yang lebih baik.

With positive collaboration among stakeholders, the Board of Commissioners is confident that ANTAM can continue to grow sustainably and play an important role in supporting the progress of the nation in the future. Hopefully, all the harmony that has been well established until today can serve as a foundation in facing the challenges in the coming years and lead ANTAM toward better growth.

Jakarta, 30 April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk



Ir. Rauf Purnama MSi, IPU
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Komisaris
Commissioner



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner

Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.
Komisaris
Commissioner

Ir. Rauf Purnama MSi, IPU
Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner
and Independent Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



"ANTAM berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid pada tahun 2024, di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri pertambangan mineral baik pada skala global maupun domestik. Hal itu tercermin dari perolehan laba bersih sebesar Rp3,85 triliun atau mencapai 105% terhadap target tahun 2024.

ANTAM managed to achieve strong financial performance in 2024, despite the various challenges that the mineral mining industry faces on a global and domestic scale. This was reflected in the net profit of Rp3.85 trillion, which is 105% of the target in 2024."

Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

SALAM ANTAM ..... BEST!

Perkenankanlah saya atas nama Direksi ANTAM mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan berkah-Nya yang senantiasa menyertai langkah kami. Tahun 2024 menjadi bukti ketahanan dan ketangguhan ANTAM dalam menghadapi berbagai tantangan, mulai dari dinamika regulasi hingga ketidakpastian makroekonomi global. Di tengah situasi yang penuh dinamika ini, ANTAM berhasil mencatatkan kinerja fundamental bisnis yang positif dan berkelanjutan.

On behalf of ANTAM's Board of Directors, to express our praise and gratitude to the Almighty God for His grace and blessings that have always guided our steps. The year 2024 is proof of ANTAM's resilience and strength in the face of various challenges, from regulatory dynamics to global macroeconomic uncertainties. Amidst this dynamic situation, ANTAM succeeded in recording positive and sustainable fundamental business performance.

Pada kesempatan yang berharga ini, merupakan kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penyampaian laporan ini tidak hanya mencerminkan transparansi dan akuntabilitas kami, tetapi juga menjadi wujud nyata komitmen ANTAM dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), khususnya dalam aspek keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

On this valuable occasion, it is an honor for me to present the Report on the Implementation of the Board of Directors Duties for the fiscal year ending December 31, 2024. The presentation of this report not only reflects our transparency and accountability, but also serves as a tangible manifestation of ANTAM's commitment to implementing the principles of good corporate governance (GCG), particularly in the aspect of information disclosure to stakeholders.

DINAMIKA MAKROEKONOMI GLOBAL TERUS BERLANJUT DAN EKONOMI INDONESIA TUMBUH SOLID

Perkembangan ekonomi global yang terus mengalami perubahan secara cepat dan dinamis memberikan tantangan tersendiri bagi perekonomian negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Di tengah situasi tersebut, proses pemulihan ekonomi dunia semakin tertekan akibat fragmentasi perdagangan global dan ketegangan geopolitik yang berlarut-larut di sejumlah wilayah sehingga berimbas pada terganggunya rantai pasok global, suku bunga global yang masih tinggi, serta pergantian Presiden Amerika Serikat (AS) di tahun 2024 turut meningkatkan ketidakpastian global karena kebijakan-kebijakannya berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia.

GLOBAL MACROECONOMIC DYNAMICS CONTINUE AND THE INDONESIAN ECONOMY GROWS SOLID

The rapidly and dynamically evolving global economic landscape presents its challenges for developing countries, including Indonesia. Amid this situation, the global economic recovery process has come under increasing pressure due to fragmented global trade and prolonged geopolitical tensions in several regions, which have disrupted global supply chains. Persistently high global interest rates and the U.S. presidential transition in 2024 have further heightened global uncertainty, as resulting policies may potentially reshape the geopolitical and economic landscape worldwide.



Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.
ANTAM Feronickel Plant in Kolaka, Southeast Sulawesi.

Berdasarkan laporan *Global Economic Prospects* yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar 2,7% sama seperti tahun 2023. Proyeksi pertumbuhan yang stagnan ini disebabkan oleh kebijakan moneter ketat yang diterapkan untuk mengendalikan inflasi yang mencapai tingkat tertinggi dalam beberapa dekade, kondisi kredit yang restriktif, serta pertumbuhan perdagangan dan investasi global yang lemah. Selain itu, konflik di Timur Tengah telah meningkatkan risiko geopolitik dan menambah ketidakpastian di pasar komoditas, yang mendorong sentimen negatif pada pertumbuhan ekonomi global. Secara keseluruhan, prospek ekonomi global pada tahun 2024 menunjukkan perlambatan dengan berbagai tantangan yang mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah.

According to the Global Economic Prospects report published by the World Bank in January 2025, global economic growth in 2024 is projected at 2.7%, the same as in 2023. This stagnant growth projection is attributed to tight monetary policies implemented to control inflation, which has reached its highest level in decades, restrictive credit conditions, and weak growth in global trade and investment. Additionally, the conflict in the Middle East has heightened geopolitical risks and added uncertainty to commodity markets, contributing to negative sentiment toward global economic growth. Overall, the global economic outlook for 2024 reflects a slowdown, with various challenges impacting economic stability and growth across regions.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Meskipun demikian, angka ini tetap menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah tantangan perlambatan ekonomi global, seperti penurunan harga komoditas dan ketidakpastian geopolitik. Di sisi lain, Indonesia berhasil mencapai sasaran inflasi tahun 2024 sebesar 1,57% *year on year* (YoY) yang terjaga dalam rentang sasaran 2,5%±1%. Hal ini merupakan indikasi yang menunjukkan keberhasilan kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta sinergi pengendalian inflasi dalam mengendalikan harga dan menjaga stabilitas ekonomi untuk mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional.

Indonesia's economic growth in 2024 was recorded at 5.03%, a slight slowdown compared to the 5.05% growth achieved in 2023. Nevertheless, this figure still reflects the resilience of Indonesia's economy amid the challenges of a global economic slowdown, such as declining commodity prices and geopolitical uncertainties. On the other hand, Indonesia successfully achieved its 2024 inflation target at 1.57% year on year (YoY), which remained within the target range of 2.5%±1%. This indicates the success of monetary policy, fiscal policy, and coordinated inflation control efforts in managing prices and maintaining economic stability to support the acceleration of national economic growth.

Pada tahun 2024, industri komoditas pertambangan menghadapi berbagai dinamika yang mempengaruhi kinerja dan prospeknya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah terkait penurunan harga komoditas logam seperti pada komoditas nikel yang dipicu oleh surplus pasokan dan penurunan permintaan industri di beberapa wilayah utama, termasuk Tiongkok, Amerika Serikat, dan Eropa. Sedangkan produksi nikel global mengalami peningkatan signifikan, terutama didorong oleh ekspansi produksi nikel kelas dua dari Indonesia. Produksi nikel Indonesia yang melonjak signifikan telah menyebabkan kelebihan pasokan dan penurunan harga nikel sekitar 6,35% hingga ditutup berada di level USD15.200 per ton.

In 2024, the mining commodity industry faced various dynamics that affected its performance and outlook. One of the main challenges was the decline in metal commodity prices, particularly nickel, driven by a supply surplus and decreased industrial demand in several key regions, including China, the United States, and Europe. Meanwhile, global nickel production saw a significant increase, mainly driven by the expansion of lower-grade (class II) nickel production from Indonesia. The sharp rise in Indonesia's nickel output led to oversupply and a decline in nickel prices by around 6.35%, closing at USD15,200 per ton.

Secara keseluruhan, industri komoditas pertambangan pada tahun 2024 berada dalam fase penyesuaian, menghadapi tantangan dari sisi harga dan kelebihan kapasitas, namun tetap menunjukkan peluang pertumbuhan di segmen komoditas tertentu seperti pada komoditas emas dan aluminium yang menunjukkan geliat peningkatan permintaan.

Overall, the mining commodity industry in 2024 was in a phase of adaptation, facing challenges related to pricing and overcapacity. However, it continued to show growth opportunities in certain commodity segments, such as gold and aluminum, which experienced a surge in demand.

Pada komoditas emas, berdasarkan laporan *World Gold Council* (WGC) untuk tahun 2024, permintaan emas global mencapai rekor tertinggi sepanjang masa sebesar 4.974,5 ton, meningkat 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh pembelian signifikan dari bank sentral dan peningkatan permintaan investasi.

In the gold commodity sector, according to the World Gold Council (WGC) report for 2024, global gold demand reached an all-time high of 4,974.5 tons, an increase of 1% compared to the previous year. This rise was primarily driven by significant purchases from central banks and a surge in investment demand.

Harga rata-rata emas pada tahun 2024 mencapai US$2.390/*troy ounce* (toz), meningkat 23% dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan permintaan yang kuat dari investor dan bank sentral, serta ketidakpastian ekonomi global yang mendorong minat terhadap aset *safe-haven* seperti emas.

The average gold price in 2024 reached US$2,390 per troy ounce (toz), an increase of 23% compared to the average price in 2023. This increase reflects strong demand from investors and central banks, as well as global economic uncertainty that drove interest in safe-haven assets like gold.

Sepanjang tahun 2024, harga emas mencapai beberapa rekor tertinggi. Puncaknya terjadi pada bulan Desember, dengan harga emas mencapai US$2.790/toz, menandai rekor tertinggi sepanjang masa. Faktor-faktor seperti ekspektasi penurunan suku bunga AS, ketegangan geopolitik, dan peningkatan permintaan dari bank sentral berkontribusi pada lonjakan harga ini.

Throughout 2024, gold prices reached several record highs, with the peak occurring in December, when the price of gold reached US$2,790 per toz, marking an all-time high. Factors such as expectations of lowering U.S. interest rate, geopolitical tensions, and increased demand from central banks contributed to this price surge.

Peningkatan harga emas sepanjang tahun 2024 mencerminkan kombinasi dari ketidakpastian ekonomi global, ketegangan geopolitik, dan strategi diversifikasi aset oleh bank sentral. Tren ini menunjukkan peran emas sebagai aset lindung nilai dan penyimpan nilai di tengah kondisi pasar yang bergejolak.

The increase in gold prices throughout 2024 reflects a combination of global economic uncertainty, geopolitical tensions, and asset diversification strategies by central banks. This trend highlights gold's role as a hedge asset and store of value amidst volatile market conditions.

Pada tahun 2024, industri aluminium dan alumina global menghadapi dinamika yang signifikan dalam hal pasokan, permintaan, dan harga. Menurut proyeksi, permintaan aluminium primer global diperkirakan tumbuh sebesar 2,5% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi di sektor energi bersih, kendaraan listrik, dan aplikasi kabel.

In 2024, the global aluminum and alumina industry experienced significant dynamics in terms of supply, demand, and pricing. According to projections, global primary aluminum demand was expected to grow by 2.5% in 2024. This growth was driven by increased consumption in the clean energy sector, electric vehicles, and cable applications.

Terdapat tantangan seperti kekurangan alumina, ketegangan geopolitik, dan gangguan pengiriman mempengaruhi pasar aluminium pada tahun 2024. Kekurangan bauksit membatasi peningkatan kapasitas produksi alumina domestik di beberapa negara, sementara pemotongan produksi alumina di luar negeri juga terjadi. Selain itu, percepatan pemulihan produksi aluminium di beberapa wilayah meningkatkan permintaan alumina. Kombinasi faktor-faktor ini menyebabkan harga alumina melonjak signifikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

Challenges such as alumina shortages, geopolitical tensions, and shipping disruptions affected the aluminum market in 2024. Bauxite shortages limited the expansion of domestic alumina production capacity in several countries, while overseas alumina production is also being reduced. Additionally, the accelerated recovery of aluminum production in some regions increased demand for alumina. The combination of these factors led to a significant surge in alumina prices in 2024 compared to 2023.

Sebagai negara yang dikaruniai kekayaan sumber daya alam melimpah, Indonesia merupakan salah satu pemain kunci dalam industri nikel, emas, dan aluminium-alumina bauksit global. Selama tahun 2024, dengan kebijakan hilirisasi yang agresif, Indonesia memiliki peran strategis dalam rantai pasok dunia, Indonesia bukan hanya penyuplai bahan mentah, tetapi juga pilar utama dalam transformasi industri mineral global.

As a country blessed with abundant natural resources, Indonesia is one of the key players in the global nickel, gold, and bauxite-based aluminum-alumina industries. Throughout 2024, with its aggressive downstreaming policy, Indonesia held a strategic role in the global supply chain, serving not only as a supplier of raw materials but also as a main pillar in the transformation of the global mineral industry.

Sepanjang tahun 2024, dominasi Indonesia masih tetap kuat dalam industri nikel global. Dengan kontribusi lebih dari 50% terhadap pasokan nikel dunia, untuk keperluan kebutuhan *nickel class* 1 maupun *nickel class* 2, kebijakan hilirisasi nikel yang diterapkan sejak 2009 telah menegaskan posisi Indonesia sebagai pemain strategis dalam rantai pasok industri berbasis nikel, sekaligus berkontribusi menuju transisi energi dunia menuju masa depan yang berkelanjutan.

Throughout 2024, Indonesia continued to dominate the global nickel industry. Contributing more than 50% to the world's nickel supply, both for nickel class 1 and nickel class 2 – the nickel downstreaming policy implemented since 2009 has reinforced Indonesia's position as a strategic player in the nickel-based industrial supply chain, while also contributing to the global energy transition toward a sustainable future.

Di sektor emas, Indonesia merupakan salah satu produsen emas terbesar di dunia. Sepanjang tahun 2024, produksi emas Indonesia terus menyuplai kebutuhan ke pasar global. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, permintaan terhadap emas sebagai aset *safe-haven* melonjak. Selain itu, peningkatan cadangan emas nasional menjadi fokus utama, mendukung stabilitas ekonomi dan memperkuat posisi Indonesia dalam kancah keuangan internasional.

In the gold sector, Indonesia is one of the world's largest gold producers. Throughout 2024, Indonesia's gold production continued to supply the global market. Amid global economic uncertainty, demand for gold as a safe-haven asset surged. In addition, increasing national gold reserves became a key focus, supporting economic stability and strengthening Indonesia's position in the international financial landscape.

Sebagai negara dengan cadangan bauksit terbesar di Asia Tenggara, Indonesia semakin memperkuat posisinya dalam rantai pasok aluminium global di tahun 2024. Kebijakan larangan ekspor bijih bauksit yang diterapkan sejak tahun sebelumnya mendorong pembangunan fasilitas hilirisasi bauksit, menjadikan Indonesia tidak hanya sebagai pemasok bahan mentah, tetapi juga produsen alumina dan aluminium yang bernilai tambah.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024

Dalam memastikan ketahanan dan keberlanjutan usaha yang berkelanjutan, Direksi bersama seluruh jajaran telah mengambil langkah proaktif untuk membangun sistem bisnis yang lebih *agile* dan adaptif, guna memperkuat kinerja ANTAM secara menyeluruh. Dengan komitmen tinggi terhadap pertumbuhan yang berkualitas, Direksi telah merumuskan kebijakan strategis yang terukur dan efektif untuk menghadapi dinamika industri, mengatasi tantangan keberlanjutan, serta memperkokoh fundamental bisnis. Langkah-langkah ini selaras dengan Visi ANTAM 2030 dan menjadi landasan kokoh dalam mewujudkan target pertumbuhan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024.

Direksi memastikan inisiatif rumusan dan kebijakan strategis yang menjadi prioritas penerapan di 2024 sudah mengintegrasikan mandat Pemerintah kepada ANTAM yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui MIND ID. Inisiatif tersebut tertuang dalam Rencana Kerja Jangka Panjang (RJPP) *Holding* Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024 yang berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kepemimpinan pasar dengan tema strategis meliputi: (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi, serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portofolio.

Dengan mengacu pada RJPP Holding MIND ID, Perusahaan telah menentukan arah kebijakan strategis dan pengembangan bisnis untuk tahun 2024 yang secara umum bertujuan untuk mendukung penciptaan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 adalah sebagai berikut:

As the country with the largest bauxite reserves in Southeast Asia, Indonesia further strengthened its position in the global aluminum supply chain in 2024. The export ban on bauxite ore, implemented since the previous year, has driven the development of bauxite downstream processing facilities, positioning Indonesia not only as a supplier of raw materials but also as a value-added producer of alumina and aluminum.

COMPANY PERFORMANCE IN 2024

Strategy and Strategic Policies in 2024

In ensuring business resilience and long-term sustainability, the Board of Directors with all levels of the organization, has taken proactive steps to build a more agile and adaptive business system to strengthen ANTAM's overall performance. With a strong commitment to quality growth, the Board of Director has formulated strategic policies that are both measurable and effective in navigating industry dynamics, addressing sustainability challenges, and reinforcing business fundamentals. These efforts are aligned with ANTAM's 2030 Vision and serve as a solid foundation for achieving the growth targets set out in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).

The Board of Directors ensures that the strategic policy formulations and initiatives prioritized for implementation in 2024 are aligned with the mandate given to ANTAM by the Government, as represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through MIND ID. These initiatives are outlined in the MIND ID Mining Industry Holding Long-Term Plan (RJPP) 2020–2024, which focuses on reserve control, downstream development, and market leadership. The strategic themes include (1) Aggressive exploration and production growth, (2) Enhancing cost competitiveness through digitalization, (3) Development of downstream assets on global scale, (4) Strategic alliances for new downstream business expansion, and (5) Capacity development and portfolio optimization.

With reference to the MIND ID Holding RJPP, the Company has determined the direction of strategic policy and business development for 2024, which generally aims to support positive value creation for shareholders and stakeholders. ANTAM's strategy, as stated in the RJPP 2020-2024 objectives, is as follows:

1) **Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha**

ANTAM terus fokus untuk memperkuat aspek fundamental bisnis inti yang dilakukan melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit dengan menjalankan praktik-praktik industri terbaik untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan daya saing dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, ANTAM berfokus pada peningkatan pangsa pasar produk-produk utama, salah satunya melalui optimalisasi dan inovasi model bisnis komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi dengan menjalankan beragam inovasi dalam operasional bisnis serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat sasaran, salah satunya adalah penurunan biaya energi *smelter* feronikel melalui PPA (*power purchase agreement*). ANTAM juga telah menyusun roadmap dekarbonisasi dan digitalisasi, sejalan dengan program keberlanjutan holding MIND ID. Selain itu, sebagai bagian implementasi *good mining practices*, ANTAM mengedepankan upaya penurunan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. ANTAM terus berupaya menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi. Di samping efisiensi energi, Perusahaan juga mengedepankan transisi energi dan penurunan emisi, pengelolaan limbah yang baik serta pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

2) **Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan**

ANTAM terus berupaya untuk meningkatkan optimalisasi dan monetisasi sumber daya yang dimiliki dengan meningkatkan efisiensi operasional tambang, mengolah mineral secara lebih lanjut, serta menjual produk dengan nilai tambah tinggi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Selain itu, guna mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka, ANTAM juga fokus dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aspek penting dalam mencapai keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dalam pengelolaan SDM, ANTAM menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM di antaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan peningkatan keunggulan Human Capital Service Excellence. ANTAM memiliki kebijakan strategis terkait

1) **Increasing Operational Excellence & Business Competitiveness**

ANTAM continues to focus on strengthening the fundamental aspects of its core business, which is carried out through optimizing nickel, gold, and bauxite operating lines by implementing the best industry practices to achieve operational excellence by prioritizing Domestic Component Level (TKDN) growth. In order to increase profitability, ANTAM focuses on increasing the market share of its main products, one of which is through optimizing and innovating the gold commodity business model. ANTAM also continues to implement production cost control strategies by implementing various innovations in business operations as well as targeted cost efficiency program initiatives, which is the reduction of energy costs for the ferronickel smelter through a power purchase agreement (PPA). ANTAM has also prepared a decarbonization and digitalization roadmap, in line with the sustainability program of MIND ID Holding. Apart from that, as part of implementing good mining practices, ANTAM prioritizes efforts to reduce greenhouse gas emissions resulting from the Company's operational activities. ANTAM continues to strive to apply appropriate and environmentally friendly technology to reduce energy consumption. Apart from energy efficiency, the Company also prioritizes energy transition and emission reduction, good waste management, and environmental management in accordance with applicable regulations.

2) **Optimizing Resources to Improve Company Performance**

ANTAM continuously strives to optimize and monetize its resources by increasing the efficiency of mining operations, further processing minerals, and selling high-value products in order to improve the Company's performance. In addition, to achieve its vision of becoming a leading global corporation, ANTAM develops Human Capital (HC) as an important aspect in achieving the Company's business sustainability. In HC management, ANTAM implements various strategic policies to increase HC competency and productivity, including by strengthening organizational effectiveness and increasing the excellence of Human Capital Service Excellence. ANTAM has strategic policies related to Human Capital Management Strategy (HC Strategy),

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (HC Strategy), Pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, Reward Strategy & Performance, Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Knowledge Management, Career & Talent Management, kerja sama alih daya teknologi, serta Hubungan Industrial.

Organizational Development Management, Corporate Values and Culture Management, Reward Strategy & Performance, Human Resource Learning and Development, Knowledge Management, Career & Talent Management, technology outsourcing cooperation, as well as Industrial Relations.

3) Perluasan Basis Cadangan dan Sumberdaya

Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memperluas cadangan dan sumberdaya. ANTAM memiliki cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit yang besar, serta memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. Selain itu, ANTAM juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan melakukan pengembangan basis cadangan dan sumberdaya yang besar, guna mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel, emas, dan bauksit melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi eksplorasi serta secara aktif menganalisa kesempatan untuk meningkatkan portofolio sumberdaya mineral melalui partisipasi dalam Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan, akuisisi, dan penugasan yang dilaksanakan oleh Pemerintah. ANTAM juga berupaya memanfaatkan teknologi modern untuk eksplorasi yang lebih efektif dan efisien, serta menjalin kemitraan strategis untuk mempercepat proses eksplorasi.

3) Expanding the Reserve and Resource Base

As a mining-based company, exploration activities are important to maintain business continuity and expand reserves and resources. ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources, and has the capabilities and expertise needed to operate existing mines and develop pioneering mineral downstream projects in the country. ANTAM also continuously evaluates and develops a large reserve and resources base, to support the continuity of operations and development of the Company's business. ANTAM maintains the level of nickel, gold, and bauxite reserves and resources through the intensification and extensification of exploration efforts and by actively analyzing opportunities to increase the mineral resource portfolio through participation in Mining Business License Area Auctions and assignments by the Government. ANTAM also strives to utilize modern technology for more effective and efficient exploration, as well as establishing strategic partnerships to accelerate the exploration process.

4) Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

ANTAM terus berfokus pada ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir termasuk di komoditas nikel dengan pengembangan nikel kelas I & II dan di komoditas bauksit dengan integrasi rantai nilai bauksit-alumina. Pada saat yang sama, ANTAM melakukan perluasan basis cadangan dan sumberdaya, terutama nikel dan bauksit yang besar serta memiliki kualitas yang baik. Hal ini menjadi keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah

4) Business Expansion through Downstream Mineral Processing Projects

ANTAM continues to focus on developing downstream mineral processing, including in the nickel commodity with Development of Nickel Class I & Nickel Class 2 and bauxite commodity development with bauxite-alumina value chain integration. At the same time, ANTAM is also expanding its reserve and resource base, particularly in nickel and bauxite, which are vast and high-quality. The Company has an advantage in terms of portfolio diversification and business scale development by improving the added value of commodities for downstreaming in the face of rising

meningkatnya tren kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM juga terus mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui inovasi model bisnis. Upaya ini dilakukan mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumber daya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, berupaya untuk menurunkan biaya operasi, kerja sama strategis, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam holding MIND ID).

5) **Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan**
ANTAM terus mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik dengan melakukan restrukturisasi Anak Perusahaan dan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Hal ini bertujuan untuk terus memperbaiki kinerja anak perusahaan, mengembangkan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian bagi ANTAM, serta melakukan akuisisi aset pertambangan yang potensial dalam meningkatkan portofolio sumberdaya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

Dalam merumuskan arah kebijakan dan inisiatif strategi bisnis, Direksi telah mempertimbangkan aspek eksternal dan kemampuan internal yang dimiliki serta mengakomodir rekomendasi maupun arahan strategis yang diberikan oleh pemegang saham (Pemerintah dan MIND ID) dan Dewan Komisaris. Seluruh strategi operasional maupun bisnis yang dijalankan Perusahaan sepanjang tahun 2024 sudah berjalan secara optimal untuk dapat merealisasikan target-target kinerja yang tercantum dalam RKAP tahun 2024.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan menetapkan arah kebijakan strategis Perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Selama proses perumusan dan penyusunan tersebut, Direksi senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor dan kondisi yang relevan dengan perkembangan bisnis, seperti dinamika makroekonomi, tantangan dan peluang yang dihadapi industri nikel, bauksit, dan emas, serta kesiapan internal, persaingan pasar, hingga memperhatikan aspirasi pemegang saham.

demand for processed mineral products. ANTAM also continues to maximize its potential through business model innovation. This includes aspects such as expanding the mineral resources and reserves through exploration, strengthening geology-based digitization, strengthening the performance of the Company's subsidiary entities, reducing operating costs, and improving strategic cooperation, as well as synergies in strengthening the product procurement and marketing chain (synergy in MIND ID Holding).

5) **Optimizing Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries**
ANTAM continues to support the independence of Subsidiary entities and optimize inorganic business development by subsidiary restructuring in collaboration with strategic partners. This aims to continue improving the performance of subsidiaries, developing downstream projects to provide a consolidated positive contribution to ANTAM, as well as acquiring potential mining assets to increase the Company's mineral resources portfolio, especially in gold resources.

In formulating the direction of policies and business strategy initiatives, the Board of Directors has taken into account both external factors and the company's internal capabilities, while also accommodating recommendations and strategic directives from shareholders (the Government and MIND ID) as well as the Board of Commissioners. All operational and business strategies implemented by the Company throughout 2024 have been executed optimally to realize the performance targets set out in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP).

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES IN 2024

As part of its duties and responsibilities, the Board of Directors actively participates in developing strategies and determining the Company's strategic policy direction. Throughout the formulation and preparation process, the Board takes into account various factors and conditions relevant to business developments, such as macroeconomic dynamics, challenges and opportunities in the nickel, bauxite, and gold industries, as well as internal readiness, market competition, and shareholder aspirations.

ANTAM menyusun RKAP secara konstruktif melalui proses diskusi dan evaluasi yang terbuka antara Direksi dan unit-unit kerja di bawah Direksi, sehingga dihasilkan target-target RKAP yang berkualitas dan selaras mendukung upaya pencapaian Visi dan Misi 2030 Perusahaan yang tertuang di dalam RJPP 2020-2024, serta dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. Melalui Persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi menetapkan RKAP sebagai panduan kerja tahunan Perusahaan.

Dalam RKAP tahunan, telah diuraikan lebih lanjut mengenai parameter *Key Performance Indicator* (KPI) yang menjadi prioritas bagi ANTAM di tahun 2024 sesuai dengan sasaran jangka pendek yang hendak dicapai sehingga target-target keuangan maupun operasional yang diturunkan ke level unit-unit kerja ataupun individual dapat tersaji pada angka yang realistis dan relevan untuk mendukung upaya pencapaian Visi dan Misi 2030 Perusahaan. Implementasi RKAP tahunan menjadi tolok ukur pencapaian kinerja tahunan ANTAM dalam merealisasikan target-target RJPP.

Penyusunan RKAP dilakukan berdasarkan analisis berbasis *Risk Based Budgeting* guna meminimalkan dampak potensi kondisi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi operasi bisnis. Metode *Risk Based Budgeting* diterapkan dengan menghitung kebutuhan anggaran yang tidak hanya didasarkan atas perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target, akan tetapi juga memperkirakan biaya mitigasi risiko yang diperlukan untuk merespons kondisi ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target tahunan. Langkah-langkah mitigasi

ANTAM develops its Work Plan and Budget (RKAP) through a constructive process of open discussions and evaluations between the Board of Directors and the working units under the Board, resulting in high-quality RKAP targets that are aligned to support the achievement of the Company's 2030 Vision and Mission as outlined in the 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP), and documented in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). With the approval of the Series A Shareholder Proxy and the Board of Commissioners, the Board of Directors establishes the RKAP as the Company's annual work guide.

The annual Work Plan and Budget (RKAP) also outlines the Key Performance Indicator (KPI) parameters that are prioritized for ANTAM in 2024, in accordance with the short-term objectives to be achieved. This ensures that the financial and operational targets cascaded down to work units and individuals are presented with realistic and relevant figures that will help the Company achieve its 2030 Vision and Mission. The annual RKAP serves as a benchmark for ANTAM's annual performance in achieving the Long-Term Plan targets.

The preparation of the Work Plan and Budget (RKAP) is based on a Risk-Based Budgeting analysis to minimize the potential impact of uncertainties that may affect business operations. The Risk-Based Budgeting method is applied by calculating the budgetary needs, which are not only based on the estimated budget required to achieve targets but also by estimating the costs of risk mitigation needed to respond to uncertain conditions that could affect the achievement of annual targets. These risk mitigation steps include a cycle of risk identification, risk measurement, risk



Penyusunan RKAP dilakukan berdasarkan analisis berbasis *Risk Based Budgeting*.
The preparation of the Work Plan and Budget (RKAP) is based on a Risk-Based Budgeting.

risiko tersebut meliputi siklus identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko serta penanganan risiko guna menetapkan indikator-indikator batasan risiko dalam penentuan target di dalam RKAP. Selain itu, pengukuran risiko dalam penyusunan RKAP juga senantiasa mengacu kepada "*Risk Universe*" sebagai peta faktor risiko yang mencakup keseluruhan aspek operasional dan bisnis yang dikelola *Holding* Industri Pertambangan MIND ID.

mapping, and risk management to establish risk boundary indicators in setting targets within the RKAP. Additionally, risk measurement in the preparation of the RKAP always refers to the 'Risk Universe' as a map of risk factors covering all operational and business aspects managed by the MIND ID Mining Industry Holding.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen dengan mempertimbangkan arahan atau masukan dari Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh untuk memastikan seluruh strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan di awal tahun sudah diimplementasikan secara konsisten pada masing-masing unit kerja serta tetap relevan untuk dilanjutkan hingga periode tahun buku berakhir dengan memperhatikan perkembangan lanskap bisnis dan kondisi eksternal global maupun domestik. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi telah melakukan berbagai upaya pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis ANTAM, antara lain dengan memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam RJPP 2020-2024 dan RKAP tahunan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menjalankan peran *active monitoring control* secara periodik terhadap penerapan inisiatif strategis Perusahaan, realisasi atas proyeksi-proyeksi keuangan serta melakukan kajian risiko Perusahaan. Upaya lainnya yang juga ditempuh Direksi untuk memastikan eksekusi strategi dan inisiatif strategis Perusahaan telah berjalan sesuai arahan yang diberikan serta diterapkan dalam koridor pelaksanaan yang benar dan tidak melanggar regulasi atau *best practice* yang berlaku, maka kami secara berkala meninjau keberhasilan RJPP ANTAM pada basis tahunan dan melakukan perhitungan *Gap Analysis* secara cermat dengan membandingkan target perencanaan terhadap realisasi dari masing-masing strategi, termasuk mengulas isu-isu utama yang terjadi serta upaya tindak lanjut yang harus dijalankan untuk mencegah terjadinya potensi risiko yang dapat mempengaruhi hasil akhir kinerja bisnis.

THE PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Directors, together with the management team and considering the guidance or input from the Board of Commissioners, is fully responsible for ensuring that all strategies and strategic policies set at the beginning of the year are consistently implemented across each work unit and remain relevant to continue through the end of the fiscal year, taking into account developments in the business landscape and both global and domestic external conditions. As part of executing its duties and responsibilities, the Board of Directors has undertaken various oversight efforts on the implementation of ANTAM's business strategy, including providing the necessary clarifications as outlined in the 2020-2024 Long-Term Plan (RJPP) and the Company's annual Work Plan and Budget (RKAP).

Throughout 2024, the Board of Directors conducted active monitoring and control periodically over the implementation of the Company's strategic initiatives, the realization of financial projections, and the Company's risk assessments. Another effort undertaken by the Board of Director to ensure the execution of the Company's strategy and strategic initiatives was to confirm that they were carried out in accordance with the given directives and within the proper execution framework, without violating any applicable regulations or best practices. To achieve this, we regularly reviewed the success of ANTAM's Long-Term Plan (RJPP) on an annual basis and conducted a thorough Gap Analysis by comparing the planned targets against the actual outcomes of each strategy, including reviewing key issues and outlining follow-up actions to prevent potential risks that could affect the final business performance results.

Hasil *Gap Analysis* tersebut dijadikan sebagai salah satu dasar pengukuran yang digunakan oleh Direksi untuk mengambil keputusan strategis atas pelaksanaan RJPP. Adapun tinjauan atas implementasi pelaksanaan RJPP dan realisasi RKAP secara berkala dilaporkan kepada Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perusahaan sejalan dengan upaya pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

The results of the Gap Analysis are used as one of the measurement bases by the Board of Directors to make strategic decisions regarding the implementation of the Long-Term Plan (RJPP). A review of the implementation of the RJPP and the realization of the Work Plan and Budget (RKAP) is periodically reported to the Series A Shareholder Proxy and the Company's Board of Commissioners, in line with the efforts to achieve the Company's Vision and Mission.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Dalam menghadapi kondisi makroekonomi yang berpengaruh pada harga komoditas Perusahaan dan kondisi terkait regulasi dalam negeri yang memiliki dampak pada kinerja produksi dan penjualan Perusahaan, ANTAM menerapkan pengelolaan perusahaan yang cermat untuk mempertahankan kinerja yang positif di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan melalui *operation excellecence* untuk mencapai target produksi dan penjualan, upaya *marketing* yang agresif untuk komoditas emas serta strategi efisiensi biaya di segala lini operasi Perusahaan.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND ACHIEVEMENTS

In response to macroeconomic conditions affecting the Company's commodity prices and domestic regulatory developments impacting production and sales performance, ANTAM adopted prudent corporate management to maintain positive performance amidst a challenging market landscape. This was achieved through operational excellence aimed at meeting production and sales targets, aggressive marketing efforts for gold commodities, and cost efficiency strategies across all lines of the Company's operations.

Secara umum, realisasi kinerja operasional ANTAM sepanjang tahun 2024 mencatatkan hasil yang optimal di tengah tantangan geopolitik-ekonomi global serta fluktuasi harga komoditas. Dari sisi kinerja keuangan, berbagai capaian indikator utama juga menunjukkan hasil yang positif pada tahun 2024, yang didukung dengan aspek pengelolaan keuangan yang baik sehingga mendukung penguatan struktur keuangan Perusahaan, dan penurunan posisi liabilitas.

Overall, ANTAM's operational performance in 2024 delivered optimal results despite global geopolitical-economic challenges and commodity price fluctuations. In terms of financial performance, various key metrics show positive results in 2024 as well, which are supported by excellent financial management that helps to strengthen the Company's financial structure, as evidenced by increased cash receipts from operational activities.

Penguatan Fundamental dan Pertumbuhan Kinerja Keuangan di Tengah Dinamika Industri

ANTAM kembali berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif di tahun 2024, meski dihadapkan pada dinamika pasar yang kompleks dan ketidakpastian perekonomian global dan domestik. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, ANTAM mencatatkan total aset sebesar Rp44,52 triliun per tanggal 31 Desember 2024, tumbuh 4% dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp42,85 triliun. Pada tahun 2024, ANTAM mampu melunasi seluruh *interest bearing debt* sebesar Rp1,71 triliun pada 2024, atau turun 100% dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp2,5 triliun.

Strengthening Fundamentals and Financial Performance Growth Amid Industry Dynamics

ANTAM once again succeeded in delivering positive financial performance in 2024, despite facing a complex market landscape and both global and domestic economic uncertainties. As reflected in the consolidated statement of financial position, ANTAM recorded total assets of Rp44.52 trillion as of December 31, 2024, a 4% increase compared to total assets of Rp42.85 trillion as of December 31, 2023. In 2024, ANTAM fully repaid all of its interest-bearing debt, amounting to Rp1.71 trillion, or a 100% decrease from the year-end 2023 position of Rp2.5 trillion.

Dari sisi ekuitas, ANTAM mencatatkan jumlah ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp32,20 triliun, tumbuh 3% dibandingkan periode yang sama di tahun 2023 sebesar Rp31,17 triliun. Pertumbuhan ekuitas utamanya didukung oleh kenaikan *Retained Earnings* menjadi Rp14,99 triliun, tumbuh 4% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14,39 triliun dan kenaikan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan menjadi Rp1,33 triliun, meningkat 12% dari tahun 2023 sebesar Rp1,19 triliun. Sementara dari sisi arus kas konsolidasian, capaian profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM turut berkontribusi dalam memperkokoh posisi bersih kas dan setara kas di akhir tahun 2024 sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp4,75 triliun.

In terms of equity, ANTAM posted total equity of Rp32.20 trillion in 2024, growth 3% from Rp31.17 trillion in the same period of 2023. This growth was primarily driven by an increase in Retained Earnings to Rp14.99 trillion, growing 4% compared to the year 2023 of Rp14.39 trillion and an increase in foreign exchange differences arising from the translation of financial statements, which rose to Rp1.33 trillion, increase 12% from Rp1.19 trillion in 2023. From the consolidated cash flow perspective, the profitability achievements across ANTAM's main operating segments contributed strengthen the Company's net cash and cash equivalents position, which reached Rp4.75 trillion by year end 2024.

Pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2024, sejalan dengan capaian produksi dan penjualan dari komoditas utama Perusahaan, ANTAM berhasil mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan, dengan capaian penjualan bersih secara konsolidasian dari seluruh lini bisnis senilai Rp69,19 triliun di tahun 2024, atau mencapai 130% terhadap target tahun 2024 sebesar Rp52,89 triliun. Realisasi pendapatan tersebut tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 senilai Rp41,05 triliun.

In the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, aligned with the performance in production and sales of the Company's main commodities, ANTAM successfully recorded the all-time high revenue in the Company history. Consolidated net sales from all business lines reached Rp69.19 trillion in 2024, or 130% of the 2024 target of Rp52.89 trillion. This revenue also significantly increased from the 2023 figure of Rp41.05 trillion.

Dari jumlah tersebut, segmen usaha Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan dengan proporsi 84% terhadap total pendapatan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp57,84 triliun. Pencapaian ini sekaligus mempertegas posisi ANTAM sebagai *leading* industri logam mulia di Indonesia. Sampai dengan akhir 2024, penjualan bersih domestik ANTAM berkontribusi sebesar Rp63,96 triliun atau setara 92% dari total penjualan bersih ANTAM.

The Precious Metals and Refinery segment was the largest contributor, accounting for 84% of ANTAM's total revenue, with sales reaching Rp57.84 trillion. This achievement reaffirms ANTAM's position as the leading player in Indonesia's precious metals industry. By the end of 2024, ANTAM's domestic net sales contributed Rp63.96 trillion, equivalent to 92% of the Company's total net sales.

Dengan di dukung oleh kinerja *top line y*ang solid, ANTAM mampu membukukan laba bersih sebesar Rp3,85 triliun atau mencapai 105% terhadap target tahun 2024 sebesar Rp3,67 triliun. Capaian laba bersih sepanjang periode 2024 menunjukkan peningkatan 25% dibandingkan tahun 2023 senilai Rp3,08 triliun. Keberhasilan ANTAM dalam mencatatkan peningkatan profitabilitas tersebut merupakan hasil dari penerapan strategi pengelolaan biaya secara cermat di seluruh lini operasi dengan menjaga *cash cost* agar tetap kompetitif dan efisien.

Supported by a solid top-line performance, ANTAM booked a net profit of Rp3.85 trillion, achieving 105% of the 2024 target of Rp3.67 trillion. This net profit reflects a 25% increase from the 2023 figure of Rp3.08 trillion. ANTAM's improved profitability was the result of carefully implemented cost management strategies across all operational lines, maintaining a competitive and efficient cash cost structure.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM pada tahun 2024 tercermin pada capaian laba kotor sebesar Rp6,50 triliun, tumbuh 3% dari capaian laba kotor tahun 2023 sebesar Rp6,31 triliun. Sementara itu, capaian laba usaha Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,00 triliun, meningkat 15% dari capaian laba usaha tahun 2023 sebesar Rp2,62 triliun. Faktor pendukung tercapainya peningkatan ini adalah peningkatan penjualan Perusahaan yang disertai dengan pengelolaan beban usaha yang optimal. Pada tahun 2024, beban usaha Perusahaan turun 5% menjadi Rp3,50 triliun, dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar Rp3,70 triliun. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan biaya terkait logistik dan asuransi seiring dengan terdampaknya penjualan komoditas nikel dan bauksit akibat kondisi perizinan selama tahun 2024. Penghasilan lain-lain ANTAM pada tahun 2024 juga mengalami kenaikan sebesar 31% atau setara Rp1,62 triliun dari capaian tahun 2023 sebesar Rp1,24 triliun. Pada tahun 2024, Perusahaan juga membukukan capaian nilai laba bersih per saham dasar ANTAM tercatat sebesar Rp151,77 per saham dasar, naik 19% dari laba bersih per saham dasar tahun 2023 sebesar Rp128,07 per saham dasar.

ANTAM's profitability growth in 2024 is reflected in the gross profit achievement of Rp6.50 trillion, growing 3% from the gross profit achievement in 2023 of Rp6.31 trillion. Meanwhile, the Company's operating profit achievement in 2024 was recorded at Rp3.00 trillion, an increase of 15% from the operating profit in 2023 of Rp2.62 trillion. The supporting factors for achieving this increase are the Company's increased sales accompanied by optimal management of operating expenses. In 2024, the Company's operating expenses decreased by 5% to Rp3.50 trillion, compared to the 2023 achievement of Rp3.70 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in costs related to logistics and insurance along with the impact on sales of nickel and bauxite commodities due to licensing conditions during 2024. ANTAM's other income in 2024 also increased by 31% or equivalent to Rp1.62 trillion from the 2023 achievement of Rp1.24 trillion. In 2024, the Company also recorded an achievement of ANTAM's basic net profit per share of Rp151.77 per basic share, up 19% from the basic net profit per share in 2023 of Rp128.07 per basic share.

Secara keseluruhan, ANTAM berhasil mencatatkan kinerja *top line* dan *bottom line* yang baik di tengah berbagai tantangan yang dihadapi industri pertambangan mineral baik pada skala global maupun domestik. Capaian kinerja operasi dan keuangan yang positif juga tercermin dari nilai EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73 triliun, tumbuh 3% jika dibandingkan EBITDA tahun 2023 sebesar Rp6,55 triliun. Sejalan dengan peningkatan laba bersih, beberapa indikator rasio profitabilitas Perusahaan di tahun 2023 juga semakin tinggi sebagaimana terefleksi dari rasio laba terhadap aset sebesar 9% dan rasio laba terhadap ekuitas sebesar 12% serta margin laba bersih sebesar 6%. Hal ini menunjukkan kemampuan ANTAM yang semakin baik dalam menghasilkan kinerja keuangan apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

Overall, ANTAM delivered strong top-line and bottom-line performance despite challenges in the global and domestic mineral mining industry. This positive operational and financial performance was further reflected in the 2024 EBITDA, which reached Rp6.73 trillion, growing 3% from Rp6.55 trillion in 2023. Inline with higher net profit, several profitability ratios also improved, as evidenced by a return on assets (ROA) of 9%, return on equity (ROE) of 12%, and a net profit margin of 6%. These indicators demonstrate ANTAM's enhanced ability to generate stronger financial results compared to the previous year.

Kinerja keuangan ANTAM yang baik turut diapresiasi oleh *market*, tercermin dari harga saham ANTAM hingga akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.525 per saham. Peningkatan kinerja saham ANTAM mencerminkan apresiasi pasar terhadap fundamental perusahaan yang tangguh dan kapitalisasi pasar sebesar Rp36,65 triliun pada akhir 2024. Selain itu, meningkatnya jumlah pemegang saham sebesar 6% menunjukkan minat investor yang semakin besar, mengindikasikan kepercayaan terhadap prospek bisnis ANTAM di masa depan.

ANTAM's solid financial performance has also been appreciated by the market, as reflected in ANTAM's share price until the end of 2024 recorded at Rp1,525 per share. The increase in ANTAM's share performance reflects market appreciation of the company's strong fundamentals and market capitalization of Rp36.65 trillion by the end of 2024. In addition, the increase in the number of shareholders by 6% shows increasing investor interest, indicating confidence in ANTAM's future business prospects.

Optimalisasi Kinerja Operasional Perusahaan

Pada tahun 2024, ANTAM menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global, yang turut mempengaruhi keseimbangan *supply-demand* di pasar.

Di tengah kondisi yang menantang tersebut, ANTAM berupaya untuk memastikan keberlanjutan kinerja operasi yang tangguh dengan memantapkan strategi *cost leadership* melalui penerapan inovasi dalam operasional dan inisiatif program efisiensi biaya yang terukur, serta strategi penetrasi pangsa pasar yang terarah melalui penguatan distribusi penjualan domestik.

Sebagai hasilnya, ANTAM mencapai kinerja produksi dan penjualannya yang optimal pada komoditas nikel dan bauksit, dengan kinerja penjualan komoditas emas yang meningkat signifikan pada tahun 2024.

Segmen usaha nikel ANTAM yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang optimal. ANTAM berhasil menjaga kestabilan dan mengoptimalkan proses produksi feronikel, dengan membukukan produksi feronikel mencapai 20.103 ton nikel dalam feronikel (TNi) dan penjualan mencapai 19.452 TNi, atau masing-masing setara 89% dan 87% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2024 masing-masing sebesar 22.464 TNi.

ANTAM berhasil mengoptimalkan produksi bijih nikel, dengan capaian Produksi bijih nikel sebesar 9,94 juta wmt (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas

Operational Performance Optimization

In 2024, ANTAM navigated operational challenges arising from regulatory dynamics and uncertainties in the global macroeconomic landscape, both of which significantly impacted supply-demand equilibrium across markets.

Amid these conditions, ANTAM remained committed to sustaining robust operational performance by reinforcing its cost leadership strategy. This was achieved through the implementation of operational innovations, measured cost-efficiency initiatives, and targeted market penetration strategies, particularly through the strengthening of domestic sales distribution.

As a result, the Company delivered optimal production and sales performance in nickel and bauxite commodities, alongside a significant increase in gold sales throughout 2024.

ANTAM's nickel business segment, comprising ferronickel and nickel ore products, posted strong operational results in 2024. The Company successfully stabilized and optimized ferronickel production, recording an output of 20,103 tons of nickel in ferronickel (TNi), with sales reaching 19,452 TNi. These figures represent 89% and 87% of the 2024 production and sales targets, respectively, which were set at 22,464 TNi.

ANTAM also optimized its nickel ore output, with a total production of 9.94 million wmt (including feed for internal processing facilities and consolidated entities), equivalent



ANTAM senantiasa memberikan kualitas layanan yang prima kepada Pelanggan.
ANTAM always provides excellent service quality to customers.

terkonsolidasi), 48% dari target produksi bijih nikel tahun 2024 sebesar 20,58 juta wmt. Dari jumlah produksi tersebut, sebanyak 8,35 juta wmt, atau 45% dari target volume penjualan tahun 2024 sebesar 18,75 juta wmt bijih nikel ANTAM berhasil dijual kepada pihak ketiga di pasar domestik.

to 48% of the 2024 production target of 20.58 million wmt. Of this total, 8.35 million wmt, or 45% of the 2024 sales target of 18.75 million wmt, were sold to third parties in the domestic market.

Kinerja operasional segmen nikel ANTAM sepanjang tahun 2024 utamanya dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel, sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi oleh seluruh industri pertambangan Indonesia atas keterlambatan penerbitan izin Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan ANTAM dalam memproduksi serta menjual bijih nikel dan feronikel. Dengan kondisi tersebut, Direksi telah menerapkan serangkaian upaya mitigasi risiko operasional secara seksama dan melakukan upaya penguatan manajemen operasi bisnis nikel seraya terus melakukan perluasan basis pelanggan komoditas nikel agar tingkat produksi dan penjualan dapat mencapai tingkat yang optimal.

ANTAM's nickel segment operational performance throughout 2024 was mainly influenced by market conditions related to significant fluctuations in nickel commodity prices, thus affecting the absorption rate of nickel products in both domestic and international markets. On the other hand, the challenges faced by the entire Indonesian mining industry due to the delay in issuing the Work Plan and Budget (RKAB) permit also had a significant impact on ANTAM's ability to produce and sell nickel ore and ferronickel. With these conditions, the Board of Directors has implemented a various operational risk mitigation efforts and made efforts to strengthen the management of nickel business operations while continuing to expand the nickel commodity customer base so that production and sales levels can reach optimal levels.

Sementara pada segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas ANTAM tahun 2024 yang berasal dari tambang Perusahaan mencapai 1.019 kg (32.762 troy oz.) logam emas. Realisasi produksi tersebut mencapai 106% dari target produksi emas tahun 2024 sebesar 958 kg (30.800 troy oz.) logam emas. Pada tahun 2024, kenaikan harga emas dunia yang didorong oleh faktor makroekonomi global dan kondisi geopolitik turut mendorong peningkatan permintaan domestik. Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan produk emas ANTAM tahun 2024 tercatat mencapai 43.776 kg (1.407.431 troy oz.), meningkat 68% jika dibandingkan capaian penjualan tahun 2023 sebesar 26.129 kg (840.067 troy oz.). Capaian penjualan emas tahun 2024 mencapai 117% dari target penjualan emas tahun 2024 sebesar 37.354 kg (1.200.959 troy oz.). Melalui strategi penjualan emas yang berfokus pada pangsa pasar domestik, ANTAM berhasil mempertahankan posisi di pasar sebagai *top of mind* pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi emas yang terlihat pada peningkatan penjualan mencapai yang tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

In the precious metals and refining segment, ANTAM recorded gold production of 1,019 kg (32,762 troy oz.) from its own mines in 2024, achieving 106% of the annual production target of 958 kg (30,800 troy oz.). In 2024, the increase in world gold prices driven by global macroeconomic factors and geopolitical conditions also contributed to increased domestic demand. In line with this, ANTAM's gold product sales volume in 2024 was recorded at 43,776 kg (1,407,431 troy oz.), an increase of 68% compared to sales in 2023 of 26,129 kg (840,067 troy oz.). The gold sales achievement in 2024 reached 117% of the 2024 gold sales target of 37,354 kg (1,200,959 troy oz.). Through a gold sales strategy that focuses on domestic market share, ANTAM has succeeded in maintaining its position in the market as the top of mind choice of the Indonesian people in investing in gold, which can be seen from the increase in sales reaching the highest in the Company's history.

Sementara produksi logam perak ANTAM pada tahun 2024 mencapai 6.393 kg (205.540 troy oz.), serta penjualan logam perak tahun 2024 juga mencapai sebesar 6.552 kg (210.652 troy oz.), masing-masing mencapai 113% dan 116% dari target produksi dan penjualan masing-masing sebesar 5.668 kg (182.230 troy oz.). Keberhasilan ANTAM dalam membukukan kinerja positif pada segmen ini sejalan dengan kenaikan harga emas global yang memungkinkan ANTAM untuk menjual komoditas emas dengan harga yang lebih tinggi.

Meanwhile, ANTAM's silver metal production in 2024 reached 6,393 kg (205,540 troy oz.), and silver metal sales in 2024 also reached 6,552 kg (210,652 troy oz.), respectively reaching 113% and 116% of the production and sales targets of 5,668 kg (182,230 troy oz.). ANTAM's success in posting positive performance in this segment is in line with the increase in global gold prices, which allows ANTAM to sell gold commodities at higher prices.

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, Perusahaan mencatatkan capaian produksi bijih bauksit tahun 2024 mencapai 1,33 juta wmt, atau setara 38% dari target tahun 2024 sebesar 3,47 juta wmt. Sedangkan capaian penjualan bauksit pada tahun 2024 mencapai 736 ribu wmt, setara 24% dari target penjualan sebesar 3,05 juta wmt. Secara umum, kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit dipengaruhi oleh tantangan perizinan pada tahun 2024. ANTAM meyakini fundamental yang lebih baik di tahun 2025 melalui pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan bauksit.

In the bauxite and alumina segment, bauxite ore production totaled 1.33 million wmt in 2024, or 38% of the 2024 target of 3.47 million wmt. Bauxite sales reached 736 thousand wmt, or 24% of the sales target of 3.05 million wmt. Overall, production and sales in the bauxite segment were constrained by licensing-related challenges throughout 2024. ANTAM remains confident in achieving stronger fundamentals in 2025 through improved production and sales performance in the bauxite business.

Pada produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan, ANTAM melalui PT Indonesia Chemical Alumina telah memproduksi sebanyak 147.826 ton alumina, mencapai 92% dari target produksi tahun 2024 sebesar 160.000 ton alumina. Sedangkan realisasi penjualan alumina pada tahun 2024 tercatat sebesar 177.178 ton alumina, mencapai 104% dari target penjualan tahun 2024 sebesar 170.000 ton alumina. Realisasi penjualan alumina tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan sebesar 24% dari capaian penjualan tahun 2023 sebesar 142.777 ton alumina.

For alumina, in line with the strategy to optimize the operations of the Tayan CGA Plant, ANTAM through PT Indonesia Chemical Alumina has produced 147,826 tons of alumina, reaching 92% of the 2024 production target of 160,000 tons of alumina. Meanwhile, the realization of alumina sales in 2024 was recorded at 177,178 tons of alumina, reaching 104% of the 2024 sales target of 170,000 tons of alumina. The realization of alumina sales in 2024 showed a growth of 24% from the 2023 sales achievement of 142,777 tons of alumina.

Pengembangan Bisnis yang Berkelanjutan melalui Hilirisasi Mineral dan Kerja Sama Strategis

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung proyek hilirisasi dan kerja sama strategis, pada segmen nikel, untuk Proyek Kerja sama Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia, pada tahun 2024 telah dilakukan persiapan pengembangan tambang milik PT SDA (entitas anak usaha ANTAM) dan persiapan konstruksi untuk pendirian pabrik pengolahan bijih nikel dengan teknologi RKEF dan HPAL pada tahun 2024. Persiapan konstruksi di antaranya berupa penyusunan *basic design,* pengurusan

Sustainable Business Development through Mineral Downstreaming and Strategic Partnerships

In line with the Company's commitment to supporting downstreaming projects and strategic partnership, in the nickel segment, for the EV Battery Ecosystem Development Cooperation Project in Indonesia, in 2024, preparations have been made for the development of a mine owned by PT SDA (a subsidiary of ANTAM) and construction preparations for the establishment of a nickel ore processing plant with RKEF and HPAL technology in 2024. Construction preparations include the preparation of basic designs,

perizinan terkait, dan *pre-project financing.* Selain itu, di sisi hilir untuk pabrik *battery cell* melalui afiliasi ANTAM, PT Industri Baterai Indonesia telah melakukan pendirian perusahaan patungan bersama mitra CBL, yaitu PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery) dan telah memulai tahapan konstruksi.

Selain itu, dalam rangka mengimplementasikan kebijakan hilirisasi yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia, ANTAM melalui entitas anak usaha, PT Gag Nikel (PTGN) telah melaksanakan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) pada tanggal 3 Oktober 2024. Transaksi ini dilakukan berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII No. B.53/Pres/1/1998 Tahun 1998 yang telah diamandemen melalui Amandemen Kontrak Karya Tahun 2017 antara Pemerintah Indonesia dan PTGN. JLMI merupakan anak perusahaan dari Newton Internasional Investment Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan terkendali dari Eternal Tsingshan Group Limited. Dengan akuisisi ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Milestone lainnya yang berhasil ditorehkan ANTAM pada segmen nikel ditandai dengan melalui terselenggaranya kerja sama dengan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yaitu PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) (SCI) dan PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) (LTG) untuk membentuk perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama pada 15 Oktober 2024. Kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut atas ditetapkannya Perusahaan menjadi pemenang lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) Blok Pongkeru, Luwu Timur, Sulawesi Selatan, dengan luas WIUPK sebesar 4.252 ha. Melalui kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan cadangan dan sumber daya nikel nasional.

Dalam rangka mendorong kinerja sektor emas, ANTAM juga telah menandatangani kerja sama dengan PT Freeport Indonesia ("PTFI") terkait jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% pada tanggal 7 November 2024. Kolaborasi strategis tersebut dimaksudkan untuk memperkuat rantai pasok emas dalam negeri, meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, memastikan keberlanjutan pasokan logam mulia untuk kebutuhan industri dan investasi, serta meningkatkan daya saing produk emas

processing related permits, and pre-project financing. In addition, on the downstream side for the battery cell factory through ANTAM's affiliate, PT Industri Baterai Indonesia has established a joint venture company with CBL partner, namely PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery) and has started the construction phase.

Furthermore, in support of the Indonesian Government's downstreaming policy, ANTAM, through its subsidiary PT Gag Nikel (PTGN), executed a purchase transaction of 30% share of PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) on October 3, 2024. This transaction was carried out based on the Generation VII Work Contract No. B.53/Pres/1/1998 of 1998, which has been amended through the 2017 Work Contract Amendment between the Indonesian Government and PTGN. JLMI is a subsidiary of Newton International Investment Pte. Ltd., which is a controlled company of Eternal Tsingshan Group Limited. With this acquisition, it is expected to improve financial performance so that it can create added value for shareholders.

Another milestone that ANTAM has successfully achieved in the nickel segment is marked by the implementation of cooperation with Regional-Owned Enterprises (BUMD), namely PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) (SCI) and PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) (LTG) to form a joint venture company PT Pongkeru Mineral Utama on October 15, 2024. The cooperation is a follow-up to the determination of the Company as the winner of the auction for the Special Mining Business Permit Area (WIUPK) of the Pongkeru Block, East Luwu, South Sulawesi, with a WIUPK area of 4,252 ha. Through this cooperation, is expected to increase control of national nickel reserves and resources.

In order to boost the performance of the gold sector, ANTAM has also signed a cooperation agreement with PT Freeport Indonesia ("PTFI") regarding the sale and purchase of gold with a purity of 99.99% on November 7, 2024. The strategic collaboration is intended to strengthen the domestic gold supply chain, increase production and distribution efficiency, ensure the sustainability of precious metal supplies for industrial and investment needs, and increase the competitiveness of gold products in the global

di pasar global. Sebanyak 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% akan dibeli ANTAM dari PTFI. Emas ini kemudian akan diolah untuk menjadi produk logam mulia ANTAM. Selain itu, untuk mendukung operasional bisnis *stream* emas melalui produksi dan penjualan emas Logam Mulia, ANTAM berencana untuk melakukan pengembangan fasilitas manufakur dengan membangun pabrik manufaktur yang berada di lokasi Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) Gresik, yang berdekatan dengan lokasi kawasan industri tempat fasilitas pemurnian emas PTFI berada. ANTAM telah melakukan proses transaksi atas lahan JIIPE Gresik pada Desember 2024. Proyek pembangunan pabrik manufaktur Logam Mulia ini direncanakan akan masuk tahap konstruksi pada pertengahan tahun 2025 hingga masuk tahap *commissioning* yang direncanakan pada tahun 2027.

market. A total of 30 tons of gold per year with a purity of 99.99% will be purchased by ANTAM from PTFI. This gold will then be processed into ANTAM's precious metal products. In addition, to support the operational business of the gold stream through the production and sale of gold Precious Metals, ANTAM plans to develop manufacturing facilities by building a manufacturing plant located at the Java Integrated Industrial and Port Estate (JIIPE) Gresik location, which is adjacent to the industrial area where PTFI's gold refining facility is located. ANTAM has completed the transaction process for the JIIPE Gresik land in December 2024. The Precious Metals manufacturing plant construction project is planned to be under construction by mid-2025 until commissioning, which is planned for 2027.

Dalam rangka memperkuat fundamental kinerja segmen bauksit dan alumina, ANTAM menguatkan posisinya dalam integrasi industri aluminium nasional melalui dimulainya fase injeksi bauksit perdana di Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 24 September 2024. Untuk mendukung kelancaran proses *commissioning* pabrik menuju operasi komersial, ANTAM memastikan kontinuitas suplai bauksit ke Proyek SGAR yang dioperasikan oleh PT Borneo Alumina Indonesia, perusahaan patungan antara ANTAM dan Inalum.

In order to strengthen the fundamental performance of the bauxite and alumina segments, ANTAM strengthens its position in the integration of the national aluminum industry by starting the first bauxite injection phase at the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project, which was inaugurated by President Joko Widodo on September 24, 2024. To support the smooth commissioning process of the plant towards commercial operations, ANTAM ensures the continuity of bauxite supply to the SGAR Project operated by PT Borneo Alumina Indonesia, a joint venture between ANTAM and Inalum.

Pencapaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam mengelola seluruh area operasi pertambangan mineral yang dimiliki, ANTAM terus berusaha mengoptimalkan kinerja operasional dengan melakukan serangkaian upaya dan menerapkan langkah-langkah keberlanjutan yang selaras dengan prinsip *ESG Strategic Framework* MIND ID atau dikenal dengan MIND ID *Sustainability Pathway.* Keberadaan kerangka MIND ID *Sustainability Pathway* tidak hanya berperan sebagai pedoman yang bersifat mengikat bagi seluruh anggota MIND ID termasuk ANTAM, akan tetapi menjadi sebuah tekad dan komitmen bersama untuk membangun industri pertambangan yang bertanggung jawab, dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi.

Achievement of Environmental Management Performance and Occupational Health and Safety (OHS)

In managing all areas of mineral mining operations owned, ANTAM continues to strive to optimize operational performance by making a series of efforts and implementing sustainability steps that are in line with the principles of the ESG Strategic Framework MIND ID, also known as the MIND ID Sustainability Pathway. The existence of the MIND ID Sustainability Pathway framework not only acts as a binding guideline for all MIND ID members, including ANTAM, but also becomes a determination and joint commitment to build a responsible and sustainable mining industry, while contributing to decarbonization efforts.



ANTAM berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan untuk masa depan berkelanjutan.
ANTAM is committed to preserving the environment for a sustainable future.

Sejalan dengan MIND ID *Sustainability Pathway*, kami memastikan ANTAM telah menjalankan kegiatan operasional yang patuh pada regulasi lingkungan hidup yang berlaku dan telah menjalankan kegiatan pertambangan memenuhi prinsip-prinsip standar yang ada seperti *International Council on Mining and Metals* (ICMM), *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Social Responsibility* ISO 26000 dan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO14001:2015) sebagai kerangka kerja internasional yang menjadi tolak ukur dalam menjalankan kegiatan operasional penambangan yang baik. Langkah strategis ini menunjukkan komitmen penuh Perusahaan dalam memaksimalkan kontribusinya terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup dan menjaga asas kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar.

Pada tahun 2024, ANTAM melakukan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan lingkungan melalui kerja sama dengan PT PLN (Persero) untuk menyediakan pasokan listrik yang ramah lingkungan guna mendukung operasional pabrik Smelter Feronikel di Pomalaa. Kolaborasi ini akan mengalirkan listrik bersih sebesar 150 *Megavolt Ampere* (MVA). Kerja sama ini sekaligus menjadi langkah konkret ANTAM dalam mendukung hilirisasi melalui pengurangan ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan batu bara dan peningkatan penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan menuju *net zero emission* pada tahun 2060.

In line with the MIND ID Sustainability Pathway, we ensure that ANTAM has carried out operational activities that comply with applicable environmental regulations and has carried out mining activities in accordance with existing standard principles such as the International Council on Mining and Metals (ICMM), Sustainable Development Goals (SDGs), Social Responsibility ISO 26000 and Environmental Management System (ISO14001:2015) as an international framework that is a benchmark for carrying out good mining operations. This strategic step shows the Company's full commitment to maximizing its contribution to environmental conservation efforts and maintaining the principle of benefit to the surrounding community.

In 2024, ANTAM will take strategic steps to support environmental sustainability through collaboration with PT PLN (Persero) to provide environmentally friendly electricity supply to support the operation of the Ferronickel Smelter plant in Pomalaa. This collaboration will distribute clean electricity of 150 Megavolt Ampere (MVA). This collaboration is also a concrete step by ANTAM in supporting downstreaming by reducing dependence on fossil fuels and coal and increasing the use of more environmentally friendly energy towards net zero emissions by 2060.

Dalam menjalankan operasionalnya, ANTAM senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat dengan menghadirkan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai yang diterapkan MIND ID *Sustainability Pathway* dan selaras dengan Misi ANTAM 2030, yaitu meningkatkan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi. ANTAM berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi yang dimiliki masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola.

Komitmen ANTAM dalam memperkuat langkah keberlanjutan juga tercermin dari pembentukan Tim Implementasi *Environment, Social, Governance* (ESG) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi dan Produksi, melalui Surat Keputusan Direksi ANTAM yang Nomor 1670.K/702/CAT/2024 Tentang Tim Implementasi *Environment, Social, and Governance* (ESG) International Council on Mining and Metals (ICMM) dan Energi. Kehadiran Tim ESG di tengah organisasi menjadi cerminan upaya ANTAM untuk tidak hanya sekedar memenuhi standar dan regulasi yang berlaku, tetapi juga menjadi salah satu Perusahaan tambang sumber daya mineral yang terdepan di Indonesia dalam mengimplementasikan praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Selain berfokus pada penguatan aspek ESG dari sisi internal, komitmen ANTAM dalam mewujudkan keberlanjutan juga ditunjukkan melalui pelaksanaan serangkaian program atau kegiatan sosial guna memberikan dampak positif kepada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian finansial masyarakat di sekitar lokasi pertambangan.

Pada aspek pengelolaan lingkungan, ANTAM senantiasa berkomitmen melaksanakan *good mining practices* dan *operation excellence* guna mewujudkan bisnis yang keberlanjutan. Pada tahun 2024, ANTAM berhasil meraih Peringkat PROPER Emas yang diterima melalui UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Pencapaian ini merupakan wujud nyata atas keberhasilan Perusahaan dalam melakukan pengelolaan aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan yang baik. Selain PROPER Emas, ANTAM juga meraih Peringkat PROPER Hijau melalui UBP Nikel Maluku Utara. Perusahaan juga meraih Peringkat Biru melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta anak usaha PT Gag Nikel dan PT Nusa

In carrying out its operations, ANTAM always strives to provide benefits by presenting added value to the environment and surrounding communities. This is in line with the values implemented by the MIND ID Sustainability Pathway and in line with ANTAM's Mission 2030, namely improving the welfare and economic independence of communities around the operational area. ANTAM is committed to developing and empowering the potential of the community through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL), which focuses on 4 (four) main pillars, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar.

ANTAM's commitment to strengthening sustainability measures is also reflected in the formation of the Environment, Social, Governance (ESG) Implementation Team, which is directly responsible to the Director of Operations and Production, through the Decree of the ANTAM Board of Directors Number 1670.K/702/CAT/2024 concerning the Environment, Social, and Governance (ESG) Implementation Team of the International Council on Mining and Metals (ICMM) and Energy. The presence of the ESG Team in the midst of the organization reflects ANTAM's efforts to not only meet applicable standards and regulations, but also to become one of the leading mineral resource mining companies in Indonesia in implementing sustainable and responsible mining practices. In addition to focusing on strengthening the ESG aspect from the internal side, ANTAM's commitment to realizing sustainability is also demonstrated through the implementation of a series of social programs or activities to provide a positive impact on the environment and create welfare and financial independence for communities around the mining location.

In terms of environmental management, ANTAM is always committed to implementing good mining practices and operational excellence in order to realize a sustainable business. In 2024, ANTAM successfully achieved the Gold PROPER Rating received through the Gold Mining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. This achievement is a real manifestation of the Company's success in managing environmental aspects and sustainability well. In addition to the Gold PROPER, ANTAM also achieved the Green PROPER Rating through the North Maluku Nickel Mining Business Unit. The Company also achieved the Blue Rating through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit as well as subsidiaries PT Gag Nikel and PT

Karya Arindo. Keberhasilan ANTAM dalam memperoleh PROPER menunjukkan komitmen ANTAM yang senantiasa meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan hidup dan komitmen dalam melakukan inovasi pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, penurunan emisi, penjagaan keanekaragaman hayati, serta komitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi keberlanjutan selama menjalankan kegiatan operasional, ANTAM juga fokus terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Menyadari peran penting K3 dalam mendukung keberlangsungan operasional, kami mewajibkan seluruh insan ANTAM di semua jenjang jabatan serta siapa pun yang berada di lingkungan kerja ANTAM termasuk *vendor*, kontraktor, maupun tamu untuk mematuhi sistem manajemen K3 yang berlaku di setiap area operasional. Pada tahun 2024, ANTAM kembali berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan ANTAM.

Pada aspek keselamatan kerja, ANTAM berkomitmen untuk menciptakan budaya keselamatan dan ketahanan operasional melalui ANTAM *Safety Resilient Management System* yang melibatkan seluruh departemen dan insan ANTAM mulai dari jajaran manajemen, karyawan, dan serikat pekerja, serta pelaksanaan berbagai pelatihan rutin K3 yang diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan operasional ANTAM. Sebagai wujud kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *good mining practices,* ANTAM memastikan terlaksananya aspek K3 di seluruh area kerja tambang sesuai standar nasional maupun kaidah internasional K3 dengan berpedoman pada ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Pada tahun 2024, atas konsistensi dalam menerapkan prinsip *good mining practices,* ANTAM memperoleh penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik (*Good Mining Practice Award)* dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

Sementara pada aspek kesehatan, ANTAM berkomitmen menerapkan praktik *occupational health* (kesehatan kerja) yang baik bagi setiap karyawan melalui pelaksanaan

Nusa Karya Arindo. ANTAM's success in obtaining PROPER reflected that ANTAM's commitment to continuously improve the effectiveness of environmental management and commitment to environmental management innovation, energy efficiency, reducing emissions, preserving biodiversity, and commitment to carrying out social and environmental responsibilities for the community around the operational area.

As an integral part of the sustainability strategy during operational activities, ANTAM also focuses on the Occupational Safety and Health (OHS) aspect. Realizing the important role of OHS in supporting operational sustainability, we require all ANTAM employees at all levels of the office and anyone in the ANTAM work environment including vendors, contractors, and guests to comply with the OHS management system that applies in each operational area. In 2024, ANTAM remain succeeded in recording zero fatalities in all mining operations of ANTAM.

In terms of occupational safety, ANTAM is committed to creating a culture of safety and operational resilience through the ANTAM Safety Resilient Management System, which involves all departments and ANTAM employees starting from management, employees, and labor unions, as well as implementing various routine OHS training, which is expected to improve the competence and understanding of each worker in order to reduce the potential for work accidents that occur in ANTAM's operational environment. As a form of compliance with the principles of good mining practices, ANTAM ensures the implementation of K3 aspects in all mining work areas in accordance with national standards and international K3 rules by referring to ISO 45001:2018 concerning the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

In 2024, for its consistency in implementing the principles of good mining practices, ANTAM received the Good Mining Practice Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) of the Republic of Indonesia.

Meanwhile, in terms of health, ANTAM is committed to implementing good occupational health practices for every employee through the implementation of a series of priority

serangkaian program kerja prioritas yang mencakup aspek kesehatan mental, *medical checkup* & *health assessment*, standardisasi layanan dan fasilitas kesehatan Perusahaan, *fatigue management assessment,* industrial *hygiene* program, implementasi regulasi SMK3 serta pengukuran & audit penerapan sistem K3.

work programs that include aspects of mental health, medical checkups & health assessments, standardization of Company health services and facilities, fatigue management assessments, industrial hygiene programs, implementation of SMK3 regulations and measurement & audit of the implementation of the K3 system.

KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada semester pertama tahun 2024 dilewati ANTAM dengan kerja keras dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal global yang tidak mudah, mulai dari gejolak geopolitik-ekonomi dunia yang terus berlanjut hingga disrupsi keseimbangan s*upply-demand* pasokan komoditas di pasar internasional. Dalam menghadapi ketidakpastian tersebut, ANTAM tetap tangguh (*resilient*) dan mampu mempertahankan keberlanjutan kinerja bisnis yang optimal dengan memfokuskan pada pelaksanaan strategi *cost leadership* melalui penerapan inovasi dalam operasional dan inisiatif program efisiensi biaya yang terukur, guna memperkuat daya saing dan pencapaian target Perusahaan di tahun 2024.

OBSTACLES ENCOUNTERD BY THE COMPANY

In the first half of 2024, ANTAM faced various external global challenges with hard work, ranging from ongoing geopolitical-economic turmoil to disruptions in the supply-demand balance of commodities in the international market. Despite these uncertainties, ANTAM remained resilient and was able to maintain optimal business performance sustainability by focusing on implementing a cost leadership strategy through the application of operational innovations and measurable cost-efficiency initiatives, in order to strengthen competitiveness and achieve the Company's targets in 2024.

Pada segmen nikel, harga nikel dunia cenderung masih mengalami penurunan sepanjang 2024 karena dipengaruhi oleh pasokan berlebih di pasar global yang salah satunya dipicu oleh banjirnya stok komoditas nikel Indonesia sebagai dampak dari program hilirisasi nikel. Tekanan kuat yang menimpa pasar nikel global semakin nyata karena di waktu yang bersamaan impor nikel dunia ke pasar Tiongkok yang merupakan konsumen nikel terbesar mengalami penurunan

In the nickel segment, global nickel prices continued to decline throughout 2024 due to an oversupply in the global market, partly triggered by the flooding of nickel stock from Indonesia as a result of the nickel downstreaming program. The strong pressure on the global nickel market is becoming increasingly evident as simultaneously global nickel imports to China, the largest nickel consumer, have declined to the lowest level in the last 10 years. The oversupply of nickel



ANTAM senantiasa mengelola risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti.
ANTAM consistently manages risks effectively and efficiently to ensure the sustainability and core business growth.

hingga menyentuh level terendah dalam 10 tahun terakhir. Kondisi *oversupply* komoditas nikel di pasar internasional yang tidak diimbangi dengan tingginya permintaan pasar menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan harga nikel dunia terus mengalami penurunan.

commodities in the international market, which was not matched by high market demand, became one of the main factors causing the continued decline in global nickel prices.

Selain menghadapi disrupsi global terkait penurunan harga nikel, ANTAM juga dihadapkan dengan kendala perizinan. Sebagai akibat dari keterlambatan perolehan izin produksi bijih nikel ANTAM yang seharusnya sudah diterima sejak awal tahun namun realisasinya baru didapatkan secara bertahap setelah paruh pertama 2024, hal ini tentunya mempengaruhi kinerja produksi dan penjualan Perusahaan pada tahun 2024. Berkat kegigihan dan kerja keras seluruh insan ANTAM, Perusahaan berhasil mengejar keterlambatan produksi tersebut pada akhir kuartal tahun 2024 sehingga kinerja produksi dan penjualan komoditas nikel sepanjang periode 2024 tetap terjaga di tingkat yang optimal dan bahkan mampu memberikan fondasi yang kuat menuju pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2025.

In addition to facing global disruptions related to the decline in nickel prices, ANTAM also encountered licensing obstacles. Due to delays in obtaining the production permits for ANTAM's nickel ore, which were supposed to be received at the beginning of the year but were only obtained gradually after the first half of 2024, this naturally affected the Company's production and sales performance in 2024. Thanks to the persistence and hard work of all ANTAM employees, the Company managed to catch up on the production delay by the end of the fourth quarter of 2024, ensuring that the production and sales performance of nickel commodities throughout the 2024 period remained at an optimal level and even provided a strong foundation for achieving better performance in 2025.

Untuk komoditas emas dunia terus menunjukkan penguatan yang konsisten karena dipengaruhi oleh kebijakan moneter AS dan faktor geopolitik yang tidak menentu. Tren pergerakan emas yang cukup unik membuat komoditas ini menjadi salah satu instrumen investasi yang bersifat *safe-haven* atau minim risiko. Hal inilah yang membuat para investor global menggeser pilihan instrumen investasinya, sebagian besar portofolio asetnya ke komoditas emas di tengah ketidakpastian global.

For the gold commodity, the global market continues to show consistent strengthening, influenced by US monetary policies and uncertain geopolitical factors. The unique movement trend of gold has made this commodity one of the safe-haven investment instruments with minimal risk. This is what has caused global investors to shift their investment choices, with the majority of their asset portfolios moving into gold commodities amid global uncertainty.

Tingginya permintaan pasar pada akhirnya terus membuat harga emas global bertahan di level yang tinggi sampai akhir 2024. Sejalan dengan tren tersebut, permintaan investor *retail* dalam negeri terhadap logam mulia ANTAM pun juga menunjukkan peningkatan yang stabil di tengah ketidakstabilan situasi global. Faktor positif tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh ANTAM untuk mendorong penjualan logam mulia emas di tengah momentum kenaikan harga emas dunia yang cukup signifikan di tahun 2024.

The high market demand ultimately kept global gold prices at elevated levels until the end of 2024. In line with this trend, domestic retail investor demand for ANTAM's precious metals also showed a stable increase amid global instability. ANTAM took full advantage of this positive factor to boost sales of gold bullion during the significant rise in global gold prices in 2024.

Dari segmen bauksit, Perusahaan juga dihadapkan pada tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi. Dengan kondisi perolehan perizinan yang sempat tertunda di semester pertama tahun 2024, hal tersebut turut mempengaruhi kinerja segmen bauksit pada tahun 2024. Seiring dengan pemulihan kinerja operasional di akhir tahun 2024 dengan telah diterimanya perizinan terkait, ANTAM meyakini fundamental yang lebih baik di tahun 2025 melalui pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan bauksit.

From the bauxite segment, the Company also faced challenges influenced by regulatory dynamics. With the delay in obtaining permits during the first half of 2024, this affected the performance of the bauxite segment in 2024. However, as operational performance recovered at the end of 2024 with the receipt of the relevant permits, ANTAM is confident of better fundamentals in 2025 through growth in bauxite production and sales performance.

Dari pasar keuangan, kinerja ANTAM juga terekspos oleh risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, di mana sebagian dari pendapatan dan posisi kas ANTAM menggunakan denominasi mata uang Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Dampaknya, kinerja keuangan ANTAM ikut terkoreksi karena terdampak oleh penurunan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang sepanjang tahun 2024 terdepresiasi cukup signifikan.

Menyikapi kondisi eksternal yang berkembang terutama dalam mengantisipasi volatilitas nilai tukar rupiah yang tajam, Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan keuangan secara *prudent* dengan melakukan perhitungan cermat dan hati-hati dalam hal penggunaan sumber daya keuangan, pengelolaan pinjaman bank, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, serta upaya berkelanjutan dalam menurunkan beban keuangan. Selain itu, Direksi juga memberikan yang jelas kepada Manajemen dan segenap karyawan akan pentingnya strategi pengendalian biaya produksi melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta penerapan inisiatif program efisiensi biaya yang tepat. Dengan menerapkan berbagai upaya terbaik tersebut, ANTAM mampu melunasi seluruh *interest bearing debt* sebesar Rp1,71 triliun pada tahun 2024, turun 100% dibandingkan posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp2,5 triliun.

From the financial market, ANTAM's performance was also exposed to the risk of fluctuations in the exchange rate of foreign currencies against the Rupiah, as a portion of ANTAM's revenue and cash positions are denominated in US Dollars due to global commodity prices being determined in that currency. As a result, ANTAM's financial performance was adjusted due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar, which depreciated significantly throughout 2024.

In response to the developing external conditions, especially in anticipating significant fluctuations in the Rupiah exchange rate, the Board of Directors has implemented prudent financial management policies by carefully calculating and managing financial resources, managing bank loans, both short-term and long-term bank loans, and making continuous efforts to reduce financial expenses. Furthermore, the Board of Directors has clearly communicated to Management and all employees the importance of a production cost control strategy through innovations in operations and the implementation of appropriate cost efficiency initiatives. By applying these best efforts, ANTAM was able to settle all interest-bearing debt of Rp1.71 trillion in 2024, a 100% reduction compared to the year-end 2023 position of Rp2.5 trillion.



Area Penanaman Mangrove di UBP Nikel Kolaka.
Mangrove Planting Area at Kolaka Nickel Mining Business Unit.

Dalam meraih peluang pertumbuhan terbaik terutama dalam memanfaatkan kenaikan harga emas dunia dan tingginya permintaan terhadap logam mulia emas ANTAM, Direksi memastikan Perusahaan telah secara konsisten menerapkan strategi pemasaran yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pelanggan untuk produk emas, bijih nikel, dan bauksit. Dengan mengedepankan prinsip *know your customer,* ANTAM terus melakukan berbagai upaya penguatan basis pelanggan dan mendiversifikasi pelanggan dengan berpenetrasi ke pasar yang baru, baik di dalam maupun di luar negeri.

In seizing the best growth opportunities -particularly by capitalizing on the rise in global gold prices and the high demand for ANTAM's precious metal gold, the Board of Directors has ensured that the Company consistently implements the right marketing strategies tailored to the needs and characteristics of customers for gold, nickel ore, and bauxite products. By upholding the principle of 'know your customer', ANTAM continues to strengthen its customer base and diversify its customer by penetrating new markets, both domestically and internationally.

Perusahaan secara konsisten menjalankan *operational excellence management* yang berfokus pada efisiensi, inovasi, dan budaya perbaikan agar mencapai kinerja operasional yang optimal. Sebagai wujud komitmen nyata, Direksi memastikan kegiatan operasional unggul senantiasa diterapkan pada seluruh rantai nilai untuk menjaga biaya produksi di tingkat yang efisien, terutama pada lini operasi pabrik feronikel yang memiliki eksposur terhadap fluktuasi harga bahan bakar yang mempengaruhi komponen biaya energi pabrik.

The Company consistently implements operational excellence management focused on efficiency, innovation, and a culture of continuous improvement to achieve optimal operational performance. As a tangible of commitment, the Board of Directors ensures that superior operational practices are consistently applied across the entire value chain to maintain production costs at an efficient level, particularly in the ferronickel plant operations, which are exposed to fuel price fluctuations that impact the plant's energy cost components.

ANTAM mampu menjaga tingkat biaya tunai yang efisien dengan output produksi optimal mencapai 20.103 TNi. Sebagai upaya dekarbonisasi, ANTAM bersama PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik perihal dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM di UBP Nikel Kolaka dengan total kapasitas daya sebesar 150 *megavolt-ampere* (MVA). Melalui kerja sama tersebut, diharapkan efisiensi biaya energi produksi dapat terus meningkat dan berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

ANTAM successfully maintained an efficient cash cost level with an optimal production output of 20,103 TNi. As part of its decarbonization efforts, ANTAM, in collaboration with PT PLN (Persero), signed a Power Purchase Agreement to support the electricity supply for ANTAM's Ferronickel Plant operations at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, with a total power capacity of 150 megavolt-amperes (MVA). Through this partnership, it is expected that production energy cost efficiency will continue to improve and contribute to reducing greenhouse gas emissions from ANTAM's Ferronickel Plant operations in Kolaka, Southeast Sulawesi.

Direksi juga terus berusaha membangun fondasi organisasi yang solid dengan menempatkan talenta-talenta terbaik pada posisi kunci untuk memastikan terselenggaranya kegiatan operasional maupun bisnis yang efektif dan efisien. Melalui berbagai tantangan yang dihadapi, seluruh insan ANTAM mampu menjadi pribadi yang lebih tangguh, cermat, tangkas, dan memiliki kesadaran atas manajemen risiko yang jauh lebih tinggi. Dengan membangun sikap mentalitas yang tangguh dalam setiap diri karyawan, ANTAM memiliki resiliensi yang kuat sehingga setiap tantangan dapat diatasi dengan adaptasi yang cerdas dan tepat. Dengan cara inilah ANTAM mampu menciptakan keunggulan yang menjadi kualitas pembeda di tengah kompetisi.

The Board of Directors also continues to build a solid organizational foundation by placing the best talents in key positions to ensure effective and efficient operational and business activities. Through the various challenges faced, all ANTAM personnel have grown to become more resilient, meticulous, agile, and increasingly aware of risk management. By fostering a strong mindset and resilient mentality in every employee, ANTAM has developed robust resilience, enabling the Company to overcome challenges through smart and precise adaptation. It is in this way that ANTAM creates a distinct competitive edge that sets it apart amid industry competition.

Terkait komitmen terhadap tata kelola bisnis, Direksi memastikan bahwa ANTAM secara konsisten telah menunjukkan berbagai upaya operasional yang berkelanjutan melalui penggunaan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Komitmen Perusahaan untuk menjalankan operasional tambang yang ramah lingkungan dan menunjukkan kepedulian tinggi terhadap aspek sosial telah terangkum di dalam peta jalan dekarbonisasi ANTAM. Direksi meyakini komitmen tinggi dan keseriusan ANTAM dalam menjalankan praktik operasional bisnis berbasis ESG tidak hanya berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan, akan tetapi juga memberikan nilai tambah dan manfaat dalam jangka panjang kepada segenap pemangku kepentingan.

Regarding its commitment to business governance, the Board of Directors ensures that ANTAM has consistently demonstrated various sustainable operational efforts through the use of appropriate and environmentally friendly technologies to achieve long-term business sustainability. The Company's commitment to environmentally friendly mining operations and strong concern for social aspects is reflected in ANTAM's decarbonization roadmap. The Board of Directors believes that ANTAM's strong commitment and seriousness in implementing ESG based business practices not only contribute positively to the Company's financial performance but also provide long-term added value and benefits to all stakeholders.

Melalui penerapan berbagai upaya terbaik serta implementasi strategi dan inisiatif strategis yang tepat, ANTAM berhasil menutup tahun 2024 dengan capaian pertumbuhan kinerja yang positif. Soliditas atas penguatan posisi keuangan ANTAM juga mendapatkan Peringkat "idAA/Stabil" atas Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dari pihak independen yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Peringkat yang diberikan seiring dengan beberapa implementasi yang berkesinambungan di beberapa aspek antara lain cadangan dan sumberdaya mineral Perusahaan yang solid, operasional tambang yang terintegrasi dari hulu ke hilir serta tingkat *leverage* Perusahaan yang sangat konservatif. Dengan demikian, tingkat kesehatan untuk ANTAM berdasarkan ketentuan Peraturan Kementerian BUMN Nomor 2 Tahun 2023 adalah "AA" dengan klasifikasi Sehat.

Through the implementation of best practices and the execution of well-aligned strategies and strategic initiatives, ANTAM successfully closed the year 2024 with positive performance growth. Solidity on strengthening ANTAM's financial position also received an "idAA/Stable" rating on the Company's Health Level Assessment from an independent party, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). This rating reflects the Company's continuous improvements across several key areas, including solid mineral reserves and resources, integrated mining operations from upstream to downstream, and a highly conservative level of corporate leverage. Accordingly, the health level for ANTAM based on the provisions of the Ministry of SOE Regulation Number 2 of 2023 is "AA" with a Healthy classification.

ANALISIS PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Pergerakan ekonomi global diproyeksi masih akan berlanjut pada tren pertumbuhan yang relatif lemah pada tahun 2025 mendatang meskipun laju inflasi sebagian besar negara-negara di dunia telah menunjukkan moderasi atau penurunan. Direksi melihat adanya sejumlah sentimen *downside risks* yang perlu diwaspadai karena berpotensi mengganggu proses pemulihan ekonomi global, seperti ketidakpastian kondisi geopolitik dan geoekonomi dunia yang penuh dinamika sebagai akibat dari berlanjutnya ketegangan, perang dan persaingan ketat antar negara-negara besar. Selain itu, potensi perubahan arah kebijakan ekonomi dan perdagangan dunia di bawah pemerintahan baru pasca-pemilu di sejumlah negara besar terutama AS, juga menjadi *unknown variable* yang perlu dicermati.

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECT IN 2025

The global economy is projected to continue on a relatively weak growth trend in 2025, despite inflation rates in most countries having shown signs of moderation or decline. The Board of Directors sees several downside risk sentiments that need to be closely monitored, as they have the potential to disrupt the global economic recovery process. These include the uncertainty of geopolitical and geoeconomic conditions, which remain highly dynamic due to ongoing tensions, conflicts, and intense competition among major powers. Additionally, the potential shifts in global economic and trade policies under new governments following elections in several major countries, particularly the United States – also represent unknown variables that must be carefully considered.

Di tengah disrupsi rantai pasok yang dikhawatirkan akan memicu gejolak harga sejumlah komoditas utama, kinerja industri pertambangan nasional diyakini akan terus bertumbuh seiring dengan berkembangnya proyek hilirisasi mineral, transformasi energi, hingga penerapan teknologi untuk mendukung aktivitas eksplorasi sumberdaya alam yang ramah lingkungan. Berdasarkan data dari United States Geological Survey (USGS) dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia tercatat memiliki cadangan nikel terbesar kedua di dunia serta cadangan bauksit terbesar keempat. Dengan kekayaan yang besar tersebut, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan ekosistem bisnis tambang mineral yang lebih tangguh, inovatif, dan berkelanjutan

Amid supply chain disruptions that are feared to trigger volatility in the prices of key commodities, the performance of the national mining industry is expected to continue growing, driven by the expansion of mineral downstreaming projects, energy transformation, and the adoption of technology to support environmentally friendly natural resource exploration activities. According to data from the United States Geological Survey (USGS) and the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Indonesia holds the second-largest nickel reserves and the fourth-largest bauxite reserves in the world. With such abundant resources, Indonesia has the potential to develop a more resilient, innovative, and sustainable mineral mining business ecosystem.

Dalam laporan *Commodity Market Outlook* terbaru, World Bank memaparkan bahwa proyeksi permintaan dan harga komoditas tambang andalan Indonesia terutama komoditas nikel berpotensi mengalami kenaikan harga secara gradual pada basis tahunan masing-masing tumbuh 3% yoy pada 2025 dan 6% yoy di tahun 2026. Proyeksi penguatan harga nikel terjadi seiring dengan permintaan global yang diyakini terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang, didukung oleh ekspansi produksi baja nirkarat atau *stainless steel* dan baterai untuk kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV).

In its latest Commodity Market Outlook report, the World Bank stated that the demand and price projections for Indonesia's key mining commodities, particularly nickel, are expected to gradually increase on an annual basis, with growth of 3% yoy in 2025 and 6% yoy in 2026. The projected increase in nickel prices is in line with the anticipated continued rise in global demand over the coming years, supported by the expansion of stainless steel production and batteries for electric vehicles (EVs).

Sejalan dengan proyeksi kenaikan harga nikel dunia di tengah dinamika pasokan dan permintaan yang fluktuatif, Kementerian ESDM RI menargetkan produksi bijih nikel dalam negeri untuk tahun 2025 mencapai 220 juta ton. Melihat masa depan nikel yang lebih prospektif, Direksi meyakini segmen usaha nikel ANTAM akan melanjutkan perbaikan fundamental kinerja operasional di tahun 2025 seiring dengan meningkatnya pemintaan pasar terhadap nikel untuk mendukung ekosistem *EV battery* serta terpenuhinya perizinan untuk mencapai target produksi dan penjualan bijih nikel sejak awal tahun.

In line with the projected increase in global nickel prices amid fluctuating supply and demand dynamics, Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) has set a target for domestic nickel ore production to reach 220 million tons in 2025. With a more promising outlook for nickel, the Board of Directors believes that ANTAM's nickel business segment will continue to strengthen its operational performance fundamentals in 2025, supported by rising market demand for nickel to fuel the EV battery ecosystem and the timely issuance of permits to achieve nickel ore production and sales targets from the beginning of the year.

Sementara itu, dengan kondisi makroekonomi dan pasar Tiongkok yang masih dalam pemulihan, Direksi memproyeksikan kinerja produksi dan penjualan feronikel tahun 2025 mendatang tetap stabil untuk mempertahankan pangsa pasar ekspor. Dalam rangka mewujudkan kinerja keberlanjutan melalui transisi energi, ANTAM berkomitmen untuk memastikan kesinambungan operasi feronikel yang efisien melalui sumber listrik dari jaringan PLN tahun 2025.

Meanwhile, with China's macroeconomic conditions and market still in recovery, the Board of Directors projects that ferronickel production and sales performance in 2025 will remain stable to maintain export market share. As part of its commitment to achieving sustainable performance through energy transition, ANTAM is dedicated to ensuring the continuity of efficient ferronickel operations by utilizing electricity sourced from the PLN grid in 2025.

Lalu pada segmen komoditas bauksit, Direksi meyakini prospek bisnis bijih bauksit ANTAM cukup menjanjikan didukung oleh kekayaan sumber daya alam bauksit yang melimpah dan optimisme terhadap keberlanjutan proyek hilirisasi bauksit nasional. Pada tahun 2025, diharapkan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) akan memasuki tahap operasi komersial. ANTAM akan memasok bijih bauksit dari tambang di Kalimantan Barat sebagai bahan baku utama produksi alumina SGAR dengan kapasitas produksi mencapai 1 juta ton alumina per tahun. Dengan keberadaan SGAR, posisi ANTAM dalam rantai pasokan bauksit nasional semakin kuat dan sejalan dengan upaya mendukung hilirisasi industri mineral di Indonesia. Proyek SGAR yang dioperasikan oleh PT Borneo Alumina Indonesia, merupakan perusahaan patungan antara ANTAM dan Inalum.

In the bauxite commodity segment, the Board of Directors believes that ANTAM's bauxite ore business prospects are promising, supported by abundant bauxite natural resources and optimism about the sustainability of the national bauxite downstreaming projects. In 2025, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project is expected to enter its commercial operation phase. ANTAM will supply bauxite ore from its mine in West Kalimantan as the main raw material for SGAR alumina production, with a production capacity of up to 1 million tons of alumina per year. With the presence of SGAR, ANTAM's position in the national bauxite supply chain will be further strengthened, in line with efforts to support mineral downstreaming industries in Indonesia. The SGAR project, operated by PT Borneo Alumina Indonesia, is a joint venture between ANTAM and Inalum.

Sementara pada komoditas utama lainnya, harga emas dunia diprediksi akan melanjutkan tren bullish menembus level USD3.000 per troy ons di tahun 2025 setelah sempat melonjak hingga 27% yoy pada 2024, seiring meningkatnya permintaan global dan ketidakpastian kondisi geopolitik maupun ekonomi. Sejalan dengan proyeksi tersebut, harga emas di Indonesia juga diperkirakan turut meningkat seiring dengan pelemahan Rupiah dan ditambah dengan permintaan domestik dalam negeri yang sangat tinggi. Kendati prospek emas cukup menjanjikan, Direksi tetap melihat adanya sejumlah sentimen global yang perlu diwaspadai dan disikapi secara cermat, seperti meningkatnya tekanan inflasi sehingga akan mendorong The Fed AS untuk kembali mengetatkan kebijakan moneternya.

Meanwhile, for other key commodities, the world gold price is predicted to continue its bullish trend, surpassing the USD3,000 per troy ounce level in 2025 after a 27% yoy surge in 2024, driven by increased global demand and uncertainty in geopolitical and economic conditions. In line with this projection, gold prices in Indonesia are also expected to rise, in conjunction with the weakening Rupiah and high domestic demand. Despite the promising outlook for gold, the Board of Directors remains cautious of several global sentiments that need to be closely monitored and carefully addressed, such as the rising inflationary pressures, which may prompt the U.S. Federal Reserve to tighten its monetary policy again.

Dengan mempertimbangkan berbagai kombinasi tantangan dan peluang yang terbuka lebar di industri pertambangan mineral, Direksi menaruh optimisme penuh terhadap prospek bisnis ANTAM untuk tahun 2025. Direksi menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan ANTAM pada tingkat yang realistis yang didukung oleh kenaikan target produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

Considering the various combinations of challenges and opportunities available in the mineral mining industry, the Board of Directors holds full optimism for ANTAM's business prospects in 2025. The Board targets realistic growth in ANTAM's financial performance, supported by increased production and sales targets for ANTAM's key commodities.

Pada segmen produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan tahun 2025 masing-masing sebesar 19.679 TNi dan 20.479 TNi. Target produksi feronikel turun 2% dari capaian produksi feronikel tahun 2024 sebesar 20.103 TNi, sedangkan target penjualan feronikel tumbuh 5% dari capaian penjualan feronikel tahun 2024 sebesar 19.452 TNi. Penentuan target produksi dan penjualan feronikel di tahun 2025 telah memperhitungkan tingkat utilisasi, kestabilan dan keamanan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara, serta *outlook* penyerapan produk feronikel di pasar.

In the ferronickel product segment, ANTAM targets production and sales volumes for 2025 of 19,679 TNi and 20,479 TNi, respectively. The ferronickel production target is a 2% decrease from the 2024 production achievement of 20,103 TNi, while the ferronickel sales target grows by 5% from the 2024 sales achievement of 19,452 TNi. The determination of the ferronickel production and sales targets for 2025 takes into account the utilization rate, stability, and security of ANTAM's ferronickel plant operations in Kolaka, Southeast Sulawesi, as well as the market outlook for ferronickel product absorption.



Produk Ferronikel ANTAM.
ANTAM Ferronickel Product.

Sementara untuk komoditas bijih nikel, ANTAM menargetkan total produksi (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik) mencapai 16,61 juta wmt, tumbuh 67% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt. Sedangkan target penjualan bijih nikel ditetapkan sebesar 14,74 juta wmt atau tumbuh 76% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt. Peningkatan target produksi dan penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan peningkatan kapasitas produksi dan penjualan sesuai dengan izin/RKAB yang diperoleh, serta *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Meanwhile, for nickel ore commodities, ANTAM targets total production (including production for feed to the plant) to reach 16.61 million wmt, a 67% increase from the 2024 nickel ore production achievement of 9.94 million wmt. The nickel ore sales target is set at 14.74 million wmt, which represents a 76% growth from the 2024 nickel ore sales achievement of 8.35 million wmt. The increase in production and sales targets for nickel ore aligns with the expansion in production and sales capacity in accordance with the permits/ the Work Plan and Budget (RKAB) obtained, as well as the growth outlook for the nickel processing industry in the domestic market.

Dalam rangka meningkatkan kinerja operasional dan daya saing usaha, ANTAM terus mendorong keunggulan operasional berkelanjutan melalui berbagai serangkaian program dan kebijakan strategis. Terkait dengan rencana pada segmen logam mulia, ANTAM menargetkan produksi emas tahun 2025 yang berasal dari tambang emas Perusahaan sebesar 962 kg (30.929 troy oz.), turun 6% dari capaian produksi emas tahun 2024 sebesar 1.019 kg (32.762 troy oz.). Sedangkan untuk penjualan emas pada tahun 2025 ditargetkan mencapai 40.031 kg (1.287.027 troy oz.), turun 9% dari capaian penjualan emas tahun 2024 sebesar 43.776 kg (1.407.431 troy oz.). Pada tahun 2025, target produksi dan penjualan logam perak direncanakan masing-masing sebesar 4.432 kg (142.492 troy oz.) dan 4.648 kg (149.437 troy oz.), keduanya diproyeksikan turun masing-masing sebesar 31% dan 29%, dari realisasi 2024.

In order to improve operational performance and business competitiveness, ANTAM continues to drive sustainable operational excellence through a series of programs and strategic policies. Regarding the plans for the precious metals segment, ANTAM targets gold production in 2025 from the Company's gold mines to reach 962 kg (30,929 troy oz.), a 6% decrease from the 2024 gold production achievement of 1,019 kg (32,762 troy oz.). Meanwhile, gold sales in 2025 are targeted to reach 40,031 kg (1,287,027 troy oz.), a 9% decrease from the 2024 gold sales achievement of 43,776 kg (1,407,431 troy oz.). In 2025, the production and sales targets for silver are planned to be 4,432 kg (142,492 troy oz.) and 4,648 kg (149,437 troy oz.), both projected to decrease by 31% and 29%, respectively, from the 2024 realization.

Direksi optimis lini bisnis pengolahan dan pemurnian logam mulia ANTAM akan kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja di tahun 2025, yang ditopang oleh strategi inovasi produk produk-produk dan layanan penjualan logam mulia. Selain itu, ANTAM juga akan tetap fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri seiring dengan pertumbuhan tingkat penyerapan pasar dalam negeri, yang sejalan dengan tingginya literasi masyarakat terhadap investasi emas sebagai instrumen lindung nilai.

The Board of Directors is optimistic that ANTAM's precious metals processing and refining business will continue to grow in performance in 2025, supported by product innovation strategies and precious metals sales services. In addition, ANTAM will remain focused on efforts to expand the precious metals customer base in the domestic market, in line with the growth in domestic market absorption, which is consistent with the increasing public awareness of gold investment as a hedge instrument.

Di UBPP Logam Mulia, ANTAM berhasil mencatatkan optimalisasi produktivitas dengan mendorong peningkatan kemampuan produksi tambang produk emas standar (*small bar* manufaktur) sejalan dengan upaya ANTAM untuk menjual produk emas sebesar 40 ton pada tahun 2025. Selain itu, penambahan peralatan baru berbasis teknologi laser mampu meningkatkan kapasitas proses *numbering* serial number pada produk *small bar* pecahan besar (10 gr, 25 gr, 50gr, dan 100 gr). Dalam rangka pengembangan diversifikasi produk terutama untuk produk berbasis industrial, Perusahaan meningkatkan kapasitas produksi peralatan *silver* nitrat ($AgNO_3$) yang dimiliki Perusahaan.

At the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, ANTAM successfully recorded productivity optimization by boosting the production capacity of standard gold products (small bar manufacturing), in line with ANTAM's efforts to sell 40 tons of gold in 2025. Additionally, the addition of new laser-based equipment has increased the capacity for serial number engraving on large denomination small bars (10g, 25g, 50g, and 100g). As part of product diversification development, especially for industrial-based products, the Company has increased the production capacity of silver nitrate ($AgNO_3$) equipment it owns.

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM menargetkan volume produksi bijih bauksit sebanyak 5,02 juta wmt (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi) pada tahun 2025, naik 277% dibandingkan realisasi produksi tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt. Proyeksi kenaikan produksi tersebut disesuaikan dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga, serta dimulainya proyek SGAR di tahun 2025. Dengan asumsi target produksi yang meningkat, ANTAM menargetkan penjualan bijih bauksit sebanyak 4,38 juta wmt (diluar ke pabrik/entitas terkonsolidasi), tumbuh 495% dibandingkan penjualan tahun 2024 sebesar 736,2 ribu wmt. Sampai dengan akhir 2024, penjualan bijih bauksit ANTAM difokuskan dalam pengembangan penjualan di pasar domestik, seiring dengan diberlakukannya larangan ekspor bijih bauksit oleh Pemerintah pada tahun 2023.

In the bauxite and alumina segment, ANTAM targets a bauxite ore production volume of 5.02 million wmt (including production for feed to plant/consolidated entities) in 2025, an increase of 277% compared to the 2024 production of 1.33 million wmt. This projected production increase is aligned with the bauxite needs of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, projected sales of bauxite ore to third-party customers, and the commencement of the SGAR project in 2025. With the assumption of increased production targets, ANTAM aims for bauxite ore sales of 4.38 million wmt (excluding sales to the plant/consolidated entities), growing by 495% compared to 2024 sales of 736.2 thousand wmt. By the end of 2024, ANTAM's bauxite ore sales focus will be on developing sales in the domestic market, following the government's export ban on bauxite ore in 2023.

Sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, ANTAM melalui entitas anak, PT Indonesia Chemical Alumina, menargetkan volume produksi alumina mencapai 180 ribu ton, tumbuh 22% dari realisasi produksi tahun 2024 sebesar 148 ribu ton alumina. Selain itu, ANTAM juga menargetkan penjualan alumina tahun 2025 sebanyak 180 ribu ton alumina, meningkat 2% dari realisasi penjualan alumina pada tahun 2024 sebesar 177 ribu ton alumina.

In line with ANTAM's strategy to optimize the operation of the Tayan CGA plant and increase the sales volume of alumina products, ANTAM through its subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina, targets an alumina production volume to reach 180 thousand tons, a 22% increase from the 2024 production realization of 148 thousand tons of alumina. In addition, ANTAM also targets alumina sales in 2025 to reach 180 thousand tons, a 2% increase from the 2024 alumina sales realization of 177 thousand tons.

Target Produksi dan Penjualan Tahun 2025
Production and Sales target for the year 2025

Komoditas	Produksi Production	Penjualan Sales	Commodity
Feronikel (TNi)	19.679	20.479	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	16,61*	14,74	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Kg)	962	40.031	Gold (Kg)
Perak (Kg)	4.432	4.648	Silver (Kg)
Bauksit (Juta wmt)	5,02	4,38**	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ribu ton alumina)	180	180	Alumina (Thousand ton alumina)

* (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi) | (including production for feed to consolidated plants/entities)
** (diluar ke pabrik/entitas terkonsolidasi) | (outside to consolidated factories/entities)

Penetapan target-target operasional dan bisnis sebagaimana yang tercantum dalam RKAP tahun 2025 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar domestik maupun global, serta sudah mempertimbangkan *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel, bauksit, dan emas di dalam negeri. ANTAM juga akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasi dan keuangan melalui inovasi, penguatan sumber daya dan juga penyelesaian proyek-proyek strategis agar tetap dapat memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

The operational and business targets outlined in the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) are dynamic and subject to adjustment in response to market absorption levels and commodity price fluctuations in both domestic and global markets. These targets have also taken into account the projected growth of the nickel, bauxite, and gold processing industries within Indonesia. ANTAM remains committed to enhancing its operational and financial performance through innovation, strengthening of resources, and the completion of strategic projects in order to continue delivering optimal value to all stakeholders.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan bisnis terus diupayakan melalui implementasi praktik bisnis yang sehat dan patuh pada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, terutama yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Sebagai salah satu bentuk kehati-hatian dalam melaksanakan tugasnya, sebelum dilakukan pengambilan keputusan oleh Direksi, dilakukan kajian dalam berbagai aspek yang relevan, dan salah satunya terdiri dari aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku.

Kemudian, dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis, Direksi juga memastikan pengintegrasian prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada seluruh proses bisnis dan operasional demi terciptanya lingkungan kerja yang beretika dan dapat dipertanggungjawabkan atas seluruh kegiatan usaha yang dijalankan.

Seiring dengan perkembangan bisnis yang semakin kompleks serta beragam jenis tantangan yang mengikuti, ANTAM menyadari bahwa penerapan GCG saat ini tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Atas hal tersebut,

COMMITMENT TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's commitment to business sustainability continues to be pursued through the implementation of healthy business practices and compliance with applicable laws and regulations, especially those relevant to the Company's business activities. As a form of prudence in carrying out its duties, before making a decision by the Board of Directors, a study is conducted in various relevant aspects, one of which consists of the aspect of compliance with applicable laws and regulations and policies.

Then, in order to improve the quality of business management, the Board of Directors also ensures the integration of Good Corporate Governance (GCG) principles in all business and operational processes in order to create an ethical work environment and be accountable for all business activities carried out.

Along with the increasingly complex business development and various types of challenges that follow, ANTAM realizes that the implementation of GCG is currently not only to fulfill obligations, but has become a necessity in carrying out business activities. In this regard, the Board of

Direksi memastikan bahwa *governance process* di internal Perusahaan telah berjalan efektif didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola sehingga menghasilkan *outcome* kinerja tahun 2024 yang positif dan berkelanjutan, serta memastikan laporan pengaduan terkait pelanggaran atau dugaan pelanggaran atas Kode Etik ataupun *fraud* yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) Terintegrasi, yaitu Open MIND, termasuk situs web, alamat *e-mail*, WhatsApp, SMS, dan pos akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Sampai dengan November 2024, pengelolaan WBS masih berada di Dewan Komisaris. Sejak disahkannya *Management Policy System* Pelaporan Terintegrasi (Integrated Whistleblowing System) pada 29 November 2024, pengelolaan WBS Terintegrasi di bawah tanggung jawab Direktur Utama dan ANTAM sebagai anak perusahaan BUMN (MIND ID) yang klasifikasi risikonya tergolong sistemik A, dengan kategori konglomerasi menggunakan Pihak Independen (KPMG) yang ditunjuk oleh MIND ID. Komitmen ANTAM dalam membudayakan praktik-praktik terbaik GCG juga diaktualisasikan melalui inisiatif penyempurnaan atau *review* berkala terhadap seluruh pedoman internal yang dimiliki agar tetap relevan dengan dinamika eksternal dan perkembangan bisnis serta berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan pelapor WBS melalui opsi anonim dan penerapan Kebijakan Anti Pembalasan Dendam.

Directors ensures that the internal governance process of the Company has been running effectively supported by adequate governance structures and infrastructure so as to produce positive and sustainable performance outcomes in 2024, and ensures that reports of complaints related to violations or alleged violations of the Code of Ethics or fraud received through the Integrated Whistleblowing System (WBS) channel, namely Open MIND, including the website, e-mail, WhatsApp, SMS, and post will be followed up by the Company. Until November 2024, the management of the WBS is still with the Board of Commissioners. Since the ratification of the Integrated Reporting Management Policy System (Integrated Whistleblowing System) on November 29, 2024, the management of the Integrated WBS is under the responsibility of the President Director and ANTAM as a subsidiary of a BUMN (MIND ID) whose risk classification is classified as systemic A, with a conglomerate category using an Independent Party (KPMG) appointed by MIND ID. ANTAM's commitment to cultivating GCG best practices is also actualized through periodic improvement or review initiatives of all internal guidelines to remain relevant to external dynamics and business developments and is committed to maintaining the confidentiality of WBS reporters through anonymous options and the implementation of the Anti-Retaliation Policy.

Untuk mendukung terselenggaranya praktik bisnis yang prudent dan akuntabel, pada tahun 2024, Direksi secara berkala mengadakan rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, secara umum kami membahas target periodik, kinerja bulanan, serta mendiskusikan perkembangan bisnis dan portofolio Perusahaan serta menganalisis isu-isu Perusahaan. Melalui mekanisme rapat dan korespondensi, Direksi turut meminta arahan dan masukan dari Dewan Komisaris terkait pengambilan keputusan strategis atas pengelolaan bisnis dan pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menghindari benturan kepentingan.

To support the implementation of prudent and accountable business practices, in 2024, the Board of Directors will periodically hold internal meetings and meetings with the Board of Commissioners. In these meetings, we generally discuss periodic targets, monthly performance, and the development of the Company's business and portfolio, as well as analyze Company issues. Through meeting and correspondence mechanisms, the Board of Directors also asks for direction and input from the Board of Commissioners regarding strategic decision-making on business management and management of the Company while still paying attention to the principle of prudence and avoiding conflicts of interest.

Di tahun 2024, Direksi juga memberikan arahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun buku 2025, serta melakukan review atas RKAP termasuk di antaranya struktur utang dan modal Perusahaan, guna memastikan kesesuaiannya dengan tujuan strategis Perusahaan serta risiko Perusahaan dengan mempertimbangkan ekspektasi Pemegang Saham.

In 2024, the Board of Directors will also provide direction for the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2025 financial year, and will review the RKAP including the Company's debt and capital structure, to ensure its compliance with the Company's strategic objectives and Company risks by considering Shareholder expectations.

Penilaian Penerapan GCG

ANTAM terus melakukan penyempurnaan atas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) selaras dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* tata kelola perusahaan. Parameter yang digunakan Perusahaan dalam penerapan GCG meliputi parameter dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. ANTAM juga mengadopsi parameter GCG yang berlaku secara internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Sejak tahun 2023, ANTAM terus melanjutkan penerapan kaidah Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) tahun 2021. Upaya ini selaras dengan komitmen ANTAM untuk meningkatkan implementasi praktik governansi korporat sebagai perusahaan terbuka.

Untuk memastikan efektivitas penerapan GCG, ANTAM secara berkelanjutan melaksanakan asesmen tahunan guna mengukur tingkat kepatuhan serta mengidentifikasi peluang perbaikan dalam tata kelola. Asesmen ini dilakukan dengan melibatkan asesor independen yang menilai implementasi berdasarkan berbagai parameter yang diterapkan, termasuk ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th *Edition* dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Sementara itu, asesmen terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh OJK dilaksanakan melalui metode *self-assessment*. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi ANTAM untuk terus menyempurnakan kebijakan dan praktik GCG, sehingga dapat memastikan tata kelola yang lebih transparan, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil asesmen GCG untuk tahun buku 2024, tingkat penerapan ANTAM menurut ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th Edition mencapai 94,93%. Sementara itu, asesmen berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard menunjukkan tingkat penerapan sebesar 84,74%. Selain itu, dalam *self-assessment* yang dilakukan terhadap parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Otoritas Jasa

GCG Implementation Assessment

ANTAM continues to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in line with laws and regulations and best practices of corporate governance. The parameters used by the Company in implementing GCG include the parameters and criteria set by the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 and the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. ANTAM also adopts internationally applicable GCG parameters, namely the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

Since 2023, ANTAM has continued to implement the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021. This effort is in line with ANTAM's commitment to improve the implementation of corporate governance practices as a public company.

To ensure the effectiveness of GCG implementation, ANTAM continuously carries out annual assessments to measure the level of compliance and identify opportunities for improvement in governance. This assessment is carried out by involving independent assessors who assess the implementation based on various applied parameters, including the ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Meanwhile, the assessment of the Guidelines for Public Company Governance issued by the OJK is carried out through a self-assessment method. The results of this evaluation are the basis for ANTAM to continue to improve GCG policies and practices, so as to ensure more transparent, accountable, and competitive governance at the national and international levels.

Based on the results of the GCG assessment for the 2024 financial year, ANTAM's implementation level according to the ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition reached 94.93%. Meanwhile, the assessment based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard showed an implementation level of 84.74%. In addition, in the self-assessment carried out on the parameters of the Public Company Governance Guidelines

Keuangan (OJK) dengan pendekatan *"comply or explain"*, ANTAM telah berhasil memenuhi seluruh rekomendasi yang ditetapkan.

by the Financial Services Authority (OJK) with a "comply or explain" approach, ANTAM has succeeded in meeting all the recommendations set.

Capaian Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment Achievements

ASX CG Principles & Recommendation 4th Edition	ASEAN Corporate Governance Scorecard	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA
94,93%	**84,74%**	**100%**
Sangat Baik Very Good	Baik Good	Sepenuhnya Mematuhi Fully Comply

Penghargaan atas Penerapan GCG

Konsistensi dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi industri pertambangan telah menghasilkan pencapaian positif bagi Perusahaan. Pada tahun 2024, ANTAM berhasil meraih penghargaan sebagai wujud apresiasi atas implementasi tata kelola yang baik dan penerapan *Good Mining Practice* yang mengedepankan aspek keberlanjutan, keselamatan kerja, serta perlindungan lingkungan. Penghargaan ini semakin memperkuat posisi ANTAM sebagai Perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk pengakuan atas tata kelola perusahaan yang baik, ANTAM meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024 pada kategori Mining & Energy. Penghargaan yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi tersebut, ANTAM terpilih sebagai *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming.* Penghargaan ini merefleksikan bahwa ANTAM terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab dalam seluruh lini operasi Perusahaan.

Pencapaian ini semakin memperkuat komitmen ANTAM dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta praktik pertambangan berkelanjutan. Perusahaan terus melakukan asesmen GCG secara rutin melalui pihak independen maupun metode *self-assessment*, serta menjadikan prinsip GCG sebagai fondasi dalam menjalankan operasional dan pengambilan keputusan strategis. ANTAM meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kepatuhan regulasi,

Award for GCG Implementation

Consistency in maintaining transparency, accountability, and compliance with mining industry regulations has resulted in positive achievements for the Company. In 2024, ANTAM won an award as a form of appreciation for the implementation of good governance and Good Mining Practice that prioritizes aspects of sustainability, occupational safety, and environmental protection. This award further strengthens ANTAM's position as a company oriented towards sustainable growth and long-term value for all stakeholders.

In recognition of its good corporate governance, ANTAM received an award at the Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024 in the Mining & Energy category. The award organized by Warta Ekonomi, ANTAM was selected as Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming. This award reflects that ANTAM continues to be committed to implementing responsible governance principles in all lines of the Company's operations.

This achievement further strengthens ANTAM's commitment to implementing good corporate governance and sustainable mining practices. The Company continues to conduct regular GCG assessments through independent parties as well as self-assessment methods, and makes GCG principles the foundation for running operations and making strategic decisions. ANTAM believes that the implementation of good governance not only improves efficiency and regulatory compliance, but also creates

tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Penghargaan yang diterima menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan standar tata kelola dan memperkuat daya saing di industri pertambangan.

Penguatan dan Peningkatan GCG *Awareness*

Sepanjang tahun 2024, ANTAM terus memperkuat implementasi GCG dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh Insan ANTAM melalui berbagai program sosialisasi. Kegiatan ini mencakup Sosialisasi GCG, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Struktur Tata Kelola ANTAM dan Tata Kelola Risiko Tiga Lini (*Three Lines Model*) dari MIND ID serta penerapan *Whistleblowing System* di unit bisnis dan anak perusahaan. Selain itu, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran pemahaman terhadap Standar Etika Perusahaan bagi seluruh pegawai, dengan hasil tingkat komitmen insan ANTAM terhadap standar ini mencapai 100% pada tahun 2024.

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat tata kelola perusahaan, ANTAM juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. Selain itu, ANTAM secara berkelanjutan mengimplementasikan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan serta Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Langkah ini dilakukan guna mewujudkan operasional yang transparan, akuntabel, serta menerapkan prinsip *zero tolerance* terhadap fraud dan tindakan penyuapan.

Sejalan dengan status ANTAM sebagai anggota MIND ID, ANTAM terus menyelaraskan kebijakan internalnya dengan Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan. Pada tahun 2024, manajemen telah melakukan adopsi atas 14 (empat belas) Pedoman Strategis dan 14 (empat belas) Kebijakan Pelaksana dari MIND ID yang menjadi acuan penyusunan dan revisi *Management Policy* di ANTAM, yaitu antara lain Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), pengamanan, pedoman bisnis berkelanjutan, tata kelola teknologi informasi, keuangan, tata kelola RJPP dan RKAP, sistem pelaporan pelanggaran terintegrasi, pengelolaan rantai pasokan, serta pengelolaan dan pengembangan sumber

added value for shareholders and all stakeholders. The awards received are a motivation for the Company to continue to improve governance standards and strengthen competitiveness in the mining industry.

Strengthening and Increasing GCG Awareness

Throughout 2024, ANTAM continues to strengthen the implementation of GCG by increasing the awareness and understanding of all ANTAM Personnel through various socialization programs. These activities include GCG Socialization, Gratification Control, Anti-Bribery Management System (SMAP), State Officials' Wealth Report (LHKPN), ANTAM's Governance Structure and Three Lines Risk Governance (Three Lines Model) from MIND ID as well as the implementation of the Whistleblowing System in business units and subsidiaries. In addition, ANTAM consistently measures the understanding of the Company's Ethics Standards for all employees, with the result that the level of commitment of ANTAM personnel to this standard reached 100% in 2024.

As part of its commitment to strengthening corporate governance, ANTAM also implements an Anti-Bribery Management System (SMAP), which is guided by the international standard SNI ISO 37001:2016. In addition, ANTAM continuously implements the Company's Gratification Control Policy and the State Officials' Wealth Report Submission and Management Policy (LHKPN). This step is taken to realize transparent, accountable operations, and implement the principle of zero tolerance towards fraud and bribery.

In line with ANTAM's status as a member of MIND ID, ANTAM continues to align its internal policies with the Strategic Guidelines and Implementing Policies of MIND ID as a Mining Industry Holding. In 2024, management has adopted 14 (fourteen) Strategic Guidelines and 14 (fourteen) Implementing Policies from MIND ID, which are used as references for the preparation and revision of Management Policy at ANTAM, including Social and Environmental Responsibility (TJSL), Occupational Safety, Health and Environment (K3L), security, sustainable business guidelines, information technology governance, finance, RJPP and RKAP governance, integrated violation reporting system, supply chain management, and management and development of resources and reserves. This alignment aims

daya dan cadangan. Penyelarasan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang lebih kuat dalam mendukung Visi dan Misi Perusahaan, serta memastikan tata kelola usaha yang sistematis dan terkendali sesuai dengan mandat Holding Industri Pertambangan.

to create stronger synergy in supporting the Company's Vision and Mission, as well as ensuring systematic and controlled business governance in accordance with the mandate of the Mining Industry Holding.

Komitmen ANTAM terhadap peningkatan praktik GCG juga diwujudkan melalui tindak lanjut terhadap rekomendasi asesmen GCG, penerapan kebijakan internal yang selaras dengan regulasi yang berlaku, serta internalisasi nilai-nilai GCG secara berkelanjutan di seluruh wilayah operasional. Bagi ANTAM, GCG bukan sekadar kewajiban kepatuhan, tetapi merupakan prinsip fundamental dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan. Dengan tata kelola yang kuat dan selaras dengan *best practices*, ANTAM tidak hanya memberikan perlindungan serta perlakuan yang adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga mendorong terciptanya nilai bagi pemegang saham secara maksimal.

ANTAM's commitment to improving GCG practices is also manifested through follow-up to GCG assessment recommendations, implementation of internal policies that are in line with applicable regulations, and internalization of GCG values continuously throughout operational areas. For ANTAM, GCG is not just a compliance obligation, but a fundamental principle in ensuring transparency and accountability in the management of the Company. With strong governance and in line with best practices, ANTAM not only provides protection and fair treatment for shareholders and other stakeholders, but also encourages the creation of maximum value for shareholders.

Kecukupan Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

Keberhasilan ANTAM dalam menjaga kelangsungan usaha yang tetap positif di tengah berbagai tantangan eksternal global dan industri, tidak terlepas dari kemampuan segenap jajaran Manajemen dalam mengelola risiko-risiko utama yang didukung oleh sistem pengendalian internal yang terintegrasi pada seluruh lini bisnis. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, kami memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan usaha ANTAM dan proses pengambilan keputusan baik terkait investasi bisnis maupun operasional, senantiasa memperhatikan *risk appetite* serta *risk tolerance* yang telah ditetapkan serta memperhatikan pemetaan *risk universe* yang dijadikan standar di dalam Holding Industri Pertambangan MIND ID. Dengan melakukan aktivitas *monitoring* ketat terhadap seluruh profil risiko dan dilakukan upaya-upaya mitigasi yang tepat, Perusahaan memiliki ruang untuk dapat meminimalkan atau bahkan menghilangkan risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga keberlangsungan usaha tetap terjaga. Dengan mempertimbangkan berbagai inisiatif GCG yang telah dijalankan Perusahaan secara konsisten, maka secara keseluruhan dapat kami sampaikan bahwa penyelenggaraan kegiatan usaha Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG.

Adequacy of Risk Management System and Internal Control System

ANTAM's success in maintaining positive business continuity amidst various global and industry external challenges cannot be separated from the ability of all levels of Management in managing major risks supported by an integrated internal control system across all business lines. As an inseparable part of the implementation of GCG, we ensure that the implementation of all ANTAM business activities and decision-making processes related to both business investment and operations, always pay attention to the risk appetite and risk tolerance that have been set and pay attention to the mapping of the risk universe that is used as a standard in the MIND ID Mining Industry Holding. By conducting strict monitoring activities on all risk profiles and carrying out appropriate mitigation, the Company has the space to minimize or even eliminate possible risks so that business continuity is maintained. By considering the various GCG initiatives that have been consistently implemented by the Company, overall we can convey that the implementation of the Company's business activities has been carried out in accordance with applicable laws and regulations and based on GCG principles.

PENGELOLAAN *HUMAN CAPITAL*

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting keberhasilan dalam menjalankan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan. ANTAM senantiasa melakukan pengelolaan *human capital* dengan terus mengasah kompetensi seluruh Insan ANTAM melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi agar senantiasa mampu bersaing di tengah kemajuan peradaban dunia. Berbagai langkah strategis telah ditempuh, tidak hanya mencakup aspek kualitas pengembangan diri, akan tetapi ANTAM juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, menghargai perbedaan dan kesetaraan, dan terus melindungi hak-hak asasi manusia di tempat kerja.

Pada tahun 2024, ANTAM telah menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM di antaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan peningkatan keunggulan program *Human Capital Service Excellence*. *Hal ini sebagai salah satu* faktor keberhasilan ANTAM dalam menjalankan Perusahaan secara berkelanjutan. ANTAM melanjutkan pengelolaan *human capital* pada tahun 2022-2024 dengan berfokus pada *Drive Performance, Go Beyond*, dan harapannya pada tahun 2025-2027 akan masuk pada tahap *New Transformation of Human Capital.*

Pengembangan Insan ANTAM juga dijalankan dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas serta kapasitas Insan ANTAM dalam rangka pencapaian bersama, Visi dan Misi ANTAM 2030. Sebagai bagian dari MIND ID, ANTAM senantiasa mendukung proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) melalui penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK bagi Insan ANTAM sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN serta juga Holding Industri pertambangan. ANTAM berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM, sehingga diharapkan ANTAM akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

ANTAM meyakini keberlanjutan Perusahaan ditentukan dengan keberadaan karyawan yang mampu beradaptasi menghadapi industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. ANTAM senantiasa berupaya melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas karyawan secara daring (*online*) dalam bentuk webinar, pengukuran kompetensi secara *online*

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human resources are a key aspect of the long-term success of the Company's operations. ANTAM always manages human capital by continuously honing the competency of all ANTAM employees through various training and competency development programs so that they can always compete amidst the progress of world civilization. Various strategic steps have been taken, not only covering aspects of self-development quality, but ANTAM also strives to create an inclusive work environment, respecting differences and equality, and continuing to protect human rights in the workplace.

In 2024, ANTAM has implemented various strategic policies to improve HC competency and productivity, including through strengthening organizational effectiveness and increasing the excellence of the Human Capital Service Excellence program. This is one of ANTAM's success factors in running the Company sustainably. ANTAM continues human capital management in 2022-2024 by focusing on Drive Performance, Go Beyond, and it is expected that in 2025-2027 it will move the New Transformation of Human Capital stage.

The development of ANTAM Employee is also carried out from two sides, namely increasing mutual trust between the Company and employees as well as increasing the capability and capacity of ANTAM Employee in the context of the joint achievement of ANTAM's Vision & Mission 2030. As part of the Mining Industry Holding (MIND ID), ANTAM always supports the process of MIND ID (Culture Movement) Cultural Transformation through the application of the Main Values of AKHLAK for ANTAM people as Core Values for Human Resources of BUMN Companies and also the Mining Industry Holding. ANTAM is committed to continuing to manage Human Capital, so it is expected that ANTAM will be ready to face the era of globalization and be able to realize the Company's Vision and Mission.

ANTAM believes that the sustainability of the Company is determined by the existence of employees who are agile to the increasingly complex and competitive mining industry. ANTAM always strives to implement employee competency development programs through various training to improve employee quality and productivity online in the form of webinars, online competency measurements and developing the potential of all ANTAM people by

serta mengembangkan potensi segenap insan ANTAM dengan memberikan kesempatan melaksanakan *sharing knowledge* dan menjadi narasumber pelatihan. Sepanjang tahun 2024, jumlah pegawai tetap ANTAM mencapai 2.621 orang pegawai. ANTAM memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kariernya, tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, disabilitas, pendidikan, atau budaya. Hal ini menunjukkan bahwa ANTAM sangat menjunjung tinggi inklusivitas di tempat kerja dan menghargai Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan.

providing opportunities to share knowledge and become training resource persons. Throughout 2024, the number of permanent employees of ANTAM reached 2,621 employees. ANTAM provides equal opportunities to all employees to develop their careers, regardless of ethnicity, race, religion, gender, disability, education, or culture. This shows that ANTAM highly values inclusivity in the workplace and respects the Human Rights (HAM) of all employees.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN LINGKUNGAN

ANTAM melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan keseimbangan aspek sosial dan lingkungan. Direksi memastikan telah mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola pada sistem manajemen risiko dan di seluruh pedoman operasional Perusahaan.

ANTAM berusaha menjalankan operasional bisnis yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Upaya tersebut diwujudkan melalui Program TJSL yang dirancang selaras dengan target pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dalam melaksanakan program TJSL, ANTAM memahami pentingnya membangun komunikasi yang efektif dan harmonis bersama para pemangku kepentingan sebagai salah satu aspek kunci yang memungkinkan Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.

Terkait aspek sosial kemasyarakatan, ANTAM memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan senantiasa memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat sekitar yang diwujudkan melalui Program Pengembangan Masyarakat serta Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain. Pada tahun 2024, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp162,05 miliar, dan penyalunan program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp11,00 miliar melalui Bank Rakyat Indonesia sesuai PER-01/MBU/03/2023.

COMMITMENT TOWARDS BUSINESS SUSTAINABILITY THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENTAL PROGRAMS

ANTAM implements the Social and Environmental Responsibility (CSR) program as a form of the Company's commitment to developing a sustainable economy by always paying attention to the balance of social and environmental aspects. The Board of Directors ensures that it has integrated the Environmental, Social, and Governance aspects into the risk management system and throughout the Company's operational guidelines.

ANTAM strives to run business operations that are not only focused on financial growth, but also able to provide real contributions to the community and the surrounding environment. These efforts are realized through the CSR Program, which is designed in line with the target of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). In implementing the CSR program, ANTAM understands the importance of building effective and harmonious communication with stakeholders as one of the key aspects that allows the Company to continue to grow and develop in the future.

Regarding the social aspect, ANTAM ensures that the Company's operational activities always provide significant benefits to the surrounding community, which are realized through the Community Development Program and the Micro and Small Enterprises Funding Program. These programs are focused on education, health, public facilities and infrastructure, places of worship, natural disaster relief, nature conservation efforts, and others. In 2024, ANTAM distributed Community Investment and Engagement (CIE) funds amounting to Rp162.05 billion, and the distribution of the Micro and Small Enterprises Funding Programme (PUMK) amounting to Rp11.00 billion through Bank Rakyat Indonesia in accordance with PER-01/MBU/03/2023.

Pada tahun 2024, ANTAM juga secara konsisten menyelenggarakan serangkaian program CSR lainnya, yang terdiri dari *Community Development* dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil serta Program Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pelaksanaan seluruh program tersebut menunjukkan langkah nyata ANTAM dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sekitar serta komitmen pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan berkesinambungan. Komitmen ANTAM terhadap pelestarian lingkungan sesuai dengan pilar TJSL bidang lingkungan hidup ditunjukkan melalui pelaksanaan program pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara berkesinambungan.

In 2024, ANTAM will also consistently organize a series of other CSR programs, consisting of Community Development and Micro and Small Enterprises Funding Programs and Environmental Management Programs. The implementation of all these programs shows ANTAM's real steps in improving the welfare and independence of the surrounding community as well as a commitment to good and sustainable environmental management. ANTAM's commitment to environmental preservation in accordance with the CSR pillars in the environmental sector is demonstrated through the implementation of environmental management programs that are carried out continuously.

Pada tahun 2024, ANTAM telah merealisasikan dana sebesar Rp158,33 miliar untuk mendukung kualitas pengelolaan lingkungan hidup di seluruh area operasional. Nilai tersebut menunjukkan kenaikan 4% jika dibandingkan dengan alokasi tahun 2023 sebesar Rp152,12 miliar. Sampai akhir tahun 2024, ANTAM telah melakukan kegiatan penanaman pohon sebanyak 190.813 pohon berjenis antara lain Cemara Laut, Ketapang, Sengon, Tirotasi, Mangga-mangga, dan lain-lain di area operasional Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan ANTAM baik di lahan bekas tambang dengan luasan mencapai 75,26 hektar ataupun lahan non-tambang yang mencakup total luasan mencapai 145 hektar (Rehab DAS 139 Ha & *Mangrove* 6 Ha).

In 2024, ANTAM has realized funds of Rp158.33 billion to support the quality of environmental management in all operational areas. This value shows a 4% increase compared to the 2023 allocation of Rp152.12 billion. By the end of 2024, ANTAM has planted 190,813 trees of various types including Cemara Laut, Ketapang, Sengon, Tirotasi, Mangga-mangga, and others in the operational areas of ANTAM's Business Units/Units and Subsidiaries, both on ex-mining land with an area of 75.26 hectares or non-mining land covering a total area of 145 hectares (139 Ha DAS Rehabilitation & 6 Ha Mangrove).

Sebagai upaya pelaksanaan program TJSL yang baik, Perusahaan mendapatkan berbagai penghargaan di tahun 2024, di antaranya ANTAM meraih 3 (tiga) penghargaan CSR & PDB (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembangunan) Award 2024, yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dengan Indonesian Social Sustainability Forum (ISFF). ANTAM juga kembali mengukir prestasi dengan meraih Penghargaan Subroto 2024 melalui UBP Emas. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas kontribusi ANTAM dalam meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi, yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM. Selain itu, ANTAM melalui UBP Emas dan anak usaha, PT Gag Nikel juga menerima Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral dan Batu bara (Tamasya Award) 2024 dari Kementerian ESDM. Pengakuan ini diberikan atas keberhasilan Perusahaan dalam merencanakan dan mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat secara holistik, yang sejalan dengan praktik *good mining practice* dan prinsip keberlanjutan.

As an effort to implement the TJSL program well, the Company received various awards in 2024, including ANTAM winning 3 (three) CSR & PDB (Community Empowerment Based on Development) Awards 2024, organized by the Ministry of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration with the Indonesian Social Sustainability Forum (ISFF). ANTAM also made another achievement by winning the 2024 Subroto Award through Gold Mining Business Unit. This award was given as an appreciation for ANTAM's contribution in improving the independence and welfare of communities around the operational area, organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In addition, ANTAM through Gold Mining Business Unit and its subsidiary, PT Gag Nikel also received the 2024 Mineral and Coal Community Development and Empowerment Performance Award (Tamasya Award) from the Ministry of Energy and Mineral Resources. This recognition was given for the Company's success in planning and implementing a holistic community empowerment program, which is in line with good mining practices and sustainability principles.

Komitmen ANTAM dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, berhasil mendapatkan Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH). ANTAM meraih 2 PROPER Emas dan 1 PROPER Hijau atas kinerja Perusahaan serta inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada periode tahun 2023-2024. ANTAM juga meraih penghargaan atas penerapan kaidah teknik pertambangan yang baik *Good Mining Practice* (GMP) Award 2024. ANTAM menerima 17 penghargaan dalam ajang GMP Award 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian ANTAM dan anak usahanya dalam berbagai aspek GMP, termasuk pengelolaan teknis pertambangan, keselamatan pertambangan, pengelolaan lingkungan hidup, serta konservasi mineral.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang diterapkan berjalan secara efektif melalui dukungan struktur organisasi yang solid. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki ICT Steering Comittee serta Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi juga didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Division Head/General Manager/Project Manager serta organ fungsional lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh Satuan Kerja telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam mendukung pencapaian target operasional serta memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan. Implementasi kebijakan dan strategi yang terkoordinasi dengan baik telah memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas tata kelola dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sehubungan dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada 8 Mei 2024, pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. Dalam keputusan RUPST tersebut, pemegang saham menetapkan dan mengangkat Bapak Arianto Sabtonugroho sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, menggantikan Ibu Elisabeth RT Siahaan yang telah menyelesaikan masa jabatannya. Seiring dengan perubahan ini, susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

ANTAM's commitment to sustainable environmental management has succeeded in obtaining the Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) organized by the Ministry of Environment/ Environmental Control Agency (KLH/BPLH). ANTAM won 2 Gold PROPER and 1 Green PROPER for the Company's performance and innovation in environmental and social management in the 2023-2024 period. ANTAM also received an award for the implementation of good mining engineering principles, the Good Mining Practice (GMP) Award 2024. ANTAM received 17 awards at the 2024 GMP Award event organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources. This award was given for the achievements of ANTAM and its subsidiaries in various aspects of GMP, including mining technical management, mining safety, environmental management, and mineral conservation.

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors always strives to ensure that every policy and strategy implemented effectively through the support of a solid organizational structure. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has an ICT Steering Committee and a Social and Environmental Responsibility Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is also supported by the Work Unit led by the Division Head/General Manager/ Project Manager and other functional organs.

Throughout 2024, the Board of Directors considers that all Work Units have performed their duties and functions well in supporting the achievement of operational targets and ensuring the Company's business continuity. The implementation of well-coordinated policies and strategies has contributed significantly to the effectiveness of the Company's overall governance and performance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In connection with the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) for the Financial Year 2023 held on May 8, 2024, the shareholders have approved changes in the composition of the Company's Board of Directors. In the resolution of the AGMS, the shareholders determined and appointed Mr. Arianto Sabtonugroho as Director of Finance and Risk Management, replacing Ms. Elisabeth RT Siahaan who had completed her term of office. Along with this change, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Period
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholder (GMS) Year 2021	23 Desember 2021 December 23, 2021	2021-2026
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2022	15 Juni 2023 June 15, 2023	2023-2028
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021	23 Desember 2021 December 23, 2021	2021-2026
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2023	8 Mei 2024 May 8, 2024	2024-2029
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2022	15 Juni 2023 June 15, 2023	2023-2028

Mewakili jajaran Direksi lainnya, perkenankanlah saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Ibu Elisabeth RT Siahaan atas dedikasi, kontribusi, dan peran strategisnya dalam mendukung pertumbuhan serta pengembangan ANTAM selama masa jabatan sebagai Direksi terdahulu. Perusahaan juga menyambut kehadiran Bapak Arianto Sabtonugroho dalam jajaran Direksi dan berharap kepemimpinannya dapat memperkuat tata kelola keuangan serta manajemen risiko guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan bisnis ANTAM di masa depan.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our deepest appreciation to Ms. Elisabeth RT Siahaan for her dedication, contributions, and strategic role in supporting the growth and development of ANTAM during her tenure as a member of the Board. The Company also warmly welcomes Mr. Arianto Sabtonugroho to the Board of Directors and looks forward to his leadership in strengthening financial governance and risk management to support the sustainable growth of ANTAM's business in the years to come.

APRESIASI DAN PENUTUP

Tahun 2024 menjadi momentum bagi ANTAM untuk memperkuat fundamental bisnis dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan di tengah dinamika industri. Dengan strategi yang tepat serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja yang solid dan terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta masyarakat luas.

Direksi menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungan yang diberikan, serta kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada seluruh Insan ANTAM yang senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan penuh semangat dan menjunjung tinggi Nilai-Nilai AKHLAK guna mewujudkan Visi dan Misi ANTAM 2030.

CLOSING AND APPRECIATION

The year 2024 marked an important momentum for ANTAM in strengthening its business fundamentals and ensuring sustainable growth amid dynamic industry conditions. Through well-executed strategies and the support of all stakeholders, the Company delivered solid performance and continued to create value for shareholders and the broader community.

The Board of Directors extends its deepest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and support, as well as to our shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued trust and collaboration. We would also like to express our special gratitude to all ANTAM employee who have consistently carried out their duties and responsibilities with dedication, enthusiasm, and a strong commitment to embodying the AKHLAK Core Values in pursuit of ANTAM's 2030 Vision and Mission.

ANTAM akan terus memperkuat fundamental bisnis, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta mendorong inovasi yang berkelanjutan guna menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Dengan dukungan penuh dari pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta dedikasi tinggi dari seluruh Insan ANTAM, kami optimis dapat mempertahankan daya saing Perusahaan dan memberikan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

ANTAM remains committed to strengthen its business fundamentals, optimizing operational efficiency, and driving sustainable innovation to navigate challenges and seize growth opportunities. With the continued support of shareholders, business partners, and customers, and the unwavering dedication of all ANTAM employee, we are confident in our ability to maintain the Company's competitiveness and deliver long-term, sustainable value to all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2025

Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A
Direktur Utama
President Director

Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Arianto Sabtonugroho Rudjito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Achmad Ardianto, S.T., M.B.A
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Direksi
Board of Directors



Achmad Ardianto, S.T., M.B.A
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Arianto Sabtonugroho Rudjito
Direktur Keuangan
dan Manajemen Risiko
Director of Finance
and Risk Management

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A
Direktur Utama
President Director





04

Profil Perusahaan

Company Profile

Sepanjang tahun 2024, ANTAM berhasil membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi berbagai tantangan global maupun industri yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global. Melalui pengelolaan kinerja operasional yang kuat dalam merespons dinamika pasar, ANTAM berhasil meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat, menegaskan posisi Perusahaan yang kokoh di industri Pertambangan.

Throughout 2024, ANTAM successfully proved its resilience in facing various global and industrial challenges influenced by regulatory dynamics and uncertainty in global macroeconomic conditions. Through solid operational performance management in response to market dynamics, ANTAM managed to achieve healthy financial performance growth, highlighting the Company's strong position in the mining industry.

Informasi Umum

General Information

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT Aneka Tambang Tbk
Disingkat | Abbreviated
PT ANTAM Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
Establishment

5 Juli 1968
July 5, 1968

BIDANG USAHA
Line of Business

Pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.
Mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses, including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
Information of Name Change

Tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku 2024
There were no name changes in the fiscal year of 2024

KODE SAHAM
Stock Kode

Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp3,8 Triliun
Rp3.8 Trillion

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
Issued and Fully Paid Capital

Rp2,4 Triliun
Rp2.4 Trillion

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang
Government Regulation of the Republic of Indonesia Number: 22 of 1968 concerning the Establishment of State Company Aneka Tambang

KEPEMILIKAN
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia
0%
1 saham | shares
(saham seri A Dwiwarna
share series A Dwiwarna)

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
65%
15.619.999.999 saham | shares
(saham seri B | share series B)

Publik | Public
35%
8.410.764.725 saham | shares
(saham seri B | share series B)

JUMLAH PEGAWAI
Number of Employees

2.621 pegawai per 31 Desember 2024
2,621 employees as of December 31, 2024

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Syarif Faisal Alkadrie
Website : www.antam.com
E-mail : corsec@antam.com

PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Website: OpenMind-wbs.com
E-mail: OpenMIND@kpmg.co.id
WhatsApp: 0811-1464-632 / 0811-646-343
Surat: PT KPMG Siddharta Advisory
Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID)
Menara Astra, Lantai 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

Akses terhadap Perusahaan Termasuk Unit/ Unit Bisnis/Kantor Perwakilan

Access to the Company Including Unit/Business Unit/Representative Office

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Gedung Aneka Tambang Tower A Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia Tel. : (62-21) 789-1234 E-mail : corsec@antam.com
Website	www.antam.com
Kontak Perusahaan **Company Contact**	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary E-mail: corsec@antam.com
Hubungan Investor **Investor Relation**	E-mail: investor.relation@antam.com
Media Sosial **Social Media**	www.antam.com @officialantam @OfficialAntam Official ANTAM official.antam PT ANTAM Tbk

UNIT, UNIT BISNIS, DAN KANTOR PERWAKILAN
UNIT, BUSINESS UNIT, AND REPRESENTATIVE OFFICE ADDRESS

UNIT DAN UNIT BISNIS
UNIT AND BUSINESS

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka
Kolaka Nickel Mining Business Unit
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833
E-mail. mis-nickel@antam.com

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
North Maluku Nickel Mining Business Unit
Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur, Maluku Utara
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara
North Konawe Nickel Mining Business Unit
Jl. Pasar Molawe No. 187 Kel. Molawe,
Kecamatan Molawe
Kabupaten Konawe Utara Sulawesi Tenggara
Alamat Korespondensi:
Correspondence Address:
Jl. Chairil Anwar No. 78, Mataiwoi,
Kec. Wua – Wua,
Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93118

Unit Bisnis Pertambangan Emas
Gold Mining Business Unit
Jl. Raya Aneka Tambang, PO. BOX 1,
Desa Bantarkaret, Kecamatan Nanggung,
Bogor 16650, Jawa Barat
Tel. (62-251) 8369 999

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
Gedung Graha Dipta. Jalan Pemuda, No.1
Jatinegara Kaum, Pulo Gadung,
Jakarta 13250
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
Call Center: 0804-1-888-888
Instagram: @antamlogammulia
E-mail: infolm@antam.com
Website: www.logammulia.com

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

Unit Geomin
Geomin Unit
Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. : (62-21) 789-1234

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Perwakilan Makassar
Makassar Representative Office
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122, Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234

Kantor Perwakilan Ternate dan Manado
Ternate and Manado Representative Office
Jl. Batuangus No. 11
Ternate 97727, Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Logo ANTAM merupakan komposisi tiga elemen visual utama: simbol, *logotype,* dan aksen simbol holding. Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM, dan tiga merepresentasikan sumber daya dan produk ANTAM yang terdiversifikasi. Logo Perusahaan dengan konfigurasi MIND ID mengacu pada surat Dewan Komisaris ANTAM No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019, yang berlaku efektif sejak tanggal 25 November 2019.

The ANTAM identity combines three visual elements of Our identity: symbol, logotype, and holding accent symbol. The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products, and the '3' represents diversified sources and diversified products. The Company's logo with MIND ID configuration refers to ANTAM's Board of Commissioners Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019, and was effective as of November 25, 2019.



Simbol | Symbol

- Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.
- Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi.
- Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan: tambang terbuka, dan bawah tanah.
- Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

- The mountains rise from an arc, representing the mother earth, or nature.
- Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth.
- The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit, and underground
- This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metals.

Logotype

Bentuk simetrikal logo, dan jenis huruf/penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.

Holding Accent

- Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya.
- Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua.
- Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

- The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides.
- The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of.
- Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.

Logo tersebut mewakili *brand* atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:

- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Kantor Pusat ANTAM.
ANTAM Head Office.

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang." Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the "Company") was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikotok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project and the projects of ex Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968.

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to State-owned Company and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang." The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974 made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:



ANTAM berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
ANTAM is committed to social and environmental responsibility for the community around its operations.

i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No. 2904);
ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No. 2894);
iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pedoman-Pedoman Hubungan dan Tatakerja Antara Menteri-Menteri Bidang Teknis dan Menteri Keuangan Yang Mewakili Negara Selaku Pemegang Saham Persero; dan
iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Guidelines for Relationships and Work Procedures between the Ministers of Technical Affairs and the Minister of Finance Representing the State as Shareholders of the Company; and
iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No. 52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perusahaan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk *Chess Depository Interest* (CDI) di Australian Securities Exchange sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi ASX *Listing* pada tahun 2002.

Selanjutnya pada tahun 2017, seiring dengan pembentukan Holding Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham seri B di Perusahaan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per shares with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Deed of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares at the Australian Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status and traded in the form of CHESS Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to ASX Listing in 2002.

Furthermore, in 2017, in accordance with the formation of the Mining Industry Holding by the Government of the Republic of Indonesia, there was a transfer of ownership of the B series shares in the Company amounting to 65%, in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 dated November 10, 2017 concerning Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia were transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

Transaksi tersebut tidak berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perusahaan sebab Negara Republik Indonesia tetap memiliki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perusahaan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perusahaan, Negara Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perusahaan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perusahaan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perusahaan, sedangkan saham seri A Dwiwarna di Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga, status Perusahaan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0026147.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Selanjutnya pada Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP 45/2022") dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan ("PP 46/2022"). Selanjutnya, Menteri Keuangan Republik Indonesia juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

The Transaction does not result in the change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia remain as the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia remain as owner of the special rights that are not given to the B Series shares in the Company, with due compliance to the Articles of Association of the Company.

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B series shares in the Company and the public will own shares by 35%, while the Company's A series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the status of the Company changes from being a Persero to a limited liability Company (Non-Persero), as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147.AH.01.02. of 2017 dated December 13, 2017 and the notice on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

Furthermore, in December 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 concerning Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, ("GR 45/2022") and Government Regulation No. 46 Year 2022 concerning Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector ("GR 46/2022"). Further, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has also issued Decree No. 516/KMK.06/2022 concerning Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Berdasarkan PP 45/2022 dan PP 46/2022, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan pada tanggal 21 Maret 2023. Sejalan dengan hal tersebut, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengalihkan 15.619.999.999 saham seri B Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia. Selanjutnya Negara Republik Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan saham seri B Perusahaan tersebut kepada MIND ID. Sehingga sebagai akibat dari transaksi tersebut, susunan kepemilikan saham Perusahaan saat ini menjadi 65% saham seri B dimiliki oleh MIND ID, 35% saham seri B dimiliki oleh masyarakat/ publik dan 1 lembar saham seri A Dwiwarna dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Based on the GR 45/2022 and GR 46/2022, the Government of the Republic of Indonesia establish PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as a holding company in the Mining Sector on March 21, 2023. In line with this, effective on March 21, 2023, Inalum has transferred 15,619,999,999 of the Company's B series shares to the Republic of Indonesia. Furthermore, the Republic of Indonesia transferred all ownership of the Company's B series shares to MIND ID. So as a result of this transaction, the Company's current share ownership structure is 65% of B series shares owned by MIND ID, 35% of B series shares owned by the public and 1 share of A Dwiwarna series owned by the Republic of Indonesia.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk No. 18 tanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Juni 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment stated in the Deed of Meeting Resolution of Amendment of Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk No. 18 dated June 4, 2024 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 12, 2024 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk Limited Liability Company.

Jejak Langkah

Milestones

1968

ANTAM dibentuk dari merger beberapa Perusahaan & proyek Pemerintah RI
ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

1974

- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974
- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company's Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

1975

Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975
Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

1976

Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plant

2013

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

2014

Commissioning fasilitas jetty, belt conveyor & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2015

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
- *Launching* emas motif batik
- Operasi *Furnace*-4 dimulai
- Rights issue which included State Capital participation with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2016

- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Peluncuran produk *Green Fine Aggregate*
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Launch of Green Fine Aggregate products

2017

ANTAM menjadi bagian dari *Holding* Industri Pertambangan
ANTAM became part of the Mining Industry Holding

2018

- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
- Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
- Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
- ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
- Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
- Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
- ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

2019

- Transformasi Logo Baru ANTAM
- Capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit, dan penjualan feronikel
- ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
- Highest performance of bauxite ore production and sales, and ferronickel sales
- ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

2020

- Pembangunan, Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Berbasis ISO 37001:2016
- Capaian tertinggi kinerja produksi feronikel
- Development, Implementation and Certification of Anti-Bribery Management System (ABMS) Based on ISO 37001:2016
- Highest performance of ferronickel production

2021

- Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 Triliun
- Pengoperasian Unit Bisnis Nikel Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
- Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion
- Operation of North Konawe Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi

2022

- Pemisahan Sebagian Segmen Usaha Pertambangan Nikel ANTAM ke dalam PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Luncurkan Emas Batik Indonesia Seri III
- The Company's Spin-off of Partial Segment of Nickel Business into PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo
- ANTAM Launches the Third Series of Indonesian Batik Gold Products

1979

- Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
- Pabrik FeNi II beroperasi komersial
- ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
- Gebe Island nickel mine commenced operations
- Commercial operations of FeNi II Plant
- Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

1998

Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

1999

Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

2001

Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

2002

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX *Listing*
ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

2003

Penerbitan obligasi senilai US$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2007

Pabrik FeNi III beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi III plant

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2012

- *Groundbreaking* PLTU & *Line*-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2023

- Penyelesaian transaksi divestasi anak usaha ANTAM sebagai bagian dari rangkaian transaksi kerja sama antara ANTAM dan CBL untuk pengembangan ekosistem EV *Battery* di Indonesia
- Fase *commissioning* Pabrik Feronikel Halmahera Timur
- ANTAM luncurkan emas tematik Seri Imlek tahun 2023 Masehi/2574 Kongzili, Seri Idulfitri 2023/1444 Hijriah, Gift Series Merry Christmas, serta produk perak dan emas tematik terbaru Indonesian Heritage
- Completion of ANTAM subsidiary divestment transaction as part of a series of cooperation transactions between ANTAM and CBL for the development of the EV Battery Ecosystem in Indonesia
- Commissioning phase of the East Halmahera Ferronickel Plant
- ANTAM launches the gold thematic product of the Chinese New Year 2023 AD/2574 Kongzili, Eid Al-Fitr 2023/1444 H, Merry Christmas Gift Series, and silver and gold products thematic of Indonesian Heritage's

2024

- **Penjualan Emas Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan**
- **ANTAM Raih Dua PROPER Emas 2024**
- **Injeksi Bauksit Perdana di Proyek SGAR Mempawah**
- **Pembentukan Perusahaan Patungan PT Pongkeru Mineral Utama untuk Penguatan Cadangan dan Sumberdaya Nikel Nasional**
- **Akusisi 30% Saham JLMI Melalui Entitas Anak ANTAM, PT Gag Nikel**
- **Kolaborasi Strategis ANTAM dan PTFI Perkuat Pemenuhan Bahan Baku dan Rantai Pasok Emas Dalam Negeri**
- **Dukung Upaya Dekarbonisasi, ANTAM dan PLN Berkolaborasi Melalui Pasokan Listrik 150 MVA di Pabrik Feronikel Kolaka**
- **Penambahan IUP Baru Nikel (IUP Marimoi I, IUP Lililef Sawai dan IUP Pongkeru), Sebagai Upaya Meningkatkan Portofolio Cadangan dan Sumber Daya Nikel Perusahaan**
- **Perkuat Daya Saing dan Dorong Hilirisasi Mineral, ANTAM Masuk *Java Integrated Industrial and Ports Estate* Untuk Pembangunan Pabrik Pengolahan Logam Mulia**
- **ANTAM Luncurkan Emas Tematik Seri Imlek Tahun 2024 dan Seri Idulfitri 2024, *Gift Series Christmas Eve dan Baby Born*, serta Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta**
- **The All-Time High of the Gold Sales Volume Performance**
- **ANTAM Receives Two Gold PROPERS 2024**
- **Initial Bauxite Injection of SGAR Mempawah Project**
- **Establishment of Joint Venture Company, PT Pongkeru Mineral Utama, to Strengthen the National Nickel Reserves and Resources**
- **Acquisition of 30% JLMI Shares through ANTAM's Subsidiary, PT Gag Nikel**
- **Strategic Collaboration between ANTAM and PTFI Strengthens Domestic Gold Supply Chain**
- **Supporting Decarbonisation Efforts, ANTAM and PLN Collaborates for 150 MVA Power Supply to Kolaka Ferronickel Plant**
- **Addition of New Nickel IUPs (Marimoi IUP I, Lililef Sawai IUP and Pongkeru IUP), Increasing the Company's Nickel Reserve and Resource Portfolio**
- **Strengthening Competitiveness and Encourage Mineral Downstreaming, ANTAM Officially Enter Java Integrated Industrial and Ports Estate to Constructing Precious Metal Processing Plants**
- **ANTAM launches the gold thematic of the Chinese New Year 2024 and Eid Al-Fitr 2024, Christmas Eve and Baby Born Gift Series, and Gold Bars Indonesia Tanah Air Beta**

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi ANTAM untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumberdaya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and Mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

"Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam"

"To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business"



Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

Korporasi
Corporation

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada *stakeholder*

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Global Terkemuka
Leading Global

- **Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia**
- **Operasional berstandar kelas dunia**
- **Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia**
- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing Company

Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

1 **Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.**
To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.

2 **Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.**
To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.

3 **Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.**
To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

4 **Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.**
To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety, and environmental preservation.

Terdiversifikasi
Diversification
Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas
Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Terintegrasi
Integrated
Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir
Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Berbasis Sumber Daya Alam
Mineral-Resources Based
Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komoditas inti dan bisnis pendukungnya
Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses

Budaya dan Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Values

ANTAM mempunyai budaya dan nilai-nilai Perusahaan yang wajib dipatuhi serta dijalankan oleh segenap jajaran Perusahaan karena peranannya yang penting serta sangat fundamental dalam membentuk identitas dan karakter Insan ANTAM. Budaya dan nilai-nilai Perusahaan ANTAM selaras dengan Noble Purpose MIND ID, *Core Values* Sumber Daya Manusia (SDM) BUMN, AKHLAK, dan perilaku kunci (*Key Behaviors*) MIND ID.

Untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Target ANTAM, Perusahaan mendorong Insan ANTAM agar senantiasa bekerja dengan sungguh-sungguh dan menjadikan budaya dan nilai-nilai Perusahaan sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari sehingga dapat terwujud pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis secara profesional, efektif, efisien, dan berbudaya.

Noble Purpose MIND ID

Pada tanggal 27 Maret 2019, MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan menetapkan Noble Purpose MIND ID, yaitu "*We Explore..... Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*". *Noble Purpose* atau Tujuan Mulia MIND ID merupakan Bahasa Pemersatu dan menggambarkan komitmen MIND ID serta seluruh Perusahaan anggota MIND ID untuk saling bersinergi dan bekerja sama dalam upaya mewujudkan tercapainya 3 (tiga) mandat utama yang diamanahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, yakni penguasaan cadangan dan sumber daya mineral strategis dan batu bara, pengembangan hilirisasi industri mineral dan batu bara, serta menjadi perusahaan kelas dunia.

Secara garis besar, *Noble Purpose* MIND ID dimaknai dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
2. Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
3. Kita mentransformasi sumberdaya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good Mining Practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

ANTAM upholds a corporate culture and set of values that must be adhered to and practiced by all levels of the organization, as they play a vital and fundamental role in shaping the identity and character of ANTAM Employee. ANTAM's corporate culture and values are aligned with the Noble Purpose of MIND ID, the Core Values of State-Owned Enterprise (SOE) Human Resources, AKHLAK, and the Key Behaviors of MIND ID.

To support the achievement of ANTAM's Vision, Mission, and Targets, the Company encourages all ANTAM Employee to work with dedication and uphold the corporate culture and values as a daily behavioral guideline. This approach aims to realize sustainable business growth through professional, effective, efficient, and culturally rooted business management.

Noble Purpose MIND ID

On March 27, 2019, MIND ID, as the Mining Industry Holding Company, established its Noble Purpose: "We Explore..... Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future". This Noble Purpose serves as a unifying language and reflects the commitment of MIND ID and all its member companies to collaborate and synergize in fulfilling the three core mandates entrusted by the Government of the Republic of Indonesia. These mandates are: the mastery of strategic mineral and coal reserves and resources, the development of mineral and coal downstream industries, and the aspiration to become a world-class company.

Broadly interpreted, MIND ID's Noble Purpose can be explained as follows:

1. Exploring and developing unspoiled areas, we maximize the potential of natural and human resources to create a better, more advanced, and more prosperous civilization;
2. The wealth of Indonesia's Natural Resources shall be managed not only for our own good and the welfare of the surrounding population, but also for the prosperity of all Indonesian;
3. We transform Indonesia's mineral resources into elements that are inseparable from the prosperity and the life of Indonesian society at all levels. The good mining practices that we apply will ensure that we will continue to feel the benefits until later.

Core Values BUMN (AKHLAK)

ANTAM berkomitmen untuk memberikan nilai tambah ke dalam organisasi melalui penerapan Budaya Perusahaan yang berlandaskan pada Budaya atau Nilai-Nilai "**AKHLAK**" (**A**manah, **K**ompeten, **H**armonis, **L**oyal, **A**daptif dan **K**olaboratif) sebagai Nilai-Nilai Utama (*Core Values*).

Pada 1 Juli 2020, Kementerian BUMN menerbitkan Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang kemudian pada tahun 2022, penerapan AKHLAK sebagai *Core Values* BUMN diperkuat melalui Keputusan Menteri BUMN No. SK-115/MBU/05/2022 tentang Pedoman Implementasi Nilai-Nilai Utama Sumber Daya Manusia BUMN (*AKHLAK Culture Journey*). Keputusan ini memberikan panduan yang lebih terstruktur dalam implementasi nilai-nilai AKHLAK sebagai budaya kerja di lingkungan BUMN.

Core Values BUMN "AKHLAK" resmi ditetapkan sebagai Budaya Perusahaan berdasarkan Surat Edaran MIND ID No. SE-001/DIRHK/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Penetapan *Core Values* AKHLAK & *Key Behaviors* MIND ID Sebagai Budaya Perusahaan. Dengan adanya surat edaran tersebut, maka setiap Anggota MIND ID termasuk seluruh Insan ANTAM wajib menerapkan *Core Values* BUMN AKHLAK beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) baik dalam bersikap maupun berperilaku ketika menjalankan fungsinya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan. Oleh karenanya, ANTAM memaknai *Core Values* AKHLAK sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan serta sekaligus menjadi fondasi untuk membentuk karakter SDM yang unggul dan senantiasa mau belajar, mampu terus berinovasi serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Berikut ini adalah penjabaran tata nilai AKHLAK yang telah dijalankan secara konsisten oleh seluruh Insan ANTAM:

Core Values BUMN (AKHLAK)

ANTAM is committed to providing added value to the organization through the implementation of a Corporate Culture based on the Culture or Values of "AKHLAK"(Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) as Core Values.

On July 1, 2020, the Ministry of SOEs issued Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises (SOE). Then in 2022, the implementation of AKHLAK as the Core Values of SOEs was strengthened through the Decree of the Minister of SOEs No. SK-115/MBU/05/2022 concerning Guidelines for the Implementation of the Core Values of SOE Human Resources (AKHLAK Culture Journey). This decree provides a more structured guide in the implementation of AKHLAK values as a work culture in the SOE environment.

The BUMN Core Values "AKHLAK" were officially established as the Corporate Culture based on the MIND ID Circular Letter No. SE-001/DIRHK/2022 dated February 14, 2022 concerning the Determination of Core Values AKHLAK & Key Behaviors MIND ID as Corporate Culture. With the circular, every MIND ID Member including all ANTAM Employee are required to implement the Core Values of BUMN AKHLAK along with its behavioral guidelines as Corporate Culture both in attitude and behavior when carrying out their functions, both inside and outside the Company environment. Therefore, ANTAM interprets the Core Values AKHLAK as the identity and glue of work culture that supports continuous performance improvement and at the same time becomes the foundation for forming superior HR characters who are always willing to learn, able to continue to innovate and adapt to the times.

The following is a description of the AKHLAK values that have been consistently implemented by all ANTAM Employee:

AKHLAK

A — AMANAH | TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Uphold the trust given.

Panduan perilaku
1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral guidelines
1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.

K — KOMPETEN | COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Keep learning and develop capabilities.

Panduan perilaku
1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Behavioral guidelines
1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.

H — HARMONIS | HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respect for differences.

Panduan perilaku
1. Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Behavioral guidelines
1. Respect everyone, regardless of their background.
2. Helpful to others.
3. Build a conducive work environment.

L — LOYAL | LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

Panduan perilaku
1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Behavioral guidelines
1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

A — ADAPTIF | ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.

Panduan perilaku
1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Behavioral guidelines
1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.

K — KOLABORATIF | COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Panduan perilaku
1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral guidelines
1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added values.
3. Drive the utilization of multiple resources for a common goal.

Key Behaviors MIND ID

Dengan menjadikan *Noble Purpose* MIND ID sebagai landasan dalam bersikap, maka seluruh Insan ANTAM wajib menjunjung tinggi 3 (tiga) perilaku kunci (*Key Behaviors*) MIND ID yang diinternalisasikan sebagai intisari dari 18 (delapan belas) panduan perilaku AKHLAK dengan penjabaran sebagai berikut:

Key Behaviors MIND ID

By adopting MIND ID's Noble Purpose as a foundation for conduct, all ANTAM Employee are required to uphold the three Key Behaviors of MIND ID, which are internalized as the essence of the 18 behavioral guidelines under AKHLAK, detailed as follows:



AGILE
Tanggap terhadap Tantangan Baru

Selalu terbuka, fleksibel dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju.
Always open, flexible and able to adapt to new challenges. Challenges become a tool to innovate, think creatively, and move forward.



GOING EXTRA MILES
Bekerja Melalui Target Performing

Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perusahaan.
Passion to work smart and strive for tangible work results that are on target or even exceed the target for the benefit of the Company.



ACCOUNTABLE
Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab

Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Ensure that every action taken must be accountable and in accordance with applicable laws and regulations.

Klasterisasi Program Aktivasi Budaya

Penyusunan program aktivasi budaya di lingkungan ANTAM dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan mengacu pada klasterisasi 2 (dua) kategori berikut ini:

1. **Elemen Program**
   Elemen program aktivasi budaya berfokus pada tiga aspek mendasar yang menjadi fondasi penguatan budaya organisasi. Elemen-elemen ini dirancang untuk menciptakan keselarasan antara nilai-nilai yang diterapkan dengan budaya kerja di seluruh lapisan organisasi, yaitu:
   a. ***Leadership***: Menekankan peran aktif pimpinan di semua tingkatan organisasi sebagai penggerak utama dalam implementasi budaya. Kepemimpinan

Cultural Activation Program Clustering

The development of culture activation programs within ANTAM is carried out in a structured and systematic manner, based on the clustering of the following two categories:

1. **Program Elements**
   The cultural activation program elements focus on three fundamental aspects that are the foundation for strengthening organizational culture. These elements are designed to create harmony between the values applied and the work culture at all levels of the organization, namely:
   a. **Leadership**: Emphasizing the active role of leaders at all levels of the organization as the main drivers in implementing culture. Strong and consistent

yang kuat dan konsisten menjadi teladan bagi Insan ANTAM dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai AKHLAK.

b. ***System***: Mengintegrasikan pemahaman nilai-nilai budaya melalui mekanisme, sistem, dan prosedur formal yang dirancang untuk mendukung konsistensi dalam penerapan budaya kerja. Sistem ini mencakup berbagai alat dan proses untuk menyelaraskan perilaku organisasi dengan nilai-nilai Perusahaan.

c. ***Symbol***: Mewakili atribut fisik maupun non fisik yang mencerminkan identitas budaya perusahaan, seperti logo, *tagline*, hingga lingkungan kerja yang mendukung penguatan budaya Perusahaan.

2. **Tipe Program**

Selain elemen, program aktivasi budaya juga diklasifikasikan berdasarkan tipe yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan organisasi dengan pendekatan fleksibel namun tetap terarah. Berikut adalah tiga tipe program yang diterapkan:

a. ***Joint Program***: Program yang dirancang oleh MIND ID sebagai induk holding dan diterapkan secara seragam oleh seluruh anggota holding. Program ini bertujuan menciptakan keselarasan nilai di seluruh entitas grup.

b. ***Thematic Program***: Program dengan tema tertentu yang diadaptasi oleh setiap anggota holding. Fleksibilitas ini memungkinkan penyesuaian program sesuai dengan tantangan dan kebutuhan spesifik masing-masing organisasi.

c. ***Specific Program***: Program inisiatif yang dikembangkan secara mandiri oleh setiap entitas. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan unit organisasi, menciptakan keunggulan kompetitif, dan mendukung pencapaian tujuan bisnis yang spesifik.

leadership is an example for ANTAM Employee in understanding and implementing AKHLAK values.

b. **System**: Integrating the understanding of cultural values through formal mechanisms, systems, and procedures designed to support consistency in the implementation of work culture. This system includes various tools and processes to align organizational behavior with the Company›s values.

c. **Symbol**: Representing physical and non-physical attributes that reflect the company›s cultural identity, such as logos, taglines, and work environments that support the strengthening of the Company›s culture.

2. **Program Type**

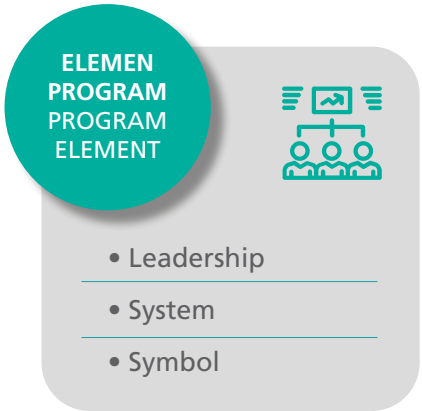
In addition to elements, cultural activation programs are also classified based on types designed to meet the needs of the organization with a flexible yet focused approach. The following are three types of programs implemented:

a. **Joint Program**: A program designed by MIND ID as the parent holding and applied uniformly by all holding members. This program aims to create alignment of values across all group entities.

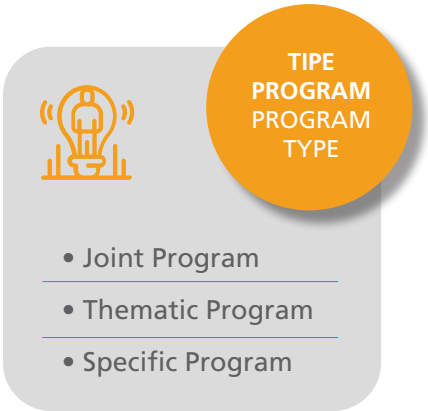
b. **Thematic Program**: A program with a specific theme adapted by each holding member. This flexibility allows the program to be adjusted according to the specific challenges and needs of each organization.

c. **Specific Program**: An initiative program developed independently by each entity. This program is designed to address the needs of the organization, create competitive advantages, and support the achievement of specific business goals.

Klasterisasi Program Aktivasi Budaya



Clustering of Cultural Activation Programs



Program *Corporate Culture Activation* Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, ANTAM telah menyelenggarakan berbagai program *Corporate Culture Activation* yang dirancang untuk memperkuat internalisasi budaya kerja yang sejalan dengan *Noble Purpose* MIND ID, Core Values AKHLAK, dan *Key Behaviors* MIND ID.

Melalui pelaksanaan program-program tersebut, ANTAM berkomitmen untuk memastikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai budaya yang konsisten di seluruh lapisan organisasi, yang bertujuan mendukung keberlanjutan transformasi budaya yang sejalan dengan Visi strategis Perusahaan.

Program *Corporate Culture Activation* tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Corporate Culture Activation Program in 2024

Throughout 2024, ANTAM has held various Corporate Culture Activation programs designed to strengthen the internalization of work culture in line with Noble Purpose MIND ID, Core Values AKHLAK, and Key Behaviors MIND ID.

Through the implementation of these programs, ANTAM is committed to ensuring consistent understanding and application of cultural values across all levels of the organization, which aims to support the sustainability of cultural transformation in line with the Company›s strategic Vision.

The 2024 Corporate Culture Activation program is described as follows:

Januari | January 2024	Februari | February 2024	Maret | March 2024
BOD Message	BOD Message	SENYAWA
Move Forward Workshop	Move Forward Workshop	Awareness Wellbeing
Awareness Wellbeing	Culture Campaign	Culture Campaign
Culture Campaign		
April 2024	**Mei | May 2024**	**Juni | June 2024**
Explorer Award	Coaching Mentoring Buddy	BOD Message
Explorathon	SENYAWA	Move Forward Workshop
AHA - BEST People	AHA - BEST People	AKHLAK Stories
Culture Campaign	Culture Campaign	AHA - BEST People
		Culture Campaign
Juli | July 2024	**Agustus | August 2024**	**September 2024**
BOD Message	Coaching Mentoring Buddy	Move Forward Workshop
Coaching Mentoring Buddy	Move Forward Workshop	AHA - BEST People
Move Forward Workshop	AKHLAK Stories	Awareness Wellbeing
AKHLAK Stories	AHA - BEST People	Culture Campaign
AHA - BEST People	Konvensi Mutu ANTAM	
Oktober | October 2024	**November 2024**	**Desember | December 2024**
Move Forward Workshop	Move Forward Workshop	BOD Message
AHA - BEST People	AHA - BEST People	AHA - BEST People
Antam Learning Festival	Awareness Wellbeing	Fit Forward
Awareness Wellbeing	Fit Forward	Culture Campaign
Culture Campaign	Culture Campaign	

Sosialiasi dan Internalisasi Budaya dan Nilai Perusahaan

Untuk penyelarasan budaya kerja ANTAM dengan *Noble Purpose* atau Tujuan Mulia MIND ID dan *Core Values* AKHLAK beserta panduan perilakunya, ANTAM membentuk Tim Tata Kelola Budaya berdasarkan Surat Keputusan Direksi

Socialization and Internalization of Corporate Culture and Values

To align ANTAM›s work culture with the Noble Purpose of MIND ID and the Core Values AKHLAK along with its behavioral guidelines, ANTAM has formed a Cultural Governance Team based on the Decree of the Board of

PT ANTAM Tbk Nomor 701.K/702/CAT/2024 tentang Tim Tata Kelola Budaya PT ANTAM Tbk. Agar proses pengintegrasian AKHLAK ke dalam Tata Nilai Perusahaan dapat berjalan optimal, ANTAM menunjuk lapisan organisasi sebagai bagian dari Tim Tata Kelola Budaya, yakni terdiri dari *Culture Leader (BOD), Culture Champion (BOD-1) dan Culture Agent (BOD-2 dan BOD-3)* yang mewakili seluruh Divisi dan Unit atau Unit Bisnis di masing-masing Direktorat yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai *role model* dalam mengimplementasi AKHLAK, mensosialisasikan, menginisiasi dan mengkoordinasikan program serta mendorong dan mengelola keterlibatan Insan ANTAM dalam menjalankan Program *Culture Movement.* ANTAM meyakini peran para pimpinan yang memiliki *leadership* tinggi merupakan kunci keberhasilan internalisasi Budaya dan Nilai Perusahaan di semua tingkatan organisasi.

Pada tahun 2024 ANTAM telah melakukan berbagai program pengembangan budaya dan nilai Perusahaan baik secara *offline* maupun *online* antara lain:

Directors of PT ANTAM Tbk Number 701.K/702/CAT/2024 concerning the Cultural Governance Team of PT ANTAM Tbk. In order for the process of integrating AKHLAK into the Corporate Values to run optimally, ANTAM has appointed organizational layers as part of the Cultural Governance Team, consisting of Culture Leader (BOD), Culture Champion (BOD-1) and Culture Agent (BOD-2 and BOD-3) representing all Division, Unit/Unit Bisnis in each Directorate who have roles and responsibilities as role models in implementing AKHLAK, socializing, initiating and coordinating programs as well as encouraging and managing the involvement of ANTAM Employee in implementing the Culture Movement Program. ANTAM believes that the role of leaders who have high leadership is the key to the success of internalizing Corporate Culture and Values at all levels of the organization.

In 2024, ANTAM has carried out various programs to develop the Company›s culture and values both offline and online, including:

Aktivitas *Corporate Culture Tahun 2024*

Corporate Culture Activities in 2024

No	*Event*	Periode Pelaksanaan Time Period	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Move Forward Workshop UBP Emas Move Forward Workshop Gold Mining Business Unit	23 Jan 2024	21
2	Webinar Fit Forward "Resolusi Sehat 2024-Olahraganya Ala Orang Kantoran"	24 Jan 2024	119
3	Webinar Fit Forward "Health Talk "Low Back Pain (LBP)"	20 Mar 2024	166
4	Strategy Corporate Culture Workshop	17 Apr 2024	46
5	Direksi Mengajar "Embracing Future Knowledge to Strengthen ANTAM's Better Future" Board of Directors Teaching Program "Embracing Future Knowledge to Strengthen ANTAM's Better Future"	10 Jun 2024	197
6	Direksi Mengajar "Leading Execution Through Attention to Details Leadership" Board of Directors Teaching Program "Leading Execution Through Attention to Details Leadership"	11 Jun 2024	201
7	Move Forward Workshop UBP Emas Move Forward Workshop Gold Mining Business Unit	13 Jun 2024	20
8	Move Forward Workshop Kantor Pusat Move Forward Workshop Head Office	23 Jul 2024	39
9	CA MIND ID Group Learning Session	29 Jul 2024	46
10	Move Forward Workshop UBP Nikel Kolaka Move Forward Workshop Kolaka Nickel Mining Business Unit	26-29 Aug 2024	157
11	Webinar Fit Forward "Healthy Eating at Work"	05 Sep 2024	198
12	Webinar Fit Forward "Karyawan Sehat Produktivitas Terjaga"	12 Sep 2024	96
13	Move Forward Workshop UBP Nikel Maluku Utara Move Forward Workshop North Maluku Nickel Mining Business Unit	23-26 Sep 2024	120
14	ANTAM Leadership Fireside Chat #1 "Transforming A Dysfunctional Team Into a High-Performing One"	03 Okt 2024	214
15	ANTAM Leadership Fireside Chat #2 "Berkarir di Lokasi Remote: Keseimbangan Hidup dan Tantangan Pribadi"	10 Okt 2024	143

No	*Event*	Periode Pelaksanaan Time Period	Jumlah Peserta Number of Participants
16	Webinar Fit Forward "Mental Health at Work"	14 Okt 2024	143
17	Move Forward Workshop UBP Nikel Kolaka Move Forward Workshop Kolaka Nickel Mining Business Unit	28-31 Okt 2024	113
18	Move Forward Workshop UBP Nikel Maluku Utara Move Forward Workshop North Maluku Kolaka Nickel Mining Business Unit	19-21 Nov 2024	95

Penilaian Aktivasi Budaya Organisasi dan AKHLAK di ANTAM

Untuk menunjang proses internalisasi budaya dan nilai-nilai Perusahaan, ANTAM didukung oleh sebuah sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy serta secara rutin mengadakan Survei Keterikatan dan Kepuasan Pegawai *(Employee Engagement Survey)* untuk mengetahui persepsi karyawan dan tingkat kepuasan mereka terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*).

Hasil *Employee Engagement Survey* tahun 2024 menunjukkan angka keterikatan sebesar 83,33%, sama dengan capaian pada tahun 2023. Sementara *Employee Satisfaction Index* tahun 2024 mencapai angka 3,12 dari skala 4,00. Perolehan skor tersebut menunjukkan peningkatan 1% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 3,08.

Sementara itu untuk memastikan implementasi *Core Values* AKHLAK sudah berjalan dengan baik dan tidak hanya sekedar slogan, ANTAM bersama dengan MIND ID telah melakukan penilaian terhadap implementasi *Core Values* AKHLAK, yang merupakan bagian dari *Employee Engagement Survey* MIND ID Group. Hasil AKHLAK *Index* tahun 2024 sebesar 80,4%, tumbuh dari capaian tahun 2023 sebesar 80,3%.

Assessment of Organizational Culture Activation and AKHLAK in ANTAM

To support the internalization process of the Company›s culture and values, ANTAM is supported by an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application and routinely conducts Employee Engagement and Satisfaction Surveys to determine employee perceptions and their level of satisfaction with the system (Employee Satisfaction Index) and management policies and organizational culture (Culture Survey Index).

The results of the 2024 Employee Engagement Survey showed an engagement rate of 83.33%, the same as the achievement in 2023. Meanwhile, the 2024 Employee Satisfaction Index reached 3.12 on a scale of 4.00. The score shows an increase of 1% compared to last years 3.08.

Meanwhile, to ensure that the implementation of the AKHLAK Core Values is running well and not just a slogan, ANTAM together with MIND ID has conducted an assessment of the implementation of the AKHLAK Core Values, which is part of the MIND ID Group Employee Engagement Survey. The AKHLAK Index result in 2024 was 80.4%, growing from the 2023 achievement of 80.3%.

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Kegiatan Usaha

Corporate Activities

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk No. 18 tanggal 4 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Juni 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain itu, berdasarkan Pasal 3 ayat (3) Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Kegiatan usaha penunjang/pendukung dimaksud antara lain namun tidak terbatas pada, optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, serta kegiatan usaha penunjang lainnya antara lain di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, dan pengelolaan limbah.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment stated in the Deed of Meeting Resolution of Amendment of Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk No. 18 dated June 4, 2024 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 12, 2024 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk Limited Liability Company.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage business in mining activities for various types of minerals, and to conduct business in the field of industry, trade, transportation and services related to mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high-quality and strong-competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

In addition, based on Article 3 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, the Company may also engage in supporting business activities in order to optimize the utilization of its resources. These supporting business activities include, but are not limited to, the optimization of the utilization and protection of the mining business area and the resources owned, as well as the other supporting business activities, including in the fields of plantations, agriculture, forestry, property, power plant and energy, and industrial waste treatment.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni antara lain di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

According to Article 3, paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention, and business activity is to manage a mining business that processes a variety of minerals while also operating other businesses such as industry, trade, transportation, and other mining-related services. According to the Articles of Association, in order to optimize the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy, and industrial waste treatment.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global, yang turut mempengaruhi keseimbangan *supply-demand* di pasar. Dengan fokus pada keberlanjutan kinerja yang optimal, ANTAM juga terus melaksanakan strategi *cost leadership* melalui penerapan inovasi dalam operasional dan inisiatif program efisiensi biaya yang terukur, guna memperkuat daya saing dan pencapaian kinerja Perusahaan.

Throughout 2024, ANTAM has faced challenges arising from regulatory dynamics and uncertainties in the global macroeconomic landscape, which have also affected the supply-demand balance in the market. With a focus on sustaining optimal performance, ANTAM continues to implement a cost leadership strategy by integrating operational innovations and executing measured cost-efficiency initiatives to enhance the Company's competitiveness and overall performance.

ANTAM mampu mencatatkan pencapaian volume produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yang optimal pada tahun 2024. Seiring dengan peningkatan permintaan dalam negeri dan keberhasilan strategi pemasaran yang inovatif, ANTAM berhasil mencatatkan pencapaian kinerja penjualan komoditas emas yang impresif, tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Tantangan perizinan dihadapi sejak awal tahun 2024 telah ANTAM kelola dengan baik sehingga berhasil mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan komoditas nikel dan bauksit serta memberikan fondasi yang kuat menuju pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun 2025.

ANTAM successfully achieved optimal production and sales volumes for its key commodities in 2024. Driven by increasing domestic demand and the successful implementation of innovative marketing strategies, the Company recorded an impressive sales performance for its gold commodities, marking the highest in its history. The licensing challenges encountered since the beginning of 2024 were effectively managed, enabling ANTAM to optimize the production and sales performance of its nickel and bauxite commodities while establishing a solid foundation for even stronger performance in 2025.

Di tengah ketidakpastian kondisi makroekonomi global, yang turut mempengaruhi volatilitas harga nikel, ANTAM senantiasa melakukan optimalisasi kinerja pada segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel. Pada produk feronikel, ANTAM berhasil memperluas jaringan pemasaran produk feronikel dengan tujuan utama ekspor yang tidak hanya berorientasi ke Tiongkok, tapi juga ke India dan Korea Selatan. Sedangkan untuk produk bijih nikel, ANTAM berfokus pada pangsa pasar di dalam negeri.

Despite the uncertainty of global macroeconomic conditions, which has contributed to nickel price volatility, ANTAM is committed to improving performance in its nickel business segment, which includes ferronickel and nickel ore products. In the ferronickel segment, ANTAM successfully expanded its marketing network, exporting not only to China but also to India and South Korea. Meanwhile, the Company focused its nickel ore products on the domestic market.

Pada segmen emas, melalui strategi penjualan emas yang berfokus pada pangsa pasar domestik, ANTAM berhasil mempertahankan posisi di pasar sebagai *top of mind* pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi emas yang terlihat pada peningkatan penjualan mencapai yang tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

In the gold segment, through a sales strategy centered on the domestic market, ANTAM successfully maintained its position as the top-of-mind choice for Indonesians investing in gold. This was reflected in a record-breaking sales performance, marking the highest in the Company's history.

Sementara itu, segmen bauksit dan alumina turut memberikan kontribusi positif dengan capaian kinerja yang optimal pada tahun 2024. ANTAM tetap berfokus melakukan penjualan bauksit di dalam negeri, dan penjualan alumina pada pangsa pasar ekspor serta domestik.

Meanwhile, the bauxite and alumina segment contributed positively, with optimal performance in 2024. ANTAM remained focused on selling bauxite to the domestic market, while alumina sales had been targeted at both export and domestic markets.

Pada tahun 2024, Perusahaan memiliki enam unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perusahaan juga memiliki Unit Geomin yang berfokus pada aktivitas eksplorasi mineral Perusahaan.

In 2024, the Company has six business units, namely Kolaka Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The Company also has a Geomin Unit which focuses on the Company's mineral exploration activities.

Atas upaya Pengelolaan lingkungan hidup yang baik, pada tahun 2024, ANTAM berhasil mendapatkan Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). ANTAM meraih dua Peringkat PROPER EMAS, satu Peringkat PROPER HIJAU dan tiga Peringkat PROPER Biru. ANTAM mendapatkan Peringkat PROPER Emas melalui UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan Peringkat PROPER Hijau melalui UBP Nikel Maluku Utara. ANTAM juga mendapatkan Peringkat PROPER Biru di antaranya melalui UBPP Logam Mulia, serta anak usaha Perusahaan yaitu PT Gag Nikel dan PT Nusa Karya Arindo.

For its strong commitment to environmental management, ANTAM was awarded the Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in 2024. ANTAM achieved two GOLD PROPER Ratings, one GREEN PROPER Rating, and three Blue PROPER Ratings. ANTAM obtained the Gold PROPER Rating through the Gold Mining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and the Green PROPER Rating through the North Maluku Nickel Mining Business Unit. ANTAM also received a Blue PROPER Rating, including through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, as well as the Company's subsidiaries, namely PT Gag Nikel and PT Nusa Karya Arindo.

Selain itu, atas konsistensi dalam menerapkan prinsip *good mining practices*, pada tahun 2024 ANTAM memperoleh penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu bara yang Baik (*Good Mining Practice Award*) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

In addition, for its consistency in implementing the principles of good mining practices, in 2024 ANTAM received the Good Mining Practice Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

Selain itu, ANTAM memiliki komitmen yang nyata dalam pengembangan industri hilirisasi mineral di dalam negeri berbasis nikel, emas, dan bauksit. Komitmen nyata Perusahaan dalam pengembangan bisnis yang berkelanjutan melalui hilirisasi mineral dan kerja sama strategis terus dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Furthermore, ANTAM is strongly committed to developing the domestic mineral downstream industry, particularly in nickel, gold, and bauxite. The Company's commitment to sustainable business growth through mineral downstream processing and strategic partnerships has been consistent throughout 2024.

SEGMEN OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat.

SEGMEN OPERASI NIKEL

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 14% dari total penjualan bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2024. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Kolaka. Sementara pada tahun 2024, produk bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka, tambang nikel di kawasan Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, tambang nikel di Konawe Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Konawe Utara, tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, PT Gag Nikel serta tambang nikel di Maluku Utara yang dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, PT Sumberdaya Arindo dan PT Nusa Karya Arindo.

Aktivitas penambangan bijih nikel Perusahaan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel *laterite*. Pada tahun 2024, produksi bijih nikel diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen di dalam negeri.

OPERATING SEGMENTS

A segment refers to a distinct division engaged in the provision of products and services (business segments) that carries different risks and rewards from other segments.

Management identified operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors and used for strategic decision-making. The Board of Directors evaluates business operations from both a business type and a geographic standpoint. The operating segments can be classified into three major business activities: (a) nickel, (b) precious metals and refinery, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has additional segments and a headquarters.

NICKEL OPERATIONS SEGMENT

The nickel operating segment, comprising ferronickel and nickel ore commodities, contributed approximately 14% of the total net sales of the Company and its Subsidiaries in 2024. Ferronickels are produced by the Kolaka Nickel Mining Business Unit. Meanwhile, in 2024, nickel ore products were produced from nickel mines in Kolaka, Southeast Sulawesi, operated by Kolaka Nickel Mining Business Unit; nickel mines in the East Halmahera area, North Maluku, managed by North Maluku Nickel Mining Business Unit; nickel mines in North Konawe, managed by North Konawe Nickel Mining Business Unit, nickel mines on Gag Island, West Papua, operated by the Company's subsidiary, PT Gag Nikel; and nickel mines in North Maluku, operated by the Company's subsidiaries, PT Sumberdaya Arindo and PT Nusa Karya Arindo.

The Company's nickel ore mining operations utilize selective mining with an open-pit method to extract laterite nickel ore. In 2024, the produced nickel ore is designated as feed for the ferronickel plant in Pomalaa and for sale to meet domestic market demand.

The nickel ore that has been mined will then undergo a natural drying process (sun drying) and an ore screening process to produce nickel ore according to the desired size. Furthermore, the nickel ore will be transported to the stockpile to then be transported to the ferronickel plant or sold to domestic consumers.

Pada tahun 2024 Perusahaan telah memiliki 3 (tiga) unit smelter feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun yang dikelola dan dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka. Metode pengolahan feronikel di Kolaka menggunakan metode RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) di mana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk shot. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga *shift* sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, di mana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpankan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua

In 2024, the Company operates three ferronickel smelter units (FeNi II, III, and IV) with 4 (four) production lines, providing a combined capacity of 27,000 TNi per year, managed and operated by the Kolaka Nickel Mining Business Unit. The ferronickel processing in Kolaka employs the Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) method, where nickel ore is smelted in an electric furnace to produce shot-form ferronickel metal. It is estimated that approximately 75-90 wmt of nickel ore are required to produce one ton of nickel in ferronickel. The ferronickel processing plant operates in three shifts per day, with each shift lasting eight hours, seven days a week.

In the ferronickel processing process, nickel ore is first processed at the pre-processing stage, where at this stage some of the water content in the ore will be removed in a rotary drying furnace; then the ore that has been mixed with a reductant will be fed into a rotary calcination furnace to remove all moisture content and crystal water.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel
Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining & Ferronickel Processing

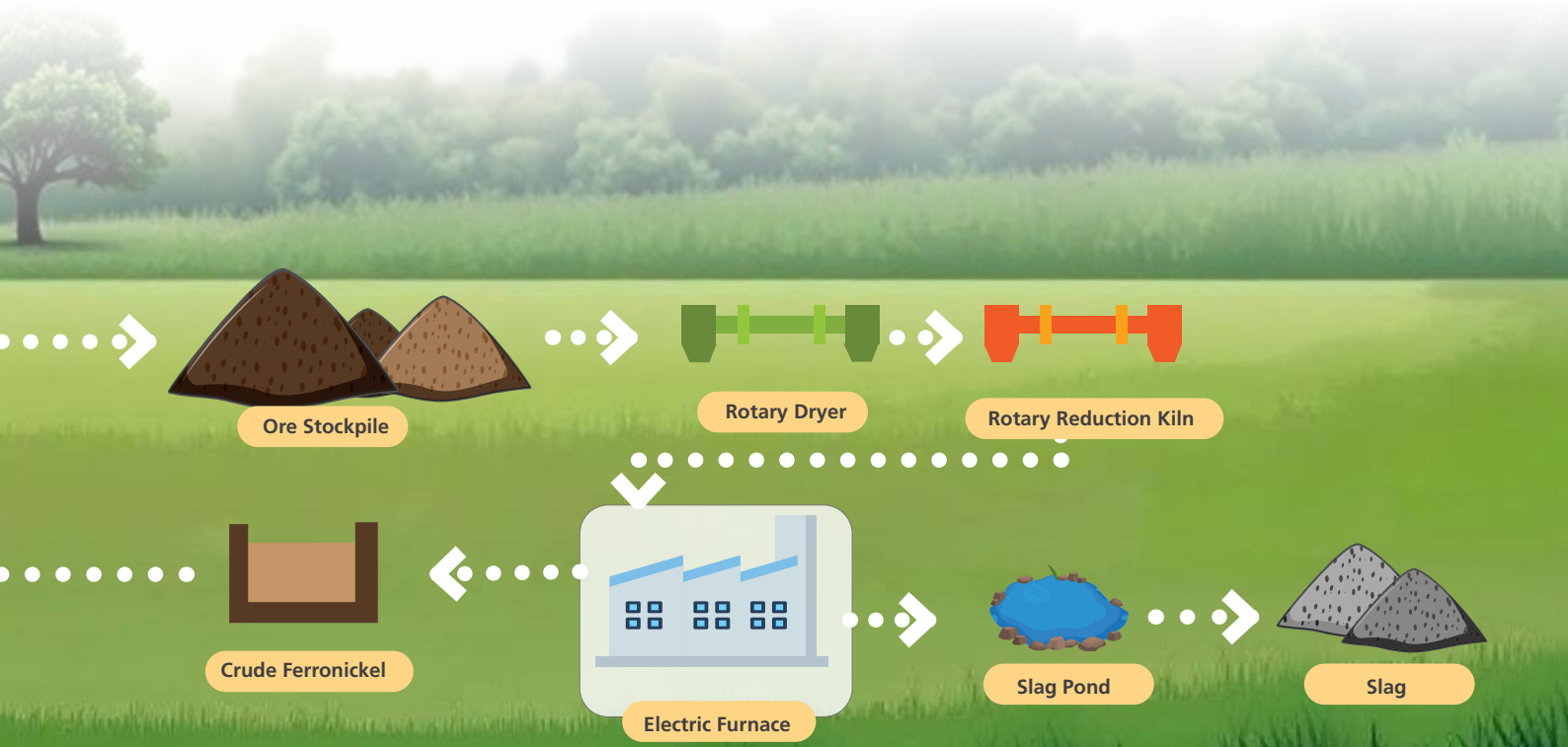


kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti sulfur, karbon, silikon dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar karbon tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar karbon rendah (*low carbon*).

After going through the calcination stage, the electric furnace undergoes a melting, reduction, and separation process between ferronickel metal and slag. The slag is then removed to be transported to a storage area. The ferronickel metal, after being removed from the electric furnace, will be reprocessed in the refining process to remove impurities contained in the ferronickel metal, such as sulfur, carbon, silicon, and phosphorus. The refining process produces two types of products, namely high-carbon ferronickel and low-carbon ferronickel.

Sebagai bagian dari langkah Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pertambangan dan memberikan nilai tambah kepada lingkungan, ANTAM secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku. ANTAM bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam penanganan limbah, selain itu dengan tetap mengikuti regulasi dan perizinan yang berlaku, ANTAM melalui UBP Nikel Kolaka memanfaatkan limbah hasil proses pengolahan feronikel, *slag*, sebagai bahan campuran material beton guna menjadi bahan bangunan dengan mengembangkan produk beton yang bernilai ekonomis, POTON (Pomalaa Beton) yang saat ini telah dimanfaatkan dalam pembangunan bangunan emplasmen pendukung di wilayah operasi ANTAM di Kolaka.

As part of its efforts to minimize the environmental impact of mining operations and enhance environmental value, ANTAM actively implements waste management measures in compliance with applicable regulations. ANTAM collaborates with third parties who have special permits in waste management. In addition to continuing to follow applicable regulations and permits, ANTAM, through the Kolaka Nickel Mining Business Unit, utilizes waste from the ferronickel processing process, slag, as a mixture of concrete materials to become building materials by developing concrete products with economic value, POTON (Pomalaa Beton), which is currently being used in the construction of supporting emplacement buildings in ANTAM's operational area in Kolaka.



Sebagai langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan upaya dekarbonisasi, ANTAM bersama PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik perihal dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM di UBP Nikel Kolaka dengan total kapasitas daya sebesar 150 *megavolt-ampere* (MVA). Melalui kerja sama tersebut, diharapkan efisiensi biaya energi produksi dapat terus meningkat dan berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

SEGMEN OPERASI EMAS DAN PEMURNIAN

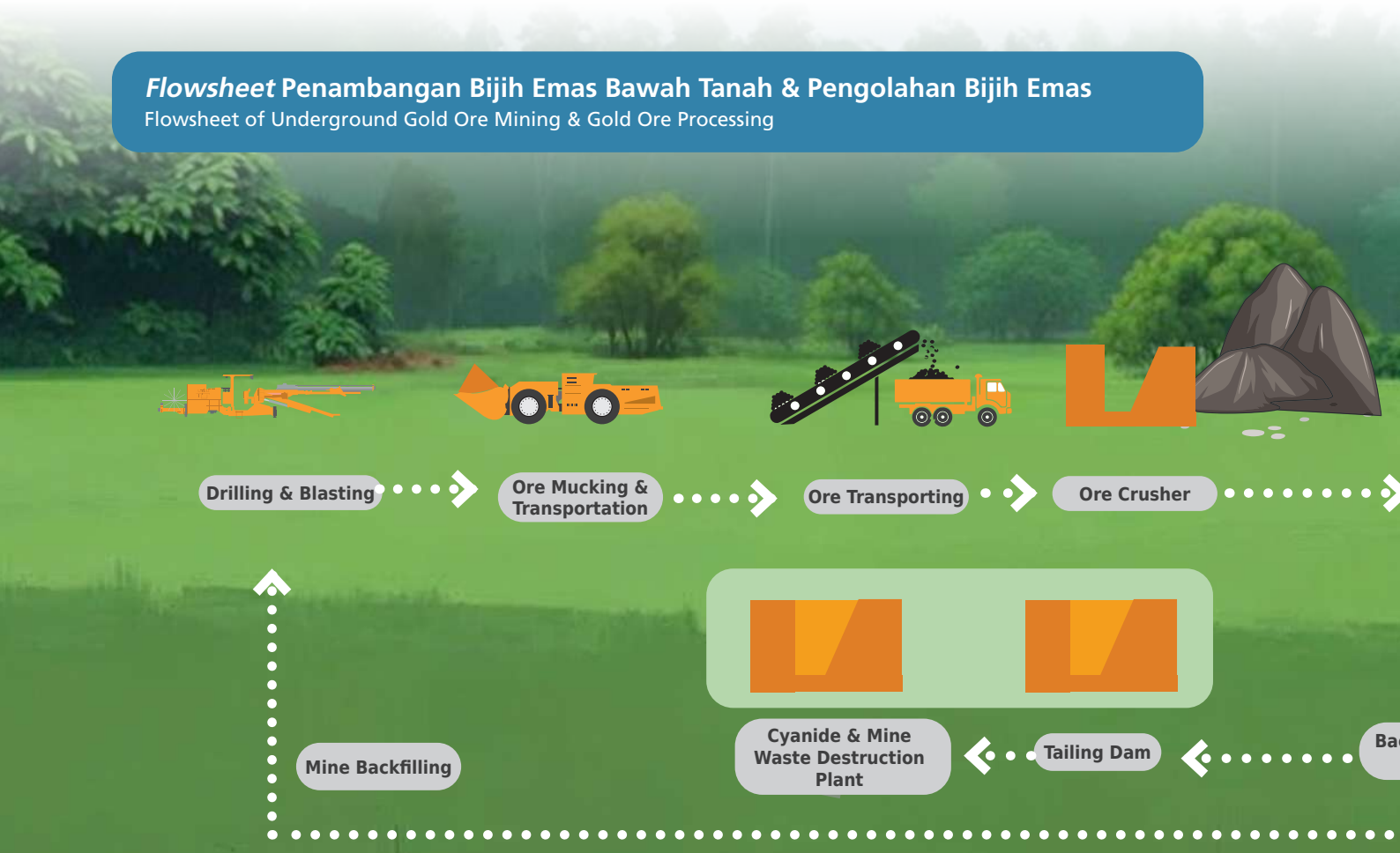
Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2024, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 84% dari total penjualan bersih Perusahaan.

As a strategic initiative to promote environmental sustainability and support decarbonization efforts, ANTAM, in collaboration with PT PLN (Persero), signed a Power Purchase Agreement to secure electricity supply for the operation of the ANTAM Ferronickel Plant at Kolaka Nickel Mining Business Unit, with a total power capacity of 150 megavolt-amperes (MVA). The collaboration is expected to increase cost efficiency for production energy and contribute to reducing greenhouse gas emissions from ANTAM's Ferronickel Plant operations in Kolaka, Southeast Sulawesi.

GOLD AND REFINING OPERATIONS SEGMENT

The Gold and Refining Operations segment encompasses the mining, processing, refining, and sale of gold and silver commodities, as well as the provision of precious metal processing and refinery services. In 2024, this business segment contributed 84% of the Company's total net sales.

Flowsheet Penambangan Bijih Emas Bawah Tanah & Pengolahan Bijih Emas
Flowsheet of Underground Gold Ore Mining & Gold Ore Processing

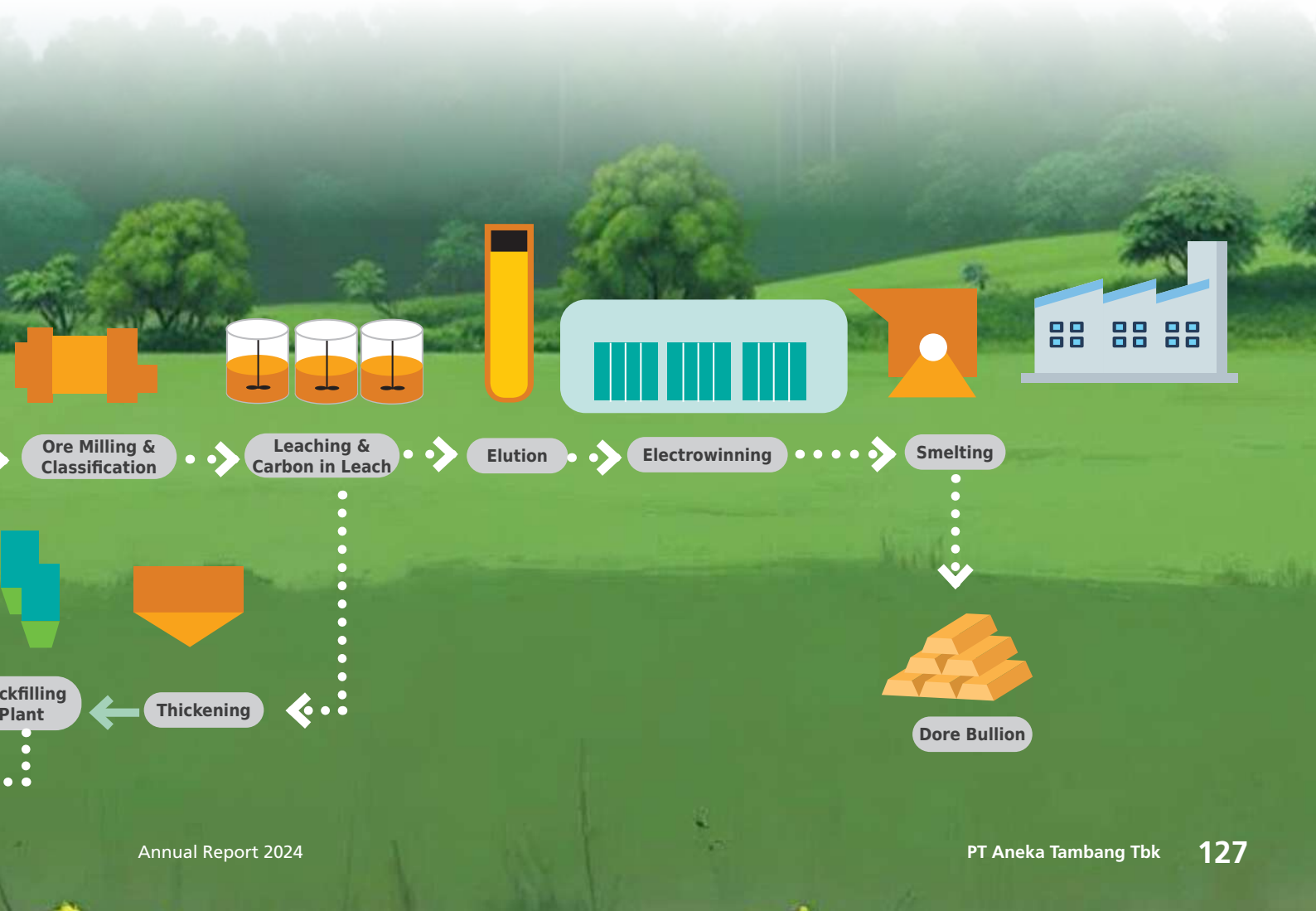


Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan pengolahan bijih emas menjadi *bullion*. Pada tahun 2024, penambangan bijih emas Perusahaan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas, yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan *jumbo drill* dan *load haul dump* (LHD).

Pabrik pengolahan bijih emas di tambang menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan melalui proses *crushing* (peremukan) dan selanjutnya melalui proses *milling* (penghalusan ukuran). Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *fines slurry* yang akan diumpankan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak

Gold and silver production involves the mining and processing of gold ore into bullion. In 2024, the Company's gold ore mining operations were conducted using underground mining methods at Pongkor, West Java, managed by the Gold Mining Business Unit. The mining process employed the cut-and-fill method, both conventionally and mechanically, utilizing jumbo drills and load-haul-dump (LHD) equipment.

The gold ore processing plant at the mine utilizes the leaching method. In the initial stage, the extracted gold ore undergoes a crushing process to reduce its size, followed by milling to achieve finer size. The finely ground ore is then combined with leaching reagents, specifically cyanide and lime as a pH stabilizer, forming a fine slurry that is subsequently fed into the leaching circuit. Activated carbon is introduced into the leaching tanks, progressively absorbing gold and silver from the slurry. The carbon-absorbed metal is then recovered through an elution process with the AARL



yang terandung dalam *fines slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (*Anglo American Research Laboratory*) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* di mana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

(Anglo American Research Laboratory) system, which will produce a leach solution (eluate) that has contained high concentration of gold and silver. The eluate will then be flowed to the electrowinning circuit where gold and silver will be deposited on the stainless steel cathode. The cathode will then be washed and dried and then melted into bullion.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik *Green Fine Aggregate* (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke *tailing* dam. Kelebihan air dari *tailing* dam yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

The by-product of leaching process called tailing. Tailing, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA) Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the cyanide is pumped to the tailing dam. Overflow from the tailing dam caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material *Green Fine Aggregate* (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan daerah operasional.

As part of ANTAM's innovation in environmental management, since 2016 ANTAM has utilized Green Fine Aggregate (GFA) material, which is the remaining material from the process of separating gold and silver minerals from ore at the Pongkor gold mine into ready-to-use material that can be used as a component of concrete with solidification and geopolymerization methods so that it can be used to produce building material components. In addition to its economic value, the use of GFA is also useful for reducing environmental burdens while maintaining the sustainability of operational areas.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan unit pemurnian logam mulia. ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "Good Delivery List Refiner" di London Bullion Market Association (LBMA).

The Company also owns and operates a precious metal refining unit. Through its Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, ANTAM operates Indonesia's only gold refinery accredited by the London Bullion Market Association (LBMA) as a "Good Delivery List Refiner."

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

Guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara *online* melalui *website* resmi www.logammulia.com serta melalui *platform marketplace* Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTok Shop (akun "@butikemasantamofficial") selain layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia. Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

SEGMEN BAUKSIT DAN ALUMINA

Komoditas bauksit Perusahaan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat dan penjualan kepada pelanggan domestik. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka. Bijih bauksit yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang serta dijual kepada pelanggan pihak ketiga.

Furthermore, the bullion produced from the gold processing plant is then sent to the Precious Metals Processing and Refinery Business unit to be further processed into pure gold and silver metal. As an initial stage in the refining process, the bullion will be melted in a furnace, then the liquid metal formed will be molded into an anode shape to be refined in an electrorefining circuit to produce gold with a gold purity content of 99.99%, which will then be molded into gold bars.

In order to improve the quality of prime gold sales services to customers, ANTAM implements an online gold sales mechanism through the official website www.logammulia.com and through the Tokopedia marketplace platform (account "Butik Emas Antam Official"), Shopee (account "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (account "Butik Emas Antam Official Store"), and TikTok Shop (account "@butikemasantamofficial") in addition to offline purchasing services at the ANTAM Precious Metals Boutique network spread across 12 major cities in Indonesia. Through the development of sales services based on information technology applications, it is hoped that it will increase the reach of domestic customers to ANTAM's Precious Metal products.

BAUXITE AND ALUMINA SEGMENT

The Company's bauxite is sourced from the Tayan bauxite mine in West Kalimantan, which is operated by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite serves as feed for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Tayan, West Kalimantan, and is also sold to domestic customers. The mining operation employs an open-pit method, after which the bauxite ore undergoes washing and screening before being transported to the CGA plant, located adjacent to the mining site, or sold to third-party customers.

Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses *Bayer* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Proses Penjernihan *Liquor*, Proses Pengendapan, dan Proses Kalsinasi. Proses ini menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Produk Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, *smelter grade alumina*, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas anak perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina, merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi CGA.

The Tayan CGA plant utilizes the Bayer process, which consists of three main stages: Liquor Clarification, Precipitation, and Calcination. This process yields CGA products in the form of aluminum hydroxide and alumina. Aluminum hydroxide serves as an intermediate product used in the production of water purifiers, smelter-grade alumina, and other industrial applications. Meanwhile, alumina is utilized in the manufacturing of refractory materials and as a raw material for electronic components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina, the first company in Indonesia to produce CGA.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina
Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing



Seiring dengan pertumbuhan kinerja penjualan di tahun 2024, diharapkan kinerja produksi CGA pada tahun 2025 dapat meningkat untuk mendukung peningkatan penjualan dalam rangka mempertahankan eksistensi produk CGA dan pangsa pasar ekspor serta domestik.

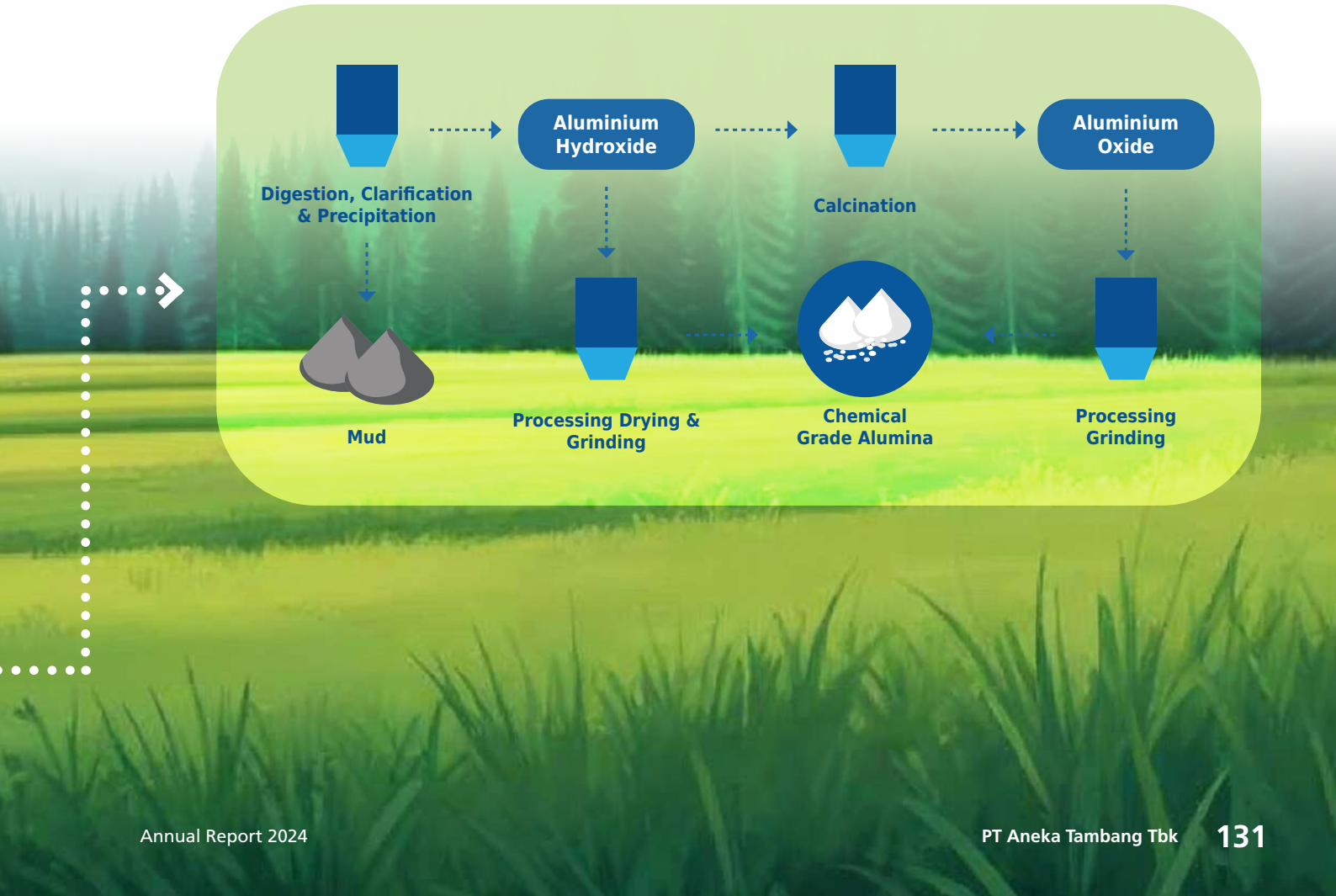
With the continued growth in sales performance in 2024, CGA production is expected to increase in 2025 to support higher sales, ensuring the sustained presence of CGA products in both export and domestic markets.

SEGMEN OPERASI LAIN-LAIN

Segmen Lain-lain terdiri dari penjualan komoditas dan pendapatan jasa lainnya dari operasi Unit Geomin, dan entitas Anak Perusahaan, di antaranya yaitu PT Antam Resourcindo ("RESOURCES ID"),PT International Mineral Capital ("PT IMC"), PT Indonesia Coal Resources ("PT ICR"), PT Borneo Edo International ("PT BEI"), PT Mega Citra Utama ("PT MCU"), PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("PT DEK") dan PT Pongkeru Mineral Utama ("PT POMU").

OTHER OPERATING SEGMENTS

The Other Segments comprise commodity sales and service revenues generated from the operations of Geomin Unit and the Company's subsidiaries, including PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID), PT International Mineral Capital ("PT IMC"), PT Indonesia Coal Resources ("PT ICR"), PT Borneo Edo International ("PT BEI"), PT Mega Citra Utama ("PT MCU"), PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("PT DEK") and PT Pongkeru Mineral Utama ("PT POMU").



Produk dan Jasa

Product and Service

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, ANTAM mengelola berbagai unit/unit bisnisnya yang meliputi seluruh proses mulai dari eksplorasi cadangan mineral, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, serta jasa pemurnian logam mulia. Selain itu, ANTAM juga melakukan pemasaran dan penjualan produk-produknya baik di pasar domestik maupun internasional, seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Saudi Arabia, Malaysia, Uni Emirat Arab, Vietnam, Filipina, Selandia Baru, Thailand, Hongkong, Brunei Darasalam Pakistan, Belanda , Australia dan United Kingdom.

In its business operations, ANTAM manages various business units covering the entire process from mineral reserve exploration, mining, processing, and refining to the marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, and precious metal refining services. Moreover, ANTAM markets and sells its products both domestically and internationally, with key export destinations including India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Saudi Arabia, Malaysia, the United Arab Emirates, Vietnam, the Philippines, New Zealand, Thailand, Hongkong, Brunei Darasalam, Pakistan, Netherland, Australia and United Kingdom.

EKSPLORASI & PENGEMBANGAN EXPLORATION & DEVELOPMENT	
Eksplorasi **Exploration**	Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, ANTAM menargetkan penurunan emisi dengan peralatan eksplorasi yang lebih ramah lingkungan dan efisiensi energi. Di sisi lain, reklamasi area bekas eksplorasi terus diperkuat melalui revegetasi dan pemulihan ekosistem untuk memastikan keberlanjutan lingkungan jangka panjang. Dalam hal ini, Unit Geomin berperan penting dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan eksplorasi, dengan tujuan utama untuk menemukan cadangan sumber daya mineral baru. Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Unit Geomin antara lain pencarian area eksplorasi baru, eksplorasi geologi, serta survei geofisika dan geodesi, pengeboran, analisis laboratorium kimia, estimasi sumber daya dan cadangan estimasi, serta sistem informasi eksplorasi. In line with its sustainability commitment, ANTAM has targeted emission reductions with more environmentally friendly exploration equipment and energy efficiency. On the other hand, reclamation of post-exploration areas continues to be intensified through revegetation and ecosystem restoration to ensure long-term environmental sustainability. In this regard, the Geomin Unit plays an important role in managing and developing exploration activities, with the main objective of finding new mineral resource reserves. Various activities carried out by the Geomin Unit include searching for new exploration areas, geological exploration, as well as geophysical and geodetic surveys, drilling, chemical laboratory analysis, resource and reserve estimation, and exploration information systems.
Pengembangan **Development**	Untuk memastikan keberlanjutan, ANTAM selalu mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap proyek pengembangan. Upaya ini mencakup target penurunan emisi melalui teknologi efisiensi energi serta rehabilitasi lahan pascatambang guna memulihkan ekosistem dan mendukung keseimbangan lingkungan. Langkah ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang ANTAM dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Sejalan dengan komitmen tersebut, ANTAM terus memperluas jangkauan bisnisnya dengan mengembangkan proyek-proyek pada komoditas inti, menjalin kemitraan strategis, serta menginisiasi proses akuisisi yang mendukung pertumbuhan perusahaan. Penguatan cadangan mineral berkualitas dan penciptaan nilai tambah melalui pengolahan juga menjadi fokus utama. Saat ini, beberapa proyek pengembangan yang tengah berjalan mencakup Proyek Pengembangan Rantai *EV Battery*, pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, dan pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, yang semuanya dirancang dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan. To ensure sustainability, ANTAM always considers environmental aspects in every development project. This includes emission reduction targets through energy efficiency technology and post-mining land rehabilitation. This is done to restore ecosystems and support environmental balance. This step is part of ANTAM's long-term strategy to run a responsible business. In line with this commitment, ANTAM continues to expand its business reach by developing projects in core commodities, establishing strategic partnerships, and initiating acquisition processes that support the company's growth. Strengthening quality mineral reserves and creating added value through processing is also a major focus. Currently, several ongoing development projects include the EV Battery Chain Development Project, the construction of a ferronickel plant in East Halmahera, and the construction of a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah, all of which are designed with sustainability in mind.

PENAMBANGAN & PENGOLAHAN MINING & PROCESSING	
Nikel **Nickel**	Komoditas nikel yang dikelola oleh ANTAM meliputi feronikel dan bijih nikel. Feronikel diproduksi di Sulawesi Tenggara, sedangkan bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Pulau Gag, Papua. ANTAM menghasilkan dua jenis produk akhir bijih nikel, yaitu saprolit (nikel kadar tinggi) dan limonit (nikel kadar rendah). Nickel commodities managed by ANTAM include ferronickel and nickel ore. Ferronickel is produced in Southeast Sulawesi, while nickel ore is extracted from mines in Southeast Sulawesi, North Maluku, and Gag Island, Papua. ANTAM produces two types of nickel ore end products: saprolite (high-grade nickel) and limonite (low-grade nickel).
Emas & Pemurnian Logam Mulia **Gold & Precious Metal Refinery**	Segmen bisnis emas dan pemurnian logam mulia ANTAM mencakup seluruh rangkaian proses, mulai dari penambangan hingga pengolahan emas dan perak. Penambangan emas dikelola oleh UBP Emas, sementara pemurnian logam mulia dilakukan di UBPP Logam Mulia. Pabrik pemurnian logam mulia ANTAM telah memenuhi standar internasional yang ketat dan diakui sebagai satu-satunya yang tersertifikasi *London Bullion Market Association* (LBMA) di Indonesia. ANTAM's gold and precious metals refining business segment covers the entire process, from mining to gold and silver processing. Gold mining is managed by UBP Emas, while precious metal refining is conducted at UBPP Logam Mulia. ANTAM's precious metal refineries meet strict international standards and are recognized as the only ones certified by the London Bullion Market Association (LBMA) in Indonesia.
Bauksit & Alumina **Bauxite & Alumina**	UBP Bauksit Kalimantan Barat memproduksi komoditas bauksit. Sebagian dari hasil penambangan bauksit ini digunakan sebagai umpan pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) yang menghasilkan produk aluminium hidroksida dan alumina. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit produces bauxite commodities. A portion of the mined bauxite serves as feedstock for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant, which manufactures aluminum hydroxide and alumina products.

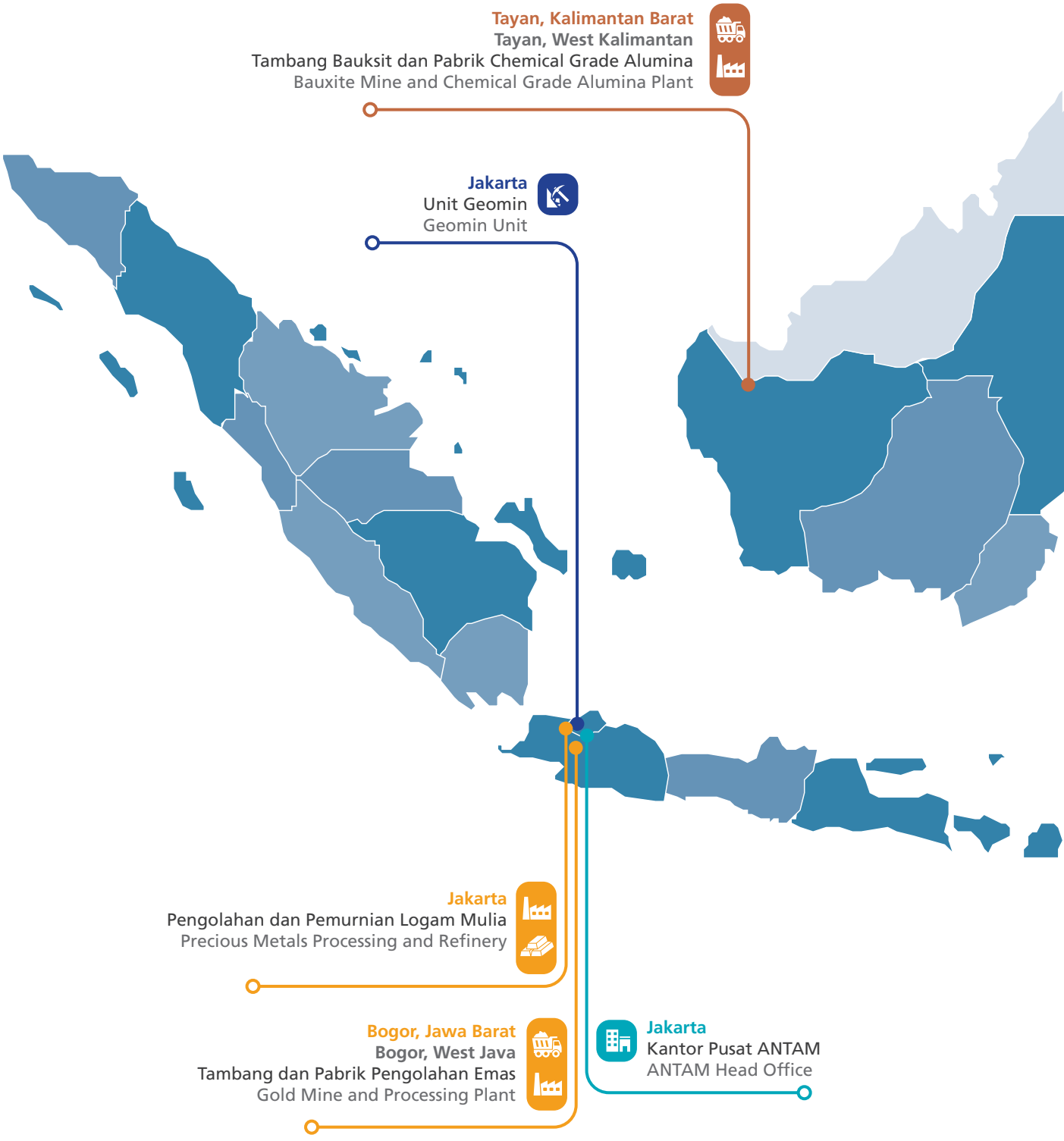
PEMASARAN
MARKETING

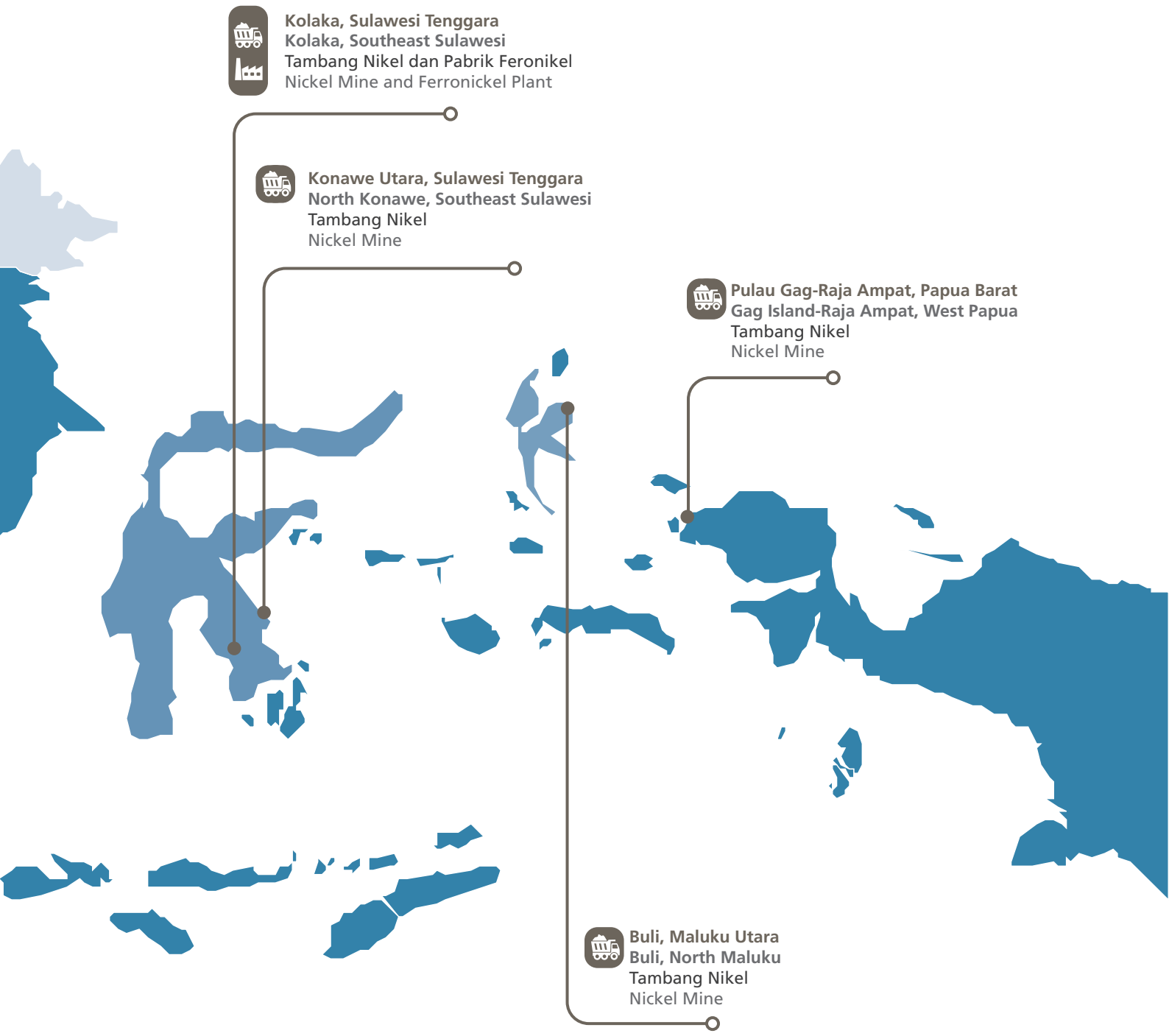
Kegiatan pemasaran ANTAM mencakup sektor *business-to-business* dan sektor ritel, baik di pasar domestik maupun internasional. Pada sektor industri, produk ANTAM dipasarkan ke berbagai negara, seperti India, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, Jepang, Arab Saudi, Malaysia, Uni Emirat Arab, Vietnam, Filipina, Selandia Baru, Thailand, dan Hongkong. Sementara itu, untuk pasar domestik, ANTAM menawarkan bijih nikel, bijih bauksit, dan emas. Emas dipasarkan secara ritel melalui jaringan 15 Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia, serta secara daring melalui situs web www.logammulia.com dan jaringan *e-commerce* resmi.

ANTAM's marketing activities span both business-to-business and retail sectors in domestic and international markets. In the industrial sector, ANTAM exports its products to various countries, including India, South Korea, Singapore, Taiwan, China, Japan, Saudi Arabia, Malaysia, the United Arab Emirates, Vietnam, the Philippines, New Zealand, Thailand, and Hong Kong. Domestically, ANTAM offers nickel ore, bauxite ore, and gold. Gold is marketed through retail channels, which include 15 Logam Mulia Gold Boutiques across 12 major cities in Indonesia, as well as online through the official website www.logammulia.com and the official e-commerce platform.

Wilayah Operasi Saat Ini

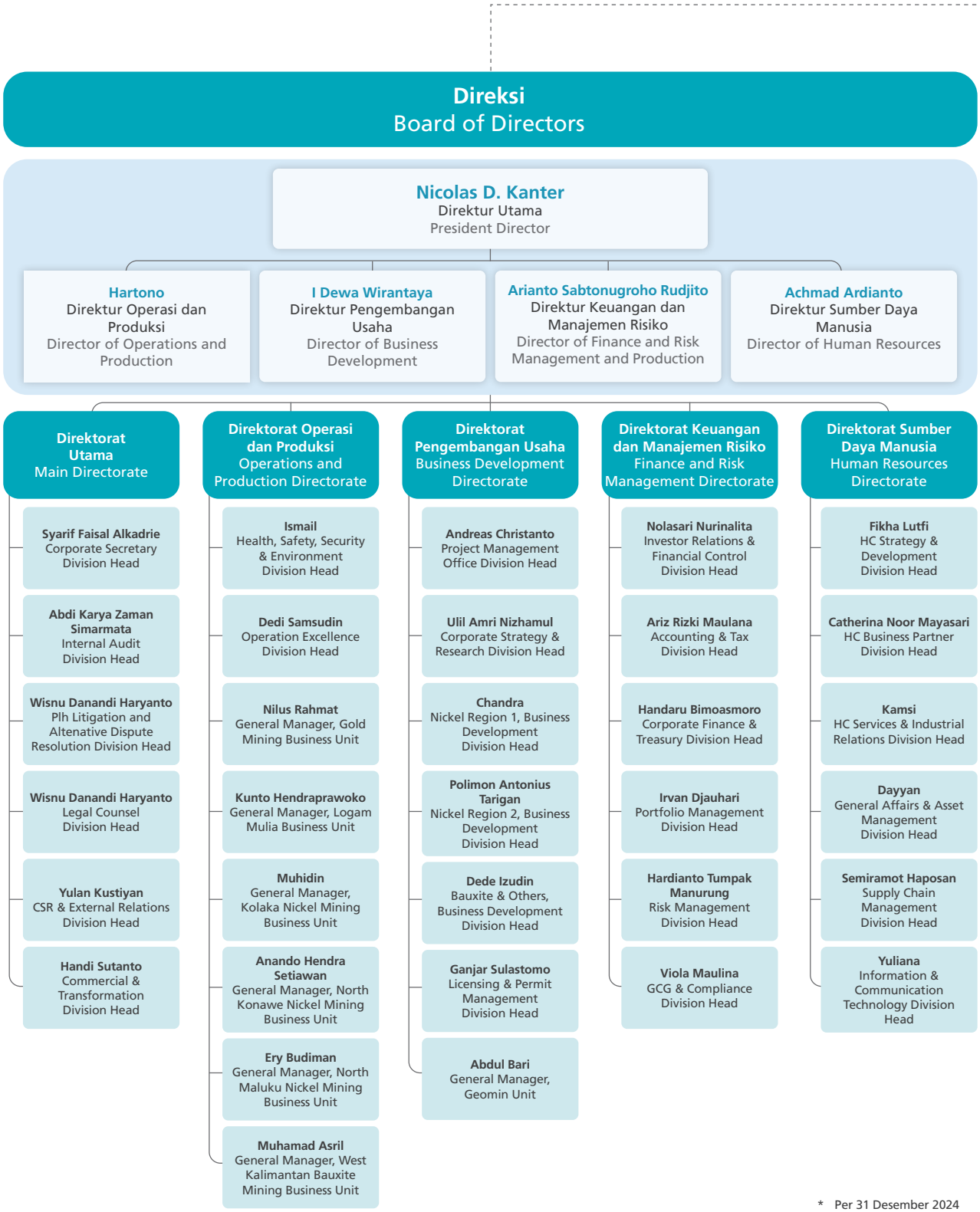
Current Operation Area



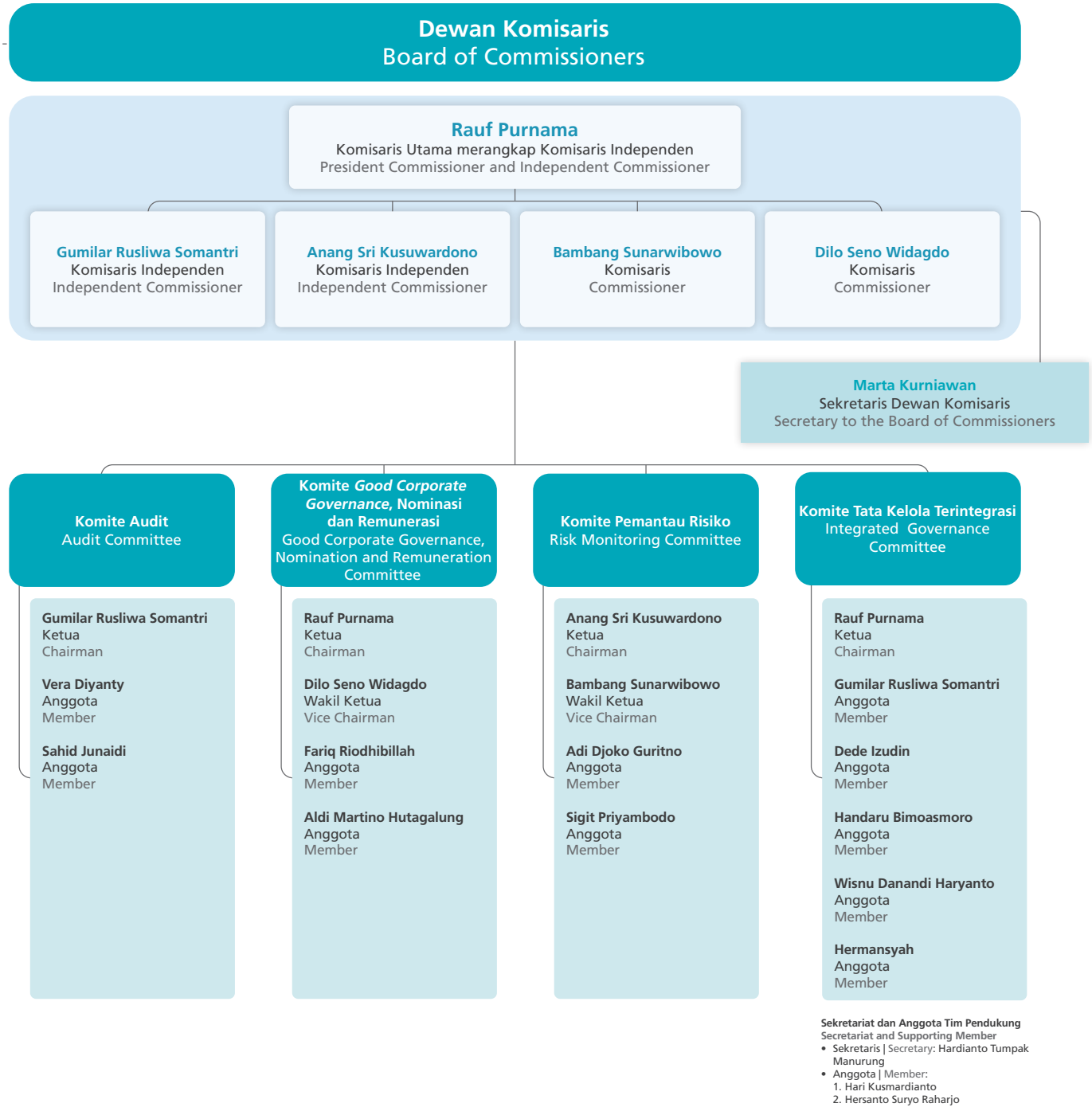

Kolaka, Sulawesi Tenggara
Kolaka, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant
Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel
Nickel Mine
Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine
Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel
Nickel Mine

Struktur Organisasi

Organization Structure



* Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024



* Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

ANTAM terus memperkuat posisi strategisnya di sektor pertambangan melalui kemitraan aktif dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri khususnya di sektor pertambangan. ANTAM secara konsisten berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, antara lain:

ANTAM continues to strengthen its strategic position in the mining sector through active partnerships with professional organizations and industry associations, particularly in the mining sector. ANTAM consistently collaborates with various industry associations and stakeholders, including:

No	Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotan Membership Status	Keterangan Remaks
1	Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota | Member	Anggota Komite Member of Committee
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang	Anggota | Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
5	Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota | Member	-
6	Indonesia Mining Association	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
7	Kamar Dagang dan Industri	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
8	Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (STRANAS PK)	Anggota | Member	-
9	Perhimpinan Ahli Pertambangan Indonesia	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
10	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia	Anggota | Member	Anggota Komite Member of Committee
11	Forum Human Capital Indonesia	Anggota | Member	-
12	Forum Humas Indonesia	Anggota | Member	-
13	Corporate Forum on Community Development	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership
14	United Nation Global Compact	Anggota | Member	-
15	Forum Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial	Anggota | Member	-
16	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia	Anggota | Member	Keanggotaan Individu Individual Membership

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Ir. Rauf Purnama M.Si., IPU

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Garut, 21 Maret 1943
Garut, March 21, 1943

Usia Age
81 tahun per 31 Desember 2024
81 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
-

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Master Manajemen Lingkungan dari Universitas Negeri Jakarta (2012)
2. Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1972)

1. Master of Environmental Management from Jakarta State University (2012)
2. Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1972)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak tanggal 13 November 2024 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024.
Appointed as President Commissioner and Commissioner Independent since November 13, 2024 based on the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2024.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:

1. Ketua Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi
2. Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Chairman of Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee
2. Chairman of Integrated Governance Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions

Pengalaman Kerja Professional Background

1. *President Director* PT Agro Industri Nasional (2020-2021)
2. *President Director* PT Kertas Nusantara (2016-2019)
3. *President Director* PT Batuta Chemical Industri Park (2009-2016)
4. Staf Khusus untuk Investasi pada Kementerian Perindustrian (tahun 2006-2009)
5. *President Director* PT Asean Aceh Fertilizer (2001-2006)
6. *Director* Asean Potash Mining Company Ltd (1995-2001)
7. *President Director* PT Petrokimia Gresik (1995-2001)

1. President Director of PT Agro Industri Nasional (2020-2021)
2. President Director of PT Kertas Nusantara (2016-2019)
3. President Director of PT Batuta Chemical Industri Park (2009-2016)
4. Special Staff for Investment at the Ministry of Industry (2006-2009)
5. President Director of PT Asean Aceh Fertilizer (2001-2006)
6. Director of Asean Potash Mining Company Ltd (1995-2001)
7. President Director of PT Petrokimia Gresik (1995-2001)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Tasikmalaya, 11 Maret 1963
Tasikmalaya, March 11, 1963

Usia Age
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification
Risk Management Certification QRGP *Exclusive*

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Ideas Program UID dan Sloan School of Management MIT, Boston, Amerika Serikat (2008-2009)
2. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
3. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995)
4. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989)

1. Ideas Program UID and Sloan School of Management MIT, Boston, United States of America (2008-2009)
2. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
3. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995)
4. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
1. Ketua Komite Audit
2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Chairman of Audit Committee
2. Member of Integrated Governance Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
1. Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (2023-2024)
2. Dosen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2023-sekarang)
3. Ketua Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021–sekarang)
4. Anggota Senat Akademik PTIK/STIK (2017-sekarang)
5. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang)

1. Special Staff to the Head of State Intelligence Agencies (2023-2024)
2. Lecturer of Master of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2023-present)
3. Chairman of the Lemhannas Strategic Center Alumni Family Association (2021-present)
4. Member of the Academic Senate of the Police Science Universities (2017-present)
5. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-present)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (2023-2024)
2. Dosen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2023-sekarang)
3. Ketua Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021–sekarang)
4. Anggota Senat Akademik PTIK/STIK (2017-sekarang)
5. Staf Khusus Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (2017-2023)
6. Anggota Tim Pakar Khusus Manajemen Pertahanan, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2015-2019)
7. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012)
8. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang)
9. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007)
10. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002)
11. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002)
12. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999)

1. Special Staff to the Head of State Intelligence Agencies (2023-2024)
2. Lecturer of Master of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2023-present)
3. Chairman of the Lemhannas Strategic Center Alumni Family Association (2021-present)
4. Member of the Academic Senate of the Police Science Universities (2017-present)
5. Special Staff to the Deputy Head of State Intelligence Agencies (2017-2023)
6. Member of Special Expert Team on Defence Management, Ministry of Defence of the Republic of Indonesia (2015-2019)
7. Rector of University of Indonesia (2007-2012)
8. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-present)
9. Dean of the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (2002-2007)
10. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002)
11. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002)
12. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Pati, 15 Juni 1963
Pati, June 15, 1963

Usia Age
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
Risk Management Certification QRGP *Exclusive*

Riwayat Pendidikan History of Education

Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1990)
Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016. Reappointed as Independent Commissioner since May 24, 2022 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions

Pengalaman Kerja Professional Background

1. KSO Commissioner, Tanjung Tiga Energy, Oil and Gas Sector (2011-2017)
2. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011)
3. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992)

1. KSO Commissioner, Tanjung Tiga Energy, Oil and Gas Sector (2011-2017)
2. Database, Groundwater Modelers and Geologic Modeler in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011)
3. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Independence Statement

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen
No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares



Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Malang, 24 Mei 1966
Malang, May 24, 1966

Usia Age
58 tahun per 31 Desember 2024
58 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Center Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
-

Riwayat Pendidikan History of Education

1. SESPIMTI POLRI (2011)
2. Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2009)
3. Sarjana Hukum, Universitas Cokroaminoto (1998)
4. Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1998)
1. SESPIMTI of Indonesian National Police (2011)
2. Master of Law, Gadjah Mada University (2009)
3. Bachelor of Law, Cokroaminoto University (1998)
4. Bachelor of Police Science, College of Police Science (1998)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019.
Appointed as Commissioner since June 11, 2020 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2019.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko
Vice Chairman of Risk Monitoring Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Staf Khusus Menteri Politik dan Keamanan Republik Indonesia (2024-sekarang)
Special Staff of Minister of Politics and Security of the Republic of Indonesia (2024-present)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Staf Khusus Menteri Politik dan Keamanan Republik Indonesia (2024-sekarang)
2. Sekretaris Utama Badan Intelejen Negara (2020-Mei 2024)
3. Komisaris PT Timah Tbk (2019-2020)
4. Deputi Intelejen Ekonomi, Badan Intelejen Negara (2018-2020)
5. Staf Ahli Sosial Ekonomi Kapolri (2018)
6. Asrena Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2016)
7. Karojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2013)
8. Kabagrengarta Rojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010)
1. Special Staff of Minister of Politics and Security of the Republic of Indonesia (2024-present)
2. Main Secretary of the State Intelligence Agency (2020-May 2024)
3. Commissioner of PT Timah Tbk (2019-2020)
4. Deputy of Economic Intelligence of the State Intelligence Agency (2018-2020)
5. Social Economic Expert Staff of Chief of Indonesian Police (2018)
6. Asrena Chief of Indonesian Police (2016)
7. Karojemengar Srena of Indonesia Police (2013)
8. Kabagrengarta Rojemengar Srena of Indonesia Police (2010)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024 Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Jakarta, 3 April 1969
Jakarta, April 3, 1969

Usia Age
55 tahun per 31 Desember 2024
55 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
Project Management Body of Knowledge (PMBOK) – Prosys - PM
Profesional International Certificate (2003)

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Manajemen Internasional, Universitas Prasetiya Mulya (2001)
2. Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (1991)

1. Master of International Management, Prasetiya Mulya University (2001)
2. Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University (1991)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Appointed as Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Wakil Ketua Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi
Vice Chairman of Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-sekarang)
Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-present)

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-sekarang)
2. Direktur Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
3. Komisaris PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
4. Komisaris PT Nusantara Regas (2019-2021)
5. Direktur Komersial PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019-2020)
6. Komisaris PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
7. Komisaris PT PGAS Telecommunication (2018)
8. Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2016-2019)
9. Komisaris PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
10. Komisaris PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
11. Direktur Utama PT PGAS Solution (2013-2016)
12. Direktur Operasi PT Sarana Global Indonesia (2011-2013)

1. Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-present)
2. Director of Business Development of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023)
3. Commissioner of PT PGN LNG Indonesia (2019-2021)
4. Commissioner of PT Nusantara Regas (2019-2021)
5. Director of Commercial of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2019-2020)
6. Commissioner of PT Saka Energi Indonesia (2018-2019)
7. Commissioner of PT PGAS Telecommunication (2018)
8. Director of Infrastructure and Technology of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (2016-2019)
9. Commissioner of PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018)
10. Commissioner of PT Gagas Energi Indonesia (2016-2017)
11. President Director of PT PGAS Solution (2013-2016)
12. Director of Operation of PT Sarana Global Indonesia (2011-2013)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024 Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares



Ir. F.X. Sutijastoto M.A.*

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

(Telah berakhir masa jabatannya | Term of office has ended)

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Denpasar, 3 Oktober 1960
Denpasar, October 3, 1960

Usia Age
64 tahun per 31 Desember 2024
64 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
Risk Management Certification QRGP *Exclusive*

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Master of Arts, Ekonomi Energi dan Lingkungan, University of Toronto (1993)
2. Sarjana Statistika, Institut Pertanian Bogor (1984)

1. Master of Arts, Energy Economics and Environmental, University of Toronto (1993)
2. Bachelor of Statistic, Bogor Agricultural University (1984)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Komisaris PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2023- sekarang)
2. Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa (2022-sekarang)
3. Komisaris PT Energi Mitra Investama (2021–sekarang)
4. Komisaris PT Indonesia Power (2020-2021)
5. Komisaris Utama PT Indonesia Power (2019-2020)
6. Komisaris Pertamina Geothermal Indonesia (2019)
7. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM (2019-2020)
8. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM (2013-2019)

1. Commissioner of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2023-present)
2. Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa (2022-present)
3. Commissioner of PT Energi Mitra Investama (2021-present)
4. Commissioner of PT Indonesia Power (2020-2021)
5. President Commissioner of PT Indonesia Power (2019-2020)
6. Commissioner of Pertamina Geothermal Indonesia (2019)
7. Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy, Ministry of MEMR (2019-2020)
8. Head of Research and Development of Energy and Mineral Resources, Ministry of MEMR (2013-2019)

* Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024, sejak tanggal 13 November 2024, F.X. Sutijastoto tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2024, since November 13, 2024, F.X. Sutijastoto is no longer be in charge as ANTAM President Commissioner and Independent Commissioner.

Profil Direksi

Board of Director Profile

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Jakarta, 11 Oktober 1958
Jakarta, October 11, 1958

Usia Age
66 tahun per 31 Desember 2024
66 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
1. Certified Coach dari CTA, Oregon, Amerika Serikat
2. Certified Corporate Coaching International berbasis di Los Angeles
3. Certified Emotional Quotient Coach dari Six Seconds, Singapura

1. Certified Coach from CTA, Oregon, United States of America
2. Certified Corporate Coaching International based in Los Angeles
3. Certified Emotional Quotient Coach from Six Seconds, Singapore

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional), University of Southern California, Amerika Serikat (1991)
2. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1983)

1. Master of Business Administration (International Business), University of Southern California, United States of America (1991)
2. Bachelor of Law, University of Indonesia (1983)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Appointed as President Director since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM
Does not hold concurrent positions in ANTAM

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya.
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2021)
2. Managing Director of PT SOS International (2021)
3. Presiden Direktur PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)
4. Head of Country BP Indonesia (2008–2011)
5. Mengemban beberapa Jabatan Manager/Vice President di ARCO, VICO dan BP yaitu Legal, Marketing, Procurement/Supply Chain Management, Human Resources, Government Relations/ External Relations (1984-2011)

1. Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2021)
2. Managing Director of PT SOS International (2021)
3. President Director of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)
4. Head of Country of BP Indonesia (2008-2011)
5. Holding several Managerial/Vice President positions in ARCO, VICO and BP i.e. Legal, Marketing, Procurement/Supply Chain Management, Human Resources, Government Relations/External Relations (1984-2011)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares



Hartono, S.T., M.Si.

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Boyolali, 22 November 1972
Boyolali, November 22, 1972

Usia Age
52 tahun per 31 Desember 2024
52 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification
-

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Magister Ilmu Pengembangan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008)
2. Sarjana Teknik Geologi, STTNAS (1996)

1. Magister of Science Development of Mining and Mineral Resources, Padjadjaran University (2008)
2. Bachelor of Geological Engineering, STTNAS (1996)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.
Appointed as Director of Operations and Production since June 15, 2023 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2022.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM
Does not hold concurrent positions in ANTAM

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Utama PT Sumberdaya Arindo (2023)
2. Advisor Operasi PT Gag Nikel (2021-2022)
3. Direktur Operasi dan Produksi ANTAM (2019-2021)
4. General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara ANTAM (2018-2019)
5. Vice President PT Gag Nikel (2017-2018)
6. Vice President Exploration, ANTAM Unit Geomin (2013-2017)

1. President Director of PT Sumberdaya Arindo (2023)
2. Operation Advisor of PT Gag Nikel (2021-2022)
3. Director of ANTAM Operations and Production (2019-2021)
4. General Manager of ANTAM Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018-2019)
5. Vice President of PT Gag Nikel (2017-2018)
6. Vice President Exploration, ANTAM Geomin Unit (2013-2017)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

12.500 saham
12,500 shares

Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Bali, 20 Februari 1974
Bali, February 20, 1974

Usia Age
50 tahun per 31 Desember 2024
50 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
1. Pengawas Operasional Utama (POU) Pertambangan
2. Insinyur Profesional Utama (IPU) Professional International Certificate (2003)
1. Senior Operational Management (POU) in Mining
2. Executive Professional Engineer (IPU) Professional International Certificate (2023)

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Doktor Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin (2019)
2. Magister Teknik Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2019)
3. Magister Managemen, Universitas Hasanuddin (2010)
4. Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)

1. Doctor of Economics and Business, Hasanuddin University (2019)
2. Master of Physical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (2019)
3. Master of Management, Hasanuddin University (2010)
4. Bachelor of Mechanical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (1997)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan Usaha.
Appointed as Director of Operations and Production since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021. Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated June 15, 2023, He appointed as Director of Business Development.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM
Does not hold concurrent positions in ANTAM

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions

Pengalaman Kerja Professional Background

1. General Manager Health, Safety and Operational Risk PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)
2. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
3. Manager Central Maintenance PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
4. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)

1. General Manager Health, Safety and Operational Risk of PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)
2. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project of PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020)
3. Manager Central Maintenance of PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019)
4. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract of PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares



Arianto Sabtonugroho Rudjito

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Jakarta, 16 April 1977
Jakarta, April 16, 1977

Usia Age
47 tahun per 31 Desember 2024
47 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
1. Sertifikasi Risk Management QRGP 2024
2. Sertifikasi Risk Management CRP 2024
1. Risk Management Certification QRGP, 2024
2. Risk Management Certification CRP, 2024

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Master of Science (DESS) in International Finance, Ecole Supérieure des Affaires, L'Université de Lille II (2001)
2. Bachelor of Business Administration, majoring in International Business, Edith Cowan University (2000)
3. Sarjana Ekonomi, jurusan Studi Manajemen, Universitas Trisakti (1999)
1. Master of Science (DESS) in International Finance, Ecole Supérieure des Affaires, L'Universite de Lille II (2001)
2. Bachelor of Business Administration, majoring in International Business, Edith Cowan University (2000)
3. Bachelor of Economic, majoring in Management Studies, Trisakti University (1999)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 8 Mei 2024 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023.
Appointed as Director of Finance and Risk Management since May 8, 2024 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2023.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Tidak memiliki rangkap jabatan di ANTAM
Does not hold concurrent positions in ANTAM

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Division Head of Strategic Finance PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2022-2024)
2. SVP Corporate Finance & Accounting PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2021)
3. Head of Corporate Finance PT Saka Energi Indonesia (2016-2019)
4. Head of M&A and Corporate Finance Samudera Energy Ltd. (2011-2016)
1. Division Head of Strategic Finance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2022-2024)
2. SVP Corporate Finance & Accounting of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2021)
3. Head of Corporate Finance of PT Saka Energi Indonesia (2016-2019)
4. Head of M&A and Corporate Finance of Samudera Energy Ltd. (2011-2016)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares

Achmad Ardianto, S.T., M.B.A

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Bogor, 7 Agustus 1969
Bogor, August 7, 1969

Usia Age
55 tahun per 31 Desember 2024
55 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia

Sertifikasi Certification
-

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Alumni Lemhanas PPSA 24 (2023)
2. Advance Human Resources Program (AHREP), Ross Business School–Michigan University (2012)
3. Master of Business Administration, TSM Business School Twente University, Enschede – Belanda (2005)
4. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1995)

1. Alumni of Lemhanas PPSA 24 (2023)
2. Advance Human Resources Program (AHREP), Ross Business School–Michigan University (2012)
3. Master of Business Administration, TSM Business School Twente University, Enschede - The Netherlands (2005)
4. Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.
Appointed as Director of Human Resources since June 15, 2023 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2022.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

ANTAM:
Ketua Pembina Yayasan, Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM
Chairman of the Trustees of ANTAM Pension Health Foundation

Perusahaan Terbuka Lainnya Other Public Companies:
Tidak merangkap jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya
Does not hold concurrent positions in other Public Companies

Institusi Lainnya Other Institutions:
Tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, maupun jabatan lain di perusahaan lainnya
Does not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the committee, or other positions

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Direktur Utama PT Timah Tbk (2021-2023)
2. Direktur Utama PT Garam (Persero) (2020-2021)
3. Director of Human Resources and Security PT Freeport Indonesia (2016-2020)
4. Head of Corporate HR PT Nestle Indonesia (2013-2016)
5. Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM (2008-2013)

1. President Director of PT Timah Tbk (2021-2023)
2. President Director of PT Garam (Persero) (2020-2021)
3. Director of Human Resources and Security of PT Freeport Indonesia (2016-2020)
4. Head of Corporate HR of PT Nestle Indonesia (2013-2016)
5. Human Resources Director of ANTAM (2008-2013)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.
Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.

Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2024
Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2024

Tidak memiliki saham ANTAM
Do not own ANTAM Shares



Elisabeth RT Siahaan*

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

(Telah berakhir masa jabatannya | Term of office has ended)

Kewarganegaraan Citizenship
Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth
Jerman, 9 Juli 1965
Germany, July 9, 1965

Usia Age
59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31, 2024

Domisili Domicile
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Sertifikasi Certification
Qualified Chief Risk Officer, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera dan berlaku hingga 15 Desember 2026
Qualified Chief Risk Officer, issued by Professional Certification Body – Mitra Kalyana Sejahtera and valid until December 15, 2026

Riwayat Pendidikan History of Education

1. Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (1989)
2. Magister Bisnis Internasional, Universitas Gadjah Mada (1998)

1. Bachelor of Agribusiness, Bogor Agricultural University (1989)
2. Master of International Business, Gadjah Mada University (1998)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Sebelumnya diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko pada tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.
Previously appointed as Director of Finance and Risk Management on December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.

Pengalaman Kerja Professional Background

1. Non Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2020-2021)
2. Senior Vice President (SVP) International Banking & Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)
3. SVP Corporate Banking 3 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)

1. Non Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2020-2021)
2. Senior Vice President (SVP) International Banking & Financial Institution of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021)
3. SVP Corporate Banking 3 Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018)

* Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023, sejak tanggal 8 Mei 2024, Beliau tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2023, since May 8, 2024, She is no longer be in charge as ANTAM Director of Finance and Risk Management.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 yang diselenggarakan pada 13 November 2024. Pada RUPS Luar Biasa tersebut, pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak tanggal keputusan RUPS Luar Biasa Perusahaan Tahun 2024, menggantikan Bapak F.X. Sutijastoto yang telah menyelesaikan masa jabatannya.

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the Extraordinary GMS of 2024 held on November 13, 2024. At the Extraordinary GMS, the shareholders approved the appointment of Mr. Rauf Purnama as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company as of the date of the resolution of the Extraordinary GMS of the Company in 2024, in succession to Mr. F.X. Sutijastoto who has completed his term of office.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 13 November 2024 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2024, dated November 13, 2024
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2021, dated May 24, 2022
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2021, dated May 24, 2022
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 11 Juni 2020 Resolution of the Annual GMS for the Financial Year 2019, dated June 11, 2020
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021, dated December 23, 2021

Selain itu, pada tahun 2024 terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada 8 Mei 2024. Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 tersebut, pemegang saham menetapkan dan mengangkat Bapak Arianto Sabtonugroho sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, menggantikan Ibu Elisabeth RT Siahaan yang telah menyelesaikan masa jabatannya.

Menwhile, in 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors based on the resolution of the Annual GMS for Fiscal Year 2023 held on May 8, 2024. At the 2024 Annual GMS, the shareholders determined and appointed Mr. Arianto Sabtonugroho as Director of Finance and Risk Management, in succession to Mrs. Elisabeth RT Siahaan who had completed her term of office.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS Year 2021, dated December 23, 2021
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for Financial Year 2022, dated June 15, 2023
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021 Resolution of the Extraordinary GMS 2021, dated December 23, 2021
Arianto Sabtonugroho Rudjito	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 Resolution of the Annual GMS for Financial Year 2023, dated May 8, 2024
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS for Financial Year 2022, dated June 15, 2023

Per 31 Desember 2024 hingga ditandatanganinya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2024 until the signing of this annual report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Pejabat Senior Perusahaan

Corporate Senior Management

Direktorat Utama | Main Directorate



Syarif Faisal Alkadrie
Corporate Secretary Division Head



Abdi Karya Zaman Simarmata
Internal Audit Division Head



Wisnu Danandi Haryanto
Legal Counsel Division Head dan/
and Plh. Litigation & Alternative
Dispute Resolution Division Head



Yulan Kustiyan
CSR & External Relations Division Head



Handi Sutanto
Commercial & Transformation Division Head

Direktorat Operasi dan Produksi | Operations and Production Directorate



Ismail
Health, Safety, Security & Environment
Division Head



Dedi Samsudin
Operation Excellence Division Head



Nilus Rahmat
General Manager, Gold Mining
Business Unit



Kunto Hendrapawoko
General Manager, Logam Mulia Business Unit



Muhidin
General Manager, Kolaka Nickel Mining
Business Unit



Anando Hendra Setiawan
General Manager, North Konawe Nickel
Mining Business Unit



Ery Budiman
General Manager, North Maluku Nickel
Mining Business Unit



Muhamad Asril
General Manager, West Kalimantan Bauxite
Mining Business Unit

Direktorat Pengembangan Usaha | Business Development Directorate



Andreas Christanto
Project Management Office Division Head



Chandra
Nickel Region 1, Business Development Division Head



Dede Izudin
Bauxite & Others, Business Development Division Head



Abdul Bari
General Manager, Geomin Unit



Ulil Amri Nizhamul
Corporate Strategy & Research Division Head



Polimon Antonius Tarigan
Nickel Region 2, Business Development Division Head



Ganjar Sulastomo
Licensing & Permit Management Division Head

Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko | Finance and Risk Management Directorate



Nolasari Nurinalita
Investor Relations & Financial Control Division Head



Ariz Rizki Maulana
Accounting & Tax Division Head



Handaru Bimoasmoro
Corporate Finance & Treasury Division Head



Irvan Jauhari
Portfolio Management Division Head



Hardianto Tumpak Manurung
Risk Management Division Head



Viola Maulina
GCG & Compliance Division Head

Direktorat Sumber Daya Manusia | Human Resources Directorate



Fikha Lutfi
HC Strategy & Development Division Head



Catherina Noor Mayasari
HC Business Partner Division Head



Kamsi
HC Services & Industrial Relations Division Head



Dayyan
General Affairs & Asset Management Division Head



Semiramot Haposan
Supply Chain Management Division Head



Yuliana
Information & Communication Technology Division Head

Catatan | Notes:
* Posisi Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management



ANTAM konsisten menerapkan prinsip non diskriminasi serta kesetaraan gender yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan
ANTAM consistently applies strict of non-discrimination and gender equality principles in human capital management.

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital di dalam Perusahaan memiliki peran penting sebagai penggerak roda bisnis usaha yang dijalankan Perusahaan. *Human Capital* menjadi salah satu aset penting yang keberadaannya berdampak besar pada keberlanjutan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa mendatang sehingga Perusahaan menaruh perhatian penting pada aspek ini agar pengelolaannya dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat tidak hanya bagi Perusahaan sendiri, namun juga bagi para karyawan sebagai *Human Capital* Perusahaan.

Setiap *Human Capital* yang dimiliki oleh ANTAM merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perusahaan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perusahaan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

STRATEGY AND MANAGEMENT OF HUMAN CAPITAL

Human Capital in a company plays a crucial role as the driver of the business operations carried out by the Company. Human Capital is one of the important assets whose existence has a significant impact on the sustainability of the Company's performance, both in the present and in the future. Therefore, the Company places great importance on this aspect to ensure that its management runs smoothly and brings benefits not only to the Company itself but also to the employees as the Company's Human Capital.

Every Human Capital possessed by ANTAM is a valuable asset that must be continuously enhanced in terms of competence, work attitude, competitiveness, and professionalism. This is carried out through the Company's competency development programs, which are based on needs analysis and the implementation of the Company's core values in daily activities. This is essential to strengthen the Company's readiness in addressing and resolving any problems and challenges that may arise. In addition, the Company continuously integrates employee functions with the Company's business strategy to ensure that the Company can achieve the business targets set by shareholders and stakeholders.

Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, ANTAM sangat memahami pentingnya memotivasi *Human Capital* guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perusahaan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi *Human Capital* yang intensif dan sistematis guna mendukung kinerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Sejak tahun 2020, ANTAM mengoptimalkan sistem rekrutmen berbasis daring (*online recruitment*), Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, implementasi *dual grading system*, termasuk sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi pegawai yang dirancang dengan menggunakan sistem *offline*, *online* maupun *hybrid*.

Pengembagan Insan ANTAM juga dijalankan dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas serta kapasitas Insan ANTAM dalam rangka pencapaian bersama, Visi & Misi ANTAM 2030. Sebagai bagian dari *Holding* Industri Pertambangan (MIND ID), ANTAM senantiasa mendukung proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) melalui penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK bagi Insan ANTAM sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan, BUMN, serta juga *MIND ID*. ANTAM berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan ANTAM akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan Misi Perusahaan.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan

Prinsip kesetaraan terimplementasi dengan baik dalam ruang lingkup ANTAM. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan untuk memegang teguh prinsip kemanusiaan, menghormati Hak Asasi Manusia serta memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh lingkungan kerja ANTAM. Upaya ini juga berjalan beriringan dengan implementasi salah satu nilai dari *core values* AKHLAK yaitu "Harmonis" dimana ANTAM mengedepankan prinsip saling peduli dan menghargai perbedaan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kariernya, tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, disabilitas, pendidikan, atau budaya. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan sangat menjunjung tinggi inklusivitas di tempat kerja dan menghargai Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan.

As one of the main and central driving forces within a company, ANTAM fully understands the importance of motivating Human Capital to accelerate their best performance. To that end, the Company implements a series of intensive and systematic capacity and competency development programs to support their performance, as well as applying a more structured career development system.

Since 2020, ANTAM has optimized an online-based recruitment system, the Individual Performance Management System (SMKI), the resolution of the Collective Labor Agreement, the implementation of a dual grading system, and also a learning and competency development system for employees, which is designed using offline, online, and hybrid methods.

The development of ANTAM Employee is also carried out from two perspectives: strengthening mutual trust between the Company and its employees, and enhancing the capabilities and capacities of ANTAM Employee in pursuit of shared goals, the Vision & Mission of ANTAM 2030. As part of the Mining Industry Holding (MIND ID), ANTAM consistently supports the MIND ID Cultural Transformation (Culture Movement) through the implementation of the AKHLAK Core Values for ANTAM Employee, which serve as the Human Resource Core Values for the Company, State-Owned Enterprises (SOEs), and MIND ID. ANTAM is committed to continuously managing its human resources in alignment with the Company's vision and mission, so that ANTAM is well-prepared to face the era of globalization and capable of realizing the Company's Vision and Mission.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Principle of Equality

The principle of equality is well implemented within the scope of ANTAM. This reflects the Company's commitment to upholding humanitarian principles, respecting Human Rights, and ensuring that there is no discriminatory practice in any business activity across all ANTAM work environments. This effort is also aligned with the implementation of one of the core values of AKHLAK, namely "Harmony," where ANTAM prioritizes mutual care and respect for diversity.

The Company provides equal opportunities for all employees to develop their careers, regardless of ethnicity, race, religion, gender, disability, education, or culture. This demonstrates the Company's strong commitment to workplace inclusivity and its respect for the Human Rights of all employees.

Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender bukanlah hal baru bagi ANTAM. Sebagai bagian dari perusahaan publik ANTAM sudah sejak lama mempromosikan kesetaraan dan penghapusan diskriminasi gender yang tidak adil dan berupaya untuk menunjukkan keterwakilan perempuan pada posisi-posisi strategis yang tersedia. Komitmen Perusahaan terhadap keberagaman dan inklusivitas tercermin dari komposisi manajemen yang memperlihatkan keberagaman, di antaranya berdasarkan gender. ANTAM memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang gender, memiliki kesempatan yang sama dalam hal pekerjaan, remunerasi, promosi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Penerapan prinsip ini akan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif, di mana semua karyawan dapat berkontribusi secara maksimal tanpa terkendala oleh stereotip gender atau diskriminasi.

ANTAM memiliki kebijakan remunerasi yang dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman. Dalam praktiknya, sebagaimana termaktub dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy*, *Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama menyatakan ANTAM tidak melakukan pembedaan besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan tanpa diskriminasi.

Pada tahun 2024 sebanyak 12 pegawai perempuan menduduki jabatan di level BOD-1 per Desember 2024. Komposisi pegawai tetap ANTAM pada tahun 2024 berdasarkan gender menunjukkan 88,90% laki-laki atau sebanyak 2.330 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.621 orang. Mayoritas pegawai ANTAM adalah laki-laki merupakan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Meskipun demikian, ANTAM tetap memberikan hak dan kewajiban yang sama tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apapun. Sepanjang tahun 2024, ANTAM tidak mendapati adanya laporan pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

Gender Equality

Gender equality is not a new concept for ANTAM. As part of a publicly listed company, ANTAM has long promoted equality and the elimination of unfair gender discrimination, and actively strives to ensure the representation of women in available strategic positions. The Company's commitment to diversity and inclusivity is reflected in its management composition, which showcases diversity–including in terms of gender. ANTAM ensures that all individuals, regardless of gender, have equal opportunities in employment, remuneration, promotion, and participation in decision-making processes. The implementation of this principle helps create a fair and inclusive work environment, where all employees can contribute to their fullest potential without being limited by gender stereotypes or discrimination.

ANTAM has a remuneration policy designed to provide equal compensation for both men and women, determined based on contribution, competence, capability, and experience. In practice, as stated in the Company's Code of Ethics, Corporate Governance Policy, Management Policy, and Collective Labor Agreement, ANTAM does not differentiate the amount of remuneration given to male and female employees. Every ANTAM Employee has equal and fair opportunities in the implementation of Company policies without discrimination.

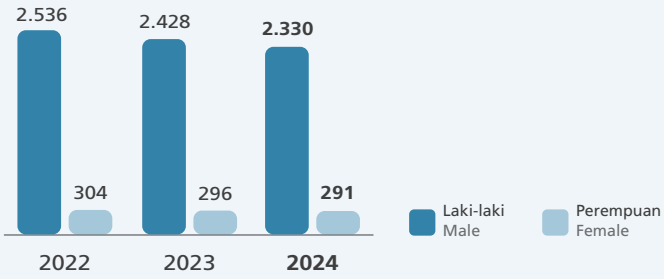
In 2024, a total of 12 female employees held positions at the BOD-1 level as of December 2024. The composition of ANTAM's permanent employees in 2024 based on gender shows that 88.90%, or 2,330 employees out of a total of 2,621 permanent employees, are male. The predominance of male employees at ANTAM reflects the nature of the Company's mining operations, which involve extensive activities in underground mining areas, along with existing regulations that prohibit female workers from performing underground mining tasks. Nevertheless, ANTAM continues to uphold equal rights and responsibilities for all employees without any form of discrimination. Throughout 2024, ANTAM did not receive any reports or complaints related to discriminatory practices.

DEMOGRAFI PEGAWAI

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

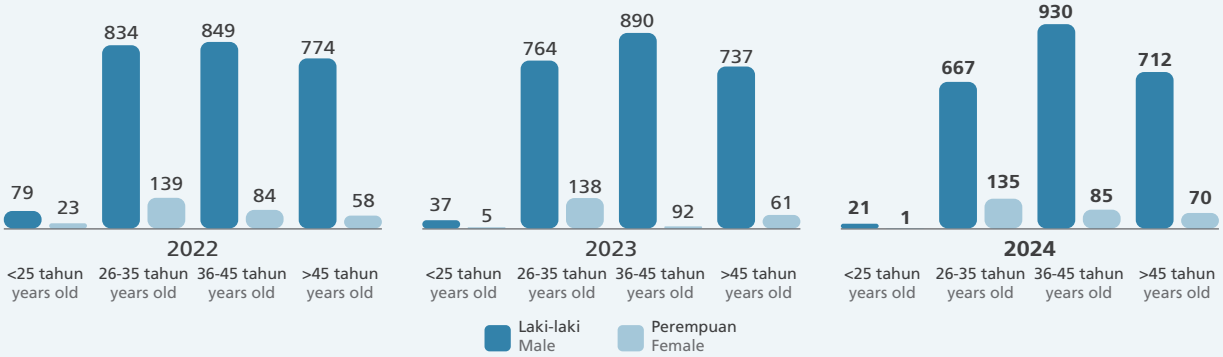
Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Gender
Number of Permanent Employee based on Gender

Orang | Person



Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Usia
Permanent Employee based on Age

Orang | Person



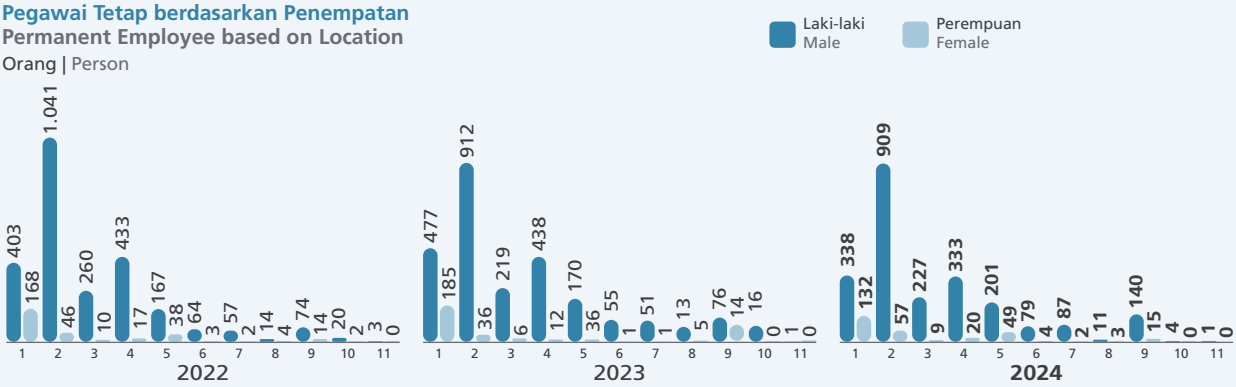
Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Fungsi Jabatan
Permanent Employee based on Job Function

Orang | Person



Pegawai Tetap berdasarkan Penempatan
Permanent Employee based on Location

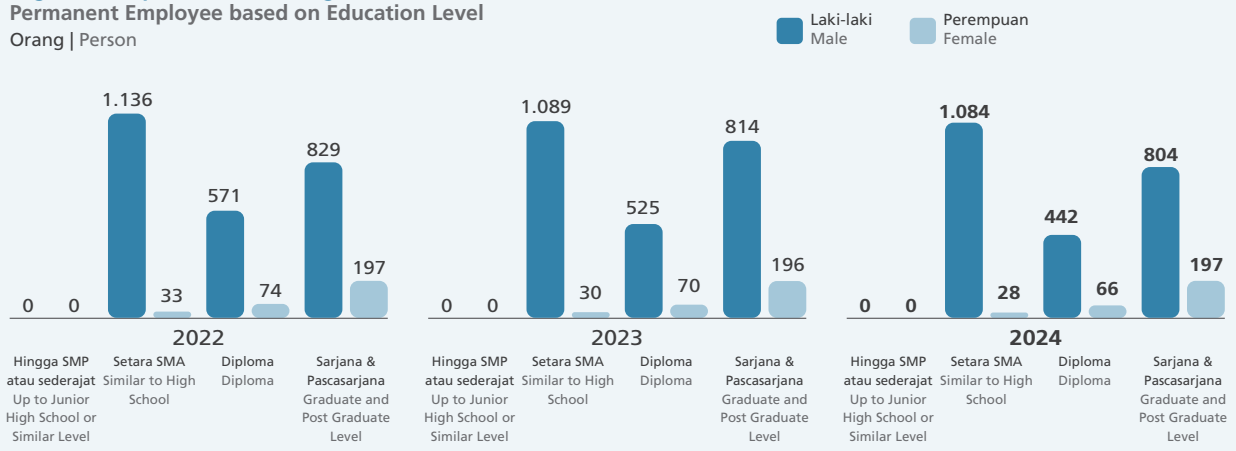
Orang | Person



1. Kantor Pusat
   Head Office
2. UBP Nikel Kolaka
   Kolaka Nickel Mining Business Unit
3. UBP Emas
   Gold Mining Business Unit
4. UBP Nikel Maluku Utara
   North Maluku Nickel Mining Business Unit
5. UBPP Logam Mulia
   Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
6. UBP Bauksit Kalimantan Barat
   West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
7. UBP Nikel Konawe Utara
   North Konawe Nickel Mining Business Unit
8. Kantor Perwakilan
   Representative Office
9. Unit Geomin
   Geomin Unit
10. Proyek Pengembangan
    Development Project
11. Pascatambang
    Post Mining

Pegawai Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan
Permanent Employee based on Education Level

Orang | Person



Jumlah Pegawai Berdasarkan Level dan Usia
Number of Employees by Level and Age

Orang | Person

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Jumlah Pegawai Total Employee
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	21	1	0	0	0	0	0	0	22
25-35	484	66	160	65	22	4	1	0	802
35-45	592	20	130	37	161	20	47	8	1.015
45-55	451	31	185	24	32	10	39	4	776
>55	5	1	0	0	0	0	0	0	6
Total	**1.553**	**119**	**475**	**126**	**215**	**34**	**87**	**12**	**2.621**

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Selaras dengan perkembangan industri dan kebutuhan organisasi, ANTAM merekrut SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi, serta mampu beradaptasi pada perubahan dan memiliki kompetensi yang unggul. Sistem rekrutmen Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Perusahaan juga melihat kompetensi dan keahlian dari calon karyawan dalam proses seleksi kerja. ANTAM meyakini filosofi *equal opportunity* dan *diversity* oleh karena itu ANTAM selalu membuka kesempatan bagi karyawan dari berbagai macam latar belakang untuk dapat bergabung bersama ANTAM.

Adapun rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu ANTAM memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat.

Sebagai industri yang berbasiskan sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya. ANTAM juga berkomitmen tidak mempekerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh unit/unit bisnis Perusahaan maupun di Kantor Pusat. Seluruh karyawan ANTAM bekerja dengan remunerasi dan manfaat yang layak, tanpa ada diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, gender, dan fisik, serta tidak menerapkan kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga ANTAM harus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Karena *turnover* alami, ANTAM harus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyelarasan antara prestasi kerja dengan remunerasi.

ANTAM mengirimkan pegawainya untuk ditugaskan ke Holding Grup dan Kementerian BUMN guna memperkuat kapabilitas *talent* di lingkup Perusahaan dan pengembangan kompetensi pegawai, serta sebagai bentuk dukungan terhadap program *talent mobility* dari *Holding* MIND ID. Pada tahun 2024, pegawai ANTAM yang ditugaskan ke MIND ID sebanyak 9 (sembilan) pegawai, PT Industri Baterai Indonesia sebanyak 2 (dua) pegawai, PT Bukit Asam Tbk sebanyak 2 (dua) pegawai, Sinergi ID sebanyak 1 (satu) pegawai, dan Kementerian BUMN sebanyak 1 (satu) pegawai. Selain itu, ANTAM juga menerima pegawai *talent mobility* dari MIND ID sebanyak 15 (lima belas) pegawai.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

In line with industry developments and organizational needs, ANTAM recruits high-quality human resources with strong integrity, the ability to adapt to change, and exceptional competencies. The Company's recruitment system consistently upholds the principles of transparency, fairness, and equality. The Company also evaluates the competencies and skills of prospective employees during the selection process. ANTAM believes in the philosophy of equal opportunity and diversity, which is why ANTAM always provides opportunities for employees from diverse backgrounds to join the Company.

Recruitment is conducted transparently based on the needs and required qualifications. For certain positions, ANTAM has a policy of hiring local workers in the selection process, provided they meet the required qualifications and competencies. Local workers are defined as employees from the areas where the Company operates. Hiring local workers is a form of commitment to empowering the local community.

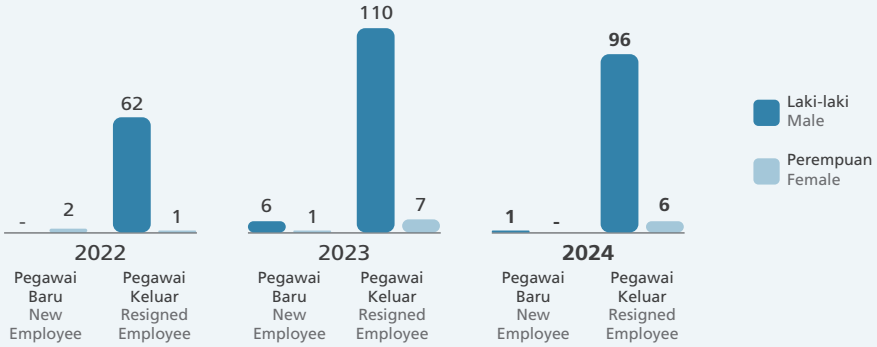
As a natural resource-based industry, ANTAM requires a workforce with highly specific skills and knowledge, which differ from those typically found in the manufacturing industry. ANTAM is also committed to not employing underage workers (<18 years old) across all Company units/business units as well as at the Head Office. All ANTAM employees work under fair remuneration and benefits, without discrimination based on ethnicity, race, religion, gender, or physical condition, and the Company strictly prohibits forced labor across all of its operational areas. The regeneration of mining workers does not occur as rapidly as in the general labor force, which means ANTAM must make efforts to attract and retain talent to support the Company's growth. Due to natural turnover, ANTAM must continuously improve the capacity and capability of its employees through the recruitment of high-quality personnel and by enhancing employee competencies, aligning performance with remuneration.

ANTAM assigns its employees to the Holding Group and the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) to strengthen talent capabilities within the Company and support employee competency development, as well as to demonstrate support for the talent mobility program initiated by MIND ID Holding. In 2024, ANTAM assigned 9 (nine) employees to MIND ID, 2 (two) employees to PT Industri Baterai Indonesia, 2 (two) employees to PT Bukit Asam Tbk, 1 (one) employee to Sinergi ID, and 1 (one) employee to the Ministry of State-Owned Enterprises. In addition, ANTAM also received 15 (fifteen) employees through the talent mobility program from MIND ID.

Tenaga Kerja Baru berdasarkan *Job Level* dan Gender
New Employee based on Job Level and Gender
Orang | Person



Rekrutmen & *Turnover* Karyawan berdasarkan Gender
Employee Recruitment and Turnover based on Gender
Orang | Person



IMBALAN ATAS JASA KARYAWAN

Upah Minimum

Salah satu bentuk upaya ANTAM untuk memberikan kesejahteraan secara merata bagi seluruh karyawan adalah dengan memastikan kebijakan Perusahaan telah mematuhi ketentuan upah minimum di setiap wilayah operasionalnya. Komitmen untuk menjalankan kebijakan tersebut juga merupakan bagian dari tanggung jawab kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM dipastikan menerima remunerasi yang memenuhi peraturan Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun rata-rata perbandingan upah yang diterima karyawan dengan level terendah di ANTAM sebesar 5% di atas UMP.

EMPLOYEE SERVICES BALANCE

Minimum Wage

One of ANTAM's efforts to provide equitable welfare for all employees is by ensuring that the Company's policies comply with the minimum wage regulations in each of its operational areas. The commitment to implementing this policy is also part of ANTAM's responsibility to comply with applicable regulations.

Every employee who has joined ANTAM is guaranteed to receive remuneration that meets the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations. On average, the wages received by employees at the lowest level in ANTAM are 5% above the UMP.

Remunerasi

ANTAM memiliki kebijakan dan sistem remunerasi yang dirancang guna memotivasi dan meningkatkan produktivitas karyawan. Melalui kebijakan remunerasi, ANTAM berupaya meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan juga Perjanjian Kerja Bersama yang di antaranya mencakup Struktur Imbalan dan Kebijakan Karir.

Kebijakan remunerasi yang diterapkan ANTAM memberikan nilai kompensasi yang sama dan tidak membedakan antara karyawan laki-laki maupun perempuan. Kebijakan remunerasi ANTAM ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman setiap karyawan.

Penyusunan struktur remunerasi didasarkan pada konsep 3P (*People, Performance, Position*) dengan tetap memperhatikan tujuan remunerasi agar dapat Menarik (*Attract*), Memotivasi (*Motivate*) dan Menjaga (*Retain*) Insan ANTAM agar tetap berkinerja tinggi.

Konsep Remunerasi ANTAM lebih dominan dipengaruhi oleh Kinerja (*Performance Base*). ANTAM menggunakan pertimbangan internal dan eksternal dalam menetapkan kebijakan Remunerasi, seperti kondisi Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Lingkungan Bisnis serta selaras dengan internalisasi budaya dan nilai-nilai Perusahaan.

Remuneration

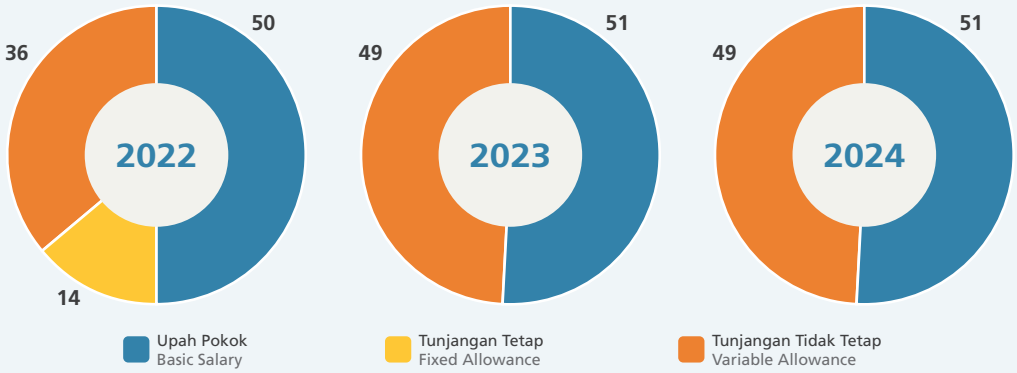
ANTAM has a remuneration policy and system designed to motivate and enhance employee productivity. Through its remuneration policy, ANTAM strives to improve the well-being of all ANTAM Employee, as outlined in the Board of Directors' Decree and the Collective Labor Agreement, which include the Reward Structure and Career Policy.

ANTAM's remuneration policy provides equal compensation and does not differentiate between male and female employees. The remuneration policy is determined based on each employee's contribution, competence, capability, and experience.

The remuneration structure is developed based on the 3P concept (People, Performance, Position), while also taking into account the objectives of remuneration–to Attract, Motivate, and Retain ANTAM Employee to ensure sustained high performance.

ANTAM's remuneration concept is predominantly influenced by performance (Performance-Based). In determining its remuneration policy, ANTAM takes into account both internal and external considerations, such as the Company's condition, its Long-Term Plan, the business environment, and alignment with the internalization of the Company's culture and core values.

Perbandingan Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun
Comparison of Remuneration Component in One Year
%



Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai
Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Basic Salary	Upah Basic Salary	Upah Basic Salary
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Variable Allowance (monthly incentive)		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya | Yes	Ya | Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan MJL ≤12) Yes (for employees with MJL ≤12)	Ya (untuk pegawai dengan MJL ≤12) | Yes (for employees with MJL ≤ 12)
c. Tunjangan Personal Grade Personal Grade Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
d. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM MJL > 13) Yes (for employees with ANTAM MJL > 13)	Tidak | No
e. Tunjangan Senior Officer/Supervisor Supervisor/Senior Officer Allowance	Ya (untuk ANTAM MJL 11 dan MJL 12) Yes (for employees with ANTAM MJL 11 and MJL 12)	Tidak | No
f. Insentif Lokal Local Incentive	Ya | Yes	Tidak | No
g. Insentif Proyek Project Incentive	Ya | Yes	Ya | Yes
h. Tunjangan *Shift* Shift Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
i. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
j. Piket Duty	Ya | Yes	Tidak | No
k. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with select task and position)	Tidak | No
l. Tunjangan Kinerja Performance Allowance	Ya | Yes	Tidak | No
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Bonus Tahunan Annual Bonus	Ya | Yes	Tidak | No
b. Uang Cuti Leave Pay	Ya | Yes	Tidak | No
c. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya | Yes	Ya | Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya | Yes	Tidak | No
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya | Yes	Ya | Yes
BPJS Ketenagakerjaan, termasuk asuransi jiwa Employees Social Security System, include life insurance	Ya | Yes	Ya | Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya | Yes	Tidak | No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya | Yes	Tidak | No
Program Pensiun Iuran Pasti Defined Contribution Pension Plan	Ya | Yes	Tidak | No
Asuransi Kesehatan Plus Health Plus Insurance	Ya | Yes	Tidak | No
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Financial Institution Pension Fund	Ya | Yes	Tidak | No

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA LAYANAN KESEHATAN KERJA

ANTAM senantiasa memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, tamu, rekan kerja serta setiap orang yang berada di dalam kantor dan lingkungan kerja. Komitmen ANTAM terhadap penerapan kebijakan K3 ditunjukkan melalui serangkaian upaya yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak, aman, dan nyaman bagi setiap karyawan. Tidak hanya itu, ANTAM juga memastikan kelengkapan serta kelayakan sarana dan prasarana K3 di semua area operasional untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dalam menjalankan keselamatan pertambangan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

ANTAM melaksanakan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan pertambangan. Untuk memperkuat komitmen Perusahaan dalam penerapan kebijakan keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi. Sejak tahun 2018 ANTAM telah mencanangkan program "SUPERSAFE" guna memotivasi setiap pekerja baik pegawai tetap maupun mitra kerja untuk senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi. Kampanye "SUPERSAFE" kini meluncurkan aplikasi *mobile* "SUPERSAFE" dengan sistem android yang merupakan aplikasi yang dipergunakan oleh seluruh pekerja baik pegawai maupun kontraktor dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pertambangan di Perusahaan.

"SUPERSAFE" dideskripsikan menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH, AND MEDICAL SERVICES

ANTAM consistently prioritizes Occupational Health and Safety (K3) for employees, guests, colleagues, and everyone present in the office and work environment. ANTAM's commitment to implementing K3 policies is demonstrated through a series of efforts aimed at creating a decent, safe, and comfortable working environment for all employees. In addition, ANTAM ensures the adequacy and suitability of K3 facilities and infrastructure in all operational areas for first aid in the event of a workplace accident.

ANTAM is committed to achieving zero fatalities by ensuring mining safety is carried out correctly and in accordance with applicable regulatory standards. This reflects ANTAM's awareness of the high risks associated with mining safety for both workers and the Company's assets in all mining, processing, and metal mineral transportation activities.

ANTAM has implemented Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 on the Mining Safety Management System (SMKP) since 2017. To date, this policy has proven effective in enhancing the management of mining safety risks. To strengthen the Company's commitment to applying mining safety policies in every operational activity, ANTAM launched the "SUPERSAFE" program in 2018 to motivate all workers, both permanent employees and partners, to consistently adhere to mining safety principles in every operational activity. The "SUPERSAFE" campaign has now launched the "SUPERSAFE" mobile app with an Android system, which is used by all workers, including employees and contractors, to improve the mining safety culture within the Company.

"SUPERSAFE" is described through 8 (eight) key principles to ensure that mining workers are healthy and safe, and that mining operations are secure, efficient, and productive in the execution of mining business activities. These principles have been standardized and communicated across units, business units, development projects, subsidiaries, and business partners within ANTAM.

Sistem dan Statistik

Dalam kegiatan operasional Perusahaan, ANTAM telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai nihil kecelakaan di setiap unit operasi dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018.

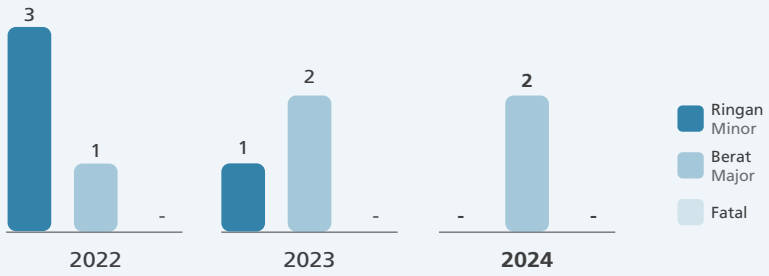
Pada tahun 2024, ANTAM mencatatkan kasus kecelakaan tambang dengan TRIR (*Total Recordable Incident Rate*): 0,07, *Frequency Rate*: 0,12 dan *Severity Rate* sebesar 6,00 sebagai akibat dari terjadinya 2 kecelakaan tambang kategori berat. Pada tahun 2024 ANTAM berhasil mencatatkan *zero fatality accident* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan.

System and Statistic

In the Company's operational activities, ANTAM has established a safety and health program aimed at achieving zero accidents at each operational unit by implementing the Mining Safety Management System (SMKP), the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and applying the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.

In 2024, ANTAM recorded mining accident cases with a TRIR (Total Recordable Incident Rate) of 0.07, a Frequency Rate of 0.12, and a Severity Rate of 6.00 due to 2 heavy-category mining accidents. In 2024, ANTAM successfully recorded zero fatality accidents across all mining operations.

Kecelakaan Kerja
Work Accident
Orang | Person



Layanan Kesehatan Kerja

Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perusahaan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat. ANTAM juga memiliki Rumah Sakit Antam Medika (RSAM) di Jakarta dan Pomalaa, Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melengkapi fasilitas medis demi memenuhi kebutuhan kesehatan karyawan Perusahaan. Tercatat sebanyak 28 dokter dan 114 tenaga kesehatan bersiaga di seluruh fasilitas kesehatan Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan kerja, Perusahaan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* sesuai regulasi yang berlaku, awal masuk bekerja, secara berkala, masuk akhir masa bekerja, pekerja yang akan bekerja kembali pasca cuti sakit panjang. ANTAM juga fokus terhadap kesehatan pekerja yang

Occupational Health Services

In the field of health, the Company's activities include preventive measures, treatment (curative), health maintenance (promotive), and rehabilitation to restore health to its original state. Training and healthcare services are provided by the Company at each Business Unit, Unit, and the Head Office. ANTAM also operates Antam Medika Hospital (RSAM) in Jakarta and Pomalaa, Southeast Sulawesi, to improve service quality and enhance medical facilities to meet the health needs of the Company's employees. A total of 28 doctors and 114 healthcare workers are on standby at all of the Company's healthcare facilities.

As a form of commitment to occupational health, the Company conducts health check-ups or medical examinations in accordance with applicable regulations, including upon initial employment, periodically, at the end of employment, and for workers returning after extended sick leave. ANTAM also focuses on workers who have high-risk medical check-

memiliki hasil MCU kategori *medical High Risk*. Selain itu sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mengelola lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja, ANTAM secara berkala melakukan pemeriksaan lingkungan kerja, identifikasi dan evaluasi penyakit akibat kerja (PAK) di area operasional perusahaan. Lebih lanjut, ANTAM masih melanjutkan *Employee Asistance Program* (EAP), yakni program pendampingan kesehatan mental pegawai dimana pegawai dapat melakukan konsultasi *online* dengan psikolog. ANTAM memiliki *wellness* program dengan nama Fit Forward yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan para pekerja, dengan slogan sehatku untuk ANTAM dan keluarga, salah satu kegiatan Fit Forward menetapkan hari **Kamis tanpa manis** dimana pada hari kamis di seluruh Lokasi kerja ANTAM tidak menyediakan makanan dan minuman yang mengandung pemanis buatan.

up (MCU) results. Additionally, as part of the Company's efforts to manage a safe and healthy work environment, ANTAM regularly conducts workplace inspections, as well as identifies and evaluates occupational diseases (PAK) in the Company's operational areas. Furthermore, ANTAM continues the Employee Assistance Program (EAP), a mental health support program where employees can consult online with psychologists. ANTAM also has a wellness program called Fit Forward, aimed at improving the health of its workers, with the slogan "my health for ANTAM and family." One of the Fit Forward activities is the "Thursday Without Sweets" initiative, where no food or drinks containing artificial sweeteners are provided across all ANTAM work locations on Thursdays.

Guna mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular, pegawai ANTAM mendapatkan vaksinasi secara gratis. Perusahaan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya. Khusus beberapa penyakit tertentu, Perusahaan masih menanggung pengobatan kepada pensiunan sepenuhnya.

To anticipate dangerous and contagious diseases, ANTAM employees receive free vaccinations. The Company also provides healthcare assistance to eligible retirees and their family members. For certain specific illnesses, the Company continues to fully cover the medical treatment costs for retirees.

Keikutsertaan Dalam Program BPJS Kesehatan

ANTAM senantiasa memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-05/MBU/06/2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Badan Usaha Milik Negara, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan.

Participation in the BPJS Health Program

ANTAM consistently provides health service guarantees to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees. ANTAM has enrolled the Board of Commissioners, the Board of Directors, and ANTAM employees in the BPJS Health Program in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises' Circular Letter Number SE-05/MBU/06/2022 on the Optimization of the Implementation of the National Health Insurance (JKN) Program in State-Owned Enterprises.

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2024
ANTAM Participant in Health Care and Social Security Agency in 2024

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2024 Total Contribution in 2024 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	7.200.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	2	-
Direksi Board of Directors		
Direksi Board of Directors	5	36.000.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	9	-
Pegawai Employee		
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.688	15.334.892.484

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Pelatihan dan pengembangan Pegawai merupakan salah satu bentuk investasi untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. ANTAM berfokus pada peningkatan kompetensi dan keterampilan seluruh pegawai demi memastikan bahwa setiap Insan ANTAM memiliki kapabilitas untuk beradaptasi dengan tantangan industri yang terus berkembang secara dinamis. Melalui rencana berbagai program pelatihan yang terstruktur, Perusahaan mendorong Insan ANTAM untuk mengembangkan potensi, baik secara teknis maupun personal.

Melalui Divisi Human Capital Business Partner, Human Capital Strategy & Development, berkolaborasi dengan Divisi Human Capital Services & Industrial Relations, Perusahaan menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong pegawai untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja.

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, Human Capital Strategy & Development Division memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih, dan *assessor*. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), dan ANTAM General Development Program (AGDP).

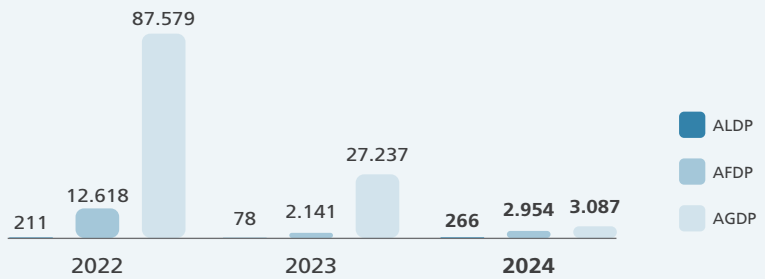
TRAINING AND DEVELOPMENT OF EMPLOYEES COMPETENCIES

Employee training and development is one of the forms of investment to support the Company's sustainability. ANTAM focuses on enhancing the competencies and skills of all employees to ensure that every ANTAM Employee has the capability to adapt to the dynamically evolving industry challenges. Through a variety of structured training programs, the Company encourages ANTAM Employee to develop their potential, both technically and personally.

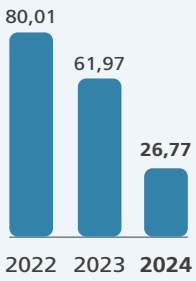
Through the Human Capital Business Partner Division, Human Capital Strategy & Development, in collaboration with the Human Capital Services & Industrial Relations Division, the Company implements various policies and strategic programs related to human resource management. These aim to create a comfortable and productive work environment while encouraging employees to continuously innovate in carrying out their work activities.

In the development of competencies for all ANTAM Employee, the Human Capital Strategy & Development Division is responsible for creating training modules and employee development programs, such as mentor, facilitator, coach, and assessor training. Various training programs regularly conducted by ANTAM include the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), and ANTAM General Development Program (AGDP).

Jumlah Peserta Program Pelatihan
Number of Training Participants
Orang | Person



Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Hours of Training
Jam/Karyawan | Hours/Employee





Pelatihan dan pengembangan Pegawai mendukung keberlanjutan Perusahaan.
Employee training and development support the Company's sustainability.

Produktivitas Pegawai

Human Capital merupakan salah satu elemen kunci yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. ANTAM meyakini keberlanjutan Perusahaan ditentukan dengan keberadaan pegawai yang mampu beradaptasi menghadapi industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. ANTAM berupaya secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas karyawan.

Selain itu Perusahaan membuka kesempatan kepada Insan ANTAM untuk mengaktualisasi kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guna meningkatkan produktivitas pegawai melalui inisiasi pencipta inovasi yang mendukung optimalisasi bisnis dan operasi Perusahaan. Atas inisiasi penciptaan inovasi tersebut, ANTAM kembali menorehkan prestasi di kancah internasional dengan meraih penghargaan tertinggi dalam ajang International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024 yang berlangsung di Manila, Filipina pada September 2024. IQPC merupakan ajang tahunan yang mempertemukan para ahli dan profesional untuk membahas, berbagi, dan belajar tentang inovasi dalam manajemen mutu dan produktivitas. Pada tahun ini, IQPC 2024 diikuti oleh 175 tim dari berbagai negara di Asia Tenggara.

Ajang yang diselenggarakan oleh Philippines Society for Quality (PSQ) ini menempatkan empat tim Perusahaan sebagai pemenang kategori tertinggi (*Excellent*) karena inovasi yang dilakukan oleh Unit Geomin, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan UBP Nikel Maluku Utara. Inovasi yang dihasilkan oleh empat tim tersebut dirancang untuk mendukung praktik operasi Perusahaan yang berlandaskan prinsip *good mining practices* dan *operation excellence*, dengan tetap mengutamakan K3.

Employee Productivity

Human Capital is one of the key elements that supports the success of the Company's performance achievement. ANTAM believes that the sustainability of the Company is determined by the presence of employees who are able to adapt to the increasingly complex and competitive mining industry. ANTAM consistently strives to implement employee competency development programs through various training initiatives to enhance the quality and productivity of its employees.

In addition, the Company provides opportunities for ANTAM Employee to actualize their abilities and competencies to enhance employee productivity through innovation initiatives that support the optimization of the Company's business and operations. As a result of these innovation initiatives, ANTAM achieved international recognition by receiving the highest award at the International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024, held in Manila, Philippines, in September 2024. IQPC is an annual event that brings together experts and professionals to discuss, share, and learn about innovations in quality and productivity management. This year, IQPC 2024 was attended by 175 teams from various countries in Southeast Asia.

The event organized by the Philippines Society for Quality (PSQ) recognized four of the Company's teams as winners in the highest category (Excellent) due to the innovations carried out by the Geomin Unit, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and the North Maluku Nickel Business Unit. The innovations produced by these four teams were designed to support the Company's operational practices based on the principles of good mining practices and operational excellence, while prioritizing safety and health (K3).

Program Persiapan Pra-Purnabakti

ANTAM memiliki program Pelatihan Pra-Purnabakti yang diperuntukan bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk membekali pegawai yang menghadapi masa pensiun dengan persiapan mental, emosional, kesehatan, dan intelektual agar tetap produktif walaupun tidak lagi menjadi bagian Insan ANTAM.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM telah melaksanakan program pelatihan Pra-Purnabakti yang diikuti oleh 99 orang pegawai. Aspek materi program pelatihan yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti mencakup:

- Aspek Keuangan
  Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan Keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi.
- Aspek Psikologi
  Aspek ini merupakan pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti.
- Aspek Kesehatan
  Aspek ini merupakan pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri.
- Aspek Kewirausahaan
  Aspek ini merupakan pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha

Manajemen Pengetahuan

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi selama lebih dari lima dekade, ANTAM menyadari manajemen pengetahuan menjadi bagian penting untuk menjaga keunggulan kompetitif, meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan serta meningkatkan kualitas *human capital* ANTAM dengan mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan *sharing knowledge* yang melibatkan seluruh Insan ANTAM.

Komitmen ANTAM untuk menciptakan SDM yang unggul juga ditunjukkan melalui berbagai program pengelolaan pengetahuan umum terkait dengan industri pertambangan baik secara *online* maupun *offline*. Pada tahun 2024 ANTAM telah mengoptimalkan modul *Learning Journey* untuk proses bisnis dan setiap komoditas baik emas, nikel, dan bauksit. Kemudian untuk menunjang proses transformasi digital atas program pelatihan dan pengembangan *human capital* serta pengelolaan pengetahuan yang ada ANTAM telah di dukung dengan sebuah sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi Learning Management

Pre-Retirement Training Program

ANTAM has prepared a Pre-Retirement Training program, which is intended for employees aged 50-55 before retirement. The implementation of this program aims to equip employees who are facing retirement with mental, emotional, health, and intellectual preparations to remain productive even though they are no longer part of ANTAM Employee.

In 2024, ANTAM implemented a Pre-Retirement training program, which was attended by 99 employees. Aspects of the training program material provided in Pre-Purna Bakti activities include:

- Financial aspect
  This aspect is a practical provision regarding post-retirement financial management, including material on financial planning and knowledge of types of investments.
- Psychological Aspects
  This aspect is a provision regarding self-understanding and changes in mental attitude that can occur after retirement.
- Health Aspect
  This aspect is a provision of knowledge about self-health management.
- Entrepreneurship Aspect
  This aspect is a practical provision regarding entrepreneurial activities, opportunity recognition, and business planning.

Knowledge Management

As a mining-based company that has been operating for over five decades, ANTAM recognizes that knowledge management is an important part of maintaining competitive advantage, enhancing business innovation to support positive growth of the Company's performance, and improving ANTAM's human capital quality by integrating three main aspects: people, processes, and technology through knowledge-sharing activities involving all ANTAM Employee.

ANTAM's commitment to creating excellent human resources is also demonstrated through various knowledge management programs related to the mining industry, both online and offline. In 2024, ANTAM optimized the Learning Journey modules for business processes and each commodity, including gold, nickel, and bauxite. To support the digital transformation process of training and development programs for human capital as well as knowledge management, ANTAM has been supported by an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application.

System (LMS) MIND ID Academy. Melalui aplikasi tersebut Insan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya. Di tahun 2024 Perusahaan juga konsisten menyelenggarakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) sebagai program pengembangan *culture* dan *behavior* berbagi pengetahuan pegawai. KMA menjadi ajang konvensi mutu di lingkungan ANTAM guna meningkatkan mutu, produktivitas di Perusahaan.

Through this application, ANTAM Employee can access various references and knowledge sources, as well as collaborate with each other to improve their competencies. In 2024, the Company also consistently held the ANTAM Quality Convention (KMA) as a program for developing the culture and knowledge-sharing behavior of employees. KMA serves as a quality convention within ANTAM to enhance quality and productivity in the Company.

PENILAIAN KINERJA

Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI)

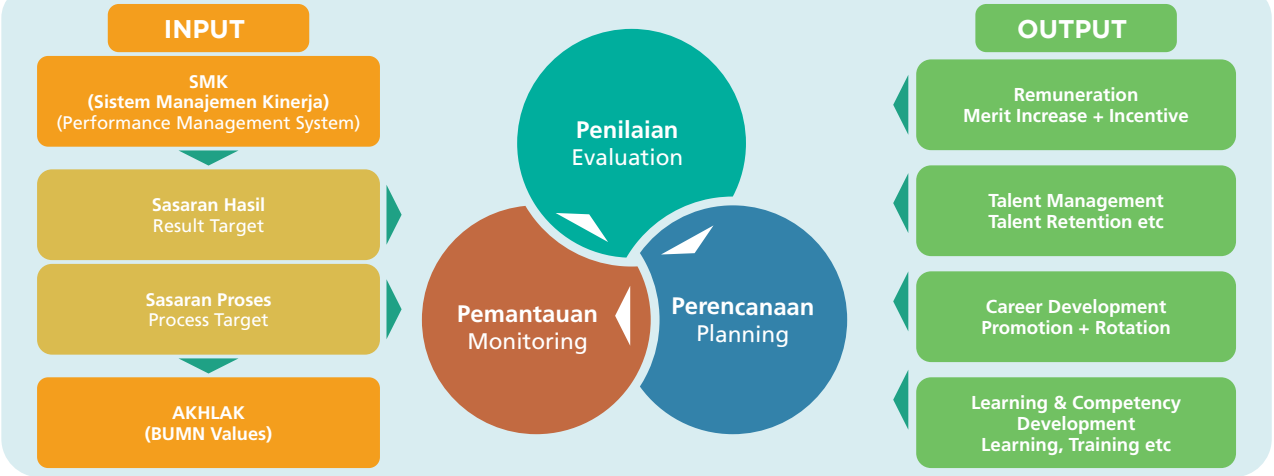
ANTAM sangat memperhatikan kinerja setiap pegawai, karena kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, ANTAM memberikan perhatian khusus pada perencanaan kinerja pegawai, yang harus dikembangkan oleh setiap pegawai secara pribadi dengan atasan langsung dan kinerja tersebut diimplementasikan dalam Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI *Planning*). SMKI *Planning* direviu oleh atasan langsung dan selanjutnya di evaluasi oleh manajemen masing-masing Kepala Satuan Kerja. SMKI ANTAM mengevaluasi dua ukuran keberhasilan, yaitu Sasaran Hasil (KPI) dan Sasaran Proses (*Behavior*). Penilaian kinerja dihitung berdasarkan kedua ukuran tersebut sesuai dengan level masing-masing pegawai, sehingga berhasil atau tidak suatu kinerja dapat dilihat dari ukuran *output/result* kinerja pegawai tersebut.

PERFORMANCE EVALUATION

Individual Performance Management System (SMKI)

ANTAM pays close attention to each employee's performance, as it reflects the Company's overall performance. As a result, ANTAM places a strong emphasis on employee performance planning, which must be developed by each employee in collaboration with their direct supervisor and then implemented in the Individual Performance Management System (SMKI Planning). The direct supervisor reviews the SMKI Plan, which is then evaluated by the management of each Head of Work Unit. ANTAM's SMKI assesses two types of success: result objectives (KPI) and process objectives (behavior). Performance assessment is calculated using both of these measures based on each employee's level, so the success or failure of a performance can be determined by the output/result measures of that employee's performance.

Siklus Sistem Manajemen Unjuk Kinerja
Performance Management System Cycle



ANTAM mengembangkan Sistem Manajemen Kinerja Individu (SMKI) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel. Adapun implementasi penilaian berbasis SMKI dilakukan menggunakan Sistem Aplikasi Workplaze dan nonelektronik.

Penggunaan Aplikasi Workplaze telah diterapkan di seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan sehingga mempermudah proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu. Hasil dari pengolahan data SMKI akan dijadikan Perusahaan sebagai basis perhitungan untuk remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai.

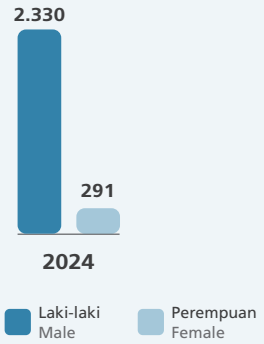
Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2024, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.621 pegawai, 100% dari total 2.621 pegawai.

ANTAM develops the Individual Performance Management System (SMKI) to identify the achievement targets of each employee in performing their duties in accordance with their roles and responsibilities. Employee performance assessments are carried out transparently and accountably. The implementation of the SMKI-based assessment is conducted using the Workplaze Application System and non-electronic methods.

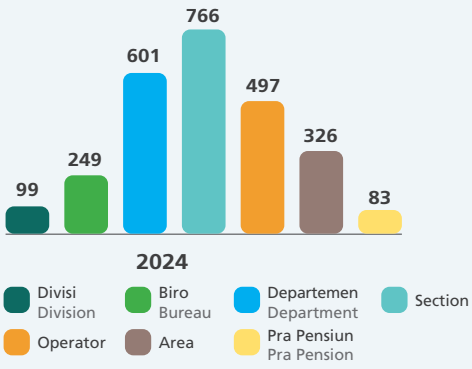
The use of the Workplaze application has been implemented across all Units/Business Units and the Company's Head Office, making it easier to assess, recap, review, and record the performance of each individual. The results from the SMKI data processing will be used by the Company as a basis for calculating remuneration, development, and employee training.

Performance evaluations are conducted annually for each individual at ANTAM. In 2024, ANTAM has conducted performance evaluations for 2,621 employees, which is 100% of the total 2,621 employees.

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Tahun 2024
Number of Evaluated Employees in 2024
Orang | Person



Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Berdasarkan Job Level Tahun 2024
Number of Evaluated Employees Based on Job Level in 2024
Orang | Person



Jumlah Peserta Assessment Center Tahun 2024
Number of Assessment Center Participant in 2024
Orang | Person



Pengukuran Kompetensi

ANTAM menerapkan proses pengukuran kompetensi yang terstruktur guna memastikan bahwa setiap individu memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pengukuran kompetensi dilakukan oleh seluruh Pegawai mulai dari level Divisi, Biro, hingga Departemen dan dinilai langsung oleh fasilitator atau atasan langsung.

Competencies Assessments

ANTAM implements a structured competency measurement process to ensure that each individual possesses the skills, knowledge, and attitude aligned with the Company's needs. Competency assessments are conducted for all employees, from the Division, Bureau, to Department levels, and are evaluated directly by facilitators or immediate supervisors.

Analisis hasil pengukuran dilakukan untuk melihat *gap* kompetensi pada setiap level jabatan, sehingga Perusahaan dapat mengetahui kekuatan dan area pengembangan yang dibutuhkan untuk pegawai. Human Capital Business Partner & Talent Management bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengukuran kompetensi. Selanjutnya hasil *assesment* tersebut akan menjadi salah satu acuan dalam menentukan kenaikan karier bagi setiap Insan ANTAM.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

ANTAM memberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja. Saat ini terdapat 3 (tiga) serikat pekerja yang terdaftar dan dilakukan pembinaan oleh Perusahaan Perseroan yaitu Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk dan Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT).

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perusahaan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization Convention No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Pada tahun 2024, ANTAM dan Serikat Pekerja telah melakukan perundingan pembaharuan Addendum Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023 dalam rangka pemenuhan regulasi terkait syarat kerja, hak dan kewajiban Pegawai. Perundingan pembaharuan PKB masih dilakukan sampai dengan bulan Desember 2024 dan akan didaftarkan di Kementerian Ketenagakerjaan c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

ANTAM juga senantiasa mengupayakan untuk mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan produktif dengan serikat pekerja baik melalui forum-forum formal seperti Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit), Quarterly Meeting maupun forum-forum informal seperti pertemuan non rutin baik secara fisik atau virtual.

Sinergi ANTAM dan Serikat Kerja

Hubungan industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2024. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai maupun perselisihan hubungan industrial yang didaftarkan oleh serikat pekerja ke Pengadilan Hubungan

Assessment results are analyzed to identify competency gaps at each job level, allowing the Company to understand employees' strengths as well as areas for development. The Human Capital Business Partner & Talent Management is in charge of conducting the competency assessments. These assessment results are then used as one of the criteria for determining career advancement for all ANTAM Employee.

INDUSTRIAL RELATIONS

ANTAM upholds the freedom of association, assembly, and expression in fostering industrial relations through labor unions. Currently, there are three (3) registered labor unions that are supported by the Company, namely the Aneka Tambang Employees Association (PERPANTAM), the All-Indonesia Workers Union (PUK SP KEP SPSI) of PT ANTAM Tbk, and the Aneka Tambang Workers Union (SEPAKAT).

Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law No. 21 of 2000 concerning Labor Unions/Trade Unions and International Labour Organization (ILO) Convention No. 87, which guarantees the right of all workers to join professional labor organizations. These organizations serve as a means of communication between workers and the Company to create harmonious industrial relations that benefit all parties.

In 2024, ANTAM and the Labor Unions held negotiations to renew the Addendum to the 2022–2023 Collective Labor Agreement (CLA) in order to comply with regulations related to employment terms, and employees' rights and obligations. The CLA renewal negotiations are ongoing and will continue until December 2024, after which it will be registered with the Ministry of Manpower, specifically with the Directorate General of Industrial Relations Development and Social Security for Workers.

ANTAM also consistently strives to maintain harmonious and productive industrial relations with labor unions through both formal forums such as the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), Quarterly Meetings, as well as informal forums including non-regular meetings held either in person or virtually.

Synergy between ANTAM and the Labor Unions

Good industrial relations have contributed to a conducive working environment throughout 2024. This is evidenced, among other things, by the absence of employee strikes or industrial disputes filed by labor unions with the Industrial Relations Court. The Company and labor unions also engaged

Industrial. Perusahaan Perseroan dan serikat pekerja juga melakukan sinergi berupa sosialiasi dan komunikasi agar suasana kerja kondusif dan performa Perusahaan Perseroan tetap terjaga.

in synergy through socialization and communication efforts to maintain a positive work atmosphere and sustain the Company's performance.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja
Synergy between ANTAM and the Labor Unions



Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, ANTAM senantiasa berusaha membangun hubungan industrial yang harmonis dengan semua karyawan. Hal ini perlu dilakukan agar loyalitas dan engagement karyawan terhadap perusahaan tetap terjaga.

Salah satu upaya kami akan hal ini diwujudkan dengan memberikan ruang dan kesempatan kepada karyawan untuk dapat menyampaikan keluh kesah, kritikan, masukan, dan pengaduan mereka terkait ketenagakerjaan melalui satuan kerja hubungan industrial. Apabila terjadi keluh kesah akibat adanya kekurangpuasan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah atau melalui aplikasi *services desk* yang tersedia. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluh kesah pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada perusahaan. Penyelesaian keluh kesah dilakukan secara berjenjang melalui atasan Pegawai, atasan dari atasan, Serikat Pekerja Pegawai dan melalui mekanisme Bipartit. Jika dalam penyelesaian keluh kesah sampai dengan

Mechanism for Complaints of Employment Problems

To create a comfortable and conducive work environment, ANTAM consistently strives to build harmonious industrial relations with all employees. This is necessary to ensure that employee loyalty and engagement with the Company remain intact.

One of our efforts in this regard is to provide a space and opportunity for employees to voice their complaints, criticisms, suggestions, and grievances related to employment matters through the industrial relations unit. If there are complaints due to dissatisfaction with working relationships, working conditions, employment terms, or treatment that do not comply with applicable regulations, the concerned employee has the right to submit their complaint by filling out a grievance form or through the available service desk application. Every supervisor is required to give full attention to the grievances of the employees under their supervision and make efforts to resolve them thoroughly in accordance with Company regulations. The grievance resolution process is carried out in stages, starting with the employee's direct supervisor, followed by the supervisor's superior, the employee union, and through a bipartite mechanism. If the

tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2024, seluruh pengaduan keluh kesah telah selesai ditangani dan diselesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku serta tidak terdapat keluh kesah yang sampai pada tahapan mekanisme Bipartit.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

KETERIKATAN DAN KEPUASAN PEGAWAI

Survei Keterikatan dan Kepuasan pegawai dilaksanakan setiap tahun, survey tersebut mengukur tingkat keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) guna mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku Insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

Hasil survei tahun 2024 menunjukkan bahwa *Employee Engagement Survey* menunjukkan angka keterikatan sebesar 83,33% sama dengan capaian tahun 2023 sebesar 83,33%. Sementara *Employee Satisfaction Index* tahun 2024 mencapai angka 3,12 dari skala 4,00, naik 1% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023.

grievance resolution process does not reach an agreement at the bipartite level, the resolution will proceed according to the applicable legal framework.

Throughout 2024, all complaints and grievances have been handled and resolved in accordance with the applicable regulations and procedures, and there were no grievances that escalated to the bipartite mechanism stage.

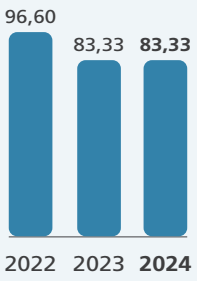
During 2024, there were no demonstrations involving employees that resulted in a significant halt to the Company's operations.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND SATISFACTION

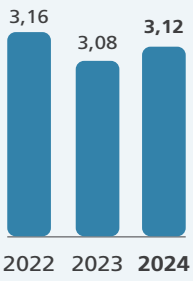
The Employee Engagement and Satisfaction Survey is conducted annually. This survey measures the level of employee engagement (Employee Engagement Survey) in order to understand ANTAM's employees' perceptions of their work, as well as their satisfaction with the system (Employee Satisfaction Index), management policies, and organizational culture (Culture Survey Index) to assess the alignment of employee behavior with the Company's desired culture.

The results of the 2024 survey show that the Employee Engagement Survey indicates an engagement score of 83.33%, the same as the 2023 achievement of 83.33%. Meanwhile, the Employee Satisfaction Index for 2024 reached a score of 3.12 on a 4.00 scale, an increase of 1% compared to the 2023 achievement.

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey
%



Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Index
Nilai | Score



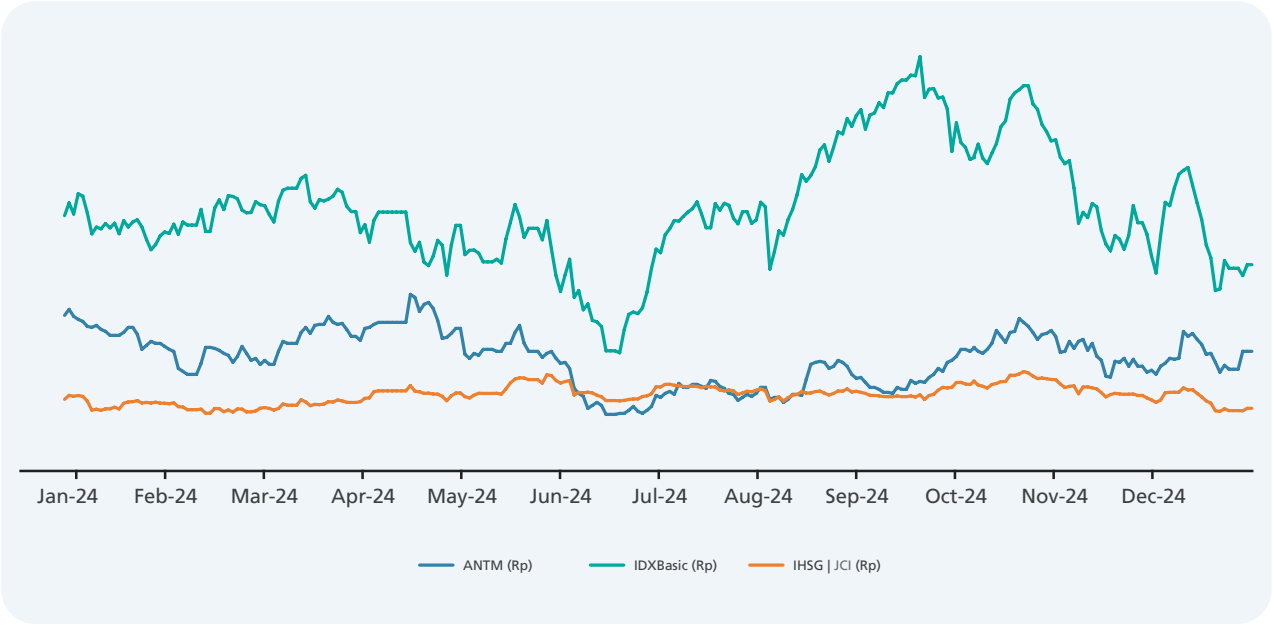
Informasi Pemegang Saham

Information for Shareholders

KINERJA SAHAM ANTAM TAHUN 2024

ANTAM SHARES PERFORMANCE IN 2024

Grafik Pergerakan Harga Saham ANTAM terhadap Harga Komoditas Utama serta Indeks Harga Saham Gabungan dan Indeks IDX Basic Materials
Chart of ANTAM Share Price Movement to Main Commodity Prices and the Indonesia Composite Index and IDX Basic Materials Index



Perkembangan kinerja saham ANTAM dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari aspek internal, kinerja operasional dan keuangan perusahaan menjadi pilar utama dalam mendukung pergerakan saham. Selain itu, kepercayaan investor, pengembangan proyek-proyek strategis, serta prospek bisnis dan komoditas utama yang dikelola juga memainkan peran penting.

Di sisi eksternal, dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta kondisi pasar keuangan turut memberikan dampak terhadap pergerakan saham ANTAM. Selain itu, realisasi ANTAM dalam penerapan ESG untuk keberlanjutan Perusahaan, strategi hilirisasi, dan ekspansi bisnis juga menjadi pertimbangan bagi pemegang saham dalam berinvestasi.

Harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan hingga akhir tahun 2024 di PT Bursa Efek Indonesia (IDX) tercatat sebesar Rp1.525 per saham. Kinerja saham ANTAM yang positif tercermin dari rata-rata volume perdagangan

ANTAM's shares performance is influenced by various factors, both internal and external. From the internal aspect, the Company's operational and financial performance is the main pillar in supporting the shares performance. In addition, investor confidence, the development of strategic projects, as well as business prospects and the main commodities managed also as main factor.

On the external factor, the dynamics of the global economy that is still surrounded by uncertainty due to geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and financial market conditions also have an impact on ANTAM's shares performance. In addition, ANTAM's realization in implementing ESG for the Company's sustainability, downstream strategy, and business expansion are also considerations for shareholders in investing.

The closing price of ANTAM shares traded until the end of 2024 at the Indonesia Stock Exchange (IDX) was recorded at Rp1,525 per share. ANTAM's positive stock performance is reflected in the average daily share trading volume reaching

saham harian mencapai 69,77 juta saham dan rata-rata nilai transaksi harian saham mencapai Rp104,35 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2023 sebesar Rp36,65 triliun.

69.77 million shares and the average daily share transaction value reaching Rp104.35 billion. ANTAM recorded a market capitalization value at the end of 2023 of Rp36.65 trillion.

Kepercayaan pemegang saham terhadap Perusahaan terefleksikan pula dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yang pada Desember 2024 mencapai 229.436 investor, atau meningkat 6% dari jumlah pemegang saham pada Desember 2023 mencapai 216.864 investor.

Shareholder confidence in the Company is also reflected in the number of shareholders who invest their shares in ANTAM, which in December 2024 reached 229,436 investors, or an increase of 6% compared to the number of shareholders in December 2023 of 216,864 investors.

Pada tahun 2024, saham sANTAM menjadi bagian dari beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia (IDX) seperti Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Bisnis-27, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks SRI-KEHATI, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks LQ45 Low Carbon Leaders, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid serta Indeks IDX Cyclical Economy 30 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

In 2023, ANTAM's shares have been included in several Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) such as the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesian Sharia Stock Index, IDX MES-SOE Index 17, Business-27 Index, SRI-KEHATI Index, IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index, IDX KEHATI 45 ESG Quality Index, LQ45 Low Carbon Leaders Index, Growth30 Index, IDX High Dividend 20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index and IDX Cyclical Economy 30 Index which is a group of stocks with the highest liquidity level in IDX.

Selain ini, saham ANTAM juga tetap menjadi bagian Indeks MSCI Global Standard dari Indonesia, yang diterbitkan oleh Morgan Stanley Capital International.

In addition, ANTAM shares also remain part of Indonesia's MSCI Global Standard Index, published by Morgan Stanley Capital International.

Hingga akhir periode 31 Desember 2024, ANTAM tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia
As of December 31, 2024, ANTAM's shares listed in several Index on Indonesia Stock Exchange

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks LQ45 LQ45 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 45 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 2. Feb – Jul 2024 3. Mei | May – Jul 2024 4. Agt | Aug 2024 – 31 Okt | Oct 2024 5. Nov 2024 – Jan 2025
Indeks IDX30 IDX30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 2. Feb – Jul 2024 3. Mei | May – Jul 2024 5. Agt | Aug – Okt | Oct 2024 6. Nov 2024 – Jan 2025
Indeks IDX80 IDX80 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 80 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 2. Feb – Jul 2024 3. Mei | May – Jul 2024 4. Agt | Aug – Okt | Oct 2024 5. Nov 2024 - Jan 2025

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. An index that measures the stock price performance of listed stocks that have small and medium market capitalization.	1. Agt | Aug 2023 - Feb 2024 2. Feb – Agt | Aug 2024 3. Agt | Aug 2024 - Feb 2025
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham dengan likuiditas tinggi yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. An index that measures the stock price performance of stocks that have small and medium market capitalization	1. Agt | Aug 2023 - Feb 2024 2. Feb - Agt | Aug 2024 3. Agt | Aug 2024 - Feb 2025
Jakarta Islamic Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An Index that measures the stock price performance of 30 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des | Dec 2024 – Mei | May 2025
Jakarta Islamic Index 70	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 70 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des | Dec 2024 – Mei | May 2025
Indeks Kompas 100 Kompas 100 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. An index that measures the stock price performance of 100 stocks with relatively high liquidity and large market capitalization.	1. Agt | Aug 2023 - Jan 2024 2. Feb – Jul 2024 3. Agt | Aug 2024 – Jan 2025
Indeks IDX BUMN20 IDXBUMN 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham Perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya. An index that measures the stock price performance of 20 stocks of Public Listed Companies, which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates.	1. Agt | Aug 2023 - Feb 2024 2. Feb – Agt | Aug 2024 3. Agt | Aug 2024 - Feb 2025
Indeks MNC36 MNC36 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundamental serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 36 stocks selected by MNC Group that have large market capitalization and good fundamental performance.	1. Nov 2023 - Apr 2024 2. Mei | May – Okt | Oct 2024 3. Nov 2024 – Apr 2025
Indeks Investor33 Investor33 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 33 saham yang dipilih dari 100 Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 33 stocks, selected from 100 Company's by Investor Magazine through the technical and fundamental analysis and meet certain criteria.	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des | Dec 2024 – Mei | May 2025
Indeks Bisnis-27 Bisnis-27 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. An index that measures the stock price performance of 27 stocks selected by the Index Committee of Bisnis Indonesia based on fundamental and technical criteria.	1. Mei | May – Okt | Oct 2024 2. Nov 2024 – Apr 2025
Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik. Index that contains stocks with an ESG performance that is above the sector average and has good liquidity.	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des | Dec 2024 – Feb 2025

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Evaluasi Mayor Major Evaluation Period
Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI ESG Quality 45 IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Index that measures the stock price performance of 45 stocks that consider the quality of financial and ESG performance with relatively high liquidity.	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des | Dec 2024 – Mei | May 2025
Indeks IDX-MES BUMN 17 IDX-MES BUMN 17 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Index that measures the stock price performance of 17 sharia stocks of State-Owned Enterprises of Indonesia (SOEs) and their affiliates with high liquidity and large market capitalization.	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des | Dec 2024 – Mei | May 2025
Indeks IDX High Dividend 20 IDX High Dividend 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki dividend yield yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 20 stocks that have distributed cash dividends every year over the past 3 years and have relatively high dividend yields.	1. Feb 2023 – 2024 2. Feb 2024 – 2025
Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders IDX LQ45 Low Carbon Leaders Index	Indeks yang bertujuan untuk mengurangi eksposur intensitas emisi karbon atas portofolio sebesar minimal 50% dibandingkan dengan Indeks LQ45 sebagai parent index, setelah melakukan penyesuaian bobot per sektor sesuai dengan carbon intensity dan mengecualikan perusahaan di industri batu bara sesuai dengan klasifikasi IDX-IC. An index that aims to reduce the portfolio weighted average carbon intensity by 50% compared to the LQ45 as a parent index, after adjusting the weight per sector according to carbon intensity and exclude companies in the coal industry in accordance with IDX-IC classification.	1. Agt | Aug 2023 - Feb 2024 2. Feb – Agt | Aug 2024 3. Agt | Aug 2024 – Feb 2025
Indeks SRI-KEHATI SRI-KEHATI Index	Indeks yang mengukur kinerja harga saham dari 25 perusahaan tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut Sustainable and Responsible Investment (SRI). An index that measures the stock price performance of 25 listed companies, selected by KEHATI Foundation, that have good performance in encouraging sustainable businesses, as well as having an awareness of the environment, social, and good corporate governance or called Sustainable and Responsible Investment (SRI).	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des | Dec 2024 – Mei | May 2025
Indeks Saham Syariah Indonesia Indonesia Sharia Stock Index	Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. An index that measures the stock price performance of all listed stocks in Main Board and Development Board of the IDX that included on Sharia Securities List issued by the Financial Services Authority.	1. Des | Dec 2023 - Mei | May 2024 2. Jun – Nov 2024 3. Des 2024 – Mei | May 2025
Indeks IDX Cyclical Economy 30 IDX Cyclical Economy 30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham cyclical berdasarkan sub-sektor dari IDX Industrial Classification (IDXIC) yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 cyclical stocks based on sub-sectors of IDX Industrial Classification (IDXIC) with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Jul – Aug 2024 2. Sep 2024 – Feb 2025

Resume Rekomendasi Saham ANTAM oleh Analis Pasar Modal
ANTAM Shares Analyst Recommendation

PT Aneka Tambang Tbk	
Consensus Rating	4,58
Buys	84,6%
Holds	11,5%
Sells	3,8%
Last Price	1.525
Pricing Currency	IDR

Perusahaan Company	Rekomendasi Recommendation	Target Harga Target Price	Tanggal Date
CLSA	accumulate	1.900	25/12/2024
Macquarie	outperform	1.900	12/12/2024
Citi	buy	2.000	05/12/2024
PT Valbury Asia Securities	buy	2.100	05/12/2024
PT BRI Danasekuritas Indonesia	buy	2.000	03/12/2024
Maybank Investment Banking Group	buy	1.950	19/11/2024
BNI Securities	buy	2.300	18/11/2024
PT Indo Premier Securities	buy	2.000	11/11/2024
Mirae Asset Securities	accumulate	1.900	11/11/2024
PT Ciptadana Sekuritas	buy	1.900	08/11/2024
Mandiri Sekuritas	buy	2.000	07/11/2024
RHB Research	buy	1.800	05/11/2024
Panin Sekuritas	hold	1.300	31/10/2024
Samuel Sekuritas Indonesia	buy	1.800	30/10/2024
BCA Sekuritas	buy	1800	29/10/2024
Sadif Investment Analytics	strong sell	1.432	21/10/2024
PT Verdhana Sekuritas Indonesia	buy	1.900	09/10/2024
JP Morgan	overweight	1.850	07/10/2024
DBS Bank	buy	1.800	31/07/2024
Sucor Sekuritas	buy	1.600	30/07/2024
OCBC Sekuritas	buy	1.630	30/07/2024
PT NH Korindo Securities Indonesia	overweight	1.560	12/07/2024
ISS-EVA	hold		05/07/2024
PT Astronacci International	buy	1.965	13/03/2024
Korea Investment & Securities Co Ltd.	hold	1.820	11/01/2024
PT Sinarmas Sekuritas	neutral	1.800	09/01/2024

Sumber/Source:
Bloomberg ANTAM Analyst Recommendation, 31 Desember | December 2024

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

ANTAM menawarkan 35% saham Perusahaan ke publik di tahun 1997 dalam rangka mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perusahaan secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 27 November 1997.

Selain mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status *Foreign Exempt Entity* pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi ASX *Listing* pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perusahaan di ASX diperdagangkan dalam bentuk *CHESS Depository Interest* (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perusahaan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perusahaan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan *Joint Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh Australian Institute of Mining and Metallurgy. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perusahaan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

Pada tahun 2024, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B. Harga saham ANTAM di ASX ditutup pada AU$0,90 per CDI pada akhir tahun 2024.

ANTAM menetapkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas 1 (satu) saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

STOCK HIGHLIGHTS

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) on November 27, 1997.

In addition to listing on the Indonesia Stock Exchange, ANTAM also listed its shares on the Australian Stock Exchange (ASX) with Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. This status was later upgraded to ASX Listing on July 1, 2002. The Company's shares on ASX are traded in the CHESS Depository Interest (CDI) form or ASX securities custody certificate. One CDI unit is equivalent to and/or exchangeable for five Series B shares of the Company. The purpose of listing ANTAM's shares on ASX is to enhance the Company's governance and disclosure standards. In addition, listing on ASX requires ANTAM to implement the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) resource and reserve estimation reporting standards set by the Australian Institute of Mining and Metallurgy. The implementation of the JORC standard equalizes the credibility of the Company's mineral resource and reserve estimation information with that of other global mining companies.

In 2024, ANTAM's share trading in CDI amounted to 1,303,649 CDI units, which representing 6,518,295 Series B common shares. ANTAM's share price in ASX was closed at AU$0.90 per CDI at the end of 2024.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to 1 (one) A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.

SAHAM BONUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO ANTAM pada tahun 1997.

BONUS SHARES

ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

SHARES BUYBACK

In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline of Indonesia Composite Index since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital. The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM menganggarkan Rp200 miliar untuk pembelian kembali saham. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham *buyback* Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham *buyback* adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity in the future, translating into added value to the shareholders.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012 juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3.878.000 saham.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11, 2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree Number Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 regrading Shares Buyback Issued by Public Company). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2 regrading Shares Buyback Issued by Public Company, on Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years since the implementation of the share buyback.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

ANTAM established the exercise price of Rp900 per share or 94% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange Decree No. Kep. 00001/BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, ANTAM melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Tahun 2022, di mana salah satu agenda RUPSLB tersebut adalah persetujuan atas pemisahan sebagian segmen usaha pertambangan ANTAM yang berlokasi di Halmahera Timur, Maluku Utara, kepada PT Nusa Karya Arindo dan PT Sumberdaya Arindo, yang saat itu merupakan anak perusahaan terkendali ANTAM yang keduanya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung paling kurang sebanyak 99% ("Pemisahan").

On August 23, 2022, ANTAM has conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") Year 2022, where one of the agenda of the EGMS is to approve the spin-off of partial mining business segment of ANTAM located in East Halmahera, North Maluku, to PT Nusa Karya Arindo and PT Sumberdaya Arindo, ANTAM's controlled subsidiaries which are at least 99% owned, directly and indirectly ("Spin-Off").

Pembelian kembali saham dilaksanakan sesuai dengan Pasal 62 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, karena adanya pemegang saham publik yang tidak menyetujui agenda Pemisahan dan mengajukan permohonan untuk sahamnya dibeli kembali oleh Perusahaan.

The buyback of shares is carried out in accordance with Article 62 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation, due to certain public shareholders who do not approve the Spin-Off agenda and submitted the buyback application.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, ANTAM telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 22.875 lembar saham (setara 0,0001% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan) dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp46,14 juta. Saham yang dibeli kembali oleh ANTAM tersebut disimpan sebagai saham tresuri (*treasury stock*).

On October 14, 2022, ANTAM has conducted shares buyback in the amount of 22,875 shares (equal to 0.0001% of the Company's issued and fully paid shares) with aggregate total amount of Rp46.14 million. Shares bought back by ANTAM is kept as treasury stock.

PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

LIMITED PUBLIC OFFERING TO THE SHAREHOLDERS IN THE FRAMEWORK OF AN ISSUANCE OF PREEMPTIVE RIGHTS

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015, through Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan mengkontribusikan dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada akhir pelaksanaan PUT I adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the Public owned 35% of the Company.

Dana PUT I tersebut akan digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH), dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun. Selain itu, dana tersebut juga akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan terkait kegiatan operasional Perusahaan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2024, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp5,15 triliun.

The proceeds will be used to complete of the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH), with production capacity of 13,500 TNi per year. Meanwhile, the proceed will be used toward working capital related the operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2024, the Company used Rp5.15 trillion of the total rights issue proceeds.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 31 Desember 2024
Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights December 31, 2024

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta | Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	1.656.174	203.252
Jumlah Total	**5.354.246**	**5.150.962**	**203.284**

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu ANTAM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 ("PP 47/207") tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO INALUM

The Extraordinary General Meetings of Shareholders Year 2017 dated November 29, 2017, of three State-Owned Enterprises, namely ANTAM, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk approve the change of the Companies Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation Number 47 Year 2017 on the Addition of the Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh Publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham seri B milik Negara di Perusahaan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Inalum as an addition of the State Equity Participation in Inalum. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the Public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan
b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

a. The Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and
b. To the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

Dengan beralihnya saham Pemerintah RI ke Inalum, ANTAM bersama PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga Perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

With the transfers of state's capital to Inalum, ANTAM with PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk officially become the member of Mining Industry Holding, with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwiwarna shares, or indirectly through Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham (*inbreng*) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation made by the Government of the Republic of Indonesia into Inalum, results as the implementation of:

a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

a. Government Regulation Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and
c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

Susunan Pemegang Saham ANTAM Sebelum dan Sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Inalum
ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar | Authorized Capital						
Saham Seri A | Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B						
Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
Masyarakat | Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh | Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA

Pada Desember 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan (“**Holding Pertambangan**”) dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan Holding Pertambangan telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia’s Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia’s Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia’s Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector (“**Holding Mining**”), in accordance with applicable regulation.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities (“Holding Members”):

a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

The establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and the Mining Holding were completed on March 21, 2023.

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2024
Capital Structure as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) | Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	1	0	100
Saham Biasa (Seri B) | Preferred Share (Series B)			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Hartono Direktur Operasi dan Produksi (Director of Operations and Production)	12.500	0	1.250.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | Public (each below 5% ownership)	8.410.729.350	35	841.072.935.000
Saham Treasury | Treasury Stock	22.875	0	2.287.500
Sub-Jumlah Sub-total	**24.030.764.724**	**35**	**2.403.076.472.400**
Jumlah Total	**24.030.764.725**	**100**	**2.403.076.472.500**

Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM
Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Hak atas Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahkan kepada siapapun juga.	Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mewakili satu suara. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, serta memiliki hak dan kewenangan istimewa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: 1. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4), (5), (6) (7), dan (9) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Hak-hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan berupa: a. Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan termasuk mengenai hal-hal sebagai berikut: i. Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; ii. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; iii. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; iv. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; b. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; c. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; d. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; e. Hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis pada Perseroan dalam bidang sebagai berikut: i. Bidang Akuntansi dan Keuangan; ii. Bidang Pengembangan dan Investasi; iii. Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu; iv. Bidang Pemasaran dan Komersial; v. Bidang Informasi Teknologi; vi. Bidang Pengadaan dan Logistik; vii. Bidang Sumber Daya Manusia; viii. Bidang Tata Kelola Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal;

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
		ix. Bidang Hukum, Kepatuhan dan Penanganan Permasalahan Hukum; x. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; xi. Bidang Penelitian dan Inovasi terkait Teknologi serta Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI); xii. Bidang Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan; dan/atau xiii. Bidang lainnya. f. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberikan masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan. g. Hak untuk mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. h. Hak untuk mengkoordinir, menyelenggarakan dan/atau mensinergikan fungsi untuk Perseroan berdasarkan perjanjian dengan/kuasa dari Perseroan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (4) huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan. i. Hak untuk melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Perseroan. j. Hak melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Perseroan; k. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu memberi masukan, meminta informasi, dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, rencana kerja lainnya, beserta perubahannya yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan. l. Hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai hak dan/atau kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan. 3. Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menunjuk pelaksana tugas sementara jabatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) dan (24) Anggaran Dasar Perseroan. 4. Hak untuk memberikan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf b.2 dan Pasal 17 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan. 5. Hak untuk meminta dan mendapatkan laporan berkala serta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menerima laporan dari Dewan Komisaris apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) b (14), (16) dan Pasal 15 ayat (2) huruf b (4) dan ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan. 6. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas usulan persetujuan dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan, dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 7. Kewenangan menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria yang disampaikan oleh Dewan Komisaris terkait tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya). 8. Hak untuk menerima pelaporan dari Dewan Komisaris Perseroan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf b angka 4 Anggaran Dasar Perseroan. 9. Hak untuk menerima penjelasan dari Dewan Komisaris tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (2) huruf b angka 11 Anggaran Dasar Perseroan. 10. Hak untuk meminta penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (4) huruf a poin (i) Anggaran Dasar Perseroan. 11. Hak untuk hadir dalam RUPS serta kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 12. Kewenangan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak untuk melaksanakan hak dan/atau kewenangan tertentu dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Dwiwarna Series A Share	Can only be held by the Government of the Republic of Indonesia and grants the holder special rights as holder of the Dwiwarna Series A Share. The rights on the Dwiwarna Series A share cannot be transferred to any party whatsoever.	The Dwiwarna Series A Shareholder is Entitled to cast one vote. The Dwiwarna Series A Shareholder has the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: 1. The authority to grant the approval for the actions of the Board of Directors as referred to in Article 4 paragraph (4), (5), (6) (7), and (9) of the Articles of Association of the Company. 2. The special rights of the Dwiwarna Series A Shareholder as provided in Article 5 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company, comprising of: a. The right to approve at the Company's General Meeting of Shareholder (GMS) includes the following matters: i. The approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; ii. The approval on the amendment to the Articles of Association; iii. The approval on the amendment to the structure of shares ownership iv. The approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company; b. The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners; c. The right to propose agenda of the GMS; d. The right to request for and access the Company's data and documents; e. The right to determine the Company's strategic guidelines/policies in the following areas: i. The area of Accounting and Finance; ii. The area of Development and Investment; iii. The area of Operational and Quality Control; iv. The area of Marketing and Commercial; v. The area of Information Technology; vi. The area of Procurement and Logistics; vii. The area of Human Capital Resources; viii. The area of Risk Management Governance and Internal Supervision; ix. The area of Law, Compliance and Handling Legal Issues; x. The area of Health, Occupational Safety, Environment Management and Social Responsibility; xi. The area of Research and Innovation related to Technology and Intellectual Property Rights (IPR); xii. The area of Review of Legal Regulation and Policies; and/or xiii. Other areas. f. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, give approval, determine and supervisory on the implementation of Management Contract of the Company's Board of Directors, including determining key performance indicators as enclosed as the nomination requirements of the Company's Board of Directors. g. The right to propose changes to the Company's Articles of Association. h. The right to coordinate, organize and/or synergize functions for the Company based on an agreement with/authorized by the Company in the fields as intended in Article 5 paragraph (4) letter c.5 of the Articles of Association of the Company. i. The right to synergize supervision of the Company's operational and strategic activities. j. The right to control or monitor the implementation of the Company's strategic and operational activities or policies. k. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, and approve the Company's Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, other work plans, along with any amendments submitted by the Company's Board of Commissioners. l. Other rights regulated in the Company's Articles of Association as rights and/or authorities of Series A Dwiwarna Shareholders. With the mechanism for the use of the rights referred to in accordance with the provisions in these Articles of Association and/or the laws and regulations. 3. The right to grant the approval on the appointment and the dismissal of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and to appoint the temporarily acting member of the Board of Commissioners as referred to in Article 11 paragraph (10) and Article 14 paragraph (12) and (24) of the Articles of Association of the Company. 4. The right to grant the approval for the Company's Long-Term Plan timely, the Company's Workplan and Annual Budget and other workplans along with its amendment, in accordance with applicable provisions, as referred to in Article 12 paragraph (2) letter b.2 and Article 17 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company. 5. The right to request and receive a periodic reports and an explanation of all matters asked or requested to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, including receiving reports from the Board of Commissioners if there is a declining symptom of the Company's performance and/or there is an emergency and strategic problem, in a manner and time in accordance with applicable provisions as referred to in Article 12 paragraph (2) b (14), (16) and Article 15 paragraph (2) letter b (4) and paragraph (11) of the Articles of Association of the Company.

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
		6. The authority to grant the approval for the Board of Commissioners' approval on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which have reached certain threshold and/or criteria that are determined by the Board of Commissioners following the prior approval from the Dwiwarna Series A Shareholder. 7. The authority to determine the threshold and/or criteria proposed by the Board of Commissioners with regard to the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which shall be approved by the Board of Commissioners and/or the Dwiwarna Series A Shareholder (or its proxy). 8. The right to receive a report from the Board of Commissioners if there are any symptoms of a decline in the Company's performance and/or there are emergency and strategic problems, as referred to in Article 15 paragraph (2) letter b point 4 of the Articles of Association of the Company. 9. The right to receive an explanation from the Board of Commissioners, of all matters asked or requested by taking into account the laws and regulations especially those applicable in the field of Capital Market, as referred to in Article 15 paragraph (2) letter b point 11 of the Articles of Association of the Company. 10. The right to request for the organization of the GMS as referred to in Article 20 paragraph (4) letter a point (i) of the Articles of Association of the Company. 11. The right to present at the GMS and the authority give a consent for the actions of the Board of Directors that shall obtain the approval of the GMS as regulated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. 12. The authority to grant the power to the holder of the majority B Series shares to execute certain rights and/or authorities as the Dwiwarna Series A Shareholder shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.
Saham Seri B	Dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.	Pemegang Saham Seri B memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, antara lain: a. Setiap saham mewakili satu suara dalam RUPS; b. Pemegang saham yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dapat meminta penyelenggaraan RUPS dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; c. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan Perseroan dapat meminta pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan; dan d. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS. Pemegang Saham Seri B Terbanyak memiliki hak yang sama seperti pemegang saham Seri B lainnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan, serta memiliki hak dan kewenangan khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: a. Hak untuk diberikan kuasa oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan hak dan kewenangan tertentu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku; dan b. Hak untuk dimintakan konsultasi oleh Direksi Perseroan terkait dengan penetapan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan bonus untuk karyawan.
Series B Shares	May be held by Government of the Republic of Indonesia and/or by the public.	The Series B Shareholders have the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, among others: a. Each share shall entitle its owner to cast one vote in the GMS; b. A shareholder, whether individually or collectively representing 1/10 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to convene a GMS with due compliance to the provisions under the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; c. A shareholder representing at the least of 1/10 of the total shares issued by the Company may request the distribution of interim dividend before the end of the fiscal year, with due observance to the projection of the Company's profit and financial capability; and d. 1 (one) shareholder or more, representing 1/20 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to propose the agenda of the GMS. The holder of the majority B Series shares has the same rights as owned by the holder(s) of the other B Series shares as granted under the Articles of Association of the Company, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others: a. The right to be granted the power by the Dwiwarna Series A Shareholder to execute certain rights and authorities of the Dwiwarna Series A Shareholder based on the provisions under the prevailing Articles of Association; and b. The right to be consulted with by the Board of Directors of the Company on the use of the net profit for other distribution such as tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and bonus for employees.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham ANTAM Per 2 Januari 2024
Company Shareholders Composition as of January 2, 2024

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemodal Nasional National Investors				
1.	Negara Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1	0,00000
2.	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	214.441	3.294.277.617	13,70858
3.	Koperasi Cooperative	10	1.431.667	0,00596
4.	Yayasan Foundation	25	19.338.550	0,08047
5.	Dana Pensiun Pension Fund	129	832.943.793	3,46616
6.	Asuransi Insurance	145	245.471.434	1,02149
7.	Bank	2	3.500.012	0,01456
8.	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	268	15.790.615.047	65,71000
9.	Reksadana Mutual Fund	197	467.538.995	1,94559
Sub Total		**215.218**	**20.655.117.116**	**85,95281**
Pemodal Asing Foreign Investors				
10.	Perorangan Asing Foreign Retails	270	11.936.149	0,04967
11.	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	657	3.363.711.460	13,99752
Sub Total		**927**	**3.375.647.609**	**14,04719**
Total		**216.145**	**24.030.764.725**	**100,00000**

Komposisi Pemegang Saham ANTAM Per 31 Desember 2024
Company Shareholders Composition as of December 31, 2024

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemodal Nasional National Investors				
1.	Negara Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1	0,00000
2.	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	228.063	3.300.200.325	13,73323
3.	Koperasi Cooperative	11	1.793.467	0,00746
4.	Yayasan Foundation	25	21.887.351	0,09108
5.	Dana Pensiun Pension Fund	129	858.375.823	3,57199
6.	Asuransi Insurance	161	465.965.334	1,93904
7.	Bank	3	4.950.012	0,02060
8.	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	252	15.812.323.277	65,80033
9.	Reksadana Mutual Fund	195	791.100.938	3,29203
Sub Total		**228.840**	**21.256.596.528**	**88,45576**
Pemodal Asing Foreign Investors				
10.	Perorangan Asing Foreign Retails	249	11.153.398	0,04641
11.	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	347	2.763.014.799	11,49782
Sub Total		**596**	**2.774.168.197**	**11,54423**
Total		**229.436**	**24.030.764.725**	**100,00000**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di PT Bursa Efek Indonesia Per 2 Januari 2024
Composition of ANTAM's Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as of January 2, 2024

No	Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Status
1	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65,0000122	Perseroan Terbatas Limited Liabilities
2	BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326	377.308.600	1,5701065	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	258.296.000	1,0748555	Dana Pensiun Pension Fund
4	DJS Ketenagakerjaan Program JP	193.537.800	0,8053751	Dana Pensiun Pension Fund
5	Juni Setiawati Wonowidjojo	118.707.100	0,4939797	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
6	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	117.574.097	0,4892649	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
7	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	116.220.710	0,4836330	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
8	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	99.702.924	0,4148970	Dana Pensiun Pension Fund
9	PT Taspen	84.958.000	0,3535385	Dana Pensiun Pension Fund
10	Citibank Singapore S/A Government of Singapore	83.965.800	0,3494096	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
11	Citibank New York S/A Government of Norway - 1	79.797.500	0,3320639	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
12	State Street Bank-Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF	76.748.643	0,3193766	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
13	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	73.500.000	0,3058579	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
14	BNYMSANV RE BNYM RE People's Bank of China	71.373.900	0,2970105	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
15	JPMCB NA RE-Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional Total International Stock Market IT II	55.840.028	0,2323689	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
16	Citibank Singapore S/A Art A/C Public ISL Asean Growth FD	48.810.000	0,2031146	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
17	Manulife Dana Ekuitas	48.413.600	0,2014651	Asuransi Insurance
18	State Street Bank-Wisdomtree Emerging Markets Smallcap Dividend Fund	47.515.800	0,1977290	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
19	Haryanto	44.300.000	0,1843470	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
20	State Street Bank-Teacher Retirement System of Texas	43.927.300	0,1827961	Badan Usaha Asing Foreign Institutions

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2024
Composition of ANTAM's Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2024

No	Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Status
1	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65,0000122	Perseroan Terbatas Limited Liabilities
2	BNYM RE BNYMLB RE Employees Providentfd Board-2039927326	377.093.600	1,5692118	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
3	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	258.296.000	1,0748555	Dana Pensiun Pension Fund
4	DJS Ketenagakerjaan Program JP	193.537.800	0,8053751	Dana Pensiun Pension Fund

No	Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)	Status
5	JP Morgan Securities PLC	127.188.700	0,5292745	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
6	Juni Setiawati Wonowidjojo	118.747.100	0,4941462	Perorangan Indonesia Indonesian Individual
7	JPMCB NA RE - Vanguard Total International Stock Index Fund	118.099.897	0,4914529	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
8	JPMCB NA RE - Blackrock Inst Tr Co N A Investment FDS For Employee Benefit Trust	116.369.900	0,4842538	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
9	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	115.759.947	0,4817156	Reksadana Mutual Fund
10	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	106.739.510	0,4441786	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
11	UBS AG London-2140724000	104.891.037	0,4364865	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
12	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	99.702.924	0,4148970	Dana Pensiun Pension Fund
13	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	89.500.000	0,3724393	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
14	PT Taspen	84.958.000	0,3535385	Dana Pensiun Pension Fund
15	SSB 2Q27 Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF -2183966403	80.375.843	0,3344706	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
16	PT AIA Financial - UL EQ Solid	73.897.900	0,3075137	Asuransi Insurance
17	PT Prudential Life Assurance - REF	72.097.200	0,3000204	Asuransi Insurance
18	SSB 2Q1Q Ishares MSCI Global Gold Miners ETF -2183964063	68.470.600	0,2849289	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
19	JPMCB NA RE - Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional Total International S	60.628.728	0,2522963	Badan Usaha Asing Foreign Institutions
20	PT Phintraco Sekuritas	55.356.600	0,2303572	Perseroan Terbatas Limited Liabilities

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Australia Per 2 Januari 2024
Composition of ANTAM's Top 20 Shareholders at Australian Stock Exchange as of January 2, 2024

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1	Citicorp Nominees Pty Limited	940.750	72,16
2	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
3	HSBC Custody Nominees (Australia) Limited	50.907	3,90
4	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
5	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	38.750	2,97
6	A J Flynn Pty Limited <AJ Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
7	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
8	Mr Derek Fitton	15.000	1,15
9	Mr Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
10	Gratown Pty Ltd <Gratown Super Fund Account>	10.000	0,77
11	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
12	David Bruce Investments Pty Ltd <Bruce Fam Sf A/C>	5.000	0,38
13	Tonkar Murray Pty Ltd <Tonkar Family S/F A/C>	5.000	0,38
14	Mr Ryan Jon O'neill + Mrs Samantha Kate O'neill <R&S Oneill Superfund A/C>	4.000	0,31

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
15	The Destiny Group Pty Ltd <Lomas S/F A/C>	3.900	0,30
16	Mr Andrew Martinus Van Aken	3.807	0,29
17	Yambla Bay Pty Ltd <Pamplemousse S/F A/C>	3.500	0,27
18	Mr Mark Francis Stratmann + Mrs Sally Anne Stratmann <Fidemus Super Fund A/C>	2.972	0,23
19	Mr Robert Brockbank	2.600	0,20
20	Mrs Valerie Joan Freebairn + Mr Thomas Hamilton Freebairn <Twin Rivers Super Fund A/C>	2.375	0,18

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar ANTAM di Bursa Efek Australia Per 31 Desember 2024
Composition of ANTAM's Top 20 Shareholders at Australian Stock Exchange as of December 31, 2024

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1	Citicorp Nominees Pty Limited	928.973	71,26
2	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
3	HSBC Custody Nominees (Australia) Limited	55.441	4,25
4	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
5	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	30.654	2,35
6	A J Flynn Pty Limited <Aj Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
7	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
8	Mr Derek Fitton	15.000	1,15
9	Mr Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
10	Gratown Pty Ltd <Gratown Super Fund Account>	10.000	0,77
11	Yambla Bay Pty Ltd <Pamplemousse S/F A/C>	9.500	0,73
12	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
13	David Bruce Investments Pty Ltd <Bruce Fam Sf A/C>	5.000	0,38
14	Mr John Finnie Dodds	4.655	0,36
15	Mr Ryan Jon O'neill + Mrs Samantha Kate O'neill <R&S Oneill Superfund A/C>	4.000	0,31
16	Tonkar Murray Pty Ltd <Tonkar Family S/F A/C>	3.952	0,30
17	The Destiny Group Pty Ltd <Lomas S/F A/C>	3.900	0,30
18	Mr Andrew Martinus Van Aken	3.807	0,29
19	Mr Robert Brockbank	3.700	0,28
20	Mr John Oswald Fowler <J O Fowler Super Fund A/C>	3.236	0,25

Pemegang Saham Lebih dari 5%
Shareholders More Than 5%

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	2 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
1.	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	15.619.999.999	65	15.619.999.999	65

Pemegang Saham Kurang dari 5%
Shareholders More Less Than 5%

Status Pemegang Saham Shareholders Status	2 Januari | January 2024			31 Desember | December 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemodal Nasional National Investors						
Negara Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1	0,00000	1	1	0,00000
Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	214.441	3.294.277.617	13,70858	228.063	3.300.200.325	13,73323
Koperasi Cooperative	10	1.431.667	0,00596	11	1.793.467	0,00746
Yayasan Foundation	25	19.338.550	0,08047	25	21.887.351	0,09108
Dana Pensiun Pension Fund	129	832.943.793	3,46616	129	858.375.823	3,57199
Asuransi Insurance	145	245.471.434	1,02149	161	465.965.334	1,93904
Bank	2	3.500.012	0,01456	3	4.950.012	0,02060
Perseroan Terbatas Limited Liabilities	267	170.615.048	0,71	251	192.323.278	0,80033
Reksadana Mutual Fund	197	467.538.995	1,94559	195	791.100.938	3,29203
Sub Total	**215.217**	**5.035.117.117**	**20,95281**	**228.839**	**5.636.596.529**	**23,45576**
Pemodal Asing Foreign Investors						
Perorangan Asing Foreign Retails	270	11.936.149	0,04967	249	11.153.398	0,04641
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	657	3.363.711.460	13,99752	347	2.763.014.799	11,49782
Sub Total	**927**	**3.375.647.609**	**14,04719**	**596**	**2.774.168.197**	**11,54423**
Total	**216.144**	**8.410.764.726**	**35,00000**	**229.435**	**8.410.764.726**	**35,00000**

Kepemilikan Saham (Langsung dan Tidak Langsung) oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership (Direct and Indirect) by the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	2 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
			Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1	Rauf Purnama[1)]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-
2	Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
3	Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
4	Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
5	Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
6	F.X. Sutijastoto[2)]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	-	-	-	-

No	Nama Name	Jabatan Position	2 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
			Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number Shares	Persentase Percentage (%)
Direksi Board of Directors						
1	Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
2	Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	12.500	0,000052	12.500	0,000052
3	I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-	-	-	-
4	Arianto Sabtonugroho Rudjito[3)]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-	-	-	-
5	Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	-	-	-	-
6	Elisabeth RT Siahaan[4)]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	6.000	0,000025	6.000	0,000025

Keterangan| Notes
[1] Menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak 13 November 2024
Served as President Commissioner and Independent Commissioner since November 13, 2024
[2] Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak 13 November 2024
Ceased to serve as President Commissioner and Independent Commissioner since November 13, 2024
[3] Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak 8 Mei 2024
Served as Director of Finance and Risk Management since May 8, 2024
[4] Berhenti menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak 8 Mei 2024
Ceased to serve as Director of Finance and Risk Management since May 8, 2024

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2024
Shareholders and Percentage of Ownership Based on Classification as of December 31, 2024

Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institutions	777	17.956.396.203	74,72253
Institusi Asing Foreign Institutions	347	2.763.014.799	11,49782
Individu Lokal Local Individuals	228.063	3.300.200.325	13,73323
Individu Asing Foreign Individuals	249	11.153.398	0,04641

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA PEMILIK AKHIR

Dengan telah diundangkannya beberapa peraturan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara, utamanya:
(i) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (**"UU No. 1/2025"**); dan

INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS TO ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

Following the issuance of several regulations within State-Owned Companies, mainly:
(i) Law Number 1 of 2025 onthe Third Amendment to Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises (**"Law No. 1/2025"**); and

(ii) Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional tanggal 21 Maret 2025 (**"PP No. 15/2025"**);

selanjutnya telah dilakukan perubahan pemegang saham pada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (**"MIND ID"**), selaku pemegang saham Seri B Terbanyak PT Aneka Tambang Tbk (**"Perseroan"**), dengan penjelasan ringkas sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan 119.090.864 lembar saham seri B di Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia (**"MIND ID"**) kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (**"PT BKI"**) dalam rangka Pendirian Holding Operasional (**"Pengalihan Saham Seri B MIND ID"**); dan
b. Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa di MIND ID sebagaimana dimaksud dalam UU No. 1/2025;

sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Nomor 96 tanggal 21 April 2025 (**"Akta MIND ID No. 96/2025"**).

Selanjutnya, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan PT BKI untuk memiliki peran selaku *Holding* Operasional (sesuai dengan pengaturan dalam UU No. 1/2025), yang 100% (seratus persen) sahamnya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui kepemilikan 1% Saham Seri A Dwiwarna oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 99% Saham Seri B oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (**"BPI Danantara"**).

BPI Danantara adalah suatu badan yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan UU No. 1/2025 dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, yang memiliki tujuan antara lain untuk meningkatkan dan mengoptimalkan investasi serta operasional Badan Usaha Milik Negara.

Sekalipun dengan perubahan kepemilikan saham tersebut di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan penjelasan selanjutnya terkait struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

(ii) Government Regulation Number 15 of 2025 on the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding dated 21 March 2025 ("**PP No. 15/2025**");

there have been changes to the shareholding in PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (**"MIND ID"**), the holder of the majority Series B shares in PT Aneka Tambang Tbk (the "**Company**"), which is briefly described as follows:

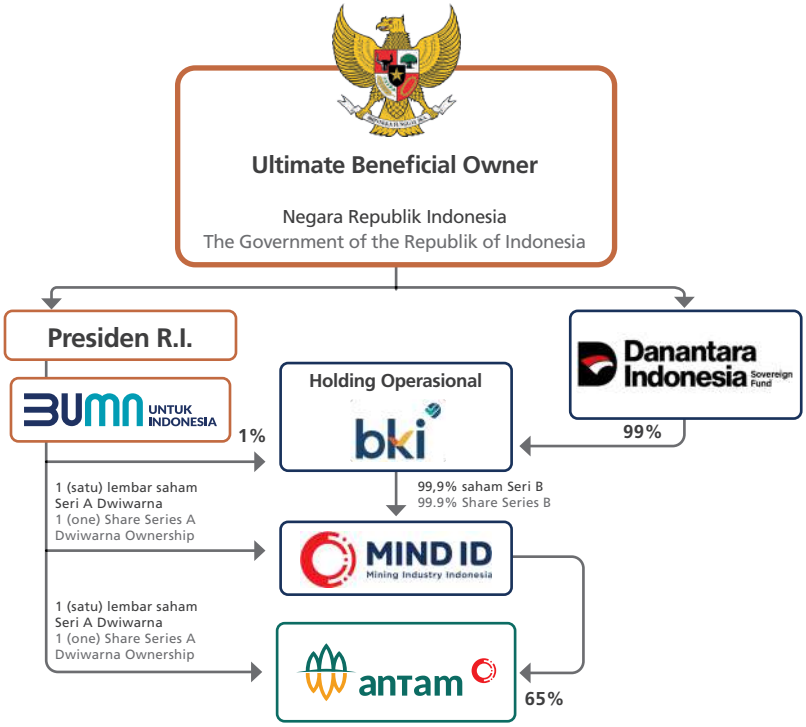
a. The Government of the Republic of Indonesia has transferred 119,090,864 series B shares in Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia ("**MIND ID**") to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia ("**PT BKI**") for the purpose of the Establishment of the Operational Holding ("**Transfer of MIND ID Series B Shares**"); and
b. the Government of the Republic of Indonesia retains 1 (one) Series A Dwiwarna share with special rights in MIND ID, as referred to in Law No. 1/2025;

as stated in the Deed of Shareholders' Decision on Amendments to the Articles of Association of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Number 96 dated 21 April 2025 ("**Deed 96/2025**").

Further, the Government of the Republic of Indonesia has appointed PT BKI to have the role as the Operational Holding (as referred to in Law No. 1/2025), which 100% (one hundred percent) of its shares are directly and indirectly owned by the Government of the Republic of Indonesia through the ownership of 1% Series A Dwiwarna Share by the Government of the Republic of Indonesia and 99% Series B Shares by Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("**BPI Danantara**").

BPI Danantara is an entity established by the Government of the Republic of Indonesia based on Law No. 1/2025 and wholly owned by the Government of Indonesia, which is aimed to enhance and optimize the investments and operations of State-Owned Enterprises.

Despite of the change to the shares ownership mentioned above, the Company remains to be under the indirect control of the Government of Indonesia, which shareholding structure is elaborated further as follows:



DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setidaknya satu kali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi Pembayaran Dividen Tunai

ANTAM telah melaksanakan pembayaran dividen tunai Tahun Buku 2023 kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2024. Pembagian dividen tunai Tahun Buku 2023 telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ANTAM Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024.

Atas kinerja Perusahaan Tahun Buku 2023, Perusahaan telah membagikan dividen seluruhnya atau 100% kepada pemegang saham. Dividen per saham yaitu sebesar Rp128,0712 atau ekuivalen dengan Rp640,356 per CHESS Depository Interest (CDI) bagi pemegang CDI Perusahaan

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance with the Company's share prospectus, ANTAM has a policy of distributing cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the financial position or level of health of the Company, and without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is a minimum of 30% of net profit after tax unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

Information on Cash Dividend Payment

ANTAM has made a cash dividend payment for Fiscal Year 2023 to the shareholders on June 7, 2024. The distribution of cash dividend for Fiscal Year 2023 was approved by the shareholders in the ANTAM Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023, which was held on May 8, 2024.

For the performance of Financial Year 2023, the Company has distributed full dividends or 100% to shareholders. Dividends per share amounted to Rp128.0712 or equivalent to Rp640.356 per CHESS Depository Interest (CDI) for the Company's CDI holders on the Australian Securities Exchange

di Australian Securities Exchange (ASX). Saham Perusahaan di ASX diperdagangkan dalam bentuk CDI atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan.

(ASX). The Company's shares on the ASX are traded as CDIs or ASX securities custody certificate. One CDI unit is equivalent to and/or can be traded with five B-series shares of the Company.

Uraian Description	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu | Thousand)	67.847.902	402.273.481	930.871.497	1.910.482.450	3.077.646.093
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (saham | shares)	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Earnings/(Loss) per Share (Rp)	47,83	77,47	159,00	128,07	151,77
Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)	2,82	16,74	38,74	79,50	128,07
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	35	35	50	50	100

Pada tahun 2024, saham ANTAM kembali menjadi bagian dari Indeks IDX High Dividend20 di Bursa Efek Indonesia. Indeks IDX High Dividend20 merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki *dividend yield* yang tinggi.

In 2024, ANTAM shares will remains part of the IDX High Dividend20 Index on the Indonesian Stock Exchange. The IDX High Dividend20 Index is an index that measures the price performance of 20 shares that have distributed cash dividends over the last 3 years and have a high dividend yield.

JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

Pembayaran dividen tahun buku 2023 telah didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2024. Berikut jadwal pembayaran dividen tunai tahun buku 2023.

CASH DIVIDEND PAYMENT SCHEDULE

Dividend payments for the 2023 financial year have been distributed to all shareholders on June 7, 2024. The following is the cash dividend payment schedule for the 2023 financial year.

No.	Keterangan Remarks	Tanggal Date
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (*Cum Dividend*) · Pasar Reguler dan Negosiasi · Pasar Tunai Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (Cum Dividend) · In Regular and Negotiation Market · In Cash Market	 20 Mei | May 2024 22 Mei | May 2024
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividend*) · Pasar Reguler dan Negosiasi · Pasar Tunai First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (Ex Dividend) · Regular and Negotiation Market · Cash Market	 21 Mei | May 2024 27 Mei | May 2024
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*) The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (Recording Date)	22 Mei | May 2024
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Payment Date for Cash Dividend	7 Juni | June 2024

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries, and Associate Entities

Pemerintah Republik Indonesia
The Government of the Republic of Indonesia

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **0%**
Kepemilikan Saham Number of Share: **1 lembar** share
(saham seri A Dwiwarna series A Dwiwarna share**)**

PT Mineral Industri Indonesia (Persero)

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: **65%**
Kepemilikan Saham Number of Share:
15.619.999.999 lembar share
(saham seri B series B share**)**

Publik
Public

Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership: 35%
Kepemilikan Saham Number of Share:
8.410.764.725 lembar share
(saham seri B series B share)

antam

- Perusahaan berbasis nikel
  Nickel-based company
- Perusahaan berbasis *iron, steel* dan *stainless steel*
  Iron, steel and stainless steel-based company
- Perusahaan berbasis bauksit dan alumina
  Bauxite and alumina-based company
- Perusahaan investasi
  Investment company
- Perusahaan berbasis logam mulia
  Precious metal-based company
- Operator pertambangan
  Mining operator
- Perusahaan berbasis batu bara
  Coal-based company
- Perusahaan perkebunan
  Plantation company
- Perusahaan pengelola gedung
  Building management company
- Perusahaan berbasis energi
  Energy-based company
- Perusahaan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan dan pengolahan bijih nikel
  Nickel ore exploration and mining processing and production operation company
- Perusahaan jasa manajemen kawasan industri
  Management industrial area service
- Perusahaan bidang kelistrikan
  Electricity sector company
- Perusahaan pengolahan limbah pertambangan
  Mine waste management services company
- Perindustrian dan perdagangan
  Industry and trading
- Pertambangan mineral
  Mineral Mining

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG
SUBSIDIARIES-DIRECT OWNERSHIP

- Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (Australia) -100,00%
- PT Indonesia Coal Resources (Indonesia) -100,00%
- PT ANTAM Resourcindo (Indonesia) - 99,99%
- PT Mega Citra Utama (Indonesia) -100,00%
- PT Emas Antam Indonesia (Indonesia) -100,00%
- PT Borneo Edo International (Indonesia) -100,00%
- PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (Indonesia) -100,00%
- PT Cibaliung Sumberdaya (Indonesia) -100,00%
- PT Indonesia Chemical Alumina (Indonesia) -100,00%
- PT International Mineral Capital (Indonesia) - 100,00%
- PT Nusa Karya Arindo (Indonesia) - 100,00%
- PT Sumberdaya Arindo (Indonesia) - 51,00%
- PT Borneo Edo International Agro (Indonesia) - 100,00%
- PT Kawasan Industri ANTAM Timur (Indonesia) - 100,00%
- PT Pongkeru Mineral Utama (Indonesia) - 55,00%

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
SUBSIDIARIES-INDIRECT OWNERSHIP

- PT Gag Nikel (Indonesia) -100,00%
- PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (Indonesia) - 100,00%
- PT Gunung Kendaik (Indonesia) - 100,00%
- PT Borneo Edo Sejahtera (Indonesia) - 100,00%

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

- PT Menara ANTAM Sejahtera (Indonesia) - 25,00%
- PT Nusa Halmahera Minerals (Indonesia) - 25,00%
- PT Nikel Halmahera Timur (Indonesia) - 50,00%
- PT Antamloka Halimun Energi (Indonesia) - 25,00%
- PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia - 25,00%
- PT Borneo Alumina Indonesia (Indonesia) - 40,00%
- PT Weda Bay Nickel (Indonesia) - 10,00%
- PT Industri Baterai Indonesia (Indonesia) - 26,7%
- PT Feni Haltim (Indonesia) - 40,00%
- PT Jiu Long Metal Industry (Indonesia) - 30%

Entitas Anak

Subsidiaries

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp Juta | Rp Million)	
				31 Desember December, 2023	31 Desember December, 2024		31 Desember December, 2023	31 Desember December, 2024
Kepemilikan Langsung | Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	2.198.212	3.887.896
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara Coal mining trade, transportation and services	100,00%	100,00%	2010	17.967	16.150
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,99%	99,99%	1997	108.418	183.975
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	42.924	67.761
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan Industry and trading	100,00%	100,00%	2021	161.612	133.746
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	105.238	183.096
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	5.926	12.720
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	144.951	126.415
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	100,00%	2010	2.638.568	2.870.578
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	665.183	41.351
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	51,00%	51,00%	2015	1.444.379	1.745.603

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp Juta | Rp Million)	
				31 Desember December, 2023	31 Desember December, 2024		31 Desember December, 2023	31 Desember December, 2024
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2014	1.256.247	920.305
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")**	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	100,00%	-	22.954	22.923
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management service of industrial area	100.00%	100,00%	-	22.555	22.057
15.	PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	-	55%	2024	-	29.753
Kepemilikan Tidak Langsung | Indirect Ownership								
16.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/ through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	2.195.367	4.112.468
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/ through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batu bara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	12.378	9.697
18.	PT Gunung Kendaik ("GK")** (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	1.687	1.646
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")** (melalui IMC dan BEI/ through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	7.968	13.396

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pasca tambang sejak Juni 2022
Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022

** Sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "*Dormant*"
Status is still "Dormant" as of December 31, 2024

Entitas Asosiasi

Associates Entities

Perusahaan Companies	Informasi Entitas Asosiasi Associates Entities Information	Lokasi Bisnis Business Location	Total Investasi Total Investment (Rp Juta | Million)		Kepemilikan Interest Held	
			2023	2024	2023	2024
PT Nusa Halmahera Minerals	Mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	77.575	0	25%	25%
PT Weda Bay Nickel	Mengoperasikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel di Teluk Weda, Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara. Operates a nickel and cobalt mine, as well as nickel processing plant, at Teluk Weda, Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	1.739.993	2.089.394	10%	10%
PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%. Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Associated entities of ANTAM and PT Inalum (Persero), with shareholdings of 40% and 60%, respectively. Established with the intent and purpose to build the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan.	Indonesia	400.062	1.184.688	40%	40%
PT Industri Baterai Indonesia	Perusahaan patungan yang didirikan oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi. Didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (Electric Vehicle Battery) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. A joint venture established by the Government through four State-Owned Enterprises (BUMN) in the mining and energy sectors. Established as a holding company to manage the integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.	Indonesia	48.089	32.585	25%	26,7%
PT Feni Haltim	Perdagangan, pembangunan dan jasa Trading, construction and services	Indonesia	294.758	273.921	40%	40%
PT Menara Antam Sejahtera	Mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta. Manages ANTAM's office building Tower B is located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.	Indonesia	7.741	8.255	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur	Bergerak di bidang pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Engages nickel mining activities at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	28	28	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi	Bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan, dan pengembangan teknologi terkaitpembangkit listrik. Engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance, and development of technology relating to electricity.	Indonesia	0	0	25%	25%

Perusahaan Companies	Informasi Entitas Asosiasi Associates Entities Information	Lokasi Bisnis Business Location	Total Investasi Total Investment (Rp Juta | Million)		Kepemilikan Interest Held	
			2023	2024	2023	2024
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan. Engages in the mine waste management services.	Indonesia	0	71.655	25%	25%
PT Meratus Jaya Iron and Steel	Mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.	Indonesia	0	0	34%	34%
PT Antam Niterra Haltim	Bergerak di bidang pertambangan mineral. Engages in mineral mining.	Indonesia	0	0	30%	30%
PT Tambang Matarape Sejahtera	Bergerak di bidang pertambangan mineral. Engages in mineral mining.	Indonesia	0	17.764	0%	41%
PT Jiu Long Metal Industry	Bergerak di bidang pertambangan mineral. Engages in mineral mining.	Indonesia	0	1.747.843	0%	30%

PT Weda Bay Nickel (PT WBN), PT Jiu Long Metal Industry (PT JLMI) dan PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) adalah entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan. Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari PT WBN, PT JLMI dan PT BAI:

PT Weda Bay Nickel (PT WBN) is the only material associate entity of the Company. The following is a summary of PT WBN's, PT JLMI and PT BAI financial information:

Perusahaan Companies	Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss) (Rp Juta | Million)		Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Rp Juta | Million)		Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Total Comprehensive Income/(Loss) (Rp Juta | Million)	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
PT WBN	13.210.218	8.224.670	883	1.286	13.211.101	8.225.956
PT JLMI	0	79.079	0	0	0	79.079
PT BAI	(16.000)	(2.174)	0	411	(16.000)	(1.763)

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates, and Joint Mining Entities

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
1	Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
2	PT Antam Niterra Haltim	Graha APIC Lantai 2, Jl. Wahid Hasyim 154, RT 002/RW 10, Kp. Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	(62-21) 21230593	-	antamniterrahaltim@niterra.com	-
3	PT Antam Resourcindo (Resources ID)	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330	-	corsec@antamresourcindo.com	https://resourcesid.com/
4	PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre, Blok B1, Jl. Kebayoran Baru, Kel. Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240	(62-21) 29303925	-	antamloka@gmail.com	-
5	PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower B Lt. 7 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963-3363	-	info@bai.id	www.bai.id
6	PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	adminborneo@borneoedo.com	www.borneoedo.com
7	PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
8	PT Borneo Edo Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
9	PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Suite #11-01 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	corporate@csd.co.id	-
10	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung Graha Purna Karya Lantai 1, Komplek Perkantoran ANTAM Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62 21) 781 2825	-	admin.ctsp@ctsp-antam.com	-
11	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	admin.dek@dwimitraenggang.com	-
12	PT Emas Antam Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 3882 0218	-	corsec@emasantam.id	www.emasantam.id
13	PT Feni Haltim	Prosperity Tower Lt. 20 Unit A, B7 & J District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190	(62-21) 5010 5599	-	corporate.secretary@new-fht.com	-
14	PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 2963 3308	(62-21) 2963 3309	corsec@gagnikel.com	www.gagnikel.com
15	PT Galuh Cempaka	Jl. Ahmad Yani, Km. 17,5 Kota Citra Graha, Kel. Landasan Ulin, Kota banjarbaru, Kalimantan Selatan	-	-	-	-
16	PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45698/87	-	

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
17	PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
18	PT Indonesia Chemical Alumina	Antam Office Park Tower B 5th Floor Jl. T.B. Simatupang No.1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	+62 21 29770034	-	info@pt-ica.com	www.pt-ica.com
19	PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	-
20	PT Industri Baterai Indonesia /Indonesia Battery Corporation (IBC)	Menara Mandiri II, Lantai 3A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55 Jakarta Selatan, DKI Jakarta Jakarta 12190	-	-	-	www. indonesiabatterycorp. com
21	PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234	(62-21) 789 1224	-	-
22	PT Jiu Long Metal Industry	Sopo Del Office Tower A 21st Floor Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6 Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12920 Indonesia	-	-	-	-
23	PT Kawasan Industri Antam Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. 11, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
24	PT Mega Citra Utama	Gedung Graha Purna Karya, Lantai 2 Jalan Letjen. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
25	PT Menara Antam Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634901-04	-	corsec@ptmas.co.id	www.menaraantam. com
26	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Jakarta Office: Gedung Krakatau Steel, Lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan. Cilegon Office: ADB Krakatau Steel Jl. Industri No. 5 Cilegon, Banten 42435	(62-254) 372069 (62-254) 372198	(62-254) 372039	-	www.meratusjaya. co.id
27	PT Nikel Halmahera Timur	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
28	PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: Jl. Pluit Utara Raya No. 53 Penjaringan, Pluit, Jakarta Utara 14450	(62-21) 2266 2089	(62-21) 2266 2091	-	www.nhm.co.id
29	PT Nusa Karya Arindo	ANTAM Office Park Tower B, Lt. 9, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jagakarsa, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	(62-21) 2963 4989	corsec@pt-nka.co.id	https://nka.co.id/
30	PT Pelsart Tambang Kencana	**Jakarta Office:** Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250 **Banjarbaru Office:** Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-21) 50807188 (62-511) 477 76445	-	-	-
31	PT Pongkeru Mineral Utama	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 7 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
32	PT Reksa Griya Antam	Gedung ANTAM Tower A, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2635	-	info@rgantam.com	www.rgantam.com

No.	Perusahaan Company	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
33	PT Sinergi Mitra Lestari	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 5 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3318	(62-21) 296 3319	-	https://sinergilestari.id/
34	PT Sorikmas Mining	**Jakarta Office:** Treasury Tower 68th Floor District 8 SCBD Lot.28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia **Sihayo Site Office:** Jl. Abri Ujung – Penyambungan II, Penyambungan, Mandiling Natal, Suatera Utara 22977, Indonesia	(62-21) 3952 5580	+62 21 3952 5589	-	www.sorikmas.co.id
35	PT Sumbawa Timur Mining	Sequis Tower Lantai 29 Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190, Indonesia	(62-21) 5085 7450	-	infoSTM1@vale.com	www.sumbawatimurmining.co.id
36	PT Sumberdaya Arindo	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.05 #suite 10-11 Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634908	-	info@sumberdayaarindo.com	www.sumberdayaarindo.com
37	PT Tambang Bahodopi Utara	JL. Prajurit KKO Usman Dan Harun No. 14-16, Kel. Senen, Kec. Senen, Jakarta Pusat	(62-21) 29297777	-	-	-
38	PT Tambang Matarape Sejahtera	Jl. Kebon Kacang Raya No.25, kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta Pusat	(62-21) 29297777	-	-	-
39	PT Weda Bay Nickel	Sopo Del Office Tower A, Lt. 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Mega Kuningan, Jakarta 12950				

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Exploration and Exploitation Areas

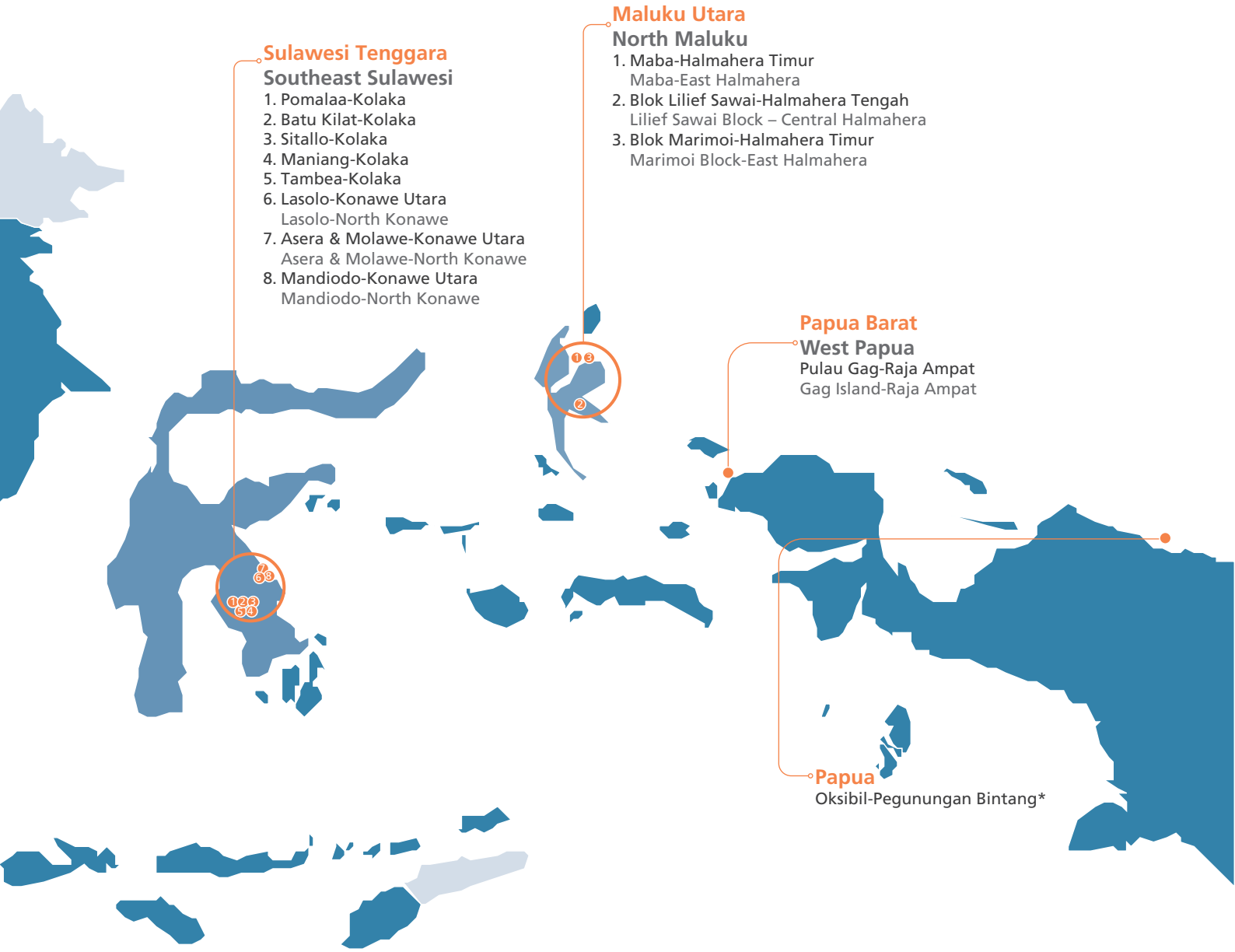
Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK")

As at December 31, 2024, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUPOPK") for Processing and Refinery



(*) Keterangan/Notes:

- IUP eksplorasi di Jambi dalam proses perpanjangan suspensi
  IUP exploration in Jambi is suspension extension process status
- IUP eksplorasi di Cibaliung dalam proses pengembalian ijin
  IUP exploration in Jambi is on progress in permit return
- IUP Eksplorasi di Oksibil, Pegunungan Bintang dalam pencabutan dan Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan.
  IUP Exploration in Oksibil, Pegunungan Bintang is revoked and the Company is currently in objection process.
- IUP Anak Usaha, PT Cibaliung Sumberdaya di Cibaliung dan PT Gunung Kendaik di Mempawah Hulu dan Banyuke Hulu dalam pencabutan dan Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan.
  IUP of Subsidiary entity, PT Cibaliung Sumberdaya and PT Gunung Kendaik in Mempawah Hulu and Banyuke Hulu is revoked and the Company is currently in objection process.


Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi
1. Pomalaa-Kolaka
2. Batu Kilat-Kolaka
3. Sitallo-Kolaka
4. Maniang-Kolaka
5. Tambea-Kolaka
6. Lasolo-Konawe Utara
Lasolo-North Konawe
7. Asera & Molawe-Konawe Utara
Asera & Molawe-North Konawe
8. Mandiodo-Konawe Utara
Mandiodo-North Konawe
Maluku Utara
North Maluku
1. Maba-Halmahera Timur
Maba-East Halmahera
2. Blok Lilief Sawai-Halmahera Tengah
Lilief Sawai Block – Central Halmahera
3. Blok Marimoi-Halmahera Timur
Marimoi Block-East Halmahera
Papua Barat
West Papua
Pulau Gag-Raja Ampat
Gag Island-Raja Ampat
Papua
Oksibil-Pegunungan Bintang*

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Information on Public Accountants and Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Firma anggota jaringan RSM Global) **Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member firm of RSM Global network)**	
Alamat **Address**	Plaza Asia Level 10 Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Indonesia Tel. : (62-21) 5140 1340 Fax. : (62-21) 5140 1540 E-mail : inquiry@rsm.id Website : www.rsm.global/indonesia
Jasa Audit yang Diberikan **Audit Services Rendered**	Lingkup jasa audit yang diberikan KAP mencakup: 1. Audit laporan keuangan konsolidasian Grup, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya; 2. Audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) ANTAM, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dan suatu Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan Informasi penjelasan lainnya; 3. Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan dan Pengendalian Internal ANTAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 4. Melaksanakan perikatan keyakinan terbatas atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) ANTAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; 5. Reviu laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Scopes of audit services rendered by KAP include: 1. Audit the consolidated financial statements of the Group, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and statements of profit and loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, and summary of significant accounting policies and other explanatory information; 2. Audit of the financial statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) of ANTAM, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of activities and changes in net assets, statements of cash flows and notes to the financial statements, and summary of significant accounting policies and other explanatory information; 3. Audit of The Compliance Against Legislation and Internal Control of ANTAM for the year ended December 31, 2024; 4. Conduct limited assurance on Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) ANTAM for the year ended December 31, 2024; 5. Review of the interim consolidated financial statements of the Group for the six months period ended June 30, 2024.
Jasa Non-Audit yang Diberikan **Non-Audit Services Rendered**	Selama tahun 2024, tidak terdapat jasa non-audit yang diberikan RSM kepada Perusahaan During 2024, there were no non-audit services provided by RSM to the Company
Biaya **Fee**	Jasa Audit | Audit Services: Rp8.156.000.000 (belum termasuk biaya *out-of-pocket expenses* (OPE) dan PPN | excluding out-of-pocket expenses (OPE) and VAT)
Periode Penugasan **Working Period**	2024

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trading and Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Call Center : 150515 E-mail : contactcenter@idx.co.id Website : www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Listing Services
Biaya Fee	Rp250.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | now

Australian Securities Exchange	
Alamat Address	20 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia E-mail : info@asx.com.au Website : www.asx.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pencatatan Tahunan Saham Annual Stock Listing Services
Biaya Fee	AUD15.813* (Sebelum PPN | Before VAT) * Periode 1 Juli 2024 sampai 30 Juni 2025 For period July 1, 2024 to June 30, 2025
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | now

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agencies

PT Datindo Entrycom	
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. : (62-21) 350 8077 Fax. : (62-21) 350 8078 E-mail : dm@datindo.com Website : www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
Biaya Fee	Rp57.200.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang | now

Computershare Investor Services Pty.	
Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street, Abbotsford, Victoria, 3067 Australia Tel. : (+61-03) 9415 5000 Fax. : (+61-03) 9473 2500 Website : www.computershare.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD13.352,26 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang | now

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia The Indonesia Central Securities Depository	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 515 2855 Fax : (62-21) 5299 1199 E-mail : helpdesk@ksei.co.id Website : www.ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	Pengelolaan administrasi efek berupa saham Securities administration management in the form of stocks
Biaya Fee	Rp10.000.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	1998-sekarang | now

Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia
Local Agent and Registered Office in Australia

Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty. Ltd.	
Alamat Address	Suite 3a/16, Level 14 275 Alfred Street North Sydney, NSW 2060 Tel. : (61) 414 676 004 E-mail : info@lansdownefinancial.com.au Website : www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa sebagai agen lokal dan *resident director services* sehubungan dengan tercatatnya ANTAM di Bursa Efek Australia Local agent and resident services director in accordance with the ANTAM listing on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD4.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang | now

Notaris
Notary

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Tel. : (021) 29125500/29125600 E-mail : josedima99@gmail.com jose@josedima99.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 Preparation of the Deed of Meeting and Deed of Resolution Statement of AGMS Financial Year 2023
Biaya Fee	Rp35.000.000,- (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2024

Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180 Tel. : 021-29236060 Fax. : 021-29236070
Jasa yang Diberikan Service Description	Penyusunan Akta Berita Acara dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 Preparation of the Deed of Meeting and Deed of Resolution Statement of EGMS Year 2024
Biaya Fee	Rp22.000.000,- (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2024

Lembaga Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 509 68469 Website : www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	Jasa Pemeringkatan Perusahaan Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	Rp157.500.000 (Sebelum PPN | Before VAT)
Periode Penugasan Working Period	2024-sekarang now

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions

Januari | January

31

Gold Living Legend Company in Strengthening Profitability through Enhancing Production and Sales Performance

Indonesia Living Legend Awards 2024

WartaEkonomi.id



Maret | March

5

Category Mining & Energy - Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024

Warta Ekonomi



7

Awarding Sustainability kategori Creating Shared Value peringkat Silver (PEPELING Cisangku UBP Emas)

Awarding Sustainability for Silver Rating in the Category of Creating Shared Value (PEPELING Cisangku, Gold Mining Business Unit)

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2024

Kementerian Badan Usaha Milik Negara

The Ministry of State-Owned Enterprises





Februari | February

26

PROPER Emas
- UBP Emas
- UBP Bauksit Kalimantan Barat

PROPER Hijau
UBP Nikel Maluku Utara

PROPER Biru
- UBPP Logam Mulia
- PT Gag Nikel
- PT Nusa Karya Arindo

Gold PROPER
- Gold Mining Business Unit
- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Green PROPER
North Maluku Nickel Mining Business Unit

Blue PROPER
- Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- PT Gag Nikel
- PT Nusa Karya Arindo



Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2024

Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) 2024

Kementerian Lingkungan Hidup

Ministry of Environment

Mei | May

7

- **Kategori Gold - Program Bee in Borneo UBP Bauksit Kalimantan Barat**
- **Kategori Gold - Program Padakuan (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembangunan) UBP Nikel Kolaka**
- **Kategori Silver - Program Kebun Tani Harmoni UBP Nikel Maluku Utara**

- Gold award - Bee in Borneo Program, the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- Gold award – Padakuan Program (Community Empowerment Based on Development), the Kolaka Nickel Mining Business Unit
- Silver award - Rumah Tani Harmoni Program, the North Maluku Nickel Mining Business Unit

CSR & PDB (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembangunan) Award 2024
CSR & PDB (Community Empowerment Based on Development) Awards 2024

- **Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi**
  Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration
- **Indonesian Social Sustainability Forum (ISFF)**



16

- **Predikat Gold Kategori Produk Emas**
- **Predikat Silver Kategori Dream Workplace BUMN**

- Gold predicate for the Gold Product Category
- Silver predicate for the State-Owned Enterprise Dream Workplace Category

Marketeers Youth Choice Award 2024

Marketeers



Juli | July

24

- **Main Index Category**
- **High Dividend Category**
- **High Growth Category**
- **High Market Capitalization Category**



Malam Apresiasi Emiten 2024
2024 Appreciation Night for Public Listed Company

Tempo-IDNFinancials

31

UBP Emas
- Platinum - Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati
- Silver - Inovasi Lingkungan



UBPP Logam Mulia
Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial
UBP Nikel Kolaka
- Platinum - Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati
- Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial

UBP Nikel Maluku Utara
Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial
UBP Bauksit Kalimantan Barat
Gold - Inovasi Lingkungan dan Inovasi Sosial

Gold Mining Business Unit
- Platinum - Biodiversity Protection Program
- Silver - Environmental Innovation Program

Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
Gold - Environmental and Social Innovation Program
Kolaka Nickel Mining Business Unit
- Platinum - Biodiversity Protection Program
- Gold - Environmental and Social Innovation Program

North Maluku Nickel Mining Business Unit
Gold - Environmental and Social Innovation Program
West Kalimantan Bauxite Ming Business Unit
Gold - Environmental and Social Innovation Program

Environmental and Social Innovation Awards (ENSIA) 2024

PT Sucofindo

September

10-11

- *Excellent* – Tim SS Jago Buli, UBP Nikel Maluku Utara
- *Excellent* – Tim GCP SICEPAT, UBP Nikel Maluku Utara
- *Excellent* – Tim QCI Alien, Unit Geomin
- *Excellent* - Tim GKM Super Dream Team HSE, UBP Bauksit Kalimantan Barat

- Excellent - SS Jago Buli Team, North Maluku Nickel Mining Business Unit
- Excellent - GCP SICEPAT Team, North Maluku Nickel Mining Business Unit
- Excellent - Alien QCI Team, Geomin Unit
- Excellent - GKM Super Dream Team, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024

Philippines Society for Quality (PSQ)



30

Category Energy and Mining
- Indonesia Green Leader for Green Orientation in Prioritizing Environmentally Friendly Operational Activities through Decarbonization Initiatives



Indonesia Top Green Leaders Award 2024

Warta Ekonomi

Agustus | August

31

- Predikat Diamond - Kategori Best Biodiversity Nature Conservation
- Predikat Gold - Kategori Best Regulatory and Policy Advocacy
- Best Leader for ESG Initiative - Ketua Tim ESG, Anas Safriatna

- Diamond Predicate - Best Biodiversity Nature Conservation Category
- Gold Predicate - Best Regulatory and Policy Advocacy Category
- Best Leader for ESG Initiative - the ESG Team Leader, Anas Safriatna

ESG Initiative Awards 2024

Business Update

25

UBP Emas
- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan
- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Utama Kategori Konservasi Mineral

UBP Bauksit Kalimantan Barat
- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan
- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan
- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Pratama Kategori Aspek Konservasi Mineral

UBP Nikel Maluku Utara
- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan
- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Pratama Kategori Aspek Konservasi Mineral

UBP Nikel Kolaka
Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
PT Gag Nikel
- Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan
- Pengahargaan Pratama Kategori Konservasi Mineral

PT Sumberdaya Arindo
Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Hidup
PT Nusa Karya Arindo
Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan

Gold Mining Business Unit
- Utama Award, Mining Technical Management Category
- Utama Award, Environmental Management Category
- Utama Award, Mineral Conservation Category

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- Utama Award, Mining Technical Management Category
- Utama Award, Mining Safety Management Category
- Pratama Award, Environmental Management Category
- Pratama Award, Mineral Conservation Aspects Category

North Maluku Nickel Mining Business Unit
- Pratama Award, Mining Safety Management Category
- Pratama Award, Environmental Management Category
- Pratama Award, Mineral Conservation Category

Kolaka Nickel Mining Business Unit
Pratama Award, Environmental Management Category
PT Gag Nikel
- Utama Award, Environmental Management Category
- Pratama Award, Mining Technical Management Category
- Pratama Award, Mineral Conservation Category

PT Sumberdaya Arindo
Pratama Awards, Environmental Management Category
PT Nusa Karya Arindo
Pratama Award, Mining Safety Management Category

Good Mining Practice Award 2024

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Ministry of Energy and Mineral Resources

Oktober | October

10

- **UBP Emas – Penghargaan atas Kontribusi kepada Masyarakat**
- **PT Gag Nikel – Penghargaan atas Kepatuhan Kewajiban terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak**

- Gold Mining Business Unit – Award for Contribution to Society
- PT Gag Nikel – Award for Compliance with Non-Tax State Revenue Obligations

Penghargaan Subroto 2024

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Ministry of Energy and Mineral Resources





November

21

Silver Rating

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024

- **National Center for Corporate Reporting (NCCR)**
- **Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)**



25

Appreciated Social ESG Report

Investor Daily ESG Appreciation Night

- **Investor Daily**
- **B-Universe**

26

UBP Emas
- Kategori Perencanaan Bidang Kemandirian Ekonomi
- Kategori Implementasi Bidang Kemandirian Ekonomi

PT Gag Nikel
Kategori Bidang Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan

Gold Mining Business Unit
- Planning for Economic Independence Category
- Implementation for Economic Independence Category

PT Gag Nikel
Real Income or Employment Level Category

Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral dan Batu bara (Tamasya Award) 2024

2024 Mineral and Coal Community Development and Empowerment Performance Award (Tamasya Award)

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Directorate General of Mineral and Coal, the Ministry of Energy and Mineral Resources



Sertifikasi

Certification

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015, untuk Proses Pengolahan Bijih Nikel dan Proses Feronikel *Smelting, Refining and Castings* di UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 3 April 2026.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for the Provision of Ore Handling, Smelting, Refining and Casting Ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until April 3, 2026.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, untuk Proses Pengolahan Bijih Nikel dan Proses Feronikel *Smelting, Refining and Casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 28 November 2027.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015, for the Provision of Ore Handling, Smelting, Refining and Casting Ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 28, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, untuk Proses Pengolahan Bijih Nikel dan Proses Feronikel *Smelting, Refining and Casting* UBP Nikel Kolaka, berlaku sampai dengan 24 November 2027.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for the Provision of Ore Handling, Smelting, Refining and Casting Ferronickel in Kolaka Nickel Mining Business Unit, valid until November 24, 2027.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 di UBP Nikel Kolaka.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 in Kolaka Nickel Mining Business Unit.

CBQA Global

* telah selesai audit dan sedang dalam proses penerbitan sertifikat

* has completed the audit and is in the process of issuing a certificate

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus Pomalaa, berlaku sampai dengan 20 Februari 2030.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Pomalaa Special Terminal, valid until February 20, 2030.

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Proses Penyediaan Penambangan Bawah Tanah dan Pengolahan Bijih Emas dan Perak serta Pengelolaan Tailing dan Air Limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 5 November 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for the Provision of Underground Mining and Processing of Gold and Silver Ores and the Management of Resulting Tailings and Wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until November 5, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Proses Penyediaan Penambangan Bawah Tanah dan Pengolahan Bijih Emas dan Perak Serta Pengelolaan Tailing dan Air Limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 17 September 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for the Provision of Underground Mining and Processing of Gold and Silver Ores and The Management of Resulting Tailings and Wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until September 17, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Proses Penyediaan Penambangan Bawah Tanah dan Pengolahan Bijih Emas dan Perak serta Pengelolaan Tailing dan Air Limbah yang dihasilkan di UBP Emas, berlaku sampai dengan 14 Oktober 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for the Provision of underground mining and processing of gold and silver ores and the management of resulting tailings and wastewater in Gold Mining Business Unit, valid until October 14, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Perencanaan, Pengembangan dan Operasional Penambangan Bijih Nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for Planning, Development and Operation of Nickel Ore Mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Perencanaan, Pengembangan dan Operasional Penambangan Bijih Nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for Planning, Development and Operation of Nickel Ore Mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Perencanaan, Pengembangan dan Operasional Penambangan Bijih Nikel di Pulau Pakal tidak termasuk aktivitas di Pulau Gee, berlaku sampai dengan 25 Mei 2026.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Planning, Development and Operation of Nickel Ore Mining in Pulau Pakal, exclude activities on Gee Island, valid until May 25, 2026.

Intertek SAI Global

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi untuk laboratorium penguji di UBP Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 22 November 2025.

General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories for testing laboratories in North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until November 22, 2025.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk Terminal Khusus UBP Nikel Maluku Utara, berlaku sampai dengan 10 April 2027.

International Code for the Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) issued by the Directorate General of Sea Transportation for the Special Terminal of North Maluku Nickel Mining Business Unit, valid until April 10, 2027.

SK Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan No KP-DJPL 531 Tahun 2022

Pengakuan Laboratorium UBP Nikel Maluku Utara sebagai Laboratorium Pengujian Barang Curah Padat, berlaku sampai dengan 11 Juli 2027.

Certification of North Maluku Nickel Mining Business Unit Laboratory as a Solid Bulk Goods Testing Laboratory, valid until July 11, 2027.

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut

Director General of Sea Transportation

ISO 9001:2015

Sertifikasi Management Mutu ISO 9001:2015 untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for Bauxite Ore Mining Operation in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 14 September 2027.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for Bauxite Ore Mining Operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until September 14, 2027.

Intertek SAI Global

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Proses Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 12 Januari 2028.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Bauxite Ore Mining Operations in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 12, 2028.

Intertek SAI Global

ISO 50001: 2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 untuk proses Pertambangan, Washing Plant dan Fasilitas Pendukung di UBP Bauksit Kalimantan Barat, berlaku sampai dengan 21 Januari 2027.

Certification of Energy System Management ISO 50001:2018, for Process of Mining, Washing Plant, and Supporting Facilities in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, valid until January 21, 2027.

TUV Nord

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk Pengelolaan aktivitas di Kantor Pusat untuk Proses Pemasaran, Komoditas Nikel dan Bauksit, Proses Pengadaan Barang dan Jasa, Manajemen Kepegawaian, dan Pelaksanaan Kebijakan Perusahaan.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016 for the Management of activities at the Head Office for Marketing Processes, Nickel and Bauxite Commodities, Goods and Services Procurement Processes, Personnel Management, and Implementation of Company Policies.

TUV

* telah selesai audit dan sedang dalam proses penerbitan sertifikat

* has completed the audit and is in the process of issuing a certificate

ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi Operasional *Website* UBPP Logam Mulia (logammulia.com), Brankas LM (brankaslm.com) dan aplikasi internal E-MAS, berlaku sampai dengan 25 Oktober 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for the operational information security management system of Precious Metals Processing and Refinery Business Unit website (logammulia.com), Brankas LM (brankaslm.com) and internal application E-MAS, valid until October 25, 2025.

the British Standards Institution (BSI)

ISO/IEC 20000-1:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC -20000 1:2018 (BSI) untuk layanan aplikasi E-MAS (Electronic Metal Accounting System) dan ERP modul Finance, berlaku sampai dengan 20 Desember 2025.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 1:2018-20000 (BSI) for E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application services and ERP module Finance, valid until December 20, 2025.

the British Standards Institution (BSI)

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Penelitian & Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2024.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2024.

TUV Rheinland

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 untuk Penelitian & Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 23 Juni 2024.

Certification of Environmental Management System ISO 14001:2015, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until June 23, 2024.

TUV Rheinland

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk Penelitian dan Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur Dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 6 Maret 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until March 6, 2025.

TUV Rheinland

SNI ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 15 Sepember 2024.

General Requirements for Competency of Testing Laboratory and Calibration Laboratory in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, valid until September 15, 2024.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

LBMA

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) after passing product testing procedures by the LBMA since January 1, 1999.

LBMA

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk Eksplorasi dan Pengembangan Pertambangan di Unit Geomin.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2015, for Provision of Mineral Exploration Service and Mining Development in Geomin Unit.

TUV Nord

* dalam proses resertifkasi

* recertification process

ISO/IEC 17025:2017

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi di Unit Geomin, berlaku sampai dengan 22 Mei 2027.

General Requirements for Competency of Testing Laboratory and Calibration Laboratory in Geomin Unit, valid until May 22, 2027.

Komite Akreditasi Nasional (KAN)

ISO 14001:2015

Sertifikasi Sistem Lingkungan ISO 14001:2015 untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 8 Januari 2027.

Certification of Environmental System ISO 14001:2015 for the Nickel Ore Mining process in Tapunopaka, valid until January 7, 2027.

Assurance Quality Certification LLC

ISO 37001:2016

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 untuk Penelitian & Pengembangan Jasa Pengolahan, Pemurnian, Manufaktur dan Perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium di UBPP Logam Mulia, berlaku sampai dengan 15 September 2027.

Certification of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, for Design and Development, Processing, Refinery, Manufacturing and Trading of Precious Metals and Provision of Laboratory Analysis Service in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, valid until September 15, 2027.

CBQA Global

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 untuk Kegiatan Eksplorasi dan Pengembangan Pertambangan di Unit Geomin.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015, for Provision of mineral exploration service and mining development in Geomin Unit.

TUV Nord

* dalam proses resertifkasi

* recertification process

ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 untuk Proses Penyediaan Jasa Eksplorasi Mineral dan Pengembangan Pertambangan di Laboratorium Unit Geomin, Tim Eksplorasi Emas Pongkor serta Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, berlaku sampai dengan 29 Maret 2025.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013, for Provision of Mineral Exploration Service and Mining Development in Geomin Unit, Pongkor Gold Exploration Team and Pomalaa Nickel Exploration Team, valid until March 29, 2025.

TUV SUD

ISO 9001:2015

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 7 Januari 2027.

Certification of Quality Management System ISO 9001:2015 for the Nickel Ore Mining process in Tapunopaka, valid until.

Assurance Quality Certification LLC

ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Managemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tapunopaka, berlaku sampai dengan 9 Januari 2027.

Certification of Occupational Safety and Health Management System ISO 45001: 2018 for the Nickel Ore Mining process in Tapunopaka, valid until January 9, 2027.

Assurance Quality Certification LLC

Informasi Situs Web Perusahaan

Corporate Website Information

Sebagai bagian dari komitmen ANTAM dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, ANTAM menyediakan situs web resmi yang berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif bagi pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya. Situs web ANTAM dapat diakses melalui tautan www.antam.com, yang disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk memastikan kemudahan akses bagi seluruh pengguna.

As part of ANTAM's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and complying with the provisions of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market, ANTAM provides an official website that serves as an effective communication platform for shareholders, customers, the public, the government, and other stakeholders. The ANTAM website is accessible via www.antam.com and is available in both Indonesian and English to ensure ease of access for all users.

Situs web resmi ANTAM disusun untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan ini mengatur bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyediakan informasi penting yang mencakup:

1. Informasi Umum Perusahaan;
2. Informasi untuk Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; serta
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

ANTAM's official website has been designed in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 8/POJK.4/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies. This regulation stipulates that issuers or public companies are required to provide essential information, including:

1. General Company Information;
2. Information for Capitalists or Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

Melalui pengelolaan situs web yang handal, ANTAM memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan tidak hanya relevan, lengkap dan akurat, tetapi juga mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan tampilan yang interaktif dan informatif, situs web ANTAM menjadi media informasi Perusahaan untuk memperoleh informasi terkini terkait kegiatan, kinerja operasi dan keuangan serta proyek pengembangan Perusahaan.

Through reliable website management, ANTAM ensures that all information presented is not only relevant, complete and accurate, but also easily accessible to shareholders and other stakeholders. With an interactive and informative display, ANTAM's website becomes the Company's information media to obtain the latest information regarding the Company's activities, operational and financial performance and development projects.



Berikut adalah informasi yang tersedia pada situs web ANTAM:

The following is the information available on the ANTAM website:

Peta Situs Web ANTAM

ANTAM Sitemap

Tentang Kami
About Us

- Tentang ANTAM
- Riwayat Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Perusahaan
- Penghargaan & Sertifikasi
- Logo Korporasi

- About ANTAM
- Company History
- Management
- Company Structure
- Award & Certification
- Corporate Logo

Tata Kelola ANTAM
Governing ANTAM

- Praktik Tata Kelola Kami
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi
- Komite Pemantau Risiko
- Auditor Eksternal
- Antikorupsi
- Manajemen Risiko
- Manual Kebijakan Perusahaan
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Standar Etika Perusahaan
- Pengelolaan Benturan Kepentingan & Insider Trading
- Mekanisme Pengaduan
- Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Asesmen GCG

- Our GCG Practices
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- GCG - Nomination and Remuneration Committee
- Risk Monitoring Committee
- External Auditor
- Anti Corruption
- Risk Management
- Corporate Policy Manual
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Code of Conduct
- Management of Conflict of Interest & Insider Trading
- Whistleblowing System
- Information and Communication Technology Governance
- GCG Assessment

Transparansi Informasi
Information Transparency

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Informasi Dividen
- Cadangan dan Sumberdaya Mineral
- Proyek Pengembangan
- Perusahaan Patungan dengan Kepemilikan Minoritas
- Laporan
  - Laporan Tahunan
  - Laporan Keuangan
  - Laporan Kuartalan
  - Laporan Eksplorasi
  - Laporan Aspek CSR
  - Presentasi Investor
  - Publikasi
- Informasi Saham
  - Struktur Kepemilikan
  - Peringkat Korporasi
  - Obligasi ANTAM
  - Informasi Saham
  - Simulasi Investasi Saham

- General Meetings of Shareholders
- Dividend Information
- Reserve and Resources
- Development Projects
- Minority Stakes Joint Ventures
- Reports
  - Annual Reports
  - Financial Reports
  - Quarterly Reports
  - Exploration Reports
  - CSR Related Reports
  - Investor Presentation
  - Publication
- Stock Information
  - Ownership Structure
  - Corporate Credit Rating
  - ANTAM's Bond
  - Share Information
  - Share Investment Simulation

Produk & Layanan
Products and Services

- Harga Logam Mulia
- Harga Logam Dasar
- Apa yang Kami Hasilkan
- Nikel
- Emas
- Bauksit
- Batu bara
- Jasa Eksplorasi

- Precious Metal Price
- Base Metal Price
- What We Produce
- Nickel
- Gold & Precious Metal Refining
- Bauxite & Alumina
- Coal
- Exploration Services

ESG
Environmental, Social, and Governance

- Aktivitas ESG
  - Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
    - Kinerja Ekonomi
    - Kontribusi Kepada Negara
    - Dampak Ekonomi Tidak Langsung
  - Kinerja Lingkungan
    - Energi
    - Keanekaragaman Hayati
    - Pengelolaan Limbah
    - Emisi
    - Reklamasi dan Rehabilitasi
    - Air dan Udara
  - Kinerja Sosial
    - Ketenagakerjaan
    - Hak Asasi Manusia
    - Masyarakat
    - Tanggung Jawab atas Produk
- Galeri ESG

- ESG Activities
  - Economic Responsibility
    - Economic Performance
    - Contribution to The State
    - Indirect Economic Impacts
  - Environmental Responsibility
    - Energy
    - Biodiversity
    - Waste Management
    - Emissions
    - Reclamation and Rehabilitation
    - Water and Air
  - Social Responsibility
    - Labor
    - Human Rights Community
    - Community
    - Product Responsibility
- ESG Images

Berita dan Kegiatan
News & Events

Hubungi Kami
Contact Us

Peluang Karier
Career Opportunities

E-Procurement

Sosial Media

Selain situs web, ANTAM memperkuat strategi keterbukaan informasi melalui media sosial lainnya, seperti Facebook, Instagram, Twitter, YouTube dan LinkedIn, yang dikelola langsung oleh Divisi Corporate Secretary. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan jangkauan informasi sekaligus memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Social Media

In addition to its website, ANTAM enhances its information disclosure strategy through various social media platforms, including Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, and LinkedIn, which are managed directly by the Corporate Secretary Division. This initiative aims to expand the reach of information while strengthening engagement with various stakeholders.

@officialantam | official.antam | PT ANTAM Tbk | @OfficialAntam | Official ANTAM

Peristiwa Penting

Event Highlights

Januari | January

10 Tahun Shio Naga Kayu, ANTAM Hadirkan Emas Imlek 2024

Year of the Wood Dragon, ANTAM Launches Chinese New Year Gold 2024



31 ANTAM Raih Indonesia Living Legend Awards 2024

ANTAM Receives Indonesia Living Legend Awards 2024



Maret | March

5 ANTAM Raih Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024

ANTAM Achieve Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024



7 ANTAM Raih BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2024

ANTAM Receives BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit 2024



9 Komitmen Inovasi Produk, ANTAM Kenalkan Emas Idulfitri 2024

Committed to Product Innovation, ANTAM Introduces Eid Al-Fitr Gold Product 2024



April

4 ANTAM dan PPSDM GEOMINERBA Kementerian ESDM Bersinergi Tingkatkan Kompetensi Operator Pirometalurgi

Synergy ANTAM and PPSDM GEOMINERBA MEMR to Strengthen Competence of Pyrometallurgical Operators



5 ANTAM Gelar Mudik Bersama Sambut Idulfitri 1445 H

ANTAM Hosted Mudik Bersama to Celebrate Eid al-Fitr 1445 H



8 ANTAM Berbagi Berkah Melalui Safari Ramadan 1445 H

ANTAM Shares Blessings through Safari Ramadan 1445 H



Mei | May

7 ANTAM Raih Tiga penghargaan CSR & PDB (Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pembangunan) Award 2024

ANTAM Received Three CSR & PDB (Community Empowerment Based on Development) Award 2024



8 ANTAM Melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

ANTAM Conducted Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2023



16 ANTAM Raih Penghargaan Marketeers Youth Choice Award 2024

ANTAM Receives Two Marketeers Youth Choice Award 2024



22 ANTAM Jadi Bagian 20 Top Companies to Watch in 2024

ANTAM is Included in the 20 Top Companies to Watch in 2024



30 Direktur Utama ANTAM Raih Indonesia Top Green Leaders Award 2024

ANTAM President Director Received Indonesia Top Green Leaders Award 2024



31 Konsisten Laksanakan ESG, ANTAM Raih Dua Belas Penghargaan ENSIA 2024

ANTAM Received Twelve ENSIA 2024 Awards for Consistent Implementation of ESG



Juni | June

7 ANTAM Bagikan Dividen 100% Kepada Pemegang Saham

ANTAM Distributes 100% Dividend to Shareholders



20 Iduladha 1445 Hijriah, ANTAM Salurkan 238 Hewan Kurban

Eid Al-Adha 1445 Hijri, ANTAM Distributes 238 Sacrificial Livestock



Juli | July

9 ANTAM Laksanakan *Urban Farming* & Giat Bersih Lingkungan di Jakarta Timur

ANTAM To Implement Urban Farming & Environmental Cleaning Action in East Jakarta



Agustus | August

8 ANTAM Raih Penghargaan ESG Initiative Awards 2024

ANTAM Received ESG Initiative Awards 2024



10 HUT ke-79 Republik Indonesia, ANTAM Kenalkan Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta

79th Anniversary of the Republic of Indonesia, ANTAM Introduces Gold Bars Indonesia Tanah Air Beta



27 ANTAM Kembali Paparkan Kinerja Terkini Dalam *Public Expose Live* 2024

ANTAM Presents Latest Corporate Performance at the Public Expose Live 2024



September

10-11 ANTAM Raih Penghargaan Tertinggi pada International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024 Berkat Inovasi Berkelanjutan

ANTAM Received Highest Award at International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024 Following to Sustainable Innovation



12 Hari Pelanggan Nasional, ANTAM Hadirkan Emas *Gift Series Baby Born*

National Customer Day, ANTAM Launches Gold Gift Series for Baby Born



13 ANTAM, BUMD Sulsel dan Luwu Timur Bentuk Perusahaan Patungan untuk Pengembangan Nikel

ANTAM, Regional-Owned Enterprises of South Sulawesi and East Luwu Form Joint Venture for Nickel Development



24 ANTAM Perkuat Rantai Pasok dengan Injeksi Bauksit Perdana di SGAR Mempawah

ANTAM Strengthens Supply Chain with Initial Bauxite Injection at SGAR Mempawah



30 Terapkan *Good Mining Practice*, ANTAM Raih 17 GMP Awards 2024

Implement Good Mining Practice, ANTAM Received 17 GMP Awards 2024



Oktober | October

3 ANTAM Melalui Entitas Anak Usaha, PT Gag Nikel Melakukan Pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry

ANTAM through its Subsidiary, PT Gag Nikel Purchased 30% of PT Jiu Long Metal Industry Shares



10 ANTAM Raih Penghargaan Subroto 2024 untuk Kontribusi pada Masyarakat dan Lingkungan

ANTAM Received the 2024 Subroto Award for Contribution to Society and Environment



28 Kolaborasi Strategis ANTAM-PLN Dorong Hilirisasi Mineral, Pasokan Listrik 150 MVA Siap Optimalkan Smelter di Kolaka

ANTAM-PLN Strategic Collaboration to Boost Mineral Downstreaming, 150 MVA Electricity Supply Ready to Optimize Smelter in Kolaka



November

8 Kolaborasi Strategis ANTAM dan PT Freeport Indonesia Perkuat Rantai Pasok Emas Dalam Negeri

Strategic Collaboration between ANTAM and PT Freeport Indonesia Strengthens Domestic Gold Supply Chain



13 ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024

ANTAM Conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2024



21 ANTAM Raih Penghargaan Silver Rating Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024

ANTAM Achieves Silver Rating Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024 Award



25 ANTAM Raih Penghargaan Appreciated Social ESG Report

ANTAM Receives Appreciated Social ESG Report Award



Desember | December

2 ANTAM Hadirkan Emas Batangan *Gift Series "Christmas Eve"*, Hadiah Natal Bernilai Investasi

ANTAM Presents Christmas Eve Gift Series Gold Bars, a Christmas Gift with Investment Value



3 ANTAM Kembali Raih Tamasya Award 2024, Perkuat Komitmen Pemberdayaan Masyarakat

ANTAM Receives Tamasya Award 2024, Strengthening Commitment to Community Empowerment



27 Perkuat Daya Saing dan Dorong Hilirisasi Mineral, ANTAM Masuk *Java Integrated Industrial and Ports Estate* Untuk Pembangunan Pabrik Pengolahan Logam Mulia

Strengthening Competitiveness and Encourage Mineral Downstreaming, ANTAM Officially Enter Java Integrated Industrial and Ports Estate to Constructing Precious Metal Processing Plants




antam
antam
LOGAM MULIA

04

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

Keberhasilan ANTAM dalam pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang positif sepanjang tahun 2024 tidak terlepas dari serangkaian upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi, fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta kecapakan dalam mengelola biaya secara tepat dan efisien.

ANTAM's success in achieving positive operational and financial performance throughout 2024 is inseparable from ANTAM's efforts to continue to innovate, focus on increasing product added value, optimize production and sales levels, and manage costs appropriately and efficiently.

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

ANTAM membuktikan ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024 yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global. Tidak sekedar bertahan, melalui pengelolaan kinerja operasional yang *robust* dan *agile* dalam merespons dinamika pasar, ANTAM berhasil meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat, menegaskan posisi Perusahaan yang kokoh di industri.

Keberhasilan ANTAM dalam pertumbuhan kinerja tahun 2024, tidak terlepas dari berbagai upaya serta langkah-langkah strategis yang sudah ditempuh bersama untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Analisis dan diskusi manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (Firma anggota jaringan RSM Global), dan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

ANTAM has demonstrated the Company's resilience in navigating the challenges throughout 2024, which were shaped by regulatory dynamics and uncertainties in global macroeconomic conditions. Far from merely maintaining its position, ANTAM successfully achieved healthy financial growth through robust operational management and agile responses to market developments–reinforcing its solid standing in the industry.

The Company's performance growth in 2024 was the result of various efforts and strategic initiatives undertaken collectively. These included continuous innovation in production and sales, with a strong focus on enhancing product value, optimizing production and sales volumes, and implementing well-targeted, efficient cost management policies.

This Management's Discussion and Analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM Global network). The auditor issued an unqualified opinion, stating that the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Fasilitas Pengolahan Air Pabrik UBP Nikel Kolaka.
Water plant Processing Facility at Kolaka Nickel Business Unit.

Gambaran Umum
General Overview

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengutamakan bisnis keberlanjutan, ANTAM berupaya untuk menciptakan dampak ekonomi yang signifikan melalui kontribusi pada pembangunan nasional serta pemberdayaan masyarakat di wilayah sekitar daerah operasi.

As a Company committed to conducting business by prioritising sustainability, ANTAM strives to create significant economic impact through contributions to national development and community empowerment in the areas surrounding its operations.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam berupa cadangan dan sumberdaya mineral yang tinggi, terutama pada komoditas nikel, bauksit, timah, tembaga, dan emas. Dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki, telah mendorong Indonesia masuk ke dalam peringkat 10 besar di dunia dengan kategori negara dengan potensi cadangan mineral yang tinggi. Dengan kondisi tersebut, sektor pertambangan menjadi sektor yang sangat strategis dalam memberikan kontribusi tinggi terhadap penerimaan negara, dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip berkelanjutan dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) sebesar-besarnya kemakmuran rakyat serta pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Indonesia is a country blessed with abundant natural resources, particularly mineral reserves such as nickel, bauxite, tin, copper, and gold. With this vast wealth of natural resources, Indonesia has ranked among the world's top ten countries in terms of mineral resource potential. Given this context, the mining sector holds a highly strategic position in contributing significantly to state revenue, while adhering to the principles of sustainable development and optimizing the use of natural resources for the greatest welfare of the people, in line with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Keberadaan sektor pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi regional dan nasional, baik melalui penerimaan negara, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan ekspor, serta mendorong investasi asing dan pembangunan infrastruktur. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang, bahan tambang merupakan kekayaan alam yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat yang sebesar-besarnya. Dengan adanya mandat tersebut, ANTAM berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha penambangan yang bertanggung jawab sesuai kaidah *Good Mining Practice* dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan, lingkungan, dan sinergi dengan pemangku kepentingan.

The mining sector plays a vital role in driving both regional and national economic growth–through state revenue generation, job creation, export growth, as well as attracting foreign investment and infrastructure development. As mandated by law, mineral resources are national assets that must be managed responsibly and wisely for the greatest benefit and prosperity of the people. In line with this mandate, ANTAM is fully committed to conducting responsible mining operations, guided by the principles of Good Mining Practice, with a strong emphasis on sustainability, safety, environmental stewardship, and stakeholder collaboration.

Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor ESDM pada tahun 2024 dibukukan mencapai Rp269,6 triliun atau 115% lebih tinggi dari target PNBP senilai Rp234,2 triliun. Realisasi PNBP sektor ESDM selama tahun 2024 berkontribusi 52,1% terhadap total PNBP sektor ESDM senilai Rp140,5 triliun. Pencapaian PNBP sektor ESDM yang melampaui target dapat diraih di tengah tren harga global komoditas khususnya mineral dan batu bara yang sedang mengalami penurunan selama 2024.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), Non-Tax State Revenue (PNBP) from the energy and mineral sector in 2024 reached Rp269.6 trillion–115% above the target of Rp234.2 trillion. This realization contributed 52.1% of the total PNBP from the MEMR sector, amounting to Rp140.5 trillion. This outstanding achievement was made possible despite a global downward trend in mineral and coal commodity prices throughout 2024.

Indonesia memiliki cadangan dan sumberdaya mineral yang solid dan memiliki posisi yang strategis di dunia, terutama terkait dengan penguasaan cadangan dan sumberdaya mineral strategis di antaranya logam nikel, emas dan bauksit. Berdasarkan laporan evaluasi kinerja tahun 2024 Badan Geologi, Kementerian ESDM tercatat bahwa jumlah cadangan dan sumber daya bijih nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 5 miliar ton cadangan dan 17,3 miliar ton sumberdaya. Sementara cadangan bijih bauksit dalam negeri diperhitungkan mencapai 3,1 miliar ton dalam klasifikasi cadangan dan 6,2 miliar ton dalam klasifikasi sumberdaya. Untuk bijih emas primer, jumlah Cadangan di Indonesia diperkirakan mencapai 3,8 miliar ton dengan sumberdaya sebesar 16,4 miliar ton bijih.

Indonesia holds substantial and globally strategic mineral reserves, particularly in critical commodities such as nickel, gold, and bauxite. Based on the 2024 performance evaluation report by the Geological Agency, Indonesia's nickel ore reserves are estimated at 5 billion tons, with resources reaching 17.3 billion tons. Domestic bauxite ore reserves are estimated at 3.1 billion tons, with resources of approximately 6.2 billion tons. As for primary gold ore, Indonesia is estimated to have 3.8 billion tons in reserves and 16.4 billion tons in resources.

Sebagian dari potensi sumberdaya tersebut telah ditambang oleh ANTAM melalui proses pengolahan hilir dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM mengolah bijih nikel menjadi feronikel, dimana feronikel merupakan bahan baku produksi baja nirkarat (*stainless steel*). Pada komoditas emas, ANTAM telah mengolah hingga produk hilir berupa emas batangan. Sementara untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk *chemical grade alumina* (CGA).

As part of Indonesia's vast mineral resource potential, ANTAM has undertaken downstream processing and refining operations across several key commodities. In the nickel segment, ANTAM processes nickel ore into ferronickel–an essential raw material for stainless steel production. For gold, the Company has developed its operations up to the downstream level, producing gold bullion. In the bauxite segment, ANTAM has processed bauxite ore into chemical grade alumina (CGA).

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk berfokus pada penyelesaian proyek strategis Perusahaan, pada segmen emas, ANTAM bersama PT Freeport Indonesia (PTFI) melakukan penandatanganan kerja sama jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% pada tanggal 7 November 2024. Kerja sama ini dilakukan untuk memperkuat rantai pasok emas dalam negeri melalui penyediaan bahan baku dari PTFI sebanyak minimal 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% yang kemudian akan diolah untuk menjadi produk logam mulia ANTAM.

In line with ANTAM's commitment to advancing its strategic projects, in the gold segment, the Company entered into a gold sales and purchase agreement with PT Freeport Indonesia (PTFI) on November 7, 2024. The agreement entails the supply of a minimum of 30 tons of gold per year with 99.99% purity from PTFI, which will be further processed into ANTAM's precious metal products, thereby strengthening the domestic gold supply chain.

Selain itu, untuk mendukung operasional bisnis emas melalui produksi dan penjualan emas Logam Mulia, ANTAM menandatangani perjanjian jual beli lahan dengan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur pada 27 Desember 2024. Berdekatan dengan lokasi kawasan industri tempat fasilitas pemurnian emas PTFI, ANTAM berencana melakukan pengembangan fasilitas pengolahan logam mulia dengan membangun pabrik manufaktur.

Additionally, to support its gold operations through the production and sale of precious metals, ANTAM signed a land purchase agreement with Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) in Gresik, East Java on December 27, 2024. Located near PTFI's gold refining facility, ANTAM plans to develop its own precious metals processing facility and establish a manufacturing plant in the area.

Pada segmen nikel, untuk Proyek Kerja sama Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia, pada tahun 2024 telah tercapai beberapa *milestone* penting terkait pekerjaan awal, perizinan, persiapan pendanaan untuk mendukung persiapan konstruksi sesuai target. Selain itu, telah tercapai

In the nickel segment, for the Electric Vehicle (EV) Battery Ecosystem Development Project in Indonesia, several key milestones were achieved in 2024. These included initial site works, permitting processes, and financing preparations in line with construction targets. Furthermore, the Company

peningkatan cadangan nikel pada tahun 2024 di entitas anak ANTAM, PT Sumberdaya Arindo yang dapat menjadi *upside* potensial pendapatan bagi Perusahaan atas rangkaian proses divestasi sehubungan dengan Proyek Kerja sama Ekosistem *EV Battery* yang telah dilaksanakan pada akhir tahun 2023 lalu.

recorded an increase in nickel reserves during 2024 through its subsidiary, PT Sumberdaya Arindo. This reserve enhancement presents a potential upside to ANTAM's future revenue in relation to the EV Battery Ecosystem partnership, which began with a divestment process at the end of 2023.

Sebagai komitmen dalam hilirisasi pada komoditas nikel, ANTAM melalui entitas anak usaha PT Gag Nikel ("PTGN"), pada tanggal 3 Oktober 2024 telah melaksanakan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") yang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Eternal Tsingshan Group Limited. Dengan akuisisi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja penjualan bijih nikel melalui suplai dari PTGN serta penciptaan nilai tambah melalui kontribusi pendapatan dari asosiasi.

As part of its downstream commitment in the nickel segment, ANTAM, through its subsidiary PT Gag Nikel (PTGN), completed a 30% share acquisition in PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) on October 3, 2024. JLMI is a subsidiary under the control of Eternal Tsingshan Group Limited. This strategic acquisition is expected to support the Company's nickel ore sales performance through supply from PTGN and generate additional value through associate income contribution.

Sebagai tindak lanjut atas ditetapkannya Perusahaan menjadi pemenang lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") Blok Pongkeru, Luwu Timur, Sulawesi Selatan, dengan luas WIUPK sebesar 4.252 ha, ANTAM menjalin kerja sama dengan Badan Usaha Milik Daerah. ANTAM bekerja sama dengan PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) dan PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) untuk membentuk perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama pada 15 Oktober 2024. Melalui kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan cadangan dan sumberdaya nikel nasional.

As a follow-up to the Company's appointment as the winning bidder for the Special Mining Business License Area (WIUPK) of the Pongkeru Block in East Luwu, South Sulawesi, covering an area of 4,252 hectares, ANTAM has entered into a partnership with regional government-owned enterprises. ANTAM has collaborated with PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) and PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) to establish a joint venture company, PT Pongkeru Mineral Utama, on October 15, 2024. This partnership is expected to strengthen national control over nickel reserves and resources.

Dalam pengembangan komoditas hilirisasi bauksit, ANTAM menguatkan posisinya dalam integrasi industri aluminium nasional melalui dimulainya fase injeksi bauksit perdana di Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 24 September 2024. ANTAM berkomitmen mendukung kelancaran proses *commissioning* pabrik menuju operasi komersial, ANTAM memastikan kontinuitas suplai bauksit ke Proyek SGAR yang dioperasikan oleh PT Borneo Alumina Indonesia, perusahaan patungan antara ANTAM dan Inalum.

In the development of bauxite downstream commodities, ANTAM has further reinforced its role in the integration of the national aluminum industry through the commencement of the first bauxite injection phase at the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project in Mempawah, which was inaugurated by President Joko Widodo on September 24, 2024. ANTAM is fully committed to ensuring a smooth commissioning process toward commercial operation by securing continuous bauxite supply for the SGAR Project, which is operated by PT Borneo Alumina Indonesia, a joint venture between ANTAM and Inalum.

Sebagai upaya dekarbonisasi, ANTAM telah melakukan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan lingkungan melalui kerja sama dengan PT PLN (Persero) untuk menyediakan pasokan listrik yang ramah lingkungan guna mendukung operasional pabrik *Smelter* Feronikel di Pomalaa sebesar 150 *Megavolt Ampere* (MVA). Kerja sama ini sekaligus menjadi langkah konkret ANTAM dalam mendukung hilirisasi melalui penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan menuju *net zero emission* pada tahun 2060.

As part of its decarbonization efforts, ANTAM has taken a strategic step to support environmental sustainability by entering into a partnership with PT PLN (Persero) to supply environmentally friendly electricity for the Pomalaa Ferronickel Smelter, with a total capacity of 150 Megavolt Amperes (MVA). This collaboration represents a concrete step by ANTAM in supporting downstream development through the use of greener energy, aligning with the national target of achieving net zero emissions by 2060.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024 mengalami berbagai tantangan yang signifikan seiring dengan terus meningkatnya fragmentasi perdagangan global dan memanasnya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan sehingga berimbas pada terganggunya rantai pasok global, suku bunga global yang masih tinggi, dan terhambatnya *progress* pemulihan ekonomi dunia. Selain itu perubahan peta politik dunia pasca pemilihan umum Presiden di beberapa negara yang juga memberikan sentimen negatif yang meningkatkan ketidakpastian global, karena kebijakan-kebijakannya berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global yang masih rentan dan cenderung mengalami perlambatan, pasar nikel dunia juga mengalami kejenuhan karena dipengaruhi oleh kondisi *oversupply* yang tidak diimbangi dengan permintaan yang kuat dari negara-negara utama, seperti Tiongkok yang saat ini masih memulihkan ekonominya. Harga nikel global terkoreksi menjadi rata-rata US$21.688/ton sepanjang tahun 2024 atau turun 15,3% dari tahun sebelumnya US$25.618/ton. Kondisi *oversupply* komoditas nikel di pasar internasional yang tidak diimbangi dengan tingginya permintaan pasar menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan harga nikel dunia terus mengalami penurunan.

Sejak 2024, pasar alumina global menghadapi sejumlah tantangan signifikan mulai dari kekurangan alumina, ketegangan geopolitik, dan gangguan pengiriman. Keterbatasan produk alumina di pasar global mendorong kenaikan harga, sementara ketegangan geopolitik, hambatan perdagangan, dan sanksi mengubah aliran perdagangan global, memicu tren deglobalisasi. Gangguan pengiriman akibat konflik semakin meningkatkan biaya transportasi dan menyebabkan keterlambatan. Di sisi makroekonomi, pemotongan suku bunga di negara utama dan serangkaian stimulus dari Tiongkok juga menambah volatilitas harga aluminium. Pada tahun 2024, harga alumina melonjak akibat kendala pasokan yang meluas sehingga menjadikannya sebagai salah satu tahun paling ketat dalam beberapa tahun terakhir. Keterbatasan ketersediaan bauksit domestik di Tiongkok juga membatasi pertumbuhan produksi alumina, sementara pasar internasional mengalami penurunan produksi alumina di Australia.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW COMPARED TO THE GLOBAL MINING INDUSTRY

Throughout 2024, the global economy faced a series of significant challenges, driven by increasing fragmentation in global trade and escalating geopolitical tensions in several regions. These dynamics disrupted global supply chains, maintained elevated global interest rates, and hindered progress in the recovery of the world economy. In addition, shifts in the global political landscape following presidential elections in several countries contributed to heightened uncertainty, as resulting policy changes have the potential to reshape the geopolitical and economic landscape.

In line with a still-fragile and slowing global economic outlook, the global nickel market also experienced saturation, largely influenced by oversupply conditions that were not matched by strong demand–particularly from major economies like China, which remains in economic recovery. The global nickel price corrected to an average of US$21,688 per ton in 2024, down 15.3% from US$25,618 per ton in the previous year. This oversupply, coupled with sluggish demand, was one of the primary drivers behind the ongoing decline in international nickel prices.

Since 2024, the global alumina market has faced a number of critical challenges, including supply shortages, geopolitical tensions, and shipping disruptions. Limited alumina availability in the global market drove prices upward, while ongoing geopolitical conflicts, trade barriers, and sanctions altered global trade flows and reinforced trends of deglobalization. Shipping disruptions, exacerbated by conflict, further raised transportation costs and caused delivery delays. On the macroeconomic front, interest rate cuts in major economies and stimulus efforts from China added volatility to aluminum prices. In 2024, alumina prices surged due to widespread supply constraints, marking one of the tightest markets in recent years. Domestically, limited bauxite availability in China curbed alumina production growth, while on the international front, alumina output in Australia also declined.

Sebagai negara dengan cadangan bauksit terbesar di Asia Tenggara, Indonesia semakin memperkuat posisinya dalam rantai pasok aluminium global di tahun 2024. Kebijakan larangan ekspor bijih bauksit yang diterapkan sejak tahun sebelumnya mendorong pembangunan fasilitas hilirisasi bauksit, menjadikan Indonesia tidak hanya sebagai pemasok bahan mentah, tetapi juga produsen alumina dan aluminium yang bernilai tambah.

As the country with the largest bauxite reserves in Southeast Asia, Indonesia further solidified its position in the global aluminum supply chain in 2024. The government's export ban on bauxite ore, implemented since the previous year, has driven the development of downstream bauxite processing facilities, positioning Indonesia not only as a raw material supplier but also as a producer of value-added alumina and aluminum.

Sebaliknya emas menjadi komoditas paling bersinar di tahun 2024 dengan perkembangan harga yang konsisten meningkat signifikan jika dibandingkan dengan produk komoditas lain di tengah ramainya gejolak politik dan ekonomi global tahun ini. Tren *bullish* harga emas yang kuat sepanjang tahun ini berdampak positif bagi ANTAM dengan kenaikan harga emas mendorong kenaikan penjualan dan pendapatan Perusahaan.

Conversely, gold emerged as the standout commodity in 2024, with its price consistently rising throughout the year–outperforming other commodities amid ongoing global political and economic turbulence. The strong bullish trend in gold prices had a positive impact on ANTAM, as higher prices contributed to increased sales and revenues.

Mencermati kondisi makroekonomi dan industri selama tahun 2024, Direksi telah melakukan serangkaian mitigasi risiko operasional maupun bisnis secara hati-hati serta menelaah setiap peluang yang ada. Pada aspek pemasaran produk, ANTAM fokus melakukan upaya pengembangan pasar dan diversifikasi basis pelanggan, baik di dalam maupun di luar negeri. Sepanjang tahun 2024, ANTAM juga konsisten melakukan pengembangan basis pelanggan di dalam negeri untuk produk emas, bijih nikel, dan bauksit secara berkesinambungan, seiring dengan pemulihan ekonomi nasional serta *outlook* positif permintaan logam dasar dan logam mulia di dalam negeri.

In response to macroeconomic and industry conditions in 2024, the Board of Directors implemented a series of prudent risk mitigation measures, both operational and business-related, while also closely evaluating potential opportunities. In terms of product marketing, ANTAM focused on expanding market reach and diversifying its customer base both domestically and internationally. Throughout 2024, ANTAM consistently expanded its domestic customer base for gold, nickel ore, and bauxite in line with national economic recovery and the positive outlook for demand in both base and precious metals.

ANTAM berfokus untuk mengelola biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi guna mempertahankan posisi biaya yang rendah serta mengambil kebijakan strategis untuk mengupayakan efisiensi biaya yang tepat dan optimal. Selain itu, ANTAM juga mengedepankan konsistensi penerapan *operation excellence* melalui optimasi serta penyesuaian operasi pabrik feronikel sehingga kestabilan operasi pabrik dapat tercapai, dengan tingkat biaya yang efisien dan kualitas produk terjaga prima. Upaya ini juga selaras dengan komitmen Perusahaan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

ANTAM also prioritized cash cost management through operational innovations to maintain a low-cost position and adopted strategic policies aimed at achieving optimal cost efficiency. At the same time, the Company emphasized consistent implementation of operational excellence by optimizing and adjusting operations at the ferronickel plant to ensure stable performance with efficient costs and high-quality output. These efforts are in line with the Company's commitment to strengthening its competitiveness.

ANTAM mampu menjaga tingkat biaya tunai feronikel yang efisien dengan *output* produksi optimal mencapai 20.103 TNi. Sebagai upaya dekarbonisasi, ANTAM bersama PT PLN (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik perihal dukungan pasokan listrik operasi Pabrik Feronikel ANTAM di UBP Nikel Kolaka dengan total kapasitas daya sebesar 150 MVA. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan efisiensi biaya energi produksi dapat terus meningkat

ANTAM successfully maintained an efficient ferronickel cash cost level with optimal production output reaching 20,103 TNi. As part of its decarbonization efforts, ANTAM signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) to ensure the supply of electricity for its Ferronickel Plant operations at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, with a total power capacity of 150 MVA. Through this collaboration, ANTAM

dan berkontribusi dalam menurunkan emisi gas rumah kaca operasi Pabrik Feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

aims to improve energy cost efficiency while reducing greenhouse gas emissions from its ferronickel operations in Kolaka, Southeast Sulawesi.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Di tengah ketidakpastian global dan tantangan ekonomi domestik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan daya tahan yang kuat dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% dan inflasi tahunan di level rendah sebesar 1,57% terjaga dalam rentang sasaran 2,5%±1%. Pada tahun 2024, industri pengolahan menyumbang 18,98% terhadap total perekonomian Indonesia dan berkontribusi 0,90% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sejalan dengan performa positif industri, kinerja industri logam dasar juga mengalami pertumbuhan sebesar 13,34% sepanjang 2024, didukung oleh meningkatnya permintaan pasar ekspor. Performa positif yang ditunjukkan oleh kinerja industri menunjukkan ekspansi yang menjanjikan, dan ini membuktikan bahwa Indonesia berada di jalur yang tepat.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW COMPARED TO THE NATIONAL MINING INDUSTRY

Amid global uncertainty and domestic economic challenges, Indonesia's economy demonstrated strong resilience by recording a growth rate of 5.03% in 2024, with annual inflation remaining low at 1.57%, well within the target range of 2.5%±1%. In 2024, the manufacturing industry contributed 18.98% to Indonesia's total economy and accounted for 0.90% of the national economic growth. In line with the industry's strong performance, the basic metal industry also posted growth of 13.34% throughout 2024, driven by increased export market demand. The positive performance of the industry indicates promising expansion and affirms that Indonesia is on the right track.

Perekonomian Indonesia yang tumbuh baik dan resilien di tengah tantangan ekonomi global, memberikan landasan bagi ANTAM untuk melanjutkan pertumbuhan usahanya dengan terus mengoptimalkan penjualan komoditas emas, nikel dan bauksit di dalam negeri. Dengan implementasi strategi bisnis yang tepat dengan fokus pada penjualan ke pasar domestik, ANTAM berhasil mencatatkan peningkatan penjualan bersih yang di dominasi dari penjualan domestik sebesar Rp63,96 triliun atau setara 92% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2024 senilai Rp69,19 triliun.

Indonesia's robust and resilient economic growth amid global economic challenges has provided a solid foundation for ANTAM to continue expanding its business, by optimizing the domestic sales of gold, nickel, and bauxite. With the implementation of the right business strategy and a strong focus on domestic markets, ANTAM recorded an increase in net sales, with domestic sales dominating at Rp63.96 trillion or approximately 92% of ANTAM's total net sales in 2024, amounting to Rp69.19 trillion.

Berdasarkan kontribusi kinerja per segmen operasi, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian ANTAM tahun 2024 berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dengan realisasi penjualan bersih sebesar Rp57,84 triliun atau mencapai 84% dari total penjualan bersih tahunan senilai Rp69,19 triliun. Penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian tahun 2024, meningkat signifikan 119% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp26,43 triliun.

Based on segment contributions, ANTAM's Precious Metals and Refinery Segment recorded strong performance in 2024, with net sales reaching Rp57.84 trillion, contributing 84% of the total annual net sales of Rp69.19 trillion. Sales from the Precious Metals and Refinery Segment in 2024 increased significantly by 119% compared to 2023, which stood at Rp26.43 trillion.

Kinerja positif penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian tahun 2024, didukung oleh capaian kinerja volume penjualan emas tahun 2024 sebesar 43,78 ton yang seluruhnya diserap oleh pasar di dalam negeri. Pada tahun 2024, seiring dengan peningkatan permintaan dalam negeri dan keberhasilan strategi pemasaran yang inovatif, ANTAM berhasil mencatatkan pencapaian kinerja penjualan emas yang impresif, tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

This positive performance in the Precious Metals and Refinery Segment was supported by the gold sales volume of 43.78 tons in 2024 which is entirely absorbed by the domestic market. In line with the increase in domestic demand and the success of innovative marketing strategies, ANTAM achieved a remarkable sales performance in 2024–marking the highest gold sales in the Company's history.

Penguatan kinerja penjualan emas ANTAM di pasar domestik didukung oleh komitmen Perusahaan dalam mendorong nilai tambah produk emas melalui inovasi diversifikasi produk-produk emas serta peningkatan kualitas layanan yang prima kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM. Sebagai informasi, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di London Bullion Market Association (LBMA).

The strengthening of ANTAM's gold sales performance in the domestic market was supported by the Company's commitment to enhancing the added value of gold products through innovation in product diversification and improving the quality of premium services for ANTAM Precious Metals customers. Notably, ANTAM, through its Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (UBPP Logam Mulia), operates the only gold refinery in Indonesia accredited as a "Good Delivery List Refiner" by the London Bullion Market Association (LBMA).

Pada Segmen Nikel, penjualan bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,50 triliun, atau mencapai 14% dari total penjualan bersih tahun 2024. Kinerja operasional segmen nikel ANTAM sepanjang tahun 2024 utamanya dipengaruhi oleh kondisi pasar dan fluktuasi harga komoditas nikel. Di sisi lain, tantangan perizinan telah berdampak signifikan terhadap kemampuan ANTAM dalam memproduksi serta menjual bijih nikel dan feronikel.

In the Nickel Segment, net sales in 2024 were recorded at Rp9.50 trillion, accounting for 14% of the total net sales for the year. ANTAM's operational performance in the nickel segment throughout 2024 was primarily affected by market conditions and fluctuations in nickel commodity prices. On the other hand, licensing challenges significantly impacted ANTAM's ability to produce and sell nickel ore and ferronickel.

Capaian volume produksi feronikel ANTAM tahun 2024 mencapai 20.103 TNi, dengan capaian volume penjualan produk feronikel sepanjang tahun 2024 mencapai 19.452 TNi dengan destinasi utama penjualan ke Tiongkok, India dan Korea Selatan. Sementara itu untuk produk bijih nikel, volume produksi bijih nikel ANTAM pada tahun 2024 mencapai 9,94 juta wmt, dengan capaian volume penjualan bijih nikel ANTAM pada tahun 2024 tercatat sebesar 8,35 juta wmt yang seluruhnya untuk pasar domestik baik untuk memenuhi kebutuhan pabrik feronikel Perusahaan maupun penjualan pihak ketiga untuk kebutuhan *smelter* nikel dalam negeri.

In 2024, ANTAM's ferronickel production volume reached 20,103 TNi, with ferronickel sales volume amounting to 19,452 TNi. The primary export destinations for ferronickel were China, India, and South Korea. Meanwhile, for nickel ore products, ANTAM's nickel ore production in 2024 totaled 9.94 million wmt, with sales volume recorded at 8.35 million wmt–all of which were allocated for the domestic market, both to supply ANTAM's own ferronickel plant and to fulfill third-party demand for domestic nickel smelters.

Sementara untuk Segmen Bauksit dan Alumina pada tahun 2024 memiliki proporsi 3% terhadap total penjualan ANTAM dengan nilai penjualan mencapai Rp1,80 triliun atau meningkat 7% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp1,69 triliun.

As for the Bauxite and Alumina Segment, it accounted for 3% of ANTAM's total sales in 2024, with sales value reaching Rp1.80 trillion, a 7% increase from Rp1.69 trillion in 2023.

Pada tahun 2024 ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang digunakan sebagai bahan baku bijih pabrik CGA serta pabrik Smelter Grade Alumina (SGA) sebesar 1,33 juta wmt dengan volume penjualan kepada pihak ketiga sebesar 736 ribu wmt. Secara umum, kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit dipengaruhi oleh tantangan perizinan pada tahun 2024 serta belum masifnya hilirisasi bauksit tidak seperti pada komoditas nikel. Sementara untuk produk alumina, pada tahun 2024 ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan yang mengoperasikan pabrik CGA Tayan, PT Indonesia Chemical Alumina telah memproduksi sebanyak 148 ribu ton alumina, serta penjualan produk alumina tahun 2024 mencapai 177 ribu ton alumina, tumbuh 24% dari capaian penjualan 2023 sebesar 143 ribu ton alumina.

In 2024, ANTAM recorded bauxite production of 1.33 million wmt, which was used as raw material for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant and the Smelter Grade Alumina (SGA) refinery. Sales volume to third parties reached 736 thousand wmt. Overall, the production and sales performance of bauxite ore was impacted by licensing challenges in 2024 and the relatively limited development of bauxite downstream processing compared to nickel. For alumina products, in 2024, ANTAM–through its subsidiary operating the CGA plant in Tayan, PT Indonesia Chemical Alumina–produced 148 thousand tons of alumina. Alumina sales in 2024 reached 177 thousand tons, representing a 24% increase compared to 143 thousand tons sold in 2023.

Strategi Perusahaan
The Company's Strategy

Dalam menjaga keberlangsungan usaha pada jangka panjang, Direksi beserta segenap jajaran telah melakukan berbagai upaya untuk membangun fondasi sistem bisnis yang lebih tangkas agar dapat meningkatkan kinerja ANTAM secara menyeluruh. Dalam merealisasikan target-target pertumbuhan bisnis yang berkualitas sesuai dengan yang sudah dicanangkan dalam RKAP tahun 2024, Direksi telah menetapkan beberapa kebijakan strategis yang efektif dan tepat untuk menavigasi tantangan industri yang dihadapi termasuk mengatasi isu-isu keberlanjutan serta berorientasi pada perbaikan fundamental bisnis dan mendukung perwujudan visi ANTAM 2030.

In ensuring long-term business sustainability, the Board of Directors, together with the entire management team, has undertaken various efforts to build a more agile business system foundation to enhance ANTAM's overall performance. The Board of Directors works to realize high-quality business growth targets as outlined in the 2024 RKAP through the establishment of effective and appropriate strategic policies to navigate industry challenges, address sustainability issues, and focus on fundamental business improvements while supporting the realization of ANTAM 2030's vision.

Direksi memastikan inisiatif rumusan dan kebijakan strategis yang menjadi prioritas penerapan di 2024 sudah mengintegrasikan mandat Pemerintah kepada ANTAM yang diwakilkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui MIND ID. Inisiatif tersebut tertuang dalam RJPP *Holding* Industri Pertambangan MIND ID 2020-2024 yang berfokus pada penguasaan cadangan, pengembangan hilirisasi serta kepemimpinan pasar dengan tema strategis meliputi (1) Pertumbuhan eksplorasi & produksi secara agresif, (2) Peningkatan daya saing biaya melalui digitalisasi, (3) Pengembangan aset hilirisasi berskala global, (4) Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi serta (5) Pengembangan kapasitas dan optimasi portofolio.

The Board of Directors ensures that the formulation of initiatives and strategic policies prioritized for implementation in 2024 has integrated the Government's mandate for ANTAM, as represented by the Ministry of State-Owned Enterprises through MIND ID. These initiatives are outlined in the 2020–2024 MIND ID Mining Industry Holding RJPP, focusing on reserve mastery, downstream development, and market leadership, with strategic themes including (1) Aggressive exploration and production growth, (2) Cost competitiveness enhancement through digitalization, (3) Development of globally scaled downstream assets, (4) Strategic alliances for new downstream business expansion, and (5) Capacity building and portfolio optimization.

Dengan mengacu pada RJPP *Holding* MIND ID, Perusahaan telah menentukan arah kebijakan strategis dan pengembangan bisnis untuk tahun 2024 yang secara umum bertujuan untuk mendukung penciptaan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Strategi ANTAM yang tertuang dalam sasaran RJPP 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Referring to the MIND ID Holding RJPP, the Company has set the strategic policy direction and business development plans for 2024, which are generally aimed at supporting the creation of positive value for shareholders and stakeholders. ANTAM's strategy as outlined in the 2020–2024 RJPP objectives is as follows:

1) Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha

ANTAM terus fokus untuk memperkuat aspek fundamental bisnis inti yang dilakukan melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit dengan menjalankan praktik-praktik industri terbaik untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan daya saing dengan mengutamakan pertumbuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, ANTAM berfokus pada peningkatan pangsa pasar produk-produk utama salah satunya melalui optimalisasi dan

1) Enhancing Operational Excellence & Business Competitiveness

ANTAM remains focused on strengthening the fundamentals of its core business by optimizing its nickel, gold, and bauxite operations. This is achieved through the implementation of industry best practices to attain operational excellence and enhance competitiveness, with a strong emphasis on increasing the Domestic Component Level (TKDN).

To improve profitability, ANTAM prioritizes expanding the market share of its key products, including through the optimization and innovation of its gold commodity

inovasi model bisnis komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya produksi dengan menjalankan beragam inovasi dalam operasional bisnis serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat sasaran salah satunya adalah penurunan biaya energi *smelter* feronikel.

Selain itu sebagai bagian dari implementasi *good mining practices* dan sejalan dengan program keberlanjutan holding MIND ID, ANTAM telah menyusun *roadmap* dekarbonisasi dan digitalisasi. Dalam implementasinya, ANTAM mengedepankan upaya penurunan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. ANTAM terus berupaya menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi.

Atas strategi tersebut, Perusahaan juga mengedepankan transisi energi dan penurunan emisi, pengelolaan limbah yang baik serta pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

ANTAM terus berupaya untuk meningkatkan optimalisasi dan monetisasi sumber daya dengan yang dimiliki dengan meningkatkan efisiensi operasional tambang, mengolah mineral secara lebih lanjut, serta menjual produk dengan nilai tambah tinggi untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Selain itu, guna mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka, ANTAM juga fokus dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aspek penting dalam mencapai keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dalam pengelolaan SDM, ANTAM menerapkan berbagai kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM di antaranya melalui penguatan efektivitas organisasi dan peningkatan keunggulan *Human Capital Service Excellence*. ANTAM memiliki kebijakan strategis terkait Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (HC *Strategy*), Pengelolaan Pengembangan Organisasi, Pengelolaan Nilai dan Budaya Perusahaan, *Reward Strategy & Performance,* Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Knowledge Management, Carrier & Talent Management*, kerja sama alih daya teknologi, serta Hubungan Industrial.

3) Perluasan Basis Cadangan dan Sumberdaya

Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta memperluas

business model. Additionally, ANTAM continues to implement cost-control strategies by introducing various operational innovations and targeted cost-efficiency initiatives, such as reducing ferronickel smelter energy costs.

Furthermore, as part of its commitment to implementing good mining practices and aligning with MIND ID's sustainability programs, ANTAM has developed a roadmap for decarbonization and digitalization. In its execution, the Company prioritizes efforts to reduce greenhouse gas emissions from its operational activities. ANTAM remains dedicated to adopting appropriate and environmentally friendly technologies to lower energy consumption.

The Company also emphasizes energy transition and emission reduction, proper waste management, and environmental management in accordance with applicable regulations.

2) Optimization of Resources to Enhance Company Performance

ANTAM continues to strive to improve the optimization and monetization of resources with what it has by increasing operational efficiency of the mine, further processing minerals, and selling products with high added value to improve the Company's performance. In addition, in order to achieve the vision of becoming a leading global corporation, ANTAM also focuses on developing Human Resources as an important aspect in achieving the sustainability of the Company's business. In HR management, ANTAM implements various strategic policies to improve HR competency and productivity, including through strengthening organizational effectiveness and increasing Human Capital Service Excellence. ANTAM has strategic policies related to Human Capital Management Strategy (HC Strategy), Organizational Development Management, Corporate Values and Culture Management, Reward Strategy & Performance, Human Capital Learning and Development, Knowledge Management, Carrier & Talent Management, technology outsourcing cooperation, and Industrial Relations.

3) Expansion of Reserves and Resources Base

As a mining-based company, exploration activities are essential to sustaining business continuity and expanding reserves and resources. ANTAM possesses substantial

cadangan dan sumberdaya. ANTAM memiliki cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit yang besar, serta memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. Selain itu, ANTAM juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan melakukan pengembangan basis cadangan dan sumberdaya yang besar, guna mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan bisnis Perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel, emas, dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi dan ekstensifikasi eksplorasi serta secara aktif menganalisa kesempatan untuk meningkatkan portofolio sumberdaya mineral melalui partisipasi dalam Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan, akuisisi, dan penugasan yang dilaksanakan oleh Pemerintah. ANTAM juga berupaya memanfaatkan teknologi modern untuk eksplorasi yang lebih efektif dan efisien, serta menjalin kemitraan strategis untuk mempercepat proses eksplorasi.

nickel and bauxite reserves and resources, along with the necessary expertise and capabilities to operate existing mines and develop pioneering mineral downstream projects domestically. Furthermore, ANTAM continuously evaluates and expands its reserves and resource base to support operational sustainability and business growth. The Company maintains its nickel, gold, and bauxite reserves and resources through intensive and extensive exploration efforts while actively analyzing opportunities to enhance its mineral resource portfolio. This includes participation in Mining Business License Area (WIUP) auctions, acquisitions, and government-mandated assignments. Additionally, ANTAM seeks to leverage modern technology for more effective and efficient exploration while establishing strategic partnerships to accelerate the exploration process.

4) Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

ANTAM terus berfokus pada ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir termasuk di komoditas nikel dengan pengembangan nikel kelas I & II dan di komoditas bauksit dengan integrasi rantai nilai bauksit-alumina. Pada saat yang sama, ANTAM melakukan perluasan basis cadangan dan sumberdaya, terutama nikel dan bauksit yang besar serta memiliki kualitas yang relatif baik. Hal ini menjadi keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya tren kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM juga terus mengoptimalisasi potensi yang dimiliki melalui inovasi model bisnis. Upaya ini dilakukan mulai dari aspek eksplorasi peningkatan sumber daya dan cadangan mineral serta penguatan digitalisasi berbasis geologi, penguatan kinerja entitas anak dan cucu Perusahaan, berupaya untuk menurunkan biaya operasi, kerja sama strategis, serta sinergi penguatan rantai pengadaan dan pemasaran produk (sinergi dalam holding MIND ID).

4) Business Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects

ANTAM continues to focus on the expansion of downstream mineral processing including in nickel commodities with the development of nickel class I and nickel class II and in bauxite commodities with the integration of the bauxite-alumina value chain. At the same time, ANTAM is expanding its reserve and resource base, especially nickel and bauxite which are large and have relatively good quality. This is an advantage that the Company has in increasing portfolio diversification and developing business scale by increasing the added value of commodities towards downstreaming amidst the increasing trend of processed mineral product needs. ANTAM also continues to optimize its potential through business model innovation. This effort is carried out starting from the exploration aspect of increasing mineral resources and reserves and strengthening geology-based digitalization, strengthening the performance of the Company's subsidiaries and sub-subsidiaries, reducing operating costs, strategic cooperation, and synergy in strengthening the product procurement and marketing chain (synergy in the MIND ID holding).

5) Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan

ANTAM terus mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik dengan melakukan restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra

5) Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries

ANTAM continues to support the independence of Subsidiary entities and optimize the development of inorganic businesses by restructuring Subsidiaries by establishing partnerships with strategic partners.

strategis. Hal ini bertujuan untuk terus memperbaiki kinerja anak perusahaan, mengembangkan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif secara konsolidasian bagi ANTAM, serta melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial dalam meningkatkan portofolio sumberdaya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

This aims to continue to improve the performance of subsidiaries, develop downstream projects to provide positive contributions on a consolidated basis for ANTAM, and acquire potential mining assets to increase the Company's mineral resource portfolio, especially gold resources.

Dalam merumuskan arah kebijakan dan inisiatif strategi bisnis, Direksi telah mempertimbangkan aspek eksternal dan kemampuan internal yang dimiliki serta mengakomodir rekomendasi maupun arahan strategis yang diberikan oleh pemegang saham (Pemerintah dan MIND ID) dan Dewan Komisaris. Seluruh strategi operasional maupun bisnis yang dijalankan Perusahaan sepanjang tahun 2024 sudah berjalan secara optimal untuk dapat merealisasikan target-target kinerja yang tercantum dalam RKAP tahun 2024.

In formulating the policy direction and business strategy initiatives, the Board of Directors weighed all external factors and the Company’s internal capabilities while accommodating recommendations and strategic directives provided by shareholders (the Government and MIND ID) and the Board of Commissioners. All operational and business strategies implemented by the Company throughout 2024 were optimally executed to achieve the performance targets outlined in the 2024 RKAP.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha
Operating Performance by Business Segment

DASAR PENERAPAN SEGMEN USAHA ANTAM

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

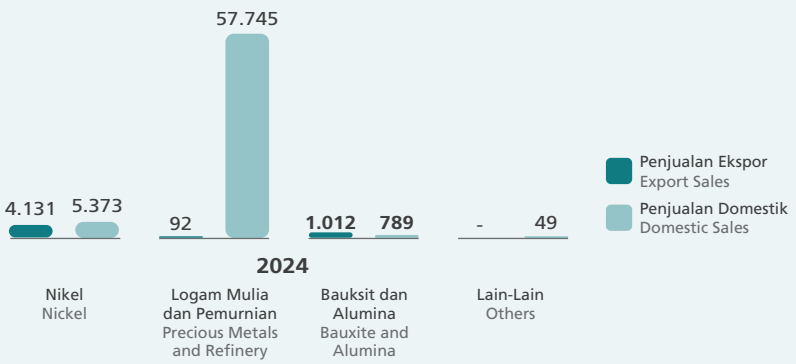
Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

BASIS FOR DETERMINING BUSINESS SEGMENTS AT ANTAM

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in the mining of various types of mineral resources, and to conduct business activities in the industrial, trading, transportation, and service sectors related to such mining activities. Additionally, the Company aims to optimize the utilization of its resources to produce high-quality and competitive goods and/or services in order to generate profit and enhance shareholder value, in accordance with the principles of a Limited Liability Company.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from the perspective of business type and geography. The Company's operating segments can be divided into three main business activities, namely (a) nickel, (b) precious metals and refining and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated. The Board of Directors uses net sales measures to assess operating segment performance.

Realisasi Penjualan per Segmen Operasi
Sales Performance per Operational Segment
Rp Miliar | Rp Billion



KINERJA SEGMEN PERUSAHAAN

SEGMEN NIKEL

Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas bijih nikel dan feronikel. Produk bijih nikel ANTAM diproduksi dari tambang nikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Kolaka, tambang nikel di kawasan Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, tambang nikel di Konawe Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Konawe Utara, tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, PT Gag Nikel serta tambang nikel di Maluku Utara yang dioperasikan oleh entitas anak Perusahaan, PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) dan PT Nusa Karya Arindo (PT NKA).

Berkaitan dengan fasilitas hilirisasi nikel, saat ini ANTAM memiliki dan mengoperasikan pabrik pengolahan bijih nikel menjadi produk feronikel yang berlokasi di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Kinerja Tahun 2024 termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Nikel

Kinerja operasional segmen nikel ANTAM sepanjang tahun 2024 utamanya dipengaruhi oleh kondisi pasar dan fluktuasi harga komoditas nikel. Di sisi lain, tantangan perizinan telah berdampak signifikan terhadap kemampuan ANTAM dalam memproduksi serta menjual bijih nikel dan feronikel.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja segmen nikel yang optimal. Kinerja produksi feronikel ANTAM pada tahun 2024 mencapai 20.103 TNi, dengan capaian volume penjualan produk feronikel sepanjang tahun 2024 mencapai 19.452 TNi dengan destinasi utama penjualan ke Tiongkok, India dan Korea Selatan. Kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM di Kolaka sekitar ±27.000 TNi per tahun. ANTAM juga terus melaksanakan berbagai kegiatan *preventive maintenance* yang direncanakan dan dijalankan sebagai bagian penerapan manajemen operasi untuk menjaga kestabilan serta kesinambungan keamanan operasi pabrik feronikel ANTAM.

Sementara itu untuk produk bijih nikel, volume produksi bijih nikel ANTAM pada tahun 2024 mencapai 9,94 juta wmt, dengan capaian volume penjualan bijih nikel ANTAM pada tahun 2024 tercatat sebesar 8,35 juta wmt yang seluruhnya untuk pasar domestik baik untuk memenuhi kebutuhan pabrik feronikel Perusahaan maupun penjualan pihak ketiga untuk kebutuhan *smelter* nikel dalam negeri.

COMPANY SEGMENT PERFORMANCE

NICKEL SEGMENT

The nickel operating segment consists of nickel ore and ferronickel commodities. ANTAM's nickel ore is produced from nickel mines in Kolaka, Southeast Sulawesi operated by Kolaka Nickel Mining Business Unit; nickel mines in East Halmahera, North Maluku managed by North Maluku Nickel Mining Business; nickel mines in North Konawe managed by North Konawe Nickel Mining Business; nickel mines in Gag Island, West Papua operated by the Company's subsidiary PT Gag Nikel; as well as nickel mines in North Maluku operated by the Company's subsidiaries PT Sumberdaya Arindo (PT SDA) and PT Nusa Karya Arindo (PT NKA).

Regarding nickel downstream facilities, ANTAM currently owns and operates a nickel ore processing plant to produce ferronickel located in Kolaka, Southeast Sulawesi.

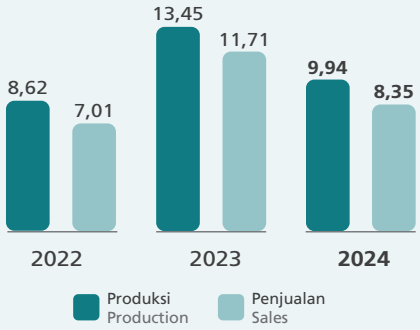
2024 Performance Including Production Aspects and Production Capacity of the Nickel Segment

ANTAM's nickel segment operational performance throughout 2024 was primarily influenced by market conditions and nickel commodity price fluctuations. On the other hand, licensing challenges have significantly impacted ANTAM's ability to produce and sell nickel ore and ferronickel.

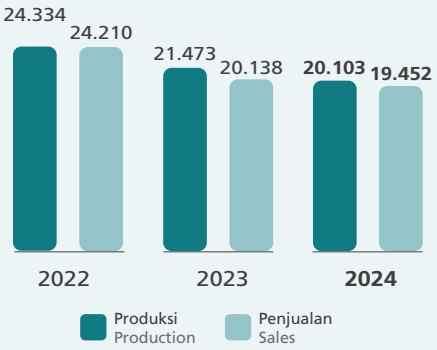
Throughout 2024, ANTAM recorded optimal performance in its nickel segment. ANTAM's ferronickel production in 2024 reached 20,103 TNi, with ferronickel product sales volume for the year reaching 19,452 TNi, with China, India, and South Korea as the primary export destinations. The installed production capacity of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka is approximately ±27,000 TNi per year. ANTAM also continues to carry out various planned preventive maintenance activities as part of operational management implementation to ensure the stability and continuity of the safety operations of its ferronickel plant.

Meanwhile, for nickel ore products, ANTAM's nickel ore production volume in 2024 reached 9.94 million wmt, with nickel ore sales volume recorded at 8.35 million wmt, all of which were sold within the domestic market to meet both the Company's ferronickel plant needs and third-party sales for domestic nickel smelter requirements.

Produksi dan Penjualan Bijih Nikel
Nickel Ore Production and Sales
Juta wmt | Million wmt



Produksi dan Penjualan Feronikel
Ferronickel Production and Sales
Ton Nikel dalam Feronikel | Ton Nickel within Ferronickel



Kinerja Penjualan/Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Nikel Tahun 2024

Kondisi volatilitas harga nikel global pada tahun 2024 masih dipengaruhi oleh dinamika kondisi geopolitik dan ekonomi global. Menyikapi tantangan ini, secara berkesinambungan ANTAM memitigasi setiap risiko dan peluang yang ada dengan berupaya mengembangkan pasar dan melakukan diversifikasi pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan demikian, ANTAM tetap mampu menjaga tingkat produksi dan penjualan Segmen Nikel pada posisi yang optimal.

Pada tahun 2024, penjualan feronikel merupakan kontributor ketiga dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp4,13 triliun atau 6% dari total penjualan bersih Perusahaan. Produk feronikel ANTAM pada tahun 2024 sepenuhnya diserap oleh para pelanggan di pasar ekspor, dengan destinasi utama penjualan ke Tiongkok, India dan Korea Selatan.

Sementara penjualan bijih nikel ANTAM diserap sepenuhnya oleh pelanggan di pasar domestik. Kontribusi pendapatan dari penjualan bijih nikel merupakan kontributor kedua dari total penjualan bersih Perusahaan tahun 2024, sebesar Rp5,38 triliun atau 8% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Pada tahun 2024, secara keseluruhan, Segmen Nikel nikel ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp9,50 triliun, berkontribusi sebesar 14% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Tercatat pada tahun 2024, laba usaha Segmen Nikel mencapai Rp696,03 miliar dengan laba bersih tahun berjalan Segmen Nikel mencapai Rp828,65 miliar.

2024 Sales/Revenue and Profitability Performance of the Nickel Segment

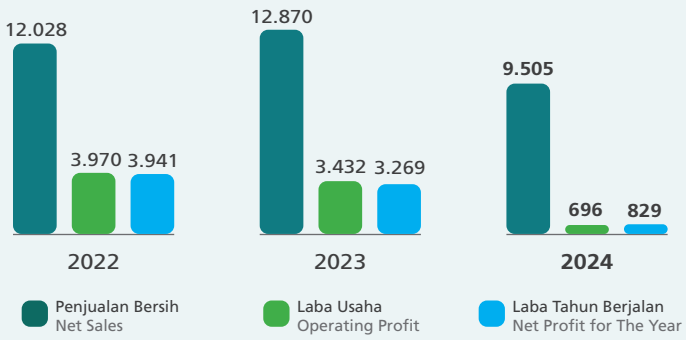
The volatility of global nickel prices in 2024 continued to be influenced by geopolitical dynamics and the global economic situation. In response to these challenges, ANTAM consistently mitigated existing risks and opportunities by expanding its market and diversifying its customer base, both domestically and internationally. As a result, ANTAM maintained optimal production and sales levels for its Nickel Segment.

In 2024, ferronickel sales were the third-largest contributor to the Company's total net sales, accounting for Rp4.13 trillion or 6% of total net sales. ANTAM's ferronickel products in 2024 were fully absorbed by export market customers, with China, India, and South Korea as the primary destinations.

Meanwhile, ANTAM's nickel ore sales were entirely absorbed by domestic customers. Revenue from nickel ore sales was the second-largest contributor to the Company's total net sales in 2024, reaching Rp5.38 trillion or 8% of total net sales.

Overall, in 2024, ANTAM's Nickel Segment recorded net sales of Rp9.50 trillion, contributing 14% to the Company's total net revenue. The segment's operating profit reached Rp696.03 billion, with a net profit of Rp828.65 billion for the year.

Penjualan Bersih, Laba Usaha, dan Laba Tahun Berjalan Segmen Nikel
Net Sales, Operating Profit, and Profit for the year of Nickel Segment
Rp Miliar | Rp Billion



Analisa Kinerja Segmen Nikel

Pada tahun 2024, segmen nikel menunjukkan kinerja yang optimal. ANTAM berhasil menjaga kestabilan dan mengoptimalkan proses produksi feronikel, dengan membukukan produksi feronikel mencapai 20.103 TNi dan penjualan mencapai 19.452 TNi, atau masing-masing setara 89% dan 87% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2024 masing-masing sebesar 22.464 TNi.

Selain itu, ANTAM juga berhasil mengoptimalkan produksi bijih nikel, dengan capaian produksi bijih nikel sebesar 9,94 juta wmt (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi), 48% dari target produksi bijih nikel tahun 2024 sebesar 20,58 juta wmt. Dari jumlah produksi tersebut, sebanyak 8,35 juta wmt, atau 45% dari target volume penjualan tahun 2024 sebesar 18,75 juta wmt bijih nikel ANTAM berhasil dijual kepada pihak ketiga di pasar domestik.

Kinerja operasional segmen nikel ANTAM sepanjang tahun 2024 utamanya dipengaruhi oleh kondisi pasar terkait dengan fluktuasi yang signifikan terhadap harga komoditas nikel sehingga mempengaruhi tingkat penyerapan produk nikel di pasar domestik maupun internasional. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi oleh seluruh industri pertambangan Indonesia atas keterlambatan penerbitan izin Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan ANTAM dalam memproduksi serta menjual bijih nikel dan feronikel. Dengan kondisi tersebut, Direksi telah menerapkan serangkaian upaya mitigasi risiko operasional secara seksama dan melakukan upaya penguatan manajemen operasi bisnis nikel, dengan terus menjaga biaya operasi pada tingkat yang efisien serta melakukan perluasan basis pelanggan komoditas nikel agar tingkat produksi dan penjualan dapat mencapai tingkat yang optimal.

Nickel Segment Performance Analysis

In 2024, the nickel segment showed optimal performance. ANTAM successfully maintained stability and optimized the ferronickel production process, recording ferronickel production of 20,103 TNi and sales of 19,452 TNi, equivalent to 89% and 87% of the 2024 ferronickel production and sales targets of 22,464 TNi, respectively.

Additionally, ANTAM also succeeded in optimizing nickel ore production, achieving nickel ore production of 9.94 million wmt (including production for feed to consolidated plants/entities), or 48% of the 2024 nickel ore production target of 20.58 million wmt. From this production volume, 8.35 million wmt, or 45% of the 2024 sales target of 18.75 million wmt, was successfully sold to third parties in the domestic market.

The operational performance of ANTAM's nickel segment throughout 2024 was mainly influenced by market conditions related to significant fluctuations in nickel commodity prices, which affected the absorption rate of nickel products in both domestic and international markets. On the other hand, challenges faced by the entire Indonesian mining industry regarding delays in the issuance of Work Plan and Budget (RKAB) permits also significantly impacted ANTAM's ability to produce and sell nickel ore and ferronickel. Given these conditions, the Board of Directors has implemented a series of careful operational risk mitigation measures and strengthened nickel business operations management by maintaining efficient operating costs and expanding the nickel commodity customer base to achieve optimal production and sales levels.

Prospek Usaha Segmen Nikel

Sejalan dengan proyeksi kenaikan harga nikel dunia di tengah dinamika pasokan dan permintaan yang fluktuatif, Perusahaan meyakini segmen usaha nikel ANTAM akan melanjutkan perbaikan fundamental kinerja operasional di tahun 2025 seiring dengan meningkatnya pemintaan pasar terhadap nikel untuk mendukung ekosistem *EV battery* serta terpenuhinya perizinan untuk mencapai target produksi dan penjualan bijih nikel sejak awal tahun.

Pada produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan tahun 2025 masing-masing sebesar 19.679 TNi dan 20.479 TNi. Target produksi feronikel turun 2% dari capaian produksi feronikel tahun 2024 sebesar 20.103 TNi, sedangkan target penjualan feronikel tumbuh 5% dari capaian penjualan feronikel tahun 2024 sebesar 19.452 TNi. Penentuan target produksi dan penjualan feronikel di tahun 2025 telah memperhitungkan tingkat utilisasi, kestabilan dan keamanan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara, serta outlook penyerapan produk feronikel di pasar.

Sementara untuk komoditas bijih nikel, ANTAM menargetkan total produksi (termasuk produksi untu*k feed* ke pabrik) mencapai 16,61 juta wmt, tumbuh 67% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt. Sedangkan target penjualan bijih nikel ditetapkan sebesar 14,74 juta wmt atau tumbuh 76% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt. Peningkatan target produksi dan penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan peningkatan kapasitas produksi dan penjualan sesuai dengan izin RKAB yang diperoleh, serta *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung proyek hilirisasi dan kerja sama strategis, pada segmen nikel, untuk Proyek Kerja sama Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia, pada tahun 2024 telah dilakukan persiapan pengembangan tambang milik PT SDA (entitas anak usaha ANTAM) dan persiapan konstruksi untuk pendirian pabrik pengolahan bijih nikel dengan teknologi RKEF dan HPAL pada tahun 2024. Persiapan konstruksi di antaranya penyusunan *basic design,* pengurusan perizinan terkait, *pre-project financing*. Selain itu, disisi hilir untuk pabrik *battery cell* melalui afiliasi ANTAM, PT Industri Baterai Indonesia telah melakukan pendirian perusahaan patungan bersama mitra CBL, yaitu PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery) dan telah memulai tahapan konstruksi.

Nickel Segment Business Prospects

In line with projected increases in global nickel prices amid fluctuating supply and demand dynamics, the Company believes ANTAM's nickel business segment will continue to improve its operational performance fundamentals in 2025. That should be driven by growing market demand for nickel to support the EV battery ecosystem and the fulfillment of permitting requirements to achieve nickel ore production and sales targets from the beginning of the year.

For ferronickel products, ANTAM has set 2025 production and sales volume targets at 19,679 TNi and 20,479 TNi, respectively. The ferronickel production target reflects a 2% decrease from the 2024 achievement of 20,103 TNi, while the ferronickel sales target shows a 5% increase compared to 2024 sales of 19,452 TNi. These targets were determined by considering the utilization rate, operational stability, and safety of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi, as well as the outlook for ferronickel product absorption in the market.

For nickel ore commodities, ANTAM has set a total production target (including feed for internal processing) of 16.61 million wmt, a 67% increase from the 2024 production achievement of 9.94 million wmt. Meanwhile, the nickel ore sales target has been set at 14.74 million wmt, representing 76% growth compared to 2024 sales of 8.35 million wmt. This increase in production and sales targets aligns with higher production and sales capacities in accordance with obtained permits/Work Plan and Budget Approvals (RKAB), as well as the outlook for growth in domestic nickel processing industries.

In line with the Company's commitment to supporting downstream projects and strategic collaborations, preparations were made within the nickel segment in 2024 for the EV Battery Ecosystem Development Cooperation Project in Indonesia. This involved mine development preparations by PT SDA (an ANTAM subsidiary) and construction preparations for a nickel ore processing plant using RKEF and HPAL technologies. Construction preparations included basic design development, permitting processes, and pre-project financing. On the downstream side, for the battery cell plant through ANTAM's affiliate, PT Industri Baterai Indonesia (IBC), a joint venture company was established with CBL partner PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery), and construction has commenced.

Selain itu, dalam rangka mengimplementasikan kebijakan hilirisasi yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia, ANTAM melalui entitas anak usaha, PT Gag Nikel (PTGN) telah melaksanakan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) pada tanggal 3 Oktober 2024. Transaksi ini dilakukan berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII No. B.53/Pres/1/1998 Tahun 1998 yang telah diamandemen melalui Amandemen Kontrak Karya Tahun 2017 antara Pemerintah Indonesia dan PTGN. JLMI merupakan anak perusahaan dari Newton Internasional Investment Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan terkendali dari Eternal Tsingshan Group Limited. Dengan akuisisi ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

To implement the Indonesian Government's downstream policy, ANTAM, through its subsidiary PT Gag Nikel (PTGN), completed the acquisition of a 30% stake in PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) on October 3, 2024. This transaction was based on the Generation VII Contract of Work No. B.53/Pres/1/1998, as amended by the 2017 Amendment, between the Indonesian Government and PTGN. JLMI is a subsidiary of Newton International Investment Pte. Ltd., a controlled entity of Eternal Tsingshan Group Limited. This acquisition should enhance financial performance and create added value for shareholders.

Milestone lainnya yang berhasil ditorehkan ANTAM pada segmen nikel ditandai melalui terselenggaranya kerja sama dengan Badan Usaha Milik Daerah (“BUMD”), yaitu PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) (“SCI”) dan PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) (“LTG”) untuk membentuk perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama pada 15 Oktober 2024. Kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut atas ditetapkannya Perusahaan menjadi pemenang lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (”WIUPK”) Blok Pongkeru, Luwu Timur, Sulawesi Selatan, dengan luas WIUPK sebesar 4.252 ha. Melalui kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan cadangan dan sumber daya nikel nasional.

Another milestone achieved by ANTAM in the nickel segment was the collaboration with Regional-Owned Enterprises (BUMD), namely PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) ("SCI") and PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) ("LTG"), to establish a joint venture company, PT Pongkeru Mineral Utama, on October 15, 2024. This collaboration follows ANTAM's successful bid for the Special Mining Business License Area (WIUPK) of Pongkeru Block, East Luwu, South Sulawesi, covering 4,252 hectares. Through this partnership, ANTAM aims to strengthen its control over national nickel reserves and resources.

SEGMEN LOGAM MULIA DAN PEMURNIAN

Segmen operasi logam mulia dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah yang mengandung mineral utama emas dan perak di Pongkor, Jawa Barat.

Selanjutnya bijih emas hasil proses penambangan kemudian diolah lebih lanjut pada pabrik pengolahan menjadi *dore bullion.* Kemudian, diolah, dimurnikan dan dipasarkan melalui UBPP Logam Mulia di Jakarta. UBPP Logam Mulia adalah satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi “Good Delivery List Refiner” di London Bullion Market Association (LBMA).

PRECIOUS METALS AND REFINING SEGMENTS

The precious metals and refining operations segment consists of gold and silver commodities as well as precious metals refining and processing services. ANTAM operates underground mines for gold and silver minerals in Pongkor, West Java.

Furthermore, the gold ore resulting from the mining process is further processed in processing plants established at each mine to become dore bullion. Then, it is processed, refined and marketed through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit in Jakarta. Precious Metals Processing and Refinery Business Unit is the only gold refining plant in Indonesia that has “Good Delivery List Refiner” accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).

Kinerja Tahun 2024 Termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Perusahaan tahun 2024 sebesar 1.019 kg (32.762 troy oz.). Didorong oleh fundamental operasi Perusahaan yang kuat, ANTAM berhasil memenuhi peningkatan

Performance in 2024 Including Production Aspects, Production Capacity and Sales/Revenue of the Precious Metals and Refining Segments

ANTAM recorded total gold production from its mines in 2024 reaching 1,019 kg (32,762 troy oz.). Driven by the Company's strong operational fundamentals, ANTAM successfully fulfilled increasing domestic demand, achieving

permintaan dalam negeri sehingga berhasil mencatatkan volume penjualan produk emas ANTAM pada 2024 mencapai 43.776 kg (1.407.431 troy oz.) yang keseluruhannya diperuntukan ke pasar domestik, meningkat 68% jika dibandingkan capaian penjualan tahun 2023 sebesar 26.129 kg (840.067 troy oz.). Sementara produksi logam perak ANTAM pada tahun 2024 mencapai 6.393 kg (205.540 troy oz.), serta penjualan logam perak tahun 2024 juga mencapai sebesar 6.552 kg (210.652 troy oz.). Berdasarkan hasil riset yang melibatkan konsultan independen, ANTAM berhasil mempertahankan posisi di pasar sebagai *top of mind* pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi emas yang terlihat dari tercapainya penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

gold sales volume of 43,776 kg (1,407,431 troy oz.) entirely allocated to the domestic market - a 68% increase compared to 2023 sales of 26,129 kg (840,067 troy oz.). Meanwhile, ANTAM's silver metal production in 2024 reached 6,393 kg (205,540 troy oz.), with silver sales in 2024 reaching 6,552 kg (210,652 troy oz.). Based on research involving independent consultants, ANTAM maintained its market position as the top-of-mind choice for gold investment among Indonesians, as evidenced by achieving the highest gold sales in the Company's history.

Pada tahun 2024, kenaikan harga emas dunia yang di dorong oleh faktor makroekonomi global dan kondisi geopolitik turut mendorong peningkatan permintaan domestik. ANTAM terus melakukan inovasi penjualan produk-produk logam mulia serta fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri.

In 2024, the rise in global gold prices driven by global macroeconomic factors and geopolitical conditions also boosted domestic demand. ANTAM continued to innovate its precious metal product sales and focused on expanding its precious metal customer base in the domestic market.

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia, sepanjang tahun 2024, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan produk Emas Tematik Seri Imlek Tahun 2024 dan Seri Idulfitri 2024 serta Gift Series *Christmas Eve* dan *Baby Born*. Selain itu, ANTAM juga meluncurkan Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta yang dirilis dalam rangka memperingati HUT ke-79 Republik Indonesia. Inovasi produk logam mulia merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam memperkuat posisi sebagai *market leader* di Indonesia.

In line with the Company's efforts to increase the added value of its Precious Metals gold products, ANTAM through Precious Metals Processing and Refinery Business Unit launched thematic gold products including the 2024 Lunar New Year Series, Eid al-Fitr 2024 Series, as well as Gift Series Christmas Eve and Baby Born. ANTAM also launched the "Indonesia Tanah Air Beta" gold bar in commemoration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia. These precious metal product innovations represent the Company's efforts to cement its position as market leader in Indonesia.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan, UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), sebuah layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM. ALMIRA hadir pada *platform* Whatsapp dengan nomor kontak 0811-1002-002 *(chat only)* serta media sosial resmi ANTAM Logam Mulia berupa Facebook dan Instagram.

Moreover, to improve the excellent service quality of selling gold to customers, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit introduced ALMIRA (ANTAM Precious Metal Virtual Assistant), an automatic messaging service that is ready to help provide information and services for ANTAM Precious Metal products. ALMIRA is present on the Whatsapp platform with contact number 0811-1002-002 (chat only) as well as ANTAM Logam Mulia's official social media in the form of Facebook and Instagram.

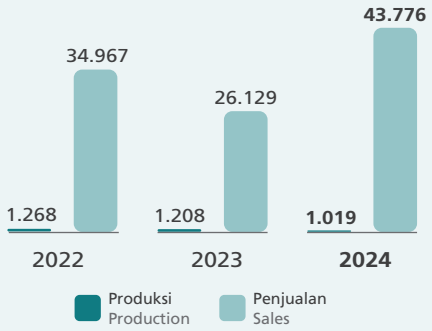
Selain itu, kokohnya penjualan emas ANTAM juga didukung berbagai *channel* penjualan untuk mempermudah akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia melalui *website* resmi www.logammulia.com, *platform marketplace* Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official

In addition, ANTAM's strong gold sales are also supported by various sales channels to facilitate customer access to Precious Metal products through the official website www.logammulia.com, Tokopedia marketplace platform (account "Butik Emas Antam Official"), Shopee (account "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (account "Butik

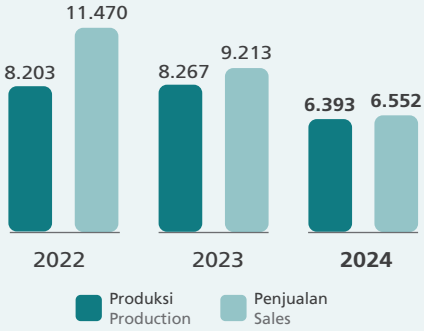
Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTok *Shop (*akun "@butikemasantamofficial") serta layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Emas Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia.

Emas Antam Official Store") and TikTok Shop (account "@butikemasantamofficial") as well as offline purchase services at ANTAM's Precious Metal Gold Boutique network spread across 12 major cities in Indonesia.

Volume Produksi dan Penjualan Emas
ANTAM's Gold Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



Volume Produksi dan Penjualan Perak
ANTAM's Silver Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



Kinerja Penjualan/Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Logam Mulia dan Pemurnian Tahun 2024

Pada tahun 2024, nilai penjualan emas ANTAM mencapai Rp57,56 triliun atau setara 83% dari total penjualan bersih Perusahaan tahun 2024. Capaian penjualan emas tahun 2024 meningkat signifikan 120% dari tahun 2023 sebesar Rp26,12 triliun. Sedangkan, untuk penjualan perak tahun 2024 mencapai Rp96,57 miliar. Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pemurnian logam mulia serta penjualan logam mulia lainnya, dengan nilai pendapatan mencapai Rp226,73 miliar.

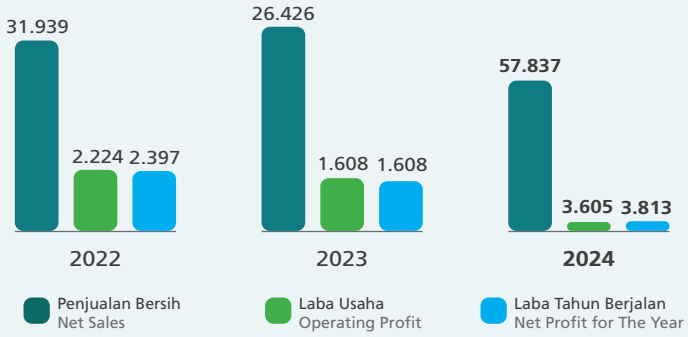
Secara keseluruhan, pada tahun 2024, Segmen Logam Mulia dan Pemurnian menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan bersih Perusahaan dengan tingkat penjualan bersih sebesar Rp57,84 triliun, 84% terhadap total pendapatan ANTAM tahun 2024. Pencapaian ini sekaligus mempertegas posisi ANTAM sebagai *leading* industri logam mulia di Indonesia. Capian penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian meningkat signifikan 119% dari tahun 2023 sebesar Rp26,43 triliun. Capaian penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian pada tahun 2024 mendukung capaian laba usaha sebesar Rp3,61 triliun, naik signifikan 124% dari tahun 2023 sebesar Rp1,61 triliun. Selain itu, laba bersih tahun berjalan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian tahun 2024 sebesar Rp3,81 triliun, naik signifikan 137% dari tahun 2023 sebesar Rp1,61 triliun.

Performance of Sales/Revenue and Profitability of the Precious Metals and Refining Segment in 2024

In 2024, ANTAM's gold sales reached Rp57.56 trillion, accounting for 83% of the Company's total net sales for the year. This represents a significant 120% increase from the 2023 gold sales of Rp26.12 trillion. Meanwhile, silver sales in 2024 amounted to Rp96.57 billion. In addition to net sales of gold and silver, ANTAM also generated revenue from precious metal refining services and the sale of other precious metals, with total revenue from these services reaching Rp226.73 billion.

Overall, in 2024, the Precious Metals and Refinery Segment was the largest contributor to the Company's net revenue, recording net sales of Rp57.84 trillion, representing 84% of ANTAM's total revenue for the year. This achievement further reinforces ANTAM's position as the leading precious metals company in Indonesia. Sales in the Precious Metals and Refinery Segment saw a substantial 119% increase from Rp26.43 trillion in 2023. The segment's strong performance in 2024 contributed to an operating profit of Rp3.61 trillion, a significant 124% increase from Rp1.61 trillion in 2023. Furthermore, net profit for the year 2024 for the Precious Metals and Refining Segment amounted to Rp3.81 trillion, a significant increase of 137% from 2023 of Rp1.61 trillion.

Penjualan Bersih, Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian
Net Sales, Operating Profit, and Profit for the year of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar | Rp Billion



Analisa Kinerja Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Didukung oleh kenaikan harga emas dunia akibat faktor makroekonomi dan kondisi geopolitik, capaian kinerja produksi dan penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian pada tahun 2024 mencatatkan capaian yang optimal.

ANTAM membukukan capaian produksi emas ANTAM tahun 2024 yang berasal dari tambang Perusahaan mencapai 1.019 kg (32.762 troy oz.) logam emas. Realisasi produksi tersebut mencapai 106% dari target produksi emas tahun 2024 sebesar 958 kg (30.800 troy oz.) logam emas. Pada tahun 2024, kenaikan harga emas dunia yang di dorong oleh faktor makroekonomi global dan kondisi geopolitik turut mendorong peningkatan permintaan domestik. Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan produk emas ANTAM tahun 2024 tercatat mencapai 43.776 kg (1.407.431 troy oz.), meningkat 68% jika dibandingkan capaian penjualan tahun 2023 sebesar 26.129 kg (840.067 troy oz.). Capaian penjualan emas tahun 2024 mencapai 117% dari target penjualan emas tahun 2024 sebesar 37.354 kg (1.200.959 troy oz.).

Sementara produksi logam perak ANTAM pada tahun 2024 mencapai 6.393 kg (205.540 troy oz.), serta penjualan logam perak tahun 2024 juga mencapai sebesar 6.552 kg (210.652 troy oz.), masing-masing mencapai 113% dan 116% dari target produksi dan penjualan masing-masing sebesar 5.668 kg (182.230 troy oz.). Keberhasilan ANTAM dalam membukukan kinerja positif pada segmen ini sejalan dengan kenaikan harga emas global yang memungkinkan ANTAM untuk menjual komoditas emas dengan harga yang lebih tinggi.

Precious Metals and Refining Segment Performance Analysis

Supported by rising global gold prices due to macroeconomic factors and geopolitical conditions, the production and sales performance of the Precious Metals and Refining Segment in 2024 achieved optimal results.

ANTAM recorded 2024 gold production from its mines reaching 1,019 kg (32,762 troy oz.) of gold. This production realization achieved 106% of the 2024 gold production target of 958 kg (30,800 troy oz.). In 2024, the increase in global gold prices driven by global macroeconomic factors and geopolitical conditions boosted domestic demand. Accordingly, ANTAM's gold sales volume in 2024 reached 43,776 kg (1,407,431 troy oz.), a 68% increase compared to 2023 sales of 26,129 kg (840,067 troy oz.). The 2024 gold sales achieved 117% of the 2024 sales target of 37,354 kg (1,200,959 troy oz.).

Meanwhile, ANTAM's silver production in 2024 reached 6,393 kg (205,540 troy oz.), with silver sales reaching 6,552 kg (210,652 troy oz.), achieving 113% and 116% of the respective production and sales targets of 5,668 kg (182,230 troy oz.). ANTAM's success in recording positive performance in this segment aligns with rising global gold prices, enabling the Company to sell gold commodities at higher prices.

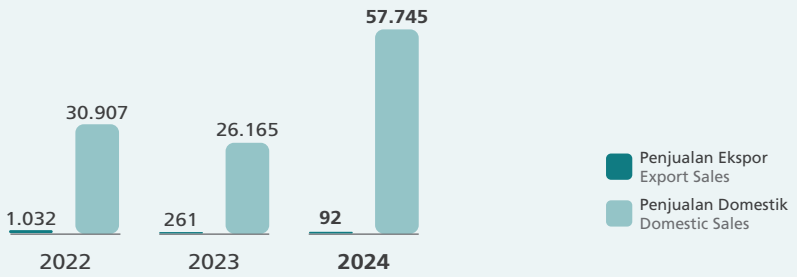
Pada tahun 2024, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk meningkatkan basis pelanggan domestik, hal ini selaras dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi emas di dalam negeri di tengah tren positif harga emas. Capaian perolehan penjualan emas di dalam negeri pada tahun 2024 tercermin pula pada pertumbuhan tingkat penjualan bersih dalam negeri Segmen Logam Mulia dan Pemurnian, dengan penerimaan domestik sebesar Rp57,75 triliun, meningkat signifikan 121% dari total penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian pada tahun 2023 sebesar Rp26,17 triliun.

In 2024, ANTAM's gold sales strategy focused on expanding its domestic customer base, aligning with the growing awareness of investing in gold in the country amid the positive trend in gold prices. The achievement of growth in domestic gold sales in 2024 was also reflected in the growth in domestic net sales in the Precious Metals and Refining Segment, with domestic revenues of Rp57.75 trillion a significant 121% increase from the segment's total sales in 2023 of Rp26.17 trillion.

Nilai Penjualan Emas, Perak, & Pemurnian ANTAM
ANTAM's Gold, Silver, & Refinery Revenue
Rp Miliar | Rp Billion



Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar | Rp Billion



Prospek Usaha Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Perusahaan optimis lini bisnis pengolahan dan pemurnian logam mulia ANTAM akan kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja di tahun 2025, yang ditopang oleh strategi inovasi produk produk-produk dan layanan penjualan logam mulia. Selain itu, ANTAM juga akan tetap fokus pada upaya peningkatan basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri seiring dengan pertumbuhan tingkat penyerapan pasar dalam negeri, yang sejalan dengan tingginya literasi masyarakat terhadap investasi emas sebagai instrumen lindung nilai.

Dalam rangka meningkatkan kinerja operasional dan daya saing usaha, ANTAM terus mendorong keunggulan operasional berkelanjutan melalui berbagai serangkaian program dan kebijakan strategis. Terkait dengan rencana pada segmen logam mulia, ANTAM menargetkan produksi emas tahun 2025 yang berasal dari tambang emas Perusahaan sebesar 962 kg (30.929 troy oz.), sedangkan untuk penjualan emas pada tahun 2025 ditargetkan mencapai 40.031 kg (1.287.027 troy oz.). Pada tahun 2025, target produksi logam perak direncanakan sebesar 4.432 kg (142.492 troy oz.), sedangkan target penjualan perak tahun 2025 direncanakan sebesar 4.648 kg (149.437 troy oz.).

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM, ANTAM akan terus memperkuat layanan transaksi emas secara *online* berbasis *website* melalui situs resmi www.logammulia.com. Selain pemesanan secara *online* melalui *website*, untuk meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Untuk mempermudah akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas melalui *platform marketplace* Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTop Shop (akun "@butikemasantamofficial").

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, ANTAM terus mengembangkan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi. Inisiatif ini diyakini akan memperluas jangkauan sekaligus mempermudah akses pelanggan di dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

Dalam rangka mendorong kinerja sektor emas, ANTAM juga telah menandatangani kerja sama dengan PT

Business Prospects for the Precious Metals and Refining Segment

ANTAM is optimistic about its further performance growth of its precious metals processing and refining business line in the upcoming 2025, supported by innovative strategies for its product and sales services. In addition, ANTAM will remain focused on expanding its domestic precious metals customer base in line with the growing domestic market absorption, driven by increasing public awareness of gold as a hedge investment instrument.

To improve operational performance and business competitiveness, ANTAM continues to enhance sustainable operational excellence through a series of strategic programs and policies. In relation to the precious metals segment, ANTAM targets 2025 gold production from its gold mine to reach 962 kg (30,929 troy oz.), while gold sales are targeted at 40,031 kg (1,287,027 troy oz.). For silver, ANTAM plans a 2025 production target of 4,432 kg (142,492 troy oz.), with silver sales targeted at 4,648 kg (149,437 troy oz.).

Consistent with the Company's commitment to improving service quality for its Precious Metals customers, ANTAM will continue to strengthen its online gold transaction services via its official website at www.logammulia.com. In addition to online ordering through the website, to further improve customer access to ANTAM's Precious Metals products, ANTAM has implemented a gold sales mechanism through marketplace platforms including Tokopedia (account: "Butik Emas Antam Official"), Shopee (account: "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (account: "Butik Emas Antam Official Store"), and TikTok Shop (account: "@butikemasantamofficial").

As part of its commitment to enhance customer service, ANTAM is also developing sales services based on information technology applications. This initiative is expected to expand reach and ease domestic customer access to ANTAM's Precious Metals products.

To further support the performance of the gold sector, ANTAM signed a gold sale and purchase agreement with

Freeport Indonesia ("PTFI") terkait jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% pada tanggal 7 November 2024. Kolaborasi strategis tersebut dimaksudkan untuk memperkuat rantai pasok emas dalam negeri, meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, memastikan keberlanjutan pasokan logam mulia untuk kebutuhan industri dan investasi, serta meningkatkan daya saing produk emas di pasar global. Sebanyak 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% akan dibeli ANTAM dari PTFI. Emas ini kemudian akan diolah untuk menjadi produk logam mulia ANTAM.

PT Freeport Indonesia ("PTFI") on November 7, 2024, for gold with 99.99% purity. This strategic collaboration aims to strengthen the domestic gold supply chain, improve production and distribution efficiency, ensure the sustainability of precious metals supply for industrial and investment needs, and enhance the competitiveness of gold products in the global market. ANTAM will purchase 30 tons of 99.99% pure gold annually from PTFI. This gold will then be processed into ANTAM's precious metals products.

Selain itu, untuk mendukung operasional bisnis *stream* emas melalui produksi dan penjualan emas Logam Mulia, ANTAM berencana untuk melakukan pengembangan fasilitas manufakur dengan membangun pabrik manufaktur yang berada di lokasi Java Integrated Industrial and Port Estate ("JIIPE") Gresik, yang berdekatan dengan lokasi kawasan industri tempat fasilitas pemurnian emas PTFI berada. ANTAM telah melalukan proses transaksi atas lahan JIIPE Gresik pada Desember 2024. Proyek pembangunan pabrik manufaktur Logam Mulia ini direncanakan akan masuk tahap konstruksi pada pertengahan tahun 2025 hingga masuk tahap *commissioning* yang direncanakan pada tahun 2027.

Additionally, to support business operations in gold production and sales through the Precious Metals stream, ANTAM plans to develop a manufacturing facility by building a plant located within the Java Integrated Industrial and Port Estate ("JIIPE") in Gresik, close to the industrial area housing PTFI's gold refining facility. ANTAM completed the land transaction process for the JIIPE Gresik site in December 2024. The construction phase of this Precious Metals manufacturing plant is scheduled to begin in mid-2025, with the commissioning phase expected to commence in 2027.

SEGMEN BAUKSIT DAN ALUMINA

Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat yang mengoperasikan tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang kemudian diolah di pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan serta sebagian dijual kepada pelanggan pihak ketiga. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

BAUXITE AND ALUMINA SEGMENT

The bauxite commodity is produced by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit which operates the Tayan bauxite mine, West Kalimantan. Once mined, some of the bauxite is then processed at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant while the remaining is sold to third party customers. The Tayan CGA plant is operated by a subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Kinerja Tahun 2024 Termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Bauksit dan Alumina

Pada tahun 2024 ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang digunakan sebagai bahan baku bijih pabrik *Chemical Grade Alumina* ("CGA") serta pabrik *Smelter Grade Alumina* (SGA) sebesar 1,33 juta wmt dengan volume penjualan kepada pihak ketiga sebesar 736 ribu wmt. Secara umum, kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit dipengaruhi oleh tantangan perizinan pada tahun 2024 serta belum masifnya hilirisasi bauksit tidak seperti pada komoditas nikel.

2024 Performance Including Production Aspects and Production Capacity of the Bauxite and Alumina Segment

In 2024, ANTAM recorded bauxite production volume of 1.33 million wmt used as raw material for its Chemical Grade Alumina ("CGA") and Smelter Grade Alumina ("SGA") plants, with third-party sales volume reaching 736 thousand wmt. Overall, bauxite ore production and sales performance were affected by licensing challenges in 2024 and the less advanced downstream processing compared to nickel commodities.

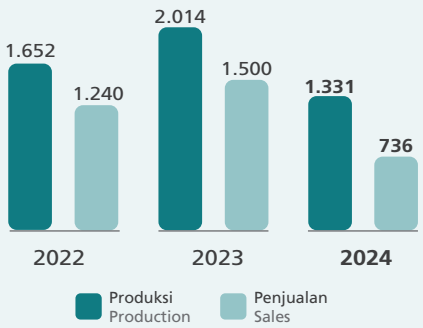
Sementara untuk produk alumina, pada tahun 2024 ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan yang mengoperasikan

For alumina products, in 2024 ANTAM through its subsidiary PT ICA operating the Tayan CGA plant produced 147,826 tons

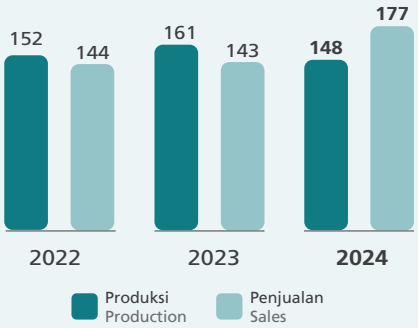
pabrik CGA Tayan, PT ICA telah memproduksi sebanyak 147.826 ton alumina dan penjualan produk alumina pada tahun 2024 mencapai 177.178 ton alumina. Realisasi penjualan alumina pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan sebesar 24% dari capaian penjualan tahun 2023 sebesar 142.777 ton alumina.

of alumina, with alumina product sales reaching 177,178 tons. This sales achievement represents 24% growth compared to 2023 alumina sales of 142,777 tons.

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit
Bauxite Production and Sales Volume
Ribu wmt | Thousand wmt



Volume Produksi dan Penjualan Alumina
Alumina Production and Sales Volume
Ribu wmt | Thousand wmt



Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina Tahun 2024 dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2024, nilai penjualan bijih bauksit mencapai Rp308,14 miliar. Sementara itu capaian nilai penjualan produk alumina tahun 2024 mencapai Rp1,49 triliun, meningkat 22% dari capaian penjualan tahun 2023 sebesar Rp1,22 triliun. Total penjualan Segmen Bauksit dan Alumina pada tahun 2024 mencapai Rp1,80 triliun atau setara 3% dari total pendapatan Perusahaan tahun 2024. Capaian penjualan Segmen Bauksit dan Alumina tahun 2024, meningkat 7% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp1,69 triliun.

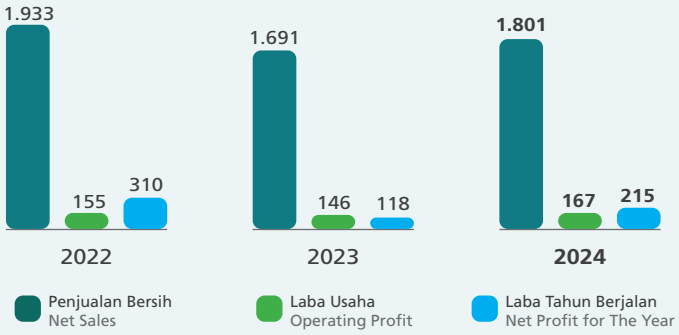
Capaian kinerja Segmen Bauksit dan Alumina tahun 2024 mendukung capaian laba usaha sebesar Rp166,57 miliar, naik 14% dari laba usaha tahun 2023 sebesar Rp146,20 miliar. Sedangkan, laba bersih tahun berjalan tahun 2024 mencapai sebesar Rp215,42 miliar, meningkat 82% dari capaian laba bersih tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp118,34 miliar.

Bauxite and Alumina Segment Performance in 2024 in Terms of Profitability

In 2024, bauxite ore sales reached Rp308.14 billion. Meanwhile, alumina product sales in 2024 amounted to Rp1.49 trillion, marking a 22% increase compared to the 2023 sales of Rp1.22 trillion. The total sales of the Bauxite and Alumina Segment in 2024 reached Rp1.80 trillion, equivalent to 3% of the Company's total revenue in 2024. The 2024 sales achievement of the Bauxite and Alumina Segment grew by 7% compared to the 2023 sales of Rp1.69 trillion.

The performance of the Bauxite and Alumina Segment in 2024 supported an operating profit of Rp166.57 billion, an increase of 14% from the 2023 operating profit of Rp146.20 billion. Meanwhile, net profit for the year 2024 reached Rp215.42 billion, up 82% from the 2023 net profit of Rp118.34 billion.

Penjualan Bersih, Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan Segmen Bauksit dan Alumina
Net Sales, Gross Profit, and Operating Profit Bauxite and Alumina Segment
Rp Miliar | Rp Billion



Analisa Kinerja Segmen Bauksit dan Alumina

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, Perusahaan mencatatkan capaian produksi bijih bauksit tahun 2024 mencapai 1,33 juta wmt, atau setara 38% dari target tahun 2024 sebesar 3,47 juta wmt. Sedangkan capaian penjualan bauksit pada tahun 2024 mencapai 736 ribu wmt, setara 24% dari target penjualan sebesar 3,05 juta wmt. Secara umum, kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit dipengaruhi oleh tantangan perizinan pada tahun 2024. ANTAM meyakini fundamental yang lebih baik di tahun 2025 melalui pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan bauksit.

Pada produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan, ANTAM melalui PT ICA telah memproduksi sebanyak 147.826 ton alumina, mencapai 92% dari target produksi tahun 2024 sebesar 160.000 ton alumina. Sedangkan realisasi penjualan alumina pada tahun 2024 tercatat sebesar 177.178 ton alumina, mencapai 104% dari target penjualantahun 2024 sebesar 170.000 ton alumina. Realisasi penjualan alumina tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan sebesar 24% dari capaian penjualan tahun 2023 sebesar 142.777 ton alumina.

Prospek Usaha Segmen Bauksit dan Alumina

Pada tahun 2025, Perusahaan meyakini prospek bisnis bijih bauksit ANTAM cukup menjanjikan didukung oleh kekayaan sumber daya alam bauksit yang melimpah dan optimisme terhadap keberlanjutan proyek hilirisasi bauksit nasional.

Bauxite and Alumina Segment Performance Analysis

For the bauxite and alumina business segment, the Company recorded bauxite ore production of 1.33 million wmt in 2024, equivalent to 38% of the 2024 target of 3.47 million wmt. Meanwhile, bauxite sales in 2024 reached 736 thousand wmt, equivalent to 24% of the sales target of 3.05 million wmt. Overall, bauxite ore production and sales performance were affected by licensing challenges in 2024. ANTAM believes in better fundamentals for 2025 through improved bauxite production and sales performance.

For alumina products, in line with ANTAM's strategy to optimize operations at the Tayan CGA Plant, ANTAM through PT ICA produced 147,826 tons of alumina, achieving 92% of the 2024 production target of 160,000 tons of alumina. Meanwhile, actual alumina sales in 2024 were recorded at 177,178 tons of alumina, reaching 104% of the 2024 sales target of 170,000 tons of alumina. The 2024 alumina sales realization showed growth of 24% compared to 2023 sales achievement of 142,777 tons of alumina.

Business Prospects for the Bauxite and Alumina Segment

In 2025, the Company believes ANTAM's bauxite ore business prospects remain promising, supported by abundant bauxite natural resources and optimism regarding the sustainability of national bauxite downstream projects.

Pada segmen bauksit dan alumina, ANTAM menargetkan volume produksi bijih bauksit sebanyak 5,02 juta wmt (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi) pada tahun 2025, naik 277% dibandingkan realisasi produksi tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt. Proyeksi kenaikan produksi tersebut disesuaikan dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan, proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga, serta dimulainya proyek SGAR di tahun 2025. Dengan asumsi target produksi yang meningkat, ANTAM menargetkan penjualan bijih bauksit sebanyak 4,38 juta wmt (diluar ke pabrik/entitas terkonsolidasi), tumbuh 495% dibandingkan penjualan tahun 2024 sebesar 736,2 ribu wmt. Sampai dengan akhir 2024, penjualan bijih bauksit ANTAM difokuskan dalam pengembangan penjualan di pasar domestik, seiring dengan diberlakukannya larangan ekspor bijih bauksit oleh Pemerintah pada tahun 2023.

In the Bauxite and Alumina Segment, ANTAM targets a bauxite ore production volume of 5.02 million wmt in 2025 (including production allocated as feed to the Company's plants/consolidated entities), representing a 277% increase compared to the 2024 production realization of 1.33 million wmt. This projected production growth is aligned with the bauxite requirements of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant, projected sales to third-party customers, and the commencement of the SGAR project in 2025. With the assumption of increased production, ANTAM targets bauxite ore sales of 4.38 million wmt (excluding sales to plants/consolidated entities), representing a 495% increase compared to the 2024 sales of 736.2 thousand wmt. As of the end of 2024, ANTAM's bauxite ore sales remain focused on the development of the domestic market in line with the Indonesian Government's export ban on bauxite ore enacted in 2023.

Sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, ANTAM melalui entitas anak, PT ICA, menargetkan volume produksi alumina tahun 2025 mencapai 180 ribu ton, tumbuh 22% dari realisasi produksi tahun 2024 sebesar 148 ribu ton alumina. Selain itu, ANTAM juga menargetkan penjualan alumina tahun 2025 sebanyak 180 ribu ton alumina, meningkat 2% dari realisasi penjualan alumina pada tahun 2024 sebesar 177 ribu ton alumina.

In line with ANTAM's strategy to optimize operations at the Tayan CGA Plant and increase alumina product sales volumes, ANTAM through its subsidiary PT ICA targets 2025 alumina production of 180 thousand tons, a 22% increase from 2024 production realization of 148 thousand tons. Additionally, ANTAM targets 2025 alumina sales of 180 thousand tons, a 2% increase from 2024 sales realization of 177 thousand tons.

Pada tahun 2025, diharapkan Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) akan memasuki tahap operasi komersial. ANTAM akan memasok bijih bauksit dari tambang di Kalimantan Barat sebagai bahan baku utama produksi alumina SGAR dengan kapasitas produksi mencapai 1 juta ton alumina per tahun. Dengan keberadaan SGAR, posisi ANTAM dalam rantai pasokan bauksit nasional semakin kuat dan sejalan dengan upaya mendukung hilirisasi industri mineral di Indonesia. Proyek SGAR yang dioperasikan oleh PT Borneo Alumina Indonesia, merupakan perusahaan patungan antara ANTAM dan Inalum.

In 2025, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project is expected to commence commercial operations. ANTAM will supply bauxite ore from its West Kalimantan mines as the main raw material for SGAR alumina production, with an annual production capacity reaching 1 million tons of alumina. The SGAR project will strengthen ANTAM's position in the national bauxite supply chain and support Indonesia's mineral downstreaming efforts. Operated by PT Borneo Alumina Indonesia, the SGAR project is a joint venture between ANTAM and Inalum.

SEGMEN KANTOR PUSAT

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perusahaan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan bagian keuntungan dari entitas asosiasi, keuntungan dari

HEAD OFFICE SEGMENT

The Head Office segment does not have mining commodities to sell. This is consistent with the characteristics of the Head Office which manages aspects of the Company's strategy, meaning that this segment does not record net sales. According to its characteristics, the Head Office segment records a share of profit of associates, gain from the disposal

pelepasan entitas anak, penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.

Kinerja Tahun 2024 Termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Kantor Pusat

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Pada tahun 2024, segmen ini membukukan penghasilan keuangan sebesar Rp278,92 miliar, meningkat 257% dari tahun 2023 sebesar Rp78,21 miliar. Selain itu, segmen ini juga mencatatkan bagian keuntungan entitas asosiasi sebesar Rp689,71 miliar, beban keuangan Rp73,62 miliar, penghasilan lain-lain, bersih Rp294,46 miliar dan beban pajak penghasilan Rp761,43 triliun.

Kinerja Penjualan/Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Kantor Pusat Tahun 2024

Dengan tidak adanya penjualan bersih, pada tahun 2024 maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp1,28 triliun dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp851,24 miliar.

Analisa Kinerja Segmen Kantor Pusat

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan bagian keuntungan dari entitas asosiasi, penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

SEGMEN LAIN-LAIN

Segmen Lain-lain terdiri dari penjualan komoditas dan pendapatan jasa lainnya dari operasi Unit Geomin, dan entitas Anak Perusahaan, di antaranya yaitu PT Antam Resourcindo (“RESOURCES ID”),PT International Mineral Capital (“PT IMC”), PT Indonesia Coal Resources (“PT ICR”), PT Borneo Edo International (“PT BEI”), PT Mega Citra Utama (“PT MCU”), PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (“PT DEK”) dan PT Pongkeru Mineral Utama (“PT POMU”).

Kinerja Tahun 2024 Termasuk Aspek Produksi dan Kapasitas Produksi Segmen Lain-Lain

Pada tahun 2024, RESOURCES ID memberikan kontribusi terhadap pendapatan dari usaha jasa berbasis pertambangan dan penjualan komoditas dengan nilai pendapatan sebesar Rp48,97 miliar.

of subsidiaries, financial income, financial expenses, income tax expenses and other income/expenses, net.

Performance in 2024 in terms of Production Aspects and Production Capacity of Head Office Segment

The Head Office segment has no net sales. In 2024, this segment recorded financial income of Rp278.92 billion, an increase of 257% from 2023 of Rp78.21 billion. In addition, this segment also recorded a share of profit of associates of Rp689.71 billion, financial expenses of Rp73.62 billion, other net income of Rp294.46 billion and income tax expenses of Rp761.43 trillion.

Performance in 2024 in terms of Sales/Revenue and Profitability of the Head Office Segment

With no net sales recorded, the Headquarters Segment posted an operating loss of Rp1.28 trillion in 2024, with a current year loss of Rp851.24 billion.

Head Office Segment Performance Analysis

According to its characteristics, the Head Office segment records a share of profit of associates, gain from the disposal of subsidiaries, financial income, financial expenses, income tax expenses and other income/expenses, net. In addition, the Head Office segment does not generate any net sales.

OTHER SEGMENTS

The Other Segments comprise commodity sales and service revenues generated from the operations of Geomin Unit and the Company’s subsidiaries, including PT Antam Resourcindo (RESOURCES ID), PT International Mineral Capital (“PT IMC”), PT Indonesia Coal Resources (“PT ICR”), PT Borneo Edo International (“PT BEI”), PT Mega Citra Utama (“PT MCU”), PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (“PT DEK”) and PT Pongkeru Mineral Utama (“PT POMU”).

Performance in 2024 In Terms of Production Aspect and Production Capacity Other Segment

In 2024, RESOURCES ID contributed to revenue from mining-based services and commodity sales with a revenue value of Rp48.97 billion.

Kinerja Penjualan/Pendapatan Usaha dan Profitabilitas Segmen Lain-Lain Tahun 2024

Pada tahun 2024, segmen lain-lain mencatatkan rugi usaha sebesar Rp190,54 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp153,53 miliar.

Analisa Kinerja Segmen Lain-Lain

Entitas anak Perusahaan, RESOURCES ID, PT DEK dan PT POMU berfokus dalam jasa eksplorasi dan operator tambang sebagai bagian dari bisnis inti perusahaan. PT ICR berfokus dalam jasa perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara. PT MCU dan PT BEI berfokus dalam jasa konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan. Selain itu, entitas anak Perusahaan PT IMC berfokus dalam jenis usaha jasa dan perdagangan.

Prospek Usaha Segmen Lain-Lain

Dalam upaya memperkuat kinerja bisnis dan menciptakan nilai berkelanjutan, ANTAM bersama entitas Anak Usaha secara konsisten mengembangkan strategi penjualan melalui diversifikasi produk. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Didukung oleh prospek pertumbuhan positif di sektor industri pengolahan logam dasar dan pertambangan, Perusahaan juga melihat peluang strategis untuk memperluas pengembangan bisnis jasa pertambangan yang dikelola oleh entitas Anak Usaha ANTAM.

Performance of Other Segment in 2024 in Terms of Business Sales/Revenue and Profitability

In 2024, Other Segment recorded an operating loss of Rp190.54 billion and a loss for the year of Rp153.53 billion.

Other Segment Performance Analysis

The Company's subsidiaries, RESOURCES ID, PT DEK and PT POMU focus on exploration and mine operator services as part of their core business. PT ICR focuses on trading, transportation and coal mining services. PT MCU and PT BEI focus on construction, trading, industrial, agricultural and mining services. In addition, the Company's subsidiary PT IMC focuses on services and trading.

Other Segment Business Prospects

In efforts to strengthen business performance and create sustainable value, ANTAM along with its Subsidiaries consistently develops sales strategies through product diversification. This step is expected to enhance value for shareholders and stakeholders. Supported by positive growth prospects in the basic metal processing and mining industry sectors, the Company also sees strategic opportunities to expand the development of mining services business managed by ANTAM's Subsidiaries.

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

Review of the Company's Financial Performance

Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Firma anggota jaringan RSM Global). Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The review of the Company's financial performance is based on the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its subsidiaries for the periods ended December 31, 2024 and 2023. These statements have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member firm of the RSM Global network). The audit resulted in an unqualified opinion, stating that the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, were presented fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs akhir tanggal periode laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company. Transactions denominated in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the closing exchange rate at the reporting date. Gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies using the prevailing rates at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

PEMBAHASAN UMUM

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

GENERAL DISCUSSION

In the course of its operations, the Company is exposed to various market risks (including price, currency, and interest rate risks), credit risk, and liquidity risk. The Company's risk management program is designed to mitigate the adverse impact of unpredictable financial markets on its financial performance.

Perusahaan melalui satuan kerja Divisi Risk Management memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi dalam Pengelolaan Risiko. Satuan kerja Divisi Risk Management di antaranya bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola dan melakukan *monitoring* atas Risiko Utama Perusahaan (*Top Risk Corporate)* yang mencakup aspek operasional dan proyek yang dikelola ANTAM.

The Risk Management Division, which reports directly to the Board of Directors, is responsible for overseeing the Company's risk management efforts. This division plays a key role in identifying, measuring, managing, and monitoring the Company's Top Corporate Risks, which include both operational and project-related risks managed by ANTAM.

Sebagai bagian dari organ Dewan Komisaris, Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan. Selama tahun 2024, Perusahaan memetakan

As part of the Board of Commissioners' supporting organs, the Company has established a Risk Monitoring Committee. This committee plays a key role in supporting the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to ensure the effectiveness of the Company's risk management implementation. Throughout 2024, the

faktor-faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional ANTAM, di antaranya:

1. Risiko harga komoditas
   Fluktuasi harga komoditas global (nikel, emas dan bauksit) turut mempengaruhi performa laba/rugi Perusahaan, terutama pergerakan harga nikel internasional (LME – London Metal Exchange) yang secara langsung terkait dengan pencatatan piutang usaha Perusahaan yang timbul dari penjualan komoditas utama yaitu produk feronikel dan bijih nikel.

2. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
   Terkait dengan risiko mata uang, sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Perusahaan didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Perusahaan terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

   Terkait dengan risiko suku bunga, Perusahaan terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan senantiasa menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Perusahaan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

3. Risiko kredit
   Risiko kredit terkait dengan risiko terpaparnya Perusahaan atas kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Pada tahun 2024, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

   Perusahaan meyakini akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank

Company identified and assessed a number of risk factors that could potentially affect ANTAM's business activities and operational results. These include:

1. Commodity Price Risk
   Volatility in global commodity prices–particularly for nickel, gold, and bauxite–has a direct impact on the Company's profit and loss performance. Movements in international nickel prices (notably those listed on the London Metal Exchange/LME) are especially influential, as they directly affect the recognition of the Company's trade receivables from the sale of its main commodities, such as ferronickel and nickel ore.

2. Currency and Interest Rate Risk
   In terms of currency risk, a portion of the Company's revenue and cash holdings is denominated in US Dollars, as global commodity prices are generally quoted in this currency. In addition, several of the Company's short-term bank loans and investment loans are also denominated in US Dollars. As a result, the Company is exposed to exchange rate fluctuations between the Rupiah and the US Dollar.

   Regarding interest rate risk, the Company is exposed to cash flow interest rate risk on borrowings with variable interest rates. The Company continuously monitors its interest rate exposure in a dynamic manner, simulating various scenarios that consider refinancing, renewal of existing positions, and alternative financing and hedging strategies. Based on these scenarios, the Company estimates the potential impact on profit or loss arising from changes in interest rates.

3. Credit Risk
   Credit risk refers to the Company's potential exposure to losses arising from customers or third parties failing to meet their contractual obligations. In 2024, there was no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting acceptable risk limits for each customer and closely monitoring exposures relative to those limits.

   The Company is confident in its ability to consistently manage and maintain a low exposure to credit risk. This is supported by the fact that cash and time deposits are placed with reputable banks, and that the Company

yang memiliki reputasi baik dan Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

applies clear policies in selecting customers and enters into legally binding agreements for mineral commodity sales. As a general policy, the Company prefers to sell mineral commodities to existing or new customers who demonstrate strong financial standing and a solid reputation.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Perusahaan juga memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Perusahaan mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Perusahaan mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari provisional invoice setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada pembeli.

To further minimize the risk of non-payment, the Company also utilizes Letters of Credit (L/C) for ferronickel export sales, whereby customers are required to issue L/Cs covering a significant portion of the transaction value prior to shipment. For domestic nickel ore sales, third-party customers are required to pay 80% of the provisional invoice amount upon submission of all relevant documentation (including tax invoices) to the buyer.

4. Risiko likuiditas
Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Perusahaan mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk mendukung pelaksanaan proyek pengembangan Perusahaan.

4. Liquidity Risk
Liquidity risk is managed through several strategies, including monitoring the maturity profiles of borrowings and funding sources, maintaining adequate cash and marketable securities balances, and ensuring readiness to support the Company's market position when needed. The Company maintains its financing capabilities by securing committed credit facilities from reliable lenders. Liquidity risk exposure arises from the need for funding to support the Company's development projects through working capital loans.

5. Manajemen risiko permodalan
Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

5. Capital Risk Management
The Company's objective in managing capital is to safeguard its ability to continue as a going concern, thereby ensuring its capacity to provide returns to shareholders and deliver benefits to other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors its capital based on the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total equity. Debt represents the total liabilities as stated in the consolidated statement of financial position, while equity comprises all components of equity as reflected in the same statement.

The Company aims to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 200%.

6. Estimasi nilai wajar
Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

6. Fair Value Estimation
Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between knowledgeable and willing market participants.

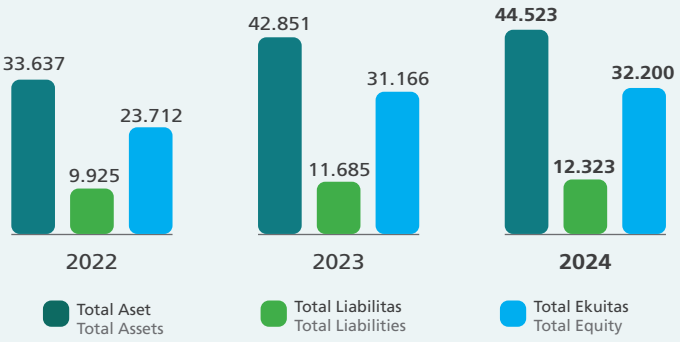
Management believes that the carrying values of current financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the Consolidated Financial Statements approximate their fair values, as these instruments are generally short-term in nature.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Aset			**Assets**
Aset Lancar	17.991.975	20.064.546	Current Assets
Aset Tidak Lancar	26.530.670	22.786.783	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**44.522.645**	**42.851.329**	**Total Assets**
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek	9.770.898	8.576.440	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.552.241	3.109.219	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**12.323.139**	**11.685.659**	**Total Liabilities**
Ekuitas	32.199.506	31.165.670	Equity
Jumlah Ekuitas	**32.199.506**	**31.165.670**	**Total Equity**

Total Aset, Total Liabilitas, Total Ekuitas
Total Assets, Total Liabilities, Total Equity
Rp Miliar | Rp Billion



TOTAL ASET

Per 31 Desember 2024, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp44,53 triliun, tumbuh 4% dari total aset per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp42,85 triliun.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2024, aset lancar Perusahaan tercatat Rp17,99 triliun. Beberapa komponen aset lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2024 yaitu:

- Kas dan setara kas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,75 triliun, mengalami penurunan jika dibandingkan posisi tahun 2023. Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2024 dipengaruhi penurunan bersih kas dan setara kas tahun 2024 sebesar Rp4,68 triliun yang merupakan akumulasi dari arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi serta arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan.
- Piutang usaha, bersih pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,15 triliun, mengalami kenaikan 5% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp1,09 triliun. Kenaikan piutang usaha, bersih utamanya disebabkan kenaikan piutang usaha, bersih dari pihak berelasi yang signifikan pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp204,88 miliar, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,37 miliar.
- Persediaan, bersih pada tahun 2024 mencapai Rp6,04 triliun, meningkat 74% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,47 triliun. Kenaikan tersebut utamanya dipengaruhi kenaikan nilai persediaan, bersih pada produk emas dan perak dan feronikel. Namun, kenaikan tersebut juga diimbangi dengan penurunan persediaan dari komoditas alumina.

TOTAL ASSETS

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp44.53 trillion, representing a 4% increase compared to Rp42.85 trillion as of December 31, 2023.

Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's current assets stood at Rp17.99 trillion. Several components of current assets experienced material changes in 2024, including:

- Cash and cash equivalents amounted to Rp4.75 trillion in 2024, showing a decrease from the previous year. This decline reflects the net decrease of Rp4.68 trillion in cash and cash equivalents during the year, which resulted from the combination of net cash provided by operating activities, net cash used in investing activities, and net cash used in financing activities.
- Net trade receivables reached Rp1.15 trillion in 2024, a 5% increase compared to Rp1.09 trillion in 2023. This growth was mainly driven by a significant rise in net receivables from related parties, amounting to Rp204.88 billion in 2024, compared to Rp2.37 billion in 2023.
- Net inventories amounted to Rp6.04 trillion in 2024, a 74% increase from Rp3.47 trillion in 2023. This surge was primarily due to higher inventory values of gold, silver, and ferronickel products. However, the increase was partially offset by a decline in alumina inventory.

- Pajak dibayar dimuka pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp724,92 miliar, meningkat 93% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp375,41 miliar. Kenaikan tersebut utamanya dikarenakan adanya reklasifikasi saldo restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun Pajak 2023 yang sebelumnya dicatat di uang muka pajak tidak lancar karena ANTAM sedang dalam proses pemeriksaan sehingga dapat diestimasikan putusan hasil pemeriksaan akan terbit dalam kurun waktu 12 bulan.

- Aset keuangan lancar lainnya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,57 triliun, turun 11% dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp5,13 triliun. Penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp559,96 miliar tersebut, disebabkan oleh penurunan saldo deposito dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan pada periode triwulan 4 tahun 2024.

- Prepaid taxes were recorded at Rp724.92 billion in 2024, marking a 93% increase compared to Rp375.41 billion in 2023. The increase was mainly attributable to the reclassification of the VAT refund balance for the 2023 tax year, which was previously recorded under non-current tax advances. This change followed the estimation that the tax audit decision would be issued within the next 12 months.

- Other current financial assets stood at Rp4.57 trillion in 2024, a decrease of 11% from Rp5.13 trillion in 2023. The decline of Rp559.96 billion was mainly due to a reduction in time deposits with maturities over three months during the fourth quarter of 2024.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset lancar Perusahaan tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada nomor 5, 6, 7, 8, 9, 15 dan 19a.

Detailed information regarding the components of the Company's current assets can be found in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 15, and 19a of the Consolidated Financial Statements of ANTAM and Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2024, aset tidak lancar Perusahaan mencapai Rp26,53 triliun, meningkat 16% dibandingkan pencatatan per 31 Desember 2023 sebesar Rp22,79 triliun. Beberapa komponen aset tidak lancar yang mengalami perubahan material pada tahun 2024 yaitu:

- Investasi pada entitas asosiasi, bersih pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,43 triliun, meningkat signifikan 111% dari tahun 2023 sebesar Rp2,57 triliun. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp2,86 triliun utamanya dikarenakan oleh adanya penambahan entitas baru yaitu PT Jiu Long Metal Industry dan PT Tambang Matarape Sejahtera. Selain itu, adanya penambahan setoran modal dan serapan laba pada entitas asosiasi Perusahaan turut mempengaruhi kenaikan investasi pada entitas asosiasi.

- Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih pada tahun 2024 mencapai Rp952,22 miliar, naik 28% dari tahun 2023 sebesar Rp741,47 miliar. Peningkatan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp210,76 miliar dikarenakan oleh penambahan eksplorasi di wilayah IUP ANTAM, yaitu Maniang, Lasolo, Tayan, Pakal dan Landak sebesar Rp117,83 miliar, serta pada wilayah IUP entitas anak Perusahaan, yaitu Sangaji Utara, Pulau Gag, Landak, Meliau dan Pongkeru sebesar Rp92,93 miliar.

Non-Current Assets

As of December 31, 2024, the Company's non-current assets stood at Rp26.53 trillion, reflecting a 16% increase from Rp22.79 trillion as recorded on December 31, 2023. Several components of non-current assets experienced material changes in 2024, including:

- Net investments in associates amounted to Rp5.43 trillion in 2024, a significant increase of 111% from Rp2.57 trillion in 2023. This Rp2.86 trillion growth was primarily driven by the addition of new associate entities, PT Jiu Long Metal Industry and PT Tambang Matarape Sejahtera. Furthermore, additional capital contributions and share of profit from associates also contributed to the increase in this account.

- Exploration and evaluation assets reached Rp952.22 billion in 2024, up 28% from Rp741.47 billion in 2023. The Rp210.76 billion increase was attributed to exploration activities conducted in ANTAM's IUP areas–Maniang, Lasolo, Tayan, Pakal, and Landak–which amounted to Rp117.83 billion, as well as in the IUP areas of the Company's subsidiaries, namely Sangaji Utara, Pulau Gag, Landak, Meliau, and Pongkeru–which accounted for Rp92.93 billion.

- Pajak dibayar dimuka, Pajak Penghasilan (PPh) Badan pada tahun 2024 mencapai Rp851,03 miliar, meningkat signifikan dari tahun 2023 sebesar Rp43,71 miliar. Kenaikan ini terutama dikarenakan oleh kenaikan dari saldo Lebih Bayar PPh Badan Tahun Pajak 2024 ANTAM yang disebabkan utang pajak ANTAM lebih rendah dari kredit pajak.

Informasi terperinci terkait dengan komponen penyusun aset tidak lancar tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada nomor 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 19a, dan 19d.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp12,32 triliun, naik 5% dari total liabilitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp11,69 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek ANTAM per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp9,77 triliun, meningkat 14% dari tingkat liabilitas jangka pendek tahun 2023 sebesar Rp8,58 triliun. Beberapa komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami perubahan material pada tahun 2024 di antaranya mencakup:

- Utang usaha Perusahaan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2024, total utang usaha tercatat sebesar Rp1,77 triliun, meningkat 14% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,55 triliun. Kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga pada tahun 2024 sebesar 10% atau mencapai Rp882,15 miliar dari Rp804,36 miliar pada tahun 2023. Selain itu, kenaikan utang usaha kepada pihak berelasi pada tahun 2024 sebesar 19% atau mencapai Rp888,88 miliar dari Rp745,22 miliar pada tahun 2023.
- Beban Akrual tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,61 triliun, turun 10% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,79 triliun. Penurunan beban akrual tahun 2024 tersebut umumnya disebabkan oleh penurunan akrual biaya mobilisasi dan biaya terkait proyek P3FH, serta diimbangi dengan peningkatan biaya penambangan dan pengangkutan dan pembelian bahan baku dan listrik.
- Penurunan pinjaman bank jangka pendek tahun 2024 sebesar Rp1,00 triliun dan penurunan pinjaman investasi, bagian jangka pendek tahun 2024 sebesar Rp624,30 miliar. Hal ini sejalan dengan kemampuan Perusahaan dalam melakukan pelunasan seluruh pinjaman bank dan pinjaman investasi jangka pendek yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024.

- Prepaid corporate income tax reached Rp851.03 billion in 2024, a significant increase from Rp43.71 billion in 2023. This surge was mainly due to a higher tax overpayment balance for ANTAM in the 2024 fiscal year, resulting from corporate income tax payables being lower than the available tax credits.

Detailed information regarding the components of the Company's non-current assets is disclosed in Notes 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 19a, and 19d of the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp12.32 trillion, reflecting a 5% increase from Rp11.69 trillion as recorded on December 31, 2023.

Current Liabilities

ANTAM's current liabilities stood at Rp9.77 trillion as of December 31, 2024, marking a 14% increase from Rp8.58 trillion in 2023. Several components of current liabilities recorded material changes in 2024, including:

- The Company's trade payables consist of payables to third parties and related parties. In 2024, total trade payables reached Rp1.77 trillion, up 14% from Rp1.55 trillion in 2023. Payables to third parties increased by 10% to Rp882.15 billion from Rp804.36 billion, while payables to related parties rose by 19% to Rp888,88 billion from Rp745.22 billion in 2023.
- Accrued expenses in 2024 amounted to Rp1.61 trillion, a 10% decrease compared to Rp1.79 trillion in 2023. This decline was mainly due to lower accruals for mobilization and P3FH project-related costs, partially offset by increased mining, hauling, raw material, and electricity expenses.
- Short-term bank loans decreased by Rp1.00 trillion in 2024, while the current portion of investment loans declined by Rp624.30 billion. This was in line with the Company's ability to fully repay its short-term bank and investment loans during the year.

- Utang pajak pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp172,53 miliar, turun 73% dari tahun 2023 sebesar Rp639,66 miliar. Penurunan ini sehubungan dengan penurunan pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar 91% atau mencapai Rp40,50 miliar dari Rp436,78 miliar pada tahun 2023. Selain itu, terdapat penurunan utang pajak lain-lain tahun 2024 sebesar 35% atau mencapai Rp132,03 miliar dari Rp202,89 miliar pada tahun 2023.
- Provisi, bagian jangka pendek tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,59 triliun, naik 34% dari tahun 2023 sebesar Rp1,19 triliun. Hal tersebut utamanya terkait dengan perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

Informasi detail terkait dengan komponen penyusun liabilitas jangka pendek tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada nomor 17, 18, 19b, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp2,55 triliun, turun 18% dari posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp3,11 triliun. Komponen liabilitas jangka panjang yang mengalami perubahan material pada tahun 2024 di antaranya mencakup penurunan pinjaman investasi jangka panjang tercatat sebesar Rp881,50 miliar, hal tersebut didukung oleh pelaksanaan pelunasan seluruh pinjaman investasi jangka panjang Perusahaan pada tahun 2024.

Informasi detail mengenai komponen penyusun liabilitas jangka panjang tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada nomor 21, 22, 23, 24, dan 34.

TOTAL EKUITAS

Jumlah ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2024 mencapai Rp32,20 triliun, tumbuh 3% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2023 sebesar Rp31,17 triliun. Komponen ekuitas yang mengalami perubahan material pada tahun 2024 di antaranya mencakup:

- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,34 triliun, naik 12% dari tahun 2023 sebesar Rp1,19 triliun. Kenaikan selisih kurs utamanya karena penguatan nilai tukar mata uang US$ terhadap Rupiah pada tahun 2024.
- Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2024 mencapai Rp14,51 triliun, naik 4% dari tahun 2023 sebesar Rp13,91 triliun.

- Taxes payable stood at Rp172.53 billion in 2024, a sharp decrease of 73% from Rp639.66 billion in 2023. This was mainly due to a 91% reduction in corporate income tax payable, which fell to Rp40.50 billion from Rp436.78 billion. In addition, other taxes payable decreased by 35% to Rp132.03 billion from Rp202.89 billion in the previous year.
- The current portion of provisions in 2024 amounted to Rp1.59 trillion, increasing 34% from Rp1.19 trillion in 2023. This increase was mainly driven by adjustments to provisions related to an ongoing legal case involving the pricing of gold bullion.

Detailed information on the components of current liabilities is disclosed in Notes 17, 18, 19b, 20, 21, 22, 23, 24, and 25 of the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's non-current liabilities stood at Rp2.55 trillion, representing an 18% decrease from Rp3.11 trillion as of December 31, 2023. One of the key components contributing to this decline was a decrease in long-term investment loans, which fell by Rp881.50 billion. This reduction was primarily driven by the full repayment of the Company's long-term investment loans during 2024.

Detailed information regarding the components of non-current liabilities is presented in Notes 21, 22, 23, 24, and 34 of the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

TOTAL EQUITY

As of December 31, 2024, the Company's total equity amounted to Rp32.20 trillion, a 3% increase compared to Rp31.17 trillion as of December 31, 2023. Several equity components experienced material changes during 2024, including:

- Foreign currency translation differences amounted to Rp1.34 trillion in 2024, up 12% from Rp1.19 trillion in 2023, primarily due to the appreciation of the US dollar against the Rupiah throughout the year.
- Retained earnings (unappropriated) reached Rp14.51 trillion in 2024, an increase of 4% from Rp13.91 trillion in 2023.

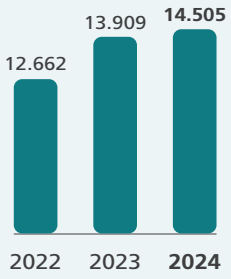
- Kepentingan non pengendali tahun 2024 tercatat sebesar Rp741,39 miliar, meningkat 42% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp522,48 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan *share in profit* 49% kepemilikan saham PT Sumberdaya Arindo dan 45% kepemilikan saham PT Pongkeru Mineral Utama.

- Non-controlling interest stood at Rp741.39 billion, a 42% increase from Rp522.48 billion in 2023, in line with the share in profit from the 49% ownership in PT Sumberdaya Arindo and 45% ownership in PT Pongkeru Mineral Utama.

Informasi detail mengenai komponen penyusun ekuitas tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada nomor 26, 27 dan 43.

Detailed information regarding the components of equity can be found in Notes 26, 27, and 43 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya
Unappropriated Retained Earnings
Rp Miliar | Rp Billion





Produk Feronikel Shot ANTAM.
ANTAM Shot Ferronickel Product.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Penjualan	69.192.440	41.047.693	Sales
Beban Pokok Penjualan	(62.694.143)	(34.733.015)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	6.498.297	6.314.678	Gross Profit
Beban Usaha	(3.500.344)	(3.697.784)	Operating Expenses
Laba Usaha	2.997.953	2.616.894	Operating Profit
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain	1.615.690	1.237.587	Other Income/(Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.613.643	3.854.481	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(761.425)	(776.833)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.852.218	3.077.648	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	245.354	2.753	Other Comprehensive (Loss)/ Income, Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.097.572	3.080.401	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	151,77	128,07	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable To Owners of The Parent (Full Amount)

PENJUALAN

ANTAM membukukan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan pada tahun 2024, dengan capaian sebesar Rp69,19 triliun, meningkat 69% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp41,05 triliun. Kontribusi nilai penjualan domestik tetap menjadi komponen yang dominan dengan kontribusi mencapai Rp63,96 triliun atau setara 92% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2024. Penjualan domestik Perusahaan tahun 2024 meningkat 81%, dibandingkan capaian penjualan domestik tahun 2023 sebesar Rp35,37 triliun. ANTAM terus melakukan penguatan basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran pada produk-produk emas, bijih nikel, dan bauksit.

Segmen Logam Mulia dan Pemurnian, membukukan pertumbuhan penjualan yang signifikan pada tahun 2024 sebesar 119% dengan nilai Rp57,84 triliun jika dibandingkan dengan penjualan tahun 2023 senilai Rp26,43 triliun. Pertumbuhan yang signifikan tersebut didukung oleh kenaikan harga emas dunia akibat faktor makroekonomi dan kondisi geopolitik. Segmen Logam Mulia dan Pemurnian merupakan kontributor terbesar nilai penjualan ANTAM tahun 2024, atau setara 84% dari total nilai penjualan pada tahun 2024.

Segmen Nikel terdiri dari produk bijih nikel dan feronikel, menjadi kontributor kedua dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp9,50 triliun, atau 14% dari total nilai penjualan ANTAM tahun 2024. Segmen Bauksit dan Alumina pada tahun 2024 memiliki proporsi 3% terhadap total penjualan ANTAM dengan nilai penjualan mencapai Rp1,80 triliun atau meningkat 7% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp1,69 triliun. Sementara Segmen Lain-Lain berkontribusi sebesar Rp48,97 triliun.

ANTAM membuktikan ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024 yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global. Tidak sekadar bertahan, melalui pengelolaan kinerja operasional yang *robust* dan *agile* dalam merespon dinamika pasar, ANTAM berhasil meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat, menegaskan posisi Perusahaan yang kokoh di industri.

SALES

ANTAM recorded the highest sales in the Company's history in 2024, reaching Rp69.19 trillion, a 69% increase compared to Rp41.05 trillion in 2023. Domestic sales continued to dominate, contributing Rp63.96 trillion or 92% of ANTAM's total net sales in 2024. This represents an 81% increase compared to domestic sales of Rp35.37 trillion in 2023. The Company continues to strengthen its domestic customer base, particularly in the marketing of gold, nickel ore, and bauxite products.

The Precious Metals and Refinery segment posted significant growth in 2024 with sales reaching Rp57.84 trillion, up 119% from Rp26.43 trillion in 2023. This growth was driven by rising global gold prices due to macroeconomic and geopolitical factors. This segment was the largest contributor to ANTAM's 2024 sales, accounting for 84% of total sales.

The Nickel Segment, consisting of nickel ore and ferronickel products, was the second-largest contributor, generating net sales of Rp9.50 trillion or 14% of total sales in 2024. Meanwhile, the Bauxite and Alumina Segment contributed 3% of total sales, with sales reaching Rp1.80 trillion, up 7% from Rp1.69 trillion in 2023. The Other Segments contributed Rp48.97 billion.

These achievements reaffirm ANTAM's resilience in navigating the challenges of 2024, which were shaped by regulatory dynamics and global macroeconomic uncertainty. Beyond merely sustaining its position, the Company delivered healthy financial growth through robust operational performance and agility in responding to market dynamics–further solidifying its strong standing in the industry.

Penjualan
Sales

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Produk:			**Products:**
Emas	57.559.299	26.123.157	Gold
Bijih Nikel	5.377.065	8.316.606	Nickel Ore
Feronikel	4.131.365	4.556.398	Ferronickel
Alumina	1.493.274	1.224.099	Alumina
Bijih Bauksit	308.139	466.964	Bauxite Ore
Perak	96.568	105.081	Silver
Logam Mulia Lainnya	-	41	Other Precious Metals
	68.965.710	40.792.346	
Jasa:			**Services:**
Pemurnian Logam Mulia dan Jasa Lainnya	226.730	255.347	Purification of Precious Metal and Other Services
Jumlah Penjualan	69.192.440	41.047.693	Total Sales

Informasi terperinci terkait dengan penjualan tertera dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, nomor 29.

Detailed sales information is disclosed in Note 29 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Pada tahun 2024, ANTAM mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp62,69 triliun, meningkat 81% dibandingkan dengan beban pokok penjualan tahun 2023 sebesar Rp34,73 triliun. Komponen utama penyusun beban pokok penjualan ANTAM di antaranya sebagai berikut:

- **Pembelian logam mulia**. Pada tahun 2024, biaya pada pos ini tercatat sebesar Rp55,07 triliun, meningkat 134% dari tahun 2023 sebesar Rp23,55 triliun. ANTAM membeli logam mulia untuk mendukung kecukupan bahan baku pabrik pemurnian dan pengolahan dalam mengolah dan memproduksi produk Logam Mulia ANTAM. Peningkatan ini sejalan dengan pemenuhan permintaan emas dari pelanggan, dimana tercatat penjualan emas tahun 2024 merupakan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.
- **Bahan bakar dan batu bara**. Pada tahun 2024, pos ini tercatat sebesar Rp2,05 triliun, turun 21% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,60 triliun. Penurunan ini sejalan dengan realisasi harga rata-rata dan kuantitas penggunaan High Calorific Value (HCV) atau batu bara kalori tinggi, Marine Fuel Oil (MFO) dan Lower Calorific Value (LCV) atau batu bara kalori rendah, yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023.

COST OF GOODS SOLD

In 2024, ANTAM recorded a cost of goods sold of Rp62.69 trillion, an 81% increase compared to Rp34.73 trillion in 2023. The main components of ANTAM's cost of sales include:

- **Precious Metal Purchases**. In 2024, expenses under this item amounted to Rp55.07 trillion, a 134% increase from Rp23.55 trillion in 2023. ANTAM procures precious metals to ensure sufficient supply of raw materials for its refining and processing facilities. This increase aligns with the surging gold demand from customers, which led to ANTAM achieving the highest gold sales in its history in 2024.
- **Fuel and Coal.** This item recorded a total of Rp2.05 trillion in 2024, down 21% from Rp2.60 trillion in 2023. The decrease is mainly due to lower average realized prices and reduced consumption of High Calorific Value (HCV) coal, Marine Fuel Oil (MFO), and Low Calorific Value (LCV) coal compared to 2023.

- **Jasa transportasi dan penambangan bijih**. Pada tahun 2024, biaya pada pos ini tercatat sebesar Rp1,34 triliun, menurun 16% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,59 triliun. Penurunan jasa transportasi dan penambangan bijih utamanya dikarenakan seiring dengan penurunan volume produksi bijih nikel pada tahun 2024.
- **Pemakaian Bahan**. Pos ini utamanya terdiri dari bahan baku dan bahan pembantu produksi di antaranya bijih mineral yang digunakan dalam proses produksi pabrik pengolahan. Pada tahun 2024, biaya pemakaian bahan tercatat sebesar Rp1,15 triliun, turun 13% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,33 triliun. Penurunan ini utamanya dipengaruhi oleh harga material utama yang turun yaitu Bauksit, serta penurunan volume konsumsi bahan baku untuk produksi feronikel dan produksi bijih nikel pada tahun 2024.
- **Royalti**. Penurunan biaya royalti sebesar Rp472,76 miliar menjadi Rp839,77 miliar pada tahun 2024 atau turun 36% dari tahun 2023 sebesar Rp1,31 triliun. Penurunan biaya royalti utamanya disebabkan volume penjualan bijih nikel dan bijih bauksit yang mengalami penurunan pada tahun 2024.

- **Transportation and Mining Services.** In 2024, costs under this item reached Rp1.34 trillion, a 16% decrease from Rp1.59 trillion in 2023. The decline is primarily due to a reduction in nickel ore production volumes in 2024.
- **Material Usage.** This component mainly includes raw and supporting materials, such as mineral ores used in the production process. In 2024, material usage costs amounted to Rp1.15 trillion, decrease 13% from Rp1.33 trillion in 2023. The decrease was mainly driven by a drop in key material prices particularly bauxite and lower raw material consumption for ferronickel and nickel ore production during the year.
- **Royalties.** Royalty expenses declined by Rp472.76 billion to Rp839.77 billion in 2024, or 36% lower than Rp1.31 trillion in 2023. The reduction is mainly due to lower sales volumes of nickel ore and bauxite throughout the year.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Biaya Produksi	65.293.706	35.245.360	Production Costs
Barang Dalam Proses	15.204	(8.956)	Work-in Process
Barang Jadi	(2.614.767)	(503.389)	Finished Goods
Jumlah	**62.694.143**	**34.733.015**	**Total**

Informasi terperinci terkait dengan beban pokok penjualan tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, nomor 30.

Detailed information on the cost of goods sold can be found in Note 30 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

LABA KOTOR

ANTAM dapat menjaga profitabilitas capaian laba kotor pada tahun 2024 sebesar Rp6,50 triliun, meningkat 3% dibandingkan capaian laba kotor pada tahun 2023 sebesar Rp6,31 triliun. Margin laba kotor Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar 9,39%.

GROSS PROFIT

ANTAM successfully maintained its profitability in 2024, recording a gross profit of Rp6.50 trillion, a 3% increase from Rp6.31 trillion in 2023. The Company's gross profit margin in 2024 stood at 9.39%.

BEBAN USAHA

Pada tahun 2024, total beban usaha ANTAM tercatat mencapai Rp3,50 triliun, yang terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp2,90 triliun serta beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp602,01 miliar. Total beban usaha Perusahaan tahun 2024 turun sebesar 5% dibandingkan total beban usaha tahun 2023 sebesar Rp3,70 triliun.

OPERATING EXPENSES

In 2024, ANTAM's total operating expenses amounted to Rp3.50 trillion, consisting of general and administrative expenses of Rp2.90 trillion and selling and marketing expenses of Rp602.01 billion. Total operating expenses decreased by 5% from Rp3.70 trillion in 2023.

Beban Usaha
Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Umum dan Administrasi	2.898.333	2.863.958	General and Administrative
Penjualan dan Pemasaran	602.011	833.826	Selling and Marketing
Jumlah	**3.500.344**	**3.697.784**	**Total**

Beban umum dan administrasi pada tahun 2024 mencapai Rp2,90 triliun, naik 1% dari tahun 2023 sebesar Rp2,86 triliun. Beberapa komponen beban umum dan administrasi yang mengalami perubahan material di antaranya sebagai berikut:

- Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan tahun 2024 tercatat sebesar Rp943,81 miliar, turun 7% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,02 triliun. Penurunan ini didorong oleh implementasi *Clean Wage System* (CWS) yang berlaku sejak 1 Januari 2023, sehingga di tahun 2024 berdampak pada penurunan beberapa komponen gaji, seperti lembur, PPh 21, dan imbalan pascakerja.
- Provisi kasus hukum pada tahun 2024 tercatat mengalami kenaikan sebesar 237% atau menjadi Rp379,87 miliar, dari tahun 2023 sebesar Rp112,81 miliar. Kenaikan provisi kasus hukum sebesar Rp267,06 miliar tersebut, utamanya disebabkan oleh penyesuaian *mark-to-market* atas kenaikan harga rata-rata emas.
- Biaya jasa profesional tahun 2024 tercatat sebesar Rp227,97 miliar, turun 23% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp297,28 miliar. Penurunan jasa profesional disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dalam menunjang kegiatan Perusahaan.
- Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan tahun 2024, mengalami kenaikan 9% menjadi Rp162,05 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp148,67 miliar. Kenaikan tersebut sejalan implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2024 sebagaimana komitmen Perusahaan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Biaya eksplorasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp104,12 miliar, naik 38% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp75,38 miliar. Kenaikan biaya eksplorasi sejalan dengan upaya Perusahaan dalam meningkatkan cadangan dan sumberdaya mineral Perusahaan.
- Biaya pemeliharaan dan perbaikan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 30% atau menjadi Rp89,43 miliar, dari tahun 2023 sebesar Rp127,36 miliar. Dimana sebelumnya pada tahun 2023 terdapat aktivitas pemeliharaan bangunan dan prasarana di Kantor Pusat.

General and administrative expenses in 2024 reached Rp2.90 trillion, an increase of 1% from Rp2.86 trillion in 2023. Several material changes within this category include:

- In 2024, expenses for salaries, wages, bonuses, and employee benefits were recorded at Rp943.81 billion, a 7% decrease from Rp1.02 trillion in 2023. This decline was primarily driven by the implementation of the Clean Wage System (CWS), which came into effect on January 1, 2023. The system led to reductions in several wage components, such as overtime pay, income tax (PPh 21), and post-employment benefits in 2024.
- In 2024, provisions for legal cases increased significantly by 237% to Rp379.87 billion, from Rp112.81 billion in 2023. The Rp267.06 billion increase was primarily due to mark-to-market adjustments following the rise in average gold prices.
- Professional service fees amounted to Rp227.97 billion in 2024, a 23% decrease from Rp297.28 billion in 2023. The reduction was in line with the Company's streamlined need for professional support services.
- The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility expenses increased by 9% to Rp162.05 billion in 2024 from Rp148.67 billion in 2023. This increase reflects the Company's commitment to implementing CSER programs in compliance with applicable laws and regulations throughout 2024.
- Exploration expenses in 2024 were recorded at Rp104.12 billion, an increase of 38% from Rp75.38 billion in 2023. This rise aligned with the Company's strategic efforts to enhance its mineral reserves and resources.
- Maintenance and repair costs declined by 30% in 2024 to Rp89.43 billion, from Rp127.36 billion in 2023. The decrease was mainly due to major maintenance activities conducted in 2023 at the Company's Head Office buildings and infrastructure, which were not repeated at the same scale in 2024.

Provisi piutang usaha dan piutang lain-lain pada tahun 2024 mengalami pemulihan provisi sebesar Rp24,99 miliar, turun signifikan 127% dibandingkan penambahan provisi tahun 2023 sebesar Rp90,96 miliar. Penurunan provisi piutang tersebut utamanya disebabkan oleh pemulihan provisi piutang pihak ketiga yang berhasil ditagih oleh Perusahaan untuk meningkatkan kinerja arus kas operasi Perusahaan.

- Beban lain-lain tahun 2024 tercatat sebesar Rp389,64 miliar, naik 18% dari tahun 2023 sebesar Rp329,94 miliar pada tahun 2023. Kenaikan beban sebesar Rp59,70 miliar tersebut di antaranya disebabkan kenaikan biaya asuransi dan biaya pendidikan dan pelatihan pegawai.

Beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp602,01 miliar, turun sebesar 28% dari tahun 2023 sebesar Rp833,83 miliar. Komponen beban penjualan dan pemasaran yang mengalami perubahan material di antaranya yaitu biaya logistik dan asuransi. Pada tahun 2024 biaya logistik dan asuransi tercatat mencapai Rp448,35 miliar, turun 26% dari tahun 2023 sebesar Rp604,83 miliar. Penurunan biaya logistik dan asuransi seiring dengan terdampaknya penjualan komoditas nikel dan bauksit karena kendala perizinan di tahun 2024.

Informasi terperinci terkait dengan beban usaha tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, nomor 31.

LABA USAHA

Pada tahun 2024, Perusahaan mampu menjaga tingkat profitabilitas yang tercermin dari capaian laba usaha sebesar Rp3,00 triliun, meningkat 15% dari capaian laba usaha tahun 2023 sebesar Rp2,62 triliun. Faktor pendukung tercapainya peningkatan ini adalah peningkatan penjualan Perusahaan yang disertai dengan pengelolaan beban usaha yang optimal. *Margin* laba usaha ANTAM pada tahun 2024 tercatat sebesar 4,33%.

In 2024, the Company recorded a recovery of provision for trade and other receivables amounting to Rp24.99 billion, reflecting a significant 127% decrease compared to the provision expense of Rp90.96 billion in 2023. The improvement was primarily driven by successful collection of receivables from third parties, contributing positively to the Company's operating cash flow performance.

- Other operating expenses in 2024 amounted to Rp389.64 billion, an 18% increase from Rp329.94 billion in 2023. The Rp59.70 billion increase was mainly due to higher insurance expenses and increased investment in employee education and training programs.

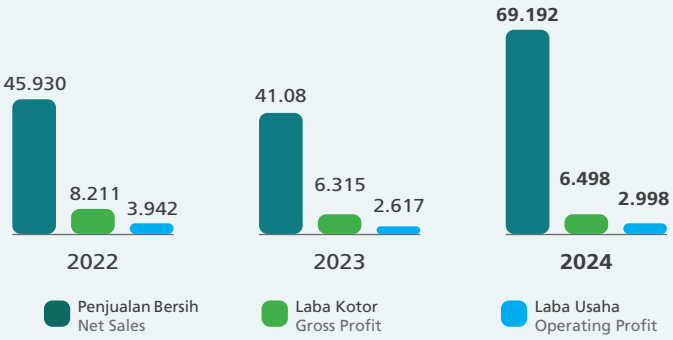
In 2024, the Company recorded selling and marketing expenses of Rp602.01 billion, representing a 28% decrease from Rp833.83 billion in 2023. A key contributor to this decline was a reduction in logistics and insurance costs, which stood at Rp448.35 billion in 2024, decrease 26% from Rp604.83 billion in the previous year. The lower logistics and insurance expenses were primarily due to reduced sales volumes of nickel and bauxite commodities, impacted by licensing challenges encountered throughout 2024.

Further details regarding operating expenses are presented in Note 31 of the Consolidated Financial Statements of ANTAM and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

OPERATING PROFIT

In 2024, the Company was able to maintain the level of profitability as reflected in the achievement of operating profit of Rp3.00 trillion, an increase of 15% from the achievement of operating profit in 2023 of Rp2.62 trillion. The supporting factor in achieving this increase was the Company's sales growth accompanied by optimal management of operating expenses. ANTAM's operating profit margin in 2024 was recorded at 4.33%.

Penjualan Bersih, Laba Kotor, dan Laba Usaha
Net Sales, Gross Profit, and Operating Profit
Rp Miliar | Rp Billion



PENGHASILAN LAIN-LAIN

Secara konsolidasian Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih pada tahun 2024 sebesar Rp1,62 triliun, meningkat 31% dari penghasilan lain-lain, bersih tahun 2023 sebesar Rp1,24 triliun. Komponen penghasilan lain-lain tahun 2024 secara rinci diuraikan sebagai berikut:

- Bagian keuntungan entitas asosiasi tahun 2024 tercatat sebesar Rp689,71 miliar, turun 27% dari tahun 2023 sebesar Rp947,02 miliar. Faktor utama penurunan ini disebabkan atas penurunan kontribusi penyerapan laba dari entitas asosiasi Perusahaan.
- Pada tahun 2024 tidak terdapat keuntungan dari pelepasan entitas anak. Pada tahun 2023 tercatat keuntungan dari pelepasan entitas anak sebesar Rp571,48 miliar, hal ini sejalan dengan penyelesaian beberapa rangkaian transaksi untuk proyek *EV Battery* di antaranya pelepasan entitas anak ANTAM, yaitu divestasi saham ANTAM pada PT Feni Haltim ("PT FHT") dan saham PT International Mineral Capital pada PT FHT.
- Penghasilan keuangan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp492,33 miliar, meningkat signifikan 186% dari tahun 2023 sebesar Rp172,18 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan penghasilan bunga deposito serta kenaikan amortisasi diskonto atas aset lain-lain.
- Beban keuangan pada tahun 2024 sebesar Rp237,14 miliar, naik 10% dari tahun 2023 sebesar Rp215,14 miliar. Kenaikan tersebut utamanya disebabkan pencatatan dampak selisih kurs pinjaman, akresi dari provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan liabilitas sewa.

OTHER INCOME

On a consolidated basis, the Company recorded net other income of Rp1.62 trillion in 2024, an increase of 31% from Rp1.24 trillion in 2023. The components of other income in 2024 are detailed as follows:

- Share of profit from associates in 2024 was recorded at Rp689.71 billion, a decrease of 27% from Rp947.02 billion in 2023. The decline was mainly due to a lower contribution from the Company's associated entities.
- No gain on divestment of subsidiaries was recorded in 2024. In comparison, a gain of Rp571.48 billion was recorded in 2023 in line with the completion of several transactions under the EV Battery project, including the divestment of ANTAM's shares in PT Feni Haltim ("PT FHT") and PT International Mineral Capital's shares in PT FHT.
- Financial income in 2024 was recorded at Rp492.33 billion, a significant increase of 186% from Rp172.18 billion in 2023. The increase was primarily driven by higher interest income from deposits and an increase in amortization of discount on other assets.
- Finance expenses amounted to Rp237.14 billion in 2024, an increase of 10% compared to Rp215.14 billion in 2023. The increase was mainly due to foreign exchange differences on loans, accretion from provisions for environmental management and reclamation, and lease liabilities.

- Laba/(rugi) selisih kurs pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp469,43 miliar, meningkat 312% dari rugi selisih kurs pada tahun 2023 sebesar Rp221,37 miliar. Hal ini sejalan dengan penguatan nilai tukar mata uang US$ terhadap Rupiah pada tahun 2024 dengan posisi net aset.
- Penghasilan lain-lain, bersih pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp201,36 miliar, mengalami perbaikan dari tahun 2023 yang tercatat defisit sebesar Rp16,58 miliar. Komponen penyusun pos penghasilan lain-lain, bersih terdiri dari kenaikan nilai wajar atas pengalihan asset kompensasi data informasi ("KDI"), penerimaan dari denda, dan tidak adanya rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi serta penghasilan lain-lain, bersih.

Informasi terperinci terkait dengan beban Keuangan dan penghasilan keuangan serta penghasilan/(beban) lain-lain tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada nomor 32 dan 33.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2024, laba sebelum pajak penghasilan ANTAM mencapai Rp4,61 triliun, tumbuh 20% dari laba sebelum pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp3,85 triliun. Margin laba sebelum pajak tahun 2024 tercatat sebesar 6,67%.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2024, beban pajak penghasilan Perusahaan tercatat sebesar Rp761,43 miliar, turun 2% dari tahun 2023 sebesar Rp776,83 miliar. Penurunan beban pajak penghasilan sebesar Rp15,41 miliar tersebut utamanya dikarenakan penurunan terkait dengan provisi dan *impairment (one of condition)* pada tahun 2024 serta penurunan koreksi fiskal positif atas biaya lainnya.

Informasi detail terkait dengan beban pajak penghasilan tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, nomor 19c.

LABA TAHUN BERJALAN

ANTAM mencatatkan pertumbuhan profitabilitas dengan capaian laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun, meningkat 25% dari capaian laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp3,08 triliun. Capaian tersebut dapat diraih ANTAM melalui pengelolaan kinerja operasional yang *robust* dan *agile* dalam merespons dinamika pasar, serta optimalisasi kinerja produksi dan penjualan produk dari komoditas utama Perusahaan berbasis nikel, emas dan

- In 2024 Foreign Exchange Gains/(Losses), the Company recorded a foreign exchange gain of Rp469.43 billion, a significant increase of 312% compared to a foreign exchange loss of Rp221.37 billion in 2023. This improvement is in line with the appreciation of the US Dollar against the Indonesian Rupiah in 2024, coupled with the Company's net asset position in foreign currency
- Other income, net in 2024 was recorded at Rp201.36 billion, a turnaround from a deficit of Rp16.58 billion in 2023. The components of this income include the increase in fair value from the transfer of information data compensation assets ("KDI"), receipt of penalties, absence of impairment losses on investments in associates, and other miscellaneous net income.

Further details related to finance costs, finance income and other income/(expenses) can be found in Notes 32 and 33 of ANTAM and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and 2023.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

During the year of 2024, ANTAM recorded a profit before income tax of Rp4.61 trillion, marking a 20% increase from Rp3.85 trillion in 2023. The profit before tax margin for the year stood at 6.67%.

INCOME TAX EXPENSE

The Company's income tax expense in 2024 amounted to Rp761.43 billion, a 2% decrease from Rp776.83 billion in 2023. This Rp15.41 billion reduction was mainly attributable to lower provisions and impairment-related items during 2024, as well as a decline in positive fiscal adjustments related to other expenses.

Further details on income tax expenses can be found in Note 19c of the Consolidated Financial Statements of ANTAM and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

PROFIT FOR THE YEAR

ANTAM posted a solid increase in profitability, with profit for the year reaching Rp3.85 trillion in 2024, up 25% from Rp3.08 trillion in 2023. This performance reflects the Company's strong and agile operational management in responding to market dynamics, coupled with effective optimization of production and sales performance across

bauksit di tengah tantangan global yang mempengaruhi fluktuasi harga komoditas. Margin laba tahun berjalan tahun 2024 tercatat sebesar 5,57%.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK

ANTAM mencatatkan kenaikan yang signifikan pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak mencapai Rp245,35 miliar, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,75 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh pencatatan pada:

- Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi di antaranya dipengaruhi oleh pencatatan terkait pengukuran kembali atas provisi imbalan pascakerja yang tercatat sebesar Rp33,89 miliar, turun 19% dari tahun 2023 sebesar Rp41,69 miliar. Selain itu, terdapat surplus revaluasi aset pada tahun 2024 mencapai Rp71,87 miliar, dimana pada tahun 2023 tidak terdapat revaluasi aset.
- Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi terkait penyesuaian penjabaran laporan keuangan tahun 2024 tercatat sebesar Rp146,92 miliar, naik signifikan 676% dari tahun 2023 defisit sebesar Rp25,49 miliar.

Informasi detail mengenai komponen penghasilan komprehensif lain tertera dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing pada nomor 11, 12, 19d dan 34.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2024 mencapai Rp4,10 triliun, tumbuh 33% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp3,08 triliun. Kenaikan penghasilan komprehensif tahun berjalan sejalan dengan capaian laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain, setelah pajak pada tahun 2024.

its core commodities–nickel, gold, and bauxite–amid global challenges and commodity price fluctuations. The net profit margin in 2024 was 5.57%.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX

ANTAM recorded a significant increase in other comprehensive income, net of tax, reaching Rp245.35 billion in 2024, compared to Rp2.75 billion in 2023. This increase was primarily driven by:

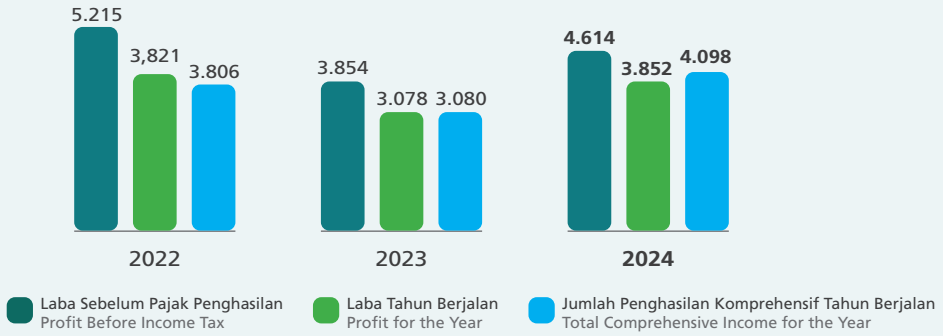
- Items that will not be reclassified to profit or loss, particularly due to the re-measurement of post-employment benefits provisions, which amounted to Rp33.89 billion, a 19% decrease from Rp41.69 billion in 2023. Additionally, there was a revaluation surplus on assets recorded in 2024 amounting to Rp71.87 billion, whereas no such revaluation was recorded in 2023.
- Items that may be reclassified to profit or loss, related to the foreign currency translation adjustment, which recorded a gain of Rp146.92 billion in 2024, a significant 676% increase from a deficit of Rp25.49 billion in 2023.

Detailed information on other comprehensive income components is provided in Notes 11, 12, 19d, and 34 of the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

ANTAM's total comprehensive income for the year 2024 amounted to Rp4.10 trillion, representing a 33% growth from Rp3.08 trillion in 2023. This increase was in line with the growth in profit for the year and the notable improvement in other comprehensive income during 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Profit Before Income Tax, Profit for the Year, and Total Comprehensive Income for the Year
Rp Miliar | Rp Billion



LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2024 mencapai Rp3,85 triliun, tumbuh 25% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp3,08 triliun.

PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT AND NON-CONTROLLING INTERESTS

The total profit for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests in 2024 was Rp3.85 trillion, reflecting a 25% increase compared to Rp3.08 trillion in 2023.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2024 mencapai Rp4,10 triliun, meningkat 33% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp3,08 triliun.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT AND NON-CONTROLLING INTERESTS

In 2024, the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests reached Rp4.10 trillion, an increase of 33% from Rp3.08 trillion in 2023.

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)

Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2024 mencapai Rp151,77, naik 19% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp128,07.

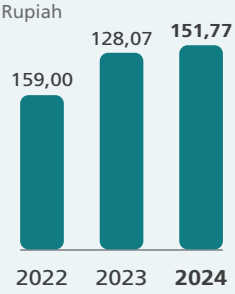
Informasi detail mengenai laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercantum dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM dan Entitas Anak 31 Desember 2024 dan 2023, nomor 36.

BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

The basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent amounted to Rp151.77 in 2024, reflecting a 19% increase from Rp128.07 in 2023.

Detailed information regarding basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent is provided in Note 36 to the Consolidated Financial Statements of ANTAM and its Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of The Parent (Full Amount)
Rupiah





Produk Logam Mulia ANTAM.
ANTAM Precious Metal Product.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.681.115	4.357.302	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(2.637.219)	2.865.002	Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.720.858)	(2.427.768)	Net Cash Used in Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(4.676.962)	4.794.536	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	219.769	(62.213)	Effect of Foreign Exchange Rate Differences on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	9.208.814	4.476.491	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	4.751.621	9.208.814	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Perusahaan mencatatkan besaran kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 Rp4,75 triliun, turun 48% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada awal tahun 2024 sebesar Rp9,21 triliun.

- Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 mencapai Rp3,68 triliun, turun 16% dibandingkan perolehan tahun 2023 sebesar Rp4,36 triliun. Penurunan tersebut di antaranya dipengaruhi kenaikan pembayaran kepada pemasok tahun 2024 mencapai Rp62,97 triliun atau naik 97% dari tahun 2023 sebesar Rp32,51 triliun. Selain itu, terdapat kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan pada tahun 2024 sebesar 118% atau mencapai Rp2,19 triliun, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,01 triliun.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat defisit Rp2,64 triliun, turun 192% dibandingkan penggunaan kas pada tahun 2023

The Company recorded cash and cash equivalents of Rp4.75 trillion at the end of 2024, representing a 48% decrease compared to the beginning balance of Rp9.21 trillion at the start of the year.

- Net cash flows from operating activities in 2024 amounted to Rp3.68 trillion, a 16% decrease from Rp4.36 trillion in 2023. This decline was primarily due to a significant increase in payments to suppliers, which rose to Rp62.97 trillion (up 97% from Rp32.51 trillion in 2023), as well as an increase in corporate income tax payments, which doubled to Rp2.19 trillion in 2024 from Rp1.01 trillion in the previous year.
- Net cash used in investing activities in 2024 recorded a deficit of Rp2.64 trillion, reflecting a 192% decrease compared to a cash inflow of Rp2.87 trillion in 2023. This reversal was largely influenced by investments in

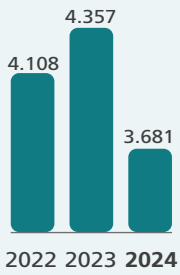
sebesar surplus Rp2,87 triliun. Pencatatan tahun 2024 secara signifikan dipengaruhi oleh investasi pada entitas asosiasi, salah satu di antaranya adalah penambahan entitas baru yaitu PT Jiu Long Metal Industry dan tambahan setoran modal kepada PT Borneo Alumina Indonesia.

- Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,72 triliun, naik 135% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,43 triliun. Kenaikan ini didorong oleh penggunaan arus kas untuk pelunasan pinjaman bank dan pinjaman investasi pada tahun 2024, serta pembayaran liabilitas sewa sejalan upaya untuk memperkuat struktur keuangan Perusahaan. Selain itu terdapat kenaikan pembayaran dividen atas capaian penguatan kinerja Perusahaan pada tahun buku 2023.

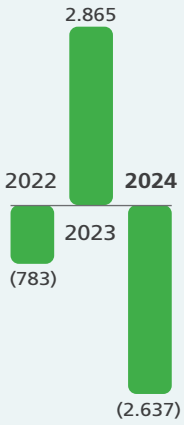
associates, including the addition of a new entity, PT Jiu Long Metal Industry, and additional capital injections into PT Borneo Alumina Indonesia.

- Net cash used in financing activities amounted to Rp5.72 trillion in 2024, representing a 135% decrease from Rp2.43 trillion in 2023. This was mainly due to the Company's strategic use of cash to repay bank loans and investment borrowings, with lease liability payments, in line with efforts to strengthen the Company's capital structure. Additionally, there was an increase in dividend payments, reflecting the strong financial performance achieved in the 2023 fiscal year.

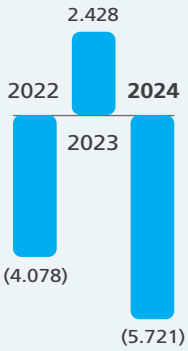
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Rp Miliar | Rp Billion



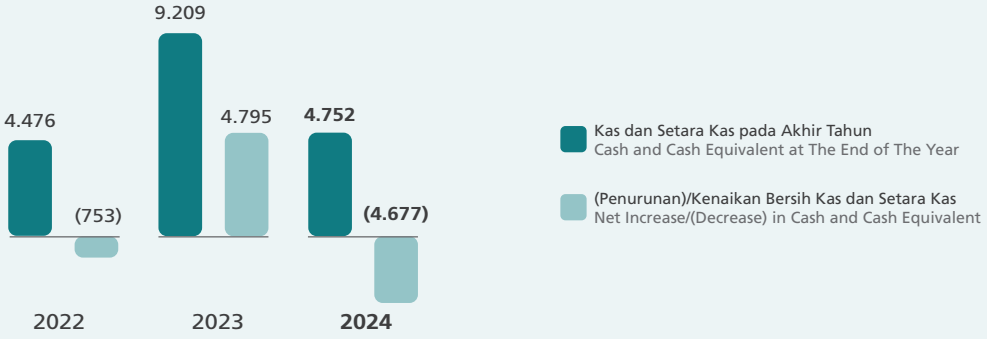
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Investasi
Net Cash Flow provided by/ (used in) Investing Activities
Rp Miliar | Rp Billion



Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow Used in Financing Activities
Rp Miliar | Rp Billion



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun, Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent at the End of the Year, Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Rp Miliar | Rp Billion



Profitabilitas
Profitability

Pada tahun 2024, ANTAM membuktikan ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024 yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global. ANTAM berhasil meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat, menegaskan posisi Perusahaan yang kokoh dan solid di industri.

In 2024, ANTAM demonstrated its resilience in navigating a challenging year marked by regulatory shifts and global macroeconomic uncertainties. The Company successfully delivered robust financial performance, reinforcing its solid and stable position within the industry.

ANTAM mencatatkan pertumbuhan profitabilitas dengan capaian laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp3,85 triliun, meningkat 25% dari capaian laba tahun berjalan tahun buku 2023 sebesar Rp3,08 triliun. Selaras dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) Perusahaan juga meningkat 3% dengan capaian EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73 triliun, dibandingkan EBITDA tahun 2023 sebesar Rp6,55 triliun.

ANTAM recorded strong profitability growth, posting a net profit of Rp3.85 trillion in 2024, a 25% increase compared to the Rp3.08 trillion net profit achieved in the 2023 fiscal year. Aligned with this net profit growth, the Company's Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) rose by 3%, reaching Rp6.73 trillion in 2024 from Rp6.55 trillion in 2023.

ANTAM mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan membukukan penjualan dengan nilai Rp69,19 triliun pada periode 2024 dengan kontribusi penjualan domestik mencapai Rp63,96 triliun atau setara 92% dari total pendapatan bersih 2024. Kinerja pendapatan yang impresif ini meningkat 69% dibandingkan pendapatan 2023 sebesar Rp41,05 triliun.

The Company also achieved its highest-ever revenue in 2024, booking total sales of Rp69.19 trillion, with domestic sales contributing Rp63.96 trillion, equivalent to 92% of total net revenue. This impressive revenue performance represents a 69% increase from Rp41.05 trillion in 2023.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM tahun 2024 juga tercermin pada capaian laba kotor sebesar Rp6,50 triliun, tumbuh 3% dari capaian laba kotor tahun 2023 sebesar Rp6,31 triliun. Sementara itu, capaian laba usaha Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp3,00 triliun, meningkat 15% dari capaian laba usaha tahun 2023 sebesar Rp2,62 triliun. Faktor pendukung tercapainya peningkatan ini adalah peningkatan penjualan Perusahaan yang disertai dengan pengelolaan beban usaha yang optimal. Pada tahun 2024, Perusahaan juga membukukan capaian nilai laba bersih per saham dasar ANTAM tercatat sebesar Rp151,77 per saham dasar, naik 19% dari laba bersih per saham dasar tahun 2023 sebesar Rp128,07 per saham dasar.

ANTAM's profitability growth in 2024 is further reflected in its gross profit, which reached Rp6.50 trillion, up 3% from Rp6.31 trillion in 2023. The Company also recorded an operating profit of Rp3.00 trillion, a 15% increase from the Rp2.62 trillion achieved in 2023. This improvement was supported by higher sales volumes and prudent operational cost management. In 2024, ANTAM also reported a basic earnings per share of Rp151.77, a 19% increase from Rp128.07 per basic share in 2023.

Profitabilitas
Profitability

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Margin Laba Kotor	9,39%	15,38%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	4,33%	6,38%	Operating Profit Margin
Margin Laba Tahun Berjalan	5,57%	7,50%	Net Profit Margin
Return on Assets	8,65%	7,18%	Return on Assets
Return on Equity	11,96%	9,88%	Return on Equity

Kemampuan Membayar Utang
Capability to Pay Debt

ANTAM senantiasa mengelola risiko likuiditas dengan memonitor profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas, dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo. Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa.

ANTAM constantly manages liquidity risk by monitoring the debt maturity profile, maintaining sufficient cash balances, and preparing funding sources for the payment of maturing debt. The contractual maturity date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans is less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities.

Perusahaan melakukan pengukuran kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang dan jangka pendek melalui perhitungan beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Posisi keuangan ANTAM yang solid tahun 2024 tercermin dari penguatan rasio-rasio likuiditas dan solvabilitas Perusahaan, termasuk di dalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perusahaan.

The Company measures its ability to fulfill its long-term and short-term obligations through the calculation of several ratios, including liquidity and solvability ratios. ANTAM's solid financial position in 2024 is reflected in the strengthening of the Company's liquidity and solvency ratios, including aspects of the Company's ability to pay debts.

Penguatan kemampuan ANTAM dalam melunasi kewajiban utang tercermin dari penguatan rasio-rasio keuangan kunci terkait dengan aspek solvabilitas. Di antaranya penguatan performa *debt to equity ratio, debt to asset ratio, dan debt to EBITDA ratio*. Penguatan performa tersebut utamanya didukung oleh profitabilitas yang tetap baik.

The strengthening of ANTAM's ability to pay-off its debt obligations is reflected in strengthening key financial ratios related to solvency aspects. These include the performance of the debt to equity ratio, debt to asset ratio, and debt to EBITDA ratio. The strengthening performance was mainly supported by continued growth profitability.

ANTAM memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik yang ditunjukkan oleh kemampuan ANTAM dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. ANTAM melakukan pelunasan atas seluruh hutang investasi sebesar ekuivalen Rp1,71 triliun pada Desember 2024, sehingga memberikan ruang untuk tambahan *leverage* bagi perusahaan untuk menunjang rencana pengembangan bisnis Perusahaan.

ANTAM has a good level of liquidity and solvency. This is demonstrated by ANTAM ability to fulfill all maturing obligations on time, both in terms of debt principal payments and interest payments. ANTAM has paid off all investment debt equivalent to Rp1.71 trillion in December 2024, providing room for additional leverage for the Company to support its business development plan.

Kemampuan Membayar Utang
Capability to Pay Debt

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar (kali)	1,84	2,34	Current Ratio (times)
Rasio Cepat (kali)	1,22	1,93	Quick Ratio (times)
Rasio Kas (kali)	0,95	1,67	Cash Ratio (times)
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas (kali)	0,003	0,08	Debt to Equity Ratio (times)
Rasio Utang terhadap Aset (kali)	0,002	0,06	Debt to Asset Ratio (times)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (kali)	28,36	30,44	EBITDA to Interest Ratio (times)
Rasio Utang terhadap EBITDA (kali)	0,014	0,40	Debt to EBITDA Ratio (times)
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA (kali)	(0,69)	(1,00)	Net Debt to EBITDA Ratio (times)

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

Perusahaan melakukan analisa secara berkala atas tingkat kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai bagian dari proses pemantauan kinerja keuangan setiap bulannya. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha rutin.

Untuk penjualan ekspor feronikel, Perusahaan memanfaatkan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) melalui Bank dalam rangka mengurangi risiko pembeli gagal bayar di mana Perusahaan mewajibkan pelanggan menerbitkan L/C sesuai dengan nilai barang pada saat transaksi berlangsung. Di samping itu, Perusahaan umumnya mensyaratkan pelanggan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran awal untuk penjualan bijih nikel dan bauksit domestik sebesar 80% dari nilai faktur penjualan sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Tingkat rasio perputaran piutang (*Account Receivable Turnover Ratio*) dan tingkat kolektabilitas piutang terjaga tetap solid pada tahun 2024. Penjualan bersih tahun 2024 mencapai Rp69,19 triliun, meningkat 69% dibandingkan penjualan tahun 2023 sebesar Rp41,05 triliun. Tercatat total piutang usaha, bersih tahun 2024 mencapai Rp1,15 triliun, meningkat 5% dibandingkan piutang usaha tahun 2023 sebesar Rp1,09 triliun. *Collection periods* pada tahun 2024 sebesar 6 hari, tercatat lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 13 hari, hal ini menunjukkan bahwa pelunasan piutang oleh pihak ketiga dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Adapun *Account Receivable Turnover Ratio* pada tahun 2024 menunjukkan perbaikan menjadi 61,69 kali dibandingkan kinerja tahun 2023 sebesar 28,05 kali.

Periodically, the Company reviews the collectibility level of trade receivables and other receivables as part of the monthly financial performance monitoring process. Trade receivables are amounts owed from customers in routine business activities.

For ferronickel export sales, the Company utilizes a Letter of Credit (L/C) facility from banks in order to reduce the risk of buyers defaulting in payments, where the Company requires customers to issue an L/C according to the value of the goods at the time the transaction takes place. In addition, for domestic nickel and bauxite ore sales, the Company generally requires third party customers to make initial payments of 80% of the sales invoice value in accordance with the agreed time period.

The Account Receivable Turnover Ratio and collectability levels remained solid in 2024. Net sales in 2024 reached Rp69.19 trillion, an increase of 69% compared to net sales in 2023, which reached Rp41.05 trillion. Total trade receivables - net in 2024 reached Rp1.15 trillion, an increase of 5% compared to trade receivables - net in 2023, which reached Rp1.09 trillion. Collection period in 2024 was 6 days, lower than the 13 days in 2023. This indicates that the payment of receivables by third parties is carried out faster than the previous period. The Account Receivable Turnover Ratio in 2024 improved to 61.69 times, compared to the performance in 2023 of 28.05 times.

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Penjualan	69.192.440	41.047.693	Sales
Piutang Usaha, Bersih	1.148.794	1.094.271	Trade Receivables, Net
Collection Period (Hari)	6	13	Collection Period (Days)
Account Receivable Turn Over Ratio (Kali)	61,69	28,05	Account Receivable Turn Over Ratio (Times)

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal
Dalam menghadapi tantangan ekonomi domestik dan global serta meningkatkan daya saing, Perusahaan memerlukan sistem pengelolaan permodalan yang terstruktur dan efektif untuk mendukung pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Dalam pengelolaan permodalan, ANTAM turut mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, ANTAM dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Rincian Struktur Modal
Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modal berdasarkan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selama tahun 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menjaga rasio utang berbunga terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

Capital Structure Policy
In facing domestic and global economic challenges and improving competitiveness, the Company requires a structured and effective capital management system to support sustainable performance growth.

The management policy on capital structure is based on protecting the ability of the Company to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain the optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure represents balance between the use of own capital with loans/debt which consists of short-term debt and long-term debt. Capital structure with minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC) can result in an increase in the value of the Company's shares, but it does not mean an increase in Earnings Per Share (EPS). Large leverage is able to increase EPS, but also increase the risks. Therefore, ANTAM has established optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company.

In managing capital, ANTAM considers factors such as optimal return on capital to shareholders, maintaining a balance between higher profits and gearing ratio, and also the security provided by a healthy capital position.

To maintain or adjust its capital structure, ANTAM can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce loans.

Capital Structure Details
Consistent with the other entities in the industry, the Company and its Subsidiaries monitor capital in accordance with the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. The debt represents total liabilities in the consolidated statement of financial position. The capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statement of financial position. Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries maintained a debt-to-equity ratio that did not exceed 2:1.

Penguatan struktur keuangan ANTAM pada tahun 2024 tercermin dari penguatan rasio modal sendiri terhadap total aset Perusahaan yang mencapai 72,32%, turun 41 bps dibandingkan tahun 2023 sebesar 72,73%. Sedangkan rasio utang terhadap modal Perusahaan pada tahun 2024 mencapai 38,27% dari tahun 2023 sebesar 37,50%.

The strengthening of ANTAM financial structure in 2024 is also reflected on the ratio of own capital to total assets that reached 72.32%, decrease 41 bps from 2023 achievement of 72.73%. Meanwhile, the ratio of debt to equity in 2024 was recorded at 38.27%, compared with 37.50% in 2023.

Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset
The Ratio of Own Capital to Total Assets

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Total Ekuitas	32.199.506	31.165.670	Total Equity
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	14.505.151	13.909.027	Unappropriated Retained Earnings
Aset dalam Penyelesaian	5.505.160	5.460.704	Construction in Progress
Total Aset	44.522.645	42.851.329	Total Assets
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	72,32%	72,73%	The Ratio of Own Capital to Total Assets

Rasio Utang terhadap Modal
Debt to Equity Ratio

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah liabilitas	12.323.139	11.685.659	Total liabilities
Jumlah ekuitas	32.199.506	31.165.670	Total equity
Rasio utang terhadap modal	38,27%	37,50%	Debt-to-equity ratio

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Dalam mengoptimalkan kinerja operasi serta untuk mengembangkan usahanya, Perusahaan melakukan kegiatan investasi rutin dan investasi non-rutin yang meliputi pengembangan strategis di Unit, Unit Bisnis maupun Anak Perusahaan.

To improve operating performance and grow its business, the Company makes both routine and non-routine investments, which include strategic development in Units, Business Units, and Subsidiaries.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1), menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

According to Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3, paragraph (1), a transaction is considered material if its value equals 20% or more of the Public Company's equity.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company has no material commitment for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Jenis dan Tujuan Investasi Barang Modal
Strategi investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pertumbuhan berkelanjutan untuk mencapai sasaran jangka panjang Perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan investasi rutin dan investasi non rutin yang meliputi pengembangan strategis di Unit, Unit Bisnis, maupun Anak Perusahaan.

Pelaksanaan belanja modal tersebut dilakukan dengan prinsip kehati-hatian yang berfokus pada aktivitas investasi, mendukung kelancaran operasional rutin, serta menempatkan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

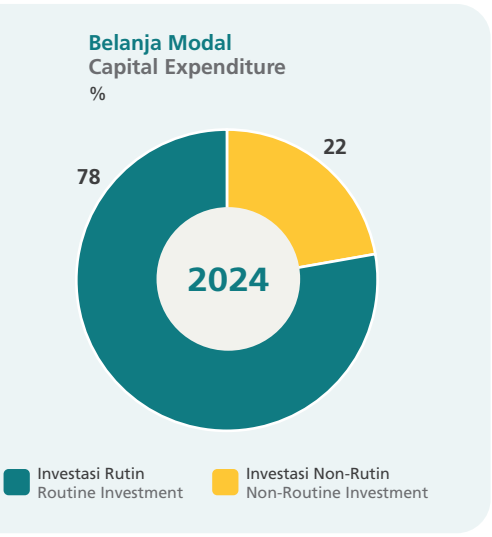
Types and Objectives of Capital Goods Investment
To achieve the Company's long-term goals, ANTAM's investment strategy focuses on smooth operations and sustainable growth. The Company makes routine and non-routine investments, including strategic developments in Units, Business Units, and Subsidiaries.

The implementation of capital expenditure is carried out with prudent principles that focus on investment activities, support the operations activities, and put a priority scale in fulfilling the Company's long-term strategic goals.

Nilai Investasi Barang Modal
Pada tahun 2024, ANTAM merealisasikan belanja modal sebesar Rp3,98 triliun, dengan rincian sebesar Rp877,6 miliar untuk investasi rutin guna mendukung kelancaran operasional produksi Perusahaan, serta Rp3,10 triliun untuk investasi non-rutin yang meliputi pengembangan strategis di Unit, Unit Bisnis maupun Anak Perusahaan. Sebesar 22% dari realisasi belanja modal ANTAM di tahun 2024, dialokasikan dalam pos investasi non-rutin, sedangkan sisanya 78% dialokasikan dalam investasi rutin.

Investment Value of Capital Goods
In 2024, ANTAM spent Rp3.98 trillion on capital, with Rp877.6 billion for routine investment to support the Company's production operations and Rp3.10 trillion for non-routine investment, which includes strategic development in units, business units, and subsidiaries. Up to 22% of ANTAM's capital expenditure realisation in 2024 is allocated in non-routine investment, meanwhile the remaining of 78% is allocated in routine investments.





Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

Information and Material Facts that Occurred After the Reporting Period

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disusun oleh Manajemen dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Firma anggota jaringan RSM Global), terdapat peristiwa setelah periode pelaporan.

Based on ANTAM Consolidated Financial Statements for the period ended 31 December 2024 prepared by Management and audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member firm of the RSM Global network), there were subsequent events after the reporting period.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021, pemerintah telah menetapkan tarif PPN sebesar 12% yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Implementasi penerapan tarif PPN 12% merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 131/2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah ("PMK 131/2024").

Based on Law Number 7 of 2021, the government has set a VAT rate of 12%, which is effective since January 1, 2025. The implementation of the 12% VAT rate refers to the Minister of Finance Regulation No. 131/2024 concerning VAT Treatment on Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area and Utilization of Taxable Services from Outside the Area ("PMK 131/2024").

Dalam PMK 131/2024, pemerintah membagi mekanisme penghitungan Dasar Pengenaan Pajak ("DPP") menjadi dua kategori utama. Pertama, untuk barang mewah yang dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM"), DPP dihitung berdasarkan harga jual atau nilai impor dengan tarif 12%. Kedua, untuk barang dan jasa selain barang mewah, DPP dihitung dari nilai lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual, atau penggantian, dengan rumus penghitungan PPN menjadi 12% x 11/12 x nilai tersebut. Pendekatan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjaga agar besaran PPN yang terutang tetap sama, meskipun ada perubahan mekanisme penghitungan.

In PMK 131/2024, the government divides the mechanism for calculating the Tax Imposition Base ("DPP") into two main categories. First, for luxury goods subject to Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM"), the DPP is calculated based on the selling price or import value at a rate of 12%. Second, for goods and services other than luxury goods, the DPP is calculated from another value equal to 11/12 of the import value, selling price, or replacement, with the VAT calculation formula being 12% x 11/12 x such value. This approach shows the government's commitment in keeping the amount of VAT payable the same, despite changes in the calculation mechanism.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan PMK 131/2024 tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan mengingat komoditas utama Perusahaan seperti bijih nikel, bijih bauksit dan emas batangan bukan merupakan barang mewah dan mendapatkan fasilitas PPN Dibebaskan & PPN Tidak Dipungut sebagaimana PP No. 49/2022 yang mengatur tentang pemberian fasilitas PPN.

Based on the review conducted, the Group believes that the implementation of PMK 131/2024 does not have a significant impact on the Group considering that the Group's main commodities such as nickel ore, bauxite ore, and gold bullion are not luxury goods and receive VAT Exempted & VAT Not Collected facilities as stipulated in GR No. 49/2022, which regulates the provision of VAT facilities.

PMK 131/2024 juga memberikan pengecualian atas barang kena pajak dan/atau jasa kena pajak yang dihitung menggunakan DPP PPN nilai lain dan besaran tertentu tetap merujuk kepada ketentuan perpajakan yang berlaku sebelum terbitnya PMK 131/2024. Dengan demikian, pengenaan PPN atas komoditas emas perhiasan tetap merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 48/2023 yang mengatur tentang pengenaan PPN atas emas perhiasan.

PMK 131/2024 also provides exemptions for taxable goods and/or taxable services that are calculated using the DPP VAT other values and the specific amount still refers to the tax provisions that applied before the issuance of PMK 131/2024. Thus, the imposition of VAT on gold jewelry commodities still refers to the Minister of Finance Regulation No. 48/2023, which regulates the imposition of VAT on gold jewelry.

Prospek Usaha Perusahaan
The Company's Business Prospects

Pergerakan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksi masih akan berlanjut pada tren pertumbuhan yang relatif lemah meskipun laju inflasi sebagian besar negara-negara di dunia telah menunjukkan moderasi atau penurunan. Selain itu, potensi perubahan arah kebijakan ekonomi dan perdagangan dunia di bawah pemerintahan baru pasca-pemilu di sejumlah negara besar terutama AS juga menjadi *unknown variable* yang perlu dicermati.

The global economy in 2025 is projected to remain on a relatively weak growth trajectory, despite signs of moderating or declining inflation in most countries. Additionally, potential shifts in global economic and trade policies under new post-election administrations–particularly in the United States–represent an important unknown variable that warrants close attention.

Kinerja industri pertambangan nasional diyakini akan terus bertumbuh seiring dengan berkembangnya proyek hilirisasi mineral, transformasi energi, hingga penerapan teknologi untuk mendukung aktivitas eksplorasi sumberdaya alam yang ramah lingkungan. Berdasarkan data dari *United States Geological Survey* (USGS) dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia tercatat memiliki cadangan nikel terbesar kedua di dunia serta cadangan bauksit terbesar keempat. Dengan kekayaan yang besar tersebut, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan ekosistem bisnis tambang mineral yang lebih tangguh, inovatif, dan berkelanjutan

The performance of Indonesia's mining industry is expected to continue its upward trajectory, driven by the advancement of mineral downstreaming projects, the ongoing energy transition, and the adoption of technologies that support environmentally responsible resource exploration. According to data from the United States Geological Survey (USGS) and the Geological Agency of Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia holds the world's second-largest nickel reserves and the fourth-largest bauxite reserves. With such abundant natural wealth, the country holds significant potential to develop a more resilient, innovative, and sustainable mineral mining ecosystem.

Dalam laporan *Commodity Market Outlook* terbaru, World Bank memaparkan bahwa proyeksi permintaan dan harga komoditas tambang andalan Indonesia terutama komoditas nikel berpotensi mengalami kenaikan harga secara gradual pada basis tahunan masing-masing tumbuh 3% yoy pada 2025 dan 6% yoy di tahun 2026. Proyeksi penguatan harga nikel terjadi seiring dengan permintaan global yang diyakini terus meningkat dalam beberapa tahun mendatang, didukung oleh ekspansi produksi baja nirkarat atau *stainless steel* dan baterai untuk kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV).

In its latest *Commodity Market Outlook* report, the World Bank projects a gradual increase in demand and prices for Indonesia's key mining commodities, particularly nickel. The price of nickel is forecast to grow by 3% year-on-year in 2025 and by 6% year-on-year in 2026. This projected price strengthening is underpinned by sustained global demand in the coming years, driven by the expansion of stainless steel production and the growing battery market for electric vehicles (EVs).

Sementara itu dengan kondisi makroekonomi dan pasar Tiongkok yang masih dalam pemulihan, diproyeksikan kinerja produksi dan penjualan feronikel tahun 2025 mendatang tetap stabil untuk mempertahankan pangsa pasar ekspor. Sementara pada segmen komoditas bauksit, prospek bisnis bijih bauksit ANTAM cukup menjanjikan didukung oleh kekayaan sumber daya alam bauksit yang melimpah dan optimisme terhadap keberlanjutan proyek hilirisasi bauksit nasional.

Meanwhile, with China's macroeconomic conditions and market still in the recovery phase, the production and sales performance of ferronickel in 2025 is projected to remain stable, supporting the maintenance of export market share. As for the bauxite segment, ANTAM's bauxite ore business outlook remains promising, supported by the abundance of natural bauxite resources and growing optimism surrounding the continuity of Indonesia's national bauxite downstreaming projects.

Harga emas dunia diprediksi akan melanjutkan tren bullish menembus level USD3.000 per troy ons di tahun 2025 setelah sempat melonjak hingga 27% yoy pada 2024, seiring meningkatnya permintaan global dan ketidakpastian kondisi geopolitik maupun ekonomi. Sejalan dengan proyeksi tersebut, harga emas di Indonesia juga diprakirakan turut meningkat seiring dengan permintaan domestik dalam negeri yang sangat tinggi.

Global gold prices are expected to extend their bullish trend, potentially surpassing USD3,000 per troy ounce in 2025, following a sharp year-on-year surge of 27% in 2024. This outlook is driven by rising global demand amid heightened geopolitical and economic uncertainties. In line with this projection, gold prices in Indonesia are also anticipated to increase, supported by robust domestic demand.

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk berfokus pada penyelesaian proyek strategis Perusahaan, pada segmen emas, ANTAM bersama PT Freeport Indonesia (PTFI) melakukan penandatanganan kerja sama jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% pada tanggal 7 November 2024. Kerja sama ini dilakukan untuk memperkuat rantai pasok emas dalam negeri melalui penyediaan bahan baku dari PTFI sebanyak minimal 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% yang kemudian akan diolah untuk menjadi produk logam mulia ANTAM.

Aligned with ANTAM's commitment to prioritizing the completion of its strategic projects, particularly in the gold segment, the Company signed a gold sales and purchase agreement with PT Freeport Indonesia (PTFI) on November 7, 2024, for gold with a purity of 99.99%. This collaboration aims to reinforce the domestic gold supply chain by securing a minimum annual supply of 30 tons of gold with 99.99% purity from PTFI, which will subsequently be refined into ANTAM's precious metal products.

Selain itu, untuk mendukung operasional bisnis emas melalui produksi dan penjualan emas Logam Mulia, ANTAM telah menandatangani perjanjian jual beli lahan dengan Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) di Gresik, Jawa Timur pada 27 Desember 2024. Berdekatan dengan lokasi kawasan industri tempat fasilitas pemurnian emas PTFI, ANTAM berencana melakukan pengembangan fasilitas pengolahan logam mulia dengan membangun pabrik manufaktur.

In addition, to support its gold business operations through the production and sale of precious metal gold, ANTAM signed a land sale and purchase agreement with Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIIPE) in Gresik, East Java, on December 27, 2024. Located near the industrial area where PTFI's gold refinery facility is situated, ANTAM plans to develop a precious metals processing facility by constructing a manufacturing plant.

Pada segmen nikel, untuk Proyek Kerja sama Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia, telah tercapai beberapa *milestone* penting terkait pekerjaan awal, perizinan, persiapan pendanaan untuk mendukung persiapan konstruksi sesuai target. Selain itu, telah tercapai peningkatan cadangan nikel pada tahun 2024 di entitas anak ANTAM, PT Sumberdaya Arindo yang dapat menjadi *upside* potensial pendapatan bagi Perusahaan.

In the nickel segment, significant progress has been made in the Electric Vehicle (EV) Battery Ecosystem Development Cooperation Project in Indonesia. Key milestones have been achieved in the areas of initial groundwork, permitting, and funding preparation, supporting the project's construction phase as scheduled. Additionally, ANTAM's subsidiary, PT Sumberdaya Arindo, recorded an increase in nickel reserves in 2024, which presents a potential upside for the Company's future revenue.

Pada tahun 2025, diharapkan Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) akan memasuki tahap operasi komersial. ANTAM akan memasok bijih bauksit dari tambang di Kalimantan Barat sebagai bahan baku utama produksi alumina SGAR dengan kapasitas produksi mencapai 1 juta ton alumina per tahun. Dengan keberadaan SGAR, posisi ANTAM dalam rantai pasokan bauksit nasional semakin kuat dan sejalan dengan upaya mendukung hilirisasi industri mineral di Indonesia. Proyek SGAR yang dioperasikan oleh PT Borneo Alumina Indonesia, merupakan perusahaan patungan antara ANTAM dan Inalum.

Looking ahead to 2025, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project is expected to commence commercial operations. ANTAM will supply bauxite ore from its mining operations in West Kalimantan as the primary raw material to support SGAR's annual production capacity of 1 million tons of alumina. The operation of SGAR will further strengthen ANTAM's role in Indonesia's national bauxite supply chain and aligns with the country's mineral downstreaming agenda. The SGAR Project is managed by PT Borneo Alumina Indonesia, a joint venture between ANTAM and Inalum.

Terkait dengan perluasan basis cadangan dan sumberdaya mineral, pada tahun 2025, Perusahaan akan meningkatkan intensifikasi aktivitas eksplorasi mineral berbasis nikel, emas, dan bauksit, termasuk mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik. Selain itu, Perusahaan juga akan berpartisipasi dalam kesempatan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) yang dilaksanakan oleh Pemerintah.

To support the expansion of its mineral reserves and resource base, ANTAM will increase exploration activities in 2025, with a focus on nickel, gold, and bauxite-related minerals. This includes evaluating strategic acquisition opportunities for mineral assets with high growth potential. In parallel, the company will actively participate in the government's auction of Mining Business License Areas (WIUP).

Perbandingan antara Target Perusahaan di Awal Tahun 2024 Dibandingkan Realisasi Tahun 2024

Comparison between 2024 Targets and Actual Performance

Dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, Perusahaan menetapkan target produksi dan penjualan, serta proyeksi keuangan tahun 2024. RKAP Tahun 2024 menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perusahaan.

Dalam menyusun RKAP, Perusahaan senantiasa memetakan berbagai faktor risiko yang berpotensi akan mempengaruhi kegiatan usaha serta kinerja Perusahaan, di antaranya seperti risiko harga komoditas, risiko mata uang dan tingkat suku bunga, risiko kredit, serta risiko likuiditas.

Penyusunan RKAP dilakukan berdasarkan analisis berbasis *Risk Based Budgeting* guna meminimalisir dampak potensi kondisi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi operasi bisnis. Metode *Risk Based Budgeting* diterapkan dengan menghitung kebutuhan anggaran yang tidak hanya didasarkan atas perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target, akan tetapi juga memperkirakan biaya mitigasi risiko yang diperlukan untuk merespons kondisi ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target tahunan.

Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2024

ANTAM membuktikan ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024 yang dipengaruhi oleh dinamika regulasi serta ketidakpastian kondisi makroekonomi global. Tidak sekadar bertahan, melalui pengelolaan kinerja operasional yang *robust* dan *agile* dalam merespons dinamika pasar, ANTAM berhasil meraih pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat, menegaskan posisi Perusahaan yang kokoh di industri.

ANTAM mencatatkan pertumbuhan profitabilitas dengan capaian laba tahun berjalan 2024 sebesar Rp3,85 triliun, meningkat 25% dari capaian laba tahun berjalan tahun buku 2023 sebesar Rp3,08 triliun. Capain laba tahun berjalan tahun 2024 tersebut, mencapai 105% dari target tahun 2024 sebesar Rp3,67 triliun. Selaras dengan pertumbuhan laba tahun berjalan, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) Perusahaan juga meningkat 3% dengan capaian EBITDA tahun 2024 sebesar Rp6,73 triliun, dibandingkan EBITDA tahun 2023 sebesar Rp6,55 triliun.

In the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company established production and sales targets, along with financial projections, serving as the annual operational roadmap approved by the Board of Directors with the consent of the Series A Shareholder Proxy and the Board of Commissioners.

In preparing the RKAP, the Company consistently maps out various risk factors that may impact business activities and performance, including commodity price fluctuations, currency and interest rate risks, credit risk, and liquidity risk.

The RKAP was developed using a Risk-Based Budgeting approach, which aims to minimize the impact of uncertainties that may affect business operations. This method calculates budgetary needs not only based on estimated costs required to meet targets but also incorporates projected risk mitigation costs to respond to possible market volatility.

Financial Performance Targets vs. Realization in 2024

ANTAM demonstrated its resilience in navigating challenges throughout 2024, amidst regulatory dynamics and global macroeconomic uncertainties. Far from merely maintaining performance, ANTAM delivered strong and agile operational execution, resulting in robust financial growth and reaffirming its solid positioning within the industry.

In 2024, the Company recorded a net profit of Rp3.85 trillion, a 25% increase from Rp3.08 trillion in 2023 and achieving 105% of the 2024 target of Rp3.67 trillion. In line with net profit growth, Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) rose by 3%, reaching Rp6.73 trillion in 2024 compared to Rp6.55 trillion in 2023.

Pertumbuhan profitabilitas ANTAM pada 2024 tercermin pada capaian laba kotor sebesar Rp6,50 triliun, tumbuh 3% dari capaian laba kotor tahun 2023 sebesar Rp6,31 triliun. Sementara itu, capaian laba usaha Perusahaan pada 2024 tercatat sebesar Rp3,00 triliun, meningkat 15% dari capaian laba usaha 2023 sebesar Rp2,62 triliun. Faktor pendukung tercapainya peningkatan ini adalah peningkatan penjualan Perusahaan yang disertai dengan pengelolaan beban usaha yang optimal. Pada tahun 2024, Perusahaan juga membukukan capaian nilai laba bersih per saham dasar ANTAM tercatat sebesar Rp151,77 per saham dasar, naik 19% dari laba bersih per saham dasar tahun 2023 sebesar Rp128,07 per saham dasar.

Profitability was also reflected in the gross profit, which increased by 3% to Rp6.50 trillion from Rp6.31 trillion in 2023. Operating profit reached Rp3.00 trillion, a 15% growth from Rp2.62 trillion the year before. This improvement was primarily driven by increased sales and optimized management of operating expenses. In 2024, the Company also recorded ANTAM's basic earnings per share at Rp151.77 per basic share, an increase of 19% from basic earnings per share in 2023 of Rp128.07 per basic share.

Pada tahun 2024, performa laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian secara umum dapat kami sampaikan, ANTAM mencatatkan pendapatan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan membukukan penjualan dengan nilai Rp69,19 triliun pada tahun 2024 dengan kontribusi penjualan domestik mencapai Rp63,96 triliun atau setara 92% dari total pendapatan bersih 2024. Kinerja pendapatan yang impresif ini meningkat 69% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp41,05 triliun. Dengan di dukung oleh kinerja *top line* yang solid, pendapatan ANTAM mencapai 131% terhadap target tahun 2024 sebesar Rp52,89 triliun.

In terms of revenue, 2024 marked a record high for ANTAM, the Company posted total sales of Rp69.19 trillion, the highest in its history, with domestic sales contributing Rp63.96 trillion, or 92% of total net revenue. This outstanding performance represents a 69% increase compared to Rp41.05 trillion in 2023. Supported by solid top line performance, ANTAM's revenue reached 131% of its 2024 target of Rp52.89 trillion.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ANTAM telah menetapkan kebijakan struktur modal yang merupakan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas, di mana kombinasi struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Selama tahun 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menjaga rasio utang berbunga terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

To support its business operations, ANTAM continues to implement a capital structure policy that balances liabilities and equity, aiming for an optimal mix to maximize shareholder value. During 2024, the Company and Subsidiaries maintain the interest-bearing debt to capital ratio not to exceed 2:1.

Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Tahun 2024
Target and Realisation of Financial Performance in 2024

dalam triliun Rupiah/In trillion Rupiah

Uraian	31 Desember 2024 December 31, 2024		Description
	Target	Realisasi Realization	
Pendapatan	52,89	69,19	Revenue
Laba Tahun Berjalan	3,67	3,85	Profit for the Year

Target dan Realisasi Kinerja Produksi dan Penjualan Tahun 2024

Terkait kinerja operasional, pada tahun 2024 Perusahaan menghadapi tantangan operasional yang didorong oleh fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi di industri dalam negeri. Pada semester pertama, kondisi ini telah berdampak signifikan terhadap kinerja produksi dan penjualan, namun pada semester kedua, ANTAM dengan sigap mengejar ketertinggalan produksi dan memenuhi permintaan pasar yang kondusif untuk seluruh komoditas Perusahaan.

Segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, mencatatkan capaian produksi dan penjualan produk feronikel pada tahun 2024 masing-masing tercatat sebesar 20.103 TNi dan 19.452 TNi, atau masing-masing setara 89% dan 87% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2024 masing-masing sebesar 22.464 TNi.

Sementara itu untuk produk bijih nikel, volume produksi bijih nikel ANTAM pada tahun 2024 mencapai 9,94 juta *wet metric ton* (wmt), atau mencapai 48% dari target produksi bijih nikel tahun 2024 sebesar 20,58 juta wmt. Capaian volume penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2024 tercatat sebesar 8,35 juta wmt, atau mencapai 45% dari target penjualan bijih nikel tahun 2024 sebesar 18,75 juta wmt. Penjualan bijh nikel ANTAM seluruhnya untuk pasar domestik baik untuk memenuhi kebutuhan pabrik feronikel Perusahaan maupun penjualan pihak ketiga untuk kebutuhan *smelter* nikel dalam negeri.

Kinerja operasional segmen nikel ANTAM sepanjang tahun 2024 utamanya dipengaruhi oleh kondisi pasar dan fluktuasi harga komoditas nikel. Di sisi lain, tantangan perizinan telah berdampak signifikan terhadap kemampuan ANTAM dalam memproduksi serta menjual bijih nikel dan feronikel.

Pada segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas konsolidasian tahun 2024 dari tambang Perusahaan mencapai 1.019 kg (32.762 troy oz.), atau setara 106% dari target produksi emas tahun 2024 sebesar 958 kg (30.800 troy oz.). Volume penjualan produk emas ANTAM pada tahun 2024 mencapai 43.776 kg (1.407.431 troy oz.) atau setara 117% dari target penjualan emas 2024 sebesar 37.354 kg (1.200.959 troy oz.). Seiring dengan peningkatan permintaan dalam negeri dan keberhasilan strategi pemasaran yang inovatif, ANTAM berhasil mencatatkan pencapaian kinerja penjualan komoditas emas yang impresif, tertinggi sepenjang sejarah Perusahaan.

Production and Sales Performance: 2024 Targets vs. Actuals

In 2024, ANTAM faced several operational challenges driven by commodity price volatility and changes in domestic industry regulations. These factors significantly affected the Company's production and sales performance during the first half of the year. However, ANTAM responded swiftly in the second half, accelerating production and fulfilling strong market demand across all commodity segments.

In the nickel segment, which comprises ferronickel and nickel ore products, ANTAM recorded ferronickel production of 20,103 TNi and sales volume of 19,452 TNi in 2024, equivalent to 89% and 87%, respectively, of the full-year targets of 22,464 TNi.

Meanwhile, nickel ore production reached 9.94 million wet metric tons (wmt), representing 48% of the 2024 production target of 20.58 million wmt. Nickel ore sales volume stood at 8.35 million wmt, or 45% of the sales target of 18.75 million wmt. All nickel ore sales were directed to the domestic market, either for ANTAM's internal ferronickel production needs or to third parties for domestic smelter supply.

The overall performance of the nickel segment in 2024 was largely influenced by market conditions and nickel price fluctuations. In addition, regulatory licensing challenges had a substantial impact on ANTAM's production and sales capacity for both nickel ore and ferronickel.

In the precious metals and refining segment, ANTAM's consolidated gold production from its own mining operations reached 1,019 kg (32,762 troy oz.), exceeding the 2024 production target of 958 kg (30,800 troy oz.) at 106% realization. Meanwhile, gold sales volume amounted to 43,776 kg (1,407,431 troy oz.), achieving 117% of the 2024 sales target of 37,354 kg (1,200,959 troy oz.). This outstanding gold sales performance–the highest in the Company's history–was driven by increased domestic demand and the success of ANTAM's innovative marketing strategies.

Sementara produksi logam perak ANTAM pada tahun 2024 mencapai 6.393 kg (205.540 troy oz.) atau setara 113% dari target produksi tahun 2024 sebesar 5.668 kg (182.230 troy oz.). Penjualan logam perak tahun 2024 mencapai 6.552 kg (210.652 troy oz.) atau setara 116% dari target penjualan tahun 2024 sebesar 5.668 kg (182.230 troy oz.)

During the year of 2024, ANTAM's silver production reached 6,393 kg (205,540 troy oz.), representing 113% of the full-year production target of 5,668 kg (182,230 troy oz.). Silver sales volume amounted to 6,552 kg (210,652 troy oz.), achieving 116% of the 2024 sales target.

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, pada tahun 2024 ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang digunakan sebagai bahan baku bijih pabrik *Chemical Grade Alumina* ("CGA") serta pabrik *Smelter Grade Alumina* (SGA) sebesar 1,33 juta wmt, atau setara 38% dari target produksi tahun 2024 sebesar 3,47 juta wmt. Sedangkan volume penjualan bauksit yang ditujukan kepada pihak ketiga tercatat sebesar 736 ribu wmt, atau setara 24% dari target penjualan tahun 2024 sebesar 3,05 juta wmt. Secara umum, kinerja produksi dan penjualan bijih bauksit dipengaruhi oleh tantangan perizinan pada tahun 2024.

In the bauxite and alumina segment, ANTAM recorded bauxite production volume of 1.33 million wet metric tons (wmt) in 2024. This bauxite served as feedstock for both the Chemical Grade Alumina (CGA) plant and the Smelter Grade Alumina (SGA) plant, representing 38% of the 2024 production target of 3.47 million wmt. Third-party bauxite sales reached 736 thousand wmt, or 24% of the target of 3.05 million wmt. Overall, bauxite production and sales performance were affected by licensing challenges encountered during the year.

Pada produk alumina, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mengoptimalkan operasi Pabrik CGA Tayan serta meningkatkan volume penjualan produk-produk alumina, pada tahun 2024, ANTAM melalui entitas anak Perusahaan, PT ICA telah memproduksi alumina sebanyak 148 ribu ton alumina, atau setara 92% dari target produksi tahun 2024 sebesar 160 ribu ton alumina. Adapun tingkat penjualan alumina pada tahun 2024 mencapai 177 ribu ton alumina, setara 104% dari target penjualan sebesar 170 ribu ton alumina.

For alumina products, aligned with ANTAM's strategy to optimize operations at the Tayan CGA Plant and enhance alumina product sales volume, ANTAM through its subsidiary PT ICA produced 148 thousand tons of alumina, representing 92% of the 2024 production target of 160 thousand tons. Alumina sales volume in 2024 reached 177 thousand tons, achieving 104% of the annual sales target of 170 thousand tons.

Realisasi Produksi dan Penjualan Tahun 2024
Production and Sales Realisation in 2024

Produk	Produksi Production	Penjualan Sales	Product
Feronikel (TNi)	20.103	19.452	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	9,94*	8,35**	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Ton)	1.019	43.776	Gold (Ton)
Perak (Ton)	6.393	6.552	Silver (Ton)
Bauksit (Ribu wmt)	1.331	736	Bauxite (Thousand wmt)
Alumina (Ribu Ton)	148	177	Alumina (Thousand Ton)

* (termasuk produksi untuk *feed* ke pabrik/entitas terkonsolidasi) | (including production for feed to consolidated plants/entities)
** (diluar ke pabrik/entitas terkonsolidasi) | (excluding consolidated plants/entities)

Proyeksi atau Target Tahun 2025
2025 Outlook or Target

ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

ANTAM continuously evaluates every available opportunity to enhance the Company's business performance, while upholding prudence and adhering to the principles of good corporate governance.

Perusahaan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025, dengan menetapkan sejumlah target sebagai landasan untuk meningkatkan capaian kinerja keuangan Perusahaan dengan mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan, serta pengelolaan biaya yang cermat dan efisien. ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang didukung dengan penguatan leading indicator di antaranya target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

The Company has formulated its 2025 Work Plan and Budget (RKAP), setting out strategic targets as the foundation to further improve financial performance. This will be achieved by optimizing production and sales, alongside disciplined and efficient cost management. ANTAM is aiming for continued financial growth, supported by strengthened leading indicators, particularly operational and sales targets for its core commodities.

Berdasarkan RKAP tahun 2025, ANTAM menetapkan target pendapatan usaha sebesar Rp65,03 triliun. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mempertahankan kinerja Perusahaan yang positif di tengah tantangan geopolitik-ekonomi global serta fluktuasi harga komoditas, dengan target laba sebesar Rp4,90 triliun. Untuk target struktur modal Perusahaan ditetapkan sebesar 42,59%, yang pada dasarnya merupakan target perbandingan total liabilitas dan ekuitas.

Based on the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), ANTAM has set a revenue target of Rp65.03 trillion. The Company is committed to maintaining positive performance amid global geopolitical and economic uncertainties and commodity price volatility, with a net profit target of Rp4.90 trillion. In addition, the capital structure target is set at 42.59%, which essentially reflects the targeted ratio of total liabilities to equity.

Untuk kebijakan dividen mengacu pada prospektus saham Perusahaan, dimana ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setidaknya satu kali setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

In accordance with its shareholder prospectus, ANTAM's dividend policy stipulates that the Company shall distribute cash dividends to all shareholders at least once a year. Subject to financial position and corporate health, and without limiting the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS), the minimum dividend payout is set at 30% of net profit after tax, unless otherwise determined by the GMS.

Pada kinerja operasi Perusahaan, ANTAM menargetkan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan tahun 2025.

On the operational side, ANTAM targets improved production and sales performance of its core commodities in 2025.

Pada segmen nikel, untuk produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi tahun 2025 sebesar 19.679 TNi dan penjualan sebesar 20.479 TNi. Target penjualan feronikel tumbuh 5% dari capaian penjualan feronikel tahun 2024 sebesar 19.452 TNi. ANTAM telah memperhitungkan tingkat utilisasi dan kesetabilan operasi pabrik feronikel ANTAM di Kolaka, Sulawesi Tenggara dalam penetapan target produksi dan penjualan feronikel.

On the nickel segment, for ferronickel products, ANTAM targets production volume in 2025 of 19,679 TNi and sales of 20,479 TNi. The ferronickel sales target grew 5% from the ferronickel sales achievement in 2024 of 19,452 TNi. These targets take into account the utilization and operation stability of ANTAM's ferronickel plant in Kolaka, Southeast Sulawesi in setting ferronickel production and sales targets.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2025 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik sebesar 16,61 juta wmt, tumbuh 67% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2025 ditargetkan mencapai 14,74 juta wmt atau tumbuh 76% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2024 sebesar 8,35 juta wmt. Penetapan target ini selaras dengan outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

For the nickel ore commodity, in 2025 ANTAM targets total nickel ore production used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and sales to domestic customers of 16.61 million wmt, growing 67% from the achievement of nickel ore production in 2024 of 9.94 million wmt. Nickel ore sales in 2025 are targeted to 14.74 million wmt or grow 76% from the 2024 nickel ore sales of 8.35 million wmt. These target align with the domestic nickel processing industry's growth outlook.

Pada segmen logam mulia, ANTAM menargetkan produksi emas tahun 2025 yang berasal dari Tambang Perusahaan sebesar 962 kg (30.929 troy oz.). Melalui strategi penjualan emas yang berfokus pada pangsa pasar domestik, ANTAM menargetkan penjualan emas pada tahun 2025 mencapai 40.031 kg (1.287.027 troy oz.) Pada tahun 2025, Perusahaan menargetkan produksi perak sebesar 4.432 kg (142.492 troy oz.), dengan penjualan perak sebesar 4.648 kg (149.437 troy oz.).

On the Precious Metals Segment, gold production from ANTAM's own mine is set at 962 kg (30,929 troy oz.), with targeted sales of 40,031 kg (1,287,027 troy oz.), focusing on the domestic market. Alongside with silver production is targeted at 4,432 kg (142,492 troy oz.) for the sales of 4,648 kg (149,437 troy oz.).

Pada segmen bauksit dan alumina, untuk komoditas bijih bauksit, ANTAM menargetkan volume produksi tahun 2025 sebesar 5,02 juta wmt, meningkat 277% dari capaian produksi bijih bauksit tahun 2024 sebesar 1,33 juta wmt. Target produksi bijih bauksit sejalan dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Selain itu, target produksi bauksit juga selaras dengan penyelesaian Proyek *Smelter Grade Alumina*. Terkait penjualan bijih bauksit, ANTAM menargetkan tingkat penjualan sebesar 4,38 juta wmt, meningkat signifikan 495% dibandingkan capaian penjualan bauksit tahun 2024 sebesar 736 ribu wmt.

On bauxite and alumina Segment, bauxite production is targeted at 5.02 million wmt, a 277% increase from 2024's 1.33 million wmt, in line with raw material needs for the Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Tayan and third-party sales. In addition, the bauxite production target is aligned with the completion of the Smelter Alumina project. Regarding bauxite ore sales, ANTAM targets a bauxite sales of 4.38 million wmt, a significant increase of 495% compared to bauxite sales in 2024 of 736 thousand wmt.

Pada tahun 2024, Perusahaan melalui entitas anak, PT ICA, menargetkan tingkat produksi dan penjualan alumina masing-masing sebesar 180 ribu ton alumina. Target tersebut masing-masing tumbuh 22% dari capaian produksi alumina pada tahun 2024 sebesar 148 ribu ton alumina dan tumbuh 2% dari capaian penjualan alumina tahun 2024 sebesar 177 ribu wmt.

In 2024, through its subsidiary PT ICA, ANTAM also targets alumina production and sales of 180 thousand tons, representing a 22% increase in production and a 2% increase in sales from 2024 figures of 148 thousand tons and 177 thousand tons, respectively.

Target-target keuangan dan operasional yang telah ditetapkan tersebut di atas dapat berubah, mengingat kinerja ANTAM sangat tergantung pada pergerakan harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu. ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

These financial and operational targets are subject to change due to ANTAM's sensitivity to fluctuations in global commodity prices. The Company continues to evaluate all opportunities to enhance business performance while upholding prudent management and sound corporate governance principles.

Proyeksi/Target Produksi dan Penjualan Tahun 2025
Projected/Targeted Production and Sales in 2025

Produk	Produksi Production	Penjualan Sales	Product
Feronikel (TNi)	19.679	20.479	Ferronickel (TNi)
Bijih Nikel (Juta wmt)	16,61	14,74	Nickel Ore (Million wmt)
Emas (Ton)	962	40.031	Gold (Ton)
Perak (Ton)	4.432	4.648	Silver (Ton)
Bauksit (Juta wmt)	5,02	4,38	Bauxite (Million wmt)
Alumina (Ribu Ton)	180	180	Alumina (Thousand Ton)

Kontribusi kepada Negara Tahun 2024
Contribution to the State in 2024

ANTAM sebagai Perusahaan pengelola sumber daya alam, berkomitmen untuk dapat mendistribusikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. ANTAM berkeyakinan dengan kinerja operasional dan keuangan yang positif akan berbanding lurus dengan kontribusi Perusahaan yang lebih baik bagi bangsa dan negara.

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan kontribusi nyata Perusahaan kepada negara, ANTAM secara konsisten senantiasa melakukan pemenuhan kewajiban aspek Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sesuai dengan aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, ANTAM mencatatkan total kontribusi kepada negara melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP mencapai Rp4,80 triliun, meningkat 43% dari tahun 2023 sebesar Rp3,36 triliun.

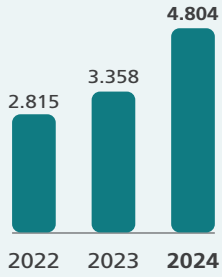
Peningkatan kontribusi ini mencerminkan kinerja operasional ANTAM yang solid serta komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional melalui kepatuhan perpajakan. ANTAM terus berupaya menjaga tata kelola yang baik dan transparan dalam setiap aspek bisnis, termasuk dalam pemenuhan kewajiban kepada negara. ANTAM terus memperkuat kontribusinya melalui optimalisasi operasional yang berkelanjutan dan berorientasi pada nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a natural resource management company, ANTAM is committed to delivering both direct and indirect economic value to all stakeholders. The Company firmly believes that strong operational and financial performance is intrinsically linked to its ability to make greater contributions to the nation and society.

As part of its commitment to making a tangible contribution to the nation, ANTAM consistently fulfills its Tax and Non-Tax State Revenue (PNBP) obligations in alignment with the Company's operational activities and in accordance with prevailing laws and regulations. In 2024, ANTAM recorded a total contribution to the state amounting to Rp4.80 trillion, a 43% increase compared to Rp3.36 trillion in 2023.

The increase in contribution reflects ANTAM's strong operational performance and its unwavering commitment to supporting national development through diligent tax compliance. ANTAM remains focused on upholding sound and transparent governance across all aspects of its business, including the fulfillment of its obligations to the state. The Company continues to strengthen its contribution by optimizing operations sustainably and prioritizing the creation of added value for all stakeholders.

Kontribusi kepada Negara melalui Pemenuhan Kewajiban Perpajakan & PNBP
Contribution to The State from Tax and Non-Tax Obligation Payment
Rp Miliar | Rp Billion





Kontribusi kepada Negara Tahun 2024
Contribution to The State 2024

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)			**Non Tax Revenue**
Iuran Produksi (Royalti)			**Royalties**
Bijih Nikel	256.904	409.668	Nickel Ore
Feronikel	105.748	135.065	Ferronickel
Emas dan Perak	137.711	116.225	Gold and Silver
Bauksit	45.099	65.471	Bauxite
Jumlah Iuran Produksi	545.462	726.430	Total Royalties
Bea Masuk	11.984	15.964	Import Duty
Bea Keluar	0	0	Export Duty
Iuran Tetap KP	7.735	13.778	Land Rent
Kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	5.736	9.425	Retribution to use Forest Area
Jumlah PNBP	**570.916**	**765.598**	**Total Non Tax Revenue**
Dividen kepada Negara, MIND ID dan Publik	**2.000.472**	**1.241.815**	**Dividend to the State, MIND ID and Public**
Penerimaan Perpajakan			**State Tax Revenue**
Pajak Penghasilan Badan	1.633.185	834.242	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Karyawan	315.523	251.211	Employee Income Tax
Pajak Penghasilan Final & Lain-lain	57.156	28.459	Income Tax Final & Others
Pajak Pertambahan Nilai yang tidak dapat dikreditkan	126.287	126.873	Non-Refundable Value Added tax
Pajak Bumi dan Bangunan	77.716	74.295	Land and Building Tax
Perpajakan & Retribusi Daerah	22.989	35.941	Local Tax & Retribution
Jumlah Perpajakan	**2.232.857**	**1.351.021**	**Total Tax**
Jumlah Kontribusi kepada Negara	**4.804.244**	**3.358.434**	**Total Contribution to The State**

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

ANTAM merupakan Perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal dari hulu ke hilir dengan pangsa pasar di domestik dan internasional. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan usaha ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, dan bauksit. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Asia.

ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

Marketing Strategy and Market Share

ANTAM is a diversified and vertically integrated mining company with a market presence both domestically and internationally. Through its operational regions spread across Indonesia rich in mineral resources, ANTAM's activities encompass exploration, mining, processing, and marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, and bauxite commodities. ANTAM boasts a loyal long-term customer base in Asia.

ANTAM excels in quality, pricing, delivery reliability, and the company's ability to provide minerals when and as needed by customers. ANTAM possesses a strong competitive advantage compared to its peers, given its diversified commodity portfolio, consistent product quality, reliable delivery, efficient transportation and delivery costs to customers, and a proven track record in supplying various products to clients.

Produk dan Jangkauan Pasar
Product and Market Coverage



Pada Segmen Nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, pada tahun 2024 ANTAM berhasil mengoptimalkan kinerja pada segmen nikel. ANTAM mencatatkan produksi feronikel tahun 2024 mencapai 20.103 TNi dan penjualan mencapai 19.452 TNi. Selain

In the Nickel Segment, which consists of ferronickel products and nickel ore, in 2024 ANTAM succeeded in optimising performance in the nickel segment. ANTAM recorded ferronickel production in 2024 reached 20,103 TNi and ferronickel sales of 19,452 TNi. In addition, ANTAM recorded

itu, ANTAM membukukan capaian produksi bijih nikel yang optimal pada tahun 2024 sebesar 9,94 juta wmt dan penjualan sebanyak 8,35 juta wmt. ANTAM berhasil memperluas jaringan pemasaran produk feronikel dengan tujuan utama ekspor yang tidak hanya berorientasi ke Tiongkok, tapi juga ke India dan Korea Selatan. Sedangkan untuk bijih nikel, ANTAM tetap berfokus pada penjualan di pasar domestik.

nickel ore production in 2024 of 9.94 million wmt and nickel ore sales of 8.35 million wmt. ANTAM successfully expanded the marketing network of ferronickel products with the main export destination not only oriented to China, but also to India and South Korea. Meanwhile, for nickel ore, ANTAM remains focused on sales in the domestic market.

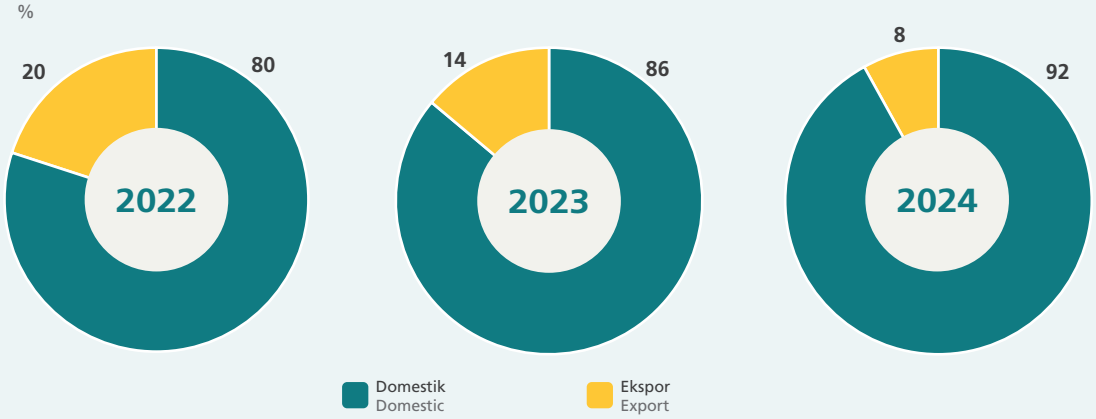
Pada aspek kinerja penjualan Segmen Logam Mulia dan Pemurnian, tercatat penjualan emas ANTAM pada tahun 2024 mencapai sebesar 43,78 ton yang seluruhnya ditujukan untuk penjualan ke pasar domestik. Penguatan kinerja penjualan domestik tersebut mendukung capaian nilai penjualan domestik Segmen Logam Mulia dan Pemurnian ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp57,84 triliun, tumbuh 119% dari capaian tahun 2023 sebesar Rp26,43 triliun. Melalui strategi penjualan emas yang berfokus pada pangsa pasar domestik, ANTAM berhasil mempertahankan posisi di pasar sebagai *top of mind* pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi emas yang terlihat pada peningkatan penjualan mencapai yang tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

In terms of sales performance of the Precious Metals and Refining Segment, ANTAM gold sales in 2024 were recorded at 43.78 tonnes, all of which were sales to the domestic market. The strengthening performance of domestic sales supports the achievement of domestic sales value in the Precious Metal and Refining Segment of ANTAM with sales of Rp57.84 trillion, increase 121% from sales in 2023 of Rp26.43 trillion. Through a gold sales strategy that focuses on domestic market, ANTAM has managed to maintain its position in the market as the top of mind choice of Indonesians in investing in gold, which was reflected in the sales increase to the all time high in the Company's history.

Pada Segmen Bauksit dan Alumina, ANTAM berfokus dalam pengembangan penjualan bijih bauksit di pasar domestik. Penjualan bijih bauksit ANTAM tahun 2024 tercatat sebesar 736 ribu wmt. Sedangkan penyerapan produk Chemical Grade Alumina ANTAM di dalam negeri mencapai 33% dan ekspor mencapai 67% dari total volume penjualan alumina tahun 2024 sebesar 177 ribu ton. ANTAM melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memiliki dan mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) satu-satunya di Indonesia.

In the Bauxite and Alumina Segment, ANTAM focuses on developing bauxite ore sales in the domestic market. ANTAM recorded bauxite sales in 2024 reached 736 thousand wmt. Meanwhile, ANTAM's Chemical Grade Alumina products domestically reached 33%, with exports reaching 67% of the total alumina sales volume in 2024, amounting to 177 thousand tons alumina. Through its subsidiary entity, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), ANTAM owns and operates the only Chemical Grade Alumina (CGA) plant in Indonesia.

Komposisi Destinasi Penjualan berdasarkan Nilai Penjualan
Sales Destination Composition based on Revenue
%



Perusahaan selalu mengedepankan aspek pengendalian kualitas produk yang dihasilkan guna menghadapi iklim usaha yang semakin kompetitif. Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi Perusahaan.

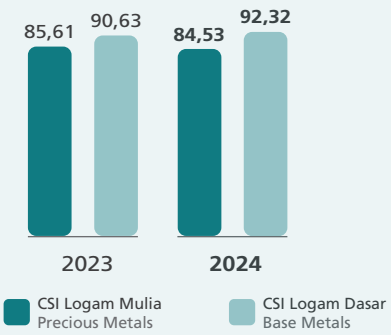
Pada tahun 2024, pengukuran Indeks Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*-CSI) mencapai 84,53 untuk produk Logam Mulia. Pada produk Logam Dasar yang meliputi produk feronikel, bijih nikel dan bauksit, pengukuran CSI 2024 ANTAM mencapai 92,32 tumbuh 2% poin dari CSI 2023 sebesar 90,63.

The Company consistently prioritizes the aspect of quality control in its produced goods to confront an increasingly competitive business environment. The company implements an integrated quality management system derived from a series of production process activities adhering to international standards conducted in every production activity of the company.

In 2024, the Customer Satisfaction Index measurement for Precious Metals product achieved at 84.53. Moreover, the CSI for Based Metals which covers ferronickel, nickel ore and bauxite product amounted to 92.32, or increase 2% point from the 2023 CSI of 90.63.



Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index
Poin | Point



Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan untuk masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan serta Kantor Pusat. Perusahaan juga memperoleh akreditasi laboratorium penguji sesuai standar ISO 17025 yang diterbitkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia saat ini merupakan satu-satunya pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi "*Good Delivery List Refiner*" di London Bullion Market Association (LBMA).

The Company has obtained ISO 9001 certification for quality control of products and services produced by each business unit of the company as well as the Head Office. Furthermore, the company has been accredited by the National Accreditation Committee (KAN) for laboratory testing according to ISO 17025 standards for gold, silver, and gold, silver, and platinum mixture analysis in the Precious Metal Processing and Refining Business Unit. Additionally, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the company is currently the only gold refinery in Indonesia accredited as a "Good Delivery List Refiner" by the London Bullion Market Association (LBMA).

Beban Penjualan dan Pemasaran

Dalam rangka mendukung aktivitas penjualan dan pemasaran komoditas Perusahaan pada tahun 2024, ANTAM merealisasikan beban biaya penjualan dan pemasaran sebesar Rp602,01 miliar, turun 28% dibandingkan biaya penjualan dan pemasaran tahun 2023 sebesar Rp833,83 miliar. Beban biaya penjualan dan pemasaran di antaranya terdiri dari beban logistik dan asuransi, biaya ekspor, pemenuhan kewajiban aspek perpajakan dan retribusi, serta beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan yang terkait dalam aktivitas penjualan dan pemasaran.

Selling and Marketing Expenses

In order to support the Company's commodity sales and marketing activities in 2024, ANTAM realized sales and marketing expenses amounting to Rp602.01 billion, decrease 28% compared to sales and marketing expenses in 2023 of Rp833.83 billion. These expenses comprise logistics and insurance costs, export expenses, fulfilment of tax obligations and levies, as well as personnel expenses including salaries, wages, bonuses, and employee welfare related to sales and marketing activities.

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah

Uraian	2024	2023	Description
Logistik dan Asuransi	448.347	604.832	Logistics and Insurance
Gaji, Upah, Bonus, dan Kesejahteraan Karyawan	70.461	74.019	Salaries, Wages, Bonuses, and Employee Welfare
Beban Imbalan Karyawan Pascakerja	7.642	11.183	Post-employment Benefit Expenses
Penyusutan	4.987	4.757	Depreciation
Lain-lain	70.574	139.035	Others
Jumlah	**602.011**	**833.826**	**Total**

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Payment

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perusahaan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015.

ANTAM has policy to make payment of dividends in cash to all shareholders at least once a year. By still considering the financial position or soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is minimum of 30% of net profit after tax unless determined otherwise by the General Meeting of Shareholders. In the AGMS for Fiscal Year 2016, AGMS for Fiscal Year 2015 and AGMS for Fiscal Year 2014, shareholders approved that there will be no cash dividends following the performance of the Company which suffered losses in the Fiscal Years 2014 and 2015.

Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebagai dividen seluruhnya atau 100%, sebesar Rp3,08 triliun. Dividen per saham tercatat sebesar Rp128,0712 atau ekuivalen dengan Rp640,356 per CDI bagi pemegang CDI Perusahaan di ASX.

At the AGMS for Fiscal Year 2023 the shareholders agreed to determine the use of the Fiscal Year 2023 net profit attributable to the owner of the parent entity, as full dividends of 100% or amounting to Rp3.08 trillion. Dividend per share was recorded at Rp128.0712 equivalent to Rp640.356 per CDI to the Company's CDI holders on ASX.

Pembayaran Dividen
Dividend Payment

Uraian	2024	2023	Description
Distribusi Dividen (Rp Miliar)	3.077,65	1.910,48	Dividends Distribution (in Billion Rupiah)
Dividen per saham (Pembulatan dua tempat desimal, Rp)	128,07	79,50	Dividends per share (Rounding to two decimal places, Rp)
Dividen Pay Out Ratio	100%	50%	Dividends Pay Out Ratio
Tanggal Efektif Dividen	8 Mei | May 2024	15 Juni | June 2023	Dividend Effective Date
Tanggal Pembayaran Dividen	7 Juni | June 2024	14 Juli | July 2023	Dividend Payment Date



ANTAM Berkomitmen Memberikan Imbal Hasil Positif kepada Pemegang Saham.
ANTAM Committed to Provide Positive Returns to Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Proceeds from Public Offerings

Penawaran Umum Saham Perdana

ANTAM telah melakukan penawaran umum saham perdana pada tahun 1997 untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel. Jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 milliar. Kemudian, pada tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Initial Public Offering

In order to support funding for the ferronickel expansion project, ANTAM conducted the initial public offering in 1997, in which the total proceeds received from the public offering amounted to Rp556.37 billion. Furthermore, in 2004 ANTAM used all proceeds from its initial public offering.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana
Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	**100**	**556.373**	**556.373**

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Hingga 31 Desember 2024, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp5,15 triliun, dengan sisa dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp203,28 miliar.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of ANTAM that was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with the nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used for East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 HMETD, wherein every one HMETD grants the right to buy one new share at an exercise price of Rp371.

As of December 31, 2024, the total realization of proceeds from the public offering with Pre-emptive Rights amounted to Rp5.15 trillion, with the remaining proceeds from the public offering with Pre-emptive Rights amounted to Rp203.28 billion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering with Pre-Emptive Rights

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta | Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Haltim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	1.656.174	203.252
Jumlah Total	5.354.246	5.150.962	203.284

Informasi Mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information on Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Dalam melaksanakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (**"POJK No. 42/2020"**) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (**"POJK No. 17/2020"**).

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum, dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Selama tahun 2024, Perusahaan melaksanakan transaksi sebagai berikut:

1. Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT International Mineral Capital ("PT IMC") Berupa Setoran Modal

Latar belakang transaksi setoran modal (peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor) ini adalah adanya surat pengajuan dari afiliasi ANTAM, dalam

In carrying out Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions, the Company adheres to the Financial Services Authority Regulation (**"POJK"**) No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK No. 42/2020"), as well as POJK No. 17/POJK.04/2020 ("POJK No. 17/2020") concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

The Company always ensures that Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions are conducted with prudence and in accordance with prevailing business practices, upholding the arm's-length principle. In 2024, the Company undertook the following transactions:

1. Transactions of the Company's Affiliate to the Company's Affiliate, namely PT International Mineral Capital ("PT IMC") in the Form of Capital Deposits

The capital deposit transaction (increase in issued and paid-up capital) was based on a formal request from ANTAM's affiliate, PT IMC, for a shareholder capital

hal ini PT IMC, untuk setoran modal pemegang saham, dimana rencana setoran modal oleh ANTAM ini telah dinyatakan dalam RKAP ANTAM Tahun 2024 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan dengan PT IMC yang merupakan afiliasi Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan di atas 99% (kepemilikan ANTAM 100% secara langsung dan tidak langsung melalui PT Indonesia Coal Resources) berupa transaksi setoran modal dari Perusahaan kepada PT IMC dengan nilai Rp6,39 miliar. Transaksi tersebut ditujukan sebagai dukungan dana dari Perusahaan kepada PT IMC dalam bentuk setoran modal yang akan digunakan kembali oleh PT IMC untuk melakukan setoran modal kepada anak perusahaannya yaitu PT Borneo Edo Sejahtera ("PT BES"), dimana dana tersebut akan diperuntukkan untuk menunjang kegiatan operasional PT BES dan juga digunakan untuk pembayaran kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas transaksi setoran modal yang dilakukan ini, PT IMC telah mengubah anggaran dasarnya yang dituangkan dalam bentuk akta notaris dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT IMC dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Januari 2024.

Transaksi Perusahaan dengan PT IMC merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 dan transaksi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/2020. Selain itu, sesuai dengan POJK No. 17/2020 transaksi afilasi Perusahaan dengan PT IMC berupa transaksi setoran modal pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

2. Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN") Berupa Setoran Modal

Latar belakang transaksi setoran modal (peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor) adalah adanya surat pengajuan dari Anak Perusahaan ANTAM, dalam hal ini APN, untuk setoran modal dari pemegang saham, dimana rencana setoran modal ini telah dinyatakan dalam RKAP ANTAM Tahun 2024 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

contribution. This plan for capital injection by ANTAM had been outlined in ANTAM's 2024 Work Plan and Budget (RKAP) and was approved by the authorized official in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association.

The Company carried out transactions with the Company's affiliate with share ownership by the Company above 99%, namely PT IMC (ANTAM's ownership is 100% directly and indirectly through PT Indonesia Coal Resources) in the form of a capital deposit transaction from the Company to PT IMC with a value of Rp6.39 billion. The transaction is intended as financial support from the Company to PT IMC in the form of capital deposits that will be reused by PT IMC to make capital deposits to its subsidiary, namely PT Borne Edo Sejahtera ("PT BES"), where the funds will be allocated to support the operational activities of PT BES and also used to pay obligations as regulated in accordance with applicable provisions. For the capital injection transaction, PT IMC has changed its articles of association as further stated in a notarial deed, and later received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT IMC from the Minister of Law and Human Rights on January 19, 2024.

The Company's transaction with PT IMC qualifies as an affiliated transaction as stipulated in Article 6 of POJK No. 42/2020. Furthermore, the transaction does not fall under those involving a conflict of interest as defined in Chapter III of POJK No. 42/2020. In addition, in accordance with POJK No. 17/2020, the Company's affiliate transaction with PT IMC in the form of a shareholder capital deposit transaction is not a Material Transaction.

2. The Company's Affiliate Transaction to the Company's Affiliate, namely Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN") in the Form of Capital Deposit

The capital deposit transaction (increase in issued and paid-up capital) was initiated based on a letter of request from ANTAM's subsidiary, APN, for a capital contribution from shareholders. This capital deposit plan was included in ANTAM's 2024 Work Plan and Budget (RKAP) and had been approved by the authorized official in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association.

Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan APN yang merupakan afiliasi Perusahaan (kepemilikan ANTAM 100% secara langsung) berupa transaksi setoran modal dari Perusahaan kepada APN dengan nilai Rp1,5 miliar. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk kegiatan operasional (opex) tahun 2024 APN sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Transaksi Perusahaan dengan APN merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 dan transaksi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK 42/2020. Selain itu, sesuai dengan POJK No. 17/2020 transaksi afilasi Perusahaan dengan APN berupa transaksi setoran modal pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

The Company has conducted an affiliate transaction with APN, one of the Company's affiliates, (ANTAM's 100% direct ownership), in the form of a capital deposit transaction from the Company to APN with a value of Rp1.5 billion. The transaction is intended to provide funding support for APN's 2024 operational activities (opex) as regulated in accordance with applicable provisions.

The Company's transaction with APN is an affiliate transaction that falls under Article 6 of POJK No. 42/2020, and the transaction is also not included in transactions containing a conflict of interest as referred to in Chapter III of POJK 42/2020. In addition, in accordance with POJK No. 17/2020, the Company's affiliate transaction with APN in the form of a shareholder capital deposit transaction is not a Material Transaction.

3. Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Feni Haltim ("PT FHT") Berupa *Shareholder Loan*

Latar belakang transaksi pinjaman pemegang saham/ *shareholders loan* ("SHL") adalah adanya surat pengajuan dari Afiliasi ANTAM, dalam hal ini PT FHT, untuk melakukan pinjaman dana dari pemegang saham. Rencana pinjaman pemegang saham ini telah dinyatakan dalam RKAP ANTAM Tahun 2024 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan afiliasi Perusahaan yaitu PT FHT (kepemilikan ANTAM 40% secara langsung) berupa transaksi pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada PT FHT dengan nilai US$7,65 pada tanggal 25 Oktober 2024. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana, yang akan menunjang kegiatan pelaksanaan proyek PT FHT tahun 2024 sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan POJK No. 17/2020, transaksi afilasi Perusahaan dengan PT FHT berupa transaksi pinjaman pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material. Selain itu, transaksi Perusahaan dengan PT FHT tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

3. The Company's Affiliate Transaction to the Company's Affiliate, namely PT Feni Haltim ("PT FHT") in the Form of a Shareholder Loan

The background to the shareholder loan transaction ("SHL") is a letter of application from ANTAM's Affiliate, in this case PT FHT, to borrow funds from shareholders. This shareholder loan plan has been stated in ANTAM's 2024 RKAP, which has been approved by the authorized official in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association.

The Company has conducted an affiliate transaction with the Company's affiliate, namely PT FHT (ANTAM's direct ownership of 40%) in the form of a shareholder loan transaction from the Company to PT FHT with a value of US$7.65 on October 25, 2024. The transaction is intended to provide financial support, which will support the implementation of the PT FHT project in 2024 as regulated in accordance with applicable provisions.

According to POJK No. 17/2020, the affiliated transaction between the Company and PT FHT, in the form of a shareholder loan transaction, does not constitute a Material Transaction. Furthermore, the transaction between the Company and PT FHT is also not included in transactions involving conflicts of interest as referred to in Chapter III of POJK 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflict of Interest.

Pendapat Kewajaran atas Pemberian Pinjaman
Sehubungan dengan transaksi pinjaman pemegang saham Perusahaan kepada PT FHT, Perusahaan telah menunjuk dan menugaskan KJPP Tri, Santi, dan Rekan untuk memberikan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran. Berdasarkan pertimbangan analisis Rencana Transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi dan analisis atas kewajaran nilai Rencana Transaksi, dinyatakan bahwa Rencana Transaksi yang akan dilakukan ANTAM adalah Wajar.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

1. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Pemberian Pinjaman Pemegang Saham dari Perusahaan kepada PT FHT telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan serta praktik bisnis yang berlaku.
2. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Pinjaman Pemegang Saham dari Perusahaan kepada PT FHT merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.
3. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menyatakan bahwa Pinjaman Pemegang Saham dari Perusahaan kepada PT FHT merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 dan tidak mengandung benturan kepetingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.
4. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Perusahaan dan semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

4. Transaksi Afiliasi kepada Afiliasi Minoritas Perusahaan yakni PT Tambang Matarape Sejahtera ("PT TMS") Berupa Restrukturisasi Kepemilikan Saham

ANTAM memperoleh Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 947/30/DJB/2018 tertanggal 30 Mei 2018 perihal Penawaran Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Logam dan Batu bara ("Surat Penawaran") yang pada intinya menawarkan 2 (dua) Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") kepada PT ANTAM Tbk ("ANTAM") dengan

Fairness Opinion on Loan Provision
In relation to the shareholder loan transaction from the Company to PT FHT, the Company appointed and assigned the Public Appraisal Firm (KJPP) Tri, Santi, dan Rekan to conduct a valuation and provide a fairness opinion. Based on an assessment of the Transaction Plan—which includes a review of the plan itself, along with both qualitative and quantitative analyses, as well as an evaluation of the fairness of its value–it is concluded that the Transaction Plan to be undertaken by ANTAM is fair.

Statement of the Company's Board of Commissioners and Directors

1. The Company's Board of Directors states that the Company's Shareholder Loan Provision to PT FHT has gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with applicable laws and regulations and business practices.
2. The Company's Board of Directors states that the Company's Shareholder Loan to PT FHT is an affiliated transaction and is not a material transaction as referred to in POJK No. 17/2020.
3. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners states that the Company's Shareholder Loan to PT FHT is an affiliated transaction that falls under Article 6 of POJK No. 42/2020 and does not contain a conflict of interest as referred to in POJK No. 42/2020.
4. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, both individually and jointly, are fully responsible for the accuracy and completeness of the information as disclosed in the Company's Information Disclosure, and all material information has been disclosed and the information is not misleading.

4. Affiliate Transaction to the Company's Minority Affiliate, namely PT Tambang Matarape Sejahtera ("PT TMS") in the Form of Share Ownership Restructuring

ANTAM received a letter from the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources, No. 947/30/DJB/2018 dated May 30, 2018, regarding the Offer of Special Mining Business License Areas for Metallic Minerals and Coal ("Offer Letter"), which essentially offered 2 (two) Special Mining Business License Areas ("WIUPK") to PT ANTAM Tbk ("ANTAM"),

salah satunya ialah WIUPK Eksplorasi Blok Matarape dengan komoditas nikel di Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara ("WIUPK Matarape").

Sehubungan dengan telah ditetapkannya ANTAM sebagai pemenang lelang di WIUPK Matarape berdasarkan Surat Dirjen Minerba No. 1393/30/DJB/2018 tanggal 21 Agustus 2018 perihal Penunjukan Langsung yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara untuk Blok Matarape, selanjutnya ANTAM melakukan pembayaran atas KDI WIUPK Matarape pada tanggal 27 Agustus 2018 menggunakan dana yang sepenuhnya diperoleh dari TNP berdasarkan Surat Pengakuan Utang WIUPK Matarape sebesar Rp184,05 miliar. Atas pembayaran seluruh KDI WIUPK Matarape yang dilakukan oleh ANTAM, ANTAM dinyatakan sebagai pemilik dan pemegang aset KDI WIUPK Matarape.

Menindaklanjuti perolehan KDI WIUPK Matarape, ANTAM, KIAT, dan TNP mendirikan TMS, selaku perusahaan patungan yang akan melaksanakan kegiatan usaha pertambangan di WIUPK Matarape. Kepemilikan saham pada TMS pada saat pendirian terdiri dari: (i) KIAT sebanyak 51% dan (ii) TNP sebanyak 49%.

Transaksi restrukturisasi termasuk dengan transaksi pendahuluan dilakukan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Menteri ESDM No 16 tahun 2021. Sebagai tambahan, berdasarkan perhitungan nilai valuasi sebagaimana penyampaian dalam laporan ini pada bagian Objek Nilai dan Transaksi tidak mencapai 20% dari ekuitas Perusahaan, maka transaksi restrukturisasi termasuk dengan transaksi pendahuluan tidak tunduk pada ketentuan Transaksi Material berdasarkan POJK 17/2020.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

1. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa transaksi restrukturisasi termasuk dengan transaksi pendahuluan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta praktik bisnis yang berlaku.
2. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa transaksi restrukturisasi termasuk dengan transaksi pendahuluan merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020.

one of which was the Matarape Exploration WIUPK for nickel commodities located in North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province ("Matarape WIUPK").

Following ANTAM's designation as the auction winner for the Matarape WIUPK, as stipulated in the Director General of Minerals and Coal's Letter No. 1393/30/DJB/2018 dated August 21, 2018 (regarding Direct Appointment for the Matarape Block), ANTAM proceeded with the payment for the Matarape WIUPK KDI on August 27, 2018. The payment, amounting to Rp184.05 billion, was fully sourced from TNP, as evidenced by the Matarape WIUPK Debt Acknowledgment Letter. As a result of this transaction, ANTAM was recognized as the legal owner and holder of the Matarape WIUPK KDI assets.

Following up on the acquisition of the Matarape WIUPK KDI, ANTAM, KIAT, and TNP established TMS, as a joint venture company that will carry out mining business activities in the Matarape WIUPK. Share ownership in TMS at the time of establishment consisted of: (i) KIAT as much as 51% and (ii) TNP as much as 49%.

Restructuring transactions, including preliminary transactions, are carried out to comply with the provisions of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 16 of 2021. In addition, based on the calculation of the valuation value as stated in this report in the Value Object and Transaction section, it does not reach 20% of the Company's equity, so restructuring transactions, including preliminary transactions, are not subject to the provisions of Material Transactions based on POJK 17/2020.

Statement of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

1. The Company's Board of Directors states that the restructuring transaction, including the preliminary transaction, has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with applicable laws and regulations and business practices.
2. The Company's Board of Directors states that the restructuring transaction, including the preliminary transaction, is an affiliated transaction and is not a material transaction as referred to in POJK No. 17/2020.

3. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menyatakan bahwa transaksi restrukturisasi termasuk dengan transaksi pendahuluan merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.

4. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

5. Transaksi Pembelian 30% Saham PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") oleh PT Gag Nikel

Objek dari transaksi ini adalah Pemberian Pinjaman Pemegang Saham dari PTGN kepada JLMI berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang saham senilai USD18 juta (setara dengan Rp274,45 miliar yang dihitung berdasarkan kurs referensi Bank Indonesia JISDOR pada tanggal 2 Oktober 2024). Adapun Pemberian Pinjaman Pemegang Saham merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020 dikarenakan setelah PTGN efektif menjadi pemegang saham pada JLMI, Perusahaan menjadi pemegang saham utama tidak langsung atas JLMI.

Sebelum Transaksi Pembelian Saham, NII sebagai pemegang saham tunggal JLMI memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar USD60 juta sebagai modal kerja JLMI. Setelah Transaksi Pembelian Saham, PTGN menjadi pemegang saham 30% JLMI, sehingga Pemberian Pinjaman Pemegang Saham yang diberikan oleh PTGN kepada JLMI adalah sesuai proporsi kepemilikan saham PTGN. Adapun pinjaman tersebut akan digunakan oleh JLMI sebagai pengembalian sebagian pinjaman pemegang saham yang diberikan oleh NII kepada JLMI.

Pemberian Pinjaman Pemegang Saham oleh PTGN akan meningkatkan pendapatan tidak langsung Perusahaan yang berasal dari pendapatan bunga atas pembayaran Pemberian Pinjaman Pemegang Saham dari JLMI kepada PTGN. Selanjutnya, Pemberian Pinjaman Pemegang Saham akan digunakan JLMI untuk memperkuat kegiatan operasionalnya, yang akan meningkatkan pendapatan JLMI, sehingga JLMI dapat membagikan dividen kepada PTGN selaku salah satu pemegang saham JLMI, dimana PTGN akan meneruskan pendapatan dividen tersebut kepada Perusahaan.

3. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners state that the restructuring transaction, including the preliminary transaction, is an affiliated transaction that falls under Article 6 of POJK No. 42/2020 and does not contain a conflict of interest as referred to in POJK No. 42/2020.

4. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners, both individually and jointly, are fully responsible for the accuracy and completeness of the information as disclosed in this Disclosure of Information and all material information has been disclosed and the information is not misleading.

5. Acquisition Transaction of 30% Shares in PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") by PT Gag Nikel

The object of this transaction is the provision of a shareholder loan from PTGN to JLMI, as stipulated in the Shareholder Loan Agreement with a principal amount of USD18 million (equivalent to Rp274.45 billion, based on the Bank Indonesia JISDOR reference rate as of October 2, 2024). This shareholder loan constitutes an Affiliated Transaction under POJK No. 42/2020, given that PTGN effectively became a shareholder of JLMI, thereby rendering the Company the indirect majority shareholder of JLMI.

Before the Share Purchase Transaction, NII as the sole shareholder of JLMI provided a shareholder loan to JLMI of USD60 million as JLMI's working capital. After the Share Purchase Transaction, PTGN became a 30% shareholder of JLMI, so that the Provision of Shareholder Loans provided by PTGN to JLMI is in accordance with the proportion of PTGN's share ownership. The loan will be used by JLMI as a partial return of the shareholder loan provided by NII to JLMI.

The Shareholder Loan provided by PTGN will increase the Company's indirect income through interest revenue received from JLMI's repayment of the Shareholder Loan to PTGN. Furthermore, the Shareholder Loan will be utilized by JLMI to strengthen its operational activities, which in turn is expected to enhance JLMI's revenue. As a result, JLMI will be in a position to distribute dividends to PTGN as one of its shareholders, and PTGN will subsequently pass on the dividend income to the Company.

Pendapat Kewajaran atas Pemberian Pinjaman Pemegang Saham

Berdasarkan perbandingan tingkat bunga Pemberian Pinjaman Pemegang Saham dengan suku bunga pasar terdapat selisih sebesar 7,5% dimana tingkat bunga Pemberian Pinjaman Pemegang Saham berada di atas suku bunga pasar. Adapun besaran selisih tersebut berada dalam batasan + 7,5%, sehingga harga yang ditetapkan adalah Wajar.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran

1. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Pemberian Pinjaman Pemegang Saham telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan serta praktik bisnis yang berlaku.
2. Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Pemberian Pinjaman Pemegang Saham merupakan transaksi afiliasi dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud POJK No. 17/2020.
3. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menyatakan bahwa Pemberian Pinjaman Pemegang Saham merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepetingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.
4. Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Perusahaan dan semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

6. Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Freeport Indonesia ("PTFI")

Sehubungan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan sumber bahan baku emas domestik dan pemenuhan terhadap permintaan masyarakat atas investasi emas Logam Mulia, Perusahaan menjalin kerja sama strategis dengan PTFI. ANTAM dan PTFI telah melakukan penandatangan Perjanjian Jual Beli Emas yang ditandatangani pada tanggal 7 November 2024 ("Perjanjian Jual Beli Emas").

Fairness Opinion on Shareholder Loan Provision

Based on the comparison of the Shareholder Loan Provision interest rate with the market interest rate, there is a difference of 7.5% where the Shareholder Loan Provision interest rate is above the market interest rate. The amount of the difference is within the limits of + 7.5%, so the price set is Fair.

Statement of the Company's Board of Commissioners and Directors

1. The Company's Board of Directors states that the Shareholder Loan Provision has gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with applicable laws and regulations and business practices.
2. The Company's Board of Directors states that the Shareholder Loan Provision is an affiliated transaction and is not a material transaction as referred to in POJK No. 17/2020.
3. The Company's Board of Directors and Board of Commissioners state that the Shareholder Loan Provision is an affiliated transaction and does not contain a conflict of interest as referred to in POJK No. 42/2020.
4. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, both individually and jointly, are fully responsible for the accuracy and completeness of the information as disclosed in the Company's Disclosure of Information and all material information has been disclosed and the information is not misleading.

6. Affiliate Transactions of the Company to the Company's Affiliate, namely PT Freeport Indonesia ("PTFI")

In line with the Company's commitment to expanding domestic gold supply sources and meeting growing public demand for Precious Metals gold investments, the Company has entered into a strategic partnership with PTFI. As part of this collaboration, ANTAM and PTFI executed a Gold Sale and Purchase Agreement on November 7, 2024 (the "Gold Sale and Purchase Agreement").

Perusahaan dan PTFI merupakan anak perusahaan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"), di mana MIND ID mempunyai kepemilikan langsung atas:

a. Perusahaan, yakni sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari seluruh modal disetor dan ditempatkan dalam Perusahaan; dan
b. PTFI yakni sebesar 51,2% (lima puluh satu koma dua persen) dari seluruh modal disetor dan ditempatkan pada PTFI.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Emas, Perusahaan sepakat untuk membeli dari PTFI, dan PTFI sepakat untuk menjual kepada Perusahaan, 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% milik PTFI.

Dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Emas, Perusahaan dapat meningkatkan sumber bahan baku emas domestik dan mengurangi impor sumber bahan baku emas. Bahan baku emas yang diperoleh dari PTFI, selanjutnya akan diolah oleh ANTAM menjadi produk emas Logam Mulia (produk jadi) yang diprioritaskan untuk alokasi stok penjualan pada BELM (Butik Emas Logam Mulia) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Oengan demikian, diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan layanan dalam merespons tingginya minat masyarakat terhadap investasi emas Logam Mulia Perusahaan yang semakin meningkat.

Rencana pembelian emas kemurnian 99,99% milik PTFI memberikan dampak yang positif terhadap keuangan Perusahaan melalui kepastian sumber bahan baku emas sehingga Perusahaan dapat responsif dalam menghadapi kenaikan permintaan (*demand*) dari masyarakat yang berdampak pada kenaikan pendapatan (*revenue*) dari aktivitas penjualan. Selain itu, penggunaan mata uang USD dalam pembelian bahan baku emas PTFI menghilangkan risiko selisih kurs dan menurunkan ketergantungan terhadap mata uang USD.

Transaksi jual beli emas tersebut merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020, termasuk yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban Transaksi Afiliasi berdasarkan POJK No. 42/2020 dan Transaksi Material berdasarkan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, termasuk yang dikecualikan dari pemenuhan kewajiban Transaksi Material berdasarkan POJK No 17/2020.

The Company and PTFI are subsidiaries of PT Mineral Industry Indonesia (Persero) («MIND ID»), where MIND ID has direct ownership of:

a. The Company, which is 65% (sixty five percent) of all paid-up and placed capital in the Company; and

b. PTFI, which is 51.2% (fifty one point two percent) of all paid-up and placed capital in PTFI.

Based on the Gold Sale and Purchase Agreement, the Company agrees to purchase from PTFI, and PTFI agrees to sell to the Company, 30 tons of gold per year with a purity of 99.99% owned by PTFI.

With the signing of the Gold Purchase Agreement, the Company can increase its domestic gold raw material supply and reduce imports of gold raw materials. The gold raw materials obtained from PTFI will be processed by ANTAM into refined gold bullion (finished products), which will be prioritized for stock allocation for sale at BELM (Gold Bullion Boutiques) located across Indonesia. As a result, the Company aims to enhance its services in responding to the growing public interest in investing in the Company's refined gold bullion products.

The plan to purchase 99.99% purity gold owned by PTFI has a positive impact on the Company's finances through the certainty of gold raw material sources so that the Company can be responsive in facing increasing demand from the public, which has an impact on increasing revenue from sales activities. In addition, the use of USD currency in purchasing PTFI gold raw materials eliminates the risk of exchange rate differences and reduces dependence on the USD currency.

The gold sale and purchase transaction qualifies as an Affiliated Transaction under POJK No. 42/2020. However, it falls under the exemptions from standard Affiliated Transaction requirements as permitted by the same regulation, and also Material Transactions based on POJK No. 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, including those excluded from fulfilling the obligations of Material Transactions

Karena transaksi yang dilaksanakan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha (berdasarkan Pasal 8 POJK No. 42/2020 dan Pasal 13 POJK No. 17/2020).

based on POJK No. 17/2020 since the transaction carried out is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously in order to generate business income (based on Article 8 POJK No. 42/2020 and Article 13 POJK No. 17/2020).

7. Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Mega Citra Utama ("PT MCU") Berupa Setoran Modal

Latar belakang transaksi setoran modal pemegang saham adalah adanya surat pengajuan dari Afiliasi ANTAM, dalam hal ini PT MCU, untuk mengajukan setoran modal dari pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam RKAP ANTAM Tahun 2024 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan afiliasi Perusahaan yaitu PT MCU (kepemilikan ANTAM 99,5% secara langsung) berupa transaksi setoran modal pemegang saham dari Perusahaan kepada PT MCU dengan nilai Rp20,59 miliar. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk kegiatan operasional PT MCU tahun 2024 dan juga mempertahankan proporsi kepemilikan Perusahaan atas PT MCU sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas transaksi setoran modal yang dilakukan ini, PT MCU telah mengubah anggaran dasarnya yang dituangkan dalam bentuk akta notaris dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MCU dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 8 November 2024.

Transaksi Perusahaan dengan PT MCU merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan transaksi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/2020.

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afilasi Perusahaan dengan PT MCU berupa transaksi setoran modal pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

7. Company Affiliate Transaction to Company Affiliate, namely PT Mega Citra Utama ("PT MCU") in the Form of Capital Deposit

The background to the shareholder capital deposit transaction is the existence of a letter of application from ANTAM's Affiliate, in this case PT MCU, to submit a capital deposit from shareholders. The plan for this shareholder capital deposit has been stated in ANTAM's 2024 RKAP, which has been approved by the authorized official in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association.

The Company has conducted an affiliate transaction with the Company's affiliate, namely PT MCU (ANTAM's direct ownership of 99.5%) in the form of a shareholder capital deposit transaction from the Company to PT MCU with a value of Rp20.59 billion. The transaction is intended to provide financial support for PT MCU's operational activities in 2024 and also to maintain the Company's ownership proportion of PT MCU as regulated in accordance with applicable provisions. For this capital injection transaction, PT MCU has changed its articles of association as further stated in a notarial deed, which later received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT MCU from the Minister of Law and Human Rights on November 8, 2024.

The Company's transaction with PT MCU is an affiliate transaction that falls under Article 6 of POJK No. 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and the transaction is also not included in transactions containing conflicts of interest as referred to in Chapter III of POJK No. 42/2020.

In addition, in accordance with POJK No. 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliate transaction with PT MCU in the form of a shareholder capital deposit transaction is not a Material Transaction.

8. Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Borneo Alumina Indonesia ("PT BAI") Berupa Setoran Modal

Latar belakang transaksi setoran modal pemegang saham adalah adanya surat pengajuan dari Afiliasi ANTAM, dalam hal ini PT BAI, untuk mengajukan setoran modal dari pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam RKAP ANTAM Tahun 2024 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan afiliasi Perusahaan yaitu PT BAI (kepemilikan ANTAM 40% secara langsung) berupa transaksi setoran modal pemegang saham dari Perusahaan kepada PT BAI senilai Rp750 miliar. Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan proyek pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat dan mempertahankan komposisi kepemilikan Perusahaan atas PT BAI sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas transaksi setoran modal yang dilakukan ini, PT BAI telah mengubah anggaran dasarnya yang dituangkan dalam bentuk akta notaris dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BAI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 13 November 2024.

Transaksi Perusahaan dengan PT BAI merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan transaksi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK 42/2020.

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afilasi Perusahaan dengan PT BAI berupa transaksi setoran modal pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

8. The Company's Affiliate Transaction to the Company's Affiliate, namely PT Borneo Alumina Indonesia ("PT BAI") in the Form of Capital Deposits

The background to the shareholder capital deposit transaction is the existence of a letter of application from ANTAM's Affiliate, in this case PT BAI, to submit a capital deposit from shareholders. The shareholder capital injection plan has been stated in ANTAM's 2024 RKAP, which has been approved by the authorized officials in accordance with the provisions of ANTAM's Articles of Association.

The Company has conducted an affiliate transaction with the Company's affiliate, namely PT BAI (ANTAM's direct ownership of 40%) in the form of a shareholder capital injection transaction from the Company to PT BAI worth Rp750 billion. The transaction is intended to provide financial support for the implementation of the Smelter Grade Alumina Refinery construction project in Mempawah Regency, West Kalimantan and to maintain the Company's ownership composition of PT BAI as regulated in accordance with applicable regulations. For this capital injection transaction, PT BAI has changed its articles of association as further stated in a notarial deed, which later received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT BAI from the Minister of Law and Human Rights on November 13, 2024.

The Company's transaction with PT BAI is an affiliate transaction that falls under Article 6 of POJK No. 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions and the transaction is also not included in transactions containing conflicts of interest as referred to in Chapter III of POJK 42/2020.

In addition, in accordance with POJK No. 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transaction with PT BAI in the form of a shareholder capital deposit transaction is not a Material Transaction.

9. Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Antam Resourcindo ("PT ARI/Resource ID") Berupa Setoran Modal

Latar belakang transaksi setoran modal pemegang saham adalah adanya surat pengajuan dari Entitas Anak Perusahaan ANTAM, dalam hal ini PT ARI, untuk mengajukan setoran modal dari pemegang saham. Rencana setoran modal pemegang saham ini telah dinyatakan dalam RKAP ANTAM Tahun 2024 yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan afiliasi Perusahaan yaitu PT ARI (kepemilikan ANTAM 99,99% secara langsung) berupa transaksi setoran modal pemegang saham dari Perusahaan kepada PT ARI senilai Rp71,64 miliar. Transaksi tersebut ditujukan untuk menunjang pelaksanaan proyek pembangunan *hauling road* dan *aluminium dross* yang akan dilakukan oleh Anak Perusahaan PT ARI yaitu Sinergi ID, serta untuk mempertahankan komposisi kepemilikan Perusahaan atas PT ARI sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas transaksi setoran modal yang dilakukan ini, PT ARI telah mengubah anggaran dasarnya yang dituangkan dalam bentuk akta notaris dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Resources ID dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 25 Desember 2024.

Dengan demikian, transaksi Perusahaan dengan PT ARI merupakan transaksi afiliasi yang masuk ke dalam Pasal 6 POJK No. 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan transaksi tersebut juga tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/2020.

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afilasi Perusahaan dengan PT ARI berupa transaksi setoran modal pemegang saham tersebut, bukan merupakan Transaksi Material.

9. Transactions of the Company's Affiliate to the Company's Affiliate, namely PT Antam Resourcindo ("PT ARI/Resource ID") in the Form of Capital Deposits

The shareholder capital contribution transaction was initiated in response to a formal request from PT ARI, a subsidiary of ANTAM, seeking a capital injection from its shareholder. This capital infusion aligns with ANTAM's 2024 Work Plan and Budget (RKAP) and has received the necessary approvals from the competent authority, as stipulated in ANTAM's Articles of Association.

The Company has conducted an affiliated transaction with its affiliate, PT ARI (99.99% directly owned by ANTAM), in the form of a shareholder capital contribution from the Company to PT ARI amounting to Rp71.64 billion. This transaction is intended to support the implementation of the hauling road and aluminum dross project to be carried out by PT ARI's subsidiary, Sinergi ID, as well as to maintain the Company's ownership composition in PT ARI in accordance with applicable regulations. For this capital injection transaction, PT ARI has changed its articles of association as further stated in a notarial deed, which later received a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Resources ID Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights on December 25, 2024..

Accordingly, the Company's transaction with PT ARI qualifies as an affiliated transaction under Article 6 of POJK No. 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and the transaction does not fall under transactions involving a conflict of interest as referred to in Chapter III of POJK No. 42/2020.

In addition, in accordance with POJK No. 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, the affiliated transaction between the Company and PT ARI in the form of a shareholder capital contribution does not constitute a Material Transaction.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2024, ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program* – ESOP/*Management Stock Ownership Program* - MSOP). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP pada tahun 2014.

Until the end of 2024, ANTAM has no Employee and/or Management Stock Ownership Program (Employee Stock Ownership Program - ESOP/Management Stock Ownership Program - MSOP). ANTAM has completed the ESOP/MSOP program in 2014.

Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Shares Buyback of the Company

Selama tahun 2024, ANTAM tidak melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham Perusahaan.

Throughout 2024, ANTAM did not conduct any corporate action in the form of Company shares buyback.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Changes to the Provisions of Statutes and Regulations that Have Significant Impact on Companies

Peraturan Pemerintah No. 25/2024

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara ("PP No. 25/2024").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024, antara lain terkait dengan:

a. pengertian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"), yang sebelumnya hanya meliputi rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan, diubah dengan nomenklatur RKAB tahunan menjadi RKAB (sehingga dapat diajukan dengan periode yang lebih panjang). Dimana berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 Tahun 2023, diatur bahwa penyusunan RKAB Tahap Operasi Produksi disusun untuk rencana kegiatan 3 tahun;

Government Regulation No. 25/2024

On May 30, 2024, the Government enacted Government Regulation Number 25 of 2024 concerning the Amendment to Government Regulation Number 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024").

Several substantive amendments introduced under GR No. 25/2024 include, among others, the following:

a. the definition of the Work Plan and Budget ("RKAB"), which previously only included the current year's work plan and budget, was changed with the nomenclature of the annual RKAB to RKAB (so that it can be submitted with a longer period). Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 10 of 2023, it is regulated that the preparation of the RKAB for the Production Operation Stage is prepared for a 3-year activity plan;

b. jangka waktu perpanjangan IUP atau IUPK milik anak Perusahaan BUMN, yang menegaskan bahwa BUMN maupun anak perusahaannya dapat diberikan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan;
c. kriteria kegiatan operasi produksi yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam;
d. peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penawaran pengelolaan WIUPK secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimiliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan; dan
e. kriteria perpanjangan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017").

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batu bara dan mineral logam ("HPM Logam"). HPM Logam berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah HPM Logam, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan HPM Logam tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada HPM Logam, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh *surveyor* yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, *surveyor* pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh *surveyor* yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh *surveyor* wasit yang akan digunakan. *Surveyor* wasit juga harus merupakan *surveyor* yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

b. the extension period of IUP or IUPK owned by BUMN subsidiaries, which confirms that BUMN and its subsidiaries can be given an IUP extension for 10 years each time it is extended;
c. criteria for production operations activities that are integrated with Metal Mineral Processing and/or Refining facilities;
d. increasing community welfare through offering priority WIUPK management to Business Entities owned by religious community organizations; and
e. criteria for IUPK extension as a Continuation of Contract/ Agreement Operations.

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 7/2017 as last amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11/2020 concerning Procedures for Determining Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal ("PerMen ESDM No. 7/2017").

Pursuant to the regulation, the Ministry of Energy and Mineral Resources is mandated to establish the benchmark price for coal and metallic minerals ("HPM Logam"). The HPM Logam functions as the minimum threshold for calculating government royalties and must also serve as the reference price for nickel ore sales. While nickel ore may be sold at a price below the HPM Logam, the deviation must not exceed 3% of the benchmark. In cases where the actual selling price surpasses the HPM Logam, government royalties must be calculated based on the higher, actual transaction value.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold must be carried out by a surveyor registered with the Ministry of Energy and Mineral Resources. For domestic nickel ore sales, a third-party surveyor must be appointed as an umpire. In cases where there is a difference between the verification results carried out by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results carried out by the umpire surveyor will be used. The umpire surveyor must also be a surveyor registered with the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Pada tanggal 23 Juli 2024, Plt. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM menetapkan Surat Edaran No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 tentang Penggunaan Harga Patokan Mineral Logam Dalam Kegiatan Penjualan Bijih Bauksit ("SE Dirjen Minerba No.4.E"). Dalam SE Dirjen Minerba No. 4.E disampaikan antara lain bahwa HPM Logam merupakan: (i) harga batas bawah dalam penghitungan kewajiban pembayaran iuran produksi (Royalti Pemerintah); dan (ii) acuan harga penjualan bijih bauksit. Dalam SE Dirjen Minerba No. 4.E juga diatur ketentuan dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan Harga Mineral Logam Acuan ("HMA") pada perhitungan HPM Logam dengan periode kutipan transaksi, penalti atas mineral pengotor (*impurities*), atau bonus atas mineral tertentu untuk penjualan bauksit maka: (i) apabila harga transaksi lebih rendah dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat penalti atas mineral pengotor (*impurities*), penjualan dapat dilakukan di bawah HPM Logam dengan selisih paling tinggi 3% (tiga persen); atau (ii) apabila harga transaksi lebih tinggi dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat bonus atas mineral tertentu, penjualan wajib mengikuti harga transaksi di atas HPM Logam.

On July 23, 2024, the Acting Director General of Minerals and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Circular Letter No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 concerning the Use of Metal Mineral Reference Prices in Bauxite Ore Sales Activities ("SE Dirjen Minerba No.4.E"). In SE Dirjen Minerba No. 4.E, it is stated, among other things, that Metal HPM is: (i) the lower limit price in calculating the obligation to pay production fees (Government Royalty); and (ii) the reference price for bauxite ore sales. In SE Dirjen Minerba No. 4.E also regulates provisions in the event of a difference in the quotation period of the Reference Metal Mineral Price ("HMA") in the calculation of the Metal HPM with the transaction quotation period, penalties for impurities, or bonuses for certain minerals for bauxite sales, then: (i) if the transaction price is lower than the Metal HPM in the quotation period according to the HMA or there is a penalty for impurities, the sale can be made below the Metal HPM with a maximum difference of 3% (three percent); or (ii) if the transaction price is higher than the Metal HPM in the quotation period according to the HMA or there is a bonus for certain minerals, the sale must follow the transaction price above the Metal HPM.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU No. 27/2022")

Pada 17 Oktober 2022, Pemerintah menetapkan UU No. 27/2022 yang bertujuan untuk menjamin hak warga negara atas pelindungan diri pribadi yang merupakan salah satu hak asasi manusia dan menumbuhkan kesadaran masyarakat serta menjamin pengakuan dan penghormatan atas pentingnya pelindungan data pribadi.

Law Number 27 of 2022 concerning Protection of Personal Data ("Law No. 27/2022")

On October 17, 2022, the Government enacted Law No. 27 of 2022, which aims to safeguard citizens' rights to personal protection as a fundamental human right, promote public awareness, and ensure recognition and respect for the importance of personal data protection.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UU No. 27/2022, seluruh pihak yang melakukan pemrosesan data pribadi diberikan waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 27/2022 tersebut. Hingga saat ini, Pemerintah belum mengeluarkan peraturan turunan yang diperlukan untuk mengatur pelaksanaan UU No. 27/2022 tersebut secara lebih rinci. Peraturan turunan tersebut sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif, termasuk tentang tata cara pengolahan data pribadi, hak-hak pemilik data, serta sanksi.

In accordance with the provisions of Article 74 of Law No. 27/2022, all parties processing personal data are given 2 (two) years until October 17, 2024 to comply with the provisions of Law No. 27/2022. Until now, the Government has not issued the necessary derivative regulations to regulate the implementation of Law No. 27/2022 in more detail. These derivative regulations are very important to ensure effective implementation, including regarding procedures for processing personal data, data owner rights, and sanctions.

Beberapa ketentuan utama dalam UU 27/2022 yang relevan untuk Grup sebagai Pengendali Data Pribadi antara lain adalah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. pengumpulan Data Pribadi dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan;
b. pemrosesan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya;

Several key provisions in Law No. 27 of 2022 that are relevant to the Group in its capacity as a Personal Data Controller include adherence to the following principles:

a. collection of Personal Data is carried out in a limited and specific manner, legally valid, and transparently;
b. processing of Personal Data is carried out in accordance with its purpose;

c. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan menjamin hak Subjek Data Pribadi;
d. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara akurat, lengkap, tidak menyesatkan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan;
e. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan melindungi keamanan Data Pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, pengungkapan yang tidak sah, pengubahan yang tidak sah, penyalahgunaan, perusakan, dan/atau penghilangan Data Pribadi;
f. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan memberitahukan tujuan dan aktivitas pemrosesan, serta kegagalan Pelindungan Data Pribadi;
g. Data Pribadi dimusnahkan dan/atau dihapus setelah masa retensi berakhir atau berdasarkan permintaan Subjek Data Pribadi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan; dan
h. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat dibuktikan secara jelas.

Bahwa pada tahun 2024, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Pengelolaan dan Pelindungan Data Pribadi. Perusahaan terus berkomitmen untuk senantiasa menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam melakukan pemrosesan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

c. processing of Personal Data is carried out by guaranteeing the rights of Personal Data Subjects;
d. processing of Personal Data is carried out accurately, completely, not misleadingly, up-to-date, and can be accounted for;
e. processing of Personal Data is carried out by protecting the security of Personal Data from unauthorized access, unauthorized disclosure, unauthorized alteration, misuse, destruction, and/or removal of Personal Data;
f. processing of Personal Data is carried out by notifying the purpose and activities of the processing, as well as failure of Personal Data Protection;
g. Personal Data is destroyed and/or deleted after the retention period ends or based on the request of the Personal Data Subject, unless otherwise specified by laws and regulations; and
h. processing of Personal Data is carried out responsibly and can be clearly proven.

In 2024, the Company established a policy governing the Management and Protection of Personal Data. The Company remains firmly committed to upholding transparency and accountability in the processing of personal data, in full compliance with prevailing laws and regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

On 1 January 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non–Current Liabilities with Covenants

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan tersebut, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau sebelumnya.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Saat ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan standar baru dan amendemen ini, yang tidak diadopsi dini oleh Grup.

- Amendment to SFAS 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction
- Amendment to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements

The adoption of the following standard amendments, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective January 1, 2025
- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability
- SFAS 117 "Insurance Contracts"

Financial Accounting Standards Nomenclature
This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on January 1, 2024.

Currently, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments which have not been early adopted by the Group, on the Group's consolidated financial statements.

Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Wellness Level

Penilaian Tingkat Kesehatan ANTAM dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara (PER BUMN 2/2023). Tingkat kesehatan Perusahaan dinilai menggunakan Peringkat (*rating*) yang didasarkan pada Pemeringkatan. Peringkat (*rating*) untuk menilai tingkat kesehatan Perusahaan merupakan Peringkat Korporasi (*corporate rating*). Pemeringkatan adalah proses Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan mengukur antara lain kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara penuh dan tepat waktu, *going concern,* dan tata kelola dan risiko yang dinyatakan dengan suatu kategori peringkat yang diterima umum.

ANTAM's Wellness Level Assessment is carried out with reference to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activity of State-Owned Enterprises (SOE Regulation 2/2023). The Company's wellness level is assessed using a rating based on the system. The rating used to assess the Company's wellness level is a corporate rating. Rating is the process of determining the Company's Wellness Level by measuring, among others, the ability to fulfill payment obligations in full and on time, going concern, and governance and risk expressed by a generally accepted rating category.

Penilaian tingkat kesehatan dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat Nasional, Perusahaan Pemeringkat Internasional, maupun Perusahaan Pemeringkat Nasional yang terafiliasi dengan Perusahaan Pemeringkat Internasional. Pemeringkatan yang dilakukan untuk Penilaian Tingkat Kesehatan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun berdasarkan kinerja laporan keuangan audit konsolidasi tahun buku yang bersangkutan dan disampaikan kepada Menteri BUMN paling lambat pada bulan Mei tahun berjalan.

Wellness level assessments are conducted by National Rating Companies, International Rating Companies, and National Rating Companies affiliated with International Rating Companies. The wellness level is assessed once a year, based on the performance of the consolidated audit financial report for the relevant financial year and submitted to the SOE's Ministry by May of the current year.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam PER BUMN 2/2023, Perusahaan telah menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melaksanakan Penilaian Tingkat Kesehatan ANTAM pada tahun 2024. Perusahaan berhasil mendapatkan peringkat "idAA/*outlook* stabil" untuk periode 17 April 2025 hingga 1 Februari 2026, dengan Tingkat kesehatan untuk ANTAM adalah AA dengan klasifikasi Sehat.

In order to fulfill the provisions in PER BUMN 2/2023, the Company has appointed PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to carry out ANTAM's corporate rating in 2024. The company successfully obtained the "idAA/stable outlook" rating for the period April 17, 2025 to February 1, 2026, with the health level for ANTAM is AA with Healthy classification.

Peringkat yang diberikan oleh PT Pefindo seiring dengan beberapa implementasi yang berkesinambungan di beberapa aspek antara lain cadangan dan sumberdaya mineral Perusahaan yang solid, operasional tambang yang terintegrasi dari hulu ke hilir serta tingkat *leverage* Perusahaan yang sangat konservatif.

The rating assigned by PT Pefindo is in line with several sustainable implementations, including the Company's solid mineral reserves and resources, integrated mining operations from upstream to downstream, and the Company's very conservative leverage levels.

Pengembangan Usaha Perusahaan

Company Business Development

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

ANTAM mendukung kebijakan Pemerintah melalui upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah produk hasil tambang, memberikan kontribusi yang semakin positif bagi penguatan perekenomian nasional serta mendukung pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. ANTAM juga memiliki landasan yang kuat untuk terus menetapkan posisi sebagai produsen mineral olahan yang memiliki portofolio yang terdiversifikasi, yang memberikan peluang untuk pertumbuhan usaha dalam industri pertambangan di Indonesia.

ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan tahun 2024 untuk mendukung proyek-proyek Pengembangan Perusahaan, seperti tahapan *commissioning* Pembangunan Feronikel Haltim, Proyek Smelter Grade Alumina Refinery ("SGAR") PT Borneo Alumina Indonesia ("PT BAI"), pengembangan ekosistem *EV Battery*, serta proyek pengembangan usaha lainnya. Selain itu belanja modal juga di prioritaskan untuk kegiatan eksplorasi yang bertujuan untuk peningkatan cadangan mineral Perusahaan.

Menghadapi tantangan yang ada, ANTAM senantiasa menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui upaya-upaya pengendalian biaya secara cermat serta mengedepankan kestabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal. ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga dalam pengembangan inisiatif hilirisasi strategis Perusahaan.

INVESTMENT TO FACE FUTURE CHALLENGES

ANTAM supports the government's policy by promoting mineral downstreaming domestically, which aims to increase the added value of mined products, contribute positively to the national economy's strength, and support sustainable national economic development. ANTAM also has a solid foundation to maintain its position as a producer of processed minerals with a diverse portfolio, providing opportunities for business expansion in Indonesia's mining industry.

ANTAM prioritizes the Company's capital expenditure for 2024 to support the development projects, such as the commissioning phase of the Feronickel Haltim development, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project of PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), the development of the EV battery ecosystem, as well as other business development projects. In addition, capital expenditures are also prioritized for exploration activities that aim to increase the Company's mineral reserves.

In facing existing challenges, ANTAM continuously maintains and strengthens the Company's financial structure through careful cost control measures while prioritizing the operational stability of ANTAM's processing and refining plants to keep production cash costs at an optimal level. ANTAM also implements various innovations to support its core business operations and seeks opportunities for partnerships with third parties in the development of the Company's strategic downstream initiatives.

INISIATIF PENGEMBANGAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN MELALUI HILIRISASI MINERAL DAN KERJA SAMA STRATEGIS

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH)

ANTAM telah memulai tahap awal pengoperasian Pabrik Feronikel Haltim, di Maluku Utara yang ditandai dengan *burner-on* atau proses pemanasan tungku pembakaran (*furnace*) pada tanggal 7 Juli 2023. Setelah proses burner-on dilakukan, tahapan kedua dari rangkaian *commissioning* yaitu *switch-on furnace* Pabrik Feronikel Haltim yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023. Tahapan berikutnya adalah *first slag tapping* yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 dan dilanjutkan dengan *tapping* metal perdana (*first metal tapping)* yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023.

Pabrik Feronikel Haltim memiliki kapasitas sebesar 13.500 TNi per tahun. Setelah beroperasi secara penuh, Pabrik Feronikel Haltim akan mendukung produksi feronikel dari Pabrik Feronikel Kolaka di Sulawesi Tenggara yang berkapasitas 27.000 TNi per tahun, sehingga ANTAM akan memiliki portofolio kapasitas produksi feronikel terpasang sebesar 40.500 TNi per tahun.

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah

ANTAM terus menguatkan posisinya dalam rantai integrasi industri aluminium nasional melalui dimulainya fase injeksi bauksit perdana di Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) PT BAI Mempawah yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 24 September 2024. ANTAM berkomitmen mendukung kelancaran proses *commisioning* pabrik hingga mencapai tahap operasi komersial, serta memastikan kontinuitas suplai bauksit ke Proyek SGAR yang dioperasikan oleh PT BAI, perusahaan patungan antara ANTAM dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (“INALUM”). Pabrik SGAR PT BAI memiliki kapasitas produksi sebesar 1 juta ton alumina per tahun.

Sejalan dengan pembangunan pabrik SGAR, ANTAM juga mengembangkan tambang bauksit di wilayah IUP Mempawah guna menjamin ketersediaan bahan baku. Hingga 31 Desember 2024, progres fisik pembangunan proyek SGAR PT BAI telah mencapai 98,10%.

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari agenda hilirisasi ANTAM dalam rangka mengoptimalkan

SUSTAINABLE BUSINESS DEVELOPMENT INITIATIVES THROUGH MINERAL DOWNSTREAMING AND STRATEGIC PARTNERSHIPS

Feronickel Haltim Plant Development Project (P3FH)

ANTAM initiated the early stages of the Feronickel Haltim Plant operation in North Maluku, marked by the burner-on or furnace heating process on July 7, 2023. After the burner-on process, the second stage of commissioning, which is the furnace switch-on at the Feronickel Haltim Plant, was completed on July 19, 2023. The next stage was the first slag tapping, conducted on August 22, 2023, followed by the first metal tapping on September 12, 2023.

The Feronickel Haltim Plant has an annual capacity of 13,500 TNi. Once fully operational, it will support the production of ferronickel from the Feronickel Kolaka Plant in Southeast Sulawesi, which has a capacity of 27,000 TNi per year. This will bring ANTAM’s total installed ferronickel production capacity to 40,500 TNi annually.

Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Project

ANTAM continues to strengthen its position in the national aluminum industry value chain with the commencement of the first bauxite injection phase in the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project at PT BAI Mempawah, which was inaugurated by President Joko Widodo on September 24, 2024. ANTAM is committed to supporting the smooth commissioning process of the plant until it reaches commercial operation, as well as ensuring the continuity of bauxite supply to the SGAR Project operated by PT BAI, a joint venture between ANTAM and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (“INALUM”). The SGAR plant at PT BAI has an annual production capacity of 1 million tons of alumina.

In parallel with the development of the SGAR plant, ANTAM is also developing a bauxite mine in the IUP Mempawah area to ensure a steady supply of raw materials. As of December 31, 2024, the physical progress of the SGAR project has reached 98.10%.

This strategic project is a key part of ANTAM’s downstreaming plan to optimize the utilization of the Company’s bauxite

pemanfaatan sumber daya dan cadangan mineral bauksit milik Perusahaan. Melalui pabrik SGAR PT BAI ini, INALULM akan memperoleh pasokan bahan baku alumina dari dalam negeri untuk kebutuhan pabrik peleburan aluminium, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Pelaksanaan Proyek SGAR PT BAI juga sejalan dengan mandat Holding Industri Pertambangan untuk memperkuat hilirisasi produk tambang nasional.

resources and reserves. Through the SGAR plant at PT BAI, INALUM will receive domestic alumina supplies for its aluminum smelting plant, reducing its reliance on imported alumina raw materials and conserving foreign exchange. The implementation of the SGAR project is also in line with the Mining Industry Holding's mandate to strengthen national mining product downstreaming.



Ruang Kontrol UBP Nikel Maluku Utara.
Control Room of North Maluku Nickel Business Unit.

Pengembangan Ekosistem *Electric Vehicles* ("EV") *Battery*

ANTAM telah mencapai beberapa *milestone* penting dalam pengembangan ekosistem *EV Battery* pada tahun 2024, di antaranya telah dilakukan persiapan pengembangan tambang milik PT SDA (entitas anak usaha ANTAM) dan persiapan konstruksi untuk pendirian pabrik pengolahan bijih nikel dengan teknologi RKEF dan HPAL pada tahun 2024. Persiapan konstruksi di antaranya penyusunan *basic design*, pengurusan perizinan terkait, *pre-project financing*. Selain itu, di sisi hilir untuk pabrik *battery cell* melalui afiliasi ANTAM, PT Industri Baterai Indonesia telah melakukan pendirian perusahaan patungan bersama mitra CBL, yaitu PT CATIB (Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery) dan telah memulai tahapan konstruksi.

Development of the Electric Vehicle (EV) Battery Ecosystem

In 2024, ANTAM made significant progress in advancing the development of the Electric Vehicle (EV) battery ecosystem. Key milestones included the preparatory phase for the development of a mine operated by PT Sumberdaya Arindo (SDA), a subsidiary of ANTAM, as well as initial construction planning for a nickel ore processing facility utilizing RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) and HPAL (High Pressure Acid Leach) technologies. These preparations involved the completion of basic engineering designs, the processing of required permits, and the arrangement of pre-project financing. On the downstream side, ANTAM's affiliated company, PT Industri Baterai Indonesia, has formed a joint venture with Contemporary Amperex Technology Co. Limited (CATL) through the establishment of PT Contemporary Amperex Technology Indonesia Battery (CATIB). Construction of the battery cell manufacturing facility under this joint venture has officially commenced.

Pengembangan rantai industri *EV Battery* yang dilakukan ANTAM merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang akan menguatkan posisi Indonesia dalam rantai industri *EV Battery* secara global.

The development of ANTAM's EV battery industrial chain is part of Indonesia's National Strategic Projects (PSN), which aim to strengthen the country's position as a key player in the global EV battery supply chain.

Pembelian 30% Saham PT Jiu Long Metal Industry

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan hilirisasi yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia, ANTAM melalui entitas anak usaha, PT Gag Nikel (PTGN) telah melaksanakan transaksi pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) pada tanggal 3 Oktober 2024.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII No. B.53/Pres/1/1998 Tahun 1998 yang telah diamandemen melalui Amandemen Kontrak Karya Tahun 2017 antara Pemerintah Indonesia dan PTGN. JLMI merupakan anak perusahaan dari Newton Internasional Investment Pte. Ltd., yang merupakan perusahaan terkendali dari Eternal Tsingshan Group Limited.

Acquisition of 30% Stake in PT Jiu Long Metal Industry

As part of its commitment to supporting the Indonesian Government's mineral downstreaming policy, ANTAM, through its subsidiary PT Gag Nikel (PTGN), completed the acquisition of a 30% equity stake in PT Jiu Long Metal Industry (JLMI) on October 3, 2024.

This transaction was carried out under the terms of the Generation VII Work Contract No. B.53/Pres/1/1998, which was subsequently amended through the 2017 Work Contract Amendment between the Government of Indonesia and PTGN. JLMI is a subsidiary of Newton International Investment Pte. Ltd., which is controlled by Eternal Tsingshan Group Limited.



ANTAM Melalui Entitas Anak Usaha, PT Gag Nikel Melakukan Pembelian 30% saham PT Jiu Long Metal Industry.
ANTAM through its Subsidiary, PT Gag Nikel Purchased 30% of PT Jiu Long Metal Industry Shares.

Pembentukan Perusahaan Patungan PT Pongkeru Mineral Utama

Terselenggaranya kerja sama dengan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD"), yaitu PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) ("SCI") dan PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) ("LTG") untuk membentuk perusahaan patungan PT Pongkeru Mineral Utama pada 15 Oktober 2024.

Establishment of Joint Venture Company PT Pongkeru Mineral Utama

The implementation of cooperation with Regional-Owned Enterprises ("BUMD"), namely PT Sulsel Citra Indonesia (Perseroda) ("SCI") and PT Luwu Timur Gemilang (Perseroda) ("LTG") to form a joint venture company PT Pongkeru Mineral Utama on October 15, 2024.

Kerja sama tersebut merupakan tindak lanjut atas ditetapkannya Perusahaan menjadi pemenang lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") Blok Pongkeru, Luwu Timur, Sulawesi Selatan, dengan luas WIUPK sebesar 4.252 ha. Melalui kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan cadangan dan sumber daya nikel nasional. Perusahaan patungan ini akan mengelola wilayah pertambangan di WIUPK Blok Pongkeru, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri ESDM No. T-304/MB.04/MEM.B/2024.

The cooperation is a follow-up to the determination of the Company as the winner of the auction for the Special Mining Business License Area ("WIUPK") of the Pongkeru Block, East Luwu, South Sulawesi, with a WIUPK area of 4,252 ha. Through this cooperation, it is expected to increase control of national nickel reserves and resources. This joint venture will manage the mining area in the Pongkeru Block WIUPK, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. T-304/MB.04/MEM.B/2024.

Kolaborasi Strategis ANTAM dan PTFI Perkuat Rantai Pasok Emas Dalam Negeri

Dalam rangka mendorong kinerja sektor emas, ANTAM juga telah menandatangani kerja sama dengan PT Freeport Indonesia ("PTFI") terkait jual beli emas dengan kadar kemurnian 99,99% pada tanggal 7 November 2024.

Kolaborasi strategis tersebut dimaksudkan untuk memperkuat rantai pasok emas dalam negeri, meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, memastikan keberlanjutan pasokan logam mulia untuk kebutuhan industri dan investasi, serta meningkatkan daya saing produk emas di pasar global. Sebanyak 30 ton emas per tahun dengan kemurnian 99,99% akan dibeli ANTAM dari PTFI. Emas ini kemudian akan diolah untuk menjadi produk logam mulia ANTAM.

ANTAM and PTFI Strategic Collaboration Strengthens Domestic Gold Supply Chain

In order to boost the performance of the gold sector, ANTAM has also signed a cooperation agreement with PT Freeport Indonesia ("PTFI") regarding the sale and purchase of gold with a purity of 99.99% on November 7, 2024.

The strategic collaboration is intended to strengthen the domestic gold supply chain, increase production and distribution efficiency, ensure the sustainability of precious metal supplies for industrial and investment needs, and increase the competitiveness of gold products in the global market. A total of 30 tons of gold per year with a purity of 99.99% will be purchased by ANTAM from PTFI. This gold will then be processed into ANTAM's precious metal products.



Kolaborasi Strategis ANTAM dan PTFI Perkuat Rantai Pasok Emas Dalam Negeri.
Strategic Collaboration between ANTAM and PTFI Strengthens Domestic Gold Supply Chain.

ANTAM Resmi Masuk JIIPE, Perkuat Daya Saing dan Dorong Hilirisasi Mineral

Untuk mendukung operasional bisnis *stream* emas melalui produksi dan penjualan emas Logam Mulia, ANTAM berencana untuk melakukan pengembangan fasilitas manufaktur dengan membangun pabrik manufaktur yang berada di lokasi Java Integrated Industrial and Port Estate ("JIIPE") Gresik, yang berdekatan dengan lokasi kawasan industri tempat fasilitas pemurnian emas PTFI berada. ANTAM telah melakukan proses transaksi atas lahan JIIPE Gresik pada Desember 2024. Proyek pembangunan pabrik manufaktur Logam Mulia ini direncanakan akan masuk tahap konstruksi pada periode kuartal IV tahun 2025 hingga masuk tahap *comissioning* yang direncanakan pada akhir tahun 2027.

ANTAM Officially Enters JIIPE, Strengthens Competitiveness and Encourages Mineral Downstreaming

To support the operational business of gold stream through the production and sale of Precious Metals gold, ANTAM plans to develop manufacturing facilities by building a manufacturing plant located at the Java Integrated Industrial and Port Estate ("JIIPE") Gresik location, which is adjacent to the industrial area where PTFI's gold refining facility is located. ANTAM carried out the transaction process for the JIIPE Gresik land in December 2024. The construction project for the Precious Metals manufacturing plant is planned to enter the construction phase in the fourth quarter of 2025 until entering the commissioning phase, which is planned for the end of 2027.

INOVASI LAYANAN PENJUALAN SERTA PENGEMBANGAN PRODUK LOGAM MULIA ANTAM

ANTAM SALES SERVICE INNOVATION AND PRECIOUS METAL PRODUCT DEVELOPMENT



Layanan transaksi BRANKAS ANTAM.
ANTAM BRANKAS transaction Service.

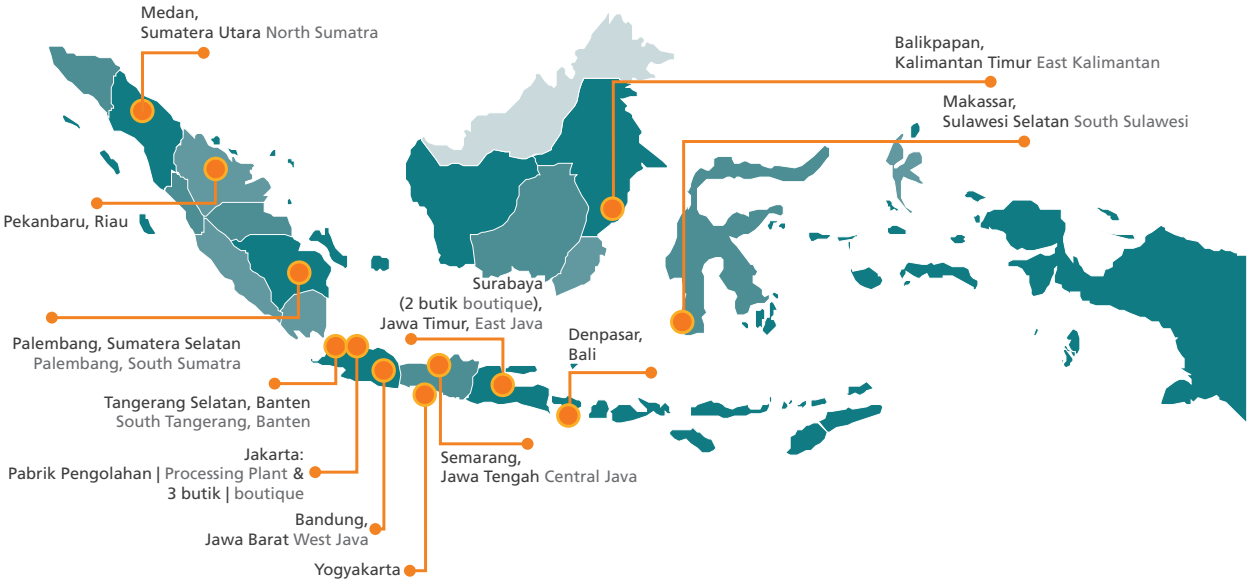
Sejalan dengan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, sejak tahun 2021 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis *website* www.logammulia.com.

In line with the Company's efforts to improve the quality of service to ANTAM's domestic Precious Metal customers, since 2021 the Company through the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, has increased the ease of product access for customers by developing ANTAM's Precious Metal product sales services based on the website www.logammulia.com.

Selain pemesanan secara *online* melalui *website*, pada tahun 2022, guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada *platform marketplace*, Tokopedia (akun "Butik Emas Antam Official"), Shopee (akun "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (akun "Butik Emas Antam Official Store") dan TikTop Shop (akun "@butikemasantamofficial") selain layanan pembelian *offline* pada jaringan Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 12 kota besar di Indonesia.

In addition to online ordering via the website, in 2022, in order to increase customer access to ANTAM's Precious Metal products, the Company officially opened the ANTAM Official Gold Boutique account on the marketplace platform, Tokopedia (account "Butik Emas Antam Official"), Shopee (account "Butik Emas Antam Official Shop"), Blibli (account "Butik Emas Antam Official Store") and TikTop Shop (account "@butikemasantamofficial") in addition to offline purchasing services at the ANTAM Precious Metal Boutique network spread across 12 major cities in Indonesia.

Butik Logam Mulia Antam
ANTAM's Logam Mulia Boutique



Guna memperkuat kualitas pelayanan terhadap pelanggan, pada Maret 2023, Perusahaan melalui UBPP Logam Mulia memperkenalkan ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), sebuah layanan pesan otomatis yang siap membantu memberikan informasi dan layanan produk Logam Mulia ANTAM. ALMIRA telah hadir di beberapa *platform* Whatsapp (ALMIRA: 0811-1002-002 (*chat only*) serta media sosial resmi Facebook dan Instagram ANTAM Logam Mulia.

In order to strengthen the quality of service to customers, in March 2023, the Company through UBPP Logam Mulia, introduced ALMIRA (ANTAM Logam Mulia Virtual Assistant), an automatic messaging service that is ready to help provide information and services for ANTAM's Precious Metal products. ALMIRA has been present on several Whatsapp platforms (ALMIRA: 0811-1002-002 (chat only)) as well as official social media platforms Facebook and Instagram (ANTAM Logam Mulia).

Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan beberapa inovasi pada produk emas. Pada Februari 2024, Perusahaan meluncurkan emas batangan tematik seri Imlek tahun 2024 Masehi/2575 Kongzili dengan desain tiga dimensi (3D). Emas batangan Imlek Shio Naga menjadi pionir produk emas tiga dimensi di Indonesia dengan motif naga kayu di bagian sisi depan sesuai dengan shio pada tahun 2024. Produk emas batangan tematik Imlek 2024 tiga dimensi dibuat menggunakan teknologi modern dengan dilengkapi fitur keamanan dan nilai estetika tinggi, yang menjadi keunggulan produk. Produk ini dilengkapi dengan *microtext*, dan QR *code* pada permukaan produk.

Pada Maret 2024, ANTAM juga meluncurkan produk emas tematik baru Idulfitri 2024/1445 Hijriah "Gempita Hari Raya", merupakan tema produk emas Idulfitri tahun 2024 yang hadir untuk mempererat kehangatan perayaan Hari Raya Idulfitri. Produk tematik Idulfitri ini juga didesain sebagai pilihan hadiah yang sempurna untuk keluarga dan kerabat. Produk emas tematik Idulfitri 2024/1445 Hijriah tersedia dalam dua kategori utama, yaitu emas batangan dengan berat 5 gram, serta *Gift Series* dengan berat 0,5 dan 1 gram. Desain kemasan Emas Idulfitri 2024/1445 Hijriah menciptakan produk yang unik dan istimewa dengan menggabungkan estetika tradisional dan fungsionalitas modern. Emas Idulfitri 2024/1445 Hijriah juga dilengkapi melalui fitur keamanan dan estetika yang mencakup Microtext, QR *code*, *Rainbow Effect*, dan 3D *Effect* pada permukaan emas.

Selain itu, pada Agustus 2024 ANTAM memperkenalkan emas batangan tematik kemerdekaan *Gift Series Indonesia Tanah Air Beta* yang dirilis dalam rangka memperingati HUT ke-79 Republik Indonesia. *Gift Series Indonesia Tanah Air Beta* merupakan produk emas tematik yang dikeluarkan secara terbatas. Emas batangan *Gift Series* Indonesia Tanah Air Beta diproduksi secara terbatas dalam jenis kepingan gramasi 1 gram. Inisiatif ini merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam memperkuat posisi sebagai *market leader* di Indonesia.

Through the development of sales services based on information technology applications, it is expected to increase and facilitate the reach of domestic customers to ANTAM Logam Mulia products.

In line with the Company's efforts to increase the added value of Logam Mulia gold products, ANTAM through UBPP Logam Mulia, has launched several gold products innovations. In February 2024, the Company introduced thematic gold bars from the Chinese New Year series for 2024 AD/2575 Kongzili, each of which was three-dimensional (3D) design. The Chinese New Year Shio Naga gold bar is a pioneer of three-dimensional gold products in Indonesia with a wooden dragon motif on the front side depicting the shio in 2024. The 2024 Chinese New Year three-dimensional thematic gold bar product is made with modern technology and has security features as well as a high aesthetic value, which is one of its advantages. This product has microtext and a QR code on its surface.

In March 2024, ANTAM also introduced a new thematic gold product for Eid al-Fitr 2024/1445 Hijriah called "Gempita Hari Raya," which is the theme of the 2024 Eid al-Fitr gold product and is designed to strengthen the warmth of the Eid al-Fitr celebration. This Eid al-Fitr thematic product is also designed as a perfect gift choice for family and relatives. The 2024/1445 Hijriah Eid al-Fitr thematic gold product is available in two main categories, namely gold bars weighing 5 grams, and Gift Series weighing 0.5 and 1 gram. The packaging design for the 2024/1445 Hijriah Eid al-Fitr Gold creates a unique and special product by combining traditional aesthetics and modern functionality. The 2024/1445 Hijriah Eid al-Fitr Gold is also equipped with security and aesthetic features that include Microtext, a QR code, Rainbow Effect, and a 3D Effect on the gold surface.

In addition, in August 2024, ANTAM introduced the thematic gold bar of independence, Gift Series Indonesia Tanah Air Beta, which was released to commemorate the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia. Gift Series Indonesia Tanah Air Beta is a thematic gold product issued in limited quantities. Gift Series Indonesia Tanah Air Beta gold bars are produced in limited quantities in 1 gram pieces. This initiative is one of the Company's efforts to strengthen its position as a market leader in Indonesia.

Inovasi berikutnya pada September 2024, ANTAM merilis produk emas batangan baru *Gift Series* tema *Baby Born* bertepatan dengan bulan peringatan hari Pelanggan Nasional 2024. Selain desain yang menarik dan nilai investasi yang tinggi, *New Gift Series Baby Born* juga dilengkapi dengan fitur keamanan modern. Setiap produk dilengkapi dengan fitur UV pada kartu depan dan belakang, serta QR *Code* yang terhubung langsung ke situs resmi www.logammulia.com. Fitur-fitur ini memastikan keaslian produk serta memudahkan akses kepada pelanggan terhadap produk dan layanan produk logam mulia ANTAM lainnya.

The next innovation was in September 2024, when ANTAM released a new gold bar product, the Gift Series with the Baby Born theme coinciding with the 2024 National Customer Day commemoration month. In addition to its attractive design and high investment value, the New Gift Series Baby Born is also equipped with modern security features. Each product is equipped with a UV feature on the front and back of the card, as well as a QR Code that is directly connected to the official website, www.logammulia.com. These features ensure the authenticity of the product and facilitate customer access to other ANTAM precious metal products and services.

Microtext merupakan kode khusus berukuran sangat kecil pada permukaan perak/emas yang di produksi dengan tingkat akurasi yang tinggi sehingga sulit untuk dipalsukan. *Rainbow effect* akan memberikan efek warna khusus pada permukaan perak batangan. QR *code* akan mempermudah pelanggan memperoleh informasi tentang produk-produk Logam Mulia lainnya.

Microtext is a special code that is very small on the surface of silver/gold which is produced with a high level of accuracy, making it difficult to counterfeit. Rainbow effect creates a special color effect on the surface of the silver bar. QR codes will make it easier for customers to get information about other Precious Metal products.



Emas Tematik Seri Imlek 2024.
2024 Chinese New Year thematic series gold products.



Emas Idulfitri 2024.
Eid Al-Fitr Gold Product 2024.



Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta.
Gold Bars Indonesia Tanah Air Beta.



Emas Gift Series Baby Born.
Gold Gift Series for Baby Born.

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Kegiatan eksplorasi merupakan hal penting yang dijalankan oleh Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (*non-renewable*). Meskipun Perusahaan memiliki jumlah cadangan dan sumberdaya yang besar dan berkualitas tinggi terutama untuk komoditas nikel dan bauksit, selama tahun 2024 Perusahaan terus melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan dengan fokus pada upaya meningkatkan penguasaan dan keyakinan terhadap sumberdaya dan cadangan nikel, emas dan bauksit. Sumberdaya mineral dan cadangan mineral Perusahaan dilaporkan sesuai dengan kode pelaporan internasional yaitu Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012. Selain itu, pelaporan juga disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Code 2017 dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 4726:2019.

Explorations are activities that are essential for the Company to carry out in order to keep its business running, considering that a mine has a certain age (non-renewable). While the Company has a large number of high-quality reserves and resources, especially for nickel and bauxite commodities, during 2024, the Company continued exploration activities to ensure that its business would remain sustainable with a laid focus on increasing control and confidence in nickel, gold, and bauxite resources and reserves. The Company reports its mineral resources and mineral reserves by the international reporting code, the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012. In addition, reporting is prepared following the rules of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI) Code 2017 and the Indonesian National Standard (SNI) 4726:2019.



ANTAM Memiliki Posisi Cadangan dan Sumberdaya Mineral Nikel yang Solid.
ANTAM Has a Solid Portfolio of Nickel Reserves & Resources.

ANTAM melalui Unit Geomin melaksanakan kegiatan eksplorasi mineral secara komprehensif yang meliputi aktivitas peninjauan area prospek, pemetaan geologi, pemetaan geofisik, survei geodesi, pengeboran, pengujian analisa fisik dan kimia, estimasi sumberdaya dan cadangan mineral yang didukung dengan penerapan Sistem Informasi Geografis (GIS - *Geographic Information System*) yang terintegrasi.

ANTAM, through the Geomin Unit, carries out comprehensive mineral exploration activities, which include reviewing prospect areas, geological mapping, geophysical mapping, geodetic surveys, drilling, physical and chemical analysis testing, and estimation of mineral resources and reserves supported by the application of an integrated Geographic Information System (GIS).

Hasil eksplorasi dan estimasi sumberdaya mineral dan cadangan bijih (*inclusive*) dilakukan oleh Unit Geomin yang merupakan unit eksplorasi ANTAM yang beranggotakan tim teknis dengan sertifikasi Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)/IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) dalam bidang kekhususan *Exploration Result, Mineral Resources Estimation dan Mineral Reserves Estimation* serta anggota dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

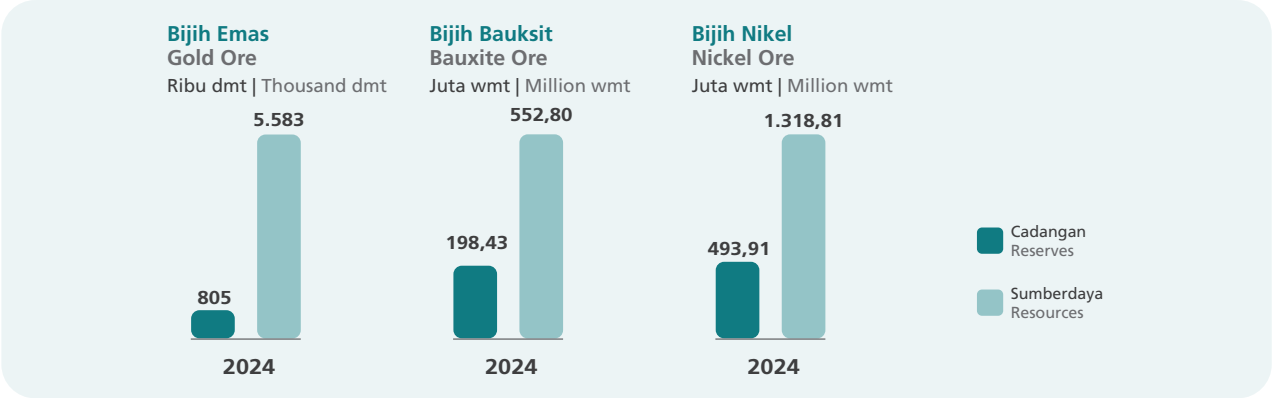
Exploration results and estimation of mineral resources and ore reserves (inclusive) are carried out by the Geomin Unit, which is ANTAM's exploration unit consisting of a technical team with Competent Person Indonesia (CPI) certification - PERHAPI (Association of Indonesian Mining Experts)/ IAGI (Association of Indonesian Geologists) in the specialty areas of Exploration Results, Mineral Resources Estimation and Mineral Reserves Estimation and members of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

Basis estimasi cadangan mineral (*inclusive*) didasarkan pada penilaian sumberdaya mineral terukur dan tertunjuk yang dievaluasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor pengubah (*modifying factors*) termasuk analisis keekonomian selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Pernyataan angka dalam tabulasi sumberdaya dan cadangan mineral memungkinkan untuk terpengaruh oleh proses pembulatan sehingga dapat menimbulkan perbedaan minor dalam penjumlahan.

The basis for estimating mineral reserves (inclusive) is an assessment of measured and indicated mineral resources evaluated by considering modifying factors, including economic analysis, in line with the Company's Long-Term Plan (RJPP). The rounding process may affect the numerical statements in the tabulation of mineral resources and reserves, resulting in minor differences in summation.

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumberdaya Mineral atau Cadangan Bijih didasarkan pada informasi yang disusun oleh Tim Competent Person Corporate ANTAM yang di supervisi oleh Bronto Sutopo, PhD yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan Competent Person Indonesia (CPI) dengan status karyawan tetap Perusahaan. Saudara Bronto Sutopo dan Tim Competent Person Corporate ANTAM memiliki pengalaman yang cukup dan relevan terhadap jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang *Competent Person*.

Information relating to Exploration Results, Mineral Resources, or Ore Reserves is based on information compiled by ANTAM's Corporate Competent Person Team supervised by Bronto Sutopo, PhD who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) and a Competent Person Indonesia (CPI) with permanent employee status. Mr. Bronto Sutopo and the ANTAM Corporate Competent Person Team have sufficient experience relevant to the type of mineralization and deposit type being measured and the activities undertaken as a Competent Person.



Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri ESDM No. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024 dan Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri ESDM No. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Selain itu, pada Juli 2024 Perusahaan juga telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas Blok Pongkeru, Luwu Timur, Sulawesi Selatan sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang Menteri ESDM No. T-304/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 18 Juli 2024. Penambahan IUP baru nikel tersebut, merupakan upaya Perusahaan dalam meningkatkan portofolio cadangan dan sumberdaya nikel Perusahaan.

In February 2024, the Company was appointed as the winner of the auction for two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely the Marimoi Block, by the letter of appointment of the auction winner of the Minister of Energy and Mineral Resources No. T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated February 1, 2024, and the Lililef Sawai Block, by the letter of appointment of the auction winner of the Minister of Energy and Mineral Resources No. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated February 5, 2024. In addition, in July 2024, the Company was appointed as the auction winner for the Pongkeru Block, East Luwu, South Sulawesi, by the letter of appointment of the auction winner of the Minister of Energy and Mineral Resources No. T-304/MB.04/MEM.B/2024 dated July 18, 2024. The addition of the new nickel mining business license (IUP) is the Company effort to increase the Company nickel reserves and resources portfolio.

NIKEL

Aktivitas eksplorasi nikel ANTAM pada tahun 2024, berfokus untuk memperoleh sumberdaya nikel laterit untuk menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik ANTAM, rencana umpan bijih bagi proyek-proyek pengembangan hilirisasi Perusahaan untuk menghasilkan produk nikel kelas 1 (bahan baku *EV Battery*) maupun kelas 2 (produk Feronikel), dan penjualan bijih nikel pada pasar domestik.

Perusahaan melaksanakan pendetailan eksplorasi nikel dan melakukan pemutakhiran data sumberdaya dan cadangan nikel ANTAM maupun entitas anak usaha yang dilaksanakan pada area eksplorasi nikel yang meliputi wilayah Pomalaa, Maluku Utara, Konawe Utara dan Pulau Gag.

Pada akhir tahun 2024, sumberdaya nikel konsolidasian ANTAM pada tahun 2024 tercatat sebesar 1.318,81 juta wet metric ton (wmt) yang terdiri dari 486,59 juta wmt sumberdaya bijih limonit dan 832,23 juta wmt bijih saprolit. Jika dibandingkan dengan posisi total sumberdaya pada akhir 2023, tercatat sumberdaya nikel tahun 2024 tumbuh 0,75% jika dibandingkan sumberdaya nikel tahun 2023 sebesar 1.309,05 juta wmt. ANTAM memiliki jumlah sumberdaya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin

NICKEL

ANTAM's nickel exploration activities in 2024 focused on obtaining nickel laterite resources to support the continuity of ANTAM's ferronickel plant ore feed, ore feed plans for the Company downstream development projects to produce class 1 (EV Battery raw materials), and class 2 (Ferronickel products) nickel products, and nickel ore sales to the domestic market.

The Company carried out detailed nickel exploration and updated the nickel resources and reserves data of ANTAM and its subsidiaries in nickel exploration areas covering Pomalaa, North Maluku, North Konawe, and Gag Island.

At the end of 2024, ANTAM recorded consolidated nickel resources of 1,318.81 million wmt, comprising 486.59 million wet metric ton (wmt) of limonite ore and 832.23 million wmt of saprolite ore. Compared to the total resource position at the end of 2023, recorded nickel resources in 2024 grew 0.75% compared to nickel resources in 2023 of 1,309.05 million wmt. ANTAM has a solid amount of nickel resources to support the sustainability of the Company operations, especially ensuring the availability of raw materials for ANTAM's nickel processing plant and supporting the

ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

development of the Company nickel-based downstream projects.

Sementara itu, total cadangan nikel konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 493,91 juta *wet metric ton* (wmt) yang terdiri dari 113,91 juta wmt bijih limonit dan 380 juta wmt bijih saprolit. Posisi total cadangan bijih nikel ANTAM pada akhir 2024 tumbuh 1% dibandingkan posisi cadangan nikel pada tahun 2023 sebesar 489,79 juta wmt. Pertumbuhan cadangan nikel konsolidasian ANTAM merupakan hasil dari eksplorasi agresif di berbagai prospek yang dimiliki ANTAM.

Meanwhile, ANTAM recorded total consolidated nickel reserves of 493.91 million wet metric ton (wmt), including 113.91 million wmt of limonite ore and 380 million wmt of saprolite ore. ANTAM's total nickel ore reserves at the end of 2024 grew 1% compared to the nickel reserves of 489.79 million mt in 2023. The growth in ANTAM's consolidated nickel reserves results from aggressive exploration across its prospects.

ANTAM senantiasa mengedepankan prinsip *good mining practice* dalam melakukan kegiatan eksplorasi, estimasi sumberdaya mineral, dan estimasi cadangan mineral serta sinergi yang erat dengan pemangku kepentingan di sekitar area pertambangan dalam rangka memberikan nilai yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANTAM always prioritizes the principles of good mining practice in conducting exploration activities, mineral resource estimation, and mineral reserve estimation, as well as close synergy with stakeholders around the mining area to provide positive value for shareholders and stakeholders.

Sumberdaya Nikel Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Consolidated Nickel Resources 2024

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	11,85	7,94	1,41	38,52	17,19	2,68	0,13
		Tertunjuk/Indicated	10,02	6,72	1,42	34,26	19,28	2,47	0,11
		Tereka/Inferred	4,82	3,23	1,38	32,79	20,17	2,98	0,12
	Saprolite	Terukur/Measured	17,12	12,67	1,84	14,17	42,75	19,01	0,03
		Tertunjuk/Indicated	8,25	6,10	1,76	13,80	42,29	19,88	0,03
		Tereka/Inferred	5,88	4,35	1,72	13,78	42,16	19,51	0,03
Lasolo Lalindu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	0,34	0,21	1,44	45,75	7,97	2,00	0,19
		Tertunjuk/Indicated	5,70	3,59	1,45	44,26	7,93	1,46	0,16
		Tereka/Inferred	26,17	16,48	1,38	40,64	11,54	2,62	0,11
	Saprolite	Terukur/Measured	0,26	0,20	1,76	18,17	35,28	19,42	0,05
		Tertunjuk/Indicated	4,09	3,11	1,87	16,87	35,23	18,87	0,04
		Tereka/Inferred	37,88	28,79	1,81	16,40	35,16	20,71	0,04
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	3,78	2,23	1,44	40,87	10,45	1,92	0,18
		Tertunjuk/Indicated	9,13	5,39	1,49	37,55	10,69	2,24	0,08
		Tereka/Inferred	5,08	3,00	1,51	36,86	13,28	2,54	0,12
	Saprolite	Terukur/Measured	7,98	5,07	1,87	16,83	36,75	17,93	0,05
		Tertunjuk/Indicated	20,12	12,78	1,80	20,94	30,71	15,17	0,04
		Tereka/Inferred	33,36	21,18	1,79	18,80	34,32	16,16	0,04

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	33,58	19,14	1,44	43,97	8,38	1,75	0,17
		Tertunjuk/Indicated	1,54	0,88	1,50	46,02	5,40	0,84	0,13
		Tereka/Inferred	1,50	0,86	1,36	41,06	10,56	2,18	0,18
	Saprolite	Terukur/Measured	20,10	12,87	1,85	18,40	35,08	17,73	0,05
		Tertunjuk/Indicated	0,64	0,41	1,86	15,34	37,30	21,24	0,04
		Tereka/Inferred	1,68	1,07	1,82	16,52	37,45	18,83	0,04
Mandiodo	Limonite	Tertunjuk/Indicated	12,31	7,67	1,45	42,33	8,82	3,09	0,13
		Tereka/Inferred	1,57	0,98	1,41	37,73	13,12	4,89	0,10
	Saprolite	Tertunjuk/Indicated	3,91	2,63	1,81	18,94	35,19	17,18	0,05
		Tereka/Inferred	3,64	2,45	1,74	18,81	33,32	19,46	0,04
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terukur/Measured	9,85	6,60	1,61	39,33	12,24	3,13	0,18
		Tertunjuk/Indicated	3,69	2,47	1,68	38,99	11,23	2,85	0,17
		Tereka/Inferred	1,86	1,25	1,61	36,14	16,27	4,32	0,19
	Saprolite	Terukur/Measured	12,31	9,23	2,13	14,30	38,93	22,35	0,04
		Tertunjuk/Indicated	5,75	4,32	2,24	14,75	36,43	21,72	0,04
		Tereka/Inferred	5,47	4,10	2,23	13,16	38,94	24,42	0,04
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	3,19	2,25	1,45	38,76	15,77	3,97	0,18
		Tertunjuk/Indicated	0,52	0,34	1,36	38,39	18,02	3,76	0,16
		Tereka/Inferred	0,99	0,68	1,34	40,15	13,71	4,29	0,17
	Saprolite	Terukur/Measured	10,28	7,63	1,90	11,40	42,04	28,37	0,03
		Tertunjuk/Indicated	3,57	2,53	1,84	10,88	44,95	23,26	0,03
		Tereka/Inferred	4,74	3,41	1,84	11,23	45,44	23,50	0,04
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	50,90	32,15	1,35	41,38	12,95	3,11	0,16
		Tertunjuk/Indicated	24,17	15,27	1,35	38,98	15,78	3,84	0,15
		Tereka/Inferred	5,26	3,32	1,35	38,98	15,68	3,76	0,15
	Saprolite	Terukur/Measured	108,78	75,50	1,89	11,85	41,33	26,76	0,03
		Tertunjuk/Indicated	63,05	43,77	1,82	11,81	43,51	25,52	0,03
		Tereka/Inferred	18,71	12,99	1,75	12,25	42,05	24,60	0,04
Mornopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	12,35	7,41	1,45	38,70	16,97	3,57	0,17
		Tertunjuk/Indicated	6,47	3,88	1,43	38,26	16,80	3,95	0,17
		Tereka/Inferred	3,18	1,91	1,47	32,11	24,62	6,01	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	41,09	27,94	2,01	10,74	42,67	28,02	0,03
		Tertunjuk/Indicated	19,89	13,53	1,96	11,09	42,48	26,71	0,03
		Tereka/Inferred	7,37	5,01	1,93	11,52	42,33	25,57	0,03
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terukur/Measured	8,18	4,91	1,50	39,58	15,56	5,30	0,21
		Tertunjuk/Indicated	24,34	14,61	1,44	39,96	13,65	4,72	0,17
		Tereka/Inferred	51,47	30,88	1,42	40,89	12,11	4,57	0,18
	Saprolite	Terukur/Measured	39,26	26,70	2,08	10,75	39,60	28,59	0,04
		Tertunjuk/Indicated	51,99	35,35	2,01	11,59	39,35	27,80	0,03
		Tereka/Inferred	107,99	73,44	1,91	11,83	41,00	29,27	0,04

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terukur/Measured	14,85	9,73	1,46	41,85	12,01	2,25	0,14
		Tertunjuk/Indicated	31,17	20,41	1,44	42,44	10,41	2,03	0,14
		Tereka/Inferred	106,74	69,91	1,49	40,81	11,82	2,03	0,14
	Saprolite	Terukur/Measured	16,89	12,38	1,95	14,73	39,95	20,52	0,04
		Tertunjuk/Indicated	37,86	27,75	1,97	14,67	38,63	21,22	0,04
		Tereka/Inferred	112,28	82,30	1,87	16,17	38,50	20,71	0,04

Total Sumberdaya Konsolidasian Nikel ANTAM 2024
ANTAM Total Consolidated Nickel Resources 2024

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa	Limonite	26,69	17,89	1,41	35,88	18,52	2,66	0,12
	Saprolite	31,24	23,12	1,80	14,00	42,52	19,33	0,03
Konawe Utara | North Konawe	Limonite	100,70	60,43	1,43	41,76	9,82	2,26	0,14
	Saprolite	133,67	90,54	1,81	18,16	34,36	17,91	0,04
Maluku Utara | North Maluku	Limonite	15,40	10,32	1,63	38,86	12,49	3,21	0,18
	Saprolite	23,53	17,64	2,18	14,15	38,32	22,68	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	85,04	54,01	1,35	40,42	14,07	3,41	0,15
	Saprolite	209,15	145,83	1,85	11,76	42,24	26,14	0,03
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	106,00	63,60	1,44	39,90	13,96	4,55	0,17
	Saprolite	267,60	181,97	1,97	11,39	40,88	28,40	0,03
PT Gag Nikel	Limonite	152,75	100,05	1,48	41,24	11,55	2,06	0,14
	Saprolite	167,03	122,44	1,90	15,68	38,68	20,81	0,04
Total Sumberdaya | Total Resources	Limonite	486,59	306,29	1,44	40,54	12,57	2,95	0,15
	Saprolite	832,23	581,54	1,90	13,61	39,72	24,12	0,04

Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Consolidated Nickel Reserves 2024

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	2,23	1,50	1,60	38,82	16,31	3,15	0,14
		Terkira/Probable	0,84	0,56	1,57	40,53	13,67	2,58	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	11,15	8,25	1,78	14,15	42,91	18,81	0,03
		Terkira/Probable	5,94	4,40	1,72	14,08	42,06	19,53	0,04
Bahubulu (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	4,42	2,60	1,61	38,10	9,13	2,04	0,09
	Saprolite	Terkira/Probable	19,55	12,41	1,77	19,96	32,19	15,85	0,05
Tapunopaka (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	5,55	3,28	1,63	43,05	9,18	1,96	0,17
		Terkira/Probable	4,08	2,41	1,63	44,80	7,72	1,49	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	9,33	5,92	1,79	19,21	34,42	17,12	0,05
		Terkira/Probable	4,77	3,03	1,80	18,98	34,86	17,81	0,05

Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Mandiodo (ANTAM)	Limonite	Terkira/Probable	0,60	0,37	1,57	44,49	7,49	2,61	0,14
	Saprolite	Terkira/Probable	0,56	0,38	1,75	23,06	30,03	14,25	0,05
Pakal (ANTAM)	Limonite	Terbukti/Proved	0,83	0,50	1,86	37,69	13,38	3,26	0,18
		Terkira/Probable	0,66	0,40	1,89	37,68	13,20	3,30	0,18
	Saprolite	Terbukti/Proved	4,08	2,90	1,91	16,10	39,06	22,15	0,04
		Terkira/Probable	7,13	5,06	2,01	16,58	37,44	22,43	0,04
Tanjung Buli (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	0,85	0,60	1,49	39,62	13,86	3,83	0,21
		Terkira/Probable	0,1	0,1	1,44	38,11	17,04	3,81	0,18
	Saprolite	Terbukti/Proved	3,45	2,56	1,78	11,02	42,94	29,57	0,03
		Terkira/Probable	1,5	1,0	1,74	11,18	44,43	22,41	0,03
Sangaji Utara (PT Sumber Daya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	17,65	11,15	1,29	40,86	13,54	3,07	0,16
		Terkira/Probable	50,9	32,1	1,31	40,61	13,87	3,41	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	37,93	26,33	1,79	11,64	41,39	27,11	0,03
		Terkira/Probable	115,3	80,0	1,82	11,84	42,32	26,03	0,03
Moronopo (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terbukti/Proved	3,55	2,13	1,48	37,91	17,98	3,90	0,17
		Terkira/Probable	2,87	1,72	1,59	37,04	18,06	4,66	0,17
	Saprolite	Terbukti/Proved	19,38	13,18	1,91	10,65	42,63	27,76	0,03
		Terkira/Probable	31,88	21,68	1,87	10,95	42,51	27,25	0,03
Sangaji Selatan (PT Nusa Karya Arindo)	Limonite	Terkira/Probable	6,81	4,09	1,62	39,45	14,95	5,67	0,21
	Saprolite	Terkira/Probable	63,96	43,49	1,92	10,99	39,49	28,54	0,04
Gag (PT Gag Nikel)	Limonite	Terbukti/Proved	2,66	1,74	1,64	39,72	14,11	3,13	0,15
		Terkira/Probable	9,30	6,09	1,63	40,65	11,30	2,80	0,15
	Saprolite	Terbukti/Proved	8,59	6,29	1,91	14,54	40,23	20,87	0,04
		Terkira/Probable	35,50	26,02	1,93	14,73	39,15	21,22	0,04

Total Cadangan Nikel Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Total Consolidated Nickel Reserves 2024

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
Pomalaa	Limonite	3,07	2,06	1,59	39,29	15,59	2,99	0,14
	Saprolite	17,09	12,64	1,76	14,12	42,62	19,06	0,03
Konawe Utara | North Konawe	Limonite	14,65	8,66	1,62	42,11	8,69	1,88	0,15
	Saprolite	34,21	21,74	1,78	19,67	33,14	16,44	0,05
Maluku Utara | North Maluku	Limonite	1,50	0,90	1,88	37,69	13,31	3,28	0,18
	Saprolite	11,21	7,96	1,95	16,31	38,36	22,27	0,04
PT Sumber Daya Arindo	Limonite	69,50	43,95	1,30	40,65	13,79	3,33	0,15
	Saprolite	158,18	109,89	1,81	11,77	42,13	26,33	0,03
PT Nusa Karya Arindo	Limonite	13,23	7,94	1,57	38,52	16,44	4,98	0,19
	Saprolite	115,22	78,35	1,91	10,92	40,86	28,05	0,03

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonnage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonnage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO_2	MgO	Co
PT Gag Nikel	Limonite	11,96	7,83	1,63	40,42	12,01	2,88	0,15
	Saprolite	44,08	32,31	1,92	14,69	39,40	21,14	0,04
Total Cadangan | Total Reserves	Limonite	113,91	71,34	1,42	40,49	13,29	3,28	0,15
	Saprolite	380,00	262,90	1,85	12,80	40,53	24,92	0,03

Catatan Notes:

ANTAM dan entitas anak usaha
ANTAM and subsidiaries

1. Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi sumberdaya mineral 1,2% Ni untuk Limonite dan 1,5% Ni untuk Saprolite.
   Nickel Cut off grade for nickel mineral resources is 1.2% Ni for Limonite and 1.5% Ni for Saprolite.
2. Pomalaa (ANTAM): Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5% Ni.
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5% Ni.
3. Konawe Utara: Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5% Ni.
   North Konawe: Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5% Ni.
4. Maluku Utara | North Maluku:
   - Prospek Pakal (ANTAM): Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,2% Ni (limonit dan saprolit) untuk tahun 2025-2026 dan 1,2% Ni (saprolit) untuk tahun 2027 dan seterusnya.
     Pakal Prospect (ANTAM): Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.2% Ni (limonite and saprolite) for 2025-2026 and 1.2% Ni (saprolite) for 2027 onwards.
   - PT SDA: Nickel cut-off grades used for reserve estimation as projected in the long-term plan are 1.30% Ni (limonite) and 1.35% Ni (saprolite) for the Tanjung Buli Prospect and cut-off grades of 1.20% Ni (limonite) and 1.50% Ni (saprolite) at the Sangaji Utara Prospect.
     Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.30% Ni (limonite) and 1.35% Ni (saprolite) in Tanjung Buli Prospect and cut off grade of 1.20% Ni (limonite) and 1.50% Ni (saprolite) in North Sangaji Prospect.
   - PT NKA: Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,2% Ni di tahun 2025-2028 dan 1,5% Ni di tahun 2029 dan seterusnya (limonit dan saprolit) untuk Prospek Moronopo. Prospek Sangaji Selatan menggunakan cut off grade 1,2% Ni (limonit dan saprolit) untuk zona dunit dan cut off grade 1,5% Ni (limonit dan saprolit) untuk zona non-dunit.
     The Nickel cut-off grade used for reserve estimation per the long-term plan projection is 1.2% Ni in 2025-2028 and 1.5% Ni in 2029 onwards (limonite and saprolite) for the Moronopo Prospect. The Sangaji Selatan Prospect uses a cut-off grade of 1.2% Ni (limonite and saprolite) for the dunite zone and a cut-off grade of 1.5% Ni (limonite and saprolite) for the non-dunite zone.
5. PT Gag Nikel: Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5% Ni (limonit dan saprolit).
   Nickel Cut off Grade for nickel reserves long term estimation is 1.5% Ni (limonite and saprolite).
6. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan evaluasi faktor pengubah sesuai kaidah JORC/KCMI pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   The conversion from resources to reserves is based on evaluating modifying factors in accordance with JORC/KCMI rules on measured and indicated resources.

EMAS

Perusahaan menjalankan aktivitas eksplorasi emas berfokus pada upaya peningkatan sumberdaya mineral emas dalam rangka menjaga kesinambungan portofolio mineral emas ANTAM. Selain itu pendetailan eksplorasi dilakukan untuk meningkatkan cadangan emas ANTAM guna mendukung ketersediaan bahan baku bijih yang akan diolah pada pabrik pengolahan mineral emas.

Perusahaan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi pada area operasi di prospek Pongkor. Pada tahun 2024, sumberdaya mineral emas Perusahaan pada tahun 2024 mencapai 5,58 juta dmt bijih emas atau setara dengan 851 ribu troy oz. (26,47 ton) logam emas insitu *(contained metal)* meliputi prospek Pongkor dan Arinem-Papandayan, tonase bijih meningkat 9% dari sumberdaya mineral emas Perusahaan pada tahun 2023 sebesar 5,14 juta dmt bijih emas atau setara dengan 729 ribu troy oz. (22,69 ton) logam emas insitu (*contained metal*). Peningkatan tonase sumberdaya ini setara dengan 16,69% kenaikan logam emas insitu (*contained metal*). Sedangkan, total cadangan bijih emas ANTAM mencapai 805 ribu *dry metric ton* (dmt) bijih emas atau setara 166 ribu troy oz. (5,15 ton) logam emas

GOLD

The Company carries out gold exploration activities, focusing on efforts to increase gold mineral resources to maintain the sustainability of ANTAM's gold mineral portfolio. In addition, ANTAM conducts detailed exploration to increase its gold reserves and ensure a steady supply of raw ore materials for processing at its gold mineral processing plant.

The Company is actively conducting exploration activities in the Pongkor prospect area. In 2024, the Company gold mineral resources 2024 reached 5.58 million dry metric tons (dmt) of gold ore or equivalent to 851 thousand troy oz. (26.47 tons) of gold metal in situ (contained metal) covering the Pongkor and Arinem-Papandayan prospects, ore tonnage increased 9% from the Company gold mineral resources in 2023 of 5.14 million dmt of gold ore or equivalent to 729 thousand troy oz. (22.69 tons) of gold metal in situ (contained metal). This increase in resource tonnage is comparable to a 16.69% increase in contained gold metal. Meanwhile, ANTAM's total gold ore reserves reached 805 thousand dmt of gold ore or equivalent to 166 thousand troy oz. (5.15 tons) of gold metal contained,

insitu (*contained metal*), berkurang dari cadangan emas Perusahaan tahun 2023 yaitu sebesar 860 ribu *dry metric ton* (dmt) bijih emas (turun 6%) atau setara 184 ribu troy oz. (5,73 ton) logam emas insitu (*contained metal*, turun 10%). Perubahan cadangan emas ANTAM pada tahun 2024 disebabkan oleh kegiatan penambangan pada prospek yang sudah beroperasi.

a decrease from the Company gold reserves in 2023, which amounted to 860 thousand dmt of gold ore (decrease 6%) or equivalent to 184 thousand troy oz. (5.73 tons) of gold metal contained, decrease 10%). The change in ANTAM's gold reserves in 2024 was due to mining activities at prospects already in operation.

Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Consolidated Gold Resources 2024

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonnage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor (ANTAM)	Pongkor	Terukur/Measured	135	10,97	75,85	48	330
		Tertunjuk/Indicated	2.276	7,52	61,50	550	4.500
		Tereka/Inferred	254	6,33	46,06	52	376
Papandayan (ANTAM)	Papandayan	Tertunjuk/Indicated	1.184	2,18	32,66	83	1.243
		Tereka/Inferred	1.734	2,13	27,88	119	1.554

Total Sumberdaya Emas Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Total Consolidated Gold Resources 2024

Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonnage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
		Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Terukur/Measured	135	10,97	75,85	48	330
Tertunjuk/Indicated	3.460	5,69	51,63	633	5.743
Tereka/Inferred	1.988	2,67	30,20	171	1.930
Total Sumberdaya | Total Resources	**5.583**	**4,74**	**44,59**	**851**	**8.003**

Cadangan Emas Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Consolidated Gold Reserves 2024

Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonnage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
			Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor	Terbukti/Proved	39	7,90	65,79	10	83
	Terkira/Probable	766	6,32	53,42	156	1.316

Total Cadangan Emas Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Total Consolidated Gold Reserves 2024

Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonnage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
		Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Terbukti/Proved	39	7,90	65,79	10	83
Terkira/Probable	766	6,32	53,42	156	1.316
Total Cadangan | Total Reserves	**805**	**6,39**	**54,03**	**166**	**1.398**

Catatan Notes:

ANTAM
1. *Cut off grade* emas yang diterapkan pada estimasi sumberdaya adalah 3 gram per ton (gpt) Au di Prospek Pongkor dan 1 gpt pada IUP Papandayan.
   Cut off grade of 3 gram per ton (gpt) Au and 1 gpt Au were applied for mineral resources estimation for Pongkor and Papandayan Prospect respectively.
2. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI/SNI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI/SNI code with a base of measured and indicated resource conversion.

BAUKSIT

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menjalankan aktivitas eksplorasi bauksit dengan berfokus pada aktivitas pendetailan data analisis eksplorasi di lokasi Tayan dan Landak, Kalimantan Barat. Sedangkan eksplorasi bauksit anak perusahaan juga dilaksanakan oleh PT Mega Citra Utama (MCU), PT Borneo Edo International (BEI), PT Borneo Edo Sejahtera (BEST), dan PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). Kegiatan eksplorasi bauksit ditujukan guna meningkatkan penguasaan dan keyakinan terhadap sumberdaya dan cadangan mineral untuk mendukung ketersediaan bahan baku bagi operasional pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, serta mendukung aktivitas penjualan bijih bauksit kepada pelanggan domestik.

BAUXITE

During the year, the Company conducted bauxite exploration activities by focusing on detailed exploration data analysis activities at the Tayan and Landak locations in West Kalimantan. Meanwhile, bauxite exploration of subsidiaries was also carried out by PT Mega Citra Utama (MCU), PT Borneo Edo International (BEI), PT Borneo Edo Sejahtera (BEST), and PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK). Bauxite exploration activities are aimed at increasing control and confidence in mineral resources and reserves to support the availability of raw materials for the operations of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, as well as supporting bauxite ore sales activities to domestic customers.



Gudang Penyimpanan *Chemical Grade Alumina*, CGA.
Storage Chemical Grade Alumina (CGA).

Posisi sumberdaya dan cadangan bauksit ANTAM pada akhir tahun 2024 tercatat tetap solid untuk mendukung operasi dan rencana pengembangan hilirisasi Perusahaan. Sumberdaya bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2024 tercatat sebesar 552,80 juta wmt, meningkat 1% dari jumlah sumberdaya bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2023 tercatat sebesar 547,39 juta wmt. Sementara itu, total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tahun 2024 tercatat sebesar 198,43 juta wmt, meningkat 63% dari cadangan tahun 2023 sebesar 121,69 juta wmt. Peningkatan cadangan bauksit didapatkan dari adanya keputusan untuk mengalokasikan prospek Blok CDE dan Mungguh Pasir dari IUP Tayan untuk penjualan domestik ke *refinery* alumina lokal di dalam negeri, perpanjangan durasi rencana penjualan domestik PT MCU menjadi 10 tahun hingga tahun 2034, dan hasil aktivitas agresif eksplorasi di tahun 2024 yang meningkatkan klasifikasi sumberdaya terukur dan tertunjuk secara signifikan sehingga dapat dikonversi menjadi tambahan cadangan.

ANTAM's bauxite resource and reserve position at the end of 2024 was recorded to remain solid to support the Company operations and downstream development plans. ANTAM's consolidated bauxite resources in 2024 were recorded at 552.80 million wmt, an increase of 1% from ANTAM's consolidated bauxite resources in 2023 of 547.39 million wmt. Meanwhile, ANTAM's total consolidated bauxite reserves in 2024 were recorded at 198.43 million wmt, an increase of 63% from 2023 reserves of 121.69 million wmt. The rise in bauxite reserves resulted from the decision to allocate the CDE Block and Mungguh Pasir prospects from the Tayan IUP for domestic sales to local alumina refineries in the country, the extension of the duration of PT MCU's domestic sales plan to 10 years until 2034, and the results of aggressive exploration activities in 2024 which significantly increased the classification of measured and indicated resources so that they can be converted into additional reserves.

Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Consolidated Bauxite Resources 2024

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
						Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O3	TiO_2
Tayan (ANTAM)	Block AB	Terukur/Measured	48,83	42,92	52,34	47,48	3,23	14,07	11,70	0,87
		Tertunjuk/Indicated	13,21	11,58	52,91	46,48	3,93	14,59	12,91	0,93
		Tereka/Inferred	5,70	4,97	50,60	45,61	4,18	16,19	12,34	0,85
	Block CDE	Tertunjuk/Indicated	18,36	16,45	52,55	45,63	3,45	17,23	12,49	1,04
		Tereka/Inferred	7,62	6,84	50,01	44,61	3,86	22,28	10,74	0,85
	Block Munggu Pasir	Terukur/Measured	63,41	55,98	54,00	46,93	2,67	10,49	15,73	1,09
		Tertunjuk/Indicated	21,78	19,19	53,67	46,30	3,30	13,55	13,22	0,91
		Tereka/Inferred	13,92	12,21	52,53	45,91	3,49	14,94	12,90	0,85
Mempawah (ANTAM)	Toho	Terukur/Measured	18,79	15,94	49,31	45,10	2,78	16,04	14,06	0,98
		Tertunjuk/Indicated	8,02	6,68	49,91	42,62	3,59	17,49	15,73	1,00
		Tereka/Inferred	10,91	9,04	49.23	42,34	3,38	16,54	17,07	1,12
Landak (ANTAM)	Mempawah Hulu	Terukur/Measured	34,55	30,67	50,17	44,44	3,54	20,63	10,05	0,73
		Tertunjuk/Indicated	9,59	8,50	50,75	44,28	3,58	19,31	10,86	0,73
		Tereka/Inferred	8,84	7,89	50,77	44,70	3,57	18,57	11,20	0,75
Sanggau (PT Mega Citra Utama)	Meliau	Terukur/Measured	23,16	20,43	51,36	44,94	3,67	21,92	8,11	0,62
		Tertunjuk/Indicated	14,33	12,64	53,85	43,76	3,41	21,92	8,26	0,63
		Tereka/Inferred	35,50	31,16	56,96	41,86	3,06	22,98	8,14	0,64
Landak (PT Borneo Edo Internasional)	Menjalin	Terukur/Measured	30,07	26,81	53,97	43,19	3,66	19,77	11,22	0,69
		Tertunjuk/Indicated	16,44	14,52	54,29	43,44	3,30	19,48	11,19	0,72
		Tereka/Inferred	20,26	18,06	52,96	43,40	3,90	20,77	10,83	0,67

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
						Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O3	TiO_2
Landak (PT Borneo Edo Sejahtera)	Sebadu	Terukur/Measured	7,68	7,12	52,76	42,85	3,77	23,69	9,84	0,59
		Tertunjuk/Indicated	6,69	6,07	52,97	44,82	3,71	18,08	11,95	0,71
		Tereka/Inferred	56,93	50,50	49,14	44,98	4,04	18,39	11,61	0,68
Landak (PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa)	Menjalin	Terukur/Measured	4,82	4,24	53,60	43,61	3,73	18,37	11,46	0,73
		Tertunjuk/Indicated	3,28	2,88	51,46	44,37	4,31	19,14	10,66	0,68
		Tereka/Inferred	10,44	9,06	50,51	44,78	4,70	20,46	10,28	0,66
Landak (PT Gunung Kendaik)	Mempawah Hulu	Tereka/Inferred	39,68	34,42	51,54	43,91	4,59	21,38	11,65	0,77

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Total Consolidated Bauxite Resources 2024

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Al_2O_3	$R\text{-}SiO_2$	$T\text{-}SiO_2$	Fe_2O3	TiO_2
Total Sumberdaya Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Resources	Terukur/Measured	165,58	145,51	52,12	46,37	3,03	14,29	13,17	0,94
	Tertunjuk/Indicated	70,97	62,40	52,39	45,47	3,52	15,92	12,94	0,94
	Tereka/Inferred	46,99	40,95	50,76	44,61	3,62	17,34	13,13	0,90
	Total	**283,53**	**248,86**	**51,96**	**45,85**	**3,25**	**15,20**	**13,10**	**0,93**
Total Sumberdaya Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Resources	Terukur/Measured	65,73	58,61	52,85	43,80	3,68	20,88	9,98	0,66
	Tertunjuk/Indicated	40,73	36,12	53,68	43,85	3,49	20,08	10,24	0,68
	Tereka/Inferred	162,81	143,20	51,83	43,83	3,98	20,55	10,68	0,69
	Total	**269,27**	**237,92**	**52,35**	**43,83**	**3,84**	**20,52**	**10,44**	**0,68**
Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM | Total ANTAM Consolidated Bauxite Resources	Terukur/Measured	231,31	204,12	52,33	45,64	3,21	16,16	12,26	0,86
	Tertunjuk/Indicated	111,70	98,51	52,86	44,88	3,51	17,44	11,96	0,84
	Tereka/Inferred	209,80	184,15	51,59	44,01	3,90	19,83	11,23	0,74
	Total	**552,80**	**486,78**	**52,16**	**44,87**	**3,54**	**17,81**	**11,81**	**0,81**

Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Consolidated Bauxite Reserves 2024

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
						Al_2O_3	R-SiO_2	T-SiO_2	Fe_2O3	TiO_2
Tayan (ANTAM)	Block AB	Terbukti/Proved	8,82	7,78	54,53	47,78	3,15	12,66	12,72	0,91
		Terkira/Probable	32,61	28,66	53,03	47,63	3,26	13,87	11,67	0,88
	Block Munggu Pasir	Terkira/Probable	55,98	49,49	54,73	47,02	2,79	10,54	15,39	1,09
	Block CDE	Terkira/Probable	10,40	9,31	55,07	47,42	3,05	11,06	14,69	1,23
Mempawah (ANTAM)	Toho	Terbukti/Proved	3,21	2,74	49,12	44,68	2,75	19,08	12,27	0,88
		Terkira/Probable	14,64	12,32	50,97	44,15	3,19	15,57	15,41	1,05
Landak (ANTAM)	Mempawah Hulu	Terkira/Probable	22,97	20,30	51,22	44,93	3,34	19,00	10,66	0,77
Meliau (PT Mega Citra Utama)	Meliau	Terbukti/Proved	0,43	0,37	50,57	45,38	3,68	22,36	7,13	0,53
		Terkira/Probable	4,50	3,95	52,21	45,11	3,89	20,78	8,57	0,66
Landak (PT Borneo Edo Internasional)	Menjalin	Terkira/Probable	30,86	27,32	54,81	43,51	3,34	18,39	11,77	0,75
Landak (PT Borneo Edo Sejahtera)	Sebadu	Terkira/Probable	8,68	7,93	53,68	44,41	3,64	19,65	11,19	0,67
Landak (PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa)	Menjalin	Terkira/Probable	5,33	4,70	53,75	43,79	3,83	18,70	11,10	0,72

Total Sumberdaya Bauksit Konsolidasian ANTAM 2024
ANTAM Total Consolidated Bauxite Resources 2024

	Klasifikasi Cadangan Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata | Average Grade (%)				
					Al_2O_3	R-SiO_2	T-SiO_2	Fe_2O3	TiO_2
Total Cadangan Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	12,03	10,52	52,99	46,96	3,04	14,37	12,60	0,90
	Terkira/Probable	136,60	120,09	53,37	46,54	3,06	13,34	13,66	0,99
	Total	**148,63**	**130,61**	**53,34**	**46,57**	**3,06**	**13,42**	**13,57**	**0,98**
Total Cadangan Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	0,43	0,37	50,57	45,38	3,68	22,36	7,13	0,53
	Terkira/Probable	49,37	43,90	54,25	43,84	3,50	18,87	11,31	0,72
	Total	**49,80**	**44,28**	**54,22**	**43,86**	**3,50**	**18,90**	**11,27**	**0,72**
Total Cadangan Bauksit Konsolidasian ANTAM | Total ANTAM Consolidated Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	12,45	10,90	52,90	46,90	3,07	14,65	12,41	0,89
	Terkira/Probable	185,97	163,99	53,59	45,82	3,17	14,81	13,03	0,92
	Total	**198,43**	**174,89**	**53,55**	**45,89**	**3,17**	**14,80**	**12,99**	**0,92**

Catatan Notes:

ANTAM
1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada area IUP-IUP ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2$<30% dan Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok CDE); $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Tayan Blok Munggu Pasir); Al_2O_3≥35% dan $TSiO_2$<40% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Mempawah Toho); Al_2O_3>33% dan $TSiO_2$<25% dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (Prospek IUP Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite resources area as follows: $TSiO_2$≤30% and Al_2O_3>35% and RSiO2<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Blok CDE); $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Tayan Block Munggu Pasir); Al_2O_3≥35% and $TSiO_2$<40% and $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Mempawah Toho); Al_2O_3>33% and $TSiO_2$<25% and $RSiO_2$<8% and CF>0% (Prospect IUP Landak Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit ANTAM ditetapkan sebagai berikut: $TSiO_2$<30% dan Al_2O_3>35%, $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Tayan Blok AB); Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Tayan Blok CDE); Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Tayan Blok Munggu Pasir); Al_2O_3>35% dan $TSiO_2$<40% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% dan Al_2O_3>33% dan $RSiO_2$<8% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (Prospek IUP Landak Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's bauxite reserves are stated as follow: TSiO2<30% and Al2O3>35% and RSiO2<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Tayan Block AB); Al_2O_3>33% and $RSiO_2$<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Tayan Block CDE); Al_2O_3>35% and $RSiO_2$<8% and CF>40% dan minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Tayan Block Munggu Pasir); Al_2O_3≥35% and $RSiO_2$<8% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Mempawah Toho); $TSiO_2$<25% and Al_2O_3>33% and $RSiO_2$<8% and CF>40%, and minimum ore thickness of 1 meter (Prospect IUP Landak Mempawah Hulu).
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI/SNI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Anak Usaha | Subsidiaries
1. *Cut off grade* sumberdaya bauksit pada Entitas Anak Usaha ANTAM sebagai berikut: Al_2O_3>35% dan $TSiO_2$<30%, dan $RSiO_2$<8% dan CF>0% (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin dan PT BEST Sebadu); $TSiO_2$<30% dan $RSiO_2$<7% dan CF>0% (PT DEK Menjalin); $RSiO_2$<8% dan $TSiO_2$<31% dan CF>0% (PT GK Mempawah Hulu).
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite Resources are stated as follow: Al2O3>35% and TSiO2<30% and RSiO2<8% and CF>0% (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin and PT BEST Sebadu); TSiO2<30% and RSiO2<7% and CF>0% (PT DEK Menjalin); RSiO2<8% and TSiO2<31% and CF>0% (PT GK Mempawah Hulu).
2. *Cut off grade* cadangan bauksit Entitas Anak Usaha ANTAM ditetapkan sebagai berikut: Al_2O_3>35% dan $RSiO_2$<8% dan $TSiO_2$≤30% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (IUP PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin dan PT BEST Sebadu); $TSiO_2$<30% dan $RSiO_2$<7% dan CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter (PT DEK Menjalin).
   Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite reserves are stated as follow: Al_2O_3>35% and $RSiO_2$<8% and $TSiO_2$≤30% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (PT MCU Meliau, PT BEI Menjalin and PT BEST Sebadu; $TSiO_2$<30% and $RSiO_2$<7% and CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter (PT DEK Menjalin).
3. Konversi dari sumberdaya menjadi cadangan dilakukan berdasarkan kaidah faktor pengubah dalam Kode JORC/KCMI dengan basis konversi pada sumberdaya terukur dan tertunjuk.
   Mineral resource conversion into reserves is based on modifying factors as stated in JORC/KCMI code with a base of measured and indicated resource conversion.

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, ANTAM senantiasa menjalankan strategi penting di antaranya menjalin kemitraan strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan wilayah pertambangan ANTAM. Perusahaan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek usaha yang baik dan berkelanjutan dalam pengembangan bisnis di masa yang akan datang.

To achieve sustainable business growth, ANTAM continues to implement important strategies, including establishing strategic partnerships with domestic and international mining companies. This step aims to develop ANTAM's mining areas. The Company believes that these entities have good and sustainable business prospects for future business development.

ENTITAS ASOSIASI

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) didirikan pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan free carried di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT WBN yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini yaitu 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA.

Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk nickel ferroalloy dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per tahun.

ASSOCIATES ENTITIES

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

This nickel project will be managed by PT WBN, whose shareholding structure comprises ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA.

PT WBN's nickel project will be developed using technology based on the pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with the capacity to produce 30,000 TNi per year.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) merupakan entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%.

PT BAI merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 (satu) juta alumina per tahun. Proyek SGAR merupakan proyek strategis yang menghubungkan rantai pasokan antara pertambangan bauksit milik ANTAM dengan pabrik pengolahan dan pemurnian alumunium milik Inalum.

PT FENI HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Feni Haltim (PT FHT) dimiliki oleh ANTAM sebesar 40% dan sisanya dimiliki oleh HongKong CBL Limited (HKCBL) sebesar 60%. PT FHT bergerak dalam bidang industri pertambangan yang meliputi usaha pertambangan dan jasa usaha pertambangan, perdagangan, konstruksi, kawasan industri, serta pengangkutan dan pergudangan.

Pada Mei 2023, ANTAM melalui anak usahanya, PT International Mineral Capital bersama dengan HKCBL menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat atas kepemilikan sebagian PT FHT untuk pengembangan kawasan industri ekosistem baterai kendaraan listrik terintegrasi di Halmahera Timur, Maluku Utara.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) adalah entitas asosiasi ANTAM dengan komposisi pemegang saham saat ini dimiliki oleh PT Indotan Halmahera Bangkit sebesar 75% dan ANTAM dengan kepemilikan sebesar 25%. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2020 oleh Rusnaldy, S.H., pemegang saham telah menyetujui pengalihan kepemilikan Perusahaan dari Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (perubahan nama menjadi Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) menjadi PT Indotan Halmahera Bangkit. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Has Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0232985 pada tanggal 2 Juni 2020.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (ANTAM OWNERSHIP: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) is an associate entity of ANTAM and PT Inalum with shared ownership in PT BAI of 40% and 60%, respectively.

PT BAI is established with the intention and for the purpose of building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan, with a capacity of 1 (one) million alumina per year. The SGAR project is a strategic project that connects the bauxite alumina supply chain between ANTAM's for bauxite mining and Inalum's for aluminium refining and processing plants.

PT FENI HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Feni Haltim (PT FHT) is 40% owned by ANTAM and 60% owned by HongKong CBL Limited (HKCBL). PT FHT is engaged in the mining industry which includes mining business and mining business services, trading, construction, industrial estates, as well as transportation and warehousing.

In May 2023, ANTAM through its subsidiary, PT International Mineral Capital together with HKCBL signed a conditional share sale and purchase agreement for partial ownership of PT FHT for the development of an integrated electric vehicle battery ecosystem industrial area in East Halmahera, North Maluku.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is an associate entity of ANTAM with the current shareholder composition owned by PT Indotan Halmahera Bangkit with 75% and ANTAM with 25% ownership. Based on Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2020, of Rusnaldy S.H., the shareholders agreed on the ownership transfer of the Company from Newcrest Singapore Holdings Pte. Ltd. (changes name to Indotan Halmahera Holdings Pte. Ltd.) to PT Indotan Halmahera Bangkit. The Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved the changes based on its decision letter No. AHU-AH.01.03-0232985 dated June 2, 2020.

Sejak tahun 2005, PT NHM telah beroperasi di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. PT NHM mengekstrak kandungan emas dari bijih emas dengan luas wilayah Kontrak Karya saat ini mencapai 29.622 hektar, yang memiliki total perkiraan cadangan mineral menurut dokumen Studi Kelayakan 2021 adalah sebesar 860 ribu ons atau setara dengan 26,9 ton emas berdasarkan keterbukaan informasi PT NHM.

PT NHM has operated since 2005 in North Halmahera Regency, North Maluku Province. PT NHM extracts gold from gold ore with a total area of the Contract of Work of 29,622 hectares, which according to the 2021 Feasibility Study document, the estimated mineral reserve are 860 thousand ounces or the equivalent of 26.9 tons of gold, based on PT NHM's information disclosure.

Pada awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh Newcrest Mining Limited (NML). Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan non-kas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perusahaan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by Newcrest Mining Limited (NML). Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US$160 million after securing approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ounces at the end of 2017. Another impact from PT NHM acquisition transaction was the booking of noncash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of the fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This aligned with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Saat ini aktivitas operasi produksi PT NHM di Gosowong dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah yang terbagi di lokasi tambang bawah tanah Toguraci dan tambang bawah tanah Kencana dengan memadukan dua metoda penambangan bawah tanah, yaitu *overhand cut & fill* dan *stoping*.

Currently, PT NHM's operational activities in Gosowong are carried out by underground mining methods in the Toguraci and Kencana mine sites by combining two underground mining methods, namely overhand cut & fills and stops.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 26,7%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) merupakan perusahaan patungan yang berdiri pada 21 April 2021 oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi, yaitu Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum), ANTAM, PT Pertamina Power Indonesia dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBI dimiliki oleh ANTAM sebesar 26,7%. PT IBI didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (*Electric Vehicle Battery*) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 26.7%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) is a joint venture entity that was established on April 21, 2021, by the Government through four State-Owned Enterprises (SOEs) in the mining and energy sectors, namely PT Indonesia Asahan Aluminium (PT Inalum), ANTAM, PT Pertamina Power Indonesia and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBI is 26,7% owned by ANTAM. PT IBI was established as a holding company to manage an integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) merupakan entitas asosiasi ANTAM yang didirikan pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham PT MAS dimiliki oleh ANTAM 25%, Dana Pensiun ANTAM 45%, PT HK Realtindo 20% dan PT Reksa Griya Antam 10%. PT MAS bergerak di bidang properti dan mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT NIKEL HALMAHERA TIMUR (KEPEMILIKAN ANTAM: 50%)

PT Nikel Halmahera Timur (NHT) didirikan pada tanggal 6 Agustus 2014. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar NHT, maksud dan tujuan NHT adalah dalam bidang industri pengolahan mineral dan jasa penunjang pertambangan umum.

PT ANTAMLOKA HALIMUN ENERGI (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Antamloka Halimun Energi (AHE) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Juli 2014. Sesuai dengan Anggaran Dasar AHE, kegiatan usaha AHE adalah bergerak di bidang perdagangan umum, keagenan dan perindustrian. Saat ini AHE berusaha dalam bidang pembangkit listrik tenaga air (*mini hydro*). Lokasi pembangkit listrik tenaga air (*mini hydro*) berada di Desa Pongkor, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

PT SINERGI MITRA LESTARI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (PT SMLI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pengelolaan Limbah B3 dan Non B3 terintegrasi serta pengelolaan lingkungan dengan sektor industri utama mencakup minyak & gas, pertambangan, energi, manufaktur, perkebunan, rumah sakit/fasilitas layanan kesehatan dan logistik. Kepemilikan ANTAM secara tidak langsung melalui PT Antam Resourcindo (RESOURSES ID).

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) is ANTAM's associate entity, which was established in 2011. The shareholder composition of PT MAS is ANTAM (25%), ANTAM Pension Fund (45%), PT HK Realtindo (20%), and PT Reksa Griya Antam (10%). PT MAS is engaged in property asset management and manages the ANTAM Tower B office building located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT NIKEL HALMAHERA TIMUR (ANTAM OWNERSHIP: 50%)

PT Nikel Halmahera Timur (NHT) was established on August 6, 2014. In accordance with article 3 of the NHT Articles of Association, the purpose and objectives of NHT are in the mineral processing industry and general mining supporting services.

PT ANTAMLOKA HALIMUN ENERGI (ANTAM OWNERSHIP: 25%)

PT Antamloka Halimun Energi (AHE) was established in Jakarta based on Deed No. 03 dated July 17, 2014. In accordance with the AHE Articles of Association, AHE business activities are engaged in general trade, agency, and industry. Currently, AHE is working in the field of hydroelectric power plants (mini hydro). The hydroelectric power plant (mini hydro) is located in Pongkor Village, Nanggung District, Bogor Regency, West Java.

PT SINERGI MITRA LESTARI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (PT SMLI) is a company engaged in the business of integrated hazardous and non-hazardous waste management and environmental management with main industrial sectors including oil & gas, mining, energy, manufacturing, plantations, hospitals/ healthcare facilities and logistics. ANTAM's indirect ownership is through PT Antam Resourcindo (RESOURSES ID).

ENTITAS PERTAMBANGAN PATUNGAN

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) didirikan sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS). Dalam sinergi tersebut ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

PT MJIS memiliki pabrik *sponge iron* berbasis teknologi *rotary kiln* yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. *Sponge iron* digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik *sponge iron* PT MJIS telah mulai beroperasi sejak 2012. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan mitra strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 0,8%)

ANTAM memiliki saham *free carried* sebesar 0,8% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan Selatan. Saat ini ANTAM telah melakukan upaya untuk melakukan divestasi seluruh saham ANTAM dikarenakan bisnis intan bukan merupakan *core* bisnis Perusahaan.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) didirikan pada tahun 1998 berbentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah operasi KK PT PTK berlokasi di Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, and Tanah Laut area, yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan wilayah KK mencapai 239.500 hektar.

JOINT MINING ENTITIES

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS). In this sinergy, ANTAM has the expertise in mining, while PT KS has the expertise in steel processing.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. Sponge iron is used as a raw material for the production of PT KS steel.

PT MJIS' sponge iron plant has been in operation since 2012. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner with regard to future business strategy.

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 0.8%)

ANTAM has a 0.8% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, South Kalimantan. Currently, ANTAM has made efforts to divest all ANTAM shares as diamond business is not the Company's core business.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of a foreign investment company for implementing the Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW operating areas are located in the Kotabaru, Tanah Bumbu, Banjar, and Tanah Laut area, South Kalimantan, with an area of 239,500 hectares.

Kegiatan operasional PTK berfokus pada pelaksanaan studi teknis dan aktivitas konstruksi proyek, serta pengurusan perizinan teknis.

Struktur PT PTK kepemilikan sahamnya terdiri dari ANTAM sebesar 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

PTK's operational activities focused on conducting technical studies and project construction activities, as well as obtaining technical licenses.

PT PTK's share ownership structure comprises ANTAM 15%, Tambang Kencana Singapore Pte. Ltd. 51%, Pelsart International N.L 19%, and PT Aurora Kirana 15%.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Selebihnya, 80% saham PT GM dimiliki oleh International Minerals Company LLC. PT GM memiliki konsesi pertambangan pada area 24.995 hektar.

Pada tahun 2019, PT GM telah menerima izin kegiatan Operasi Produksi dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM). Izin tersebut memberikan jangka waktu konstruksi 3 (tiga) tahun dan jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun sampai dengan 31 Desember 2052.

Tercatat total sumber daya bijih tembaga dan emas PT GM pada tahun 2021 mencapai 392 juta ton yang berasal dari lokasi Prospek Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, serta Motomboto East dengan kandungan tembaga dan emas masing-masing sebesar 0,49% Cu dan 0,43 g/ton Au. Sedangkan total cadangan mineral terkira di Sungai Mak telah mencapai 105 juta ton dengan kadar logam sebesar 0,70% Cu dan 0,33 g/ton Au.

Pada tahun 2021, PT GM memulai kegiatan pembangunan pra-konstruksi dengan melakukan pembangunan infrastruktur tambang. Proyek pengembangan untuk pabrik pengolahan bijih emas direncanakan selesai pada tahun 2024.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has 20% ownership in the copper and gold mining project managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. International Minerals Company LLC owns 80% of PT GM shares. PT GM has mining concessions on an area of 24,995 hectares.

In 2019, PT GM received an Operation Production Mining permit from the Ministry of Energy & Mineral Resources. Through the license, PT GM has given a construction period of 3 (three) years and the period of the production operation phase for 30 years until December 31, 2052.

The total copper and gold resources of PT GM in 2021 reached 392 million tons, spread at Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, and Motomboto East prospects, with copper and gold content respectively of 0.49% Cu and 0.43 g/ton Au. While the total inferred reserves of copper and gold in the Sungai Mak amounted to 105 million tons with mineral content respectively of 0.70% Cu and 0.33 g/ton Au.

In 2021, PT GM commenced pre-construction development activities by undertaking mine infrastructure development. The development project for the gold ore processing plant is planned to be completed in 2024.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola

PT SUMBAWA TIMUR MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM manages the Tambang Hu'u Project

Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional.

PT STM mengumumkan penemuan deposit bijih tembaga-emas di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, berdasarkan keterbukaan informasi PT STM pada tahun 2022. Sejak tahun 2010, PT STM telah melakukan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah KK Proyek Hu'u.

Berdasarkan perkiraan sumberdaya mineral yang dilakukan PT STM per Desember 2021, total potensi sumberdaya mineral terunjuk sebesar 1,1 miliar ton dengan komposisi 0,96% Cu (tembaga) dan 0,58 gpt Au (emas) dan total potensi sumberdaya mineral tereka sebesar 1,0 miliar ton dengan komposisi 0,7% Cu dan 0,4 gpt Au. Perkiraan potensi sumberdaya mineral per Desember 2021 meningkat sebesar 0,4 miliar ton atau tumbuh 20% dibandingkan posisi per Desember 2019.

Aktivitas operasional PT STM berfokus pada aktivitas tahapan studi kelayakan yang ditujukan untuk menentukan potensi sumberdaya mineral lebih lanjut dan untuk mempelajari karakteristik hidrogeologi, panas bumi, dan geoteknik dari potensi sumberdaya mineral.

that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province. PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International.

PT STM announced the discovery of copper-gold ore deposits at the Hu'u Project, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province, based on PT STM's information disclosure in 2022. Since 2010, PT STM has carried out exploration activities within the Hu'u Project CoW area.

Based on the estimated mineral resources carried out by PT STM as of December 2021, the total indicated mineral resources are 1.1 billion tons with a composition of 0.96% Cu (copper) and 0.58 gpt Au (gold), and total inferred mineral resources of 1.0 billion tons with a composition of 0.7% Cu and 0.4 gpt Au. The estimated potential mineral resources as of December 2021 increased by 0.4 billion tons or grew by 20% compared to December 2019.

PT STM's operational activities focus on feasibility phase activities to define the potential of mineral resources and to study the hydrogeological, geothermal, and geotechnical characteristics of the potential mineral resources.

PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 pada tahun 1998, dengan luas area sebesar 66.200 hektar. PT SM mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

PT SM saat ini merupakan tahap Operasi Produksi (kegiatan konstruksi proyek). Susunan pemegang saham PT SM yaitu dimiliki oleh Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. sebesar 75% dan ANTAM sebesar 25%.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that has 7th generation Contract of Work (CoW) in 1998, with the total area reaches 66,200 hectares. PT SM manages the gold ore mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province.

PT SM is currently in the Production Operation stage (construction activities). The shareholder composition in PT SM is 75% owned by Aberfoyle Pungkut Investments Pte. Ltd. and 25% owned by ANTAM.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) merupakan kerja sama antara ANTAM dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH didirikan dengan maksud untuk membangun pabrik pengolahan bijih nikel yang akan disuplai oleh ANTAM menjadi *Nickel Pig Iron* (NPI) yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan mineral dan batu bara. Saat ini ANTAM memiliki 30% kepemilikan saham pada PT ANH, sedangkan OENI memiliki 70% dari total saham pada PT ANH. Pada tahun 2022, ANTAM menjalankan upaya inisiasi restrukturisasi pada PT ANH, berupa terminasi kerja sama dengan OENI yang dilanjutkan dengan likuidasi PT ANH.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (ANTAM'S OWNERSHIP: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) is a joint venture between ANTAM and Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH was established with the intention of building a nickel ore processing plant that will be supplied by ANTAM to produce Nickel Pig Iron (NPI), per the provisions of applicable laws and regulations in the mineral and coal mining field. Currently, ANTAM has 30% share ownership in PT ANH, while OENI has 70% of the total shares in PT ANH. In 2022, ANTAM initiated restructuring efforts at PT ANH in the form of termination of cooperation with OENI, and followed by liquidation of PT ANH.





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

ANTAM senantiasa menjalankan praktik bisnis yang beretika dan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta akuntabel sebagai wujud penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh lini bisnis.

ANTAM always conducts ethical business practices and complies with applicable laws and regulations and is accountable as a means of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all business line.

Tata Kelola Perusahaan (ACGS D.1.1)

Good Corporate Governance

Komitmen ANTAM terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan berdampak baik bagi Perseroan, dan mampu meningkatkan nilai tambah serta kepercayaan *Stakeholders*. Komitmen Perseroan akan konsistensi untuk meningkatkan penerapan GCG, diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

ANTAM's commitment to implement Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously positively impacts the Company and increases the added value and trust of Stakeholders. The Company's commitment to consistency in the improvement of GCG implementation is manifested through various actions and activities of the Company, which always adhere to the principles of Good Corporate Governance.



Dalam penerapan GCG, ANTAM mengacu ke standar yang ditetapkan oleh OJK dan juga standar internasional Australian Securities Exchange (ASX) serta ASEAN Corporate Governance Scorecard.
In GCG implementation, ANTAM refers to the standards set by Financial Services Authority also international standard Australian Securities Exchange (ASX) standards and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Komitmen yang tetap tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah produk hilir di masa depan.

Highly committed to implement the GCG principles despite the challenging situation, has created a more harmonious relationship between the Company and its stakeholders to achieve sustainable growth and provide added value for downstream products in the future.

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

As a Public Company listed on both the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the critical indicators for Shareholders to assess the Company's performance. The GCG is also needed to ensure that the Company has been appropriately managed and able to protect the interests of the Shareholders.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

ANTAM is fully committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the short-term and long-term interests of shareholders, the community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.).

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition*. ANTAM juga mengacu ke standar ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan pada Tahun 2023 yang direvisi sebagian pada awal tahun 2024. Pada standar terkini terdapat penambahan kriteria *Sustainability and Resilience* yang mengakomodir isu keberlanjutan serta *Environment, Social dan Governance* (ESG) sebagai suatu kriteria perusahaan menerapkan GCG. Komitmen ANTAM dalam mengadopsi kedua standar Internasional tersebut merupakan wujud upaya pencapaian visi ANTAM 2030 yaitu menjadi korporasi global terkemuka sehingga ANTAM memiliki daya saing dalam bisnis Internasional.

As a manifestation of the comprehensive implementation of GCG, ANTAM adopts the best international standards, namely the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition. ANTAM also refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard standards published in 2023, which were partially revised at the beginning of 2024. The latest standards include additional criteria for Sustainability and Resilience, accommodating sustainability issues as well as Environment, Social, and Governance (ESG) criteria for companies implementing GCG. ANTAM›s commitment to adopting these two international standards reflects its efforts to achieve the ANTAM 2030 vision of becoming a leading global corporation, thereby enhancing ANTAM›s competitiveness in international business.

ANTAM selalu perusahaan terbuka juga menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan melakukan pengukuran penerapan pedoman tersebut berdasarkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selain Itu, Perusahaan juga menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan Pedoman

As a publicly listed company, ANTAM also implements corporate governance guidelines in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The company measures the implementation of these guidelines based on the criteria and methodology established by the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. In addition, the company also applies corporate

Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) Tahun 2021.

Pengakuan terhadap Implementasi GCG ANTAM juga diwujudkan dengan meraih penghargaan GCG Award 2024 - *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award* 2024 dengan predikat penghargaan *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strenghthen Mineral Downstreaming* kategori *Mining and Energy* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi. Penghargaan ini menunjukkan bahwa ANTAM telah menyelenggarakan praktik bisnis secara akuntabel beretika bisnis serta patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. ANTAM senantiasa berkomitmen untuk melakukan praktik bisnis baik dan beretika dalam seluruh lini aktivitas operasional Perusahaan.

Penyempurnaan dari sisi internal, telah melakukan adopsi atas 14 (empat belas) Pedoman Strategis dan 14 (empat belas) Kebijakan Pelaksana dari MIND ID antara lain

Pedoman Strategis
1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Pengadaan dan Logistik.
3. Teknologi Informasi.
4. Hukum, Kepatuhan dan Penanganan Permasalahan Hukum.
5. Manajemen Risiko.
6. Pengawasan Internal.
7. Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup serta Pengamanan.
8. Pengembangan dan Investasi.
9. Pemasaran dan Komersial.
10. Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan.
11. Pengelolaan Hak atas Kekayaan Intelektual.
12. Akuntansi dan Keuangan.
13. Tata Kelola.
14. Operasi dan Pengendalian Mutu.

Kebijakan Pelaksana
1. Proses Manajemen Risiko Grup MIND ID.
2. Monitoring Penanganan Hukum Material dan Pemilihan Konsultan Hukum Eksternal di Lingkungan Grup MIND ID.
3. Tata Cara Kerja Sama dan Kegiatan Pengembangan Usaha Grup MIND ID.
4. Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID.
5. Pedoman Jasa Konsultasi.
6. Sumber Daya Manusia.

governance based on the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021.

Recognition of ANTAM›s GCG implementation is also demonstrated by receiving the GCG Award 2024 - Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2024, with the award designation of Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Responsible Natural Resource Management to Strengthen Mineral Downstreaming in the Mining and Energy category, organized by Warta Ekonomi. This award indicates that ANTAM has conducted business practices in an accountable and ethical manner, complying with applicable laws and regulations. ANTAM remains committed to conducting good and ethical business practices across all operational activities of the company.

In terms of internal improvements, ANTAM has adopted 14 (fourteen) Strategic Guidelines and 14 (fourteen) Implementing Policies from MIND ID, including:

Strategic Guidelines
1. Social and Environmental Responsibility.
2. Procurement and Logistics.
3. Information Technology.
4. Legal, Compliance, and Legal Issue Management.
5. Risk Management.
6. Internal Supervision.
7. Occupational Health, Safety, and Environmental Protection.
8. Development and Investment.
9. Marketing and Commercial.
10. Regulatory and Policy Review.
11. Intellectual Property Management.
12. Accounting and Finance.
13. Governance.
14. Operations and Quality Control.

Implementing Policies:
1. MIND ID Group Risk Management Process.
2. Monitoring of Material Legal Issues and Selection of External Legal Consultants within the MIND ID Group.
3. Procedures for Cooperation and Business Development Activities of the MIND ID Group.
4. Procurement of Goods and Services for the MIND ID Group.
5. Consulting Services Guidelines.
6. Human Resources.

7. *Combined Assurance*.
8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
9. Jasa *Assurance*.
10. Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi.
11. Pengelolaan Teknologi Informasi Grup MIND ID.
12. Pengelolaan Inventori dan Pergudangan.
13. Pedoman Bisnis Berkelanjutan.
14. Pengelolaan Anak Perusahaan.

Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID ini menjadi acuan penyusunan dan revisi *Management Policy* di ANTAM yaitu antara lain terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), pengamanan, pedoman bisnis berkelanjutan, tata kelola teknologi informasi, keuangan, tata kelola RJPP dan RKAP, sistem pelaporan pelanggaran terintegrasi, pengelolaan rantai pasokan, serta pengelolaan dan pengembangan sumber daya dan cadangan. Selain itu, terdapat *Management Policy* ANTAM yang diterbitkan dengan terlebih dahulu mendapat reviu dan persetujuan dari Dewan Komisaris yaitu *Management Policy* Manajemen Risiko, *Management Policy* Pengembangan Usaha Perusahaan dan *Management Policy* Pengelolaan Aset Tetap.

Kewenangan MIND ID untuk menetapkan pedoman strategis dan kebijakan pelaksana bagi ANTAM sebagai anggota MIND ID dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar ANTAM dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 yang merupakan pembaharuan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-14/MBU/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 dan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-1/MBU/01/2023 tanggal 24 Januari 2023.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di ANTAM mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber lain termasuk praktik terbaik (*best practice*) dengan cakupan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia mengenai Pasar Modal, Perseroan Terbatas, BUMN.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) terkait penerapan tata kelola antara lain mengenai Dewan Komisaris dan Direksi, laporan tahunan, manajemen risiko dan penerapan kriteria dan metodologi yang ditetapkan SEOJK Nomor

7. Combined Assurance.
8. Social and Environmental Responsibility.
9. Assurance Services.
10. Integrated Whistleblowing System.
11. Information Technology Management for the MIND ID Group.
12. Inventory and Warehouse Management.
13. Sustainable Business Guidelines.
14. Subsidiary Management.

These Strategic Guidelines and Implementing Policies from MIND ID serve as references for the preparation and revision of Management Policies at ANTAM, including those related to Social and Environmental Responsibility (TJSL), Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (K3L), security, sustainable business guidelines, information technology governance, finance, governance of the Long-Term Business Plan (RJPP) and Annual Work Plan and Budget (RKAP), integrated whistleblowing systems, supply chain management, as well as resource management and development. Additionally, there are Management Policies at ANTAM that are published after undergoing review and approval from the Board of Commissioners, namely the Risk Management Policy, Business Development Policy, and Fixed Asset Management Policy.

The authority of MIND ID to establish strategic guidelines and implementing policies for ANTAM as a member of MIND ID is in accordance with ANTAM›s Articles of Association and the Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, which is a renewal of the Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises Number SKK-14/MBU/05/2018 dated May 31, 2018, and the Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises Number SKK-1/MBU/01/2023 dated January 24, 2023.

BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The basis for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at ANTAM refers to the applicable laws and regulations, as well as other sources including best practices, covering the following :

1. Laws of the Republic of Indonesia on Capital Markets, Limited Liability Companies (PT), and State-Owned Enterprises (BUMN).
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and OJK Circular Letters (SEOJK) related to the implementation of governance, including those concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors, annual reports, risk management, and the application of criteria and methodologies as outlined in

32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta ketentuan POJK dan SEOJK lainnya.
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan ASEAN Capital Market Forum dengan mengadopsi ACGS terbaru yaitu ACGS V.2.0 2024 pada Maret 2024 yang merupakan versi terbaru dari sebelumnya ACGS Revised 2023.
4. Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendations 4th*.
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
6. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
7. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Acuan penerapan GCG tersebut berfungsi sebagai panduan dan pedoman dalam menjalankan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, panduan kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, hingga hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

RATIFIKASI PERATURAN MENTERI BUMN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022, ANTAM melakukan pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia serta perubahan-perubahannya di kemudian hari antara lain:
a. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikansi Badan Usaha Milik Negara; dan
c. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as well as other provisions of POJK and SEOJK.
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by the ASEAN Capital Market Forum, adopting the latest ACGS version, which is ACGS V.2.0 2024, as of March 2024. This is the latest version, replacing the previous ACGS Revised 2023.
4. Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations.
5. General Guidelines for Corporate Governance of Indonesia (PUGKI) 2021, issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
6. Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions; and
7. Corporate Governance Policies.

The references for the implementation of GCG serve as guidelines and frameworks in managing all aspects of the Company's operations, starting from the rights and obligations of shareholders, the work guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, to the Company's relationship with stakeholders.

RATIFICATION OF STATE-OWNED ENTERPRISES MINISTER REGULATION

Based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022, ANTAM ratified the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia and its amendments in the future, including:
a. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
b. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises; and
c. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Sebagai pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikansi Badan Usaha Milik Negara, terkait Tata Kelola Terintegrasi, MIND ID selaku BUMN induk menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM (anak Perusahaan BUMN) berdasarkan Tingkat risiko, dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas dari anak Perusahaan BUMN melalui Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM yang disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk, menetapkan bahwa ANTAM sebagai anak Perusahaan BUMN (MIND ID) berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya MIND ID menyampaikan Surat MIND ID No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pemenuhan Organ Pengelola Risiko sesuai penetapan kategori dan klasifikasi tersebut, dan saat ini ANTAM sedang dalam tahapan pemenuhan organ pengelola risiko tersebut.

As a fulfillment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Corporate Activities Signification of State-Owned Enterprises, related to Integrated Governance, MIND ID as the parent SOE determines the risk category and classification of ANTAM (a subsidiary of SOEs) based on the level of risk, taking into account the dimensions of size and complexity of SOE subsidiaries through The Decree of the Board of Directors of MIND ID dated August 15, 2023 concerning the Determination of ANTAM's Risk Classification and Categories submitted through the Letter of the Director of Risk Management and HSSE MIND ID Number 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Aneka Tambang Tbk, stipulates that ANTAM as a subsidiary of BUMN (MIND ID) is in the quadrant of Systemic risk classification A with the Conglomerate category. Furthermore, MIND ID submitted MIND ID Letter No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 concerning the Fulfillment of Risk Management Organs in accordance with the determination of these categories and classifications, and currently ANTAM is in the stage of fulfilling these risk management organs.

CAPAIAN PENILAIAN PENERAPAN GCG

GCG ASSESSMENT ACHIEVEMENT

ASX *Corporate Governance Principles & Recommendation 4th Edition*

94,93%

Sangat Baik
Very Good

ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

84,87%

Baik
Good

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA

100% **Sepenuhnya Mematuhi**
Fully Comply

JEJAK LANGKAH IMPLEMENTASI GCG ANTAM 1997-2024

ANTAM'S GCG IMPLEMENTATION MILESTONE 1997-2024

1997

- *Initial Public Offering* (IPO) ANTAM di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
- Initial Public Offering (IPO) ANTAM in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange
- The appointment of Corporate Secretary

1999

- Tercatat sebagai *foreign exempt entity* di Australian Securities Exchange (ASX)
- Listed as a foreign exempt entity in the Australian Securities Exchange (ASX)

2000

- Pembentukan Komite Audit
- Establishment of Audit Committee

2001

- Pembentukan panel penjaringan Komisaris Independen dengan dukungan konsultan independen
- Asesmen implementasi GCG oleh konsultan independen mengacu pada standar internasional
- Keikutsertaan dalam Ajang Pemeringkatan Corporate Governance Perception Index oleh IICG
- Establishment of an independent Commissioner selection panel with the support of an independent advisor
- GCG Implementation assessment by an independent assessor based on the international standard
- Participation in the Corporate Governance Perception Index

2002

- Pengangkatan Komisaris Independen pertama
- Status ANTAM meningkat menjadi *Full listing* di ASX
- Pengesahan *Charter* Komite Audit
- Appointment of the first Independent Commissioner
- ANTAM's status increased to Full listing on the ASX
- Ratification of the Audit Committee Charter

2007

- Revisi Standar Etika Perusahaan dan penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Insan ANTAM
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (2nd edition)
- Adopsi Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan KNKG
- Pembentukan Satuan Kerja Risk Management dan dimulainya *Cycle 1 Risk Control Self-Assessment* (RSCA)
- Pembentukan *Helpline* ANTAM sebagai Media Pelaporan Pelanggaran
- Revision of the Company's Code of Conduct and the signing of the first commitment to all ANTAM Employee
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (2nd edition)
- Adoption of General Guideline of GCG Indonesia issued by KNKG
- Establishment of a Risk Management Work Unit and the commencement of Cycle 1 Risk Control Self-Assessment (RSCA)
- The Establishment of Helpline ANTAM as Media Reporting of Violations

2008

- Perubahan nama Komite Lingkungan dan Pasca Tambang menjadi Komite CSR, Lingkungan dan Pasca Tambang (Komite CSR-LPT)
- Pengesahan pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- Change of name of Environment and Post Mining Committee to CSR, Environment and Post-Mining Committee (CSR-LPT Committee)
- Ratification of Guidelines and Procedure for the Handling of Violation Reporting (Whistleblowing System)

2009

- Pembentukan Tim *Whistleblowing*
- Pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko
- Penetapan Implementasi GCG sebagai salah satu KPI
- Pengenalan nilai-nilai Perusahan (PIONEER, SENSE, BEST, and *Human Capital Excellence*)
- Establishment of Whistleblowing Team
- Ratification of Risk Management Policy
- Ratification of GCG Implementation as one of KPI's
- Introduction of Company value (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)

2010

- Revisi penamaan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) menjadi kebijakan Tatat Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)
- Revision of the naming of Corporate Policy Guidelines (PKP) to Corporate Governance Policy

2015

- Adopsi pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
- Penguatan GCG di Anak Perusahaan
- Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015
- GCG Strengthening in Subsidiaries

2016

- Revisi *Charter* Direksi dan Dewan Komisaris 2016
- Revisi Standar Etika Perusahaan dan *Corporate Governance Policy*
- Revisi *Charter* Komite
- Revision of BOD Charter and BOC Charter 2016
- Revision of Company Code of Conduct and Corporate Governance Policy
- Revision of Committee Charter

2017

- Adopsi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
- Penguatan GCG di Anak Perusahaan
- Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015
- GCG Strengthening in Subsidiaries

2003

- Penandatanganan Komitmen implementasi GCG oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama
- Pembentukan unit pengelola implementasi GCG
- Pengesahan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP)
- Pengesahan Standar Etika Perusahaan
- Pengesahan *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi
- Signing of GCG Implementation commitments by the President Director and the President Commissioner
- Establishment of GCG Implementation Management
- Ratification of Guideline for Company Policy
- Ratification of Company Code of Conduct
- Ratification of Board Commissioners Charter and Board of Directors Charter

2004

- Penandatanganan *Charter* Dewan Komisaris dan Charter Direksi Pertama
- Signing of the First Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter

2005

- Pembaharuan nama Komite Pasca Tambang menjadi Komite Lingkungan dan Pasca Tambang
- Assesmen GCG Tahun Buku 2004 oleh Standard & Poor's
- Change of name of the Post-Mining Committee to the Environment and Post-Mining Committee
- GCG Assessment of Fiscal Year 204 by Standard & Poor's

2006

- Pembentukan organisasi GCG secara struktural
- Asesmen GCG Tahun Buku 2005 oleh Ernst and Young
- Pengesahan *Charter* Internal Audit
- Establishment of GCG organizational structure
- GCG Assessment for Fiscal Year 2005 by Ernst and Young
- Ratification of the Internal Audit Charter

2011

- Implementasi *Information and Communication Technology* (ICT) *Governance*
- Implementation of Information and Communication Technology (ICT) Governance

2012

- Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No. SK-16/S. MBU/2012
- Adopsi ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Pembentukan ANTAM GCG Champion I
- Peleburan fungsi Komite CSR-LPT ke fungsi Komite GCG
- Adoption of SOE GCG Guideline No. SK-16/S. MBU/2012
- Adoption of the ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Establishment of ANTAM GCG Champion I
- Consolidation of the functions of the CSR-LPT Committee to the GCG Committee

2013

- Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahan
- Pembentukan ANTAM GCG Champion II
- Measurement of the Understanding of the Company Code of Conduct
- Establishment of ANTAM GCG Champion II

2014

- Penilaian BUMN Bersih dari BPKP
- Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (3rd edition)
- Penggabungan fungsi GCG dengan Komite NRPSDM, sehingga ANTAM memiliki Tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite GCG-NR, dan Komite Pemantau Risiko
- BPKP Assessment of Clean SOE
- Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition)
- Consolidation of GCG functions with NRPSDM Committee, so ANTAM has three Committees: Audit Committee, GCG-NR Committee, and Risk Monitoring Committee

2018

- Revisi Pedoman Implementasi GCG
- *Training of Trainers* Pengendalian Gratifikasi (ToT)
- Revision of GCG Implementation Guidelines
- Training of Trainers Gratification Control (ToT)

2019

- Revisi Standar Etika Perusahaan
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan
- Adopsi Parameter ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation* 4th Edition
- Revision of the Company Code of Conduct
- Aligning ANTAM's Management Policy with the Strategic Policy of the Mining Industry Holding
- Adoption Parameter ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition

2020

- Revisi Standar Etika Perusahaan
- Penetapan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Perolehan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan
- Revision of the Company's Code of Conduct
- Determination of Management Policy Anti-Bribery Management System Standard
- Acquisition of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certification
- Alignment of ANTAM's Management Policy with Strategic Guidelines of Mining Industry Holding

2021

- Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001:2016 di UBPP Logam Mulia dan UBPN Sulawesi Tenggara
- Penyesuaian ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab dan kewenangan Direksi sesuai dengan jabatan Direksi terkini
- ANTAM implemented/developed ISO 37001:2016 Anti-Bribery System Management (ABMS) in the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- Adjustment policy of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in accordance with the latest position of the Board of Directors

2022

- Adopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Stategis MIND ID
- Menerapkan Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) untuk pemenuhan Peta Jalan ICMM (International Council on Mining & Metals) *Mining Principles* dalam rangka upaya menjadi anggota ICMM sebagai Grup MIND ID
- Adoption Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
- Alignment of ANTAM's Management Policy with MIND ID Strategic Guidelines Implementing Policies
- Implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability Guidelines to fulfill the ICMM (International Council on Mining & Metals) Mining Principles Roadmap to become a member of ICMM as a MIND ID Group

2023

- Pengkinian Standar Etika Perusahaan
- Pengkinian *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Kebijakan Pelaksana Pedoman Stategis MIND ID
- Update the Company Code of Conduct
- Update the BOD Charter dan BOC Charter
- Alignment of ANTAM's Management Policy with MIND ID Strategic Guidelines Implementing Policies

2024

- Pengalihan fungsi pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tahun 2023.
- Update *Corporate Governance Policy* (CGP) dan adopsi Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksanaan
- Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan *Charter* Komite Tata Kelola Terintegrasi
- Penetapan Kebijakan dan Penerapan Perlindungan Data Pribadi (PDP)
- Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan 14 Pedoman Stategis dan 14 Kebijakan Pelaksana MIND ID
- Pembaharuan *Management Policy GCG & Compliance*
- Transfer of the Whistleblowing System (WBS) management function as compliance with the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023.
- Update of Corporate Governance Policy (CGP) and adoption of Strategic Guidelines and Implementation Policies.
- Formation of the Integrated Governance Committee and the Integrated Governance Committee Charter.
- Establishment of Personal Data Protection (PDP) Policy and Implementation.
- Alignment of ANTAM Management Policy with 14 Strategic Guidelines and 14 Implementation Policies MIND ID
- Update of Management Policy GCG & Compliance

UPAYA PENINGKATAN KUALITAS IMPLEMENTASI GCG

ANTAM bertekad untuk terus mengimplementasikan dan meningkatkan kualitas GCG di setiap proses operasional Perusahaan, sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia, ASEAN serta praktik terbaik (*best practice*) Internasional. Penerapan GCG ini melibatkan seluruh lapisan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh karyawan. Pada tahun 2024, dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, ANTAM telah melaksanakan sejumlah inisiatif, di antaranya: Penyempurnaan dan penerbitan beberapa di antaranya, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.

EFFORTS TO IMPROVE THE QUALITY OF GCG IMPLEMENTATION

ANTAM is committed to continuously implementing and improving the quality of GCG in every operational process of the Company, in accordance with the standards applicable in Indonesia, ASEAN, as well as international best practices. The implementation of GCG involves all levels of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees. In 2024, in an effort to enhance the quality of GCG implementation, ANTAM has carried out several initiatives, including: Refinement and issuance of several policies, including the Corporate Governance Policy and the Integrated Governance Committee Charter.

MONITORING IMPLEMENTASI GCG

Penerapan GCG di Perusahaan didukung oleh Divisi GCG and Compliance yang berperan sebagai penanggung jawab penerapan GCG. Tugas utama penanggung jawab Ini adalah memastikan bahwa Perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab dalam pelaksanaan GCG yang diterapkan oleh ANTAM. Penunjukan penanggung jawab GCG dilakukan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM Tbk.

Berikut adalah kegiatan pemantauan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024:

a. Mendorong penerapan *Governance, Risk* dan *Compliance* (GRC) yang lebih konsisten di semua tingkatan, baik di ANTAM sebagai perusahaan Induk maupun anak perusahaan.
b. *Monitoring* dan evaluasi terhadap penerapan GCG serta sistem pengendalian internal.
c. Melakukan sosialisasi dan *review* atas penyusunan kebijakan yang diperbaharui maupun yang baru diterbitkan, baik secara *online* maupun *offline* untuk beberapa kebijakan yang terkait dengan sebagian besar Divisi/Unit/Unit Bisnis.
d. Mendorong setiap pengguna *Management Policy* yang diadopsikan dari MIND ID melakukan uji mandiri atas pelaksanaan kebijakan tersebut.

TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

a. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
b. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
c. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
d. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
e. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

MONITORING GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Company is supported by the GCG and Compliance Division, which is responsible for overseeing the GCG implementation. The main task of this responsible party is to ensure that the Company operates responsibly in the execution of GCG applied by ANTAM. The appointment of the GCG responsible party is made by the Board of Directors through the Board of Directors Decree regarding the Organizational Structure of the ANTAM Tbk Head Office.

The monitoring activities that have been carried out in 2024:

a. Encouraging more consistent implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) at all levels, both at ANTAM as the parent company and its subsidiaries.
b. Monitoring and evaluating the implementation of GCG and the internal control system.
c. Conducting socialization and review of the issuance on new policies and or updated version, online and offline for certains policies related to most of the Division/Unit/Business Unit.
d. Encouraging each user of respective adopted policies from MIND ID to do self assessment on the compliance of their implementation.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

ANTAM is committed to applying GCG principles consistently and continuously. The aims of GCG application in ANTAM are to:

a. Optimizing the Company's value in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and live sustainably to achieve the Company's goals and objectives;
b. Encourage professional, efficient, and effective management of the Company, as well as empower functions and increase the independence of the Company's Organs;
c. Encourage the Company's Organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with the provisions of laws and regulations as well as awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company.
d. Increase the Company's contribution to the national economy; and
e. Improving a conducive climate for the development of national investment.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran *(awareness)* ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *Stakeholders* dan *Shareholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor Independen maupun secara mandiri (*self-assessment)*. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM (*improvement*). Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

GCG IMPLEMENTATION STAGE IN ANTAM

The GCG implementation started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of good corporate governance practices within the Company to enhance stakeholders' and shareholders' trust and create sustainable businesses. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM conducts a GCG assessment every year conducted by an Independent Assessor and through self-assessment. The assessment process refers to the parameters relevant to ANTAM as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment produces advice and recommendations to evaluate and maximize GCG's best practices in ANTAM (GCG Improvement). ANTAM's GCG implementation results are also published on the Company's website, Annual Report, and media release that all Stakeholders can access.



KERANGKA KERJA TATA KELOLA

Komitmen ANTAM terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan terwujud melalui adanya kerangka kerja tata kelola. Kerangka kerja tata kelola berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk semua tindakan Perusahaan dan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan arah yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan implementasi GCG yang konsisten dan berkelanjutan.

Kerangka kerja tata kelola terdiri atas 4 (empat) elemen pokok yaitu:

1. Prinsip Tata Kelola: Merupakan prinsip-prinsip sebagai landasan untuk menerapkan tata kelola di PT ANTAM Tbk, yang mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran. Dalam semua proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi acuan dalam setiap penyusunan dan pelaksanaan seluruh kebijakan pokok Perusahaan harus mengacu pada prinsip GCG dan 4 (empat) pilar prinsip-prinsip governansi korporasi mencakup perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan.
2. Struktur Tata Kelola: Pengembangan GCG dilakukan dengan membangun infrastruktur GCG, baik *hard structure* maupun *soft structure*. *Hard structure* yang telah dibangun di antaranya adalah dengan dibentuknya organ RUPS, Dewan Komisaris, Komite-komite Penunjang di bawah Dewan Komisaris, Direksi. Adapun yang termasuk *soft structure* mencakup kebijakan yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.
3. Proses Tata Kelola: Merujuk pada efektivitas dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yang didukung dengan infrastruktur GCG yang memadai, sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan semua pemangku kepentingan.
4. Hasil Tata Kelola: Merupakan wujud dari penerapan tata kelola Perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten dan menyeluruh, dengan harapan dapat memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan.

GOVERNANCE FRAMEWORK

ANTAM commitment to consistently implement Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis is realized through the establishment of a governance framework. This governance framework serves as a strong foundation for all actions of the Company and as a guideline for applying the GCG principles in accordance with the established direction, thereby enabling consistent and sustainable GCG implementation.

The governance framework consists of four key elements, namely:

1. Governance Principles: These principles serve as the foundation for implementing governance at PT ANTAM Tbk, encompassing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In all processes of policy formulation and implementation, which serve as references for the development and execution of all core Company policies, adherence to GCG principles and the four pillars of corporate governance which comprises of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability is essential.
2. Governance Structure: The GCG development is carried out by establishing a GCG infrastructure, which includes both hard structure and soft structure. The hard structure includes the establishment of the GMS, the Board of Commissioners, supporting committees under the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The soft structure includes policies that support the consistent and sustainable implementation of GCG.
3. Governance Process: This refers to the effectiveness of applying GCG principles, supported by adequate GCG infrastructure, resulting in outcomes that meet the expectations of all stakeholders.
4. Governance Outcome: This represents the manifestation of the Company›s governance implementation, carried out consistently and comprehensively, with the expectation of fulfilling the stakeholders› expectations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

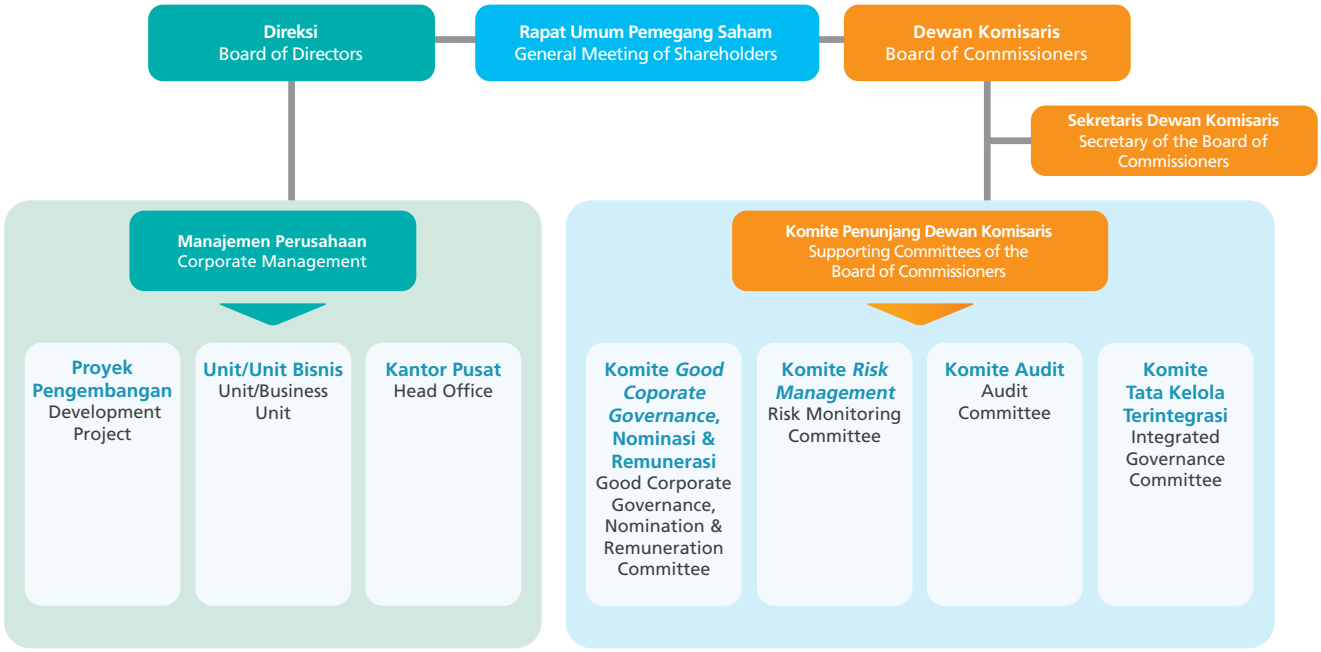
Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

According to the Company Law of the Republic of Indonesia, Number 40 of 2007, the organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has significant roles in implementing Good Corporate Governance and carrying out its respective functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.

Struktur Tata Kelola ANTAM

ANTAM Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

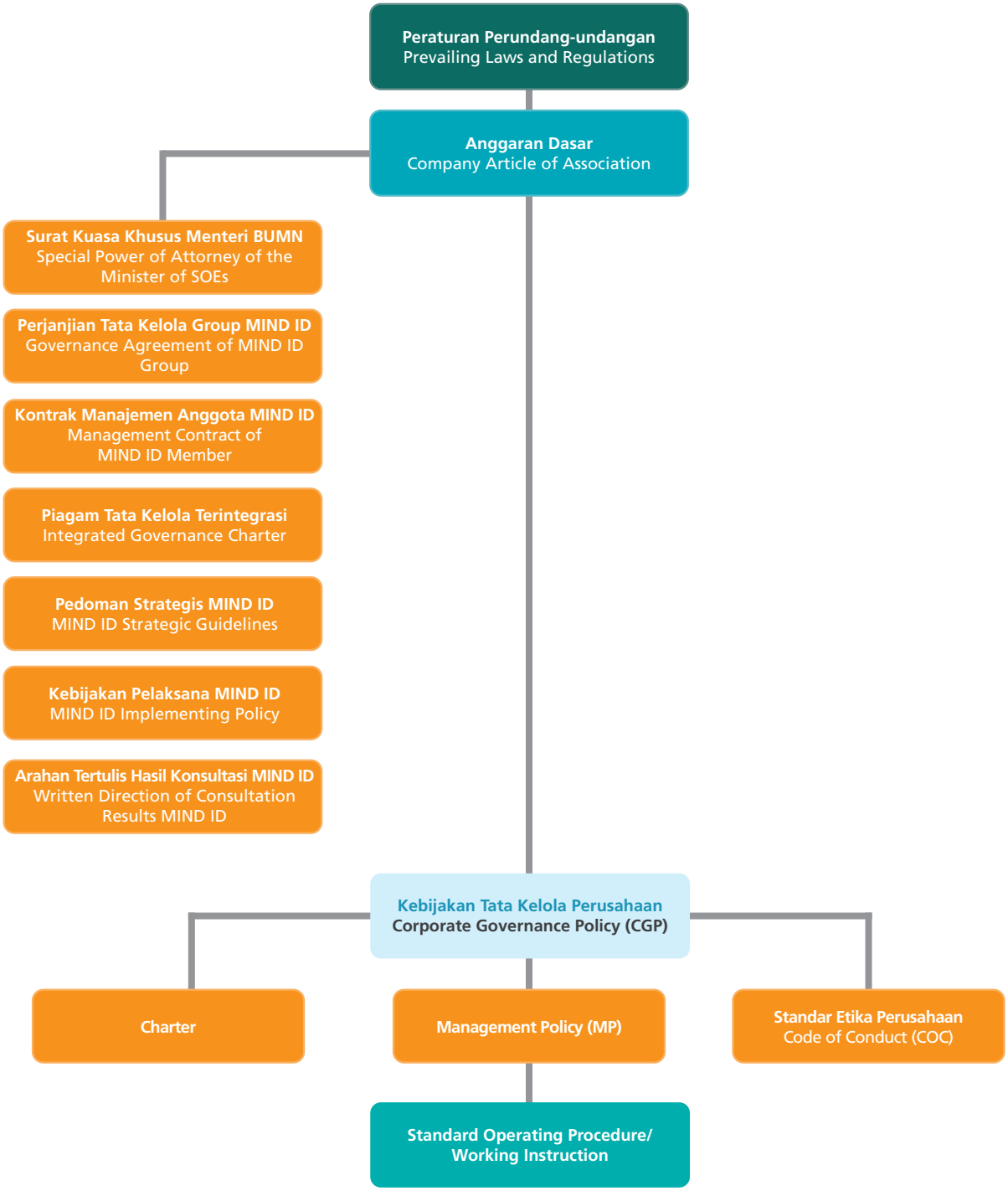
ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan seperti Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP), Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*/CoC), Piagam Dewan Komisaris (BOC *Charter*), Piagam Direksi (BOD *Charter*), Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM dan portal internal ANTAM. Pada tahun 2024, ANTAM melakukan pembaharuan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP), dan menyusun pedoman kerja (*Charter*) Komite Tata Kelola Terintegrasi. (ACGS D.1.1)

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ANTAM is committed to implementing good corporate governance. This commitment has been demonstrated in the form of the policy establishment, such as the Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), the Board of Commissioners (BOC) Charter, the Board of Directors (BOD) Charter, Supporting Committee to the BOC Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, and other policies that support the consistent and continuous implementation of good corporate governance. As mentioned above, the policies are updated continuously and periodically to align with the best practices, conditions, development of ANTAM's business environment, and changes to prevailing laws and regulations. The updated policies have been published on ANTAM's website and ANTAM's internal portal. In 2024, ANTAM will update its Corporate Governance Policy (CGP), and prepare the Integrated Governance Committee›s Charter. (ACGS D.1.1)

Struktur kebijakan di ANTAM, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM, namely:



Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, *Management Policy, Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Work Instruction* (WI) harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP, Pedoman Strategis MIND ID dan Kebijakan Pelaksana MIND ID. Dengan demikian dapat menghindari ketidakselarasan antara seluruh *soft-structure* GCG ANTAM.

To keep the policy consistent, the CoC, Charter, Management Policy, SOP, and WI must contain the subjects relating to CGP, MIND ID Strategic Guidelines and MIND ID Implementing Policy. Thus, any policy inconsistencies and conflicts can be easily detected and avoided.

PENDEKATAN PENYUSUNAN KEBIJAKAN BERDASARKAN *GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE*, SERTA PRINSIP-PRINSIP GCG

Penyusunan kebijakan dan prosedur Perusahaan didasarkan pada pendekatan tiga penopang utama, yaitu *Governance, Risk and Compliance*. Pendekatan *Governance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip tata kelola (*GCG Practices*), kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

a. Pendekatan *Governance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus memenuhi prinsip-prinsip tata kelola (*GCG Practices*), kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.
b. Pendekatan *Risk* (Risiko) dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus mempertimbangkan risiko strategis dan operasional jangka pendek maupun jangka panjang serta potensi-potensi risiko yang mungkin muncul atau risiko yang dapat dihindari atau bahkan dimitigasi.
c. Pendekatan *Compliance* dimana penyusunan kebijakan Perusahaan harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan selaras dengan kebijakan internal yang terkait.

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down* dan *Bottom-Up Approach.*

Proses penyusunan dan pengesahan kebijakan (*Management Policy*) di ANTAM terlebih dahulu harus dilakukan reviu dari aspek Legal/hukum dari Satuan Kerja bidang Kepatuhan, aspek tata kelola dari Satuan Kerja bidang Tata Kelola, aspek Manajemen risiko/aspek pertimbangan dari Satuan Kerja bidang Manajemen Risiko. Jika cakupan dalam *Management Policy* tersebut terdapat aktivitas/proses yang memiliki keterkaitan dengan Divisi/Unit/Unit Bisnis/Proyek lainnya selain aspek hukum, aspek risiko dan aspek tata kelola (*Good Corporate Governance/GCG*), maka *Management Policy* tersebut harus terlebih dahulu dikaji/direviu oleh Divisi/Unit/Unit Bisnis/Proyek terkait, kemudian disahkan oleh Direksi melalui Rapat Direksi maupun Keputusan di luar Rapat Direksi dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

POLICY ESTABLISHMENT APPROACH BASED ON GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE, AND GCG PRINCIPLES

The drafting of the Company's policies and procedures is based on the approach of three main pillars, namely Governance, Risk and Compliance. Governance approach where the formulation of Company policies must meet the principles of governance (GCG Practices), clarity of duties and responsibilities of each party.

a. Governance approach where the formulation of Company policies must meet the principles of governance (GCG Practices), clarity of duties and responsibilities of each party.
b. Risk approach where the Company's policy formulation must consider short-term and long-term strategic and operational risks as well as potential risks that may arise or risks that can be avoided or even mitigated.
c. Compliance approach where the preparation of Company policies must comply with the provisions of laws and regulations and be in line with related internal policies.

Policy formulation also refers to strategic directions and other policies that have been outlined in previous policies of the Board of Commissioners and Board of Directors. The preparation process is carried out in stages through the Top Down and Bottom-Up Approach.

The process of drafting and ratifying policies (Management Policy) at ANTAM must first be carried out from the legal aspect by the Compliance working unit, governance aspects by the Corporate Governance working Unit, and risk aspect by the Risk management working Unit. If the scope is in Management, the policy contains activities/processes interested in the Division/Unit/Business Unit/Other projects besides legal, risk, and governance aspects (Good Corporate Governance/GCG). The Management Policy must be first previously reviewed/reviewed by the Division/Unit/Business Unit/Related projects, then approved by the Board of Directors through Board of Directors Meetings or Decisions outside the Board of Directors Meetings in the form of a Directors Decree.

ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang meliputi himpunan pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip GCG. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang diterapkan oleh ANTAM harus mengacu kepada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. (ACGS D.1.1)

ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) as the Company's principal policy. The CGP contains a set of core company management guidelines that are holistic and integrated in accordance with GCG principles. All regulations, decisions, or policies issued by ANTAM have to refer to the CGP as the standard and basic guidelines for its respective establishment. (ACGS D.1.1)

Pada tahun 2024, ANTAM melakukan pengkinian terhadap Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP).

In 2024, ANTAM conducted Corporate Governance Policy CGP update.

Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut: (ACGS D.1.1)

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Pedoman Prinsip-Prinsip GCG yang baik;
3. Organ Perusahaan;
4. Kebijakan Pokok Perusahaan;
5. Pedoman Kebijakan Manajemen Perusahaan.

The Corporate Governance Policy (CGP), as the overarching policy of the Company, includes the following:

1. Guidelines for Good Corporate Governance;
2. Guidelines for the Principles of Good GCG;
3. Company's Organizational Structure;
4. Core Company Policies;
5. Guidelines for the Company's Management Policies.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan. Pada tahun 2024 ANTAM melakukan sosialisasi GCG, Standar Etika, LHKPN, Pengendalian Gratifikasi, Anti Suap, *Whistleblowing System* kepada manajemen dan pegawai serta melakukan internalisasi terhadap SMAP yang tercakup dalam proses bisnis Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi GCG secara *offline* dilakukan pada tanggal 11 November 2024.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *e-mail* kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan media sosial Perusahaan serta *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun *Stakeholders*.

INTERNALIZATION OF GCG

To deepen the understanding of the implementation of good corporate governance and to know the progress of GCG implementation in ANTAM. In 2024, ANTAM conduct socialization of GCG, Code of Conduct, LHKPN, Gratification Control, Anti-Bribery and Whistleblowing System to management and employee as well as internalizing the SMAP that is encompassed within the Company›s business processes. The implementation of the GCG socialization through offline took place on November 11, 2024.

The Internalization of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, e-mail dissemination to all employees, and publications through banners and the Company's social media and website, which can be found and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (ACGS A.1.1, A.2.1, A.2.2, A.2.3, A.2.5, A.2.11, A.2.14)

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS constitutes a forum for Shareholders exercising their rights to express opinions and obtain information relating to the Company, provided that such information relates to the agenda of the Meeting and is not contrary to the Company's interests by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. The decisions made in the GMS should be based on the Company's long-term business interests. The Company's GMS consists of Annual GMS ("AGMS"), which is held 1 (one) time every year, and Extraordinary GMS ("EGMS"), which may be held at any time when required.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham terdapat pada Laporan tahunan ini bagian ikhtisar Saham dan Obligasi.

SHAREHOLDERS

The Company's shareholders comprise individuals or legal entities that legally own the Company's shares. According to the Company's Articles of Association, ANTAM's shares consist of:

1. Series A Dwiwarna Share, which can only be held by the state of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares, which can be owned by the state of the Republic of Indonesia and/or the Public.

The ownership structure of ANTAM's Series B shares is 35% owned by the public and 65% owned by PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Further explanation of the Company's shareholder composition is contained in this Annual Report's Shares and Bonds Overview section.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud antara lain adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS Perseroan termasuk mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The Series A Dwiwarna Shareholder and the Series B shareholders have equal rights unless specified otherwise by the Company's Articles of Association.

According to the Company's Articles of Association, the Series A Dwiwarna Share shall be the share specifically owned by the state of the Republic of Indonesia, which granting the holder privileges as the Series A Dwiwarna Shareholder. The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder referred to above are include:

1. The Right to Resolve in the GMS includes the following matters:
   a. Approval for the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.

2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; (ACGS A.2.2)
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis pada Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan;
6. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi Perseroan, termasuk menetapkan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*) yang dilampirkan di dalamnya, sebagai syarat pengangkatan Direksi Perseroan;
7. Hak untuk mengusulkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Hak untuk mengoordinir, menyelenggarakan dan/atau mensinergikan fungsi untuk Perseroan berdasarkan perjanjian dengan/kuasa dari Perseroan pada bidang-bidang sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan;
9. Hak untuk melakukan sinergi pengawasan terhadap kegiatan operasional maupun strategis Perseroan;
10. Hak melakukan pengendalian atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan atau kebijakan strategis dan operasional Perseroan;
11. Hak untuk melakukan pemeriksaan/reviu memberi masukan, meminta informasi, dan menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, rencana kerja lainnya, beserta perubahannya yang disampaikan oleh Dewan Komisaris Perseroan; dan
12. Hak lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai hak dan/atau kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
    dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana di atas dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B dengan kepemilikan sebagian besar saham Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

b. Approval for the amendment to the Articles of Association;
c. Approval for the amendment to the share ownership structure;
d. Approval for the Company's merger, consolidation, split, liquidation, and acquisition by another company.

2. The right to propose candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners; (ACGS A.2.2)
3. The right to propose the agenda for the GMS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the Company's strategic guidelines/policies, as specified in the Company's Articles of Association;
6. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, give approval, determine and supervisory on the implementation of Management Contract of the Company's Board of Directors, including determining key performance indicators as enclosed as the nomination requirements of the Company's Board of Directors;
7. The right to propose changes to the Company's Articles of Association;
8. The right to coordinate, organize and/or synergize functions for the Company based on an agreement with/ authorized by the Company in the fields as intended in the Articles of Association of the Company;
9. The right to synergize supervision of the Company's operational and strategic activities;
10. The right to control or monitor the implementation of the Company's strategic and operational activities or policies;
11. The right to carry out inspections/reviews, provide input, request information, and approve the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget, other work plans, along with any amendments submitted by the Company's Board of Commissioners; and
12. Other rights regulated in the Company's Articles of Association as rights and/or authorities of Series A Dwiwarna Shareholders;
    with the mechanism for the use of the rights referred to in accordance with the provisions in these Articles of Association and/or the laws and regulations.

The Series A Dwiwarna Shareholder may authorize the Series B Majority Shareholder who possess a majority ownership stake in the Company to exercise the preferential rights mentioned on the above, except for those listed in points 1. c and 1.d above.

Selanjutnya sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs ANTAM.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Furthermore, according to the Special Powers of Attorney Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 11, 2023, Series A Dwiwarna Shareholder grants a special authority to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Majority Series B Shareholders, to take relevant actions with respect to the powers and/or rights of Series A Dwiwarna Shareholders mentioned above, including the right to approve the proposals of the ANTAM's Board of Commissioners relating to the Board of Directors' actions as specified in the Company's Articles of Association.

The Shareholders' rights, authorities, and responsibilities are specified in detail in the Company's Articles of Association. The said information is available on ANTAM's website.

SHAREHOLDERS' RESPONSIBILITY

All Shareholders must be able to:

1. Separate the ownership of the Company's property from private property;
2. If a shareholder holds a position as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors, separate his functions as a shareholder from his roles as a member of the Board.

Controlling Shareholders must be able to:

1. Consider the interests of the minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the legal enforcement institution the actual controlling shareholders (Ultimate Shareholders) should any alleged violation against the prevailing laws and regulations or upojen the relevant authorities' request.

In the event a shareholder becomes a controlling shareholder in several companies, it is necessary to ensure the accountability and transparency of intercompany relations. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

ANTAM memastikan bahwa seluruh pemegang saham mendapatkan perlakuan yang adil, maka Perseroan:

1. Menjamin bahwa semua pemegang saham dari seri yang sama mendapatkan perlakuan yang adil, melalui:
   a. Pengungkapan hak pemegang saham mengenai pembagian dividen terkait informasi target rasio pembayaran dividen beserta jadwal pembayaran dividen sebagaimana dimuat pada Bab Profil Perusahaan, pembahasan informasi pembayaran dividen tunai.
   b. Pengungkapan informasi mengenai hak-hak yang terkait dengan setiap seri saham. Informasi tersebut tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses di situs web resmi Perusahaan.
   c. Pengungkapan kepemilikan saham pengendali dan non pengendali sebagaimana dimuat pada Bab Ikhtisar Keuangan Penting Sub Bab Ikhtisar Saham.
   d. Pengungkapan ketentuan bahwa setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses pada website Perseroan.
2. Memiliki kebijakan yang disusun untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana dimuat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Sub Bab Pencegahan Transaksi Orang Dalam

KEBIJAKAN HUBUNGAN/KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS

ANTAM ensures that all shareholders receive fair treatment. Therefore, the Company:

1. Guarantees that all shareholders of the same series are treated equitably through:
   a. Disclosure of shareholders' rights regarding dividend distribution related to the information on the target dividend payout ratio and the dividend payment schedule as outlined in the Company Profile Chapter, discussion of cash dividend payment information.
   b. Disclosure of information regarding the rights associated with each series of shares. This information is included in the Company's Articles of Association, which can be accessed on the Company's official website.
   c. Disclosure of the ownership of controlling and non-controlling shares as presented in the Important Financial Overview Chapter, Sub-Chapter on Share Overview.
   d. Stipulates that each shareholder has equal rights and that each share provides 1 (one) vote, as outlined in the Company's Articles of Association, which can be accessed on the Company's website.
2. Has a policy designed to prevent insider trading, as detailed in the Corporate Governance Chapter, Sub-Chapter on Prevention of Insider Transactions.

POLICY ON RELATIONS/COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

ANTAM has provided the Shareholders with the same information in a timely, proper, and orderly manner. The Company's policy that supports the availability of information for shareholders are:

1. **Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 192.K/0732/DAT/2009 tanggal 3 Agustus 2009**
Investor and Shareholder's Relations Policy based on the BOD Decree Number 192.K/0732/DAT/2009 dated August 3, 2009

2. **Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham berdasarkan SK Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013**
Share Trading Policy through Securities Stock based on the BOD Decree Number 242.K/02/DAT/2013 dated September 27, 2013

3. **Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 241.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013**
Company's Information Disclosure Policy based on the BOD Decree Number 241.K/02/DAT/2013 on September 27, 2013

4. **Kebijakan Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor 91.K/0502/DAT/2023 tanggal 11 Januari 2023**
Public and Internal Company Process Policy Based on the Decree of the Board of Directors Number 91.K/0502/DAT/2023 dated January 11, 2023

5. **Kebijakan Tata Kelola di Divisi Corporate Secretary berdasarkan SK Direksi Nomor 2335.K/02/DAT/2024 tanggal 29 November 2024**
Corporate Secretary Division Governance Policy Based on the Decree of the Board of Directors Number 2335.K/02/DAT/2024 dated November 29, 2024

Saat ini Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini dan perkembangan lingkungan bisnis terkini. Kelima kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

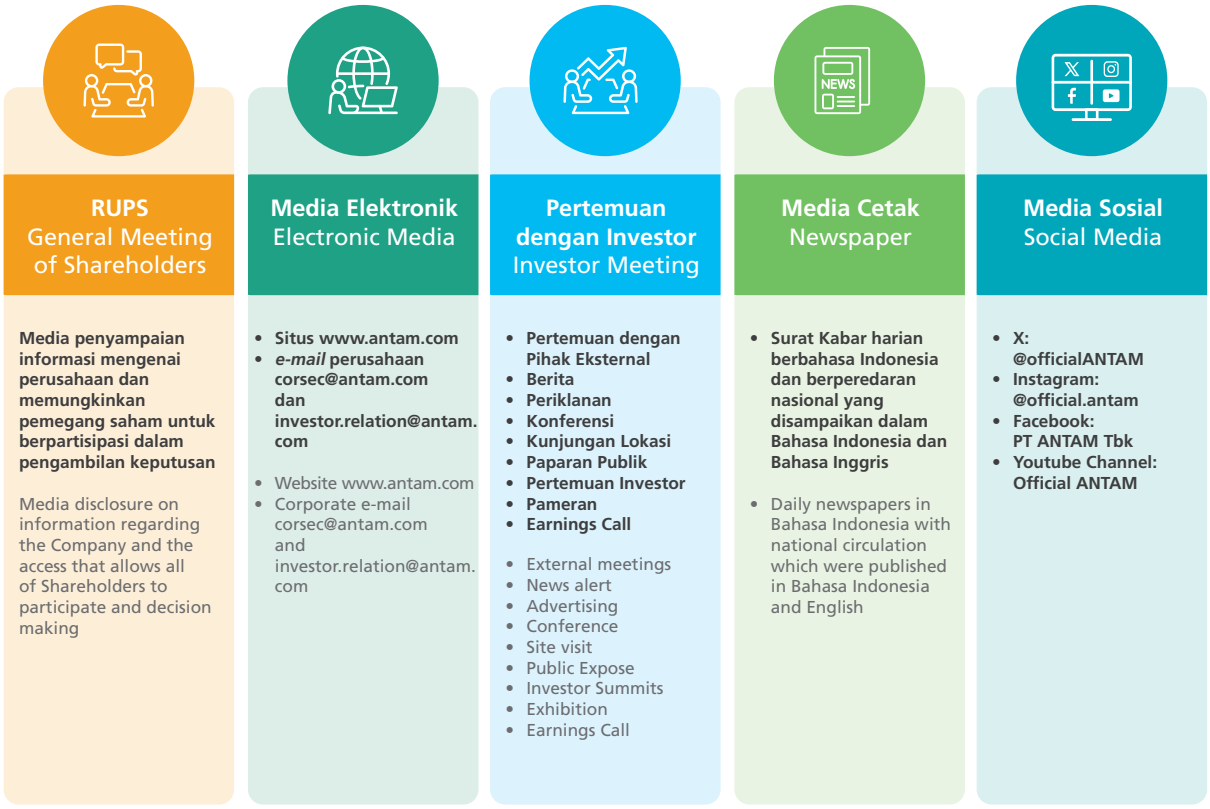
The Company is reviewing all policies to align with the latest regulations and the updated business environmental development. The five policies mentioned above are published concisely on ANTAM's internal portal and website.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

SHAREHOLDERS' ACCESS TO INFORMATION

ANTAM has provided the shareholders with access to the Company information to enable them to exercise their rights and fulfill their responsibilities, namely:



DASAR PENYELENGGARAAN RUPS

RUPS diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UU No. 40 Tahun 2007");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15 Tahun 2020");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16 Tahun 2020");
4. Anggaran Dasar Perusahaan;
5. *Corporate Governance Policy* Perusahaan;
6. Management Policy berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 2335.K/02/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Tata Kelola di Divisi Corporate Secretary PT ANTAM Tbk.

BASIS FOR THE CONVENING OF THE GMS

The GMS is held in accordance with the provisions based on the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as last amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law ("Law No. 40 of 2007");
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15 of 2020");
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically ("POJK No. 16 of 2020");
4. The Company's Articles of Association;
5. The Company's Corporate Governance Policy;
6. Management Policy based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 2335.K/02/DAT/2024 dated November 29, 2024 concerning Governance in the Corporate Secretary Division of PT ANTAM Tbk.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

ANTAM menyelenggarakan baik RUPST dan RUPSLB dengan mengacu pada prosedur sebagai berikut:

1. Perusahaan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) haru sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan mata acara RUPS paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS kepada:
   a. pemegang saham seri A Dwiwarna;
   b. 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.
4. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling kurang melalui:

1. Situs web penyedia e-RUPS;
2. Situs web Bursa Efek; dan
3. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.

PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPST Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2024 dan RUPSLB Tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 13 November 2024. Proses penyelenggaraan RUPS dilaksanakan berdasarkan ketentuan POJK No. 15 Tahun 2020.

PROCEDURE FOR CONVENING THE GMS

ANTAM organizes both the AGMS and EGMS based on the following procedures:

1. The company must notify the Financial Services Authority (OJK) of the meeting agenda no later than 5 (five) business days before the GMS announcement, excluding the date of the GMS announcement.
2. The company must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days before the GMS invitation, excluding the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The company provides an opportunity for shareholders to propose agenda items for the GMS no later than 7 (seven) days before the GMS invitation to:
   a. Series A Dwiwarna shareholders;
   b. 1 (one) or more shareholders representing 1/20 (one-twentieth) or more of the total number of shares issued by the company with valid voting rights.
4. The company must issue the GMS invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

The announcement and invitation for the GMS to shareholders must be made at a minimum through:

1. The e-GMS provider website;
2. The Stock Exchange website; and
3. The Public Company's website, in both Indonesian and a foreign language, with the foreign language being at least English.

IMPLEMENTATION OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2024, the Company held 2 (two) times GMS, namely the AGMS for Financial Year 2023, held on May 8, 2024 and the EGMS for 2024, held on November 13, 2024. The implementation process of the GMS complies with the POJK No. 15 of 2020.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara RUPS jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 16 POJK No. 15 Tahun 2020. Usulan mata acara RUPS tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS, yaitu tanggal 16 April 2024 untuk RUPST Tahun Buku 2023 dan 22 Oktober 2024 untuk RUPSLB Tahun 2024.

Ir. F.X. Sutijastoto selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin jalannya RUPST dan RUPSLB. Dalam RUPS, Ir. F.X. Sutijastoto terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui situs web Perseroan sebelum RUPS dimulai. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan RUPS atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan RUPS menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Every proposal from the Company's Shareholders will be included in the GMS agenda if it meets the requirements in Article 23, paragraph 6 of the Company's Articles of Association jo. Article 16 POJK No. 15 of 2020. The proposed agenda for the GMS is submitted to the Company's Board of Directors via a registered letter accompanied by reasons for the proposal submitted no later than 7 (seven) calendar days before the date of the GMS invitation, namely 16 April 2024 for the AGMS for Financial Year 2023 and 22 October 2024 for the 2024 EGMS.

Ir. F.X. Sutijastoto as the President Commissioner and Independent Commissioner was appointed by the Board of Commissioner to chaired the AGMS and the EGMS. In the GMS, Ir. F.X. Sutijastoto first stating that the implementation of the GMS refers to the rules of the GMS which had been conveyed to the Shareholders through the Company's website before the GMS started. The Chairperson of the GMS provided the Shareholders and/or their proxies with the opportunities to ask questions and/or give written responses relating to the Meeting agenda. The Chairperson or a Director appointed by the Chairperson answered and/or responded to the Shareholders' questions, responses, and/or suggestions. After all questions have been answered and responded, the voting took place, and only shareholders and/or legal proxies were allowed to cast their votes.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2023

STAGES OF THE AGMS OF FINANCIAL YEAR 2023

1 April 2024

Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya RUPST telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www. antam.com

Pengumuman RUPST
Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPST.

Announcement of AGMS
The Announcement of AGMS is issued no later than 14 days before the Notice of AGMS.

April 1, 2024

The Announcement of the AGMS to the Shareholders of the Company has been made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com

16 April 2024

Iklan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPST telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam. com

Pemanggilan RUPST
Pemanggilan RUPST disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST.

Notice of AGMS
The Notice of AGMS is given no later than 21 days before AGMS.

April 16, 2024

The Notice of the AGMS to the Shareholders has been advertised through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com

8 Mei 2024

RUPST diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 8 Mei 2024, pukul 10.34 WIB sampai pukul 12.18 WIB bertempat di Ruang Sumba, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710.

Pelaksanaan RUPST

AGMS

May 8, 2024

The AGMS was held on Wednesday, May 8th, 2024, starting from 10.34 West Indonesian Time until 12.18 West Indonesian Time at Sumba Room, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710.

10 Mei 2024

Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya RUPST telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www. antam.com

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST

Submission Summary of AGMS

May 10, 2024

Submission of the Summary of AGMS through the Company's website on June 16, 2023, and through advertisements in the Indonesian Stock Exchange website, the Australian Stock Exchange website, as well as submission to the FSA.

7 Juni 2024

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPST kepada OJK dan BEI melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 1892/692/DCS/2024, kepada BEI Nomor 1893/692/DCS/2024 dan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN) Nomor 2107/0903/DAT/2024 tanggal 24 Juni 2024

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPST

Submission Minutes of AGMS

June 7, 2024

Submission of the Minutes of the AGMS to FSA and IDX via Public Issuer Integrated Electronic Reporting and letters to FSA Number 1892/692/DCS/2024, to IDX Number 1893/692/DCS/2024 as wel as to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as as the proxy of Series A Shareholders of Dwiwarna (Ministry of SOEs) Number 2107/0903/DAT/2024 dated June 24, 2024

RUPST Tahun Buku 2023
Annual GMS for Financial Year 2023
18.611.628.255
Lembar Saham | Shares

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPSLB TAHUN 2024

STAGES OF THE EGMS OF FINANCIAL YEAR 2024

7 Oktober 2024

Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya RUPSLB telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www. antam.com

Pengumuman RUPSLB disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPSLB.

The Announcement of EGMS is issued no later than 14 days before the Notice of EGMS

October 7, 2024

The Announcement of the EGMS to the Shareholders of the Company has been made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com

22 Oktober 2024

Iklan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPSLB telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com

Pemanggilan RUPSLB disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPSLB.

The Notice of EGMS is given no later than 21 days before EGMS.

October 22, 2024

The Notice of the EGMS to the Shareholders has been advertised through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and the website of the Company www.antam.com

13 November 2024

RUPSLB diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 November 2024, pukul 10.18 WIB sampai pukul 10.44 WIB bertempat di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310.

Pelaksanaan RUPSLB

EGMS

November 13, 2024

The EGMS was held on Wednesday, November 13rd, 2024, starting from 10.18 West Indonesian Time until 10.44 West Indonesian Time at Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310.

14 November 2024

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB melalui situs web Perseroan pada tanggal 14 November 2024, dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK.

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB

Submission Summary of EGMS

November 14, 2024

Submission of the Summary of EGMS through the Company's Website on November 14th, 2023, and through advertisements in the Indonesian Stock Exchange Website, the Australian Stock Exchange Website, as well as submission to the FSA

13 Desember 2024

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPSLB kepada OJK dan BEI melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 4936/692/DCS/2024, kepada BEI Nomor 4934/692/DCS/2024, dan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN) Nomor 4948/692/DAT/2024.

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPSLB

Submission Minutes of EGMS

Desember 13, 2024

Submission of the Minutes of the EGMS to FSA and IDX through Public Issuer Integrated Electronic Reporting and letters to FSA Number 4936/692/DCS/2024, to IDX Number 4934/692/DCS/2024, and to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder (the Ministry of SOE) Number 4948/692/DAT/2024.

RUPSLB Tahun Buku 2024
Extraordinary GMS for Financial Year 2024
17.431.207.611
Lembar Saham | Shares

BAHAN MATA ACARA RUPS

1. Bahan mata acara memuat Informasi berupa susunan mata acara rapat termasuk dasar hukum dan penjelasan mengenai masing-masing mata acara RUPS.
2. Bahan mata acara wajib disediakan oleh Perusahaan, dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perusahaan dan/atau e-RUPS serta tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, hal Ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23 ayat (10).

TATA TERTIB RUPS

1. Tata tertib RUPS dilaksanakan dengan berpedoman pada:
   a. UU No. 40 Tahun 2007
   b. POJK No. 15 Tahun 2020; dan
   c. Anggaran Dasar Perseroan
2. Tata tertib RUPS disampaikan kepada pemegang saham melalui situs web Perusahaan sebelum RUPS dimulai.
3. Tata tertib RUPS mengatur antara lain bahasa yang digunakan dalam RUPS, pimpinan rapat, kuorum pelaksanaan rapat, mekanisme tanya jawab dan pemberian tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat, persyaratan pengambilan keputusan dan prosedur pemungutan suara.
4. Ketentuan tata tertib RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24 ayat (2), yaitu pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai:
   a. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
   b. Mata acara RUPS;
   c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS; dan
   d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM DAN PIHAK LAIN DALAM RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 ayat (7) dan (9) mengatur bahwa Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan kuasa berhak menghadiri RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

AGENDA MATERIAL FOR THE GMS

1. The agenda material includes information on the meeting agenda, including the legal basis and an explanation of each item on the GMS agenda.
2. The agenda material must be provided by the Company, accessible and downloadable through the Company's website and/or e-GMS, and available from the date the GMS invitation is issued until the GMS is held, in accordance with Article 23, paragraph (10) of the Company's Articles of Association.

RULES OF PROCEDURE FOR THE GMS

1. The Rules of Procedure for the GMS (General Meeting of Shareholders) are conducted based on the following:
   a. Law No. 40 of 2007.
   b. POJK No. 15 of 2020; and
   c. The Articles of Association of the Company;
2. The Rules of Procedure for the GMS are conveyed to the shareholders via the Company's website before the GMS begins.
3. The Rules of Procedure for the GMS regulate, among others, the language used in the GMS, the chairperson of the meeting, the quorum required for the meeting, the mechanism for questions and answers, and the submission of responses and/or proposals related to the agenda of the meeting, decision-making requirements, and the voting procedure.
4. The provisions of the Rules of Procedure for the GMS in accordance with the Company's Articles of Association, Article 24, paragraph 2, stipulate that at the time of the opening of the GMS, the chairperson of the GMS must provide shareholders with an explanation at least regarding the following:
   a. A brief overview of the Company's general condition;
   b. The agenda of the GMS;
   c. The decision-making mechanism for the GMS agenda items; and
   d. The procedure for shareholders to exercise their rights to ask questions and/or provide opinions.

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS AND OTHER PARTIES IN THE GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 25, paragraphs (7) and (9) regulates that Shareholders entitled to attend the GMS are those whose names are listed in the Company's Shareholder Register 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation. The shareholders, whether individually or represented by proxy shall be entitled to attend the GMS, with due regard to applicable laws and regulations.

PEMBERIAN KUASA, PEMBERIAN KUASA SECARA ELEKTRONIK DAN PEMBERIAN KESEMPATAN UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU TANGGAPAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 ayat (9) dan POJK No. 15 Tahun 2020 mengatur ketentuan bahwa pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS serta wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

Pemberian kuasa diinformasikan oleh ANTAM melalui pengumuman RUPS yang dilakukan kepada pemegang saham melalui fasilitas eASY.KSEI atau memberikan suara secara konvensional kepada perwakilan independen yang akan ditunjuk oleh Perusahaan dengan menggunakan formulir yang disediakan Perusahaan dan dapat diunduh di situs web Perusahaan pada saat tanggal pemanggilan rapat.

Dalam setiap mata acara rapat, pimpinan rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang sah untuk mengajukan pertanyaan, menyatakan tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hanya pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia atau kuasa pemegang saham yang sah, yang berhak untuk mengajukan pertanyaan, menyatakan tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat.
2. Para pemegang saham yang hadir secara fisik yang hendak mengajukan pertanyaan, menyatakan tanggapan dan/atau usulan diminta untuk mengangkat tangan, selanjutnya menuliskan pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan pada lembar yang disediakan.
3. Lembar pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan, yang akan membacakan pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan yang berhubungan dengan mata acara rapat yang sedang dibicarakan.
4. Bagi para pemegang saham yang hadir secara elektronik dalam Rapat, pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan disampaikan melalui fitur chat pada kolom 'Electronic Option' yang tersedia dalam layar E-Meeting Hall di eASY.KSEI.
5. Pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan yang akan dijawab dan/atau ditanggapi hanya yang berhubungan dengan mata acara rapat yang sedang dibicarakan.

PROXY GRANTING, ELECTRONIC PROXY GRANTING, AND OPPORTUNITY TO ASK QUESTIONS AND/OR PROVIDE RESPONSES

Based on the Company's Articles of Association, Article 25, paragraph (9), and POJK No. 15 of 2020 stipulated that shareholders, whether attending in person or represented by a power of attorney, have the right to attend the GMS and must provide an alternative for electronic proxy granting for shareholders to attend and vote in the GMS.

The granting of proxies will be informed by ANTAM through the GMS announcement to shareholders via the eASY.KSEI facility or by voting conventionally through an independent representative appointed by the Company, using a form provided by the Company which can be downloaded from the Company's website at the time of the meeting invitation.

In each agenda of the meeting, the meeting chairperson will provide an opportunity for shareholders or their valid proxies to ask questions, make responses and/or proposals related to the agenda item, with the following provisions:

1. Only shareholders whose names are listed in the Company's Shareholder List or owners of securities account balances in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange, or the valid proxy of the shareholders, are entitled to ask questions, make responses and/or proposals related to the agenda item of the meeting.
2. Shareholders attending physically who wish to ask questions, make responses, and/or proposals are requested to raise their hands, then write down their questions, responses, and/or proposals on the provided form.
3. The form with questions, responses, and/or proposals will be submitted to the Corporate Secretary, who will read aloud the questions, responses, and/or proposals related to the agenda item being discussed.
4. For shareholders attending electronically in the meeting, questions, responses, and/or proposals should be submitted through the chat feature in the 'Electronic Option' section available on the E-Meeting Hall screen in eASY.KSEI.
5. Only questions, responses, and/or proposals related to the agenda item being discussed will be answered and/or addressed.

6. Pimpinan Rapat atau pengurus Perseroan yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat akan menjawab dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan pemegang saham.
7. Pimpinan Rapat dapat memberikan kesempatan berbicara kepada pemegang saham yang telah menyampaikan pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan secara tertulis untuk memberikan penjelasan, jika diperlukan.
8. Untuk pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan yang disampaikan melalui e-mail Perseroan rups@antam.com, yang berhubungan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan, akan dijawab secara tertulis melalui e-mail Perseroan.

6. The meeting chairperson or the company's management appointed by the chairperson will answer and/or respond to the questions, responses, and/or proposals from shareholders.
7. The meeting chairperson may provide an opportunity for shareholders who have submitted questions, responses, and/or proposals in writing to provide further clarification if necessary.
8. For questions, responses, and/or proposals submitted via e-mail to the company at rups@antam.com, related to the agenda item being discussed, they will be answered in writing through the company's e-mail.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau tanggapan. Pertanyaan dan/atau tanggapan yang disampaikan, dicatat pada ringkasan risalah RUPS dan dipublikasikan pada website Perusahaan.

The company provides an opportunity for shareholders and/or their proxies to ask questions and/or make responses. Questions and/or responses submitted will be recorded in the summary of the GMS minutes and published on the company's website.

UPAYA PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Perusahaan senantiasa berusaha untuk mendukung pemegang saham dalam penggunaan hak dan kewenangannya dalam pengambilan keputusan di RUPS. Untuk mewujudkan tujuan ini, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah yang mencakup:

1. Melaksanakan pengumuman dan pemanggilan RUPS secara tepat waktu, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan di situs web penyedia e-RUPS, situs web Perusahaan, situs Bursa Efek Australia, serta situs web Bursa Efek Indonesia;
2. Menjelaskan mengenai pemegang saham yang berhak untuk hadir/diwakili dan memberikan suara dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan atau pada sub-rekening efek di KSEI pada penutupan perdagangan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
3. Memberikan alternatif melalui pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan RUPS, melalui fasilitas eASY.KSEI (secara elektronik) bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

ANTAM'S EFFORTS TO INCREASE SHAREHOLDER ATTENDANCE

The company continuously strives to support shareholders in exercising their rights and authority in decision-making at the GMS. To achieve this goal, the company has taken various measures, including:

1. Making timely announcements and invitations for the GMS, using both Indonesian and English languages, published on the e-RUPS provider's website, the company's website, the Australian Stock Exchange website, as well as the Indonesia Stock Exchange website;
2. Explaining that the shareholders entitled to attend/represent and vote in the GMS are those whose names are listed in the company's shareholder list or in the securities sub-accounts at KSEI at the close of trading of the company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
3. Providing an alternative through electronic proxy granting (e-Proxy) in the process of organizing the GMS, via the eASY.KSEI facility (electronically) for shareholders to attend and vote in the GMS.

KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN DAN KEPUTUSAN RUPS

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan lebih lanjut terkait kuorum kehadiran dan kuorum keputusan adalah sebagai berikut:

1. **KUORUM KEHADIRAN**
   Kuorum kehadiran RUPS diatur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, POJK No. 15 Tahun 2020 dan UU No. 70 Tahun 2007, dimana RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perusahaan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 ayat (4) dalam hal penyelenggaraan RUPS untuk melakukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi diatur dengan ketentuan RUPS harus dihadiri oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Untuk RUPS mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang memerlukan persetujuan Menteri di bidang hukum, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 ayat (5) diatur bahwa RUPS dihadiri oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil-wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. **KEPUTUSAN RUPS**
   Pengambilan keputusan rapat dimuat dalam tata tertib RUPS dan ringkasan risalah RUPS yang tersedia pada situs web Perusahaan dengan mekanisme bahwa semua keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan RUPS diambil dengan pemungutan suara. Pengambilan keputusan RUPS melalui pemungutan suara dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, POJK No. 15 Tahun 2020, dan UU No. 40 Tahun 2007.

QUORUM REQUIREMENTS FOR ATTENDANCE AND DECISIONS OF THE GMS

The quorum for attendance and the quorum for decisions at the GMS for agenda items that must be decided at the GMS are conducted in accordance with the provisions set forth in the Financial Services Authority Regulation and the Company's Articles of Association. Further provisions regarding the quorum for attendance and the quorum for decisions are as follows:

1. **QUORUM FOR ATTENDANCE**
   The implementation of the GMS is regulated in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, POJK No. 15 of 2020 and Law No. 40 of 2007, which stipulates that the GMS can be held if more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights are present or represented, unless the Company's Articles of Association stipulate a larger number of quorum. In accordance with the Company's Articles of Association, Article 25, paragraph (4), for the GMS to make changes to the Board of Commissioners and Board of Directors, it is stipulated that the GMS must be attended by Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their valid representatives, who together represent more than 1/2 (one-half) of the total shares with valid voting rights. For a GMS concerning changes to the Company's Articles of Association that requires approval of the Minister whose duty and responsibility are in the field of Justice and Human Rights, in accordance with the Company's Articles of Association, Article 25, paragraph (5), it is stipulated that the GMS must be attended by Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their valid representatives, who together represent at least 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights.
2. **DECISIONS OF THE GMS**
   The decision-making process of the meeting is outlined in the rules of procedure for the GMS and the summary of the GMS minutes, which are available on the Company's website. The mechanism is that all GMS decisions are made based on consensus. If a consensus cannot be reached, then the GMS decision will be made through a vote. Decision-making at the GMS through voting is conducted with regard to the quorum for attendance and decision-making, with reference to the provisions of the Company's Articles of Association, POJK No. 15 of 2020, and Law No. 40 of 2007.

Kuorum keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Namun demikian Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 25 mengatur kuorum keputusan yang lebih khusus untuk beberapa hal tertentu, di antaranya:

a. Untuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang memerlukan persetujuan Menteri di bidang hukum, harus disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
b. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris harus disetujui oleh pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Kuorum kehadiran untuk RUPST Tahun Buku 2023 dan RUPSLB Tahun 2024 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

PENERAPAN PRINSIP *ONE-SHARE-ONE VOTE* (SATU SAHAM SATU SUARA)

Penyelenggaraan RUPS yang dilakukan Perusahaan memenuhi prinsip *one-share-one vote* (satu saham satu suara) sebagaimana dimuat pada tata tertib RUPS bagian prosedur yang akan ditempuh, bahwa setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Penerapan prinsip *one-share-one vote* (satu saham satu suara) diterapkan pada RUPST Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan tanggal 8 Mei 2024 dan RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 13 November 2024.

PIHAK YANG MEMVALIDASI HASIL PEMUNGUTAN SUARA

1. Notaris
   Sesuai dengan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2014 ("UU Jabatan Notaris"), Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam UU Jabatan Notaris atau undang-undang lainnya.

The GMS decision quorum is valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the GMS. However, the Company's Articles of Association, Article 25, regulates the decision quorum more specificallly for certain matters, including:

a. Approval for changes to the Company's Articles of Association that requires approval of the Minister whose duty and responsibility are in the field of Justice and Human Rights, must be approved by the Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their valid representatives, who together represent more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the GMS.
b. Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners must be approved by the Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their valid representatives, who together represent more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the GMS.

The quorum of attendance for the AGMS Financial Year 2023 and the EGMS for 2024 has been met, and the meetings are valid and capable of making decisions that are legally binding for the Company's Shareholders for each agenda item.

IMPLEMENTATION OF THE ONE-SHARE-ONE-VOTE PRINCIPLE

The implementation of the GMS held by the Company adheres to the one-share-one-vote principle, as outlined in the GMS rules of procedure under the section on the procedures to be followed, where each share entitles the shareholder to cast 1 (one) vote. The one-share-one-vote principle were applied in the AGMS for the 2023 fiscal year, held on May 8, 2024, and the EGMS held on November 13, 2024.

PARTIES VALIDATING THE VOTING RESULTS

1. Notary
   In accordance with Law No. 30 of 2004 on the Notary Position as amended by Law No. 2 of 2014 ("Law on Notary Position"), Notary is a public official authorized to make authentic deeds and other authorities as reffered to the Law on Notary Position and other laws.

2. Biro Administrasi Efek
   Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2020 tentang Laporan Biro Administrasi Efek atau Emiten dan Perusahaan Publik yang Menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri, Biro Administrasi Efek adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perusahaan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPST dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Tata Tertib RUPS dipublikasikan dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Perseroan telah menunjuk pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yaitu dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn dan pada RUPS Luar Biasa Tahun 2024 menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat. (ACGS A.2.11)

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 dan RUPSLB Tahun 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan. Rapat dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

2. Securities Administration Bureau
   In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2020 concerning the Reports of Securities Administration Bureaus or Issuers and Public Companies Conducting Their Own Securities Administration, the Securities Administration Bureau is the party that, based on a contract with the Company, performs the recording of securities ownership and the distribution of rights related to securities.

The vote calculation and the voting procedure in the GMS are explained in the GMS Rules of Procedure, which are distributed to shareholders and read by the meeting chairperson before the GMS begins. The GMS Rules of Procedure are published on the Company's website along with the GMS invitation.

The Company has appointed an Independent Party for the 2023 Fiscal Year AGMS, which are from the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and for the EGMS of 2024, the Company appointed an Independent Party, which are from the Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., to carry out the vote calculation and/or validation during the meeting.

THE PRESENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

The AGMS for Financial Year 2023 and EGMS for the Year 2024 was attended by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Chairman of the Audit Committee, who served until the Meeting was held. The Meeting was also attended by Capital Market Supporting Institutions & Professions.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the AGMS and EGMS:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committeee	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance of Extraordinary GMS
Ir. F.X. Sutijastoto M.A	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	√	√
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	√	√
Ir. Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	√	√
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Vice Chairman Audit Committee and Risk Monitoring Committee	√	√
Ir. Dilo Seno Widagdo M.M	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	√	√

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance of Annual GMS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance of Extraordinary GMS
Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A	Direktur Utama President Director	√	√
Hartono, S.T., M.Si	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	√	√
Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	√	√
Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M*	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	√	-*
Arianto Sabtonugroho**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	-**	√
Achmad Ardianto, S.T., M.B.A	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√	√

* tidak lagi menjabat sejak penutupan RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024.
no longer serves since the closing of the AGMS for the Financial Year 2023 on May 8, 2024.
** menjabat sejak tanggal penutupan RUPST Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024.
has been in office since the closing date of the AGMS for the Financial Year 2023 on May 8, 2024.

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
The Presence of Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek Security Administrator	PT Datindo Entrycom	√
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn (RUPST Tahun Buku 2023) Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (RUPSLB Tahun 2024)	√ √

HASIL KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2022

(ACGS A.2.5)

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2022, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun Buku 2022 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF AGMS OF FINANCIAL YEAR 2022

(ACGS A.2.5)

Until this Annual Report is published, all resolutions of the AGMS for Financial Year 2022 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the AGMS Financial Year 2022 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA THE FIRST AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.	**Agenda** The approval on the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, the Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Annual Financial Statements and the Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program for the Financial Year ended on December 31, 2022, as well as the granting of an full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the supervisory actions on the Company that have been performed during the Financial Year 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 orang.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** 1 person.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00336/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan opini "*Wajar dalam semua hal yang material*", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00657/2.1025/AU.2/11/1130-1/1/IV/2023 tanggal 17 April 2023 dengan opini "*Wajar dalam semua hal yang material*', serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	**The Resolution of the First Agenda of the Meeting** 1. The approval of the Company Annual Report, including the Annual Supervisory Report of the ANTAM Board of Commissioners for the Financial Year of 2022, and the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program and to ratify the Company Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022, which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00336/2.1025/AU.1/02/1130-1/1/III/2023 dated March 24, 2023 with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspect", and the granting of the full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management actions and their supervision of the Company carried out during the Financial Year ended December 31, 2022, so long as the aforementioned actions do not constitute a criminal act and reflected in the Company reports. 2. The acceptance of the Financial Statement and Implementation of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year ended December 31, 2022 which is part of the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00657/2.1025/AU.2/11/1130-1/1/IV/2023 dated April 17, 2023, with the following opinion "The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects", and the granting of the full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management actions and their supervision of the Micro and Small Business Funding Program carried out during the Financial Year ended December 31, 2022, in so far as the aforementioned actions do not constitute a criminal act and reflected in the Company reports.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

MATA ACARA RAPAT KEDUA THE SECOND AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022.	**Agenda** The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2022.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp3.820.964.899.256 (tiga triliun delapan ratus dua puluh miliar sembilan ratus enam puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu dua ratus lima puluh enam Rupiah) sebagai berikut: a. Dividen sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp1.910.482.449.628 (satu triliun sembilan ratus sepuluh miliar empat ratus delapan puluh dua juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan Rupiah). b. Sisanya sebesar 50% (lima puluh persen) atau Rp1.910.482.449.628 (satu triliun sembilan ratus sepuluh miliar empat ratus delapan puluh dua juta empat ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan Rupiah) dicatat sebagai saldo laba Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.	**The Resolution of the Second Agenda of the Meeting** 1. The approval of the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2022, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp3,820,964,899,256 (three trillion, eight hundred twenty billion, nine hundred sixty-four million, eight hundred ninety-nine thousand, two hundred fifty-six Rupiah) as follows: a. The Dividend is 50% (fifty percent), equal to Rp1,910,482,449,628 (one trillion, nine hundred and ten billion, four hundred eighty-two million, four hundred forty-nine thousand, six hundred twenty-eight Rupiah). b. The rest of 50% (fifty percent) or amounting to Rp1,910,482,449,628 (one trillion, nine hundred and ten billion, four hundred eighty-two million, four hundred forty-nine thousand, six hundred twenty-eight Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company. 2. The acceptance of the Financial Statement and Implementation of The granting of the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the terms and conditions of the payment of the dividend and to announce it in accordance with the prevailing laws and regulations in the stock exchanges where the Company is listed.
Tindak Lanjut Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2022 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2022 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada 16 Juni 2023. Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2022 kepada Pemegang Saham pada tanggal 14 Juli 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	**Follow up** Terms of cash dividend for the financial year 2022 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMS for Financial Year 2022 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on June 16, 2023. Dividends for the 2022 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on July 14, 2023 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
MATA ACARA RAPAT KETIGA **THE THIRD AGENDA OF THE MEETING**	
Mata Acara Penetapan *tantiem* untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2023.	**Agenda** The stipulation of the incentives for the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2022 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun 2023.	**The Resolution of the Third Agenda of the Meeting** 1. The Granting of the authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the majority of Series B Shareholders after prior consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2022 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners of the Company for the year 2023; 2. The granting of the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia as the majority of Series B Shareholders after consultation with the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year 2022 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the member of the Board of Directors of the Company for the Year 2023.

Tindak Lanjut Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 267/DK/SRT/V/2023/Rhs tanggal 15 Mei 2023 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2023 dan Tantiem Tahun Buku 2022. Kemudian telah mendapatkan persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui Surat Nomor 270/E.DIRPPU/VIII/2023 tanggal 11 Agustus 2023 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Penghasilan Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM).	**Follow up** Terms of cash dividend for the financial year 2022 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMS for Financial Year 2022 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on June 16, 2023. Dividends for the 2022 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on July 14, 2023 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
MATA ACARA RAPAT KEEMPAT **THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING**	
Mata Acara Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023.	**Agenda** The approval for the appointment of a Public Accountant Office to carry out the audit of the Financial Statements of the Company and the Financial Statements of the Program of Funding for Small Micro and Enterprises for the Financial Year of 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC Indonesia) antara lain untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, serta Laporan lain yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku untuk dilakukan audit, termasuk Laporan Pencapaian Key Performance Indicators Direksi secara kolegial dan individual serta Laporan PSA 62 Perseroan untuk Tahun Buku 2023; 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan; b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti.	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. To appoint the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC Indonesia) global networks, to carry out, among others, the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2023 and other period in the Financial Year of 2023, General Audit on the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2023, as well as Other Reports required based on applicable laws and regulations to be audited, including Reports on Achievement of Directors' Key Performance Indicators collegially and individually and the Company's PSA 62 Report for the Financial Year 2023; 2. To delegate the authority to the Board of Commissioners upon obtaining the approval from the majority Series B Shareholder to: a. Appoint the Public Accountant at the Public Accountant Firm that selected in this Meeting, because the appointment of the Public Accountant need to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy; b. Appoint the substitute Public Accountant and/or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations; and c. Determine the appointment terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm.
Tindak Lanjut Dewan Komisaris menunjuk Saudara Dedy Lesmana A sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC Indonesia) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 423/DK/SRT/VIII/2023 tanggal 7 Agustus 2023 perihal Permohonan Persetujuan Penunjukan dan Penetapan Honorarium Akuntan Publik PT Aneka Tambang Tbk, dan telah mendapatkan persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui Surat Nomor 237/E.DIRKEU/VIII/2023 perihal Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Laporan Keuangan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2023 PT Aneka Tambang Tbk.	**Follow up** The Board of Commissioners appointed Dedy Lesmana A as Signing Partner Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) in accordance with Board of Commissioners Letter Number 423/DK/SRT/VIII/2023 dated August 7, 2023 regarding the Appointment and Honorarium Settlement of ANTAM's Public Accounting Firm, and has obtained the approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in accordance to the Letter Number 237/E.DIRKEU/VIII/2023 regarding Approval of the Appointment of a Public Accountant for Audit Services for Consolidated Financial Reports, Social and Environmental Responsibility Financial Reports and Reports on Performance Evaluation Results for the Financial Year 2023 of PT Aneka Tambang Tbk.

MATA ACARA RAPAT KELIMA THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	**Agenda** The ratification of the Realization Report for the Use of Proceeds of the Public Offering.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	**The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting** The acceptance of the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that is part of the Limited Public Offering I Proceeds as well as the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku	**Follow up** The resolution Immediately took effect.
MATA ACARA RAPAT KEENAM **THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING**	
Mata Acara Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	**Agenda** The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: a. dalam rangka penyesuaian/penambahan hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (yang dapat dikuasakan) di Perseroan sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022; serta b. penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup badan usaha milik negara; sesuai dengan usulan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sebagaimana usulan perubahan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut di atas, termasuk pernyataan kembali susunan pemegang saham Perseroan yaitu sebagai berikut: a. Negara Republik Indonesia memiliki sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna; b. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) memiliki sebanyak 15.619.999.999 (lima belas miliar, enam ratus sembilan belas juta, sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu, sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham Seri B; dan c. Masyarakat memiliki sebanyak 8.410.764.725 (delapan miliar, empat ratus sepuluh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu, tujuh ratus dua puluh lima) lembar saham Seri B. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada, melakukan penyempurnaan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diperlukan dengan berkoordinasi dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku penerima kuasa khusus dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris serta menyatakan susunan pemegang saham terakhir, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. The approval of the amendment to the Articles of Association of the Company, as follows: a. in order to make adjustments/additions to the rights of Series A Dwiwarna Shareholder (which can be authorized) of the Company in connection with the issuance of Government Regulation Number 45 of 2022 jo. Government Regulation Number 46 of 2022; and b. adjustments to regulatory provisions within the scope of state-owned enterprises; in accordance with the proposal of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, which proposed changes have been submitted to the Shareholders. 2. The approval to restate all the provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in number 1 (one) of the resolution mentioned above, including a restatement of the composition of the Company's shareholders, as follows: a. The State of the Republic of Indonesia having 1 (one) Dwiwarna Series A Share; b. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) having 15,619,999,999 (fifteen billion, six hundred and nineteen million, nine hundred and ninety-nine thousand, nine hundred and ninety-nine) Series B shares; and c. The Public has 8,410,764,725 (eight billion, four hundred and ten million, seven hundred and sixty-four thousand, seven hundred and twenty-five) Series B shares. 3. The granting of power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, including but not limited to, making improvements to amendments to the Company's Articles of Association as necessary in coordination with PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed and state the final composition of Shareholders, and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, and to carry out any action deemed necessary and useful for the purposes stated herein with no exception, including to make additions and/or amendments to the Articles of of Association if it is required by the competent authority.

Tindak Lanjut Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 51 tanggal 11 Juli 2023, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0094322 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 20 Juli 2022.	**Follow up** The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number dated JuLy 11, 2023, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter Number AHU-AH.01.03-0094322 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk, dated July 20, 2022.

MATA ACARA RAPAT KETUJUH
THE SEVENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (Permen BUMN) berikut: a. Permen BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; b. Permen BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan c. Permen BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	**Agenda** Ratification of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia, as follow: a. Minister of SOE Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises; b. Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and c. Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut: a. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; b. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan c. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari.	**The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting** The approval to ratify the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises ("SOE") of the Republic of Indonesia a. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises; b. Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and c. Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises; and their amendments in the future.
Tindak Lanjut ANTAM sedang dalam proses melakukan penyesuaian seluruh kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	**Follow up** ANTAM is in the process of adjusting all internal policies and procedures in accordance with the Regulation Minister of SOE Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, Minister of SOE Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Minister of SOE Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN
THE EIGHTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Agenda** The approval for the Change to the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: tidak ada.	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions: none.**
Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan 1. Memberhentikan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Saudara Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; dan b. Saudara Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha. 2. Mengalihkan penugasan Saudara I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, dari semula sebagai Direktur Operasi dan Produksi menjadi Direktur Pengembangan Usaha Perseroan, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.	**The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting** 1. Dismiss the member of the Board of Directors of the Company as follows: a. Mr. Basar Simanjuntak, as Director of Human Resources; and b. Mr. Dolok Robert Silaban is the Director of Business Development. 2. Transfer the assignment of Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, previously the Director of Operations and Production to become the Director of Business Development of the Company, with the term of office continuing the remaining term of office in accordance with the decision of the GMS of his appointment.

3. Mengangkat anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Saudara Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi; dan b. Saudara Achmad Ardianto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.	3. Appoint the members of the Company's Board of Directors as follows: a. Mr. Hartono as Director of Operations and Production; and b. Mr. Achmad Ardianto as Director of Human Resources.
4. Dengan adanya pemberhentian dan/atau pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3 di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** 1. Direktur Utama : Nicolas D. Kanter 2. Direktur Operasi dan Produksi : Hartono 3. Direktur Pengembangan Usaha : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Elisabeth RT Siahaan 5. Direktur Sumber Daya Manusia : Achmad Ardianto **Dewan Komisaris** 1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: F.X. Sutijastoto 2. Komisaris Independen : Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen : Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris : Bambang Sunarwibowo 5. Komisaris : Dilo Seno Widagdo	4. With the dismissal and/or the appointment of members of the Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1, 2, and 3 above, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company becomes as follows: **Board of Directors** 1. President Director : Nicolas D. Kanter 2. Director of Operations and Production : Hartono 3. Director of Business Development : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Director of Finance and Risk Management : Elisabeth RT Siahaan 5. Director of Human Resources : Achmad Ardianto **Board of Commissioners** 1. President Commissioner and Independent Commissioner : F.X. Sutijastoto 2. Independent Commissioner : Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner : Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner : Bambang Sunarwibowo 5. Commissioner : Dilo Seno Widagdo
5. Bagi anggota Direksi yang diangkat sebagaimana tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.	5. For members of the Board of Directors who are appointed as referred above who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be held concurrently with those of the Board of Directors, then the person concerned must resign or be dismissed from the position.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.	6. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare any matter that has been decided at the Meeting in the form of a Notary Deed and before the Notary or authorized official, and make adjustments or corrections as required by the competent party for the purpose of implementing the contents of the meeting resolution.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku. Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.	**Follow up** The resolution immediately took effect. Whereas in connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

HASIL KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2023

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2023, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun Buku 2023 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF AGMS OF FINANCIAL YEAR 2023

Until this Annual Report is published, all resolutions of the AGMS for Financial Year 2023 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the AGMS Financial Year 2023 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA THE FIRST AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan danDewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. (ACGS A.2.14)	**Agenda** Approval on the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval on the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Annual Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year of 2023, as well as the granting of a full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for the management actions of the Company and the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions that have been performed during the Financial Year 2023. (ACGS A.2.14)
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	**The Resolution of the First Agenda of the Meeting** 1. Approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year of 2023 which ends on December 31, 2023.
2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya Nomor: 00506/2.1025/AU.1/02/1782-1/1 /III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00610/2.1025/AU.2/11/1782-1/1/IV/2024 tanggal 16 April 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".	2. Ratify: a. The Company's Financial Statements for the Financial Year of 2023 that ends on December 31, 2023 which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00506/2.1025/AU.1/02/1782-1/1/III/2024 dated March 28, 2024 with the opinion "fair in all material respects". b. The Financial Statement of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2023 that ends on December 31, 2023 which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), as stated in the Report Number: 00610/2.1025/AU.2/11/1782-1/1/IV/2024 dated April 16, 2024 with the opinion "fair in all material aspects"
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit at de charge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company Financial Statements and the Report of the Micro and Small Business Funding Program, all for the Financial Year which ends on December 31, 2023, the Meeting has granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company for the Financial Year ends on December 31, 2023, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the provisions of applicable laws and regulations and legal procedures, and is reflected in the Company's report books.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

MATA ACARA RAPAT KEDUA
THE SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	**Agenda** Approval of the distribution of the Company's Net Profit for the Financial Year of 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua 1. Menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp3.077.646.093.267 (tiga triliun tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh enam juta sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh Rupiah) sebagai dividen seluruhnya.	**The Resolution of the Second Agenda of the Meeting** 1. Determine the distribution of net profit for the Financial Year of 2023, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp3.077.646.093.267 (three trillion seventy-seven billion six hundred forty-six million ninety-three thousand two hundred and sixty-seven Rupiah) as dividends completely.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan pembayaran dividen harus telah diterima oleh para pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal keputusan RUPS mengenai dividen diputuskan.	2. Grant the authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution to further determine the procedures for distribution of dividends in accordance with applicable laws and regulations, provided that dividend payments must be received by the shareholders within a period of no later than 30 (thirty) days from the date the GMS decision regarding dividends is decided.
Tindak Lanjut Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2023 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2023 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada 10 Mei 2024.	**Follow up** Terms of cash dividend for the financial year 2023 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMS for Financial Year 2023 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange Website, Australian Securities Exchange Website, and submission to the FSA on May 10, 2024.
Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2024 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Dividends for the 2023 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on June 7, 2024 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

MATA ACARA RAPAT KETIGA THE THIRD AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	**Agenda** Determination of Remuneration (salaries/honorarium, facilities and allowances) for 2024 and Tantiem for the Financial Year of 2023 for the Company's Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris (ACGS A.2.1): a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: (ACGS A.2.1) a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024.	**The Resolution of the Third Agenda of the Meeting** 1. Grant the authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Majority Series B Shareholder by first consulting with the Series A Dwiwarna Shareholders to determine for Members of the Board of Commissioners (ACGS A.2.1): a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for performance for the Financial Year 2023 and/or Long-Term Incentives for the Period 2024-2026, in accordance with applicable regulations; and b. Honorarium, allowances and facilities for the Financial Year 2024. 2. Grant the authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Majority Series B Shareholder by first consulting with the Series A Dwiwarna Shareholders to determine for the Members of the Board of Directors: (ACGS A.2.1) a. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives for performance for the Financial Year 2023 and/or Long-Term Incentives for the Period 2024-2026, in accordance with applicable regulations; and b. Salary, allowances and facilities for the Financial Year 2024.
Tindak Lanjut Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 243/DK/SRT/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023. Kemudian Dewan Komisaris telah mendapatkan persetujuan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) melalui Surat Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"). Selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan penetapan tersebut kepada Direksi melalui Surat Nomor 520/DK/SRT/IX/2024/RHS tanggal 26 September 2024 perihal Penyampaian Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (ACGS A.2.1).	**Follow up** The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders through Letter Number 243/DK/SRT/V/2024 dated May 3, 2024 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2024 and Tantiem for the Financial Year of 2023. Then the Board of Commissioners has obtained approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) through Letter 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, concerning the Determination of Tantiem for the Financial Year 2023 and Remuneration for the Financial Year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"). Furthermore, the Board of Commissioners conveyed the determination to the Board of Directors through Letter Number 520/DK/SRT/IX/2024/RHS dated September 26, 2024 regarding Submission of Determination of Tantiem for the 2023 Fiscal Year and Income for 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk. (ACGS A.2.1)

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT THE FOURTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.	**Agenda** Determination of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statement and the Financial Statement of the Small Micro and Enterprises Funding Program for the Financial Year 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan: a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. Grant the authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to carry out: a. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year 2024 and/or other periods in the Financial Year 2024, the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2024, as well as other reports from the Company for the purpose of and the interests of the Company; and

b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	b. Determination of fees for audit services and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appointing a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the selected Public Accountant and/or Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to complete the provision of services audit of the Company's Consolidated Financial Report for Financial Year 2024 and/or other periods in Financial Year 2024, Financial Report for the Micro and Small Business Funding Program for Financial Year 2024, as well as other reports from the Company, including determining fees for audit services and other requirements for Public Accountants and/or the Substitute Public Accounting Firm.
2. Dewan Komisaris Perseroan agar terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan sebelum meminta persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana pada angka 1 di atas.	2. The Company's Board of Commissioners must first obtain a recommendation from the Company's Majority Series B Shareholder before requesting approval from the Series A Dwiwarna Shareholder as in number 1 above.
Tindak Lanjut Menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID) selaku Holding menyampaikan permohonan kepada Kementerian BUMN melalui surat nomor DEKOM/MII/091/2024 tanggal 30 Oktober 2024 Perihal Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Tahun Buku 2024. Kementerian BUMN memberikan persetujuan atas usulan MIND ID melalui surat S-624/MBU/12/2024 tertanggal 6 Desember Perihal Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun Buku 2024. MIND ID menyampaikan surat penunjukan KAP melalui Surat Nomor 773/E.DIRKEU/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2024. Komite Audit menyampaikan Rekomendasi dalam Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 melalui surat nomor 698/DK/SRT/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota jaringan global RSM (KAP RSM Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/ atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan melalui Surat Nomor 701/DK/SRT/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 perihal Penunjukan KAP untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2024.	**Follow up** Following up on the decision of the GMS, MIND ID as the Holding submitted an application to the Ministry of SOEs through a letter number DEKOM/MII/091/2024 dated October 30, 2024 regarding the Proposal for the Determination of a Public Accounting Firm ("KAP") for Financial Year 2024. The Ministry of SOEs gave approval to MIND ID's proposal through a letter S-624/MBU/12/2024 dated December 6 regarding the Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Financial Year 2024 MIND ID submitted a letter of appointment of KAP through Letter Number 773/E.DIRKEU/XII/2024 dated December 16, 2024 regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Consolidated financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and the Financial Statements of Subsidiaries for the Financial Year 2024. The Audit Committee submitted Recommendations on the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2024 financial year through letter number 698/DK/SRT/XII/2024 dated December 17, 2024. Based on this, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners members of the RSM global network (KAP RSM Indonesia) as Public Accounting Firms that conduct audits of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024 and/or other periods in the Financial Year 2024, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2024, and other reports from the Company for the purposes and interests of the Company through Letter Number 701/DK/SRT/XII/2024 dated December 17, 2024 regarding the Appointment of KAP to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the Financial Year 2024.

MATA ACARA RAPAT KELIMA
THE FIFTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.	**Agenda** Ratification of the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.	**The Resolution of the Second Agenda of the Meeting** Accept the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that are part of the Limited Public Offering I Proceeds, as well as the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

MATA ACARA RAPAT KEENAM THE SIXTH AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	**Agenda** The approval for the amendment to the Company's Articles of Association.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menambahkan kegiatan usaha Pedagang Fisik Komoditi dan kegiatan usaha Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan adanya keputusan penambahan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan ini. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara RUPS Tahunan ini, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan penyempurnaan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diperlukan dengan berkoordinasi dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris serta menyatakan susunan pemegang saham terakhir, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	**The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting** 1. Approve the amendment to the Company's Articles of Association to add business activities Physical Commodity Traders and business activities Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes. 2. Approve to restate all provisions in the Articles of Association in connection with the decision to add the Company's business activities in accordance with the decision of this Annual GMS. 3. Grant the power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, including but not limited to, making improvements to the amendments of the Company's Articles of Association as necessary in coordination with PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder or its legal proxy, to compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed and state the final composition of the Shareholders, and submit to the authorized institution to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, and do all things deemed necessary and useful for these purposes with no exceptions, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.
Tindak Lanjut Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 18 tanggal 4 Juni 2024, dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria. S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya Nomor AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 12 Juni 2024.	**Follow up** The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 18 dated June 4, 2024, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree Number AHU-0034841.AH.01.02.TAHUN 2024 regarding Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Aneka Tambang Tbk, dated June 12, 2024.
MATA ACARA RAPAT KETUJUH **THE SEVENTH AGENDA OF THE MEETING**	
Mata Acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Agenda** The Changes in the Composition of the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam 1. Memberhentikan Sdri. Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan. 2. Mengangkat Sdr. Arianto Sabtonugroho sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan RUPST Perseroan Tahun 2024 (Tahun Buku 2023). (ACGS A.2.3)	**The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting** 1. Dismiss Ms. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management of the Company. 2. Appoint Mr. Arianto Sabtonugroho as the Company's Director of Finance and Risk Management as of the date of the Company's AGMS Decision in 2024 (Fiscal Year 2023). (ACGS A.2.3)
3. Masa jabatan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	3. The term of office of members of the Board of Directors appointed as referred to in number 2, is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.
4. Dengan adanya pemberhentian dan/atau pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3 di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	4. With the dismissal and/or appointment of members of the Company's Board of Directors as referred to in numbers 1, 2 and 3 above, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

Direksi 1. Direktur Utama : Nicolas D. Kanter 2. Direktur Operasi dan Produksi : Hartono 3. Direktur Pengembangan Usaha : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Arianto Sabtonugroho 5. Direktur Sumber Daya Manusia : Achmad Ardianto	**Board of Directors** 1. President Director : Nicolas D. Kanter 2. Director of Operations and Production : Hartono 3. Director of Business Development : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Director of Finance and Risk Management : Arianto Sabtonugroho 5. Director of Human Resources : Achmad Ardianto
Dewan Komisaris 1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : F.X. Sutijastoto M.A. 2. Komisaris Independen : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris : Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Komisaris : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	**Board of Commissioners** 1. President Commissioner and Independent Commissioner : F.X. Sutijastoto M.A. 2. Independent Commissioner : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner : Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Commissioner : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan rapat (termasuk menyatakan kembali komposisi dan/atau susunan pemegang saham terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.	5. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to state everything decided at the meeting (including restating the composition and/or composition of the Company's final shareholders to be submitted/reported in accordance with applicable laws and regulations) in the form of a Notarial deed and to appear before the Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the Meeting decisions.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 2024, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Luar Biasa 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

RESOLUTION OF EXTRAORDINARY GMS 2024

Until this Annual Report is published, all resolutions of the Extraordinary GMS 2024 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the Extraordinary GMS 2024 is listed in the following tables.

MATA ACARA RAPAT THE AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	**Agenda** The Changes in the Composition of the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions:** None
Keputusan Mata Acara Rapat 1. Memberhentikan Sdr. F.X. Sutijastoto, M.A. sebagai Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) Perseroan.	**The Resolution of the Agenda of the Meeting** 1. Dismiss Mr. F.X. Sutijastoto, M.A. as President Commissioner (and Independent Commissioner) of the Company.
2. Mengangkat Sdr. Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen Perseroan) terhitung sejak tanggal keputusan RUPSLB Perseroan Tahun 2024.	2. Appoint Mr. Rauf Purnama as the President Commissioner (and Independent Commissioner of the Company), as of the date of the Company's EGMS Year 2024 decision.
3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	3. The term of office for members of the Board of Commissioner appointed as referred to in number 2, is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, taking into account to the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS's right to dismiss them at anytime.
4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud di atas maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **Direksi** 1. Direktur Utama : Nicolas D. Kanter 2. Direktur Operasi dan Produksi : Hartono 3. Direktur Pengembangan Usaha : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Arianto Sabtonugroho 5. Direktur Sumber Daya Manusia : Achmad Ardianto	4. With the dismissal and appointment of members of the Company's Board of Commissioners as referred above, the composition of the members of the Board of Directors and members ofthe Board of Commissioners of the Company will be as follows: **Board of Directors** 1. President Director : Nicolas D. Kanter 2. Director of Operations and Production : Hartono 3. Director of Business Development : I Dewa Bagus Sugata Wirantaya 4. Director of Finance and Risk Management : Arianto Sabtonugroho 5. Director of Human Resources : Achmad Ardianto

Dewan Komisaris 1. Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Rauf Purnama 2. Komisaris Independen : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris : Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Komisaris : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.	**Board of Commissioners** 1. President Commissioner and Independent Commissioner : Rauf Purnama. 2. Independent Commissioner : Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner : Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner : Sdr. Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Commissioner : Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan RUPS (termasuk menyatakan kembali susunan pengurus terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku) dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan RUPS.	5. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to state everything decided at the meeting (including restating the final composition of the Boards of the Company to be submitted/reported in accordance with applicable laws and regulations) in the form of a Notarial deed and to appear before the Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the GMS decisions.
Tindak Lanjut Keputusan langsung berlaku.	**Follow up** The resolution immediately took effect.

REALISASI PEMBAYARAN DIVIDEN

Perusahaan melakukan pembayaran dividen sesuai dengan Mata Acara Kedua RUPST sebagaimana dimuat pada ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 mengenai Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dengan rincian informasi sebagai berikut:

DIVIDEND PAYMENT REALIZATION

The company made the dividend payment in accordance with the Second Agenda of the AGMS, as outlined in the summary of the minutes of the 2024 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders regarding the Approval of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year, with the following details:

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Appetite Statement
1	Dividen Kas yang dibagikan Distributed Cash Dividend	Rp3.077.646.093.267 (tiga triliun tujuh puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh enam juta sembilan puluh tiga ribu dua ratus enam puluh tujuh Rupiah) Rp3.077.646.093.267 (three trillion seventy-seven billion six hundred forty-six million ninety-three thousand two hundred and sixty-seven Rupiah)
2	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp128,0712 (seratus dua puluh delapan koma nol tujuh satu dua Rupiah) Rp128,0712 (one hundred twenty-eight point zero seven one two Rupiah)
3	Jadwal a. Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (*Cum Dividen*) b. Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (*Ex Dividen*) c. Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (*Recording Date*) d. Tanggal Pembayaran Dividen Tunai (ACGS A.1.1) Schedule a. Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (Cum Dividend) b. First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (Ex Dividend) c. The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (Recording Date) d. Payment Date for Cash Dividend (ACGS A.1.1)	• Pasar Reguler dan Negosiasi: 20 Mei 2024 Pasar Tunai: 22 Mei 2024 • Pasar Reguler dan Negosiasi: 21 Mei 2024 Pasar Tunai: 27 Mei 2024 • 22 Mei 2024 • 7 Juni 2024 • In Regular and Negotiation Market: May 20, 2024 In Cash Market: May 22, 2024 • In Regular and Negotiation Market: May 21, 2024 In Cash Market: May 27, 2024 • May 22, 2024 • June 7, 2024

Dewan Komisaris (ACGS A.8.3, D.1.1, D.1.3, D.2.4, D.2.5)

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN DEWAN KOMISARIS

Dasar hukum pembentukan Dewan Komisaris mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia di bidang Pasar Modal, Badan Usaha Milik Negara, dan Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah terkait dengan pembentukan holding industri pertambangan.
3. Peraturan Menteri BUMN terkait.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait.
5. Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles & Reccomendation 4th Edition Tahun 2019.
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard 2nd Edition.
7. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) KNKG 2021.
8. Anggaran Dasar PT ANTAM Tbk.
9. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN kepada pemegang saham seri B terbanyak.
10. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, Kebijakan Pelaksana MIND ID, Perjanjian Tata Kelola dan Pedoman Interaksi Group MIND ID
11. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT ANTAM Tbk.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Pada tahun 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa ANTAM yang

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The function of the Non-Executive Director in the 1 (one)-Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in the 2 (two)-Board system in Indonesia. In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners was established based on the following regulations:

1. Laws of the Republic of Indonesia in the fields of Capital Markets, State-Owned Enterprises, and Limited Liability Companies.
2. Government Regulations related to the formation of a mining industry holding company.
3. Relevant Regulations issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).
4. Relevant Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK Regulations / POJK).
5. Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles & Recommendations, 4th Edition, 2019.
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard, 2nd Edition.
7. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), 2021.
8. Articles of Association of PT ANTAM Tbk.
9. Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises to the majority holder of Series B shares.
10. Strategic Guidelines for the Mining Industry Holding Company, Implementation Policies of MIND ID, Governance Agreement, and Group Interaction Guidelines of MIND ID.
11. Corporate Governance Policy of PT ANTAM Tbk.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The structure and composition of the Board of Commissioners are determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), considering ANTAM's vision, mission, and strategic plans to enable effective, appropriate, and prompt decision-making, as well as to ensure the ability to act independently. In 2024, there was a change in the

diselenggarakan pada tanggal 13 November 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

composition of the Board of Commissioners based on the resolution of ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 13, 2024. Accordingly, the composition of ANTAM's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

1 Januari – 13 November 2024
January 1 – November 13, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
F.X. Sutijastoto	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2019, tanggal 11 Juni 2020 Resolution of GMS for the financial Year 2019 dated June 11, 2020
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS 2021 dated December 23, 2021

13 November – 31 Desember 2024
November 13 – December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Rauf Purnama	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 November 2024 Resolution of Extraordinary GMS dated November 13, 2024
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2021 tanggal 24 Mei 2022 Resolution of GMS for the financial year 2021 dated May 24, 2022
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2019, tanggal 11 Juni 2020 Resolution of GMS for the financial Year 2019 dated June 11, 2020
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS 2021 dated December 23, 2021

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external parties to the Public Company. Those parties must meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies that specifies, among others:

Kriteria Komisaris Independen - Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014
Independent Commissioner - FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.

   Not a person who has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.

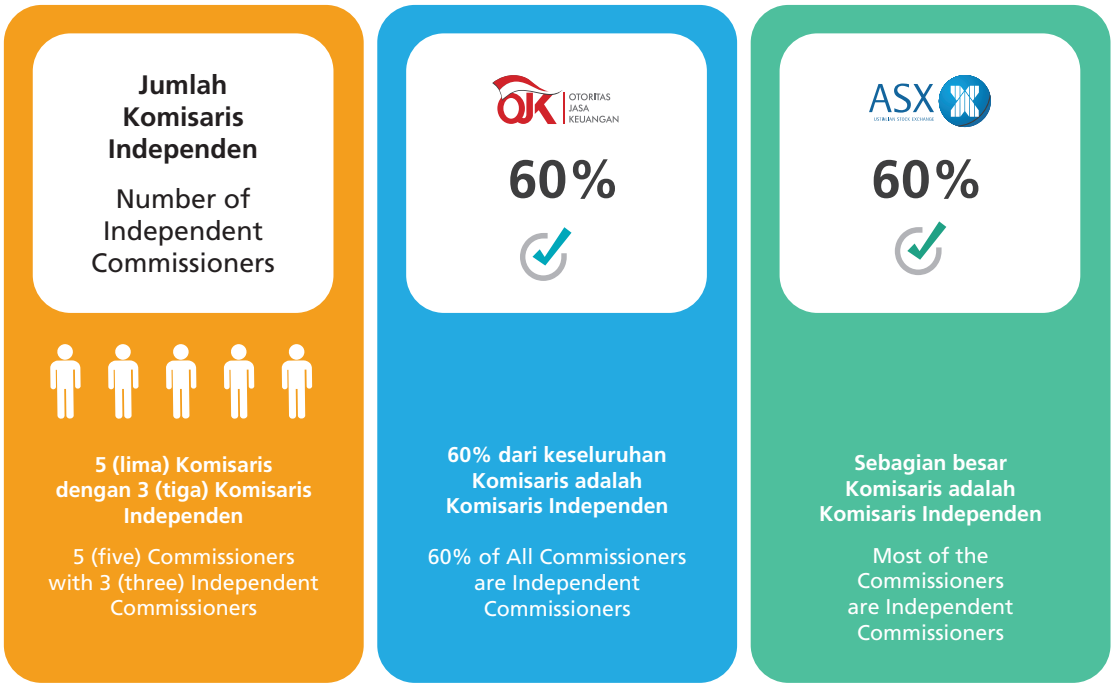
   Doesn't have any shares in the Company, either directly or indirectly

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

   Doesn't have any affiliation relationship with the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

   Does not have any business relationship both direct or indirect that relates to the Company's business activities



Anggota Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 berjumlah 5 (lima) orang, 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. (ACGS D.2.4)

Apabila mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*, Perusahaan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI & KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya

As of December 31, 2024, the Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) members, of whom 3 (three) are independent commissioners. The number of Independent Commissioners has complied with the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that each public Company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of the Board of Commissioners members. (ACGS D.2.4)

According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, the Company has 3 (three) Independent Commissioners and has fulfilled the minimum requirement of the number of Independent Commissioners as provided in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which states that the minimum number of Independent Commissioners is 50% of the total number of the Board of Commissioners members.

INDEPENDENCE & SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of the Board of Commissioners must make a statement of independence at the beginning of each year confirming his independence status. At the end of each year, a member of the Board of Commissioners also has to verify whether any situation led to a conflict of interests arising from the Board of Commissioners during the year. In addition, a member of the Board of Commissioners is obliged to report on any change of status that affects his

termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi ataupun keluarga di Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

independence, including a change in his personal or family share ownership in the Company. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that these practices are implemented in accordance with the GCG principles.

During 2024, there has been no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners arising from their decision, as outlined in the Statements of Having Acted Independently in Supervising the Company's Operational. The statement has been published on the Company's website.

Kriteria Independensi ASX ASX Independence Criteria	Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Soemantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widadgo	F.X. Sutijastoto[2)]
Bukan bagian dari manajemen. Not a member of management.	√	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Free from any business or other relationship that could significantly influence a judgment.	√	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not a majority shareholder or official institution that is a majority shareholder or directly associated with the majority shareholder.	√	√	√	√	x	√
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not an employee or was employed as executive management of the Company or its affiliated Company, at least in the last 3 (three) years before his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not a principal consultant or advisor of the Company or its affiliates, or an employee directly associated with a service provider company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√	√

Kriteria Independensi ASX ASX Independence Criteria	Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Soemantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widadgo	F.X. Sutijastoto[2)]
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/ perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama. Not a key supplier/customer of the Company or its affiliates, an official of a key supplier/customer, or directly or indirectly associated with a critical supplier/customer.	√	√	√	√	√	√
Tidak terikat dalam perjanjian yang material dengan perusahaan/ perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound by any material agreement with the Company or its affiliates other than as a Commissioner.	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity and affinity up to third degrees horizontally and vertically with other BOC or BOD members or holding a Director position in another company may influence his independence.	√	√	√	√	√	√
Status	√	√	√	√	X	√

√ Independen | Independent
X Tidak Independen | Not Independent
[1)] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Statement of Independence of the Board of Commissioners' Members

No.	Pernyataan Statement	Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Soemantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widadgo	F.X. Sutijastoto[2)]
1.	Kepemilikan saham pribadi pada Perusahaan Personal shareholding in the Company	x	x	x	x	x	x
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perusahaan Family shareholding in the Company	x	x	x	x	x	x
	Kepemilikan saham pribadi di luar Perusahaan Personal shareholding other than in the Company	x	x	x	x	x	x
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar Perusahaan Family shareholding other than in the Company	x	x	x	x	x	x

No.	Pernyataan Statement	Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Soemantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widadgo	F.X. Sutijastoto[2)]
2.	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.	x	x	x	x	x	x
3.	Aktivitas sebagai berikut: The following activities:						
	• Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di Perusahaan; Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise, or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in the Company;	x	x	x	x	√	x
	• Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government;	x	x	x	x	x	x
	• Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. Other positions may incite conflict of interest with their position in the Company.	x	x	x	x	x	x

No.	Pernyataan Statement	Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Soemantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widadgo	F.X. Sutijastoto[2)]
4.	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Perusahaan. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of the Company.	√	√	√	√	√	√
5.	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2024 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. In Supervising the operations of the Company in 2024, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	√	√	√	√	√	√

[1)] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan dalam di situs Perusahaan, selama tahun 2024 Dewan Komisaris dan Keluarga tidak memiliki saham Perusahaan dan saham di perusahaan lain.

According to the List of the Board of Commissioners' Shareholding published on the Company's website, throughout 2024, the Board of Commissioners members and their Families do not have any shares in the Company or other companies.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga

Share Ownership of the Board of Commissioners' Members and Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	
	2023	2024	2023	2024
Rauf Purnama[1)]	-	-	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-
Bambang Sunarwibowo	-	-	-	-
Dilo Seno Widagdo	-	-	-	-
F.X. Sutijastoto[2)]	-	-	-	-

[1)] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Pengelolaan terhadap benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris tercantum dalam pedoman kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dengan ketentuan mencakup:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan mengambil keuntungan pribadi, dari pengambilan keputusan dan/atau pelaksanaan kegiatan Perusahaan, selain penghasilan yang sah.
2. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dan organ Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan Benturan Kepentingan dalam setiap keputusan.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan dan selama tahun 2024 seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 29, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selain itu, berdasarkan ketentuan Pasal 67 Ayat 4 Peraturan BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023, Direksi BUMN dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha lain kecuali sebagai Dewan Komisaris pada perusahaan/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan, selain sebagai Komisaris Utama dan Dewan Komisaris pada badan usaha lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri. Dengan demikian, posisi Dilo Seno Widagdo yang saat ini menjabat sebagai Direksi

MANAGEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' CONFLICT OF INTEREST

Management of Conflicts of Interest for the Board of Commissioners is outlined in the Board of Commissioners Charter, which include the following provisions:

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that have a conflict of interest and taking personal advantage, from resolution adoption and/or implementation of Company activities, other than legitimate income.
2. In the event of a Conflict of Interest, members of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' organs are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and are required to disclose the Conflict of Interest in every decision.

To prevent conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners make an annual declaration regarding conflicts of interest, and throughout 2024, all members of the Board of Commissioners have declared no conflicts exist.

POLICY ON CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to Article 14 Paragraph 29 of the Company's Articles of Association, Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors of a Stated-Owned Enterprise (SOE), Regionally-Owned Enterprise, Privately-Owned Enterprise, except for members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise as the of the Series B Major Shareholder;
2. Administrators of political parties and/or candidates/members of the DPR, DPD, provincial DPRD, and district/city DPRD, and/or candidates for regional head/deputy regional head;
3. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations; and/or
4. Other positions that may give rise to a conflict of interest.

In addition, based on the provisions of Article 67 Paragraph 4 of the SOE Minister Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, SOE Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners in other Business Entities except as Board of Commissioners in the relevant SOE affiliated company/company, other than as the President Commissioner and the Board of Commissioners in other business entities to represent/advocate for the interests of SOE, provided that they obtain permission from the Ministry. Thus, the position of Dilo Seno Widagdo, who

pada MIND ID tidak bertentangan dengan ketentuan pada Peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

currently serves as a Director at MIND ID, is not in conflict with the provisions of the Company's Regulations and Articles of Association.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perusahaan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Provisions for concurrent positions of the Board of Commissioners of the Company also refer to the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and other prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
Rauf Purnama[1)]	-	-
F.X. Sutijastoto[2)]	• Komisaris PT Energi Mitra Investama (2021–sekarang) • Komisaris PT Dian Swastatika Sentosa (2022-sekarang) • Komisaris PT Indocement Tunggal Prakarsa (2023-sekarang) • Commissioner of PT Energi Mitra Investama (2021–now) • Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa (2022-now) • Commissioner of PT Indocement Tunggal Prakarsa (2023-now)	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	• Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang). • Anggota Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK-PTIK) (2017-sekarang) • Ketua Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021–sekarang) • Dosen Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2023-Sekarang) • Professor of Social and Political Science at Universitas Indonesia (2006-now) • Member of the Academic Senate STIK-PTIK (2017-now) • Head of Lemhannas Strategic Center Association (IKAL-SC) (2021-now) • Master of Management Lecturer, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2023-now)
Anang Sri Kusuwardono	-	-
Bambang Sunarwibowo	-	• Staf Khusus Menteri Politik dan Keamanan Republik Indonesia (2024-sekarang) • Special Staff to the Minister for Political and Security Affairs of the Republic of Indonesia (2024-present)
Dilo Seno Widagdo	• Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero (2023-sekarang) • Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-now)	-

[1)] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

MASA JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS. (ACGS D.2.5)

Mengacu pada Pasal 14 Ayat 26 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;
d. Diberhentikan berdasarkan RUPS; atau
e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS (ACGS D.1.1)

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 September 2023 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2016. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term commencing from the date established by the GMS that appoints them and concluding at the closure of the fifth Annual GMS following their appointment, provided that this term does not exceed five (5) years, in accordance with applicable laws and regulations in the field of Capital Markets, but without prejudice to the GMS rights, to discharge the concerned member at any time before his term of office expires.

After their term of office ends, the member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. This condition is also applied to an Independent Commissioner appointed based on the resolutions of GMS. (ACGS D.2.5)

Referring to Article 14 Paragraph 26 of the Company's Articles of Association, the position of a member of the Board of Commissioners ends if:

a. His resignation has become effective;
b. He is deceased
c. His term of office ends
d. He is dismissed based on the GMS
e. He is declared bankrupt by the Commercial Court which has permanent legal force or placed under guardianship based on a court decision
f. He no longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER (ACGS D.1.1)

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on and September 27, 2023. This Charter is an updated version of the Charter of the Board of Commissioners dated and June 21, 2016. The Charter is reviewed periodically and updated when necessary by considering the prevailing laws and regulations. The complete information about the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's website, www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Dewan Komisaris
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Peran dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

III. Tugas, Kewajiban dan Kewenangan
- Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang
- Pendelegasian Wewenang
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Pelaksanaan Tugas Khusus
- Remunerasi
- Peningkatan Kapabilitas
- Rapat Dewan Komisaris
- Anggaran Dewan Komisaris
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi

V. Evaluasi Kinerja
- Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- Evaluasi Kinerja Direksi

VI. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the Board of Commissioners
- Purpose and objectives

II. Formation, Organization and Period of Service
- Legal basis
- Appointment and Dismissal
- Role and Position in the Organization
- Organization of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners Member Introductory Program

III. Duties, Obligations and Authorities
- Duties and Obligations of the Board of Commissioners
- Authority
- Division of Duties and Authorities
- Delegation of Authority
- Supporting Organs of the Board of Commissioners
- Implementation of Special Duties
- Remuneration
- Capacity Building
- Board of Commissioners Meeting
- Board of Commissioners Budget
- Code of Ethics
- Accountability

IV. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

V. Performance Evaluation
- Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners
- Evaluation of Directors' Performance

VI. Closing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS (ACGS D.1.3)

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS D.1.3)

The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities, and authorities are reported to the GMS. Each of the members of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on decisions of the Board of Commissioners. To enable them to carry out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has, among others, the following scope of work according to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
A	**Tugas Terkait Pemegang Saham/RUPS**	**Duties Related to Shareholders/GMS**
1	Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis.	Report to the Series A Dwiwarna Shareholders and the proxies of the Series A Dwiwarna shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance and/or there are emergency and strategic problem.
2	Mengusulkan kepada RUPS melalui Direksi, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun berjalan, termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di tempat saham Perusahaan terdaftar dan/atau tercatat.	Propose to the GMS through the Board of Directors, the appointment of a Public Accounting Firm registered with the OJK to conduct an audit of the Company's financial statements for the current year, including an audit of internal control over financial reporting in accordance with applicable provisions from the capital market authority where the Company's shares are registered and/or listed.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
3	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi, disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.	Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the previous financial year to the GMS which is an integral part of the annual report prepared by the Board of Directors, accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken, if the Company shows signs of decline.
B	**Tugas Terkait Strategi dan Rencana Kerja**	**Duties Related to Strategy and Work Plans**
1	Menerima, mengkaji, dan memberikan pendapat atas usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis Perusahaan yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, serta memberikan persetujuan atas RJP Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Receive, review, and provide opinions on the proposed Company's Long-Term Plan (RJPP) which is the Company's strategic plan containing the targets and objectives to be achieved within a period of 5 (five) years, and provide approval for the Company's RJP after obtaining approval from the Series A Dwiwarna shareholders or their proxies.
2	Menerima, mengkaji, dan memberikan pendapat atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disampaikan Direksi, serta memberikan persetujuan atas RKAP setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Receive, review, and provide opinions on the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors, and provide approval for the RKAP after obtaining approval from the Series A Dwiwarna shareholders or their proxies.
3	Memperoleh RKAP dari Direksi, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru Perusahaan berjalan untuk disetujui.	Obtain the RKAP from the Board of Directors, no later than 30 (thirty) days before the new fiscal year of the Company begins for approval.
4	Mengesahkan RKAP dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP dapat ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya. Dalam hal rancangan RKAP belum disampaikan oleh Direksi dan/atau RKAP belum disetujui dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat maka RKAP tahun sebelumnya yang diberlakukan.	Approve the RKAP no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year or within the time specified in the laws and regulations. The Board of Commissioners' approval for the RKAP can be determined after obtaining approval from the Series A Dwiwarna shareholders or their proxies. In the event that the draft RKAP has not been submitted by the Board of Directors and/or the RKAP has not been approved within the period as referred to in the paragraph, the previous year's RKAP shall apply.
C	**Tugas Terkait Manajemen Risiko**	**Duties Related Risk Management**
1	Menetapkan klasifikasi risiko Perusahaan	Determining the Company's risk classification.
2	Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko.	Evaluating and approving Risk Management policies and strategies.
3	Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko	Evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies and strategies.
4	Memastikan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's risk management policy and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
D	**Tugas Terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**	**Duties Related to the Implementation of Good Corporate Governance**
1	Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.	Have guidelines and work procedures that are binding for each member of the Board of Commissioners.
2	Memantau dan memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan	Monitor and ensure that Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.
E	**Tugas Terkait Sistem Pengendalian Internal**	**Duties Related to the Internal Control System**
1	Memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.	Monitor and direct the corporation to implement appropriate and effective risk management and internal control systems in line with the objectives, targets, and strategies of the corporation and comply with applicable laws and regulations, codes of conduct and standards.
2	Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.	Monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal supervision function periodically.
3	Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Ensure that the Board of Directors has followed up on the findings of the Internal Audit, External Audit, BPK audit, BPKP audit, and/or the results of other authority supervisory institutions in accordance with the provisions of laws and regulations.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
F	**Tugas Terkait Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan**	**Duties Related to Accounting and Preparation of Financial Statements**
1	Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.	Ensure that external auditors, internal auditors, and the audit committee and other committees, if any, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, as long as necessary to carry out their duties.
2	Mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.	Supervise and direct the achievement of accounting integrity and corporate financial reporting systems, as well as the independence of internal and external audit functions.
3	Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut	Carry out the process of appointing external auditor candidates in accordance with the provisions for procurement of goods and services in the Company, and if necessary may request assistance from the Board of Directors in the appointment process, and submit to the GMS the reasons for the nomination and the amount of honorarium/remuneration proposed for the external auditor
4	Memastikan kebijakan akuntansi dan keuangan Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's accounting and financial policies and their implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
G	**Tugas Terkait *Human Capital***	**Human Capital Related Duties**
1	Menentukan dan menyampaikan kepada Direksi, sistem dan prosedur untuk mengisi jabatan senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP) dan Kebijakan Manajemen berdasarkan hasil kajian Komite yang membidangi Nominasi.	Determine and submit to the Board of Directors, the system and procedures for filling senior management positions one level below the Board of Directors in accordance with the mechanisms stipulated in the Corporate Governance Policy (CGP) and Management Policy based on the results of the review by the Committee in charge of Nominations.
2	Memastikan kebijakan *Human Capital* Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's Human Capital policy and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
H	**Tugas Terkait Teknologi Informasi**	**Information Technology Related Duties**
1	Melakukan evaluasi, mengarahkan dan memantau rencana strategis Teknologi Informasi.	Evaluate, direct and monitor the Information Technology strategic plan.
2	Memastikan kebijakan sistem Teknologi Informasi Perusahaan dan pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's Information Technology system policy and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
I	**Tugas Terkait Pengadaan Barang dan Jasa Serta Peningkatan Mutu dan Pelayanan**	**Duties Related to Procurement of Goods and Services and Improving Quality and Service**
1.	Memberikan persetujuan atas penentuan pengadaan barang dan jasa yang bersifat substansial (non rutin) yang disampaikan Direksi.	Provide approval for the determination of procurement of goods and services that are substantial (non-routine) as submitted by the Board of Directors.
2.	Memperoleh laporan dari Direksi terkait proses dan hasil pengadaan barang dan jasa tertentu yang bersifat substansial (bukan bersifat rutin).	Obtain reports from the Board of Directors regarding the process and results of procurement of certain goods and services that are substantial (not routine).
3.	Memastikan kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan serta pelaksanaannya selaras dengan Pedoman Strategis yang ditetapkan oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Ensure that the Company's procurement policy for goods and services and its implementation are in line with the Strategic Guidelines set by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
J	**Tugas Terkait Kepatuhan dan Perjanjian dengan Pihak Ketiga**	**Duties Related to Compliance and Agreements with Third Parties**
1	Melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan serta kepatuhan Perusahaan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga khususnya yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.	Conduct supervision and monitoring of the Company's compliance in implementing applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the Company's compliance with agreements and commitments made by the Company with third parties, especially those requiring the approval of the Board of Commissioners.
K	**Tugas Terkait Nominasi dan Remunerasi Direksi Perusahaan**	**Duties Related to Nomination and Remuneration of the Company's Board of Director**
1	Mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang membidangi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham.	Submit to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee in charge of remuneration, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that is in line with the sustainable development of the Company and the long-term interests of the Company and shareholders.

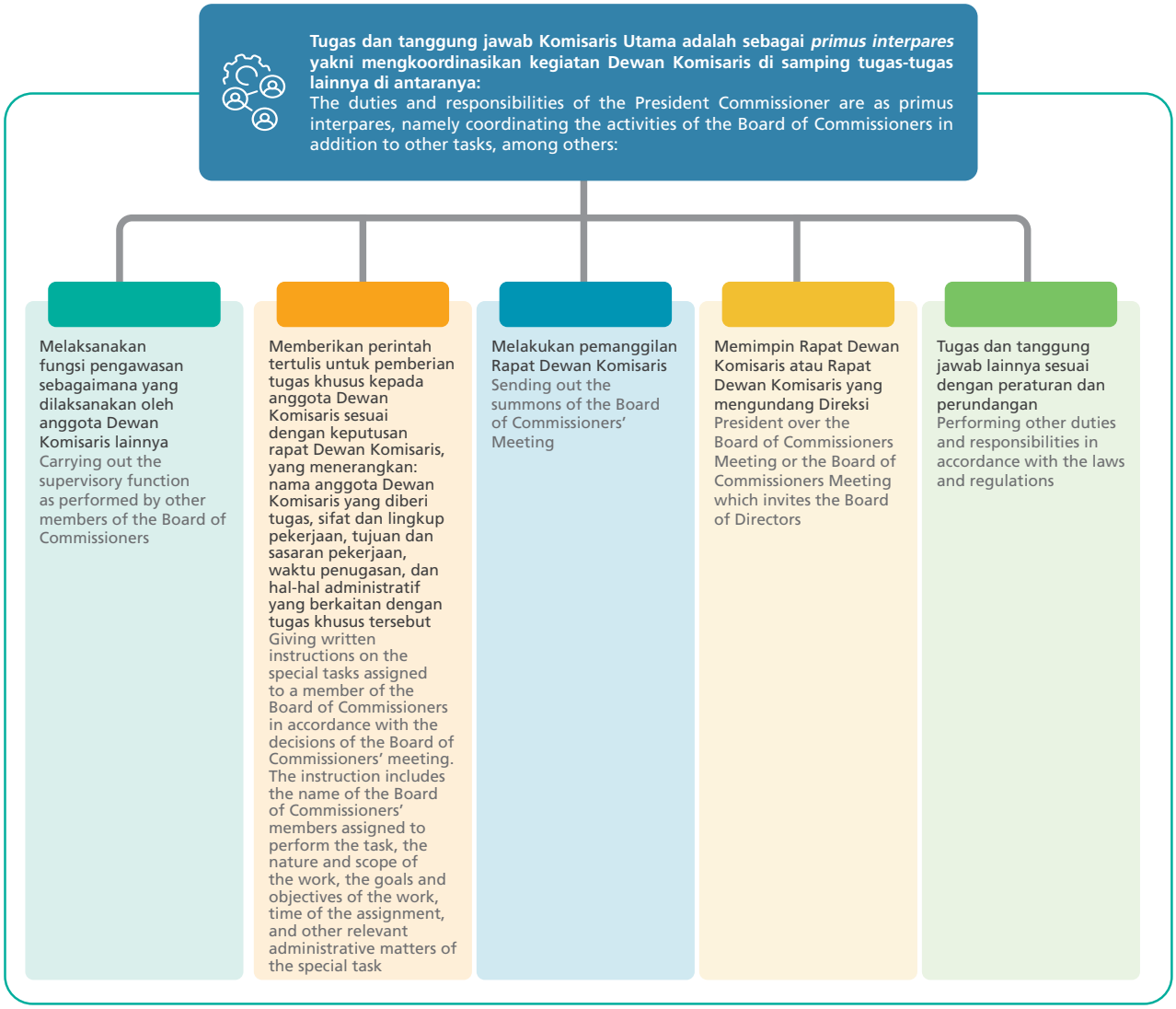
No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
2	Menyusun struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Prepare the remuneration structure, remuneration policy and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3	Menyampaikan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk usulan Talenta Ternominasi kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Submit the results of the evaluation in the form of a proposal for Nominated Talents to Series A Dwiwarna shareholders or their proxies.
L	**Tugas Terkait Keterbukaan Informasi dan Pelaporan**	**Duties Related to Disclosure of Information and Reporting**
1	Keterbukaan Informasi • Memperoleh informasi dari Direksi secara teratur, tepat waktu sesuai dengan permintaan dan secara komprehensif tentang semua informasi yang relevan dengan Perusahaan. • Memperoleh akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. • Memberikan penjelasan mengenai informasi yang berkaitan dengan hal yang akan diputuskan RUPS.	Disclosure of Information • Obtain information from the Board of Directors regularly, on time according to requests and comprehensively about all information relevant to the Company • Obtain access to accurate, relevant and timely information • Provide an explanation regarding information related to matters to be decided by the GMS.
2	Pelaporan • Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya • Menyusun laporan tahunan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi" selama tahun buku yang baru lampau yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.	Reporting • Report to the Company regarding the ownership of shares of the Board of Directors and/or their families in the Company and other companies, including any changes. • Prepare an annual report on the implementation of supervision and providing advice to the Board of Directors128 during the previous financial year which is an integral part of the annual report prepared by the Board of Directors.
M	**Tugas Terkait Anak Perusahaan**	**Duties Related to Subsidiaries**
1	Menerima usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan dari Direksi Perusahaan untuk kemudian memberikan persetujuan tertulis sesuai dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Receive proposals for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries from the Company's Board of Directors to then provide written approval in accordance with certain limitations and/or criteria that have been approved by Series A Dwiwarna shareholders or their proxies.
2	Menerima hasil evaluasi akhir penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang telah ditetapkan Direksi.	Receive the results of the final evaluation of the assessment of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries that have been determined by the Board of Directors.
3	Mendapatkan laporan dari Direksi terkait realisasi Capital Expenditure dari anak Perusahaan yang telah disetujui Perseroan dalam RUPS anak Perusahaan yang nilainya di atas threshold Dewan Komisaris.	Receive reports from the Board of Directors regarding the realization of Capital Expenditure from the subsidiary that has been approved by the Company in the GMS of the subsidiary whose value is above the threshold of the Board of Commissioners.
N	**Tugas Terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**	**Duties Related to Social and Environmental Responsibility (TJSL)**
1	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.	Conducting supervision of the implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda Rapat Dewan Komisaris yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan Direksi dan manajemen senior.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

The President Commissioner plays a role as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages a culture of openness and constructive dialogue that allows various viewpoints to be expressed, including coordinating the setting of the appropriate agenda for the Board of Commissioners' meetings and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. Additionally, there should be opportunities for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.



WEWENANG DEWAN KOMISARIS (ACGS D.3.1)

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mempunyai kewenangan antara lain:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS D.3.1)

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the rights, including the following:

1. View books, letters, and other documents, examine cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
2. Enter the yard, building, and office used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Find out all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.

5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern.
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners Meeting.
6. Appoint and dismiss a Secretary of the Board of Commissioners.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of these Articles of Association.
8. Establish an Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and other committees, if deemed necessary by considering the Company's capabilities.
9. Use experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.
10. Carry out management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
11. Approve the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or the Head of the Internal Supervisory Unit.
12. Attend the Board of Directors' Meeting and provide views on the matters discussed.
13. Carry out supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

DELEGATION OF AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners can only be done through an extraordinary power of attorney. The delegation of authority does not release the collective liability of the Board of Commissioners

KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

(ACGS D.3.1)

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki kewajiban dalam:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Memberikan persetujuan terhadap hal strategis sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

(ACGS D.3.1)

In accordance with the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has the following obligations:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
2. Provide opinions and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
3. Provide approval for strategic matters in accordance with the provisions of the articles of association.

4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna dan kuasa pemegang saham seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan/atau terdapat permasalahan yang bersifat darurat dan strategis.
6. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
9. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
10. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
11. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.
14. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
15. Menyusun program kerja Dewan Komisaris yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka sendiri yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris wajib membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan

4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company
5. Report to the Series A Dwiwarna shareholders and the proxies of the Series A Dwiwarna shareholders if there are signs of declining performance of the Company and/or there are emergency and strategic problems.
6. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's books.
7. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
8. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
9. Prepare Minutes of the Board of Commissioners Meeting and keep a copy.
10. To engage experts for specific matters and for a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary.
11. To undertake management actions of the Company under certain circumstances and for a specified period of time in accordance with the provisions of these Articles of Association.
12. Provide explanations on all matters asked or requested by Series A Dwiwarna shareholders by taking into account laws and regulations, especially those applicable in the Capital Market sector.
13. Carry out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions
14. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association.
15. Prepare the work program of the Board of Commissioners which is an integral part of the Company's Annual Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors.

SEGREGATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of work among the members of the Board of Commissioners is regulated by themselves as determined by the Decree of the Board of Commissioners, and for the smooth running of its duties, the Board of Commissioners is required to form a Board of Commissioners Secretariat led

Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Pendukung Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Pendukung Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 yaitu:

by the Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. Nevertheless, each BOC member's focus area of supervision refers to the segregation of the roles as the Chairman and Vice-Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on their respective competencies and experiences. The Board of Commissioners' membership of the BOC's Supporting Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Komite Audit Audit Committee	Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi GCG, Nomination & Remuneration Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee
• Gumilar Rusliwa Somantri • Dilo Seno Widagdo[1)] • F.X Sutijastoto[2)]	• Rauf Purnama • Dilo Seno Widagdo • F.X Sutijastoto[2)]	• Anang Sri Kusuwardono • Bambang Sunarwibowo	• Rauf Purnama • Gumilar Rusliwa Somantri • F.X Sutijastoto[2)]

[1)] Berhenti sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada tanggal 5 April 2024
Discharged as Vice-Chairman of Audit Committee on April 5, 2024
[2)] Berhenti sebagai Komisaris Utama pada tanggal 13 November 2024
Discharged as President Commissioner on November 13, 2024

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 terdapat pengangkatan Bapak Rauf Purnama sebagai Komisaris Utama dengan program pengenalan yang diselenggarakan pada tanggal 14 November 2024.

INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts an induction program for the new members of the Board of Commissioners, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters relating to the responsibilities of the Board of Commissioners. The induction program is set forth under the Charter of the Board of Commissioners.

In 2024, Mr. Rauf Purnama was appointed as the President Commissioner, with an orientation program held on November 14, 2024.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2024 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

CAPABILITY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to enhance the competencies and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the development program of the Board of Commissioners as stated on the Charter of the Board of Commissioners, whereby the Board of Commissioners must continuously broaden and update their knowledge through training, workshops, seminars, conferences, or work visits and benchmarking, the Board of Commissioners attended the following Training and Development Programs during 2024:

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1	Rauf Purnama[1)]	26 November 2024 November 26, 2024	MIND ID Commodities Outlook Through Geopolitical Impact 2025	ANTAM
2	Gumilar Rusliwa Somantri	2 Februari 2024 February 2, 2024	4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	MIND ID

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
		15 Maret 2024 March 15, 2024	5th GRC Series: Fraud Management	MIND ID
		30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID
		21 Juni 2024 June 21, 2024	GRC 7th Series: Mitigation in Procurement	MIND ID
		12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	MIND ID
		17 Juli 2024 July 17, 2024	Executive Workshop Series 3 : Business Judgement Rule	ANTAM
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Executive Workshop Series 4 : Understanding Law Enforcement Officer Inspection Procedures	ANTAM
		8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicating Corruption	ANTAM
		2 November 2024 November 2, 2024	Training and Certification QRGP Exclusive	ANTAM
3	Anang Sri Kusuwardono	2 Februari 2024 February 2, 2024	4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	MIND ID
		15 Maret 202 March 15, 2024	5th GRC Series: Fraud Management	MIND ID
		30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID
		21 Juni 2024 June 21, 2024	GRC 7th Series: Mitigation in Procurement	MIND ID
		12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	MIND ID
		9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID GRC Series #9: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry	MIND ID
		8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicating Corruption-Ranu Mihardja	ANTAM
		10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID GRC Series #10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	MIND ID
		10 Oktober 2024 October 24, 2024	Training & Certification QRGP Exclusive	LSP MKS
		26 November 2024 November 26, 2024	MIND ID Commodities Outlook Through Geopolitical Impact 2025	MIND ID
		11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Building a Culture of Risk Awareness in the Workplace	
4	Bambang Sunarwibowo	2 Februari 2024 February 2, 2024	4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	MIND ID
		15 Maret 2024 March 15, 2024	5th GRC Series: Fraud Management	MIND ID
		30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID
		21 Juni 2024 June 21, 2024	GRC 7th Series: Mitigation in Procurement	MIND ID
		12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	MIND ID
		17 Juli 2024 July 17, 2024	Executive Workshop Series 3 : Business Judgement Rule	ANTAM
		9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID GRC Series #9: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry	MIND ID
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Executive Workshop Series 4 : Understanding Law Enforcement Officer Inspection Procedures	ANTAM
		10 Oktober 2024 October 10, 2024	Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicating Corruption (3 hours)	ANTAM
		11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management	MIND ID
5	Dilo Seno Widagdo	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID GRC Series #12: Building a Culture of Risk Awareness in the Workplace	MIND ID

No	Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
		15 Maret 2024 March 15, 2024	5th GRC Series: Fraud Management	MIND ID
		20 Juni 2024 June 20, 2024	MINDialogue	MIND ID
		21 Juni 2024 June 21, 2024	GRC 7th Series: Mitigation in Procurement	MIND ID
		12 juli 2024 July 12, 2024	MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	MIND ID
		10 Oktober 2024 October 10, 2024	In Class Session BAM: Business Objective Letter dari Bpk. Dilo Seno Widagdo-MIND ID	MIND ID
6	FX Sutijastoto[2)]	2 Februari 2024 February 2, 2024	4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	MIND ID
		30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting	MIND ID
		21 Juni 2024 June 21, 2024	GRC 7th Series: Mitigation in Procurement	MIND ID
		12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	MIND ID
		September 25-26, 2024	New Corporate Governance Leadership Program	MIND ID
		8 oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicating Corruption (3 hours)	MIND ID
		24 Oktober 2024 October 24, 2024	Pelatihan & Sertifikasi QRGP Exclusive	MIND ID
		11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management	MIND ID

[1)] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS (ACGS A.8.3)

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan pinjaman atas nama Pribadi kepada Perusahaan.

POLICY ON LOAN PROVISION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS (ACGS A.8.3)

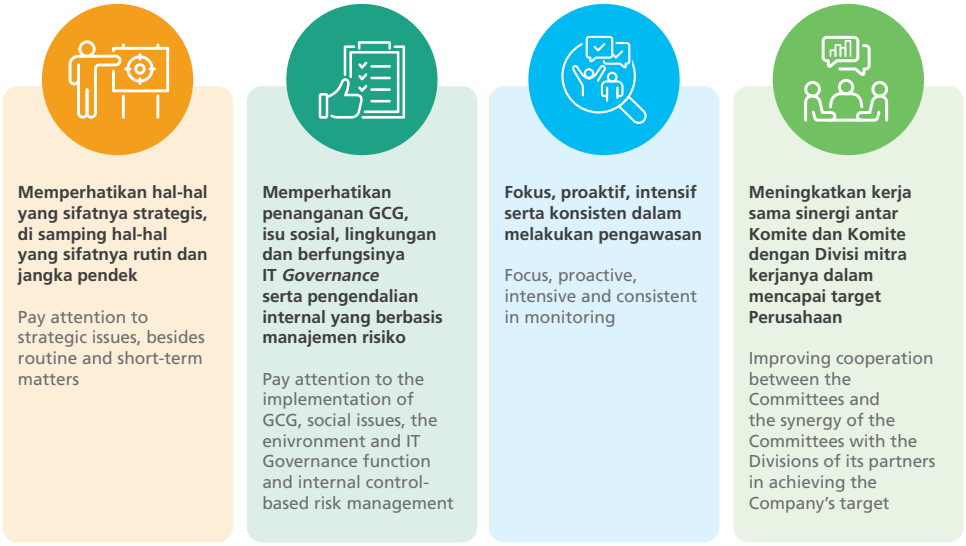
In accordance with the Board of Commissioners' Charter, members of the Board of Commissioners are prohibited from making loans in their personal names to the Company.

FOKUS PENGAWASAN SERTA REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Organ Pendukung Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

MAIN FOCUS OF THE SUPERVISION AND REALIZATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2024

By considering the significant issues that become challenges for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs their supervisory duties by, among others:



Selama Tahun Buku 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya dalam bentuk penasihatan Dewan Komisaris terkait:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.
2. Penyelesaian Kasus Hukum Penjualan Emas Batangan Logam Mulia.
3. Laporan Kinerja Perusahaan Tahun 2023.
4. Laporan Hasil Reviu Proses Pengendalian Internal pada UBPP Logam Mulia.
5. Pengadaan Barang & Jasa.
6. Permasalahan Hukum di UB Logam Mulia.
7. Tindak Lanjut atas Laporan Auditor Independen Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk Tahun yang terakhir 31 Desember 2023.
8. Proyek Titan.
9. Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM (P3LA).
10. Setoran Modal oleh PT ANTAM Tbk ("ANTAM") ke PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") dan *Switching* Anggaran.
11. West Kalimantan Mine Development (WKMD).
12. Optimalisasi di Pomala.
13. Pengadaan KAP untuk Audit Laporan Keuangan 2024.
14. Kinerja dan Setoran Modal PT BAI.
15. Capaian KPI bulan Juli 2024.
16. Rencana Kontrak Jual Beli Bijih Nikel Jangka Panjang antara PT ANTAM Tbk dengan PT Mitra Murni Perkasa.
17. Rencana Perubahan Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") ANTAM Rp130 Miliar.
18. Proyek Pembangunan Pabrik Ferronickel Halmahera Timur (P3FH).

During the Financial Year 2024, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties towards the Company's operations, among others, in the form of providing the Board of Commissioners with advice relating to:

1. Company Work Plan and Budget (RKAP) Year 2024.
2. Settlement of Legal Case on Sale of Precious Metal Gold Bars.
3. Company Performance Report for the Year 2023.
4. Internal Control Process Review Report at UBPP Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.
5. Procurement of Goods & Services.
6. Legal Issues at Precious Metals Business Unit.
7. Follow-up on the Independent Auditor's Report on Compliance with Laws and Internal Control for the year ended December 31, 2023.
8. Titan Project.
9. ANTAM Power Plant Development Project (P3LA).
10. Capital Deposit by PT ANTAM Tbk ("ANTAM") to PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") and Budget Switching.
11. West Kalimantan Mine Development (WKMD).
12. Optimization at Pomala.
13. KAP Procurement for 2024 Financial Statement Audit.
14. Performance and Capital Deposit of PT BAI.
15. KPI achievement in July 2024.
16. Long-term Nickel Ore Sale and Purchase Contract Plan between PT ANTAM Tbk and PT Mitra Murni Perkasa.
17. Plan to Change the Use of State Capital Participation Fund ("PMN") ANTAM Rp130 Billion.
18. East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH).

19. Tindakan Korektif dan Rencana Restrukturisasi PT Tambang Matarape Sejahtera (TMS).
20. Kerja sama PT ANTAM Tbk/Afiliasinya dengan Perusahaan Afiliasi Capitol Group sehubungan WIUPK Bahodopi Utara dan WIUPK Matarape.
21. Setoran Modal oleh PT ANTAM Tbk ("ANTAM") ke PT ANTAM Resourcindo ("PT ARI").
22. Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM P3LA.
23. Proyek Pembangunan Pabrik Ferronickel Halmahera Timur (P3FH).

Selama tahun 2024, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT ANTAM Tbk Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran ("RKA") Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") PT ANTAM Tbk Tahun 2024.
2. Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk.
3. Persetujuan Susunan Pengurus Anak Perusahaan ANTAM.
4. Usulan Penggantian Pejabat Internal Audit Division Head.
5. Rencana Transaksi Hilirisasi PT Gag Nikel dalam Proyek Cendrawasih.
6. Rencana Setoran Modal PT ANTAM kepada PT Borneo Alumina Indonesia.
7. Setoran Modal oleh PT ANTAM Tbk ("ANTAM") ke PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") dan Switching Anggaran.
8. Kerja sama PT ANTAM Tbk / Afiliasinya dengan Perusahaan Afiliasi Capitol Group sehubungan WIUPK Bahodopi Utara dan WIUPK Matarape.
9. Setoran Modal oleh PT ANTAM Tbk ("ANTAM") ke PT ANTAM Resourcindo ("PT ARI").
10. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025.
11. Setoran Modal 2024 kepada PT Borneo Edo International (BEI).
12. Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Pembelian Lahan JIIPE Gresik untuk Project Avere di tahun 2024.
13. Program Kerja Audit Tahunan Tahun 2025.

19. Corrective Action and Restructuring Plan of PT Tambang Matarape Sejahtera (TMS).
20. Cooperation of PT ANTAM Tbk/Affiliates with Capitol Group Affiliated Company in relation to WIUPK Bahodopi Utara and WIUPK Matarape.
21. Capital Deposit by PT ANTAM Tbk ("ANTAM") to PT ANTAM Resourcindo ("PT ARI").
22. ANTAM P3LA Power Plant Construction Project.
23. East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH).

The following are, among others, the written approvals granted by the Board of Commissioners during 2024 for transactions or deeds performed by the Board of Directors in compliance with Article 12 Paragraph (7. i) of the Company's Articles of Association, among others:

1. Work Plan and Budget ("RKAP") of PT ANTAM Tbk Year 2024 and Work Plan and Budget ('RKA') of PT ANTAM Tbk Social and Environmental Responsibility ("TJSL") Program Year 2024.
2. Changes in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk.
3. Approval of the Management Structure of ANTAM Subsidiaries.
4. Proposed Replacement of Internal Audit Division Head.
5. PT Gag Nickel's Downstream Transaction Plan in the Cendrawasih Project.
6. Capital Deposit Plan of PT ANTAM to PT Borneo Alumina Indonesia.
7. Capital Deposit by PT ANTAM Tbk ("ANTAM") to PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") and Budget Switching.
8. Cooperation of PT ANTAM Tbk / its Affiliates with Capitol Group Affiliated Company in relation to WIUPK Bahodopi Utara and WIUPK Matarape.
9. Capital Deposit by PT ANTAM Tbk ("ANTAM") to PT ANTAM Resourcindo ("PT ARI").
10. 2025 Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
11. 2024 Capital Deposit to PT Borneo Edo International (BEI).
12. Activities and Budget Utilization of JIIPE Gresik Land Purchase for Project Avere in 2024.
13. Annual Audit Work Program for 2025.

REALISASI KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Berikut ini adalah daftar Keputusan Dewan Komisaris yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2024, antara lain:

1. Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris 2024 PT ANTAM Tbk
2. Susunan Ketua dan Wakil Ketua Komite Penunjang Dewan Komisaris
3. Susunan Anggota Komite Audit PT ANTAM Tbk
4. Pengangkatan Anggota Komite Audit PT ANTAM Tbk - Saruam Bosi
5. Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM Tbk
6. SK Penetapan Piagam Komite TKT PT ANTAM Tbk
7. Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM Tbk
8. Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk
9. Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko - Sigit Priyambodo.

LIST OF DECISIONS/RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following is a list of the Board of Commissioners' decisions that have been implemented throughout 2024, including:

1. Determination of the 2024 Performance Evaluation of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk
2. Composition of the Chairperson and Vice Chairperson of the Supporting Committees of the Board of Commissioners
3. Composition of the Audit Committee Members of PT ANTAM Tbk
4. Appointment of Audit Committee Member of PT ANTAM Tbk – Saruam Bosi
5. Establishment of the Integrated Governance Committee of PT ANTAM Tbk
6. Decree on the Ratification of the Charter of the Integrated Governance Committee (IGC) of ANTAM
7. Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of PT ANTAM Tbk
8. Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk
9. Appointment of Risk Monitoring Committee Member – Sigit Priyambodo.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) Komite pendukung di bawahnya, yang terdiri dari:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Good Corporate Governance dan Nominasi Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

   Untuk meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Evaluasi terhadap kinerja Anggota Komite - Organ Pendukung Dewan Komisaris dilakukan, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Anggota Komite menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja Anggota Komite untuk tahun berikutnya.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGAN

The Board of Commissioners has established 3 (three) supporting Committees under it, which consist of:

1. The Audit Committee
2. The Risk Monitoring Committee
3. The Good Corporate Governance and Nomination Remuneration Committee
4. Integrated Governance Committee

   These committees are formed to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions.

The performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee, individually as well as collectively, is carried out every year through self-assessment using an evaluation system established based on the decision of the Board of Commissioners. The result of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee is used as an assessment factor for determining the extension of the term of office of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year.

Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Pendukung Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 130,13%, Komite GCG-NR sebesar 109%, Komite Pemantau Risiko sebesar 106,22% serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sebesar 100%. Adapun detail penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Pendukung Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Organ Pendukung Dewan Komisaris.

The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand the vision, mission, and strategic plans of ANTAM, and quality of advice/recommendations given about the respective work program of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

In 2024, the Audit Committee's Performance achievement is 130.13%, the GCG-NR Committee is 109%, the Risk Monitoring Committee is 106.22% and the Integrated Governance Committee is 100%. The detailed explanation of the performance assessment of each Supporting Committee of the Board of Commissioners is listed in this Annual Report in the Supporting Organs of the Board of Commissioners section.



Dewan Komisaris mengawasi operasional Perusahaan untuk memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.
The Board of Commissioners oversees company operations to ensure transparent, accountable, and sustainable governance.

Direksi (ACGS A.8.3, D.1.1,D.1.3, D.2.5, D.3.9, D.3.10)

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DIREKSI

Dasar hukum pembentukan Direksi mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Kuasa Khusus Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada Perusahaan Perseroan (Persero) Mineral Industri Indonesia tanggal 21 Maret 2023 No. 20/MBU/03/2023.
8. Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company to protect its interests, achieve its objectives, and represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may perform his decision-making duty under the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the performance of duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The President Director has to coordinate the activities of the Board of Directors.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors
The Board of Directors was established based on the following regulations:

1. Law No. 19 of 2023 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Company.
3. Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning State-Owned Enterprises Governance Guidelines and Significant Corporate Activities.
4. Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning the Organs and Human Resources Of State-Owned Enterprises.
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Public Company Governance.
6. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Special Power of Attorney from the Minister of State-Owned Enterprises to the Indonesian Industrial Mineral Corporation (Persero) No. 20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.
8. The Company's Articles of Association.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjwabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi dalam Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024. Dengan demikian, komposisi Direksi ANTAM per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The GMS determines the composition and number of members of the Board of Directors by considering the Company's vision, mission, and strategic plans to allow the effective, proper, quick, and accountable decision-making and strategic undertaking of the Company's operations.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 8, 2024. Therefore, the composition of the Board of Directors of ANTAM as of December 31, 2024, is as follows:

1 Januari – 8 Mei 2024
January 1 –May 8, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023
Elisabeth R.T. Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023

8 Mei – 31 Desember 2024
May 8 – December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMS dated December 23, 2021
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023
I Dewa Wirantaya	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023
Arianto Sabtonugroho	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 Resolution of GMS dated May 8, 2024
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Resolution of GMS dated June 15, 2023

Profil Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Board of Directors can be found in the Company.

INDEPENDENSI DAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain. Pernyataan Independensi Direksi ANTAM per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

THE INDEPENDENCE AND SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the beginning of the year, each member of the Board of Directors makes a Statement of Independence confirming his independent status and stating that he has acted independently in implementing the Company's Operational Management. At the end of the year, each member must declare whether a conflict of interest involving the Board of Directors occurred. Each member of the Board of Directors is obliged to report any change of status that affects his independence, including a change in his share ownership in ANTAM or another Company, either personal or family ownership. ANTAM's Board of Directors' Independence Statement as of December 31, 2024 is as follows:

Pernyataan Independensi Anggota Direksi

Statement of Independence of the Board of Directors' Members

No	Pernyataan Statement	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[1)]	Achmad Ardianto	Elisabeth R.T. Siahaan[1)]
1	Kepemilikan saham pribadi pada Perusahaan Personal shareholding in the Company	X	√	×	×	×	√
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perusahaan Family shareholding in the Company	×	×	×	×	×	√
	Kepemilikan saham pribadi di luar Perusahaan Personal shareholding other than in the Company	√	×	√	√	×	√
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar Perusahaan Family shareholding other than in the Company	×	×	×	×	×	√
2	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.	×	×	×	×	×	×

No	Pernyataan Statement	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[1)]	Achmad Ardianto	Elisabeth R.T. Siahaan[1)]
3	Aktivitas sebagai berikut: The following activities:						
	• Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di Perusahaan; Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise, or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in the Company;	×	×	×	×	×	×
	• Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government;	×	×	×	×	×	×
	• Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. Other positions may incite conflict of interest with their position in the Company.	×	×	×	×	×	×
4	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris Perusahaan. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of the Company.	√	√	√	√	√	√

No	Pernyataan Statement	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[1)]	Achmad Ardianto	Elisabeth R.T. Siahaan[1)]
5	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2024 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. In Supervising the operations of the Company in 2024, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	√	√	√	√	√	√

[1)] Berhentikan pada tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga per 31 Desember 2024

Share Ownership of the Board of Directors' Members and Their Families as of December 31, 2024

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	
	2023	2024	2023	2024
Nicolas D. Kanter	-	-	-	-
Hartono	12.500	12.500	-	-
I Dewa Wirantaya	-	-	-	-
Arianto Sabtonugroho	-	-	-	-
Achmad Ardianto	-	-	-	-
Elisabeth R.T. Siahaan[1)]	6.000	-	1.000	-

[1)] Diberhentikan pada tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pengelolaan terhadap benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris tercantum dalam pedoman kerja (*Charter*) Direksi dengan ketentuan mencakup:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*), dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perusahaan yang bersangkutan selain penghasilan yang sah.
2. Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen.

Management of Conflicts of Interest for the Board of Directors

Management of Conflicts of Interest for the Board of Directors is outlined in the Board of Directors Charter, which include the following provisions:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal gain, either directly or indirectly from the resolution adoption and activities of the Company concerned other than legitimate income.
2. Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that are currently being faced or that have the potential to become a conflict of interest or anything that may hinder members of the Board of Directors from acting independently.

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, seluruh anggota Direksi membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan dan selama tahun 2024 seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan.

To prevent conflicts of interest, all members of the Board of Directors make an annual declaration regarding conflicts of interest, and throughout 2024, all members of the Board of Directors have declared no conflicts exist.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
d. Pengurus partai politik, anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
e. Menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau
g. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;

Apabila terdapat perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat 28, maka diperlukan persetujuan melalui rapat Dewan Komisaris.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi Perusahaan juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

According to Article 11 Paragraph 28 of the Company's Articles of Association, Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:

a. Members of the Board of Directors of SOE, Regionally Owned Enterprises or Privately-Owned Enterprises;
b. Members of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board at SOE;
c. Other structural and functional positions at central and/or regional government agencies/institutions;
d. Political party administrators, members of the DPR, DPD, Provincial DPRD, and Regency/City DPRD and/or regional head/deputy regional head candidates;
e. Becoming a candidate/Member of the DPR, DPD, Provincial DPRD, and Regency/City DPRD or regional head/deputy regional head candidates;
f. Other positions that may give rise to conflicts of interest and/or
g. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations;

If there is a concurrent position of the Board of Directors of the Company, which is not included in the requirement on Article 11 Paragraph 28 of the Company's Articles of Association, it is required to obtain the approval from the Board of Commissioners through the meeting of the Board of Commissioners.

The provisions for the concurrent positions of the Board of Directors of the Company are also set forth in the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
Nicolas D. Kanter	-	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Mineral President Commissioner at PT Nusa Halmahera Mineral
Hartono	-	-
I Dewa Wirantaya	-	-
Arianto Sabtonugroho	-	-
Achmad Ardianto	-	Ketua Dewan Pembina Yakespen ANTAM Chairman of Yakespen ANTAM
Elisabeth R.T. Siahaan[1)]		-

[1)] Berhentikan pada tanggal 8 Mei 2024
Dischargead on May 8, 2024

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. (ACGS D.2.5)

Mengacu pada Pasal 11 Ayat 24 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

a. Pengunduran dirinya telah efektif;
b. Meninggal dunia;
c. Masa jabatannya berakhir;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan Keputusan Pengadilan; atau
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Pedoman Kerja Direksi (ACGS D.1.1)

Direksi Perusahaan mempunyai Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi atau yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Saat ini Direksi telah mempunyai Pedoman Kerja Direksi yang ditandatangani oleh seluruh Anggota Direksi pada tanggal 27 September 2023 yang merupakan pembaharuan dari Pedoman Kerja Direksi tanggal 21 Juni 2016. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

Term of Office of the Board of Directors Members

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the closing or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of their appointment, provided that it may not exceed a period of 5 (five) years, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector. However, this does not prejudice the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office expires. Upon completing their terms of office, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. (ACGS D.2.5)

Referring to Article 11 Paragraph 24 of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors member expires if:

a. His/her resignation has become effective;
b. He/she is deceased;
c. His/her term of office expires;
d. He/she is Dismissed based on a GMS resolution;
e. He/she is declared bankrupt by a Commercial Court that has permanent legal force or placed under amnesty based on a Court decision; or
f. He/she no longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations, include but are not limited to prohibited dual positions.

The Board of Directors Charter (ACGS D.1.1)

The Board of Directors of the Company has a Board of Directors Charter, which is evaluated regularly to remain consistent with the prevailing laws and regulations and tailored to the Company's needs and development.

The Board of Directors has had the Board of Directors' Charter, which all Directors signed on September 27, 2023. The Guidelines are the updated version of the previous Board of Directors' Charter dated June 21, 2016. These Work Guidelines are reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering the applicable legal provisions.

More detailed information can be found on the Company's website, www.antam.com.

Cakupan *Charter* Direksi
Scope of the Board of Directors Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Direksi
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Peran dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Direksi

III. Tugas, Kewajiban, dan Kewenangan
- Tugas dan Kewajiban
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi
- Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
- Komite dan Unit Pendukung Direksi
- Remunerasi
- Peningkatan Kapabilitas
- Rapat Direksi
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Kerja Direksi dengan Dewan Komisaris
V. Evaluasi Kinerja
VI. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the Board of Directors
- Purpose and objectives

II. Formation, Organization, and Period of Service
- Legal basis
- Appointment and Dismissal
- Role and Position in the Organization
- Organization of the Board of Directors

III. Duties, Obligations, and Authorities
- Duties and Obligations
- Authorities
- Distribution of Duties and Authorities of the Board of Directors Members
- Temporary Transfer of Members of the Board of Directors
- Committees and Supporting Units of the Board of Directors
- Remuneration
- Capability Development
- Board of Directors' Meetings
- Code of Conduct
- Accountability

IV. Work Relationship of the Board of Commissioners with the Board of Directors
V. Performance Evaluation
VI. Closing

Tugas dan Tanggung Jawab Direks (ACGS D.1.3)

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan pedoman kerja Direksi yang telah diunggah pada situs Perusahaan www.antam.com. Secara umum, tugas dan kewajiban Direksi dalam mengurus Perusahaan adalah:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors (ACGS D.1.3)

The Board of Directors is collectively responsible for and managing the Company. The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, which have been uploaded on the Company's Website, www.antam.com, specify the duties and responsibilities of the Board of Directors.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
A	**Tugas dan Tanggung Jawab Umum**	**General Duties and Responsibilities**
1	Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.	Performing all actions related to and responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company.
2	Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.	Representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as regulated in laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS resolutions.
3	Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan.	Striving for and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose and objectives and activities of the Company.
4	Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.	Devoting their energy, thoughts, attention and devotion fully to the duties, obligations and achievement of the Company's goals.
5	Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.	Complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
6	Mematuhi kebijakan dari MIND ID selaku kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna, termasuk *Key Performance Indicators* (KPI), Kontrak Manajemen, Pedoman Strategis, Kebijakan Pelaksana dan Perjanjian Tata Kelola Grup MIND ID	Comply with the policies of MIND ID as the authorized shareholder of Series A Dwiwarna, including Key Performance Indicators (KPI), Management Contract, Strategic Guidelines, Implementation Policies and MIND ID Group Governance Agreement.
7	Beritikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.	Act in good faith, with full responsibility and prudence, for the interests and business of the Company by observing applicable laws and regulations.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
B	**Tugas dan Tanggung Jawab Khusus**	**Specific Duties and Responsibilites**
i.	**Tugas Terkait Pemegang Saham/ RUPS**	**Duties Related to Shareholders/GMS**
1	Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna atau pemegang saham Seri B terbanyak atas kuasa dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku.	Provide periodic reports in the manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Series A Dwiwarna shareholder or the Series B major shareholder by proxy from the Series A Dwiwarna shareholder in accordance with the Company's Articles of Association, taking into account applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector.
2	Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan dalam RUPS, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.	Submit the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a maximum period of 5 (five) months after the Company's financial year ends to the Shareholders for approval and ratification in the GMS, as well as reports regarding the Company's rights that are not recorded in the books, including as a result of write-offs of receivables.
3	Melaksanakan tugas terkait Pemegang Saham lainnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Direksi, keputusan RUPS dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.	Perform other Shareholder-related duties in accordance with the Company's Articles of Association, Board of Directors' Resolutions, GMS resolutions and/or other laws and regulations.
ii.	**Tugas Terkait Strategi dan Rencana Kerja**	**Duties Related to Strategy and Work Plan**
1	Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan lingkungan, sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.	Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP) by considering environmental, social, and Good Corporate Governance sustainability factors.
2	Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Persetujuan Dewan Komisaris berkenaan dengan rencana kerja tersebut dapat ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.	Prepare the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Annual Work Plan and Budget (RKAP) and other work plans and their amendments in a timely manner to be submitted to the Board of Commissioners and obtain the approval of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' approval regarding the work plan can be determined after obtaining the approval of the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy.
3	Mengupayakan pencapaian sasaran jangka panjang dan target jangka pendek sebagaimana yang tertuang dalam RJPP dan RKAP dengan menetapkan target kinerja yang diturunkan per direktorat dan jabatan struktural sesuai struktur organisasi Perusahaan.	Strive to achieve long-term and short-term targets as stated in the RJPP and RKAP by setting performance targets that are derived per directorate and structural position according to the Company's organizational structure.
iii.	**Tugas Terkait Manajemen Risiko**	**Duties Related to Risk Management**
1	Menyusun, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan serta strategi manajemen risiko yang mencakup semua aspek kegiatan Perusahaan.	Prepare, determine, and implement risk management policies and strategies that cover all aspects of the Company's activities.
2	Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	Ensure that the risk management function has operated independently and in accordance with established policies.
3	Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan: a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko; b. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; c. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batasan Risiko (*risk limit*) dan ambang batas (*threshold*).	Conduct periodic reviews to ensure: a. Accuracy of the Risk assessment methodology; b. Adequacy of the implementation of the Risk Management information system; c. Accuracy of Risk Management policies and procedures and the Determination of Risk limits and thresholds.
4	Menyusun dan menyampaikan laporan manajemen risiko yang terdiri atas laporan penerapan manajemen risiko, laporan Audit Intern dan Laporan Tata Kelola Terintegrasi, kepada MIND ID selaku kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna yang akan diteruskan oleh MIND ID kepada Menteri BUMN secara berkala sesuai peraturan yang berlaku.	Prepare and submit a risk management report consisting of a risk management implementation report, an Internal Audit report and an Integrated Governance Report, to MIND ID as the proxy of the Series A Dwiwarna shareholder which will be forwarded by MIND ID to the Minister of SOEs periodically in accordance with applicable regulations.
iv.	**Tugas Terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**	**Duties Related to the Implementation of Good Corporate Governance**
1.	Menyusun Piagam/Pedoman dan tata tertib kerja Direksi (*Charter* Direksi).	Prepare the Charter/Guidelines and work rules of the Board of Directors (Board of Directors Charter).

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
2.	Dalam pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi, Direksi memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab: a. Menyusun kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; b. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakanTata Kelola Terintegrasi; c. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam rangka penyempurnaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan d. Melaksanakan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.	In implementing the Integrated Governance function, the Board of Directors has the authority, duties and responsibilities: a. Prepare Integrated Governance policies b. Direct, monitor and evaluate the implementation of Integrated Governance policies; c. Follow up on the direction or advice of the Board of Commissioners/Supervisory Board in order to improve the Integrated Governance policy; and d. Perform other Integrated Governance functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS/Minister.
3.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perusahaan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung.	Assist the Board of Commissioners if necessary in the process of appointing an independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company and if deemed more effective and efficient, the assessment can be carried out by using the services of a competent Government Agency in the field of GCG, which is appointed by the Board of Directors through direct appointment.
v.	**Tugas Terkait Sistem Pengendalian Internal**	**Duties Related to the Internal Control System**
1	Menetapkan dan menerapkan kebijakan tentang Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perusahaan	Determine and implement policies on an effective Internal Control System to secure the Company's investment, business activities and assets.
2	Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, Manajemen Risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan	Conduct evaluations of the effectiveness of the implementation of internal control, Risk Management, and corporate governance processes, in accordance with the provisions of laws and regulations and company policies.
3	Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari: a. Fungsi Manajemen Risiko, kepatuhan, dan Audit Intern; b. Temuan Auditor Eksternal; c. Nasihat dan hasil pengawasan Dewan Komisaris; d. Laporan BPK; e. Laporan BPKP; dan/atau f. Temuan dan rekomendasi lainnya yang wajib ditindaklanjuti Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Follow up on findings and recommendations from: a. Risk Management, Compliance, and Internal Audit functions; b. External Auditor findings; c. Advice and results of supervision of the Board of Commissioners; BPK report; d. BPKP report; and/or e. Other findings and recommendations that must be followed up by the Board of Directors based on the provisions of laws and regulations.
vi.	**Tugas Terkait Sistem Akuntansi dan Pembukuan**	**Duties Related to Accounting and Bookkeeping Systems**
1	Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.	Prepare Financial Reports based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants for audit.
2	Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.	Prepare accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on internal control principles, especially the functions of management, recording, storage, and supervision.
3	Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat.	Conduct and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing customs for a Company to produce orderly bookkeeping, sufficient working capital with efficient capital costs, a good and solid balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial reports and analysis.
vii.	**Tugas Terkait *Human Capital***	**Human Capital-related Duties**
1	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (gender), umur, cacat atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.	Employ, determine salary amounts, provide training, determine career levels, and determine other work requirements, regardless of religious/belief background, race/ethnicity, personal relationships (friendship and kinship), skin color, citizenship, gender, age, disability or other characteristics protected by law.
2	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan, seperti pelecehan terhadap seseorang karena latar belakang agama/ kepercayaan, ras/suku bangsa, warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (gender), umur, cacat atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.	Provide a work environment free from harassment, such as harassment of someone because of their religious/belief background, race/ethnicity, skin color, citizenship, gender, age, disability or other characteristics protected by law.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
3	Melaksanakan evaluasi atas ketentuan-ketentuan kepegawaian dan kinerja unit kerja, jabatan berdasarkan kriteria yang ditetapkan secara objektif dan transparan.	Conduct evaluations of employment provisions and work unit performance, positions based on criteria that are determined objectively and transparently.
viii.	**Tugas Terkait Teknologi Informasi (TI)**	**Duties Related to Information Technology (IT)**
1	Melakukan evaluasi atas pedoman Tata Kelola TI dan dapat melakukan perubahan Tata Kelola TI berdasarkan hasil evaluasi tersebut.	Conduct evaluations of IT Governance guidelines and can make changes to IT Governance based on the results of the evaluation.
2	Menetapkan Rencana Strategis TI Perusahaan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dengan mengikuti periode waktu penyampaian RJPP.	Determine the Company's IT Strategic Plan which is submitted to the Board of Commissioners by following the RJPP submission period.
3	Melakukan uji coba dan evaluasi atas rencana keberlangsungan layanan TI terhadap sumber daya TI yang kritikal sesuai hasil analisis dampak bisnis dengan melibatkan pengguna TI paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.	Conduct trials and evaluations of IT service continuity plans for critical IT resources according to the results of the business impact analysis by involving IT users at least 1 (one) time in 1 (one) year.
4	Menyampaikan laporan penyelenggaraan TI yang menjadi satu kesatuan dalam laporan tahunan Perusahaan, meliputi tindak lanjut hasil audit dan/atau penilaian atas penyelenggaraan TI, hasil evaluasi atas pelaksanaan Rencana Strategis TI; dan hasil evaluasi atas efektivitas penyelenggaraan TI.	Submit an IT implementation report that is an integral part of the Company's annual report, including follow-up to audit results and/or assessments of IT implementation, evaluation results of the implementation of the IT Strategic Plan; and evaluation results of the effectiveness of IT implementation.
ix.	**Tugas Terkait Pengadaan Barang dan Jasa Serta Peningkatan Mutu dan Pelayanan**	**Duties Related to Procurement of Goods and Services and Improvement of Quality and Service**
1.	Menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa serta peningkatan mutu dan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Determine policies for procurement of goods and services and improvement of quality and service in accordance with applicable laws and regulations.
2.	Memastikan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta mutu produk dan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Ensure the implementation of procurement of goods and services and the quality of products and services in accordance with the provisions set by the Company and applicable laws and regulations.
3.	Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai proses dan hasil Pengadaan Barang dan Jasa tertentu yang bersifat substansial (bukan bersifat rutin) sebagai penerapan dari prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.	Report to the Board of Commissioners regarding the process and results of the Procurement of certain Goods and Services that are substantial (not routine) as an application of the principles of good corporate governance.
x.	**Tugas Terkait Keterbukaan Informasi, Kearsipan dan Pelaporan**	**Duties Related to Information Disclosure, Archiving and Reporting**
1.	Keterbukaan Informasi Memastikan informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, terukur dan lengkap	Information Disclosure Ensure that information regarding the Company can be obtained by the Board of Commissioners in a timely, accurate, measurable and complete manner
2.	Kearsipan Membuat daftar pemegang saham, risalah RUPS, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi. Daftar Khusus memuat keterangan mengenai saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada Perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.	Archiving Prepare a list of shareholders, minutes of the GMS, Special List and Minutes of the Board of Directors' Meeting. The Special List contains information regarding the shares of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other Companies and the date the shares were acquired.
3.	Pelaporan a. Laporan Tahunan dan Tengah Tahunan Direksi menyusun dan menyampaikan laporan triwulanan dan laporan tahunan. Laporan tahunan terdiri dari laporan tahunan tidak diaudit (*unaudited*) dan laporan tahunan telah diaudit (*audited*). b. Laporan Berkala Menyusun dan menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya sebagaimana yang dimaksud dalam Anggaran Dasar dengan bentuk, isi dan tata cara penyusunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan c. Laporan Lainnya Menyusun laporan lainnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Holding Industri Pertambangan dan yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan triwulanan dan tahunan terkait pelaksanaan Program tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Reporting a. Annual and Semi-Annual Reports The Board of Directors prepares and submits quarterly reports and annual reports. The annual report consists of an unaudited annual report and an audited annual report. b. Periodic Reports Prepare and submit periodic reports and other reports as referred to in the Articles of Association with the form, content and procedures for preparation in accordance with the provisions of laws and regulations. c. Other Reports Prepare other reports as stipulated in the Strategic Guidelines and Implementing Policies of the Mining Industry Holding and those required by laws and regulations, including but not limited to quarterly and annual reports related to the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
xi.	**Tugas Terkait Anak Perusahaan**	**Duties Related to Subsidiaries**
1	Memastikan bahwa kebijakan yang berlaku di Perusahaan dapat menjadi rujukan bagi anak Perusahaan termasuk kebijakan tertulis antara lain mengenai wewenang untuk menunjuk Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di Anak Perusahaan	Ensure that the policies applicable in the Company can be a reference for subsidiaries including written policies, among others, regarding the authority to appoint Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in Subsidiaries.
2	Memastikan bahwa perjanjian Pemegang Saham atau perjanjian lain memungkinkan Perusahaan dapat memantau kinerja Anak/afiliasi Perusahaan dan berpartisipasi dalam kepengurusan.	Ensure that the Shareholders' agreement or other agreement allows the Company to monitor the performance of the Company's Subsidiaries/Affiliates and participate in management.
3	Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait realisasi *Capital Expenditure* dari anak Perusahaan yang telah disetujui dalam RUPS anak Perusahaan yang nilainya di atas *threshold* Dewan Komisaris.	Submit a report to the Board of Commissioners regarding the realization of Capital Expenditure from subsidiaries that have been approved in the GMS of subsidiaries whose value is above the Board of Commissioners' threshold.
xii.	**Tugas Terkait Hubungan Masyarakat dan *Stakeholders* Lainnya**	**Duties Related to Public Relations and Other Stakeholders**
1.	Memastikan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi dan *stakeholders* lainnya dilaksanakan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya, yang merupakan bagian dari strategi Perusahaan.	Ensure that the Company's responsibility to the community around the operational area and other stakeholders is carried out based on applicable regulations and provisions as a form of the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, law and governance with principles that are more integrated, focused, and measurable in their impact, which is part of the Company's strategy.
2.	Membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL.	Establish a Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL) to map and prepare the TJSL Program.
xiii.	**Tugas Lainnya**	**Other Duties**
1.	Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Direksi dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.	Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, resolutions of the Board of Directors and those stipulated by the GMS based on laws and regulations.

Wewenang Direksi (ACGS D.1.3)

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mempunyai hak dan wewenang antara lain:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk Pegawai Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang Pegawai Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris;

Authorities of the Board of Directors (ACGS D.1.3)

In carrying out its duties, the Board of Directors has the rights and authority, including the following:

1. Determine policies deemed appropriate in the management of the Company;
2. Arrange the transfer of authority of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several persons specifically appointed for that purpose, including Company Employees, either individually or together and/or other bodies;
3. Arrange provisions regarding Company Employees, including the determination of wages, pensions or old age security and other income for Company Employees based on applicable laws and regulations;
4. Appoint and dismiss Company Employees based on Company employment regulations and laws and regulations;
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners;

6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka piutang Perusahaan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau Keputusan RUPS.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi (ACGS D.1.3)

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi Perusahaan sebagaimana tercantum dalam *Charter* Direksi yaitu:

1. Direktur Utama
   a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan;
   b. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan;
   c. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Utama sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.
   d. Penanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan;

6. Write off bad debts with the provisions as stipulated in the Company's Articles of Association and which are then reported to the Board of Commissioners and then reported and accounted for in the Annual Report;
7. No longer collect interest receivables, fines, costs and other receivables outside the principal carried out in the context of restructuring and/or settlement of receivables and other actions in the context of the Company's receivables with the obligation to report to the Board of Commissioners whose provisions and reporting procedures are determined by the Board of Commissioners;
8. Take all other actions and deeds regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, with limitations as stipulated in the laws and regulations, these Articles of Association and/or GMS resolutions.

Segregation of Duties of the Board of Directors (ACGS D.1.3)

The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined according to the position of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMS. Furthermore, the Board of Directors determines the division of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of the Company's Board of Directors as written in the Board of Directors Charter is as follows:

1. President Director
   a. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating corporate and business unit duties, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs that have been set;
   b. Align all internal initiatives of the Company, and ensure that the Company's competitive ability increases;
   c. Planning, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures below the President Director in accordance with the resolution of the Board of Directors regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions determined by the Company;
   d. Responsible for the implementation and monitoring of good corporate governance in the Company;

e. Dalam pelaksanaan fungsi Audit Intern, Direktur Utama memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
   - Mengembangkan kerangka Audit Intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua Risiko yang dihadapi;
   - Memastikan SPI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta Risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
   - Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SPI;
   - Memastikan kepala SPI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan, sesuai kemampuan keuangan perusahaan;
   - Memastikan Anak Perusahaan memiliki SPI; dan
   - Melaksanakan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

f. Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Utama termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

g. Menerima laporan dari setiap anggota Direksi setiap bulannya atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang diberikan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi;

h. Tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam *Management Policy*, Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan

2. Direktur Operasi dan Produksi

a. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Operasi dan Produksi sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.

b. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja;

e. In implementing the Internal Audit function, the President Director has the authority, duties, and responsibilities:
   - Developing an Internal Audit framework to identify, measure, monitor, and control all Risks faced;
   - Ensuring that the SPI obtains information related to developments that occur, initiatives, projects, products, and operational changes as well as Risks that have been identified and anticipated;
   - Ensuring that appropriate corrective actions have been taken in a timely manner for all SPI findings and recommendations;
   - Ensuring that the head of SPI has the resources and budget needed to complete duties and functions in accordance with the annual audit plan, according to the company's financial capabilities;
   - Ensuring that Subsidiaries have SPI;
   - Performing other Internal Audit functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS/Minister.

f. Adopt resolutions within the scope of the Main Directorate including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations;

g. Receive reports from each member of the Board of Directors every month on the implementation of duties and authorities granted based on the Resolution of the Board of Directors Meeting;

h. Other duties as regulated in the Management Policy, Laws and Regulations and the Company's Articles of Association.

2. Director of Operations and Production

a. Planning, directing, controlling, leading, supervising and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Operations and Production in accordance with the Board of Directors' resolutions regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.

b. Developing efficiency and quality management programs and ensuring their consistent implementation in the work units.

c. Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Operasi dan Produksi termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur Pengembangan Usaha
   a. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Pengembangan Usaha sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.
   b. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pengembangan Usaha termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
   a. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.
   b. Sebagai organ pengelola risiko Perusahaan memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri BUMN No. 2/2023 yang telah diratifikasi oleh Perusahaan.
   c. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan dan manajemen risiko termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Direktur Sumber Daya Manusia
   a. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Sumber Daya Manusia sesuai keputusan Direksi mengenai Struktur Organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perusahaan.

c. Adopting resolutions within the scope of the Directorate of Operations and Production including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policy, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

3. Director of Business Development
   a. Planning, directing, controlling, leading, supervising and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Business Development in accordance with the resolution of the Board of Directors regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.
   b. Providing business resolutions for the Directorate of Business Development including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policy, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.
4. Director of Finance and Risk Management
   a. Planning, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Finance and Risk Management in accordance with the Board of Directors' resolutions regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.
   b. As a risk management organ, the Company has the authority, duties, and responsibilities in accordance with applicable regulations as referred to in the Regulation of the Minister of SOEs No. 2/2023 which has been ratified by the Company.
   c. Adopting business resolutions for the Directorate of Finance and risk management including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policy, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.
5. Director of Human Resources
   a. Planning, directing, controlling, supervising and evaluating policies and operational activities for structures under the Director of Human Resources in accordance with the resolution of the Board of Directors regarding the Organizational Structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company.

b. Memberikan putusan bisnis Direktorat Sumber Daya Manusia termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan ANTAM, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

b. Providing business resolutions for the Directorate of Human Resources including signing a letter, agreement, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in ANTAM's policy, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

Perusahaan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi yang mengacu pada Pasal 43 Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara

Induction Program for the Board of Directors

the Company conducts an induction program for the new members of the Board of Directors, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters managed under the Board of Directors' responsibility. The induction program is regulated under the Board of Directors' Charter which refers to Article 43 of the Regulation of the Minister of SOEs Number Per-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Direksi, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Untuk memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

In addition to the Company overview, other supporting documents were also given during the induction program, including Annual Reports, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy, the Company's Code of Conduct, the Work Program of the Board of Directors, the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners Charter, and the Charter of the Supporting Committee of the Board of Commissioners, and regulations relating to the implementation of the Board of Directors' duties. Furthermore, to fully understand the Company's business processes, the induction program also included direct visits to the Company's units/business units.

Pada tahun 2024 terdapat pengangkatan anggota Direksi baru berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024. Program pengenalan kepada anggota Direksi baru Perusahaan telah diberikan pada tanggal 13 Mei 2024 yang disampaikan oleh Corporate Secretary Division Head.

In 2024, there were appointments of several new members of the Board of Directors based on the Annual GMS on May 8, 2024. The induction program for new members of the Company's Board of Directors was conducted on May 13, 2024 presented by Corporate Secretary Division Head.

Program Pengembangan Kapabilitas Direksi

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi dan sejalan dengan program pengembangan Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi, yakni bahwa anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya dalam bentuk *self study*, keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar atau konferensi, maka pada tahun 2024 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Direksi yakni:

Capability Development Program for the Board of Directors

In order to enhance the competencies and knowledge of the Board of Directors and in line with the development program of the Board of Directors as stated on the Charter of the Board of Directors, whereby the Board of Directors must continuously increase and update their knowledge in the form of self-study, participation in special education, training, workshops, seminars or conferences, the Board of Directors attended the following Training and Development Programs during 2024:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
Nicolas D. Kanter	15 Maret 2024 March 15, 2024	Sertifikasi Risk Management-CRP Risk Management Certification-CRP	MIND ID
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID 5th GRC Series - Fraud Management	MIND ID
	25-27 Juni 2024 June 25-27. 2024	Forum Internasional dan Seminar pada Rangkaian Acara London Metal Exchange (LME) Week 2024	LME
	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID 8th GRC Series - Integrated Corporate Governance in Legal Aspect	MIND ID
Hartono	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID 4th GRC Series - Ethical Foundations Understanding the Significance of Whisteblowing	MIND ID
	7 Maret 2024 March 7, 2024	Executive Workshop Series: Integritas Bisnis Executive Workshop Series: Business integrity	ANTAM
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID 5th GRC Series - Fraud Management	MIND ID
	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID 6th GRC Series - Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	MIND ID
	17 Juli 2024 July 17, 2024	Executive Workshop Series: Business Judgement Rule	ANTAM
	11 Juni 2024 June 11, 2024	Pembicara pada kegiatan Direksi Mengajar Seri 2: Leading Execution Through Attention to Details Leadership Speaker at the Directors Teaching Series 2: Leading Execution Through Attention to Details Leadership	ANTAM
	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID 7th GRC Series - Risk Mitigation in Procurement	MIND ID
	27 Juni 2024 June 27, 2024	Flipped Learning Series 2: Elaboration of Mining Feasibility Study	ANTAM
	28 Juni 2024 June 28, 2024	Narasumber pada Seminar Keselamatan Pertambangan Speaker at Mining Safety Seminar	APKPI
	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID 8th GRC Series - Integrated Corporate Govermance in Legal Aspect	MIND ID
	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Executive Workshop Series: Memahami Prosedur Pemeriksaan Aparat Penegak Hukum Executive Workshop Series: Understanding Law Enforcement Officer Inspection Procedures	ANTAM
	25-26 September 2024 September 25-26, 2024	Pelatihan Qualified Chief Risk Officer (QCRO) & Qualified Risk Givernance Profesional (QRGP) Qualified Chief Risk Officer (CRO) & Qualified Risk Governance Professional (CRGP) Training	ANTAM
	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Executive Workshop Series: Aspek Hukum Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicating Corruption	ANTAM
	10 Oktober 2024 October, 10 2024	Narasumber pada Kegiatan Leadership Fireside Chat Speaker at Leadership Fireside Chat Event	ANTAM
	17-25 Oktober 2024 October 17-25, 2024	Public Speaking	John Robert Power
	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Coaching Clinic Jaminan Reklamasi dan Pascatambang pada Provinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Maluku Utara Coaching Clinic for Reclamation and Post-Mining Guarantees in Southeast Sulawesi, Central Sulawesi and North Maluku Provinces	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID 11th GRC Series - Task Management vs Project Management How to Do Things Effectively & Manage the Risk	MIND ID
	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID 12th GRC Series - Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
I Dewa Wirantaya	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID 4th GRC Series - Ethical Foundations Understanding the Significance of Whisteblowing	MIND ID
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID 5th GRC Series - Fraud Management	MIND ID
	10 Juni 2024 Junie 10, 2024	Pembicara pada Kegiatan Direksi Mengajar: Embracing Future Knowledge to Strengthen ANTAM's Better Future Speaker at the Directors Teaching Activity: Embracing Future Knowledge to Strengthen ANTAM's Better Future	ANTAM
	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID 7th GRC Series - Risk Mitigation in Procurement	MIND ID
	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID 8th GRC Series - Integrated Corporate Govermance in Legal Aspect	MIND ID
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID 10th GRC Series - Penceghan Korupsi dalam Kaitannya dengan Govermance Risk & Compliance	MIND ID
	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID 11th GRC Series - Task Management vs Project Management How to Do Things Effectively & Manage the Risk	MIND ID
	4 Desember 2024 December 4, 2024	Menghadiri Kegiatan the 8th Indonesia Japan Energy Forum Attending the 8th Indonesia Japan Energy Forum	MIND ID
	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID 12th GRC Series - Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
Ariyanto Sabtonugroho	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID 8th GRC Series - Integrated Corporate Govermance in Legal Aspect	MIND ID
	25 Juli 2024 July 25, 2024	Narasumber Live Talkshow Mirae Asset: "Kontribusi ANTAM bagi masa depan Hilirisasi Negara" Speaker at Mirae Asset Live Talkshow Resource Person: "ANTAM's Contribution to the Future of the Country's Downstream"	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Pembicara pada Earnings Calls - 1H2024 Results Company Update, Group Conference Call Speaker at Earnings Calls - 1H2024 Results Company Update, Group Conference Call	Verdhana Sekuritas Indonesia
	9 September 2024 September 9, 2024	Narasumber pada kegiatan "Lesson Learned dan Perbaikan Tata Kelola pada Proyek Feni Haltim dan WKMD PT Aneka Tambang Tbk" Speaker at event "Lesson Learned and Improvement of Governance in the Feni Haltim Project and WKMD PT Aneka Tambang Tbk"	ANTAM
	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID 9th GRC Series - A Comprehensivce Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry	MIND ID
	14-15 Agustus 2024 August 14-15, 2024	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (Contingency Plan) Tahap Kedua Grup MIND ID Contigency Plan Preparation Training Phase II for MIND ID Group	MIND ID
	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Narasumber Closing Bell CNBC Live : "Laba Meroket 450% di Kuartal II/2024, Begini prospek Fundamental ANTAM!" Speaker at Closing Bell CNBC Live: "Profit Increases 450% in Q2/2024, Here's ANTAM's Fundamental Prospects!"	CNBC
	3 September 2024 September 3, 2024	Narasumber Closing Bell CNBC Live : "Harga Emas Kian Mengkilau, Kerek Inflasi Agustus" Speaker at Closing Bell CNBC Live "Gold Prices Shine, Boosting August Inflation"	CNBC

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID 10th GRC Series - Corruption Prevention in Relation to Governance Risk & Compliance	MIND ID
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Pelatihan Sertifikasi Risk Management QRGP 2024 Training Certification Risk Management QRGP 2024	
	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Narasumber: ANTAM's Leader Sharing on Finance Management Speaker at: ANTAM's Leader Sharing on Finance Management	ANTAM
	22 Oktober 2024 October 22 2024	Pelatihan Sertifikasi Risk Management CRP 2024 Training Certification Risk Management CRP 2024	
	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID 11th GRC Series - Task Management vs Project Management How to Do Things Effectively & Manage the Risk	MIND ID
	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID 12th GRC Series - Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
Achmad Ardianto	11 Januari 2024 January 11, 2024	CHRO Sharing Session	KBUMN
	31 Januari 2024 January 31, 2024	Vanaya Executive Brunch with Mercer Indonesia	Vanaya Indonesia
	1 Februari 2024 February 1, 2024	Sosialisasi Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Grup MIND ID	MIND ID
	2 Februari 2024 February 2, 2024	MIND ID 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	MIND ID
	4-6 Maret 2024 March 4-6, 2024	Group Leadership Coordination MIND ID Group 2024	MIND ID
	15 Maret 2024 March 15, 2024	MIND ID 5th GRC Series: Fraud Management	MIND ID
	29 April 2024 April 29, 2024	Sharing Session HKHKI "Kontroversi Uji Materi Pasal UU Ciptaker: Konstitusi-Inkonstitusional"	HKHKI
	30 April 2024 April 30, 2024	MIND ID 6th GRC Series: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	MIND ID
	16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi BIGMIND 2024	MIND ID
	29 Mei 2024 May 29, 2024	Forum CPI 2024 "Going Beyond: Reaffirming CPI's Professionalism for a Better Future of Indonesia Mining Idustry" (Pembicara)	IAGI - PERHAPI KCMI
	12 Juni 2024 June 12, 2024	Narasumber Seminar tema 'Masa Depan Holdingisasi BUMN'	PT Garam
	21 Juni 2024 June 21, 2024	MIND ID 7th GRC Series: Risk Mitigation in Procurement	MIND ID
	12 Juli 2024 July 12, 2024	MIND ID 8th GRC Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspects	MIND ID
	27 Juli 2024 July 27, 2024	Developing Resilient Talents: Bridging Academia & Industry	Vanaya Indonesia
	31Juli 2024 July 31, 2024	CCS Forum 2024	ICCSC
	31Juli 2024 July 31, 2024	Pembicara Panel Konferensi Digital Transformation Indonesia Conference and Expo (DTI-CX)	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)
	9 Agustus 2024 August 9, 2024	MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensivce Guide to Indonesia PDP ("Perlindungan Data Pribadi") Law Implementation for the Mining Industry	MIND ID
	14 Agustus 2024 August 14, 2024	CHRO Indonesia	CHRO
	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Narasumber ITB CEO Summit 2024	ITB
	13 September 2024 September 13, 2024	Workshop Wakil Menteri BUMN	KBUMN

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer
	19 -20 September 2024 September 19-20, 2024	Employee & Industrial Relations Conference 2024 "Empowering the Future Workforce: Innovation, Resilience & Employee Well-being to Create a Respectful Workplace"	Employee & Industrial Relations Conference 2024
	24 September 2024 September 24, 2024	CRU's Webinar - Thriving or Surviving? Reviewing the mining landscape across base and precious metals	CRU's
	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Pelatihan dan Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE)	MIND ID
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	MIND ID 10th GRC Series: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance	MIND ID
	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Webinar Kesehatan "Mental Health at Work"	ANTAM
	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Acara CEO Mentorship	
	16 Oktober 2024 October 16, 2024	HC Summit 2025 - Seminar Terobosan Hijau: Alih Fungsi Tambang untuk Masa Depan yang Berkelanjutan	
	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Onboarding Project Squad FHCI Day 1	FHCI
	6 November 2024 November 6, 2024	Indonesia Minning Summit 2024	API-MA
	11 November 2024 November 11, 2024	MIND ID 11th GRC Series: Task Management vs Project Management: How To Do Things Effectively & Manage the Risk	MIND ID
	2 Desember 2024 December 2, 2024	Benchmarking Technical Competency Matrix/Dictionary FHCI	
	5 Desember 2024 December 5, 2024	FGD Pemetaan Kompetensi Subsektor Industri dan Geominerba	
	11 Desember 2024 December 11, 2024	MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja	MIND ID
	17 Desember 2024 December 17, 2024	Focus Group Discussion (FGD) Supply Chain Management Grup MIND ID	MIND ID

Daftar Surat Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pemasaran. Surat Keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1. SK Direksi No. 1.K/25/CAT/2024 tentang Pedoman Pemasaran dan penjualan Komodinal Nikel dan Bauksit
2. SK Direksi No. 551.K./00/OAT/2024 tentang Pedoman Perlindungan Data Pribadi Pengguna dan Pelanggan Produk dan Jasa Logam Mulia
2. SK Direksi No. 751.K/25/DAT/2024 tentang Pedoman Pemasaran dan Perdagangan Produk dan Jasa Logam Mulia
3. SK Direksi No. 876.K/92/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan
4. SK Direksi No. 453.K/2632/DAT/2024 tentang Kesehatan Kerja Pertambangan PT ANTAM Tbk

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have made various decisions in finance, development, operations, human resources, Corporate Social Responsibility (CSR), and marketing. The Decisions of the Board of Directors made during 2024 are as follows:

1. BOD Decision No. 1.K/25/CAT/2024 regarding Marketing and sales of Nickel and Bauxite Commodities Management Policy
2. BOD Decision No. 551.K./00/OAT/2024 regarding Protection of Personal Data of Users and Customers of Precious Metals Products and Services Management Policy
2. BOD Decision No. 751.K/25/DAT/2024 regarding Marketing and Trading of Precious Metal Products and Services Management Policy
3. BOD Decision No. 876.K/92/DAT/2024 Regarding Supply Chain Management Policy
4. BOD Decision No. 453.K/2632/DAT/2024 regarding Mining Occupational Health of PT ANTAM Tbk

5. SK Direksi No. 1251.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko
6. SK Direksi No. 1404.K/834/DAT/2024 tentang Pedoman Perpajakan PT ANTAM Tbk
7. SK Direksi No. 1523.K/834/DAT/2024 tentang Pedoman Audit Internal
8. SK Direksi No. 1542.K/025/DAT/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Kinerja Perusahaan
9. SK Direksi No. 1791.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Jasa Konsultasi
10. SK Direksi No. 1842.K/70/DAT/2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kerja Individu
11. SK Direksi No. 1921.K/030/DAT/2024 tentang Pedoman Pengadaan Lahan
12. SK Direksi No. 1961.K/261/DAT/2024 tentang Pedoman Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Afiliasi Terkendasi, Afiliasi Tidak Terkendali dan Afiliasi Pendirian
13. SK Direksi No. 2023.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Jasa *Assurance*
14. SK Direksi No. 2061.K/005/DAT/2024 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
15. SK Direksi No. 2091.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Tata Kelola ICT Perusahaan
16. SK Direksi No. 2112.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Transformasi
17. SK Direksi No. 2136.K/02/DAT/2024 tentang Pedoman Pengendalian ANTAM
18. SK Direksi No. 2137.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Combined Assurance
19. SK Direksi No. 2138.K/09/DAT/2024 tentang Pedoman Good Corporate Governance
20. SK Direksi No. 2161.K/802/DAT/2024 tentang Pedoman Asuransi Aset
21. SK Direksi No. 2213.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Bisnis Berkelanjutan
22. SK Direksi No. 2214.K/834/DAT/2024 tentang Pedoman Akuntansi PT ANTAM Tbk
23. SK Direksi No. 2215.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Perjanjian Kerja Bersama
24. SK Direksi No. 2231.K/25/DAT/2024 tentang Pedoman Komersial Untuk Komoditas NIkel dan Bauksit
25. SK Direksi No. 2252.K/02/DAT/2024 tentang Pedoman Pengendalian Mutu ANTAM
26. SK Direksi No. 2303.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Portfolio
27. SK Direksi No. 2311/00/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Proyek

5. BOD Decision No. 1251.K/00/DAT/2024 regarding Risk Management
6. BOD Decision No. 1404.K/834/DAT/2024 regarding Taxation of PT ANTAM Tbk Management Policy
7. BOD Decision No. 1523.K/834/DAT/2024 regarding Internal Audit Management Policy
8. BOD Decision No. 1542.K/025/DAT/2024 regarding Corporate Performance Governance Management Policy
9. BOD Decision No. 1791.K/00/DAT/2024 regarding Consulting Services Management Policy
10. BOD Decision No. 1842.K/70/DAT/2024 regarding Individual Work Management System Management Policy
11. BOD Decision No. 1921.K/030/DAT/2024 regarding Land Acquisition Management Policy
12. BOD Decision No. 1961.K/261/DAT/2024 regarding Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Controlled Affiliates, Uncontrolled Affiliates and Establishment Affiliates Management Policy
13. BOD Decision No. 2023.K/00/DAT/2024 regarding Assurance Service Management Policy
14. BOD Decision No. 2061.K/005/DAT/2024 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility Management Policy
15. BOD Decision No. 2091.K/00/DAT/2024 regarding Corporate ICT Governance Management Policy
16. BOD Decision No. 2112.K/00/DAT/2024 regarding Transformation Management Policy
17. BOD Decision No. 2136.K/02/DAT/2024 regarding Handling of ANTAM Management Policy
18. BOD Decision No. 2137.K/00/DAT/2024 regarding Combined Assurance Management Policy
19. BOD Decision No. 2138.K/09/DAT/2024 regarding Good Corporate Governance Management Policy
20. BOD Decision No. 2161.K/802/DAT/2024 regarding Asset Insurance Management Policy
21. BOD Decision No. 2213.K/00/DAT/2024 regarding Sustainable Business Management Policy
22. BOD Decision No. 2214.K/834/DAT/2024 regarding Accounting of PT ANTAM Tbk Management Policy
23. BOD Decision No. 2215.K/00/DAT/2024 regarding Collective Labor Agreement Management Policy
24. BOD Decision No. 2231.K/25/DAT/2024 regarding Commercial for Nickel and Bauxite Commodities Management Policy
25. BOD Decision No. 2252.K/02/DAT/2024 regarding ANTAM's Quality Control Management Policy
26. BOD Decision No. 2303.K/00/DAT/2024 regarding Portfolio Management Management Policy
27. BOD Decision No. 2311/00/DAT/2024 regarding Project Management Management Policy

28. SK Direksi No. 2331/00/DAT/2024 tentang Pedoman Penanganan Perkara Hukum
29. SK Direksi No. 2332/00/DAT/2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)
30. SK Direksi No. 2333.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Keselamatan Pertambangan dan Industri
31. SK Direksi No. 2334.K/2632/DAT/2024 tentang Pedoman Kesehatan Kerja Pertambangan
32. SK Direksi No. 2335.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Tata Kelola di Divisi Corporate Secretary PT ANTAM Tbk
33. SK Direksi No. 2337.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Legal Counsel
34. SK Direksi No. 2338.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Anak Perusahaan
35. SK Direksi No. 2340.K/09/DAT/2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi (WBS)
36. SK Direksi No. 2341.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Kekayaan Intelektual
37. SK Direksi No. 2342.K/92/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan
38. SK Direksi No. 2343.K/254/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya dan Cadangan
39. SK Direksi No. 2344.K/834/DAT/2024 tentang Pedoman Verifikasi Pembayaran
40. SK Direksi No. 2345.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Cash Management
41. SK Direksi No. 2346.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kerja Individu (SMKI)
42. SK Direksi No. 2347.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Pengkajian Peraturan Perundangan dan Kebijakan
43. SK Direksi No. 2348.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Tata Kelola Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
44. SK Direksi No. 2349.K/02/DAT/2024 tentang Pedoman Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
45. SK Direksi No. 2384.K/834/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Tetap
46. SK Direksi No. 2481.K/2515/DAT/2024 tentang Pedoman Rantai Pasok Emas dan Perak yang Bertanggung Jawab
47. SK Direksi No. 2484.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Rekrutmen Pegawai Tetap PT ANTAM Tbk

28. BOD Decision No. 2331/00/DAT/2024 regarding Handling Legal Cases Management Policy
29. BOD Decision No. 2332/00/DAT/2024 regarding Security Management System (SMS) Management Policy
30. BOD Decision No. 2333.K/00/DAT/2024 regarding Mining and Industrial Safety Management Policy
31. BOD Decision No. 2334.K/2632/DAT/2024 regarding Mining Occupational Health Management Policy
32. BOD Decision No. 2335.K/00/DAT/2024 regarding Governance in the Corporate Secretary Division of PT ANTAM Tbk Management Policy
33. BOD Decision No. 2337.K/00/DAT/2024 regarding Legal Counsel Management Policy
34. BOD Decision No. 2338.K/00/DAT/2024 Regarding Determination of Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries Management Policy
35. BOD Decision No. 2340.K/09/DAT/2024 regarding Integrated Whistleblowing System (WBS) Management Policy
36. BOD Decision No. 2341.K/00/DAT/2024 regarding Intellectual Property Management Management Policy
37. BOD Decision No. 2342.K/92/DAT/2024 regarding Supply Chain Management Management Policy
38. BOD Decision No. 2343.K/254/DAT/2024 regarding Management and Development of Resources and Reserves Management Policy
39. BOD Decision No. 2344.K/834/DAT/2024 regarding Payment Verification Management Policy
40. BOD Decision No. 2345.K/00/DAT/2024 regarding Cash Management Management Policy
41. BOD Decision No. 2346.K/00/DAT/2024 regarding Individual Work Management System (SMKI) Management Policy
42. BOD Decision No. 2347.K/00/DAT/2024 regarding Analysis of Laws and Policies Management Policy
43. BOD Decision No. 2348.K/00/DAT/2024 regarding Governance of Work Plans and Company Budgets (RKAP) Management Policy
44. BOD Decision No. 2349.K/02/DAT/2024 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) Standards Management Policy
45. BOD Decision No. 2384.K/834/DAT/2024 regarding Fixed Asset Management Management Policy
46. BOD Decision No. 2481.K/2515/DAT/2024 regarding Responsible Gold and Silver Supply Chain Management Policy
47. BOD Decision No. 2484.K/00/DAT/2024 regarding Recruitment of Permanent Employees of PT ANTAM Tbk Management Policy

48. SK Direksi No. 2511.K/02/DAT/2024 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
49. SK Direksi No. 2523.K/00/DAT/2024 tentang Pedoman Contractor Safety Management System

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Mengacu ke ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 Ayat (7) huruf i, terdapat perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris selama tahun 2024 antara lain:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT ANTAM Tbk Tahun 2024.
2. Pengangkatan Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan ANTAM.
3. Perubahan Struktur Organisasi ANTAM.
4. Setoran Modal 2024 kepada Anak Perusahaan
5. Perubahan Susunan Pengurus Anak Perusahaan.
6. Penasehatan Dewan Komisaris atas setoran modal PT ANTAM Tbk kepada Anak Perusahaan
7. Usulan Jenis Kendaraan Direksi
8. Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Pembelian Lahan JIIPE Gresik untuk Project Avere di tahun 2024
9. Penunjukan Kantror Akuntan Publik untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2024
10. Program Kerja Audit Tahunan Tahun 2025

Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin 1 dan 7 ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak sesuai Surat Kuasa Khusus No. SKK-20/MBU/3/2023, tanggal 21 Maret 2023, dimana PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak, diberikan kewenangan untuk bertindak mewakili Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

48. BOD Decision No. 2511.K/02/DAT/2024 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP) Management Policy
49. BOD Decision No. 2523.K/00/DAT/2024 regarding Contractor Safety Management System Management Policy

The Board of Directors Deeds Requires Written Approval from the Board of Commissioners

Referring to the provisions of the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph (7) letter i, there are acts of the Board of Directors that must receive written approval from the Board of Commissioners during 2024, including:

1. Company Work Plan and Budget (RKAP) for the Fiscal Year 2024 and Work Plan and Budget (RKA) of the Environmental Social Responsibility Program (TJSL) of PT Antam Tbk for 2024.
2. Appointment of Directors and Commissioners of ANTAM's Subsidiaries.
3. Changes in ANTAM's Organizational Structure.
4. 2024 Capital Deposit to Subsidiaries
5. Changes in the composition of the Subsidiary Management.
6. Advice of the Board of Commissioners on the capital deposit of PT ANTAM Tbk to the Subsidiary
7. Proposed Type of Vehicle of the Board of Directors
8. Activities and Use of the Land Purchase Budget of JIIPE Gresik for Project Avere in 2024
9. Appointment of a Public Accountant Office to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year 2024
10. Annual Audit Work Program Year 2025

The Board of Commissioners' approvals for points 1 and 7 have been confirmed after obtaining the consent of the majority of Series B Shareholders pursuant to the Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/3/2023, dated March 21, 2023, which PT Mineral Industri Indonesia, as the majority Series B shareholders of ANTAM, authorized to represent the Series A Dwiwarna Shareholder.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SKK-20/MBU/3/2023, tanggal 21 Maret 2023, di mana PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak, diberikan kewenangan untuk bertindak mewakili Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (**"SKK BUMN"**) dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas upaya dan tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan adalah sebagaimana ditetapkan dalam surat Dewan Komisaris Nomor 222/DK/SRT/IV/2019 tanggal 30 April 2019 perihal: Pemberitahuan Persetujuan *Treshold* Kewenangan Dewan Komisaris dalam penetapan/ pengangkatan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

Based on the Special Power of Attorney Number: SKK-20/ MBU/3/2023, dated March 21, 2023, which PT Mineral Industri Indonesia, as the majority Series B shareholders of ANTAM, authorized to represent the Series A Dwiwarna Shareholder (**"SKK BUMN"**) to approve the Board of Commissioners proposals relating to the Board of Directors' deeds as outlined in the Company's Articles of Association. The limits and/or criteria for approvals refer to the Letter from Board of Commissioners Number 222/DK/SRT/IV/2019 dated April 30, 2019 regarding the Notification of Threshold Approval of Authority of the Board of Commissioners in determining/appointing Commissioners and Directors of Subsidiaries.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi mengatur bahwa anggota Direksi dilarang melakukan pinjaman atas nama Pribadi kepada Perusahaan. (ACGS A.8.3)

The Policy on Loan Provision for the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are prohibited from making loans in their personal name to the Company. (ACGS A.8.3)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2024

Selama Tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP Tahun 2024 dan RJPP 2025-2029;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Melakukan kegiatan produksi dan operasional dengan mengupayakan pencapaian target kinerja;
5. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko;
6. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
7. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
8. Melakukan inovasi penjualan dan penjajakan pasar;
9. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
10. Melakukan reviu terhadap struktur organisasi Perusahaan;
11. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;
12. Melakukan Inventarisasi upaya Perusahaan dan optimasi upaya non produktif Perusahaan;
13. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan; dan
14. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2024

During 2024, the Board of Directors has carried out strategic duties, including but not limited to:

1. Preparing the 2024 RKAP and the 2025-2029 RJPP;
2. Holding the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 and the Extraordinary GMS for the 2024 GMS;
3. Prepare a list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of the meeting of the Board of Directors;
4. Carry out production and operational activities by striving to achieve performance targets;
5. Identify the Company's risks and develop a strategy for risk control efforts;
6. Developing strategies for the completion of development projects;
7. Develop the Company's exploration and development strategies and programs;
8. Conducting sales innovation and market exploration;
9. Prepare annual reports, financial statements and other reports for Shareholders, Regulators and other stakeholders;
10. Conduct a review of the Company's organizational structure;
11. Reviewing the plan for the promotion and rotation program of Employees as well as Employee remuneration;
12. Conducting an inventory of the Company's efforts and optimizing the Company's non-productive efforts;
13. Supervise the performance of the Subsidiary; and
14. Hold meetings with investors and other stakeholders.

Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan reviu strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 111.K/01/DAT/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Tata Kelola Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan.

Proses penyusunan dan reviu strategi Perusahaan (atau RJPP Perusahaan) dilakukan secara sistematis, rancangan RJPP dibahas di dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dengan kepala Divisi/General Manager, untuk kemudian dibahas bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mendapatkan telaah dan persetujuan. Setelah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris kemudian rancangan RJPP disampaikan kepada MIND ID untuk dibahas bersama dengan Direksi MIND ID dan Divisi MIND ID yang membawahi perencanaan strategis guna mendapatkan masukan. Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan perbaikan dan koreksi untuk memperoleh persetujuan prinsip. Pengesahan terhadap rancangan RJPP dan/atau perubahannya dilakukan setelah pengesahan RJPP MIND ID. Selanjutnya strategi Perusahaan yang tercantum dalam RJPP disosialisasikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil evaluasi dan reviu terhadap strategi Perusahaan dituangkan dalam bentuk rekomendasi mengenai perlu atau tidaknya dilakukan perbaikan strategi.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perusahaan memiliki ICT Steering Comittee serta Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Division Head/General Manager/Project Manager serta organ fungsional lainnya.

Prosedur Penilaian & Kriteria yang Digunakan

Saat ini ANTAM dalam penyusunan prosedur dan standar penilaian kinerja ICT Steering Commitee dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Evaluation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing advice in formulating the Company's strategic directions. The formulation and review of the Company's strategies refer to the Board of Directors' Decision Number 111.K/01/DAT/2023 dated January 13, 2023, regarding the Corporate Strategic Management Policy, which is an update to the Board of Directors' Decision Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018.

The process of preparing and reviewing the Company's strategy (or the Company's RJPP) is carried out systematically, the draft RJPP is discussed in a Focus Group Discussion (FGD) with the Head of Division/General Manager, to then be discussed together with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to obtain review and approval. After being approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the draft RJPP was submitted to MIND ID to be discussed together with the Board of Directors of MIND ID and the MIND ID Division who oversaw strategic planning to obtain input. Based on these inputs, improvements and corrections were made to obtain approval in principle. The ratification of the draft RJPP and/or its amendments is carried out after the ratification of the RJPP MIND ID. Furthermore, the Company's strategy listed in the RJPP is socialized both directly and indirectly. The results of the evaluation and review of the Company's strategy are outlined in the form of recommendations on whether or not it is necessary to improve the strategy.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

The Company has an ICT Steering Committee and a Social and Environmental Responsibility Committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the Work Unit led by the Division Head/General Manager/Project Manager and other functional organs.

Evaluation Procedure & Criteria Used

Currently, ANTAM is in the process of preparing procedures and standards for the performance assessment of the ICT Steering Committee and Social Environmental Committee.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, di mana Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengelolaan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan/atau hasil lembaga pengawasan otoritas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perseroan.
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam:
    a. proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;
    b. penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perseroan;

The Board of Commissioners and Directors have their respective duties and responsibilities, where the Board of Commissioners has the duties and responsibilities for supervising and providing advice to the Directors, while the Board of Directors' duties and responsibilities are managing the Company.

In performing their respective duties and responsibilities to carry out the check and balance function in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors are in close relationships with each other as regulated in the Company's Articles of Association, the Charter of BOC and Charter of BOD, as well as the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to, the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in writing the proposals of the Board of Directors relating to the Long-Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matters as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of the Company's activities, give opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors in managing the Company.
3. Ensure that the Board of Directors has followed up on the findings of Internal Audits, External Audits, BPK audits, BPKP audits, and/or the results of other authority supervisory institutions in accordance with the provisions of statutory regulations.
4. Together with the Board of Directors, conduct a review of the Company's Vision and Mission.
5. If necessary, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Directors in:
    a. the process of appointing prospective external auditors in accordance with the Company's provisions for procurement of goods and services;
    b. appointment of an independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company;

c. proses penunjukan Perusahaan Pemeringkat untuk melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa Perusahaan.

6. Dewan Komisaris menerima dari Direksi terkait:
   a. informasi Perusahaan secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua informasi dengan akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. laporan secara berkala dari menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal berlaku;
   c. laporan mengenai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan, yang telah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan yang bersangkutan;
   d. penjelasan atas segala hal yang ditanyakan menyangkut pengelolaan Perusahaan.
7. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi terkait:
   a. kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain;
   b. program kerja tahunan untuk menjadi bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan yang disusun Direksi;
   c. hasil telaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta laporan tahunan yang telah ditandatangani Dewan Komisaris;
   d. laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang disusun oleh Direksi.
8. Dewan Komisaris dapat menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan dengan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Direksi sebelum pelaksanaan Rapat Direksi.
9. Dewan Komisaris dapat meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
10. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. the process of appointing a Rating Company to assess the Company's Health Level through the Company's procurement mechanism for goods and services.

6. The Board of Commissioners receives from the relevant Board of Directors:
   a. Company information regularly, without delay and comprehensively regarding all information accurately, relevantly, timely and accountable in accordance with applicable laws and regulations;
   b. periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners, taking into account applicable laws and regulations, especially regulations in the Capital Market sector;
   c. reports regarding members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in subsidiaries and/or joint venture companies of the Company, which have been determined in the GMS of the subsidiary and/or joint venture company concerned;
   d. explanation of all matters asked regarding Company management.
7. The Board of Commissioners conveys to the relevant Directors:
   a. his and/or his family's share ownership in the Company and other companies,
   b. the annual work program is to become an inseparable part of the Company's Annual Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors,
   c. review results of periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors as well as annual reports signed by the Board of Commissioners,
   d. reports regarding the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the previous financial year are an inseparable part of the annual report prepared by the Board of Directors.
8. The Board of Commissioners has the right to attend the Board of Directors Meetings and provide views on what is discussed by first providing notification to the Board of Directors before the Board of Directors Meeting is held.
9. The Board of Commissioners may request the Board of Directors and/or other officials with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
10. Any other matters as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

Tugas dan tanggung jawab yang terkait hubungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara efektif dan sesuai Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi.

Duties and responsibilities relating to the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been carried out by the Company effectively and in compliance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, and Charter of the Board of Directors.



Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui komunikasi profesional dan sinergis guna mendukung tata kelola yang baik.
The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built on professional and synergistic communication to support good governance.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi (ACGS D.3.1, D.3.2, D.3.3, D.3.4, D.3.5, D.3.6)

The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Joint Meeting with the Board of Directors, and the Board of Directors' Meeting

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada bulan Juni tahun 2024 Juli tahun 2023 terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur ketentuan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris. (ACGS D.3.4)

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan telex, faksimili atau surat elektronik (*e-mail*) paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Bahan rapat yang telah dijadwalkan untuk disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan. (ACGS D.3.6)

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In July 2023 June 2024, there was a change to the Company's Articles of Association relating to the Board of Commissioners' Meeting, whereby the meeting shall now be held 1 (once) time in 1 (one) month. The Board of Commissioners' meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions if attended and/or represented by more than half (1/2) of the total members of the Board of Commissioners. (ACGS D.3.4)

The decisions of the Board of Commissioners meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be achieved, the decision must be made through a voting process, requiring more than half (1/2) of the valid votes cast in the relevant meeting to be in favor

The Board of Commissioners' meeting notice must be conducted in writing and delivered directly to each member of the Board of Commissioners with adequate acknowledgment of receipt, or sent via registered mail, courier service, telex, facsimile, or electronic mail (e-mail) no later than five (5) days prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting, or within a shorter timeframe in cases of urgency.

The meeting materials that have been scheduled must be provided to the participants no later than 5 (five) days prior to the meeting being held. If a meeting is held beyond the scheduled time, the meeting materials must be provided to the participants no later than before the meeting takes place. (ACGS D.3.4)

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu orang, maka anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia bertindak sebagai pemimpin rapat.

The Internal Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner does not make an appointment, the member of the Board of Commissioners who has served the longest will act as the chair of the Board of Commissioners meeting. If there is more than one member of the Board of Commissioners who has served the longest, the oldest member in terms of age will act as the chair of the meeting.

Dalam hal terdapat lebih dari satu usulan, maka dilakukan pemilihan ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

In the event that there is more than one proposal, a re-election will be held so that one of the proposals obtains more than 1/2 (one-half) of the total votes cast. The decisions of the Board of Commissioners' meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. If a consensus-based decision is not reached, the decision must be made through a vote, with the decision being approved by more than 1/2 (one-half) of the valid votes cast in the meeting.

Pada tahun 2024, rapat internal Dewan Komisaris 2024 dipimpin oleh Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat. (ACGS D.3.2, D.3.5)

In 2024, the internal meeting of the Board of Commissioners chaired by the President Commissioner and the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings, attended by the Board of Commissioners members and other relevant parties as necessary. (ACGS D.3.2, D.3.5)

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

In 2024, the Board of Commissioners held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2)]
1	12 Januari 2024 January 12, 2024	Kinerja 2023 termasuk *update* proyek-proyek strategis 2023 dan isu-isu strategis lainnya, oleh Organ Penunjang Dewan Komisaris The performance of 2023, including updates on strategic projects of 2023 and other strategic issues, by the Support Organ of the Board of Commissioners		√	√	√	√	√
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	a. Reviu dan Evaluasi Kinerja Perusahaan Tahun 2023 dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan efektivitas Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam Fungsi Pengawasan di tahun 2024 oleh Komite Audit Review and evaluation of the Company's performance for the year 2023, along with recommendations to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the Audit Committee in assisting the Board of Commissioners in its supervisory function for the year 2024, conducted by the Audit Committee b. Review dan Evaluasi terkait tata kelola Perusahaan Tahun 2023 dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengawalan oleh Komite GCG-NR yang efektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam Fungsi Pengawasan di tahun 2024 oleh Komite GCG-NR Review and evaluation of the Company's governance for the year 2023, along with recommendations to the Board of Commissioners regarding effective oversight by the GCG-NR Committee to assist the Board of Commissioners in its supervisory function for the year 2024, conducted by the GCG-NR Committee		√	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2)]
		c. Reviu dan Evaluasi terkait penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2023 dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan efektivitas Komite Pemantau Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam Fungsi Pengawasan di tahun 2024 oleh Komite Pemantau Risiko Review and evaluation of the implementation of the Company's Risk Management for the year 2023, along with recommendations to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the Risk Monitoring Committee in assisting the Board of Commissioners in its supervisory function for the year 2024, conducted by the Risk Monitoring Committee d. Masukan dan saran Komite kepada Dewan Komisaris terkait dengan penyesuaian kembali tugas dan nomenklatur Komite Organ Penunjang Dewan Komisaris sesuai dengan arahan terbaru MIND ID oleh Komite GCG-NR Input and suggestions from the Committee to the Board of Commissioners regarding the adjustment of the duties and nomenclature of the Supporting Committees of the Board of Commissioners in accordance with the latest directives from MIND ID, provided by the GCG-NR Committee e. Rencana pengawasan kinerja tahun 2024 terutama pelaksanaan investasi dan proyek-proyek strategis oleh seluruh Komite Plan for performance oversight in the year 2024, particularly regarding the implementation of investments and strategic projects by all Committees						
3	27 Maret 2024 March 27, 2024	a. Laporan Komite atas Progres Monitoring dan Pengawasan Committee Report on Monitoring and Oversight Progress b. Isu-isu penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan usulan surat penasihatan dan masing-masing Komite Important issues that require the attention of the Board of Commissioners, along with recommendations for advisory letters from each Committee c. Lain-lain Others		√	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2)]
4	23 April 2024 April 23, 2024	a. Isu-isu penting yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris Important issues that require the attention of the Board of Commissioners b. Penunjukan Ketua/Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 Appointment of the Chair/Leader of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023 c. Lain-lain Others		√	√	√	√	√
5	28 Mei 2024 May 28, 2024	a. Tindak Lanjut RUPST Tahun Buku 2023 Follow-up on the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023 b. Laporan/Penyampaian masing-masing Komite kepada Dewan Komisaris Reports/Presentations from each Committee to the Board of Commissioners		√	√	√	√	√
6	14 Juni 2024 June 14, 2024	Progres Penyusunan Buku Putih Progress of the Preparation of the White Paper		√	√	√	√	√
7	25 Juli 2024 July 25, 2024	a. UBPB Kalimantan Barat UBPB West Kalimantan i. Rencana produksi *bauxite* ore UBPB Kalimantan Barat tahun 2024 dan 2025 terkait dengan RKAB yang telah resmi disetujui The production plan for bauxite ore at UBPB West Kalimantan for the years 2024 and 2025 is in accordance with the Work Plan and Budget (RKAB) that has been officially approved ii. Rencana peruntukan dan penjualan *bauxite ore* terkait dengan rencana *supply* ke PT ICA dan PT BAI The allocation and sales plan for bauxite ore is related to the supply plan for PT ICA and PT BAI iii. Prediksi *achievement* keuangan dikaitkan dengan RKAP 2024 The financial achievement predictions are associated with the 2024 Work Plan and Budget (RKAP)		√	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2)]
		b. WKMD i. Tahapan pelaksanaan pembebasan lahan (agar disajikan juga peta hasil *overlay* 6 kelompok lahan yang bermasalah) The stages of land acquisition implementation (including the presentation of an overlay map of the six problematic land groups) ii. Strategi pembebasan lahan yang komprehensif serta terpadu dengan memperhitungkan konsekuensi biaya yang mungkin timbul serta tata waktunya yang selaras dengan jadwal proyek A comprehensive and integrated land acquisition strategy that takes into account potential cost consequences and aligns the timing with the project schedule iii. Target/*timeline* dan realisasi produksi Proyek WKMD terkait dengan kesiapan tambang untuk supply ke BAI The target/timeline and realization of production for the WKMD Project in relation to the mine's readiness to supply to BAI iv. *Timeline* sertifikasi jalan *hauling* dan rincian kendala yang dihadapi beserta mitigasinya untuk kesiapan produksi tambang dan pasokan ke BAI The timeline for the certification of the hauling road and details of the challenges faced along with their mitigation strategies for the mine's production readiness and supply to BAI v. Penjelasan Direksi tentang rencana perkuatan tim manajemen proyek An explanation from the Board of Directors regarding the plan to strengthen the project management team						

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2)]
		c. PT BAI i. *Update progress project achievement* dan penyerapan anggaran investasi BAI An update on the progress of project achievements and the absorption of investment budgets for BAI ii. Timeline rencana *commissioning* serta pemenuhan *supply bauxite ore*. The timeline for the commissioning plan and the fulfillment of bauxite ore supply iii. Rencana komersialisasi/ operasional BAI dan prediksi financial achievement The commercialization/ operational plan for BAI and predictions for financial achievement d. SINERGI ID Kesiapan SINERGI ID dan sinkronisasi dengan Rencana Kerja/ Produksi PT BAI dalam kaitan pembangunan jalan angkutan dan kegiatan angkutan untuk rencana supply ore ke PT BAI The readiness of SINERGI ID and its synchronization with the Work/Production Plan of PT BAI in relation to the construction of transportation roads and transportation activities for the ore supply plan to PT BAI e. PT ICA i. Kebutuhan pasokan *bauxite ore* untuk ICA dari UBPB Kalimantan Barat dan neraca pembayaran The supply requirements for bauxite ore for ICA from UBPB West Kalimantan and the corresponding payment balance ii. Rencana *financial achievement* dikaitkan dengan RKAP 2024 The financial achievement plan in relation to the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) iii. Gambaran kewajiban-kewajiban pinjaman ICA ke ANTAM, National Polling dan pihak terkait lainnya An overview of ICA's loan obligations to ANTAM, National Polling, and other related parties						

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2)]
		f. Divisi Legal ANTAM Legal Division ANTAM i. Penjelasan permasalahan hukum terkait dalam pembebasan lahan di Proyek WKMD serta upaya penyelesainnya dari aspek legal An exposition of pertinent legal issues concerning land acquisition within the WKMD Project, coupled with an analysis of resolution strategies from a legal perspective ii. Upaya preventif legal untuk meningkatkan perlindungan dari masalah hukum bagi pelaksana di WKMD Proactive legal measures designed to enhance the legal protection afforded to personnel involved in the WKMD Project						
8	31 Juli 2024 July 31 2024	a. Komite Audit: Audit Committee: i. Pemilihan KAP secara mandiri untuk review LK Triwulan II 2023 PT ANTAM Tbk The independent selection of a Public Accounting Firm (KAP) for the review of the FS for the second quarter of 2023 of PT ANTAM Tbk ii. Kinerja Anak Perusahaan Performance of Subsidiaries iii. Setoran modal PT BAI dari Inalum dan konsekuensinya Capital contributions of PT BAI from Inalum and their associated consequences b. Komite GCG-NR: GCG-NR Committee: i. Progres Perbaikan Tata Kelola Manajemen Risiko berbasis *Three Lines Model* pada Unit Bisnis Critical Progress in the Improvement of Risk Management Governance based on the Three Lines Model within the Critical Business Unit ii. Kebijakan Remunerasi dan Manajemen Talenta Remuneration and Talent Management Policy		√	√	√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Rauf Purnama[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2)]
		c. Komite Pemantau Risiko: Risk Monitoring Committee: i. Identifikasi Risiko hasil diskusi Proyek WKMD di Pontianak Risk Identification resulting from discussions regarding the WKMD Project in Pontianak ii. Perkembangan persetujuan atas investasi Proyek Cendrawasih Progress on the approval of investments for the Cendrawasih Project iii. Risiko Legal terkait prinsip Business Judgement Rules Legal Risks associated with the principles of Business Judgment Rules iv. Update Risiko proyek Project Risk Update						
9	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Susunan Komite/Organ Penunjang Dewan Komisaris Composition of the Committees/ Supporting Organs of the Board of Commissioners		√	√	√	√	√
10	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Review Dewan Komisaris atas Kunjungan ke Butik LM Surabaya dan Lokasi Modernisasi Manufaktur UBPPLM Board of Commissioners' Review of the Visit to the LM Surabaya Boutique and the UBPPLM Manufacturing Modernization Site		√	√	√	√	√
11	20 November 2024 November 20, 2024	a. Pengenalan Komisaris Utama Rauf Purnama Introduction of the President Commissioner Rauf Purnama b. Arahan terkait pembentukan Anggota Komite Guidance on the Formation of Committee Members c. Lain-lain Others	√	√	√	√	√	√
12	30 Desember 2024 December 30, 2024	a. Pembahasan Surat Direktur Utama PT ANTAM Tbk Nomor 5099/00/ DAT/2024 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT ANTAM Tbk 2025-2029 Discussion of the President Director of PT ANTAM Tbk Letter No. 5099/00/DAT/2024 Regarding the Request for Approval of PT ANTAM Tbk's Long-Term Plan for 2025-2029 b. Lain-lain Others	√	√	√	√	√	√

[1)] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2)] Berhenti sejak tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024 (ACGS D.3.3)

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS 2024 (ACGS D.3.3)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Agenda Rapat Number of Meetings Agenda	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rauf Purnama[1)]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	2	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100,00%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100,00%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	12	12	100,00%
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	12	12	100,00%
F.X. Sutijastoto[2)]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	10	10	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Commissioners				100,00%

1) Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
2) Berhenti sejak tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Agenda rapat yang diadakan mencakup agenda rapat yang dapat diusulkan oleh Direksi dan agenda rapat susulan yang dapat dilakukan selama disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Agenda pembahasan pada rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi di antaranya membahas *progress* kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2024, dimana Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai rapat. Pada tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali.(ACGS D.3.2)

BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors is held periodically, at least 1 (once) every 4 (four) months. The meeting agenda includes items that can be proposed by the Board of Directors and follow-up meeting agendas that can be held if approved by all members of the Board of Commissioners. The agenda for the Board of Commissioners' meeting, which invites the Board of Directors, includes discussions on the company's performance progress, strategic issues of the Company, or corporate actions that need to be known/approved by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' meetings for 2024 have been scheduled before the start of the year, as outlined in the 2024 Board of Commissioners' work program. The Board of Commissioners' meetings, which invite the Board of Directors, will be held in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association regarding meetings. In 2024, the Board of Commissioners' meetings that invited the Board of Directors have been held 13 (thirteen) times. (ACGS D.3.2)

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi selama tahun 2024 disajikan dengan rincian tanggal, agenda dan peserta yaitu sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Commissioners joint meetings with the Board of Directors held with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants											
			Rauf Purnama[1]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2]	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[3]	Achmad Ardianto	Elisabeth RT Siahaan[4]
1	12 Januari 2024 January 12, 2024	a. *Kick off meeting assessment* GCG 2023 oleh PT Sinergi Daya Prima Kick-off meeting for the assessment of GCG 2023 by PT Sinergi Daya Prima b. Kinerja 2023 termasuk update proyek-proyek strategis 2023 dan isu-isu strategis lainnya oleh Direksi terkait Performance in 2023, including updates on strategic projects for 2023 and other strategic issues by the relevant Board of Directors c. Pemaparan rencana 2024 oleh Direksi terkait Presentation of the 2024 plan by the		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
2	4 Maret 2024 March 4, 2024	Pembahasan RJPP 2025 - 2029 PT ANTAM Tbk Discussion on the Long-Term Business Plan (RJPP) 2025 - 2029 of PT ANTAM Tbk		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
3	27 Maret 2024 March 27, 2024	a. Tindak lanjut audit forensik KPMG oleh Manajemen: Follow-up on the forensic audit by KPMG conducted by Management: i. Kelemahan tata kelola dari hasil audit KPMG Governance weaknesses identified in the KPMG audit findings ii. Rekomendasi perbaikan oleh Direksi Recommendations for improvement provided by the Board of Directors iii. Rencana Tindak Lanjut Direksi Follow-up Action Plan of the Board of Directors		√	√	√	√	√	√	√	√		√	-

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants											
			Rauf Purnama[1]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2]	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[3]	Achmad Ardianto	Elisabeth RT Siahaan[4]
		b. Laporan Kinerja Final Tahun 2023 dan update kinerja tahun 2024 sampai dengan Maret 2024 oleh Direksi Final Performance Report for the Year 2023 and performance update for the year 2024 up to March 2024 by the Board of Directors												
4	29 April 2024 April 29, 2024	a. Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Tahun Buku 2023 oleh Direksi/Corporate Secretary Division Head Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023 by the Board of Directors/Corporate Secretary Division Head b. Pembahasan/Update proyek Ekosistem Battery oleh Direksi terkait Discussion/Update on the Battery Ecosystem project by the relevant Board of Directors c. Isu-Isu penting yang perlu disampaikan Direksi ke dewan Komisaris (jika ada) Important issues that need to be communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners (if any)		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
5	5 Mei 2024 May 5, 2024	Persiapan RUPST Preparation for the AGMS		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
6	28 Mei 2024 May 28, 2024	a. Tindak lanjut RUPST Tahun Buku 2023 oleh Direksi/ Corporate Secretary Division Head Follow-up on the AGMS for the Fiscal Year 2023 by Director/Corporate Secretary Division Head b. Laporan update kinerja tahun 2024 sampai dengan April 2024 oleh Direksi terkait Report on the performance 2024 update until April 2024 by the relevant Board of Directors		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	14 Juni 2024 June 14, 2024	Progres Penyusunan Buku Putih Progress of the Preparation of the White Paper		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants											
			Rauf Purnama[1]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2]	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[3]	Achmad Ardianto	Elisabeth RT Siahaan[4]
8	31 Juli 2024 July 31, 2024	a. Rencana transformasi bisnis PT ANTAM Tbk Business transformation plan of PT ANTAM Tbk b. Pengadaan listrik yang layak untuk P3FH Procurement of suitable electricity for P3FH c. Update kinerja keuangan sampai dengan Semester I dan gambaran kinerja bulan Juli 2024 Financial performance update up to the first semester and an overview of performance for July 2024 d. Strategi untuk mendapatkan RKAB seluruh IUP ANTAM pada Desember 2024 agar supaya operasi penambangan mulai awal 2025 Strategy to obtain the Work Plan and Budget (RKAB) for all ANTAM's Mining Business Licenses (IUP) by December 2024 to ensure mining operations commence at the beginning of 2025 e. Update hal-hal strategis proyek WKMD yang selaras dengan proyek BAI Update on strategic matters related to the WKMD project that align with the BAI project		√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	
9	29 Agustus 2024 August 29, 2024	a. Update hal-hal strategis mengenai UBPN Kolaka oleh Direksi terkait Update on strategic matters regarding UBPN Kolaka by the relevant Board of Directors b. Update Kinerja Keuangan sampai dengan semester 1 dan gambaran kinerja bulan Juli 2024 oleh Direksi terkait Financial performance update up to the first semester and an overview of performance for July 2024 by the relevant Board of Directors c. Lain-lain Others		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants											
			Rauf Purnama[1]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2]	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[3]	Achmad Ardianto	Elisabeth RT Siahaan[4]
10	9 September 2024 September 9, 2024	a. Tindaklanjut rapat BOC - BOD tanggal 29 Agustus 2024 perihal Pengajuan RKAP 2025 ANTAM Follow-up on the meeting between the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) dated August 29, 2024, regarding the submission of the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP) for ANTAM b. Lain-lain Others		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	16 Oktober 2024 October 16, 2024	a. Pembahasan strategi penyediaan listrik yang kompetitif untuk P3FH, termasuk hasil kajian Danareksa oleh Direksi terkait Discussion on strategies for providing competitive electricity for P3FH, including the results of the Danareksa study by Director b. Update kinerja keuangan sampai dengan Triwulan III dan gambaran kinerja Financial performance update up to the third quarter and an overview of performance c. Lain-lain Others		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	29 November 2024 November 29, 2024	a. Pembahasan surat Direktur Utama ANTAM Nomor 4422.A/00/DAT/202 tentang Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT ANTAM Tbk Tahun 2025 Discussion on the letter from the President Director of ANTAM Number 4422.A/00/DAT/202 regarding the Request for Approval of the Work Plan and Budget (RKAP) for PT ANTAM Tbk for the year 2025	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants											
			Rauf Purnama[1]	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Dilo Seno Widagdo	F.X. Sutijastoto[2]	Nicolas D. Kanter	Hartono	I Dewa Wirantaya	Arianto Sabtonugroho[3]	Achmad Ardianto	Elisabeth RT Siahaan[4]
		b. Pembahasan Kinerja ANTAM sampai dengan Oktober 2024 dan gambaran Kinerja sampai dengan Desember 2024 Discussion on ANTAM's performance up to October 2024 and an overview of performance through December 2024												
		c. Lain-lain Others												
13	30 Desember 2024 December 30, 2024	a. Pembahasan Kinerja ANTAM sampai dengan November 2024, gambaran kinerja sampai dengan akhir Tahun 2024 serta prognosa kinerja PT ANTAM Tbk tahun 2025 oleh Direksi terkait Discussion on ANTAM's performance up to November 2024, an overview of performance through the end of the year 2024, as well as the performance prognosis for PT ANTAM Tbk in 2025 by the relevant Board of Directors	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	
		b. Isu-isu strategis yang perlu dibahas oleh Direksi terkait Strategic issues that need to be discussed by the relevant Board of Directors												
		c. Lain-lain Others												

[1] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2] Berhenti sejak tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[3] Diangkat sejak tanggal 8 Mei 2024
Appointed on May 8, 2024
[4] Berhenti sejak tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS YANG MENGUNDANG DIREKSI TAHUN 2024 (ACGS D.3.3)

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS IN THE BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETING WITH THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024 (ACGS D.3.3)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Agenda Rapat Number of Meetings Agenda	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rauf Purnama[1)]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2	2	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100,00%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100,00%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	13	13	100,00%
Dilo Seno Widagdo	Komisaris Commissioner	13	13	100,00%
F.X. Sutijastoto[2)]	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	11	11	100,00%
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	13	12	92,31%
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	13	13	100,00%
I Dewa Wirantaya	Direktur Operasi dan Produksi[2)] Director of Operation and Production	13	13	100,00%
Arianto Sabtonugroho[3)]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	8	8	100,00%
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	13	13	100,00%
Elisabeth R.T. Siahaan[4)]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	5	4	80,00%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Commissioners				100,00%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors				95,39%

[1)] Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
[2)] Berhenti sejak tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[3)] Diangkat sejak tanggal 8 Mei 2024
Appointed on May 8, 2024
[4)] Berhenti sejak tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat, apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi. (ACGS D.3.4)

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat yang bersangkutan.

Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi. Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan tanda terima yang memadai, atau dengan pos tercatat atau dengan jasa kurir atau dengan teleks, faksimile atau surat elektronik (*e-mail*) paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Bahan rapat yang telah dijadwalkan untuk disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. (ACGS D.3.6)

Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must convene the Board of Directors' meeting at least 1 (one) time every month or any time when:

1. Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
2. Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' meeting is valid and entitled to make valid and binding decisions if attended and/or represented by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors. (ACGS D.3.4)

The decisions of the Board of Directors meeting must be made based on deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be achieved, the decision must be made through a voting process, requiring more than half (1/2) of the valid votes cast in the relevant meeting to be in favor.

The Board of Directors meeting notice must be conducted by a member of the Board of Directors who is authorized to represent the Board. The Board of Directors' meeting notice must be conducted in writing and delivered directly to each member of the Board of Directors with adequate acknowledgment of receipt, or sent via registered mail, courier service, telex, facsimile, or electronic mail (e-mail) no later than five (5) days prior to the meeting, excluding the date of the notice and the date of the meeting, or within a shorter timeframe in cases of urgency.

The meeting materials that have been scheduled must be provided to the participants no later than 5 (five) days prior to the meeting being held. (ACGS D.3.4)

If a meeting is held beyond the scheduled time, the meeting materials must be provided to the participants no later than before the meeting takes place.

The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In the event that the President Director is absent or prevented from attending the meeting, the other member of the Board of Directors appointed by the President Director will chair the meeting. If the President Director did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Directors member for the most prolonged period would chair the meeting. If more than 1 (one) person has served as a member of the Board of Directors for the most prolonged period, the eldest member will chair the meeting.

Rapat Direksi 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Direksi tahun 2024, di mana Rapat Direksi akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2024, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 54 (delapan puluh lima) kali yang dihadiri masing-masing anggota Direksi. (ACGS D.3.1)

The Board of Directors meetings for 2024 have been scheduled prior to the commencement of the year, as outlined in the Board of Directors' work program for 2024, where the meetings will be held at least once (1) a month. In the year 2024, the Board of Directors held a total of 54 (fifty-four) meetings, attended by each member of the Board of Directors. (ACGS D.3.1)

AGENDA, TANGGAL, DAN PESERTA RAPAT DIREKSI

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

In 2024, the Board of Directors held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
1	17 Januari 2024 January 17, 2024	a. Agenda Umum General agenda b. Human Capital c. Suksesi Anak Perusahaan Subsidiary Succession d. *Update* Laporan Kinerja Keuangan Update on Financial Performance Report e. *Update* Perkara Hukum Update on Legal Matters f. Persetujuan Pemanfaatan Nikel FeNi Pomalaa Approval for Utilization of Pomalaa FeNi Nickel g. Persetujuan Pengesahan Kebijakan Tata Kelola Perusahaaan (Corporate Governance Policy) Approval for Ratification of Corporate Governance Policy h. *Update* Pembelian Lahan Update on Land Acquisition	√	√		√	√	√
2	24 Januari 2024 January 24, 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. *Update* Rencana Kerja sama Supply Ore Agreement Update on Supply Ore Agreement Cooperation Plan c. *Update Progress* Proyek Pengembangan Update on Development Project Progress d. Permohonan Persetujuan Skema Operasi Logam Mulia Request for Approval of Precious Metals Operation Scheme e. Agenda Anak Perusahaan Subsidiary Agenda	√	√		√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
3	31 Januari 2024 January 31, 2024	a. Permohonan Persetujuan Rencana Kerja sama Fasilitas Industri Nikel Request for Approval of Cooperation Plan for Nickel Industry Facilities b. KPI Perusahaan Company Key Performance Indicators (KPIs) c. *Update Offtake* Emas Update on Gold Offtake d. *Update* Proyek Komoditas Nikel Update on Nickel Commodity Project	√	√		√	√	√
4	6 Februari 2024 February 6, 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Human Capital c. Update Kegiatan Eksplorasi Update on Exploration Activities	√	√		√	√	√
5	13 Februari 2024 February 13, 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Supply Chain Management Update on Supply Chain Management c. Update Financial Performance Update on Financial Performance d. Update Pembelian Lahan Update on Land Acquisition	√	√		√	√	√
6	22 Februari 2024 February 22, 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan Skema Operasi UBPN Kolaka Request for Approval of UBPN Kolaka Operation Scheme c. Update Progress Pengembangan Proyek Komoditas Emas Update on Progress of Gold Commodity Project Development d. Update Lelang IUP Update on IUP Auction	√	√		√	√	√
7	23 Februari 2024 February 23, 2024	Update Rencana Kerja Sama Penawaran WIUPK Update on Cooperation Plan for WIUPK Tender	√	√		√	√	√
8	28 Februari 2024 February 28, 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Human Capital (Division Fungsional Eligible) c. Talent Identification d. Update Progress Proyek Komoditas Nikel Update on Progress of Nickel Commodity Project e. Update Progress Proyek Komoditas Bauksit Update on Progress of Bauxite Commodity Project	√	√		√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
9	13 Maret 2024 March 13, 2024	a. Financial Performance Februari 2024 Financial Performance for February 2024 b. *Update* Progress Proyek Cendrawasih Update on Progress of Cendrawasih Project c. Agenda Umum General Agenda d. Permohonan Persetujuan Penggunaan Dana Hasil Divestasi Request for Approval of Use of Divestment Proceeds	-	√		√	√	√
10	20 Maret 2024 March 20, 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Anak Perusahaan Update on Subsidiary c. *Update* Rencana Restrukturisasi Update on Restructuring Plan d. Permohonan Persetujuan Implementasi Aplikasi ANTAM's Sales System Technology (ASSIST) Request for Approval of Implementation of ANTAM's Sales System Technology (ASSIST) Application e. Update Proyek PLN Pomalaa Update on PLN Pomalaa Project f. Permohonan Persetujuan Prinsip Perubahan Rencana Kerja sama Proyek Komoditas Nikel Request for Approval in Principle for Amendment to Nickel Commodity Project Cooperation Plan g. Permohonan Persetujuan Lelang IUP Request for Approval of IUP Auction h. Human Capital	-	√		√	√	√
11	21 Maret 2024 March 21, 2024	*Update* Mineral Resources & Mineral Reserves Statement PT ANTAM Tbk as end of 2023	-	√		√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
12	27 Maret 2024 March 27 2024	a. Permohonan Persetujuan atas Laporan Keuangan (LK) ANTAM Konsolidasian 31 Desember 2023 Request for Approval of ANTAM Consolidated Financial Statements as of 31 December 2023 b. Agenda Umum General Agenda c. Remunerasi Human Capital Human Capital Remuneration d. Permohonan Persetujuan Lelang IUP Request for Approval of IUP Auction e. Update Progress Proyek Cendrawasih Update on Progress of Cendrawasih Project f. Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Request for Approval of Organizational Structure Change	√	√		√	√	√
13	3 April 2024 April 3 2024	a. Permohonan Persetujuan Pembayaran ke PT PLN Request for Approval of Payment to PT PLN b. Human Capital c. Usulan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan Proposal for Changes in Subsidiary Management d. Finalisasi Buku Putih Proyek Pengembangan Usaha Finalization of Business Development Project White Paper e. Agenda Umum General Agenda	√	√		√	√	√
14	17 April 2024 April 17 2024	a. Financial Performance Maret 2024 Financial Performance for March 2024 b. Agenda Umum General Agenda	-	√		√	√	√
15	18 April 2024 April 18 2024	Update Negosiasi Termsheet Proyek Cendrawasih Update on Negotiation of Termsheet for Cendrawasih Project	√	√		√	√	√
16	19 April 2024 April 19 2024	Kalibrasi SMUK Human Capital Calibration of Human Capital SMUK	√	√		√	√	√
17	21 April 2024 April 21 2024	Kalibrasi Division Human Capital Calibration of Human Capital Division	√	√		√	√	√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
18	24 April 2024 April 24 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan Kebijakan Penyesuaian Remunerasi Kurva Normal Request for Approval of Policy on Adjustment of Remuneration to Normal Curve c. Permohonan Persetujuan Turbin Blade UBPN Kolaka Request for Approval of Turbine Blade for UBPN Kolaka d. Update Lelang IUP Nikel Update on Nickel IUP Auction	√	√		√	√	√
19	30 April 2024 April 30 2024	a. SMK Challenge Anak Perusahaan SMK Challenge for Subsidiaries b. Suksesi Human Capital Human Capital Succession	√	√		√	√	√
20	2 Mei 2024 May 2 2024	Permohonan Persetujuan atas Transaksi Hilirisasi PT Gag Nikel Request for Approval of Downstreaming Transaction of PT Gag Nikel	√	√		√	√	√
21	2 Mei 2024 May 2 2024	Program Pengenalan (Induction) kepada Direksi Pasca RUPS Tahun Buku 2023 Induction Program for the Board of Directors Following the 2023 Annual General Meeting of Shareholders	√	√	√	√	-	
22	15 Mei 2024 May 15 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Laporan Kinerja Keuangan Bulan April 2024 Financial Performance Report for April 2024 c. Permohonan Persetujuan Restrukturisasi Anak Perusahaan Request for Approval of Subsidiary Restructuring d. Optimasi dan Peningkatan Kapasitas pada FeNi-3 UBPN Kolaka Optimization and Capacity Enhancement at FeNi-3 UBPN Kolaka e. Update Buku Putih Proyek Dragon Update on Dragon Project White Paper f. Update Hasil Audit Eksternal Update on External Audit Results	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
23	22 Mei 2024 May 22 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan atas Penggunaan Dana Hasil Divestasi Request for Approval of Use of Divestment Proceeds c. Permohonan Persetujuan Atas Studi Kelayakan Modernisasi Manufaktur UBPP Logam Mulia Request for Approval of Feasibility Study on Modernization of UBPP Precious Metal Manufacturing d. Update Progress RKAB Update on RKAB Progress e. Update Proyek Pengembangan Komoditas Nikel Update on Nickel Commodity Development Project f. Permohonan Persetujuan Perubahan Nilai Merit Increase Request for Approval of Merit Increase Adjustment g. Permohonan Persetujuan Apresiasi Kinerja Request for Approval of Performance Appreciation h. Permohonan Persetujuan Insentif Kinerja Anak Perusahaan Request for Approval of Subsidiary Performance Incentives i. Update Environmental Social Governance (ESG) ANTAM Update on ANTAM's Environmental Social Governance (ESG)	√	√	√	√	√	
24	29 Mei 2024 May 29 2024	a. Permohonan Persetujuan KDI Lelang Prioritas WIUPK Komoditas Nikel Request for Approval of KDI Priority Auction for WIUPK Nickel Commodity b. Permohonan Persetujuan Buku Putih Proyek Dragon Request for Approval of Dragon Project White Paper c. Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan dan Pelepasan Aset Tetap Anak Perusahaan Request for Approval of Write-off and Disposal of Subsidiary's Fixed Assets	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
25	6 Juni 2024 June 6 2024	a. Update Monitoring Investasi PT ANTAM Tbk Update on Investment Monitoring of PT ANTAM Tbk b. Update Penyesuaian Skema Pembayaran Pembangunan Fasilitas VHS Tangki Bahan Bakar Update on Adjustment of Payment Scheme for Construction of VHS Fuel Tank Facility c. Update atas Rencana Optimalisasi Anak Perusahaan PT ICA Update on Optimization Plan for Subsidiary PT ICA	-	√	√	√	√	
26	12 Juni 2024 June 12 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Proyek Pengembangan Komoditas Nikel Update on Nickel Commodity Development Project c. Financial Performance Mei 2024 Financial Performance for May 2024 d. Suksesi Division Head Succession of Division Head e. Evaluasi Penawaran dan Permintaan Persetujuan Kontrak Jual Beli Bijih Nikel Jangka Panjang Evaluation of Offer and Request for Approval of Long-Term Nickel Ore Sales Contract	√	√	√	√	√	
27	19 Juni 2024 June 19 2024	a. Agenda umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan atas Penyesuaian Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana MIND ID Request for Approval of Adjustment to MIND ID Strategic Guidelines and Implementation Policies c. Permohonan Persetujuan PIC Pembuatan Anak Usaha Tindak Lanjut Lelang WIUPK Pongkeru Request for Approval of PIC for Establishment of Subsidiary as Follow-up to WIUPK Pongkeru Auction d. Suksesi Division Head Succession of Division Head	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
28	26 Juni 2024 June 26 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update UBPP Logam Mulia Update on UBPP Logam Mulia c. Laporan Hasil Audit Divisi Internal Audit Internal Audit Division Report d. Laporan Good Mining Practice (GMP) Good Mining Practice (GMP) Report e. Pengkinian Informasi Proyek Cendrawasih Update on Cendrawasih Project Information f. Permohonan Persetujuan Rencana Pembelian ANTAM Atas Aset Lahan Bangunan Milik DAPEN ANTAM Request for Approval of ANTAM's Plan to Purchase Land and Building Assets Owned by DAPEN ANTAM	√	√	√	√	√	
29	1 Juli 2024 July 1 2024	Permohonan Persetujuan Key Term Sheet Mining Project Titan Request for Approval of Key Term Sheet for Titan Mining Project	√	√	√	-	√	
30	3 Juli 2024 July 3 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Persetujuan Key Terms Poin-Poin Rencana Kerja Sama Pengembangan Bisnis Komoditas Nikel Approval of Key Terms for the Proposed Business Development Partnership in the Nickel Commodity Sector c. Permohonan Persetujuan atas Hasil Evaluasi Konsultan Transformasi Strategis Request for Approval of the Evaluation Results by the Strategic Transformation Consultant d. Permohonan Persetujuan Reaktivasi Pabrik Anak Perusahaan Request for Approval of the Reactivation of Subsidiary Plant Permohonan Persetujuan Program Performance Improvement Plan (PIP) Request for Approval of the Performance Improvement Plan (PIP) Program	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
31	10 Juli 2024 July 10 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Financial Performance Juni 2024 Financial Performance for June 2024 c. Update Peralihan Fungsi Retail UBPP Logam Mulia Update on the Transition of Retail Function of UBPP Logam Mulia d. Permohonan Persetujuan Pengalihan Skema Bisnis Komoditas Bauksit Request for Approval of the Business Scheme Transition for the Bauxite Commodity e. Permohonan Persetujuan Pembelian Lahan FHT ALPA 2 Request for Approval of the Land Acquisition for FHT ALPA 2	-	√	√	√	√	
32	24 Juli 2024 July 24 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Persetujuan Penunjukan Konsultan Rencana Kerja Sama ANTAM & Penunjukan Konsultan Pembentukan JVCo WIUPK Pongkeru Approval for the Appointment of Consultants for ANTAM's Cooperation Plan & Appointment of Consultant for the Establishment of JVCo for WIUPK Pongkeru c. Permohonan Persetujuan Formulasi Remunerasi Pegawai Anak Perusahaan & Afiliasi PT Antam Tbk Request for Approval of the Remuneration Formulation for Employees of Subsidiaries & Affiliates of PT Antam Tbk d. Evaluasi Biaya Lembur Overtime Cost Evaluation e. Permohonan Persetujuan Tim Perlindungan Data Pribadi Request for Approval of the Personal Data Protection Team f. Permohonan Persetujuan Atas Initial Cost PT. FHT Request for Approval of the Initial Cost of PT. FHT g. Update Penempatan Saham Dana Pensiun Update on the Placement of Pension Fund Shares	√	√	√	√	√	
33	31 Juli 2024 July 31 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan MP Pengadaan Lahan Request for Approval of the Land Procurement MP c. Suksesi BOD-1 BOD-1 Succession	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
34	2 Agustus 2024 August 2 2024	Update Tindak Lanjut Audit Eksternal dan Audit Internal Update on Follow-Up Actions from External and Internal Audits	√	-	√	√	√	
35	7 Agustus 2024 August 7 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan Setoran Modal 2024 ke Anak Perusahaan Request for Approval of 2024 Capital Injection to Subsidiary c. Permohonan Persetujuan Pemberlakukan Fasilitas Pegawai Request for Approval to Implement Employee Facilities	√	√	√	√	√	
36	14 Agustus 2024 August 14 2024	a. Persetujuan Penggunaan Fasilitas Bersama UBPN Konawe Utara Approval for the Use of Shared Facilities at UBPN Konawe Utara b. Financial Performance Juli 2024 Financial Performance – July 2024	√	-	√	-	√	
37	16 Agustus 2024 August 16 2024	Permohonan Persetujuan Kontrak Jangka Panjang Penjualan Bijih Nikel Request for Approval of Long-Term Nickel Ore Sales Contract	√	√	√	√	√	
38	21 Agustus 2024 August 21 2024	a. Agenda umum General Agenda b. Rencana Ajuan Revisi KPI Perusahaan Plan for Submission of Revised Company KPIs	√	√	√	√	√	
39	22 Agustus 2024 August 22 2024	Persetujuan Penandatanganan Term Sheet Pendirian JVCo untuk menerima WIUPK Nikel blok Pongkeru Approval for the Signing of the Term Sheet for the Establishment of a JVCo to Receive the Nickel WIUPK of the Pongkeru Block	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
40	28 Agustus 2024 August 28 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Rencana Bisnis Pelaksanaan SSC Eksplorasi PT. ARI Update on the Business Plan for the Implementation of SSC Exploration by PT. ARI c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) ANTAM Tahun 2025 Corporate Work and Budget Plan (RKAP) of ANTAM for 2025 d. Permohonan Persetujuan Perpanjangan CR (ODI Approval) Long Stop Date – JV FHT Request for Approval to Extend the CR (ODI Approval) Long Stop Date – JV FHT e. Pengkinian Informasi atas Perjanjian-Perjanjian untuk Langkah Korektif Penyetoran Modal dan Restrukturisasi Anak Perusahaan Update of Information on Agreements for Corrective Actions on Capital Injection and Restructuring of Subsidiaries f. Permohonan Persetujuan Perubahan Stuktur Organisasi Request for Approval of Organizational Structure Change	√	√	√	√	√	
41	4 September 2024 September 4 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Laporan Hasil Audit Anak Perusahaan Update on the Audit Results Report of Subsidiaries c. Update Perjanjian Interim – Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Fasilitas Bersama IPPKH dan Pemanfaatan Lahan APL Update on the Interim Agreement – Cooperation Agreement for the Use of Shared Facilities under IPPKH and the Utilization of APL Land	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
42	12 September 2024 September 12 2024	a. Permohonan Persetujuan Commercial Terms Rencana Pembelian Emas (Offtake) PT Freeport Indonesia (PTFI) Request for Approval of the Commercial Terms for the Gold Purchase (Offtake) Plan with PT Freeport Indonesia (PTFI) b. Joint Venture Agreement ANTAM dengan BUMD Kabupaten Luwu Timur dan BUMD Provinsi Sulawesi Selatan untuk menerima WIUPK Nikel blok Pongkeru Joint Venture Agreement between ANTAM and the Regional State-Owned Enterprises (BUMD) of East Luwu Regency and South Sulawesi Province to Receive the Nikel WIUPK Block of Pongkeru c. Financial Performance Agustus 2024 Financial Performance for August 2024	√	√	√	√	√	
43	18 September 2024 September 18 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Persetujuan Keikutsertaan ANTAM pada Joint BFS (Bankable Feasibility Study) Proyek Pengembangan Komoditas Bauksit Approval of ANTAM's Participation in the Joint BFS (Bankable Feasibility Study) for the Bauxite Commodity Development Project c. Permohonan Persetujuan Penjualan Bauksit Tercuci ("WBx") Request for Approval of the Sale of Washed Bauxite ("WBx") d. Suksesi Division Head/Direktur Anak Perusahaan Succession of Division Head/ Director of Subsidiary	√	√	√	√	√	
44	25 September 2024 September 25 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan Perpanjangan Power Purchase Agreement (PPA) Long Stop Date dan Perubahan PPA Conditions pada Side Letter AR SHA FHT Request for Approval of the Extension of the Power Purchase Agreement (PPA) Long Stop Date and Changes to PPA Conditions in the Side Letter of AR SHA FHT c. Update Spesifikasi Produk FeNi Plant UBPN Kolaka Update on the Product Specifications of the FeNi Plant UBPN Kolaka	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
45	9 Oktober 2024 October 9 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update Progress Pemindahan Butik Emas Logam Mulia Update on the Progress of the Relocation of the Logam Mulia Gold Boutique c. Update atas Pelaksanaan Employee Engagement Survey Aku dan ANTAM (ADA) Update on the Implementation of the Employee Engagement Survey for Aku and ANTAM (ADA) d. Persetujuan Hasil Kajian Keekonomian Opsi Suplai Listrik Pabrik Feronikel Halmahera Timur Approval of the Economic Study Results for Electricity Supply Options at the East Halmahera Ferronickel Plant e. Persetujuan dan Pengesahan (Ratifikasi) Atas Penerapan Formula Referensi Harga Harian oleh UBPP Logam Mulia Approval and Ratification of the Implementation of the Daily Price Reference Formula by UBPP Logam Mulia	√	√	√	√	√	
46	16 Oktober 2024 October 16 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Persetujuan Pembelian Lahan Dan Bangunan Untuk Laboratorium Dan Workshop Drilling Unit Geomin Approval for the Purchase of Land and Buildings for the Laboratory and Workshop of the Geomin Drilling Unit	√	-	√	-	√	
47	23 Oktober 2024 October 23 2024	Agenda Umum General Agenda	√	-	-	√	√	
48	31 Oktober 2024 October 31 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Pembaharuan Permohonan Persetujuan Commercial Terms Rencana Pembelian Emas (Offtake) PT Freeport Indonesia (PTFI) Renewal of the Request for Approval of Commercial Terms for the Planned Gold Offtake from PT Freeport Indonesia (PTFI) c. Suksesi Direktur Anak Perusahaan Succession of Subsidiary Director	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
49	6 November 2024 November 6 2024	a. Persetujuan Pembukaan Butik Emas Logam Mulia oleh Anak Perusahaan Approval for the Opening of a Precious Metal Gold Boutique by a Subsidiary b. Permohonan Persetujuan Perubahan Kebijakan UBPP Logam Mulia Request for Approval of Amendments to the Policy of UBPP Logam Mulia c. Agenda Umum General Agenda d. Update Tim Transformasi (ANTAM Transformation Program Stage One BOD Update Meeting) Update on the Transformation Team (ANTAM Transformation Program Stage One – BOD Update Meeting) e. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Divisi Commercial & Transformation Approval of Changes to the Organizational Structure of the Commercial & Transformation Division	√	√	√	√	√	
50	13 November 2024 November 13 2024	Update usulan KPI ANTAM 2025 Update on ANTAM 2025 KPI Proposal	√	√	√	√	√	
51	14 November 2024 November 14 2024	Program Pengenalan (Induction) PT ANTAM Tbk kepada Komisaris Utama Pasca RUPS Luar Biasa Tahun 2024 Induction Program of PT ANTAM Tbk for the President Commissioner Following the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
52	20 November 2024 November 20 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Update ESG Fundamental & Implementation c. Update Action Plan Relokasi Diesel Engine Wartsila dari UBPN Pomalaa ke UBPN Maluku Utara Update on the Action Plan for the Relocation of Wartsila Diesel Engines from UBPN Pomalaa to UBPN North Maluku d. Update Informasi Pengisian Komisaris Anak Perusahaan Update on Information Regarding the Appointment of Commissioners in Subsidiaries	√	√	√	√	√	
53	11 Desember 2024 December 11 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Relokasi Area Fasilitas Penimbunan SHPB SGAR BAI dari Area SGAR Plant Bukit Batu ke IUP Mempawah Relocation of the SHPB SGAR BAI Stockpiling Facility Area from the SGAR Plant Bukit Batu to the Mempawah IUP c. Permohonan Persetujuan atas Laporan Transformasi (Tahap 1 - Grand Design) & Kelanjutan Transformasi (Tahap 2 - Implementasi) Request for Approval of the Transformation Report (Phase 1 – Grand Design) and the Continuation of the Transformation (Phase 2 – Implementation) d. Permintaan Persetujuan FID (Final Investment Decision) Proyek Pengembangan Komoditas Emas Request for Approval of the Final Investment Decision (FID) for the Gold Commodity Development Project	√	√	√	√	√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Nicolas D. Kanter	Achmad Ardianto	Arianto Sabtonugroho[1)]	Hartono	I Dewa Wirantaya	Elisabeth RT Siahaan[2)]
54	18 Desember 2024 December 18 2024	a. Agenda Umum General Agenda b. Permohonan Persetujuan Perpanjangan Kedua CR (ODI Approval) Long Stop Date pada Supplementary Agreement atas Amanded and Restated Shareholders Agreement PT Feni Haltim Request for Approval of the Second Extension of the CR (ODI Approval) Long Stop Date under the Supplementary Agreement to the Amended and Restated Shareholders Agreement of PT Feni Haltim c. Permohonan Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025-2029 Request for Approval of the Company's Long-Term Plan for 2025–2029 d. Pengkinian Informasi Action Plan Relokasi Diesel Engine Wartsila dari UBPN Pomalaa ke UBPN Maluku Utara Update on the Action Plan for the Relocation of Wartsila Diesel Engines from UBPN Pomalaa to UBPN North Maluku e. Pengkinian Informasi Roadmap Dekarbonisasi PT ANTAM Tbk Update on the Decarbonization Roadmap of PT ANTAM Tbk f. Pengkinian Informasi Project Pengembangan Komoditas Emas Update on the Development Project for the Gold Commodity	√	√	√	√	√	

[1)] Diangkat sejak tanggal 8 Mei 2024
Appointed on May 8, 2024
[2)] Berhenti sejak tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI TAHUN 2024 (ACGS D.3.3)

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS IN THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS 2024 (ACGS D.3.3)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Agenda Rapat Number of Meetings Agenda	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Nicolas D. Kanter	Direktur Utama President Director	54	49	90,74%
Achmad Ardianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	54	50	92,59%
Arianto Sabtonugroho[1)]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	34	33	97,06%
Hartono	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	54	49	90,74%
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Direktur Operasi dan Produksi[2)] Director of Operation and Production	54	53	98,15%
Elisabeth R.T. Siahaan[2)]	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	20	20	100,00%
Rata-Rata Kehadiran Anggota Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors				9 4,88%

[1)] Diangkat sejak tanggal 8 Mei 2024
Appointed on May 8, 2024
[2)] Berhenti sejak tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

KEPUTUSAN DI LUAR RAPAT DIREKSI

Pada Tahun 2024, Direksi juga mengambil 64 Keputusan di luar Rapat Direksi antara lain sebagai berikut:

- Rotasi dan Promosi Pegawai di Lingkungan Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis PT ANTAM Tbk
- Pergantian dan pengangkatan Direktur & Komisaris pada Anak Perusahaan/Afiliasi PT ANTAM Tbk
- Persetujuan atas kebijakan perlindungan data pribadi pengguna dan pelanggan produk dan jasa logam mulia
- Penetapan Merit Increase pegawai PT ANTAM Tbk tahun 2024
- Persetujuan rekomendasi penggunaan laba tahun buku 2023
- Perubahan Struktur Organisasi pada Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis dan Anak Usaha/Afiliasi PT ANTAM Tbk
- Persetujuan Tanggapan dan/atau Keputusan PT ANTAM Tbk sebagai pemegang saham dalam RUPS Anak Perusahaan/Afiliasi
- Persetujuan atas rencana kerja dan anggaran (RKAP) tahun 2025
- Persetujuan atas Financial Performance PT ANTAM Tbk tahun 2024

CIRCULAR RESOLUTION FROM BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Directors also took 64 Decisions outside the Board of Directors Meeting. These decisions include:

- Employee Rotation and Promotion in the Head Office and Business Units of PT ANTAM Tbk
- Change and appointment of Directors & Commissioners at Subsidiaries/Affiliates of PT ANTAM Tbk
- Agreement on the personal data protection policy for users and customers of precious metal products and services
- Determination of Merit Increase for PT ANTAM Tbk employees in 2024
- Approval of recommendations for the use of profits for the 2023 financial year
- Changes in the Organizational Structure at the Head Office, Business Units and Subsidiaries/Affiliates of PT ANTAM Tbk
- Approval of Responses and/or Decisions of PT ANTAM Tbk as a shareholder in the GMS of Subsidiaries/Affiliates
- Approval of the 2025 work plan and budget (RKAP)
- Approval of PT ANTAM Tbk's Financial Performance in 2024

RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI DI TAHUN BERIKUTNYA (ACGS D.3.1)

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2025, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai pelaksanaan rapat. Rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan membahas antara lain Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta Tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2025 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING PLANS NEXT YEAR (ACGS D.3.1)

As provided in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has to be held at least once a month, the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months, and the Board of Directors' Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve the coordination and effectiveness in decision-making, in line with the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2025 will be held in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association regarding the implementation of meetings. The meeting agenda includes a discussion of the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners' Meeting, and Follow-up to the direction and/or resolution of the Board of Commissioners. In addition, the discussion also covers Follow-up carried out by the Board of Directors and other matters deemed necessary to execute the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Meeting in 2025 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, on the 3rd (third) week of the current month. The meeting agenda includes a discussion of the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy, and other matters deemed necessary to execute the duties and functions of the Board of Directors.



Rapat Dewan Komisaris digelar sebagai wujud komitmen menjaga profesionalisme dan sinergi pengawasan.
Board meetings reflect the commitment to maintaining professionalism and supervisory synergy.

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi (ACGS D.5.4, D.5.5, D.5.6)

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR. (ACGS D.5.5)

Untuk tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2024 PT ANTAM Tbk. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS. (ACGS D.5.5)

Policies and Procedures for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Commissioners on a collegial basis. Provisions relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment have been outlined in the Charters of the Board of Commissioners and GCG-NR Committee. (ACGS D.5.5)

For 2024, the BOC's performance assessment has been carried out in accordance with the BOC Decree Number 5/DK/SK/III/2024 dated March 25, 2024, on the Determination of the BOC Performance Evaluation for 2024 PT ANTAM Tbk. The BOC performance evaluation is carried out annually, and the results are presented in the GMS. (ACGS D.5.5)

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Results of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight %	Pencapaian Nilai Score Achievement %	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement %
1	Realisasi jumlah rapat wajib Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris Attendance Realization of BOC Members in the BOC's Meeting	5	100,00	5,00
2	Laporan Kinerja Bulanan Dewan Komisaris ke MIND ID Board of Commissioners Monthly Performance Repor to MIND ID	5	100,00	5,00
3	Mengikuti program BUMN Center of Excellence (BCE) yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris Participating SOE's Center of Excellence program for BOC	5	100,00	5,00
4	Terlaksananya pemantauan efektivitas praktik GCG Implementation of the monitoring of the Effectiveness of GCG Practices	5	94,93	4,75
5	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Fulfillment of Management Contract – Economic and Social Value for Indonesia's KPI	7	88,95	6,23
6	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Inovasi Model Bisnis Fulfillment of Management Contract – Business Model Innovation's KPI	5	66,62	3,33

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight %	Pencapaian Nilai Score Achievement %	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement %
7	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Kepemimpinan dan Teknologi Fulfillment of Management Contract – Leadership and Technology's KPI	2	104,00	2,08
8	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – KPI Peningkatan Investasi Fulfillment of Management Contract – Increased Investment's KPI	4	59,55	2,38
9	Terpenuhinya Kontrak Manajemen – Pengembangan Talenta Fulfillment of Management Contract - Talent Development	2	104,78	2,10
10	Tercapainya kinerja Komite Audit Audit Committee Performance Achievement	20	130,13	26,03
11	Tercapainya kinerja Komite GCG-NR GCG-NR Committee Performance Achievement	20	109,00	21,80
12	Tercapainya kinerja Komite Pemantau Risiko Risk Management Committee Performance Achievement	20	106,22	21,24
Total		**100**		**104,94**

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Pendukung Dewan Komisaris mengingat setiap anggota Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris. (ACGS D.5.6)

Performance Evaluation of the Members of the Board of Commissioners

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Board of Commissioners' Supporting Committee, considering that each member of the Board of Commissioners is also a member of respective Board of Commissioners' Supporting Committee. (ACGS D.5.6)

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi (Termasuk Direktur Utama)

Dasar hukum mengenai prosedur *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat atau Kontrak Manajemen diatur dalam ketentuan berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Anggaran Dasar MIND ID;
4. Anggaran Dasar ANTAM, khususnya yang mengatur bahwa hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ANTAM termasuk untuk melakukan pemeriksaan/reviu, memberi masukan, meminta Informasi, memberikan persetujuan, melakukan penetapan, dan pemantauan pelaksanaan Kontrak Manajemen Direksi ANTAM, termasuk menetapkan *Key Performance Indicator* ANTAM

Policies and Procedures for Carrying Out the Performance Assessment of the Board of Directors (Including the President Director)

The legal basis for the Corporate Key Performance Indicator (KPI) procedure or Management Contract is set out in the following provisions:

1. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Minister of SOEs Number SK-306/MBU/11/2023 concerning Technical Guidelines for the Preparation of Key Performance Indicators in State-Owned Enterprises;
3. MIND ID Articles of Association;
4. ANTAM's Articles of Association, in particular which stipulate that the rights of ANTAM's Series A Dual Shareholders include the right to conduct an examination/review, provide input, request Information, give approval, determine, and monitor the implementation of ANTAM's Management Contract of Directors, including stipulating ANTAM's Key Performance

yang dilampirkan di dalamnya (selanjutnya disebut ("Tindakan terkait Penetapan Kontrak Manajemen dan KPI ANTAM")

5. Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak PT Aneka Tambang Tbk, khususnya yang memberikan kuasa kepada MIND ID untuk melakukan Tindakan terkait Penetapan Kontrak Manajemen dan KPI ANTAM;
6. Surat Direktur Portfolio & Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 050/E.DIRPPU/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 perihal Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat Key Performance Indicator (KPI) Direksi secara Kolegial Tahun 2024 yang ditandatangani antara Direksi PT Aneka Tambang dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia (Selaku Badan Usaha Milik Negara Pemegang Saham)

Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi dan Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarma serta Dewan Komisaris Perusahaan.

Penetapan KPI yang tertera dalam Kontrak Manajemen mengacu pada antara lain:

a. Rencana Jangka Panjang Tahun 2020-2024, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Program Kerja ANTAM Tahun 2024;
b. Surat Menteri BUMN Nomor S-491/MBU/09/2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024;
c. Aspirasi MIND ID selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang saham Seri B terbanyak; dan
d. Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat KPI Direksi secara kolegial Antara Kuasa Selaku Pemegang Saham Untuk Bertindak Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Tahun 2024 (Kontrak Manajemen Tahun 2024 MIND ID).

Berdasarkan Pasal 99 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, KPI Direksi secara kolegial merupakan KPI Direktur Utama, yang selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab anggota Direksi

Indicators attached thereto (hereinafter referred to as "Actions related to the Determination of Management Contracts and ANTAM's KPIs")

5. Special Power of Attorney of the Minister of SOEs Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 The Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia as the Largest Series B Shareholder of PT Aneka Tambang Tbk, in particular which authorizes MIND ID to take Actions related to the Determination of Management Contracts and ANTAM KPIs;
6. Letter from the Director of Portfolio & Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 050/E.DIRPPU/II/2024 dated February 15, 2024 regarding the Annual Management Contract Containing the Board of Directors' KPIs Collegially in 2024 signed between the Board of Directors of PT Aneka Tambang and PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (as a State-Owned Enterprise Shareholder)

Those fundamental documents are then embodied in the contract management signed by the Board of Directors and the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder and the Company's Board of Commissioners.

The determination of KPIs stated in the Management Contract refers to, among others:

a. Long Term Plan for 2020-2024, Company Work Plan and Budget (RKAP) and ANTAM Work Program for 2024;
b. Letter of the Minister of SOEs Number S-491/MBU/09/2023 regarding the Aspirations of Shareholders for the preparation of the 2024 Work Plan and Company Budget;
c. The aspiration of MIND ID as the Proximate of Series A Dual Shareholders and the largest Series B Shareholder; and
d. Annual Management Contract containing the KPIs of the Board of Directors collegially between the Power of Attorney as a Shareholder to Act in the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia and the Board of Directors of the Company (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Year 2024 (Management Contract Year 2024 MIND ID).

Based on article 99 the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the KPI of the Board of Directors collectively constitutes the KPI of the President Director. The KPI is then passed on to each member of the Board of Directors according to their

tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi akan menyelaraskan sasaran/inisiatif dari direktorat yang dipimpinnya dan mengukur kinerjanya melalui KPI individu masing-masing anggota Direksi untuk memberikan kontribusi atau mendukung sasaran-sasaran strategis perusahaan.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi secara kolegial dan individual akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan reviu oleh Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan. Capaian KPI Tahunan akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya Holding Industri Pertambangan serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2024, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan kinerja masing-masing anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (ACGS D.5.4, D.5.5)

respective duties, functions, and responsibilities within the directorates they lead. Thus, each member of the Board of Directors will align the goals/initiatives of his directorate and measure the directorate's performance through the individual KPIs of each member of the Board of Directors, enabling them to contribute or support the Company in achieving the Company's strategic goals.

The Board of Commissioners evaluates the KPI achievement of the Board of Directors through the GCG-NR Committee, which will submit the evaluation results to the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee evaluates based on review by Public Accounting Firms that audit the company's financial statements. The Annual KPI achievements will be submitted to the Series A Dwiwarna Shareholder and Majority Shareholders and presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

In 2024, the collegial performance assessment of the Board of Directors had been made, and the performance of each member of the Board of Directors (including the President Director) had complied with the applicable regulations. (ACGS D.5.4, D.5.5)

Hasil Penilaian Kinerja Direksi (Termasuk Direktur Utama)

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors (Including the President Director)

Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2024 (ACGS D.5.4, D.5.5, D.5.4)

Achievement of the Corporate KPI (President Director's KPI) 2024 (ACGS D.5.4, D.5.5, D.5.4)

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight %	Pencapaian Nilai Score Achievement %	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement %
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia **A. Economic and Social Value for Indonesia**	**A.1 Finansial** Financial			
	Pemenuhan target Rasio Keuangan Financial Ratio target fulfillment			
	a. EBITDA	6,50	96,82	6,29
	b. ROIC > WACC	1,95	0,00	0,00
	c. IBD to EBITDA	1,95	110,00	2,15
	d. IBD to Invested Capital	1,95	110,00	2,15
	e. Inventory turnover	0,65	54,04	0,10
	Menjaga kinerja saham perusahaan-Price to book value (P/B ratio) Maintain company stock performance-Price to book value (P/B ratio)	2,00	110,00	2,20
	Serapan investasi Non Rutin 2024 Non-routine investment absorption 2024	5,00	100,00	5,00
	Penurunan *Cash Cost* Cash Cost Decrease	1,50	110,00	1,65
	a. Penurunan Cash Cost Feni | Feni's Cash Cost Decrease	1,50	0,00	0,00
	b. Penurunan Cash Cost Bauksit | Bauxite Cash Cost Decrease			

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight %	Pencapaian Nilai Score Achievement %	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement %
	A.2 Operasional **Operational**			
	HSS Excellence	5,00	92,00	4,60
	Meningkatkan dan Mempertahankan Peringkat PROPER EMAS dan PROPER HIJAU Improving and Maintaining GOLD PROPER and GREEN PROPER Ratings			
	a. Mempertahankan Capaian PROPER EMAS Maintaining GOLD PROPER Achievements	1,20	50,00	0,60
	b. Meningkatkan Capaian PROPER Emas Improving GOLD PROPER Achievement	1,20	100,00	1,20
	c. Mempertahankan Capaian PROPER HIJAU Maintaining GREEN PROPER Achievements	0,60	33,33	0,20
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia **A. Economic and Social Value for Indonesia**	Penjualan komoditas Utama ANTAM ANTAM main commodities sales			
	a. Penjualan bijih bauksit Bauxite ore sales	2,00	24,13	0,48
	b. Penjualan bijih nikel Nickel ore sales	4,00	68,55	2,74
	c. Penjualan emas Gold sales	3,00	110,00	3,30
	d. Penjualan logam Feni FeNi metal Sales	1,00	86,59	0,87
	Pengajuan FS dalam rangka mempersiapkan RKAB untuk program peningkatan produksi *ore* 17% (40 juta ton) dari konsumsi Ore Nasional pada tahun 2026 Submission of FS in order to prepare RKAB for the program to increase ore production by 17% (40 million tons) of National Ore consumption in 2026	5,00	100,00	5,00
	Commercial analysis-kajian *market analysis* dan *market competitive*, formula *pricing* komoditas & mekanisme penjualan *short term & longterm* Commercial analysis - market analysis and market competitive studies, commodity pricing formulas & short-term & long-term sales mechanisms			
	a. Kajian *market analysis* dan *market competitive* Market analysis and market competitive studies	0,60	100,00	0,60
	b. SOP formula *pricing* komoditas SOP formula for commodity pricing	1,20	110,00	1,32
	c. SOP formula kontrak penjualan *short term & Long term* SOP formula for short term & long term sales contracts	1,20	110,00	1,32
	Penyelesaian Program Kerja Procurement Tahun 2024 Completion of Procurement Work Program in 2024			
	a. *Lead time* pengadaan Procurement lead time	0,40	110,00	0,44
	b. Implementasi program kerja bersama FGD Implementation of work programs with FGDs	0,80	110,00	0,88
	c. *Contracted purchase* Contracted purchase	0,40	97,00	0,39
	d. Implementasi perjanjian turunan Implementation of derivative agreements	0,40	0,00	0,00
	e. *Cost avoidance* Cost avoidance	0,40	110,00	0,44
	f. *Cost saving* Cost saving	0,80	110,00	0,88
	g. *Inventory management* Inventory management			
	KPI 1-Inventory accuracy	0,20	100,00	0,20
	KPI 2-Inventory turn over ratio	0,20	110,00	0,22
	KPI 3-Inventory service level	0,20	110,00	0,22
	KPI 4-Inventory shrinkage rate	0,20	110,00	0,22

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight %	Pencapaian Nilai Score Achievement %	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement %
	Penguatan penerapan Manajemen Risiko Strengthening the implementation of Risk Management	0,40	110,00	0,44
	a. Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Risk management organ qualification fulfillment ratio	3,60	100,00	3,60
	b. Implementasi roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko Implementation of risk management improvement roadmap			
	Penyelesaian hasil Audit & Matriks Tindak Lanjut MONEV Completion of Audit Results & MONEV Follow-up Matrix			
	a. Penyelesaian dan tindaklanjut hasil audit internal Settlement and follow-up of internal audit results	1,20	110,00	1,32
	b. Penyelesaian dan tindaklanjut hasil audit eksternal Settlement and follow-up of external audit results	1,20	106,41	1,28
	c. Penyelesaian dan tindaklanjut matriks tindak lanjut MONEV Completion and follow-up of MONEV follow-up matrix	0,60	107,95	0,65
	A. Sosial **Social**			
	Pengurangan emisi karbon terhadap total emisi BAU 2024 Carbon emission reduction to total BAU emissions 2024	2,00	110,00	2,20
Inovasi Model Bisnis **Business Model Innovation**	Peningkatan perolehan sumberdaya atau cadangan dari IUP organik dan anorganik (lelang WIUP/IUPK) Increasing the acquisition of resources or reserves from organic and inorganic IUPs (WIUP/IUPK auctions)			
	a. Target peningkatan sumberdaya dan cadangan emas Target for increasing gold resources and reserves	1,50	50,00	0,75
	b. Target pertumbuhan potensi geologi emas Gold geological potential growth target	1,50	100,00	1,50
	Kontribusi EAT Anak & Cucu serta Joint Ventures & Associated Companies Contribution of EAT Subsidiaries and Joint Ventures & Associated Companies	5,00	73,23	3,66
	Proyek *EV battery* - Persiapan EPC Proyek FHT EV battery project - EPC preparation of FHT project	3,00	25,00	0,75
	Implementasi Hasil Inovasi (PT ANTAM); Konversi FeNi ke Nikel kelas 1 Implementation of Innovation Results (PT ANTAM); Conversion of FeNi to Nickel Class 1	2,00	100,00	2,00
Kepemimpinan Teknologi **Technology Leadership**	Optimalisasi fungsi IT dalam peningkatan kualitas layanan IT dan penunjang kegiatan operasi Optimization of IT functions in improving the quality of IT services and supporting operational activities			
	a. Sertifikasi ISO 20000-1 ISO 20000-1 Certification	0,30	100,00	0,30
	b. Implementasi CoA Harmonisasi Implementation of Harmonized CoA	0,90	100,00	0,90
	c. *Reliability Cybersecurity* Reliability Cybersecurity	0,60	100,00	0,60
	d. *Assessment lighthouse* Assessment lighthouse	0,75	100,00	0,75
	e. Penyusunan *loading & lagging indicator* Compilation of leading & lagging indicators	0,45	100,00	0,45
	Menjaga reputasi perusahaan Maintain company reputation	2,00	110,00	2,20

No	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight %	Pencapaian Nilai Score Achievement %	Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement %
Peningkatan Investasi Investment Improvement	*Commisioning* Proyek SGAR (1st Alumina Production) SGAR Project Commissioning (1st Alumina Production)	5,00	20,00	1,00
	Realisasi PMN – Dokumen FEED dan Penggunaan Dana PMN untuk akuisisi lahan Proyek Modernisasi Bisnis Logam Mulia ANTAM seluas 5 Ha PMN Realization – FEED Document and Use of PMN Funds for the acquisition of land for the ANTAM Precious Metals Business Modernization Project covering an area of 5 Ha	3,00	75,00	2,25
	Hilirisasi GAG Nikel Gag Nikel Downstreaming Project	3,00	110,00	3,30
Pengembangan Talenta Talent Development				
	Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun	2,00	100,00	2,00
	Seluruh metrik produktivitas lebih baik dari tahun sebelumnya (maksimal P75 untuk EC/Revenue dan EC/Total Cost dan minimal P50 untuk EBITDA/FTE) All productivity metrics were better than the previous year (maximum P75 for EC/Revenue and EC/Total Cost and minimum P50 for EBITDA/FTE)			
	a. EC/Revenue EC/Revenue	1,50	110,00	1,65
	b. EC/Total Cost EC/Total Cost	1,00	110,00	1,10
	c. EBITDA /FTE EBITDA /FTE	1,50	110,00	1,65
Total		100,00		84,99

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

KPI Individu Direksi merupakan penjabaran KPI Direksi secara kolegial (KPI Direktur Utama) sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. (ACGS D.5.6)

Capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Anggota Direksi

Direktorat Directorate	Nilai Pencapaian Tahun 2024 2024 Achievement Score %
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Directorate	97,72
Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate	78,27
Direktorat Operasi & Produksi Operation & Production Directorate	83,39
Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate	95,47

Performance Evaluation of the Members of the Board of Directors

The individual KPI of the Board of Directors constitutes a collegial translation of the Board of Directors KPI (KPI of the President Director) in line with each BOD member's duties, functions, and responsibilities. (ACGS D.5.6)

KPI Achievement of the Members of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Adapun hasil penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan acuan tersebut, dapat dilihat dalam *Section* Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk Direktur Utama) berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sinergi Daya Prima. (ACGS D.5.3, D.5.5, D.5.6)

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors Based on the Implementation of Corporate Governance

To recognize the level of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM refers to the Circular of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance and ASEAN Corporate Governance Scorecard. The results of the assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors based on these references can be found in the Corporate Governance section (the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance sub-section).

Parties Carrying Out the Assessment

Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors (including the President Director) based on the implementation of Good Corporate Governance, are carried out by an independent party, namely PT Sinergi Daya Prima. (ACGS D.5.3, D.5.5, D.5.6)



Asesmen kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk menjamin pelaksanaan tugas sesuai prinsip tata kelola yang baik.
The Board of Commissioners' performance is assessed to ensure duties are carried out in line with governance principles.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (ACGS D.3.9)

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 4 dan Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan tentang Perseroan Terbatas, oleh peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, dan peraturan perundang-undangan lain termasuk peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

CRITERIA AND PROCESS OF THE APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS (ACGS D.3.9)

The Company has requirement criteria for the Board of Commissioners members as stipulated in Article 14 paragraph 4 of the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter. Members of the Board of Commissioner of the Company are individuals who meet the following requirements:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Capable of carrying out legal acts;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances, and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:
      i. Has never held an annual GMS;
      ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
6. Meets other requirements as determined by laws and regulations concerning Limited Liability Companies, laws and regulations on the Capital Market, and other laws and regulations including regulations related to the Company's business activities.

Adapun persyaratan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
6. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Pemenuhan persyaratan tersebut, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 Anggaran Dasar Perusahaan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perusahaan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023.

Kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan selain mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan juga mengacu pada peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Demikian

Other requirements include but are not limited to the following requirements:

1. Is not an administrator of a political party, a candidate for legislative member, and/or a member of the legislative body in the People's Representative Council, Regional Representative Council, Provincial People's Representative Council, and Regency/City Regional People's Representative Council;
2. Not a candidate for regional head/deputy regional head and/or regional head/deputy regional head, including acting regional head/deputy regional head;
3. Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the relevant BUMN/Subsidiary;
4. Not serving as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of the relevant BUMN or Board of Commissioners of the relevant Subsidiary for 2 (two) periods;
5. Not currently holding a position that is prohibited by law from being held concurrently with the position of a member of the Board of Commissioners;
6. Physically and mentally healthy, not suffering from an illness that could hinder the implementation of duties as a member of the Board of Commissioners, as evidenced by a health certificate from a hospital; and
7. Have a Taxpayer Identification Number (NPWP) and have fulfilled the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Fulfillment of these requirements, is evidenced by a statement signed by the prospective member of the Board of Commissioners and the letter is submitted to the Company

Pursuant to Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shareholder has the privilege to nominate candidates for the Members of the Board of Directors and Candidates for the Members Board of Commissioners to be appointed at the GMS. These privileges can be authorized to the Company's majority Series B Shareholders. Series A Dwiwarna Shareholder has granted their authority to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's majority Series B Shareholders through Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/03/2023 dated March 21, 2023.

The criteria for the candidate members of the Company Board of Commissioners, aside from referring to the Company's Articles of Association, also refer to the SOE Ministerial Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of SOEs. The

pula dengan proses pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga mengacu pada peraturan BUMN tersebut yang telah diratifikasi pada RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022 tanggal 15 Juni 2023.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Sebagai anggota holding, prosedur pengangkatan Dewan Komisaris ANTAM mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Seluruh calon anggota Dewan Komisaris ANTAM harus memenuhi persyaratan formal, materiil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada ketentuan tersebut, termasuk telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain mencakup:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan, dengan tembusan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, dan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pegunduran diri tersebut.
3. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris tetap dapat dimintakan sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
4. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.

same also applies to the process of appointing prospective members of the Company Board of Commissioners, which also refers to the abovementioned SOE regulations, which were ratified at ANTAM AGMS for the 2022 Fiscal Year on June 15, 2023.

ASSESSMENT OF COMPETENCE AND FIT

The appointment of members of the Board of Commissioners of the Company is the authority of the Shareholders. As a member of the holding, the procedure for the appointment of the Board of Commissioners of ANTAM refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.

All candidates for the Board of Commissioners of ANTAM must meet the formal, material, and other requirements established in this regulation, including passing the Fit and Proper Test. The appointment of the Board of Commissioners is made by the Shareholders through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

POLICIES RELATING TO RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Articles of Association, which includes the following provisions:

1. A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his/her position before the end of his/her term of office by notifying the Company in writing of his/her intention, with a copy to the Series A Dwiwarna shareholder or his/her proxy, and the Board of Commissioners at least 30 (thirty) days before the date of his/her resignation.
2. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.
3. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Commissioners concerned remains obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. And his/her accountability as a member of the Board of Commissioners can still be requested from the time of his/her appointment until the date of approval of his/her resignation in the GMS.
4. Release of responsibility of the Board of Commissioners who resign is given after the Annual GMS releases them

5. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
6. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan hasil penyelenggaraan RUPS.

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI (ACGS D.3.9)

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi. Anggota Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai

5. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns resulting in the number of members of the Board of Commissioners becoming less than 2 (two) people, then the resignation is valid if it has been determined by the GMS and a new member of the Board of Commissioners has been appointed, thus fulfilling the minimum requirements for the number of members of the Board of Commissioners.
6. The Company is required to provide information disclosure to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after receipt of the application for resignation of a member of the Board of Commissioners and the results of the GMS.

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOC member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

CRITERIA FOR AND PROCESS OF THE APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS (ACGS D.3.9)

The Company has requirement criteria for the Board of Directors members as specified in the Company's Articles of Association and Board of Directors Charter. Members of the Board of Directors of the Company are individuals who meet the following requirements:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Have a high leadership spirit and dedication to advancing and developing the Company;
3. Capable of performing legal acts;
4. In the 5 (five) years prior to appointment and during his/her term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:
      - Has never held an annual GMS;
      - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a

anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, serta tunduk pada ketentuan dalam Kontrak Manajemen yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dan perwakilan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
7. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
   a. bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
   b. bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
   c. tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
   d. tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
   e. tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
   f. memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
   g. sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
   h. memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

member of the Board of Commissioners to the GMS; and
- Has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

5. Has a commitment to comply with laws and regulations, and is subject to the provisions in the Management Contract signed by the Company's Board of Directors, the Company's Board of Commissioners and representative of Series A Dwiwarna shareholder;
6. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
7. Fulfill other requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and other requirements stipulated by the Series A Dwiwarna shareholder or its proxy as long as it does not conflict with applicable laws and regulations, namely:
   a. not a political party administrator, legislative candidate, and/or legislative member of the People's Representative Council, Regional Representative Council, Provincial People's Representative Council, and Regency/City People's Representative Council;
   b. not a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head, including acting regional head/deputy head;
   c. not serving as a member of the Board of Directors at the relevant SOE or Subsidiary for 2 (two) periods;
   d. not currently serving as an official at a ministry/institution, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at another SOE, member of the Board of Directors at another SOE, member of the Board of Directors at a Subsidiary and/or other business entity;
   e. not currently holding a position that based on laws and regulations is prohibited from being held concurrently with the position of member of the Board of Directors;
   f. has dedication and provides full time to perform his/her duties, as stated in a statement letter from the person concerned;
   g. physically and mentally healthy, namely not suffering from an illness that could hinder the implementation of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a health certificate from a hospital; and
   h. has a Taxpayer Identification Number (NPWP) and has fulfilled the obligation to pay taxes for the last 2 (two) years.

Pemenuhan persyaratan tersebut, wajib dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disampaikan kepada Perusahaan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

PENILAIAN KEMAMPUAN DAN KEPATUTAN

Pengangkatan anggota Direksi Perusahaan merupakan kewenangan Pemegang Saham. Sebagai anggota holding, prosedur pengangkatan Direksi ANTAM mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Seluruh calon anggota Direksi ANTAM harus memenuhi persyaratan formal, materiil, serta persyaratan lainnya yang telah ditetapkan pada ketentuan tersebut, termasuk telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK). Penetapan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan RUPS.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi

Kebijakan pengunduran diri Anggota Direksi diatur pada Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi, antara lain mencakup:

1. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.
3. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
4. Pembebasan tanggung jawab Anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.

Fulfillment of these requirements must be stated in a statement signed by the prospective member of the Board of Directors and the letter must be submitted to the Company. The statement must be examined and documented by the Company.

ASSESSMENT OF COMPETENCE AND FIT

The appointment of members of the Board of Directors of the Company is the authority of the Shareholders. As a member of the holding, the procedure for the appointment of the Board of Directors of ANTAM refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.

All candidates for the Board of Directors of ANTAM must meet the formal, material, and other requirements established in this regulation, including passing the Fit and Proper Test. The appointment of the Board of Directors is made by the Shareholders through the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Policy on the Resignation of Board of Directors

The policy regarding the resignation of Board Members is governed by the Board Charter, which includes, among other things:

1. A member of the Board of Directors may resign from his/her position before the end of his/her term of office, by notifying the Company in writing of his/her intention with a copy to the Series A Dwiwarna shareholder or his/her proxy, the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors at least 30 (thirty) days before the date of his/her resignation.
2. The Company is required to hold a GMS to resolve on the resignation request of a member of the Board of Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.
3. Before the resignation becomes effective, the member of the Board of Directors concerned remains obliged to perform his/her duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.
4. Release of responsibility of a member of the Board of Directors who resigns is granted after the GMS releases him/her.

5. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
   a. Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; dan
   b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam angka 2.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Sesuai dengan Pedoman Kerja (*Charter*) Direksi diatur bahwa Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan yakni yang telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap wajib mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Direksi.

5. The Company is required to provide information disclosure to the public and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after:
   a. receipt of the resignation request of the member of the Board of Directors as mentioned in point 1; and
   b. the results of the GMS as mentioned in point 2.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors because of Committing a Financial Crime

In accordance with the Board of Directors Charter, it is stipulated that members of the Board of Directors who are involved in financial crimes, namely those who have received a legally binding resolution, are required to resign from their positions as members of the Board of Directors.



Nominasi Dewan Komisaris mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan integritas demi kesinambungan tata kelola dan pengawasan.
Board nominations consider qualifications, experience, and integrity to ensure continuity in governance and oversight.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi (ACGS C.3.1, C.3.2, C.3.3, C.3.4, D.3.13)

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tata Kelola Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN. Dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yaitu sesuai dengan Anggaran Dasar PT ANTAM Tbk pasal 11 ayat 19 dan pasal 14 ayat 30 mengatur ketentuan terkait remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi dapat diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Remuneration Governance

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors of the Company is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources Of State-Owned Enterprises. In determining the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors, it is in accordance with the Articles of Association of PT ANTAM Tbk, Article 11, Paragraph 19, and Article 14, Paragraph 30, which regulate the provisions related to remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors with the following stipulations:

1. Members of the Board of Directors may receive salaries along with facilities and/or other allowances, including bonuses and retirement benefits, the types and amounts of which are determined by the GMS, and this authority may be delegated to the Board of Commissioners.
2. Members of the Board of Commissioners are entitled to honoraria and allowances/facilities, including bonuses and retirement benefits, the types and amounts of which are established by the GMS, taking into account the provisions of applicable laws and regulations.

Proses remunerasi yang ditetapkan dalam pedoman kerja Dewan Komisaris tahun 2023 yaitu Dewan Komisaris mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite GCG-NR, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang Perusahaan serta pemegang saham.

The remuneration process established in the Board of Commissioners working guidelines for the year 2023 stipulates that the Board of Commissioners shall propose to the GMS, which may be preceded by a proposal from the GCG-NR Committee, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that aligns with the sustainable development of the Company and the long-term interests of the Company and its shareholders.

Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk Tahun 2024 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan kajian Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR, Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan remunerasi tersebut kepada Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa

References and Indicators for Remuneration Determination

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ANTAM Tbk for 2024 was proposed to the GMS upon the GCG-NR Committee review. In accordance with the Board of Commissioner and GCG-NR Committee review, the Board of Commissioners of ANTAM submitted the proposed remuneration to the President Director of PT

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor 243/DK/SRT/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023.

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2023, Pemegang Saham menyetujui beberapa hal berikut:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besaran Tantiem/Insentif Kinerja/ Insentif Khusus dan/atau Insentif Jangka Panjang periode tahun 2024-2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menetapkan honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. (ACGS C.3.3)
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang periode 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Direksi untuk Tahun Buku 2024. (ACGS C.3.3)

Dengan mengacu pada keputusan RUPS tersebut, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 370/E.DIRPPU/ IX/2024 tanggal 19 September 2024 tentang Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direktur Utama PT ANTAM Tbk melalui surat Nomor 520/DK/SRT/IX/2024/RHS tanggal 26 September 2024 perihal Penyampaian Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk.

Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders through letter Number 243/DK/SRT/V/2024 dated May 3, 2024, concerning the Proposal for Remuneration of the Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for 2024 and Bonuses for Financial Year 2023.

Based on resolutions of the GMS of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2023, the Shareholders grant approvals for the following:

1. Granting of the authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder of the Company, after consulting with the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the amount of Bonuses/Performance Incentive/Special Incentive and/or Long-Term Incentives for the 2024-2026 period, in accordance with applicable regulations, as well as to establish the honorarium, allowances, and facilities for the members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024. (ACGS C.3.3)
2. Granting of the authority and power to the Board of Commissioners of the Company, after obtaining written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder of the Company, and after consulting with the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the Bonuses/Performance Incentives/Special Incentives for the performance of the fiscal year 2023 and/or Long-Term Incentives for the 2024-2026 period, in accordance with applicable regulations, as well as the salaries, allowances, and facilities for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2024. (ACGS C.3.3)

By referring to the GMS resolutions described above, the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organs and Human Resources Of State-Owned Enterprises, and the letter from the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, regarding the Determination of Bonuses for the 2023 Financial Year and Income for 2024 for the Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), then The Board of Commissioners served the letter to the President Director of ANTAM through letter Number 520/DK/SRT/IX/2024/RHS dated September 26, 2024 concerning Submission of Tantiem Determination for Financiall Year 2023 and Emolument for 2024 for the Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk.

1

Keputusa RUPS terkait pendelegasian Wewenang dan Kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna & Dewan Komisaris untuk menetapkan Besaran penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders the GMS regarding the delegation of authority and power to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder & the Board of Commissioners in determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

2

Pengkajian Usulan Besaran Penghasilan Dewan Komisaris & Direksi oleh Komite GCG-NR. Usulan besaran Penghasilan Dewan Komisaris & Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dengan mempertimbangkan faktor-faktor mencakup:
1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

GMS regarding the review the remuneration proposal of the BOC & BOD by GCG-NR Committee. The remuneration proposal of BOC & BOD is in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, taking into account factors that include:
1. Business scale factor;
2. Business complexity factor;
3. Inflation rate;
4. The financial condition and capability of the Company;
5. Other relevant factors, and it must not contradict prevailing laws and regulations.

3

Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna perihal Usulan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Letter to the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder Regarding the Proposal of the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

4

Surat Penetapan oleh Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atas penghasilan Dewan Komisaris & Direksi

Decree of the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder Relating to the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

5

Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama terkait Penetapan Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris

BOC Letter to the President Director Relating to the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Remunerasi yang Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko (ACGS C.3.3, D.3.13)

Skema remunerasi yang diterapkan bersifat kompetitif dan adil, dengan tetap memperhatikan pencapaian target kinerja Perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta mempertimbangkan profil risiko yang relevan, kepatuhan, dan penerapan prinsip-prinsip GCG pada seluruh aspek bisnis dan operasional Perusahaan. Penilaian kinerja Perusahaan didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), yang menjadi dasar dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil KPI tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi yang pantas untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Rekomendasi tersebut kemudian diajukan kepada pemegang saham melalui RUPS untuk mendapatkan persetujuan. (ACGS C.3.3)

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengatur bahwa BUMN dapat menunda pembayaran sebagian atau seluruh tantiem dan Insentif kinerja yang ditangguhkan (malus) atau menarik kembali Tantiem dan Insentif Kinerja tunai yang sudah dibayarkan (*clawback*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh Menteri. Perusahaan menerapkan sistem remunerasi berbasis risiko melalui skema pembayaran tantiem/insentif kinerja yang ditangguhkan (malus) atau ditarik kembali (*clawback*) yang berlaku apabila terjadi kondisi sesuai dengan surat Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 tentang Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") sebagai berikut:

1. Terbukti secara hukum terdapat penyalahgunaan jabatan dan/atau wewenang dan/atau melakukan tindak pidana oleh penerima tantiem/insentif kinerja yang ditangguhkan, yang mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Perusahaan.
2. *Restatement* laporan keuangan Perusahaan yang menjadi dasar penetapan pemberian tantiem/insentif kinerja.
3. Peringkat Komposit Risiko (PKR) atas tahun buku yang baru lampau adalah kurang dari peringkat 3 atau memperoleh peringkat 4 atau 5 berdasarkan hasil perhitungan yang telah direviu oleh kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan.

Remuneration Linked to Performance and Risk ACGS (ACGS C.3.3, D.3.13)

The remuneration scheme implemented is competitive and fair, while also taking into account the achievement of the Company's performance targets in both the short and long term. It considers relevant risk profiles, compliance, and the application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all aspects of the Company's business and operations. The assessment of the Company's performance is based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), which serve as the basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of these KPIs, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appropriate level of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. These recommendations are then submitted to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. (ACGS C.3.3)

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 3/MBU/03/2023 2023 concerning State-Owned Enterprises Governance Guidelines and Significant Corporate Activities, it is stipulated that state-owned enterprises may defer payment of part or all of the bonuses and performance incentives that have been suspended (malus) or reclaim cash bonuses and performance incentives that have already been paid (clawback) to the Board of Directors and Board of Commissioners under certain conditions established by the Minister. The company implements a risk-based remuneration system through a deferred performance bonus/incentive payment scheme (malus) or clawback, which applies under conditions specified in letter No. 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, regarding the Determination of Bonuses for the 2023 Financial Year and Income for 2024 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM") as follows:

1. There is legal evidence of abuse of position and/or authority and/or criminal acts by the recipient of the deferred performance bonus/incentive, resulting in losses for the Company.
2. Restatement of the Company's financial statements that serve as the basis for determining the granting of bonuses/performance incentives.
3. The Composite Risk Rating (CRR) for the previous financial year is less than a rating of 3 or receives a rating of 4 or 5 based on calculations reviewed by the public accounting firm that audits the Company's financial statements.

4. RUPS Tahunan memutuskan menolak pertanggung jawaban Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang diputuskan dalam RUPS Tahunan.
5. Pertimbangan lain yang dipandang penting oleh RUPS.

4. The Annual General Meeting of Shareholders decides to reject the accountability of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year decided in the Annual General Meeting of Shareholders.
5. Other considerations deemed important by the General Meeting of Shareholders.

Struktur Remunerasi (ACGS C.3.1, C.3.3)

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mencakup Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Tantiem.

Pada Tahun 2024, Perusahaan tidak memberikan insentif jangka panjang (LTI) kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. (ACGS C.3.3)

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), struktur dan komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure (ACGS C.3.1, C.3.3)

The remuneration structure provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners includes Short-term remuneration, which includes Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and Bonuses.

Pada Tahun 2024, the Company has not yet provided long-term incentives (LTI) to either the members of the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners. (ACGS C.3.3)

Based on the approval from the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Representative of Series A Dwiwarna Shareholders No. 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, regarding the Determination of Bonuses for the 2023 Financial Year and Income for 2024 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), the structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komponen Component	**Keputusan** Decision	**Komponen** Component	**Keputusan** Decision
Gaji Salary	• Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama President Commissioner: 45% of President Director's Salary • Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama Commissioner: 90% of President Commissioner's Honorarium	Gaji Salary	• Direktur Utama: sesuai penetapan pada Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 President Director: according to the determination stated on the Letter of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 19, 2024 • Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama Director: 85% of President Director's Salary

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komponen Component	**Keputusan** Decision	**Komponen** Component	**Keputusan** Decision
Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Honorarium 1 (one) time Honorarium	Tunjangan: Allowances: a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Salary
b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Honorarium dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Honorarium, paid 1 (one) time per year	b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Salary, paid 1 (one) time per year.
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. 20% dari Honorarium per bulan 20% of Honorarium, paid per month	c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. Rp27.500.000,- per bulan Rp27,500,000.- per month
Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kesehatan Health Facility	a. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (at cost) In the form of health insurance or reimbursement of medical costs equal to usage	Fasilitas: Facilities: a. Fasilitas Kesehatan Health Facility	a. 1 (satu) Unit beserta biaya Pemeliharaan dan biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit including Maintenance and Operational Costs, subject to the Financial Condition of the Company
b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	b. Sebesar Pemakaian At cost	b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	b. Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan sebesar pemakaian (at cost) In the form of health insurance or reimbursement of medical costs equal to usage
		c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	c. Sebesar Pemakaian At cost
Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Bonus	Total Tantiem Rp 38.379.818.998 Total Bonus of Rp38.379.818.998	Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Bonus	Total Tantiem Rp 38.379.818.998 Total Bonus of Rp38.379.818.998
Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary	Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem Income Tax (PPh) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris selama Tahun 2024 (ACGS C.3.1, C.3.2)

Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2024 (ACGS C.3.1, C.3.2)

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2024 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 Total Honorarium & Allowances 2024 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2023	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Opsi/Saham yang Diterima di 2024 Option/Shares Received in 2024
Rauf Purnama[1)]	250.067.520,00	0	-
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	1.687.955.760,00	117.219.150,00	-
Ir. Anang Sri Kusuwardono	1.687.955.760,00	117.219.150,00	-
Komjen. Pol. (P). Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	1.687.955.760,00	117.219.150,00	-
Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.[*)]	1.687.955.760,00	117.219.150,00	-
Ir. F.X. Sutijastoto M.A.[2)]	1.625.438.880,00	130.243.500,00	-

*) Tantiem & THR Bapak Dilo Seno Widagdo dibayarkan ke MIND ID sesuai dengan ketentuan
Tantiem & Holiday Allowance of Mr. Dilo Seno Widagdo paid to MIND ID in accordance with the provisions
1) Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
2) Berhenti sejak tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024

Remunerasi Aktual Direksi selama Tahun 2024 (ACGS C.3.3, C.3.4)

Actual Remuneration of the Board of Directors in 2024 (ACGS C.3.3, C.3.4)

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2024 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 Total Honorarium & Allowances 2024 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2023	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Opsi/Saham yang Diterima di 2024 Option/Shares Received in 2024
Nicolas D. Kanter	3.803.160.000,00	289.430.000,00	-
Hartono	3.282.186.000,00	246.015.500,00	-
I Dewa Wirantaya	3.282.186.000,00	246.015.500,00	-
Arianto Sabtonugroho[1)]	2.126.362.435,48	0	-
Achmad Ardianto	3.282.186.000,00	246.015.500,00	-
Elisabeth R.T. Siahaan[2)]	1.155.823.564,52	0	-

1) Diangkat sejak tanggal 8 Mei 2024
Appointed on May 8, 2024
2) Berhenti sejak tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

Indikator Kinerja Direksi untuk penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja masing-masing Direktur dengan uraian dari indikator kinerja dimuat pada bagian Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dan pada Laporan Tahunan.

Performance Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The determination of remuneration considers the performance achievements of each Director, with a description of the performance indicators included in the section on Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as in the Annual Report.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi (ACGS (B).D.1.3)

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender. Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. ANTAM telah mengikuti aturan tersebut dan sekaligus memenuhi aspek penentuan Dewan Komisaris dan Direksi adalah kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup di antaranya bidang manajemen, hukum, pertambangan, teknik, pertanian dan energi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training, workshop,* kunjungan bisnis serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

ANTAM believes that diversity in expertise, experience, and educational background is necessary for the effectiveness of the Board of Commissioner's supervisory duties and the Company management by the Board of Directors, regardless of gender differences. The Financial Services Authority recommendations contained in the Annex of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Listed Companies stated that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors should promote diversity. ANTAM has complied with this provision and met the aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors appointment, which is the authority of the Series A Dwiwarna Shareholder or their proxies.

The composition of members of the ANTAM Board of Commissioners and the Board of Directors, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Series A Dwiwarna Shareholders or its attorney, is quite diverse in age, educational background, expertise and experience that are needed to carry out their duties and responsibilities.

The Company gives its best efforts to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, management, law, mining, engineering, agriculture, and energy. The identification of the expertise of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is made based on educational background, work experience, and training. ANTAM is committed to improving the Board of Commissioners and the Board of Directors competencies through training, workshops, business trip or other relevant activities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2024 Age by Dec 31, 2024	Tingkat Pendidikan Terkahir Last Educational Degree			Keahlian Expertise						
			S1	S2	S3	Ekonomi-Manajemen Economic-Management	Hukum Law	Pertambangan Mining	Teknik Engineering	Pertanian Agriculture	Energi Energy	Sosial-Politik Social-Politic
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Rauf Purnama[1)]	Laki-Laki Male	81		√				√		√		
Gumilar Rusliwa Somantri	Laki-Laki Male	64		√						√	√	
Anang Sri Kusuwardono	Laki-Laki Male	61			√							√
Bambang Sunarwibowo	Laki-Laki Male	61	√					√			√	
Dilo Seno Widagdo	Laki-Laki Male	58		√		√	√					√
F.X. Sutijastoto[2)]	Laki-Laki Male	55		√		√			√		√	
Direksi | Board of Directors												
Nicolas D. Kanter	Laki-Laki Male	66		√		√	√	√				
Hartono	Laki-Laki Male	52		√				√	√			
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Laki-Laki Male	50			√	√		√	√			
Arianto Sabtonugroho[3)]	Laki-Laki Male	47		√		√		√	√			
Achmad Ardianto	Laki-Laki Male	50		√		√		√	√			
Elisabeth RT Siahaan[4)]	Perempuan Female	59		√		√				√		

1) Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
2) Berhenti sejak tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
3) Diangkat sejak tanggal 8 Mei 2024
Appointed on May 8, 2024
4) Berhenti sejak tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

Terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yakni menjabat sebagai Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha di PT Mineral Industri Indonesia (Persero). Namun berdasarkan Pasal 67 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, terdapat pengecualian larangan rangkap jabatan tersebut apabila Direksi BUMN menjabat pada anak perusahaan BUMN yang bersangkutan.

There is no family connection or financial relationship between members of the Board of Directors of ANTAM and among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders.

One member of the Board of Commissioners has an affiliated relationship with the controlling shareholder, which serves as Director of Portfolio and Business Development at PT Mineral Industri Indonesia (Persero). However, according to Article 67, paragraph (4) of Regulation of the Minister of SOE No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, the abovementioned concurrent position is exempted from the prohibition if the SOE Director holds a position in the SOE's subsidiary.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Connection with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners												
Rauf Purnama[1)]		√		√		√		√		√		√
Gumilar Rusliwa Somantri		√		√		√		√		√		√
Anang Sri Kusuwardono		√		√		√		√		√		√
Bambang Sunarwibowo		√		√		√		√		√		√
Dilo Seno Widagdo		√		√		√		√		√	√	
F.X. Sutijastoto[2)]		√		√		√		√		√		√

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Connection with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi I Board of Directors												
Nicolas D. Kanter		√		√		√		√		√		√
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya		√		√		√		√		√		√
Hartono		√		√		√		√		√		√
Ariyanto Sabtonugroho[3)]		√		√		√		√		√		√
Achmad Ardianto		√		√		√		√		√		√
Elisabeth RT Siahaan[4)]		√		√		√		√		√		√

1) Diangkat sejak tanggal 13 November 2024
Appointed on November 13, 2024
2) Berhenti sejak tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
3) Diangkat sejak tanggal 8 Mei 2024
Appointed on May 8, 2024
4) Berhenti sejak tanggal 8 Mei 2024
Discharged on May 8, 2024



Relasi antara Komisaris, Direksi, dan pemegang saham dikelola berdasarkan prinsip tata kelola guna menjamin keputusan yang adil dan transparan.
Relationships among Commissioners, Directors, and shareholders are governed by governance principles to ensure fair and transparent decisions.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mempunyai 4 (empat) Komite Pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Pendukung Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ Pendukung Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Siginifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations, 4th edition* tahun 2019;
7. Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) has 4 (Four) Supporting Committees for the BOC, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR), Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee. The Secretary to the BOC function also supports the BOC. A member of the BOC chairs each BOC Supporting Committee. The duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal framework for the formation of the supporting organs for the BOC refers to:

1. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-3/MBU/03/2023, on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
5. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines;
6. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations - 4th Edition of 2019;
7. The Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk.

Sebagai pemenuhan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, terkait Tata Kelola Terintegrasi, MIND ID selaku BUMN induk menetapkan kategori dan klasifikasi risiko ANTAM (anak Perusahaan BUMN) melalui Keputusan Direksi MIND ID tanggal 15 Agustus 2023 tentang Penetapan Klasifikasi Risiko dan Kategori ANTAM yang disampaikan melalui Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE MIND ID Nomor 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT Aneka Tambang Tbk, bahwa ANTAM sebagai anak Perusahaan BUMN (MIND ID) berada pada kuadran klasifikasi risiko Sistemik A dengan kategori Konglomerasi. Selanjutnya MIND ID menyampaikan Surat MIND ID No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024

As a fulfillment of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises, related to Integrated Governance, MIND ID as the parent SOE determines the risk categories and classifications of ANTAM (a subsidiary of SOEs) through the Decree of the Board of Directors of MIND ID dated August 15, 2023 concerning the Determination of ANTAM's Risk Classification and Categories submitted through the Letter of the Director of Risk Management and HSSE MIND ID Number 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023 concerning the Determination of Risk Categories and Classifications of PT Aneka Tambang Tbk, that ANTAM as a subsidiary of SOE (MIND ID) is in the quadrant of Systemic risk classification A with the Conglomeration category. Furthermore, MIND ID submitted MIND ID

tentang Pemenuhan Organ Pengelola Risiko PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), dimana sesuai dengan penetapan kategori dan klasifikasi tersebut, salah satunya disampaikan terkait perlunya ANTAM membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, ANTAM telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi beserta pedomannya (*charter*) melalui keputusan Dewan Komisaris No. 20/DK/SK/VIII/2024 tentang Penetapan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT ANTAM Tbk.

Letter No. 29/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 concerning the Fulfillment of Risk Management Organs of PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), in accordance with the determination of these categories and classifications, one of which is the need for ANTAM to form an Integrated Governance Committee under the Board of Commissioners. In 2024, ANTAM established an Integrated Governance Committee along with its guidelines (charter) through the decision of the Board of Commissioners No. 20/DK/SK/VIII/2024 concerning the Establishment of the Charter of the Integrated Governance Committee of PT ANTAM Tbk.

Dalam setiap Rapat Komite, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

In every Committee Meeting, each Committee member is given great freedom to express their professional opinion. The decision of the Meeting is taken amicably. All matters discussed and resolved in the Meeting, including dissenting opinions, are written up in the Minutes of the Meeting, which all committee members sign present in the Meeting and known by the Chairman and Vice-Chairman of the Committee. The Minutes of the Meeting constitute valid evidence for decisions taken during the Meeting.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasannya yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

All Supporting Committees of the Board of Commissioners must present a report to the BOC for each assignment they received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is then signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.



Organ pendukung Dewan Komisaris berperan memastikan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat strategis.
Supporting organs of the Board ensure effective oversight and the provision of strategic advice.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengalami pergantian 3 (tiga) Sekretaris Dewan Komisaris yaitu Sigit Priyambodo, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/DK/SK/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris, dengan masa jabatan hingga 31 Mei 2024, Fariq Riodhibillah yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 27/DK/SK/IX/2024 perihal Pengangkatan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk, dengan masa jabatan hingga 30 November 2024 dan Marta Kurniawan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 35/SK/DK/XI/2024, dengan masa jabatan sejak 1 Desember 2024. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dimana rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Dasar Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris

Pembentukan dari organ Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur mengenai Sekretariat Dewan Komisaris dan staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/XI/2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman kerja (*Charter*) antara lain:

1. Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:
   a. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris

The Board of Commissioners, in carrying out its duties and responsibilities, is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Board of Commissioners experienced the replacement of three (3) Secretaries of the Board of Commissioners: Sigit Priyambodo, who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 24/DK/SK/V/2022 dated May 25, 2022, regarding the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners, with a term of office until May 31, 2024; Fariq Riodhibillah, who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners number 27/DK/SK/IX/2024, with a term of office until November 30, 2024; and Marta Kurniawan, who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 35/SK/DK/XI/2024, with a term of office starting from December 1, 2024. The Secretary of the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners, with details of duties, responsibilities, and authorities regulated in the Work Guidelines (Charter) of the Secretary of the Board of Commissioners.

Basis for the Establishment of Secretary to the Board of Commissioners

The establishment of the Secretary of the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources Of State-Owned Enterprises, which regulates the Secretariat of the Board of Commissioners and the staff of the Secretary of the Board of Commissioners.

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners is enacted by the Board of Commissioners based on the BOC Decree Number 22/DK/SK/XI/2021 dated December 1, 2021 on Work Guidelines of PT ANTAM (Persero) Tbk.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners in accordance with the Charter, which are among others:

1. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties, including the following activities:
   a. Preparing meetings, including the meeting materials (briefing sheet) for the Board of Commissioners.

b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
d. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
e. Menyusun Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
f. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
g. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

2. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat Dewan Komisaris, melaksanakan tugas lain berupa:
   a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
   b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   c. Mengkoordinasikan anggota Komite, Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) dan Tim khusus lainnya jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
   d. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
   e. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite penunjang Dewan Komisaris;
   f. Menerima/meregistrasi pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dan menginformasikan/ memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pelaporan pelanggaran kepada *Stakeholders*, apabila diperlukan;
   g. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana ayat (1) Pasal ini tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.

b. Preparing the minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
c. Administering the documents of the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents.
d. Preparing the Work Plan and Annual Budget for the Board of Commissioners.
e. Preparing the reports of the Board of Commissioners.
f. Ensuring that the documents related to the activities of the Board of Commissioners are properly stored within the Company for the purpose of orderly administration and the implementation of good corporate governance.
g. Performing other duties as assigned by the Board of Commissioners.

2. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the Secretariat of the Board of Commissioners, is responsible for carrying out the following additional duties:
   a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance (GCG);
   b. Providing the necessary information to the Board of Commissioners periodically and/or as requested;
   c. Coordinating with Committee members, the Whistleblowing Reporting Evaluation Team, and other special teams, if needed, to facilitate the tasks of the Board of Commissioners;
   d. Acting as the liaison officer between the Board of Commissioners and relevant parties within ANTAM as well as external parties;
   e. Attending the meetings of the Board of Commissioners, both internal and external (with the Board of Directors), as well as meetings of the Committees supporting the Board of Commissioners;
   f. Receiving/registering whistleblowing reports and informing/providing updates on the status of the report resolution process to stakeholders, if required;
   g. Ensuring that the documents related to the activities, as mentioned in paragraph (1) of this article, are properly stored within the Company for the purpose of orderly administration and the implementation of good corporate governance.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Secretary to the Board of Commissioners



Marta Kurniawan
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	39 tahun per 31 Desember 2024	39 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Palembang, 10 Maret 1985	Palembang, March 10, 1985
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesian
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (2009) 2. Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2006)	1. Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (2009) 2. Diploma III in Accounting, State Accounting College (2006)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 35/DK/SK/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris	Board of Commissioners Decree Number 35/DK/SK/XI/2024 dated November 29, 2024, regarding the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Penata Kelola Perusahaan Negara Muda - Koordinator pada Unit Asisten Deputi Bidang Industri Energi, Minyak dan Gas Kementerian BUMN	Junior State-Owned Enterprise Governance Officer – Coordinator at the Assistant Deputy Unit for the Energy, Oil, and Gas Industry Sector
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Anggota Komite Audit PT Angkasa Pura I (2022–2020 • Sekretaris Dewan Komisaris PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-2022) • Sekretaris Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2017-2020)	• Member of the Audit Committee of PT Angkasa Pura I (2022–2020) • Secretary of the Board of Commissioners of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2020-2022) • Secretary of the Board of Commissioners of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2017-2020)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• LINKEDIN: Measuring Business Performance, Finance Corporate Foundations, Strategy Analysis, Managing for Results (Mei 2024) • Ikatan Akuntan Indonesia, Pathway to CA Indonesia (Mei s.d. Juli 2024) • John Robert Powers, Building Executive Image Training (8 Juni 2024) • Transforma, Showcasing Leadership Skill (25-27 September 2024) • Ikatan Akuntan Indonesia, ESG and SDG Impact for Accounting Professionals (14-16 November 2024) • Ikatan Akuntan Indonesia, SAK Outlook 2025: Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dan Keberlanjutan (2 Desember 2024) • BUMN School of Excellent & Kellog School of Management, Artificial Intelligent Application for Growth (Desember 2024-Januari 2025)	• LINKEDIN: Measuring Business Performance, Corporate Finance Foundations, Strategy Analysis, Managing for Results (May 2024) • Indonesian Institute of Accountants, Pathway to CA Indonesia (May to July 2024) • John Robert Powers, Building Executive Image Training (June 8, 2024) • Transforma, Showcasing Leadership Skills (September 25-27, 2024) • Indonesian Institute of Accountants, ESG and SDG Impact for Accounting Professionals (November 14-16, 2024) • Indonesian Institute of Accountants, SAK Outlook 2025: Developments in Financial Accounting Standards and Sustainability (December 2, 2024) • BUMN School of Excellence & Kellogg School of Management, Artificial Intelligence Application for Growth (December 2024 - January 2025)



Ir. Sigit Priyambodo
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2024	54 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surabaya, 28 Juli 1970	Surabaya, July 28, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris Nomor 35/DK/SK/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris	Decree of the Board of Commissioners Number 12/DK/SRT/IV/2024 regarding the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan	No concurrent positions
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media • PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016	• Liaison officer at the Ministry of SOE's Deputy Mining Industry Strategies and Media • PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Executive Workshop Series 3 : Business Judgement Rule • Executive Workshop Series 4 : Memahami Prosedur Pemeriksaan Aparat Penegak Hukum • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive • Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management.	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Executive Workshop Series 3 : Business Judgement Rule • Executive Workshop Series 4 : Understanding Law Enforcement Officer Examination Procedures • QRGP Exclusive Training and Certification • Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services that Indicate Corruption • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management.



Fariq Riodhibillah
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2024	54 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Bandung, 12 November 1970	Bandung, November 12, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Haluoleo Kendari (2012) • Sarjana Teknik Industri, Maranata University Bandung (1994)	• Magister of Economics, Universitas Haluoleo Kendari (2012) • Bachelor of Industrial Engineering, Maranata University Bandung (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 27/DK/SK/IX/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 27/DK/SK/IX/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan	No concurrent positions
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Sumber Daya Manusia pada PT Sumber Daya Arido (September 2022 - Maret 2024) • Direktur Utama PT Reksa Griya Antam (September 2019 - September 2022) • Vice President of Organization Efectiveness and Development PT ANTAM Tbk (Oktober 2018 – Agustus 2019) • Vice President of General Affair and External Relation PT ANTAM Tbk (Juli 2016 – September 2018)	• Human Resource Director on PT Sumber Daya Arido (September 2022 - March 2024) • CEO PT Reksa Griya Antam (September 2019 - September 2022) • Vice President of Organization Efectiveness and Development PT ANTAM Tbk (October 2018 – August 2019) • Vice President of General Affair and External Relation PT ANTAM Tbk (July 2016 – September 2018)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Risk Management Certification QRGP Exclusive (Oktober 2024) • Nasional Profesional Manajemen Risiko X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitive (Desember 2024)	• QRGP Exclusive Risk Management Certification (October 2024) • National Risk Management Professional Conference X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitiveness (December 2024)

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

1. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat adalah 3 (tiga) tahun;
2. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya;
3. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat, jika Dewan Komisaris menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat.

Term of Office of the Secretary to the Board of Commissioners

1. The term of office for the Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff is 3 (three) years.
2. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff may be reappointed for one additional term.
3. The Board of Commissioners may dismiss the Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff at any time if the Board of Commissioners deems that the individual has failed to carry out the duties as stated in the appointment decision letter for the Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff.

Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris

Persyaratan Keanggotaan

a. Persyaratan kompetensi

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi kesekretariatan serta dapat mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN, prinsip-prinsip GCG dan Etika, serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan;
4. Mampu mempelajari kegiatan Perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perusahaan;
5. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan bersedia bekerja secara *full time* untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.

b. Persyaratan independensi

1. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris, dengan anggota Direksi, dengan staf Sekretariat Dewan Komisaris, dan/atau dengan anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan atau kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat bukan merupakan karyawan kunci yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk

Requirements of the Secretary to the Board of Commissioners

Membership Requirements

a. Competency Requirements

1. Possesses integrity, dedication, ability, education, independence, knowledge, and experience to perform secretarial duties and functions, and is able to communicate the results of these duties and functions both orally and in writing to the Board of Commissioners in accordance with the applicable procedures.
2. Possesses sufficient knowledge to understand the management system, supervision, and development of state-owned enterprises (SOEs), the principles of Good Corporate Governance (GCG) and ethics, as well as the Company's Articles of Association;
3. Has adequate knowledge of regulations in the capital market sector and legislation related to the Company's operations;
4. Able to quickly learn about the Company's activities to acquire sufficient knowledge about its operations;
5. Capable of working well with others, communicating effectively, and willing to work full-time to perform their duties well and add value.

b. Independence Requirements

1. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not have any familial relationship up to the third degree, either direct or collateral, or any relationship arising from marriage with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Secretariat staff of the Board of Commissioners, and/or members of the Supporting Committees of the Board of Commissioners that could lead to a conflict of interest;
2. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not hold dual positions as political party officials, members of the legislature, regional heads/deputy regional heads, or other positions as per the regulations that may lead to a conflict of interest;
3. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not have direct or indirect business relationships related to ANTAM's business activities that could lead to a conflict of interest;
4. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not be key employees, i.e., individuals who have the

merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan ANTAM dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
5. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan;
6. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada ANTAM dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
7. Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretariat tidak keberatan dan bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas.

authority and responsibility to plan, lead, or control ANTAM's activities in the last year before being appointed by the Board of Commissioners;
5. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not have a direct or indirect personal interest in material information of the Company;
6. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must not be an individual from the Public Accounting Firm, Law Consultancy Firm, or any party providing audit, non-audit, or other consultancy services to ANTAM in the year prior to their appointment by the Board of Commissioners;
7. The Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff must have no objections and be willing to make and sign a written statement regarding the independence requirements as outlined above.

Larangan Rangkap Jabatan bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/XI/2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Sekretaris Dewan Komisaris dan staf Sekretariat tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite Penunjang di lingkungan ANTAM pada periode yang sama.

Prohibition on Dual Positions of the Secretary to the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners' Decision No. 22/DK/SK/XI/2021 dated December 1, 2021, regarding the Work Guidelines (Charter) of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk, the Corporate Secretary of the Board of Commissioners and the Secretariat staff are not allowed to hold dual positions as members of any Supporting Committees within ANTAM during the same period.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:
1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Implementation of the Duties of the Secretary to the Board of Commissioners in 2024

During 2024, the has carried out its duties, which among others are as follows:
1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheets) for the Board of Commissioners.
2. Drafting minutes of the Board of Commissioners' meetings in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Administering documents related to the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other relevant documents.
4. Preparing drafts of the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners.
5. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Komite Audit (ACGS D.2.18, D.2.19, D.2.20, D.2.21, D.2.22, D.2.23, D.2.24)

Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. (ACGS D.2.18)

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:
1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN terkait.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT [ACGS D.2.21]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit wajib berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2016 tentang Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit PT ANTAM (Persero) Tbk. Piagam Komite Audit merupakan dokumen tertulis yang mengatur struktur dan persyaratan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat Komite Audit, serta kewajiban pelaporan pelaksanaan tugas atau aktivitas Komite Audit. Di dalam piagam tersebut juga ditegaskan mengenai Kode Etik Komite Audit yang mencakup integritas, objektivitas dan independensi, kompetensi, serta kerahasiaan.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit, antara lain:
1. Landasan hukum;
2. Struktur organisasi dan keanggotaan Komite Audit;

ANTAM established an Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensuring that the Company is managed appropriately in compliance with the GCG principles. The Audit Committee provides advice on internal control and corporate audit implementation. They are responsible for producing a written report on any assignment the Board of Commissioners gives and preparing reports on the Audit Committee's activities and performance achievement level. Those reports will be disclosed in the Company's Annual Report. (ACGS D.2.18)

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established based on the following regulations:
1. Law of the Republic of Indonesia concerning State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.
2. Relevant Regulations issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).
3. Relevant Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK Regulations/POJK).
4. Board of Commissioners' Decree concerning the Establishment of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER [ACGS D.2.21]

In carrying out its duties and responsibilities, all members of the Audit Committee must adhere to the Audit Committee Charter, which was ratified through the Board of Commissioners' Decree dated July 29, 2016, concerning the Audit Committee Charter and the Code of Ethics of the Audit Committee of PT ANTAM (Persero) Tbk. The Audit Committee Charter is a written document that governs the structure and membership requirements, term of office, duties and responsibilities, authority, Audit Committee meetings, as well as the reporting obligations of the Audit Committee's duties or activities. The charter also emphasizes the Code of Ethics for the Audit Committee, which covers integrity, objectivity and independence, competence, and confidentiality.

The scope regulated in the Audit Committee Charter includes:
1. Legal foundation;
2. Organizational structure and membership of the Audit Committee;

3. Persyaratan keanggotaan Komite Audit;
4. Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit;
5. Masa Tugas Komite Audit;
6. Wewenang Komite Audit;
7. Rapat Komite Audit; dan
8. Laporan.

Saat ini Pedoman Kerja Komite Audit (Piagam) sedang dalam penyesuaian dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

KUALIFIKASI KOMITE AUDIT

Persyaratan keanggotaan Komite Audit ANTAM, antara lain:

a. Persyaratan Umum

1. Anggota Komite Audit baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di ANTAM dan Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
3. Anggota Komite Audit baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

b. Persyaratan Khusus

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.

3. Membership requirements for the Audit Committee;
4. Duties and responsibilities of the Audit Committee;
5. Term of office of the Audit Committee;
6. Authority of the Audit Committee;
7. Audit Committee meetings; and
8. Reports.

Currently, the Audit Committee Working Guidelines are in adjustment to the SOE MinisterRegulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises and General Guidelines for Indonesian Corporate Government (PUG-KI) 2021.

QUALIFICATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

The membership requirements for the Audit Committee of ANTAM include, among others:

a. General Requirements

1. Members of the Audit Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not have family relations up to the third degree, either through direct or collateral lineage or relationships arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
2. Must not own shares, either directly or indirectly, in ANTAM or any other company that may cause a conflict of interest. In the event a member of the Audit Committee acquires shares, either directly or indirectly, due to a legal event, those shares must be transferred to another party within a maximum of 6 (six) months from the acquisition date.
3. Members of the Audit Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not hold concurrent positions as political party officials and/or legislative candidates/members and/or regional head/deputy head candidates, or any other position as per the provisions of regulations that may cause a conflict of interest.

b. Specific Requirements

1. Must possess integrity, dedication, ability, education, independence, and experience relevant to their field of work, and be capable of communicating both orally and in writing all results of the tasks performed to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.

2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan tugas dan fungsi pengawasan proses audit dan manajemen risiko serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan audit.

2. Must understand financial statements, the company's business, especially related to the duties and functions of supervising the audit process and risk management, and be able to communicate in writing the results of their tasks and functions to the Board of Commissioners.
3. Must have sufficient knowledge of the Company's Articles of Association, relevant laws and regulations related to the Company's operations, Capital Market regulations, and other legislation related to audits.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

(ACGS D.2.19, D.2.20)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Hal tersebut juga sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan ketentuan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

(ACGS D.2.19, D.2.20)

The Regulation of OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment of the Audit Committee and Guidelines for its Work Implementation specifies that the Audit Committee has at least 3 (three) members of Independent Commissioners and the Company's external Parties. Those members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Independent Commissioner should be the Chairman of the Audit Committee. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. This is also in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises and in line with the ASEAN Corporate Governance Scorecard provisions. The following table shows the composition of ANTAM's Audit Committee for 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sesuai surat keputuan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree number 25/DK/SK/V/2022 on May 25, 2022. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
F. X Sutijastoto[1)]	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Komite Audit sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 6/DK/SRT/IV/2024 pada tanggal 5 April 2024 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree number 6/DK/SRT/IV/2024 on April 5, 2024. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo[2)]	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Komite Audit sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners Decree number 25/DK/SK/V/2022 on May 25, 2022. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioner unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Vera Diyanty	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	• Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit mulai 27 April 2022 – 30 April 2024. • Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit mulai 1 Mei 2024 – 30 April 2026. • Appointed for the first time as Audit Committee member starting on April 27, 2022 – April 30, 2024. • Reappointed as a member of the Audit Committee on May 1, 2024 - April 30, 2026.
Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	• Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit mulai 27 April 2022 – 30 April 2024. • Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit mulai 1 Desember 2024 – 30 November 2026. • Appointed for the first time as Audit Committee member starting on April 27, 2022 – April 30, 2024. • Reappointed as a member of the Audit Committee on December 1, 2024 - November 30, 2026.
Saruam Bosi[3)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Audit mulai 1 Mei 2024. Appointed for the first time as Audit Committee member starting on May 1, 2024.

1) Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
2) Diberhentikan pada tanggal 5 April 2024
Discharged on April 5, 2024
3) Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit (ACGS D.2.20)

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman and Vice Chairman of the Audit Committee (ACGS D.2.20)

The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Audit Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Dewan Komisaris
Profile of Audit Committee Members Who are not a Commissioner



Dr. Vera Diyanty, CA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	50 tahun per 31 Desember 2024	50 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 2 Juli 1974	Jakarta, July 2, 1974
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia (2012); 2. Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Indonesia (2000); 3. Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1997).	1. Doctor in Accounting, Universitas Indonesia (2012); 2. Master Degree, Universitas Indonesia (2000); 3. Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1997).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 7/SK/DK/IV/2024	Decree of the Board Commissioners No. 7/DK/SK/IV/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015	No concurrent positions according to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2018-sekarang); • Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2000 - sekarang); • Kepala Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2014-2018); • Senior Internal Audit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005); • Chief Accounting Officer di KAP Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005).	• Head of Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2018-present); • Lecture at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2000-present); • Head of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2014-2018); • Senior Audit Internal, Faculty of Economics, University of Indonesia (2005-2006); • Chief Accounting Officer at Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2003-2005).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Kupas Tuntas Ketentuan Terbaru Perhitungan PPh 21 berdasarkan PP 58 tahun 2024 (24 Januari 2024) • 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG (2 Februari 2024) • 5th GRC Series: Fraud Management (15 Maret 2024) • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting (30 April 2024) • IAI-IFAC Accountancy Education International Seminar (2 Mei 2024) • Managing Risk through 3 Lines of Model (19 Juni 2024) • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement (21 Juni 2024) • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects (12 Juli 2024) • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive (6 September 2024) • MIND ID GRC Series #10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk and Compliance (10 Oktober 2024) • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management (11 November 2024)	• Comprehensive Review of the Latest Provisions on Income Tax Article 21 Calculation Based on Government Regulation No. 58 of 2024 (January 24, 2024) • 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG (February 2, 2024) • 5th GRC Series: Fraud Management (March 15, 2024) • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting (April 30, 2024) • IAI-IFAC Accountancy Education International Seminar (May 2, 2024) • Managing Risk through 3 Lines of Model (June 19, 2024) • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement (June 21, 2024) • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects (July 12, 2024) • Training and Certification QRGP Exclusive (September 6, 2024) • MIND ID GRC Series #10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk, and Compliance (October 10, 2024) • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management (November 11, 2024
Sertifikasi Certification	• Chartered Accountant (CA) • Certification in Audit Committee Practice (CACP) • Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) • Risk Management Certification QRGP Exclusive	• Chartered Accountant (CA) • Certification in Audit Committee Practice (CACP) • Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) • QRGP Exclusive Risk Management Certification



Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2024	52 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Sleman, 13 Desember 1972	Sleman, December 13, 1972
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Magister Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009). 2. Sarjana Sistem Informasi Universitas Bina Nusantara (2001);	1. Master Degree, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009). 2. Bachelor of Economics, Universitas Bina Nusantara (2001);
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 40/DK/SK/XII/2024	Decree of the Board Commissioners No. 40/DK/SK/XII/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55 POJK.04/2015	No concurrent positions according to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021-sekarang). • Inspektur II (2016 - 2021); • Aparatur Sipil Negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan jabatan sebagai Fungsional Auditor (2005-2016)	• Secretary of the Directorate General of New Energy Renewable and Energy Conservation Ministry Energy and Mineral Resource (2021-present). • Inspector II (2016 - 2021); • State Civil Apparatus at the Inspectorate General Ministry of Energy and Mineral Resources with a position as Functional Auditor (2005-2016)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive • Executive Workshop Series #5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi • Leadership Development Program	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • QRGP Exclusive Training and Certification • Executive Workshop Series #5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicating Corruption • Leadership Development Program
Sertifikasi Certification	Risk Management Certification QRGP Exclusive	QRGP Exclusive Risk Management Certification



Saruam Bosi, S.E, Ak, SH, MSi, CA, CACP. HP.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	61 tahun per Desember 2024	61 years old as of December 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 20 Oktober 1963	Jakarta, October 20, 1963
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (2015); 2. Magister Manajemen Universitas Indonesia (2004); 3. Diploma Empat Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1993); 4. Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1991).	1. Bachelor of Law, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (2015); 2. Master Degree, Universitas Indonesia (2004); 3. Bachelor of Applied, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1993); 4. Bachelor of Economics, Universitas Indonesia (1991).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 13/DK/SK/IV/2024	Decree of the Board Commissioners No. 13/DK/SK/IV/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015	No concurrent positions according to OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Auditor Madya (2011-2023); • Ketua Tim Pemeriksa BPKP (1993-2010)); • Tim Pemeriksa pada BPKP (1984-1989).	• Auditor Madya (2011-2023); • Ketua Tim Pemeriksa BPKP (1993-2010); • Tim Pemeriksa pada BPKP (1984-1989).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• ESG Reporting and Sustainable Disclosure (15 Mei 2024) • Managing Risk through 3 Lines of Model (19 Juni 2024) • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement (21 Juni 2024) • MIND ID GRC Series #9: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry (9 Agustus 2024) • Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), Implementasinya dan Value bagi Perusahaan (20 Agustus 2024) • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive (6 September 2024) • MIND ID GRC Series #10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk and Compliance (10 Oktober 2024) • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management (11 November 2024)	• ESG Reporting and Sustainable Disclosure (May 15, 2024) • Managing Risk through 3 Lines of Model (June 19, 2024) • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement (June 21, 2024) • MIND ID GRC Series #9: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry (August 9, 2024) • Workshop Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR), its Implementation and Value for the Company (August 20, 2024) • Training and Certification QRGP Exclusive (September 6, 2024) • MIND ID GRC Series #10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk, and Compliance (October 10, 2024) • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management (November 11, 2024)
Sertifikasi Certification	• Certified Audit Committee Professional (CARP) • Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	• Certified Audit Committee Professional (CARP) • Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 huruf f, g, h, j, dan k terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

THE AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the ANTAM Audit Committee is prepared based on Article 7 letters f, g, h, j, and k of the OJK Regulation Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, relating to Membership Requirements, Term of Office of Audit Committee, and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Gumilar R. Sumantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanti	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	x	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√	√	√

Pernyataan Independensi Independence Statement	Gumilar R. Sumantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanti	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Do not serve as the executive of political parties and/or candidate for member/member of legislative and/or candidate for as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√	√
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflict of interest in relation to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√	√

1) Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
2) Diberhentikan pada tanggal 5 April 2024
Discharged on April 5, 2024
3) Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk di RUPS serta melakukan pengawasan pekerjaan Akuntan Publik, termasuk mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan KAP kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik; (ACGS D.2.24)

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors and carrying out different tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee must determine the scope of work that includes:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed at the GMS and supervising work Public Accountants, including making a recommendation to the Board of Commissioners concerning termination of business relationship with Public Accounting Firm if there are strong indications that the auditor's independence may be disturbed or the auditor is prevented not carrying out checks in compliance with the auditing standards for public accountants; (ACGS D.2.24)

3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan;
7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan *self-assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit; dan
9. Saran/rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Internal Audit Division Head.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the Internal Auditor's primary duties and functions;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets, and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring and ensuring that the internal control over the Company's operational activities is performed according to the applicable laws and regulations;
6. Coordinating with the Risk Monitoring Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing ANTAM's Financial Reports;
7. Fulfilling Special Assignment according to written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties and
9. Suggestions/recommendations were given to the Board of Commissioners concerning the appointment and dismissal of the Internal Audit Division Head.

For each assignment, the Audit Committee must prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by necessary recommendations. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

a. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oeh Rapat Umum Pemegang Saham;
b. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

a. The term of office of members of the Board of Commissioners who also serve as members of the Audit Committee is the same as their term of appointment as members of the Board of Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders;
b. The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one subsequent term, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

RAPAT KOMITE AUDIT (ACGS D.2.23)

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 45 (empat puluh lima) kali rapat Komite Audit dengan jumlah rapat Pleno sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dan Rapat Khusus sebanyak 20 (dua puluh) kali.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE (ACGS D.2.23)

The Audit Committee Charter specifies the rules of the Audit Committee's Meeting. The Audit Committee must hold at least two meetings a month, namely the Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and the Audit Committee members, and the Special Meeting attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

Throughout the year 2024, a total of 45 (forty-five) Audit Committee meetings were held, comprising 25 (twenty-five) plenary meetings and 20 (twenty) special meetings.

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2024, the Audit Committee held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
1	3 Januari 2024 January 3, 2024	Pembahasan surat Direktur Utama Nomor 3877/6124/DAT/2023 tanggal 8 Desember 2023, perihal Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT ANTAM Tbk tahun 2024 dan dengan mempertimbangkan Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha MIND ID Nomor 1110/E.DIRPPU/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023, perihal Arahan Penyesuaian Ajuan RKAP tahun 2024 PT Antam Tbk, beserta dokumen lain yang disampaikan oleh Plh Direktur Utama Nomor 4112/00/DAT/2023 tanggal 28 Desember 2023, oleh Financial Corporate Division Head				√	√	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
		Discussion of the President Director's letter No. 3877/6124/DAT/2023 dated December 8, 2023, regarding the Request for Approval of the Work Plan and Budget (RKAP) of PT ANTAM Tbk for the year 2024, and considering the letter from the Director of Portfolio and Business Development of MIND ID No. 1110/E.DIRPPU/XII/2023 dated December 22, 2023, regarding the Guidance for Adjustments to the RKAP Submission for the year 2024 of PT Antam Tbk, along with other documents submitted by the Acting President Director No. 4112/00/DAT/2023 dated December 28, 2023, by the Financial Corporate Division Head						
2	11 Januari 2024 January 11, 2024	Pembahasan Laporan Hasil Audit (LHA) serta Kinerja Internal Audit Triwulan 4-2023, oleh Internal Audit Division Head Discussion of the Audit Results Report (LHA) and the Performance of Internal Audit for the 4th Quarter of 2023, by the Internal Audit Division Head				√	√	
3	16 Januari 2024 January 16, 2024	Portofolio Investasi serta Internal Control di Lingkungan Dana Pensiun ANTAM, oleh Chief Executive Dana Pensiun Investment Portfolio and Internal Control in the ANTAM Pension Fund Environment, by the Chief Executive of the Pension Fund				√	√	
4	17 Januari 2024 January 17, 2024	Kinerja Anak Perusahaan tahun 2023, oleh Portofolio Management Division Head Performance of Subsidiaries in 2023, by the Portfolio Management Division Head				√	√	
5	18 Januari 2024 January 18, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan (Financial Performance) tahun 2023, oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko beserta Staff Discussion of Financial Performance for the year 2023, by the Director of Finance & Risk Management along with the Staff	√		√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
6	29 Januari 2024 January 29, 2024	Progress Meeting Hasil Interim Audit dengan Audit Komite Audit, oleh Konsultan PwC Progress Meeting on the Interim Audit Results with the Audit Committee, by PwC Consultant	√			√	√	
7	15 Februari 2024 February 15, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan (Financial Performance) Bulan Januari 2024, oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko beserta Staff Discussion of Financial Performance for January 2024, by the Director of Finance & Risk Management along with the Staff	√		√	√	√	
8	16 Februari 2024 February 16, 2024	Rapat Progress Corporate Rating, oleh Tim Konsultan Pefindo Progress Meeting on Corporate Rating, by the Pefindo Consultant Team				√	√	
9	20 Februari 2024 February 20, 2024	Rapat Progress Audit, oleh Tim Auditor PwC Progress Audit Meeting, by the PwC Auditor Team				√	√	
10	13 Maret 2024 March 13, 2024	Pembahasan Audit Progress LK Tahun 2023, Monitoring Kinerja Semesteran Anak Perusahaan dan Subsidiaries Discussion of the Audit Progress of the Financial Statements for the Year 2023, Monitoring the Semi-Annual Performance of Subsidiaries	√			√	√	
11	15 Maret 2024 March 15, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan (Financial Performance) Bulan Februari 2024, oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko beserta Staff Discussion of Financial Performance for February 2024, by the Director of Finance & Risk Management along with the Staff	√			√	√	
12	21 Maret 2024 March 21, 2024	Pembahasan Sistem Pengadaan Barang dan Jasa serta Update Kasus Hukum Discussion of the Goods and Services Procurement System and Update on Legal Cases					√	
13	26 Maret 2024 March 26, 2024	Meeting Hasil Audit Laporan Keuangan tahun buku 2023, oleh Konsultan PwC Meeting on the Audit Results of the Financial Statements for the Financial Year 2023, by PwC Consultant	√		√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
14	19 April 2024 April 19, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan (Financial Performance) Bulan Maret 2024, oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko beserta Staff Discussion of Financial Performance for March 2024, by the Director of Finance & Risk Management along with the Staff	√	√		√	√	
15	26 April 2024 April 26, 2024	Rapat Realisasi RKAT Internal Audit Triwulan 1 tahun 2024, oleh Internal Audit Division Head Meeting on the Realization of the Internal Audit Work Plan for the 1st Quarter of 2024, by the Internal Audit Division Head				√	√	
16	29 April 2024 April 29, 2024	1. Monitoring Piutang, oleh Head of Commercial Division 2. Pengendalian atas Persediaan, oleh *Supply Chain Management* 3. Pengedalian atas Aset Non Operasional, oleh General Affairs & Asset Management Division Head 1. Monitoring of Receivables, by the Head of the Commercial Division 2. Control of Inventory, by Supply Chain Management 3. Control of Non-Operational Assets, by the General Affairs & Asset Management Division Head				√	√	
17	6 Mei 2024 May 6, 2024	Pembahasan Prosedur SCM update tahun 2024 Discussion of the SCM Procedures Update for the Year 2024	√	√		√	√	
18	15 Mei 2024 May 15, 2024	Pembahasan Program Kerja Audit Tahun 2024 Discussion of the Audit Work Program for the Year 2024		√		√		√
19	21 Mei 2024 May 21, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan (Financial Performance) Bulan April 2024, oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko beserta Staff Discussion of Financial Performance for April 2024, by the Director of Finance & Risk Management along with the Staff	√	√		√		√

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
20	28 Mei 2024 May 28, 2024	1. Tindak Lanjut RUPS 2023 2. Masukan dari masing-masing Komite untuk Penasehatan Dewan Komisaris 3. Laporan/Penyampaian masing-masing Komite kepada Dewan Komisaris tentang *update* kegiatan Komite bulan ini dan isu-isu Penting yang perlu mendapat perhatian atau arahan Dewan Komisaris 1. Follow-up on the 2023 AGMS 2. Input from Each Committee for the Advisory of the Board of Commissioners 3. Reports/Presentations from Each Committee to the Board of Commissioners regarding this month's Committee activities and important issues that require the attention or direction of the Board of Commissioners	√	√		√	√	
21	31 Mei 2024 May 31, 2024	Pembahasan Kasus Logam Mulia, oleh Internal Audit Division head Discussion of the Precious Metals Case, by the Internal Audit Division Head		√		√		√
22	7 Juni 2024 June 7, 2024	Pendalaman Materi atas Bahan Terkait Proses Bisnis Logam Mulia In-depth Discussion on Materials Related to the Precious Metals Business Process		√		√		√
23	19 Juni 2024 June 19 2024	Reviu sistem pengendalian *costing* di lingkungan produk ANTAM Review of the Costing Control System in the ANTAM Product Environment	√	√		√		√
24	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan (*Financial Performance*) Bulan Mei 2024, oleh Direktur Keuangan & Manajemen Risiko beserta Staff Discussion of Financial Performance for May 2024, by the Director of Finance & Risk Management along with the Staff	√	√		√		√
25	4 Juli 2024 July 4, 2024	1. Pedoman dan SOP pengadaan barang & jasa SCM 2. Hasil Audit Internal Audit 1. Guidelines and SOP for Goods and Services Procurement in SCM 2. Results of the Internal Audit				√		√

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
26	8 Juli 2024 July 8, 2024	Progres proyek, rencana dan masalahnya, potensi masalah hukum, peran Divisi Legal dalam proyek WKMD Project Progress, Plans and Issues, Potential Legal Problems, and the Role of the Legal Division in the WKMD Project	√	√		√		√
27	11 Juli 2024 July 11, 2024	1. Monitoring Piutang 2. Monitoring Anak Perusahaan 1. Receivables Monitoring 2. Subsidiaries Monitoring				√		√
28	12 Juli 2024 July 12, 2024	Pembahasan Pengadaan Jasa KAP 2024 Discussion on the Procurement of Public Accounting Firm Services for 2024	√	√		√		√
29	17 Juli 2024 July 17, 2024	Monitoring 3 bulan Hasil Audit SPI Monitoring of the 3 Month Results of the Internal Audit				√		√
30	17 Juli 2024 July 17, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan Juni 2024 Discussion of Financial Performance for June 2024	√	√		√		√
31	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Update Kasus Legal ANTAM Update on ANTAM's Legal Cases				√		√
32	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan Juli 2024 Discussion of Financial Performance for July 2024	√	√		√		√
33	4 September 2024 September 4, 2024	1. Update Penerapan ESG ANTAM Tahun 2024 2. Laporan Pemanfaatan Aset Retrofit Kolaka, Pomalaa 1. Update on the Implementation of ESG at ANTAM for 2024 2. Report on the Utilization of Retrofit Assets in Kolaka, Pomalaa				√		√
34	12 September 2024 September 12, 2024	Reviu implementasi IT yang terintegrasi Review of Integrated IT Implementation				√		√
35	13 September 2024 September 13, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2024 Discussion of Financial Performance for August 2024	√	√		√		√

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
36	20 September 2024 September 20, 2024	Pembahasan P3FH dan PMN Discussion of P3FH and PMN				√		√
37	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Pemaparan LH Reviu Tata Kelola Proyek Strategis Nasional Triwulan II dari BPKP, oleh Internal Audit Division Head ANTAM Presentation of the Environmental Impact Review of National Strategic Project Governance for the Second Quarter by BPKP, by the Internal Audit Division Head of ANTAM				√		√
38	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan September 2024 Discussion of Financial Performance for September 2024	√			√		√
39	21 Oktober 2024 October 21, 2024	Pembahasan Pasokan Listrik P3FH Discussion on the Electricity Supply for P3FH	√			√		√
40	6 November 2024 November 6, 2024	Pembahasan Audit dengan Tujuan Tertentu Proyek P3FH Discussion of the Audit with Specific Objectives for the P3FH Project	√	√		√		√

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants					
			Gumilar Rusliwa Somantri	F. X Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo[2)]	Vera Diyanty	Sahid Junaidi	Saruam Bosi[3)]
41	18 November 2024 November 18, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2024 Discussion of Financial Performance for October 2024	√	√		√		√
42	25 November 2024 November 25, 2024	Reviu Kinerja Anak Perusahaan oleh Subsidiary Management Division Head Review of Subsidiary Performance by the Subsidiary Management Division Head				√		√
43	12 Desember 2024 December 12, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Bulan November 2024 Discussion of Financial Performance for November 2024	√			√	√	
44	20 Desember 2024 December 20, 2024	Kick-Off Meeting Laporan Keuangan 2024 Kick-Off Meeting for the 2024 Financial Report				√	√	
45	23 Desember 2024 December 23, 2024	Pembahasan Program Kerja Audit Tahun 2025 Discussion of the Audit Work Program for 2025				√	√	

[1)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 5 April 2024
Discharged on April 5, 2024
[3)] Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2024

ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS IN THE AUDIT COMMITTEE' MEETINGS 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua Chairman	12	22	183%
F. X Sutijastoto[1)]	Wakil Ketua Vice-Chairman	8	16	200%
Dilo Seno Widagdo[2)]	Wakil Ketua Vice-Chairman	3	3	100%
Vera Diyanty	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	45	187,5%
Sahid Junaidi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	10	21	210%
Saruam Bosi[3)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	14	24	171,4%
Jumlah | Total				175,32%

[1)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 5 April 2024
Discharged on April 5, 2024
[3)] Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024

PENILAIAN KINERJA (KPI) KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Decision of the Board of Commissioners. KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners' supporting Committee. The achievements of the KPI Audit Committee in 2024 are as follows:

No	Key Performance Indicator	Bobot Indicator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator X Pencapaian Nilai Indicator Weight X Score Achievement (%)
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	15 15	100 100	15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	175,32	70,13
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Audit Tahun 2024 Total KPI of Audit Committee 2024		100	475,32	130,13

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

REMUNERATION OF AUDIT COMMITTEE

The Remuneration of Audit Committee is established by referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. These regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are only allowed to receive the honorarium. Members of the Board of Commissioners who act as Chairman/member of the Audit Committee do not earn additional income from their positions on the Committee.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2024. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2024 di antaranya:

1. Menyusun Evaluasi Laporan Kinerja Bulanan Perusahaan.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
3. Menyusun Rencana Kerja Tahun 2024.
4. Melaksanakan koordinasi rencana kerja Komite dengan Mitra Kerja Komite.
5. Penelaahan dan Klarifikasi atas informasi Keuangan.
6. Evaluasi, Penunjukan, dan Pengawasan KAP.
7. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit.
8. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal.
9. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal.
10. Pembahasan evaluasi Kinerja Perusahaan.
11. Pembahasan RKAP dan RJPP.
12. Pembahasan Telaah Sistem Informasi.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

In 2024, the Audit Committee performed its duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2024. The actual implementation of the Audit Committee duties in 2024 is, among others:

1. Preparing the Company's Monthly Performance Report Evaluation.
2. Preparing and presenting the Annual Report on the Audit Committee's activities.
3. Preparing the 2024 Work Plan.
4. Coordinating the Committee's work plan with the Committee's Work Partners.
5. Reviewing and Clarifying Financial Information.
6. Evaluation, Appointment, and Supervision of the Public Accounting Firm (KAP).
7. Evaluating the Effectiveness of the Internal Audit Function.
8. Supervising the Effectiveness of Internal Controls.
9. Monitoring Compliance with Laws, Regulations, and Internal Procedures.
10. Discussing the Company's Performance Evaluation.
11. Discussing the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP).
12. Discussing the Information System Review.

RENCANA KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Dalam Pedoman Kerja Komite Audit telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite Audit selama tahun 2025 antara lain:

1. Penelaahan Laporan Kinerja Bulanan Unaudited.
2. Penelaahan Laporan Keuangan reviu/*audited* yang akan dipublikasikan.
3. Sistem akuntansi dan keuangan di Lingkungan ANTAM serta ICoFR.
4. Penelahaan informasi keuangan lainnya

AUDIT COMMITTEE WORK PLAN FOR 2025

In the Guidelines for the Work of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee are outlined to assist the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to the Board regarding reports or matters presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as carrying out other tasks related to the responsibilities of the Board of Commissioners. The work plan to be undertaken by the Audit Committee during 2025 includes:

1. Review of Unaudited Monthly Performance Reports.
2. Review of Financial Reports (reviewed/audited) to be published.
3. Accounting and financial systems within ANTAM and ICoFR.
4. Review of other financial information.

5. Evaluasi Kinerja KAP.
6. Seleksi dan Rekomendasi Penunjukan Auditor Independen.
7. Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen.
8. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit.
9. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal.
10. Pemantauan Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal.
11. Pembahasan Kinerja Perusahaan.
12. Pembahasan RKAP dan RJPP Perusahaan.
13. Pembahasan Sistem Informasi.

5. Evaluation of the Performance of Public Accounting Firms (KAP).
6. Selection and Recommendation for the Appointment of Independent Auditors.
7. Oversight of the Work of Independent Auditors.
8. Evaluation of the Effectiveness of the Internal Audit Function.
9. Oversight of the Effectiveness of Internal Controls.
10. Monitoring the Company's Compliance with Laws and Internal Procedures.
11. Discussion of Company Performance.
12. Discussion of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Plan (RJPP).
13. Discussion of Information Systems.

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)

(ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.11, D.2.12, D.2.13, D.2.14, D.2.15, D.2.16, D.2.17)

Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial (TJSL) dan lingkungan Perusahaan, penutupan dan pascatambang, pengawasan proses nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCG-NR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance, including managing Corporate Social Responsibility (CSR), the Company's environmental responsibility, mine closure, and post-mining, as well as the effective and sustainable supervision of Nomination, Remuneration, and Human Resources development processes in the Company. GCG-NR Committee must also prepare a written report for the Board of Commissioners on each assignment, implementation of the GCG-NR Committee activities, and its performance achievement level. The information will then be disclosed in the Company's Annual Report.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE GCG-NR (ACGS D.2.8)

Dasar hukum pembentukan Komite GCG-NR mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN terkait
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait.
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi.

LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE GCG-NR COMMITTEE (ACGS D.2.8)

The GCG-NR Committee was established based on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia concering State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.
2. Relevant Regulations issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).
3. Relevant Regulations issued by the Financial Services Authority (OJK Regulations/POJK).
4. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
5. Board of Commissioners' Decree concerning the Establishment of the GCG-NR Committee.

PIAGAM KOMITE GCG-NR (ACGS D.2.11)

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup visi, misi, maksud dan tujuan, struktur keanggotaan, persyaratan

CHARTER OF THE GCG-NR COMMITTEE (ACGS D.2.11)

To allow the GCG-NR Committee to perform efficiently and effectively, the GCG-NR Committee Charter was established, updated, and ratified by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes vision, mission, purpose and objectives, membership structure, qualification, competence and independence requirement,

keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran. Saat ini Pedoman Kerja Komite GCG-NR sedang dalam penyesuaian dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikasi Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

KUALIFIKASI KOMITE GCG-NR

a. Persyaratan Umum

1. Anggota Komite GCG-NR baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di ANTAM dan Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperoleh saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain.
3. Anggota Komite GCG-NR baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

b. Persyaratan Khusus

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.

duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting. Currently, the GCG-NR Committee Working Guidelines are in adjustment to the Ministerial Regulation SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises and General Guidelines for Indonesian Corporate Government (PUG-KI) 2021.

QUALIFICATIONS OF THE GCG-NR COMMITTEE

a. General Requirements

1. Members of the GCG-NR Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not have family relations up to the third degree, either through direct or collateral lineage or relationships arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
2. Must not own shares, either directly or indirectly, in ANTAM or any other company that may cause a conflict of interest. In the event a member of the GCG-NR Committee acquires shares, either directly or indirectly, due to a legal event, those shares must be transferred to another party within a maximum of 6 (six) months from the acquisition date.
3. Members of the GCG-NR Committee, whether or not they are members of the Board of Commissioners, must not hold concurrent positions as political party officials and/or legislative candidates/members and/or regional head/deputy head candidates, or any other position as per the provisions of regulations that may cause a conflict of interest.

b. Special Requirements

1. Must possess integrity, dedication, capability, education, independence, and experience to carry out the tasks and functions of overseeing corporate governance, as well as communicating, both orally and in writing, all results of their duties to the Board of Commissioners in accordance with the applicable procedures.

2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip GCG dan etika Perusahaan, memahami pengawasan pengelolaan sosial dan lingkungan Perusahaan serta memahami prinsip-prinsip nominasi penentuan calon pejabat di lingkungan Perusahaan termasuk Direksi/Komisaris dan sistem remunerasinya dalam pengelolaan *Human Capital* secara menyeluruh.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal, serta peraturan perundang-undangan lainnya terkait dengan tata kelola perusahaan (GCG), pengelolaan lingkungan serta bidang nominasi dan remunerasi.
4. Mampu mempelajari dan memahami kegiatan Perusahaan secara baik dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang bidang usaha Perusahaan dan kaitannya dengan aspek GCG dan Etika Perusahaan, aspek pengelolaan sosial lingkungan, aspek nominasi dan remunerasi serta aspek pengelolaan *Human Capital* secara umum termasuk aspek evaluasi kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan direktorat di bawahnya hingga ke tingkat individual karyawan.

2. Must have sufficient knowledge to understand the principles of GCG and the Company's ethics, understand the supervision of the Company's social and environmental management, and understand the principles of nomination in determining candidates for positions within the Company, including the Board of Directors/Board of Commissioners and its remuneration system in managing Human Capital comprehensively.
3. Must have adequate knowledge of the Company's Articles of Association, relevant laws and regulations related to the Company's operations, capital market regulations, and other regulations related to corporate governance (GCG), environmental management, and the areas of nomination and remuneration.
4. Must be able to study and understand the Company's activities well and possess sufficient knowledge of the Company's business fields and their relation to aspects of GCG, Company Ethics, social and environmental management, nomination and remuneration, as well as general Human Capital management, including the evaluation of the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their respective directors down to individual employee levels.

KEANGGOTAAN KOMITE GCG-NR

(ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.13, D.2.14)

Komite GCG-NR ANTAM memiliki 4 (empat) anggota; 2 (dua) di antaranya adalah anggota Dewan Komisaris (salah satunya adalah Komisaris Independen), dan 2 (dua) anggota sisanya adalah anggota ahli yang bukan karyawan kunci ANTAM. Komisaris Utama, yang memenuhi kriteria Komisaris Independen menurut ASX (Australian Securities Exchange), menjabat sebagai Ketua Komite GCG-NR. Oleh karena itu, sebagian besar anggota Komite GCG-NR merupakan pihak independen. (ACGS D.2.8,D.2.9, D.2.13, D.2.14)

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan Komite GCG-NR ANTAM di tahun 2024 ditunjukkan pada tabel berikut:

MEMBERSHIP OF GCG-NR COMMITTEE

(ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.13, D.2.14)

The GCG-NR Committee of ANTAM has 4 (four) members; 2 (two) of them are members of the Board of Commissioners (one of them is an Independent Commissioner), and the remaining 2 (two) members are expert members who are not key employees of ANTAM. The President Commissioner, qualified as an Independent Commissioner according to ASX (Australian Securities Exchange) criteria, holds the position of the Chairman of the GCG-NR Committee. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties. (ACGS D.2.8, D.2.9, D.2.10, D.2.13, D.2.14)

The composition of the GCG-NR Committee has referred to the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Rauf Purnama	Ketua (Komisaris Utama/Komisaris Independen) Chairman (President Commissioner/ Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 14 November 2024 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of GCG-NR Committee on November 14, 2024, his term of office is valid until his tenure as the President Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires, unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
F.X. Sutijastoto[1)]	Ketua (Komisaris Utama/Komisaris Independen) (ACGS D.2.10, D.2.15) Chairman (President Commissioner/Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of GCG-NR Committee based on Board of Commissioners Decision Letter Number 25/DK/SK/V/2022 on May 25, 2022, his term of office is valid until his tenure as the President Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires, unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua Vice-Chairman	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the GCG-NR Committee based on Board of Commissioners Decision Letter Number 25/DK/SK/V/2022 on May 25, 2022, his term of office is valid until his tenure as the Independent Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Aldi Martino Hutagalung	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	• Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite GCG-NR mulai 1 Mei 2022 - 30 April 2024. • Diangkat kembali sebagai anggota Komite GCG-NR mulai 1 Mei 2024 – 30 April 2026 • Appointed for the first time as a member of the GCG-NR Committee on May 1, 2022 - April 30, 2024. • Reappointed as a member of the GCG-NR Committee on May 1, 2024 - April 30, 2026
Fariq Riodhibillah	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat sebagai anggota Komite GCG-NR mulai 1 Desember 2024 – 30 November 2027. Appointed as a member of GCG-NR Committee on December 1, 2024 - November 30, 2027
Sahid Junaidi[2)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite GCG-NR tanggal 1 Mei 2024. Appointed for the first time as GCG-NR Committee member starting on May 1, 2024.
Andradiet J. Alis[3)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite GCG-NR tanggal 1 Mei 2022. Appointed for the first time as GRG-NR Committee member starting on May 1, 2022.

[1)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024
[3)] Diberhentikan pada tanggal 1 Mei 2024
Discharged on May 1, 2024

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite GCG-NR (ACGS D 2.10, D 2.15)

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite GCG-NR yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman and Vice Chairman of the GCG-NR Committee (ACGS D 2.10, D 2.15)

The profile of the Chairman and Vice Chairman of the GCG-NR Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris

Profile of GCG-NR Committee Members Who are not BOC members



Aldi Martino Hutagalung
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	44 tahun per 31 Desember 2024	44 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 10 Maret 1980	Jakarta, March 10, 1980
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Doktor Ekonomi Energi di University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands (2014); 2. Magister Teknik Kimia Universitas Indonesia (2008); 3. Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti (2002).	1. Doctor of Energy Economics at the University of Twente, Department of Governance and Technology for Sustainability, Enschede, The Netherlands (2014); 2. Master in Chemical Engineering at the University of Indonesia (2008); 3. Bachelor of Petroleum Engineering at the University of Trisakti (2002).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/IV/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 10/DK/SK/IV/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based on OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Koordinator Rencana dan Laporan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2021-sekarang). • Dosen Tamu pada Jurusan Teknik Sistem Energi, Universitas Indonesia (2020-2021); • Kepala Sub Bagian Penyiapan Rencana dan Program, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas dan Bumi (2016-2021); • Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai Analis Pengembangan Minyak dan Gas (2006-2015).	• Coordinator of Planning and Reporting of the Directorate General of Oil and Gas (2021- now); • Guest Lecturer at Energy System Engineering, University of Indonesia (2020-2021); • Head of Work Plan Preparation Sub Division of the Directorate General of Oil and Gas (2016-2021); • Ministry of Energy and Mineral Resources as an Analyst for Oil and Gas Development (2006- 2015).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG • Advanced Machine Learning • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • On Stop Learning: Petroleum Risk and Decision Analysis • On Stop Learning: Strategic Communication Skill • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG • Advanced Machine Learning • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • On Stop Learning: Petroleum Risk and Decision Analysis • On Stop Learning: Strategic Communication Skill • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • QRGP Exclusive Training and Certification • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management
Sertifikasi Certification	• Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional) • Certified Risk Management Officer (CRMO), LSMPR; • Analytics & Data Science, Pacmann Academy; • Machine Learning, Shift Academy; • Data Analytics, Patria &Co.	• Risk Management Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional) • Certified Risk Management Officer (CRMO), LSMPR; • Analytics & Data Science, Pacmann Academy; • Machine Learning, Shift Academy; • Data Analytics, Patria &Co.



Fariq Riodhibillah
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2024	54 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Bandung, 12 November 1970	Surabaya, July 28, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Haluoleo Kendari (2012) • Sarjana Teknik Industri, Maranata University Bandung (1994)	• Magister of Economics, Universitas Haluoleo Kendari (2012) • Bachelor of Industrial Engineering, Maranata University Bandung (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 27/DK/SK/IX/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 27/DK/SK/IX/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based of OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014

Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Sumber Daya Manusia pada PT Sumber Daya Arindo (September 2022 - Maret 2024) • CEO PT Reksa Griya Antam (September 2019 - September 2022) • Vice President of Organization Efectiveness and Development PT ANTAM Tbk (Oktober 2018 – Agustus 2019) • Vice President of General Affair and External Relation PT ANTAM Tbk (Juli 2016 – September 2018)	• Human Resource Director on PT Sumber Daya Arindo (September 2022 - March 2024) • CEO PT Reksa Griya Antam (September 2019 - September 2022) • Vice President of Organization Efectiveness and Development PT ANTAM Tbk (October 2018 – August 2019) • Vice President of General Affair and External Relation PT ANTAM Tbk (July 2016 – September 2018)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive (Oktober 2024) • Nasional Profesional Manajemen Risiko X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitive (Desember 2024)	• QRGP Exclusive Training and Certification (October 2024) • National Risk Management Professional Conference X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitiveness (December 2024)
Sertifikasi Certification	• Risk Management Certification QRGP Exclusive • Nasional Profesional Manajemen Risiko X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitive	• QRGP Exclusive Risk Management Certification • National Risk Management Professional Conference X: Sustainability for Organizational Resilience and Competitiveness



Sahid Junaidi, S.Kom, M.M.
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	52 tahun per 31 Desember 2024	52 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Sleman, 13 Desember 1972	Sleman, December 13, 1972
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Magister Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009). 2. Sarjana Sistem Informasi Universitas Bina Nusantara (2001);	1. Master Degree, Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama (2009). 2. Bachelor of Economics, Universitas Bina Nusantara (2001);
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 40/DK/SK/XII/2024	Decree of the Board Commissioners No. 40/DK/SK/XII/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based of OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021 - sekarang). • Inspektur II (2016 - 2021); • Aparatur Sipil Negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan jabatan sebagai Fungsional Auditor (2005 - 2016);	• Secretary of the Directorate General of New Energy Renewable and Energy Conservation Ministry Energy and Mineral Resource (2021 - present). • Inspector II (2016 - 2021); • State Civil Apparatus at the Inspectorate General Ministry of Energy and Mineral Resources with a position as Functional Auditor (2005 - 2016);

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive • Executive Workshop Series #5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi • Leadership Development Program.	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • QRGP Exclusive Training and Certification • Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicating Corruption • Leadership Development Program.
Sertifikasi Certification	Risk Management Certification QRGP Exclusive	QRGP Exclusive Risk Management Certification



Andradiet I.J. Alis
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	61 tahun per 31 Desember 2024	61 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Pangkalpinang, 17 Agustus 1963	Pangkalpinang, August 17, 1963
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Program Profesi Insinyur, Institut Teknologi Bandung (2021); 2. Magister Administrasi Bisnis Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB (2020); 3. Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1988).	1. Professional Engineer Program, Institute Technology Bandung (2021); 2. Master of Business Administration, Institute Technology Bandung (2020); 3. Bachelor of Mining Engineering, Institute Technology Bandung (1988).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners Number 15/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Does not have concurrent position based of OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Anggota Komite Audit (2007-2011) dan Anggota Komite Good Corporate Governance (2011), PT Timah Tbk; • *Short Term Consultant* - the World Bank, Program Natural Resources for Development Program (NR4D) in Indonesia (2018-2020); • Anggota Komite Audit, PT ABM Investama Tbk. (2011-2021); • Konsultan Tambang Independen (1995-sekarang); • Pengajar, Teknik Pertambangan Universitas Trisakti (2006-sekarang).	• Member of the Audit Committee (2007-2011) and Member of the GCG Committee of PT Timah Tbk (2011); • Short Term Consultant - the World Bank, Natural Resources for Development Program (NR4D) in Indonesia (2018-2020); • Member of the Audit Committee of PT ABM Investama Tbk (2011-2021); • Independent Mining Consultant (1995–now); • Lecturer at Mining Engineering, Trisakti University (2006–now).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting.	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting.
Sertifikasi Certification	• Certification of Audit Committee Practices (CACP), IKAI, no. reg. 1009; • Insinyur Profesional Madya (IPM) dan Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI), PII, No. 2014.16.1.1.00000572; • Asesor Kompetensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), no. reg. MET.000.001648 2008 A; • Competent Person Indonesia (CPI) Cadangan Batu bara, Timah Aluvial, dan Timah Primer, PERHAPI, no. reg. 9200467-009; • Ahli Pelaporan Cadangan Mineral, BNSP, no. reg ACM.025.00001.2022; • Ahli Pelaporan Cadangan Batu bara, BNSP, no. reg ACB 025.00008.2022.	• Certification of Audit Committee Practices (CACP), IKAI, no. reg. 1009; • Senior Professional Engineer and Certificate Engineer Registration, PII, No. 2014.16.1.1.00000572; • Assessor of Competency, Indonesian Professional Certification Authority (BNSP), no. reg. MET.000.001648 2008 A; • Competent Person Indonesia (CPI) for Reserves Reporting of Coal, Secondary Tin, and Primary Tin, PERHAPI, no. reg. 9200467-009; • Expert in Estimating (Competent Person) for Mineral Reserves, BNSP, no. reg ACM.025.00001.2022; • Expert in Estimating (Competent Person) for Coal Reserves, no. reg ACB 025.00008.2022.

INDEPENDENSI KOMITE GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

INDEPENDENCE OF GCG-NR COMMITTEE

To maintain each member of the Committee's independence requirement, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	x	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√	√

Pernyataan Independensi Independence Statement	Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Do not have any business relationship that directly or indirectly relates to ANTAM business activities;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflict of interesr in relation to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√	√	√

[1)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024
[3)] Diberhentikan pada tanggal 1 Mei 2024
Discharged on May 1, 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan, yang meliputi antara lain:
   a. Memastikan kelengkapan dan validitas dari CGP, Standar Etika, *Management Policy, Charter*, dan SOP, serta kepatuhan penerapannya;
   b. Mengawasi dan evaluasi asesmen GCG yang dilakukan oleh konsultan eksternal dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan;
   c. Melakukan pemantauan atas tata kelola ICT;
   d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.
3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GCG-NR COMMITTEE

Referring to the GCG-NR Committee Charter, the duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations and giving recommendations of changes that are deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
   a. Ensuring the completeness and validity of the CGP, Code of Ethics, Management Policy, Charter, and Standard Operating Procedures (SOPs), as well as compliance with their implementation;
   b. Supervising and evaluating the GCG assessment performed by external consultant and followed-up Improvement action as required;
   c. Monitoring the implementation of ICT governance;
   d. Monitoring publications (disclosure) of information relating to the implementation of GCG.
3. Monitoring the risk, planning, implementation, review, and evaluation of the application of environmental and social management systems, procedures, and policy before obtaining the Board of Commissioners' approval.
4. Monitoring the Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company's Human Capital management:

a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Dewan Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.
b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan.
c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris.
d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.
e. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

a. Supervising the implementation of systems, policies, and procedures for selecting, nominating, and evaluating the Board of Directors/the Board of Commissioners prospective members and prospective senior management under the Board of Directors, especially Corporate Secretary and Internal Audit.
b. Monitoring and evaluation of remuneration and compensation systems, especially for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to run transparent, fair, and competitive with peer companies in the mining industry market.
c. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, work units, and individual levels and assessing the performance of the Board of Commissioners, and Supporting Committees to the Board of Commissioners.
d. Helping the Board of Commissioners conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.
e. Helping the Board of Commissioners conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE GCG-NR

a. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite GCG-NR, sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
b. Masa jabatan anggota Komite GCG-NR yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE OF GCG-NR COMMITTEE MEMBERS

a. The term of office for members of the Board of Commissioners who also serve as members of the GCG-NR Committee is the same as their tenure as members of the Board of Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders.
b. The term of office for members of the GCG-NR Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be extended once for an additional 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

RAPAT KOMITE GCG-NR (ACGS D.2.12, D.2.17)

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Pedoman Kerja Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

GCG-NR COMMITTEE'S MEETING (ACGS D.2.12, D.2.17)

As written in the GCG-NR Committee Charter, the GCG-NR Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month to finalize the GCG-NR Committee Work Program. Those meetings comprise a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the GCG-NR Committee and a Special Meeting attended only by Members of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 32 (tiga puluh dua) kali rapat Komite GCG-NR dengan jumlah Rapat Pleno sebanyak 11 (sebelas) kali dan Rapat Khusus sebanyak 21 (dua puluh satu) kali.

Throughout the year 2024, a total of 32 (thirty two) GCG-NR Committee meetings were held, comprising 11 (twenty-five) plenary meetings and 21 (twenty) special meetings.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
1	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Progres dan hasil kerja Tim Evaluasi Kebijakan 2. Highlights temuan reviu dan perbaikan di UBPP Logam Mulia, Divisi SCM, dll. 3. Program Kerja Kelanjutan Evaluasi dan Perbaikan Tata Kelola dan kebijakan untuk Tata Kelola Proses Bisnis Anak Perusahaan, Tata Kelola Pengadaan, Tata Kelola dan Digitalisasi Manajemen Operasi, Tata Kelola ERM, Tata Kelola KSO Mandiri, Tata Kelola Marketing, Tata Kelola Logam Mulia, dll 1. Progress and results of the Policy Evaluation Team's work 2. Highlights of the findings from the review and improvements in UBPP Precious Metal, SCM Division, etc 3. Work Program for the Continuation of Evaluation and Improvement of Governance and policies for Subsidiary Business Process Governance, Procurement Governance, Operations Management Governance and Digitalization, ERM Governance, Independent KSO Governance, Marketing Governance, Precious Metal Governance, etc		√	√	√			√
2	2 Februari 2024 February 2, 2024	Pembahasan program kerja Komite GCG-NR tahun 2024 Discussion on the 2024 GCG-NR Committee Work Program		√	√	√			√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
4	23 Februari 2024 February 23, 2024	1. Evaluasi Kesesuaian Tata Kelola Teknologi Informasi ANTAM dengan arahan dalam Peraturan Menteri BUMN No. 2 tahun 2023 dan rencana tindak lanjut penyesuaian 2. Overview realisasi program ICT tahun 2023 3. Hasil audit Teknologi Informasi & Komunikasi 2023 serta rencana dan progres tindak lanjut 4. Penjelasan Program ICT 2024, termasuk program prioritas/unggulan dan upaya terobosan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan operasional ANTAM 1. Evaluation of the alignment of ANTAM's Information Technology Governance with the guidelines in the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. 2 of 2023 and the follow-up action plan for adjustments 2. Overview of the 2023 ICT program implementation 3. Results of the 2023 Information and Communication Technology audit and the action plan and progress of follow-up 4. Explanation of the 2024 ICT program, including priority/excellent programs and breakthrough efforts to improve the quality of ANTAM's operational management				√			√
5	28 Februari 2024 February 28, 2024	Pembahasan Program TJSL 2024 dalam Rangka Persetujuan Dekom Discussion of the 2024 TJSL Program for the Purpose of Dekom Approval.				√			√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
6	19 Maret 2024 March 19, 2024	1. Rencana penelitian & pengembangan teknologi dan progres implementasinya, oleh Corporate Strategy, Research & Development Division Head 2. *Progress* digitalisasi pada *critical* operation ANTAM/ bisnis proses critical dalam rangka meningkatkan kinerja proses bisnis yang efektif dan efisien, oleh Corporate Strategy, Research & Development Division Head 1. Plan for technology research and development and its implementation progress, by Corporate Strategy, Research & Development Division Head 2. Progress of digitalization in ANTAM's critical operations/ business processes to improve the effectiveness and efficiency of business processes, by Corporate Strategy, Research & Development Division Head.				√			√
7	28 Maret 2024 March 28, 2024	1. Evaluasi Tata Kelola Pemasaran, oleh Sales & Marketing Division Head 2. Rencana Komersialisasi dan Alokasi Penjualan Komoditas sesuai kebijakan MIND ID beserta upaya untuk peningkatan komersialisasi untuk pencapaian target penjualan RKAP 2024, Sales & Marketing Division Head 1. Evaluation of Marketing Governance, by Sales & Marketing Division Head 2. Commercialization Plan and Commodity Sales Allocation in accordance with MIND ID's policy, along with efforts to enhance commercialization to achieve the 2024 RKAP sales target, by Sales & Marketing Division Head				√			√

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
8	26 April 2024 April 26, 2024	1. Penjelasan tata kelola bisnis pengolahan dan penjualan emas terkait dengan asal usul bahan baku/legalitas sumber, jumlah produksi dan kesesuaian spek dengan unit pengolahan dan tujuan penjualan produk 2. Penjelasan terkait dengan tata kelola Pernyataan dan jaminan dari *customer* mengenai asal usul emas dalam setiap transaksi untuk lebur cap atau pun kegiatan pemurnian non kontrak beserta *sample* bukti dokumen baik untuk lebur cap atau pun pemurnian non kontrak 3. Lain-lain 1. Explanation of the governance of gold processing and sales related to the origin of raw materials/legal sources, production quantity, and specification compliance with the processing unit and the product sales objectives. 2. Explanation regarding the governance of customer declarations and guarantees on the origin of gold in each transaction for smelting or non-contract refining activities, along with sample supporting documents for both smelting and non-contract refining. 3. Others.		√	√	√			√
9	29 Mei 2024 May 29, 2024	Pengawasan *audit surveillance* sertifikat ISO 20000-1 Surveillance audit oversight of ISO 20000-1 certification.		√	√	√		√	
10	30 Mei 2024 May 30, 2024	1. *Update* Program Kerja TJSL 2024 (Realisasi TW 1 2024) 2. *Review* model bisnis yang *sustainable* dalam rangka transformasi dari bisnis ekstraktif kepada bentuk kegiatan ekonomi (*Update* Kegiatan *Co-Firing*, contoh PUMK yang berhasil untuk dijadikan model) 1. Update on the 2024 TJSL Work Program (Q1 2024 Implementation); 2. Review of sustainable business models for the transformation from extractive business to economic activity (Update on Co-Firing activities, examples of successful PUMK to be used as a model).		√	√	√		√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
11	31 Mei 2024 May 31, 2024	1. Pengawasan Perbaikan Tata Kelola Manajemen Risiko sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 (Program Kerja Perbaikan Tata Kelola Manajemen Risiko berbasis *3 lines model* pada unit-unit bisnis *critical* di 2024 2. Pengawasan roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko; 3. Pengawasan maturity level Management Risiko ANTAM (*update* progres penyelesaian rekomendasi *risk maturity assessment* 2023) 1. Oversight of the improvement of Risk Management governance in accordance with PER-2/MBU/03/2023 (Work Program for Risk Management Governance Improvement based on the 3 lines model in critical business units in 2024); 2. Oversight of the roadmap for improving risk management implementation; 3. Oversight of ANTAM's Risk Management maturity level (update on the progress of addressing the recommendations from the 2023 risk maturity assessment).				√		√	
12	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Review Kebijakan Nominasi 2. Pengawasan Rencana *Talent Mobility/Talent Pool* dan Capacity Building Pegawai untuk Mengawal Proyek-proyek Strategis (*Project Management*, *Financial Engineering*. 1. Review of the Nomination Policy 2. Oversight of the Talent Mobility/Talent Pool Plan and Employee Capacity Building to Support Strategic Projects (Project Management, Financial Engineering).				√		√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
13	27 Juni 2024 June 27, 2024	1. Pengawasan Rencana Kerja ESG Tahun 2024 (progress *roadmap*, tantangan dan *lesson learn* dari pelaksanaan 2023); 2. *Benchmarking Roadmap* ESG dengan Perusahaan lain yang sudah lebih *mature* 1. Oversight of the 2024 ESG Work Plan (progress of the roadmap, challenges, and lessons learned from the 2023 implementation); 2. Benchmarking the ESG Roadmap with other companies that are more mature in their ESG practices				√		√	
14	28 Juni 2024 June 28, 2024	Review perbaikan tata kelola pengadaan Logam Mulia (kebijakan, SOP) misalnya dalam rangka mengantisipasi risiko legal, dll Review of the improvement of Precious Metal procurement governance (policies, SOPs), for example, to anticipate legal risks, etc				√		√	
15	10 Juli 2024 July 10, 2024	1. Update Kinerja PT ICA, permasalahan dan solusinya 2. Strategi terobosan pemetaan pemasaran dan produk specialty; 1. Update on PT ICA's performance, issues, and solutions 2. Breakthrough strategy for marketing mapping and specialty products.		√	√	√		√	
16	12 Juli 2024 July 12, 2024	1. Review SOP Realokasi Anggaran RKAP 2. Pengawasan rencana dan penyerapan investasi 1. Review of the SOP for RKAP Budget Reallocation 2. Oversight of investment plans and absorption				√		√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
17	19 Juli 2024 July 19, 2024	1. Penjelasan terkait beban kerja, tingkat risiko dari fungsi organisasi ANTAM yang eksisting 2. Kesesuaian fungsi organisasi ANTAM dengan strategi perusahaan dalam rangka menghadapi tantangan bisnis dan dinamika perkembangan ekonomi nasional dan global 1. Explanation of the workload and risk level of ANTAM's existing organizational functions 2. Alignment of ANTAM's organizational functions with the company's strategy to face business challenges and the dynamics of national and global economic developments				√		√	
18	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. Kebijakan dan strategi dalam pengembangan talenta di ANTAM (talent mobility, talent identification); 2. Capacity building roadmap for downstreaming and strategic projects 3. Penjelasan Metode Assessment untuk mengidentifikasi talenta eksekutif 4. Kebijakan remunerasi di ANTAM 1. Policies and strategies for talent development at ANTAM (talent mobility, talent identification) 2. Roadmap capacity building untuk downstreaming dan proyek strategis; 3. Explanation of the assessment method for identifying executive talents 4. Remuneration policies at ANTAM		√	√	√		√	
19	20 Agustus 2024 August 20, 2024	1. Update Roadmap ICT ANTAM; 2. Review Keamanan Informasi dan Infrastruktur IT 1. Update on ANTAM's ICT Roadmap 2. Review of Information Security and IT Infrastructure				√		√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
20	23 Agustus 2024 August 23, 2024	1. Strategi perkuatan Sumber Daya Manusia dalam mendukung pelaksanaan proyek-proyek strategis ANTAM 2. Strategi perkuatan Sumber Daya Manusia dalam pemenuhan ketersediaan dan kapabilitas Sumber Daya Manusia R&D yang sesuai untuk mendukung peningkatan kinerja proses bisnis yang efektif dan efisien; 1. Strategy for strengthening Human Resources to support the implementation of ANTAM's strategic projects 2. Strategy for strengthening Human Resources to meet the availability and capabilities of R&D Human Resources to support the improvement of effective and efficient business process performance.		√	√	√		√	
21	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Pengawasan Roadmap dan Program Kerja TJSL; 2. Realisasi Program TJSL TW II 2024; 1. Oversight of the TJSL Roadmap and Work Program; 2. Implementation of the TJSL Program in Q2 2024				√		√	
22	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Monitoring Pelaksanaan Arahan MIND ID/Deck Monitoring ANTAM; Monitoring the Implementation of MIND ID Directions/ANTAM Monitoring Deck				√		√	
23	24 September 2024 September 24, 2024	1. Pengawasan pelaksanaan TKDN ANTAM; 2. Review Potensi Peningkatan TKDN; 1. Oversight of the implementation of ANTAM's TKDN (Domestic Content Level) 2. Review of the potential for TKDN improvement				√		√	
24	30 September 2024 September 30, 2024	1. Review Merit System ANTAM; 2. Review Manajemen Kinerja; 1. Review of ANTAM's Merit System; 2. Review of Performance Management				√		√	

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
25	22 October 2024 October 22, 2024	Pengawasan implementasi sistem manajemen mutu and manajemen anti suap, oleh GCG & Compliance Division Head dan HC Oversight of the implementation of the quality management system and anti-bribery management system, by the GCG & Compliance Division Head and HC		√	√	√		√	
26	29 October 2024 October 29, 2024	Progres dan hasil kerja tim evaluasi kebijakan Progress and results of the policy evaluation team's work.		√	√	√		√	
27	31 October 2024 October 31, 2024	Pengawasan implementasi sistem manajemen suap oleh GCG & Compliance Oversight of the implementation of the anti-bribery management system by GCG & Compliance.				√		√	
28	19 November 2024 November 19, 2024	Perubahan nomenklatur dan charter komite GCG-NR menjadi komite NR Change in nomenclature and charter of the GCG-NR Committee to the NR Committee				√		√	
29	28 November 2024 November 28, 2024	Update rencana dan tata waktu pengembangan kompetensi inti SDM Update on the plan and timeline for developing core HR competencies				√		√	
30	18 Desember 2024 December 18, 2024	Pembahasan surat No. 4935/0251/DAT/2024 Perihal permohonan persetujuan perubahan struktur organisasi HC Discussion on letter No. 4935/0251/DAT/2024 regarding the request for approval of changes to the HC organizational structure.				√	√		
31	19 Desember 2024 December 19, 2024	Monitoring Pelaksanaan arahan MIND ID/Deck Monitoring ANTAM Monitoring the implementation of MIND ID directives/ANTAM Monitoring Deck				√	√		

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Dilo Seno Widagdo	Aldi Martino Hutagalung	Fariq Riodhibillah	Sahid Junaidi[2)]	Andradiet J. Alis[3)]
32	23 Desember 2024 December 23, 2024	Program kerja komite GCG-NR Tahun 2025 Work program of the GCG-NR Committee for 2025.				√	√		

[1)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024
[3)] Diberhentikan pada tanggal 1 Mei 2024
Discharged on May 1, 2024

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE GCG-NR DALAM RAPAT KOMITE GCG-NR TAHUN 2024

ATTENDANCE OF THE GCG-NR COMMITTEE MEMBERS IN THE GCG-NR COMMITTEE' MEETINGS 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rauf Purnama	Ketua Chairman	-	-	-
F.X. Sutijastoto[1)]	Ketua Chairman	10	11	110%
Dilo Seno Widagdo	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	11	91,67%
Aldi Martino Hutagalung	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	32	133,33%
Fariq Riodhibillah	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	2	3	150%
Sahid Junaidi[2)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	14	21	150%
Andradiet I.J. Alis[3)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	8	8	100%
Jumlah | Total				122,5%

[1)] Diberhentikan pada tanggal 13 November 2024
Discharged on November 13, 2024
[2)] Diberhentikan pada tanggal 30 November 2024
Discharged on November 30, 2024
[3)] Diberhentikan pada tanggal 1 Mei 2024
Discharged on May 1, 2024

PENCAPAIAN KPI KOMITE GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite GCG-NR dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu *system* yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

KPI ACHIEVEMENT OF GCG-NR COMMITTEE

KPI Achievement of the GCG-NR Committee refers to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee's Evaluation is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Board of Commissioners' Decision. The KPI achievements of the GCG-NR Committee in 2024 are as follows:

No	Key Performance Indicator	Bobot Indicator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator X Pencapaian Nilai Indicator Weight X Score Achievement (%)
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	15 15	100 100	15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	122,5	49
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30,00
Total KPI Komite GCG-NR Tahun 2024 Total KPI of GCG-NR Committee 2024		100	422,5	109%

REMUNERASI KOMITE GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yaitu berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari ditanggung Perusahaan, serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain. Ketua atau anggota Komite GCG-NR, yang berasal dari Dewan Komisaris, tidak berhak atas penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

REMUNERATION OF GCG-NR COMMITTEE

The remuneration of the GCG-NR Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises which regulates the income of Committee members, namely in the form of a maximum honorarium of 20% (twenty percent) from the salary of the President Director of the Company with the provisions that taxes are borne by the Company, health facilities and daily allowances are borne by the Company, and other income is not permitted. The Chairman or members of the GCG-NR Committee, who come from the Board of Commissioners, are not entitled to additional income from this position.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG-NR

Selama tahun 2024, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2024. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCG-NR di tahun 2024 di antaranya:

1. Pengawasan atas pemutakhiran dokumen tata kelola Perusahaan sehubungan dengan adanya regulasi dan *best practices* baru serta perubahan tantangan bisnis kedepan
2. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2024. Pengawasan atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perusahaan
3. Pengawasan atas rencana penyusunan implementasi ESG dan progres implementasinya.
4. Pengawasan atas penyusunan dan pemutakhiran *master plan* pengelolaan SDM serta implementasi program kerja antara lain mengenai remunerasi karyawan dan peningkatan kompetensi
5. Pengawasan atas pemutakhiran kebijakan pengadaan barang dan jasa serta progres implementasinya
6. Pengawasan atas rencana digitalisasi proses bisnis dan progres implementasinya
7. Pengawasan Progres Penyelesaian KPI ANTAM tahun 2024 dalam rangka memastikan pemenuhan Kontrak Manajemen tahun 2024.
8. Pengawasan progres penyelesaian atas tindak lanjut hasil evaluasi bulanan kinerja ANTAM.
9. Evaluasi atas pengangkatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak Perusahaan ANTAM.
10. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan perubahan struktur organisasi Perusahaan.
11. Evaluasi dan rekomendasi persetujuan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tahun 2024.
12. Evaluasi dan rekomendasi dalam rangka penyampaian *nominated talent* ANTAM tahun 2024.

IMPLEMENTATION OF GCG-NR COMMITTEE DUTIES

In 2024, the GCG-NR Committee fulfilled its duties and responsibilities in compliance with the GCG-NR Committee Charter and GCG-NR Committee Work Program of 2024. The actual implementation of the GCG-NR Committee duties in 2024 is, among others, as follows:

1. Monitoring the revision of corporate governance documents in connection with new regulations and best practices as well as changes in future business challenges.
2. Evaluation and recommendation for approval of the Work Plan and Budget of the Social and Environmental Responsibility Program for 2024. Monitoring the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program.
3. Monitoring the preparation of ESG implementation plan and the progress.
4. Monitoring the preparation of HR management master plan as well as the implementation progress of employee remuneration and competency improvement.
5. Monitoring the updating on procurement of goods and services policies and the implementation progress.
6. Monitoring the business process digitalization plan and the implementation progress.
7. Monitoring the progress of ANTAM's KPI Completion in 2024 to ensure the fulfillment of the 2024 Management Contract.
8. Monitoring the completion progress of the follow up of ANTAM's monthly performance evaluation.
9. Evaluation of the appointment of members of the Board of Directors or Board of Commissioners of ANTAM subsidiaries
10. Evaluation and recommendation for approval of the Company's organization structure change.
11. Evaluation and recommendation for approval of ANTAM's Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2024.
12. Evaluation and recommendation for submission of ANTAM's nominated talent for 2024.

RENCANA KERJA KOMITE GCG-NR TAHUN 2025

Dalam Pedoman Kerja GCG-NR telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR untuk membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika perusahaan, memastikan terkelolanya aspek sosial dan lingkungan Perusahaan dan terselenggaranya proses nominasi dan remunerasi dalam pengelolaan *Human Capital* Perusahaan secara efektif dan benar. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite GCG-NR selama tahun 2025 antara lain terkait penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan, prinsip GCG dan standar etika Perusahaan, pengelolaan sosial dan lingkungan Perusahaan serta pengawasan proses nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perusahaan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI (ACGS D.3.10, D.5.3)

Dalam rangka penyiapan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

WORK PLAN OF THE GCG-NR COMMITTEE FOR 2025

In the Guidelines for the Work of the GCG-NR Committee, the duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are outlined to assist the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to ensure the implementation of GCG principles and corporate ethical standards. This includes ensuring the management of the Company's social and environmental aspects and the effective and proper execution of the nomination and remuneration processes in the management of the Company's Human Capital. The work plan for the GCG-NR Committee for the year 2025 includes assessments of compliance with applicable laws and regulations within the Company, GCG principles, and corporate ethical standards, as well as the management of the Company's social and environmental responsibilities, and oversight of the nomination and remuneration processes for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of the Company's Human Capital.

THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY (ACGS D.3.10, D.5.3)

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated, and competent in carrying out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors members that is determined in the GMS refer to the Company's Articles of Association, OJK Regulation Number 33/POJK. 04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other Legislation. As stated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the proposal to the GMS relating to the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors must consider the recommendation from the Board of Commissioners or Committee that performs the nomination function. In this case, ANTAM has GGG, Nomination & Remuneration Committee (the GCG-NR Committee), which plays a role in the Company's Board of Directors' nomination process.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak Istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-20/MBU/3/2023 tanggal 21 Maret 2023, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada memberikan kuasa kepada Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan, untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia, sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi; dan
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential rights to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Article 5, paragraph 4, letter e specifies that the Series A Dwiwarna Shareholders can authorize the Company's Series B majority shareholders to exercise preferential rights. Based on the Special Power of Attorney Number SKK-20/MBU/3/2023 dated March 21, 2023, Series A Dwiwarna Shareholders authorizes Perseroan (Persero) PT Mineral Industri as the Company's Series B majority shareholders, to propose candidates for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. As provided further in the internal regulation of Perseroan (Persero) PT Mineral Industri, the prospective Directors proposed Perseroan (Persero) PT Mineral Industri in the GMS may come from:

1. Member of the Board of Directors of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company;
2. Internal Officers of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member, and/or Subsidiary of Holding Company having a position in at least two levels below the Board of Directors; and
3. Any other sources with a good, relevant, and accountable reputation.

Komite Pemantau Risiko (ACGS D.5.7; (B).D.6.1)

Risk Monitoring Committee

ANTAM membentuk Komite Pemantau Risiko dengan tujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM dan ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Dalam melaksanakan hal tersebut, Komite Pemantau Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
[ACGS (B).D.6.1]

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

a. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.
b. Peraturan Menteri BUMN terkait.
c. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN terkait.
d. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
e. Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko.

PEDOMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Agar Komite Pemantau Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran. Saat ini Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko sedang dalam penyesuaian dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021.

ANTAM established the Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating risks throughout ANTAM's business processes to prevent and minimize risks. In addition, the Risk Monitoring Committee makes a written report on each assignment the Board of Commissioners gives. The report on the implementation of the Risk Monitoring Committee's activities and the level of achievement of its performance is disclosed in the Company's Annual Report.
[ACGS (B).D.6.1]

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee was established based on the following regulations:

a. Law of the Republic of Indonesia concering State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.
b. Relevant Regulations issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).
c. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management.
d. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
e. Board of Commissioners' Decree concerning the Establishment of the Risk Monitoring Committee.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

To allow the Risk Monitoring Committee to perform efficiently and effectively, the Risk Monitoring Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting. Currently, the Risk Monitoring Committee Working Guidelines are in adjustment to the Ministerial Regulation SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises, and General Guidelines for Indonesian Corporate Government (PUG-KI) 2021.

KUALIFIKASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Persyaratan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, antara lain:

1. **Persyaratan Umum:**
   a. Anggota Komite Pemantau Risiko baik yang merupakan dan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga;
   b. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
   c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan.
2. **Persyaratan Khusus:**
   a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
   b. Memiliki pengetahuan mengenai Perusahaan atau Industri/ bisnis perusahaan sejenis dan atau mampu memahami kegiatan Perusahaan secara tepat dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko;
   c. Sekurang-kurangnya salah satu anggota dari Komite Pemantau Risiko harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam Pemantau Risiko dan atau Bagian Keuangan.

KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO [ACGS (B).D.6.1]

Anggota Komite Pemantau Risiko ANTAM dibentuk sesuai dengan Pedoman Kerja terkait Komite Manajemen Risiko. Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan maksimal 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024 ditunjukkan pada tabel berikut:

QUALIFICATIONS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE (RMC)

The membership requirements for the Risk Monitoring Committee include, among others:

1. **General Requirements:**
   a. Members of RMC, whether they are members of the Board of Commissioners or not, do not have family relationships up to the third degree of consanguinity.
   b. Members of RMC do not have any business relationships, either directly or indirectly, related to ANTAM's business activities that could result in a conflict of interest.
   c. Members of RMC do not have direct or indirect personal interests in any material information of the company.
2. **Specific Requirements:**
   a. Members of RMC must have integrity, dedication, capability, independence, and experience relevant to their field of work, as well as the ability to communicate both orally and in writing the results of their duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures.
   b. Members of RMC must have knowledge of the company or the industry/business of similar companies and/or be able to understand the company's activities accurately in relation to Risk Management.
   c. At least one member of RMC must have a background and competence in education or possess expertise in Risk Monitoring and/or the Finance Department.

MEMBERSHIP OF THE RISK MONITORING COMMITTEE [ACGS (B).D.6.1]

The members of the Risk Monitoring Committee of ANTAM are formed in accordance with the Work Guidelines related to the Risk Management Committee. Risk monitoring committee consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners and maximum 2 (two) expert members who are not key employees of ANTAM in the last 6 (six) months. The composition of the Risk Monitoring Committee for the year 2024 is shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Anang Sri Kusuwardono	Ketua (Komisaris Independen) (Komisaris Utama/Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chair of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 25/DK/SK/V/2022 on May 25 2022 and his term of office is valid until the end of his term of office as ANTAM's Board of Commissioners or as otherwise determined through a Board of Commissioners' Decree.
Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Komite Pemantau Risiko sesuai surat keputusan Dewan Komisaris nomor 25/DK/SK/V/2022 pada tanggal 25 Mei 2022 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Deputy of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Board of Commissioners' decision letter number 25/DK/SK/V/2022 on May 25 2022 and his term of office is valid until the end of his term of office as ANTAM's Board of Commissioners or as otherwise determined through a Board of Commissioners' Decree.
Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	• Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko mulai 1 Juni 2022 – 31 Mei 2024. Appointed as a member of Risk Monitoring Committee on June 1, 2022 - May 31, 2024. • Diangkat kembali sebagai anggota Komite Pemantau Risiko mulai 1 Mei 2024 - 31 Mei 2026 Reappointed as a member of the Risk Monitoring Committee on May 1, 2024 - May 31, 2026
Sigit Priyambodo	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko mulai 1 Oktober 2024 – 30 September 2027 Appointed as a member of Risk Monitoring Committee on October 1, 2024 – September 30, 2027
Hari Kusmardianto[1)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	Diangkat pertama kali sebagai anggota Komite Pemantau Risiko tanggal 1 Oktober 2022 Appointed for the first time as Risk Management Commitee member starting on October 1, 2022.

[1)] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2024
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on September 30, 2024

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil Ketua dan Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman and Vice Chairman of the Risk Monitoring Committee

The profile of the Chairman and Vice Chairman of the Risk Monitoring Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko yang Bukan Komisaris
Profile of Risk Monitoring Committee Members Who are not BOC members



Adi Djoko Guritno
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia Age	61 tahun per 31 Desember 2024	61 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Madiun, 12 November 1963	Madiun, November 12, 1963
Domisili Domicile	Yogyakarta	Yogyakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Doktor dalam Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University, Jepang (2000). 2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991); 3. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982);	1. Ph.D. in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University, Japan (2000). 2. Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991); 3. Bachelor of Agricultural Technology of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982);
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 11/DK/SK/IV/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 11/DK/SK/IV/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Ketua Satuan Tugas Manajemen Risiko Univ. Gadjah Mada, (2024-sekarang); • Ketua Komite Standard Assurance dan Principal Consultant, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Manajemen Risiko, Risk Workshop International (2024-sekarang); • Subject Matter Expert (SME) Risk Management Software Development, PT Jagad Prima Mandiri (2024-sekarang); • Ketua Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-2020); • Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012); • Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011); • Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012); • Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007).	• Head of the Risk Management Task Force, Gadjah Mada University (2024 – now) • Chair of the Standard Assurance Committee and Principal Consultant, Professional Certification Institue (LSP) for Risk Management, Risk Workshp International (2024 – now) • Subject Matter Expert (SME) for Risk Management Software Development, PT Jagad Prima Mandiri (2024 – now) • Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada (2011-2020); • Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012); • Member of Audit Committee of PT PLN (Persero) (2009-2011); • Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012); • Member of Audit Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007).

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG (2 Februari 2024) • 5th GRC Series: Fraud Management (15 Maret 2024) • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement (21 Juni 2024) • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects (12 Juli 2024) • Executive Workshop Series 3: Business Judgement Rule (17 Juli 2024) • Executive Workshop Series 4 : Memahami Prosedur Pemeriksaan Aparat Penegak Hukum (28 Agustus 2024) • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive (6 September 2024) • Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi (8 Oktober 2024)	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG (February 2, 2024) • 5th GRC Series: Fraud Management (March 15, 2024) • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement (June 21, 2024) • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects (July 12, 2024) • Executive Workshop Series 3: Business Judgement Rule (July 17, 2024) • Executive Workshop Series 4: Understanding the Examination Procedures of Law Enforcement Authorities (August 28, 2024) • Training and Certification QRGP Exclusive (September 6, 2024) • Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Goods/Services Procurement Indicating Corruption (October 8, 2024)
Sertifikasi Certification	• Certified Professional Risk Management (CPRM); • Business Continuity Certified Planner (BCCP); • Certified Risk Professional (CRP); • Risk Management Certification QRGP.	• Certified Professional Risk Management (CPRM); • Business Continuity Certified Planner (BCCP); • Certified Risk Professional (CRP); • QRGP Exclusive Risk Management Certification.



Ir. Sigit Priyambodo
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2024	54 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surabaya, 28 Juli 1970	Surabaya, July 28, 1970
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 12/DK/SRT/IV/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 12/DK/SRT/IV/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media • PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016	• Liaison officer at the Ministry of SOE's Deputy Mining Industry Strategies and Media • PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Executive Workshop Series 3 : Business Judgement Rule • Executive Workshop Series 4 : Memahami Prosedur Pemeriksaan Aparat Penegak Hukum • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive • Executive Workshop Series 5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management.	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Executive Workshop Series 3 : Business Judgement Rule • Executive Workshop Series 4 : Understanding Law Enforcement Officer Examination Procedures • QRGP Exclusive Training and Certification • Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services that Indicate Corruption • MIND ID GRC Series #11: Project Made Simple with Risk Management.
Sertifikasi Certification	Risk Management Certification QRGP Exclusive	QRGP Exclusive Risk Management Certification



Hari Kusmardianto

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Usia Age	59 tahun per 31 Desember 20232024	59 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Surakarta, 25 Mei 1965	Surakarta, May 25, 1965
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Master dalam Perancangan Pabrik Kimia Terpadu, Departemen Teknik Kimia University of Leeds, United Kingdom (1994); • Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984).	• Master's Degree in Integrated Design of Chemical Plants University of Leeds UK, 1994; • Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Diponegoro (1984).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris No. 30/DK/SK/IV/2022	Decree of the Board of Commissioners No. 30/DK/SK/IV/2022
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi dengan posisi antara lain: • Asisten Deputi Kerja Sama Investasi Pemerintah dan Badan Usaha, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020-sekarang); • Kepala Bidang Investasi Kerja Sama Publik dan Badan Usaha, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2020); • Kepala Bidang Minyak dan Gas Bumi (2016-2019); • Kepala Bidang Kelistrikan (2015); • Kementerian Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan 1995-1998: • Anggota Tim Peneliti Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah pada Tim Evaluasi Pengadaan Tim Keppres 6/1995.	Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs with the following positions: • Assistant Deputy for Public and Private Partnership, Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs (2020 - now); • Division Head of Public and Private Partnership, Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs (2020); • Division Head of Oil and Gas (2016-2019); • Division Head of Electricity (2015); • The Coordinating Ministry for Economy, Finance and Development Supervision (1995-1998): • Members of Procurement Analyst for Government Procurement Evaluation Team under President Decree 6/1995.

Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Executive Workshop Series #5: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi • Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Exclusive • MIND ID GRC Series #10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk & Compliance • MIND ID GRC Series #11: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk.	• 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG • 5th GRC Series: Fraud Management • MIND ID GRC Series #6: Internal Control over Financial Reporting • GRC 7th Series: Mitigation in Procurement • MIND ID GRC Series #8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects • Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Public Procurement that Indicate Corruption • QRGP Exclusive Training and Certification • MIND ID GRC Series #10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance • MIND ID GRC Series #11: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk.
Sertifikasi Certification	Risk Management Certification QRGP Exclusive	QRGP Exclusive Risk Management Certification

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi.

THE RISK MONITORING COMMITTEE'S INDEPENDENCE

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Support Committee of the Board of Commissioners annually provides a statement of independence.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Sigit Priyambodo	Hari Kusmardianto[1)]
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Have no shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family has no shares in ANTAM directly or indirectly	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no business relationship directly or indirectly relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√

[1)] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2024
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on September 30, 2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO [ACGS (B).D.6.1]

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Pemantau Risiko sebagaimana termaktub di dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko, tugas dan tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko di antaranya adalah:

1. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko, melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progres dari tahapan-tahapan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.
2. Melakukan review atas penilaian risiko yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material.
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko (selaku *risk manager*) dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait (selaku *risk owner*).
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko.
5. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan review tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi/divestasi di Anak Perusahaan.
6. Melakukan Penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan, melalui proses:
   a. Diskusi bersama dengan manajemen;
   b. Review atas draft dari laporan yang akan dipublikasikan.
7. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan, sesuai kebutuhan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris.
8. Dalam hal Direksi menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite Manajemen Risiko adalah:
   a. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan;
   b. Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Divisi Manajemen Risiko.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE [ACGS (B).D.6.1]

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee referring to the Risk Monitoring Committee Charter, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Reviewing and providing recommendations on the effectiveness of implementing corporate risk management carried out by the Risk Management Division through regular meetings or other means to discuss the progress of the stages of duties and responsibilities carried out by the Risk Management Division.
2. Reviewing the risk assessment conducted by the Risk Management Division on the Company's material investment plan.
3. Supervising the activities of the Risk Management Division (as risk manager) in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units (as risk owner).
4. Supervising the implementation of the Risk Management Committee's recommendations by the Risk Management Division.
5. Analyzing and evaluating the proposed Corporate Budget and Activity Plan (RKAP) and annual review of the Corporate Long-Term Plan (RJPP) submitted by the Board of Directors, including the proposed capital injection and investment/divestment plans in subsidiaries.
6. Reviewing risk information and corporate risk management in reports that will be published through the process of:
   a. Discussion with management;
   b. Review of the draft of the report to be published.
7. Conducting discussions on significant risks in units within the Company, as needed, including risks in agreements with third parties within the scope of the Board of Commissioners' supervisory authority.
8. In the event that the Board of Directors deems it necessary to use an independent risk management consultant to conduct a review of the risk management process that has been implemented by the Company, the duties of the Risk Management Committee are:
   a. Provide input on the criteria and competence of the consultant;
   b. Monitoring the work of the consultant through the Risk Management Division.

MASA JABATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

a. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Manajemen Risiko, sama dengan masa jabatan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE OF RISK MONITORING COMMITTEE

a. The term of office of Board of Commissioners members who also serve as members of the Risk Management Committee is the same as their term of appointment as members of the Board of Commissioners, as determined by the General Meeting of Shareholders.
b. The term of office of Risk Management Committee members who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be extended once for 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Pemantau Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang direktur atau divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat Komite Pemantau Risiko dengan jumlah Rapat Pleno sebanyak 18 (delapan belas) kali dan Rapat Khusus sebanyak 6 (enam) kali.

MEETING OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The provisions for the implementation of the Risk Monitoring Committee meetings are outlined in the Work Guidelines of the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is required to hold meetings at least 2 (two) times a month, consisting of a Plenary Meeting attended by the Chair, Vice Chair, and members of the Risk Monitoring Committee, and a Special Meeting attended only by the Members of the Risk Monitoring Committee. Both meetings may invite other relevant directors or divisions from management or other parties as needed.

Throughout the year 2024, a total of 24 (twenty four) Risk Monitoring Committee meetings were held, comprising 18 (eighteen) plenary meetings and 6 (six) special meetings.

AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

In 2024, the Risk Monitoring Committee held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants				
			Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Sigit Priyambodo	Hari Kusmardianto[1)]
1	16 Januari 2024 January 16, 2024	Kunjungan Ke Pomala: Update Unit Bisnis Pomala Visit to Pomala: Pomala Business Unit Update					

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants				
			Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Sigit Priyambodo	Hari Kusmardianto[1)]
2	16 Februari 2024 February 16, 2024	1. Tindak lanjut teknis simulasi *debotlenecking* fasilitas produksi ICA dan perkiraan capexnya, oleh GM Produksi PT ICA 2. Rencana diskusi dengan Konsuler Perdagangan Indonesia di Jepang dan Korea terkait peluang pemasaran produk alumina, oleh GM Marketing PT ICA 1. Technical follow-up on the debottlenecking simulation of ICA's production facility and its estimated capex, by the Production GM of PT ICA 2. Discussion plan with the Indonesian Trade Consul in Japan and Korea regarding alumina product marketing opportunities, by the Marketing GM of PT ICA			√		√
3	16 Februari 2024 February 16, 2024	Progres Penyelesaian Pemanfaatan PMN untuk Divisi Logam Mulia Progress on the Completion of the Utilization of PMN for the Precious Metal Division			√		√
4	18 Maret 2024 March 18, 2024	Perluasan peluang produk ICA ke Jepang & Mengembangkan Pemasaran Grade Alumina di Pasar Jepang untuk Customer-Customer Baru Expansion of ICA product opportunities to Japan & Development of Alumina Grade marketing in the Japanese market for new customers			√		√
5	21 Maret 2024 March 21, 2024	1. Diskusi lanjutan Proyek Modernisasi Manufaktur Logam mulia, oleh Bauxite & *Others Commodities, Business Development* 2. Diskusi *white book project dragon*, oleh business development 1. Follow-up discussion on the Precious Metals Manufacturing Modernization Project, by Bauxite & Other Commodities, Business Development 2. Discussion on the White Book Project Dragon, by Business Development	√	√	√		√

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants				
			Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Sigit Priyambodo	Hari Kusmardianto[1)]
6	25 Maret 2024 March 25, 2024	Progress commissioning dan penyelesaian isu keberlanjutan smelter, oleh Project Management Office Division Head Progress on commissioning and resolution of sustainability issues at the smelter, by the Project Management Office Division Head	√	√	√		√
7	26 Maret 2024 March 26, 2024	1. Laporan Produksi dan COGS (Nikel, Bauksit & Emas) oleh Direktur Operasi & Produksi 2. Update analisis risiko proyek strategis ANTAM, oleh Risk Management Division Head 1. Production and COGS report (Nickel, Bauxite & Gold), by the Director of Operations & Production 2. Update on the risk analysis of ANTAM's strategic projects, by the Risk Management Division Head	√	√	√		√
8	25 April 2024 April 25, 2024	1. Update progress pembentukan JV, tanggung jawab pemenuhan para pihak, oleh Nickel Region 2, Business Development Division Head 2. Update Rencana Implementasi proyek *EV Battery*, oleh Nickel Region 2, Business Development Division Head 3. Lain-lain 1. Update on the progress of JV formation, responsibility for meeting the parties' obligations, by the Nickel Region 2, Business Development Division Head 2. Update on the implementation plan for the EV Battery project, by the Nickel Region 2, Business Development Division Head; 3. Others			√		√
9	16 Mei 2024 May 16, 2024	1. Update EV pemenuhan para pihak atas persyaratan SHA, CSPA (SPA) Proyek EV 2. Progress pembangkit FHT, wilus dan penilaian atas pengembang pembangkit listrik 1. Update the Evaluation of Compliance by the Parties with the Requirements of SHA, CSPA (SPA) for the EV Project 2. Progress on FHT power plant, wilus, and evaluation of power plant developers	√	√	√		√

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants				
			Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Sigit Priyambodo	Hari Kusmardianto[1)]
10	16 Mei 2024 May 16, 2024	1. Update progress WKMD, penyelesaian perubahan lingkup dan amandemen SPA 2. Progress penyelesaian WKMD yang menjadi lingkup ANTAM 1. Update on the progress of WKMD, completion of scope changes and SPA amendments 2. Progress on the completion of WKMD within ANTAM's scope	√	√	√		√
11	10 Juni 2024 June 10, 2024	Pengkinian Informasi Proyek Titan Updating Information on the Titan Project	√	√	√		√
12	28 Juni 2024 June 28, 2024	Update proyek refinery emas Gresik serta kajian-kajian, oleh Bauxite and others commodities, Business Development Division Head Update on the Gresik gold refinery project and related studies, by Bauxite and Other Commodities, Business Development Division Head	√	√	√		√
13	9 Juli 2024 July 9, 2024	1. Update kerja sama ANTAM di BAI, skema perjanjian para pihak 2. Pembiayaan dan *timeline* pemenuhan komitmen kerja sama (baik setoran modal, SHL jika ada dan pemenuhan kewajiban lainnya yang disepakati) 1. Update on ANTAM's collaboration with BAI, the agreement scheme between the parties 2. Financing and timeline for fulfilling the cooperation commitments (including capital contributions, SHL if applicable, and fulfilling other agreed obligations);	√	√	√		√
14	11 Juli 2024 July 11, 2024	1. Update ARMS 2. Update risiko P3FH dan BAI 1. Update on ARMS 2. Update on P3FH and BAI risks	√	√	√		√

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants				
			Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Sigit Priyambodo	Hari Kusmardianto[1)]
15	11 Juli 2024 July 11, 2024	1. Update proyek P3FH dan keberlanjutannya 2. Review keberlanjutan pembangkit PLN, kompensator dan daya dukung dalam pengoperasian P3FH 3. Potensi risiko-risiko hukum terkait 1. Update on the P3FH project and its sustainability 2. Review of the sustainability of the PLN power plant, compensators, and support for P3FH operations 3. Potential legal risks	√	√	√		√
16	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. Profil Blok Pongkeru dan Prospeknya: a. Kesiapan ANTAM dan Peluangnya b. Kontribusi blok dalam pemenuhan perolehan IUP c. Lain-lain 1. Profile of the Pongkeru Block and Its Prospects: a. ANTAM's Readiness and Its Opportunities b. Contribution of the Block in Meeting IUP Acquisition c. Others	√	√	√		√
17	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Update Projek Modernisasi *Manufacturing* LM Gresik Update on LM Gresik Manufacturing Modernization progress	√	√	√		√
18	30 September 2024 September 30, 2024	1. Progress Proyek WKMD 2. Penyelesaian isu lahan masyarakat, lahan instansi dan lahan tambang 1. WKMD Project Progress 2. Resolution of community land issues, agency land, and mining land			√		
19	30 September 2024 September 30, 2024	Update *progress* Modernisasi *Manufacturing* LM Gresik dan Status Realokasi PMN Update on LM Gresik Manufacturing Modernization progress and PMN Reallocation Status			√		
20	16 Oktober 2024 October 16, 2024	Pembahasan Strategi penyediaan listrik yang kompetitif untuk P3FH, termasuk hasil kajian Danareksa, oleh Direksi Terkait Discussion on Competitive Electricity Supply Strategies for P3FH, Including the Findings of the Danareksa Study, by the Relevant Board of Directors	√	√	√	√	

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants				
			Anang Sri Kusuwardono	Bambang Sunarwibowo	Adi Djoko Guritno	Sigit Priyambodo	Hari Kusmardianto[1)]
21	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Pembahasan surat direktur Utama ANTAM Nomor 4024/00/DAT/2024 perihal Persetujuan atas Setoran Modal oleh ANTAM ke PT ARI oleh Portofolio Management Division Head; Discussion of the President Director's letter of ANTAM Number 4024/00/DAT/2024 regarding Approval of Capital Contribution by ANTAM to PT ARI by Portfolio Management Division Head;	√	√	√	√	
22	28 November 2024 November 28, 2024	Pembahasan surat Direktur Utama Nomor 4422.A/00/DAT/2024 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT ANTAM Tbk Tahun 2025. Discussion of the President Director's letter Number 4422.A/00/DAT/2024 regarding the Request for Approval of the Work Plan and Budget (RKAP) of PT ANTAM Tbk for 2025.	√	√	√	√	
23	2 Desember 2024 December2, 2024	Pembahasan MP Asset Discussion on MP Asset	√	√	√	√	
24	10 Desember 2024 December 10, 2024	Pembahasan Surat KBUMN nomor S-45/Wk.MBU.02/12/2024 Discussion on the BUMN Minister's Letter Number S-45/Wk.MBU.02/12/2024	√	√	√	√	

[1)] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2024
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on September 30, 2024

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO DALAM RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

ATTENDANCE OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEMBERS IN THE RISK MONITORING COMMITTEE' MEETINGS 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Anang Sri Kusuwardono	Ketua Chairman	12	18	150%
Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	18	150%
Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	24	100%
Sigit Priyambodo	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	6	5	83,33%

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hari Kusmardianto[1)]	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	18	17	94,44%
Jumlah | Total				115,55%

[1)] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2024
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on September 30, 2024

PENCAPAIAN KPI KOMITE PEMANTAU RISIKO [ACGS D.5.7]

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Pemantau Risiko di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

KPI ACHIEVEMENT OF RISK MONITORING COMMITTEE [ACGS D.5.7]

The performance assessment of the Risk Monitoring Committee is conducted through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system in accordance with the Decree of the Board of Commissioners. The Audit Committee's KPIs are evaluated based on the Decision of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedure for Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. The results of the Risk Monitoring Committee KPI achievement in 2023 are as follows:

No	Key Performance Indicator [ACGS D.5.7]	Bobot Indicator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator X Pencapaian Nilai Indicator Weight X Score Achievement (%)
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	15 15	100 100	15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	115,55	46,22
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Pemantau Risiko Tahun 2024 Total Risk Monitoring Committee 2024		100	415,55	106,22

REMUNERASI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Penentuan jumlah remunerasi Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan

REMUNERATION OF RISK MONITORING COMMITTEE

Determination of the amount of remuneration of the Risk Monitoring Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises which stipulates that the income of Committee members, in the form of honorarium, is a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provision of taxes borne by the Company, health facilities and

lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Pemantau Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko serta Program Kerja Komite Pemantau Risiko 2024. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko di tahun 2024 di antaranya:

1. Merumuskan pertimbangan bagi Dewan Komisaris mengenai risiko-risiko utama ANTAM dan kapabilitas sistem manajemen risiko meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Direksi ANTAM;
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang diusulkan Direksi untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Merumuskan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberi masukan kepada Direksi mengenai langkah-langkah mitigasi risiko dan tata kelola korporasi ANTAM;
4. Melakukan analisis risiko kebijakan strategis dan taktis Perusahaan melalui pembahasan, analisis, dan evaluasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029 dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko pada proyek-proyek strategis, termasuk yang dilaksanakan oleh Anak Perusahaan;
6. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut sebagai proses bisnis ANTAM maupun proses bisnis di Anak Perusahaan;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko, termasuk kecukupan organisasinya, guna memberi masukan kepada Dewan Komisaris;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas langkah-langkah perbaikan efektivitas kerja Divisi Manajemen Risiko ANTAM.

holiday allowances and is not allowed to receive other income besides the honorarium. Members of the Board of Commissioners who are Chairmen/members of the Risk Monitoring Committee are not given additional income from this position.

IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE TASK

During 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in compliance with the Risk Monitoring Committee Charter and Risk Monitoring Committee Work Program of 2024. The realizations of the implementation of the Risk Monitoring Committee duties in 2024 are, among others:

1. Formulating considerations for the Board of Commissioners regarding ANTAM's key risks and the capability of the risk management system to improve the quality of ANTAM's Board of Directors decision-making;
2. Delivering recommendations to the Board of Commissioners regarding matters proposed by the Board of Directors for approval by the Board of Commissioners as mandated in the Company's Articles of Association;
3. Formulating considerations for the Board of Commissioners in providing input to the Board of Directors regarding ANTAM's risk mitigation measures and corporate governance;
4. Conducting risk analysis of the Company's strategic and tactical policies through discussion, analysis, and evaluation of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2025-2029 and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2024;
5. Monitoring and evaluating risk management in strategic projects, including those implemented by Subsidiaries;
6. Evaluating the conformity between the Company's risk management policy and the implementation of the policy as ANTAM's business process as well as business process in subsidiaries;
7. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Division's duties, including the adequacy of its organization, to provide input to the Board of Commissioners;
8. Providing input to the Board of Commissioners on measures to improve the effectiveness of ANTAM's Risk Management Division's work.

RENCANA KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

Dalam Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris guna memastikan diterapkannya manajemen risiko Perusahaan. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2025 antara lain terkait *review* dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan, pengawasan atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko, pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Pemantau Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko, penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan serta pelaksanaan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RISK MONITORING COMMITTEE WORK PLAN FOR 2025

In the Guidelines for the Work of the Risk Monitoring Committee, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are outlined to assist the Board of Commissioners by providing professional and independent opinions to ensure the implementation of the Company's risk management. The work plan to be undertaken by the Risk Monitoring Committee during 2025 includes, among others, the review and provision of recommendations on the effectiveness of the implementation of the company's risk management, oversight of the activities of the Risk Management Division, supervision of the implementation of recommendations from the Risk Monitoring Committee by the Risk Management Division, review of risk information and the company's risk management in reports to be published, as well as the execution of special tasks assigned by the Board of Commissioners.

Komite Tata Kelola Terintegrasi (ACGS D.5.7)

Integrated Governance Committee

ANTAM membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, memberikan pendapat dan saran terkait dengan aspek tata kelola dan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada Perseroan, melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola pada masing-masing Perusahaan Anak dalam Grup ANTAM, mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, menyusun laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan/atau setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

ANTAM established the Integrated Governance Committee with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, offering opinions and suggestions related to governance aspects as well as social and environmental responsibilities within the Company, overseeing the implementation of governance at each subsidiary within the ANTAM Group, monitoring the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in the implementation of Integrated Governance, preparing written reports on each assignment given by the Board of Commissioners and/or any issues identified that require the attention of the Board of Commissioners, and providing periodic reports on the activities of the Integrated Governance Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dasar hukum pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia tentang Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN terkait.
3. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN terkait.
4. Surat Keputusan tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee was established based on the following regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia concering State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies.
2. Relevant Regulations issued by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).
3. Decision of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises
4. Board of Commissioners› Decree concerning the Establishment of the Integrated Governance Committee.

PEDOMAN KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Agar Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang, penugasan, komposisi dan struktur, persyaratan dan masa tugas ketua dan anggota, rapat serta pelaporan.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

To ensure that the Integrated Governance Committee can operate efficiently and effectively, a Work Guideline for the Integrated Governance Committee has been established, which was last approved by the Board of Commissioners on August 12, 2024, and has been published on the ANTAM website. These Work Guidelines encompass the duties, responsibilities and authorities, assignments, composition and structure, requirements and terms of office for the chairperson and members, meetings, and reporting.

KEANGGOTAAN KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sesuai dengan piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) mengatur keanggotaan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dimuat pada Komposisi dan Struktur Komite TKT dengan ketentuan antara lain sebagai berikut:

MEMBERSHIP OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The charter of the Integrated Governance Committee (IGC), regulates the membership of the Integrated Governance Committee which outlined in "Composition and Structure of the IGC" with provisions as follows:

1. Komite TKT terutama terdiri dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Perusahaan Anak, tetapi Perusahaan dapat menunjuk tenaga profesional dari luar Perusahaan dan Perusahaan Anak jika diperlukan.
2. Seorang Komisaris Independen yang menjadi ketua pada salah satu komite di Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak, bertugas merangkap sebagai ketua di komite pada Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak tersebut, dan sebagai anggota pada Komite TKT.
3. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam Grup ANTAM, menjabat sebagai anggota Komite TKT.
4. Jumlah dan komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite TKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan Perusahaan dan Perusahaan Anak.

1. The IGC primarily comprises members from the Board of Commissioners of both the Company and its Subsidiaries, but external professionals may be appointed if necessary.
2. An Independent Commissioner who chairs a committee within either the Company or its Subsidiaries also serves as a chairperson in that committee within either entity, and as a member of the IGC.
3. An Independent Commissioner representing and appointed from a Subsidiary within ANTAM Group acts as a member of the IGC.
4. The number and composition of members in the Integrated Governance Committee are tailored to meet organizational needs, ensuring efficiency and effectiveness in carrying out IGC duties while considering at least representation from both the Company and its Subsidiaries.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2024 ditunjukkan pada tabel berikut:

The composition of ANTAM's Integrated Governance Committee in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Rauf Purnama	Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 November 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on November 14, 2024 - Now
F.X. Sutijastoto[1)]	Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024
Gumilar Rusliwa Somantri	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Dede Izudin	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Handaru Bimoasmoro	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Wisnu Danandi Haryanto	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now
Hermansyah	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Governance Committee	Diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi mulai 14 Agustus 2024 - Saat ini Appointed as a member of Integrated Governance Committee on August 14, 2024 - Now

[1)] Diberhentikan sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 13 November 2024
Discharged as a member of the Integrated Governance Committee on November 13, 2024

Profil Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Ketua dan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang juga merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Chairman of the Integrated Governance Committee

The profile of the Chairman and Member of the Integrated Governance Committee who concurrently serves as a member of the Board of Commissioners has been described in the Company Profile chapter of the Board of Commissioners Profile sub chapter.

Profil Anggota dan Tim Pendukung Komite Tata Kelola Terintegrasi
Profile of Integrated Governance Committee Members and Supporting Team



Dede Izudin

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Usia Age	45 Tahun per 31 Desember 2024	45 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Indramayu, 24 Juli 1979	Indramayu, July 24 1979
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Magister Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (2007); • Sarjana Teknik Industri Universitas Gadjah Mada (1999).	• Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (2007); • Bachelor of Industrial Engineering, Gadjah Mada (1999).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Komisaris PT Indonesia Chemical Alumina (2024); • Direktur PT Sumbawa Timur Mining (2022-2024); • Chief Marketing Officer PT Emas ANTAM Indonesia (2021-2023); • VP CEO Office (2019-2021); • Corporate Planning and Performance Manager PT ANTAM Tbk (2017-2019); • Human Capital Planning & Development Manager PT ANTAM Tbk (2016-2017); • Performance and Remuneration Manager PT ANTAM Tbk (2014-2016); • Risk Management Specialist PT ANTAM Tbk (2010-2014); • PMO Specialist PT ANTAM Tbk (2008-2010); • Project Manager PT Probindo Artikajaya (2004-2008).	• Commissioner, PT Indonesia Chemical Alumina (2024); • Director, PT Sumbawa Timur Mining (2022-2024); • Chief Marketing Officer, PT Emas ANTAM Indonesia (2021-2023); • VP CEO Office (2019-2021); • Corporate Planning and Performance Manager, PT ANTAM Tbk (2017-2019); • Human Capital Planning & Development Manager, PT ANTAM Tbk (2016-2017); • Performance and Remuneration Manager, PT ANTAM Tbk (2014-2016); • Risk Management Specialist, PT ANTAM Tbk (2010-2014); • PMO Specialist, PT ANTAM Tbk (2008-2010); • Project Manager, PT Probindo Artikajaya

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang Bukan Dewan Komisaris
Profile of Integrated Governance Committee Members Who are not a Commissioner



Handaru Bimoasmoro

Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Usia Age	44 Tahun per 31 Desember 2024	44 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 30 Agustus 1980	Jakarta, August 30, 1980
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Bachelor of Computer Science, City University of Seattle (2005); • Bachelor of Arts in Business Administration, City University of Seattle (2002).	• Bachelor of Computer Science, City University of Seattle (2005); • Bachelor of Arts in Business Administration, City University of Seattle (2002).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Direktur Keuangan PT Emas ANTAM Indonesia (2021 – saat ini); • Investor Relation & Financial Control Division Head, Accounting & Tax Division Head PT ANTAM Tbk (2015 – 2021).	• Director of Finance, PT Emas ANTAM Indonesia (2021 – now) • Investor Relation & Financial Control Division Head Accounting & Tax Division Head PT ANTAM Tbk (2015 – 2021).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	-	-
Sertifikasi Certification	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)



Wisnu Danandi Haryanto

Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Usia Age	44 Tahun per 31 Desember 2024	44 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Jakarta, 4 July 1979	Jakarta, July 4, 1979
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Magister Manajemen dan Administrasi Bisnis, (*Double Degree*), Universitas Indonesia dan IAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, (2013) • Sarjana Hukum, Hukum Bisnis Universitas Indonesia, (2003);	• Magister of Management and Master of Business Administration, Double Degree from the University of Indonesia and IAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, (2013) • Bachelor of Law, Business Law, University of Indonesia, (2003);
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Senior Vice President Legal Counsel PT ANTAM Tbk (2021 – Present) • Various Positions PT Pertamina (Persero) (2013-2021) • Senior Attorney Anadarko Indonesia Nunukan Company, A Subsidiary of Anadarko Petroleum Corporation (2010 – 2013) • Legal Executive Lovells LLP (2009 – 2010) • Legal Counsel and Contract Specialist BP Migas (2004 – 2009)	• Senior Vice President Legal Counsel PT ANTAM Tbk (2021 – now) • Various Positions PT Pertamina (Persero) (2013-2021) • Senior Attorney Anadarko Indonesia Nunukan Company, A Subsidiary of Anadarko Petroleum Corporation (2010 – 2013) • Legal Executive Lovells LLP (2009 – 2010) • Legal Counsel and Contract Specialist BP Migas (2004 – 2009)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	Seminar Sosialisasi mengenai Aspek (26 Sep 2024 – 26 Sep 2024)	Socialization Seminar on Aspects (26 Sep 2024 - 26 Sep 2024)
Sertifikasi Certification	Risk Certification QRCO (Qualified Chief Risk Officer)	Risk Certification QRCO (Qualified Chief Risk Officer)



Hermansyah

Anggota Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Usia Age	61 Tahun per 31 Desember 2024	61 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Medan, 12 November 1980	Medan, November 12, 1980
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Magister Sains Fisika, Universitas Indonesia (1998); • Sarjana Fisika, Universitas Sumatera Utara, Medan (1988);	• Master of Science in Physics, University of Indonesia (1998); • Bachelor of Physics, University of North Sumatra, Medan (1988);
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 22/DK/SK/VIII/2024	Decree of the Board of Commissioners Number 22/DK/SK/VIII/2024
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan	Does not have concurrent position which contrary to prevailing laws and regulations
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Kepala Pusat Survei Geologi, Badan Geologi (April 2022 - sekarang) • Pelaksana Tugas Kepala Balai Besar Pengujian Mineral dan Batubara tekMIRA, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Januari – April 2022) • Kepala Asean Center of Excellence on Clean Coal Technology (September 2021 s.d. April 2022) • Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara, Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2017 s.d. 2021) • Kepala Bagian Perencanaan Strategis, Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM (2016 – 2017) • Kepala Bagian Rencana dan Laporan, Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (2011 – 2016)	• Head of Geological Survey Center, Badan Geologi (April 2022 – present) • Acting Head of the Center for Mineral and Coal Testing (tekMIRA), Directorate General of Mineral and Coal (Januari – April 2022) • Head of the ASEAN Center of Excellence on Clean Coal Technology (September 2021 – April 2022) • Head of the Center for Research and Development of Mineral and Coal Technology, Research and Development Agency for Energy and Mineral Resources (2017 – 2021) • Head of Strategic Planning Division, Planning Bureau, Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2016 – 2017) • Head of Planning and Reporting Division, Research and Development Agency for Energy and Mineral Resources (2011 – 2016)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	-	-
Sertifikasi Certification	-	-

KUALIFIKASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Persyaratan keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. **Persyaratan Umum**
   a. Memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya.
   b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan *conflict of interest* terhadap Perseroan.
   c. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi waktu dan tenaga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite TKT.
   d. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.
   e. Mampu bekerja dan bertanggung jawab secara kolektif.
   f. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
   g. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
   h. Pengangkatan Anggota Komite TKT wajib dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan.
2. **Persyaratan Kompetensi**
   a. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya;
   b. Sekurang-kurangnya salah satu anggota dari Komite Tata Kelola Terintegrasi, harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam Tata Kelola Terintegrasi.
   c. Seluruh anggota Komite TKT memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip tentang tata kelola perusahaan yang baik;
   d. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lingkup industri/bisnis Grup ANTAM sejenis dan atau mampu memahami kegiatan Grup ANTAM secara tepat dalam kaitannya proses Tata Kelola Terintegrasi.
   e. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang terkait Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Grup ANTAM.

QUALIFICATIONS OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The membership requirements for the Integrated Governance Committee include, among others:

1. **General Requirements**
   a. Have good integrity, ethics, and morals, dedication, abilities, education, independence, and experience relevant to their field of work.
   b. Do not have any personal interests/relationships that may lead to a conflict of interest with the Company.
   c. Commit to dedicating time and effort to carry out their duties and responsibilities as members of the Integrated Governance Committee.
   d. Able to communicate effectively and provide constructive advice and views.
   e. Able to work and take collective responsibility.
   f. Willing to continuously improve their competencies through education and training.
   g. Must allocate sufficient time to complete their tasks.
   h. The appointment of members of the Integrated Governance Committee must be made by the Board of Commissioners of the Company based on the decision of the Board of Commissioners.
2. **Competency Requirements**
   a. Possess adequate expertise, abilities, knowledge, and experience related to their duties and responsibilities;
   b. At least one member of the Integrated Governance Committee must have a background and competence in education or expertise in Integrated Governance.
   c. All members of the Integrated Governance Committee must have sufficient knowledge to understand the principles of good corporate governance;
   d. Possess knowledge and understanding of the industry/business scope of similar ANTAM Group companies and/or be able to accurately understand the activities of the ANTAM Group in relation to the Integrated Governance process;
   e. Have adequate knowledge of laws and regulations, especially those related to State-Owned Enterprises and regulations pertaining to the operations of the ANTAM Group.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

INDEPENDENCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

As an effort to maintain the independence of each committee member, every year, each member of the Board of Commissioners' Supporting Committee submits a statement of independence.

Pernyataan Statement	Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Dede Izudin	Handaru Bimoasmoro	Wisnu Danandi	Hermansyah
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Services or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	√	√	√	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√	√	√	√

Pernyataan Statement	Rauf Purnama	F.X. Sutijastoto[1)]	Gumilar Rusliwa Somantri	Dede Izudin	Handaru Bimoasmoro	Wisnu Danandi	Hermansyah
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Do not have any business relationship that directly or indirectly relates to ANTAM business activities;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Do not serve as the executive of political parties and/or candidate for member/ member of legislative and/or candidate for as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memilki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflict of interest in relation to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√	√	√

[1)] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 13 November 2024
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on November 13, 2024

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam rangka menjalankan fungsi sesuai dengan tujuanya, Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut

1. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Grup ANTAM.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi di Grup ANTAM, paling sedikit melalui penilaian kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi serta pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
4. Melakukan koordinasi dan komunikasi unit/satuan kerja yang terkait di Perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan paling kurang 1 (satu) tahun sekali
6. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu sesuai kebutuhan paling kurang 1 (satu) tahun sekali.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to carry out its functions in accordance with its objectives, the Integrated Governance Committee has the following duties and responsibilities:

1. Evaluate the Integrated Governance policies;
2. Monitor and evaluate the alignment of the Integrated Governance policies of the ANTAM Group.
3. Evaluate the implementation of Integrated Governance in the ANTAM Group, at least through the assessment of the adequacy of the integrated internal control system and the implementation of the compliance function in an integrated manner.
4. Coordinate and communicate with relevant units/work units within the Company;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the Company to update the Integrated Governance Guidelines as needed, at least once a year;
6. Develop the Work Guidelines and Code of Conduct for the Integrated Governance Committee and conduct reviews as necessary, at least once a year.

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dalam melaksanakan tugasnya Komlte TKT mempunyal wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audlt Intem Terintegrasi, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Perseroan untuk memperoleh informasi dan klarifikasi dari Perseroan serta meminta laporan yang diperlukan;
3. Meminta Dewan Komisaris Perusahaan Anak yang merupakan anggota dari Komite TKT untuk memberikan informasi dan/atau data yang diperlukan untuk dilakukan evaluasi oleh Komite TKT terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi di Grup ANTAM; dan
4. Melaksanakan tindakan laln sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan kebljakan yang berlaku, khususnya di lingkup Badan Usaha Milik Negara

AUTHORITY OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

In carrying out its duties, the Integrated Governance Committee has the authority to perform the following actions:

1. Provide recommendations and/or opinions to the Board of Commissioners of the Company regarding the implementation of Integrated Governance through the assessment of the adequacy of the integrated internal control system and the implementation of the compliance function in an integrated manner;
2. Communicate with the Integrated Compliance Work Unit, Integrated Internal Audit Work Unit, and Integrated Risk Management Work Unit of the Company to obtain information and clarification from the Company, as well as request necessary reports;
3. Request the Board of Commissioners of subsidiaries, who are members of the Integrated Governance Committee, to provide information and/or data required for evaluation by the Committee related to the implementation of Integrated Governance in the ANTAM Group; and
4. Take other actions as regulated by applicable laws and policies, particularly within the scope of State-Owned Enterprises.

MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. **Masa tugas anggota Komite TKT yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris**
   a. Tanpa membatasi keputusan Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan anggota Komite TKT, masa tugas anggota Komite TKT yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di Grup ANTAM menjabat tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) perlode berikutnya. Ketentuan ini juga diberlakukan terhadap Ketua Komíte TKT yang dijabat oleh Komisaris Utama Perseroan.
   b. Apabila karena sebab apapun Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a berakhir masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris di Grup ANTAM, maka masa tugasnya sebagai anggota Komite TKT berakhir seketika demi hukum.

TERM OF OFFICE OF THE MEMBERS OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

1. **Term of office of members of the Integrated Governance Committee who serve as members of the Board of Commissioners**
   a. Without limiting the decision of the Board of Commissioners of the Company to dismiss a member of the Integrated Governance Committee, the term of office of a member of the Integrated Governance Committee who serves as a member of the Board of Commissioners in the ANTAM Group shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association and may be re-elected for only one (1) additional term. This provision also applies to the Chair of the Integrated Governance Committee, who is held by the President Commissioner of the Company.
   b. If, for any reason, the term of office of the Integrated Governance Committee as referred to in paragraph (a) ends as a member of the Board of Commissioners in the ANTAM Group, then their term of office as a member of the Integrated Governance Committee ends immediately by law.

c. Dalam hal terdapat pergantian Komisaris Utama Perseroan, maka posisi Ketua Komite TKT akan dijabat oleh Komisaris Utama Perseroan yang menjabat, sepanjang memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam Piagam ini. Selama belum terdapat pergantian atas Komisaris Utama Perseroan yang berakhir masa jabatannya, maka apabila anggota Komisaris Perseroan yang menjabat sebagai Ketua Komite TKT berakhir masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite TKT digantikan oleh Komisaris Independen lainnya di Perseroan sampai dengan adanya pengganti Komisaris Utama Perseroan yang berakhir masa jabatannya tersebut.

2. **Masa tugas anggota Komite TKT yang tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris**
Masa tugas anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari non anggota Dewan Komisaris di Grup ANTAM paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa tugas, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

c. In the event of a change in the President Commissioner of the Company, the position of Chair of the Integrated Governance Committee will be held by the current President Commissioner of the Company, as long as they meet all the requirements set forth in this Charter. If no replacement for the President Commissioner of the Company has been made at the time of the end of their term, the Chair of the Integrated Governance Committee, in the event that the member of the Board of Commissioners serving as Chair of the Integrated Governance Committee ends their term, will be replaced by another Independent Commissioner of the Company until the President Commissioner of the Company is replaced.

2. **Term of office of members of the Integrated Governance Committee who do not serve as members of the Board of Commissioners**
The term of office of members of the Integrated Governance Committee who are not members of the Board of Commissioners in the ANTAM Group is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Ketentuan mengenai Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi tercantum dalam *Charter* Komite Tata Kelola Terintegrasi. Komite Tata Kelola Terintegrasi harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan, kecuali apabila ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris.

MEETINGS OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The provisions regarding the meetings of the Integrated Governance Committee are outlined in the Charter of the Integrated Governance Committee. The Integrated Governance Committee must hold meetings at least once every 6 (six) months, unless otherwise determined by the Board of Commissioners.

AGENDA, TANGGAL, DAN PESERTA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pada tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan rapat dengan rincian tanggal, agenda dan peserta sebagai berikut:

AGENDA, DATE, AND PARTICIPANTS OF THE RISK MONITORING COMMITTEE MEETING

In 2024, the Integrated Governance Committee held meetings with the following details regarding the date, agenda, and participants were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants						
			Rauf Purnama	Gumilar R. Somantri	Dede Izudin	Handaru Bimoasmoro	Wisnu Danandi	Hermansyah	F.X. Sutijastoto[1)]
1	5 Desember 2024 December 5, 2024	Pemantauan dan Evaluasi atas Kesesuaian dan Kepatuhan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi ANTAM Monitoring and Evaluation of the Compliance and Adeherence to ANTAM's Integrated Governance Policies	√	√	√	√	√	√	√

[1)] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 13 November 2024
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on November 13, 2024

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 1 (satu) kali rapat Komite Tata Kelola Teintegrasi.

Throughout the year 2024, a total of 1 (one) Integrated Governance Committee meetings were held.

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TEINTEGRASI DALAM RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2024

ATTENDANCE OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS IN THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE' MEETINGS 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kewajiban Rapat Meeting Obligations	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance at Meetings	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rauf Purnama	Ketua Chairman	1	1	100%
Gumilar R. Somantri	Wakil Ketua Vice-Chairman	1	1	100%
Dede Izudin	Anggota Member	1	1	100%
Handaru Bimoasmoro	Anggota Member	1	1	100%
Wisnu Danandi Haryanto	Anggota Member	1	1	100%
Hermansyah	Anggota Member	1	1	100%
F.X. Sutijastoto[1)]	Ketua Chairman	-	-	-
Jumlah | Total				100%

[1)] Diberhentikan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 13 November 2024
Discharged as a member of the Risk Monitoring Committee on November 13, 2024

PENILAIAN KINERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI [ACGS D.5.7]

Pencapaian KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite Tata Kelola Terintegrasi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE INDICATOR (KPI) OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

[ACGS D.5.7]

The achievement of the KPI for the Integrated Governance Committee is guided by the Board of Commissioners' Decree No. 16/DK/SK/VI/2013 regarding the Procedures for Assessing the Performance of the Supporting Committees of the Board of Commissioners. The Integrated Governance Committee assessment is conducted through a self-assessment mechanism using an evaluation method within a system established by the Board of Commissioners' Decree. The results of the KPI achievement for the Integrated Governance Committee in 2024 are as follows:

No	Key Performance Indicator	Bobot Indicator Indicator Weight (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator X Pencapaian Nilai Indicator Weight X Score Achievement (%)
1	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	 15 15	 100 100	 15,00 15,00
2	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	100	40
3	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024 Total KPI of Integrated Governance Committee 2024		100	400	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi.

RENCANA KERJA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2025

Dalam Pedoman Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi telah diatur tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang komprehensif dan efektif di Grup ANTAM. Perencanaan kerja yang akan dilakukan Komite Tata Kelola Terintegrasi selama tahun 2025 antara lain:

1. Evaluasi bulanan Komite dan rapat lintas Komite.
2. Rapat pembahasan berkala evaluasi.
3. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Rapat pembahasan dengan satuan kerja.
5. Pembahasan dan penyusunan tanggapan atas laporan manajemen risiko, internal audit dan GCG triwulanan.
6. Pembahasan dan penyusunan laporan kegiatan Komite triwulanan.
7. Reviu *draft* laporan tahunan Perusahaan
8. Rapat evaluasi RKAP 2025 dan pembahasan RKAP 2026.
9. Penugasan khusus tugas Dewan Komisaris.
10. Kunjungan kerja *self-assessment* dan reviu untuk penyempurnaan piagam Komite.
11. Program pengembangan kompetensi Komite.

IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE'S DUTIES

In 2024, the Integrated Governance Committee performed its duties and responsibilities in compliance with the Integrated Governance Committee Charter.

INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE WORK PLAN FOR 2025

In the Integrated Governance Committee Work Guidelines, the duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee have been outlined to assist the Board of Commissioners in supporting the implementation of comprehensive and effective Integrated Governance within the ANTAM Group. The work plan to be undertaken by the Integrated Governance Committee during 2025 includes the following:

1. Monthly evaluation of the Committee and cross-Committee meetings.
2. Periodic evaluation discussion meetings.
3. Integrated Governance Committee meeting.
4. Discussion meetings with work units.
5. Discussion and preparation of responses to risk management, internal audit, and GCG quarterly reports.
6. Discussion and preparation of the Committee's quarterly activity report.
7. Review of the draft annual report of the Company.
8. Evaluation meeting of the 2025 RKAP and discussion of the 2026 RKAP.
9. Special assignments from the Board of Commissioners.
10. Work visit for self-assessment and review for the improvement of the Committee's charter.
11. Committee competency development program.

Sekretaris Perusahaan (ACGS D.3.7, D.3.8)

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang salah satu tugasnya adalah memastikan aspek keterbukaan informasi perusahaan terbuka. Keberadaan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang pada dasarnya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pemegang saham dan investor bagi perusahaan publik.

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors, whose task is to ensure the transparency of the company's information. The existence of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which is essentially aimed at improving services to shareholders and investors of public companies.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

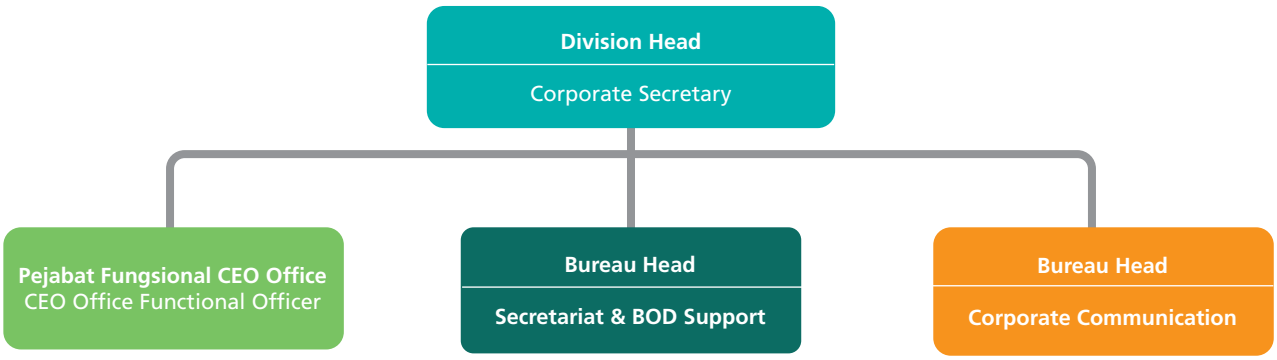
The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a decision of the Board of Directors, following the company's internal mechanisms and with the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 2151.K/0251/CAT/2024 tanggal 04 November 2024 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk (yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2024), Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

According to the Decision of the Board of Directors Number 2151.K/0251/CAT/2024 dated November 04, 2024, on the Organizational Structure of Head Office of PT ANTAM Tbk (effective from December 01, 2024), the Corporate Secretary Division is under the President Director as shown in the following structure:



Profil Sekretaris Perusahaan (ACGS D.3.8)
Profile of Corporate Secretary



Syarif Faisal Alkadrie

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	42 Tahun per 31 Desember 2024	42 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Pontianak, 2 September 1982	Pontianak, September 2, 1982
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan (ACGS D.3.8) History of Education	• S1: Teknik Pertambangan (Tambang Metalurgi), Institut Teknologi Bandung; • S2: Magister Administrasi Bisnis, Sekolah Bisnis dan Manajemen - Institut Teknologi Bandung.	• S1: Mining Engineering (Metallurgy Mining), Bandung Institute of Technology; • S2: Master of Business Administration, School of Business and Management - Bandung Institute of Technology.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• SK Dewan Komisaris Nomor: 243/DK/SRT/IV/2022 tanggal 28 April 2022 Perihal Persetujuan Penggantian Pejabat Corporate Secretary Division Head. • SK Pengangkatan dari Direksi No. 1153.K/733/CAT/2022 efektif per 17 Mei 2022.	• Appointment Decree from the Board of Commissioners Number 243/DK/SRT/IV/2022 dated April 28, 2022, regarding Approval of Replacement of Corporate Secretary Division Head Officer. • Appointment Decree from the Board of Directors No. 1153.K/733/CAT/2022 effective as of May 17, 2022.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Dewan Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia	Commissioner of PT Borneo Alumina Indonesia
Pengalaman Kerja (ACGS D.3.8) Working Experiences	• CEO Office Division Head (2021); • Special Assignment Program Lead Specialist (2020); • Vice President, Corporate Strategic (2019); • Vice President, Business Development (2017); • Business Alignment Lead Specialist (2016).	• CEO Office Division Head (2021); • Special Assignment Program Lead Specialist (2020); • Vice President, Corporate Strategic (2019); • Vice President, Business Development (2017); • Business Alignment Lead Specialist (2016).
Periode Jabatan Period of Service	17 Mei 2022 – Saat Ini	May 17, 2022 - Now

MASA JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
Bapak Syarif Faisal Alkadrie efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan ANTAM berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1153.K/733/CAT/2022 tanggal 17 Mei 2022. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia dan masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan ANTAM hingga saat ini.

TERM OF OFFICE CORPORATE SECRETARY
Mr. Syarif Faisal Alkadrie officially holds the position of Corporate Secretary of ANTAM based on the Board of Directors' Decree No. 1153.K/733/CAT/2022 dated May 17, 2022. He is domiciled in Jakarta, Indonesia, and continues to serve as the Corporate Secretary of ANTAM to date.

ALUR PENGANGKATAN/PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Penyampaian usulan pengangkatan/ pemberhentian Sekretaris Perusahaan dari Direksi kepada Dewan Komisaris

Submission of Proposed Appointment/Dismissal of Corporate Secretary from Board of Directors to the Board of Comissioners

Persetujuan Dewan Komisaris

Approval of the Board of Commissioners

Penetapan Pengangkatan/ Pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/ Dismissal by the Decree of the Board of Directors

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/ Pemberhentian Sekretaris Perusahaan kepada OJK dan BEI

Submit a Report of the Appointment/Dismissal of Corporate Secretary to the FSA and IDX

Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia dan publikasi pada situs web Perusahaan.

APPOINTMENT/DISMISSAL MECHANISM OF CORPORATE SECRETARY

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which stipulates that the Corporate Secretary is appointed and dismissed by a decision of the Board of Directors. The appointment of the Corporate Secretary has been approved by the Board of Commissioners in accordance with the company's Articles of Association. Furthermore, whenever there is an appointment, replacement, or dismissal of the Corporate Secretary, the company is required to notify the OJK, the Indonesia Stock Exchange, and publish the information on the company's website.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEAHLIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN (ACGS D.3.8)

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY (ACGS D.3.8)

Competency development program attended by the Corporate Secretary in 2024 was as follows:

No.	Pelatihan/*Workshop* Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training
1.	Sharing Session HC Excellence Practice to Develop Technical Capabilities	8 Agustus 2024 August 8, 2024
2.	9th GRC Series: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects (ACGS D.3.8)	9 Agustus 2024 August 9, 2024
3.	Uji Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Grup MIND ID Anti Bribery Management System (ABMS) Certification Exam ISO 37001:2016 MIND ID Group	16 Agustus 2024 August 16, 2024
4.	Xcellence Program Batch 1 Bootcamp 3	9 September 2024 September 9, 2024
5.	Risk Management Certification QRCO (Qualified Chief Risk Officer)	27 September 2024 September 27, 2024
6.	Workshop Leadership Fireside Chat Series 1	3 Oktober 2024 October 3, 2024
7.	Executive Workshop Series 5 : Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi Executive Workshop Series 5: Legal Aspects of Government Goods/Services Procurement Indicating Corruption	8 Oktober 2024 October 8, 2024
8.	In House Training ESG Awareness	9 Oktober 2024 October 9, 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN (ACGS D.3.7)

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Peran Divisi Corporate Secretary yang terakhir diperbaharui sesuai dokumen Surat Keputusan No. 2151.K/0251/CAT/2024. Divisi Corporate Secretary yang dipimpin oleh seorang Corporate Secretary Division Head dibantu oleh CEO Office, Secretariat & Board of Directors (BOD) Support Bureau Head, dan Corporate Communication Bureau Head memiliki peran sebagai berikut:

1. Mengelola reputasi Perusahaan di mata publik dan media melalui program *Corporate Communication* yang terpadu agar citra perusahaan dapat terbentuk dengan baik;
2. Mengelola publikasi Perusahaan untuk publik, baik terkait dengan finansial maupun non finansial, termasuk di dalamnya laporan resmi Perusahaan, materi promosi Perusahaan dan konten situs resmi Perusahaan, serta mengelola komunikasi internal;
3. Mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan kesekretariatan Perusahaan, BOD *protocol* & *supporting*, dokumentasi Perusahaan dan penyelenggaraan *event* internal;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan kepatuhan (*compliance*) Perusahaan yang terkait dengan pasar modal, termasuk penyusunan *Corporate Action* dan penyelenggaraan RUPS;
5. Menyajikan data, informasi, analisis, dan rekomendasi untuk pengambilan keputusan strategis;
6. Menyusun Risalah Rapat Direksi dan memonitor pelaksanaan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi, rapat *Board of Directors* (BOD) dan *Board of Commissioners* (BOC), dan rapat dengan MIND ID;
7. Memastikan kelengkapan dan keakuratan kualitas informasi dan dokumen pendukung terkait proposal/dokumen laporan yang disampaikan kepada Direksi;
8. Menjadi penghubung eksekutif, memprioritaskan korespondensi dan agenda strategis, serta melakukan perencanaan dan monitor realisasi agenda Direksi; dan
9. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan Perusahaan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024 (ACGS D.3.7)

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 8 Mei 2024 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 13 November 2024, serta

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY (ACGS D.3.7)

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are outlined in the Role of the Corporate Secretary Division, which was last updated according to document Decree Letter No. 2151.K/0251/CAT/2024. The Corporate Secretary Division, led by a Corporate Secretary Division Head and supported by the CEO Office, Secretariat & Board of Directors (BOD) Support Bureau Head, and Corporate Communication Bureau Head and other functional positions has the following roles:

1. Oversee the Company's reputation in the public and media through an integrated Corporate Communication program to ensure a positive corporate image is established.
2. Handle the Company's publications for the public, both financial and non-financial, including official Company reports, promotional materials, and content for the official company website, as well as manage internal communications.
3. Oversee the Company's secretariat activities, BOD protocol & support, company documentation, and the Company of internal events.
4. Manage the company's compliance related to the capital market, including the preparation of Corporate Actions and the organization of General Meetings of Shareholders (GMS).
5. Present data, information, analysis, and recommendations for strategic decision-making.
6. Draft the Minutes of Board of Directors meetings and monitor the implementation of decisions made in the Board of Directors meetings, Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) meetings, and meetings with MIND ID.
7. Ensure the completeness and accuracy of the quality of information and supporting documents related to proposals/reports submitted to the Board of Directors.
8. Serve as an executive liaison, prioritize correspondence and strategic agendas, and plan and monitor the realization of the Board of Directors' agenda; and
9. Execute other tasks in accordance with the applicable company regulations/policies.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY IN 2024 (ACGS D.3.7)

During 2024, the Corporate Secretary has carried out its duties, which among others are as follows:

1. Organized the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year on May 8, 2024, and the Extraordinary GMS on November 13, 2024 as well as documented the meeting minutes,

mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
5. Melaksanakan pelaporan informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Australian Securities Exchange;
6. Melaksanakan penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik;
7. Melaksanakan penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sebanyak 172 Laporan dan kepada ASX sebanyak 74 Laporan;
8. Melakukan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan;
9. Membantu memfasilitasi dan menyiapkan program *training* dan pelatihan kepada Anggota Direksi Perusahan. (ACGS D.3.7)
10. Pelaksanaan Public Expose Tahunan pada tanggal 27 Agustus 2024;
11. Terkait Kegiatan *Corporate Communication*:
    a. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi eksternal perusahaan, meliputi *company profile*, pengelolaan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube), dan media komunikasi internal meliputi pengelolaan portal dan Whatsapp Official ANTAM;
    b. Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi sponsorship, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM. Pada tahun 2024 kegiatan *Media Relations* sebanyak (9 kali), iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing* dan *display* sebanyak (338 kali) dan pameran sebanyak (3 kali);
    c. Melakukan persiapan materi publikasi Perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;
    d. Mengelola hubungan dengan media yaitu dengan menjalin komunikasi dengan wartawan, melayani interview, persiapan materi publikasi, iklan dan advertorial;
    e. Memastikan kecukupan informasi Perusahaan di publik dan menjaga citra positif Perusahaan, melalui penyampaian Press Release sebanyak 54 Rilis;

GMS deeds, and other related matters, which were subsequently reported to the Financial Services Authority and published on the Company's website.
2. Coordinated meetings of the Board of Directors and prepared, stored, and documented the minutes of these meetings.
3. Maintained and documented the list of shareholders.
4. Ensured that the management system implementation complies with ISO 9001:2015 standards.
5. Submitted material information reports to the Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK), and Australian Securities Exchange (ASX).
6. Carried out the disclosure of information to the public.
7. Submitted 172 reports to FSA and the Indonesia Stock Exchange, and 74 reports to ASX.
8. Regularly updated information on the Company's website.
9. Assisted in facilitating and preparing training programs for the Company's Board of Directors. (ACGS D.3.7)
10. Held the Annual Public Expose on August 27, 2024.
11. Corporate Communication Activities:
    a. Updated and managed external communication media, including the company profile, social media (Instagram, Facebook, Twitter, YouTube), and internal communication media such as the portal and ANTAM's Official WhatsApp.
    b. Managed ANTAM's participation in public events through exhibitions, public awards, sponsorship participation, and social media and internal activities. In 2024, Media Relations activities were conducted 9 times, advertisements including advertorials, native writing, and displays were conducted 338 times, and exhibitions were held 3 times.
    c. Prepared company publication materials in print, audio, or visual formats.
    d. Maintained communication with journalists, facilitated interviews, and prepared publication materials, advertisements, and advertorials.
    e. Ensured sufficient public information and maintained a positive company image through the issuance of 54 press releases.

f. Melakukan koordinasi dengan seluruh tim komunikasi Perusahaan sebagai upaya *alignment* strategi komunikasi Perusahaan;

11. Terkait Kegiatan Secretariat & BOD Support:
    a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan internal Perusahaan, seperti *Townhall Meeting, Mid-Year Review*, BOD *Retreat*;
    b. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
    c. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
    d. Melakukan sosialisasi dan implementasi aplikasi Digital Letter & Archive (DLA) untuk Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis;
    e. Pengelolaan dan penyimpanan dokumen Perusahaan; dan
    f. Pengelolaan ANTAM *Digital Signature*.
12. Terkait Kegiatan CEO Office:
    a. Pemantauan pelaksanaan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat dengan Holding Group (MIND ID) serta rapat-rapat sejenis lainnya yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh Divisi/ Unit Bisnis/Anak Perusahaan atau pihak terkait lainnya;
    b. Memastikan kelengkapan dan keakuratan kualitas informasi dan dokumen pendukung terkait dokumen (laporan/surat/proposal/kajian) yang disampaikan kepada Direktur Utama maupun Direksi lainnya baik dari internal maupun pihak eksternal Perusahaan;
    c. Menjadi penghubung eksekutif antara Direktur Utama & Direksi dengan Divisi/Unit Bisnis maupun pemangku kepentingan/*stakeholder* atau pemegang saham/*shareholder* yang berkaitan dengan agenda strategis Perusahaan serta melakukan perencanaan dan membantu Direktur Utama & Direksi dalam merealisasikan agendanya;
    d. Mengelola hubungan yang baik dengan pihak eksternal (pemangku kepentingan/*stakeholder* dan/atau pemegang saham/*shareholder*) yang memiliki wewenang atas setiap kepentingan dan agenda/isu strategis perusahaan.

f. Coordinated with the entire company communication team to align the company's communication strategy.

11. Secretariat & BOD Support Activities:
    a. Organized internal company events such as Townhall Meetings, Mid-Year Reviews, and BOD Retreats.
    b. Managed correspondence and archiving.
    c. Socialized the Company's Correspondence and Archiving Management Policy.
    d. Socialized and implemented the Digital Letter & Archive (DLA) application for the Head Office and Business Units.
    e. Managed and stored company documents.
    f. Managed ANTAM Digital Signature.
12. CEO Office Activities:
    a. Monitored the implementation of decisions made in Board of Directors meetings, Board of Directors and Board of Commissioners meetings, meetings with the Holding Group (MIND ID), and other similar meetings, which will be followed up by Divisions/ Business Units/Subsidiaries or other relevant parties.
    b. Ensured the completeness and accuracy of the quality of information and supporting documents related to documents (reports/letters/proposals/studies) submitted to the President Director and other Directors, both from internal and external parties.
    c. Acted as an executive liaison between the President Director & Directors and Divisions/Business Units or stakeholders/shareholders related to the Company's strategic agenda, and assisted in planning and helping the President Director & Directors realize their agendas.
    d. Maintained good relations with external parties (stakeholders and/or shareholders) who have authority over every interest and strategic agenda/ issue of the company.

PELAKSANAAN LAPORAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Siaran Pers

ANTAM secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perusahaan dalam bentuk Siaran Pers. Berikut rincian Siaran Pers selama tahun 2024:

THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S REPORT FOR 2024

Press Release

ANTAM proactively provides the latest news related to the Company's activities in the form of Press Releases. The following is the breakdown of Press Releases throughout 2024:

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1.	08 Januari 2024 January 08, 2024	Konsisten Laksanakan Keberlanjutan, ANTAM Tetap Jadi Bagian Indeks ESG Consistent in Sustainability, ANTAM Continuous to be Part of the ESG Index
2.	10 Januari 2024 January 10, 2024	Tahun Shio Naga Kayu, ANTAM Hadirkan Emas Imlek 2024 Year of the Wood Dragon, ANTAM Launches Chinese New Year Gold 2024
3.	19 Januari 2024 January 19, 2024	ANTAM Perkuat K3 Untuk Mencapai Target Zero Fatality di 2024 ANTAM Strengthens OHS Program to Achieve Zero Fatality in 2024
4.	19 Januari 2024 January 19, 2024	Penyampaian Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa Submission of Explanation Regarding Media Coverage
5.	05 Februari 2024 February 05, 2024	ANTAM Raih Indonesia Living Legend Awards 2024 ANTAM Receives Indonesia Living Legend Awards 2024
6.	07 Februari 2024 February 07, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material Sehubungan dengan adanya Penetapan Pencabutan Permohonan PKPU Information Disclosure or Material Facts of the Stipulation of Revocation of Suspension of Debt Payment Obligation Application
7.	15 Februari 2024 February 15, 2024	Saham ANTAM Tetap Menjadi Bagian Indeks Terkemuka di BEI ANTAM Shares Remain Parts of Leading Index Share on the IDX
8.	16 Februari 2024 February 16, 2024	ANTAM Menangkan Pencabutan Permohonan PKPU ANTAM Wins Revocation of Suspension of Debt Payment Obligation Application
9.	05 Maret 2024 March 05, 2024	Tahun 2024, ANTAM Kembali Targetkan Optimalisasi Kinerja Produksi dan Penjualan Komoditas Inti Perusahaan ANTAM Target to Optimize the Production and Sales Performance of the Company's Main Commodity by 2024
10.	08 Maret 2024 March 08, 2024	ANTAM Raih BCOMSS 2024 ANTAM Receives BCOMSS 2024
11.	08 Maret 2024 March 08, 2024	ANTAM Raih Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024 ANTAM Achieve Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2024
12.	09 Maret 2024 March 09, 2024	Komitmen Inovasi Produk, ANTAM Kenalkan Emas Idulfitri 2024 Committed to Product Innovation, ANTAM Introduces Eid Al-Fitr Gold Product 2024/1445 H
13.	29 Maret 2024 March 29, 2024	Optimalkan Kinerja Perusahaan, ANTAM Catat Laba Tahun Berjalan Tahun 2023 Senilai Rp3,08 Triliun Optimizing Company Performance, ANTAM Recorded Net Profit of Rp3.08 trillion in 2023
14.	01 April 2024 April 01, 2024	Keterbukaan Informasi terkait Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan Disclosure of Information Regarding the Expansion of the Company's Business Activities
15.	05 April 2024 April 05, 2024	ANTAM Gelar Mudik Bersama Sambut Idulfitri 1445 H ANTAM Hosted Mudik Bersama to Celebrate Eid al-Fitr 1445 H
16.	05 April 2024 April 05, 2024	ANTAM dan PPSDM GEOMINERBA KESDM Bersinergi Tingkatkan Kompetensi Operator Pirometalurgi Synergy ANTAM and PPSDM GEOMINERBA KESDM to Strengthen Competence Pyrometallurgical Operators
17.	08 April 2024 April 08, 2024	ANTAM Berbagi Berkah Melalui Safari Ramadan 1445 H ANTAM Shares Blessings through Safari Ramadan 1445 H
18.	08 Mei 2024 May 08, 2024	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, ANTAM Bagikan Dividen 100% Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023, ANTAM Distributes 100% Dividend
19.	14 Mei 2024 May 14, 2024	ANTAM Raih Tiga penghargaan CSR & PDB Award 2024 ANTAM Received Three CSR & PDB Award of 2024
20.	22 Mei 2024 May 22, 2024	ANTAM Jadi Bagian 20 Top Companies to Watch in 2024 ANTAM Named Among the 20 Top Companies to Watch in 2024
21.	30 Mei 2024 May 30, 2024	ANTAM Raih Dua Penghargaan Marketeers Youth Choice Award 2024 ANTAM Receives Two Marketeers Youth Choice Award 2024
22.	31 Mei 2024 May 31, 2024	ANTAM Pastikan Keaslian dan Kemurnian Produk Emas Logam Mulia ANTAM Guarantees Authenticity and Purity of its Precious Metal Gold Products
23.	31 Mei 2024 May 31, 2024	Laporan Informasi atau Fakta Material PT Aneka Tambang Tbk Information Disclosure of Material Facts of PT Aneka Tambang Tbk

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
24.	04 Juni 2024 June 04, 2024	Penyampaian Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa Submission of Explanation Regarding Media Coverage
25.	05 Juni 2024 June 05, 2024	Konsisten Lakukan Upaya Dekarbonisasi, ANTAM Tetap Jadi Bagian Indeks ESG di IDX Consistent in Decarbonization Efforts, ANTAM remains Part of ESG Index on IDX
26.	10 Juni 2024 June 10, 2024	ANTAM Bagikan Dividen 100% Kepada Pemegang Saham ANTAM Distributes 100% Dividend to Shareholders
27.	20 Juni 2024 June 20, 2024	Iduladha 1445 Hijriah, ANTAM Salurkan 238 Hewan Kurban Eid Al-Adha 1445 Hijri, ANTAM Distributes 238 Sacrificial Livestock
28.	09 Juli 2024 July 09, 2024	ANTAM Laksanakan Urban Farming & Giat Bersih Lingkungan di Jakarta Timur ANTAM To Implement Urban Farming & Environmental Cleaning Action in East Jakarta
29.	29 Juli 2024 July 29, 2024	Optimalkan Kinerja, ANTAM Catatkan Laba Tahun Berjalan Periode Enam Bulan Pertama Tahun 2024 Sebesar Rp1,51 Triliun Optimizing Performance, ANTAM Recorded Net Profit for the First Six Months Periode in 2024 Amounted to Rp1.51 trillion
30.	31 Juli 2024 July 31, 2024	ANTAM Masuk dalam Indeks TEMPO-IDNFinancials52 ANTAM Listed in TEMPO-IDNFinancials52 Index
31.	01 Agustus 2024 August 01, 2024	Direktur Utama ANTAM Raih Indonesia Top Green Leaders Award 2024 ANTAM President Director Received Indonesia Top Green Leaders Award 2024
32.	02 Agustus 2024 August 02, 2024	Konsisten Laksanakan ESG, ANTAM Raih Dua Belas Penghargaan ENSIA 2024 ANTAM Received Twelve ENSIA 2024 Awards for Consistent Implementation to ESG
33.	09 Agustus 2024 August 09, 2024	HUT ke-79 Republik Indonesia, ANTAM Kenalkan Emas Batangan Indonesia Tanah Air Beta 79th Anniversary of the Republic of Indonesia, ANTAM Introduced Gold Bars Indonesia Tanah Air Beta
34.	16 Agustus 2024 August 16, 2024	ANTAM Fasilitasi Pelatihan Pengembangan Kapasitas Peternak Sapi Perah ANTAM Facilitate Capacity Building Training for Dairy Farmers
35.	19 Agustus 2024 August 19, 2024	ANTAM Raih Tiga Penghargaan ESG Initiative Awards 2024 ANTAM Received Three ESG Initiative Awards 2024
36.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	ANTAM Kembali Paparkan Kinerja Terkini Dalam Public Expose Live 2024 ANTAM Presents Latest Corporate Performance at the Public Expose Live 2024
37.	05 September 2024 September 05, 2024	Hari Pelanggan Nasional, ANTAM Hadirkan Emas Gift Series Baby Born National Customer Day, ANTAM Launches Gold Gift Series for Baby Born
38.	13 September 2024 September 13, 2024	ANTAM, BUMD Sulsel dan Luwu Timur Bentuk Perusahaan Patungan untuk Pengembangan Nikel ANTAM, Regional-Owned Enterprises of South Sulawesi and East Luwu From Joint Venture for Nickel Development
39.	19 September 2024 September 19, 2024	ANTAM Raih Penghargaan Tertinggi di IQPC 2024 Berkat Inovasi Berkelanjutan ANTAM Received Highest Award at IQPC 2024 Following to Sustainable Innovation
40.	27 September 2024 September 27, 2024	ANTAM Perkuat Rantai Pasok dengan Injeksi Bauksit Perdana di SGAR Mempawah ANTAM Strengthens Supply Chain with Initial Bauxite Injection at SGAR Mempawah
41.	30 September 2024 September 30, 2024	Terapkan Good Mining Practice, ANTAM Raih 17 GMP Awards 2024 Implement Good Mining Practice, ANTAM Received 17 GMP Awards 2024
42.	07 Oktober 2024 October 07, 2024	Penyampaian Laporan Keterbukaan Informasi atas Informasi atau Fakta Material dan Transaksi Afiliasi Submission of Affiliate/ Conflict of Interest Transaction Information
43.	14 Oktober 2024 October 14, 2024	ANTAM Raih Penghargaan Subroto 2024 untuk Kontribusi pada Masyarakat dan Lingkungan ANTAM Received the 2024 Subroto Award for Contribution to Society and Environent
44.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Kolaborasi Strategis ANTAM-PLN Dorong Hilirisasi Mineral, Pasokan Listrik 150 MVA Siap Optimalkan Smelter di Kolaka ANTAM-PLN Strategic Collaboration to Boost Mineral Downstreaming, 150 MVA Electricity Supply Ready to Optimize Smelter in Kolaka
45.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Informasi Transaksi Afiliasi Submission of Affiliate/ Conflict of Interest Transaction Information

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
46.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Total Pendapatan Periode Sembilan Bulan Tahun 2024 Naik 40%, ANTAM Terus Meningkatkan Kinerja Perusahaan Total Revenue for the Nine Months Period in 2024 Increase 40%, ANTAM Continues To Improve Company Performance
47.	08 November 2024 November 08, 2024	Kolaborasi Strategis ANTAM dan PTFI Perkuat Rantai Pasok Emas Dalam Negeri Strategic Collaboration Between ANTAM and PTFI Strengthen Domestic Gold Supply Chain
48.	13 November 2024 November 13, 2024	ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024 ANTAM Conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2024
49.	22 November 2024 November 22, 2024	ANTAM Raih Penghargaan Silver Rating ASRRAT 2024 ANTAM Achieves Silver Rating ASRRAT 2024 Award
50.	28 November 2024 November 28,2024	ANTAM Raih Penghargaan Appreciated Social ESG Report ANTAM Receives Appreciated Social ESG Report Award
51.	03 Desember 2024 December 03, 2024	ANTAM Kembali Raih Tamasya Award 2024, Perkuat Komitmen Pemberdayaan Masyarakat ANTAM Receives Tamasya Award 2024, Strengthening Commitement to Community Empowerment
52.	05 Desember 2024 December 05, 2024	ANTAM Hadirkan Emas Batangan Gift Series "Christmas Eve", Hadiah Natal Bernilai Investasi ANTAM Presents Christmas Eve Gift Series Gold Bars, a Christmas Gift With Investment Value
53.	09 Desember 2024 December 09, 2024	Peduli Bencana, ANTAM Turunkan Tim ERG dan Bantuan ke Sukabumi Disaster Concerns, ANTAM Deploys ERG Team and Humanitarian Assistance to Sukabumi
54.	30 Desember 2024 December 30, 2024	ANTAM Hadirkan Emas Tematik Spesial Imlek 2025: Simbol Keberuntungan dan Investasi Bernilai ANTAM Presents Special Thematic Gold for Chinese New Year 2025: Symbol of Luck and Valuable Investment

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

Keterbukaan informasi merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sebagai pemenuhan atas prinsip keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan penyampaian dan laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material tersebut kepada publik.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik antara lain melalui *website* Perusahaan, Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, ASX *Online* dan media massa dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

TRANSPARENCY IN REPORT DELIVERY

Information transparency is one of the important factors considered by investors in making investment decisions. To fulfil the principle of information transparency, the Company delivers and reports Information Disclosure or Material Facts to the Financial Services Authority (OJK) and announces such Information Disclosure or Material Facts to the public.

In 2024, the Corporate Secretary has provided information transparency to the public through various channels, including the Company's website, the Integrated Electronic Reporting Platform for Issuers and Public Companies at IDX and OJK, ASX Online, and mass media, in accordance with the applicable laws and regulations, as follows:

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Jan-Des Tahun 2024 Monthly Report of Securities Registration for the Period Jan-Dec 2024	6 Feb 2024 | Feb 6, 2024 6 Mar 2024 | Mar 6, 2024 5 Apr 2024 | Apr 5, 2024 8 Mei 2024 | May 8, 2024 7 Jun 2024 | Jun 7, 2024 4 Jul 2024 | Jul 4, 2024 5 Agt 2024 | Aug 5, 2024 10 Sep 2024 | Sep 10, 2024 9 Okt 2024 | Oct 9, 2024 8 Nov 2024 | Nov 8, 2024 9 Des 2024 | Dec 9, 2024 8 Jan 2025 | Jan 8, 2025	√	√	-	-	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Tahun 2024 Exploration Report for the Period 2024	5 Apr 2024 | Apr 5, 2024 5 Jul 2024 | Jul 5, 2024 10 Okt 2024 | Oct 10, 2024 10 Jan 2025 | Jan 10, 2024	√	√	√	√	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Keuangan Financial Statement						Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company
1. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2024	2 Mei 2024 | May 2, 2024	√	√	√	√	
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2024	29 Jul 2024 | July 29, 2024	√	√	√	√	Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
3. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Sept 2024 Interim Consolidated Financial Statement for the period ended Sept 30, 2024	30 Okt 2024 | Oct 30, 2024	√	√	√	√	
4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2024 (Audit) Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2024 (Audited)	8 Apr 2025 | Apr 8, 2025	√	√	√	√	
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2024 Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights Year 2024	15 Jul 2024 | Jul 15, 2024 15 Jan 2025 | Jan 15, 2025	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 Submission of Annual Report for the Financial Year 2023	16 Apr 2024 | Apr 16, 2024	√	√	√	√	• Peraturan OJK No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company • Surat Edaran OJK No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Circular Letter of the FSA No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023 Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2023	16 Apr 2024 | Apr 16, 2024	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik FSA Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuer and Public Company
Penyampaian Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun Buku 2023 Submission of the Social and Environment Responsibility Report for the Financial Year 2023	16 Apr 2024 | Apr 16, 2024	√	√	-	√	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/ MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 Regarding Special Assignments the Social and Environment Responsibility Program of State Owned Enterprises
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 ("RUPST") Submission of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2023 ("AGMS")						Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Pemberitahuan Rencana RUPST Information of AGMS Plan	22 Mar 2024 | Mar 22, 2024	√	-	-	-	
2. Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	1 Apr 2024 | Apr 1, 2024	√	√	√	√	
3. Pemanggilan RUPST Convocation of AGMS	16 Apr 2024 | Apr 16, 2024	√	√	√	√	
4. Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of Meeting of AGMS	11 Mei 2024 | May 11, 2024	√	√	√	√	
5. Risalah/Berita Acara RUPST Minutes of Meeting of AGMS	7 Jun 2024 | Jun 7, 2024	√	√	-	-	

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Bukti Publikasi Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 ("RUPST") Submission of Publication of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2023 ("AGMS")						Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman RUPST Publication of Announcement of AGMS	2 Apr 2024 | Apr 2, 2024	√	√	-	-	
2. Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan RUPST Publication of Convocation of AGMS	17 Apr 2024 | Apr 17, 2024	√	√	-	-	
3. Penyampaian Bukti Publikasi Ringkasan Risalah RUPST Publication of Summary of Minutes of Meeting of AGMS	13 Mei 2024 | May 13, 2024	√	√	-	-	
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024 ("RUPSLB") Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2024 ("EGMS")						Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Pemberitahuan Rencana RUPSLB Information of EGMS Plan	30 Sep 2024 | Sept 30, 2024	√	-	-	-	
2. Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	7 Okt 2024 | Oct 7, 2024	√	√	√	√	
3. Pemanggilan RUPSLB Convocation of EGMS	22 Okt 2024 | Oct 22, 2024	√	√	√	√	
4. Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of Minutes of Meeting of EGMS	14 Nov 2024 | Nov 14, 2024	√	√	√	√	
5. Risalah/Berita Acara RUPSLB Minutes of Meeting of EGMS	13 Des 202 | Dec 13. 2024	√	√	-	-	

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Bukti Publikasi terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024 ("RUPSLB") Submission of Publication of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2024 ("EGMS")						Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman RUPSLB Publication of Announcement of EGMS	8 Okt 2024 | Oct 8, 2024	√	√	-	-	
2. Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan RUPSLB Publication of Convocation of EGMS	23 Okt 2024 | Oct 23, 2024	√	√	-	-	
3. Penyampaian Bukti Publikasi Ringkasan Risalah RUPSLB Publication of Summary of Minutes of Meeting of EGMS	15 Nov 2024 | Nov 15, 2024	√	√	-	-	
Penyampian Laporan terkait Kegiatan *Public Expose* Submission of Public Expose Report						Peraturan IDX No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Regulation No. I-E concerning the Obligation of Information Submission
1. Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Plan of Annual Public Expose	13 Agt 2024 | Aug 13, 2024	√	√	-	-	
2. Penyampaian Materi *Public Expose* - Tahunan Submission of Annual Public Expose Material	22 Agt 2024 | Aug 22, 2024	√	√	-	√	
3. Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan Annual Public Expose Report	30 Agt 2024 | Aug 30, 2024	√	√	-	-	

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Kuartalan kepada Pemegang Saham Quarterlies Report to Shareholders						ASX Listing Rule 4.7C
1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2024 Quarterlies Report for the First Quarter Year 2024	30 Apr 2024 | Apr 30, 2024	√	√	√	√	
2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2024 Quarterlies Report for the Second Quarter Year 2024	17 Jul 2024 | Jul 17, 2024	√	√	√	√	
3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2024 Quarterlies Report for the Third Quarter Year 2024	30 Okt 2024 | Oct 30, 2024	√	√	√	√	
4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2024 Quarterlies Report for the Fourth Quarter Year 2024	31 Jan 2025 | Jan 31, 2025	√	√	√	√	

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
1. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT International Mineral Capital The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT International Mineral Capital	23 Jan 2024 | Jan 23, 2024	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan FSA Regulation No. 42/ POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction
2. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.	9 Okt 2024 | Oct 9, 2024	√	√	-	-	
3. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Feni Haltim The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Feni Haltim	29 Okt 2024 | Oct 29, 2024	√	√	-	-	
4. Transaksi Afiliasi kepada Afiliasi Minoritas Perseroan yakni PT Tambang Matarape Sejahtera The Company Affiliated Transactions to Minority Affiliates of the Company, PT Tambang Matarape Sejahtera	6 Nov 2024 | Nov 6, 2024	√	√	-	-	
5. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Mega Citra Utama The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Mega Citra Utama	12 Nov 2024 | Nov 12, 2024	√	√	-	-	
6. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Alumina Indonesia The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Borneo Alumina Indonesia	15 Nov 2024 | Nov 15, 2024	√	√	-	-	
7. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Antam Resourcindo The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Antam Resourcindo	30 Des 2024 | Dec 30, 2024	√	√	-	-	

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Keterbukaan informasi atas Transaksi Pembelian Saham PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") milik Newton International Investment Pte. Ltd yang dilakukan oleh PT Gag Nikel selaku perusahaan terkendali dari Perseroan dan Laporan Transaksi Afiliasi Pemberian Pinjaman Pemegang Saham dari PTGN kepada JLMI Information disclosure of Share Purchase Transaction of PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") shares owned by Newton International Investment Pte. Ltd as a third party conducted by PT Gag Nikel as a controlled company of the Company, and Affiliated Transaction Report of Shareholder Loan from PTGN to JLMI constitutes	7 Okt 2024 | Oct 7, 2024	√	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan FSA Regulation No. 42/ POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction
Laporan Informasi atau Fakta Material sehubungan dengan Transaksi Jual Beli Emas antara Perseroan dan PT Freeport Indonesia Information Disclosure or Material Facts in connection with the Sale and Purchase of Gold Transaction between the Company and PT Freeport Indonesia	7 Nov 2024 | Nov 7, 2024	√	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
Perubahan Internal Audit Change of Internal Audit	2 Apr 2024 | Apr 2, 2024	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal FSA Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit
Perubahan Komite Audit Change of Audit Committee	17 Apr 2024 | Apr 17, 2024 2 Mei 2024 | May 2, 2024 9 Des 2024 | Dec 9, 2024	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit FSA Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai Information Disclosure Concerning Corporate Action - Cash Dividend	13 Mei 2024 | May 13, 2024	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka FSA Regulation No. 15/ POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
Laporan Hutang dalam Valuta Asing Foreign Currency Accounts Payable Report	7 Feb 2024 | Feb 7, 2024 7 Mar 2024 | Mar 7, 2024 4 Apr 2024 | Apr 4, 2024 8 Mei 2024 | May 8, 2024 10 Jun 2024 | Jun 10, 2024 5 Jul 2024 | Jul 5, 2024 9 Agt 2024 | Aug 9, 2024 10 Sep 2024 | Oct 10, 2024 10 Okt 2024 | Oct 10, 2024 8 Nov 2024 | Nov 8, 2024 10 Des 2024 | Dec 10, 2024 10 Jan 2025 | Jan 10, 2025	√	√	-	-	Surat OJK No. S-48/PM.22/2020 perihal Permintaan Data Hutang/Kewajiban Dalam Valuta Asing FSA Letter No. S-48/PM.22/2020 regarding Request for Debt/ Liability Data in Foreign Currency
Half Year Report (*Appendix* 4D) Tahun 2024 Half Year Report (Appendix 4D) Year 2024	29 Jul 2024 | Jul 29, 2024	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.2A
Preliminary Final Report (*Appendix* 4E) Tahun 2024 Preliminary Final Report (Appendix 4E) Year 2024	8 Apr 2024 | Apr 8, 2024	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.3A
Corporate Governance Council Principles and Recommendations (*Appendix* 4G) Tahun 2024 Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Year 2024	17 Apr 2024 | Apr 17, 2024	-	-	√	-	ASX Listing Rules 4.7.3 and 4.10.3
Appendix 3A.1 - Notification of dividend/distribution	14 Mei 2024 | May 14, 2024	-	-	√	-	ASX Listing Rules 3.10.3
Statement of CDIs on Issue (Appendix 4A) Jan-Des | Dec 2024	2 Feb 2024 | Feb 2, 2024 4 Mar 2024 | Mar 4, 2024 2 Apr 2024 | Apr 2, 2024 2 Mei 2024 | May 2, 2024 4 Jun 2024 | Jun 4, 2024 2 Jul 2024 | Jul 2, 2024 2 Agt 2024 | Aug 2, 2024 2 Sep 2024 | Sep 2, 2024 4 Okt 2024 | Oct 4, 2024 1 Nov 2024 | Nov 1, 2024 2 Des 2024 | Dec 2, 2024 3 Jan 2025 | Jan 3, 2025	-	-	√	-	ASX Listing Rules 4.11

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Divisi Corporate Secretary tahun 2024 dilakukan dengan melakukan evaluasi *Key Performance Indikator*. Capaian kinerja Divisi Corporate Secretary tahun 2024 mencapai 99,36%.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Corporate Secretary Division for 2024 is conducted by evaluating the Key Performance Indicators (KPI). The performance achievement of the Corporate Secretary Division for 2024 reached 99.36%.

Audit Internal (ACGS D.3.14, D.3.15)

Internal Audit

Audit Internal adalah aktivitas asurans dan konsultasi yang independen dan objektif, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan teratur, dalam mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Internal Auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations. it is conducted by a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Profil Kepala Divisi Audit Internal (ACGS D.3.15)
Profile of Internal Audit Division Head



Abdi Karya Zaman Simarmata

Kepala Divisi Audit Internal
Internal Audit Division Head

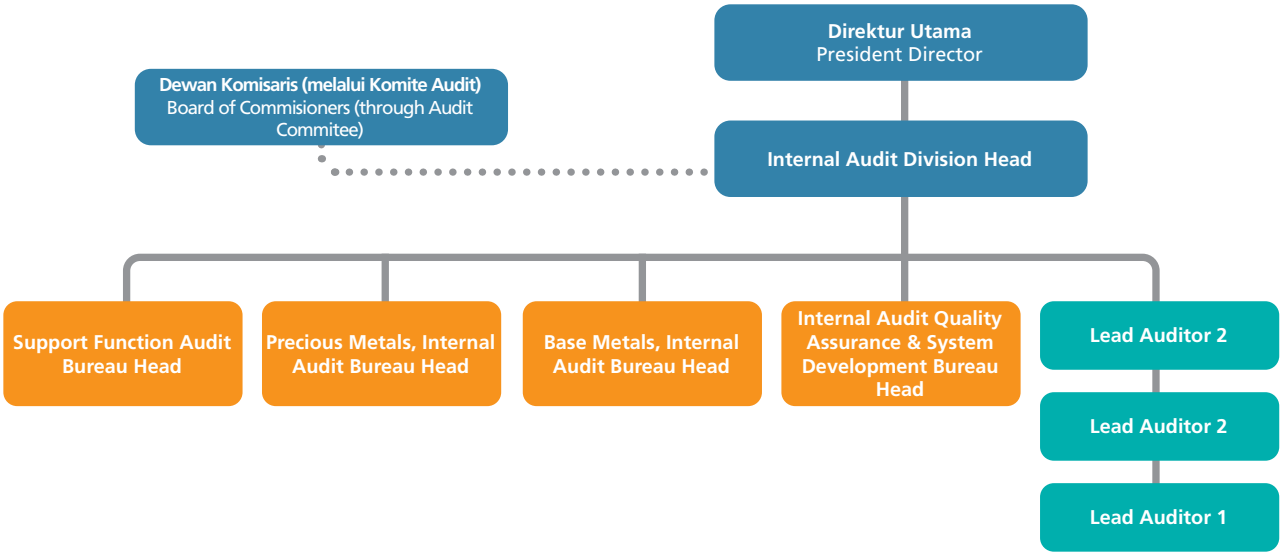
Usia Age	42 Tahun per 31 Desember 2024	42 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Bukittinggi, 16 Januari 1982	Bukittinggi, January 16, 1982
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	• Gelar Profesi Akuntansi (PPAK), Universitas Tarumanegara (2012) • Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (2002)	• Accounting Profession Degree (PPAK), Tarumanegara University (2012) • Bachelor of Accounting, Padjadjaran University (2002)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	• Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 571.K/733/CAT/2024 tanggal 28 Maret 2024 • Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor 171/DK/SRT/III/2024/RHS dari Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tanggal 15 Maret 2023	• Decree of the Board of Directors No. 571.K/733/CAT/2024 dated March 28, 2024 • Approval Letter of the Board of Commissioners Number 171/DK/SRT/III/2024/RHS from the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk dated March 15, 2023
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan	No concurrent positions
Pengalaman Kerja (ACGS D.3.8) Working Experiences	• Internal Audit Division Head (Maret 2024 – sampai saat ini). • Portofolio Management Division Head (2022 – 2024) • Direktur Keuangan & SDM PT. Cibaliung Sumberdaya (2021 – 2022) • Direktur Keuangan & SDM PT Medika Yakespen Utama (2020 – 2021)	• Internal Audit Division Head (September 2021 – present). • Portofolio Management Divison Head (2022 - 2024). • Chief Financial Officer PT. Cibaliung Sumberdaya (2021 – 2022) • Chief Financial Officer PT Medika Yakespen Utama (2020 – 2021)
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	• Qualified Internal Audit (QIA) • Certified Professional Management Accountant (CPMA) • Chartered Accountant (CA)	• Qualified Internal Audit (QIA) • Certified Professional Management Accountant (CPMA) • Chartered Accountant (CA)

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 2151.K/0251/CAT/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Sesuai dengan Piagam Internal Audit, Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Divisi Internal Audit di pimpin oleh Kepala Divisi Audit Internal. Selain melalui mekanisme laporan hasil audit, Kepala Divisi Audit Internal juga melaporkan secara rutin hasil kegiatan fungsi Internal audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. (ACGS D.3.14)

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Internal Audit Division carries out the Internal Audit function in the Company. Based on the organizational structure, the Internal Audit Division reports directly to the President Director as specified in the Decision of the Board of Directors Number 2151.K/0251/CAT/2024 dated November 4, 2024, concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk. Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Division Head is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. Internal Audit Division Head leads the Internal Audit Division. Other than by audit report, the Internal Audit Division Head regularly reported the internal audit activities to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee. (ACGS D.3.14)



ALUR PENGANGKATAN/PEMBERHENTIAN INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD (ACGS D.3.16)
APPOINTMENT/DISMISSAL MECHANISM OF INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD (ACGS D.3.16)



JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI SERTA SERTIFIKASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Divisi Internal Audit memiliki 18 personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

NUMBER OF PERSONNEL, QUALIFICATION, AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION

In performing its role and responsibilities, the Internal Audit Division has 18 personnel with the certification qualifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1.	Abdi Karya Zaman Simarmata	Internal Audit Division Head	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting
2.	A Wulan Handadari Noor	Base Metals, Audit Senior Support 2	Sarjana Teknik Elektro Bachelor Of Electrical Enggineering
3.	Ade Prasetyo	Audit Quality Assurance and System Development Senior Specialist	• Sarjana Teknik Elektro Bachelor of Electrical Engineering • Magister Manajemen Pemasaran Master of Marketing Management
4.	Christopher Adhyatma	Lead Auditor 2	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting
5.	David Sapan	Base Metals, Senior Auditor	Diploma Tambang Diploma of Mining
6.	Edward Veldman	Precious Metals, Internal Audit Bureau Head	Sarjana Teknik Sipil Bachelor of Civil Engineering
7.	Entin Kartini	Lead Auditor 1	• Sarjana Kimia Bachelor of Chemistry • Magister Pengelolaan Sumber daya Alam dan Lingkungan Master of Natural Resource and Enviromental Management
8.	Fuad Ashari	Support Function Audit Bureau Head	• Sarjana Teknik Tambang Metalurgi Bachelor of Metallurgy Mining Engineeering • Magister Manajemen Keuangan Master of Financial Management

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
9.	Hariyati Razak	Base Metals, Internal Audit Bureau Head	• Diploma Analis Kimia Chemical Analyst Diploma • Sarjana Teknik Tambang Bachelor of Mining Engineering
10.	Hasan Bisri	Senior Auditor 2	Sarjana Ilmu Hukum Bachelor of Law
11.	Kurniadi Cahyo Putranto	Senior Auditor 1	• Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting • Magister Bisnis dan Administrasi Master of Business and Administration
12.	Putra Mardhika Utama	Lead Auditor 2	Sarjana Teknik Mesin Bachelor of Mechanical Engineering
13.	Rahmad Nur Hudha	Precious Metals, Audit Senior Support 2	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting
14.	Siti Auliah	Internal Audit Quality Assurance and System Development Bureau Head	Sarjana Ekonomi Manajemen Bachelor of Economy and Management
15.	Taufik Kadar Nurdaya	Support Function Audit Senior Specialist	Sarjana Teknik Tambang Bachelor of Mining Engineering
16.	Wayan Mardita	Base Metals, Audit Control Senior Support 2	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy
17.	Yoyoh Nurohaeni	Precious Metals, Senior Auditor	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy
18.	Yudi Tjahjono	Senior Auditor 2	• Sarjana Manajemen Bachelor Of Management • Magister Manajemen Master of Management

SUMBER DAYA MANUSIA, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2024 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*, antara lain:

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT DIVISION

In order to improve the quality of Internal Audit personnel in accordance with the requirement for carrying out the Internal Audit assignments, the Internal Audit personnel have attended various training programs, seminars, and workshops, including:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Seminar/Workshop Name	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Jumlah Peserta IA yang Mengikuti Number of IA Personnel Attending the Event
QIA Tingkat Manajerial	YPIA	Agustus | August	1
QIA Tingkat Lanjutan	YPIA	April | April	3
QIA Tingkat Dasar	YPIA	September | September	1
CRMO	LSP-MR/MIND ID	Desember | December	3
CFrA	LPFA	September | September	1
PRP – QIA	YPIA	Juni | June	1
Konferensi Auditor Internal (KAI)	YPIA	Juli | July	2

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI SATUAN INTERNAL AUDIT

Untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kompetensi profesional dalam menghadapi berbagai tantangan industri, IAD melibatkan auditor internal dalam berbagai perhimpunan profesi yang berhubungan dengan audit, di antaranya:

PARTICIPATION IN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL ASSOCIATIONS

To broaden knowledge and enhance professional competence in addressing various industry challenges, the IAD involves internal auditors in various professional associations related to auditing, including:

Partisipasi Satuan Internal Audit dalam Organisasi Eksternal

Participation of the Internal Audit Unit in External Organizations:

Nama Auditor Internal Internal Auditor Name	Jabatan Position	Nama Asosiasi/Organisasi Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi Scope of the Association/ Organization	Peran Keanggotaan Role of Membership
Fuad Ashari	Support Function Audit Bureau Head	• IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia) • AAFI (Asosiasi Auditor Forensik Indonesia	• Nasional National • Nasional National	• Anggota Member • Anggota Member
Siti Auliah	Internal Audit Quality Assurance & System Development Bureau Head	FKSPI (Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Internal	Nasional National	Pengurus Management
Edward Veldman	Precious Metals Internal Audit Bureau Head	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Entin Kartini	Lead Auditor 1	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Ade Prasetyo	Audit Quality Assurance & System Development Senior Specialist	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Taufik Kadar	Support Function Audit Senior Specialist	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member
Kurniadi Cahyo Putranto	Senior Auditor 2	IIA Indonesia (The Institute Of Internal Auditors Indonesia)	Nasional National	Anggota Member

SERTIFIKASI PROFESI PERSONEL DIVISI INTERNAL AUDIT

Berikut tabel sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Internal Audit:

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The following is a table of certifications that have been held by Internal Audit Division personnel:

Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personal
Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	5
Professional Internal Auditor (PIA)	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)-Jakarta	4
Chartered Accountant (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	1
Certified Professional Management Accountant (CPMA)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)	1
Auditor ISO 37001	Proxis Solusi Bisnis	3
Tax Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia	6
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
Certified Risk Management Professional (CRMP)	LSP-MR	1
Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSP-MR	1

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan workshop yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu melalui beberapa organisasi seperti *The Institute of Internal Auditor* (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan

Personnel of the Internal Audit are also active in various Internal Audit professional organizations that often hold seminars, discussions, and workshops to enhance the auditing competency of its members. Those organizations are, among others, The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern

Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN, dan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM, ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*).

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI INTERNAL AUDIT

Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh seorang Internal Audit Division Head, dibantu oleh *Support Function Audit Manager, Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager, Precious Metals Audit Manager, Base Metals Audit Manager*, beserta jabatan fungsional lainnya, memiliki peran dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko dan alokasi anggaran, PKAT dikomunikasikan Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan PKAT yang telah disetujui dan audit khusus (*on-call*) yang diminta oleh Direktur Utama dan Komisaris, termasuk audit pada Anak perusahaan, Perusahaan Afiliasi atau Badan yang didirkan oleh Perusahaan yang ditugaskan oleh Direktur Utama atas permintaan:
   a. Pemegang saham dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan atau Afiliasi Perusahaan;
   b. Pengawas dan/atau Pendiri Badan yang dibentuk oleh Perusahaan.
3. Menguji dan mengevaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaanl;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas keekonomian, efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, komersial, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan untuk memastikan kecukupan dan peningkatkan efisiensi tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Menyusun Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikannya kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan *Auditee* untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit kepada Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris;
8. Menyusun laporan hasil konsultasi atau laporan penugasan lainnya sesuai ruang lingkup fungsi audit internal dan ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan;

(FKSPI) BUMN, and Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM, ACFE (Association of Certified Fraud Examiners).

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division is led by an Internal Audit Division Head, assisted by Support Function Audit Manager, Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager, Precious Metals Audit Manager, Base Metals Audit Manager, and other functional positions, has the following roles:

1. Prepare an Annual Audit Plan (PKAT) based on risk and budget allocation, PKAT communicated to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee, and approved by the President Director and Board of Commissioners;
2. Completed Assignment based on Annual Audit Plan (PKAT) and special audits (on-call) requested by the President Director and Commissioners, including audits of Subsidiaries, Affiliated Companies or Entities established by the Company as assigned by the President Director upon request:
   a. Shareholders and Board of Commissioners of Subsidiaries or Affiliated Companies;
   b. Supervisor and/or Founder of the Agency formed by the Company.
3. Doing Assessment about implementation of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with statutory regulations and company policies;
4. Conduct examinations and assessments of economics, efficiency and effectiveness in finance, commercial, operations, human resources, information technology and other activities sector;
5. Provide suggestions for improvements to ensure the adequacy and increase the efficiency of governance, risk management and control, and objective information about audited activities at all levels of management;
6. Prepare an Audit Results Report (LHA) and submit it to the President Director, Board of Commissioners, Audit Committee and Auditee for quick corrective action;
7. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of follow-up actions on audit results to the President Director, Audit Committee and Board of Commissioners;
8. Prepare consultation reports or other assignment reports according to the scope of the internal audit function and addressed to interested parties;

9. Melaksanakan koordinasi dengan Auditor Eksternal;
10. Melaksanakan koordinasi dengan fungsi audit internal MIND ID yang mencakup namun tidak terbatas pada perencanaan PKAT, *monitoring* tindak lanjut hasil audit eksternal dan pelaksanaan *Quality Assurance and Improvement Program*.

WEWENANG INTERNAL AUDIT

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, kegiatan, serta akses terhadap personil (termasuk berkaitan dengan kompetensi dan keterampilan) dan aset perusahaan, anak perusahaan, perusahaan afiliasi dan badan yang didirikan Perusahaan yang diperlukan dalam rangka pelaksanakan fungsi audit internal;
2. Memberikan informasi kepada fungsi audit internal MIND ID berupa:
   a. Program Kerja Audit Tahunan dan progres pelaksanaannya;
   b. Hasil audit internal dan eksternal yang signifikan bagi pencapaian tujuan MIND ID berserta tindak lanjutnya;
   c. Segala hal terkait isu strategis (*strategic issues*) yang mempengaruhi MIND ID;
   d. Program *quality assurance* dan pengembangan beserta realisasinya;
3. Mendapatkan hasil *risk & control self Assessment* dari Divisi Risk Management sebagai salah satu dasar untuk menyusun PKAT berbasis risiko;
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
6. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional sesuai kompetensi auditor internal yaitu pengendalian internal dan tata kelola;
7. Melakukan koordinasi dengan penyedia jasa *assurance* internal maupun eksternal lainnya dan jasa konsultasi lainnya apabila diperlukan sehingga cakupan audit dapat memadai dan mengurangi duplikasi pekerjaan;
8. Melakukan koordinasi dengan pihak luar terkait fungsi audit internal;
9. Mendapatkan bantuan dari personil yang diperlukan dari Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Badan yang didirikan oleh Perushaaan maupun jasa khusus dari dalam atau luar Perusahaan untuk menyelesaikan penugasan;

9. Coordinate with External Auditor;
10. Carry out coordination with internal audit of MIND ID function which includes but is not limited to audit planning, monitoring follow-up to external audit results and implementing the Quality Assurance and Improvement Program.

INTERNAL AUDIT AUTHORITY

1. Have unlimited access to all data, documents, activities, as well as access to personnel (including those related to competence and skills) and assets of the company, subsidiaries, affiliated companies which are necessary in order to carry out the internal audit function;
2. Provide information to MIND ID's internal audit function in the form of:
   a. Annual Audit Plan and progress of its implementation;
   b. Internal and external audit results that are significant for achieving MIND ID goals and follow-up actions;
   c. All matters related to strategic issues that affect MIND ID;
   d. Quality assurance and development programs include realization;
3. Obtain the results of the risk & control self-assessment from the Risk Management Division as a basis for compiling a risk-based Audit Plan;
4. Directly communicated with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee;
5. Doing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee;
6. Provide consultation and assurance regarding strategic matters during planning and implementation of operational activities in accordance with the internal auditor's competency which is internal control and governance;
7. Coordinate with other internal and external assurance service providers and other consulting services if necessary, so audit scope can be adequate and reduce duplication of work;
8. Coordinate with external parties regarding the internal audit function;
9. Obtain assistance from personnel from the Company, Subsidiaries, Affiliated Companies and Entities established by the Company as well as special services from within or outside the Company to complete assignments;
10. Allocate resources, regulate frequency, select subjects,

10. Mengalokasikan sumber daya, mengatur frekuensi, memilih subjek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, menerapkan metodologi audit yang diperlukan untuk mencapai tujuan audit termasuk memberikan peringkat opini atas hasil audit dan menerbitkan LHA serta laporan penugasan lain sesuai jenis penugasan dan ruang lingkupnya;
11. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan audit internal berkoordinasi dengan fungsi *Human Capital* ANTAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan;
12. Memberikan pertimbangan atas promosi, rotasi dan mutasi auditor internal dengan memperhatikan kualifikasi yang dipersyaratkan bagi seorang auditor, berkoordinasi dengan fungsi *Human Capital* ANTAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

INDEPENDENSI DAN OBJEKTIVITAS INTERNAL AUDIT

1. Direksi dan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada fungsi audit internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya tanpa ada intervensi dari pihak manapun;
2. Dalam memberikan konsultasi, audit internal menyatakan *disclosure* yaitu hasil konsultasi tidak mempengaruhi objektivitas audit internal dan menyatakan *disclaimer* yaitu pengambilan keputusan dari hasil konsultasi sepenuhnya merupakan kewenangan dan tanggung jawab dari manjemen
3. Audit Internal harus memiliki sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari kemungkinan timbulnya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugasnya mengungkapkan pandangan, serta pemikiran sesuai dengan profesinya, standar audit yang berlaku umum, dan peraturan perundang undangan;
4. Personil Audit Internal yang memiliki benturan kepentingan tidak diperkenankan mengikuti proses audit dan proses pengambilan keputusan

RAPAT INTERNAL AUDIT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Kebijakan

Berdasarkan MP Audit Internal No1523.K/834/DAT/2024 mewajibkan aktivitas Pelaporan Audit Internal secara berkala atas semua Hasil Audit serta pemantauan tindak lanjut hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Pada tahun 2024 Internal Audit telah melakukan agenda rapat rutin dengan BOD/BOC/ Komite Audit setidaknya satu kali dalam sebulan seperti berikut:

determine the scope of work, apply audit methodology necessary to achieve audit objectives including providing opinion ratings on audit results and issuing LHA and other engagement reports according to the type of assignment and scope;
11. Select competent human resources according to needs in carrying out internal audits in coordination with ANTAM's Human Capital function in accordance to regulation/ policy in the Company;
12. Provide consideration of the promotion, rotation and transfer of internal auditors by taking into account the qualifications required for an auditor, coordinating with ANTAM's Human Capital function in accordance to regulation/ policy in the Company.

INDEPENDENCY AND OBJECTIVITY OF INTERNAL AUDIT

1. Board of Directors and Board of Commissioners provide full support to the internal audit function in carrying out its duties and functions without any intervention from any party;
2. In providing consultations, internal audit states that the results of consultation do not affect the objectivity of internal audit and that decision making from the results of the consultation is entirely the authority and responsibility of management;
3. Internal Audit must have an objective, impartial mental attitude and avoid the possibility of conflicts of interest arising in carrying out their duties of expressing views and thoughts in accordance with their profession, generally accepted audit standards and statutory regulations;
4. Auditor who has a conflict of interest are not permitted to participate in the audit process and decision-making process.

INTERNAL AUDIT MEETING WITH BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND/ OR AUDIT COMMITTEE

Policy

Based on Internal Audit MP No. 1523.K/834/DAT/2024, periodic reporting of all audit results and monitoring of follow-up actions to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee) is mandatory. In 2024, Internal Audit has conducted regular meeting agendas with the BOD/BOC/Audit Committee at least once in a month as follows:

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali.

Agenda Rapat

Rapat Internal Audit - Komite Audit 2024	
Tanggal	**Agenda**
11 Jan 2024	Pembahasan Laporan Hasil Audit (LHA) serta Kinerja Internal Audit Triwulan 4-2023, Internal Audit Division Head
16 Jan 2024	Portofolio Investasi serta Internal Control di Lingkungan Dana Pensiun ANTAM
29 Jan 2024	Progress Meeting Hasil Interim Audit dengan Audit Komite Audit, oleh PwC
20 Feb 2024	Rapat Progress Audit, oleh Tim Auditor PwC
13 Mar 2024	Rapat Progress Audit, oleh Tim Auditor PwC
26 Apr 2024	Rapat Realisasi PKAT Internal Audit Triwulan 1-2024, oleh Internal Audit Div. Head
26 Apr 2024	1. Penjelasan tata kelola bisnis pengolahan dan penjualan emas 2. Penjelasan terkait dengan tata kelola pernyataan dan jaminan dari *customer*
3 Mei 2024	Persiapan Penunjukan KAP
21 Mei 2024	Pembahasan PSA 62, oleh Internal Audit Div. Head
31 Mei 2024	1. Pengawasan Perbaikan Tata Kelola MR sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 (Program Kerja Perbaikan Tata Kelola MR berbasis 3 lines model pada unit-unit bisnis *critical* di 2024) 2. Pengawasan roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko 3. Pengawasan *maturity level* Manajemen Risiko ANTAM (*update progress* penyelesaian rekomendasi *risk maturity assessment* 2023)
31 Mei 2024	Pembahasan Logam Mulia, oleh Internal Audit Div. Head
7 Juni 2024	Pendalaman Materi terkait Proses Bisnis Logam Mulia
19 Juni 2024	*Review* Sistem Pengendalian *Costing* di lingkungan Produk ANTAM, oleh Internal Audit Div. Head
4 Juli 2024	1. Pedoman dan SOP Pengadaan Barang dan Jasa, SCM Div. Head; 2. Hasil Audit Internal dan Eksternal terkait Pengadaan Barang dan Jasa, Internal Audit Div. Head
17 Juli 2024	Monitoring 3 (Tiga) Bulan Hasil Audit SPI

Meeting Frequency

Throughout 2024, Internal Audit has held 22 (twenty two) meetings.

Meeting Agenda

Internal Audit - Audit Committee Meeting 2024	
Date	**Agenda**
Jan 11, 2024	Discussion of Audit Report (LHA) and Internal Audit Performance for Quarter 4-2023, Internal Audit Division Head
Jan 16, 2024	Investment Portfolio and Internal Control in the ANTAM Pension Fund Corporation
Jan 29, 2024	Interim Meeting of Progress Audit Results with Audit Committee Audit, by PwC
Feb 20, 2024	Progress Audit Meeting, by Auditor PwC
Mar 13, 2024	Progress Audit Meeting, by Auditor PwC
Apr 26, 2024	Quarterly 1-2024 Progress Internal Audit Realization Meeting, by Internal Audit Div. Head
Apr 26, 2024	1. Presenting about governance of the gold processing and sales business 2. Presenting about governance statements and guarantees from customers
May 3, 2024	Preparation for the Appointment of Public Accounting Firm (KAP)
May 21, 2024	Discussion about PSA-62, Internal Audit Division Head
May 31, 2024	1. Supervision of Governance Improvements in accordance with PER-2/MBU/03/2023 (Work Program for Improving Governance of MR Based on the Three Lines Model in Critical Business Units in 2024) 2. Monitoring the roadmap for improving the implementation of risk management 3. Monitoring ANTAM's Risk Management maturity level (update on the progress of the completion of recommendations from the risk maturity assessment 2023)
May 31, 2024	Discussion about Logam Mulia, by Internal Audit Division Head
June 7, 2024	Discussion related to the Precious Metals Business Process
June 19, 2024	Review Costing Control System in ANTAM's Product, by Internal Audit Div. Head
July 4, 2024	1. Guidelines and SOP for Procurement of Goods and Services, SCM Div. Head; 2. Results of Internal and External Audits related to Procurement of Goods and Services, Internal Audit Div. Head
July 17, 2024	Monitoring of the Audit Results of the Internal Control System (SPI) for Three (3) Months

Rapat Internal Audit - Komite Audit 2024	
Tanggal	**Agenda**
4 Sept 2024	1. Evaluasi Pelaksanaan Program ESG 2. Pembahasan Proyek tertentu di UBPN Kolaka dan juga terkait dengan tindak lanjut temuan BPK terkait proyek
20 Sept 2024	Pembahasan terkait Proyek dan PMN
8 Okt 2024	Pembahasan Laporan Reviu Tata Kelola PSN Triwulan I dan II Tahun 2024 pada Proyek PT ANTAM Tbk di Buli, Halmahera Timur
8 Okt 2024	Evaluasi Pengendalian Internal terkait Pengadaan Barang dan Jasa
18 Okt 2024	Evaluasi Pengelolaan Dana Pensiun
21 Okt 2024	Pembahasan Proyek ANTAM di Buli Halmahera Timur, bersama Internal Audit Div. Head
6 Nov 2024	Pembahasan Audit Proyek ANTAM
23 Des 2024	Pemaparan Program Kerja Internal Audit Tahun 2025

Internal Audit - Audit Committee Meeting 2024	
Date	**Agenda**
Sept 4, 2024	1. Evaluation of ESG Program Implementation 2. Discussion Particular project at UBPN Kolaka and also related to the follow-up to BPK findings related to the project
Sept 20, 2024	Discussion about Project and PMN
Oct 8, 2024	Discussion of Review about PSN Report for Quarters I and II of 2024 on the ANTAM's Project in Buli, East Halmahera
Oct 8, 2024	Evaluation of Internal Control related to Procurement of Goods and Services
Oct 18, 2024	Evaluation of Pension Fund Management
Oct 21, 2024	Discussion of the ANTAM Project in Buli, East Halmahera, with Internal Audit Div. Head
Nov 6, 2024	Discussion about Audit of Antam's Project
Dec 23, 2024	Presentation about Internal Audit Plan in 2025

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perusahaan memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) Nomor 2741.K/0943/DAT/2023 yang ditetapkan oleh Direksi tanggal 15 Desember 2023, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Pengkinian Piagam Internal Audit dilakukan terhadap perubahan regulasi, kebijakan internal dan dalam rangka pengoptimalan penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten sesuai peraturan perundangan tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam Internal Audit.

Piagam Internal Audit disusun sebagai pedoman Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggunjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Internal Audit pada pokoknya memuat visi dan misi, tujuan, strategi, struktur dan kedudukan internal audit, persyaratan dan kewajiban auditor internal, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, kode etik, hubungan dengan pihak lain dan tindak lanjut hasil audit dan reviu. Aktivitas internal audit Perusahaan secara umum sesuai (*generally conforms*) terhadap standar yang berlaku.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter No. 2741.K/0943/DAT/2023 as established by the Board of Directors dated 15 December 2023 after received an approval from Board of Commissioners. Updating the Internal Audit Charter is carried out to response changes in regulations and internal policies and optimize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices consistently in accordance with laws and regulations regarding the establishment and guidelines for preparing the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter was prepared as a guideline for the Internal Audit to carrying out its authority and perform its duties and responsibilities competently, independently, and accountably so that all relevant parties can accept it. In compliance with the POJK Number 56/POJK.04/2015 regarding the establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter, the Internal Audit Charter principally explains its vision and mission, objectives, strategies, internal audit structure and position, requirements and obligations of internal auditors, duties, responsibilities, and authorities, code of conduct, relationship with other parties and follow-up to audit and review results. The Company's internal audit activities generally conforms with the applicable standards.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik yang mengacu pada *International Professional Practice Framework* (IPPF), antara lain:

ETHICAL CODE OF INTERNAL AUDITOR

In carrying out its duties, ANTAM's Internal Auditor has a Code of Ethics that refers to the International Professional Practice Framework (IPPF), among others:

Integritas Integrity	**Objektivitas dan Independence** Objectivity and Independence	**Kerahasiaan** Confidentiality	**Kompetensi** Competency	**Kecakapan dan Kecermatan Profesional** Professional Skill and Accuracy	**Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran** Violation Settlement Mechanism
Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memilik rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/ patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya. Bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggkar hukum.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tiugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.	Penugasan harus dilaksanakan dengan menggunakan keahlian/kecakapan dan kecematan profesional (*due professional care*).	Pelanggaran atas kode etik yang dilakukan auditor internal akan ditindaklanjuti dengan mekanisme penjatuhan sanksi mengacu pada ketentuan yang berlaku pada Perusahaan.

Integritas Integrity	Objektivitas dan Independence Objectivity and Independence	Kerahasiaan Confidentiality	Kompetensi Competency	Kecakapan dan Kecermatan Profesional Professional Skill and Accuracy	Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran Violation Settlement Mechanism
The internal auditors must demonstrate honesty, objectivity, and seriousness in performing its duties and comply with the laws and the Company's ethics.	The internal auditors must not engage in activities that may lead to a conflict of interest and must not receive anything from auditees and other parties related to the Audit. The internal auditors must remain impartial and fearless, restraining his ambition that may affect its professional judgment, resisting any intervention in the examination results, revealing essential and material facts, and disclosing unlawful practices.	The internal auditors must be careful and wise in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information relating to the implementation of his duties, and not use the information for personal or group benefits, causing losses to the Company.	The internal auditors must carry out each assignment by applying his knowledge, expertise, experience, and professional competence and continuously improve his competency and the effectiveness and quality of the implementation of his duties. He must also consistently participate in continuing professional education.	All assignments must be completed with due professional care and expertise/ proficiency.	Violations against the Code of Ethics committed by the Internal Auditors will be handled according to the mechanism for the imposition of sanctions. As specified in the Company's applicable regulations.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2024

Berikut adalah kegiatan asurans dan konsultasi untuk tahun 2024:

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT 2024

Below are the assurance and consulting activities during the year 2024:

No	No Laporan Reports No	Judul Penugasan	Title of Assignment
Assurance			
1.	01 – 2024	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal PT ANTAM Tbk	Evaluation on ANTAM's Internal Control System
2.	02 – 2024	Audit Operasional Supply Chain Management	Operational Audit on Supply Chain Management Process
3.	03 – 2024	Periodic – Self Assessment Internal Audit	Evaluation on Internal Audit Periodic – Self Assessment
4.	04 – 2024	Audit Proses Bisnis Perizinan	Audit on Licensing Business Process
5.	05 – 2024	Audit Realisasi Investasi	Audit on Investment Realization
6.	06 – 2024	Audit Operasional PT Emas Antam Indonesia	Operational Audit on PT Emas Antam Indonesia
7.	07 – 2024	Audit Operasional Evaluasi Kepatuhan Kontrak Alat Berat UBPN Kolaka	Operational Audit on Heavy Equipment Contract of Kolaka Nickel Mining Business Unit
8.	08 – 2024	Laporan Hasil Self Assessment Internal Audit Capability Model (IACM)	Internal Audit Capability Model (IACM) Self-Assessment Report
9.	09 – 2024	Audit Dengan Tujuan Tertentu Proses PJBTL	Audit on Electricity Purchase Agreement (PJBTL)
10.	10 – 2024	Audit Dengan Tujuan Tertentu Proses Pembayaran Bonus Tahunan	Audit on Annual Bonus Payment Process
11.	11 – 2024	Audit Operasional Proses Bisnis Sales & Marketing UBPP LM	Operational Audit on Sales & Marketing Business Process of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
12.	12 – 2024	Audit Operasional Pengelolaan Persediaan UBPP LM	Operational Audit on Inventory Management of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit

No	No Laporan Reports No	Judul Penugasan	Title of Assignment
13.	13 – 2024	Audit Dengan Tujuan Tertentu Peristiwa Peretasan Akun Instagram BELM	Audit on Instagram Account Hacking incident of Precious Metal Gold Boutique
14.	14 – 2024	Audit Rumah Sakit Umum Antam Medika	Audit on Antam Medika Hospital
Consulting			
1.	01 – 2024	Update Pertanyaan Whitebook Project	Consulting on Updated Project Whitebook Questions
2.	02 – 2024	Opini Pengadaan Jasa Instalasi	Consulting on Procurement of Installation Services
3.	03 – 2024	Reviu Tata Kelola Penelitian dan Pengembangan	Consulting on Research and Development Governance Review
4.	04 – 2024	Reviu Tata Kelola, Risiko dan Pengendalian atas Program Pendanaan UMK	Consulting on Review of governance, Risk, and Control over the MSE Funding Program
5.	05 – 2024	Sharing Knowledge Internal Audit terkait Pedoman & PKAT	Sharing Knowledge of Internal Audit Related to Guidelines & Annual Audit Programs (PKAT)
6.	06 - 2024	Sharing Knowledge Internal Audit terkait Penyusunan Laporan Hasil Audit	Sharing Knowledge of Internal Audit regarding Preparation of Audit Result Reports

Atas pelaksanaan kegiatan asurans di tahun 2024, terdapat 188 rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Internal Audit.

Based on the assurance activities in 2024, there were 188 recommendations delivered by the Internal Audit Division.

HASIL TEMUAN INTERNAL AUDIT DAN TINDAKLANJUT TAHUN 2024

PT ANTAM Tbk senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap temuan dan rekomendasi hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal ditindaklanjuti secara tepat waktu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Perseroan memantau secara aktif pelaksanaan tindak lanjut tersebut guna memastikan bahwa perbaikan yang diperlukan dapat segera diimplementasikan, serta untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Upaya ini juga merupakan bagian dari komitmen ANTAM dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

INTERNAL AUDIT FINDINGS AND FOLLOW-UP ACTIONS FOR 2024

PT ANTAM Tbk is always committed to ensuring that every finding and recommendation of audit results conducted by the Internal Auditor is followed up in a timely, comprehensive, and sustainable manner. The Company actively monitors the implementation of these follow-ups to ensure that necessary improvements can be implemented immediately, as well as to improve the effectiveness of the internal control system, corporate governance, and compliance with applicable regulations. This effort is also part of ANTAM's commitment to creating an accountable, transparent, and continuous improvement-oriented work environment.

EVALUASI KINERJA INTERNAL AUDIT

Berdasarkan hasil penilaian SMK (Sistem Manajemen Kinerja) Tahun 2024. Divisi Internal Audit telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh manajemen. Adapun KPI Divisi Internal Audit Tahun 2024, antara lain Implementasi Risk Management, Penyelesaian hasil audit internal dan eksternal, Program Kerja Audit Tahunan (PKAT), *Stakeholder Satisfaction Index*, Temuan Material oleh Pihak Eksternal, dan Digitalisasi 4.0.

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE EVALUATION

Based on the results of Performance Management System 2024 assessment, the Internal Audit Division has exceeded the targets set by management ANTAM. The indicator for the Internal Audit Division for 2024 include Risk Management Implementation, Completion of internal and external audit results, Annual Audit Work Program (PKAT), Stakeholder Satisfaction Index, Material Findings by External Parties, and Digitalization 4.0.

RENCANA KERJA INTERNAL AUDIT TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Internal Audit telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2025 yang terdiri dari *assurance* sebanyak 13 penugasan audit, konsultasi dan *counterparty* sebanyak 25 penugasan, serta *Quality Assurance* & *Improvement Program* sebanyak 5 penugasan.

QUALITY ASSURANCE

Agar Internal Audit sebagai fungsi asurans perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan memonitor tingkat keefektifannya.

Pada tahun 2024, Internal Audit ANTAM telah melakukan *self-assessment* dengan melakukan reviu atas seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit selama tahun 2023, dengan hasil secara umum sesuai dengan standar (*generally conforms*). Selain itu, telah dilakukan juga penilaian oleh pihak eksternal terhadap aktivitas internal audit pada tahun 2023, dengan hasil penilaian secara umum sesuai dengan standar, penilaian dari pihak eksternal dilakukan setiap tiga tahun sekali.

KEGIATAN PENDAMPINGAN

Pada tahun 2024 Internal Audit melakukan pendampingan kepada pihak eksternal, seperti konsultan dan beberapa pemeriksaan yang dilakukan oleh instansi pemerintah seperti Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI") dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"). Pendampingan kepada BPK RI dalam rangka audit dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi audit. Pendampingan kepada BPKP di antaranya dalam rangka Reviu tata kelola organisasi dan Proyek Strategis Nasional (PSN). Selama tahun 2024, Internal Audit telah melaksanakan 27 penugasan pendampingan.

ANNUAL AUDIT PROGRAM 2025

In 2025, Internal Audit has prepared Annual Audit Program (PKAT) which consists of assurance for 13 audit assignments, consultation and counterparty for 25 assignments, as well as a Quality Assurance & Improvement Program for 5 assignments.

QUALITY ASSURANCE

In order Internal Audit assurance function can be adequate and operated effectively, the internal audit function is supported by various components/elements that support each other. Periodically, Internal Audit conducts internal assessments to review all aspects of Internal Audit activities and continuously monitors its effectiveness.

In 2024, the Internal Audit has conducted a periodic self-assessment to review all aspects of Internal Audit activities during 2023, with the result of its assessments is generally conforms to the standards. The internal audit activities also have been assessed by the external parties in 2023, with the result of its assessment is generally conforms to the standard. The external party's assessment is conducted every three years.

ASSISTANCE FOR GOVERNMENT AGENCIES

In 2024, Internal Audit assisted several examinations by third party (ex: consultant), and the government agencies, such as the Audit Board of Indonesia ("BPK RI") and the Financial Supervisory and Development Board (BPKP). Assistance to the BPK was carried out for the Audit and monitoring of the action plans of the audit recommendations. Assistance to the BPKP such as reviewing the National Strategic Project (PSN). During 2024, Internal Audit has finished 27 examinations assignments.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

Fungsi Audit Internal menggunakan Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART) dalam melaksanakan aktivitas audit. SMART digunakan untuk mengelola pelaksanaan audit mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan reviu, serta melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil audit. Saat ini Internal Audit sedang mengembangkan sistem informasi SMART yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Audit MIND ID (AI MIND) untuk membantu proses pelaksanaan audit secara komprehensif.

INFORMATION SYSTEM OF THE INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function used the Sistem Manajemen Audit and Review Terpadu (SMART) system to conduct the audit activities. SMART manages the audit process from audit planning to reporting and monitoring the action plans of the audit results. This time, Internal Aduit is developing a SMART information system that is integrated with the MIND ID Audit Information System (AI MIND) to assist the comprehensive audit implementation process.

METODOLOGI AUDIT

Divisi Internal Audit menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko dilakukan terhadap objek audit.

Program Kerja Audit Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Hasil evaluasi PKAT Tahun 2024 beserta hal-hal yang dapat diambil pembelajarannya dari pelaksanaan audit yang dilakukan (*lesson learned*);
2. *Risk Based Audit Planning* yang sudah disusun berdasarkan Top Risk ANTAM dan agregasinya terhadap MIND ID;
3. PKAT Terintegrasi Group Mind ID termasuk di dalamnya *joint audit* terakit dengan Anak Perusahaan dilingkungan MIND ID group serta Audit Tematik;
4. Audit yang bersifat *mandatory*;
5. Adanya ruang yang memungkinkan penugasan dari Dewan Komisaris untuk pemeriksaan terhadap objek tertentu;
6. Pemberian jasa konsultasi, kegiatan pendampingan untuk aktivitas *assurance* dan konsultasi yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Program Kerja Audit Tahunan Perusahaan untuk tahun 2024 disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat No. 661/DK/SRT/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023.

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Division applies a risk-based audit methodology. Risk-based audits are implemented from the annual audit planning stage through fieldwork and reporting. The risk assessment is carried out to the audit object.

The Annual Audit Planning is set up by considering, among others:

1. Realisation of the Audit Plan 2024 and its lesson learned;
2. Risk Based Audit Planning which has been prepared based on ANTAM's Top Risk and the risk aggregation impacting MIND ID;
3. Integrated Audit Plan with MIND ID, including joint audits with subsidiaries within the MIND ID group as well as Thematic Audits;
4. Mandatory Audit;
5. Special request that allows assignments from the Board of Commissioners to examine certain objects;
6. Providing consulting services, counterpart for assurance and consulting activities carried out by external parties.

The 2024 annual audit plan of the Company was approved by the Board of Directors through letter No. 661/DK/SRT/XII/2023, dated December 29, 2023.

Sistem Pengendalian Internal
(ACGS D.3.17, D.3.19, D.3.18, D.3.20)

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lain, serta seluruh personil Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance.*

Internal Control is a process designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors, other members of management, and all company personnel which aims to provide reasonable assurance of the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations, and the implementation of check-and-balance mechanisms.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. (ACGS D.3.18)

As the Company's organ which responsible for the Company's management, the Board of Directors must ensure that internal control and risk management systems are available and adequately implemented in all aspects and levels within the Company. (ACGS D.3.18)

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) ANTAM 2024 butir 3.4.5 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam pengendalian internal (*internal control*) dan kepatuhan (*compliance*) sebagai bagian pelaksanaan tugas dan kewajibannya dalam pengelolaan Perusahaan adalah:

1. Melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil *review* kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi dengan mempertimbangkan:
   a. Perubahan sejak *review* berkala yang terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan Perusahaan dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya;
   b. Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asurans lainnya;
   c. Hasil penilaian Dewan Komisaris secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko.
2. Memiliki fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikutiperubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundangundangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi.

The Corporate Governance Policy (CGP) of ANTAM 2024, item 3.4.5, emphasizes that one of the functions of the Board of Directors in internal control and compliance, as part of their duties and responsibilities in managing the Company, is to:

1. Conduct periodic reviews of the appropriateness of the design and operational effectiveness of governance systems, risk management, internal control, and corporate compliance, and report on the implementation and results of these reviews to shareholders through the Corporations annual report while considering:
   a. Changes since the last periodic review regarding the nature and scope of significant risks and the Company›s ability to respond to changes in business conditions and its external environment;
   b. The scope and quality of ongoing monitoring over risks and internal control systems, including the role of internal audit functions and other assurance providers;
   c. The comprehensive assessment by the Board of Commissioners regarding the condition of internal controls and their effectiveness in risk management.
2. Maintain a function that continuously monitors changes in various applicable laws and regulations related to its operations as well as legislation in general; additionally, it must have a system in place to ensure corporate compliance with applicable laws/regulations as well as internal corporate regulations.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal

The Internal Audit Division supports the Board of Directors in assessing the design and implementation of the internal

Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

MEKANISME PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN AKTIF OLEH ORGAN UTAMA PERSEROAN

ANTAM mengimplementasikan kerangka *Three Lines Model* dalam sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan manajemen risiko untuk mendukung tercapainya tata kelola yang terpercaya. Penerapan prinsip model ini mendorong partisipasi seluruh elemen organisasi, mulai dari unit kerja hingga Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai organ utama dalam tata kelola ANTAM, untuk aktif dalam pengawasan dan membangun budaya pengendalian perusahaan. Dengan pendekatan *Three Lines Model,* unit pertama (*first line roles/risk taking unit*) bertanggung jawab atas risiko yang diambil, pelaksanaan, dan hasilnya (manajemen risiko dan pengendalian sehari-hari). Unit kedua (*second line roles/risk control unit)* bertanggung jawab dalam menyusun kerangka, kebijakan, prinsip, dan metodologi manajemen risiko perusahaan. Sementara itu, unit ketiga (*third line roles/risk assurance unit)* bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko.

Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan sangat penting untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dengan memastikan bahwa seluruh pegawai telah melaksanakan fungsi pelaksanaan internal. Sementara itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dengan mengadakan pertemuan rutin bersama Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membahas efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASI PERUSAHAAN (ACGS D.3.18)

Perusahaan melaksanakan serangkaian aktivitas pengendalian yang mencakup penetapan kebijakan dan prosedur serta penerapan proses verifikasi awal untuk

control system. During the implementation, the Board of Directors always coordinates with the Audit Committee to ensure the system complies with the Company›s goals and objectives.

INTERNAL CONTROL MECHANISM AND ACTIVE SUPERVISORY BY THE COMPANY'S MAIN ORGANS

ANTAM implements the Three Lines Model framework in its internal control system, integrated with risk management, to support the achievement of reliable governance. The application of this model encourages the participation of all organizational elements, from work units to the Board of Commissioners and the Board of Directors, as key organs in ANTAM's governance, to actively engage in oversight and foster a culture of control within the company. With the Three Lines Model approach, the first line (first line roles/risk-taking unit) is responsible for the risks taken, their execution, and outcomes (day-to-day risk management and control). The second line (second line roles/risk control unit) is responsible for developing the framework, policies, principles, and methodology for the company's risk management. Meanwhile, the third line (third line roles/risk assurance unit) is responsible for independently assessing the effectiveness of risk management implementation.

The active role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in oversight is crucial to ensure that the internal control system and the implementation of the company's risk management are functioning properly and in compliance with applicable regulations. The Board of Directors is responsible for monitoring the adequacy and effectiveness of the internal control system by ensuring that all employees are carrying out internal execution functions. Meanwhile, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is monitoring the effectiveness of the internal control system by holding regular meetings with the Board of Directors and Executive Officers to discuss the effectiveness of the Internal Control System.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH LEGISLATION

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL OF THE COMPANY (ACGS D.3.18)

The Company implements a series of control activities that encompass the establishment of policies and procedures, as well as the application of initial verification processes to

memastikan bahwa setiap kebijakan dan prosedur tersebut dipatuhi secara konsisten. Aktivitas pengendalian ini diterapkan di semua tingkat fungsional sesuai dengan struktur organisasi Perusahaan.

Dalam praktiknya, sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri dari dua bidang utama, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian di bidang akuntansi atau keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh unit kerja maupun Manajemen mematuhi ketentuan perundang-undangan serta prosedur internal Perusahaan, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat. Di sisi lain, pengendalian operasional lebih menekankan pada efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Kedua aspek ini saling melengkapi dan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGENDALIAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA (ACGS D.3.18)

Untuk melindungi Perusahaan dari potensi risiko hukum, Fungsi Kepatuhan ANTAM melaksanakan pemantauan secara menyeluruh guna memastikan bahwa pelaksanaan operasional Perusahaan dijalankan sesuai dengan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur yang berlaku serta peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan fungsinya, Fungsi Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perusahaan. Salah satu implementasi tata kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan

ensure that these policies and procedures are consistently adhered to. These control activities are applied at all functional levels in accordance with the Company›s organizational structure.

In practice, the Company›s internal control system consists of two main areas: operational control and financial control, including compliance with applicable laws and regulations. The controls in accounting or finance aim to ensure that all financial transactions conducted by work units and Management comply with legal provisions as well as the Company›s internal procedures, thereby producing accurate financial reports. On the other hand, operational controls place greater emphasis on the efficiency and effectiveness of business processes. These two aspects complement each other and must be implemented in accordance with applicable legislation.

COMPLIANCE CONTROL WITH OTHER REGULATIONS (ACGS D.3.18)

To protect the Company from potential legal risks, ANTAM›s Compliance Function conducts comprehensive monitoring to ensure that the Company›s operational implementation is carried out in accordance with applicable policies, provisions, systems, procedures, and legislation. In performing its functions, the Compliance Function reports directly to Director of Finance and Risk Management .

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving the Company›s vision and mission. One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing adequate internal control system to achieve the Company›s objectives. In 2024, The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising the general implementation of the internal Control, including the policies of the Board of Directors that determine the internal Control. The internal control system is designed to manage and control risks properly. This statement of internal Control describes that each activity and transaction of the Company is carried out based on adequate internal control, including practical and efficient operational activities, financial reports, and

pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku. (ACGS D.3.18, D.3.20)

PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan ANTAM sebagai Perusahaan BUMN yang selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/02/2023 (PER-2) tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara pada pasal 69 menyebutkan bahwa Sistem Pengendalian Intern dalam implementasi Manajemen Risiko mencakup di antaranya pengendalian atas pelaporan keuangan dan kegiatan operasi yang akurat dan tepat waktu. Pada tahun 2024, ANTAM telah melakukan pengujian terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan perusahaan *(Internal Control Over Financial Reporting/ICOFR)* untuk memberikan keyakinan memadai/*reasonable assurance* bahwa laporan keuangan telah disusun secara andal dan bebas dari salah saji material.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan Tahun 2024 (PKAT 2024), Internal Audit telah melakukan 14 (empat belas) Audit dan 6 konsultasi, Dalam melakukan audit, ruang lingkup audit termasuk melakukan evaluasi pengendalian internal. Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk kepada pedoman dan kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-Internal Control Framework. (ACGS D.3.17)

ANTAM telah merancang dan menerapkan sejumlah kebijakan dan mekanisme terkait dengan lima komponen Pengendalian Internal berdasarkan COSO-*Internal Control Framework*, dimana kebijakan dan mekanisme tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan. ANTAM telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO, sebagai berikut: (ACGS D.3.17)

management reports that are correct, complete, timely, and compliant with the applicable laws and regulations. (ACGS D.3.18, D.3.20)

INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING

In accordance to increase the transparency and accountability of ANTAM›s financial reports as a state-owned company, and it is in line with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-2/MBU/02/2023 (PER-2) concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises in article 69 which states that the Internal Control System in the implementation of Risk Management includes, control over accurate and timely financial reporting and operational activities. In 2024, ANTAM has carried out tests on the company›s internal control over financial reporting (Internal Control Over Financial Reporting/ ICOFR) to provide reasonable assurance that the financial reports have been prepared reliably and are free from material misstatement.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In accordance with the 2024 Annual Audit Plan (PKAT 2024), Internal Audit has conducted 14 (fourteen) audits and 6 consultation. In conducting the audit, the scope of audit including evaluation of the internal control. Evaluation of the effectiveness of the internal control in ANTAM is based on the guidance and internationally recognised framework, such as COSO-Internal Control Framework. (ACGS D.3.17)

ANTAM has designed and implemented several policies and mechanisms related to the five components of Internal Control based on COCO-Internal Control Framework. These policies and mechanisms have been implemented effectively in the Company. ANTAM has implemented an Internal Control System that refers to COSO as follows: (ACGS D.3.17)

Unsur Pengendalian Internal Sesuai COSO Internal Control Elements according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di ANTAM Internal Control System Implementation in ANTAM
Lingkungan Pengendalian Control Environment	• Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang direviu dan direvisi secara berkala. • Terdapat pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris. • Penyusunan Struktur Organisasi, *Job Description* dan matriks tanggung jawab dan wewenang, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit kerja untuk menetapkan tugas dan kewenangan yang jelas. • Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja. • Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait *Human Capital* • Enforce the Company's code of conduct, which is periodically reviewed and updated. • There are clear segregation of duties and responsibilities which the enactment of Board of Commissioners' charter, Directors' charter, the Supporting Committee of the Board of Commissioners' charter • Preparation of the organizational structure, job description and duties and responsibilities matrix. A matrix is designed for every business process and work unit to establish clear duties and responsibilities. • Design the recruitment procedures and continuous employee development program to support activities in the work units. • Establishment of the policies that are relevant to Human Capital.
Kajian Risiko Risk Assessment	• Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa rencana jangka panjang perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Indikator Pengukuran Kinerja, dan target lainnya. • Memberlakukan dan menerapkan kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi dan membangun aplikasi terkait manajemen risiko. • Define the Company's overall objectives in the form of long-term corporate planning (RJPP), the Company's work plan and budget (RKAP), Key Performance Indicators and other targets. • Individually apply and implement the risk management policy so that the Company can identify and analyze risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. • Develop applications relating to risk management.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	• Merancang dan memberlakukan *Corporate Governance Policy, Management policy, Standard Operating Procedures, Working Instructions*, dan mendokumentasikan aktivitas kerja. • Membangun kontrol yang bersifat *preventive* dan *detective* baik yang bersifat manual dan otomatis. • Design and apply the Corporate Governance Policy, Management Policy, Standard Operating Procedures, Working Instructions, and documenting the activities. • Establish the preventive and detective controls both manual and automatic.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	• Menetapkan mekanisme/alur pelaporan • Menetapkan mekanisme komunikasi internal dan komunikasi eksternal • Establish reporting lines/mechanisms. • Develop internal and external communication mechanism.
Pemantauan Monitoring	• Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan internal audit atau fungus-fungsi lain yang sejenis. • Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal. • Ensure the availability of continuous and separate evaluations carried out by the internal Audit or others. • Ensure the availability of evaluation carried out by an external auditor.

Selain kelima komponen pengendalian internal di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the five components of the internal controls mentioned above, ANTAM applies the Whistleblowing System. The Whistleblowing System is implemented as the Company's effort to improve the transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations committed by employees and the Company›s management. Further explanation regarding the Whistleblowing System can be found in the Annual Report, in the section on the Whistleblowing System.

Akuntan Publik (C.6.1, C.6.2)

Public Accountant

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 8 Mei 2024 pemegang saham ANTAM memutuskan:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan:
   a. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan
   b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
2. Dewan Komisaris Perseroan agar terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan sebelum meminta persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana pada angka 1 di atas.

Menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID) selaku Holding menyampaikan permohonan kepada Kementerian BUMN melalui surat nomor DEKOM/MII/091/2024 tanggal 30 Oktober 2024 Perihal Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Tahun Buku 2024. Kementerian BUMN memberikan persetujuan atas usulan MIND ID melalui surat S-624/MBU/12/2024 tertanggal 6 Desember Perihal Persetujuan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan MIND ID Tahun Buku 2024.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM

At the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024 held in Jakarta on May 8, 2024, ANTAM's shareholders decided:

1. To give authority and power of attorney to the Board of Commissioners of the Company by first obtaining written approval from the Shareholders of Series A Dwiwarna to carry out:
   a. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024 and/or other periods in the Financial Year 2024, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Financial Year 2024, as well as other reports from the Company for the purposes and interests of the Company; and
   b. Determination of audit service fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as appointing a Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm selected, for any reason unable to complete the provision of audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024 and/or other periods in the Financial Year 2024, Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for Financial Year 2024, as well as other reports from the Company, including determining the remuneration for audit services and other requirements for the Public Accountant and/or the Substitute Public Accounting Firm.
2. The Board of Commissioners of the Company should first obtain a recommendation from the Company's Largest Series B Shareholders before requesting the approval of the Series A Shareholders of Dwiwarna as in number 1 above.

Following up on the decision of the GMS, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (MIND ID) as the Holding submitted an application to the Ministry of SOEs through a letter number DEKOM/MII/091/2024 dated October 30, 2024 regarding the Proposal for the Determination of a Public Accounting Firm ("KAP") for Financial Year 2024. The Ministry of SOEs gave approval to MIND ID's proposal through a letter S-624/MBU/12/2024 dated December 6 regarding the Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the financial statements of MIND ID for the Financial Year 2024.

MIND ID menyampaikan surat penunjukkan KAP melalui Surat Nomor 773/E.DIRKEU/XII/2024 tanggal 16 Desember 2024 perihal Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Konsolidasian PT Mineral Industri Indonesia (Persero) dan Laporan Keuangan Entitas Anak untukTahun Buku 2024.

Komite Audit menyampaikan Rekomendasi dalam Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 melalui surat nomor 698/DK/SRT/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota jaringan global RSM (KAP RSM Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan melalui Surat Nomor 701/DK/SRT/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024 perihal Penunjukan KAP untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2024.

Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Lingkup jasa audit yang diberikan KAP RSM mencakup:
1. Audit laporan keuangan konsolidasian Grup, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya;
2. Audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) ANTAM, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan aktivitas dan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dan suatu Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan Informasi penjelasan lainnya;

MIND ID submitted a letter of appointment of KAP through Letter Number 773/E.DIRKEU/XII/2024 dated December 16, 2024 regarding the Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Consolidated financial statements of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) and the Financial Statements of Subsidiaries for the Financial Year 2024.

The Audit Committee submitted Recommendations on the Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2024 financial year through letter number 698/DK/SRT/XII/2024 dated December 17, 2024. Based on this, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners members of the RSM global network (KAP RSM Indonesia) as Public Accounting Firms that conduct audits of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024 and/or other periods in the Financial Year 2024, the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the Fiscal Year 2024, and other reports from the Company for the purposes and interests of the Company through Letter Number 701/DK/SRT/XII/2024 dated December 17, 2024 regarding the Appointment of KAP to conduct an Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk for the Financial Year 2024.

The appointment of the Public Accounting Firm has complied FSA Regulation Number 9 year 2023 concerning requirements on the Use of Public Accountants ad Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Scopes of audit services rendered by KAP RSM include:
1. Audit the consolidated financial statements of the Group, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and statements of profit and loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, and summary of significant accounting policies and other explanatory information;
2. Audit of the financial statements of Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) of ANTAM, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statements of activities and changes in net assets, statements of cash flows and notes to the financial statements, and summary of significant accounting policies and other explanatory information;

3. Audit atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) ANTAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
4. Melaksanakan perikatan keyakinan terbatas atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) ANTAM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
5. Reviu laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

IMBALAN JASA UNTUK JASA AUDIT DAN NON AUDIT YANG DIBERIKAN OLEH AKUNTAN PUBLIK (ACGS C.6.1, C.6.2)

Menetapkan besaran imbalan jasa audit KAP RSM sebesar Rp8.156.000.000 (Delapan miliar seratus lima puluh enam juta rupiah), belum termasuk biaya *out-of-pocket expenses* (OPE) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

PROFIL PERUSAHAAN AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
(Firma anggota jaringan RSM Global)
Plaza Asia Level 10
Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Indonesia
Tel: +62 21 5140 1340
Fax: +62 21 5140 1540
E-mail: inquiry@rsm.id

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Untuk mendukung kelancaran dan efektivitas proses audit, perusahaan, melalui Komite Audit, melakukan komunikasi aktif dengan auditor eksternal mengenai rencana audit, metodologi yang akan digunakan, serta sampel audit yang akan diminta dari Divisi Internal Audit. Selain itu, mereka juga mendiskusikan perkembangan audit dan isu-isu penting lainnya yang perlu diketahui oleh Manajemen ANTAM. Selama periode audit, Komite Audit dan Divisi Internal Audit terus memantau dan memastikan kelancaran serta kesesuaian pelaksanaan audit eksternal dengan ketentuan yang berlaku, serta melakukan evaluasi terhadap kualitas proses audit tersebut. ANTAM berkomitmen untuk menjaga komunikasi yang baik dengan Akuntan Publik guna meminimalkan hambatan yang mungkin timbul selama proses audit. Hasil koordinasi antara Komite Audit dan Auditor Eksternal telah tercatat dalam Laporan Komite Audit Tahun 2024.

3. Audit of The Compliance Against Legislation and Internal Control (PSA 62) of ANTAM for the year ended December 31, 2024;
4. Conduct limited assurance on Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) ANTAM for the year ended December 31, 2024;
5. Review of the interim consolidated financial statements of the Group for the six months period ended June 30, 2024.

AMOUNT FEES FOR SERVICES RENDERED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT (ACGS C.6.1, C.6.2)

The fee for KAP RSM amounted to Rp8.156.000.000 (eight billion, one hundred fifty six million Rupiah), excluding out-of-pocket expenses (OPE) and Value-Added Tax (VAT).

PROFILE OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Member firm of RSM Global network)
Plaza Asia Level 10
Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Indonesia
Tel: +62 21 5140 1340
Fax: +62 21 5140 1540
E-mail: inquiry@rsm.id

COORDINATION BETWEEN EXTERNAL AUDITORS AND THE AUDIT COMMITTEE

To support the smoothness and effectiveness of the audit process, the company, through the Audit Committee, engages in active communication with external auditors regarding the audit plan, the methodology to be used, and the audit samples to be requested from the Internal Audit Division (IAD). Additionally, they discuss the progress of the audit and other significant issues that need to be communicated to ANTAM's Management. During the audit period, the Audit Committee and IAD continuously monitor and ensure the smoothness and compliance of the external audit with applicable regulations, as well as evaluate the quality of the audit process. ANTAM is committed to maintaining good communication with the Public Accountant to minimize any obstacles that may arise during the audit process. The results of the coordination between the Audit Committee and External Auditors have been documented in the 2024 Audit Committee Report.

Sebagai tindak lanjut atas hasil laporan audit yang disampaikan oleh auditor eksternal, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengevaluasi tindakan yang diambil oleh Manajemen ANTAM berdasarkan temuan audit tersebut. Komite Audit juga melaksanakan fungsi pemantauan untuk memastikan bahwa rekomendasi dari auditor eksternal telah diterapkan tepat waktu dan sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku. Fungsi pemantauan ini bertujuan untuk mengurangi risiko dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan yang diambil oleh Manajemen sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Laporan hasil audit disampaikan kepada OJK sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As a follow-up to the audit report delivered by the external auditor, the Audit Committee supervises by evaluating the actions taken by ANTAM's Management based on the audit findings. The Audit Committee also performs a monitoring function to ensure that the recommendations from the external auditor are implemented in a timely manner and in accordance with the applicable governance standards. This monitoring function aims to reduce risks and ensure that the corrective actions taken by Management are in line with the prevailing policies. The audit report results are submitted to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the applicable laws and regulations.

PROSES PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUNAN

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM selama 5 tahun terakhir:

PERIODS OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDITS PERFORMED BY THE PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The following are Public Accounting Firm that have audited ANTAM's Consolidated Financial Statements during the last five years:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Jul Edy Siahaan, S.E, CPA
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Dedy Lesmana, S.E., CPA
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA

EVALUASI JASA AUDIT ATAS INFORMASI KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahun sebelumnya oleh KAP. Cakupan evaluasi pelaksanaan jasa audit dilakukan paling sedikit melalui:

EVALUATION OF AUDIT SERVICES ON FINANCIAL INFORMATION FOR THE PREVIOUS YEAR

Based on FSA Number 9 year 2023 Number 18/SEOJK.03/2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Audit Committee evaluates the implementation of providing audit services on previous year's financial information by Public Accounting Firms (KAP). The scope of evaluation of the implementation of audit services is carried out at least through:

a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Pada Tahun 2024, Komite Audit ANTAM telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan tahunan PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2023 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan yang tergabung dalam jaringan global firma Pricewaterhouse Cooper ("PwC Indonesia") yang tertuang dalam laporan Nomor 307/DK/SRT/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024.

a. Conformity of audit implementation by Public Accountant and/or Public Accountant Firm with applicable audit standards;
b. Sufficiency of field work time;
c. Review of the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; and
d. Recommendations for improvements provided by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

In 2024, the ANTAM Audit Committee has evaluate the implementation of the provision of audit services on PT ANTAM Tbk's annual financial information for the 2023 financial year by Public Accountants and/or Public Accounting Firms and/or Public Accounting Firms Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan a member of the global network of Pricewaterhouse Cooper ("PwC Indonesia") firms through Audit Committee Letter Number 307/DK/SRT/VI/2024 dated June 4, 2024.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Pada tahun 2024, Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota jaringan global RSM (KAP RSM Indonesia) tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan tahunan PT ANTAM Tbk

OTHER SERVICES PROVIDED BY THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN ADDITION TO THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES

In 2024, Accounting Firm Public (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners members of the RSM global network (KAP RSM Indonesia) do not provide any other services other than the annual financial statement audit services of PT ANTAM Tbk



Akuntan publik mendukung tata kelola melalui evaluasi keuangan yang objektif dan independen.
Public accountants support governance through objective and independent financial evaluations.

Manajemen Risiko (ACGS D.3.17, D.3.18, D.3.19, D.3.20, (B).D.5.1)

Risk Management

ANTAM berkomitmen untuk mengelola risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko utama yang berkaitan dengan bisnis inti perusahaan serta tata kelola Perusahaan yang baik. Pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

ANTAM is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring the core business sustainability and growth through proactive risk management focusing on the most critical risks, the Company's core business and good corporate governance. The Company's risk management is performed in a coordinated and integrated manner.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, ANTAM telah memperbaharui Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1251.K/00/DAT/2024. Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

In monitoring and managing the Company's business risks, ANTAM has updated its Risk Management Policy based on Board of Directors' Decree No. 1251.K/00/DAT/2024. The Risk Management Policy ensures that all levels of the Company's management always consider aspects of risk management in the decision-making process. The Risk Management Policy aims to enhance a risk-aware culture by establishing standardized risk management process stages in the Company.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko. Strategi Risiko merupakan dokumen yang menjadi acuan/referensi dalam proses penerapan manajemen risiko Perusahaan. Strategi risiko sekurang-kurangnya mencakup:

RISK MANAGEMENT STRATEGY

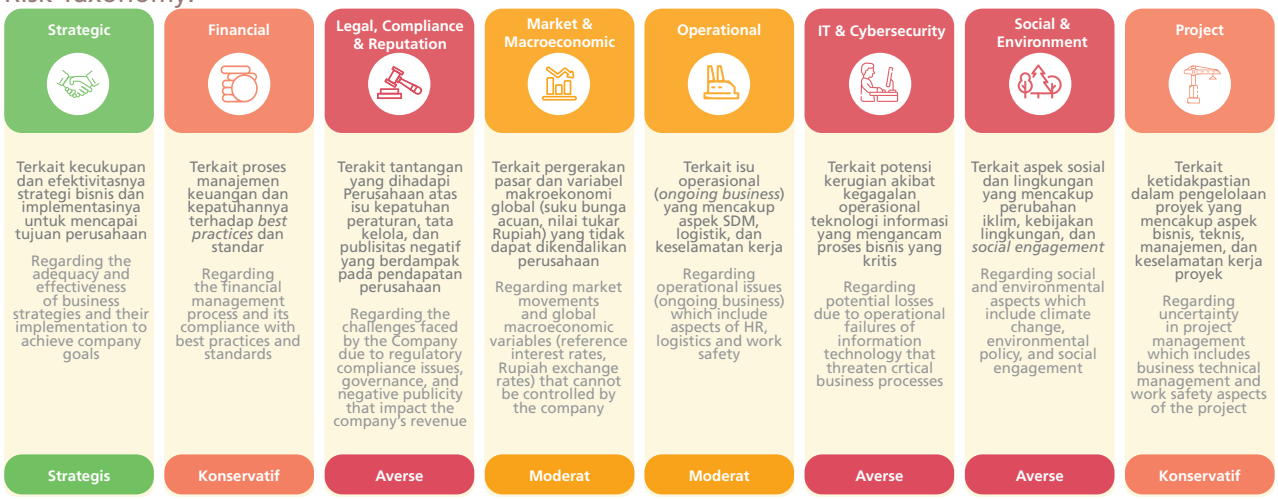
In achieving the Company's risk management vision and mission, a risk management strategy is required. Risk Management Strategy is a document that serves as a reference in the process of implementing Company risk management. Risk Management Strategy includes at least:

Sikap Risiko:
Risk Attitude:

Menghindari Risiko/Avoiding Risks ⟷ **Mengambil Risiko**/Taking **Risks**

Sikap Risiko			
Averse	**Konservatif**	**Moderat**	**Open (Strategis)**
▪ Sangat berhati-hati dalam mengambil risiko dan lebih memilih menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasi bisnis. ▪ Keputusan bisnis didasarkan pada pemeliharaan modal. ▪ Very cautious in taking risks and prefers to maintain stability and consistency in business operations. ▪ Business decisions are based on capital maintenance.	▪ Berhati-hati dalam mengambil risiko, dengan memilih beberapa risiko yang terkendali tetapi tetap memprioritaskan kestabilan usaha. ▪ Keputusan bisnis didasarkan pada upaya untuk melindungi nilai dari risiko besar yang tidak terduga termasuk di dalamnya menghindari paparan terhadap fluktuasi pasar yang signifikan serta dapat menanggung beban yang kecil. ▪ Cautios in taking risks, by choosing some controlled risks but still prioritizing business stability. ▪ Business decisions are based on efforts to protect oneself from major unexpected risks, including avoiding exposure to significant market fluctuations and being able to bear small burdens.	▪ Bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan, tetapi tetap memperhatikan perlindungan terhadap kerugian besar. ▪ Keputusan bisnis mempertimbangkan peluang pertumbuhan dan dampak risiko secara bersamaan dan dapat menanggung beban yang sedang. ▪ Willing to take a certain level of risk to achieve growth and profit, but still mindful of protection against major losses. ▪ Business decisions consider growth opportunities and risk impacts simultaneously and can bear a moderate burden.	▪ Secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar. ▪ Keputusan bisnis didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar. ▪ Actively implement strategies that involve risk management as an integral part of the business plan, taking higher risks to achieve greater growth and innovation. ▪ Business decisions are based on risk analysis and potential long-term investment returns and can carry a large burden.

Taksonomi Risiko:
Risk Taxonomy:



Sikap manajemen ANTAM bersama dengan Grup MIND ID terhadap Taksonomi risiko atau yang disebut dengan *Risk Appetite* (selera risiko) perusahaan yang disesuaikan dengan Aspirasi Pemegang Saham untuk RKAP 2024 dan arahan manajemen MIND ID.

The attitude of ANTAM management together with the MIND ID Group towards the risk taxonomy or what is known as the company's Risk Appetite which is adjusted to the Shareholders' Aspirations for the Annual Work and Budget Plan for Financial Year 2024 and the direction of MIND ID management.

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Posture	Risk Appetite Statement
1	Strategic Risk	Open (Strategis) (Strategic)	ANTAM mempertimbangkan perhitungan risiko yang matang, wajar dan terukur untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan sumberdaya/ cadangan, optimalisasi penataan portfolio, dan pertumbuhan anorganik dengan mempertimbangkan konsekuensi peningkatan biaya modal (CAPEX) serta pengembalian investasi. ANTAM considers mature, reasonable and measurable risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development of resources/reserves, optimization of portfolio arrangement, and inorganic growth by considering the consequences of increasing capital costs (CAPEX) and investment returns.
2	Financial Risk	Konservatif Conservative	ANTAM memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. ANTAM fulfills financial obligations and maintains a healthy financial structure and maintains business continuity on an ongoing basis.
3	Legal, Compliance, and Reputation Risk	Menghindari Averse	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan: i. Pelanggaran hukum dan ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan, ii. Kelalaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan manajemen risiko yang terintegrasi, iii. Kelalaian untuk melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent, iv. Ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan stabilitas dan konsistensi kegiatan bisnis perusahaan, dan v. Kegagalan pemenuhan target pembayaran dividen. ANTAM is very careful in taking risks related to: i. Violation of law and non-compliance with regulations and legislation in carrying out the company's business activities, ii. Neglect of implementing good corporate governance (GCG) and integrated risk management, iii. Neglect to equip and run risk management organs actively and prudently, iv. Reputational threats that can significantly affect the stability and consistency of the company's business activities, and v. Failure to meet dividend payment targets.
4	Market and Macroeconomic Risk	Moderat Moderate	ANTAM melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi yang terukur. ANTAM optimizes the management of market and macroeconomic volatility by accepting measurable consequences.

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Posture	Risk Appetite Statement
5	Operational Risk	Moderat Moderate	ANTAM bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan operasional dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja dan keberlangsungan bisnis. ANTAM is willing to take risks within certain limits to achieve growth and operational profits while still paying attention to work safety and business continuity.
6	Information Technology and Cybersecurity Risk	Menghindari Averse	ANTAM sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, kehandalan infrastruktur IT, dan kesiapan teknologi informasi. ANTAM is very careful in taking risks related to cyber security, personal data protection, IT infrastructure reliability, and information technology readiness.
7	Social and Environmental Risk	Menghindari Averse	ANTAM berhati-hati dalam mengambil risiko terkait aspek *social* dan *environment* atas perusakan dan pencemaran lingkungan serta terus berkomitmen dalam melaksanakan operasi yang ramah lingkungan. ANTAM is careful in taking risks related to social and environmental aspects of environmental destruction and pollution and continues to be committed to implementing environmentally friendly operations.
8	Project Risk	Konservatif Conservative	ANTAM mendorong upaya untuk meminimalkan kerugian proyek dengan mempertimbangkan cost and benefit atas permasalahan proyek berupa keterlambatan pengerjaan, kelebihan penggunaan anggaran dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan. ANTAM encourages efforts to minimize project losses by considering the costs and benefits of project problems in the form of delays in work, excess budget usage and non-conformity in work quality.

Struktur Organisasi Divisi Risk Management

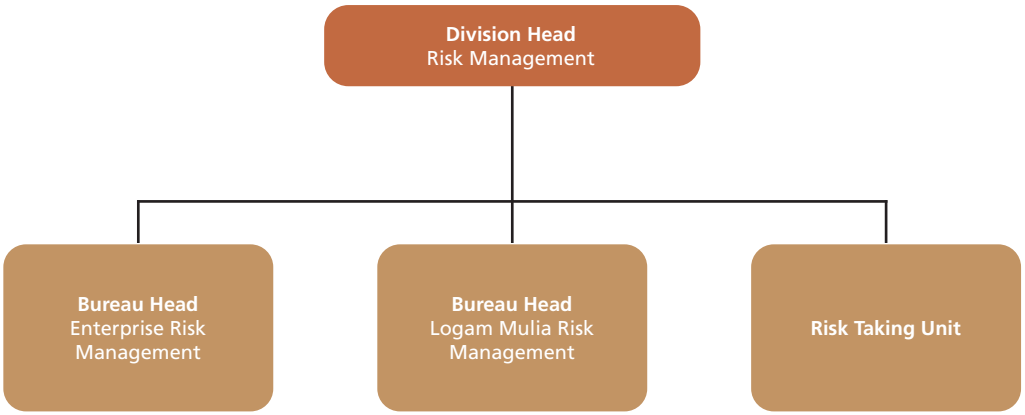
Pengelolaan manajemen risiko di ANTAM dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2151.K/0251/CAT/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk.

Divisi Risk Management yang dipimpin oleh seorang Risk Management Division Head yang dibantu oleh Enterprise Risk Management Bureau Head, Logam Mulia Risk Management Bureau Head, dan jabatan fungsional lainnya (Risk Taking Unit).

Organizational Structure of Risk Management Division

Risk management in ANTAM is carried out by Risk Management Division under the Director of Finance and Risk Management based on the Decree of the Board of Directors Number 2151.K/0251/CAT/2024 dated November 4, 2024, concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk.

The Risk Management Division is led by a Risk Management Division Head, who is assisted by an Enterprise Risk Management Bureau Head Manager, Precious Metals Risk Management Bureau Head Manager, and other functional positions (Risk Taking Unit).



Profil Kepala Divisi Risk Management
Profile of Risk Management Division Head



Hardianto Tumpak Manurung
Kepala Divisi Risk Management
Risk Management Division Head

Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2024	53 years old as of December 31, 2024
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birthplace	Medan, 18 Mei 1971	Medan, May 18, 1971
Domisili Domicile	Indonesia	Indonesia
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Sumatera Utara (1996); 2. Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan, The University of Newcastle - Australia (2006)	1. Bachelor of Chemical Engineering, Universitas Sumatera Utara (1996); 2. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle - Australia (2006).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor: 1658.K/733/CAT/2024 tanggal 30 Agustus 2024.	Director Degree PT ANTAM Tbk Number: 1658.K/733/CAT/2024 dated August 30, 2024.
Pengalaman Kerja Working Experiences	- Risk Management Division Head (2024- sekarang); - Portfolio Management Division Head (2024); - Sales & Marketing Division Head (2023-2024); - Base Metals Sales & Marketing Division Head (2023); - Executive Strategic Partner Senior Lead Specialist (2022-2023); - Pomalaa Asset Optimization Division Head (2021-2022) - Senior Vice President Internal Audit (2017-2021); - Lead Auditor 2 (2014-2017); - Audit and Consulting Manager (2012-2014); - Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012); - Auditor Madya pada Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008).	- Risk Management Division Head (2024- sekarang); - Portfolio Management Division Head (2024); - Sales & Marketing Division Head (2023-2024); - Base Metals Sales & Marketing Division Head (2023); - Executive Strategic Partner Senior Lead Specialist (2022-2023); - Pomalaa Asset Optimization Division Head (2021-2022) - Senior Vice President Internal Audit (2017-2021); - Lead Auditor 2 (2014-2017); - Audit and Consulting Manager (2012-2014); - Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012); - Auditor Madya pada Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008).
Pendidikan atau Pelatihan Education or Training	- Certification in Risk Management Assurance (CRMA); - Certified Risk Management Professional (CRMP); - Certified Internal Auditor (CIA); - Qualified Internal Auditor (QIA); - Qualified Chief Risk Office (QCRO).	- Certification in Risk Management Assurance (CRMA); - Certified Risk Management Professional (CRMP); - Certified Internal Auditor (CIA); - Qualified Internal Auditor (QIA); - Qualified Chief Risk Office (QCRO).

Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Risk Management Division Head

1

Pengajuan usulan suksesi Risk Management Divison Head oleh Divisi HC kepada Direksi

Submission of a proposal for succession of Risk Management Division Head by HC Division to the Board of Directors

2

Penetapan pengangkatan/ pemberhentian melalui Surat Keputusan Direksi

Decision of the Appointment/ Dismissal by the Decree of the Board of Directors

3

Menyampaikan Laporan Mengenai Pengangkatan/Pemberhentian Risk Management Division Head kepada seluruh jajaran management (Division Head/GM) Perusahaan dan apabila diperlukan kepada seluruh pegawai melalui mekanisme serah terima jabatan

Submitting Reports on Appointment/Dismissal of Risk Management Division Head to all levels of management (Division Head/GM) of the company and if needed to all employees through the mechanism of hand over of a position

The Mechanism for Appointment and Dismissal of Risk Management Division Head

Jumlah Personil, Kualifikasi, serta Sertifikasi Divisi Risk Management

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, per 31 Desember 2024, Divisi Risk Management memiliki 9 (sembilan) personil yang telah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Risk Management Division

In carrying out the risk management function, as of December 31, 2024, the Risk Management Division has 9 (nine) personnel who have obtained certification related to risk management as follows:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Divisi Risk Management Number of Risk Management Personnal
1.	Certificate in Risk Management Assurance	The Institute of Internal Auditors (The IIA)	1
2.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	3
3.	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	4
4.	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	CRMS/LSP MKS	1
5.	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	LSP LPK MKS	1
6.	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	CRMS/LSP MKS	1

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas personil Divisi Risk Management sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko, di tahun 2024 personil manajemen risiko telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs for Capability Development of the Risk Management Human Resources (HR)

To enhance the quality of Risk Management Division personnel to meet the skill requirement for Risk Management duties, in 2024, Risk Management personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personel yang Mengikuti Number of Personnel Attending the Event
Penyusunan HRA dan Pengelolaan Aspek Kesehatan Kerja Preparation of HRA and Aspect Management Occupational Health	Januari 2024 January 2024	ANTAM	1
4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG	Februari 2024 February 2024	MIND ID	8
MIND ID 5th GRC Series - Fraud Management	Maret 2024 March 2024	MIND ID	7
Risk Maturity Index	Maret 2024 March 2024	KBUMN	2
MIND ID 6th GRC Series : Internal Control over Financial Reporting	April 2024 April 2024	MIND ID	1
Executive Workshop Series: Pencegahan Korupsi #1 Executive Workshop Series: Corruption Mitigation #1	April 2024 April 2024	ANTAM	5
Executive Workshop Series: Pencegahan Korupsi #2 Executive Workshop Series: Corruption Mitigation #2	Mei 2024 May 2024	ANTAM	5
Executive Workshop Series: Integritas Bisnis Executive Workshop Series: Business Integrity	Maret 2024 March 2024	ANTAM	5
MIND ID 7th GRC Series: Mitigation in Procurement	Juni 2024 June 2024	MIND ID	6
Penyusunan Contingency Plan Tahap 1 Contigency Plan Drafting Part 1	Juli 2024 July 2024	MIND ID	7
MIND ID 8th GRC Series: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	Juli 2024 July 2024	MIND ID	8
A master class on Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Stategy	Juli 2024 July 2024	PT LSP	1
Penyusunan Contingency Plan Tahap 2 Contigency Plan Drafting Part 2	Agustus 2024 August 2024	MIND ID	4
MIND ID 9th GRC Series	Agustus 2024 August 2024	MIND ID	8
Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Agustus 2024 August 2024	Fordigi BUMN	1
Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Agustus 2024 August 2024	MIND ID	1
Pelatihan Pejabat Pelindungan Data Pribadi Bersertifikat Personal Data Protection Officer Training Certified	Agustus 2024 August 2024	Asosiasi Professional Privasi Data Indonesia	1
Anti-Bribery Management System IS0 37001:2016 MIND ID Group : Prevention of Corruption in Relation to Governance, Risk & Compliance	Agustus 2024 August 2024	MIND ID	1
Culture Agent - Lean Simulation MIND ID	Agustus 2024 August 2024	MIND ID	1
Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 Grup MIND ID Anti-Bribery Management System IS0 37001:2016 MIND ID Group	September 2024 September 2024	SustaIN	1
Awareness, Documentation dan Internal Audit ISO 37001:2016 dan ISO 9001:2015	September 2024 September 2024	ANTAM	2

Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personel yang Mengikuti Number of Personnel Attending the Event
MIND ID 10th GRC Series : Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk & Compliance MIND ID 10th GRC Series : Prevention of Corruption in Relation to Governance, Risk & Compliance	Oktober 2024 October 2024	MIND ID	8
Executive Workshop Series : Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi Executive Workshop Series : Legal Aspects Procurement of Government Goods/Services Indications of Corruption	Oktober 2024 October 2024	MIND ID	2
ESG Awareness	Oktober 2024 October 2024	MIND ID	1
Risk Management Maturity Assessment in SOEs	November 2024 November 2024	CRMS	1
MIND ID 11th GRC Series: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk	November 2024 November 2024	MIND ID	8
Sosialisasi Three Lines Model Three Lines Models Socialization	November 2024 November 2024	MIND ID & ANTAM	4
MIND ID Commodities Outlook Through Geopolitical Impact 2025	November 2024 November 2024	MIND ID	1
MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series: Build Risk Awareness Culture in the Workplace	Desember 2024 December 2024	MIND ID	7
Workshop Legal Risk Mitigation in International Transaction	Desember 2024 December 2024	RPC	2
LBMA Responsible Sourcing Gold and Silver	Desember 2024 December 2024	ANTAM	4

Peran dan Tanggung Jawab Divisi Risk Management

1. Menyusun strategi, kebijakan (termasuk rekomendasi *risk appetite*) dan sistem terkait pengelolaan risiko Perusahaan sebagai salah satu upaya guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas dan program manajemen risiko (identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi serta pemantauan dan reviu atas risiko) atas seluruh proses bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner*;
3. Melakukan analisa portofolio seluruh inisiatif strategis perusahaan sesuai dengan arahan strategi korporat dalam aspek risiko dan menyusun rekomendasi *Top Risk* ANTAM, melakukan analisa portofolio seluruh inisiatif strategis Perusahaan (pengembangan dan prioritasi opsi terkait inisiatif/investasi) sesuai dengan arahan strategi korporat dalam aspek risiko;

Roles and Responsibilities of the Risk Management Division

1. Developing strategies, policies and risk management programs for the Company to control and ensure the Company's operation and business sustainability in the future;
2. Coordinating and carrying out a special assessment for risk management program (identification, mapping, analysis, mitigation as well as monitoring and reviewing risks) for company business processes in accordance with company regulations, validating assessments/studies that risk owner has carried out;
3. Conducting portfolio analysis of the Company's strategic initiatives in accordance with the corporate strategy and risk aspect and compiling ANTAM's Top Risk recommendations, conducting portfolio analysis of all strategic initiatives of the Company (development and prioritization of options related to initiative/investment) in accordance with corporate strategic directives in the aspect of risk;

4. Memonitor implementasi manajemen risiko anak perusahaan dan memberikan umpan balik (melalui koordinasi dengan Dewan Komisaris Anak Perusahaan);
5. Pengelolaan risiko-risko yang bersifat operasional maupun strategis (termasuk di dalamnya proyek-proyek strategis), dimulai dari mengidentifikasi serta mengukur risiko (*risk assessment*) proyek strategis;
6. Mengkoordinasikan proses identifikasi risiko terkait dengan pelaksanaan inisiatif/investasi, serta melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh risk owner termasuk menyarankan mitigation action plan yang telah disepakati dan dijalankan oleh para penanggung jawab sesuai dengan kesepakatan; dan
7. Menjalankan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM Risk Management System (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. Pada tahun 2024, Divisi Risk Management melakukan pengembangan ARMS untuk meningkatkan kualitas sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang telah diselaraskan dengan pedoman MIND ID, termasuk penggunaan Taksonomi Risiko serta rating kategori dampak dan kemungkinan yang baru, sehingga dapat membantu proses pengelolaan risiko perusahaan secara efektif.

Pengembangan ARMS ini meliputi 5 (lima) fitur pokok yaitu:

1. *Risk Control Self-Assessment*
2. *Risk Monitoring*
3. *Key Risk Indicators*
4. *Loss Event Database*
5. Kajian Risiko

Seluruh pihak yang terkait dalam pemanfaatan ANTAM Risk Management System adalah Dewan Komisaris, Direksi, Divisi, Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

4. Monitoring the implementation of Risk Management in the subsidiary and providing feedback (through coordination with the subsidiary's board of commissioners);
5. Managing operational and strategic, including strategic projects) by identifying and calculating risk (through risk assessment) of Strategic Projects;
6. Coordinating the risk identification process related to the implementation of initiatives/investments and validating the assessment/study that the owner has carried out, including advising the mitigation action plans that have been agreed upon and carried out by the parties in charge according to the agreement; and
7. Carrying out another task in accordance with company regulations/policies.

Information System

The Company has a Corporate Risk Management System named ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. In 2024, the Risk Management Division develop ARMS to improve the quality of the Company's information system to carry out risk management processes that have been adjusted to the MIND ID guidelines, including new risk type concepts and measurement criteria, so that it can help the Company's risk management process effectively.

The development of ARMS includes 5 (five) main features, namely:

1. Risk Control Self-Assessment
2. Risk Monitoring
3. Key Risk Indicators
4. Loss Event Database
5. Risk Taking Analysis

All parties involved in utilizing the ANTAM Risk Management System are the Board of Commissioners, Board of Directors, Divisions, Business Units, and Subsidiaries.

Evaluasi Kinerja Divisi Risk Management

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara Risk Management Division Head dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Biaya
2. HSS Excellence
3. Implementasi roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko
4. Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko
5. Kajian Risiko
6. *Management Policy*, SOP dan WI ANTAM
7. *Monitoring* operasional Butik LM dengan transaksi besar.
8. *Monitoring* operasional Area *Refining* dan Area Manufaktur
9. Penyelesaian Hasil Audit Internal
10. Penguatan Fungsi *Monitoring Project Risk*

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian Sistem Manajemen Kinerja Divisi Risk Management pada tahun 2024 sebesar 100,10%.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan (ACGS D.3.19)

Identifikasi Risiko masing-masing satuan kerja dilakukan melalui proses *Risk Control Self Assesment* (RCSA) yang dilaksanakan oleh seluruh *Risk Owner* dibantu *Risk Champion* serta di supervisi Divisi Risk Management. Selanjutnya Divisi Risk Management melakukan agregasi risiko untuk menentukan risiko-risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Berikut ini adalah Risiko Utama tahun 2024:

Performance Evaluation of Risk Management Division

The Risk Management Division's performance is measured and assessed according to its Key Performance Indicator (KPI) achievement. The KPI is evaluated annually and constitutes a management contract between the Risk Management Division Head and the Director of Finance and Risk Management. Key Performance Indicators of the Risk Management Division include:

1. Effectiveness and Efficiency of Budget Use
2. HSS Excellence
3. Implementation of roadmap to improve risk management implementation
4. Qualification fulfillment ratio of risk management organs.
5. Risk assessment
6. ANTAM Management Policy, SOP and WI
7. Monitoring LM Boutique operations with large transactions
8. Monitoring the operations of Refining Area and Manufacturing Area
9. Completion of Internal Audit Results
10. Strengthening of Project Risk Monitoring Function

Based on performance realization, the average achievement of the Risk Management Division's Performance Management System in 2024 was 100.10%.

The Company's Key Risks (ACGS D.3.19)

Risk identification of each work unit is carried out through the Risk Control Self-Assessment (RCSA) process carried out by all Risk Owners assisted by Risk Champions and supervised by the Risk Management Division. Furthermore, the Risk Management Division conducts risk aggregation to determine the main risks that have a significant effect on the achievement of company goals. The following are the Main Risks in 2024.

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
1.	Strategic Risk	Keterlambatan pencapaian proyek Dragon untuk target tahun 2024. Delay in achieving the Project Dragon's target of 2024.	1. Memastikan kesiapan dan *timeline* Listrik Ensure the readiness and timeline of electricity. 2. Memastikan kesiapan *Water Facility* Ensure the readiness of the Water Facility. 3. Melakukan Pengurusan perizinan (AMDAL) Conduct licensing (AMDAL) 4. Menyepakati *offtake* dan *Investment Plan* (RKEF & HPAL) Agree on offtake and Investment Plan (RKEF & HPAL)
2.	Legal, Compliance & Reputation Risk	Tuntutan hukum/gugatan dari pihak ketiga maupun regulator serta ketidak-patuhan terhadap peraturan. Lawsuits/claims from third parties or regulators, and non-compliance with regulations.	1. Menindaklanjuti rekomendasi improvement dari eksternal (konsultan & audit eksternal) untuk LM Following up on external improvement recommendations (consultants & external audits) for LM. 2. Perbaikan kebijakan manajemen aset Improvement of asset management policies 3. Sistem informasi *Permit* dan *License* untuk seluruh ANTAM Permit and License information system for all ANTAM 4. Melakukan *counter* pemberitaan negatif bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai ahli Countering negative news in collaboration with third parties as expertise 5. Pengurusan perizinan untuk Brankas LM Managing permits for LM Safes 6. Pemutakhiran SOP/ Pedoman Logam Mulia Updating SOP/Precious Metal Guidelines
3.	Information Technology and Cybersecurity Risk	Kerentanan keamanan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan Perlindungan Data Pribadi. Security vulnerabilities and non-compliance with Personal Data Protection regulations.	1. Konsultasi/*assessment* oleh pihak ketiga terkait dengan kekuatan infrastruktur IT pemenuhan UU PDP. Consultation/assessment by a third party related to the strength of IT infrastructure to comply with the PDP Law. 2. Pemenuhan action plan hasil *assessment* konsultan pihak ketiga & tata kelola sesuai kebijakan. Fulfillment of the action plan resulting from the third-party consultant assessment & governance according to policy.
4.	Operational Risk	Tingginya *cash cost* FeNi. FeNi's high cash costs.	1. Penggunaan listrik PLN sebagai *alternative power source* (menghasilkan *energy mix* yang optimal) – Pomala Use of PLN electricity as an alternative power source (producing an optimal energy mix) – Pomala 2. Penggunaan Ore Pomalaa dan *mix* dengan Dolomit (untuk menurunkan S/M) Use of Pomalaa Ore and mix with Dolomite (to reduce S/M) 3. Kajian perencanaan jika dilakukan *overhaul* Feni. Planning study if Feni overhaul is carried out.
5.	Operational Risk	Terlambatnya persetujuan RKAB tahun 2024. Delay in approval of 2024 RKAB.	1. Percepatan pemenuhan prasyarat untuk pengajuan RKAB (jika ada tambahan) Acceleration of fulfillment of prerequisites for submission of RKAB (if any additional) 2. Rencana *recovery* produksi RKAB RKAB production recovery plan
6.	Legal, Compliance & Reputation Risk	Terhentinya Kegiatan operasi di Mandiodo. Cessation of Operations in Mandiodo.	1. Menyelesaikan permasalahan Hukum Resolve Legal Issues 2. Melanjutkan proses pengajuan RKAB Continue the RKAB submission process 3. Bekerja sama dengan mitra kerja lokal/pengusaha lokal jika tambang dapat beroperasi. Work with local partners/local entrepreneurs if the mine can operate.

No.	Tipe Risiko Risk Type	Kejadian risiko Risk Occurrence	Strategi Mitigasi Mitigation Risk
7.	Strategic Risk	Ketidaktercapaian sumber daya Nikel dan Emas sesuai target 2024. Failure to achieve the Nickel and Gold resource targets for 2024.	1. Mengikuti lelang WIUP Participate in the WIUP auction 2. Bekerja sama dengan BUMD untuk WIUPK Cooperate with BUMD for WIUPK 3. Bekerja sama dengan Badan Geologi - Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara dan Panas Bumi (PSDMBP), dan Taman Nasional Gunung Salak (TNGHS) Cooperate with the Geological Agency - Center for Mineral, Coal and Geothermal Resources (PSDMBP) and Mount Salak National Park (TNGHS) 4. Pelaksanaan Ekplorasi umumnya tiap tahun pada IUP eksisting Exploration implementation is generally carried out annually on Exising IUP 5. Penggunaan konsultan untuk melakukan reviu sumberdaya, cadangan, dan rencana penambangan Use of consultants to conduct reviews of resources, reserves, and mining plans
8.	Project Risk	Tidak tercapainya target penyelesaian project WKMD. Failure to achieve the target for completing the WKMD project.	1. Bekerja sama dengan pihak ketiga/konsultan terkait perizinan Cooperate with third parties/consultants regarding licensing 2. Bekerja sama dengan pihak ketiga/konsultan terkait pembebasan lahan Cooperate with third parties/consultants regarding land acquisition 3. Menjaga *timeline* pengadaan kontraktor *development* dan penambangan Maintain the timeline for procurement of development and mining contractors
9.	Market and Macroeconomic Risk	Penurunan harga jual emas dan nikel di bawah proyeksi/ RKAP tahun 2024. Decline in the selling price of gold and nickel below the projection/RKAP for 2024.	1. Perencanaan dan pelaksanaan program *Cost efficiency* untuk tiap Divisi, Unit, dan Anak Usaha Planning and implementing Cost efficiency programs for each Division, Unit, and Subsidiary 2. *Monitoring target cash cost* dan *expenses* dari unit bisnis dan divisi Monitoring cash cost and expenses targets from business units and divisions
10	Social & Environmental Risk	Tidak tercapainya target Penurunan Emisi karbon. Failure to achieve carbon emission reduction targets.	1. Penggunaan konsultan dalam *update roadmap* De-karbonisasi dalam rangka mencapai *net zero emission*. Use of consultants in updating the De-carbonization roadmap to achieve net zero emissions. 2. *Monitoring* dan perhitungan pengurangan emisi karbon. Monitoring and calculation of carbon emission reductions.
11	Financial Risk	Dana Pensiun ANTAM mengalami kekurangan likuiditas tahun 2024. ANTAM Pension Fund experiences liquidity shortage in 2024.	Divestasi Properti Property Divestment
12	Financial Risk	Tidak terserapnya Penanaman Modal Negara (PMN) ANTAM. Non-Absorption of ANTAM's PMN.	1. *Feasibility Study & Review* BPKP Feasibility Study & BPKP Review 2. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) & Front End Engineering Design (FEED) Environmental Impact Analysis (AMDAL) & Front End Engineering Design (FEED) 3. *Final Investment Decision* (FID) Final Investment Decision (FID) 4. Penyelesaiaan FEED & dan penggunaan Dana PMN Completion of FEED & and use of PMN Funds

Profil Risiko Korporasi direviu secara bulanan dan diperbaharui sesuai dengan dinamika Perusahaan selama tahun 2024.

Corporate Risk Profile has been reviewed monthly and updated according to the Company's dynamics during 2024.

Kajian Risiko

Salah satu peran Divisi Risk Management berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 2151.K/0251/CAT/2024 tanggal 4 November 2024 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas dan program manajemen risiko (identifikasi, pemetaan, analisis, mitigasi serta pemantauan dan reviu atas risiko) atas seluruh proses bisnis perusahaan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, melakukan validasi atas *assessment*/kajian yang sudah dilakukan oleh *risk owner.*

Kajian risiko adalah suatu proses sistematis untuk mengidentifkasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan suatu bisnis, proyek, kegiatan operasi, dan/atau hal lainnya untuk pengambilan keputusan Perusahaan. Kajian risiko bertujuan untuk memberi masukan bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan strategis maupun non-strategis secara komprehensif, terintegrasi, dan dinamis. Kajian risiko pun diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Proses pengambilan keputusan Perusahaan dalam aktivitas inisiatif/proyek strategis;
b. Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
c. Setoran Modal dan/atau Shareholder Loan kepada Anak Perusahaan/Afiliasi;
d. Evaluasi dan Seleksi Penyedia Dana Pinjaman Jangka Menengah/Panjang dan Penjamin;
e. Pengambilan keputusan yang menerapkan prinsip Four Eyes Principles.

Risiko yang teridentifikasi ditindaklanjuti dengan rekomendasi dan rencana tindakan sehingga level risiko residual dapat berada dalam batas selera risiko Perusahaan.

Kajian risiko bukan satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan, namun merupakan salah satu dasar pertimbangan, kajian lain seperti kajian bisnis, kajian hukum, kajian kepatuhan, dan kajian relevan lainnya juga digunakan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Risk Studies

One of the roles of the Risk Management Division based on Decree of the Board of Directors Number 2151.K/0251/CAT/2024 dated November 4, 2024, concerning the Organizational Structure of the Head Office of PT ANTAM Tbk is to coordinate and carry out risk management tasks and programs (identification, mapping, analysis, mitigation and monitoring and review of risks) for all company business processes in accordance with applicable company regulations, validate the assessment/study that has been carried out by the risk owner.

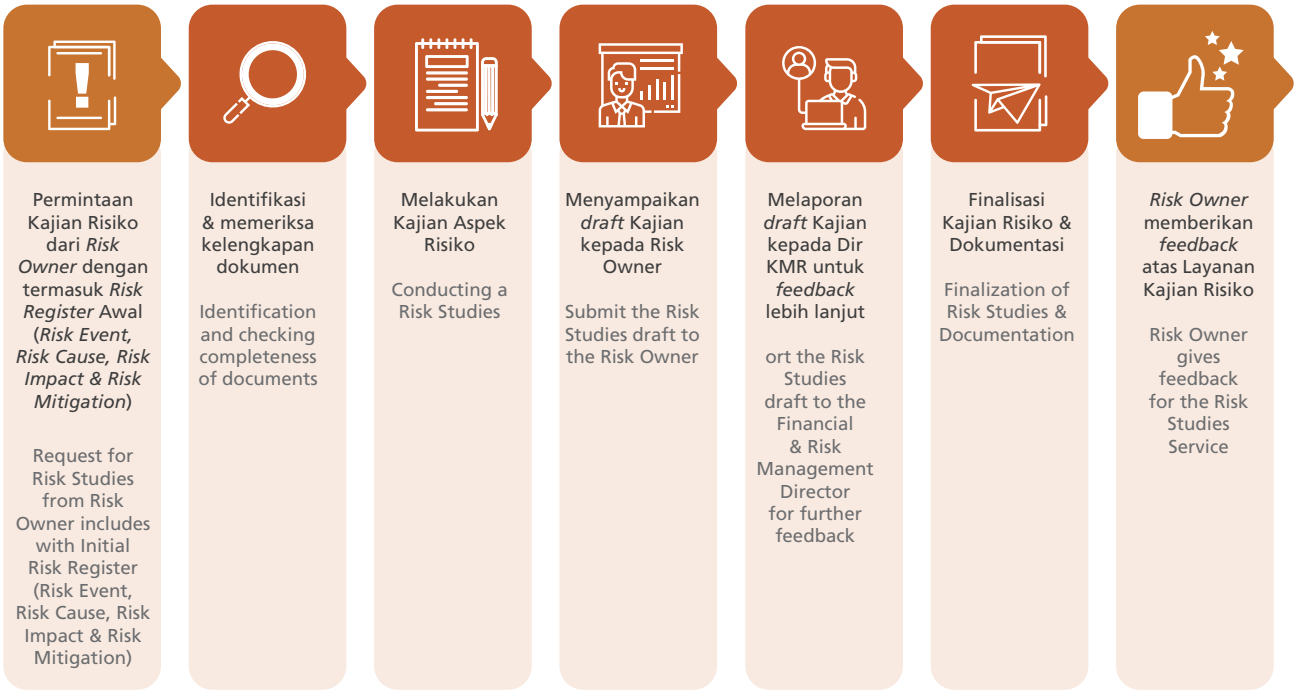
Risk Studies is a systematic process to identify, evaluate, and manage risks associated with a business, project, operational activity, and/or other matters for the Company's decision-making. Risk assessment aims to provide input for Management in making strategic and non-strategic decisions in a comprehensive, integrated, and dynamic manner. Risk Studies is also required for the following matters:

a. The Company's decision-making process in strategic activities/projects;
b. Matters requiring the approval of the Board of Commissioners;
c. Capital Deposits and/or Shareholder Loans to Subsidiaries/Affiliates;
d. Evaluation and Selection of Medium/Long-Term Loan Providers and Guarantor;
e. Decision-making that applies the Four Eyes Principles.

Identified risks are followed up with recommendations and action plans so that risk residual level could be within the Company's risk appetite.

Risk studies is not the only consideration for decision making, but it is one of the bases for consideration, other studies such as business studies, legal studies, compliance studies, and other relevant studies are also used as the basis for decision making considerations.

Alur Permintaan Kajian Risiko:
Risk Studies Request Flow:



Business Continuity Management

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata bisnis untuk penanggulangan dampak business disruptions secara efektif.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, business disruptions yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu disusun kebijakan yang komprehensif yang dapat merespons keadaan genting dan melakukan mitigasi guna mengurangi dampak risiko bencana yang dialami Perusahaan.

ANTAM telah memilki Kebijakan Business Continuity Management (BCM) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 1492.K/00/DAT/2022 tentang Business Continuity Management Systems yang bertujuan untuk menginformasikan detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu

Business Continuity Management

Business Disruptions describe a precarious condition triggered by an event or series of events that are at risk, have an enormous impact, and potentially hinder or even cease business activities. In this regard, the Company needs to design business procedures or governance to deal effectively with the impact of the business disruptions.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. To respond to catastrophic events, the Company needs to establish a response unit responsible for dealing with and mitigating its disaster risks.

ANTAM has a Business Continuity Management (BCM) Policy based on the Decree of the Board of Directors Number: 1492.K/00/DAT/2022 concerning Business Continuity Management Systems, which aims to inform detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other abnormal conditions or force majeure that have the potential to disrupt operational

kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Adanya penyebaran wabah penyakit di sekitar wilayah operasi Perusahaan; dan
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusuhan, dan pembajakan data.

activities. Force majeure that can risk hampering the continuity or even stopping business activities include:

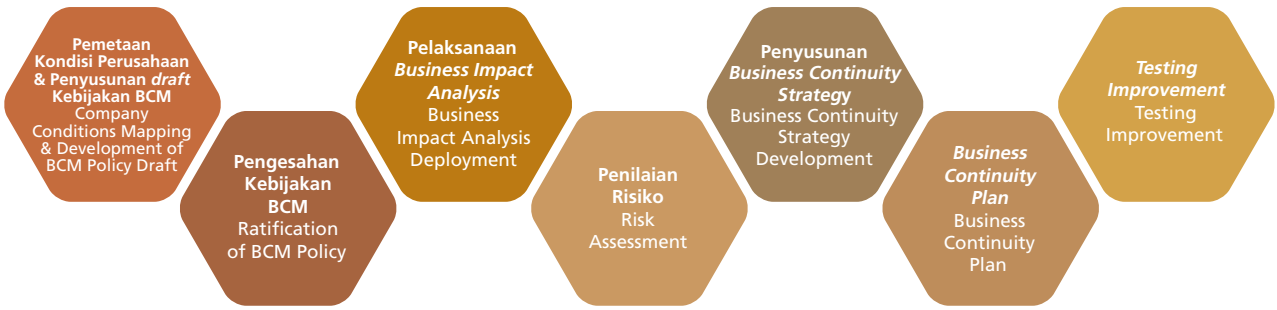
1. Natural Force Majeure: Floods, fires, earthquakes, volcanoes eruption;
2. Technical Force Majeure: Failure of electricity supply, failure of the cooling system, etc.;
3. Social Force Majeure: Demonstrations, strikes, and mass actions;
4. Political Force Majeure: Strikes, economic embargoes, issuance of government policies/orders that can disrupt the Company's activities, etc.;
5. Economic Force Majeure: Monetary crisis or falling of commodity prices on global markets;
6. The disease outbreaks around the Company's operational areas; and
7. Man-made Disaster: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, and data piracy.

Pengembangan BCP disusun oleh tim dengan menyesuaikan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari business disruptions bila benar-benar terjadi, agar Perusahaan dapat beroperasi kembali dalam waktu yang tidak terlalu lama.

The team prepares the BCP development by adjusting the business processes and characteristics in each Unit, Business Unit, and Head Office. Implementing BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Business Unit environment to minimize the impact and losses of the Company from business disruptions if they do occur so that the Company can resume operations in a short time.

Milestone Penyusunan BCM ANTAM

ANTAM BCM Development Milestone



Risk-Based Budgeting

ANTAM telah menyusun *Grand Design Risk-Based Budgeting* (RBB) sebagai respons atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian-ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

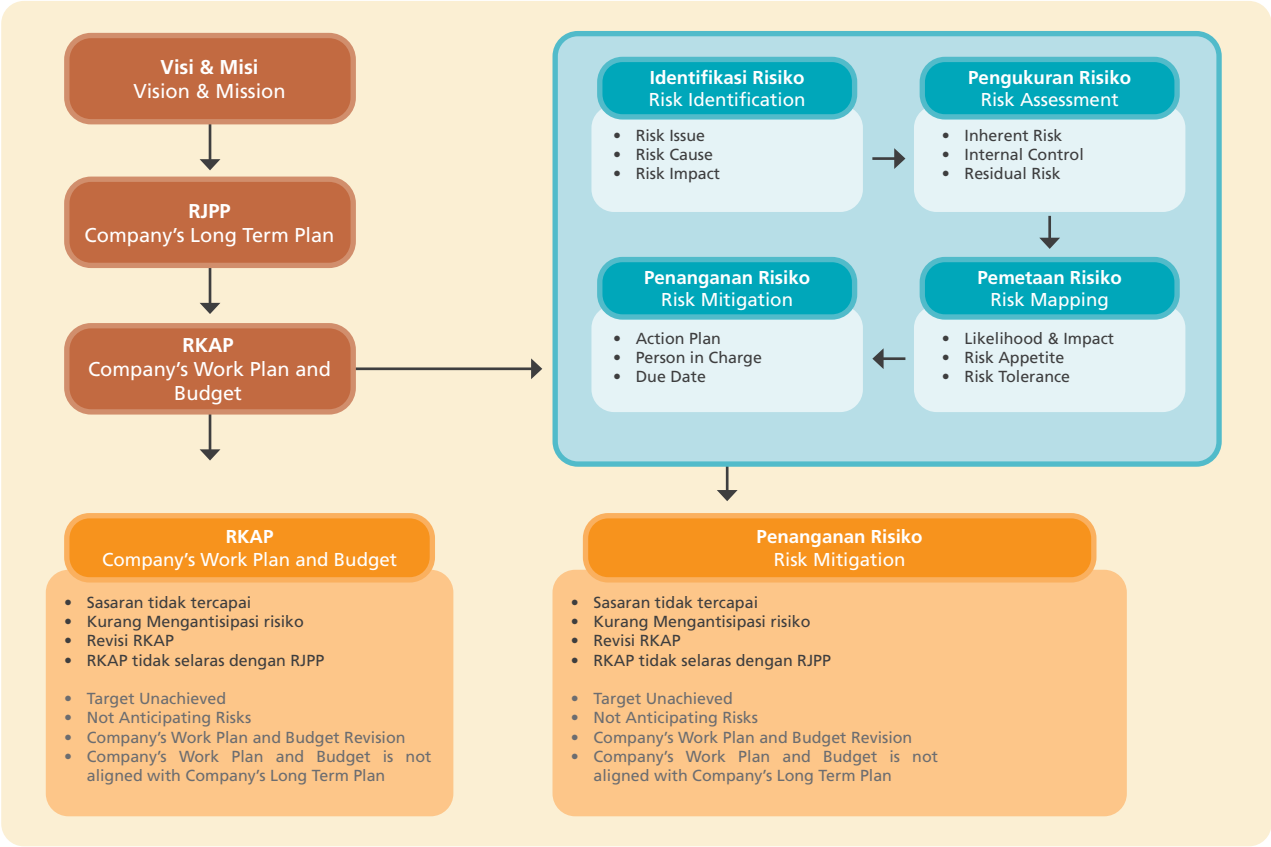
Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah dilakukan pada tahun 2024 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, amanat Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

Risk-Based Budgeting

ANTAM has drawn up a Grand Design of Risk-Based Budgeting (RBB) in response to several problems and challenges it has faced so far. For example, budget revisions are often made at the beginning or middle of the year, the implementation of risk mitigation is still not optimal, and the Company's Work Plan and Budget may not be in line with its Long-Term Plan.

In implementing the Budget based on the Company's Work Plan and Budget drawn up in the previous year, some corporations often revise the Budget in the midyear, beginning, or first quarter of the current year. Such revisions had to be made to the Budget after the new operational year had begun; there was a significant deviation in the budget implementation compared to the initial plan of the Company's work plan and Budget. Many business uncertainties have created difficulties in estimating accurately the budget size needed for the Company's operational activities, investment activities, etc. Therefore, to minimize such deviation due to those uncertainties, in drawing up the Company's Work Plan and Budget, aside from using the estimated costs incurred for achieving the Company's objectives and targets as the basis for calculating the funds needed, it is also necessary to consider using the estimated risk mitigation cost to respond to those uncertainties, which may potentially affect the Company's annual achievement.

In 2024, Risk-Based Budgeting was implemented for annual budgeting in the Head Office Division, Units/Business Units, and Subsidiaries based on the Company's Long-Term Plan targets, Mining Industry Holding mandate, and Company vision.



Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (risk is everybody's business) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. *Refeshment Risk Management* untuk *Risk Champion* Unit Geomin pada tanggal 4 Januari 2024.
2. *Refeshment Risk Management* untuk *Risk Champion* Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara pada tanggal 12 Januari 2024.
3. *Refeshment Risk Management* untuk *Risk Champion* di anak perusahaan pada tanggal 27 Februari 2024.
4. Sosialisasi Manajemen Risiko ke Direktorat Sumber Daya Manusia dan Kepala Divisi serta staff di Human Capital Division tanggal 25 Juni 2024.

Efforts to Develop the Risk Culture

To improve effectiveness and achieve the objectives of the risk management implementation, the Risk Management Division always strives to increase the commitment of the Company's lead Company full support and contribution in implementing risk management and developing a risk awareness culture throughout the Company's emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (risk is everybody's business) through sustainable socialization and keep developing competencies and learning processes on an ongoing basis through general or specific risk management training. The following are training and socialization held in 2024:

1. Refreshment Risk Management for Geomin Unit Risk Champions on January 4, 2024.
2. Refreshment Risk Management for North Konawe Nickel Mining Business Unit Risk Champions on January 12, 2024.
3. Refreshment Risk Management for ANTAM Subsidiary Risk Champions on February 27, 2024
4. Risk Management Socialization for ANTAM Human Capital Division on June 25, 2024.

Training dan sosialisasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM. Selain program *training*, Divisi Risk Management juga telah melakukan penilaian *risk culture survey* tahun 2024 yang dikoordinir oleh Deloitte.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (*Risk Maturity Level*) (ACGS D.3.17)

Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RML.

Pelaksanaan pengukuran RML Ini mengacu Peraturan Menteri BUMN No 2 tahun 2023 tentang "Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara" serta SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan terakhir kali dilakukan pada tahun 2024 untuk penilaian tahun 2023 yang dilakukan oleh konsultan berskala internasional (Deloitte) sehingga penilaiannya dapat dilakukan berdasarkan *world class best practices*. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan nilai *Risk Maturity Level* ANTAM sebesar 2,90 dari skala 5, yang dapat disimpulkan bahwa tingkat maturitas penerapan manajemen risiko ANTAM berada pada skala spektrum "fase praktik yang baik".

The training and socialization were conducted for the Risk Owner of the Units/Business Units/Divisions/Development Projects/Subsidiaries in ANTAM. Apart from the training program, the Risk Management Division has also conducted a risk culture survey assessment in 2024 which was coordinated by Deloitte.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System (Risk Maturity Level) (ACGS D.3.17)

The measurement of the Risk Maturity Level (RML) or the risk management maturity level is a process to ensure that risk management has been implemented as planned and according to the best practices of an ERM application. This RML measurement is performed using the Maturity Model approach, a structured way of highlighting the aspects of an effective ERM process.

Since 2010, ANTAM has implemented a measurement of the maturity level of corporate risk management, which is carried out by independent assessors internally from the Internal Audit Division and externally with assessors who are competent in RML measurement.

The implementation of this RML measurement refers to Peraturan Menteri BUMN No. 2 of 2023 concerning "Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara and SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning "Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara".

The last assessment of the maturity level of enterprise risk management was conducted in was in 2024 for the 2023 assessment carried out by an international scale consultant (Deloitte) the assessment could be carried out based on world class best practices. Based on the results of these measurements, ANTAM's Risk Maturity Level value was 2.90 on a scale of 5, which can be concluded that the maturity level of ANTAM's risk management implementation is on a spectrum "fase praktik yang baik".

Beberapa rekomendasi dari hasil penilaian RML adalah:

1. Penguatan kebijakan manajemen risiko, termasuk mekanisme penyusunan Kapasitas Risiko, *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*, mekanisme prioritisasi risiko, dan pelibatan aktif pimpinan khusus untuk risiko utama di tingkat manajemen.
2. Pelaksanaan *Internal control testing* berkala oleh Lini Kedua.
3. Mengembangkan *contingency plan*.
4. Mengembangkan kerangka kerja formal untuk mengevaluasi peran Manajemen Risiko terhadap pencapaian kinerja/sasaran strategis Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko (ACGS D.3.18, D.3.20)

ANTAM telah melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko di tahun 2024 dan mendapatkan hasil yang baik. Evaluasi dilakukan melalui peninjauan berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dll. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Direksi.

Direksi telah mengidentifikasi risiko utama perusahaan yang berkaitan dengan teknologi informasi, seperti gangguan operasional, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dengan baik dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko ANTAM secara menyeluruh. Selain itu, Direksi telah memastikan bahwa ANTAM memiliki prosedur yang cukup dalam mengelola risiko eksternal, seperti krisis kesehatan, gangguan rantai pasokan, dan ketegangan geopolitik. Kerangka kerja ini dirancang untuk berfungsi secara *ex ante*, dengan membangun ketahanan sebelum krisis muncul, serta *ex post*, yang memungkinkan perusahaan untuk menangani krisis dengan efektif ketika menghadapi peristiwa yang tidak terduga. (ACGS (B).D.5.1)

ANTAM juga memberikan fokus khusus pada manajemen risiko keamanan digital. Risiko ini mencakup perlindungan data dan privasi, penggunaan solusi *cloud*, metode autentikasi, serta keamanan bagi karyawan yang bekerja jarak jauh melalui jaringan eksternal. Risiko digital ini diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan untuk memastikan kesiapan dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan. (ACGS (B).D.5.1)

The following are the recommendations from the result of the RML assessment:

1. Strengthening risk management policies, including mechanisms for developing Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limits, risk prioritization mechanisms, and active involvement of special leaders for main risks at the management level
2. Implementation of regular internal control testing by the Second Line.
3. Develop a contingency plan.
4. Develop a formal framework to evaluate the role of Risk Management in achieving the Company's performance/ strategic targets.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System (ACGS D.3.18, D.3.20)

ANTAM has conducted an evaluation of its risk management system in 2024 and achieved positive results. The evaluation was carried out through periodic reviews of risk management policies and procedures, among others. The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, oversees and evaluates the implementation of the risk management system conducted by the Board of Directors.

The Board of Directors has identified the company's key risks related to information technology, such as operational disruptions, cybersecurity, and disaster recovery, to ensure that these risks are effectively managed and integrated into ANTAM's overall risk management framework. Additionally, the Board of Directors has ensured that ANTAM has adequate processes in place to address external risks such as health crises, supply chain disruptions, and geopolitical tensions. This framework is designed to function both ex ante, by building resilience before a crisis arises, and ex post, enabling the company to effectively handle a crisis when unexpected events occur. (ACGS (B).D.5.1)

ANTAM also gives special attention to digital security risk management. These risks include data protection and privacy, the use of cloud solutions, authentication methods, as well as security for employees working remotely via external networks. These digital risks are fully integrated into the company's risk management framework to ensure readiness and resilience in facing various challenges. (ACGS (B).D.5.1)

Pemetaan Risiko Anti Penyuapan

Dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan di ANTAM dan telah diperolehnya sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016 di tahun 2020, ANTAM melakukan pemetaan dan penilaian risiko penyuapan pada proses bisnis Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan di setiap proses bisnis sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya tindakan penyuapan. Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi, yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Hasil penilaian risiko penyuapan ini di register dan dikelola oleh *Risk Champion* dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan *risk monitoring* secara berkala.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:
a. Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
b. Penetapan *Risk Tolerance* dan *Risk Appetite*.
c. Penetapan Risiko Korporat.
d. Identifikasi Risiko Penyuapan.

Anti-Bribery Risk Mapping

Following the implementation of an anti-bribery management system in ANTAM and the achievement in gaining ISO 37001 certification in accordance with SNI 37001:2016 in 2020, ANTAM conducts mapping and assessment of bribery risk in the Company's businesses, intending to determine the potential occurrence of bribery risk in each business process to control and prevent briberies. The bribery risk assessment process considers the perspective of the Company's business. The results of this bribery risk mapping are then assessed, evaluated, and used as the basis for establishing policies and procedures, making action plans to reduce the risk level, and preparing plans to take opportunities to prevent the occurrence of bribery.

The bribery risk assessment results are registered in the ARMS (ANTAM Risk Management System) system and managed by the Risk Officer of each task force for further evaluation, assessment, and continuous risk treatment.

The procedures for processing the bribery risk assessment and posed risk assessment are:
a. Integrated Corporate Risk Management.
b. Corporate Risk Determination.
c. Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
d. Bribery Risk Identification.



Manajemen risiko dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dan menjaga stabilitas operasional.
Risk management is carried out to achieve corporate goals and maintain operational stability.

Permasalahan Hukum Perusahaan

Legal Issues of the Company

Selama tahun 2024, ANTAM menghadapi beberapa permasalahan hukum yang dijabarkan berdasarkan pokok kasus, status perkara, upaya manajemen, dan risiko terhadap Perusahaan.

During 2024, ANTAM faced several legal issues, which are described based on the subject matter, case status, management efforts, and risks to the Company.

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2024 sebagaimana disampaikan dalam laporan ini secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

The legal problems faced by ANTAM during 2024 as stated herein do not materially affect the status, position and continuity of the Company's business activities.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The lawsuits faced by the Company during 2024 are as follows:

No	Permasalahan Hukum Legal issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
1.	Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado Legal issues related to refining contract with PT Loco Montrado	Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017	On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017
		Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%- 5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp859 miliar (nilai penuh). Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebu	In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and nonmaterial losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%- 5%, with a total amount of claims approximating Rp859 billion (full amount). The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.
		Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.	On 14 December 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.
		Status Perkara: Mahkamah Agung	Case Status: Supreme Court
		Upaya Manajemen: Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali.	Management Effort: On 6 February 2025, the Company submitted further legal action by submiting an effort for judicial review
		Risiko Terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.	Impact to the Company: Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.

No	Permasalahan Hukum Legal issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
2.	Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas Emas Case related to Governance of Gold Commodities	Saat ini perkara tata Kelola komiditi emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022 telah memasuki fase persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sehubungan dengan adanya perkara tersebut, aktivitas bisnis Perusahaan berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan ini.	Currently, the gold commodity governance case in Indonesia for the 2010-2022 period has entered the trial phase at the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court. In connection with this case, the Company's business activities are running normally in accordance with good business governance and applicable regulations. The information usually required by SFAS No. 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not dislcosed on the grounds that it may prejudice the outcome of the case
		StatusPerkara: fase persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat	CaseStatus: Entered the trial phase at the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court
		Upaya Manajemen: Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan atas jalannya persidangan dan juga memberikan pendampingan hukum yang diperlukan.	Management Effort: The Company continually monitors the course of the trial and provides necesarry legal assistance to witnesses.
		Risiko Terhadap Perseroan: Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat dampak yang dibukukan dikarenakan permasalahan ini masih dalam tahapan persidangan	Impact to the Company: As of the issuance date of the consolidated financial statements, there was no impact has been recorded due to the case is still in the trial stage.

No	Permasalahan Hukum Legal issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
3.	Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas Batangan Legal issues related to gold billion shipments	Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp2,2 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.	Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2.2 trillion (full amount) as at 31 December 2024. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.
		Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.	From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.
		aat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun (nilai penuh). Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun (nilai penuh) untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.	Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounting to Rp3.6 trillion (full amount). Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion (full amount) for this lawsuit. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court. yet by the court.
		Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan non-executable terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.	In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

No	Permasalahan Hukum Legal issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
		Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan non-executable yang diajukan oleh Perusahaan. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi. Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di PN Surabaya dengan dasar pengajuannya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama. Pada tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan telah mendapatkan amar Putusan Peninjauan Kembali Kedua dari Mahkamah Agung namun dikarenakan belum diterimanya Salinan Putusan resmi, Perusahaan belum dapat mengkaji lebih lanjut dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.	On the date of issuance of the consolidated financial statement, the Company has not received a formal decision from the Surabaya District Court on the application for the determination of a non-executable judgment submitted by the Company. However, there is information on the Surabaya District Court's Case Tracking Information System ("SIPP") website which states that the execution of the verdict cannot be carried out because there is no follow-up from the execution applicant. On 8 November 2023, the Company submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review. On 11 March 2025, the Company has received the Verdict of Second Judicial Review from the Supreme Court but since the official copy of the verdict has not been received, the Company has not been able to further assess the impact to the Group's consolidated financial statements.
		StatusPerkara: Tergugat atas nama: 1. Adiyanto Wiranata: Peninjauan Kembali, putusan Peninjauan Kembali menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); 2. Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Banding, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde van gewijsde*); 3. Daniel Kristanto: Kasasi, putusan menguntungkan Perusahaan (Inkracht van gewijsde van *gewijsde*); 4. Budi Said: terdapat Peninjauan Kembali Kedua yang menguntungkan ANTAM (namun baru diketahui amar putusan yang umum saja bukan amar lengkapnya dan putusan masih dalam proses minutasi) 5. Philip Tonggoredjo: Kasasi, Putusan tingkat Banding tidak menguntungkan Perusahaan (sedang berlangsung); 6. Joshua Kelvin Gani, Dkk: Kasasi, putusan menguntungkan Perusahaan (*Inkracht van gewijsde*).	CaseStatus: Defendant on behalf of: 1.Adiyanto Wiranata: Judicial Review, Judicial Review decision favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); 2.Robin Sujoyo – Troy Haryanto: Appeal, decision favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); 3.Daniel Kristanto: Cassation, verdict favors the Company (Inkracht van gewijsde van gewijsde); 4.Budi Said: judge decision for Second Judicial Review was favorable for the company (but that Information only from the website and the official decision still In minutation) 5.Philip Tonggoredjo: Cassation, appeal decision is not in favor of the Company (on going); 6.Joshua Kelvin Gani, Et al: Cassation, verdict favors the Company (inkracht van gewijsde).
		Upaya Manajemen: Perusahaan juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.	Management Effort: The Company will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bar deliveries.
		Risiko Terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan. Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, namun masih terdapat potensi ketidakpastian atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.	Impact to the Company: Management believes that these claims are baseless and will continue to defend the Company's position in these cases. At present, the trials of these cases are at various levels. Even though management believes the Company has a strong legal defense for these cases, there is still potential for uncertainty over the final decision of these cases.

No	Permasalahan Hukum Legal issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case	
4.	Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin	Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah kurang lebih Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.	On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted more or less to Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.
		Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.	On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of the consolidated financial statements.
		Status Perkara: Pendaftaran Putusan BANI di Hong Kong dan Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong Tergugat atas nama: Dexin Development (H.K.) Limited	Case Status: Registration of BANI Decision in Hong Kong and Request for Execution of BANI Decision in Hong Kong Defendant on behalf of: Dexin Development (H.K.) Limited
		Upaya Manajemen: Melakukan Pendaftaran Putusan BANI di Hong Kong dan Mengajukan Permohonan Eksekusi Putusan BANI di Hong Kong.	Management Effort: Registering the BANI Decision in Hong Kong and Filing an Application for Execution of the BANI Decision in Hong Kong.
		Risiko terhadap Perseroan: Manajemen meyakini bahwa Dexin Development (H.K.) Limited harus melakukan pembayaran atas pengapalan bijih nikel berdasarkan Putusan BANI yang menguntungkan Perusahaan, oleh karena itu Manajemen akan mengupayakan eksekusi atas Putusan BANI tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Impact to the Company: Management believes that Dexin Development (H.K.) Limited must make payment for the shipment of nickel ore based on the BANI Decision in favor of the Company, therefore Management will seek execution of the BANI Decision in accordance with applicable laws and regulations.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company faced no legal cases in 2023.

PERKARA HUKUM TERKAIT PERPAJAKAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat perkara hukum yang terkait perpajakan yang dihadapi oleh Perusahaan.

LAWSUITS RELATED TO TAXATION

In 2024, there will be no tax-related legal cases faced by the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF OLEH REGULATOR

Pada tahun 2024 terdapat sanksi dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa Penangguhan Perdagangan Bursa dari ASX sehubungan dengan belum terpenuhinya Laporan Keuangan Konsolidasian periode 31 Desember 2023 pada tanggal 1 Maret 2024. Kewajiban dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan oleh ASX pada tanggal 3 April 2024.

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Indonesia atas pemenuhan aspek kepatuhan terkait pasar modal. ANTAM senantiasa

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED BY REGULATORS

In 2024, there was a sanctions from the Capital Market Authority to the Company in the form of Suspension of Exchange Trading from the ASX in connection with the unfulfillment of the Consolidated Financial Statements for the period of 31 December 2023 on 1 March 2024. The obligations have been fulfilled by the Company which was followed up with the termination of the trading suspension by the ASX on 3 April 2024.

During 2024, there were no sanctions from the Financial Services and Capital Market Authority in Indonesia for fulfilling compliance aspects related to the capital market.

berkomitmen untuk meningkatkan kualitas ketepatan waktu pelaporan dalam pemenuhan aspek kepatuhan pelaporan di pasar modal Indonesia dan Australia.

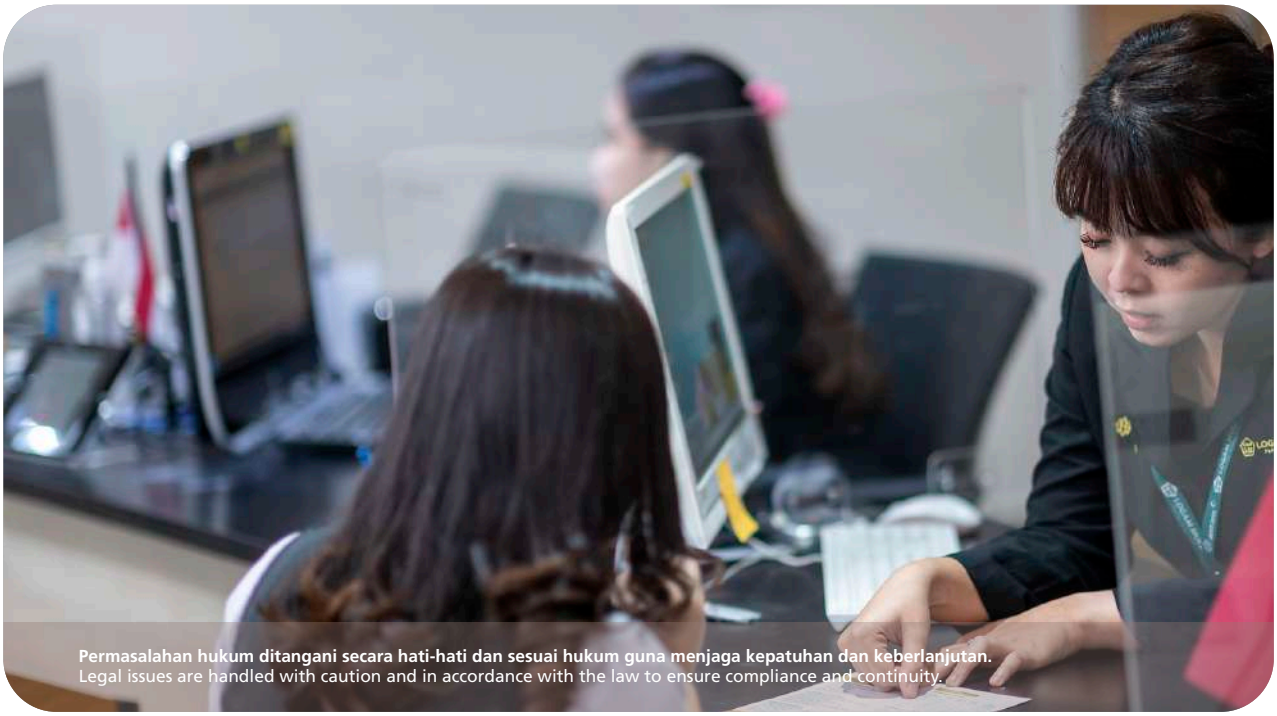
Pada tahun 2024, terdapat sanksi administratif dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) atas pelanggaran kewajiban pelaporan sebagai berikut:

1. Tanggal 8 Maret 2024, ANTAM menerima sanksi teguran tertulis atas pelanggaran kewajiban pelaporan untuk data terlapor periode 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 152 data laporan tidak lengkap.
2. Tanggal 18 November 2024, ANTAM menerima sanksi denda administratif atas pelanggaran kewajiban pelaporan untuk data terlapor periode 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024 sebanyak 5 data laporan, jumlah denda administratif sebesar Rp1.275.000,- dan sudah dilakukan pembayaran pada tanggal 16 Desember 2024.

ANTAM is always committed to improving the quality of reporting timeliness in fulfilling the reporting compliance aspect in the Indonesian and Australian capital markets.

In 2024, there were administrative sanctions from the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) for violations of reporting obligations as follows:

1. On March 8, 2024, ANTAM received a written warning sanction for violation of reporting obligations for reported data for the period July 1, 2023 to December 31, 2023, as many as 152 incomplete data reports.
2. On November 18, 2024, ANTAM received an administrative fine for violation of reporting obligations for reported data for the period January 1, 2024 to June 30, 2024 as many as 5 report data, an amount of administrative fine of Rp1,275,000, and payment has been made on December 16, 2024.



Permasalahan hukum ditangani secara hati-hati dan sesuai hukum guna menjaga kepatuhan dan keberlanjutan.
Legal issues are handled with caution and in accordance with the law to ensure compliance and continuity.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam
(ACGS A.7.1)

Insider Trading Prevention

KEBIJAKAN PERDAGANGAN EFEK BERBENTUK SAHAM

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, *tipping* (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau *tipping* yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Management Policy Perdagangan Efek berbentuk Saham Perseroan serta Standar Etika Perusahaan.

Dalam kebijakan ini secara jelas menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilarang terkait perdagangan surat berharga Perusahaan. Selain itu, dalam kebijakan ini juga tercantum prosedur pelaporan perdagangan yang harus diikuti oleh orang dalam Perusahaan yang melakukan perdagangan surat berharga Perusahaan, kebijakan pelaksanaan peraturan pembatasan perdagangan surat berharga Perusahaan, serta sanksi hukum dan sanksi disiplin yang akan diberikan atas pelanggaran kebijakan tersebut.

Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan saham Perusahaan yang dimilikinya berdasarkan Informasi atau Fakta material yang belum diungkap. Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
2. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2), dan (3) di atas.

SECURITIES TRADING POLICY

The company has established Securities Trading Policy based on the Board of Directors Decision Number 242.K/02/DAT/2013, which regulates the trading of the Company's Securities when an individual possesses material and unpublished information, tipping, or disclosing information to external parties, and to prevent improper trading, disclosure or improper tipping. These matters aligned with the Financial Services Authority Regulation (POJK) 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and Management Policy for Securities Trading and the Company's Code of Conduct.

This policy clearly describes the prohibited activities related to the Company's securities trading. Additionally, the policy also includes trade reporting procedures that must be followed by insiders of the Company who engage in trading the Company's securities, the implementation policy for the regulation of trading restrictions on the Company's securities, as well as legal sanctions and disciplinary sanctions that will be imposed for violations of this policy.

The Company's insiders or parties who have special relationship with the Company are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed. The definition of insiders of the Company includes:

1. Commissioners, Directors, or Employees of the Company;
2. The majority shareholders of the Company;
3. Individuals who, due to their position or profession or business relationship with the Company, has the possibility of receiving Insider Information; or
4. Parties who, within the last 6 (six) months, are no longer part of the parties mentioned in points (1), (2), and (3) above.

PEJABAT PENGAWAS

Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan adalah Corporate Secretary Division Head dibantu dengan Pejabat Investor Relations.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Pasar Modal melalui Corporate Secretary Division Head jika terjadi perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaporan tersebut dilakukan melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya perubahan kepemilikan saham Perusahaan untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar modal. (ACGS A.7.1)

PELANGGARAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan. Secara konsisten, Perusahaan melakukan sosialisasi terkait larangan melakukan transaksi perdagangan efek berbentuk saham ANTAM selama periode tertutup Perusahaan.

SUPERVISORY OFFICIALS

The Company's Securities Trading Compliance Supervisor is the Corporate Secretary Division Head, assisted by the Investor Relations Officer.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report to the Capital Market Authority through the Corporate Secretary Division Head if there is any change in the Board of Commissioners and the Board of Directors' share ownership portofolio. The report is submitted through the Special Share Ownership List no later than 3 (three) days after the change in the Company's shareholding occurs, and then forwarded to the Capital Market Authority. (ACGS A.7.1)

INSIDER TRANSACTION VIOLATIONS

In 2024, there were no violations of securities trading conducted by Company's insiders. Consistently, the Company conducts socialization related to the prohibition of trading securities in the form of ANTAM shares during its closed period.



Pencegahan transaksi orang dalam dilakukan demi kepatuhan regulasi dan menjaga integritas perusahaan.
Insider transaction prevention is enforced to ensure regulatory compliance and uphold corporate integrity.

Program Antikorupsi (ACGS B.4.5)

Anti-Corruption Program

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan program antikorupsi dengan memastikan seluruh kegiatan perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai bentuk komitmen tersebut, setiap tahun Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh insan ANTAM menandatangani Pakta Integritas yang mencakup komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja bebas dari korupsi. Selain itu, Pakta Integritas juga diisi oleh pemangku kepentingan yang bekerja sama dengan ANTAM, yang mencakup informasi mengenai saluran pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS). ANTAM juga memberikan sanksi tegas bagi pegawai yang melanggar kebijakan antikorupsi dan/atau terlibat dalam tindakan korupsi, gratifikasi, atau suap. Dengan adanya kebijakan ini, ANTAM berusaha menjaga kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Ketentuan terkait anti korupsi diatur dalam Standar Etika Perusahaan PT ANTAM Tbk bagian Standar Etika.

INISIATIF YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), *FRAUD*, SUAP DAN/ATAU GRATIFIKASI DALAM PERSEROAN (ACGS B.4.5)

Dalam rangka menerapkan tata kelola yang baik, ANTAM memiliki berbagai program untuk mengatasi praktik korupsi, fraud, suap dan/atau gratifikasi sebagai bagian dari komitmen ANTAM, dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mewajibkan seluruh mitra wajib menandatangani Komitmen Anti Penyuapan dalam setiap pengadaan barang dan jasa, baik pengadaan yang dilakukan oleh Divisi SCM atau pengadaan yang dikecualikan.
2. ANTAM telah melakukan pemetaan risiko khusus untuk penyuapan sebagai upaya untuk melakukan mitigasi risiko penyuapan
3. ANTAM terus melakukan upaya sosialisasi secara komprehensif di *website* resmi Perusahaan, termasuk dalam hal mekanisme pelaporan pelanggaran.
4. Khusus untuk Kantor Pusat, sebanyak 26 peserta telah melaksanakan pelatihan ISO 37001 untuk pengelola dan Auditor Internal ISO 37001. Sementara untuk di UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Kolaka, sebanyak 14 peserta telah melaksanakan pelatihan ISO Sistem Manajemen Anti penyuapan ini.
5. Sebanyak 5 (lima) pegawai telah memperoleh sertifikasi Lead Implementer ISO 37001, sementara 2 (dua) pegawai lainnya berhasil meraih sertifikasi Lead Auditor ISO 37001 dalam Sistem Manajemen Anti penyuapan

ANTAM is committed to implementing an anti-corruption program by ensuring that all company activities comply with applicable regulations and apply the principles of Good Corporate Governance. As part of this commitment, every year the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all ANTAM employees sign an Integrity Pact, which includes a commitment to create a workplace free from corruption. In addition, the Integrity Pact is also signed by the stakeholders collaborating with ANTAM, containing information about the reporting channels for violations through the Whistleblowing System (WBS). ANTAM also imposes strict sanctions on employees who violate the anti-corruption policy and/or are involved in acts of corruption, gratuities, or bribery. With this policy, ANTAM seeks to maintain the trust of shareholders, stakeholders, and the general public. The provisions related to anti-corruption are outlined in the Code of Conduct under the Ethics Standards section.

INICIATIVE FOR IMPLEMENTED TO ADDRESS CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY, AND/OR GRATIFICATION PRACTICES WITHIN THE COMPANY (ACGS B.4.5)

In order to implement good governance, ANTAM has various programs to address corruption, fraud, bribery, and/or gratification as part of its commitment, by taking the following steps:

1. Require all partners to sign an Anti-Bribery Commitment in every procurement of goods and services, whether procurement is carried out by the SCM Division or exempt procurement.
2. ANTAM has conducted a specific risk mapping for bribery as an effort to mitigate the risk of bribery
3. ANTAM continues to make comprehensive socialization efforts on the Company's official website, including in terms of the mechanism for reporting violations.
4. Especially for the Head Office, as many as 26 participants have carried out ISO 37001 training for ISO 37001 managers and Internal Auditors. Meanwhile, at UBPP Logam Mulia and UBP Nickel Kolaka, as many as 14 participants have carried out ISO training on the Anti-bribery Management System.
5. A total of 5 (five) employees have obtained ISO 37001 Lead Implementer certification, while 2 (two) other employees have successfully achieved ISO 37001 Lead Auditor certification in the Anti-Bribery Management System

6. ANTAM telah menyesuaikan *Management Policy System*, Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan. Hal ini sesuai dengan prinsip ICMM.

Seluruh agenda dari Executive Workshop Series ini selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna memastikan penerapan tata kelola yang baik di seluruh lini organisasi.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI KEPADA KARYAWAN PERSEROAN

ANTAM secara konsisten megikutsertakan seluruh insan ANTAM dalam berbagai pelatihan guna memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap program antikorupsi yang diterapkan ANTAM. ANTAM memastikan seluruh pegawai memiliki akses terhadap pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk mendukung budaya kerja yang bersih dan bebas dari korupsi, gratifikasi, dan suap. ANTAM juga berupaya untuk terus melakukan sosialisasi tentang anti suap dan korupsi agar seluruh insan ANTAM memahami dan dapat menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai yang telah ditetapkan perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, ANTAM juga menyelenggarakan Executive Workshop Series yang diselenggarakan dengan agenda:

1. Executive Workshop Series: Integritas Bisnis
2. Executive Workshop Series: Pencegahan Korupsi
3. Executive Workshop Series: Pencegahan Korupsi (lanjutan)
4. Executive Workshop Series: Business Judgement Rule
5. Executive Workshop Series: Memahami Prosedur Pemeriksaan Aparat Penegak Hukum
6. Executive Workshop Series: Aspek Hukum Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berindikasi Korupsi.

6. ANTAM has adjusted the Management Policy System, Anti-Bribery Management in accordance with the Company's current conditions. This is in accordance with ICMM principles.

The entire agenda of this Executive Workshop Series is then disseminated to all employees to ensure the implementation of good governance in all organizational lines.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION FOR COMPANY EMPLOYEES

ANTAM consistently involves all employees in various training programs to strengthen their understanding and commitment to the anti-corruption programs implemented by ANTAM. ANTAM ensures that all employees have access to the necessary training and certification to support a clean work culture free from corruption, gratuities, and bribery. ANTAM also strives to continuously socialize anti-bribery and anti-corruption efforts so that all employees understand and can apply the principles of good governance as set by the company.

Throughout 2024, ANTAM will also hold an Executive Workshop Series with the following agendas:

1. Executive Workshop Series: Business Integrity
2. Executive Workshop Series: Corruption Prevention
3. Executive Workshop Series: Corruption Prevention (continued)
4. Executive Workshop Series: Business Judgement Rule
5. Executive Workshop Series: Understanding the Procedure for Examining Law Enforcement Officers
6. Executive Workshop Series: Legal Aspects of Government Procurement of Goods/Services Indicative of Corruption



Program antikorupsi mencerminkan komitmen terhadap integritas, etika, dan prinsip tata kelola yang baik.
The anti-corruption program reflects the commitment to integrity, ethics, and good governance.

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi etika dalam memberi dan menerima hadiah atau gratifikasi sesuai kebijakan keputusan Direksi yang diterbitkan tahun 2017 melalui SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan ANTAM.

Perusahaan sedang memperbaharui Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dengan mengacu pada Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi. Pada kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam *portal internal* dan *website* Perusahaan. Selain itu dilakukan sosialisasi secara *online* melalui Sistem Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan karyawan baru pada tanggal 17 Oktober 2023.

Kebijakan (*Management Policy)* Pengendalian Gratifikasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan kejujuran dan keadilan tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja memberi dan menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;

The Company is committed to complying with the code of ethics in giving and receiving gifts and gratification, as provided in the Decision of the Board of Directors Number 690.K/083/DAT/2017 on the Gratification Control Policy within PT ANTAM (Persero) Tbk. This Policy regulates the giving and receiving of gratification by ANTAM Employee, gratification control, and preventive actions within the ANTAM environment.

The company updates the Gratification Control Policy by referring to the Corruption Eradication Commission Regulation Number 2 of 2019 concerning Gratification Reporting. This Policy refers to the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation Number 6 of 2015 on the Amendment to KPK Regulation Number 2 of 2014 on Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website. Apart from that, online socialization is carried out through the Admin System which can be accessed by ANTAM Employee and is also carried out in the new employee Induction program on October 17, 2023.

The Gratification Control Management Policy has been implemented effectively in the Company.

ETHICS RELATING TO GRATIFICATION

In conducting its business, the Company is committed to prioritizing honesty and fairness without taking actions that lead to fraud and corruption. In the Company's Code of Conduct, the Work Ethics of giving and receiving are regulated as follows:

1. To strictly prohibit ANTAM Employee from being involved in corruption, including bribery in whatever form, either directly or indirectly;
2. To strictly prohibit ANTAM Employee from granting or promising, either directly or indirectly, any gift to the parties associated with the Company, whereby such grant or promise is known or reasonably be expected to be used for influencing or driving a party to do or not to do something within his position contrary to his obligations;
3. The Company may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibilities towards the surroundings, and such donations must not be associated with politics or used to influence ANTAM;

4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada *Stakeholder* Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM;
5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Melarang keras Insan ANTAM menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
7. Melarang keras Insan ANTAM memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
8. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

4. All forms of the Company granting to its Stakeholders and receiving gifts/gratuities by ANTAM Employee must refer to the Company's Gratification Control Policy.
5. All expenses relating to donations or contributions must obtain appropriate authorization and be accounted for;
6. To strictly prohibit ANTAM Employee from receiving from any party any gift, that is known or could reasonably be expected to be used to motivate him to perform or not to perform any action within his position against his obligations. This prohibition also includes direct or indirect actions of granting/receiving of gifts/rewards from/to ANTAM Employee or on behalf of ANTAM Employee;
7. To strictly prohibit ANTAM Employee from making deductions or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing their tasks and obligations;
8. To ensure that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

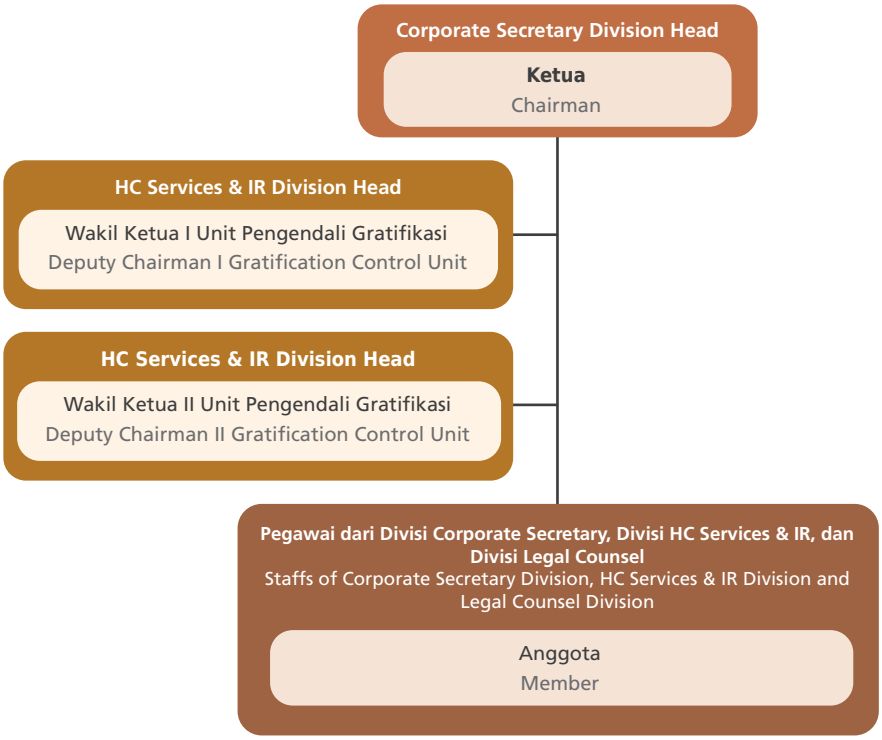
ANTAM telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi sejak tahun 2017 guna mendukung upaya pengendalian Gratifikasi di Perusahaan.

GRATIFICATION CONTROL UNIT

ANTAM has established a Gratification Control Unit since 2017 to support Gratification Control efforts in the Company.

Struktur Unit Pengendali Gratifikasi

Structure of Gratification Control Unit

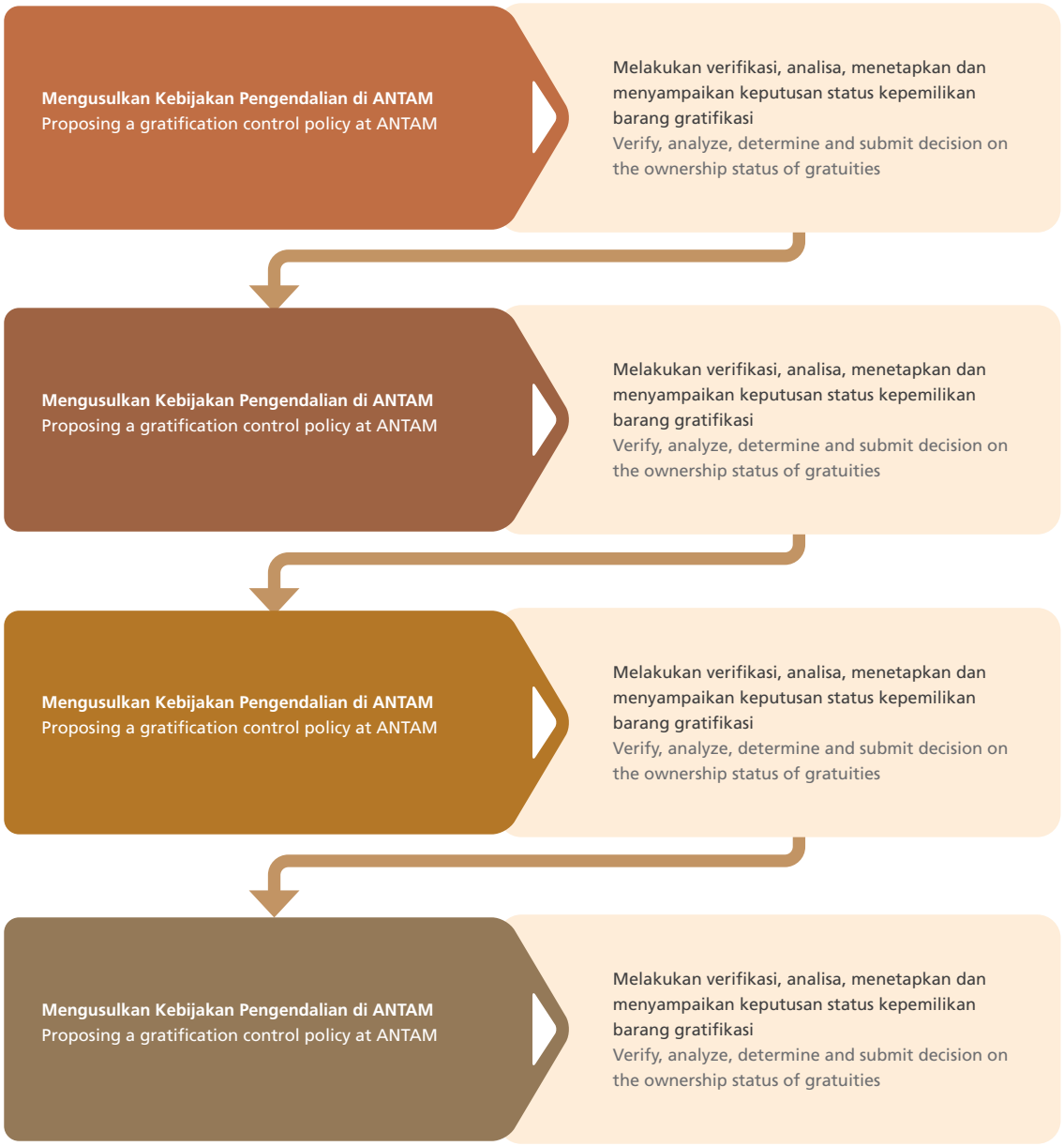


TUGAS UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

Tugas dan tanggung jawab unit pengendali gratifikasi antara lain:

DUTIES OF GRATIFICATION CONTROL UNIT

The duties and responsibilities of the Gratification Control Unit include among others:



BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, Perusahaan menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

ANTI-GRATIFICATION CULTURE

As a follow-up to the signing of an integrated prevention commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK), the Company fosters the anti-gratification culture in all ANTAM Employee through the various efforts among others:

1. Nota Dinas Direktur Utama kepada seluruh Insan ANTAM Nomor: 052/D/83451/2024 tanggal 20 Desember 2024 perihal Larangan Penerimaan Gratifikasi dan Suap;
2. Sosialisasi kepada Insan ANTAM melalui Sistem Admin dan portal internal ANTAM;
3. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media *internal* Perusahaan dan pemasangan *banner* di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

1. President Director's Memorandum to all ANTAM Employee Number: 052/D/83451/2024 dated December 20, 2024 concerning the Prohibition of Accepting Gratuities and Bribes;
2. Socialization to ANTAM Employee through System Admin and ANTAM's internal portal;
3. Socialization concerning gratification control through campaigns in the Company's internal media and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.

SOSIALISASI ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI SUAP TAHUN 2024

Perusahaan senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi terkait gratifikasi dan antisuap melalui kampanye di media internal Perusahaan dan pemasangan *banner* di Kantor Pusat dan seluruh Unit Bisnis ANTAM.

ANTI-GRATIFICATION AND ANTI-BRIBERY SOCIALIZATION 2024

The company consistently conducts socialization and education related to gratification and anti-bribery through campaigns on the company's internal media and by displaying banners at the Headquarters and all ANTAM business units.

MONITORING & EVALUASI IMPLEMENTASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI OLEH KPK

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM melakukan pelaporan atas Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) secara Triwulanan, selanjutnya KPK melakukan penilaian pengendalian gratifikasi berdasarkan 6 kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Diseminasi *Internal*;
2. Diseminasi Eksternal;
3. Identifikasi Risiko/Titik Rawan Gratifikasi;
4. Mitigasi risiko;
5. Inovasi; dan
6. Penanganan pelaporan gratifikasi.

Di tahun 2024, UPG ANTAM mendapatkan total nilai Implementasi Program Pengendalian Gratifikasi (PPG) Maksimal, yaitu sebesar 100 dan mendapatkan sertifikat Apresiasi dari KPK sebagai UPG dengan nilai tertinggi Pada kategori BUMN/BUMD/Anak Perusahaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi program pengendalian Gratifikasi Tahun 2024.

MONITORING & EVALUATION OF GRATIFICATION CONTROL IMPLEMENTATION BY CORRUPTION ERADICATION COMMITTEE

The ANTAM Gratification Control Unit (UPG) submits a report on the implementation of the Gratification Control Program to the Corruption Eradication Commission (KPK) on a quarterly basis. Subsequently, KPK conducts an evaluation of the gratification control based on six established criteria, which are:

1. Internal Dissemination;
2. External Dissemination;
3. Identification of Gratification Risks/Hotspots;
4. Risk Mitigation;
5. Innovation; and
6. Handling of Gratification Reports.

In 2024, ANTAM's UPG achieved the maximum score for the implementation of the Gratification Control Program (PPG), with a score of 100, and received an appreciation certificate from KPK as the UPG with the highest score in the BUMN/BUMD/Subsidiary category based on the results of the 2024 gratification control program monitoring and evaluation.

LAPORAN GRATIFIKASI

Pada Tahun 2024, terdapat 9 (sembilan) laporan gratifikasi yang diterima oleh Insan ANTAM yang telah diverifikasi oleh Unit Pengendalian Perusahaan dengan status seluruh laporan di proses KPK, serta sebanyak 2 (dua) barang gratifikasi ditetapkan menjadi milik negara dan telah diserahkan kepada KPK.

GRATIFICATION REPORT

In 2024, there were 9 (nine) gratuity reports received by ANTAM Employee which have been verified by the Company's Control Unit with the status of all reports being processed by the Corruption Eradication Committee, and as many as 2 (two) gratuity items have been determined to be state property and have been handed over to the KPK.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Sebagai salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap kecurangan dan tindakan penyuapan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal, ANTAM telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk melengkapi kebijakan yang terkait dengan pencegahan penyuapan, yang berpedoman pada standar internasional yaitu SNI ISO 37001:2016 dan dimaksudkan untuk membantu Perusahaan menerapkan SMAP yang efektif.

As one of the programs to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and as a form of the Company's commitment to carrying out the Company's operations with more transparent, fair, and zero tolerance to fraud and bribery committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and external parties, ANTAM has had an Anti-Bribery Management System (ABMS) to complement other policies relating to the prevention of bribery. The system is guided by international standards, namely SNI ISO 37001:2016, and is intended to help the Company effectively implement the ABMS.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

The Company has established policies, created documents, and conducted socialization relating to the ABMS. It has also implemented, documented, maintained, and continuously enhanced the system to align with the standard requirements of SNI ISO 37001:2016.

DASAR PENERAPAN SMAP

Implementasi dan penerapan SMAP ANTAM dilaksanakan berdasarkan:

1. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN;
4. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 165/LDIRUT/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 perihal Penerapan dan Sertifikasi SNI: ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP); dan
5. Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk Nomor 2511.K/02/DAT/2024 tentang Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan).

THE BASIS FOR THE ABMS IMPLEMENTATION

The implementation and application of ANTAM's ABMS are based on:

1. Presidential Instruction Number 10 the Year 2016 on Actions to Prevent and Eradicate Corruption;
2. Letter of SOE Minister Number S-35/MBU/01/2020, dated January 10, 2020, on Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 on the National Strategy for Preventing Corruption;
3. Letter of SOE Minister Number S-17/S.MBU/02/2020, dated February 17, 2020, on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System in SOEs;
4. Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 165/LDIRUT/II/2020 dated February 21, 2020, on SNI: ISO 37001:2016 Application and Certification of Anti-Bribery Management System; and
5. Director's Decree of PT ANTAM Tbk Number 2511.K/02/DAT/2024 on the Anti-Bribery Management System Standard (Management Policy on Anti-Bribery Management System).

Penerapan SMAP di ANTAM yang tertuang dalam *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat

Implementing ABMS in ANTAM as contained in the Anti-Bribery Management System Standard Policy includes the necessary measures to manage Anti-Bribery in the Company. It is designed to implement appropriate controls

dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh anggota Direksi & Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan/ *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

to detect, identify, and reduce bribery potency, develop and foster an anti-bribery culture for all Directors, Board of Commissioners, Employees, and related external parties, and improve compliance with applicable laws and regulations. The Anti-Bribery Management System Standard Policy has been implemented effectively in the Company.

PROGRAM DAN PROSEDUR SMAP

ANTAM berupaya menegakkan kebijakan anti penyuapan dengan menjalankan operasional bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dalam mengatasi praktik penyuapan yang ada di lingkungan perusahaan, ANTAM telah menerapkan *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan SK Direksi Nomor 2511.K/702.DAT/2024. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara garis besar mengatur:

1. Lingkup Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan
2. Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Prosesnya
3. Penilaian Risiko Penyuapan
4. Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
5. Peran, Tugas, dan Tanggung Jawab dalam Penerapan SMAP Perusahaan
6. Sasaran SMAP dan Rencana Pencapaian
7. Dukungan Sumber Daya Manusia dan Ketersediaan Sarana Penunjang
8. Kompetensi dan Pelatihan
9. Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal
10. Pengendalian Anti Penyuapan
11. Evaluasi Kinerja

Saat ini ANTAM sedang melakukan pengkinian *Management Policy* Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

RUANG LINGKUP SMAP

Ruang lingkup Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan meliputi:

1. Informasi terkait penyediaan sumber daya yang diperlukan bagi penerapan dan pengendalian SMAP.
2. Penilaian risiko penyuapan dari kegiatan yang dapat dikendalikan oleh Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan dan dapat dilakukan pengendalian yang sesuai.

PROGRAMS AND PROCEDURES FOR ABMS

ANTAM strives to uphold its anti-bribery policy by conducting business operations in accordance with applicable laws and regulations and implementing good Corporate Governance practices. To overcome bribery practices within the Company, ANTAM has implemented the Anti-Bribery Management System Standard Management Policy in accordance with Board of Directors Decree Number 2511.K/702/DAT/2024. ANTAM also implements ISO 37001:2016 concerning International Standards for Anti-Bribery Management Systems.

The Anti-Bribery Management System outlines:

1. Scope of the Anti-Bribery Management System in the Company
2. Anti-bribery Management System and Process
3. Bribery Risk Assessment
4. Anti Bribery Management System Policy
5. Roles, Duties, and Responsibilities in the Implementation of the Company's SMAP
6. Objectives of the ABMS and Achievement Plan
7. Human Resources and Supporting Facilities
8. Competence and Training
9. Internal and External Communication Policy
10. Anti-Bribery Controls
11. Performance Evaluation

ANTAM is currently updating the Anti-Bribery Management System Standard Management Policy.

THE SCOPE OF ABMS IMPLEMENTATION

The scope of the Anti-Bribery Implementation Policy includes:

1. Information related to the provision of resources required for the implementation and control of the ABMS.
2. Assessment of bribery risks from activities that can be controlled by the company, with the aim of identifying the potential for bribery risks and implementing appropriate control.

3. SMAP digunakan sebagai pedoman untuk semua Insan ANTAM dari tingkat manajemen teratas hingga tingkat operasional dalam mencegah dan mengendalikan penyuapan, terkait dengan kegiatan pelaksanaan fungsi dan aktivitasnya di Perusahaan.
4. Kebijakan SMAP yang ditetapkan mencakup:
   a. Mensyaratkan kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan anti penyuapan yang berlaku di Perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
   b. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar, tanpa takut tindakan balasan;
   c. Komitmen untuk peningkatan berkelanjutan dari sistem manajemen anti penyuapan.
5. Kebijakan SMAP tersedia sebagai informasi terdokumentasi untuk umum dan dikomunikasikan ke semua pihak di dalam Perusahaan serta memastikan semua Insan ANTAM memahami kebijakan dan dikomunikasikan kepada pihak eksternal yang memiliki risiko penyuapan di atas batas rendah.
6. Penetapan peranan dari Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dalam menyediakan petunjuk dan panduan untuk pihak-pihak berkepentingan atas SMAP dan isu terkait penyuapan, mempromosikan kepatuhan terhadap SMAP dan peningkatan kepedulian.

SERTIFIKASI SMAP

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020. Dengan telah diperolehnya sertifikasi SMAP di tahun 2020, maka setiap tahun ANTAM melakukan *surveillance* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 untuk mengevaluasi Implementasi SMAP tersebut.

Di tahun 2024 ANTAM melakukan re-sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 untuk Kantor Pusat, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia.

PENINGKATAN BERKELANJUTAN

Perusahaan senantiasa akan mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

3. The ABMS is used as a guideline for all ANTAM Employee, from top management to operational levels, in preventing and controlling bribery, related to the implementation of their functions and activities within the company
4. The established ABMS policy includes:
   a. Requiring compliance with applicable anti-bribery regulations in the company and in line with the company's objectives;
   b. Encouraging increased awareness with good intentions, or based on reasonable belief, without fear of retaliation;
   c. Commitment to the continuous improvement of the anti-bribery management system.
5. The ABMS policy is available as documented information for the public and communicated to all parties within the company, ensuring that all ANTAM personnel understand the policy and that it is communicated to external parties with a bribery risk above a low threshold.
6. Establishment of the role of the Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) in providing guidance and instructions to stakeholders regarding the ABMS and bribery-related issues, promoting compliance with the ABMS and increasing awareness.

ABMS CERTIFICATION

To promote the ABMS implemented in the Company, ANTAM has also demonstrated its commitment to implementing ABMS best practices by obtaining the ISO 37001: 2016 Certification on August 31, 2020. With the acquisition of SMAP certification in 2020, ANTAM conducts SMAP ISO 37001:2016 certification surveillance every year to evaluate the SMAP Implementation.

In 2024, ANTAM will re-certification SMAP ISO 37001:2016 for the Head Office, Kolaka Nickel Mining Business Unit and Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

The Company will always identify and evaluate the suitability, adequacy, and effectiveness of the application of the ABMS and determine opportunities for corrective actions and its implementation to meet applicable requirements.

ANTAM senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perusahaan, antara lain dengan rutin melakukan sosialiasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pegawai, *e-mail* di portal ANTAM, kampanye di media sosial ANTAM, himbauan Direktur Utama kepada pegawai dan juga *stakeholders* Perusahaan melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di bagian *Whistleblowing System* di dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu setiap tahun ANTAM melakukan *surveillance* sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 di mana dilakukan Internal dan eksternal audit serta adanya arahan manajemen dan tindakan perbaikan untuk peningkatan berkelanjutan.

ANTAM always strives to raise awareness of ANTAM Employee to participate in bribery prevention as a culture in the Company through, among others, conducting routine socialization with the employees regarding anti-bribery and the prohibition of receiving or giving gratuities. Socialization is also conducted through e-mails on the ANTAM portal and campaigns on ANTAM social media. In addition, the President Director issued a request letter to the Company employees and stakeholders through Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Furthermore, the company also provides employees and external parties with the Whistleblowing System channel as a reporting tool. The definition of external parties is described further in the Whistleblowing System section of this Annual Report. In addition, every year, ANTAM conducts surveillance of SMAP ISO 37001:2016 certification, where internal and external audits are carried out, as well as management directions and corrective actions for continuous improvement.

SOSIALISASI SMAP

Perusahaan melakukan sosialisasi terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada pegawai setiap tahunnya melalui kampanye di media internal Perusahaan dan pemasangan *banner* di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

ABMS SOCIALIZATION

The company conducts socialization related to the Anti-Bribery Management System to employees every year through campaigns in the media internal Company and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.



Penerapan SMAP menunjukkan komitmen terhadap pencegahan suap dan penguatan budaya tata kelola yang bersih.
The implementation of ABMS reflects a commitment to preventing bribery and fostering a clean governance culture.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan dalam tahap pengkinian mengacu pada dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 yang telah diatur pada peraturan sebelumnya.

Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai:
1. Media Penyampaian LHKPN;
2. Posisi Harta;
3. Kelengkapan Dokumen Pendukung; dan,
4. Tanda Terima LHKPN.

Kebijakan (Management Policy) Penyampaian LHKPN telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

WAJIB LAPOR LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pihak-pihak yang wajib menyampaikan formulir LHKPN atau disebut juga Wajib Lapor LHKPN di ANTAM adalah Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai ANTAM yang dengan job level bureau ke baik yang ditempatkan di ANTAM maupun di Anak Perusahaan

POLICY ON LHKPN REPORT SUBMISSION AND MANAGEMENT

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) under the Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, requiring employees to submit LHKPN, and imposing sanctions on employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Corruption Eradication Commission Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Administrators and, in the updating stage, refers to Corruption Eradication Commission Regulation Number 2 of 2020, which has been regulated in the previous regulation.

Some of the improvements referred to include:

1. Media for Submitting LHKPN;
2. Asset Position;
3. Completeness of Supporting Documents; and,
4. Receipt of LHKPN.

The management policy of state officials for wealth report management has been implemented effectively.

COMPULSORY REPORTER OF LHKPN

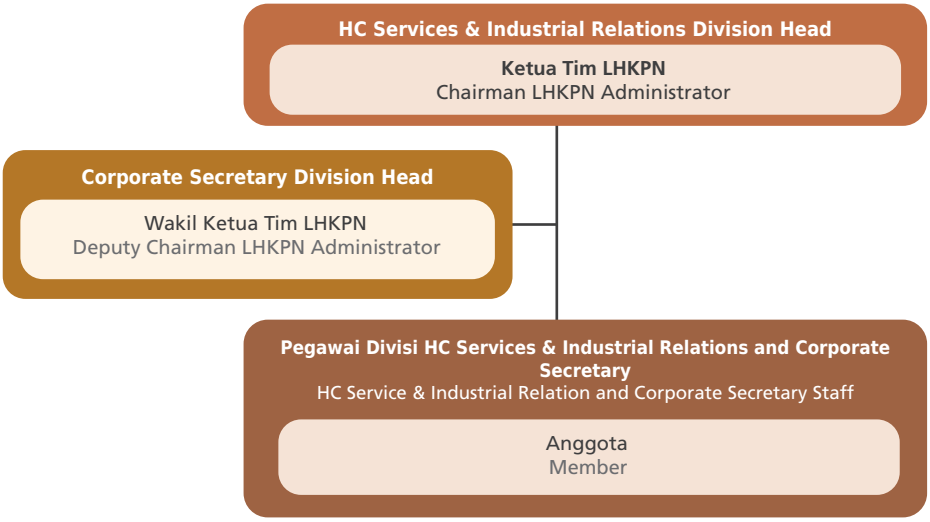
Following the Policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are the Board of Directors, Board of Commissioners, and ANTAM employees with job level bureau both placed in ANTAM and in the Company's subsidiaries

PENGELOLA LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu:

LHKPN MANAGEMENT

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:



1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN Human Capital Services & Industrial Relations Division Head dan Corporate Secretary Division Head dengan tugas:
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor LHKPN;
   b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN kepada KPK;
   c. Mengingatkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
   d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
   e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN.

1. Administrators of the LHKPN Management Agency are Human Capital Services & Industrial Relations Division Head and Corporate Secretary Division Head with the following tasks:
   a. Coordinating with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of monitoring and evaluation of compliance with the LHKPN Obligatory Report;
   b. Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
   c. Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
   d. Regulating the forms and types of administrative sanctions for LHKPN Obligators who do not report and announce;
   e. Organizing socialization of the requirements and procedures for completing LHKPN forms for the compulsory reporter of LHKPN.

2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN bertugas:
   a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN; dan
   b. Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka *monitoring* kepatuhan Wajib Lapor LHKPN.

LAPORAN LHKPN TAHUN 2024

Kewajiban pelaporan periodik LHKPN dilakukan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Selain itu, ANTAM memberikan himbauan kepada pegawai ANTAM untuk melaporkan LHKPN melalui Media informasi *internal* ANTAM.

Sosialisasi dan bimbingan teknis terkait LHKPN pada tahun 2024 dilakukan secara *online* melalui Media informasi internal ANTAM kepada wajib lapor LHKPN.

Tingkat kepatuhan sebesar 76,57% Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN dapat dilihat pada *website* Perusahaan bagian e-LHKPN.

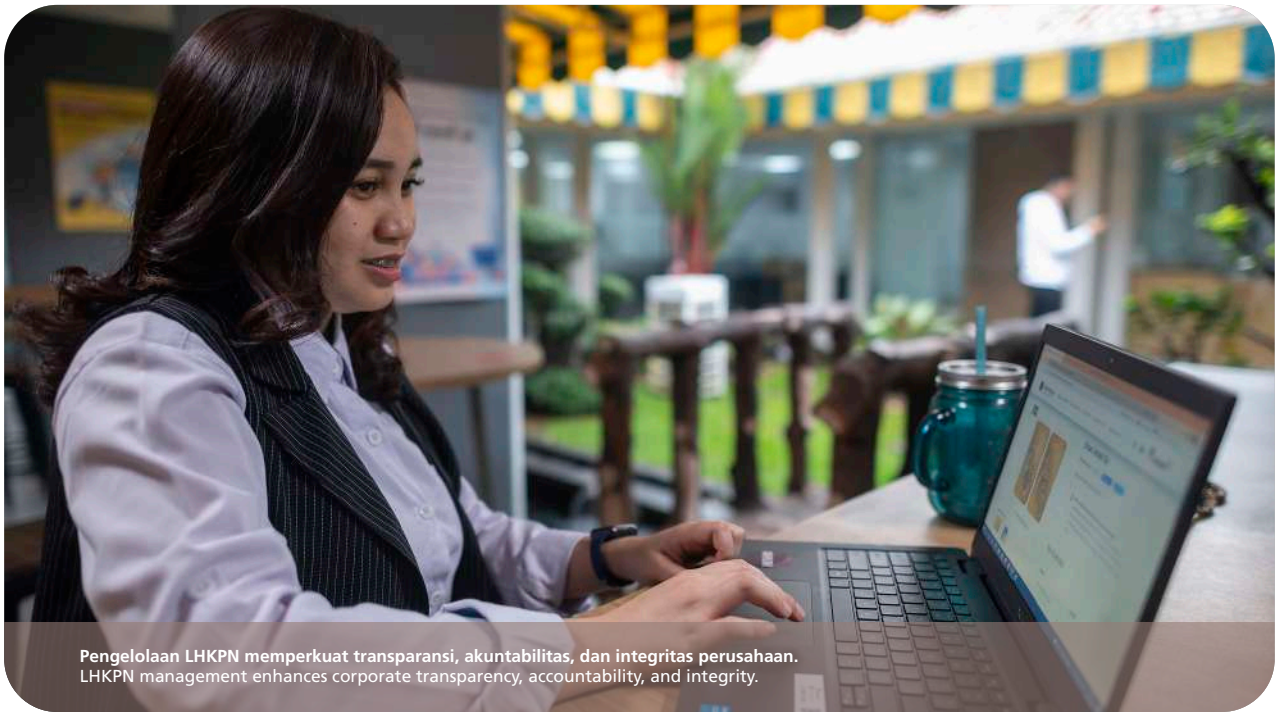
2. The administrator of the LHKPN Management Work Unit with the following tasks:
   a. Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
   b. Coordinating with the Institution Administrator of LHKPN Management to monitor compliance with compulsory reporting of LHKPN.

LHKPN REPORT OF 2024

LHKPN periodic reporting obligation is carried out no later than March 31 after the current year and is carried out electronically using the e-LHKPN application. In addition, ANTAM appeals to ANTAM employees to report LHKPN through ANTAM's internal information media.

Socialization and technical guidance related to LHKPN in 2024 will be carried out online through the ANTAM's internal information media for the mandatory reporting of LHKPN.

The compliance Level of Officials required to complete and report LHKPN can be seen on the Company's website in the e-LHKPN section.



Pengelolaan LHKPN memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan integritas perusahaan.
LHKPN management enhances corporate transparency, accountability, and integrity.

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Management of Conflicts of Interest and Relationships with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation in which there is a difference between the Company's economic interests and the personal financial interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders, or controllers that may harm the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company	*Charter* Dewan Komisaris & *Charter* Direksi Charter of the Board of Commissioners & Charter of the Board of Directors	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy (CGP)
Bahwa untuk transaksi yang mempunyai benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company	Bahwa anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk bertindak independen That member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently	Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan That each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by them and has implemented the Code of Conduct set by the Company

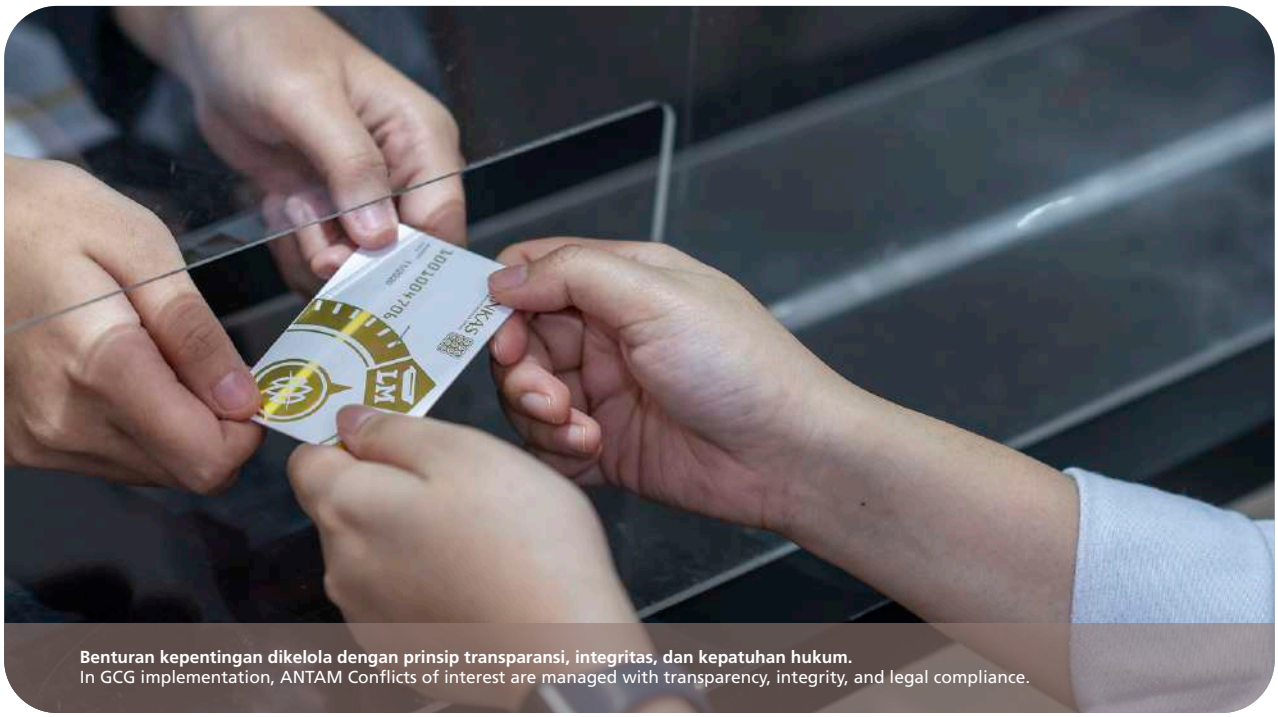
Pakta Integritas Integrity Pact	Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)
Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS That Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/ Series A Dwiwarna Shareholder/GMS	ANTAM menyadari bahwa setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan. ANTAM realizes that every ANTAM Employee has the right to participate in financial, business, social culture and activities and other legitimate activities outside of work while still consider their duties and responsibilities in the Company, These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the Company resources or influence that can discredit the Company's good name and reputation.

Kebijakan terkait benturan kepentingan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak independen selama tahun 2024. Selain itu, publikasi daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dipublikasikan pada *website* Perusahaan.

Policies relating to conflicts of interest have been implemented effectively by the Company.

In 2024, there was no conflict of interest involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This information was contained in the statement letter signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, in which they confirmed having acted independently during 2024. Moreover, the special register of the Company's share ownership signed by the Board of Commissioners and Board of Directors has been published on the Company's website.



Benturan kepentingan dikelola dengan prinsip transparansi, integritas, dan kepatuhan hukum.
In GCG implementation, ANTAM Conflicts of interest are managed with transparency, integrity, and legal compliance.

Standar Etika Perusahaan (ACGS D.2.1, D.2.2, D.2.3)

Code of Conduct

Sebagai implementasi GCG, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja.

ANTAM menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi *Shareholders* (Pemegang Saham) namun juga segenap *Stakeholders* (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct).*

Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha Perusahaan dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi misinya.

Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007. Pada tahun 2020, CoC tahun 2007 dimutakhirkan. Standar Etika terkini diterbitkan tahun 2023 dan telah ditandatangani kembali oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Februari 2023.

Standar Etika Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, *Shareholders*, serta seluruh *Stakeholders* lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan. (ACGS D.2.2)

As an implementation of GCG, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply the best Code of Conduct in carrying out all its business activities, guided by its Vision, Mission, and culture, through the implementation of Business Ethics and Work Ethics.

ANTAM recognizes the importance of GCG implementation as one of the tools and ways to increase value and long-term business growth sustainably, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. For this reason, the Company is committed to consistently implementing GCG, one of which is carried out through the preparation of the Company's Code of Conduct.

The Company's Ethics Standards or Code of Conduct (CoC) is a set of commitments comprising the Company's business ethics and ANTAM Employee work ethics. It is designed to influence, form, regulate, and control the suitability of ANTAM Employee behaviour in line with the Company's culture to achieve its vision and mission.

The Company's Code of Conduct is constantly adjusted to the Company's legal development, social norms, regulations, and business development. The Company has had a Code of Conduct since 2007. In 2020, the 2007 CoC was then updated. The latest CoC was issued in 2023 and re-signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 17, 2023.

The Company's Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company, Subsidiaries and Controlled Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with the Company. (ACGS D.2.2)

PENANDATANGANAN KOMITMEN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani oleh seluruh Insan ANTAM. Perusahaan telah menggunakan sistem *online* untuk pemberian komitmen melalui portal internal Perusahaan sehingga lebih efektif dan efisien. (ACGS D.2.3)

Pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan membuktikan Insan ANTAM telah berkomitmen untuk menerapkan etika usaha dan etika kerja dengan baik.

ISI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN (ACGS D.2.1)

Standar Etika Perusahaan telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition* seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama pegawai, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika Perusahaan juga telah memuat pokok-pokok Pedoman Etika Bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku antikorupsi, anti suap, penggelapan, pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan jabatan, tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. Perusahaan juga mengatur mengenai etika penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM. Pelaporan pelanggaran standar etika diatur juga dengan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System*.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders* baik internal maupun eksternal, sedangkan Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan ANTAM dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta *Stakeholders*.

Standar Etika Perusahaan senantiasa direviu setiap tahun dan disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perusahaan.

THE SIGNING OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

All ANTAM Employee must sign the Code of Conduct every year as a form of commitment. The Company has used an online system to sign the commitment through its internal portal, which is more effective and efficient. (ACGS D.2.3)

The commitment to the Company's Code of Conduct proves that ANTAM Employee are committed to implement good business and work ethics.

CONTENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT (ACGS D.2.1)

The Company CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationships with competitors, relationships with the surrounding communities, ethical behaviour towards fellow employees, compliance with laws, and fair employment opportunities. It also includes the principles of business ethics guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG – Komite Nasional Kebijakan Governance). In addition, the CoC also regulates behavioural conformity of ANTAM Employee, among others: anti-corruption, anti-bribery, embezzlement, falsification of financial statements, misuse of assets and authorities, prohibition of consuming illegal drugs, not committing sexual harassment, and other immoral behaviour. The Company also regulates the ethics of social media use by ANTAM Employee. Reporting violations of ethical standards is also regulated by a reporting mechanism through the Whistleblowing System.

The Company's Code of Conduct covers Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are the conduct standards for the Company, as a business entity, to interact with and deal with internal and external stakeholders. Work Ethics set the standards for ANTAM's Employees to perform their duties for and on behalf of the Company and interact and maintain relationships with colleagues and stakeholders.

The Company's COC is reviewed annually and adjusted to reflect changes in laws, social norms, regulations, and the Company's business development.

Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
Hubungan dengan Pegawai Relationship with Employees	Kepatuhan terhadap hukum Compliance with the law
Hubungan dengan Pelanggan Relationship with Customers	Benturan kepentingan Conflict of interest
Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers	Memberi dan menerima Giving and receiving
Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors	Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and Respect for Human Rights
Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators	Kesempatan kerja yang adil Fair Employment Opportunities
Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with Surrounding Communities	Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment
Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders	Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and information
Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors	Pengawasan dan penggunaan aset Asset Utilization and supervision
Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationship with Subsidiaries/Joint Ventures	Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan Occupational Health, Safety and Environment
Hubungan dengan Media Relationship with the Media	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR)
Perdagangan Internasional International Trading	Perilaku etis terhadap sesama Pegawai Ethical behavior among employees
Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with Community/Professional Organization	Penggunaan Media Sosial Usage of Social Media
Hubungan dengan Induk Perusahaan (Holding) dan Anggota Holding Industri Pertambangan Relationship with Holding and Member of Mining Industry Holding	

SOSIALISASI STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, Perusahaan melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan kepada Pegawai di Kantor Pusat, Unit, Unit Bisnis, Anak Perusahaan bahkan ke cucu Perusahaan melalui sosialisasi langsung maupun media seperti *website*, portal internal Perusahaan, serta *e-mail* Pegawai. (ACGS D.2.3)

Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG melalui fungsi GCG and *Compliance*.

SOCIALIZATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

To give all ANTAM Employee an understanding of the Company's Code of Conduct, the Company has conducted socialization of the Good Corporate Governance and Company CoC to employees at the Head Office, Units, Business Units, and Subsidiaries even to the subsidiaries of the Company's Subsidiaries. The socialization was conducted offline and through the ANTAM website, ANTAM internal portal, and employees' office e-mails.(ACGS D.2.3)

If the published information is insufficient, employees may ask their direct supervisors or the authorized work unit in charge of the GCG implementation through the GCG and Compliance function.

PENGUKURAN PEMAHAMAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Perusahaan berencana untuk melakukan pengukuran pemahaman standar etika Perusahaan kembali pada tahun 2025.

SANKSI PELANGGARAN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN (ACGS D.2.1)

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan:

1. Insan ANTAM yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan Internal ANTAM dan Perjanjian Kerja Bersama;
2. Mitra Kerja ANTAM yang terbukti melakukan pelanggaran maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan;
3. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib;
4. Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

Selama tahun 2024, sanksi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan telah diberikan kepada pegawai yang melanggar dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yakni:

MEASUREMENT OF THE UNDERSTANDING OF THE CODE OF CONDUCT

Since 2013, measuring understanding of the Code of Conduct has been a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit, which will affect the KPI assessment and work incentive of each employee. The Company plans to conduct a measurement of the understanding of the Code of Conduct in 2025.

SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT (ACGS D.2.1)

Consequences for violation of the Code of Conduct:

1. ANTAM Employee who have proven to have violated the Code of Conduct may be subject to actions in accordance with the provisions stated in ANTAM's Internal Policy and Collective Labor Agreement;
2. The Company's partners convicted of the violation will be sanctioned in accordance with the rules and decisions of the Company;
3. If the condition involves a violation of law, the problem can be forwarded to the authorities;
4. The nature of the disciplinary action taken will depend on the magnitude of the violation committed and the related situation.

During 2024, sanctions imposed on the employees who violated the CoC by referring to the Company's internal rules and the Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Sanksi berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Sanction based on Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2024 Number of Violations 2024
Berat Severe	1. Peringatan tertulis ketiga dengan masa pembinaan selama 6 (enam) bulan yang disertai dengan: a. Pemotongan penghasilan sebesar 1,8 (satu koma delapan) kali upah sampai dengan 2,7 (dua koma tujuh) kali upah. Pemotongan dapat terjadi pada lebih dari satu jenis komponen penghasilan sampai dengan total pemotongan terpenuhi; atau b. Penurunan level jabatan setingkat lebih rendah selama 6 (enam) bulan. 2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Apabila yang bersangkutan sedang dalam masa pembinaan hukuman berat, kemudian melakukan kesalahan berat berikutnya maka dikenakan PHK. 1. Third written reprimant with a coaching period of 6 (six) months accompanied by: a. Income deduction of 1.8 (one point eight) times wages up to 2.7 (two point seven) times wages. Deductions may occur in more than one type of income component until the total deductions are met; or b. Downgrading to a lower level for 6 (six) months. 2. Termination of Employment (PHK). If the person concerned is in the period of heavy punishment construction, then commits the next serious mistake, it will be subject to layoff.	12
Sedang Moderate	Peringatan tertulis kedua dengan masa pembinaan selama 6 (enam) bulan dengan disertai pemotongan penghasilan sebesar 0,5 (nol koma lima) kali upah sampai dengan 1,5 (satu koma lima) kali upah. Pemotongan dapat terjadi pada lebih dari satu komponen penghasilan sampai total pemotongan terpenuhi. The second written reprimant with a coaching period of 6 (six) months accompanied by a deduction of income of 0.5 (zero point five) times wages up to 1.5 (one point five) times wages. Deductions can occur in more than one component of income until the total deductions are met.	8
Ringan Minor	(1) Teguran tertulis dari atasan dengan pembinaan selama 1 (satu) bulan; (2) Peringatan tertulis pertama dengan masa pembinaan 1 (satu) bulan. (1) Written reprimant from superiors with coaching for 1 (one) month; (2) First written reprimant with a coaching period of 1 (one) month.	16



Kode etik menjadi dasar budaya integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap tata kelola.
The code of ethics underpins a culture of integrity, professionalism, and governance compliance.

Whistleblowing System (ACGS B.7.1, B.7.2, (B).B.1.7)

Whistleblowing System

Sistem *Whistleblowing* adalah sebuah mekanisme yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan informasi terkait indikasi pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan (seperti penipuan, diskriminasi, atau penyimpangan lainnya), serta untuk mendorong prinsip keadilan dalam hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui *Whistleblowing System* yang terkini telah meratifikasi Peraturan Menteri BUMN Nomor 2 tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 2340.K/09/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang *Management Policy* Sistem Pelaporan Pelanggaran Tertintegrasi (*Integrated Whistleblowing System*).

WBS komitmen manajemen Perusahaan (*Tone at The Top*) dalam menciptakan iklim lingkungan kerja yang aman kepada Pegawai maupun Pemangku Kepentingan. Grup MIND ID menyediakan WBS secara terintegrasi bagi Perusahaan dan Grup MIND ID lainnya. WBS terintegrasi diharapkan menjadi suatu sistem pelaporan yang efektif, terpercaya, dan independen. Dengan opsi pelaporan secara anonim, independen, dan objektif sehingga identitas dan kerahasiaan dapat terjaga dengan baik dan menyediakan sarana bagi seluruh Pemangku Kepentingan (internal maupun eksternal) untuk melaporkan segala tindak kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan yang memenuhi paling kurang suatu standar sistem pelaporan yang berlaku di seluruh perusahaan dalam Grup MIND ID. Peran WBS terintegrasi di Perusahaan salah satunya yaitu menyediakan sarana bagi seluruh pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) untuk melaporkan segala tindak kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi di Perusahaan dan Grup MIND ID secara luas. Tindakan pelanggaran yang dapat merugikan atau menimbulkan risiko bagi Perusahaan akan ditindaklanjuti antara lain dengan indikasi korupsi dan penyuapan, kecurangan (*fraud*), tindak pidana lainnya, pelanggaran dalam lingkungan kerja serta pelanggaran lainnya.

PIHAK YANG MENGELOLA *WHISTLEBLOWING SYSTEM* [ACGS (B).B.1.7]

ANTAM telah bekerja sama dengan MIND ID untuk menyediakan platform pengaduan WBS terpadu bernama OpenMIND. Laporan pengaduan dikelola oleh pihak Independen yaitu PT KPMG Siddharta Advisory melalui saluran OpenMIND.

The Whistleblowing system is a mechanism that can be used as a medium for reporting information regarding the indication of a violation committed in a company (fraud, discrimination, or other deviation) and for promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

The latest guidelines and procedures for handling reporting through the Whistleblowing System have ratified the Regulation of the Minister of SOEs Number 2 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs based on the Decree of the Board of Directors Number 2340.K/09/DAT/2024 dated November 29, 2024 concerning the Management Policy of the Integrated Whistleblowing System.

WBS is part of the Company's management commitment (Tone at The Top) in creating a safe work environment for Employees and Stakeholders. The MIND ID Group provides an integrated WBS in the MIND ID Group. Integrated WBS is expected to be an effective, reliable, and independent reporting system. With anonymous, independent, and objective reporting options so that identity and confidentiality can be properly maintained and provide a means for all Stakeholders (internal and external) to report all acts of fraud or violations that occur in the Company that meet at least one of the reporting system standards that apply throughout the Company in the MIND ID Group. One of the integrated roles of WBS in the Company is to provide facilities for all stakeholders (internal and external) to report all acts of fraud and violations that occur in the Company and the MIND ID Group at large. Acts of violation that may harm or pose risks to the Company will be followed up, among others, with indications of corruption and bribery, fraud, other criminal acts, violations in the work environment and other violations.

PARTIES MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM [ACGS (B).B.1.7]

ANTAM has partnered with MIND ID to provide an integrated WBS complaint platform called OpenMIND. The complaint report is managed by an independent party, namely PT KPMG Siddharta Advisory through the OpenMIND channel.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan *Whistleblowing System* Terintegrasi (WBS) yang diatur melalui Surat Keputusan Direksi serta telah menetapkan Tim Pengelola WBS dengan struktur sebagai berikut:

1. Ketua Tim Pengelolaan WBS:
   Pimpinan struktural di Perusahaan yang setara dengan jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, dalam fungsi Hukum dan/atau Kepatuhan, Internal Audit, *Risk Management*, dan/atau Fungsi lainnya sesuai kebijakan dan relevansi masing-masing di Perusahaan yang memiliki peran utama untuk mengkoordinasikan pengelolaan WBS dan bertanggung jawab kepada Penanggung jawab WBS di Perusahaan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Pelaksana tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi Grup MIND ID;
2. Anggota Tim Pengelolaan WBS Anggota Tim Pengelolaan WBS dapat dikombinasikan dari berbagai tingkat jabatan (staf hingga anggota Direksi) di Perusahaan yang dapat berasal dari Fungsi di antaranya hukum dan/atau Kepatuhan, Internal Audit, Manajemen Risiko, dan/atau Fungsi lainnya sesuai kebijakan dan relevansi masing-masing di Perusahaan.

Tim pengelola WBS memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam ruang lingkup WBS termasuk:

1. Menerima dari Pihak Ketiga Indepenen laporan analisis awal dan ringkasan bulanan, termasuk memutuskan tindak lanjut atas laporan yang diterima dengan investigasi (*follow-up*) atau ditutup (*closed*);
2. Melakukan konfirmasi tambahan kepada Pelapor melalui Pihak Ketiga Indepenen;
3. Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi berkala atas penerapan WBS di lingkungan Perusahaan;
4. Menjaga kerahasiaan, memberikan pelindungan bagi Pelapor termasuk identitas dari Pelapor (sepanjang hal tersebut relevan), dan menjaga kerahasiaan informasi dan proses pelaporan;
5. Dalam penanganan laporan terkait Perusahaan, Tim Pengelolaan WBS MIND ID dapat memantau, dan mendapatkan status laporan dari Tim Pengelolaan WBS Perusahaan secara berkala;
6. MIND ID (yang dapat melalui Tim Pengelolaan WBS MIND ID) juga memiliki hak untuk membuka kembali laporan terkait dengan Perusahaan yang telah ditutup (*closed*) apabila diperlukan;
7. Tim Pengelolaan WBS Perusahaan secara aktif memberikan informasi dan pembaruan terkait tindak lanjut laporan kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID;

The Company has a WBS management team appointed by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk No. 2340.K/09/DAT/2024 concerning the WBS Integrated Whistleblowing System Guidelines managed by:

1. Head of WBS Management Team
   Structural leaders in the Company who are equivalent to 1 (one) level position under the Board of Directors, in the functions of Legal and/or Compliance, Internal Audit, Risk Management, and/or other functions according to their respective policies and relevance in the Company who have the main role to coordinate the management of WBS and are responsible to the Person in Charge of WBS in the Company as stipulated in the Implementing Policy on the Guidelines for the Integrated Violation Reporting System of the MIND ID Group;
2. WBS Management Team Member
   Members of the WBS Management Team can be combined from various levels of positions (staff to members of the Board of Directors) in the Company which can come from functions including legal and/or Compliance, Internal Audit, Risk Management, and/or other functions according to their respective policies and relevance in the Company.

The WBS management team has duties, responsibilities and authorities within the scope of WBS including:

1. Receive from Third Parties Independent Initial Analysis Reports and Monthly Summaries, including deciding on follow-up or closed reports;
2. Conducting additional confirmation to the Reporter through an independent Third Party;
3. Organizing periodic training and socialization on the implementation of WBS within the Company;
4. Maintain confidentiality, provide protection for the Whistleblower including the identity of the Whistleblower (to the extent that this is relevant), and maintain the confidentiality of information and reporting processes;
5. In handling reports related to the Company, the WBS MIND ID Management Team can monitor, and obtain the status of reports from the Company›s WBS Management Team periodically;
6. MIND ID (which can be through the WBS MIND ID Management Team) also has the right to reopen reports related to the Company that has been closed if necessary;
7. The Company›s WBS Management Team actively provides information and updates related to the follow-up of reports to the WBS MIND ID Management Team;

8. Berkoordinasi dengan Pihak Ketiga Independen secara aktif untuk memastikan efektivitas penerimaan dan pengelolaan laporan WBS; dan
9. Melakukan pemantauan atas efektivitas WBS terintegrasi dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

PELINDUNGAN PELAPOR [ACGS B.7.2]

Dalam melindungi pelapor WBS, Perusahaan memiliki kebijakan anti-pembalasan dendam yang diterapkan di Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Salah satu bentuk kebijakan anti-pembalasan dendam mencakup kebijakan pemberian pelindungan kepada Pelapor, saksi yang memberikan informasi dan terlapor (terlapor akan diterapkan asas praduga tidak bersalah) termasuk namun tidak terbatas pada pelindungan untuk tidak mendapatkan perlakuan sebagai berikut:
   a. Perlakuan diskriminatif;
   b. Penurunan jabatan;
   c. Penilaian kinerja yang tidak objektif;
   d. Pencabutan kompensasi atau manfaat kerja lainnya;
   e. Mutasi; dan/atau
   f. Pemberhentian Pegawai.
2. Perusahaan berkomitmen untuk:
   a. Merahasiakan identitas Pelapor, Terlapor, saksi, dan juga merahasiakan proses investigasi;
   b. Memberikan pelindungan atas keamanan Pelapor dan/atau saksi, dan anggota keluarga dari Pelapor maupun saksi dari ancaman fisik atau mental;
   c. Memberikan pelindungan terhadap Pelapor (termasuk bagi pelapor internal yang mendapatkan perlakuan negatif terkait pengaduannya);
   d. Menjamin pelindungan terhadap Pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarganya dari segala bentuk ancaman, intimidasi, diskriminasi ataupun tindakan tidak menyenangkan selama Pelapor dan/atau saksi menjaga kerahasiaan kepada pihak manapun;
   e. Memberikan pelindungan atas kemungkinan dilakukannya pemecatan/penurunan jabatan secara diskriminatif dan tindakan merugikan lainnya terhadap Pelapor/saksi;
   f. Pelindungan juga berlaku bagi pihak-pihak lainnya yang melaksanakan pemeriksaan maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan tersebut; dan
   g. Memberikan bantuan hukum kepada Pelapor dan/atau saksi dan anggota keluarga dari Pelapor maupun saksi yang telah dengan baik membantu proses investigasi.

8. Actively coordinate with independent third parties to ensure the effectiveness of receiving and managing WBS reports; and
9. Monitor the effectiveness of the integrated WBS and make continuous improvements.

WHISTLEBLOWER PROTECTION [ACGS B.7.2]

In protecting WBS whistleblowers, the Company has an anti-retaliation policy implemented in the Company with the following provisions:

1. One form of anti-retaliation policy includes a policy of providing protection to the Reporter, witnesses who provide information and the reported person (the reported person will apply the principle of presumption of innocence) including but not limited to protection against the following treatment:
   a. Discriminatory treatment;
   b. Demotion of position;
   c. Non-objective performance appraisals;
   d. Revocation of compensation or other employment benefits;
   e. Mutation; and/or
   f. Dismissal of Employees.
2. The Company is committed to:
   a. Keeping the identity of the Reporter, the Reported Party, witnesses, and also the investigation process secret;
   b. Provide protection for the safety of the Reporter and/or witnesses, and family members of the Reporter and witnesses from physical or mental threats;
   c. Provide protection to the Whistleblower (including for internal whistleblowers who receive negative treatment related to their complaints);
   d. Ensure the protection of the Reporter and/or witnesses and their family members from any form of threat, intimidation, discrimination or unpleasant acts as long as the Reporter and/or witnesses maintain confidentiality to any party;
   e. Provide protection against the possibility of discriminatory dismissal, demotion and other adverse actions against the Complainant/witness;
   f. Protection also applies to other parties who carry out the examination and those who provide information related to the reporting; and
   g. Provide legal assistance to the Reporter and/or witnesses and family members of the Reporter as well as witnesses who have properly assisted the investigation process.

3. Selama proses investigasi berlangsung bagi pihak yang diperiksa, Perusahaan memastikan:
   a. Proses pemeriksaan dilakukan dengan tata cara yang baik dan tetap mengedepankan pelindungan Hak Asasi Manusia (HAM);
   b. Pelindungan terhadap kerahasiaan dan nama baik selama proses berlangsung;
   c. Proses kerja dapat tetap berlangsung dan segala hak-haknya sebagai Pegawai tetap diberikan; dan
   d. Selama proses pemeriksaan, Perusahaan wajib mengedepankan asas praduga tak bersalah, kerahasiaan dan identitas para pihak.

PROSEDUR PENANGANAN PENGADUAN *WHISTLEBLOWING* (ACGS B.7.1)

Tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dapat dilakukan secara tertulis melalui saluran pengaduan *whistleblowing* terpadu bernama OpenMIND dengan melengkapi laporannya dengan data/informasi/bukti pendukung lainnya (misalnya berupa dokumen, foto, rekaman dan video) untuk mendukung proses tindak lanjut atas pelaporan. Pelapor dianjurkan untuk memberikan kontak yang dapat dihubungi untuk mempermudah proses analisis atas laporan yang diterima. Namun, Pelapor dapat memilih untuk melapor secara anonim (tanpa mencantumkan identitas, atau identitas dirahasiakan).

Akses dari OpenMIND dapat diakses oleh pelapor melalui:
1. Website: OpenMind-wbs.com
2. E-mail: OpenMIND@kpmg.co.id
3. WhatsApp: 0811-1464-632 / 0811-646-343
4. Surat: PT KPMG Siddharta Advisory
   Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID),
   Menara Astra, Lantai 21,
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan WBS akan diterima melalui saluran WBS terintegrasi, yaitu OpenMIND yang telah disediakan oleh MIND ID. Saluran yang disediakan termasuk situs web, alamat *e-mail*, whatsapp, SMS, dan pos yang hanya dapat diakses oleh Pihak Ketiga Independen dan informasi terkait saluran WBS telah disediakan dan diumumkan pada *website* perusahaan.

Nomor Referensi Kasus diberikan kepada Pelapor untuk digunakan sebagai referensi di mana Pelapor dapat memantau status laporan tersebut. Dengan

3. During the investigation process for the examined party, the Company ensures:
   a. The inspection process is carried out in good manners and still prioritizes the protection of Human Rights (HAM);
   b. Protection of confidentiality and good name during the process;
   c. The work process can continue and all his rights as an employee are still given; and
   d. During the examination process, the Company is obliged to prioritize the principles of presumption of innocence, confidentiality and identity of the parties.

WHISTLEBLOWING COMPLAINT HANDLING PROCEDURES (ACGS B.7.1)

The procedure for submitting a whistleblowing report can be done in writing through an integrated whistleblowing complaint channel called OpenMIND by completing the report with other supporting data/information/evidence (e.g. in the form of documents, photos, recordings and videos) to support the follow-up process on the report. Reporters are encouraged to provide a contact to facilitate the analysis process of the report received. However, the Whistleblower may choose to report anonymously (without specifying identity, or keeping the identity confidential).

Access from OpenMIND can be accessed by the complainant via:
1. Website: OpenMind-wbs.com
2. E-mail: OpenMIND@kpmg.co.id
3. WhatsApp: 0811-1464-632 / 0811-646-343
4. Letter: PT KPMG Siddharta Advisory
   Attn: KPMG EthicsLine (MIND ID),
   Menara Astra, 21st Floor,
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220

WHISTLEBLOWING REPORT HANDLING PROCEDURES

WBS reports will be received through an integrated WBS channel, namely OpenMIND which has been provided by MIND ID. The channels provided include websites, e-mail addresses, whatsapp, SMS, and postal messages that can only be accessed by independent Third Parties and information related to WBS channels has been provided and announced on the company›s website.

The Case Reference Number is provided to the Reporter for use as a reference where the Reporter can monitor the status of the report. Taking into account independence

mempertimbangkan independensi serta objektivitas, sesuai dengan kebijakan yang berlaku laporan akan diteruskan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang di Perusahaan, termasuk di antaranya Kementerian BUMN khususnya menyangkut anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Adapun proses penanganan pelaporan dan tindaklanjut/penerusan pelaporan yaitu:

1. Pihak Ketiga Independen, sejauh yang dimungkinkan melakukan verifikasi dengan prinsip dasar 4W+1H atas laporan yang masuk dan membangun kerja sama dengan Pelapor untuk mengumpulkan bukti-bukti pendukung, seperti dokumen atau foto yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang akan disampaikan. Pelaporan yang dilengkapi dengan bukti yang cukup akan memudahkan Pihak Ketiga Independen dan Tim Pengelolaan WBS untuk memproses dan menindaklanjuti pelaporan dimaksud.
2. Pihak Ketiga Independen membuat laporan analisis awal beserta dengan usulan tindak lanjut pelaporan berdasarkan informasi yang diterima melalui saluran Open MIND dari Pelapor dan menyampaikannya kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID atau Perusahaan (dengan tembusan kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID).
3. Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelolaan WBS yang sesuai, yaitu:
   a. Dalam penanganan laporan Perusahaan, Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelolaan WBS Perusahaan dengan tembusan Tim Pengelolaan WBS MIND ID; dan
   b. Dalam penanganan laporan MIND ID atau anak perusahaan lainnya yang tidak mencakup Perusahaan, Pihak Ketiga Independen akan menyampaikan laporan analisis awal kepada Tim Pengelolaan WBS MIND ID.
4. Proses penerusan pelaporan dilakukan bergantung pada substansi laporan, jalur pelaporan, dan keputusan tindak lanjut berdasarkan hasil kajian awal, laporan analisis, dan surat permintaan tindak lanjut termasuk penentuan Tim Investigasi (bila diperlukan).
5. Proses penentuan tindaklanjut dilakukan melalui investigasi (*follow-up*) atau penutupan laporan jika informasi tidak mencukupi (*closed*) (yang dilengkapi dengan hasil analisis awal dan bukti-bukti pendukung). Apabila diperlukan, MIND ID (baik melalui Tim Pengelolaan WBS MIND ID atau Direktur penanggung jawab WBS) dapat membuka kembali laporan yang sebelumnya sudah ditutup.

and objectivity, in accordance with applicable policies, the report will be forwarded for follow-up to the authorities in the Company, including the Ministry of SOEs, especially regarding members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The process of handling reporting and follow-up/forwarding reporting, namely:

1. Independent Third Parties, to the extent possible, verify with the basic principle 4W+1H of incoming reports and establish cooperation with the Reporter to collect supporting evidence, such as documents or photographs related to the complaint of violations to be submitted. Reporting that is accompanied by sufficient evidence will make it easier for the Third Party and the WBS Management Team to process and follow up on the reported in question.
2. The Third Party will make an initial analysis report along with a proposal for follow-up reporting based on the information received through the Open MIND channel from the Reporter and submit it to the WBS MIND ID Management Team or the Company (with a copy to the WBS MIND ID Management Team).
3. The Independent Third Party will submit the initial analysis report to the appropriate WBS Management Team, namely:
   a. In handling the Company›s report, the Third Party will submit an initial analysis report to the Company›s WBS Management Team with a copy of the WBS MIND ID Management Team; and
   b. In handling reports from MIND ID or other subsidiaries that do not include the Company, the Third Party will submit an initial analysis report to the WBS MIND ID Management Team.
4. The reporting forwarding process is carried out depending on the substance of the report, the reporting path, and the follow-up decision based on the results of the initial study, analysis report, and follow-up request letter including the determination of the Investigation Team (if necessary).
5. The process of determining follow-up is carried out through investigation (follow-up) or closure of the report if the information is insufficient (closed) (which is complemented by the results of the initial analysis and supporting evidence). If necessary, MIND ID (either through the WBS MIND ID Management Team or the Director in charge of WBS) can reopen the report that was previously closed.

6. Sesuai jalur pelaporan yang berlaku, apabila laporan diputuskan untuk ditindaklanjuti, laporan analisis beserta dokumen pendukung lainnya dapat diserahkan kepada Tim Investigasi. Apabila Perusahaan memutuskan untuk menindaklanjuti dengan keterlibatan Tim Investigasi, Perusahaan wajib memberitahukan Tim Pengelolaan WBS MIND ID mengenai rencana tindak lanjut ke Tim Investigasi tersebut serta melaporkan secara berkala seluruh progres investigasinya.

PELAPORAN KASUS DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2024, terdapat 3 (tiga) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari jumlah tersebut, dua laporan masih berstatus terbuka (*open*), sementara satu laporan tidak dapat ditindaklanjuti karena informasi yang diberikan tidak lengkap.

SOSIALISASI

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal dan situs Perusahaan serta telah melakukan acara sosialisasi yang dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan yang dikelola secara independen, jaminan pelindungan bagi pelapor pelanggaran serta menambah kepercayaan *stakeholders* dan *shareholders* kepada Perusahaan. Sosialisasi *Whistleblowing System* dilakukan *bersamaan dengan Sosialisasi Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu juga dilakukan sosialisasi *Whistleblowing System* secara *online* melalui media informasi internal Perusahaan yang dapat diakses oleh Insan ANTAM serta dilaksanakan pula dalam program pengenalan pegawai baru.

6. In accordance with the applicable reporting channels, if the report is decided to be followed up, the analysis report along with other supporting documents can be submitted to the investigation team. If the Company decides to follow up with the involvement of the Investigation Team, the Company is obliged to inform the WBS MIND ID Management Team about the follow-up plan to the Investigation Team and periodically report all the progress of the investigation.

CASE REPORTING AND FOLLOW-UP

In 2024, there were 3 (three) reports of alleged violations submitted by whistleblowers. Of these, 2 (two) reports remain open, while 1 (one) report could not be followed up due to incomplete information.

SOCIALIZATION

In 2024, the Company has conducted socialization to stakeholders through the Company›s internal portal and website and has conducted socialization events attended by all Company stakeholders. The implementation of socialization aims to provide an understanding of the Company›s independently managed violation reporting system, guarantee protection for whistleblowers and increase the trust of stakeholders and shareholders in the Company. The socialization of the Whistleblowing System was carried out in conjunction with the Socialization of Good Corporate Governance (GCG). In addition, the socialization of the Whistleblowing System is also carried out online through the Company›s internal information media which can be accessed by ANTAM personnel and is also carried out in the new employee introduction program.

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (AML/CFT)

Untuk mencegah dijadikannya Perusahaan sebagai sarana untuk melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan pencegahan pendanaan terorisme (TPPT) maka Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya menerapkan prinsip kehati-hatian dengan penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme (APU dan PPT). Program ini merupakan komitmen Perusahaan untuk pemberantasan pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang dapat melindungi pengguna barang dan jasa (pelanggan). Upaya penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan produk emas ANTAM dan proses suplai bahan baku emas (*gold sourcing*) sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk pemantauan transaksi penyediaan barang dan jasa terkait produk emas kepada pelanggan, Perusahaan juga menerapkan London Bullion Market Association (LBMA) *Responsible Sourcing*. Perusahaan telah memiliki akreditasi LBMA sejak tahun 1999 dalam memastikan Perusahaan mendapatkan bahan baku emas dari sumber yang bertanggung jawab. Program APU dan PPT tidak hanya berkenaan dengan pembelian produk emas ANTAM, tetapi juga proses penyediaan (*sourcing*) bahan baku emas yang dikontrol oleh LBMA. Aktivitas sourcing bahan baku emas di UBPP LM yang berpedoman pada LBMA merupakan rangkaian lain yang berkaitan dengan program APU dan PPT.

To prevent the Company from being used as a means for committing criminal acts of money laundering (TPPU) and preventing the financing of terrorism (TPPT), the Company in carrying out its activities applies the principle of prudence by implementing an anti-money laundering and terrorism financing (APU and PPT) program. This program is the Company's commitment to eradicating money laundering and preventing terrorism financing which can protect users of goods and services (customers). Efforts to implement the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) program are carried out using a risk-based approach to prevent misuse of ANTAM gold products and the gold raw material supply process (gold sourcing) as a medium for money laundering and terrorism financing. To monitor transactions for the provision of goods and services related to gold products to customers, the Company also implements the London Bullion Market Association (LBMA) Responsible Sourcing. The company has had LBMA accreditation since 1999 to ensure the company obtains gold raw materials from responsible sources. The APU and PPT programs not only relate to the purchase of ANTAM gold products, but also the process of providing (sourcing) gold raw materials which is controlled by LBMA. Gold raw material sourcing activities at UBPP LM which are guided by the LBMA are another series related to the APU and PPT programs.

KEBIJAKAN APU DAN PPT

ANTAM melaksanakan program APU dan PPT sebagai bagian dari komitmen Direksi dan Komisaris untuk mencegah penyalahgunaan produk emas ANTAM serta proses suplai bahan baku emas sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Program APU dan PPT mengacu pada Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang Nomor 8 tahun 2010, Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme Nomor 9 tahun 2013, POJK Nomor 8 Tahun 2023 serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan London Bullion Market Association (LBMA) melalui pedoman *Responsible Gold Guidance* Ver 9 yang juga menjadi acuan lain bagi Perusahaan dalam menerapkan program APU dan PPT. Sebagai komitmen

APU AND CFT POLICIES

ANTAM implements the APU & PPT program as part of the Directors' and Commissioners' commitment to prevent misuse of ANTAM's gold products and the process of supplying gold raw materials (gold sourcing) as a medium for money laundering and terrorism financing. The APU and PPT program refers to the Money Laundering Crime Law Number. 8 of 2010, Law on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes Number 9 of 2013, POJK Number. 8 of 2023 and based on applicable best practice. In addition, the Company also implements the London Bullion Market Association (LBMA) through the Responsible Gold Guidance Ver 9 guidelines which also serve as another reference for the Company in implementing APU and PPT programs. As a commitment to the Board of Directors to implement this

Direksi untuk melaksanakan program APU dan PPT ini, di tahun 2023 Perusahaan telah menyusun kebijakan dalam bentuk Management Policy Pedoman Pemantauan dan Pelaporan Transaksi Logam Mulia yang telah disahkan oleh Direksi di tahun 2024, dan telah menyusun SOP (Standard Operational Procedure) Penjajakan Kerja sama Pembelian Bahan Baku Logam Mulia. Kebijakan tersebut meliputi:

1. Identifikasi dan verifikasi Pengguna Jasa;
2. Pengawasan Direksi;
3. Pengawasan Dewan Komisaris;
4. Sumber Daya Manusia;
5. Pengawasan dan Pengendalian Internal;
6. Manajemen Sistem Informasi;
7. Penilaian Risiko Pencucian Uang/Pendanaan Terorisme;
8. Pengkinian dan Pemantauan Berdasarkan Pendekatan Berbasis Risiko;
9. Penutupan Hubungan Usaha atau penolakan transaksi;
10. Pelaporan kepada Direksi;
11. Pelaporan kepada PPATK;
12. Pemeliharaan Data.

Perusahaan juga mengacu kepada pedoman untuk mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) atau *Customer Due Diligence* (CDD) atas pembelian produk emas ANTAM dan penyedia bahan baku emas. Tata cara dan mekanisme penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) atau *Customer Due Diligence* (CDD) diatur dalam Peraturan Kepala PPATK Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa Bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa Lain, yakni PMPJ Sederhana diatur dalam pasal 21 dan pasal 22, dan PMPJ Mendalam atau Enhanced Due Diligence (EDD) diatur dalam pasal 23 sampai dengan pasal 25.

STRUKTUR ORGANISASI PENERAPAN PROGRAM APU DAN PPT

Untuk melaksanakan program APU dan PPT di Perusahaan, sebagai bentuk komitmen Manajemen dalam menerapkan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme APU dan PPT, terdapat Satuan Kerja Khusus yang bertanggung jawab untuk melaksanakan Program APU dan PPT. Satuan Kerja ini adalah Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) yang bertanggung jawab untuk memantau transaksi penyediaan barang dan jasa produk emas kepada pelanggan, serta juga bertanggung jawab untuk menerapkan LBMA *Responsible Sourcing* sebagai komitmen perusahaan yang telah terakreditasi oleh LBMA sejak tahun 1999 untuk memastikan bahwa perusahaan memperoleh bahan baku emas dari sumber yang bertanggung jawab. Prosedur Pemantauan Transaksi Pengguna Jasa dilakukan oleh Penanggung Jawab

APU and PPT program, in 2024 the Company has prepared a policy in the form of a Management Policy Guidelines for Monitoring and Reporting Precious Metal Transactions has been be ratified by the Board of Directors in 2024, and has prepared an SOP (Standard Operational Procedure) for Exploring Purchase Collaboration Precious Metal Raw Materials. These policies include:

1. Identification and verification of Service Users;
2. Supervision of the Board of Directors;
3. Supervision of the Board of Commissioners;
4. Human Resources;
5. Internal Supervision and Control;
6. Information Systems Management;
7. Money Laundering/Terrorism Financing Risk Assessment;
8. Updating and Monitoring Based on a Risk-Based Approach;
9. Closing of Business Relations or rejection of transactions;
10. Reporting to the Board of Directors;
11. Reporting to PPATK;
12. Data Maintenance.

The company also refers to the guidelines for recognizing Service Users (PMPJ) or Customer Due Diligence (CDD) for purchasing ANTAM gold products and providers of gold raw materials. The procedures and mechanisms for implementing the Principles of Recognizing Service Users (PMPJ) or Customer Due Diligence (CDD) are regulated in the Head of PPATK Regulation Number 7 of 2017 concerning Application of the Principles of Recognizing Service Users for Providers of Other Goods and/or Services, namely Simple PMPJ regulated in article 21 and article 22, and PMPJ Deep or Enhanced Due Diligence (EDD) is regulated in articles 23 to article 25.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE FOR IMPLEMENTING THE APU AND PPT PROGRAM

To implement the APU and PPT program in the Company, as a form of Management's commitment to implementing the APU and PPT Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing program, there is a Special Work Unit which is responsible for implementing the APU and PPT Program, namely the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP LM) is a work business unit that is responsible for monitoring transactions for the provision of gold product goods and services to customers, including and is also responsible for implementing LBMA Responsible Sourcing as a commitment of companies that have been accredited by LBMA since 1999 to ensure The company obtains gold raw materials from responsible sources. The Service User Transaction Monitoring Procedure is carried out by the Person in Charge of Transactions at UBPP Logam

Transaksi di UBPP Logam Mulia, yaitu Manajer dan Asisten Manajer yang mengawasi kegiatan penjualan.

Mekanisme pengkinian master data Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) secara rutin dilakukan oleh UBPP LM di sistem informasi internal Perseroan berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari situs PPATK (ppatk.go.id). Sistem informasi internal Perseroan akan menampilkan notifikasi apabila calon Pengguna Jasa merupakan salah satu yang termasuk dalam master data DTTOT dan menolak untuk dilakukannya hubungan usaha.

Direksi berperan dalam menjaga efektivitas penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Pengawasan Direksi meliputi pengawasan kepatuhan terhadap penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa, termasuk penunjukan pejabat/ karyawan yang menangani Pengguna Jasa yang memenuhi kriteria berisiko tinggi, penyaringan dalam rangka penerimaan karyawan baru, pengenalan profil karyawan dan program pelatihan bagi karyawan. Sedangkan peran Dewan Komisaris dalam hal ini yaitu dengan meminta laporan terkait Kebijakan dan Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) kepada Direksi dalam rangka pengawasan baik secara langsung ataupun melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite GCG-Nominasi & Remunerasi.

Program PPU dan PPT juga mengidentifikasi dan memahami risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme mencakup aspek wilayah (*geography*), profil Pengguna Jasa, produk dan layanan, serta jaringan transaksi (*delivery channel*) yang dilakukan oleh fungsi Manajemen Risiko.

Fungsi manajemen risiko melakukan penilaian risiko dan pengkinian profil risiko Pengguna Jasa (termasuk di dalamnya adalah parameter risiko) dengan menggunakan dokumen *National Risk Asssessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) yang diterbitkan secara periodik sebagai acuan.

Prinsip Mengenali Pengguna Jasa didasarkan pada proses penilaian risiko Pengguna Jasa yang dilakukan oleh PIC Transaksi di UBBP LM yang mana pedoman penilaian risiko tersebut direviu dan diperbarui secara berkala oleh Fungsi Manajemen Risiko. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan pedoman teknis penilaian risiko yang mengkategorikan Pengguna Jasa ke dalam 3 (tiga) kelompok, yakni Rendah,

Mulia, namely the Manager and Assistant Manager who supervise sales activities.

The mechanism for updating the master data of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) is routinely carried out by UBPP LM in the Company's internal information system based on data collection obtained from the PPATK website (ppatk.go.id). The Company's internal information system will display a notification if the prospective Service User is one of those included in the DTTOT master data and refuses to enter into a business relationship.

The Board of Directors plays a role in maintaining the effectiveness of the implementation of the Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU-PPT) Program. Supervision of the Board of Directors includes monitoring compliance with the implementation of the Principles of Recognizing Service Users, including the appointment of officials/ employees who handle Service Users who meet high risk criteria, screening for the purpose of accepting new employees, introducing employee profiles and training programs for employees. Meanwhile, the role of the Board of Commissioners in this matter namely by requesting reports related to the Policy and Implementation of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU and PPT) Program to the Board of Directors for supervision either directly or through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and GCG-Nomination & Remuneration Committee.

The PPU and PPT programs also identify and understand the risks of money laundering and terrorist financing including regional aspects (geography), Service User profiles, products and services, as well as transaction networks (delivery channels) carried out by the Risk Management function.

The risk management function carries out risk assessments and updates the risk profile of Service Users (including risk parameters) using the National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA) documents which are published periodically as a reference.

The principle of Recognizing Service Users is based on the risk assessment process for Service Users carried out by the Transaction PIC at UBBP LM where the risk assessment guidelines are reviewed and updated periodically by the Risk Management Function. Risk assessment is carried out based on technical risk assessment guidelines which categorize Service Users into 3 (three) groups, namely Low, Medium,

Sedang, dan Tinggi. Pengkategorian Risiko Pengguna Jasa wajib dimutakhirkan dan diperbarui sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disosialisasikan kepada Penanggung Jawab Transaksi di UBPP Logam Mulia. Penilaian risiko Pengguna Jasa dilakukan untuk mengidentifikasi dan memetakan berbagai faktor risiko tindakan APU dan PPT sehingga setiap risiko pencucian uang/pendanaan terorisme dapat dievaluasi dan dimitigasi secara optimal. Jika terdapat pengguna jasa yang dinilai berisiko tinggi maka dilakukan Prosedur Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) Mendalam (*Enhanced Due Diligence*) oleh Retail Assistant Manager (Kepala Butik/MR) dan General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager untuk menindaklanjuti penanganan Pengguna Jasa yang dinilai berisiko tinggi. Jika terdapat Pengguna Jasa dengan kriteria tertentu berdasarkan pekerjaannya sebagai pejabat politik atau penyelenggara negara, maka Retail Assistant Manager (Kepala Butik/MR) dan General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager melakukan PMPJ Mendalam dan melaporkan kepada pejabat yang ditunjuk untuk mengelola daftar *Politically-Exposed Persons* (PEP) diketahui oleh Penanggung Jawab Transaksi. Jika Pengguna Jasa tersebut terkonfirmasi masuk ke dalam daftar PEP maka Transaksi dikategorikan berisiko tinggi. Dalam hal pelaporan transaksi logam mulia ke PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) Perusahaan menunjuk Fungsi GCG & *Compliance* untuk melakukan pelaporan tersebut. Tata cara penyampaian Laporan Transaksi (LT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) melalui aplikasi GoAML sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Fungsi GCG & *Compliance* juga melaporkan LTKM kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan untuk mendapatkan persetujuan penetapan status Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM).

Kewajiban pelaporan berdasarkan Pasal 2 Peraturan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan melalui Aplikasi GoAML bagi Pneyedia Barang dan/atau Jasa Lain:

and High. The risk categorization of service users must be updated and updated in accordance with applicable laws and regulations and socialized to the person in charge of transactions at Precious Metals Processsing and Refinery Business Unit. Service User risk assessments are carried out to identify and map various risk factors for AML and CFT actions so that any risk of money laundering/terrorist financing can be evaluated and mitigated optimally. If there are service users who are considered to be at high risk, then the Principle Procedure for Knowing Service Users (Enhanced Due Diligence) is carried out by the Retail Assistant Manager (Boutique Head/MR) and the General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager to follow up on the handling of Service Users who are considered to be at high risk. If there are Service Users with certain criteria based on their work as political officials or state administrators, then the Retail Assistant Manager (Boutique Head/MR) and General Trading & Manufacturing Service Assistant Manager carry out an In-Depth PMPJ and report to the official appointed to manage the list of Politically Exposed Persons (PEP) is known to the Person in Charge of the Transaction. If the Service User is confirmed to be on the PEP list then the Transaction is categorized as high risk.In terms of reporting precious metal transactions to PPATK (Financial Transaction Reporting and Analysis Center) via the GoAML application, the Company appoints the GCG & Compliance Function to carry out the reporting as an implementer who also has a cross check role on transactions that are categorized as high risk. Procedures for submitting Transaction Reports (LT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) via the GoAML application in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering. The GCG & Compliance function also reports LTKM to the Director in charge of the compliance function to obtain approval for determining Suspicious Financial Transaction (TKM) status.

Reporting obligations based on Article 2 of the Central Financial Transaction Reporting and Analysis Regulation Number 2 of 2021 concerning Procedures for Submitting Transaction Reports and Suspicious Financial Transaction Reports via the GoAML Application for Providers of Other Goods and/or Services:

1. Transaksi yang dilakukan oleh Pengguna Jasa dengan mata uang rupiah dan/atau mata uang asing yang nilainya paling sedikit atau setara dengan Rp500.000.000,00 dilaporkan sebagai Laporan Transaksi (LT); atau
2. Transaksi Keuangan yang diminta oleh PPATK untuk dilaporkan sebagai LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan).

Sebagai mekanisme pengendalian internal terkait kepatuhan penerapan PMPJ, Perusahaan memastikan dilaksanakannya audit dengan tujuan khusus oleh Internal Audit secara berkala untuk meninjau keberjalanan penerapan PMPJ yang konsisten dan menyeluruh.

IMPLEMENTASI PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU) DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT)

ANTAM telah mengimplementasikan program-program APU-PPT antara lain:

1. Rutin melakukan pelaporan transaksi melalui aplikasi GoAML;
2. Mengikuti webinar yang diadakan oleh PPATK tentang APU-PPT;
3. Merespon dengan segera jika ada permintaan tambahan data transaksi yang berhubungan dengan data transaksi yang telah dilaporkan;
4. Merespon dengan segera jika ada pemberitahuan dari PPATK tentang Pencantuman Identitas Orang Dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
5. Berpartisipasi dalam kegiatan *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (FIR on ML/TF) tahun 2023. Nilai FIR on ML/TF PT Aneka Tambang Tbk sebesar 6,98 masuk dalam kategori Baik.

SOSIALISASI PROGRAM APU DAN PPT

Guna mencegah dan meminimalisir Perusahaan dijadikan sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, maka Perusahaan melaksanakan program APU dan PPT sebagai berikut:

- Sosialisasi kebijakan GCG: *Code of Conduct*, Korupsi, Benturan Kepentingan serta pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap;
- Pelaporan atas tindakan pelanggaran (*Whistleblowing*);
- Pelaporan transaksi Logam Mulia secara aktif pada aplikasi GoAML;

1. Transactions carried out by Service Users in rupiah and/or foreign currency whose value is at least or equivalent to Rp500,000,000.00 are reported as Transaction Reports (LT); or
2. Financial transactions requested by PPATK to be reported as LTKM (Suspicious Financial Transaction Report).

As an internal control mechanism regarding compliance with the implementation of PMPJ, the Company ensures that audits with special objectives are carried out by Internal Audit periodically to review the consistent and comprehensive implementation of PMPJ.

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING (APU) AND TERRORISM FINANCING PREVENTION (PPT) PROGRAMS

ANTAM has implemented APU-PPT programs including:

1. Routinely report transactions via the GoAML application;
2. Attend a webinar held by PPATK regarding APU-PPT;
3. Respond immediately if there is a request for additional transaction data related to the transaction data that has been reported;
4. Respond immediately if there is a notification from PPATK regarding the inclusion of the identity of a person in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM);
5. Participate in the 2023 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) activities. PT Aneka Tambang Tbk's FIR on ML/TF score of 6.98 is in the Good category.

SOCIALIZATION OF THE APU AND PPT PROGRAM

In order to prevent and minimize the company being used as a means of money laundering and terrorist financing, the Company implements the APU and PPT program as follows:

- Socialization of GCG policies: Code of Conduct, Corruption, Conflict of Interest as well as Gratification and Anti-Bribery control;
- Reporting violations (Whistleblowing);
- Active reporting of Precious Metal transactions on the GoAML application;

- Menerapkan LBMA *Responsible Guidance* dalam penyediaan bahan baku emas;
- Mengikuti program PPATK di antaranya *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing* (FIR on ML/TF);
- Melalukan perbaikan berkelanjutan termasuk di antaranya penerapan rekomendasi dari pihak ketiga independen;
- Pembaharuan kategori risiko berdasarkan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Approach*) dengan memperhatikan faktor-faktor terkait informasi pengguna dan penyedia jasa, negara atau area geografis, produk, jasa atau transaksi;
- Pembaharuan daftar *Watchlist* yang berasal dari Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Informasi Negatif bersumber dari Media Massa pada GoAML *System*;
- Pelatihan dan seminar terkait APU dan PPT baik dari PPATK maupun instansi lainnya.

- Implementing LBMA Responsible Guidance in the supply of gold raw materials;
- Participate in PPATK programs including Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF);
- Carry out continuous improvements including implementing recommendations from independent third parties;
- Updated risk categories based on a risk-based approach by taking into account factors related to information on users and service providers, countries or geographic areas, products, services or transactions;
- Updated Watchlist list originating from the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and the List of Negative Information sourced from Mass Media on the GoAML System;
- Training and seminars related to APU and PPT both from PPATK and other agencies.



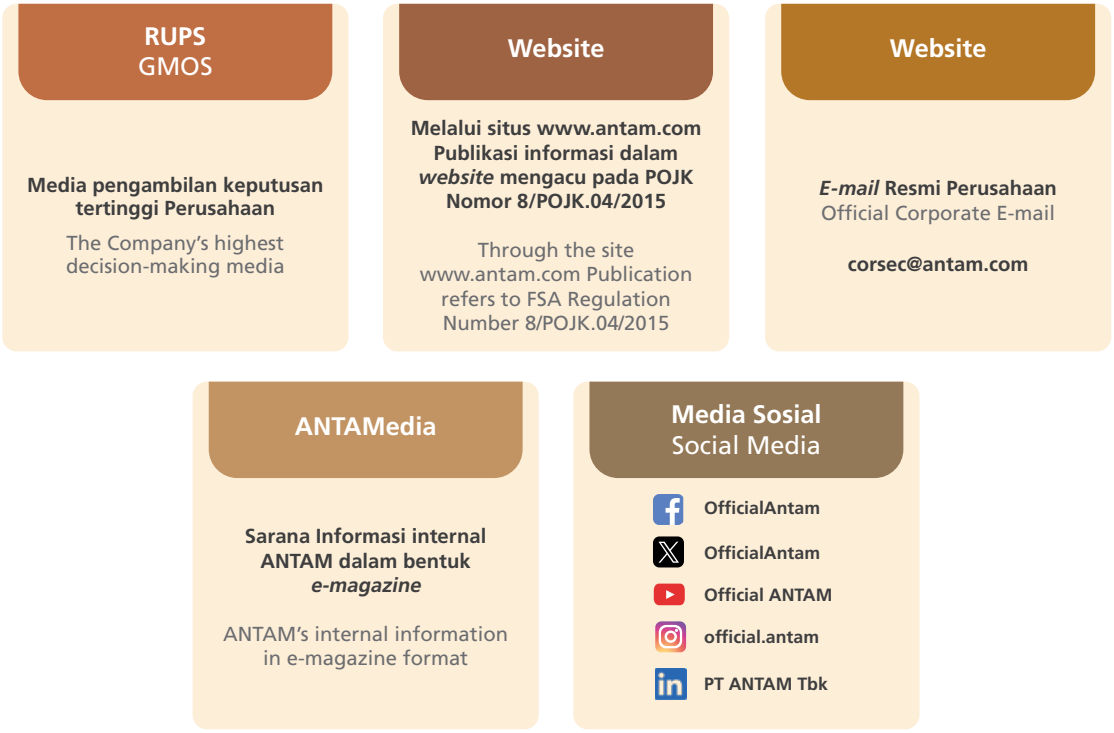
Prinsip anti pencucian uang diterapkan untuk memastikan kepatuhan dan mendukung transparansi usaha.
Anti-money laundering principles are applied to ensure compliance and support business transparency.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *Stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the Company's information and provides all Stakeholders with facilities to access information about the Company's performance and activities. Thus, it enables them to clearly and transparently understand the conditions of the Company. ANTAM has various media to function as information disclosure channels, such as:



Media Komunikasi Lainnya

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* lainnya selama tahun 2024 antara lain melalui:

- *Investor Relations Related Meetings & Conference Call* (74 kali);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow dan Public Expose* (9 kali);
- Kegiatan *Media Relations* (10 kali), *News Release* (54 rilis), Iklan yang terdiri dari advertorial, *native writing* dan display (338 kali);
- Pameran (6 kali); dan
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (172 Laporan) dan kepada ASX (74 Laporan).

Other Communication Media

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during 2024 are, among others:

- Investor Relation-Related Meetings & Conference Calls (74 times);
- Investor Conference, Non-Deal Roadshow, and Public Expose (9 times);
- Media Relations activities (10 times), News Release (54 times), advertisements consisting of advertorials, native writing, and displays (338 times);
- Exhibition (6 times); and
- Submission of reports to FSA, the Indonesia Stock Exchange (172 Report), and ASX (74 Report).

Pengadaan Barang dan Jasa (ACGS B.4.2)

Procurement of Goods and Services

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

In conducting its business, the Company has had a Policy regarding Supply Chain Management that constitutes the primary guidelines for all procurement of goods and services activities by taking into account the quality, delivery time, appropriate sources, and assurance that the procurement is executed based on an effective and efficient procurement strategy, planning, processes, and control, as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Kebijakan Pengadaan didasari oleh pemenuhan barang/jasa yang dibutuhkan melalui mekanisme yang benar dan independen (tidak mengandung unsur benturan kepentingan), dengan menjunjung prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran. Kebijakan pengadaan merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa.

Procurement Policy is based on fulfilling goods/services needed through a correct and independent mechanism (does not contain elements of conflict of interest) by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Procurement policy is the basis for preparing all policies and decision-making of the Company related to the procurement process of goods and services.

Kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 tanggal 27 Mei 2024 sebagaimana diubah terakhir oleh Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 2342.K/92/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Perubahan Pertama atas Surat Keputusan Direksi PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman tersebut telah diselaraskan dengan Kebijakan Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID sebagai acuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar, serta akuntabel. Di dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh Daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The policy on the Procurement of Goods and Services has been updated based on the Board of Directors Decision of PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 dated May 27, 2024, as last amended by the Board of Directors Decision of PT ANTAM Tbk No. 2342.K/92/DAT/2024 dated November 29, 2024, concerning the First Amendment to the Board of Directors Decision of PT ANTAM Tbk No. 876.K/92/DAT/2024 on the Guidelines for Supply Chain Management. The guidelines have been aligned with Procurement Guidelines for MIND ID Group as a reference in order to allow procurement activities which are carried out by the Company meet business needs while still paying attention to the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair, and reasonable, as well as accountable. In the Guidelines for Supply Chain Management, there are policies related to supplier selection, namely a mechanism to find and select prospective Goods and Services Providers (pre-qualification) and to evaluate their performance periodically, so that a list of selected and quality Goods and Services Providers will be obtained (shortlisted) in their respective fields. The mechanism is carried out transparently, objectively, and accountably.

Dengan telah diratifikasinya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikansi Badan Usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022, maka Perusahaan senantiasa melakukan penyesuaian kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai peraturan tersebut.

With the ratification of the SOE Minister Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Activities Signification of State-Owned Enterprises on The General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2022, the Company makes adjustments to the procurement policy of goods and services in accordance with these regulations.

Di akhir tahun 2023, MIND ID menerbitkan dan memperbarui Kebijakan Pelaksana yang disampaikan melalui surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha tanggal 21 Desember 2023 perihal Penyampaian Pembaharuan/Penyesuaian Kebijakan Pelaksana PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2023 sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID untuk diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Anggota MIND ID yang salah satunya Kebijakan Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa Grup MIND ID. Saat ini Kebijakan Pelaksana tersebut sudah dilakukan penyelarasan ke kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan berlaku sejak tanggal 01 Agustus 2024.

Selain itu, pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 di tahun 2020. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa termasuk persyaratan pendaftaran calon pemasok dan pakta integritas anti suap bagi pemasok.

Untuk memastikan bahwa *value chain* (proses operasi Perusahaan dalam menghasilkan *output* yang bernilai) adalah ramah lingkungan atau konsisten dengan mendorong pengembangan berkelanjutan tercermin dengan adanya persyaratan kriteria tambahan yang mencakup aspek kinerja lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, pelindungan Hak Asasi Manusia, dan K3), baik di proses seleksi awal, ataupun pada saat evaluasi kinerja bagi kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* Perusahaan. Kontraktor tersebut secara berkala memberikan laporan bulanan yang disesuaikan dengan ketentuan lingkungan di masing-masing tempat mereka beroperasi. (ACGS B.4.2)

Setiap unit bisnis mempunyai kebijakan K3LH yang harus dipenuhi pemasok/vendor yang ingin bekerja sama dengan Perusahaan. Perusahaan telah menilai dampak lingkungan dan sosial (ketenagakerjaan, pelindungan Hak Asasi Manusia, dan K3) dari semua (100%) kontraktor yang berhubungan dengan *core operations* Perusahaan dan terus bekerja sama dengan seluruh kontraktor untuk memastikan pengelolaan dampak dan mitigasi dampak secara efektif dan efisien berjalan dengan konsisten. Hasil laporan bulanan dan evaluasi kinerja para kontraktor tersebut menunjukkan seluruh kriteria lingkungan dan sosial telah dipenuhi dan tidak ada *corrective action* signifikan ataupun pemutusan kontrak akibat pelanggaran kriteria lingkungan dan sosial sepanjang tahun 2024. (ACGS B.4.2)

At the end of 2023, MIND ID issued and updated the Implementing Policy submitted through a letter from the Director of portfolio and Business Development dated December 21, 2023 regarding the Submission of Renewal/ Adjustment of the Implementing Policy of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2023 as part of the MIND ID Strategic Guidelines to be adopted in the MIND ID Member Policy/Guideline one of which is the Implementing Policy for Procurement of Goods and Services of MIND ID Group. Currently, the Management Policy has been aligned with the Company's goods and services procurement policy, effective from August 1, 2024.

Furthermore, the goods and services procurement management at the Company has implemented the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System and obtained ISO 37001 certification in 2020. This Anti-Bribery Management System is implemented to create clean operations and strengthen the system for corruption, collusion, and nepotism prevention in every stage of the goods and services procurement process, including the requirements for potential supplier registration and anti-bribery integrity pacts for suppliers.

To ensure that the value chain (the Company's operational process in producing valuable output) is environmentally friendly or consistent with the encouragement of sustainable development, it is reflected in the additional criteria requirements that include environmental and social performance aspects (employment, protection of Human Rights, and K3/OHS), both in the initial selection process and during performance evaluations for contractors which are related to the Company's core operations. Those contractors are required to regularly submit monthly reports which are adjusted to the environmental regulations applicable in the respective place where they operate. (ACGS B.4.2)

Each business unit has a K3LH (Occupational Safety and Health and the Environment) policy that must be fulfilled by suppliers/vendors who intend to collaborate with the Company. The Company has assessed the environmental and social impacts (employment, human rights protection, and K3/OHS) of all (100%) contractors that deal with the Company's core operations and continues to work closely with all contractors to ensure the effective, efficient, and consistent impact management and impact mitigation. The contractors' monthly reports and performance evaluations show that all environmental and social criteria have been met, and there have been no significant corrective actions or contract terminations due to violations of environmental and social criteria throughout 2024. (ACGS B.4.2)

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kebijakan/Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Considering the above, Supply Chain Management Policy/ Guidelines have been implemented effectively in the Company.

KODE ETIK DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa yakni:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan Perusahaan pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan Perusahaan dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.

CODE OF CONDUCTS IN PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services:

1. To comply with all goods and services procurement regulations set forth by the Company when dealing with the needed goods or services.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by the Company and can fulfill the quality standards of the goods and services with competitive and reasonable costs.
3. To establish a business relationship with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations and additional requirements set by the Company, especially those relating to employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.

Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

Both parties shall conduct a mutual evaluation for improvement and maintain a more harmonious and constructive relationship.

KODE ETIK BERDASARKAN PEDOMAN PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN

CODE OF CONDUCT BASED ON THE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT GUIDELINES



Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan dan dapat dilakukan pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

Suppliers who are found breaching the Supplier Code of Conduct will be categorized as Black Listed Suppliers, and the ongoing contract may be terminated.

METODE PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa di ANTAM dilakukan melalui beberapa metode mencakup Tender Umum, Tender Terbatas, Penunjukan Langsung, Pengadaan Langsung dan Swakelola. Setiap metode pengadaan memiliki persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan serta prinsip pengadaan yang efisien dan efektif.

METHOD OF PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES

The implementation of the Procurement of Goods and/or Services at ANTAM is carried out through several methods, including Competitive Bidding, Direct Selection, Direct Appointment, Direct Procurement, and Self-management. Each procurement method has specific requirements that must be met to ensure alignment with the objectives and principles of efficient and effective procurement.

Adapun kriteria dari masing-masing jenis metode pengadaan di ANTAM adalah sebagai berikut:

The criteria for each type of procurement method at ANTAM are as follows:

Metode Pengadaan Barang dan/atau Jasa Method of Pocurement of Goods and/or Services	Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism
Tender Umum Competitive Bidding	Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan secara terbuka dengan diumumkan terlebih dahulu secara luas melalui website Perusahaan/Sistem Elektronik Perusahaan. Procurement of Goods and Services conducted openly by being widely announced in advance through the company's website/company's electronic system
Tender Terbatas Direct Selection	Pengadaan Barang dan Jasa dengan mengundang beberapa Penyedia Barang dan Jasa secara terbatas sekurang-kurangnya 2 (dua) Penyedia Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services by inviting severel Goods and Services Providers on a limited basis, with a minimum of 2 (two) Providers
Penunjukan Langsung Direct Appointment	Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan dengan menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia Barang dan Jasa. Procurement of Goods and Services carried out by directly appointing 1 (one) Goods and Services Provider
Pengadaan Langsung Direct Procurement	Pembelian yang dilakukan oleh Pengguna Barang dan Jasa dengan membeli barang yang terdapat di pasar atau toko, termasuk melalui toko elektronik atau jasa dengan risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang rendah Purchases made by User by buying goods available in the market or store, including through online stores, or services with low occupational safety and health risks
Swakelola Self-management	Pengadaan Barang dan Jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan, dan/atau diawasi sendiri oleh Pengguna Barang dan Jasa sebagai penanggung jawab anggaran. Procurement of Goods and Services in which the work is planned, executed, and/or supervised directly by User as the budget holder

GAMBARAN UMUM PENGADAAN BARANG DAN JASA

GENERAL OVERVIEW OF PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

KETENTUAN

Pengadaan Barang dan/atau Jasa mengacu kepada ketentuan eksternal dan internal (Pedoman Perusahaan).

PROVISIONS

The Procurement of Goods and/or Services refers to both external and internal provisions (Company Guidelines).

SENTRALISASI PENGADAAN

Pada prinsipnya Pengadaan Barang dan/atau Jasa menganut Sistem Sentralisasi pengadaan dengan pertimbangan efisiensi, efektivitas dan keamanan. Namun pada beberapa hal dapat dilakukan Desentralisasi pengadaan dengan pertimbangan optimalisasi fungsi dan kewenangan yang berada di segenap unit serta memberi kesempatan rekanan lokal untuk berpartisipasi dalam pengadaan Barang dan/atau Jasa.

PROCUREMENT CENTRALIZATION

In principle, the Procurement of Goods and/or Services follows a centralized procurement system, considering efficiency, effectiveness, and security. However, in certain cases, decentralization of procurement may occur, considering the optimization of functions and authority across various units, as well as providing opportunities for local partners to participate in the procurement of Goods and/or Services.

STRATEGI PENGADAAN

1. Peningkatan mutu pengelolaan
2. Penajaman spesifikasi
3. Pemaketan berdasarkan pekerjaan/jenis barang
4. Selektif akuisisi vendor

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENYEDIA BARANG DAN JASA

Untuk meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan semua Penyedia Barang dan Jasa, setiap tahun Perusahaan mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar menjadi mitra kerja Perusahaan. Pada acara *gathering* tersebut juga diberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mitra kerja mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, penggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, serta pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru atau yang diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan Perusahaan, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di Perusahaan ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2024, *gathering* dengan pemasok dilakukan sebanyak 2 kali yang dihadiri oleh 125 penyedia barang dan jasa.

SISTEM *ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (E-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, Perusahaan telah mengembangkan sistem *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul user internal dan eksternal. Modul user internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan panitia pengadaan di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas *vendor registration* dan *vendor transaction*. Modul eksternal tersedia dalam *website* Perusahaan bagian menu eproc.antam.com.

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan Perusahaan sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com

PROCUREMENT STRATEGY

1. Improvement of management quality
2. Refining specifications
3. Bundling based on work/type of goods
4. Selective vendor acquisition

IMPROVEMENT OF GOODS AND SERVICE PROVIDER KNOWLEDGE

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, the Company holds an annual gathering with all Goods and Service Providers registered as partners of ANTAM. During the event, the Company provides useful information to improve partners' comprehension of the rules for procurement of goods and services at the Company, e-SCM applications, the Company's Gratification Policy, and Anti-bribery Management System applied in the procurement of goods and services. Additionally, the Company provides the suppliers with information and explanations about the Company's new or updated procurement policy of goods/services. Furthermore, each partner with procurement cooperation with the Company must have occupational safety and health standards and comply with standards and regulations applied in the Company and the applicable government laws and regulations.

During 2024, gatherings with vendors were held 2 times and attended by 125 vendors of goods and services.

ELECTRONIC SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (E-SCM) SYSTEM

To improve the quality and accountability of procurement practices, prevent corruption, collusion, and nepotism, and enhance the procurement systems' efficiency and effectiveness, the Company has developed an electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access, and it is integrated with the bid committee in all business units/units. The external user module consists of vendor registration and vendor transactions. External modules are available on the Company's website in the eproc.antam.com menu.

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. The public who would like to become partners of the Company as providers of goods and services can register through eproc.antam.

dan pengumuman informasi lelang dapat dilihat di *website* Perusahaan. Panduan untuk menjadi mitra kerja Perusahaan dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan mitra Kerja yang terdapat pada menu *e-Procurement*. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi dan divalidasi oleh Perusahaan.

com, and the announcement of auction information can be seen on the Company's website. The information on Guidelines for becoming the Company's partners can be obtained by downloading the Usage Partner Guidelines in the e-Procurement menu. The data input for the criteria fulfillment in eproc.antam.com can only be made after the prospective supplier completes registration and upon validation by the Company.

PANITIA PENGADAAN

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan memiliki tim Ad Hoc yaitu Panitia Pengadaan yang dibentuk dari perwakilan satuan-satuan kerja di Unit/Unit Bisnis/ Kantor Pusat kecuali fungsi *Treasury/Verification* dan Internal Audit/*Quality Management Assurance*. Panitia Pengadaan bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*. Panitia Pengadaan yang ditunjuk oleh Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Pengadaan sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

THE BID COMMITTEE

In the procurement process, the Company has an Ad Hoc team, namely the Bid Committee, which comprises representatives of work units in Units/Business Units/ Head Office, except the Treasury/Verification and Internal Audit/Quality Management Assurance functions. The Bid Committee works by the Company's Code of Conduct and Good Corporate Governance principles. The Bid Committee appointed by the Company has signed the Integrity Pact at the beginning of its appointment. Thus, the Committee has committed to objectively, fairly, and transparently carrying out its duties.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Panitia Pengadaan harus berjumlah ganjil. Ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan harus disetujui oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia pengadaan selain ketua dan wakil ketua.

In carrying out its duties, the number of Bid Committee members must be in odd quantity. Another requirement relating to the decision-making is that a minimum must decide between 3 (three) people, namely the Chairman or Vice-Chairman, and 2 (two) members of the Bid Committee other than the Chairman and Vice-Chairman.

Adapun Panitia Pengadaan melaksanakan Proses Tender Umum dengan tugas sebagai berikut:

1. Membuka dokumen penawaran dan membuat Berita Acara Pembukaan Tender Umum (BAPTU);
2. Bertanggung jawab memeriksa persyaratan administrasi, memeriksa persyaratan teknis, dan mengevaluasi penawaran berdasarkan kriteria/tata cara yang telah ditetapkan dalam dokumen Pengadaan Barang dan Jasa, baik Tender Umum dengan prakualifikasi dan pascakualifikasi;
3. Menjadi narasumber sebagai masukan dalam proses negosiasi serta memberikan masukan terhadap protes atau sanggahan dari peserta Tender Umum;
4. Membuat laporan hasil Tender Umum kepada Pejabat Berwenang;
5. Panitia Pengadaan melakukan pembukaan dokumen Tender Umum sampai dengan laporan hasil Tender Umum kepada Pejabat Berwenang sesuai dengan *Services Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan.

The Bid Committee carries out the Competitive Bidding Process with the following duties:

1. To open the bidding document and make the Minutes of Competitive Bidding Opening (BAPTU);
2. To be responsible for checking the administrative requirements, checking technical requirements, and evaluating bids based on the criteria/procedures set out in the Goods and Services Procurement documents, both for Competitive Biddings with pre-qualification and post-qualification;
3. To become a source person (information source) who gives inputs in the negotiation process and inputs on protests or objections raised by Competitive Bidding participants;
4. To make and submit a report on the results of the Competitive Bidding to the Authorized Official;
5. The Bid Committee shall open the Competitive Bidding documents and report the results of the General Tender to the Authorized Official in accordance with the established Services Level Agreement (SLA).

TATA CARA PENDAFTARAN MITRA KERJA ANTAM

Tata cara pendaftaran mitra Kerja Perusahaan dapat dilihat di *website* Perusahaan atau menu eproc.antam.com.

Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di Perusahaan melalui *e-Procurement*. Sejak tahun 2019 seluruh pendaftaran sebagai mitra Kerja Perusahaan dilakukan melalui aplikasi *online* (*paperless*).

Sejauh ini penerapan *e-Procurement* telah berjalan dengan cukup baik, sesuai regulasi dan wajar. Perusahaan terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem tersebut ke depannya.

REGISTRATION PROCEDURE FOR ANTAM 'S PARTNER

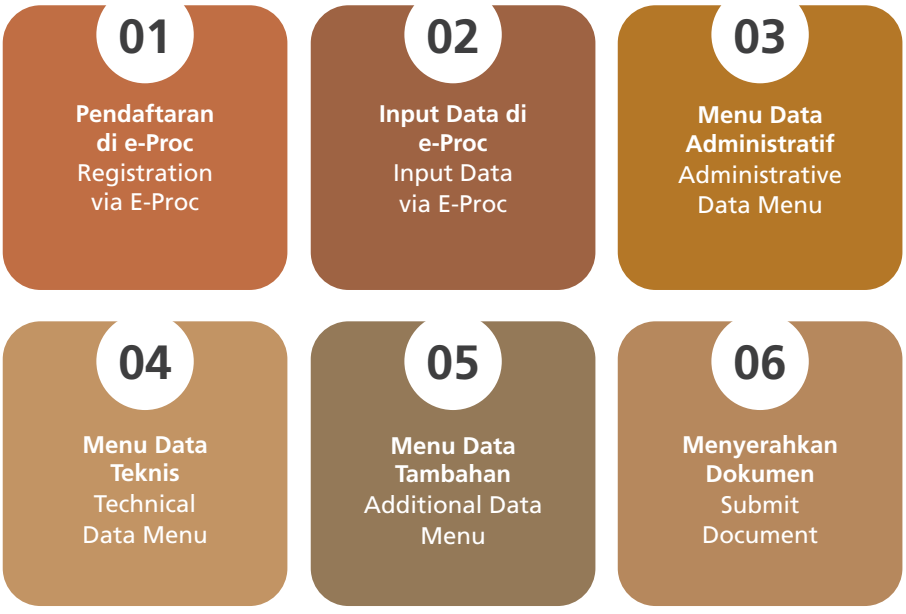
The procedure for registration of the Company's Partners can be seen on the Company's website or eproc.antam.com menu.

Provisions and information relating to the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration purposes, evaluation procedures, evaluation results, and determination of prospective Goods and Services Providers, are available openly for participants of Goods and Services Providers interested in registering as the Company's partners through e-Procurement. Since 2019, all registrations as Company Business Partners have been conducted through an online (paperless) application.

Up to the present, the application of e-Procurement has worked well, in compliance with regulations, and fairly. The Company continues to evaluate and improve the procurement system to optimize it in the future.

TATA CARA PENDAFTARAN MITRA KERJA PERUSAHAAN

REGISTRATION PROCEDURE FOR THE COMPANY'S PARTNER



SURVEI KEPUASAN PEMASOK

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, Perusahaan secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada tahun 2024, survei kepuasan pemasok dilaksanakan mulai pada bulan Desember secara *online* melalui sistem e-SCM.

SUPPLIER SATISFACTION SURVEY

The Company consistently performs a yearly measurement to identify the supplier's satisfaction level. In 2024, the supplier satisfaction survey was conducted starting in December online through the e-SCM system.

KEBIJAKAN GREEN PROCUREMENT

Sebagai bagian dari komitmen PT ANTAM Tbk. (ANTAM) untuk mewujudkan keberlanjutan di seluruh lini bisnisnya, Kebijakan *Green Procurement* ini disusun sebagai acuan dalam merancang dan menerapkan kebijakan pengadaan hijau di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Dokumen ini berlaku untuk seluruh unit operasional dengan status IUP Operasi Produksi atau IUP Operasi Produksi Khusus, yang diwajibkan memiliki kebijakan pengadaan hijau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan kebijakan ini memastikan bahwa seluruh aspek pengadaan di lingkup ANTAM sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

1. Komitmen memprioritaskan penggunaan produk-produk yang memiliki sertifikasi ramah lingkungan, seperti bahan yang dapat didaur ulang, produk yang hemat energi, serta material yang berasal dari sumber daya terbarukan dan berkelanjutan.
2. Komitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dalam semua tahap proses pengadaan.
3. Seleksi *supplier* dan *vendor* yang berkomitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan/atau memiliki sertifikasi lingkungan, serta menerapkan kebijakan dan praktik yang mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan.
4. Komitmen untuk meningkatkan kesadaran di seluruh rantai pasokan tentang pentingnya pengadaan ramah lingkungan. Kami akan menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan program pendidikan kepada karyawan dan *supplier* untuk mendorong penerapan praktik terbaik dalam pengadaan hijau.
5. Komitmen untuk mengadopsi kebijakan keterbukaan dalam proses pengadaan yang ramah lingkungan dengan menyediakan informasi terkait dampak lingkungan dari produk yang digunakan. Kami juga akan melaporkan secara berkala perkembangan dan pencapaian dalam implementasi kebijakan pengadaan hijau.
6. Komitmen untuk memastikan kegiatan pengadaan di ANTAM mematuhi regulasi nasional dan internasional yang berkaitan dengan lingkungan hidup, serta mendukung inisiatif lingkungan yang diakui secara global seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs).
7. Komitmen untuk terus berinovasi dalam upaya mengembangkan praktik pengadaan yang lebih ramah lingkungan dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam manajemen rantai pasok.

Kebijakan ini didokumentasikan, diterapkan, dan ditinjau secara berkala serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, mitra, pelanggan, pemangku kepentingan terkait bisnis perusahaan, dan masyarakat yang relevan.

GREEN PROCUREMENT POLICY

As part of PT ANTAM Tbk's (ANTAM) commitment to achieving sustainability across its entire business operations, this Green Procurement Policy is developed as a guideline for designing and implementing green procurement practices across all company activities. This document applies to all operational units with a Production Operation IUP (Mining Business License) or Special Production Operation IUP, which are required to have a green procurement policy in accordance with applicable laws and regulations. The development of this policy ensures that all procurement aspects within ANTAM align with sustainability principles.

1. Commitment to prioritizing the use of environmentally certified products, such as recyclable materials, energy-efficient products, and materials sourced from renewable and sustainable resources.
2. Commitment to reducing negative environmental impacts at all stages of the procurement process.
3. Supplier and vendor selection based on commitment to sustainable business practices and/or possession of environmental certifications, as well as the implementation of policies and practices that support social and environmental responsibility.
4. Commitment to raising awareness throughout the supply chain about the importance of environmentally friendly procurement. We will organize training, workshops, and educational programs for employees and suppliers to encourage the adoption of best practices in green procurement.
5. Commitment to adopting a policy of transparency in environmentally friendly procurement processes by providing information related to the environmental impact of the products used. We will also report regularly on progress and achievements in the implementation of the green procurement policy.
6. Commitment to ensuring that procurement activities within ANTAM comply with national and international regulations related to the environment, and support globally recognized environmental initiatives such as the Sustainable Development Goals (SDGs).
7. Commitment to continuous innovation in efforts to develop more environmentally friendly procurement practices and drive continuous improvements in supply chain management.

This policy is documented, implemented, and reviewed periodically, and is communicated to all employees, partners, customers, relevant business stakeholders, and the public.

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi (ACGS (B).D.5.1)

Information & Communication Technology Governance

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan oleh Divisi Information and Communication Technology (ICT) yang merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur, dan terarah.

The Information and Communication Technology (ICT) Division implements information and communication technology governance to align information technology strategies with the Company's business strategies. ICT governance constitutes an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable, and focused utilization of ICT implementation.

ANTAM berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan kualitas dan standar yang tinggi. Untuk mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kaitannya dengan Teknologi Informasi, ANTAM telah menerapkan prinsip-prinsip *governance* dalam Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi ke dalam proses bisnis guna memastikan pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi mampu memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan.

ANTAM is committed to consistently implementing good corporate governance practices with high quality and standards. To support the implementation of good corporate governance (GCG) related to information technology, ANTAM has implemented governance principles into its information and communication technology governance framework within its business processes to ensure that the development and management of information technology at ANTAM can provide optimal benefits.

Dalam pengembangan Teknologi Informasi (TI), ANTAM terus berusaha memperkuat ketahanan perusahaan terhadap berbagai risiko, baik yang berasal dari internal maupun eksternal organisasi. Hal ini termasuk kemampuan untuk menghadapi gangguan, perubahan regulasi, serangan siber, serta ketidakpastian bisnis lainnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, ANTAM mendukung ketahanan perusahaan dengan inovasi teknologi yang tidak hanya relevan saat ini, tetapi juga dapat bertahan dan berkembang di masa depan. [ACGS (B).D.5.1]

In the development of Information Technology (IT), ANTAM continues to strengthen the company's resilience against various risks, both from internal and external sources. This includes the ability to face disruptions, regulatory changes, cyberattacks, and other business uncertainties. To achieve this, ANTAM supports the company's resilience with technological innovations that are not only relevant today but can also endure and grow in the future. [ACGS (B).D.5.1]

ANTAM terus memperkuat keamanan siber dengan melaksanakan berbagai inisiatif guna mewujudkan komitmennya dalam melindungi data nasabah serta menjaga kelangsungan operasional TI tetap aman. Beberapa langkah yang diambil ANTAM terkait dengan keamanan siber, serta penerapan *governance*, regulasi, dan kepatuhan agar keamanan informasi berjalan dengan efektif. ANTAM juga menerapkan arsitektur keamanan informasi yang melibatkan pelindungan terhadap aset, data, aplikasi, titik akhir, jaringan, dan parameter keamanan dengan mengadopsi pendekatan *defense-in-depth* untuk memastikan prinsip kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan dapat berjalan dengan baik. [ACGS (B).D.5.1]

ANTAM continues to strengthen cybersecurity by implementing various initiatives to fulfill its commitment to protecting customer data and ensuring the security of IT operations. Some steps taken by ANTAM regarding cybersecurity, as well as the implementation of governance, regulations, and compliance to ensure information security runs effectively. ANTAM also applies an information security architecture that involves the protection of assets, data, applications, endpoints, networks, and security parameters by adopting a defense-in-depth approach to ensure the principles of confidentiality, integrity, and availability are well maintained. [ACGS (B).D.5.1]

Untuk memastikan kelangsungan operasional Teknologi Informasi (TI), termasuk dalam menghadapi bencana atau gangguan besar, ANTAM telah memanfaatkan sistem cadangan pemulihan bencana. Ini mencakup penempatan pusat data terpisah yang berfungsi sebagai *Disaster Recovery Center* (DRC) serta penerapan konfigurasi redundansi sebagai *High Availability* (HA), guna menjaga kelangsungan layanan TI secara optimal. [ACGS (B).D.5.1]

To ensure the continuity of Information Technology (IT) operations, including in the face of disasters or major disruptions, ANTAM has implemented a disaster recovery backup system. This includes the placement of separate data centers functioning as a Disaster Recovery Center (DRC), as well as the implementation of redundancy configurations as High Availability (HA), to ensure the optimal continuity of IT services. [ACGS (B).D.5.1]

Direksi melalui Komite Teknologi Informasi dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas risiko IT, digital & siber yang dilaksanakan secara berkala 1 kali dalam setahun dengan salah satu pembahasannya terkait IT *Key Risk Indicator* (KRI) *Monitoring*. Selanjutnya, Dewan Komisaris juga melakukan telah setiap setahun 1 (satu) kali terhadap hasil evaluasi atas risiko IT, digital & siber. [ACGS (B).D.5.1]

The Board of Directors through the Information Technology Committee and the Risk Monitoring Committee evaluates IT, digital & cyber risks periodically once a year with one of the discussions related to IT Key Risk Indicator (KRI) Monitoring. Furthermore, the Board of Commissioners also reviews the results of IT, digital & cyber risks once a year. [ACGS (B).D.5.1]

ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: *Finance* (FI), *Controlling* (CO), *and Fund Management* (FM), *Production Planning* (PP) and Quality Management (QM), *Sales Distribution* (SD), *Plant Maintenance* (PM) *and Project System* (PS*), Human Capital Management* (HCM), *Material Management* (MM) dan *Business Planning and Consolidatio*n (BPC).

ANTAM implements integrated SAP modules, such as Finance (FI), Controlling (CO), Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM), and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) and Business Planning and Consolidation (BPC).

ANTAM telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 yang dikenal juga dengan ISMS (*Information Security Management System*), salah satu standar praktik terbaik atau metodologi untuk memastikan tingkat keamanan informasi yang tinggi melalui proses-proses yang ditetapkan di dalamnya. Implementasi ISO 27001:2013 ini selain dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, juga merupakan sebuah bentuk komitmen dan kepedulian ANTAM dalam melindungi data dan informasi pelanggan di mana saat ini kedua hal tersebut adalah hal yang sensitif dan sangat berharga. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 20000-1:2018 yang dikenal juga dengan ITSM (*Information Technology Service Management*), salah satu praktik terbaik bagaimana sebuah organisasi IT di dalam sebuah Perusahaan memberikan layanan IT yang berstandar Internasional. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas layanan ICT.

ANTAM has implemented ISO 27001:2013, known as ISMS (Information Security Management System), one of the best practice standards or methodologies to ensure high information security through established processes. In addition to fulfilling the Minister of Communication and Information Regulation Number 4 of 2016 on Information Security Management System, the implementation of ISO 27001:2013 constitutes a manifestation of ANTAM's commitment and concern for protecting customer data and information, which are very sensitive and valuable. ANTAM also implements ISO 20000- 1:2018, known as ITSM (Information Technology Service Management), one of the best practices for an IT organization within the Company to provide an international standard of IT services. This implementation constitutes ANTAM's sustainable commitment to improving the quality of ICT services.

Pada tahun 2023 ANTAM memulai pengembangan *omnichannel* untuk bisnis *retail* di UBPP Logam Mulia. ANTAM juga sudah memulai integrasi sistem pembayaran dengan tujuan mempermudah proses penagihan dari mitra kerja. Di sisi operasi, ANTAM juga sudah memulai implementasi digitalisasi data *FeNi plant* dan *mining* yang

In 2023, ANTAM has started the implementation of omnichannel for retail at Precious Metal Processing and Refinery Business Unit. ANTAM has also started implement payment system integration which will simplify the billing process from business partners. On the operations stream, ANTAM has started implementing data digitalization of

diakomodir melalui OPEL (*Operation Excellence*) Apps yang akan membantu pencatatan data operasi. Dalam hal pengendalian risiko, ANTAM juga melakukan pembaharuan sistem terhadap aplikasi manajemen risiko sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

KEBIJAKAN ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Siginifikan Badan Usaha Milik Negara.

Untuk mendukung pelaksanaannya ANTAM telah menyusun kebijakan yang menjadi landasan bagi seluruh proses pada domain pengelolaan ICT. ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola ICT berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor 2091.K/00/DAT/2024 yang dilengkapi dengan Standar Kualitas Keamanan dan Layanan ICT. Instrumen kebijakan ini selaras dengan Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana Teknologi Informasi Holding Industri Pertambangan (MIND ID) serta mengacu pada beberapa praktik terbaik dan sistem manajemen seperti COBIT, ITIL, ISO 20000-1:2018, dan ISO 27001:2013.

Untuk memastikan tata kelola ICT dapat selalu selaras dengan arah strategis Perusahaan maka pelaksanaan Tata Kelola ICT dilaporkan kepada Direksi. Kebijakan (*Management Policy*) Tata Kelola ICT terus dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala dengan tetap mempertimbangkan *best practice* dan tren teknologi.

SISTEM MANAJEMEN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat.

FeNi Plant and mining through OPEL (Operation Excellence) Apps which will help record operational data. In terms of risk control, ANTAM also updates the risk management application according to the Company's needs.

ANTAM 'S ICT POLICY

The ICT governance policy is the basis for preparing all Company policies and decision-making related to ANTAM's ICT. The ICT governance framework includes processes and activities in ICT management that refer to Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

To support its implementation, ANTAM has developed a policy that forms the basis for all processes in the ICT management domain. ANTAM has an ICT Governance Policy based on the Decree of the Board of Directors Number 2091.K/00/DAT/2024 which is equipped with ICT Service and Security Quality Standards. This policy instrument is in line with the Mining Industry Holding Information Technology Strategic Guidelines and Implementation Policy (MIND ID) incorporates several best practices and management systems such as COBIT, ITIL, ISO 20000-1:2018, and ISO 27001:2013.

The ICT Governance Implementation is reported to the Board of Directors to ensure that ICT governance is always aligned with the Company's strategic direction. The ICT Management Policy is continuously reviewed and evaluated periodically, considering best practices and technology trends.

INFORMATION TECHNOLOGY-BASED MANAGEMENT SYSTEM

ANTAM strives to develop applications that can support the Company's business process in becoming more effective, efficient, and optimal, adding value and helping management make decisions promptly.

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
1	ERP-SAP	Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul *Finance* (FI), *Controlling* (CO), *and Fund Management* (FM), *Production Planning* (PP) *and Quality Management* (QM), *Sales Distribution* (SD), *Plant Maintenance* (PM) *and Project System* (PS), *Human Capital Management* (HCM), *Material Management* (MM) dan *Business Planning and Consolidation* (BPC). Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul Finance (FI), Controlling (CO), dan Fund Management (FM), Production Planning (PP) dan Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) dan Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM), serta Business Planning and Consolidation (BPC).	Semua Unit/Unit Bisnis/ Divisi All Unit/Business Unit/ Division
2	Electronic Metal Accounting System (EMAS)	Sistem informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal products	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3	BRANKAS LM (Berencana Aman Kelola Emas)	Aplikasi *depository online* emas Online gold depository application	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
4	Website Logam Mulia	Website penjualan logam mulia Website for precious metal sales	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
5	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan risiko Information system for supply chain process	Risk Management Division
6	e-SCM	Sistem Informasi untuk proses *supply chain* Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division
7	e-Proc	Sistem Informasi untuk proses *procurement* bagi pihak eksternal Information system for procurement process for external parties	Supply Chain Management Division
8	Workplaze	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia Application for human capital management	Human Capital Management Division
9	Digital Letter Archive	Aplikasi pengelolaan nota dinas ANTAM Application for managing Official Memorandum in ANTAM	Corporate Secretary Division
10	EASY	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan persetujuan transaksi pembayaran Application for managing requests and approval for payment transactions	Corporate Finance and Treasury Division
11	Sistem Manajemen Audit dan Reviu Terpadu (SMART)	Aplikasi untuk mengelola proses Audit Internal Application for managing the Internal Audit process	Internal Audit Division
12	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) Online	Aplikasi untuk membuat dan merekam Surat Perintah Perjalanan Dinas Application for creating and recording Official Business Trip Instruction	Human Capital Management Division
13	VANESHA	Aplikasi untuk layanan dan keluhan karyawan terkait human capital Application for human resources services	Human Capital Management Division
14	Website ANTAM	*Website* korporat ANTAM ANTAM Corporate Website	Corporate Secretary Division
15	ICT Care	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan pengguna layanan ICT Information system for ICT user service and complaints	Information and Communication Technology Division
16	OPTIMA	Sistem informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
17	Super Safe	Aplikasi pengelola pelaporan pemantauan *Health, Safety, and Environment* Application for managing the Health, Safety, and Environment monitoring report	Operation Management, Health & Safety Division
18	SMK Online	Aplikasi pengelolaan perencanaan dan realisasi target Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Application for managing the planning and realization of Performance Management System targets	Financial Control Division
19	Score	Aplikasi Corporate Finance Corporate Finance Application	Corporate Finance and Treasury Division

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
20	Digital Control Tower	*Dashboard* Manajemen ANTAM ANTAM Management Dashboard	Management Level
21	Gaspol	Aplikasi *Ticketing* untuk layanan *General Affair* Ticketing application for General Affair service	General Affair
22	TJSL	Aplikasi pengelolahan data Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) ANTAM ANTAM's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) application	CSR
23	RINDA	Aplikasi *support* untuk proses Geologi Application that support for geology processing	Unit Geomin

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

Pada tahun 2024, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 84,68%, meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas pengguna puas terhadap layanan ICT.

SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement*/SLA) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna layanan ICT di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta penerbitan ICT *Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh Karyawan. Selain itu, ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

Pada tahun 2024, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 99,76%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh tiket insiden yang masuk ke aplikasi ICT *Care* dapat diselesaikan tepat waktu.

ICT CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

A measurement of ICT customer satisfaction level is carried out every year to measure the level of employee satisfaction with ICT services and obtain recommendations for ICT performance improvement to be more optimal.

The survey results from 2024 showed that the satisfaction level of ICT service users reached 84.68%, increased from the previous year. This proves that the majority of users are satisfied with ICT services.

SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA)

The ICT Division has made a Service Level Agreement (SLA) between the ICT Division and the ICT user's divisions in all ANTAM units/business units. The ICT Division has also issued an ICT Service Catalogue or list that employees can use. Furthermore, the ICT Division has established an ICT Care application to serve ICT customers.

In 2024, the results of measuring the level of ICT SLA achievement will reach 99.76%. This proves that almost all incident tickets that submit to ICT Care application can be completed on time.

Information Communication and Technology (ICT) *Steering Committee*

(ACGS D.5.7)

ICT Steering Committee

DASAR PEMBENTUKAN ICT STEERING COMMITTEE

ANTAM membentuk ICT *Steering Committee* sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dengan pengorganisasian serta tugas dan tanggung jawab di Perusahaan sebagaimana dimuat dalam *Management Policy* terkait Tata Kelola ICT Perusahaan dengan Keputusan Direksi No. 2091.K/00/DAT/2024.

THE BASIS FOR THE FORMATION OF THE ICT STEERING COMMITTEE

ANTAM established the ICT Steering Committee in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, with the organization, duties, and responsibilities within the company as outlined in the Management Policy related to the Company's ICT Governance, as stated in the Board of Directors' Decree No. 2091.K/00/DAT/2024.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN ICT *STEERING COMMITTEE*

ANTAM membentuk ICT *Steering Committee* dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam membantu Direksi dalam melakukan pengawasan dan arahan strategis terkait penyelenggaraan ICT Perusahaan, memberikan persetujuan rencana strategis ICT, memberikan persetujuan agenda strategis ICT serta mengarahkan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan ICT.

Kedudukan ICT *Steering Committee* dalam struktur Perseroan berada di bawah Direksi. Susunan keanggotaan ICT *Steering Committee* ANTAM sesuai dengan Management Policy terkait Tata Kelola ICT Perusahaan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE ICT STEERING COMMITTEE

ANTAM established the ICT Steering Committee with the aim of assisting the Board of Directors in overseeing and providing strategic direction related to the Company's ICT operations, approving the ICT strategic plan, approving the ICT strategic agenda, as well as guiding, monitoring, and evaluating the implementation of ICT.

The position of the ICT Steering Committee within the company's structure is under the Board of Directors. The membership composition of ANTAM's ICT Steering Committee, in accordance with the Management Policy related to the Company's ICT Governance, is as follows:

No.	Jabatan Position	Diisi Oleh Filled by
1	Ketua Chairman	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resource.
2	Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production
3	Anggota Members	ICT Division Head Subsidiaries Division Head General Manager, Logam Mulia Business Unit General Manager, Kolaka Nickel Mining Business Unit Health, Safety & Environment Division Head

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ICT STEERING COMMITTEE

ICT *Steering Committee* memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai *Management Policy* terkait Tata Kelola ICT Perusahaan sebagai berikut:

a. Memastikan keselarasan rencana strategis ICT dengan rencana jangka panjang Perusahaan
b. Memberikan arahan atau rekomendasi prioritas atas rencana strategis ICT berdasarkan kebutuhan bisnis
c. Memberikan arahan atau rekomendasi atas perumusan kebijakan ICT
d. Melakukan evaluasi, memberikan arahan atau rekomendasi, dan memantau implementasi layanan dan operasional ICT
e. Memberikan arahan atau rekomendasi terhadap pengukuran kinerja ICT
f. Melakukan pemantauan implementasi rencana strategis ICT minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE ICT STEERING COMMITTEE

The ICT Steering Committee has duties and responsibilities in accordance with the Management Policy related to the Company's ICT Governance as follows:

a. Ensuring the alignment of ICT's strategic plan with the long-term ICT plan.
b. Providing direction or priority recommendations on the ICT strategic plan based on business needs
c. Providing direction or recommendations on the formulation of ICT policies
d. Evaluating, providing direction or recommendations, and monitoring the implementation of ICT services and operations.
e. Providing direction or recommendations on ICT performance measurement
f. Monitoring the implementation of the ICT strategic plan at least 1 (one) time in one year or at any time if needed.

MASA JABATAN ANGGOTA ICT *STEERING COMMITTEE*

Masa jabatan keanggotaan dari ICT *Steering Committee* ditetapkan mengikuti masing-masing jabatan struktural di ANTAM.

TERM OF OFFICE OF THE ICT STEERING COMMITTEE MEMBERS

The term of office for the members of the ICT Steering Committee is determined based on their respective structural positions within ANTAM.

RAPAT ICT *STEERING COMMITTEE*

Ketentuan mengenai Rapat ICT *Steering Committeee* tercantum dalam Keputusan Direksi PT ANTAM No. 2091.K/00/DAT/2024 tentang Tata Kelola ICT Perusahaan. ICT *Steering Committee* harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 tahun atau sewaktu-waktu jika diperlukan.

Selama Tahun 2024 telah dilaksanakan 1 (satu) kali rapat yang dipimpin oleh Ketua ICT *Steering Committee* yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan topik sebagai berikut:

- Tata kelola ICT;
- Kinerja Divisi ICT 2024;
- Realisasi ICT *Master Plan* 2024;
- Aspirasi pemegang saham MIND ID 2025; dan
- Rencana ICT *Master Plan* 2025-2029.

ICT STEERING COMMITTEE MEETINGS

The provisions regarding the ICT Steering Committee meetings are outlined in the Board of Directors' Decree No. 2091.K/00/DAT/2024 concerning the Company's ICT Governance. The ICT Steering Committee must hold at least one (1) meeting per year or more frequently if needed.

During 2024, 1 (one) meeting chaired by the Chairman of the ICT Steering Committee has been held on October 24, 2024 with the following topics:

- ICT governance;
- ICT Division Performance 2024;
- Realization of the ICT Master Plan 2024;
- Aspirations of MIND ID 2025 shareholders; and
- ICT Master Plan 2025-2029.

PENILAIAN KINERJA ICT *STEERING COMMITTEE*

Saat ini ANTAM dalam penyusunan prosedur dan standar penilaian kinerja ICT *Steering Commitee.*

ICT STEERING COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

Currently, ANTAM is in the process of preparing procedures and standards for the performance assessment of the ICT Steering Committee.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur (ACGS A.4.6)

The Policy Relating to the Protection of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan antara hubungan bisnis dan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk Kreditur. Hal tersebut tercantum dalam Etika Usaha yang dimuat dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan ANTAM.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan Kreditur (Bab 2 poin 1.8), dijelaskan bahwa dalam mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya yang ditunjang dengan pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditur dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditur;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditur sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

Kebijakan terkait hubungan dengan Kreditur telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Selama tahun 2024 Perusahaan selalu memenuhi kewajiban terhadap Kreditur (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi). [ACGS A.4.6]

Business partners (including creditors) are entitled to obtain all relevant information concerning the business relationship between them and the Company so that each party can make decisions based on fair and reasonable considerations. Furthermore, to maintain objectivity in conducting its business, ANTAM provides material and relevant information that is easily accessible and understood by Stakeholders, including Creditors. This is stated in the Business Ethics contained in ANTAM's Corporate Governance Policy.

The Company's Code of Conduct concerning the relationship with creditors (Chapter 2 point 1.8) states that to actualize the Company's vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business, supported by its investors and creditors. In maintaining relationships with creditors, ANTAM is always committed to implementing behavior in compliance with the work ethics, and applicable laws and regulations, namely:

1. All creditors are selected for the benefit and development of the Company's business and for creating added value for the Company. The selection is processed in accordance with the principles of GCG by considering the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company, from time to time, provides actual, relevant, and accountable information in compliance with the applicable information disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to protecting the Creditors' rights according to the Company policies and prevailing laws and regulations or based on an agreement reached by both parties.

The Company's policies concerning the relationship with creditors have been implemented effectively.

In 2024, the Company fulfilled its obligation to Creditors (Banks, Non-Bank Financial Institutions, and Bondholders). [ACGS A.4.6]

Komitmen terhadap Pelindungan Data Pribadi

Commitment to Personal Data Protection

ANTAM berkomitmen untuk melindungi kerahasiaan data dan informasi pelanggan sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP), yang telah berlaku penuh sejak 17 Oktober 2024. ANTAM menyadari bahwa data pribadi merupakan aset berharga bagi setiap Individu, sehingga penghormatan terhadap privasi pelanggan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan prinsip-prinsip Pelindungan Data Pribadi di ANTAM yang sejalan dengan UU PDP ini dilakukan sebagai upaya kepatuhan ANTAM terhadap regulasi pemerintah.

Saat ini, ANTAM telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pelindungan data pribadi, yaitu Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 2021.K/09/DAT/2024 tentang *Management Policy* Pengelolaan dan Pelindungan Data Pribadi, dan Surat Keputusan Direktur Operasi dan Produksi ANTAM Nomor 551.K/2515/OAT/2024 tentang Kebijakan Pelindungan Data Pribadi Pengguna dan Pelanggan Produk dan Jasa Logam Mulia.

BENTUK KOMITMEN DALAM MELINDUNGI DATA PRIBADI

ANTAM telah melakukan langkah-langkah strategi mitigasi sebagai bentuk implementasi UU PDP dan komitmen dalam melindungi data pribadi pelanggan, di antaranya:

1. Melaksanakan edukasi serta sosialisasi mengenai pelindungan data pribadi kepada seluruh Insan ANTAM melalui sistem informasi kepegawaian ANTAM, dan kepada fungsi-fungsi pengelola data pribadi melalui agenda-agenda *workshop*.
2. Permintaan persetujuan atas kebijakan privasi ANTAM terkait pemrosesan data pribadi oleh ANTAM kepada pelanggan.
3. Pelindungan data pribadi diterapkan melalui pemrosesan data pribadi pada siklus hidup data yang mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan pemusnahan data pribadi.

ANTAM is committed to protecting the confidentiality of customer data and information in accordance with the provisions of Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection (PDP Law), which has been fully effective since October 17, 2024. ANTAM recognizes that personal data is a valuable asset for each individual, and therefore, respecting customer privacy is an integral part of good corporate governance.

The implementation of Personal Data Protection principles at ANTAM in line with the PDP Law is carried out as part of ANTAM's efforts to comply government regulations.

Currently, ANTAM has established policies and procedures regarding personal data protection, namely Decree of ANTAM's Board of Directors Number 2021.K/09/DAT/2024 concerning Management Policy for the Management and Protection of Personal Data, and Decree of the Director of Operations and Production of ANTAM Number 551.K/2515/OAT/2024 concerning the Policy on the Protection of Personal Data of Users and Customers of Precious Metals Products and Services.

COMMITMENT TO PROTECT PERSONAL DATA

ANTAM has implemented strategic mitigation measures as part of the implementation of the PDP Law and its commitment to protect customer personal data, including:

1. Conducting education and socialization on personal data protection for all ANTAM employees through ANTAM's personnel information system, and to personal data management functions through workshop agendas..
2. Requesting consent for ANTAM's privacy policy regarding the processing of personal data by ANTAM from customers.
3. Personal data protection is implemented through the processing of personal data across its lifecycle, which includes collection, processing, storage, and destruction of personal data.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik (ACGS B.4.4)

Allocation of Funds for Social and Political Activities

ANTAM secara aktif berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki kondisi lingkungan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini dirancang secara tepat guna untuk memenuhi kebutuhan para penerima manfaat, khususnya komunitas di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat, ANTAM secara konsisten mengalokasikan dana untuk pelaksanaan Program TJSL. (ACGS B.4.4)

Pada tahun 2024, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp162,05 miliar, dan penyalunan program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp11,00 miliar melalui Bank Rakyat Indonesia sesuai PER-01/MBU/03/2023. Komitmen untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat juga tercermin dalam *Community Satisfaction Index* (CSI) sebesar 89,91 poin, masuk dalam predikat "Sangat Puas", dan *Stakeholder Perception Index* mencatat skor 89,96, yang menunjukkan persepsi positif atas inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perusahaan.(ACGS B.4.4)

ANTAM menerapkan kebijakan yang melarang Insan ANTAM untuk menjadi anggota dan/atau donatur partai politik serta tidak mengalokasikan dana untuk kegiatan politik, baik di tahun 2024 maupun di tahun-tahun sebelumnya.

ANTAM actively contributes to improving community welfare and enhancing environmental conditions through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. This program is strategically designed to effectively address the needs of beneficiaries, particularly communities surrounding the Company's operational areas. As part of its long-term commitment to society and the environment, ANTAM consistently allocates funds for the implementation of the TJSL Program. (ACGS B.4.4)

In 2024, ANTAM will distribute Corporate Social and Environmental Responsibilities program funds of IDR 162.05 billion, and the issuance of the Micro and Small Medium Enterprises Funding (PUMK) program of IDR 11.00 billion through Bank Rakyat Indonesia in accordance with PER-01/MBU/03/2023. The commitment to increase community engagement is also reflected in the Community Satisfaction Index (CSI) of 89.91 points, included in the predicate of "Very Satisfied", and the Stakeholder Perception Index recorded a score of 89.96, which shows a positive perception of the Company's sustainability initiatives.(ACGS B.4.4)

ANTAM upholds a policy that prohibits ANTAM Employee from becoming members and/or donors of political parties and refrains from providing financial contributions to political activities in 2024 and previous years.



Pendanaan sosial dan politik dilakukan secara adil, transparan, dan akuntabel tanpa keberpihakan.
Social and political funding is carried out fairly, transparently, and accountably, without bias.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan (ACGS C.2.6)

Assessment of the Corporate Governance Implementation

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara *self-assessment* serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

To determine the adequacy level of GCG (Good Corporate Governance) implementation in the Company, an annual assessment of GCG implementation is conducted through self-assessment as well as using Independent Assessors and Independent Institutions. The annual assessment by independent parties has been in place since 2004 and is fully supported and collaborated with by the GCG-NR Committee. The assessments conducted by ANTAM utilize various standard practice references, both those applicable in Indonesia and internationally.

ANTAM menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan sebagai Asesor Independen untuk melakukan penilaian GCG di tahun 2024. Penunjukan RSM telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. Penilaian yang dilakukan oleh RSM mencakup penilaian berdasarkan parameter Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition* dan ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 2024 on March 2024 yang diterbitkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF).

ANTAM appointed PT RSM Indonesia Konsultan as Independent Assessor to carry out GCG assessment in 2024. The appointment of RSM has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-2/MBU/03/2023 and carried through the goods/services procurement process. The assessment conducted by RSM includes an assessment based on Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Parameter and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 2024 on March 2024, which published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

PEMENUHAN ANTAM ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA (ACGS C.2.6)

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*". Pemenuhan atas POJK tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka dilakukan secara *self-assessment* yang dapat disampaikan sebagai berikut:

COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES (ACGS C.2.6)

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation aspects and good corporate governance principles based on "comply or explain" approach. The compliance with the POJK (OJK Regulation) on the Implementation of GCG (Good Corporate Governance) in Public Companies is conducted through a self-assessment, which can be described as follows:

A **Rekomendasi** | Recommendation **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ORDER TO PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 | Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)**	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open as well as close voting that promote the independency and interests of the shareholders
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa. Dalam Tata Tertib RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa memuat mekanisme pengambilan suara yang hadir secara fisik dan secara elektronik (*e-voting*) pada aplikasi eASY.KSEI untuk setiap mata acara RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS Tahunan dan Tata Tertib RUPS Luar Biasa dapat diunduh pada situs *website* perusahaan. Tata Tertib RUPS disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai untuk menjaga independensi dan kepentingan Pemegang Saham, Pada RUPS Tahunan Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria dan pada RUPS Luar Biasa Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. The company has a voting procedure for decision-making on agenda items listed in the Annual GMS Rules and the Extraordinary GMS Rules. In the Rules of Procedure for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Rules of Procedure for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), there are mechanisms for voting both physically and electronically (e-voting) through the eASY.KSEI application for each agenda item of the AGMS and EGMS. Information regarding the Rules of Procedure for the Annual GMS and the Rules of Procedure for the Extraordinary GMS can be downloaded from the company's website. In the Rules of Procedure for the GMS communicated to Shareholders before the Meeting begins to maintain the independence and interests of the Shareholders. At the Company's Annual General Meeting, independent parties were appointed, namely the PT Datindo Entrycom Securities Administration Bureau and Notary Jose Dima Satria. At the Company's Extraordinary General Meeting, independent parties were appointed, namely the PT Datindo Entrycom Securities Administration Bureau and Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., to conduct the vote counting process and/or validation during the meeting.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members Board of Commissioners were present in the Annual GMS
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Sebagaimana dinyatakan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 43 tanggal 8 Mei 2024, Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, yang menjabat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan yaitu sebagai berikut: **Komisaris** 1. Komisaris Utama & Komisaris Independen: Ir. F.X. Sutijastoto M.A. 2. Komisaris Independen: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri 3. Komisaris Independen: Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Komisaris: Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Komisaris: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M. **Direksi** 1. Direktur Utama: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A. 2. Direktur Operasi dan Produksi: Hartono, S.T., M.Si. 3. Direktur Pengembangan Usaha: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T. 4. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. 5. Direktur Sumber Daya Manusia: Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.

A **Rekomendasi** | Recommendation **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** **RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ORDER TO PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS**	
	As stated in the Deed on Minutes of the Annual GMS Number 43 dated May 8, 2024, the Meeting was chaired by the President Commissioner and was attended by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who assumed their respective positions until the date of the Meeting as follows: **Commissioners** 1. President Commissioner & Independent Commissioner: Ir. F.X. Sutijastoto M.A. 2. Independent Commissioner: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri 3. Independent Commissioner: Ir. Anang Sri Kusuwardono 4. Commissioner: Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. 5. Commissioner: Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.ß **Board of Directors** 1. President Director: Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A. 2. Director of Operation and Production: Hartono, S.T., M.Si. 3. Director of Business Development: Dr. Ir. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya, M.M., M.T. 4. Director of Finance and Risk Management: Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. 5. Director of Human Resources: Achmad Ardianto, S.T., M.B.A.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dalam website ANTAM telah dimuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Ringkasan risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah dipublikasikan dalam 1 (satu) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. The summary of Minutes of GMS, from Annual GMS for Year 2006 to Annual GMS Year 2023 in Indonesian and English version, are available on ANTAM's website. The summary of Annual GMS for Fiscal Year 2023 has been published within 1 (one) working days after the GMS held.
Prinsip 2 | Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors**	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Perusahaan mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut: 1. Kebijakan Proses Hubungan Publik dan Internal Perusahaan 2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham; 3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; 4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan; 5. Kebijakan Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan; 6. Standar Etika Perusahaan Saat ini, Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini. ANTAM mempunyai satuan kerja Investor Relation dalam melakukan pengelolaan komunikasi dengan komunitas Pemegang Saham dengan bentuk komunikasi antara lain mencakup penyelenggaraan *public expose*, pertemuan dengan analis, *conference call*, publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan. The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely: 1. Policy of the Process of Public and Internal Relationships of the Company; 2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders; 3. Policy of the Company's Information Disclosure; 4. Policy of the Corporate Securities Trading. Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations. ANTAM has an Investor Relation unit to manage the communication with the shareholder community in the forms of communication which includes among others organizing public expose, analyst meeting, conference call, publication of quarterly and annual financial reports.

	A **Rekomendasi | Recommendation** **HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** **RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ORDER TO PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS**
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu, di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan *e-mail* Perusahaan yang dapat dihubungi. The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governing ANTAM menu in Corporate Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and e-mail are also available on the Company's website.
	B **Rekomendasi | Recommendation** **FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** **FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS**
	Prinsip 3 | Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2024 adalah 5 (lima) orang dengan 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2024 is 5 (five) persons with 3 (three) of them are Independent Commissioners.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, teknik, geologi, energi dan sumber daya mineral, kimia, lingkungan, ekonomi-manajemen, hukum, sosial dan politik. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. ANTAM's Board of Commissioners have expertise in mining, engineering, geology, energy and mineral resources, chemistry, environment, economic-management, law and social politics.

Prinsip 4 | Principle 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2024, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 5/DK/SK/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris 2024 PT ANTAM Tbk. The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2024, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners No. 5/DK/SK/III/2024 dated March 25, 2024 on Performance Evaluation Determination (Performance Evaluation) Board of Commissioners 2024 PT ANTAM Tbk.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris serta bagian *Assessment*/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report on the Governance part, sub-section of the Board of Commissioners as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed a financial crime
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris bagian Kode Etik. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners section Ethical Code.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Perusahaan telah mempunyai Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the Director level, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit. The succession policy in the Nomination process for members of the Company's Board of Directors refers to FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises as well as included in the Charter of the Board of Commissioners and Charter of the GCG-NR Committee.

	C **Rekomendasi | Recommendation** **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS**
	Prinsip 5 | Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2024 adalah 5 (lima) orang. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Directors in ANTAM per December 31, 2024 is 5 (five) person.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada *Charter* Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, hukum, teknik, geologi, pertanian dan ekonomi-manajemen. Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference to the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors. Board of Directors of ANTAM have expertise in Mining, Law, Engineering, Geology Agriculture and Economic-Management.
	C **Rekomendasi | Recommendation** **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS**
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan dengan jabatan sebagai Division Head of Strategic Finance serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu gelar Master of DESS International Finance dari ESA L'Universite de Lille II pada tahun 2000. The Director of Finance and Risk Management of the Company is a financial expert who has experience in working for a State-Owned Enterprises (BUMN) operating in the mining sector with the position of Division Head of Strategic Finance and has an educational background in finance. He received Master of DESS International Finance degree from ESA L'Universite de Lille II in 2000.

Prinsip 6 | Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam *Charter* Direksi. Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan selanjutnya mendapatkan persetujuan PT Mineral Industri Indonesia (Persero). The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The basis is then realized in the contract management signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and furthermore obtaining approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero).
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam *Charter* Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi serta bagian *Assessment*/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam *Charter* Direksi bagian Kode Etik. The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors Section Ethical Code.
D **Rekomendasi | Recommendation** **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**	
Prinsip 7 | Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation**	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* Public Company has a policy to prevent insider tradingt
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan terkait *Insider Trading* ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, *tipping* (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau *tipping* yang tidak semestinya. Hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan *Management Policy* Perdagangan Efek berbentuk Saham Perseroan serta Standar Etika Perusahaan. Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision No. 242.K/02/DAT/2013 which regulates the trading of Company Securities when an individual has material and unpublished information, tipping (giving advice) or disclosure of information to external parties and to prevent improper trading and disclosure or tipping. This is in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders and the Management Policy for Trading Securities in the Form of Company Shares and the Company's Ethical Standards

	D **Rekomendasi | Recommendation** **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud* tercantum dalam Standar Etika Perusahaan, SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, SK Direksi Nomor 2511.K/02/DAT/2024 tentang Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2023 serta Addendum terkait Pelanggaran Disiplin. Anti-corruption and anti-fraud policy is set forth in the Company Code of Conduct, BOD Decree No. 690.K/083/DAT/2017 on Gratification Control Policy, BOD Decree No. 2511.K/02/DAT/2024 on Anti Bribery Management System and Collective Labor Agreement 2022-2023 and its Addendum regarding Disciplinary Offenses.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 876.K/92/DAT/2024 sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 2342.K/92/DAT/2024 tentang Pedoman Pengelolaan Pasokan. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu eproc.antam.com yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan. The policy on supplier or vendor selection and capacity building is stated in the Supply Chain Management Guidelines based on Board of Directors Decree Number 876.K/92/DAT/2024 as amended by Board of Directors Decree Number 2342.K/92/DAT/2024 concerning Supply Management Guidelines. Detailed supplier selection criteria and processes are also available on the Company's website on the eproc.antam.com menu which can be easily accessed by the public. The Company provides capacity building to suppliers in the form of providing explanations regarding the procurement policies for goods/services applicable in the Company and K3 (Occupational Health and Safety) when explaining the procurement of a job.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) 2024 dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM No. 2861.K/02/DAT/2022 tentang *Corporate Finance*. Policy relating to the fulfillment of creditor's rights is set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2024 and Company Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM No. 2861.K/02/DAT/2022 on Corporate Finance.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing* Public Company has policy of Whistleblowing system
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Kebijakan sistem *Whistleblowing* diatur dalam SK Dewan Komisaris ANTAM Nomor 22/DK/SK/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing* PT ANTAM Tbk. Dalam penerapannya, ANTAM menjaga prinsip independensi dan *check & balance* melalui pengawasan Dewan Komisaris. Laporan yang masuk ditangani oleh Tim Independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri dari anggota Komite Penunjang. Tim ini bertugas mendalami laporan, mengawasi tindak lanjut, dan memastikan penyelesaian setiap kasus yang dilaporkan. Proses evaluasi mencakup aspek administrasi, operasional, dan yudisial guna menjamin penanganan yang transparan dan adil. Selanjutnya, mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, mengatur bahwa Direktur Utama sebagai penanggung jawab penyelenggaraan WBS, ANTAM mengalihkan pengelolaan *whistleblowing system* ke tim pengelola di bawah Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 2340.K/09/DAT/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi (*Integrated Whistleblowing System*). Pedoman ini juga sejalan dengan Kebijakan Pelaksana MIND ID nomro KP-006/DIR/2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Terintegrasi Grup MIND ID. Dengan demikian per 31 desember 2024 *whistleblowing system* dialihkan pengelolaanya dari Dewan Komisaris ke Direktur Utama

	D **Rekomendasi | Recommendation** **PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**
	The Whistleblowing system policy is regulated in the ANTAM Board of Commissioners Decree Number 22/DK/SK/XII/2020 dated December 29, 2020, concerning the Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing Violation Reports at PT ANTAM Tbk. In its implementation, ANTAM maintains the principles of independence and check & balance through the supervision of the Board of Commissioners. Incoming reports are handled by an Independent Team formed by the Board of Commissioners, consisting of members of the Supporting Committee. This team is tasked with investigating reports, overseeing follow-up actions, and ensuring the resolution of each reported case. The evaluation process includes administrative, operational, and judicial aspects to ensure transparent and fair handling. Furthermore, referring to the Minister of BUMN Regulation Number PER-2/MBU/03/2023, which stipulates that the President Director is responsible for the implementation of the WBS, ANTAM has transferred the management of the whistleblowing system to the management team under the President Director in accordance with the Board of Directors' Decision Number 2340.K/09/DAT/2024 dated November 29, 2024, regarding the Integrated Whistleblowing System. This guideline is also in line with MIND ID's Implementing Policy number KP-006/DIR/2024 regarding the Guidelines for the MIND ID Group Integrated Violation Reporting System. Thus, as of December 31, 2024, the management of the whistleblowing system will be transferred from the Board of Commissioners to the President Director.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 370/E.DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% gaji dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2022-2023 serta adendumnya. Based on the approval of the President Director of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, Number 370/E.DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024, concerning the Determination of Tantiem for Fiscal Year 2023 and Remuneration for 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk, one of remuneration is allowance of retirement insurance, in the amount of 25% of honorarium in 1 (one) year. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2022-2023 and its addendum.
	E **Rekomendasi | Recommendation** **KETERBUKAAN INFORMASI** **INFORMATION DISCLOSURE**
	Prinsip 8 | Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving Implementation of Information Disclosure**
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, *e-mail*, X (dahulu Twitter), Facebook, Instagram, Youtube dan *Call Center.* Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, X (previously Twitter), Facebook, Instagram Youtube and Call Center.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.
	Keterangan | Remarks
	Terpenuhi | Comply Dalam Laporan Tahunan dan *website* Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Paling Sedikit dari 5% per 31 Desember 2024. The Company's Annual Report and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2024.

ADOPSI PRINSIP DAN REKOMENDASI ASX

ANTAM telah mengambil inisiatif untuk mengadopsi Prinsip dan Rekomendasi GCG edisi ke-4 yang dikeluarkan oleh ASX pada tanggal 27 Februari 2020, dimana Perusahaan Tercatat sebenarnya diharapkan untuk mengukur praktik tata kelola mereka terhadap Prinsip dan Rekomendasi edisi ke-4 dimulai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020. Perusahaan yang tercatat diharapkan mengukur praktik tata kelolanya berdasarkan Prinsip dan Rekomendasi yang diuraikan dalam edisi keempat.

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2024, sesuai dengan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* Edisi ke-4 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

ADOPTION OF ASX PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

ANTAM has taken the initiative to adopt the GCG Principles and Recommendations of 4th Edition issued by ASX on February 27, 2020. The Company has started adopting those GCG Principles and Recommendations in its financial report for the year ended December 31, 2020. A listed company is expected to measure its governance practices against the Principles and Recommendations outlined in the fourth edition.

The explanation about ANTAM's governance practices in 2024, in line with the ASX Principles and Recommendations of 4th edition, is contained in the Compliance table below:

PRINSIP 1 – MELETAKKAN FONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
1.1	Perusahaan terbuka harus memiliki dan mengungkapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang mengatur: a. masing-masing peran dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi; dan b. tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris A listed entity should have and disclose a board charter setting out: a. the respective roles and responsibilities of its board and management, and b. those matters expressly reserved to the board and those delegated to management	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang dapat diunduh dari *website* Perusahaan, yang di antaranya mengatur peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris a. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Selain itu, diatur juga diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023. b. Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris. Selain itu, tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris telah diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023. **Comply** The Company already has had the Board of Commissioners Work Guidelines and Board of Directors Work Guidelines that can be downloaded from the Company's website, which, among others, set forth the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and Board of Directors Actions that require approval from the Board of Commissioners. a. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been disclosed in this Annual Report in the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Duties and Responsibilities of the Board of Directors. In addition, the same is also set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition. b. Actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners are disclosed in this Annual Report in the section of Actions of the Board of Directors that Require Written Approval from the Board of Commissioners. In addition, actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners have been set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition.

PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN
PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY

1.2	Perusahaan Terbuka harus: a. melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/ mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi; dan b. memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direktur atau tidak. A Listed entity should disclose: a. undertake appropriate checks before appointing a director or senior executive or putting someone forward for election as a director; and b. provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki pedoman internal mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan No. 18 tanggal 4 Juni 2024 (Pasal 11 dan Pasal 14), Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB II bagian 2.2), Pedoman Kerja Direksi (BAB II bagian 2.2), dan *Corporate Governance Policy (*CGP) (BAB II), yang dapat diunduh dari website Perusahaan. a. Kriteria dan Proses Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris dan Kriteria dan Proses Pengangkatan Direksi. b. Informasi material terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dijelaskan ketika RUPST Tahun Buku 2023 dalam mata acara rapat ke-7 yaitu "Perubahan Susunan Pengurus Perseroan" **Comply** The Company has internal guidelines on the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which are outlined in the Company's Articles of Association No. 18 dated June 4, 2024 (Article 11 and Article 14), the Board of Commissioners' Work Guidelines (CHAPTER II part 2.2), the Board of Directors' Work Guidelines (CHAPTER II part 2.2), and CGP's Corporate Governance Policy) (Chapter II). Those documents can be downloaded from the Company's website. a. The Criteria and Process of the Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed in this Annual Report in the sections of Criteria and Process of Appointment of the Board of Commissioners and Criteria and Process of Appointment of the Board of Directors. b. Material information relating to the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors was given during the AGMS for Fiscal Year 2023 on the 7th meeting agenda, namely "The Changes in the Composition of the Members of the Boards of the Company"."
1.3	Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka. A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki perjanjian tertulis yang berkaitan dengan tugas masing-masing Direksi berupa Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagai perjanjian tertulis terkait pengangkatan mereka yang dapat diakses melalui https://www.antam.com/id/governing-antam/policy manual. **Comply** The Company has a written agreement relating to the duties of each member of the Board of Directors in the form of a Letter of Commitment to Performing Duties signed by all respective members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as a written agreement relating to their appointment. These letters can be found on the https://www.antam.com/id/governing-antam/policy manual.

PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
1.4	Sekretaris Perusahaan Terbuka harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Direksi, melalui Direktur Utama, seluruh hal yang dilakukan Direksi dapat berfungsi dengan baik. The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam dokumen Keputusan Direksi Nomor 2151.K/0251/CAT/2024 tanggal 4 November 2024 bagian Lampiran terkait Peran Divisi-Divisi Kantor Pusat untuk Divisi Corporate Secretary. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan juga telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan". **Comply** The company has established the function of Corporate Secretary, which is positioned directly under the President Director in the organizational structure. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have been outlined in the Board of Directors' Decision Document Number 2151.K/0251/CAT/2024 dated November 4, 2024, in the appendix concerning the roles of the Head Office Divisions for the Corporate Secretary Division. The Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary have also been revealed in this Annual Report in the "Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary" section.

PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY		
1.5	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan kebijakan keberagaman; b. melalui Dewan Komisaris atau Komite menetapkan tujuan yang terukur untuk mencapai keberagaman gender dalam komposisi Direksi, Manajemen Senior, dan tenaga kerja; dan c. mengungkapkan sehubungan dengan setiap periode pelaporan: 1. tujuan terukur yang di tetapkan pada periode tersebut untuk mencapai keragaman gender; 2. kemajuan entitas menuju pencapaian tujuan tersebut 3. antara: • proporsi masing-masing pria dan wanita di Direksi dan di posisi Manajemen Senior dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau • jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. Jika perusahaan berada dalam Indeks S&P/ASX 300 pada saat dimulainya periode pelaporan, tujuan terukur untuk mencapai keanekaragaman gender dalam komposisi dewan harus memiliki tidak kurang dari 30% dari masing-masing gender dalam periode yang ditentukan.	**Sebagian Terpenuhi** a. Perusahaan belum memiliki kebijakan keberagaman gender di bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. b. Perusahaan belum membuat target penerapan struktur keanggotaan terkait keberagaman gender dalam pengaturan internal Perusahaan. c. Perusahaan belum memiliki tujuan yang terukur sehingga tidak dapat memenuhi kriteria untuk mengungkapkan pelaporan terkait kemajuan dalam pencapaian tujuan yang terukur. Berdasarkan observasi atas praktik Perusahaan, Perusahaan belum mempunyai kebijakan khusus yang mengatur terkait komposisi proporsi laki-laki dan perempuan, dan tidak terdapat pengungkapan informasi terkait keterlibatan ANTAM dalam menerapkan Workplace Gender Equality Act dan menerapkan indikator "Gender Equality Indicators".

PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN
PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY

	A listed entity should: a. have and disclose a diversity policy; b. through its board or a committee of the board set measurable objectives for achieving gender diversity in the composition of its board, senior executives, and workforce generally, and c. disclose in relation to each reporting period: 1. the measurable objectives set for that period to achieve gender diversity; 2. the entity's progress toward achieving those objectives and 3. either: • The respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions, and across the whole workforce (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes) or • If the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators", as defined in and published under that Act. If the entity was in the S&P/ASX 300 Index at the commencement of the reporting period, the measurable objective for achieving gender diversity in the composition of its board should be to have not less than 30% of its directors of each gender within a specified period.	**Partially Comply** a. The Company does not have a gender diversity policy yet in its Board of Commissioners and Directors Compositions section. b. The Company has not set up an implementation target for the membership structure relating to the gender diversity in the Company's internal arrangement. c. The Company does not have a measurable goal yet. Thus, it cannot fulfill the criteria for disclosing the report relating to the progress of the measurable goal achievement. Based on the observation of the Company's practices, the Company does not have any specific policy that governs the gender proportion yet, and there is no information disclosure relating to ANTAM's involvement in implementing the Workplace Gender Equality Act and "Gender Equality Indicators".
1.6	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi berkala kinerja Dewan Komisaris, Komite, dan individu Direksi secara berkala; dan b. mengungkapkan, untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses tersebut selama atau terkait dengan periode tersebut. A listed entity should: a. have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees, and individual directors; and b. disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	**Terpenuhi** a. Proses evaluasi Dewan Komisaris dan Kinerja Komite telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023 (BAB V di sub-bagian "Evaluasi Kinerja") dan Pedoman Kerja masing-masing Komite (BAB II di sub-bagian "Evaluasi". Proses evaluasi Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Edisi 2023 (BAB V Evaluasi Kinerja). Perusahaan telah mengungkapkan proses pengevaluasian kinerja Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris dan individu Direksi berupa penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) di Laporan Tahunan ini pada bagian "Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi", "Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit", "Penilaian Kinerja (KPI) Komite GCG-NR", "Penilaian Kinerja (KPI) Komite Pemantau Risiko" dan "Penilaian Kinerja (KPI) Komite Tata Kelola Terintegrasi". b. Perusahaan telah mengatur terkait Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan atas dasar Indikator Kinerja (KPI) yang ditetapkan RUPS. Prosesnya juga dilakukan dengan mekanisme *self-assessment*. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan kepada RUPS. Proses evaluasi ini berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB V) dan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Proses evalusasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) sesuai dengan ketentuan yang diungkapkan dalam Pedoman Kerja Direksi (BAB V) dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (BAB V). Proses evaluasi kinerja Komite Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil penilaian atas Komite Dewan Komisaris diungkapkan di Laporan Tahunan di bagian Komite Pendukung Dewan Komisaris.

PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN
PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY

		Comply a. The evaluation processes of the Board of Commissioners and the Performance of the Committee have been set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines - 2023 Edition (CHAPTER V in the "Performance Evaluation" subsection) and the Work Guidelines of each Committee (CHAPTER II in the "Evaluation" subsection. The Board of Directors evaluation process is set forth by the Directorate Work Guidelines- 2023 Edition (Chapter V Performance Evaluation). The Company has disclosed the performance evaluation processes of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and individual Directors in the form of performance appraisals based on Key Performance Indicators (KPI) in this Annual Report in the sections of "Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors," "Performance Appraisal (KPI) of the Audit Committee"," Performance Appraisal (KPI) of the GCG-NR Committee," "Performance Appraisal (KPI) of the Risk Monitoring Committee" and "Performance Appraisal (KPI) of the Integrated Governance Committee". b. The Company has an arrangement for the Board of Commissioners' and Board of Directors Assessment based on Performance Indicators (KPI) set by the GMS. The assessment process is also carried out through a self-assessment mechanism. Evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out annually, and the results are submitted to the GMS. This evaluation process is in accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines (Chapter V) and the Board of Commissioners' Decision Letter. The Board of Commissioners carries out the performance evaluation of the Board of Directors by establishing Key Performance Indicators in accordance with the provisions disclosed in the Board of Directors Charter (CHAPTER V) and the Board of Commissioners Charter (CHAPTER V). The performance evaluation process of the Board of Commissioners Committee is carried out based on the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. The results of the assessment of the Board of Commissioners Committees are disclosed in the Annual Report in the section of Supporting Committees of the Board of Commissioners.
1.7	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Direksi setidaknya sekali setiap periode; dan b. mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja Direksi telah dilakukan sesuai dengan proses selama atau sehubungan dengan periode tersebut. A listed entity should: a. have and disclose a process for evaluating the performance of its senior executives at least once every reporting period; and b. disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.	**Terpenuhi** a. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi secara berkala yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris Edisi 2023 (BAB V Evaluasi Kinerja Direksi), Pedoman Kerja Komite GCG-NR Edisi 2017 (BAB III) dan mengungkapkan Proses evaluasi Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian *Assessment*/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. b. Perusahaan telah mengungkapkan Hasil evaluasi Kinerja Komite dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini di bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Hasil Penilaian Kinerja Direksi").

PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN
PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT OF THE COMPANY

Comply

a. The Company has a policy related to periodic performance appraisal of the Board of Directors as stated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Work Guidelines - 2023 Edition (CHAPTER V Performance Evaluation of the Board of Directors), GCG-NR Committee Work Guidelines - 2017 Edition (CHAPTER III). The Company has disclosed the Performance evaluation process of the Board of Directors in this Annual Report in the section of the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.
b. The Company has disclosed the Results of the Performance Evaluation of the Committees and the Board of Commissioners in this Annual Report in the section of the Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors (referring to the sub-section of "Results of Performance Appraisal of the Board of Directors").

PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH
PRINCIPLE 2 – ADDED-VALUE STRUCTURE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

2.1 Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus:

a. Memiliki Komite Nominasi yang:
   1. memiliki setidaknya tiga anggota, yang mayoritas adalah Komisaris; dan
   2. diketuai oleh Komisaris Independen, dan mengungkapkan:
   3. piagam komite
   4. anggota komite; dan
   5. pada akhir setiap periode melaporkan jumlah berapa kali melakukan pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya.
b. Jika tidak memiliki Komite Nominasi, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan untuk memastikan Dewan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi, dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Sebagian Terpenuhi

a. Perusahaan memiliki Komite Nominasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian "Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)" yang memuat informasi antara lain Anggota Komite GCG-NR berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 Anggota Dewan Komisaris sebagai Wakil Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite GCG-NR bukan merupakan Komisaris Independen.

   Komite GCG-NR telah memiliki Piagam Komite Edisi 2017 yang dapat diakses melalui situs web perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual.

   Jumlah waktu pertemuan dan kehadiran setiap anggota Komite dalam Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Laporan Tahunan ini.
b. N/A - Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR).

The board of a listed entity should:

a. have a nomination committee which:
   1. has at least three members, a majority of whom are independent directors and
   2. is chaired by an independent director, and disclose:
   3. the charter of the committee;
   4. the members of the committee, and
   5. as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or
b. if it does not have a nomination committee, disclose that fact and the processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively.

Partially Comply

a. The Company has a Nomination Committee, namely the Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. This information, including the membership composition of the Committee, is disclosed in this Annual Report in the "Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee" section. The members of the GCG-NR Committee consist of 4 (four) people, including 1 Independent Commissioner who serves as Chairperson of the Committee, 1 (one) Member of the Board of Commissioners who serves as Vice Chairperson of the Committee, and 2 (two) independent parties. Therefore, the majority of GCG-NR Committee members are not Independent Commissioners.
   GCG-NR Committee has a GCG-NR Committee Charter - 2017 Edition, accessed through the Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual.

   The number of meetings and attendance of each Committee member in the GCG-NR Committee Meeting are disclosed in this Annual Report.
b. N/A - The Company has a Nomination Committee, namely the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG- NR).

PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH PRINCIPLE 2 – ADDED-VALUE STRUCTURE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS		
2.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matrik keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman keahlian yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya. A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the diversity of skills the board currently has or is looking to achieve in its membership.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi serta keragaman kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup bidang di antaranya bidang manajemen, hukum, pertambangan, teknik, pertanian, energi, dan sosial politik. **Comply** The Company has disclosed the information relating to the expertise of the Board of Commissioners and Board of Directors and the diversity of competencies, experience, and educational background of the Boards of Commissioners and Directors in this Annual Report. The information is available in the Diversity of Composition section of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company strives to maintain the mix of expertise and experience of members of the Board of Commissioners in fields covering management, law, mining, engineering, agriculture, energy and social politic.
2.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: a. nama-nama Dewan Komisaris yang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris sebagai Komisaris independen; b. jika seorang anggota Dewan Komisaris memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan independensi Komisaris, sifat kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan c. masa kerja dari masing-masing Komisaris A listed entity should disclose: a. The names of the directors considered by the board to be independent directors; b. if a director has an interest, position, or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, or relationship in question, and an explanation of why the board is of that opinion; and c. the length of service of each director	**Terpenuhi** Perusahaan mengungkapkan: a. Komposisi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris"). Selain itu, komposisi Dewan Komisaris juga diungkapkan melalui situs website Perusahaan https://www.antam.com/id/pada menu tentang kami, sub menu manajemen Perusahaan bagian Dewan Komisaris. b. Surat Pernyataan Independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan tahun ini pada bagian "Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris" dan "Pernyataan Independensi Anggota Direksi" dan website Perusahaan pada menu Governing ANTAM bagian Manual Kebijakan Perusahaan. c. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Masa jabatan Dewan Komisaris" **Comply** The Company discloses: a. The compositions of the Board of Commissioners, including the independent Commissioners and the Board of Directors, have been disclosed in this Annual Report in the sections of Board of Commissioners (refer to the subsection of "Structure and Composition of Board of Commissioners") and Board of Directors (refer to the subsection of "Structure and Composition of Board of Directors). In addition, the composition of the Board of Commissioners is also disclosed on the Company's website https://www.antam.com/id/on the menu of About Us, submenu of Company Management, in the section of the Board of Commissioners. b. Statement of Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors members is included in the "Statement of Independence of the Board of Commissioners Members" and "Statement of Independence of the Board of Directors Members." This information is available on the Company's website on the "Corporate Policy Manual" sub-menu of the "Governing ANTAM" menu. c. The term of office of the Board of Commissioners in this Annual Report, in the section of "Term of office of the Board of Commissioners".

PRINSIP 2 – STRUKßTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH
PRINCIPLE 2 – ADDED-VALUE STRUCTURE OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

2.4	Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Komisaris Independen. A majority of the board of commissioners of a listed entity should be independent commissioners.	**Terpenuhi** Mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah independen, di mana 3 dari 5 Komisaris tersebut atau 60% adalah Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu terkait independensi Komisaris mengacu pada kriteria ASX Corporate Governance Principles. Hal tersebut diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian Dewan Komisaris (mengacu pada sub-bagian "Komisaris Independen"). **Comply** Most of the Board of Commissioners members are independent, whereby 3 out of 5 Commissioners, or 60%, are Independent Commissioners in accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders. In addition, with regard to the independence of Commissioners, it refers to the criteria of the ASX Corporate Governance Principles. This has been disclosed in this Annual Report in the Board of Commissioners section (referring to the subsection of "Independent Commissioner").
2.5	Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan. The chair of the board of commissioners of a listed entity should be an independent commissioner and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.	**Terpenuhi** Informasi terkait keanggotaan Komisaris Independen dan Direktur Utama diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku ini di bagian Dewan Komisaris (Komisaris Utama ANTAM merupakan orang yang berbeda dengan Direktur Utama ANTAM dan merupakan Komisaris Independen berdasarkan kriteria independensi ASX). Mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris") dan Direksi (mengacu pada sub-bagian "Susunan dan Komposisi Direksi"). **Comply** Information relating to the membership of the Independent Commissioner and President Director is disclosed in this Annual Report in the section of Board of Commissioners (the President Commissioner of ANTAM does not serve as the President Director of ANTAM and is an Independent Commissioner based on ASX independence criteria). This refers to the subsections of "Structure and Composition of Board of Commissioners" and "Structure and Composition of Board of Directors.
2.6	Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Dewan Komisaris/Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif. A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their roles as directors effectively.	Terpenuhi Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi Komisaris/Direksi baru dan memiliki kebijakan terkait program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tercantum dalam: • Pedoman Kerja Dewan Komisaris 2023 (BAB II angka 2.5 tentang Program Pengenalan anggota Dewan Komisaris dan BAB III angka 3.8 tentang Peningkatan Kapabilitas). • Pedoman Kerja Direksi 2023 (BAB II angka 2.5 tentang Program Pengenalan Anggota Direksi dan BAB III angka 3.7 tentang Peningkatan Kapabilitas). Terkait dengan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti selama tahun 2024 diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris" dan "Program Pengembangan Kapabilitas Direksi". **Comply** The Company has already had an induction program for new Commissioners/Directors and policies relating to training programs for members of the Board of Commissioners/Board of Directors as set out in • The Board of Commissioners Work Guidelines 2023 (CHAPTER II number 2.5 regarding the introduction program for members of the Board of Commissioners and Chapter III number 3.8 regarding Capability Improvement) • The Board of Directors Work Guidelines (CHAPTER II number 2.5 regarding the Board of Directors Member Introduction Program, and CHAPTER III number 3.7 regarding Capability Improvement). Regarding the training for the Board of Commissioners and Directors that will be attended during 2023, it is disclosed in this Annual Report in the sections "Capability Development Program for the Board of Commissioners" and "Capability Development Program for the Board of Directors".

PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 3 – PERFORM ETHICAL AND ACCOUNTABLE ACTS		
3.1	Perusahaan terbuka harus menjelaskan dan mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan A listed entity should articulate and disclose its values	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan pada Laporan Tahunan Tahun ini bagian "Profil Perusahaan" sub bagian "Budaya dan Nilai Perusahaan". Selain itu, diungkapkan juga pada Laporan Keberlanjutan bagian "Tata Kelola & Kepatuhan Hukum sebagai Pondasi tentang Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan" dan dalam Standar Etika Perusahaan Edisi 2023 pada bagian "Nilai-Nilai Perusahaan". Penjelasan Nilai Utama Perusahaan juga terdapat dalam website Perusahaan pada menu Tentang Kami bagian Sekilas ANTAM tentang Budaya dan Nilai- nilai Kami. **Comply** The Company has disclosed its Key Values in this Annual Report in the "Company Profile" section, a subsection of "Corporate Culture and Values." In addition, the Company's Key Values have also been disclosed in the Sustainability Report in the "Governance & Legal Compliance as a Foundation for Corporate Values and Culture" section and the Code of Conduct – 2023 Edition in the "Company Values" section. Explanations about the Company's Key Values can also be found on the Company's website in the sections about us and ANTAM's Overview of Our Culture and Values.
3.2	Perusahaan Terbuka harus a. memiliki dan mengungkapkan Kode Etik bagi Komisaris/ Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan b. memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi apabila terdapat pelanggaran atas kode etik. A listed entity should: a. have of and disclose a code conduct for its directors, senior executives, and employees; and b. ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that code.	**Terpenuhi** a. Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct atau CoC) Edisi 2023 ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Februari 2023 di Jakarta. CoC berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Perusahaan Anak dan Afiliasi di bawah Pengendalian, Shareholders serta seluruh Stakeholders lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM. Standar Etika Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Standar Etika Perusahaan". Standar Etika Perusahaan juga dapat diunduh dari *website* Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" tentang "Standar Etika Perusahaan". b. Terkait penyampaian informasi pelanggaran atas Kode Etik kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini bagian "Whistleblowing System" yang merupakan lampiran dari Standar Etika Perusahaan **Comply** a. The Company had the Corporate Ethics Standard (CoC) - 2023 Edition signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on February 17, 2023, in Jakarta. CoC applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Controlled Subsidiaries, Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Business Partners who transact business with ANTAM. The Company's Ethical Standards can also be downloaded from the Company's website on the "Governing ANTAM" menu in the "Corporate Ethics Standards" section. b. In relation to the submission of information concerning Ethical code violations to the Board of Commissioners or Committees under the Board of Commissioners, the information has been disclosed in this Annual Report in the section of "Whistleblowing System," which is an annex to the Company's Ethical Standards.

PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 3 – PERFORM ETHICAL AND ACCOUNTABLE ACTS		
3.3	Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan *whistleblowing*; dan b. memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan insiden material yang dilaporkan di bawah kebijakan tersebut A listed entity should: a. have and disclose a whistle-blower policy and b. ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reported under that policy.	**Terpenuhi** a. Perusahaan telah memiliki kebijakan *whistleblowing* yang tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai lampiran dari Mekanisme Pengaduan. *Whistleblowing System* telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Whistleblowing System" dan dokumen tersebut dapat diunduh melalui situs web Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" pada bagian Mekanisme Pengaduan. b. Berdasarkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang tercantum dalam Standar Etika Perusahaan dan *website* Perusahaan, bahwa pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Dewan Komisaris. Dalam Laporan Tahunan ini diungkap, penanganan dari pelaporan pelanggaran telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direktur Utama melalui Surat Tindak Lanjut atas pelaporan *Whistleblowing System*. **Comply** a. The Company has had a whistleblowing policy outlined in the Guidelines & Procedures for Handling Whistleblowing System as an annex to the Company's Ethical Standards. The Whistleblowing System has been disclosed in this Annual Report in the section "Whistleblowing System," the document can be downloaded from the Company's website on "Governing ANTAM" menu in the section of Complaint Mechanism. b. Based on the mechanism of reporting violations listed in the Company's Ethical Standards and the Company's website, the reporting of violations is addressed to the Board of Commissioners. This Annual Report describes that the Board of Commissioners has submitted to the President Director the information on handling the violation reporting through their Letter regarding the Follow-up to the Violation Reporting in the Whistleblowing System.
3.4	Perusahaan Terbuka harus: a. Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan anti suap dan korupsi; dan b. Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan pelanggaran material dari kebijakan tersebut. A listed entity should: a. have and disclose an anti-bribery and corruption policy and b. ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy.	**Terpenuhi** a. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi berupa *Management Policy* - Standar Manajemen Anti Penyuapan (MP SMAP). Selain itu, MP SMAP juga tercantum dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. MP SMAP dan Pengendalian Gratifikasi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" dan "Pengendalian Gratifikasi". b. Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait pelanggaran terhadap kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. **Comply** a. The Company already has an Anti-Bribery and Corruption Policy in the form of the Management Policy - Anti-Bribery Management Standard (MP SMAP). In addition, MP SMAP is also listed in the Gratification Control Policy. MP SMAP and Gratification Control have been disclosed in this Annual Report in the "Anti-Bribery Management System" and "Gratification Control" sections. b. The Company has submitted information regarding violations against the policy to the Board of Commissioners or Committees under the Board of Commissioners through Board of Commissioners and Directors Meetings.

PRINSIP 4 – MENJAGA INTEGRITAS LAPORAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 4 – SAFEGUARD THE INTEGRITY OF CORPORATE REPORTS		
4.1	Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus: a. memiliki Komite Audit yang, 1. setidaknya memiliki 3 orang anggota, yang seluruhnya adalah Komisaris dan sebagian besar dari mereka adalah Komisaris Independen; dan 2. dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama, serta mengungkapkan 3. Piagam Komite; 4. Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan; 5. jumlah rapat Komite pada setiap periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya. b. Jika tidak memiliki Komite Audit, hal tersebut harus diungkapkan dan dijelaskan bagaimana proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit. The board of a listed entity should: a. have an audit committee, which: 1. has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and 2. is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose; 3. the charter of the committee; 3. the relevant qualifications and experience of the members of the committee, and; 4. in relation to each reporting period, the number of times the committee met throughout the period, and the individual attendances of the members at those meetings; or b. If it does not have an audit committee, disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.	**Sebagian Terpenuhi** a. Perusahaan memiliki Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Komite Audit" termasuk komposisi keanggotaannya. Anggota Komite Audit berjumlah (4) empat orang, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite, dan tidak menjabat sebagai Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Dewan Komisaris non independen, dan 2 (dua) pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite Audit bukan merupakan Komisaris Independen. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" sub menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, dan jumlah rapat Komite serta tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" sub bagian "Komite Audit". b. N/A - Perusahaan memiliki Komite Audit. **Partially Comply** a. The Company has an Audit Committee, as disclosed in this Annual Report in the "Audit Committee" section, including its membership composition. The Audit Committee consists of 4 (four) individuals comprising: 1 (one) an Independent Commissioner who serves as the Committee Chairman and does serve as the Board of Commissioners Chairman, 1 (one) a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) independent parties. Therefore, the majority of the Audit Committee members are not Independent Commissioners. The Audit Committee Charter has been published on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu, specifically in the "Company Policy Manual" submenu. The Company has also disclosed the Audit Committee membership composition, profile of members, number of Audit Committee meetings, and members' attendance rate in this Annual Report in the section of "Corporate Governance," in the subsection of "Audit Committee." b. N/A - The Company has an Audit Committee.
4.2	Dewan Komisaris/Direksi sebelum memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perusahaan pada suatu periode keuangan, harus menerima suatu lembar pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan bahwa menurut opini mereka, catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada sistem manajemen risiko yang sehat dan pengendalian internal yang efektif. The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.	**Terpenuhi** Dalam Laporan Tahunan ini terdapat Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. **Comply** This Annual Report includes a Statement of Responsibility for the Company's Annual Report and the Board of Directors' Statement of Responsibility for the Risk Management and Internal Control of the Company signed by all members of the Board of Directors and the Board Commissioners.

PRINSIP 4 – MENJAGA INTEGRITAS LAPORAN PERUSAHAAN
PRINCIPLE 4 – SAFEGUARD THE INTEGRITY OF CORPORATE REPORTS

4.3	Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan prosesnya untuk memastikan integritas dari setiap laporan periodik Perusahaan yang dipublikasikan di pasar yang tidak diaudit atau ditinjau oleh auditor eksternal. A listed entity should disclose its process to verify the integrity of any periodic corporate report it releases to the market that is not audited or reviewed by an external auditor.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan proses untuk memastikan integritas dari setiap laporan berkala Perusahaan dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Ketentuan tersebut diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2024 (BAB II di sub-bagian 2.8.2 "Dewan Komisaris" dan 2.8.3 "Direksi"), yang menjelaskan bahwa: • Direksi menyusun laporan berkala yang meliputi laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan kepada RUPS, Pemegang Saham Seri A atau kuasanya, Dewan Komisaris, Otoritas Pasar Modal, dan pihak terkait lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan/atau kuasanya tepat pada waktunya. Di samping itu, *Sustainability Report* telah mengungkapkan pernyataan tanggung jawab atas kebenaran dan kesesuaian Laporan Keberlanjutan yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Laporan Eksplorasi telah memuat pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan kebenaran laporan. **Comply** The Company has disclosed the process for ensuring the integrity of each of the Company's periodic reports as set out in this Annual Report in the sections of the Board of Commissioners' Work Guidelines and Directors' Work Guidelines. These provisions are specified in the Corporate Governance Policy - 2024 Edition (Chapter II in subsections of 2.8.2 "Board of Commissioners" and 2.8.3 "Board of Directors"), which explains that: • Board of Directors Preparing periodic reports including monthly, quarterly, and annual reports to the GMS, Series A Shareholders or their proxies, the Board of Commissioners, the Capital Market Authority, and other related parties in accordance with applicable regulation. • Board of Commissioners provide responses to the Board of Directors' periodic reports (monthly, quarterly, annually) and at any time necessary regarding the development of the Company and report the results of the implementation of its duties to the Series A Dwiwarna shareholder and/or its proxy in a timely manner. In addition, the Sustainability Report has disclosed a statement of responsibility for the accuracy and compliance of the Sustainability Report, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the Exploration Report has listed the parties responsible for the preparation and accuracy of the report.

PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG PRINCIPLE 5 – TO MAKE INFORMATION DISCLOSURE IN A TIMELY AND BALANCE MANNER		
5.1	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapannya yang berkelanjutan berdasarkan peraturan 3.1 A listed entity should have and disclose a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under listing rule 3.1.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapan yang berkelanjutan yang diatur di dalam: • Surat Keputusan Direksi Nomor: 241.K/02/DAT/2013 tentang Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan. • Surat Keputusan Direksi Nomor: 192.K/0723/DAT/2009 tentang Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham. • *Standard Operating Procedures* (SOP) Proses Hubungan dengan Pemilik Kepentingan melalui Edaran Pers (EP), Laporan Berkala (LB), Keterbukaan Informasi (KI), dan Presentasi Investor Relation (PIR). Perusahaan telah mengungkapkan informasi yang berkelanjutan melalui *website* yaitu https://antam.com/id/pada menu governing ANTAM sub menu manual kebijakan Perusahaan, antara lain: • Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (edisi 2024) • Pedoman Kerja Dewan Komisaris (edisi 2023) • Pedoman Kerja Direksi (edisi 2023) • Pedoman Kerja Komite Audit (edisi 2017) • Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko (edisi 2017) • Pedoman Kerja Komite GCG dan Nominasi Remunerasi (edisi 2017) • Piagam Internal Audit (edisi 2014) **Comply** The Company has had written policy to comply with its sustainable disclosure obligations set forth in: • The decision of the Board of Directors Number: 241.K/02/DAT/2013 on the Company's Information Disclosure Policy. • The decision of the Board of Directors Number: 192.K/0723/DAT/2009 regarding Policy on the Process of Relations with Investors and Shareholders. • Standard Operating Procedures (SOP) for the Process of Relations with Stakeholders through Press Circular (EP), Periodic Disclosure Report (LB) The Company has disclosed information through its website, namely https://antam.com/id/under ANTAM's governing menu, the Company's policy manual sub-menu, including: • Corporate Governance Policy (2024 edition) • Board of Commissioners Charter (2023 edition) • Board of Directors Charter (2023 edition) • Audit Committee Charter (2017 edition) • Risk Management Committee Charter (2017 edition) • GCG Committee and Remuneration Nomination Charter (2017 edition) • Internal Audit Charter (2014 edition)
5.2	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua pengumuman pasar yang material yang telah dibuat. A listed entity should ensure that its board receives copies of all material market announcements promptly after they have been made.	**Terpenuhi** Berdasarkan Dokumen SOP Proses Hubungan dengan Pemilik Kepentingan Melalui Edaran Pers (EP), Laporan Berkala (LB), Keterbukaan Informasi (KI), dan Presentasi Investor Relation (PIR) tanggal 6 Juli 2021 diungkapkan bahwa Hasil publikasi EP termasuk Market Announcement disampaikan Kepada Dewan Komisaris melalui Sekretariat Dewan Komisaris dan Direksi melalui Sekretaris Direksi **Comply** Based on the SOP Document on the Process of Relations with Stakeholders through Press Circulars (EP), Periodic Reports (LB), Information Disclosure (KI), and Investor Relations (PIR) Presentations dated July 6, 2021, it was revealed that the results of EP publications including Market Announcements were submitted to the Board of Commissioners through the Secretariat of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Secretary of the Board of Directors.

PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG **PRINCIPLE 5 – TO MAKE INFORMATION DISCLOSURE IN A TIMELY AND BALANCE MANNER**		
5.3	Perusahaan Terbuka yang memberikan presentasi kepada investor atau analis harus merilis salinan materi presentasi pada platform Pengumuman Pasar ASX setelah presentasi dilakukan. A listed entity that gives a new and substantive investor or analyst presentation should release a copy of the presentation materials on the ASX Market Announcements Platform ahead of the presentation	**Terpenuhi** Perusahaan telah merilis informasi terkait materi presentasi kepada investor di platform Pengumuman Pasar ASX. **Comply** The Company has released information regarding the presentation materials to investors on the ASX Market Announcement platform.
PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM **PRINCIPLE 6 – RESPECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS**		
6.1	Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola perusahaan kepada para investor melalui situs Perusahaan. A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.	**Terpenuhi** Perusahaan memiliki situs Perusahaan www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola Perusahaan. **Comply** The Company has a website, www.antam.com, which contains essential information and Corporate Governance.
6.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki program hubungan dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor A listed entity should have an investor relations program that facilitates effective two-way communication with investors.	**Terpenuhi** Perusahaan merancang dan melaksanakan program hubungan investor dalam memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan investor melalui RUPS, *website, e-mail, social media, investor relations related meeting & conference calls, investor conference, non-deal road shows, public expose* dan *media relations*. Hal tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan. **Comply** The Company develops and implements investor relation programs to facilitate effective two-way communication with its investors through GMS, website, e-mail, social media, investor relations-related meetings & conference calls, investor conferences, non-deal roadshows, public exposure, and media relations. This information has been disclosed in this Annual Report in the "Corporate Governance " section, "Company Data and Information Access."
6.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan bagaimana memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham. A listed entity should disclose how it facilitates and encourages participation at meetings of security holders.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan cara untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 23, dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Praktik yang dilakukan oleh Perusahaan: • Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan mata acara Rapat yang disampaikan kepada Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan RUPS Tahunan. • Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, Perusahaan merekomendasikan Pemegang Saham untuk melakukan registrasi kehadiran dalam rapat atau memberikan kuasa melalui fasilitas Electronic General Meeting KSEI ("eASY.KSEI") • Berdasarkan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas masing-masing agenda kepada Pimpinan Rapat. Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, tidak terdapat pertanyaan dari Pemegang Saham.

PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PRINCIPLE 6 – RESPECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
		Comply The Company has disclosed the methods to facilitate and encourage participation in the shareholder meetings as provided in Article 23 of the Company's Articles of Association and disclosed in this Annual Report, in the "Corporate Governance" section, a subsection of "General Meeting of Shareholder." The Company's practices: • Based on the document of AGMS Announcement for the 2023 Fiscal Year, Shareholders were allowed to propose Meeting agenda items and submit them to the Company's Board of Directors by 7 (seven) calendar days before the date of the AGMS invitation. • Based on the document of the AGMS Announcement for the 2023 Fiscal Year, the Company recommended the Shareholders register their attendance at the meeting, grant a power of attorney, or otherwise grant a Power of Attorney through the KSEI Electronic General Meeting facility (eASY.KSEI). • Based on the Summary of AGMS Minutes for the Fiscal Year 2023, shareholders were allowed to ask the Chairperson of the Meeting questions regarding each agenda item. At the Annual General Meeting for the 2023 Fiscal Year, there were no questions from the Shareholders.
6.4	Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa semua resolusi substantif pada rapat umum pemegang saham diputuskan dengan sistem *poling* dan bukan dengan angkat tangan. A listed entity should ensure that all substantive resolutions at a meeting of security holders are decided by a poll rather than by a show of hands.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memuat di dalam Laporan Tahunan ini menyangkut skema pemungutan suara, yang diungkapkan dalam: a. Laporan Tahunan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Dokumentasi RUPS yang tersedia di laman situs web Perusahaan bagian Transparansi Informasi sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham https://www.antam.com/id/general-meetings-of-shareholder. Terdapat pada deskripsi RUPS Tahun 2023 halaman Tata Tertib RUPS 2023. **Comply** The Company has disclosed the voting scheme in this Annual Report in the following media: a. Annual Report, in the General Meeting of Shareholders section GMS documentation is available on the Company's website, in the Information Transparency section, General Meeting of Shareholders sub-section: https://www.antam.com/id/general-meetings-of-shareholder. It can be found in the description of the 2023 GMS on the 2023 GMS Rules of Procedure page.
6.5	Perusahaan Terbuka harus memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik. A listed entity should give security holders the option to receive communications from and send communications to the entity and its security registry electronically.	**Terpenuhi** Perusahaan telah memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan". **Comply** The Company has given the Shareholders the option of electronic communication from and to the Company and the Securities Administration Bureau. This information has been disclosed in the Annual Report in the "Access to Company's Information and Data" section.

PRINSIP 7 – MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO
PRINCIPLE 7 – IDENTIFY AND MANAGE RISKS

7.1	Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus: a. memiliki Komite untuk mengawasi risiko, yang 1. setidaknya memiliki 3 orang anggota, mayoritas dari mereka merupakan Komisaris Independen; dan 2. dipimpin oleh Komisaris Independen; serta mengungkapkan 3. Piagam Komite; 4. anggota Komite; dan 5. jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota. b. Jika tidak memiliki Komite untuk mengawasi risiko atau Komite yang memenuhi kriteria di atas; Perusahaan harus mengungkapkan hal tersebut dan menjelaskan bagaimana proses yang digunakan oleh Perusahaan mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya. The board of a listed entity should: a. have a committee or committees to oversee risk, each of which: 1. has at least 3 members, a majority of whom are independent directors and 2. is chaired by an independent director; and disclose 3. the charter of the committee; 4. the members of the committee, and 5. as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or b. If it does not have a risk committee or committees that satisfy (a) above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.	**Sebagian Terpenuhi** a. Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Komite Pemantau Risiko" termasuk komposisi keanggotaannya. Anggota Komite Pemantau Risiko berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen yang menjadi Ketua Komite, 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris, dan 2 (dua) pihak Independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko bukan merupakan Komisaris Independen. Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko telah dipublikasikan dalam situs web Perusahaan pada menu "Governing ANTAM" sub menu "Manual Kebijakan Perusahaan". Perusahaan juga telah mengungkapkan komposisi keanggotaan, profil anggota, jumlah rapat Komite serta tingkat kehadiran anggota pada pertemuan tersebut dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Tata Kelola Perusahaan" sub bagian Komite Pemantau Risiko. b. N/A - Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko **Partially Comply** a. The Company has a Risk Monitoring Committee, including its membership composition, as disclosed in this Annual Report in the "Risk Monitoring Committee" section. The Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner who serves as the Committee Chairperson, 1 (one) member of the Board of Commissioners, and 2 (two) Independent parties. Therefore, most of the Risk Management Committee members are not Independent Commissioners. The Work Guidelines of the Risk Monitoring Committee Charter have been published on the Company's website, the "Governing ANTAM" menu, and the "Company Policy Manual" submenu. The Company has also disclosed the Committee membership composition, the profile of the Committee members, the number of Committee meetings, and the attendance rate of members at those meetings in this Annual Report, in the section of "Corporate Governance," subsection of "Risk Monitoring Committee." b. N/A - The Company has a Risk Monitoring Committee.
7.2	Dewan Komisaris atau Komite dari Dewan Komisaris bersama dengan Direksi harus: a. meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan paling sedikit setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus dan memastikan pengoperasian Perusahaan sesuai dengan selera risiko dari Dewan Komisaris dan Direksi; dan b. mengungkapkan informasi terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan. The board or a committee of the board should: a. review the entity's risk management framework at least annually to satisfy itself that it continues to be sound and that the entity is operating with due regard to the risk appetite set by the board; and b. disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.	**Terpenuhi** a. Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris bersama dengan Direksi meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan dimana Dewan Komisaris dan Direksi menindaklanjuti Klasifikasi Risiko dan Kategori PT ANTAM Tbk berdasarkan Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSSE PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 perihal Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko PT ANTAM Tbk. PT ANTAM Tbk melakukan reviu atas Management Policy Manajemen Risiko dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 1251.K/00/DAT/2024 tentang Manajemen Risiko. *Management Policy* Manajemen Risiko telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk sebagaimana yang telah diatur dalam *Management Policy* Manajemen Risiko. b. Terdapat pengungkapan aktivitas "*review* atas informasi risiko dan manajemen Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi" hal ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian "Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko".

PRINSIP 7 – MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO PRINCIPLE 7 – IDENTIFY AND MANAGE RISKS		
		Comply a. The Board of Commissioners or the Board of Commissioners' Committee, together with the Directors, reviews the Company's risk management, in which the Board of Commissioners and the Directors follow up on the Risk Classification and Category of PT ANTAM Tbk based on the Letter from the Director of Risk Management and HSSE of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number: 170/E.DIRMRHSSE/X/2023 dated October 9, 2023, regarding the Determination of Categories and Risk Classification of PT ANTAM Tbk. PT ANTAM Tbk conducted a review of the Risk Management Policy in the Board of Directors' Decree Number: 1251.K/00/DAT/2024 regarding Risk Management. The Risk Management Policy has been approved by the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk as outlined in the Risk Management Policy. b. There is a disclosure about the activity of "review of risk information and company management relating to reports to be published," as revealed in this Annual Report in the "Implementation of the Risk Monitoring Committee's Tasks" section.
7.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: a. jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau b. jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, hal tersebut harus diungkapkan dan dijelaskan bagaimana proses yang digunakan untuk mengevaluasi secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal. A listed entity should disclose: a. if it has an internal audit function, how the function is structured, and what role it performs; or b. if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk governance, risk management, and internal control processes.	**Terpenuhi** a. Perusahaan telah mengungkapkan struktur fungsi Audit Internal dan juga telah mengungkapkan peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal yang diungkapkan di dalam: 1. Laporan Tahunan Tahun ini pada bagian Audit Internal. 2. Dokumen yang dapat diakses dari situs web Perusahaan, yaitu Piagam Internal Audit. b. N/A - Perusahaan telah memiliki fungsi Audit Internal **Comply** a. The Company has disclosed the structure of the Internal Audit function as well as the roles and responsibilities of the Internal Audit function in: 1. The Annual Report is in the Audit Internal section. 2. Documents are on the Company's website, namely the Internal Audit Charter. b. N/A - The Company has an Internal audit function.
7.4	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, jika Ya, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut. A listed entity should disclose whether it has any material exposure to environmental or social risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material, serta bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Manajemen Risiko. Perusahaan telah mengidentifikasi Risk That Matters yang menunjukkan tentang risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan dan pengelolaan atas risiko yang telah dilakukan, yang diungkapkan dalam bagian: a. sub-bagian Risiko Utama, dan b. sub-bagian Business Continuity Management. **Comply** The Company has disclosed information regarding material exposures, environmental and social issues, and how the Company manages these risks, as revealed in this Annual Report in the Corporate Governance section under the Risk Management subsection. The Company has identified the Risk That Matters, indicating the main risks faced by the Company and the respective risk management as disclosed in: a. Main Risks subsection, and b. Business Continuity Management subsection.

PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB
PRINCIPLE 8 – PROVIDING FAIR AND ACCOUNTABLE REMUNERATION

8.1	Dewan Komisaris harus: a. Memiliki Komite Remunerasi yang: 1. setidaknya memiliki tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; 2. Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; 3. Piagam Komite; 4. Anggota Komite; dan 5. pada setiap akhir periode, jumlah rapat Komite yang diadakan, termasuk kehadiran masing-masing anggota Komite pada rapat tersebut; atau. b. Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif, serta memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan. The board of a listed entity should: a. have a remuneration committee which: 1. has at least 3 members, a majority of whom are independent directors and 2. is chaired by an independent director; and disclose 3. the charter of the committee; 4. the members of the committee, and 5. as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings, or b. If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.	**Sebagian Terpenuhi** a. Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini di bagian "Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)" yang memuat informasi antara lain Anggota Komite GCG-NR berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, 1 Anggota Dewan Komisaris sebagai Wakil Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak independen. Sehingga, mayoritas anggota Komite GCG-NR bukan merupakan Komisaris Independen. Komite GCG-NR telah memiliki Piagam Komite Edisi 2017 yang dapat diakses melalui situs web perusahaan https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. Jumlah waktu pertemuan dan kehadiran setiap anggota Komite dalam Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Laporan Tahunan ini. b. N/A - Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yaitu Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR). **Partially Comply** a. The Company has a Remuneration Committee and the Good Corporate Governance - Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee. This information, including the membership composition of the Committee, is disclosed in this Annual Report in the "Good Corporate Governance Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee" section. The members of the GCG-NR Committee consist of 4 (four) people, including 1 Independent Commissioner who serves as Chairperson of the Committee, 1 (one) Member of the Board of Commissioners who serves as Vice Chairperson of the Committee, and 2 (two) independent parties. Therefore, the majority of GCG-NR Committee members are not Independent Commissioners. GCG-NR Committee has a GCG-NR Committee Charter - 2017 Edition, accessed through the Company's website https://www.antam.com/id/governing-antam/policy-manual. The number of meetings and attendance of each Committee member in the GCG-NR Committee Meeting are disclosed in this Annual Report. b. N/A - The Company has a Remuneration Committee, namely the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG- NR).
8.2	Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik terkait dengan remunerasi Komisaris dan remunerasi Direktur. A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.	**Terpenuhi** Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terkait acuan dan indikator penetapan remunerasi, proses penetapan remunerasi, struktur remunerasi, dan praktik remunerasi aktual Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS, yang sebelumnya telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris dan pendalaman yang dilakukan oleh Komite GCG-NR. **Comply** The Company has disclosed the information relating to the references and indicators for remuneration determinations, the process for determining the remuneration, remuneration structure, and practice of actual remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report in the section of "Corporate Governance," subsection of "Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors." The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is given in accordance with the formula determined by the GMS. The Board of Commissioners first reviewed the formula, and the GCG-NR Committee examined the same comprehensively.

PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 8 – PROVIDING FAIR AND ACCOUNTABLE REMUNERATION		
8.3	Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus: a. memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan derivative atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema tersebut; dan b. mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya. A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should: a. have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and b. disclose that policy or a summary of it.	Terpenuhi a. ANTAM telah memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013. b. ANTAM telah mengungkapkan ringkasan kebijakan ini di dalam Laporan Tahunan ini bagian "Pencegahan Transaksi Orang Dalam". Berdasarkan keterbukaan informasi pada Laporan Tahunan Tahun, telah diungkapkan informasi terkait kebijakan perdagangan efek berupa saham, yang diungkapkan pada bagian "Pencegahan Transaksi Orang Dalam". Comply a. ANTAM has set out the Company Securities Trading Policy in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors Number 242.K/02/DAT/2013. b. ANTAM has disclosed this policy in this Annual Report, in the "Insider Trading Prevention" section. Based on the disclosure in the Annual Report, information relating to the policy on trading of equity securities has been disclosed in the "Insider Transaction Prevention" section.
REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES		
9.1	Perusahaan Tercatat yang memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak bisa berbicara dalam Bahasa dimana Rapat Direksi/Dewan Komisaris/Gabungan/RUPS dilaksanakan atau Bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen-dokumen utama harus mengungkapkan proses yang telah ada untuk memastikan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi bersangkutan mengerti dan dapat berkontribusi dalam diskusi pada pertemuan tersebut dan memahami serta dapat melaksanakan kewajibannya terkait dengan dokumen-dokumen tersebut. A listed entity with a director who does not speak the language in which board or security holder meetings are held, or key corporate documents are written should disclose the processes it has in place to ensure the director understands and can contribute to the discussions at those meetings and understands and can discharge their obligations in relation to those documents	**Tidak Berlaku** Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena ANTAM tidak memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang berbicara selain Bahasa Indonesia. **Not Applicable** This recommendation is not applicable for ANTAM since no member of the Board of Commissioner nor member of the Board of Director speaks in a language other than Indonesia.
REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES		
9.2	Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia harus memastikan bahwa RUPS dilaksanakan pada tempat dan waktu yang memadai. A listed entity established outside Australia should ensure that meetings of security holders are held at a reasonable place and time.	**Terpenuhi** Waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan di Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Praktik Tata Kelola Kami. Dokumen terkait RUPS Tahunan 2023 yaitu Pemanggilan RUPS, Pengumuman RUPS, Ringkasan Risalah RUPS dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Transparansi Informasi sub menu Rapat Umum Pemegang Saham. **Comply** The time and place of the GMS have been disclosed in this Annual Report (in the "Annual GMS for the Fiscal Year 2023" sub-section of the "Corporate Governance" section). The time and place of GMS implementation are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, which are available on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu ("Our Governance Practices" sub-menu). Documents relating to the Annual GMS For the Fiscal Year 2023, namely the Notice of the GMS, Announcement of the GMS, and Summary of minutes of the GMS, are also available on the Company's website (on the "Transparency of Information" menu, the "General Meeting of Shareholders" sub-menu).

REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU
ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES

9.3	Perusahaan Tercatat yang didirikan diluar Australia, dan Perusahaan Tercatat yang dikelola secara eksternal yang menjalankan RUPST, harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPST dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham yang relevan dengan audit. A listed entity established outside Australia, and an externally managed listed entity with an AGM, should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.	**Tidak Terpenuhi** Tidak ditemukan informasi terkait konfirmasi kehadiran pihak Auditor Eksternal (KAP) di dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahun buku 2023 tanggal 8 Mei 2024. **Not Comply** No information was found regarding the confirmation of attendance of the External Auditor (KAP) in the Summary of the 2023 Annual General Meeting Minutes dated May 8, 2024.

ADOPSI PEDOMAN UMUM ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD OLEH ASESOR INDEPENDEN

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

Penilaian terhadap penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). ACGS adalah salah satu inisiatif dari ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) yang bertujuan untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola, khususnya pada perusahaan publik di ASEAN. Salah satu tujuan ACMF adalah untuk menarik minat investor internasional untuk memudahkan mereka dalam mengidentifikasi perusahaan-perusahaan ASEAN yang menerapkan tata kelola yang baik.

A. Prosedur Penilaian
   Prosedur penilaian ACGS dilakukan melalui review atas dokumen dan informasi berbahasa Inggris yang disediakan perusahaan untuk masyarakat, antara lain informasi yang dimuat dalam Laporan Tahunan, situs web, pengumuman dan edaran yang dibuat oleh perusahaan tercatat.
B. Kriteria Penilaian
   Kriteria penilaian ACGS terbaru versi Maret 2024 terdiri dari aspek kriteria yang meliputi:
   i. Hak-hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham.
   ii. Keberlanjutan dan Ketangguhan.
   iii. Keterbukaan dan Transparansi.
   iv. Tanggung Jawab Dewan.
   v. Bonus.
   vi. Penalti.
C. Pihak yang Melakukan Penilaian
   Penilai dilakukan ACMF melalui *Domestic Ranking Body* (DRB) yang ditunjuk oleh regulator masing-masing negara sebagai perwakilan di setiap negara peserta. DRB

ADOPTION OF ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD GENERAL GUIDELINES BY INDEPENDENT ASSESSORS

ANTAM has been committed to improving the implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

Assessment of the implementation of Good Corporate Governance practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria. ACGS is one of the initiatives of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), aimed at improving governance standards and practices, particularly in publicly listed companies in ASEAN. One of the objectives of ACMF is to attract international investors by making it easier for them to identify ASEAN companies that implement good corporate governance.

A. Assessment Procedure
   The ACGS assessment procedure is conducted through a review of documents and information in English that are made publicly available by the company. These include information contained in the Annual Report, the company's website, announcements, and circulars issued by the listed company.
B. Assessment Criteria
   The latest ACGS assessment criteria as of March 2024 consist of the following aspects:
   i. Rights and Equitable Treatment of Shareholders
   ii. Sustainability and Resilience
   iii. Disclosure and Transparency
   iv. Board Responsibility
   v. Bonus
   vi. Penalty
C. The Party Conducting the Assessment
   The assessment is conducted by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) through the Domestic Ranking Body (DRB), which is appointed by the respective country's regulator as the national representative. The

melakukan penilaian di skala nasional, untuk selanjutnya dilakukan *peer review* oleh DRB negara anggota ASEAN yang lain.

Penilaian atas penerapan ASEAN CG *Scorecard* di ANTAM juga dilakukan oleh *Assessor* Independen PT RSM Indonesia Konsultan yang melakukan penilaian dengan pendekatan *checklist* dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

DRB conducts the assessment at the national level, which is then followed by a peer review conducted by DRBs from other ASEAN member countries.

The assessment of the implementation of the ASEAN CG Scorecard at ANTAM was also conducted by the Independent Assessor, PT RSM Indonesia Konsultan, which carried out the assessment using a checklist-based approach and provided the following recommendations:

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Penerapan Adoption Sebagian Partial	Keterangan Description
A	**Hak dan Perlakuan Setara bagi Pemegang Saham** **Rights and Equitable Treatment of Shareholders**			
1.	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholders rights	√		
2.	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.		√	1. Dalam Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada Mata Acara Rapat Ketiga yaitu Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, kesempatan untuk menyetujui remunerasi atau kenaikan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris belum menjadi hak secara langsung untuk seluruh pemegang saham, namun menjadi hak PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham seri B terbanyak Perusahaan. Sehingga tidak ada kesempatan yang diberikan secara langsung kepada pemegang saham Seri B lainnya terkait hal tersebut. (N) 2. Usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 5 Ayat (4) butir c.2. Sehingga tidak ada hak yang diberikan kepada Pemegang Saham bukan pengendali terkait hal tersebut. (N) 1. In the Summary of the Minutes of the 2023 Financial Year Annual General Meeting of Shareholders, under the Third Agenda item regarding the Determination of Remuneration (salaries/honorarium, facilities, and allowances) for 2024 and Tantiem for the 2023 Financial Year of 2023 for the Company's Directors and Board of Commissioners, the opportunity to approve the remuneration or any increases in remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is not a direct right of all shareholders, but rather the right of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Majority Series B Shareholder. Therefore, no direct opportunity is given to the other Series B shareholders regarding this matter. (N) 2. Proposals for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners become the rights of Series A Dwiwarna Shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph (4) point c.2. Therefore, no rights are given to non-controlling shareholders regarding this matter. (N)

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Penerapan Adoption Sebagian Partial	Keterangan Description
3.	Pasar untuk mengontrol perusahaan harus diberikan agar berfungsi secara efisien dan transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.		√	Tidak terdapat transaksi penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham sepanjang tahun 2023. (N/A) There was no transaction related to merger, acquisition, and/or takeovers requiring shareholders' approval throughout 2023. (N/A)
4.	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	√		
5.	Kepemilikan Saham dan Hak Suara Shares and voting rights	√		
6.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Notice of AGM		√	1. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, terdapat mata acara Rapat terkait Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Namun, dalam pemanggilan tersebut belum mencantumkan profil (mencakup usia, kualifikasi akademis, tanggal pegangkatan pertama, pengalaman, dan jabatan Direksi/ Dewan Komisaris di perusahaan tercatat lain) dari calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang akan diangkat. (N) 2. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada mata acara Rapat Keempat yaitu Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil untuk Tahun Buku 2024, tidak terdapat penjelasan secara rinci mengenai auditor yang ditunjuk. (N) 1. In the Invitation to the Annual GMS for Fiscal Year 2023, there is a meeting agenda related to Changes in the Composition of the Company's Management. However, the summons does not include the profile (including age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) of the prospective members of the Board of Directors or Board of Commissioners who will be appointed. (N) 2. In the Invitation to the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year on the fourth agenda of the Meeting, namely Determination of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) of to audit the Company's Consolidated Financial Statement and the Financial Statements of the Micro Small Enterprise Funding Program for the Financial Year of 2024, there was no detailed explanation regarding the appointed auditor. (N)
7.	*Insider trading* dan penyalahgunaan transaksi pribadi harus dilarang. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	√		
8.	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama. Related party transactions by directors and key executives.	√		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Penerapan Adoption Sebagian Partial	Keterangan Description
9.	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan yang merugikan. Protecting minority shareholders from abusive actions		√	Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham minoritas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (9) AD Perusahaan. (N/A) In 2023, no transaction required the approval of the minority shareholders as referred to in article 12 paragraph (9) of the Company's Article of Association. (N/A)
B	**Keberlanjutan dan Ketahanan** **Sustainability and Resilience**			
1.	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik historis maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor yang wajar dalam mengambil keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision		√	1. Perusahaan telah mengungkapkan target kuantitatif pada aspek lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 bagian Lingkungan & Perubahan Iklim sub bagian Dekarbonisasi. Namun, belum terdapat pengungkapan terkait target keberlanjutan yang spesifik untuk tahun 2023. (N) 2. Perusahaan telah mengungkapkan progres kinerja keberlanjutan pada aspek lingkungan selama tahun 2023 dalam Laporan Keberlanjutan 2023 bagian Lingkungan & Perubahan Iklim sub bagian Dekarbonisasi. Namun, dikarenakan tidak adanya target keberlanjutan kuantitatif untuk tahun 2023, maka progres kinerja keberlanjutan tersebut tidak dapat dikaitkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. (N) 3. Perusahaan telah mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan ditinjau dan disetujui oleh Direksi dalam Laporan Keberlanjutan 2023 bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Peran Organ Tata Kelola dalam Laporan Keberjutan. Namun, Perusahaan belum mengungkapkan proses reviu Laporan Keberlanjutan secara internal oleh Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris. (N) 1. The Company has disclosed the quantitative targets on environmental aspects in the 2023 Sustainability Report under the Environment & Climate Change section, Decarbonization sub-section. However, there has been no disclosure of specific sustainability targets for 2023. (N) 2. The company has disclosed the progress of sustainability performance in environmental aspects during 2023 in the 2023 Sustainability Report under the Environment & Climate Change section, Decarbonization sub-section. However, due to the absence of quantitative sustainability targets for 2023, the sustainability performance progress cannot be linked to previously set targets. (N) 3. The Company has disclosed that the Sustainability Report is reviewed and approved by the Board of Directors in the 2023 Sustainability Report under the Corporate Governance section, Governance Body's Role in the Sustainability Report sub-section. However, the Company has not disclosed the internal review process of the Sustainability Report by the Board of Directors and Board of Commissioners or the Board of Commissioners' Committees. (N)

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Penerapan Adoption Sebagian Partial	Keterangan Description
2.	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu-isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters		√	Perusahaan telah mengungkapkan keterlibatan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan dan menyampaikan saran mengenai masalah keberlanjutan yang penting bagi bisnis Perusahaan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 bagian Masyarakat sub bagian Komunikasi Dua Arah dengan Pemangku Kepentingan. Namun, Perusahaan belum mengidentifikasikan pemangku kepentingan yang termasuk ke dalam kategori Pemangku Kepentingan Eksternal secara jelas. (N) The Company has disclosed the stakeholder engagement to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company in 2023 Sustainability Report under the Society section, Two-Way Communication with Stakeholders subsection. However, the Company has not clearly identified the stakeholders classified as External Stakeholders. (N)
3.	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material secara memadai saat menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk terkait risiko fisik dan transisi terkait iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks		√	Perusahaan telah mengungkapkan mengenai kebijakan struktur modal dalam Laporan Tahunan 2023 bagian Analisis dan Diskusi Manajemen sub bagian Struktur Modal. Namun, Perusahaan belum mengungkapkan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris melakukan tinjauan tahunan untuk memastikan bahwa struktur modal dan utang Perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya dan selera risiko yang diinginkan. (N) The Company has disclosed its capital structure policy in the 2023 Annual Report under the Management Discussion and Analysis section, Capital Structure subsection. However, the Company has not disclosed that the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct an annual review to ensure that the Company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite. (N)
4.	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan nilai, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	√		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Penerapan Adoption Sebagian Partial	Keterangan Description
5.	Apabila kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, mereka harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	√		
6.	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development, and employee participation in the Company		√	Perusahaan belum memiliki kebijakan dan praktik mengenai pemberian penghargaan/kompensasi bagi karyawan yang memperhitungkan kinerja jangka panjang Perusahaan. (N) The Company does not have a reward/compensation policy for employees that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures. (N)
7.	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas menyampaikan keprihatinan mereka mengenai praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukan hal tersebut Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	√		
C	**Pengungkapan dan Transparansi** **Disclosure and Transparency**			
1.	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		
2.	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report		√	Laporan Tahunan telah mengungkapkan rincian biografi (mencakup usia, kualifikasi akademik, tanggal pengangkatan pertama, dan pengalaman relevan) dari seluruh Direktur dan Komisaris. Namun, belum terdapat pengungkapan mengenai daftar rangkap jabatan sebagai Direksi dan Dewan Komisaris di Perusahaan tercatat lainnya dari seluruh Direktur dan Komisaris. (N) The Company's Annual Report has disclosed the biographical details (including age, academic qualifications, date of first appointment, and relevant experience) of all Directors and Commissioners. However, it has not disclosed any other directorships of listed companies by all Directors and Commissioners. (N)

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption Penuh Full	Penerapan Adoption Sebagian Partial	Keterangan Description
3.	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of Members of the Board and Key Executives		√	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan dan praktik remunerasi jangka pendek untuk Direksi dan Direktur Utama. Namun, belum terdapat pengungkapan terkait komponen insentif jangka panjang dan ukuran kinerja yang diterima oleh Direksi dan Direktur Utama. (N) The Company has disclosed the remuneration policies and practices of short term incentives for the Board of Directors and President Director. However, there is no disclosure regarding the components of long-term incentives and performance measures for the Board of Directors and President Director (N).
4.	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related party transactions (RPT)	√		
5.	Transaksi saham perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Directors and commissioners dealings in shares of the company	√		
6.	Auditor Eksternal dan Laporan Audit External auditor and Auditor Report	√		
7.	Media komunikasI Medium of communications	√		
8.	Penyampaian/rilis Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely filing/release of annual/financial reports	√		
9.	Situs Perusahaan Company Website	√		
10.	Hubungan Investor Investor Relations	√		
D	**Tanggung Jawab Dewan** **Responsibilities of the Board**			
1.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2.	Struktur Dewan Duties and Responsibilities of the Board		√	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan belum mengungkapan kebijakan terkait batasan rangkap jabatan bagi Komisaris Independen untuk menduduki maksimal 5 (lima) posisi sebagai Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan tercatat lainnya secara bersamaan. (N) The Company has disclosed a policy on concurrent positions for the Board of Directors and Board of Commissioners. However, the Company has not disclosed a policy regarding the limitation for Independent Commissioners to hold a maximum of 5 (five) concurrent positions as Directors and Commissioners in other listed companies. (N)

Penerapan Adoption				
No.	**Prinsip & Rekomendasi** Principles & Recommendation	**Penuh** Full	**Sebagian** Partial	**Keterangan** Description
3.	Proses Dewan Board Process		√	1. Perusahaan telah mengungkapkan ketentuan mengenai kuorum minimal kehadiran untuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, di antaranya melalui Anggaran Dasar Perusahaan, *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi, yaitu ½ jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan tidak mengatur persyaratan kuorum paling sedikit 2/3 dalam pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris.(N) 2. Perusahaan telah mengungkapkan ketentuan mengenai batas waktu penyampaian bahan rapat kepada Direksi dan Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan belum mengungkapkan secara spesifik periode waktu 5 (lima) hari kerja (*business days*). 3. Perusahaan belum mengungkapkan standar terukur yang menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang perusahaan seperti *claw back provision* dan bonus yang ditangguhkan. (N) 1. The Company has disclosed provisions regarding the quorum for decision-making in the Board of Directors and Commissioners' Meetings as seen in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Charter. The required quorum for a Meeting is 1/2 of the number of the Board of Directors members and Board of Commissioners' members. However, the Company does not regulate the quorum requirement of at least 2/3 for decision making of the Board of Directors and Board of Commissioners (N) 2. The Company has disclosed provisions regarding the meeting materials for the Board of Directors and Commissioners meetings are provided to the Board of Directors and Commissioners no later than 5 (five) days prior to the Board meetings. However, the Company has not specifically disclosed whether the 5 (five) days refer to business days. 3. The company has not disclosed the measurable standards to align the performance-based remuneration of the Directors with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses. (N)
4.	Anggota Dewan People on the Board		√	Laporan Tahunan telah mengungkapkan bahwa Komisaris Utama adalah Komisaris Independen, sesuai dengan definisi ASX yang dimaksud Direktur Independen dalam sistem satu dewan terwakili oleh Komisaris Independen. (N/A) The Company's Annual Report has stated that the President Commissioner is an Independent Commissioner, which is aligned with the ASX definition since, in this case, the Independent Commissioner acts as a substitute for an Independent Director in a one-board system. (N/A)
5.	Kinerja Dewan Board Performance	√		

D. Hasil Penilaian ACGS Tahun 2024

D. Results of the ACGS Assessment for the Year 2024

No.	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor 2024 Score 2024
Level 1		
1.	Hak-hak Perlakuan Setara terhadap Pemegang saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	85,71%
2.	Keberlanjutan dan Ketangguhan Sustainability and Resillience	72,73%
3.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	94,12%
4.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	93,55%
Level 2		
1.	Bonus	33,33%
2.	Penalti Penalty	96,15%
Jumlah Total		83,68%

E. Hasil Penilaian ACGS Selama 3 (tiga) Tahun

Perusahaan melakukan penilaian GCG berdasarkan ACGS dengan hasil penilaian selama 3 (tiga) tahun yaitu sebagai berikut:

E. ACGS Assessment Results Over the Past Three (3) Years

The Company conducts a GCG assessment based on the ACGS, with assessment results over the past three (3) years as follows:

Pihak yang Melakukan Penilaian Assessor	Tahun Penilaian Assessment Year	Hasil Skor Penilaian Assessment Score Result
PT RSM Indonesia	**2022**	**85,08%**
PT Sinergi Daya Prima	2023	93,01%
PT RSM Indonesia	2024	84,74%

PT RSM Indonesia Konsultan
RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

LAPORAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN / *CORPORATE GOVERNANCE REVIEW REPORT*

Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk.

Kami telah melakukan penilaian terhadap praktik tata kelola PT ANTAM Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penilaian ini mengacu pada beberapa panduan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard 2024 (ACGS) dan Corporate Governance Principles and Recommendations Edisi Keempat 2019 dari Australian Securities Exchange (ASX).

Metodologi penilaian mencakup tinjauan dokumen dan wawancara dengan pejabat terkait di ANTAM. Validasi informasi yang disampaikan manajemen dilakukan secara terbatas. Manajemen ANTAM bertanggung jawab atas keakuratan, kebenaran, dan keterkinian informasi yang disampaikan kepada kami. Kami meyakini bahwa penilaian ini memberikan dasar yang memadai untuk menyampaikan kesimpulan, meskipun kesimpulan kami tidak dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum atas kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan tertentu.

Ringkasan Kesimpulan

Secara umum, kami menyimpulkan bahwa ANTAM terus menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, melalui pengembangan dan perbaikan berkelanjutan atas struktur dan mekanisme yang mendukung pelaksanaannya.

Board of Commissioners and Board of Directors PT ANTAM Tbk.

We have conducted an assessment of PT ANTAM Tbk's governance practices for the year ended December 31, 2024.

This assessment refers to several good corporate governance guidelines, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard 2024 (ACGS) and the Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition 2019 (ASX).

The assessment involved document reviews and interviews with relevant ANTAM personnel. A limited validation of the information provided by management was conducted. ANTAM's management remains responsible for the accuracy, truthfulness, and currency of all information submitted. We believe our assessment provides a reasonable basis for our conclusion; however, it does not constitute a legal opinion regarding compliance with any specific legal requirements.

Summary of Conclusion

In general, we conclude that ANTAM has consistently demonstrated commitment to implementing good governance principles by continuously improving and developing structures and mechanisms to support effective governance.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

PT RSM Indonesia Konsultan is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

- Adopsi ACGS
  Tingkat adopsi ACGS adalah sebesar 84,74%, dengan kategori Baik.
- Adopsi ASX
  Tingkat adopsi terhadap ASX mencapai 94,93%, dengan kategori Sangat Baik.

Beberapa indikator positif mencakup:
- Komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
- Pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan;
- Peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris; serta
- Keterbukaan informasi yang memadai.

Peluang perbaikan yang diidentifikasi antara lain:
- Peninjauan dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur secara berkala;
- Konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur;
- Evaluasi berkelanjutan atas implementasi tata kelola perusahaan; serta
- Dokumentasi yang memadai atas aktivitas tata kelola.

Perlu dicatat bahwa referensi praktik baik yang digunakan dalam penilaian ini bersifat tidak wajib. Namun, praktik tersebut merupakan rekomendasi yang bernilai bagi perusahaan publik dalam meningkatkan tata kelola dan transparansi. Keputusan penerapan dan jadwal implementasi sepenuhnya berada dalam wewenang manajemen ANTAM.

- *Adoption of* ACGS
  The adoption level of ACGS is 84.74%, with a rating of Good.
- *Adoption of* ASX
  The adoption rate of ASX is 94.93%, with a rating of Very Good.

Positive indicators observed include:
- *Sustained commitment to good corporate governance;*
- *Fulfillment of shareholders' and stakeholders' rights;*
- *Active involvement of the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
- *Adequate information disclosure.*

Identified improvement opportunities include:

- *Periodic review and enhancement of relevant policies and procedures;*
- *Ensuring consistency in policy and procedural implementation;*
- *Ongoing evaluation of corporate governance practices; and*
- *Proper documentation of governance-related activities.*

It is important to note that the good practice references used in this assessment are not mandatory. However, they represent valuable recommendations for public companies in enhancing governance and transparency. The decision to adopt specific practices and the timing of such adoption rests solely with ANTAM's management.

Jakarta, 23 April 2025

RSM Indonesia Konsultan

Angela Indirawati Simatupang, CIA, CRMA, CRISC, CFE
Partner



05

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Community Investment and Engagement

Sebagai bentuk komitmen ANTAM dalam pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan, ANTAM senantiasa mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta memberikan manfaat besar untuk masa depan Indonesia.

As a form of ANTAM's commitment to sustainable mineral resource management, ANTAM consistently prioritizes mining practices that are environmentally and socially responsible, providing significant benefits for the future of Indonesia.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

ANTAM Community Investment & Engagement Program

Dalam mewujudkan keberlanjutan, Perusahaan memiliki tujuan serta target yang selaras dan seimbang antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. ANTAM senantiasa berupaya menghasilkan kinerja positif yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, namun juga pada bagaimana ANTAM dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM memiliki Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) guna mewujudkan misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagai bentuk komitmen ANTAM dalam pengelolaan sumber daya mineral secara berkelanjutan, ANTAM terus mengedepankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, serta memberikan manfaat besar untuk masa depan Indonesia. Upaya ini sejalan dengan perwujudan *Noble Purpose Holding* Industri Pertambangan MIND ID yakni *"We Explore..... Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future"*.

Noble Purpose ini menjadi panduan bagi Perusahaan dalam mengeksplorasi, mengelola, dan mencari cara serta inovasi baru untuk memperoleh, mempelajari, dan memanfaatkan potensi kekayaan sumber daya mineral serta industri pengolahannya untuk menciptakan peradaban yang baik, lebih maju dan lebih sejahtera serta membawa kemakmuran bagi Indonesia. Selain itu, tujuan mulia ini mendasari Perusahaan mentransformasi sumber daya mineral di Indonesia dengan menerapkan *good mining practice*, sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan anak cucu bangsa Indonesia.

ANTAM memaknai keberlanjutan yang diwujudkan dalam *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Strategic Framework* Grup MIND ID yang bernama MIND ID *Sustainability Pathway*. *Framework* ini merupakan pedoman serta tekad untuk membangun industri pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sekaligus berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. *ESG Principles* yang tercantum dalam MIND ID *Sustainability Pathway* menjadi parameter utama untuk dikelola, dipantau, dan dilaporkan secara berkala kepada

In achieving sustainability, the Company has goals and targets that are aligned and balanced with economic, environmental, and social. The Company consistently strives to deliver positive performance that goes beyond business success, focusing on how ANTAM can generate broader benefits and create added value for society.

In its implementation, ANTAM has established a Community Investment and Engagement (CIE) Program to realize the Company's mission, which is also aligned with the achievement targets set out in the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a manifestation of ANTAM's commitment to the sustainable management of mineral resources, the Company continues to prioritize environmentally and socially responsible mining practices that generate long-term benefits for Indonesia's future. This initiative aligns with the realization of MIND ID Mining Industry Holding's Noble Purpose: "We Explore….. Natural Resources for Civilization, Prosperity, and a Brighter Future."

This Noble Purpose serves as a guiding principle for the Company in exploring, managing, and innovating new methods to harness, study, and utilize the vast potential of mineral resources and their processing industries to create a more advanced, prosperous civilization and bring lasting welfare to Indonesia. Furthermore, this Noble Purpose underpins the Company's commitment to transforming Indonesia's mineral resources through the implementation of good mining practices, ensuring that the benefits can be sustained for future generations.

ANTAM interprets sustainability through the Environmental, Social, and Governance (ESG) Strategic Framework of the MIND ID Group, known as the MIND ID Sustainability Pathway. This framework serves as a roadmap and a declaration of intent to build a responsible and sustainable mining industry, while also contributing to better quality of life. The ESG principles outlined in the MIND ID Sustainability Pathway form the core parameters that are systematically managed, monitored, and publicly reported to stakeholders. The strategic framework encompasses six pillars and

publik dan pemangku kepentingan. Kerangka strategis MIND ID *Sustainability Pathway* ini mencakup enam pilar dan 27 topik ESG. Keenam pilar tersebut meliputi *Environment and Climate Change, Smart Operation and Product Stewardship, People, Society, Economic Development*, dan *Governance*.

27 ESG topics, with the six pillars comprising Environment and Climate Change, Smart Operation and Product Stewardship, People, Society, Economic Development, and Governance.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola yang baik dan konsisten akan membawa kemajuan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan melalui proses pengambilan keputusan yang baik. Kegiatan operasional Perusahaan juga akan lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan dan peningkatan kinerja Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan *Corporate Value*.

COMMUNITY INVESTMENT AND ENGAGEMENT GOVERNANCE

Consistent implementation of good governance will drive the Company's sustainable growth and advancement through good decision - making processes. The Company's operational activities will also enhance the effectiveness and efficiency, supporting efforts to improve service quality for stakeholders and corporate performance ultimately leading to an increase in Corporate Value.

Komitmen dan Tanggung Jawab

ANTAM berkomitmen untuk menyelaraskan antara tujuan dan target antara kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial guna mewujudkan keberlanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, ANTAM selalu meningkatkan performa bisnis Perusahaan agar tetap positif, yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan bisnis, tetapi juga pada bagaimana ANTAM dapat memberikan manfaat yang luas dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat.

Commitment and Responsibility

ANTAM is committed to aligning the goals and targets of economic, environmental, and social performance to realize sustainability in the future. Therefore, ANTAM continually enhances the Company's business performance to remain positive, focusing not only on business success, but also on how ANTAM can provide broad benefits and additional value to the community.



ANTAM komitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.
ANTAM is committed to contributing to society and the environment.

Untuk mengimplementasikan komitmen tersebut, ANTAM memiliki Program TJSL guna mewujudkan Misi Perusahaan yang juga selaras dengan target pencapaian yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program TJSL dijalankan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

To implement this commitment, ANTAM has a CIE Program, as an effort to realize the Company's Mission in line with the achievement targets stated in the Sustainable Development Goals (SDGs). The CIE program is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, as well as the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment. In addition, ISO 26000 is also used as a guideline for the implementation of the Company's CIE.

Agar dapat merumuskan dan menentukan sasaran program yang tepat, TJSL ANTAM mengacu pada Pilar TJSL Kementerian BUMN yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Terkait dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

To formulate and define the appropriate targets for the CIE program, ANTAM refers to the CIE Pillars of the Ministry of SOE, which consist of four main pillars, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar. As part of the community development program, ANTAM also developed a Post-Mining Plan (RPT). Regarding the Economic Pillar, ANTAM has a Micro and Small Enterprises (MSE's) Funding Program.

Seluruh perencanaan dan pengembangan kebijakan & program TJSL yang akan dijalankan juga dijabarkan secara *detail*. Dalam perencanaan dan pengembangan Masterplan CSR, ANTAM menggunakan *Community Needs & Assets Assessment* di setiap Unit/Unit Bisnis. Hasilnya kemudian digunakan sebagai data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

All planning and development of ANTAM's TJSL policies & programs that will be implemented are also described in detail. In planning and developing its CSR Masterplan, ANTAM bases its approach on the Community Needs & Assets Assessment conducted at each Unit/Business Unit. The results of which serve as baseline data reflecting the social, economic, and cultural conditions of the communities surrounding the operational areas.

ANTAM memiliki Masterplan CSR yang disusun untuk periode 2020-2024, dengan tetap mempertimbangkan kesinambungan dari *masterplan* sebelumnya, baik dari aspek pengelolaan, standar yang dijadikan acuan, maupun fokus bidang program. Substansi *masterplan* sebelumnya juga telah dikaji secara mendalam untuk memastikan keselarasan dengan strategi serta kebijakan CSR ANTAM saat ini.

ANTAM developed the CSR Masterplan for the 2020–2024 period by considering the continuity of the previous masterplan concerning management aspects, reference standards, and program focus areas. The substance of the previous masterplan was also thoroughly reviewed to ensure alignment with ANTAM's current CSR strategies and policies.

Perusahaan menyadari bahwa penyesuaian dan adaptasi senantiasa dibutuhkan di tengah tantangan, dinamika dan perubahan yang semakin dinamis dan kompleks di sektor industri pertambangan, sehingga setiap 5 (lima) tahun sekali, ANTAM memiliki kebijakan untuk melakukan pembaruan *Masterplan* CSR.

ANTAM acknowledges the need for adjustment and adaptation amid the challenges, dynamics, and changes in the increasingly dynamic and complex mining industry. Therefore, ANTAM has established a policy to update its CSR Masterplan every five (5) years.

Saat ini, Perusahaan sedang dalam tahap proses pembaruan Masterplan CSR yang akan menyesuaikan pilar-pilar TJSL ANTAM ke dalam tiga bidang prioritas utama, yaitu Pendidikan, Lingkungan, serta UMK sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dan Kerangka *Community Investment* Grup MIND ID.

The Company is currently updating its CSR Masterplan by aligning ANTAM's CIE pillars with three main priority areas: Education, Environment, and Micro and Small Enterprises (MSEs). This alignment is with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, as well as the Community Investment Framework of the MIND ID Group.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi ANTAM, pemangku kepentingan harus senantiasa ditempatkan pada posisi yang penting karena merupakan salah satu kunci Perusahaan mencapai keberlanjutan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan keberlanjutan, ANTAM berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. ANTAM juga berupaya memastikan seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

STAKEHOLDERS RELATIONS

As one of the key elements in achieving sustainability, ANTAM believes that stakeholders must always be placed in a position of importance. Therefore, ANTAM ensures that all stakeholders are actively involved in the Company's activities to realize sustainability. ANTAM also strives to ensure that all stakeholders across economic, social, and environmental domains derive benefits from the Company's presence.

Sebagai pedoman penilaian pemangku kepentingan, ANTAM mengadopsi *Standar Audit* AA1000 *Accountability Principles* (AA1000APS) untuk mengukur prinsip keberlanjutan Perusahaan. Standar AA1000APS terdiri dari prinsip inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak. Sementara itu, ANTAM juga berpedoman pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) dalam memastikan pelibatan pemangku kepentingan yang relevan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

As a stakeholder assessment guideline, ANTAM adopts the AA1000 Accountability Principles (AA1000APS) Audit Standard to measure the Company's sustainability principles. The AA1000APS standard consists of the principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact. Meanwhile, ANTAM also refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) to ensure the involvement of relevant stakeholders in the Company's operational activities.

Untuk menilai efektivitas pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, ANTAM melakukan pengukuran *Stakeholder Perception Index* secara independen melalui pihak ketiga, dengan mengacu pada standar International Council on Mining and Metals (ICMM). Pada tahun 2024, *Stakeholder Perception Index* ANTAM tercatat sebesar 89,96, yang masuk dalam kategori persepsi "Sangat Positif", naik 6,36 poin dibandingkan tahun 2023 sebesar 83,6. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pemangku kepentingan menilai ANTAM telah berupaya menjalankan operasional dengan baik dan bertanggung jawab.

To assess the effectiveness of its stakeholder engagement efforts, ANTAM conducts an independent measurement of the Stakeholder Perception Index through a third party, referring to the standards of the International Council on Mining and Metals (ICMM). In 2024, ANTAM's Stakeholder Perception Index reached 89.96, placing it the "Highly Positive" perception category, which reflects an increase of 6.36 point compared to 2023's score of 83.6. This result indicates that stakeholders recognize ANTAM's strong commitment to operating responsibly and managing its business practices effectively.

BIAYA PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, ANTAM menyalurkan dana TJSL sebesar Rp162,05 miliar, dan penyaluran dana program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp11 miliar.

COST OF IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Throughout 2024, ANTAM has distributed CIE funds totaling Rp162.05 billion and funds for the Micro and Small Enterprises (MSEs) program to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp11 billion.

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

Setiap tahun, ANTAM secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja CSR ANTAM melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (*Community Satisfaction Index*/CSI). Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program-program yang telah dijalankan. Sehingga, ke depannya Perusahaan mampu memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan manfaat secara lebih maksimal kepada para pemangku kepentingan. Pada survei CSI yang dilaksanakan pada Desember 2024, ANTAM memperoleh skor 89,91 poin, masuk dalam predikat "Sangat Puas," mengalami peningkatan sebesar 2,48 poin jika dibandingkan skor CSI tahun 2023, yaitu sebesar 87,43 poin.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

Each year, ANTAM consistently evaluates the performance of its CSR initiatives through the Community Satisfaction Index (CSI). The purpose of this evaluation is to refine and strengthen existing programs, enabling the Company to deliver better-quality services and generate greater value for its stakeholders in the future. In the CSI survey conducted in December 2024, ANTAM obtained a score of 89.91 points, entering the predicate "Very Satisfied," an increase of 2.48 points compared to the CSI score in 2023, which was 87.43 points.

89,96 poin
point
(POSITIF) | (POSITIVE)

Stakeholder Perception Index

89,91 poin
point
(SANGAT PUAS) | (Highly Satisfied)

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Community Satisfaction Index (CSI) Value



TANGGUNG JAWAB TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM selalu menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Hal tersebut Perusahaan terapkan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Organisasi Buruh Internasional/International Labour Organization (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" ANTAM.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, ANTAM berhubungan dengan masyarakat sekitar tambang, termasuk masyarakat adat. Penting bagi ANTAM untuk

RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

In all its operational activities, ANTAM upholds and respects the principles of Human Rights. This commitment is reflected in the Company's adherence to the Universal Declaration of Human Rights, the core Conventions of the International Labour Organization (ILO), and the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights. Respect for human rights is also part of ANTAM's "AKHLAK" culture.

In carrying out operational activities, ANTAM engages with communities around the mine, including indigenous communities. It is important for ANTAM to uphold their

menjunjung tinggi hak-hak mereka melalui praktik usaha yang adil dan transparan, serta membangun hubungan yang konstruktif termasuk mendorong upaya-upaya penyelesaian *win-win solution*.

rights through fair and transparent business practices and to build constructive relationships, including encouraging efforts to resolve win-win solutions.

Menghormati HAM di Tempat Kerja

ANTAM juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dilihat dari kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki hingga ke tingkat manajemen senior. Perusahaan juga memastikan kesempatan dan hak yang sama antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional. Dengan wilayah operasional yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, ANTAM senantiasa memastikan terwujudnya keberagaman karyawan dalam Perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Saat ini, seluruh Insan ANTAM terdiri dari berbagai latar belakang, termasuk suku, agama, jenis kelamin, dan usia. ANTAM berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan latar belakang.

ANTAM menetapkan standar upah dan tunjangan yang sama untuk karyawan pria dan wanita pada posisi dan level yang sama. Rasio standar upah dan tunjangan antara karyawan pria dan wanita adalah 1:1. Selain itu, ANTAM juga memiliki 20,11% karyawan dari masyarakat lokal di posisi manajemen senior yang berwenang dalam pengambilan keputusan dan pengawasan operasional.

Untuk memastikan hal ini, ANTAM mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan tentang upah minimum regional yang dikeluarkan oleh pemerintah. Setiap karyawan yang telah bergabung dengan ANTAM menerima remunerasi yang disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP). Perusahaan tidak membeda-bedakan upah antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan.

ANTAM berkomitmen menghormati hak pegawai meliputi kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention Nomor 87. Komitmen ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal-balik.

Respecting Human Rights in the Workplace

ANTAM opens employment opportunities up to the senior management level for local people by considering their qualifications and competencies. The Company also ensures that local workers and those who do not come from operational areas have the same opportunities and rights. With operational areas spread across various regions in Indonesia, ANTAM consistently promotes employee diversity within the Company to foster an inclusive and supportive work environment. Currently, all ANTAM personnel come from diverse backgrounds, including ethnicity, religion, gender, and age. ANTAM is committed to upholding fairness and equality for all employees, ensuring that no individual is subjected to discrimination of any kind based on their personal background.

ANTAM establishes the same wage and benefit standards for male and female employees in equivalent positions and levels. The standard wage and benefit ratio between male and female employees is 1:1. Additionally, ANTAM employs 20.11% of local community members in senior management positions who are authorized to make decisions and oversee operations.

To ensure this, ANTAM refers to the policies and regulations in force in Indonesia, including those regarding regional minimum wages issued by the government. Every employee who has joined ANTAM receives remuneration adjusted to the Provincial Minimum Wage (UMP). The Company does not discriminate between male and female employees.

ANTAM is committed to respecting employee rights, including freedom of association, assembly and expression in establishing industrial relations through labor unions, in accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Workers' Unions/Labor Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention Number 87. This commitment is realized through the existence of a Collective Labor Agreement (PKB), which contains the rights and obligations of employees and ANTAM reciprocally.

Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat yang berada di area operasional Perusahaan.

Setiap pelanggaran yang terkait Hak Asasi Manusia (HAM) akan Perusahaan tindaklanjuti sesuai mekanisme pengaduan. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan pengaduan ditangani dengan itikad baik, melalui proses yang transparan dan tidak memihak, serta tetap dapat diterima dari aspek budayanya. Keluhan yang disampaikan dikelola melalui proses yang transparan, mudah diterima oleh semua segmen masyarakat yang terdampak serta pemangku kepentingan lainnya, dan dilakukan tanpa biaya.

Protecting the Human Rights of Communities Around Mines

The presence of local communities is an integral part of ANTAM's operational activities. Therefore, the Company consistently upholds and respects the protection of local community rights, including the customary land rights of indigenous peoples in its operational areas.

The Company will follow up on any violations related to Human Rights according to the complaint mechanism. This mechanism aims to ensure that complaints are handled in good faith, through a transparent and impartial process that remains acceptable from a cultural perspective. Complaints are handled transparently and are easily accepted by all segments of the affected community and other stakeholders, and are carried out free of charge.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM menyadari bahwa penerapan tata kelola yang baik dan konsisten akan membawa kemajuan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan melalui proses pengambilan keputusan yang baik. Kegiatan operasional Perusahaan akan menjadi jauh lebih efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pemangku kepentingan dan peningkatan kinerja Perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan *Corporate Value*.

Komitmen ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional senantiasa berlandaskan pada integritas, transparansi, kredibilitas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, penerapan praktik GCG yang dijalankan Perusahaan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES

ANTAM recognizes that the strong and consistent implementation of good governance is key to driving the Company's sustainable progress and growth, accomplished through effective decision making processes. The Company's operational activities will become significantly more effective and efficient to improve the quality of service to stakeholders and improving the Company's performance, thereby increasing Corporate Value.

ANTAM is committed to conducting its operational activities with integrity, transparency, credibility, and accountability to all stakeholders. Therefore, the implementation of GCG practices carried out by the Company always upholds the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;

Scope of Social Responsibility related to Fair Operations

The scope and planning of the Company's social responsibility related to fair operations are implemented by:

- Implementing and maintaining ethical business practices and promoting the importance of a good corporate governance system;
- Integrating sustainable development considerations into the corporate decision-making process;

- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan di mana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

Penerapan Program

ANTAM menyadari bahwa persoalan korupsi menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu, ANTAM berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

Pada implementasinya, berbagai kebijakan telah dijalankan oleh ANTAM terkait upaya antikorupsi melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. ANTAM juga secara rutin melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada seluruh Insan ANTAM serta menciptakan budaya antikorupsi dan penyuapan di lingkungan Perusahaan. Salah satunya, secara berkala ANTAM melakukan sosialisasi kepada pegawai terkait larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap, melalui *e-mail*, portal internal, kampanye di media sosial ANTAM, serta menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal. Pada tahun 2024, sosialisasi mengenai anti-suap dilakukan kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi langsung dan berbagai media komunikasi internal Perusahaan, baik melalui *e-mail* maupun media sosial lainnya.

Komitmen yang tinggi terkait pemberantasan korupsi diimplementasikan ANTAM melalui kerja sama strategis dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 24 Juli 2017. Kerja sama ini bertujuan untuk membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi.

Selain itu, ANTAM juga menjalankan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Keputusan Direksi No. 356.K/083/DAT/2017 sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan. Kebijakan tersebut mewajibkan pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Pada tahun 2024, tingkat pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 76,57%.

- Contributing to the social, economic, and institutional development of communities is a key management action required in areas where ANTAM operates; and
- Conducting an effective and transparent engagement process with independently verified communication and reporting to ANTAM's stakeholders.

Program Implementation

ANTAM recognizes that corruption is a significant concern for its stakeholders. Therefore, the Company is fully committed to preventing corruption, bribery, and fraud, aiming to establish clean corporate governance practices that adhere to legal standards.

ANTAM has established various policies to combat corruption, including the adoption of the Anti-Bribery Management System (SMAP), which is guided by the international standard SNI ISO 37001:2016. ANTAM also regularly undertakes efforts to raise awareness among all ANTAM employees and foster an anti-corruption and bribery culture within the company. One of these efforts includes periodically informing employees about the prohibition of receiving or giving gratification and anti-bribery through e-mail, internal portals, campaigns on ANTAM's social media, and by providing a Whistleblowing System channel for reporting by both employees and external parties. In 2024, anti-bribery socialization was conducted for all employees through direct engagement and various internal communication media, including email and other social media platforms.

ANTAM has demonstrated a strong commitment to eradicating corruption through strategic cooperation with the Corruption Eradication Commission (KPK) since July 24, 2017. This collaboration aims to establish a National Integrity System by actively engaging in the prevention of gratification and the eradication of corruption.

In addition, ANTAM also implements the Policy for Submission and Management of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) based on Board of Directors Decree No. 356.K/083/DAT/2017 as an effort to prevent corruption and maintain the integrity of the Company. This policy requires ANTAM employees to submit their LHKPN annually. In 2024, ANTAM's LHKPN reporting rate reached 76.57%.



76,57%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM Tahun 2023 yang dilaporkan pada Tahun 2024.
The level of reporting on ANTAM's LHKPN in 2023 was reported in 2024.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, ANTAM memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik, sehingga tetap mampu menjaga lingkungan dan kelestarian alam. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya mineral pada komoditas nikel, emas dan bauksit, ANTAM memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) dengan cara profesional dan terukur berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mulai dari eksplorasi, penambangan, dan pengolahan.

Komitmen dan Kebijakan

Dalam menjalankan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM senantiasa menerapkan *Good Mining Practice*. Komitmen ini sejalan dengan misi ANTAM 2030, yaitu mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan. Komitmen yang semakin ANTAM perkuat dengan upaya Perusahaan untuk memprioritaskan empat Tujuan SDGs di bidang lingkungan, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* – tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* - tujuan 13), Ekosistem Perairan (*Life Below Water* – tujuan 14), dan Ekosistem Daratan (*Life on Land* – tujuan 15). Dalam rangka menjaga efektivitas dan konsistensi penerapan *Good Mining Practice* di Perusahaan, ANTAM telah membentuk Tim *Good Mining Practice* di level korporasi dan seluruh Unit Bisnis serta Anak Usaha ANTAM.

ANTAM memiliki tanggung jawab dan komitmen yang tinggi untuk mencapai keempat tujuan tersebut, karena berkaitan erat dengan kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, ANTAM memiliki kebijakan lingkungan dan *ANTAM Green Standard* (AGS), yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan pemantauan lingkungan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

In all its operational activities, ANTAM is committed to implementing the best mining practices to ensure the continued preservation of the environment and natural sustainability. As a company managing mineral resources in nickel, gold, and bauxite commodities, ANTAM is strongly committed to implementing the best mining practices (Good Mining Practice) in a professional and measurable manner. This commitment is grounded in compliance with applicable provisions and regulations, covering all stages from exploration, mining, to processing.

Commitment and Policy

In all of its mining activities, ANTAM consistently applies Good Mining Practices. This commitment aligns with ANTAM's 2030 mission, which focuses on optimizing resources while prioritizing sustainability, occupational safety, and environmental stewardship. ANTAM's commitment is further strengthened by the Company's efforts to prioritize the four SDGs in the environmental sector, namely Affordable and Clean Energy (goal 7), Climate Action (goal 13), Aquatic Ecosystems (Life Below Water - goal 14), and Land Ecosystems (Life on Land - goal 15). To ensure the effectiveness and consistency of implementing Good Mining Practices across the Company, ANTAM has established a Good Mining Practice Team at the corporate level, as well as within all ANTAM Business Units and Subsidiaries.

ANTAM takes great responsibility and is deeply committed to achieving these four goals, as they are directly linked to the Company's operational activities. Additionally, ANTAM has established an environmental policy and the ANTAM Green Standard (AGS), which are implemented through thorough planning, risk identification, risk management, and ongoing environmental monitoring.

ANTAM juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001. Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan ini, maka proses produksi telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan.

Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya mineral yang memiliki dampak terhadap lingkungan, reklamasi dan rehabilitasi menjadi salah satu fokus utama ANTAM. Dalam pelaksanaannya, ANTAM senantiasa melakukan reklamasi lahan bekas tambang dengan baik, serta mampu memberikan nilai tambah. ANTAM berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang agar tetap memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Adapun mengenai dampak ini disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ANTAM pada Bab *Environment & Climate Change*.

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk di antaranya aspek:

1. Pengelolaan energi dan air,
2. Pengendalian emisi,
3. Pengelolaan limbah padat, cair dan efluen,
4. Reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta kelestarian keanekaragaman hayati.

Penanganan Aspek Lingkungan

ANTAM secara aktif berkontribusi dalam pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Selama tahun 2024, ANTAM melakukan penanaman pohon sebanyak 190.813 pohon yang terdiri dari 99.218 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 91.595 pohon yang ditanam di lahan luar bekas tambang.

Komitmen ANTAM ini selaras dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (*Life Below W*ater) dan Tujuan Nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) tentang mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun perairan. ANTAM juga berupaya melaksanakan rencana dan realisasi reklamasi berdasarkan

ANTAM has also implemented the ISO 14001 environmental management system. By implementing of this environmental management system, the production process has fulfilled its commitment to the environment, particularly in efforts to comply with environmental regulations.

Significant Environmental Impacts and Risks Directly or Indirectly Related to the Company

As a company managing mineral resources with environmental impact, reclamation and rehabilitation are key priorities for ANTAM. In its operations, ANTAM consistently ensures the proper reclamation of post-mining land, creating added value in the process. The company is committed to restoring environmental conditions, rehabilitating habitats for flora and fauna, and enhancing the productivity of post-mining areas, ensuring they continue to benefit surrounding communities. The results of these efforts are highlighted in ANTAM's 2024 Sustainability Report, specifically in the Environment & Climate Change chapter.

Handling of Environmental Aspects in Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely related to various environmental aspects, including the following aspects:

1. Energy and water management,
2. Emission control,
3. Solid, liquid and effluent waste management,
4. Land reclamation and post-mining management, and biodiversity conservation.

Handling of Environmental Aspects

ANTAM actively contributes to environmental preservation through tree-planting initiatives, complementing efforts in land reclamation and post-mining management. In 2024, ANTAM successfully planted 190,813 trees, with 99,218 trees planted on former mining land and 91,595 trees planted on land outside of ex-mining areas.

ANTAM's commitment aligns with SDG Goal 14, which focuses on the preservation of aquatic ecosystems (Life Below Water), and SDG Goal 15, which aims to protect terrestrial ecosystems (Life on Land). This includes sustainable land management, land rehabilitation, and efforts to prevent biodiversity loss both on land and in water. ANTAM also strives to implement reclamation plans and realizations based on Law No. 3 of 2020 concerning

Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Selaras dengan peraturan tersebut, pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan 100%, serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang. Sementara upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi ANTAM telah diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining. In accordance with regulations, mining concession permit holders are required to achieve a 100% success rate in reclamation and post-mining activities. Additionally, sanctions are imposed on permit holders who fail to carry out reclamation and post-mining as mandated. Meanwhile, ANTAM's reclamation implementation efforts have been regulated in environmental documents AMDAL, Reclamation Plan, Post-Mining Plan (RPT), and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

Informasi mengenai progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) secara kumulatif sebagai berikut:

Information regarding the progress of the area of land that has been reclaimed on ex-mining land (disturbed land) cumulatively is as follows:

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclamated Land (ha) [MM1]	% Reklamasi % Reclamation
2022	2.634,04	1.296,32	49,21%
2023	2.814,05	1.386,57	49,27%
2024	2.905,49	1.461,83	50,31%

ANTAM terus melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis yang dilaksanakan sejalan dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), dan persyaratan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

ANTAM continues to manage biodiversity across all business units, implemented in accordance with the Environmental Management Plan and the Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), as well as the requirements of the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER).

Lebih lanjut, kegiatan pelestarian lainnya telah diungkapkan di bagian Sub Bab Keanekaragaman Hayati dan Konservasi, dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM 2024.

Additional conservation activities are disclosed in the Biodiversity and Conservation sub-chapter of the ANTAM 2024 Sustainability Report.

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

Pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perusahaan, *e-mail* resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

Complaint Mechanism on Environmental Issues

Stakeholders who wish to obtain information, provide input, or submit complaints regarding environmental issues related to ANTAM can contact, the Company's official address, official e-mail corsec@antam.com, or directly submit them to the relevant Unit/Business Unit, either verbally or in writing.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Selain ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan, ANTAM juga beroperasi sesuai dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan,

Environmental Certification and PROPER

In addition to the ANTAM Green Standard (AGS), which serves as the foundation for implementing operational activities related to environmental aspects, ANTAM also complies with international practice standards

yaitu ISO 14001:2015. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2024, ANTAM berhasil memperoleh total 6 penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup berkat penilaian yang positif atas kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. ANTAM berhasil mendapatkan 2 PROPER Emas yang diperoleh melalui UBP Emas dan UBP Bauksit Kalimantan Barat, 1 PROPER Hijau melalui UBP Nikel Maluku Utara, 3 PROPER Biru melalui UBPP Logam Mulia dan anak usaha PT Gag Nikel serta PT Nusa Karya Arindo.

Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan ini.

Dana & Investasi Lingkungan

Alokasi dana dan investasi lingkungan Perusahaan selain ditujukan untuk program pengelolaan lingkungan, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain. Dana dan investasi lingkungan yang dikeluarkan oleh ANTAM pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp158,33 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

ANTAM secara konsisten menegaskan komitmen untuk menjalankan fokus keberlanjutan pada pilar *People*, sebagaimana yang tertuang pada MIND ID *Sustainability Pathway*, dengan memberikan prioritas dalam dua aspek utama yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pengelolaan SDM. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, ANTAM menyadari bahwa kegiatan operasional yang dilakukan memiliki risiko keselamatan dan kesehatan kerja yang tinggi. Untuk itu ANTAM melaksanakan sistem manajemen K3 secara menyeluruh guna meminimalkan risiko kecelakaan dengan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keselamatan kerja. Melalui upaya tersebut, ANTAM berharap dapat menjaga risiko operasional sampai pada level yang dapat dikendalikan dan mewujudkan *zero fatality*.

for Environmental Management Systems, namely ISO 14001:2015. Complete information regarding ANTAM's ISO 14001:2015 certificate is presented in the Certification Sub-Chapter in this Annual Report.

In 2024, ANTAM successfully obtained a total of 6 PROPER awards from the Ministry of Environment due to positive assessment of the Company's performance in environmental management. ANTAM successfully obtained 2 Gold PROPERs obtained through the Gold Mining Business Unit and the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, 1 Green PROPER through the North Maluku Nickel Mining Business Unit, 3 Blue PROPERs through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and its subsidiaries, PT Gag Nikel and PT Nusa Karya Arindo.

Other environmental certifications and awards are presented in the Certification Sub-Chapter and Awards and External Recognition Sub-Chapter in this Annual Report.

Environmental Funds & Investments

The Company's environmental fund and investment allocation is dedicated not only to environmental management programs but also to supporting research, various environmental collaborations, monitoring activities, and other related initiatives. In 2024, ANTAM allocated Rp158.33 billion towards these environmental funds and investments.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

ANTAM consistently reinforces its commitment to a sustainable focus on the People pillar, as outlined in the MIND ID Sustainability Pathway, by prioritizing two key areas: Occupational Health and Safety (OHS) and Human Resource (HR) management. As a company engaged in the mining sector, ANTAM realizes that Our operational activities carry significant high occupational health and safety risks. To achieve this, ANTAM has implemented a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system aimed at minimizing accident risks by enhancing employee awareness of workplace safety. Through these initiatives, ANTAM strives to maintain operational risks at a manageable level and achieve the goal of zero fatalities.

ANTAM juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, kondusif, dan inklusi serta menjadi tempat kerja dengan pengalaman yang berharga bagi karyawannya. Lebih lanjut, ANTAM senantiasa berupaya menjamin kesejahteraan, pengembangan kompetensi, dan hak-hak karyawan lainnya dapat dipenuhi selaras dengan standar dan peraturan yang berlaku.

ANTAM is committed to fostering a safe, comfortable, healthy, and inclusive work environment, striving to be a workplace that offers valuable experiences for its employees. Additionally, ANTAM is committed to ensuring that employee welfare, competency development, and other rights are fulfilled in accordance with applicable standards and regulations.

Komitmen Pengelolaan K3

Sistem K3 yang dilakukan ANTAM bertujuan untuk mencapai *zero fatality* melalui implementasi berbagai standar pelaksanaan K3 yang berlaku. Komitmen ANTAM untuk mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, ditunjukkan melalui rangkaian kegiatan terkait seperti pelatihan K3, sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran K3, serta memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor mematuhi prosedur keselamatan kerja.

Commitment on OHS Management

The OHS system implemented by ANTAM aims to achieve zero fatalities through various relevant OHS standards. ANTAM's commitment to prioritizing occupational health and safety is evident in a range of activities, including OHS training, awareness campaigns, and ensuring that all employees and contractors comply with safety procedures.

Secara berkala ANTAM juga terus memperbarui berbagai program terkait aspek K3 serta memastikan Perusahaan senantiasa mematuhi berbagai peraturan dan standar yang berlaku. ANTAM mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPER SAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para Insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan, termasuk dalam melindungi hak-hak pekerja dan HAM di tempat kerja.

ANTAM also periodically updates various programs related to OHS aspects and ensures that the company always complies with various applicable regulations and standards. ANTAM develops and implements various strategies, policies and work programs related to employment aspects and Occupational Health & Safety (OHS), including:

- Mining Safety Management System (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017, featuring the main campaign SUPER SAFE, encompasses all occupational safety principles at ANTAM.
- Employee health commitment and programs, especially prevention of various diseases that can lead in death.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for work partners/contractors, representing a commitment to achieving zero fatality.
- Collective Labor Agreement (PKB) outlines the rights and obligations of the Company's management and ANTAM's Employee in a balanced and strategic manner, supporting the achievement of ANTAM's vision. This agreement embodies mutual trust, mutual respect, and a commitment to fostering constructive and transparent industrial relations, including the protection of workers' rights and human rights in the workplace.

Komitmen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan mempunyai dua pendekatan yaitu pendekatan kepercayaan dan kompetensi karyawan. Pendekatan kepercayaan ini dimaksudkan untuk terciptanya hubungan harmonis antara Perusahaan dan karyawan sehingga mampu

Human Resource Management Commitment

In the development of Human Resources (HR), the Company adopts two principal approaches, namely the trust based approach and the competency based approach. The trust based approach is intended to foster a harmonious relationship between the Company and its employees,

meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan untuk kompetensi karyawan, pendekatan yang dilakukan adalah pemberian pelatihan dan pengembangan karier yang disesuaikan dengan standar industri pertambangan.

Pengembangan Karyawan

Melalui Human Capital Business Partner & Talent Management Division, People & Organization Development Division, serta Human Capital Services & Industrial Relation Division, ANTAM menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM ANTAM.

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, People & Organization Development Division memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan *assessor*. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni *ANTAM Leadership Development Program* (ALDP), *ANTAM Functional Development Program* (AFDP), dan *ANTAM General Development Program* (AGDP).

Selain itu, ANTAM juga memberikan bantuan biaya untuk karyawan yang menempuh tugas belajar, baik di dalam negeri dan di luar negeri, termasuk bantuan biaya hidup untuk keluarga yang akan diberikan bila masa pendidikan lebih dari 6 bulan. Untuk karyawan ANTAM yang ditempatkan atau diberikan tugas belajar di luar negeri, bantuan biaya akan diberikan dalam mata uang negara setempat. Setelah tugas belajar selesai, ANTAM memastikan bahwa karyawan tetap berkarya dan berkembang bersama Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pengembangan karier, juga penugasan di proyek-proyek strategis yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk menerapkan hasil studinya dan memberikan pengalaman baru yang berharga.

Komitmen ANTAM untuk menciptakan SDM yang unggul juga ditunjukkan melalui berbagai program pengembangan budaya dan nilai-nilai perusahaan serta program pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*) yang terkait dengan industri pertambangan baik secara *online* maupun *offline*.

Berbagai program yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain; program *Business Acumen Mastery* (BAM) bersama IPMI, program Direksi Mengajar, dan *Leadership Fireside Chat Series*, penyisipan materi budaya dan nilai-nilai perusahaan dalam program induksi pegawai dan program-program pelatihan dan pengembangan SDM,

thereby supporting the sustainability of the Company. Meanwhile, the competency-based approach is implemented through the provision of training and career development programs aligned with the standards of the mining industry.

Employee Development

Through the Human Capital Business Partner & Talent Management Division, the People & Organization Development Division, and the Human Capital Services & Industrial Relations Division, ANTAM implements various policies and strategic programs related to managing ANTAM's human resources.

In developing the competencies of all ANTAM employees, the People & Organization Development Division is responsible for designing and implementing employee training and development modules, including training for mentors, facilitators, trainers, and assessors. Regular training programs conducted by ANTAM include the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), the ANTAM Functional Development Program (AFDP), and the ANTAM General Development Program (AGDP).

In addition, ANTAM also provides financial assistance for employees who are studying, both domestically and abroad, which includes living expenses for families that will be provided if the education period exceeds 6 months. For ANTAM employees who are placed on study assignments abroad, financial assistance will be given in the local currency. After the study assignment is completed, ANTAM ensures that employees continue to work and develop within the Company. This is accomplished through various career development programs, as well as assignments on strategic projects that can improve employees ability to apply their study results and provide valuable new experiences.

ANTAM's commitment to creating superior human resources is further demonstrated through various programs aiming at developing corporate culture and values as well as knowledge management programs related to the mining industry, both online and offline.

Various programs that have been implemented in 2024 include the Business Acumen Mastery (BAM) program in collaboration with IPMI, the Teaching Directors program, and the Leadership Fireside Chat Series, which incorporates cultural materials and corporate values into employee induction programs and HR training and development programs, as well as the Coaching

Coaching & Mentoring Buddy, Explorer Awards, AKHLAK *Culture Campaign & Activation*, pembuatan modul *Learning Journey* (proses bisnis) untuk setiap komoditas ANTAM (emas, nikel, bauksit).

Kemudian, untuk menunjang proses transformasi digital atas program pelatihan dan pengembangan SDM, ANTAM telah didukung dengan sebuah sistem pembelajaran terintegrasi berupa aplikasi *Learning Management System* (LMS) MIND ID Academy serta aplikasi *Human Capital Information System* (HCIS). Melalui aplikasi tersebut karyawan ANTAM dapat mengakses berbagai referensi dan sumber pengetahuan serta saling berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensinya.

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Apabila terjadi keluh kesah akibat adanya kekurangpuasan terhadap hubungan kerja, setiap pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Hubungan Industrial

Dalam upaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan, ANTAM senantiasa membuka jalur komunikasi dua arah melalui beragam wadah seperti forum LKS Bipartit yang biasa dilakukan 1 bulan sekali atau per 3 bulan menyesuaikan dari isu yang ada, *Quarterly Meeting* untuk membahas isu-isu ketenagakerjaan pertemuan antara *human capital* atau manajemen dengan perwakilan serikat pekerja dari seluruh unit, serta forum perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Dalam pemberitahuan terkait perubahan operasional signifikan khususnya pascatambang, dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT) termasuk *action plan* komunikasi kepada seluruh karyawan dan pekerja dilakukan sesuai prosedur dalam kurun waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku, yakni 2 tahun (104 minggu) sebelum penutupan tambang dilaksanakan. ANTAM juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Pada tahun 2024, ANTAM kembali melakukan pembaharuan PKB yang digunakan sebagai salah satu dasar setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan.

Pada tahun 2023, ANTAM dan Serikat Pekerja menjalin kerja sama erat dengan melakukan Perubahan/Addendum Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023. Penandatanganan

& Mentoring Buddy, Explorer Awards, AKHLAK Culture Campaign & Activation, and the creation of Learning Journey modules (business processes) for each ANTAM commodity (gold, nickel, and bauxite).

Then, to support the digital transformation process of HR training and development programs, ANTAM has been supported by an integrated learning system in the form of the MIND ID Academy Learning Management System (LMS) application and the Human Capital Information System (HCIS) application. Through these applications, ANTAM employees can access various references and sources of knowledge and collaborate with each other in improving their competence.

Mechanism for Grievance on Working Conditions

In the event of complaints or dissatisfaction regarding the employment relationship, each concerned employee has the right to submit their complaint by filling out a grievance form.

Industrial Relations

In an effort to foster harmonious industrial relations between the company and employees, ANTAM consistently provides two-way communication channels through various forums. These include the LKS Bipartite forum, typically held monthly or quarterly depending on relevant issues, Quarterly Meetings to address employment matters, meetings between Human Capital or management and labor union representatives from all units, and the Collective Labor Agreement (CLA) negotiation forum.

In the notification of significant operational changes, particularly post-mining, the Post-Mining Plan (RPT) document, along with the communication action plan for all employees and workers, is implemented in accordance with procedures and within the required timeframe of two years (104 weeks) prior to the mine closure, as stipulated by applicable regulations. ANTAM also implements a Collective Labor Agreement (CLA), which is a binding agreement between the Company and employees. In 2024, ANTAM will again renew the CLA, which serves as one of the bases for each ANTAM employee to obtain equal protection regarding their rights and obligations in accordance with the employment relationship of each employee.

In 2023, ANTAM and the Workers Union established a close cooperation by making amendments and addendums to the 2022-2023 Collective Labor Agreement (PKB). The signing

PKB ini dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 dan telah terdaftar di Kementerian Ketenagakerjaan c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/020.PKB-ADD/HI.00.01/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.621 orang yang terdiri dari 1.962 orang di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 372 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 181 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 106 orang sebagai non-serikat. Serikat pekerja merupakan wadah komunikasi bagi Insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Data dan informasi lebih rinci mengenai pengelolaan sumber daya manusia ANTAM disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan Human Capital dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

ANTAM melaksanakan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Kebijakan ini juga merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi keselamatan pertambangan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM, yakni Peraturan Menteri No. 38 tahun 2014 mengenai Penerapan SMKP Mineral dan Batubara. Selain itu, ANTAM juga mengacu ke standar internasional ISO 45001.

Implementasi SMKP diaudit secara berkala dengan melaksanakan audit internal SMKP Minerba oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaIT) sesuai peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa SMKP berjalan dengan baik dan memenuhi standar keselamatan yang berlaku. Dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan terkait keselamatan pertambangan, ANTAM mengikutsertakan seluruh karyawan Perusahaan beserta karyawan kontraktor. Human Capital Division, bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dan pendidikan yang sifatnya wajib sesuai dengan peraturan perundangan, serta pengembangan dan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja di wilayah operasi ANTAM.

of this PKB took place on March 13, 2023 and has been registered with the Ministry of Manpower c.q. Directorate General of Industrial Relations and Social Security for Workers No. KEP. 4/020.PKB-ADD/HI.00.01/X/2023 dated October 27, 2023.

In 2024, the number of ANTAM employees who were members of labor unions totaled 2,621, consisting of 1,962 members in the Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), 372 members in the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), and 181 members in the Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT), along with 106 non-union members. Labor unions serve as a communication platform for ANTAM Employees to engage with one another within the same industry. Throughout 2024, there were no demonstrations involving employees that resulted in a significant halt to the Company's operations.

More detailed data and information regarding ANTAM's human resource management are presented in ANTAM's 2024 Sustainability Report and in the Human Capital Management Sub-Chapter of this 2024 Annual Report.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

ANTAM implements Occupational Safety and Health (OHS) and Operational Safety (OS) mining practices by referring to Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System Policy (SMKP). This policy also demonstrates compliance with mining safety regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, namely Ministerial Regulation No. 38 of 2014 concerning the Implementation of SMKP Mineral and Coal. In addition, ANTAM also refers to the international standard ISO 45001.

The implementation of SMKP is subject to periodic audits, conducted through internal audits of SMKP Minerba by SMKP Auditors registered with the Chief Mining Inspector (KaIT), in accordance with applicable laws and regulations. This ensures that SMKP operates properly and meets applicable safety standards. In implementing education and training related to mining safety, ANTAM involves all Company employees and contractor employees. The Human Capital Division is responsible for implementing mandatory training and education in accordance with laws and regulations, as well as for additional development needed to enhance the knowledge and skills of the workforce in ANTAM's operational areas.

Pada 2024, ANTAM telah memberikan pelatihan spesifik terkait K3, meliputi:

- Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Pratama, Madya, dan Utama (POP, POM, POU)
- Diklat Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan.
- Diklat Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan dan terdaftar oleh Kepala Inspektur Tambang (KaIT).
- Diklat dan Sertifikasi Ahli K3 Umum dan lain-lain.

In 2024, ANTAM provided specific training related to OHS, including:

- Training and Certification for Primary, Middle, and Main Operational Supervisors (POP, POM, POU)
- Training on the Implementation of the Mining Safety Management System.
- Training for Mining Safety Management System Auditors, registered by the Chief Mining Inspector (KaIT).
- Training and Certification for General K3 Experts and others.

Komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan kinerja pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan hasil yang baik pada tahun 2024. Berbagai upaya pencegahan terhadap risiko K3 membuat ANTAM mampu melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional ANTAM. Kami juga melaporkan tidak ada kasus yang menyebabkan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja. Informasi lebih rinci tentang kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ANTAM.

ANTAM's commitment to continuously improving performance in the Occupational Safety and Health (OHS) aspect yielded good results in 2024. Various efforts to prevent OHS risks have enabled ANTAM to report that there were no fatal accidents (zero fatalities) in all ANTAM operational areas. We also reported no fatalities due to occupational diseases. More detailed information on ANTAM's OHS performance can be found in ANTAM's 2024 Sustainability Report.

Praktik Keamanan

Dalam menjaga keamanan wilayah tambang, ANTAM mempersyaratkan seluruh (100%) personel-personel keamanan sudah mengikuti pelatihan Gada Pratama sehingga semua petugas keamanan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam melaksanakan tugas keamanan serta meningkatkan kedisiplinan.

Security Practices

To maintain security in the mining area, ANTAM requires that all (100%) security personnel undergo Gada Pratama training. This ensures that all security officers possess the necessary knowledge, abilities, and skills to effectively carry out their duties and improve discipline.

Dalam pendidikan dan pelatihan Gada Pratama tersebut, petugas keamanan juga dilatih untuk menjalankan tugas sesuai dengan hukum umum termasuk Hak Asasi Manusia, KUHP, KUHAP, dan peraturan lain yang diperlukan. Pelatihan ini juga wajib bagi seluruh pihak ketiga yang menyediakan personel keamanan untuk ANTAM.

The Gada Pratama education and training program also includes instruction on performing duties in accordance with general laws, such as Human Rights, the Criminal Code, the Criminal Procedure Code, and other relevant regulations. This training is mandatory for all third-party security personnel engaged by ANTAM.

ANTAM juga bekerja sama dan berkoordinasi erat dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keamanan wilayah.

Additionally, ANTAM works in close cooperation and coordination with the police and the authorized party responsible for maintaining regional security.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

ANTAM telah melakukan berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kinerja ekonomi Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memperhatikan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi. Hal ini bertujuan untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan ANTAM baik dari dalam maupun luar negeri.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

ANTAM has implemented various steps and business strategies that are both appropriate and efficient to improve the Company's economic performance. One of the efforts undertaken is focusing on and enhancing the quality of products manufactured during the production process. This aims to consistently maintain customer satisfaction for ANTAM, both domestically and internationally.

ANTAM telah melakukan adaptasi dengan penerapan sistem transaksi produk emas logam mulia secara daring. Pelanggan ANTAM dapat melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.antam.com. Selain itu, Perusahaan menyediakan produk BRANKAS LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia yang memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui *website* www.brankaslm.com.

ANTAM has adapted to the implementation of an online transaction system for precious metal gold products. ANTAM customers can conduct purchases through the website www.logammulia.com. Additionally, the Company offers the BRANKAS LM product as a solution for managing precious metals, providing a sense of security and comfort for customers investing through the website www.brankaslm.com.

Menjamin Kualitas Produk

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab. Perusahaan menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli.

Ensuring Product Quality

ANTAM is always committed to providing quality and responsible products. The company guarantees that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantities agreed upon with the buyer.

Sebagai upaya dalam menjamin kualitas dan keragaman produk, ANTAM telah memiliki teknologi terbaru dalam memberikan varian estetis baru ke produk-produk Logam Mulia. Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

As part of its commitment to ensuring product quality and diversity, ANTAM utilizes the latest technology to offer new aesthetic variants for its Precious Metal products. Specifically for nickel and bauxite commodities, buyers have the right to be present or appoint an independent surveyor to supervise when ANTAM carries out the sampling process, content testing, and content determination to ensure that international methods have been implemented. The results of this analysis are final and serve as the basis for payment transactions.

Keamanan dan Kesehatan Pelanggan

ANTAM senantiasa memastikan ketersediaan produk dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan. Secara berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan peningkatan layanan untuk produk Logam Mulia agar pelanggan merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.logammulia.com.

Customer Safety and Health

ANTAM consistently ensures the availability of its products while prioritizing customer safety and health. The Company continuously enhances its services for Precious Metals products, ensuring that customers feel secure and comfortable when conducting transactions through the website www.logammulia.com.

ANTAM juga menyediakan produk BRANKAS LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia yang memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui *website* www.brankaslm.com. Upaya lain dalam peningkatan kualitas pelayanan, Butik Emas Logam Mulia mempunyai *call center* 0804-1-888-888 untuk memberikan kemudahan informasi pembelian logam mulia ANTAM.

ANTAM also provides the BRANKAS LM product as a solution for managing precious metals, offering a sense of security and comfort in investing for customers through the website www.brankaslm.com. As another effort to improve service quality, the Precious Metal Gold Boutique has a call center at 0804-1-888-888 to provide easy information on purchasing ANTAM precious metals.

ANTAM juga menambahkan fitur keamanan pada produk emas tematik Logam Mulia, di antaranya yaitu:

- *Microtext*:
  Tulisan berbaris berukuran mikro yang disusun menyesuaikan area penempatannya dan dibuat dengan jenis *font* modifikasi.

ANTAM also adds security features to the Precious Metal thematic gold product, including:

- Microtext:
  Micro-sized lined writing arranged to adjust the placement area, made with a modified font type.

- *Micropatterns*:
  Berupa tulisan disertai kombinasi ornament berukuran mikro yang membentuk pola unik dan ditempatkan di area tertentu.
- *Rainbow*:
  Spektrum warna yang dapat terlihat bila terkena cahaya, warna akan berubah sesuai arah pandang sudut penglihatan.
- *QR Code*:
  Link barcode dua dimensi yang disematkan langsung pada produk, dapat di-*scan* menggunakan *smartphone*.
- Desain 3D:
  Memiliki kontur relief pada permukaan produk yang menjadikan produk terasa begitu eksklusif dan mewah.
- *Latent Image*:
  Gambar tersembunyi yang hanya terlihat ketika produk dilihat dengan sudut tertentu.
- *Invisible Ink*:
  Tinta khusus dengan desain tertentu yang akan terlihat di bawah sinar UV (khusus produk emas *gift series*).

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

ANTAM secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk menjaga performa Perusahaan serta mendapatkan *feedback* dari pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Pada tahun 2024, pengukuran indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* – CSI) untuk Logam Mulia mencapai skor 84,53 menurun 1,07 poin dari skor tahun sebelumnya. Sedangkan untuk produk *Base Metal* yang meliputi produk feronikel, bijih nikel, dan bauksit, skor kepuasan pelanggan tahun ini mencapai 92,32 meningkat 1,69 poin dari tahun sebelumnya.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

ANTAM menyediakan akses bagi pelanggan dan konsumen untuk memberikan masukan, saran, serta pengaduan. Adapun mekanisme pengaduan konsumen ANTAM sebagai berikut:

Untuk pengaduan atas produk nikel, feronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Sales & Marketing, Kantor Pusat ANTAM, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530 atau melalui *e-mail* ke corsec@antam.com.

Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui *website* Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung

- Micropatterns:
  These are patterns created with micro-sized ornaments arranged in specific areas, forming a unique design.
- Rainbow:
  A spectrum of colors visible when exposed to light, which changes based on the viewing angle.
- QR Code:
  A two-dimensional that can be scanned using a smartphone, embedded directly on the product.
- 3D Design:
  Features a relief contour on the product's surface, giving it an exclusive and luxurious feel.
- Latent Image:
  An image hidden from view that becomes visible only at a certain angle.
- Invisible Ink:
  A special ink designed to be visible under UV light (specifically for gift series gold products).

Customer Satisfaction Measurement

ANTAM routinely conducts customer satisfaction surveys. This survey aims to maintain the company's performance and obtain feedback from customers on the services provided. In 2024, the customer satisfaction index (CSI) for Precious Metals scored 84.53, a decrease of 1.07 points from the previous year's score. Meanwhile, for Base Metal products including ferronickel, nickel ore, and bauxite, the customer satisfaction score this year reached 92.32, an increased of 1.69 points from the previous year.

Consumer Complaint Mechanism

ANTAM provides access for customers and consumers to submit feedback, suggestions, and complaints. The mechanism for submitting consumer complaints to ANTAM is as follows:

Complaints regarding nickel, ferronickel, alumina, and bauxite products may be submitted through an official letter addressed to the Sales & Marketing Division, ANTAM Headquarters, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, or via e-mail to corsec@antam.com.

Complaints regarding Precious Metals products may be submitted through the Logam Mulia website at www.logammulia.com, or at the Precious Metals Processing

Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui *e-mail* di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

ANTAM juga telah memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan *call center* resmi Perusahaan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan. Sepanjang tahun 2024, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Komitmen TJSL ANTAM sejalan dengan Pilar *Society* dalam MIND ID *Sustainability Pathway*, di mana kami bersama-sama dengan MIND ID dan anggota *Holding* lainnya berupaya untuk mewujudkan keberlanjutan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM mengembangkan Masterplan CSR 2020-2024 berdasarkan tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah yaitu Permen BUMN No. PER-02/ MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC *Strategic Community Investment* ICMM).

Selama tahun 2024, ANTAM menyalurkan biaya investasi sosial yang dianggarkan oleh Perusahaan sebesar Rp162,05 miliar untuk program Penyaluran Dana TJSL guna menjalankan program-program di bidang pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, konservasi dan rehabilitasi lingkungan, serta pembinaan hubungan dengan *stakeholder* baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit

and Refinery Business Unit located at Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, East Jakarta, Telephone (021) 29980900. Complaints can also be submitted via e-mail to infolm@antam.com or directly at ANTAM's Logam Mulia boutiques across Indonesia.

ANTAM has also established communication channels through mass media, social media, and the Company's official call center, which the public may use to report any suspicions related to fraudulent activities. Throughout the year 2024, ANTAM has not encountered any incidents of non-compliance with regulations regarding product labeling, product information, or marketing communications, including fines, penalties, or warnings.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

ANTAM's CIE commitment aligns with the Society Pillar of the MIND ID Sustainability Pathway, where we, together with MIND ID and other Holding members, strive to realize sustainability that can help improve the community's economy.

Commitment and Policy

ANTAM has developed the 2020-2024 CSR Masterplan based on three regulatory references issued by the Government, namely: SOE's Minister Regulation No. PER-02/MBU/04/2020 concerning the Partnership Program and Community Development Program (PKBL), which has since been updated to SOE's Minister Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, along with the Regulation of the Minister of Environment No. 03 of 2014 regarding the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER); and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM). Additionally, the Masterplan refers to four standard references: ISO 26000 SR, the Sustainable Development Goals (SDGs), the IFC Strategic Community Investment, and the ICMM.

During 2024, ANTAM allocated social investment costs budgeted by the Company amounting to Rp162.05 billion, for the CIE Fund Distribution program to run programs in the fields of education and health, local economic empowerment, environmental conservation and rehabilitation, and fostering relationships with stakeholders both at the Head Office and in ANTAM Business Units/Units,

Bisnis ANTAM, serta program pendukung lainnya. Selain itu, Perusahaan juga menyalurkan Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp11 miliar yang digunakan untuk pemberdayaan usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah operasional.

Program Tanggung Jawab Soosial dan Lingkungan (TJSL)

ANTAM melaksanakan Program TJSL sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN, Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, serta aturan mengenai Proper KLHK PERMEN LH No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, ISO 26000 juga digunakan sebagai pedoman pelaksanaan TJSL Perusahaan.

Agar dapat merumuskan dan menentukan sasaran program yang tepat, TJSL ANTAM mengacu pada Pilar TJSL Kementerian BUMN yang terdiri dari 4 (empat) pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat, ANTAM juga memiliki Rencana Pascatambang (RPT). Terkait dengan implementasi Pilar Ekonomi, ANTAM memiliki Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK).

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan bagian dari Program TJSL pada Pilar Ekonomi. Program ini menjadi salah satu bentuk kepedulian ANTAM dalam upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha. Melalui Program PUMK, ANTAM berupaya meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar mampu menjadi tangguh dan mandiri.

Program Pascatambang

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM senantiasa berupaya menjamin bahwa keberlanjutan setiap wilayah operasional dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sehingga, program Pascatambang ini tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

along with other supporting programs. Additionaly, We distributed Micro and Small Enterprises Funding Program (MSE's) Funds totaling Rp11 billion, which was used to empower micro and small businesses around the operational area.

Social and Environmental Responsibility Program (CIE)

ANTAM implements the CIE Program in line with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/01/2023 concerning Special Assignments and the SOE Social and Environmental Responsibility Program, the Regulation of the Minister of ESDM No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Business, and regulations regarding Proper KLHK PERMEN LH No. 1 of 2021 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management. In addition, ISO 26000 serves as a guideline for the implementation of the Company's CIE.

In formulating and setting the appropriate program targets, ANTAM's CIE (Community Investment And Engagement) adheres to the CIE Pillars outlined by the Ministry of SOE. These pillars consist of four key areas: the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Legal & Governance Pillar. As part of its community development efforts, ANTAM also implements a Post-Mining Plan (RPT). Specifically, under the Economic Pillar, ANTAM has established the Micro and Small Business Funding Program (PUMK).

Micro and Small Business Enterprises Funding Program (MSE's)

The Micro and Small Business Funding Program (MSE's) is part of the CIE Program within the Economic Pillar. This program reflects ANTAM's commitment to promoting the socio-economic welfare of the community, particularly by enhancing the capacity of business actors. Through the MSE's Program, ANTAM aims to strengthen the capabilities of micro, small, and medium businesses, enabling them to become resilient and independent.

Post-mining Program

As a company based on natural resources, ANTAM is committed to ensuring that the sustainability of each operational area continues to deliver benefits to the surrounding community. Therefore, the Post-Mining program not only demonstrates the Company's responsibility toward environmental sustainability and preservation, but also aims to generate economic impacts and positive benefits for the communities around the operational areas.

Tanggung jawab tersebut ANTAM tuangkan dalam rencana strategis Perusahaan, yaitu Dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Dokumen RPT juga menjadi panduan bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional setelah kegiatan tambang berakhir. ANTAM memiliki kewajiban untuk mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang dapat berfungsi dan bermanfaat kembali.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, ANTAM menyadari kewajiban untuk merehabilitasi lahan sesuai peruntukannya, sesuai dengan dokumen Rencana Pascatambang (RPT). Program Pascatambang tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, melainkan juga diharapkan memberikan dampak ekonomi dan manfaat positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional jika sewaktu-waktu ANTAM habis masa IUP.

ANTAM senantiasa bersinergi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat dalam melaksanakan Program Pascatambang. Di samping itu, ANTAM juga berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus pada potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang dapat dikembangkan, di antaranya seperti di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah serta mencapai hasil maksimal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KEUNGGULAN OPERASIONAL

ANTAM menyelaraskan program-program ESG Perusahaan dengan *Sustainability Pathway* yang dimiliki MIND ID, di mana salah satu fokus utamanya adalah *Smart Operation*. Melalui *Smart Operation*, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kinerja, serta mengurangi atau mengendalikan biaya dengan terus mendorong terciptanya inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan guna memaksimalkan proses bisnis dan kegiatan operasional. Untuk memastikan *Smart Operation* berjalan dengan baik, ANTAM telah memiliki rencana kerja dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki, melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development*, serta *center of excellence*.

ANTAM has outlined its responsibilities in the Company's strategic plan, specifically in the Post-Mining Plan Document (RPT). The RPT document serves as a guide for ANTAM to restore both the natural and social functions of each operational area once mining activities have ceased. ANTAM is obligated to rehabilitate the land according to its designated purpose, ensuring that former mining land is restored to a functional and beneficial state.

As part of its environmental responsibility, ANTAM recognizes its obligation to rehabilitate the land as per the Post-Mining Plan (RPT) document. The Post-Mining Program represents not only the Company's commitment to environmental sustainability and preservation but also aims to provide economic impacts and positive benefits for the communities surrounding the operational area, particularly if at any time ANTAM's IUP expires.

ANTAM always synergizes with the Regional Government, Non-Governmental Organizations (NGOs), Educational Institutions and other stakeholders, including local communities in implementing the Post-Mining Program. In addition, ANTAM is also committed to paying special attention to the economic resource potential in each region that can be developed, including in the fields of agriculture, fisheries, animal husbandry, and processing of products to increase added value and achieve maximum results.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OPERATIONS EXCELLENCE

ANTAM aligns the Company's ESG programs with MIND ID's Sustainability Pathway, which includes Smart Operation as a key focus. Through Smart Operation, ANTAM aims to improve performance while also lowering or controlling costs by encouraging innovation and continuous improvement to optimize business processes and operational activities. To ensure that Smart Operation runs smoothly, ANTAM has devised a work plan to maximize its potential by developing an integrated technology-based business model, commencing with exploration, production operations, marketing, procurement chain, research and development, and a center of excellence.

Optimalisasi Produktivitas

Salah satu implementasi ANTAM menuju keberlanjutan bisnis Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan produktivitas. Di UBPP Logam Mulia, optimalisasi produktivitas berhasil dilakukan ANTAM melalui peningkatan kemampuan produksi *minting* produk emas standar (*small bar* manufaktur), di antaranya dengan menambah peralatan baru berbasis teknologi laser yang mampu meningkatkan kapasitas proses *numbering* serial number pada produk small bar pecahan besar (10gr, 25gr, 50gr, dan 100gr) sebesar rata-rata lebih dari 30% per hari. Selain itu, Perusahaan melakukan pengelolaan tambahan bahan baku produksi melalui pembelian logam murni dari *customer* jasa pemurnian/domestik, dan pembelian kembali (*buyback*) logam mulia ANTAM dari *customer retail*.

Selain itu, Perusahaan juga mampu meningkatkan kapasitas produksi kilobar dengan pengadaan mesin *press gold bar* baru. Sementara di UBP Nikel Kolaka, ANTAM telah menjalankan program *Total Productive Maintenance* (TPM) di area FeNi Plant. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas produksi feronikel, dengan melakukan manajemen perencanaan perbaikan (*maintenance*) yang komprehensif untuk menghindari kerusakan dan kerugian besar. Implementasi TPM ini disertai dengan peningkatan kompetensi pada karyawan di level supervisor, *specialist, assistant manager*, dan *manager* di area FeNi Plant yang diharapkan dapat meningkatkan *Overall Equipment Effectiveness* melalui manajemen perencanaan perbaikan/*maintenance* yang komprehensif.

Digitalisasi dalam Aktivitas Operasional

Sepanjang tahun 2024, guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perusahaan, ANTAM terus berupaya menggencarkan berbagai proyek digitalisasi. Beberapa proyek yang telah dijalankan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. QCI ALIEN (Unit Geomin), yaitu inovasi dalam mempercepat proses analisis data untuk menentukan target eksplorasi emas dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) dan *Google Earth Engine*.
2. GKM Sicepat (UBP Nikel Maluku Utara), yaitu automasi pelaporan hasil laboratorium ke pelanggan internal menggunakan *platform Google Appsheet*.

Selama tahun 2024, terdapat 37 aplikasi yang dikembangkan ANTAM untuk pengelolaan bisnis, pengelolaan risiko, posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, SDM, *quality control*, hingga audit internal.

Productivity Optimization

One of ANTAM's strategies to ensure the sustainability of its business is optimizing productivity. At the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, the Company has successfully enhanced productivity by increasing the production capacity of standard gold product minting (small bar manufacturing). This includes the addition of new equipment based on laser technology, which has significantly boosted the serial number engraving process capacity for large denomination small bar products (10g, 25g, 50g, and 100g) by more than 30% per day. Furthermore, the Company manages additional raw materials for production through purchasing pure metal from refining/domestic service customers and the repurchase (buyback) of ANTAM's precious metals from retail customers.

In addition, the Company is also able to increase the production capacity of kilobars by procuring a new gold bar press machine. Meanwhile, at the Kolaka Nickel Mining Business Unit, ANTAM has implemented the Total Productive Maintenance (TPM) program in the FeNi Plant Area. This program aims to increase the effectiveness of ferronickel production by carrying out comprehensive maintenance planning management to avoid damage and significant losses. The implementation of TPM is accompanied by improved competency among employees at the supervisor, specialist, assistant manager, and manager levels in the FeNi Plant area, which is expected to increase Overall Equipment Effectiveness through comprehensive repair/maintenance planning management.

Digitalization in Operational Activities

Throughout 2024, in order to increase the Company's productivity and efficiency, ANTAM continues striving to intensify various digitalization projects. Some of the projects that have been implemented include the following:

1. QCI ALIEN (Geomin Unit), an innovation in accelerating the data analysis process to determine gold exploration targets by utilizing artificial intelligence (AI) and Google Earth Engine.
2. GKM Sicepat (North Maluku Nickel Mining Business Unit), the automation of reporting laboratory results to internal customers using the Google Appsheet platform.

During 2024, ANTAM developed 37 applications for business management, risk management, financial position, payment transactions, procurement of goods and services, HR, quality control, and internal audits.

37

Total aplikasi yang dikembangkan ANTAM hingga tahun 2024 untuk mendukung pengelolaan bisnis, manajemen risiko, pemantauan posisi keuangan, transaksi pembayaran, pengadaan barang dan jasa, SDM, *quality control*, serta audit internal.

The total number of applications developed by ANTAM by 2024 to support business management, risk management, financial position monitoring, payment transactions, procurement of goods and services, human resources, quality control, and internal audits.

Cyber Security dan *Data Privacy*

Saat ini, ANTAM telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur mengenai keamanan siber dan data privasi. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keamanan sistem TI dan data digital, termasuk memastikan terciptanya kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan vendor.

Sejalan dengan langkah dan upaya yang dilakukan ANTAM untuk meningkatkan keamanan siber dan privasi data, selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.

Cyber Security and Data Privacy

The Company currently maintains a range of policies and procedures concerning cybersecurity and data privacy. In its implementation, ANTAM consistently strive to improve security of IT systems and digital data, including fostering cybersecurity awareness among all employees, partners, and vendors.

In line with various measures and initiatives undertaken by the Company to enhance cybersecurity and data privacy, throughout the year 2024, there were no recorded complaints pertaining to breaches of customer privacy or incidents involving the loss of customer data.

Manajemen Pasokan dan Kontraktor

ANTAM memahami pentingnya menjaga tata kelola rantai pasokan demi menunjang kelancaran kegiatan operasional. Untuk itu, ANTAM senantiasa berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang transparan dengan pihak penyedia barang dan jasa. Dalam pelaksanaannya, ANTAM juga tetap mengedepankan prinsip-prinsip praktik usaha yang sah, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur, sesuai dengan dokumen pengadaan dan kebijakan manajemen pengelolaan rantai pasokan yang berlaku.

Supply Management and Contractor

ANTAM recognizes the importance of maintaining sound supply chain governance to ensure the continuity and efficiency of its operational activities. Accordingly, ANTAM consistently strives to establish transparent, two-way communication with its goods and services providers. In its implementation, ANTAM also continues to prioritize the principles of legitimate, efficient, fair, transparent, objective, and honest business practices, in accordance with applicable procurement documents and supply chain management policies.

Komitmen dan Kebijakan

Sejak tahun 2020, ANTAM telah mengimplementasikan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Tujuannya adalah untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa.

Dalam penerapannya, ANTAM memastikan untuk selalu menerapkan sistem manajemen yang ketat dan menyeluruh, mulai dari surat pernyataan tidak berkolusi sebagai persyaratan wajib pendaftaran calon pemasok dalam mengikuti proses pengadaan, hingga pakta integritas

Commitment and Policy

Since 2020, ANTAM has obtained and implemented ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. The objective is to establish clean and accountable operations by reinforcing systems that prevent corruption, collusion, and nepotism at every stage of the goods and services procurement process.

In its implementation, ANTAM ensures the application of a strict and comprehensive management system, beginning with a mandatory non-collusion statement required from prospective suppliers during the registration process to participate in procurement activities. This is followed by

anti suap bagi pemasok dalam melaksanakan kontrak pekerjaan yang telah disepakati bersama. Pakta Integritas merupakan pernyataan/janji tentang komitmen calon pemasok untuk melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, dalam melakukan registrasi calon pemasok dalam *website* Perusahaan, terdapat sebuah imbauan larangan pemberian gratifikasi kepada Insan ANTAM yang merupakan komitmen serius Perusahaan dalam mencegah tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, ANTAM juga melibatkan pemasok lokal dengan tujuan untuk memberikan dampak ekonomi yang positif bagi pertumbuhan ekonomi setempat.

Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif ANTAM untuk memberdayakan pemasok lokal dalam laporan ini dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan.

Sistem *Supply Chain Management* yang Andal

Guna memudahkan perencanaan pengadaan barang dan jasa, ANTAM telah menerapkan *procurement planning*. Dalam pengelolaan proses pengadaan, *Supply Chain Management* (SCM) ANTAM menerapkan prinsip-prinsip yang transparan, yang meliputi semua ketentuan dan informasi mengenai kegiatan, syarat, administrasi, dan tata cara pengadaan diselenggarakan secara terbuka. Kegiatan pengadaan juga menghindari persyaratan dan spesifikasi teknis tertentu yang mengarah kepada peserta penyedia barang dan jasa tertentu.

Untuk memastikan terciptanya transparansi dalam pengelolaan proses pengadaan, ANTAM telah membentuk Satuan Kerja khusus, yaitu Supply Chain Management Division. Secara berkala, kinerja Satuan Kerja SCM juga akan dievaluasi oleh Direksi guna mengawasi pengambilan keputusan yang dilakukan agar tidak melebihi batas kewenangan yang telah ditetapkan.

Aplikasi *e-SCM* ANTAM

Sebagai salah satu inovasi yang telah dijalankan Perusahaan, ANTAM telah meluncurkan aplikasi e-SCM. Aplikasi e-SCM ANTAM merupakan aplikasi daring yang bertujuan memfasilitasi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa dan ANTAM agar dapat melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa melalui jaringan internet, termasuk registrasi *online* untuk menjadi Mitra Kerja Penyedia Barang dan Jasa.

the enforcement of an anti-bribery integrity pact, which suppliers are obligated to uphold throughout the execution of mutually agreed-upon work contracts. The Integrity Pact is a statement/promise about the commitment of prospective suppliers to carry out all duties and responsibilities in accordance with applicable provisions. Additionaly, when registering prospective suppliers on the company website, there is an appeal prohibiting the provision of gratuities to ANTAM personnel, demonstrating the Company's serious commitment to preventing corruption, collusion, and nepotism. Futhermore, ANTAM involves local suppliers with the aim of providing a positive economic impact on local economic growth.

Detailed information regarding ANTAM's initiatives to empower local suppliers in this report is contained in the Sustainability Report.

Reliable Supply Chain Management System

To facilitate the planning of goods and services procurement, ANTAM has implemented a procurement planning system. In managing this process, ANTAM's Supply Chain Management (SCM) applies the principles of transparency, ensuring that all provisions and information related to procurement activities, requirements, administration, and procedures are conducted openly. Procurement activities are designed to avoid the inclusion of specific technical requirements or specifications that may favor certain participants in the provision of goods and services.

To ensure transparency in managing the procurement process, ANTAM has formed a special Work Unit, namely the Supply Chain Management Division. Periodically, the performance of the SCM Work Unit will also be evaluated by the Board of Directors to oversee decision-making and ensure it does not exceed the limits of authority that have been set.

ANTAM e-SCM Application

As part of its innovation initiatives, ANTAM has launched the e-SCM application. This online platform is designed to facilitate procurement transactions between ANTAM and its Goods and Services Provider Partners via the internet, enabling seamless processes such as online registration to become a registered Goods and Services Provider Partner, and the execution of goods and services procurement activities.

E-SCM terdiri dari beberapa modul yang terus diperbarui untuk mendukung proses perkembangan bisnis dan menyesuaikan regulasi yang berlaku di ANTAM. Modul-modul tersebut terdiri dari: *Procurement Management* (termasuk di dalamnya Proses *Procurement Planning*), *Commodity Management, Contract Management*, dan *Vendor Management*.

Informasi lebih lanjut terkait dengan aspek keberlanjutan dapat dilihat lebih lanjut pada Laporan Keberlanjutan ANTAM 2024.

E-SCM consists of several modules that are continuously updated to support the business development process and comply with the regulations in force at ANTAM. These modules include: Procurement Management (including the Procurement Planning Process), Commodity Management, Contract Management, and Vendor Management.

Further information regarding to sustainability aspects can be seen in the ANTAM Sustainability Report 2024.

07

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

Melalui penerapan strategi bisnis dan berbagai inisiatif strategis yang efektif serta didukung oleh tingginya permintaan pasar domestik akan komoditas emas, Perusahaan berhasil membangun pilar kekuatan untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mencatatkan kinerja positif di tahun 2024.

Through the implementation of effective business strategies and various strategic initiatives, which have been supported by the high domestic market demand for gold commodities, the Company has successfully built a strong foundation for sustainable business growth by achieving a positive performance in 2024.


EMERGENCY RESPONSE GROUP
BINPE KONAWE UTARA
SUPER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5 RT 004, RW 004 Rawa Barat, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : +6221 789 1234
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Arianto Sabtonugroho
   Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Bukit Hijau VIII No.37 RT 009, RW 013 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : +6221 789 1234
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. *Name* : *Nicolas D. Kanter*
   Office Address : *Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530*
   Address of Domicile : *Jl. Cikatomas II No. 5 RT 004, RW 004 Rawa Barat, Kebayoran Baru South Jakarta*
   Telephone Number : *+6221 789 1234*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Arianto Sabtonugroho*
   Office Address : *Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530*
   Address of Domicile : *Jl. Bukit Hijau VIII No.37 RT 009, RW 013 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta*
   Telephone Number : *+6221 789 1234*
   Position : *Director of Finance and Risk Management*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*

   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / ***President Director***	**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /** ***Director of Finance and Risk Management***
Nicolas D. Kanter	**Arianto Sabtonugroho**

METERAI TEMPEL
23CFCAMX161938811

JAKARTA
8 April 2025

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00402/2.1030/AU.1/02/1169-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Aneka Tambang Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended December 31, 2024, and a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat Aset Tetap Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("P3FH"), Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP"), dan Aset Pembangkit

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit sebesar Rp9,46 triliun, dimana jumlah tersebut mencakup 21,25% dari jumlah aset Grup.

Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai atas aset tetap pada Unit Pengasil Kas ("UPK") P3FH, P3FP, dan aset pembangkit pada tanggal 31 Desember 2024. Sebagai konsekuensinya, Grup melakukan pengujian penurunan nilai, yang melibatkan penentuan nilai terpulihkan aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit, dan membandingkannya dengan nilai tercatat aset tetap tersebut, sebesar masing-masing Rp4,54 triliun, Rp3,82 triliun, dan Rp1,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2024.

Estimasi Grup atas nilai terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan, melibatkan asumsi-asumsi signifikan terkait harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, serta tingkat diskonto.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap dijelaskan pada Catatan 2k dan 12.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

- Pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan proses pengujian penurunan nilai;
- Memperoleh penilaian Grup atas indikator penurunan nilai aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit, dan penilaian manajemen atas pengidentifikasian P3FH dan P3FP sebagai suatu UPK terpisah;

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Fixed Asset in the East Halmahera Ferronickel Plant Development ("P3FH"), Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP"), and Power Plant

As of December 31, 2024, the Group recorded fixed assets P3FH, P3FP, and power plant amounting to Rp9.46 trillion, which account for 21.25% of the Group's total assets.

The Group identified indicators of impairment of fixed assets for the P3FH, P3FP, and power plant cash-generating units ("CGUs") as at December 31, 2024. Consequently, the Group performed an impairment assessment, which involve determining recoverable amounts of the fixed assets of P3FH and P3FP and comparing them to the carrying values of the fixed assets, which were Rp4.54 trillion, Rp3.82 trillion, and Rp1.10 trillion, respectively, as of December 31, 2024.

The Group's estimate of the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and fair value less costs of disposal, involved significant assumptions with respect to future commodity prices, future operating expenditure and the discount rate.

The Group's disclosures regarding fixed assets are explained in Notes 2k and 12.

We responds to key audit matter by performing audit procedures including:

- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of impairment assessment process;*
- *Obtained the Group's assessment of impairment indicators over the P3FH nd P3FP fixed assets, and management's assessment over the identification of P3FH and P3FP as separate CGUs;*

- Menguji estimasi Grup atas nilai terpulihkan aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit, yang mencakup:
  - Membandingkan proyeksi harga komoditas yang digunakan oleh Grup dengan data pasar eksternal.
  - Membandingkan proyeksi pengeluaran operasional Grup dengan biaya historis aktual Grup.
  - Dengan bantuan pakar internal kami, menghitung tingkat diskonto secara independen dan membandingkannya dengan hasil perhitungan Grup.
- Menguji keakuratan matematis dari perhitungan nilai terpulihkan pada model Grup; dan

- Menilai kecukupan pengungkapan terkait pengujian penurunan nilai aset tetap P3FH, P3FP, dan aset pembangkit dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.00506/2.1025/AU.1/02/1782-1/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- *Tested the Group's estimate of the recoverable amount of the P3FH, P3FP, and power plant fixed assets, which included:*
  - *Compared the Group's commodity price forecast against external market data.*
  - *Benchmarked the Group's operating expenditure forecast against actual historical costs of the Group's.*
  - *With the assistance of our internal expert, independently calculated the discount rate and compared it with the Group's calculation results.*
- *Tested the mathematical accuracy of the calculation of the recoverable amount in the Group's model; and*
- *Assessed the adequacy of the disclosures in relation to the impairment assessment of the P3FH, P3FP, and power plant fixed assets in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matter

The accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors with report No. 00506/2.1025/AU.1/02/1782-1/1/III/2024 dated March 28, 2024 which expressed an unmodified opinion on the financial statements.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang diidentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and/or laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 8 April 2025/*April 8, 2025*

00402

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	4,751,621	9,208,814	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	6			*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga		943,915	1,091,901	*Third parties* -
- Pihak berelasi		204,879	2,370	*Related parties* -
Persediaan, bersih	7	6,039,652	3,470,153	*Inventories, net*
Piutang lain-lain, bersih	8	332,790	394,584	*Other receivables, net*
Pajak dibayar dimuka	19a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		-	45,998	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		724,916	329,412	*Other taxes* -
Biaya dibayar dimuka		14,502	29,936	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	9	4,565,539	5,125,501	*Other current financial assets*
Aset lancar lain-lain	15	414,161	365,877	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		**17,991,975**	**20,064,546**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain, bersih	8	239,592	-	*Other receivables, net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	10	360,988	291,107	*Restricted cash*
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	11	5,426,133	2,568,246	*Investments in associates, net*
Aset tetap, bersih	12	15,644,099	16,183,257	*Fixed assets, net*
Properti pertambangan, bersih	13	578,136	616,042	*Mining properties, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	14	952,224	741,468	*Exploration and evaluation assets, net*
Aset takberwujud, bersih		67,231	45,534	*Intangible assets, net*
Pajak dibayar dimuka	19a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		851,029	43,707	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		639,302	627,690	*Other taxes* -
Aset pajak tangguhan	19d	430,803	183,565	*Deferred tax assets*
Goodwill	16	68,336	68,336	*Goodwill*
Aset derivatif		90,092	-	*Derivative assets*
Aset tidak lancar lain-lain	15	1,182,705	1,417,831	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**26,530,670**	**22,786,783**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**44,522,645**	**42,851,329**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	17	1,771,033	1,549,578	*Trade payables*
Beban akrual	18	1,609,847	1,787,341	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		374,013	367,848	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak	19b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		40,499	436,776	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		132,030	202,887	*Other taxes* -
Pinjaman bank jangka pendek	20	-	1,002,040	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi, bagian jangka pendek	21	-	624,303	*Investment loans, current portion*
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	22	55,446	76,254	*Lease liabilities, current portion*
Provisi, bagian jangka pendek	23	1,592,708	1,185,726	*Provisions, current portion*
Uang muka pelanggan, bagian jangka pendek	24	3,835,617	893,402	*Advances from customers, current portion*
Utang lain-lain	25	359,705	450,285	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**9,770,898**	**8,576,440**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	21	-	881,497	*Investment loans, net of current portion*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	22	42,357	63,486	*Lease liabilities, net of current portion*
Provisi, setelah dikurangi bagian jangka pendek	23	951,041	1,039,337	*Provisions, net of current portion*
Uang muka pelanggan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	24	424,512	-	*Advances from customers, net of current portion*
Liabilitas imbalan pascakerja	34	1,131,649	1,122,217	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya		2,682	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**2,552,241**	**3,109,219**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**12,323,139**	**11,685,659**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	26	2,403,076	2,403,076	*Authorised capital – 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred Series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	26	9,696,068	9,696,068	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,338,427	1,191,507	*Difference in foreign currency translation -*
- Surplus revaluasi aset		3,034,776	2,962,902	*Asset revaluation surplus -*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya	27	480,615	480,615	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya		14,505,151	13,909,027	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**31,458,113**	**30,643,195**	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	43	741,393	522,475	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**32,199,506**	**31,165,670**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**44,522,645**	**42,851,329**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	29	69,192,440	41,047,693	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	30	(62,694,143)	(34,733,015)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**6,498,297**	**6,314,678**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	31	(2,898,333)	(2,863,958)	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	31	(602,011)	(833,826)	*Selling and marketing*
Jumlah beban usaha		**(3,500,344)**	**(3,697,784)**	***Total operating expenses***
LABA USAHA		**2,997,953**	**2,616,894**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN LAIN-LAIN				***OTHER INCOME***
Bagian keuntungan entitas asosiasi	11	689,710	947,017	*Share of profit of associates*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	4	-	571,483	*Gain from disposal of a subsidiary*
Penghasilan keuangan	32	492,333	172,182	*Finance income*
Beban keuangan	32	(237,136)	(215,144)	*Finance costs*
Laba/(rugi) selisih kurs, bersih		469,427	(221,372)	*Gain/(loss) on foreign exchange, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	33	201,356	(16,579)	*Other income/(expenses), net*
Penghasilan lain-lain, bersih		**1,615,690**	**1,237,587**	***Other income, net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**4,613,643**	**3,854,481**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	19c	(761,425)	(776,833)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**3,852,218**	**3,077,648**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	34	33,886	41,694	*- Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
- Dampak pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	19d	(7,455)	(9,173)	*- Tax effect on remeasurement of post-employment benefits liabilities*
- Surplus revaluasi aset	12	71,874	-	*- Asset revaluation surplus*
- Bagian laba/(rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	129	(4,280)	*- Share of other comprehensive gain/(loss) of associates*
		98,434	28,241	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		146,920	(25,488)	*- Financial statements translation adjustments*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		**245,354**	**2,753**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**4,097,572**	**3,080,401**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		3,647,210	3,077,646	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		205,008	2	*Non-controlling interests*
		3,852,218	**3,077,648**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		3,892,564	3,080,399	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		205,008	2	*Non-controlling interests*
		4,097,572	**3,080,401**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	36	**151.77**	**128.07**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*									
				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Surplus revaluasi aset/ *Asset revaluation surplus*	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated**	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**2,403,076**	**3,934,833**	**1,216,995**	**3,014,627**	**480,615**	**12,661,897**	**23,712,043**	**17**	**23,712,060**	***Balance as at 1 January 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,077,646	3,077,646	2	3,077,648	*Profit for the period*
Penyesuaian ekuitas atas divestasi anak perusahaan	4	-	5,761,235	-	-	-	-	5,761,235	522,456	6,283,691	*Equity adjustment on divestment of subsidiaries*
Reklasifikasi surplus revaluasi aset		-	-	-	(51,725)	-	51,725	-	-	-	*Reclassification of asset revaluation surplus*
Dividen	28	-	-	-	-	-	(1,910,482)	(1,910,482)	-	(1,910,482)	*Dividends*
Rugi komprehensif lain, setelah pajak:											*Other comprehensive loss, net of tax:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	32,521	32,521	-	32,521	*Remeasurement for post-employment benefits liabilities*
Bagian keuntungan komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	-	(4,280)	(4,280)	-	(4,280)	*Share of other comprehensive gain of associates*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	(25,488)	-	-	-	(25,488)	-	(25,488)	*Translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2023		**2,403,076**	**9,696,068**	**1,191,507**	**2,962,902**	**480,615**	**13,909,027**	**30,643,195**	**522,475**	**31,165,670**	***Balance as at 31 December 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,647,210	3,647,210	205,008	3,852,218	*Profit for the year*
Pembentukan entitas anak	39aa	-	-	-	-	-	-	-	13,910	13,910	*Establishment of new subsidiary*
Dividen	28	-	-	-	-	-	(3,077,646)	(3,077,646)	-	(3,077,646)	*Dividends*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:											*Other comprehensive income, net of tax:*
Revaluasi tanah	12	-	-	-	71,874	-	-	71,874	-	71,874	*Land revaluation*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	26,431	26,431	-	26,431	*Remeasurement for post-employment benefits liabilities*
Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi	11	-	-	-	-	-	129	129	-	129	*Share of other comprehensive loss of associates*
Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		-	-	146,920	-	-	-	146,920	-	146,920	*Translation adjustments*
Saldo per 31 Desember 2024		**2,403,076**	**9,696,068**	**1,338,427**	**3,034,776**	**480,615**	**14,505,151**	**31,458,113**	**741,393**	**32,199,506**	***Balance as at 31 December 2024***

) Termasuk pengukuran kembali imbalan pascakerja/*Include remeasurement of post-employment benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023*** *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*
	2024	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	72,444,817	42,004,017	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(62,970,785)	(32,510,012)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(2,053,906)	(2,280,373)	*Payments to commissioners, directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,192,984)	(1,005,688)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,613,093)	(2,012,611)	*Payments of other taxes and retribution*
Penerimaan dari restitusi pajak penghasilan	18,796	29,935	*Receipts from income taxes refund*
Penerimaan dari restitusi pajak lain	65,261	450,789	*Receipts from other taxes refund*
Penerimaan bunga	412,657	170,524	*Receipts from interest income*
Pembayaran bunga	(130,153)	(226,414)	*Payments of interest*
Penerimaan dari klaim asuransi	-	4,598	*Receipts from insurance claims*
Pembayaran premi asuransi	(229,614)	(189,244)	*Payments for insurance premiums*
Pembayaran lain-lain, bersih	(69,881)	(78,219)	*Other payments, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**3,681,115**	**4,357,302**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	5,642,200	2,244,787	*Redemption of time deposits*
Penempatan deposito berjangka	(5,082,237)	(6,398,246)	*Placement of time deposits*
Perolehan aset tetap	(972,085)	(1,226,904)	*Acquisitions of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	(2,454,165)	-	*Investment in associates*
Aset takberwujud	(45,351)	-	*Intangible assets*
Pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi	-	(38,250)	*Advance payment for investment in associate*
Pelepasan entitas anak	-	7,232,659	*Divestment of subsidiaries*
Penerimaan kas dari penjualan investasi	460,180	-	*Cash receipt from sales of investments*
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(206,830)	(206,519)	*Disbursements for exploration and evaluation assets*
Pinjaman kepada entitas asosiasi	(406,136)	-	*Loan to associates*
Pengeluaran untuk properti pertambangan	-	(5,920)	*Disbursements for mining properties*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	569,042	1,263,395	*Dividend receipts from an associate*
Pembayaran lain-lain, bersih	(141,837)	-	*Other payments, net*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(2,637,219)**	**2,865,002**	***Net cash (used in)/provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	1,236,440	1,543,760	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(2,237,184)	(712,413)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran pinjaman investasi	(1,534,050)	(1,267,679)	*Repayments of investment loans*
Pembayaran dividen	(3,077,646)	(1,910,482)	*Payments of dividend*
Penerimaan modal dari kepentingan nonpengendali	13,910	-	*Capital proceeds from non-controlling interest*
Pembayaran liabilitas sewa	(122,328)	(80,954)	*Payments of lease liabilities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(5,720,858)**	**(2,427,768)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(4,676,962)**	**4,794,536**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**219,769**	**(62,213)**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**9,208,814**	**4,476,491**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4,751,621**	**9,208,814**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 41 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 41 for presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Tahun Buku 2023 tanggal 8 Mei 2024 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha pada Pasal 3 AD Perusahaan, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 tertanggal 4 Juni 2024 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Persetujuan terkait perubahan AD ini telah diberikan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0034841.AH.01.02 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, tertanggal 12 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment made at the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for Fiscal Year 2023 dated 8 May 2024 in connection with the addition of business activities in Article 3 of the Company's AOA, as stated in the Notarial Deed Number 18 dated 4 June 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. Approval regarding the changes to this AOA has been given by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Decree Number AHU-0034841.AH.01.02 concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Aneka Tambang Tbk, dated 12 June 2024.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di mana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its IPR and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue was the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital was Inalum (65%) and public shareholders (35%).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan PP Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara pada Inalum, efektif pada tanggal 21 Maret 2023, Inalum telah mengembalikan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B Perseroan kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka pengurangan penyertaan modal negara.

Selanjutnya, dalam rangka pelaksanaan PP Nomor 46 Tahun 2022 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan, pada saat yang bersamaan dengan efektifnya pengurangan penyertaan modal negara tersebut, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan kepemilikannya atas 15.619.999.999 saham Seri B Perusahaan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") sebagai penyertaan modal negara dalam rangka pendirian MIND ID. MIND ID adalah suatu badan usaha milik negara yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 26 dan 39s).

Dengan diselesaikannya rangkaian transaksi di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023 dikendalikan secara langsung oleh MIND ID.

Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah MIND ID (65%) dan pemegang saham publik (35%). Oleh karena itu, entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah MIND ID, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *CHESS Depositary Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.295 saham biasa Seri B.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

In relation to the implementation of GR Number 45 of 2022 concerning the Reduction of State Capital Participation in Inalum, effective on 21 March 2023, Inalum has returned the ownership of 15,619,999,999 Series B shares of the Company to the Government of the Republic of Indonesia to reduce state capital participation.

Furthermore, in implementing GR Number 46 of 2022 concerning the Establishment of a Company (Persero) in the Mining Sector, at the same time as the effective reduction in the state's capital participation, the Government of the Republic of Indonesia has transferred its 15,619,999,999 Series B shares in the Company to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") as state capital participation as part of the establishment of MIND ID. MIND ID is a state-owned enterprise wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 26 and 39s).

With the completion of the above series of transactions, the Company remains indirectly controlled by the Government of the Republic of Indonesia and effective since 21 March 2023 is directly controlled by MIND ID.

The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2024 is MIND ID (65%) and public shareholders (35%). Therefore, the Company's immediate and ultimate parent company is MIND ID, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as CHESS Depositary Interests ("CDI"). As at 31 December 2024 and 2023, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,295 Series B common shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2024 was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Rauf Purnama	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Gumilar Rusliwa Somantri	*Independent Commissioners*
	Anang Sri Kusuwardono	
Komisaris	Bambang Sunarwibowo	*Commissioners*
	Dilo Seno Widagdo	

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	*President Director*
Direktur	Hartono	*Directors*
	I Dewa Wirantaya	
	Arianto Sabtonugroho	
	Achmad Ardianto	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	FX. Sutijastoto	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Gumilar Rusliwa Somantri	*Independent Commissioners*
	Anang Sri Kusuwardono	
Komisaris	Bambang Sunarwibowo	*Commissioners*
	Dilo Seno Widagdo	

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	*President Director*
Direktur	Hartono	*Directors*
	I Dewa Wirantaya	
	Elisabeth RT Siahaan	
	Achmad Ardianto	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 was as follows:

Ketua	Gumilar Rusliwa Somantri	*Chairman*
Anggota	Vera Diyanty	*Members*
	Sahid Junaidi	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 was as follows:

Ketua	Gumilar Rusliwa Somantri	*Chairman*
Wakil Ketua	Dilo Seno Widagdo	*Vice Chairman*
Anggota	Sahid Junaidi	*Members*
	Vera Diyanty	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 3.733 dan 3.820 orang karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had 3,733 and 3,820 employees, respectively (unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Entitas anak

b. Subsidiaries

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023
Kepemilikan langsung/*Direct ownership:*								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ *Investment company*	100.00%	100.00%	2003	3,887,896	2,198,212
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")**	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ *Coal mining trade, transportation and services*	100.00%	100.00%	2010	16,150	17,967
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	99.99%	99.99%	1997	183,975	108,418
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	67,761	42,924
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ *Industry and trading*	100.00%	100.00%	2021	133,746	161,612
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	183,096	105,238
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	-	12,720	5,926
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ *Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry*	100.00%	100.00%	2010	126,415	144,951
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ *Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products*	100.00%	100.00%	2010	2,870,578	2,638,568
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ *Services and trading*	100.00%	100.00%	2011	41,351	665,183

* Berhenti beroperasi pada Mei 2022, dan memulai aktivitas pascatambang sejak Juni 2022
** Sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "*Dormant*"

* *Stopped operations in May 2022, and started post-mining activities since June 2022*
** *Status is still "Dormant" as of 31 December 2024*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Subsidiaries** (continued)*

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2023
Kepemilikan langsung/*direct ownership:*								
11.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	51.00%	51.00%	2015	1,745,603	1,444,379
12.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2014	920,305	1,256,247
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ *Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services*	100.00%	100.00%	-	22,923	22,954
14.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ *Management service of industrial area*	100.00%	100.00%	-	22,057	22,555
15.	PT Pongkeru Mineral Utama ("POMU")**	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	55.00%	-	-	29,753	-
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership:*								
16.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/*through APN*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ *Nickel mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2018	4,112,468	2,195,367
17.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/*through ICR*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ *Coal mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2011	9,697	12,378
18.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/*through MCU*)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ *Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing*	100.00%	100.00%	-	1,646	1,687
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI /*through IMC and BEI*)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ *Services, trade and industry*	100.00%	100.00%	-	13,396	7.968

* Sampai dengan 31 Desember 2024 masih berstatus "*Dormant*"/*Status is still "Dormant" as of 31 December 2024*
** Lihat catatan 39aa/*Refer to Note 39aa*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki IUP Eksplorasi, IUP Operasi dan Produksi ("IUP-OP"), Kontrak Karya ("KK"), Izin Usaha Industri ("IUI"), serta Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus ("IUP-OPK") untuk Pengolahan dan Pemurnian sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Exploration and exploitation areas

As at 31 December 2024, the Group had the following Exploration IUP, Operation Production IUP ("IUP-OP"), Contract of Work ("CoW"), Industrial Business Licence ("IUI") and Specific Mining Business Licence ("IUP-OPK") for Processing and Refinery:

Lokasi/*Location*	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
				Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*							
Kab. Sarolangun (Batang Asai), Prov. Jambi*	4,556	SK BKPM RI No. 164/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/03/2025*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VII), Prov. Jambi*	9,690	SK BKPM RI No. 165/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 06/09/2024*	-	-	-	-	-
Kab. Sarolangun dan Merangin (IUP-VIII), Prov. Jambi*	7,633	SK BKPM RI No. 166/I/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/04/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten***	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/*valid until* 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Pongkor, Kab Bogor, Prov. Jawa Barat	6,047	-	SK BKPM RI No. 171/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/*valid until* 09/03/2031	39	766	135	2,276
Arinem (Ciarinem), Papandayan, Kab. Garut, Prov. Jawa Barat	4,513	-	SK BKPM No. 256/I/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/11/2027	-	-	-	1,184
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/*valid until* 16/12/2034	-	22,973	34,551	9,594
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/*Year* 2009 berlaku sampai dengan/*valid until* 01/07/2028	3,206	14,641	18,791	8,023
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/*valid until* 04/03/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/1/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/*valid until* 05/07/2030	8,820	98,987	112,235	53,349
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/*valid until* 11/01/2030	14,882	32,815	65,439	31,436
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/*valid until* 29/04/2030	-	1,160	602	26,015
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No.172/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/06/2030	1,970	0,855	3,692	9,113
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	878	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/06/2030	-	210	34	908
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	584	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/03/2034	2,666	113	5,853	2,144
Maniang, Kolaka Sulawesi Tenggara	195	-	SK BKPM RI No. 16/1/IUP/PMDN/2023 Tahun/Year 2023 berlaku sampai dengan/*valid until* 28/02/2033	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/I/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 14/03/2034	8,742	5,600	14,598	12,068
Maba, Halmahera Timur , Maluku Utara**	3,648	-	SK BKPM RI No. 1103/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/*Year* 2022 berlaku sampai dengan/*valid until* 20/9/2030	4,914	7,798	22,157	9,443

* Dalam proses perpanjangan suspensi/*Suspension extension process status*
** Sebagian WIUP telah dialihkan kepada SDA dan NKA (entitas anak) / *Part of WIUPs has been transferred to SDA and NKA (the subsidiaries)*
*** Dalam proses pengembalian ijin/*On progress in permit return*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

1. *GENERAL INFORMATION (continued)*

c. *Exploration and exploitation areas (continued)*

Lokasi/*Location*	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP-OP, KK, IUI, IUPK-OP untuk Pengolahan dan Pemurnian/ *for Processing and Refinery*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
				Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Tertunjuk/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*							
Oksibil (Kentaurus), Kab. Pegunungan Bintang dan Boven Digoel, Prov. Papua*	49,740	SK BKPM RI No. 622/I/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Polaris), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Venus), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/*Year* 2020 berlaku sampai dengan/ *valid until* 07/09/2026	-	-	-	-	-
Oksibil (Orion), Kab. Pegunungan Bintang, Prov. Papua*	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/*Year* 2021 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/06/2025	-	-	-	-	-
Blok Lilief Sawai, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara	615,7	SK BKPM RI No. 81200038033160073 Tahun/*Year* 2024 Berlaku sampai dengan/ *valid until* 02/08/2032	-	-	-	-	-
Blok Marimoi, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara	4.121	SK BKPM RI No. 81200038033160074 Tahun/*Year* 2024 Berlaku sampai dengan/ *valid until* 02/08/2032	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/*Owned by the Subsidiaries*:							
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	199	-	SK DPMPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/*Year* 2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 29/01/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	19,090	-	SK DPMPTSP No. 503/18/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/*valid until* 16/09/2034	-	8,681	7,683	6,687
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	18,630	-	SK DPMPTSP No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 22/04/2033	-	30,860	30,070	16,443
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat**	4,580	-	Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1130/1/IUP/PMDN/2022 tentang Persetujuan Pemberian IUP pada tahap kegiatan operasi produksi untuk komoditas mineral logam kepada DEK	-	5,332	4,819	3,278
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP-OP.P/DPMPTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/12/2028	0,427	4,498	23,158	14,326
GN - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	13,136	-	Kontrak Karya/*Contract of Work* SK Menteri ESDM No.430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/*valid until* 30/11/2047	11,246	44,799	31,943	69,024
SDA, Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara***	14,421	-	SK BKPM RI No. 1104/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/*valid until* 20/9/2030	59,880	167,800	173,150	91,310
NKA, Maba, Halmahera Timur,Maluku Utara***	20,763	-	SK BKPM RI No. 1105/1/IUP/PMDN/2022 Tahun/Year 2022 berlaku sampai dengan/*valid until* 20/9/2030	22,933	105,521	100,880	102,703
CSD - Cibaliung, Kab. Pandeglang Prov. Banten*	1,340	-	Kep. Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/*valid until* 27/7/2025	-	-	-	-
GK - Mempawah Hulu dan/*and* Banyuke Hulu, Kalimantan Barat*	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/*valid until* 25/5/2035	-	-	-	-
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/*valid until* 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A

* IUP dicabut dan Grup sedang dalam proses keberatan/pemulihan (Catatan 14)/*IUPs are revoked and the Group is currently in objection/recovery process (Note 14)*
** Ijin telah ditingkatkan menjadi IUP-OP/*The permit has been upgraded to IUP-OP*
*** Berasal dari transfer sebagian WIUP Maba, Halmahera Timur, Maluku Utara, yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan/*Resulted from partial transfer of WIUP Maba, East Halmahera, North Maluku, which was previously owned by the Company*
**** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20 Juni 2032/*Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral based on Decision Letter of MoEMR No. 668.K/30/DJB/2012 valid until 20 June 2032.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya memenuhi syarat sebagai *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Persons* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") *Code* 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMI") 2017.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkan oleh mereka dan aktivitas yang mereka lakukan, mereka menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada "*ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024*" dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

d. Pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan melakukan pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikelnya kepada SDA dan NKA, dengan rincian sebagai berikut:

- Area Tanjung Buli dan Sangaji Utara kepada SDA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 194 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada SDA.

- Area Moronopo, Sangaji Selatan dan Sangaji Tenggara kepada NKA, diformalkan melalui Akta Notaris Nomor 192 oleh Jose Dima Satria, S.H., tertanggal 30 September 2022 sehubungan dengan pengalihan sebagian aset dan liabilitas Perusahaan kepada NKA.

Semua area pertambangan nikel yang dialihkan dari Perusahaan kepada SDA dan NKA sebelumnya termasuk dalam Wilayah IUP Perusahaan di provinsi Maluku Utara, yang dikenal dengan nama WIUP Buli Serani.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Exploration and exploitation areas** (continued)*

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unreviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team whose members are qualified as Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Persons under the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMI") Code.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by them and to the activity which they were undertaking, they consent to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in the "ANTAM Mineral Resources and Reserves Statement as of 31 December 2024" in the form and context in which the information appeared.

d. Transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA

On 30 September 2022, the Company transferred a portion of its nickel mining businesses to SDA and NKA, with details as follows:

- *Tanjung Buli and North Sangaji areas to SDA, formalised through Notarial Deed Number 194 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to SDA.*

- *Moronopo, South Sangaji and Southeast Sangaji areas to NKA, formalised through Notarial Deed Number 192 of Jose Dima Satria, S.H., dated 30 September 2022 in relation to the partial transfer of the Company's assets and liabilities to NKA.*

All of the nickel mining business areas transferred by the Company to SDA and NKA were previously part of the Company's IUP area in the province of North Maluku, known as WIUP Buli Serani.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 April 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, pos pendapatan dan beban tertentu telah disajikan secara terpisah.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, pada tanggal 31 December 2024, kebijakan akuntansi Grup telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 8 April 2025.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, certain items of income or expense have been shown separately.

Except as described in Note 2b, as at 31 December 2024, the Group's accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

On 1 January 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non–Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to SFAS 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction*
- *Amendment to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements*

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2025
- *Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability*
- *SFAS 117 "Insurance Contracts"*

Financial Accounting Standards Nomenclature
This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Acconting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountans ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam akun tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in an additional paid-in capital account within equity attributable to owners of the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs, bersih".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,162	15,416	*1 United States Dollar ("US Dollar")*

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

(i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. Meanwhile other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange, net".

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

(i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;

(ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;

(ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada periode berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan

(iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

(i) Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;

(ii) The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the period, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and

(iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "difference in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Investments in associates** (continued)*

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:
(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:
(a) Financial assets measured at amortised cost;
(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or

(c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Measurement (continued)

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih".

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Measurement (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other income, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other income/(expense), net".

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other income/(expense), net" in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

In the case of equity investments classified as fair value to other comprehensive income, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of placement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai piutang.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya diakui sebagai beban dalam periode terjadinya. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Aset tetap

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, seluruh aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.Tanah dicatat sebesar nilai wajar, Grup memilih model revaluasi untuk seluruh kelas aset tanah. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar tanah yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2g for the accounting policies related to the impairment of receivables.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Abnormal amounts at wasted materials, labour or other production costs are recognised as expenses in the period in which they are incurred. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except land, all fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is stated at fair value, the Group choose the revaluation model for all classes of land assets. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued land does not differ materially from its carrying amount.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expense), net" in profit or loss.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116. If land rights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara umur tambang, masa berlaku IUP atau KK, atau estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

Other fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the life of the mine, or the term of the IUP or CoW, or the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Prasarana	4 - 30	*Land improvements*
Bangunan	8 - 30	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	*Furniture and office equipment*

Jumlah terdepresiasi dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya. Periode depresiasi merupakan umur manfaat aset yang ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh Grup.

The depreciable amount of an asset is allocated systematically over its useful life. The depreciation period is the useful life of the asset which is determined based on the Group's expected used.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Aset tetap diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

Fixed assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill,* diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi biaya perolehan yang telah didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal will not result in the carrying amount of the non-financial asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not than an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provisions are not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan keuangan atau beban keuangan.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawn down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as finance income or finance costs.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

q. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode di mana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

q. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

s. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 35.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

u. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***t. Exploration and evaluation assets** (continued)*

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

u. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2l.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup yang berasal dari penjualan produk diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***u. Mining properties** (continued)*

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2l.

v. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group's revenue from sale of products is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at the point in time when the control of products has been transferred to the customer.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Revenue and expenses** (continued)*

Revenue from services

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed the benefit of the services.

Expenses

Expenses are recognised as incurred.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

x. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Taxation** (continued)*

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

x. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labour-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen program atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Employee benefits** (continued)*

***ii. Pension obligations** (continued)*

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at reporting date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefits expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrual atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Employee benefits** (continued)*

***ii. Pension obligations** (continued)*

Since the Job Creation Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Post-employment healthcare benefits

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

y. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***x. Employee benefits** (continued)*

v. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

y. Operating segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

z. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan beban keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***z. Leases** (continued)*

The Group as a lessee (continued)

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Significant accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

ii. Penurunan nilai atas *goodwill* dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang tentang harga komoditas, pengeluaran operasional di masa depan, cadangan mineral, serta tingkat diskonto.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami pengurangan/tambahan penurunan nilai dan beban penurunan nilai bertambah/berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii Liabilitas imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan aktual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and VIU requires management to make estimates and assumptions mainly about future commodity prices, future operating expenditures, mineral reserves and the discount rate.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and the amount recognised for share of profit/loss of associates. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further recovered/impaired and impairment charge increased/decreased with the impact recorded in profit or loss.

iii. Post-employment benefits liabilities

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

iii Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisis sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 34.

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

***iii. Post-employment benefits liabilities** (continued)*

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date. Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 34.

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

***iv. Mineral reserves** (continued)*

a. Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

v. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in actual future expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

vii. Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha

Grup menggunakan matriks penyisihan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks penyisihan pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Significant accounting estimates and assumptions *(continued)*

vi. Capitalisation of expenditures as exploration and evaluation assets *(continued)*

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

vii. Allowance for ECLs of trade receivables

The Group uses an allowance matrix to calculate ECLs for trade receivables. The allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The allowance matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

vii. Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

viii. Imbalan kontinjensi

Penentuan nilai wajar imbalan kontinjensi yang timbul dari divestasi SDA (Catatan 4) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi, terutama tentang estimasi sumberdaya mineral nikel, estimasi tingkat konversi dari suatu target eksplorasi nikel pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA menjadi cadangan nikel dan biaya eksplorasi di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan situasi akan dapat mempengaruhi nilai wajar dari imbalan kontinjensi di masa depan.

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

i. Ketidakpastian eksposur perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Significant accounting estimates and assumptions** (continued)*

***vii. Allowance for ECLs of trade receivables** (continued)*

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

viii. Contingent consideration

The determination of the fair value of contingent consideration arising from the divestment of SDA (Note 4) requires management to make estimates and assumptions mainly about the nickel resources estimate, the estimate on the conversion rate of a nickel exploration target in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area to nickel reserves and future exploration costs. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances may have an impact on the fair value of this contingent consideration in the future.

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies

i. Uncertainty of tax exposures

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

i. Ketidakpastian eksposur perpajakan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

***3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies** (continued)*

***i. Uncertainty of tax exposures** (continued)*

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iii. Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies *(continued)*

iii. Leases *(continued)*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan signifikan dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa hukum

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 39p, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi.

Manajemen mempertimbangkan indikator primer, indikator sekunder dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika setelah mempertimbangkan seluruh indikator dan penentuan mata uang fungsional tidak konklusif, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Significant judgements in applying the entity's accounting policies *(continued)*

iv. Uncertainty on the resolution of legal disputes

As disclosed in Note 39p, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assesses the financial impacts of these lawsuits on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgement and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal disputes.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

Management considers the primary indicators, secondary indicators and other indicators in determining its functional currency. If after considering all indicators and the determination of the functional currency is not conclusive, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup menyelesaikan transaksi divestasi atas 49% kepemilikan pada SDA kepada HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") untuk imbalan kas sebesar Rp6.451.459 dan imbalan kontinjensi berdasarkan tambahan cadangan nikel yang ditemukan di area pertambangan SDA pada periode tertentu sebagaimana diatur dalam Perjanjian Jual Beli Saham ("SPA").

Divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri baterai kendaraan listrik ("EVB"), khususnya dalam hal pengoperasian tambang nikel. Proyek penambangan yang akan dilaksanakan oleh SDA akan memasok bijih nikel kepada pabrik pengolahan dan pemurnian nikel yang akan dikelola oleh perusahaan patungan antara Perusahaan dan Grup CBL. SDA merupakan pemegang IUP Operasi-Produksi untuk tambang nikel yang berlokasi di area Tanjung Buli dan Sangaji Utara, Maluku Utara.

Pasca divestasi SDA, Grup tidak kehilangan pengendalian atas SDA. Proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah menjadi 49%, sehingga Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan terhadap SDA. Kepentingan nonpengendali dicatat sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai tercatat aset bersih SDA. Grup mengakui selisih antara nilai wajar imbalan yang diterima dan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan secara langsung dalam ekuitas (pada akun tambahan modal disetor). Semua dampak pajak terkait juga diakui secara langsung di ekuitas.

Imbalan yang diterima termasuk nilai wajar aset yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi, terkait dengan pembayaran atas tambahan cadangan yang ditemukan pada area *inferred* dan area *unclassified* di area tambang SDA dalam waktu tiga puluh enam bulan sejak penandatanganan SPA. Grup mencatat imbalan kontinjensi ini pada nilai wajarnya sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dalam akun aset tidak lancar lainnya.

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES

a. Divestment of 49% interest in SDA

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 49% interest in SDA to HongKong Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Limited ("HKCBL") for a cash consideration of Rp6,451,459 and a contingent consideration based on additional nickel reserves found in the mining area of SDA during a certain period as determined in the Share Purchase Agreement ("SPA").

The divestment by the Group of a 49% interest in SDA is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an electric vehicle battery ("EVB") industry, especially in terms of operating nickel mines. The mining project that will be implemented by SDA will supply nickel ore to the nickel smelter which will be managed by a joint venture between the Company and the CBL Group. SDA is a holder of an Operation-Production IUP for nickel mines in Tanjung Buli and North Sangaji, North Maluku.

After the divestment of SDA, the Group does not lose control over SDA. The proportion of equity held by non-controlling interests changed to 49%, and therefore, the Group adjusted the carrying amount of non-controlling interests to reflect the change in ownership of SDA. The non-controlling interest is recorded at the non-controlling interest's proportionate interest of the carrying value of SDA's net assets. The Group recognised directly in equity (in the additional paid-in capital account) any difference between the fair value of the consideration received and the adjusted carrying amount of non-controlling interests. All the related tax impacts were also recognised directly in equity.

The consideration received included the fair value of an asset resulting from a contingent consideration arrangement, related to the payments for additional reserves found in the inferred area and unclassified area of SDA's mine area during the thirty-six month period from the signing date of the SPA. The Group recorded the contingent consideration at fair value in accordance with SFAS 109 "Financial Instruments" in other non-current assets.

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Divestasi 49% kepemilikan atas SDA (lanjutan)

Penyesuaian pada ekuitas yang timbul dari divestasi 49% kepemilikan Grup pada SDA adalah sebagai berikut:

	28 Desember/ *December* 2023	
- Penerimaan kas atas penjualan investasi	6,451,459	*Cash proceeds from the sale of investment* -
- Pengakuan estimasi imbalan kontinjensi pada nilai wajar	485,856	*Estimated contingent consideration recognised at fair value* -
Nilai wajar imbalan yang diterima	**6,937,315**	***Fair value of consideration received***
Dikurangi dengan:		*Deducted by:*
- Nilai tercatat aset bersih SDA yang dijual dan diakui sebagai kepentingan nonpengendali (49%)	(522,456)	*Carrying value of SDA's net assets sold and recognised as NCI (49%)* -
- Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi 49% SDA	(546,736)	*Current tax impact from the divestment of 49% SDA* -
- Dampak pajak penghasilan tangguhan atas estimasi imbalan kontinjensi (Catatan 19d)	(106,888)	*Deferred tax impact from estimated contingent consideration (Note 19d)* -
Penyesuaian ekuitas (tambahan modal disetor) atas divestasi 49% kepemilikan saham SDA (Catatan 26)	**5,761,235**	***Adjustment to equity (additional paid-in capital) from the divestment of 49% SDA*** *(Note 26)*

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar imbalan kontinjensi terkait pembayaran tambahan cadangan yang diakui Grup dari divestasi SDA adalah sebagai berikut:

	28 Desember/ *December* 2023	
Tambahan cadangan nikel (ton)	319,371	*Additional reserves nickel (tonnes)*
Nilai imbalan per ton nikel (AS$)	377.9	*Price per tonne of nickel metal (US$)*
Estimasi biaya eksplorasi di masa depan	264,442	*Estimated future exploration cost*

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan asumsi utama yang digunakan dalam menghitung nilai wajar imbalan kontinjensi di atas, penyesuaian dilakukan hanya terkait dampak nilai waktu dari imbalan kontinjensi tersebut, sehingga nilai wajar estimasi imbalan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp690.247.

4. *DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES* *(continued)*

a. Divestment of 49% interest in SDA *(continued)*

Adjustment to equity from the divestment of the Group's 49% interest in SDA is as follows:

The key assumptions used in the calculation of the fair value of contingent consideration related to payments for additional reserves recognised by the Group from the divestment of SDA were as follows:

As at 31 December 2024, there was no change in the key assumptions used in the calculation of the fair value of the above contingent consideration, the adjustment was only related to the impact of the time value of the contingent consideration, thus the fair value of estimated contingent consideration as at 31 December 2024 was amounting to Rp690,247.

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas PT Feni Halmahera Timur ("FHT")

Pada tanggal 28 Desember 2023, Grup dan HKCBL menyelesaikan transaksi divestasi atas 60% saham pada FHT dengan imbalan kas yang diterima sebesar Rp781.200.

Divestasi oleh Grup atas 60% kepemilikan pada FHT merupakan bagian penting dari pelaksanaan proyek strategis Grup terkait pengembangan ekosistem industri EVB, khususnya dalam hal pengembangan kawasan industri, pembangunan serta operasi pabrik pengolahan dan pemurnian nikel dengan metode *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") ("Proyek FHT"). Dalam Proyek FHT ini, FHT direncanakan akan mengembangkan dan mengoperasikan kawasan industri serta delapan lini produksi RKEF dengan kapasitas masing-masing 48.000 KVA (kapasitas produksi tahunan: 43.672 ton nikel) di Halmahera Timur, Maluku Utara.

Pasca divestasi FHT, Grup kehilangan pengendalian atas FHT sehingga Grup tidak lagi mengkonsolidasikan FHT. Sisa 40% kepentingan Grup pada FHT diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dengan perubahan nilai tercatat investasi diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal investasi di FHT adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi. Jumlah yang sebelumnya diakui oleh Grup pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan surplus revaluasi aset tanah FHT direklasifikasi secara langsung ke saldo laba, dan jumlah tersebut tidak termasuk dalam laba dari pelepasan entitas anak yang diakui dalam laba rugi.

Berikut ini adalah perhitungan keuntungan dari pelepasan entitas anak yang timbul dari divestasi 60% kepemilikan Grup pada FHT kepada HKCBL:

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES *(continued)*

b. Divestment of 60% interest in PT Feni Halmahera Timur ("FHT")

On 28 December 2023, the Group completed the divestment of a 60% interest in FHT to HKCBL with the cash consideration received amounting to Rp781,200.

The divestment by the Group of a 60% interest in FHT is a critical execution part of the Group's strategic project in developing the ecosystem for an EVB industry, especially with respect to the development of an industrial park/area development, construction and operation of a nickel smelter using Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") method (the "FHT Project"). In the context of the FHT Project, FHT is designed to develop and operate the industrial park/area as well as eight RKEF production lines each with a capacity of 48,000 KVA (annual production capacity: 43,672 tonnes nickel) in East Halmahera, North Maluku.

After the divestment of FHT, the Group lost the control over FHT and accordingly, the Group ceases to consolidate FHT. The Group's remaining 40% interest in FHT is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. This fair value becomes the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate. In addition, the amount previously recognised by the Group in other comprehensive income relating to the revaluation surplus of the land fixed assets of FHT is reclassified directly to retained earnings, and it does not form part of the gain on disposal of a subsidiary recognised in profit or loss.

The following is the calculation of the gain on the disposal of a subsidiary arising from the divestment of the Group's 60% interest in FHT to HKCBL:

	28 Desember/ *December* 2023	
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual	464,459	*Gain from interest sold*
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan	107,024	*Gain from retained interest*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	**571,483**	***Gain from disposal of a subsidiary***

4. DIVESTASI KEPEMILIKAN DI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Divestasi 60% kepemilikan atas FHT (lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari kepemilikan yang dijual adalah sebagai berikut:

4. DIVESTMENT OF INTEREST IN SUBSIDIARIES *(continued)*

b. Divestment of 60% interest in FHT *(continued)*

The calculation of the gain from interest sold is as follows:

	28 Desember/ *December* 2023	
Nilai tercatat aset bersih FHT (100%)	527,902	*Carrying value of FHT's net assets (100%)*
Nilai tercatat aset bersih FHT yang dijual (60%)	316,741	*Carrying value of FHT's net assets sold (60%)*
Penerimaan kas dari pelepasan entitas anak	781,200	*Cash proceeds from divestment of subsidiaries*
Keuntungan dari kepemilikan yang dijual (60%)	**464,459**	***Gain from interest sold (60%)***

Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan merupakan keuntungan yang timbul dari pengukuran kembali sisa 40% kepemilikan Grup di FHT pada nilai wajar, yang dihitung sebagai berikut:

The gain from retained interest represents the gain arising from the remeasurement of the Group's remaining 40% share ownership in FHT at fair value, which is calculated as follows:

	28 Desember/ *December* 2023	
Nilai wajar investasi di FHT (100%)	795,462	*Fair value of investment in FHT (100%)*
Nilai wajar investasi di FHT (40%)	318,185	*Fair value of investment in FHT (40%)*
Nilai tercatat investasi di FHT (40%)	(211,161)	*Carrying value of investment in FHT (40%)*
Keuntungan dari kepemilikan yang dipertahankan (40%)	**107,024**	***Gain from retained interest (40%)***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	298	299	*Cash on hand*
Kas di bank	3,713,133	4,194,321	*Cash in banks*
Deposito berjangka	1,038,190	5,014,194	*Time deposits*
Jumlah	**4,751,621**	**9,208,814**	***Total***
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	228	225	*Rupiah*
Lain-lain	70	74	*Others*
	298	**299**	
Kas di bank			***Cash in banks***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 35):			*Government-related entities (Note 35):*
Rupiah	1,956,500	2,322,272	*Rupiah*
Dolar AS	977,546	1,693,660	*US Dollar*
	2,934,046	4,015,932	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	743,725	147,440	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Lain-lain	1,987	353	*Others*
	745,712	147,793	
Dolar AS			*US Dollar*
ICBC Standard Bank PLC.	33,309	30,537	*ICBC Standard Bank PLC.*
Lain-lain	66	59	*Others*
	33,375	30,596	
	3,713,133	**4,194,321**	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 35):			*Government-related entities (Note 35):*
Rupiah	659,545	3,579,814	*Rupiah*
Dolar AS	363,645	1,320,380	*US Dollar*
	1,023,190	4,900,194	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15,000	95,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	-	10,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")*
PT BTPN Syariah	-	5,000	*PT BTPN Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	4,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Business Unit*
	15,000	114,000	
	1,038,190	**5,014,194**	
Jumlah	**4,751,621**	**9,208,814**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp203.284 (2023: Rp349.232). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim ("Proyek Haltim"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

As at 31 December 2024, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting to Rp203,284 (2023: Rp349,232). Use of these funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("Haltim Project"), working capital of the Company as well as other business development projects.

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	2024	2023	
Rupiah	4.00% - 6.92%	4.34% - 7.50%	*Rupiah*
Dolar AS	4.42% - 4.58%	3.75% - 6.00%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollar*
Singapore Zhimei	188,986	39,749	*Singapore Zhimei*
Jindal Stainless Limited	26	135,987	*Jindal Stainless Limited*
Hongkong Junren International Trading Co., Ltd	-	178,107	*Hongkong Junren International Trading Co., Ltd*
Lain-lain	157,852	221,479	*Others*
	346,864	575,322	
Rupiah			*Rupiah*
PT Kejora Pratama Mineral	124,280	123,387	*PT Kejora Pratama Mineral*
PT Xingda Trading Indonesia	122,830	-	*PT Xingda Trading Indonesia*
PT Nusantara Bara Lestari	74,695	8,224	*PT Nusantara Bara Lestari*
PT Universal Metal Trading	73,149	-	*PT Universal Metal Trading*
PT Mineral Maju Sejahtera	47,793	237,259	*PT Mineral Maju Sejahtera*
PT Virtue Dragon Nickel Industry	44,585	-	*PT Virtue Dragon Nickel Industry*
PT Langit Metal Industry	39,091	1,268	*PT Langit Metal Industry*
PT Global Metal Trading	32,465	-	*PT Global Metal Trading*
PT Obsidian Stainless Steel	1,540	58,293	*PT Obsidian Stainless Steel*
Lain-lain	244,242	238,309	*Others*
	804,670	666,740	
	1,151,534	1,242,062	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(207,619)	(150,161)	*Provision for impairment - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	**943,915**	**1,091,901**	***Trade receivables - third parties, net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35):			*Related parties (Note 35):*
Rupiah	207,411	2,532	*Rupiah*
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(2,532)	(162)	*Allowance for impairment - related parties*
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	**204,879**	**2,370**	***Trade receivables - related parties, net***
Piutang usaha, bersih	**1,148,794**	**1,094,271**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Lihat Catatan 42c untuk analisis risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 42c for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	150,323	140,998	*Beginning balance*
Penambahan	75,540	30,340	*Additions*
Pembalikan	(15,712)	(21,015)	*Reversal*
Saldo akhir	**210,151**	**150,323**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses from the uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Persediaan produk:			*Product inventories:*
Emas dan perak	4,826,260	2,182,211	*Gold and silver*
Feronikel	529,907	431,988	*Ferronickel*
Bijih nikel	182,879	192,766	*Nickel ore*
Alumina	86,787	229,893	*Alumina*
Bijih bauksit	31,242	13,877	*Bauxite ore*
Lain-lain	14,213	14,223	*Others*
	5,671,288	3,064,958	
Suku cadang dan bahan pembantu	549,552	483,765	*Spare parts and supplies*
Bahan baku	83,353	213,901	*Raw materials*
Barang dalam proses	7,377	21,539	*Work-in-process*
	640,282	719,205	
	6,311,570	3,784,163	
Penyisihan atas penurunan nilai	(271,918)	(314,010)	*Allowance for impairment*
Persediaan, bersih	**6,039,652**	**3,470,153**	***Inventories, net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *INVENTORIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan emas, perak, alumina, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$162.844.473 atau setara Rp2.631.892 (2023: Rp2.493.395). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at 31 December 2024, inventories of gold, silver, alumina, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US$162,844,473 or equivalent to Rp2,631,892 (2023: Rp2,493,395). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan KK, pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as CoW customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Mutasi dari penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	314,010	215,721	*Beginning balance*
Penambahan	35,504	119,486	*Additions*
Pemulihan	(77,596)	(21,197)	*Recoveries*
Saldo akhir	**271,918**	**314,010**	***Ending balance***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	36,983	35,276	*Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")*
PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")	-	431,648	*PT Bumi Resources Minerals Tbk ("BRM")*
Lain-lain	90,772	76,355	*Others*
	127,755	543,279	*Others*
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	(63,879)	(148,695)	*Allowance for impairment - third parties*
Piutang lain-lain pihak ketiga, bersih	**63,876**	**394,584**	***Other receivables - third parties, net***
Pihak berelasi (Catatan 35):	563,299	54,793	*Related parties (Note 35):*
Penyisihan atas penurunan nilai - pihak berelasi	(54,793)	(54,793)	*Allowance for impairment - related parties*
Piutang lain-lain pihak berelasi, bersih	**508,506**	**-**	***Other receivables - related parties, net***
Jumlah piutang lain-lain, bersih	**572,382**	**394,584**	***Total other receivables, net***
Dikurangi bagian lancar	**(332,790)**	**(394,584)**	***Less current portion***
Bagian tidak lancar	**239,592**	**-**	***Non-current portion***

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran piutang lain-lain dari BRM sebesar Rp460.180 atau setara AS$28.000.000 atas penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017.

On 28 June 2024, the Company has received payment of other receivables from BRM amounting to Rp460,180 or equivalent to US$28,000,000 for the sale of its 20% share in PT Dairi Prima Mineral ("DPM") on 29 December 2017.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 Oktober 2024, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") sebesar AS$18.000.000 atau setara dengan Rp274.446 dengan jangka waktu dua tahun. Pinjaman pemegang saham tersebut akan dikenakan suku bunga sebesar 9,5245% per tahun.

Pada bulan November 2024, Perusahaan memberikan pinjaman pemegang saham kepada FHT sebesar AS$7.648.403,72 dengan tingkat suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tiga bulan ditambah 2%.

Pada bulan November 2024, Perusahaan mengakui piutang lain dari PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS") berdasarkan perjanjian pengalihan aset kompensasi data informasi ("KDI") (Catatan 39l).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	203,488	121,850	*Beginning balance*
Penambahan	1,707	86,592	*Additions*
Pembalikan	(86,523)	(4,954)	*Reversal*
Saldo akhir	**118,672**	**203,488**	***Ending balance***

Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES *(continued)*

Based on the Shareholder Loan Agreement dated 3 October 2024, GAG provided a shareholder loan to PT Jiu Long Metal Industry ("JLMI") amounting to US$18,000,000 or equivalent to Rp274,446 with a period of two years. The shareholder loan shall bear an interest rate of 9.5245% per annum.

In November 2024, the Company will provide a shareholder loan to FHT amounting to US$7,648,403.72 with interest rate of three month Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus 2%.

In November 2024, the Company recognised other receivable from PT Tambang Matarape Sejahtera ("TMS") based on the compensation for information data ("KDI") asset transfer agreement (Note 39l).

Movement of allowance for impairment of other receivables is as follows:

9. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35):			*Government-related entities (Note 35):*
Rupiah	4,412,000	723,000	*Rupiah*
Dolar AS	130,912	4,402,501	*US Dollar*
	4,542,912	**5,125,501**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	22,627	-	*US Dollar*
Jumlah	**4,565,539**	**5,125,501**	***Total***

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	6.41% - 7.83%	6.00% - 7.40%	*Rupiah*
Dolar AS	4.00% - 4.75%	4.80% - 6.00%	*US Dollar*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

9. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of time deposits with placement period more than three months with details as follows:

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

The interest rates on time deposits with placement period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *10. RESTRICTED CASH*

	2024	2023	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)	**360,988**	**291,107**	*Government-related entities (Note 35)*

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation to the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage*	2024	2023	
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	2,089,394	1,739,993	*PT Weda Bay Nickel ("WBN") -*
- JLMI	30%	1,747,843	-	*JLMI -*
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	1,184,688	400,062	*PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI") -*
- FHT	40%	273,921	294,758	*FHT -*
- Lain-lain		130,287	133,433	*Others -*
Jumlah		**5,426,133**	**2,568,246**	***Total***

Lain-lain merupakan investasi pada PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Industri Baterai Indonesia ("IBI"), TMS, PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") dan lainnya.

Others represent investments in PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM"), PT Industri Baterai Indonesia ("IBI"), TMS, PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("Sinergi ID") and others.

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investments in associates is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2,568,246	2,708,056	*Beginning balance*
Penambahan investasi	2,511,280	294,758	*Addition of investments*
Bagian keuntungan, bersih	689,710	947,017	*Share of profit, net*
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lain	129	(4,280)	*Other comprehensive gain/(loss)*
Dividen	(569,042)	(1,263,395)	*Dividends*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	225,810	(58,674)	*Difference in foreign currency translation*
	5,426,133	2,623,482	
Rugi penurunan nilai investasi	-	(55,236)	*Impairment losses on investments*
Saldo akhir	**5,426,133**	**2,568,246**	***Ending balance***

WBN, JLMI dan BAI adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

WBN, JLMI and BAI are material associates to the Group.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pembelian saham JLMI

Pada tanggal 3 Oktober 2024, Grup, melalui GAG telah melakukan pembelian 30% saham milik Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") pada JLMI sebagai bagian dari rangkaian transaksi yang dijelaskan pada Catatan 39x. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengimplementasikan kebijakan hilirisasi sebagaimana diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Kontrak Karya Generasi VII yang ditandatangani pada tanggal 19 Februari 1998 dengan No. B.53/Pres/1/1998 antara Pemerintah Indonesia dan GAG sebagaimana telah diamendemen oleh Amendemen Kontrak Karya tanggal 12 April 2017. Tujuan dari kewajiban hilirisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Implementasinya juga diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan ekosistem kendaraan listrik nasional. JLMI telah ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup.

Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi JLMI diukur dan telah diakui dengan didasarkan kepada input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 2 dari tingkatan hierarki nilai wajar, dalam melakukan pengukuran, GAG menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK. Pada tanggal pembelian, GAG mengakui nilai investasi sebesar AS$102.500.000 atau setara dengan Rp1.562.818 dan biaya transaksi sebesar Rp69.692 dicatat sebagai bagian dari harga perolehan investasi.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 December 2024, Perusahaan juga telah menambahkan modal disetor kepada BAI, Sinergi ID, IBI dan TMS masing-masing sebesar Rp750.000, Rp71.655, Rp38.250 dan Rp18.865 (2023: FHT: Rp294.758).

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN, JLMI dan BAI:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Share purchase of JLMI

On 3 October 2024, the Group, through GAG purchased 30% of shares owned by Newton International Investment Pte. Ltd., ("NII") in JLMI as part of series of transaction as disclosed in Note 39x. The purpose of the transaction is to implement the downstream policy as imposed by the Government of Indonesia based on the Generation VII Contract of Work signed on 19 February 1998 with No. B.53/Pres/1/1998 between the Government of Indonesia and GAG as amended by the Amendment of the Contract of Work dated 12 April 2017. The purpose of the downstream obligation is expected to improve financial performance so as to create added value for shareholders. Its implementation is also expected to support the Government of Indonesia's effort in developing the national electric vehicle ecosystem. JLMI has been determined as an associate of the Group.

The identifiable fair value of net assets of JLMI have been measured and recognised based on inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly and thus represent a fair value measurement categorised within level 2, in carrying out measurements, GAG engaged independent appraisers registered in OJK. On purchase date, GAG recognised value of investment amounting to US$102,500,000 or equivalent to Rp1,562,818 and the transaction costs amounting to Rp69,692 were recorded as part of the cost of the investment.

For the year ended 31 December 2024, the Company has also added paid-in-capital to BAI, Sinergi ID, IBI and TMS amounting to Rp750,000, Rp71,655, Rp38,250 and Rp18,865, respectively (2023: FHT: Rp294,758).

Set out below is the summarised financial information for WBN, JLMI and BAI:

	WBN		JLMI	BAI		
	2024	2023	2024	2024	2023	
Ringkasan laporan posisi keuangan						***Summarised statements of financial position***
Kas dan setara kas	1,200,239	1,038,420	673,850	445,760	164,351	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	8,492,460	5,457,485	1,272,530	810,743	125,765	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**9,692,699**	**6,495,905**	**1,946,380**	**1,256,503**	**290,116**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	229,484	170,383	914,819	2,359,351	5,350,875	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	4,535,416	3,337,821	495,100	1,293,792	82,092	*Other current liabilities (Including trade payables)*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**4,764,900**	**3,508,204**	**1,409,919**	**3,653,143**	**5,432,967**	***Total current liabilities***
Jumlah aset tidak lancar	**16,145,772**	**14,537,551**	**1,136,167**	**13,599,736**	**10,385,072**	***Total non-current assets***
Jumlah liabilitas jangka panjang	**179,629**	**125,326**	**155**	**8,241,376**	**4,242,066**	***Total non-current liabilities***
Aset bersih	**20,893,942**	**17,399,926**	**1,672,473**	**2,961,720**	**1,000,155**	***Net assets***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)*

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari WBN, JLMI dan BAI (lanjutan):

Set out below is the summarised financial information for WBN, JLMI and BAI (continued):

	WBN		JLMI	BAI		
	2024	2023	2024	2024	2023	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	27,832,836	32,637,766	1,032,306	-	-	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(1,304,332)	(734,919)	(20,758)	(4,070)	(5,846)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	48,108	42,652	3,502	12,734	8,043	*Finance income*
Beban keuangan	(3,872)	-	(22,430)	(9,395)	(10,933)	*Finance costs*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**10,645,525**	**16,624,254**	**79,079**	**(2,174)**	**(16,000)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	(2,420,855)	(3,414,036)	-	-	-	*Depreciation and amortisation*
Laba/(rugi) bersih	**8,224,670**	**13,210,218**	**79,079**	**(2,174)**	**(16,000)**	***Net profit/(loss)***
Penghasilan komprehensif lain	1,286	883	-	411	-	*Other comprehensive income*
Jumlah laba/(rugi) Komprehensif	**8,225,956**	**13,211,101**	**79,079**	**(1,763)**	**(16,000)**	***Total comprehensive income/(loss)***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

	WBN		JLMI	BAI		
	2024	2023	2024	2024	2023	
Aset bersih awal	**17,399,926**	**17,267,525**	**5,279,085**	**1,000,155**	**1,016,155**	***Opening net assets***
Tambahan modal disetor	-	-	-	1,875,000	-	*Additional paid-in capital*
Laba/(rugi) bersih tahun/periode berjalan	8,224,670	13,210,218	79,079	(2,174)	(16,000)	*Profit/(loss) for the year/periods*
Penghasilan komprehensif lain	1,286	883	-	411	-	*Other comprehensive income*
Dividen	(5,690,425)	(12,633,950)	-	-	-	*Dividends*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	958,485	(444,750)	315,434	88,328	-	*Difference in foreign currency translation*
Lainnya	-	-	(10,072)	-	-	*Other*
Aset bersih akhir	**20,893,942**	**17,399,926**	**5,663,526**	**2,961,720**	**1,000,155**	***Closing net assets***
Nilai tercatat kepemilikan Grup atas aset bersih	**2,089,394**	**1,739,993**	**1,747,843**	**1,184,688**	**400,062**	***The carrying amount of the Group's interest in net assets***

Perusahaan menerima dividen dari WBN dengan nilai total sebesar AS$35.500.000 (2023: AS$83.500.000) atau setara Rp569.042 (2023: Rp1.263.395) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

The Company received dividends from WBN totalling to US$35,500,000 (2023: US$83,500,000) or equivalent to Rp569,042 (2023: Rp1,263,395) for the year ended 31 December 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di WBN, JLMI dan BAI.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no impairment triggering events for the Group's investment in WBN, JLMI and BAI.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2024							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Efek translasi/ *Translation effects*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Costs***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	3,308,576	71,874	71,198	-	37,950	-	3,489,598	*Land*
Prasarana	4,602,504	-	2,826	-	125,402	6,413	4,737,145	*Land improvements*
Bangunan	844,971	-	1,390	-	44,036	3,405	893,802	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	17,808,106	-	81,225	-	542,285	210,480	18,642,096	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	86,303	-	2,180	-	-	121	88,604	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	239,628	-	2,405	-	9,744	1,037	252,814	*Furniture and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	5,460,704	-	802,845	-	(759,417)	1,028	5,505,160	*Construction in progress*
	32,350,792	**71,874**	**964,069**	**-**	**-**	**222,484**	**33,609,219**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	111,398	-	27,150	(13,777)	-	150	124,921	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	83,531	-	1,651	-	-	283	85,465	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	261,625	-	51,352	(52,618)	-	405	260,764	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	2,753	-	238	-	-	-	2,991	*Furniture and office equipment*
	459,307	**-**	**80,391**	**(66,395)**	**-**	**838**	**474,141**	
Jumlah harga perolehan	**32,810,099**	**71,874**	**1,044,460**	**(66,395)**	**-**	**223,322**	**34,083,360**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	50,763	-	11,340	-	-	-	62,103	*Land*
Prasarana	3,487,314	-	97,936	-	-	2,687	3,587,937	*Land improvements*
Bangunan	545,435	-	38,822	-	-	2,269	586,526	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	8,576,443	-	992,120	-	-	34,483	9,603,046	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	84,821	-	1,686	-	-	198	86,705	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	217,102	-	8,804	-	-	1,041	226,947	*Furniture and office equipment*
	12,961,878	**-**	**1,150,708**	**-**	**-**	**40,678**	**14,153,264**	
Aset hak guna								*Right-of-use assets*
Bangunan	81,428	-	26,035	-	-	157	107,620	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	73,936	-	8,984	-	-	306	83,226	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	169,629	-	63,500	(52,618)	-	374	180,885	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	1,107	-	882	-	-	-	1,989	*Furniture and office equipment*
	326,100	**-**	**99,401**	**(52,618)**	**-**	**837**	**373,720**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**13,287,978**	**-**	**1,250,109**	**(52,618)**	**-**	**41,515**	**14,526,984**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	**3,338,864**	**-**	**475,947**	**-**	**-**	**97,466**	**3,912,277**	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	**16,183,257**						**15,644,099**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Efek translasi/ *Translation effects*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Costs***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	3,241,141	48,058	-	19,377	-	3,308,576	*Land*
Prasarana	4,450,097	9,673	-	145,442	(2,708)	4,602,504	*Land improvements*
Bangunan	803,292	550	-	42,556	(1,427)	844,971	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	17,565,082	32,498	-	299,350	(88,824)	17,808,106	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	85,962	385	-	-	(44)	86,303	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	228,857	7,848	-	3,306	(383)	239,628	*Furniture and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	4,482,520	1,488,146	-	(510,031)	69	5,460,704	*Construction in progress*
	30,856,951	**1,587,158**	**-**	**-**	**(93,317)**	**32,350,792**	
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	110,363	1,487	(389)	-	(63)	111,398	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	67,500	17,606	(1,494)	-	(81)	83,531	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	202,214	65,536	(6,006)	-	(119)	261,625	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	4,732	2,291	(4,270)	-	-	2,753	*Furniture and office equipment*
	384,809	**86,920**	**(12,159)**	**-**	**(263)**	**459,307**	
Jumlah harga perolehan	**31,241,760**	**1,674,078**	**(12,159)**	**-**	**(93,580)**	**32,810,099**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	40,386	10,377	-	-	-	50,763	*Land*
Prasarana	3,262,582	225,492	-	-	(760)	3,487,314	*Land improvements*
Bangunan	509,953	36,242	-	-	(760)	545,435	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	7,567,258	1,020,816	-	-	(11,631)	8,576,443	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	81,423	3,474	-	-	(76)	84,821	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	206,780	10,719	-	-	(397)	217,102	*Furniture and office equipment*
	11,668,382	**1,307,120**	**-**	**-**	**(13,624)**	**12,961,878**	
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	58,334	23,524	(389)	-	(41)	81,428	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	57,934	17,554	(1,494)	-	(58)	73,936	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	119,759	55,966	(6,006)	-	(90)	169,629	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	3,950	1,427	(4,270)	-	-	1,107	*Furniture and office equipment*
	239,977	**98,471**	**(12,159)**	**-**	**(189)**	**326,100**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**11,908,359**	**1,405,591**	**(12,159)**	**-**	**(13,813)**	**13,287,978**	***Total accumulated depreciation***
Akumulasi penurunan nilai	**2,861,838**	**518,302**	**-**	**-**	**(41,276)**	**3,338,864**	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	**16,471,563**					**16,183,257**	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$1.465.251.685 (2023: AS$1.301.308.469) atau setara dengan Rp23.681.398 (2023: Rp20.060.971), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan jumlahnya adalah Rp434.382 (2023: Rp325.234).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US$1,465,251,685 (2023: US$1,301,308,469) or equivalent to Rp23,681,398 (2023: Rp20,060,971), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2024, if land was stated on the historical cost basis the amounts would be Rp434,382 (2023: Rp325,234).

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	1,103,551	1,276,745	*Cost of goods sold (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)			*Operating expenses (Note 31)*
Umum dan administrasi	141,571	124,089	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	4,987	4,757	*Selling and marketing*
Jumlah	**1,250,109**	**1,405,591**	***Total***

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") untuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka ("UBPN Kolaka") (Catatan 39u), Grup telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan di UBPN Kolaka dan merevisi estimasi masa manfaat aset tetap tersebut. Atas perubahan ini, beban penyusutan bulanan Grup menjadi lebih tinggi sebesar Rp37.155. Dampak perubahan estimasi ini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp445.864 (2023: Rp483.903).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 terutama terdiri dari aset terkait Proyek Haltim. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 - 2026 dengan persentase penyelesaian sekitar 60,10% - 99,97% pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, aset tetap bersih tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar Rp13.777 (2023: RpNihil).

In relation to the Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") for Kolaka Nickel Mining Business Unit ("UBPN Kolaka") (Note 39u), the Group had performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets in UBPN Kolaka and revised the estimated useful lives of those fixed assets. As a result of this change, the Group recognised higher monthly depreciation expenses amounting to Rp37,155. The impact of this change in estimate for the year ended 31 December 2024 is amounting to Rp445,864 (2023: Rp483,903).

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2024 mainly comprised of assets associated with the Haltim Project. The construction in progress projects are estimated to be completed by 2025 - 2026 with the percentage of completion around 60.10% - 99.97% as at 31 December 2024.

For the year ended 31 December 2024, certain net fixed assets that were disposed and written off is amounting to Rp13,777 (2023: RpNil).

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.128.881 (2023: Rp16.264.308) memiliki nilai wajar sebesar Rp26.328.767 (2023: Rp23.429.678). Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp10.620.488 (2023: Rp9.133.004).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah sebesar Rp3.460 (2023: RpNihil) biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 9,45%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset tetap sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk Unit Penghasil Kas ("UPK") Proyek Haltim dan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP") dan tambahan UPK Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel ("PLTD") untuk tanggal 31 Desember 2024 yang sebelumnya menjadi bagian dari UPK P3FP, sebagai berikut:

***12. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2024, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,128,723 (2023: Rp16,264,308) has a fair value of Rp26,328,767 (2023: Rp23,429,678). The fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 31 December 2024, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp10,620,488 (2023: Rp9,133,004).

For the year ended 31 December 2024, capitalised borrowing costs were amounting to Rp3,460 (2023: RpNil) borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 9.45%.

As at 31 December 2024 and 2023, management performed impairment triggering events assessment on fixed assets in accordance with SFAS 236 and identified indicators of impairment in the Cash Generating Unit ("CGU") Haltim Project and Pomalaa Ferronickel Plant ("P3FP") and additional CGU of Steam Power Plant ("PLTU") and Diesel Power Plant ("PLTD") for as at 31 December 2024 which was previously as part of CGU of P3FP, as follow:

	2024		2023	
UPK/*CGU*	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Rugi penurunan nilai/ *Impairment loss***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Rugi penurunan nilai/ *Impairment loss***
Proyek Haltim	4,540,044	(126,460)	5,076,272	(518,302)
P3FP	3,815,706	-	5,174,486	-
PLTU&PLTD	1,103,906	(349,487)	-	-

Pengukuran jumlah terpulihkan UPK Proyek Haltim, P3FP, PLTU dan PLTD ditentukan berdasarkan nilai pakai dengan model arus kas yang didiskontokan.

The measurement of recoverable amount of Haltim Project, P3FP, PLTU and PLTD CGU's were determined based on VIU that used a discounted cash flow model.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK Proyek Haltim adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the Haltim Project CGU were as follows:

	2024	2023	
Harga jual nikel/ton	US$13,286 - US$14,696	US$13,851 - US$16,395	*Nickel sales price/tonne*
Biaya listrik/kWh	US$0.07 - US$0.37	US$0.07 - US$0.37	*Electricity cost/kWh*
Tingkat diskonto	9.69%	8.48%	*Discount rate*

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS** (continued)*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK Proyek Haltim terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the Haltim Project CGU to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	**Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ *Impact on the recoverable amount***	
		2024	**2023**
Harga jual nikel/ton/ *Nickel sales price/tonne*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Kenaikan/*Increase by* 3.32% Penurunan/*Decrease by* 3.32%	Kenaikan/*Increase by* 3.31% Penurunan/*Decrease by* 3.31%
Biaya listrik/kWh/ *Electricity cost/kWh*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 0.94% Kenaikan/*Increase by* 0.94%	Penurunan/*Decrease by* 1.07% Kenaikan/*Increase by* 1.07%
Tingkat diskonto sebelum pajak/*Pre-tax discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 13.96% Kenaikan/*Increase by* 13.96%	Penurunan/*Decrease by* 11.44% Kenaikan/*Increase by* 11.44%

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK P3FP adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the P3FP CGU were as follows:

	2024	**2023**	
Harga jual nikel/ton	US$13,286 - US$14,109	US$13,951 - US$15882	*Nickel sales price/tonne*
Biaya listrik/kWh	US$0.06	US$0.06 - US$0.14	*Electricity cost/kWh*
Tingkat diskonto	9.69%	8.48%	*Discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK P3FP terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the P3FP CGU to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	**Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ *Impact on the recoverable amount***	
		2024	**2023**
Harga jual nikel/ton/ *Nickel sales price/tonne*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Kenaikan/*Increase by* 6.84% Penurunan/*Decrease by* 6.84%	Kenaikan/*Increase by* 5.25% Penurunan/*Decrease by* 5.25%
Biaya listrik/kWh/ *Electricity cost/kWh*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 1.20% Kenaikan/*Increase by* 1.20%	Penurunan/*Decrease by* 1.06% Kenaikan/*Increase by* 1.06%
Tingkat diskonto sebelum pajak/*Pre-tax discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 3.06% Kenaikan/*Increase by* 3.06%	Penurunan/*Decrease by* 6.78% Kenaikan/*Increase by* 6.78%

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai UPK PLTU dan PLTD adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment assessment for the PLTU and PLTD CGU were as follows:

	2024	
Tarif sewa/Kwh (nilai penuh)	Rp101	*Rent cost/Kwh (full amount)*
Tingkat diskonto	7.30%	*Discount rate*

Sensitivitas dari nilai terpulihkan UPK PLTU dan PLTD terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the recoverable amount of the PLTU and PLTD CGU to changes in the key assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	**Dampak terhadap jumlah terpulihkan/ *Impact on the recoverable amount***
		2024
Tarif sewa/Kwh *Rent cost/Kwh*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Kenaikan/*Increase by* 5.10% Penurunan/*Decrease by* 5.10%
Tingkat diskonto sebelum pajak/*Pre-tax discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 0.5% Penurunan/*Decrease by* 0.5%	Penurunan/*Decrease by* 2.19% Kenaikan/*Increase by* 2.19%

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / *13. MINING PROPERTES*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tayan	236,863	-	-	236,863	*Tayan*
Pongkor	220,402	-	-	220,402	*Pongkor*
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	*Tapunopaka*
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	*Mandiodo*
Pakal	83,701	-	-	83,701	*Pakal*
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	*Maniang Island*
	846,013	**-**	**-**	**846,013**	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	*Cibaliung*
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	*Tanjung Buli*
Moronopo	111,477	-	-	111,477	*Moronopo*
Pulau Gag	58,080	-	-	58,080	*Gag Island*
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	*Sarolangun*
	959,102	**-**	**-**	**959,102**	
Dikurangi:					***Less:***
Akumulasi amortisasi	826,840	37,906	-	864,746	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	362,233	-	-	362,233	*Accumulated impairment losses*
	1,189,073	**37,906**	**-**	**1,226,979**	
Properti pertambangan, bersih	**616,042**			**578,136**	***Mining properties, net***

13. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / ***13. MINING PROPERTES*** *(continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Perusahaan					***The Company***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tayan	236,863	-	-	236,863	*Tayan*
Pongkor	220,402	-	-	220,402	*Pongkor*
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	*Tapunopaka*
Mandiodo	92,428	-	-	92,428	*Mandiodo*
Pakal	83,701	-	-	83,701	*Pakal*
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	*Maniang Island*
	846,013	**-**	**-**	**846,013**	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	*Cibaliung*
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	*Tanjung Buli*
Moronopo	111,477	-	-	111,477	*Moronopo*
Pulau Gag	52,160	5,920	-	58,080	*Gag Island*
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	*Sarolangun*
	953,182	**5,920**	**-**	**959,102**	
Dikurangi:					***Less:***
Akumulasi amortisasi	763,787	63,053	-	826,840	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai	315,906	46,327	-	362,233	*Accumulated impairment losses*
	1,079,693	**109,380**	**-**	**1,189,073**	
Properti pertambangan, bersih	**719,502**			**616,042**	***Mining properties, net***

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. In 2024 and 2023, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that the provision for impairment losses was adequate.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pembalikan/ *Reversal*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Perusahaan						***The Company***
Maniang	42,576	81,243	-	-	123,819	*Maniang*
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	*Papandayan*
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	*Oksibil*
Mempawah	70,845	-	-	-	70,845	*Mempawah*
Lasolo	43,682	12,821	-	-	56,503	*Lasolo*
Tayan	9,287	20,388	-	-	29,675	*Tayan*
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	*Bahubulu*
Pakal	12,709	824	-	-	13,533	*Pakal*
Landak	2,338	2,550	-	-	4,888	*Landak*
Lain-lain	678	-	-	-	678	*Others*
	412,823	**117,826**	**-**	**-**	**530,649**	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Sangaji Utara	232,828	14,856	-	-	247,684	*North Sangaji*
Sangaji Selatan dan Tenggara	152,604	-	-	-	152,604	*South and Southeast Sangaji*
Pulau Gag	90,537	38,644	-	-	129,181	*Gag Island*
Landak	66,980	22,243	-	-	89,223	*Landak*
Meliau	38,077	187	-	-	38,264	*Meliau*
Pongkeru	-	17,000	-	-	17,000	*Pongkeru*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
	581,095	**92,930**	**-**	**-**	**674,025**	
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	**252,450**	**-**	**-**	**-**	**252,450**	*Accumulated impairment losses*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	**741,468**				**952,224**	***Exploration and evaluation assets, net***

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan) / *14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Perusahaan						***The Company***
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	*Papandayan*
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	*Oksibil*
Mempawah	68,123	2,722	-	-	70,845	*Mempawah*
Lasolo	1,060	42,622	-	-	43,682	*Lasolo*
Maniang	4,524	38,052	-	-	42,576	*Maniang*
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	*Bahubulu*
Pakal	-	12,709	-	-	12,709	*Pakal*
Tayan	2,291	6,996	-	-	9,287	*Tayan*
Landak	-	2,338	-	-	2,338	*Landak*
Lain-lain	678	-	-	-	678	*Others*
	307,384	**105,439**	**-**	**-**	**412,823**	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Sangaji Utara	232,828	-	-	-	232,828	*North Sangaji*
Sangaji Selatan dan Tenggara	79,917	72,687	-	-	152,604	*South and Southeast Sangaji*
Pulau Gag	75,732	14,805	-	-	90,537	*Gag Island*
Landak	56,672	10,308	-	-	66,980	*Landak*
Meliau	34,797	3,280	-	-	38,077	*Meliau*
Cibaliung	69	-	-	-	69	*Cibaliung*
	480,015	**101,080**	**-**	**-**	**581,095**	
Dikurangi:						***Less:***
Akumulasi penurunan nilai	**266,220**	**-**	**(13,770)**	**-**	**252,450**	*Accumulated impairment losses*
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	**521,179**				**741,468**	***Exploration and evaluation assets, net***

Pada bulan Februari dan April 2022, Grup menerima penetapan pencabutan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") atas beberapa IUP yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada Grup (Catatan 1c).

In February and April 2022, the Group received revocation letters from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") related to several IUPs which were initially granted by the MoEMR to the Group (Note 1c).

Grup telah menyampaikan keberatan terkait penetapan pencabutan tersebut karena manajemen meyakini tidak terdapat kondisi yang mensyaratkan dapat dicabutnya IUP serta telah dipenuhinya kewajiban sesuai peraturan yang berlaku.

The Group has lodged an objection to such revocations as management believes there have been no conditions warranting the IUP revocations and also considering the Group has consistently fulfilled its obligations in accordance with the prevailing regulations.

Kendati proses yang sedang dilakukan Grup, penurunan nilai secara penuh telah dilakukan di tahun 2022 atas aset eksplorasi dan evaluasi pada area yang terdampak pencabutan IUP.

Despite the ongoing process undertaken by the Group, full impairment had been recorded in 2022 for the exploration and evaluation assets of those areas affected by the IUP revocations.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup telah berhasil memulihkan satu IUP yang sebelumnya dicabut sehingga melakukan pembalikan penurunan nilai. Untuk sisa IUP yang masih dicabut, Grup masih menunggu langkah tindak lanjut dari BKPM terkait dengan keberatan Grup.

Penelaahan terkait apakah kerugian penurunan nilai yang telah dibukukan perlu dibalik akan dilakukan manajemen pada saat Grup berhasil mendapatkan kembali IUP yang telah dicabut tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah sebesar Rp3.926 (2023: RpNihil) biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 9,45%.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS *(continued)*

In 2023, the Group has successfully recovered an IUP previously revoked and therefore booked an impairment reversal. For the remaining IUPs that are still revoked, the Group is still awaiting follow-up actions from BKPM for the Group's objection.

Assessment of whether or not the impairment loss should be reversed will be made by management when the Group is successful in reclaiming the revoked IUPs.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets is adequate.

For the year ended 31 December 2024, capitalised borrowing costs were amounting to Rp3,926 (2023: RpNil) borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 9.45%.

15. ASET LAIN-LAIN / ***15. OTHER ASSETS***

	2024	2023	
Imbalan kontinjensi (Catatan 4a)	690,247	485,856	*Contingent consideration (Note 4a)*
Beban tangguhan (Catatan 35)	425,353	680,566	*Deferred costs (Note 35)*
Pembayaran KDI	309,636	368,850	*Payments of KDI*
Uang jaminan langganan listrik (Catatan 35)	62,560	21,226	*Electricity security deposit (Note 35)*
Uang muka kepada pemasok	38,843	76,708	*Advance payment to suppliers*
Uang muka investasi pada entitas asosiasi (Catatan 35 dan 41a)	-	38,250	*Advance payment for investment in associate (Note 35 and 41a)*
Lain-lain	70,227	112,252	*Others*
Jumlah	**1,596,866**	**1,783,708**	***Total***
Dikurangi bagian lancar	**(414,161)**	**(365,877)**	***Less current portion***
Bagian tidak lancar	**1,182,705**	**1,417,831**	***Non-current portion***

16. *GOODWILL* / *16. GOODWILL*

	2024	2023	
Harga perolehan			***Cost***
CTSP	83,614	83,614	*CTSP*
APN	44,659	44,659	*APN*
BEI	32,440	32,440	*BEI*
MCU	19,690	19,690	*MCU*
GK	16,307	16,307	*GK*
	196,710	196,710	
Akumulasi rugi penurunan nilai			***Accumulated impairment losses***
CTSP	83,614	83,614	*CTSP*
APN	4,652	4,652	*APN*
BEI	4,111	4,111	*BEI*
MCU	19,690	19,690	*MCU*
GK	16,307	16,307	*GK*
	128,374	128,374	
Nilai buku bersih	**68,336**	**68,336**	***Net book value***

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2024 were as follows:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2025 - 2038	2025 - 2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$40.35 - US$53.66	US$30.87 - US$32.42	*Sales price/tonne*
Tingkat diskonto	18.69%	11.24%	*Discount rate*

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2023 were as follows:

	APN	BEI	
Periode arus kas	2024 - 2038	2024 - 2042	*Cash flows period*
Harga jual/ton	US$43.07 - US$57.15	US$29.48 - US$31.03	*Sales price/tonne*
Tingkat diskonto	18.13%	11.40%	*Discount rate*

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

Tidak terdapat penurunan nilai yang teridentifikasi dari hasil pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill* APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no impairment identified as a result of the impairment tests on the carrying value of goodwill for APN and BEI as at 31 December 2024 and 2023.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	882,149	804,360	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35)	888,884	745,218	*Related parties (Note 35)*
Jumlah	**1,771,033**	**1,549,578**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on original currencies consisted of the following:

	2024	2023	
Rupiah	1,740,405	1,502,486	*Rupiah*
Mata uang asing	30,628	47,092	*Foreign currencies*
Jumlah	**1,771,033**	**1,549,578**	***Total***

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Penambangan dan pengangkutan	758,546	530,865	*Mining and transportation*
Pembelian bahan baku dan listrik	362,653	293,146	*Materials and electricity purchases*
Jasa profesional	99,469	68,944	*Professional services*
Biaya terkait Proyek Haltim	46,870	442,650	*Haltim Project related costs*
Sewa	28,999	26,573	*Rent*
Royalti	17,891	19,017	*Royalties*
Biaya mobilisasi	-	239,967	*Mobilisation costs*
Lain-lain	295,419	166,179	*Others*
Jumlah	**1,609,847**	**1,787,341**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak lain-lain	1,383,350	976,233	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	866,780	105,457	*Corporate income tax*
Provisi	(34,883)	(34,883)	*Provision*
Jumlah	**2,215,247**	**1,046,807**	***Total***
Dikurangi bagian lancar			*Less current portion*
Pajak lain-lain	(724,916)	(329,412)	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	-	(45,998)	*Corporate income taxes*
	(724,916)	**(375,410)**	
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak lain-lain	639,302	627,690	*Other taxes*
Pajak penghasilan badan	851,029	43,707	*Corporate income taxes*
	1,490,331	**671,397**	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	**40,499**	**436,776**	***Corporate income taxes***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	80,785	127,589	*Article 21*
Pasal 22	14,038	13,953	*Article 22*
Pasal 23/26	8,840	16,056	*Article 23/26*
Pajak bumi dan bangunan	2,362	1,462	*Land and building tax*
PPN	26,005	43,827	*VAT*
Jumlah pajak lain-lain	**132,030**	**202,887**	***Total other taxes***

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2024	2023	
Pajak kini	1,012,730	913,812	*Current tax*
Pajak tangguhan	(157,649)	(139,901)	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya :			*Prior year adjustments*
- Kini	3,388	2,922	*Current* -
- Tangguhan	(97,044)	-	*Deferred* -
Beban pajak penghasilan	**761,425**	**776,833**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,613,643	3,854,481	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,015,001	847,986	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan dari:			*Tax effects of:*
- Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(151,736)	(208,344)	*Share of profit of associates* -
- Penghasilan kena pajak final	(89,376)	(37,792)	*Income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	102,520	246,982	*Non-deductible expenses* -
- Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	(77,621)	*Gain from disposal of a subsidiary* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	(93,656)	2,922	*Prior year adjustments* -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	36,961	3,889	*Unrecognised deferred tax assets* -
- Utilisasi rugi fiskal	(58,289)	(1,189)	*Utilisation of tax losses* -
Beban pajak penghasilan	**761,425**	**776,833**	***Income tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

***19. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan:			***Profit before income tax:***
Konsolidasian	4,613,643	3,854,481	*Consolidated*
Entitas anak	(1,715,571)	(3,248,857)	*Subsidiaries*
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	(202,103)	2,880,061	*Adjustments of consolidation elimination entries*
Laba Perusahaan	2,695,969	3,485,685	*The Company's gain*
Penyesuaian pajak:			***Fiscal adjustments:***
Liabilitas imbalan pascakerja	47,581	183,023	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(2,434)	(18,988)	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	233,385	406,449	*Depreciation of fixed assets*
(Pemulihan)/penambahan atas penurunan nilai persediaan	(42,092)	100,799	*(Recovery)/addition for impairment of inventories*
Pembalikan provisi atas piutang usaha dan piutang lain-lain	(84,204)	(1,761)	*Reversal of provisions of trade receivables and other receivables*
Dampak modifikasi pinjaman	(1,319)	(813)	*Impact from loan modifications*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	(689,710)	(947,017)	*Share of profit of associates*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	(352,824)	*Gain from disposal of a subsidiary*
Aset imbalan kontinjensi dari divestasi entitas anak	(54,970)	(485,856)	*Contingent consideration assets from divestment of a subsidiary*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,084,329	990,821	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(205,050)	(79,717)	*Income subject to final tax*
	285,516	(205,884)	
Taksiran penghasilan kena Pajak - Perusahaan	**2,981,485**	**3,279,801**	***Estimated taxable income - Company***
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	655,927	721,556	*Corporate income tax calculated at 22% tax rate*
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	356,803	738,992	*Corporate income tax expenses - subsidiaries*
Dampak pajak penghasilan kini atas divestasi SDA yang diakui pada tambahan modal disetor (Catatan 4a)	-	(546,736)	*Current income tax impact from the divestment of SDA recognised in additional paid-in capital (Note 4a)*
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	**1,012,730**	**913,812**	***Corporate income tax expenses - consolidated***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor/ *Charged to OCI and additional paid-in capital*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Aset tetap	(115,714)	64,907	-	(50,807)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	242,935	10,478	(7,455)*	245,958	*Post-employment benefits liabilities*
Persediaan	50,322	5,803	-	56,125	*Inventories*
Provisi lainnya	9,289	231,643	-	240,932	*Other provision*
Imbalan kontinjensi	(106,888)	(44,966)	-	(151,854)	*Contingent consideration*
Liabilitas sewa	27,729	(12,637)	-	15,092	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	77,306	(535)	-	76,771	*Short-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	(1,414)	-	-	(1,414)	*Tax losses*
Jumlah	**183,565**	**254,693**	**(7,455)**	**430,803**	***Total***
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Aset tetap	(202,798)	87,084	-	(115,714)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	211,766	40,342	(9,173) *	242,935	*Post-employment benefits liabilities*
Persediaan	28,789	21,533	-	50,322	*Inventories*
Provisi lainnya	7,198	2,091	-	9,289	*Other provision*
Imbalan kontinjensi	-	-	(106,888) **	(106,888)	*Contingent consideration*
Liabilitas sewa	32,105	(4,376)	-	27,729	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	81,483	(4,177)	-	77,306	*Short-term employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	1,182	(2,596)	-	(1,414)	*Tax losses*
Jumlah	**159,725**	**139,901**	**(116,061)**	**183,565**	***Total***

***** Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*
****** Dibebankan ke tambahan modal disetor/*Charged to additional paid-in capital*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp307.864 (2023: Rp368.942) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 31 December 2024, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounting to Rp307,864 (2023: Rp368,942) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, terdapat surat ketetapan pajak yang diterima dan disetujui oleh Grup. Oleh karenanya, terdapat beban tambahan selama tahun berjalan sebesar Rp17.520 (2023: Rp3.981).

During the year ended 31 December 2024, there were tax assessment letters received and accepted by the Group. Therefore, there were additional expenses booked in the current year amounting to Rp17,520 (2023: Rp3,981).

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***19. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (lanjutan)*

As at 31 December 2024 and 2023, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	81,962	56,170	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	74,495	44,817	*Other taxes*
Jumlah	**156,457**	**100,987**	***Total***

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / ***20. SHORT-TERM BANK LOANS***

	2024		2023	
	Mata uang asal/ *Original currency*	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	**Mata uang asal/ *Original currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***
Perusahaan/*The Company*:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US$ -	-	US$ 60,000,000	924,960
		-		924,960
Entitas anak/*Subsidiary*:				
Mandiri	US$ -	-	US$ 5,000,000	77,080
Jumlah/*Total*		-		**1,002,040**

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair values of short-term bank loans approximate their carrying amounts since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024, baik yang sudah maupun belum digunakan, adalah sebagai berikut:

All short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loan facilities as at 31 December 2024, whether has been utilised or yet to be utilised, is as follows:

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

Kreditur/ *Creditors*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*
Perusahaan/*The Company*:				
SMBC	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$/*US$* 75,000,000	Desember/ *December* 2024*	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Mandiri	Kredit modal kerja *Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan*	AS$/*US$* 30,000,000	Juni/ *June* 2025	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Mandiri	Kredit modal kerja *Borrower co Borrower/Borrower co Borrower Working capital loan*	Rp 150,000	Juni/ *June* 2025	JIBOR+1.6%
BRI	Kredit modal kerja dan nontunai/*Working capital and non-cash loans*	AS$/*US$* 35,000,000	Juli/ *July* 2025	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
BRI	Kredit jangka pendek/ *Short-term loans*	AS$/*US$* 20,000,000	Maret/ *March* 2025	4.80%
BCA	Kredit modal kerja dan nontunai/*Working capital and non-cash loans*	Rp 1,000,000	Mei/ *May* 2025	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Panin	Kredit modal kerja/ *Working capital loan*	AS$/*US$* 100,000,000	Februari/ *February* 2025	Tersedia saat penarikan/ *Available during drawdown*
Entitas anak/*Subsidiaries*:				
MCU: BRI	Kredit Jangka Pendek/ *Short-term Loan*	Rp30,000	Maret/ *March* 2025	6.97%

* Dalam proses amendemen dan perpanjangan tanggal jatuh tempo/*In the amendment process and extension of maturity date*

Perusahaan, ICA, GAG dan ARI bersama-sama dengan Anggota *Holding* MIND ID lainnya ("peserta *pooling*") menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan layanan jasa *Mandiri Notional Pooling* ("MNP") yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas. Berdasarkan perjanjian ini, peserta *pooling* dapat melakukan penarikan dari rekening MNP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening MNP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Modal Kerja *Global Line* yang diberikan oleh Mandiri kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

The Company, ICA, GAG and ARI together with other members of MIND ID Holding ("the pooling participants") signed an agreement with Mandiri under which Mandiri will provide Mandiri Notional Pooling ("MNP") services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation. Based on this agreement, the pooling participants can drawdown cash from the MNP account within the deficit limit set out in the agreement. The deficit balance from the drawdown of the MNP account can be settled using the Global Line working capital loan facility provided by Mandiri to MIND ID, which can be used by the pooling participants for settling the deficit balance at the end of month.

Pada bulan Desember 2024 Perusahaan, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, dan EAI bergabung dalam layanan fasilitas baru *Notional Pooling* BNI yang belum ditentukan jumlah fasilitas dan tingkat suku bunganya dalam rangka optimalisasi likuiditas di lingkungan grup perusahaan. Dengan adanya fasilitas ini, BNI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada Perusahaan, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tergabung untuk menihilkan saldo defisit *Notional Pooling*.

In December 2024 The Company, GAG, NKA, SDA, ICA, ARI, and EAI joined new facility of BNI's Notional Pooling service which has not yet been determined the number of facilities and interest rates in order to optimize liquidity within the group of companies. With this facility, BNI provides a Short-Term Credit facility to the Company, which can be used by the Company and its subsidiaries to eliminate the Notional Pooling deficit balance.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan bersama-sama dengan Anggota *Holding* MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling*. Pada tanggal 26 Maret 2024, perjanjian ini diamendemen dengan menambahkan entitas anak MCU sebagai pihak dalam perjanjian. Atas penggunaan fasilitas ini, BRI memberikan fasilitas Kredit Jangka Pendek kepada MIND ID, yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk menihilkan saldo defisit.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan bersama-sama dengan Anggota *Holding* MIND ID lainnya menandatangani perjanjian dengan Mandiri di mana Mandiri akan memberikan fasilitas *Borrower co Borrower*, antara lain Kredit Modal Kerja, Kredit Jangka Pendek dan *Non-Cash Loan* yang merupakan skema pendanaan jangka pendek dan Perusahaan bertindak sebagai *co Borrower*.

SMBC, BCA dan Panin

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:
1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Mandiri dan BRI

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

***20. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

The company, together with other members of MIND ID Holding, signed an agreement with BRI where BRI will provide Notional Pooling services. On 26 March 2024, this agreement was amended by adding a subsidiary MCU as parties to the agreement. For the use of this facility, BRI provides a Short Term facility to MIND ID, which can be used by pooling participants to eliminate the deficit balance.

On 13 June 2023, the Company together with other members of MIND ID Holding entered into an agreement with Mandiri where Mandiri will provide Borrower co Borrower facilities, including Working Capital Loan, Short Term Loan and Non-Cash Loan which are short-term funding schemes and the Company acts as co Borrower.

SMBC, BCA and Panin

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times;*
2. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.*

Mandiri and BRI

Financial covenants required under the loan agreements is Debt-to-equity Ratio should not exceed 3 times.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company complied with all the loan covenants.

21. PINJAMAN INVESTASI

21. INVESTMENT LOANS

	2024		2023	
	Mata uang asal/ *Original currency*	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	**Mata uang asal/ *Original currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***
Perusahaan/*The Company*:				
Mandiri	US$ -	-	US$ 52,000,000	801,632
Sindikasi/*Syndications* Mandiri-PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")-BCA	Rp -	-	Rp 500,000	500,000
Maybank	US$ -	-	US$ 13,250,000	204,262
Jumlah/*Total*		**-**		**1,505,894**
Unamortised upfront fee		-		(1,272)
Rugi atas modifikasi pinjaman/ *Loss on loan modifications*		-		1,178
Total pinjaman investasi/ *Total investment loans*		**-**		**1,505,800**
Dikurangi/*Less*: **Bagian jangka pendek/*Current portion***		**-**		**(624,303)**
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*		**-**		**881,497**

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Di bulan Desember 2024, Perusahaan melakukan pelunasan seluruh pinjaman kepada Maybank, Mandiri dan Sindikasi Mandiri-BNI-BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar seluruh pinjaman investasi setara dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

21. INVESTMENT LOANS *(continued)*

In December 2024, the Company fully repaid its loan to Maybank, Mandiri and Mandiri-BNI-BCA Syndication.

As at 31 December 2023, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of those loans carry floating interest rates.

All the investment loans as at 31 December 2023 are unsecured.

As at 31 December 2023, the Company complied with all the loan covenants.

22. LIABILITAS SEWA / ***22. LEASE LIABILITIES***

	2024	**2023**	
PT SNP Indonesia	31,489	-	*PT SNP Indonesia*
PT Surya Darma Perkasa	10,180	14,392	*PT Surya Darma Perkasa*
PT Menara Antam Sejahtera (“MAS”)	10,059	29,163	*PT Menara Antam Sejahtera (“MAS”)*
PT Bumi Jasa Utama	8,979	14,806	*PT Bumi Jasa Utama*
Lain-lain	37,096	81,379	*Others*
Jumlah	**97,803**	**139,740**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(55,446)**	**(76,254)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**42,357**	**63,486**	***Non-current portion***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Kurang dari 1 tahun	59,874	86,362	*Less than 1 year*
Antara 1 sampai 2 tahun	37,156	51,934	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	8,128	20,408	*Between 2 to 5 years*
	105,158	158,704	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	(7,355)	(18,964)	*Less: future finance costs on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**97,803**	**139,740**	***Present value of lease liabilities***

Berikut adalah saldo berkaitan dengan sewa: / *The following is the amounts related to leases:*

	2024	**2023**	
Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	49,229	41,370	*Expenses for short-term leases and low-value leased assets*
Beban terkait sewa variabel	304,209	323,611	*Expenses for variable leases*
Jumlah	**353,438**	**365,181**	***Total***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

23. PROVISI / *23. PROVISIONS*

	2024	2023	
Kasus hukum (Catatan 39p)	1,547,556	1,167,688	*Legal cases (Note 39p)*
Reklamasi dan pascatambang (Catatan 39b)	996,193	1,057,375	*Reclamation and mine closure (Note 39b)*
Jumlah	**2,543,749**	**2,225,063**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(1,592,708)**	**(1,185,726)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**951,041**	**1,039,337**	***Non-current portion***

Di tahun berjalan, perubahan provisi atas kasus hukum disebabkan oleh penyesuaian harga emas batangan yang berkaitan dengan sengketa hukum yang sedang berlangsung.

In the current year, changes in the provisions for legal cases were due to adjustments in the prices of gold bars related to the ongoing legal disputes.

Berikut adalah mutasi terkait provisi reklamasi dan pascatambang:

Below is the movement of provision for reclamation and mine closure:

	2024	2023	
Saldo awal	1,057,375	851,707	*Beginning balance*
Penambahan	61,827	139,873	*Additions*
Pengurangan	(91,973)	(75,827)	*Deduction*
Akresi (Catatan 32)	69,528	57,140	*Accretion (Note 32)*
Perubahan asumsi	(100,564)	84,482	*Changes in assumptions*
Saldo akhir	**996,193**	**1,057,375**	***Ending balance***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(101,626)**	**(62,237)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**894,567**	**995,138**	***Non-current portion***

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi provisi reklamasi dan pascatambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	2024	2023	
Tingkat inflasi	2.51% - 3.96%	3.76% - 4.11%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	6.88% - 7.11%	6.37% - 6.84%	*Discount rate*
Biaya reklamasi per hektar	Rp257 - Rp1,047	Rp130 - Rp927	*Reclamation cost per hectare*

24. UANG MUKA PELANGGAN / *24. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of advances from customer are as follows:

	2024	2023	
Pelanggan logam mulia	3,499,535	878,176	*Precious metal customer*
Pelanggan nikel	730,744	-	*Nickel customer*
Pelanggan lain	29,850	15,226	*Other customer*
Jumlah	**4,260,129**	**893,402**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	**(3,835,617)**	**(893,402)**	***Less current portion***
Bagian tidak lancar	**424,512**	**-**	***Non-current portion***

Uang muka pelanggan logam mulia merupakan uang muka yang diterima dari penjualan logam mulia.

Precious metal customer advances represent advances received from the sale of precious metals.

Uang muka pelanggan nikel merupakan uang muka yang diterima dari PT Universal Metal Trading ("UMT") (Catatan 39x).

The nickel customer advance represents advances received from PT Universal Metal Trading ("UMT") (Note 39x).

25. UTANG LAIN-LAIN / *25. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 39l)	184,800	368,850	*Loan from investor for mining cooperation project (Note 39l)*
Premi derivatif	97,734	-	*Derivative premium*
Pembelian aset tetap (Catatan 35)	-	16,241	*Purchases of fixed assets (Note 35)*
Lain-lain	77,171	65,194	*Others*
Jumlah	**359,705**	**450,285**	***Total***

26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 December 2024 was as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				*Preferred share (Series A Dwiwarna share)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa (Saham Seri B)				*Common shares (Series B shares)*
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	*MIND ID*
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	*Hartono (Director)*
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,752,225	35%	841,075	*Other shareholders (each below 5% ownership)*
	24,030,764,725	**100%**	**2,403,076**	

Komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital as at 31 December 2023 was as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				*Preferred share (Series A Dwiwarna share)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham biasa (Saham Seri B)				*Common shares (Series B shares)*
MIND ID	15,619,999,999	65%	1,561,999	*MIND ID*
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	*Hartono (Director)*
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	*Elisabeth RT Siahaan (Director)*
Pemegang saham lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,746,225	35%	841,074	*Other shareholders (each below 5% ownership)*
	24,030,764,725	**100%**	**2,403,076**	

26. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital as at 31 December 2024 and 2023 was as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	*Excess of proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya emisi saham	(69,104)	*Share issuance costs*
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	*Conversion of additional paid-in capital to bonus shares*
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	*Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus*
Penyesuaian ekuitas atas divestasi entitas anak (Catatan 4a)	5,761,235	*Adjustment to equity from the divestment of a subsidiary (Note 4a)*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control*
Jumlah	**9,696,068**	***Total***

27. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan wajib ini sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Law Number 40 of 2007 on Limited-Liability Companies, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had appropriated retained earnings for this statutory reserve amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

28. DIVIDEN

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2022, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp1.910.482 atau Rp79,50 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2023, di mana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp3.077.646 atau Rp128,07 (nilai penuh) per lembar saham.

Seluruh dividen telah dibayarkan secara penuh oleh Perusahaan.

28. DIVIDENDS

On 15 June 2023, the Company convened an AGMS for the 2022 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2022 net income amounting to Rp1,910,482 or Rp79.50 (full amount) per share.

On 8 May 2024, the Company convened an AGMS for the 2023 financial year, in which the shareholders approved the declaration of cash dividends from the 2023 net income amounting to Rp3,077,646 or Rp128.07 (full amount) per share.

All dividends have been fully paid by the Company.

29. PENJUALAN / *29. SALES*

	2024	2023	
Produk:			*Products:*
Emas	57,559,299	26,123,157	*Gold*
Bijih nikel	5,377,065	8,316,606	*Nickel ore*
Feronikel	4,131,365	4,556,398	*Ferronickel*
Alumina	1,493,274	1,224,099	*Alumina*
Bijih bauksit	308,139	466,964	*Bauxite ore*
Perak	96,568	105,081	*Silver*
Logam mulia lainnya	-	41	*Other precious metals*
	68,965,710	**40,792,346**	
Jasa:			*Services:*
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	226,730	255,347	*Purification of precious metals and other services*
Jumlah	**69,192,440**	**41,047,693**	***Total***

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customer are as follows:

	2024	2023	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 35)	19,313	3,008,276	*Export - related party (Note 35)*
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	5,216,253	2,668,683	*Export - third parties (each less than 10% of total sales)*
	5,235,566	**5,676,959**	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 35)	8,429,640	4,568,554	*Domestic - related parties (Note 35)*
Lokal - pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari total penjualan)	55,527,234	30,802,180	*Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)*
	63,956,874	**35,370,734**	
Jumlah	**69,192,440**	**41,047,693**	***Total***

Rincian penjualan per pelanggan, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales per customer with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Sinar Inti Maju	11,456,062	2,964,949	*PT Sinar Inti Maju*
Jumlah	**11,456,062**	**2,964,949**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENJUALAN / *30. COST OF GOODS SOLD*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	2024	2023	
Biaya produksi			***Production costs***
Pembelian logam mulia	55,074,442	23,552,546	*Purchases of precious metals*
Bahan bakar dan batubara	2,051,672	2,596,300	*Fuel and coal*
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,337,036	1,591,717	*Transportation and ore mining fees*
Pemakaian bahan	1,151,599	1,326,769	*Materials used*
Penyusutan (Catatan 12)	1,103,551	1,276,745	*Depreciation (Note 12)*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	899,468	953,525	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Royalti	839,766	1,312,525	*Royalties*
Listrik dan air	838,770	278,881	*Electricity and water*
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 12)	475,947	518,302	*Loss on impairment of fixed assets (Note 12)*
Amortisasi beban tangguhan dan properti pertambangan	299,934	253,728	*Amortisation of deferred costs and mining properties*
Tenaga kerja tidak langsung	246,990	231,720	*Indirect labour*
Asuransi	215,233	200,695	*Insurance*
Pajak dan retribusi	189,374	139,268	*Tax and retribution*
Pemeliharaan dan perbaikan	164,704	146,465	*Maintenance and repairs*
Sewa	144,950	287,527	*Rent*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	97,555	152,169	*Post-employment benefit expenses (Note 34)*
Reklamasi dan penutupan tambang	8,255	256,282	*Reclamation and mine closure*
Penurunan nilai properti pertambangan (Catatan 13)	-	46,327	*Impairment of mining properties (Note 13)*
Lain-lain	154,460	123,869	*Others*
	65,293,706	**35,245,360**	
Barang dalam proses (Catatan 7)			***Work-in-process (Note 7)***
Awal tahun	21,539	12,840	*Beginning of year*
Efek translasi	1,042	(257)	*Translation effects*
Akhir tahun	(7,377)	(21,539)	*End of year*
	15,204	**(8,956)**	
Barang jadi (Catatan 7)			***Finished goods (Note 7)***
Awal tahun	3,064,958	2,452,793	*Beginning of year*
Efek translasi	11,125	(1,048)	*Translation effects*
(Pemulihan)/Penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi	(19,562)	109,824	*(Recovery)/Allowance for impairment of finished goods inventories*
Akhir tahun	(5,671,288)	(3,064,958)	*End of year*
	(2,614,767)	**(503,389)**	
Jumlah	**62,694,143**	**34,733,015**	***Total***

Rincian pembelian barang per pemasok dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions representing more than 10% of total sales are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Stonex Apac Pte.Ltd.	15,793,488	3,598,944	*Stonex Apac Pte.Ltd.*
ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.	14,592,193	11,323,087	*ABC Refinery (Australia) Pty.Ltd.*
Ashoka Global SG Pte.Ltd.	11,375,981	2,515,001	*Ashoka Global SG Pte.Ltd.*
Jumlah	**41,761,662**	**17,437,032**	***Total***

31. BEBAN USAHA / *31. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Umum dan administrasi			***General and administrative***
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	946,871	1,019,763	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Provisi kasus hukum (Catatan 39p)	379,868	112,811	*Provision for legal cases (Note 39p)*
Jasa profesional	227,967	297,279	*Professional services*
Beban kantor	180,295	182,609	*Office expense*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	162,046	148,666	*Corporate social and environmental responsibilities program*
Penyusutan (Catatan 12)	141,571	124,089	*Depreciation (Note 12)*
Eksplorasi	104,123	75,384	*Exploration*
Pemeliharaan dan perbaikan	89,429	127,364	*Maintenance and repairs*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	83,522	138,987	*Post-employment benefit expenses (Note 34)*
Jasa tenaga kerja tidak langsung	85,488	85,737	*Indirect labour services*
Sewa	75,336	76,660	*Rent*
Pajak dan retribusi	57,174	67,481	*Tax and retribution*
(Pembalikan)/penambahan atas penyisihan piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 6 dan 8)	(24,988)	90,963	*(Reversal)/additions of allowance for trade receivables and other receivables (Notes 6 and 8)*
Pembalikan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	-	(13,770)	*Reversal impairment of exploration and evaluation assets (Note 14)*
Lain-lain	389,631	329,935	*Others*
Jumlah	**2,898,333**	**2,863,958**	***Total***
Penjualan dan pemasaran			***Selling and marketing***
Logistik dan asuransi	448,347	604,832	*Logistics and insurance*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	70,461	74,019	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Beban imbalan karyawan pascakerja (Catatan 34)	7,642	11,183	*Post-employment benefit expenses (Note 34)*
Penyusutan (Catatan 12)	4,987	4,757	*Depreciation (Note 12)*
Lain-lain	70,574	139,035	*Others*
Jumlah	**602,011**	**833,826**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

	2024	2023	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan bunga dari deposito	401,655	170,524	*Interest income on bank deposits*
Amortisasi diskonto atas nilai aset tidak lancar lain	78,357	844	*Amortisation of discounting impact on other non-current assets*
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain	9,231	-	*Interest income on other receivables*
Penghasilan bunga dari pinjaman *Notional Pooling*	1,771	-	*Interest income on Notional Pooling loan*
Rugi dari modifikasi pinjaman (Catatan 41b)	1,319	814	*Loss from loan modification(Note 41b)*
Jumlah	**492,333**	**172,182**	***Total***
Beban keuangan			***Finance costs***
Beban bunga dari pinjaman investasi	105,427	157,754	*Interest expenses from investment loans*
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 23)	69,528	57,140	*Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 23)*
Beban bunga dari liabilitas sewa	16,833	13,136	*Interest expenses from lease liabilities*
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	7,107	10,688	*Interest expenses from short-term bank loans*
Rugi/(laba) selisih kurs terkait pos beban keuangan	26,898	(65,280)	*Foreign exchange loss/(gain) related to finance costs accounts*
Lain-lain	11,343	41,706	*Others*
Jumlah	**237,136**	**215,144**	***Total***

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH / *33. OTHER INCOME/(EXPENSE), NET*

	2024	2023	
Pengalihan aset KDI kepada TMS (Catatan 39l)	101,205	-	*KDI asset transfer to TMS (Note 39l)*
Penerimaan dari denda	44,023	5,313	*Income from fines*
Rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi	-	(55,236)	*Impairment losses on investments in associates*
Penghasilan lain-lain, bersih	56,128	33,344	*Other income, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	**201,356**	**(16,579)**	***Other income/(expense), net***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek / *Short-term employee benefits liabilities*

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja / *Post-employment benefit obligations*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Halim dan Rekan, melalui laporannya masing-masing tertanggal 25 Maret 2025 dan 26 Februari 2024.

The post-employment benefit obligations as at 31 December 2024 and 2023 were recorded based on the calculation performed by independent actuaries, Halim and Partners, through their reports dated 25 March 2025 and 26 February 2024, respectively.

Rincian kewajiban imbalan kerja pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit obligations are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pensiun	17,397	21,677	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	437,940	437,843	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	648,337	643,931	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	27,975	18,766	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**1,131,649**	**1,122,217**	***Total***

Rincian beban imbalan karyawan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefit expenses are as follows:

	2024	2023	
Imbalan pensiun	(774)	3,769	*Pension benefits*
Program pensiun iuran pasti	57,308	57,986	*Defined contribution pension plans*
Imbalan kesehatan pascakerja	44,248	80,944	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	76,048	153,594	*Other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11,889	6,046	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**188,719**	**302,339**	***Total***

Beban imbalan karyawan pascakerja dialokasikan sebagai berikut:

The post-employment benefit expenses were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	97,555	152,169	*Cost of goods sold (Note 30)*
Beban usaha (Catatan 31)			*Operating expenses (Note 31)*
Umum dan administrasi	83,522	138,987	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	7,642	11,183	*Selling and marketing*
Jumlah	**188,719**	**302,339**	***Total***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations (continued)***

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut: / *The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:*

	2024	2023	
Imbalan pensiun	4,694	7,965	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	(40,577)	(87,873)	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	1,997	38,214	*Other post-employment benefits*
Jumlah	**(33,886)**	**(41,694)**	***Total***

a. Imbalan pensiun / *a. Pension benefits*

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, di mana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:*

	2024	2023	
Grup			***The Group***
Nilai kini kewajiban	997,801	1,032,559	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(1,075,978)	(1,112,402)	*Fair value of plan assets*
Surplus	(78,177)	(79,843)	*Surplus*
Dampak batas atas aset	95,574	101,520	*Impact of the assets ceiling*
Jumlah	**17,397**	**21,677**	***Total***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2023	**969,945**	**(1,092,411)**	**(122,466)**	**139,626**	**17,160**	***As at 1 January 2023***
Biaya jasa kini	11,161	-	11,161	-	11,161	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	1,632	-	1,632	-	1,632	*Past service cost*
Biaya bunga	67,818	-	67,818	-	67,818	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(76,842)	(76,842)	-	(76,842)	*Return on plan assets*
	80,611	(76,842)	3,769	-	3,769	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	59,518	(8,192)	51,326	-	51,326	*Change in assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(5,255)	-	(5,255)	-	(5,255)	*Experience adjustments* -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(38,106)	(38,106)	*Change in asset ceiling* -
	54,263	(8,192)	46,071	(38,106)	7,965	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(5,341)	(5,341)	-	(5,341)	*Employers* -
- Karyawan	-	(783)	(783)	-	(783)	*Employees* -
	-	(6,124)	(6,124)	-	(6,124)	
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
- Aset program	(71,167)	71,167	-	-	-	*Plan assets* -
- Grup	(1,093)	-	(1,093)	-	(1,093)	*Group* -
	(72,260)	71,167	(1,093)	-	(1,093)	
Per 31 Desember 2023	**1,032,559**	**(1,112,402)**	**(79,843)**	**101,520**	**21,677**	***As at 31 December 2023***
Biaya jasa kini	5,157	-	5,157	-	5,157	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	2	-	2	-	2	*Past service cost*
Biaya bunga	65,284	-	65,284	-	65,284	*Interest costs*
Hasil pengembangan aset program	-	(71,217)	(71,217)	-	(71,217)	*Return on plan assets*
	70,443	(71,217)	(774)	-	(774)	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	(46,572)	40,963	(5,609)	-	(5,609)	*Change in assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	16,249	-	16,249	-	16,249	*Experience adjustments* -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(5,946)	(5,946)	*Change in asset ceiling* -
	(30,323)	40,963	10,640	(5,946)	4,694	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(4,916)	(4,916)	-	(4,916)	*Employers* -
- Karyawan	-	(720)	(720)	-	(720)	*Employees* -
	-	(5,636)	(5,636)	-	(5,636)	
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
- Aset program	(72,314)	72,314	-	-	-	*Plan assets* -
- Grup	(2,564)	-	(2,564)	-	(2,564)	*Group* -
	(74,878)	72,314	(2,564)	-	(2,564)	
Per 31 Desember 2024	**997,801**	**(1,075,978)**	**(78,177)**	**95,574**	**17,397**	***As at 31 December 2024***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2024		2023		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Properti	554,460	51%	554,460	50%	*Property*
Instrumen utang	364,068	34%	388,328	35%	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	71,208	7%	70,133	6%	*Equity instruments*
Reksadana	21,581	2%	25,577	2%	*Mutual fund*
Lain-lain	64,661	6%	73,904	7%	*Others*
Jumlah	**1,075,978**	**100%**	**1,112,402**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program termasuk investasi pada saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp610 (2023: Rp686).

As at 31 December 2024, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp610 (2023: Rp686).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.10%	6.60%	*Discount rate*
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	*Future pension basic income increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1971	*Group Annuity Mortality* 1971	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp83,955 Kenaikan/*Increase by* Rp98,986
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ *Future pension basic income increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp6,193 Penurunan/*Decrease by* Rp5,835

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 34c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 34d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,3 tahun (2023: 9,3 tahun).

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefit obligations *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 34c) and other post-employment benefits plan (Note 34d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk.

As at 31 December 2024, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.3 years (2023: 9.3 years).

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/*1-2 years*	2-5 tahun/*2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Jumlah/*Total*	
Imbalan pensiun	74,789	77,164	245,714	2,132,237	2,529,904	*Pension benefits*

b. Program pensiun iuran pasti

BNI Life & DPLK BRI
- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007 sampai dengan Desember 2022 dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").
- Program pensiun iuran pasti dengan BNI Life sudah tidak dilanjutkan sejak Desember 2022 dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun BNI Life sudah ditransfer ke DPLK BRI.

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI
- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").
- Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 34a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life.
- Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh DPLK BRI. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas sudah ditransfer ke DPLK BRI.

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

b. Defined contribution pension plans

BNI Life & DPLK BRI
- *A defined contribution pension plan for the permanent employees hired from January 2007 to December 2022 was managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").*
- *The defined contribution pension plan with BNI Life was discontinued since December 2022 and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). As at 31 December 2024, the plan assets accumulated under the BNI Life pension plan has been transferred to DPLK BRI.*

DPLK Jiwasraya & DPLK BRI
- *An additional defined contribution pension plan for all of the Company's permanent employees, which up to December 2020 was managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya").*
- *This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 34a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life.*
- *The program with DPLK Jiwasraya was discontinued and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by DPLK BRI. As at 31 December 2024, the pension plan assets accumulated in DPLK Jiwasraya pension program as described above have already been transferred to DPLK BRI.*

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life (dan kemudian ditransfer ke DPLK BRI): Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan mengkontribusikan masing-masing sebesar 12,5% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

	2024	2023	
DPLK BRI	**57,308**	**57,986**	*DPLK BRI*

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	1,448,479	1,508,065	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(1,010,539)	(1,070,222)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**437,940**	**437,843**	***Total***

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Post-employment benefit obligations *(continued)*

b. Defined contribution pension plans *(continued)*

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- *BNI Life (which then transferred to DPLK BRI): the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees pension basic salary.*
- *DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 12.5% and 0%, respectively, of employees salary (including fixed allowances).*

The details of the contributions paid are as follows:

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

***c. Post-employment medical benefits** (continued)*

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ *Unrecognised surplus on plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2023	**1,519,048**	**(1,070,568)**	**448,480**	**-**	**448,480**	***As at 31 January 2023***
Biaya jasa kini	15,398	-	15,398	-	15,398	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(4,329)	-	(4,329)	-	(4,329)	*Past service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	107,370	(37,495)	69,875	-	69,875	*Interest cost and return on plan assets*
	118,439	(37,495)	80,944	-	80,944	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	(64,425)	-	(64,425)	-	(64,425)	*Change in assumptions* -
- Imbal hasil aset program	-	(34,623)	(34,623)	-	(34,623)	*Return on plan assets* -
- Penyesuaian pengalaman	11,175	-	11,175	-	11,175	*Experience adjustments* -
	(53,250)	(34,623)	(87,873)	-	(87,873)	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(2,472)	(2,472)	-	(2,472)	*Employers* -
- Karyawan	-	(1,236)	(1,236)	-	(1,236)	*Employees* -
	-	(3,708)	(3,708)	-	(3,708)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(76,172)	76,172	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2023	**1,508,065**	**(1,070,222)**	**437,843**	**-**	**437,843**	***As at 31 December 2023***
Biaya jasa kini	15,468	-	15,468	-	15,468	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	*Past service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	97,544	(68,764)	28,780	-	28,780	*Interest cost and return on plan assets*
	113,012	(68,764)	44,248	-	44,248	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Perubahan asumsi	(97,944)	-	(97,944)	-	(97,944)	*Change in assumptions* -
- Imbal hasil aset program	-	71,771	71,771	-	71,771	*Return on plan assets* -
- Penyesuaian pengalaman	(14,404)	-	(14,404)	-	(14,404)	*Experience adjustments* -
	(112,348)	71,771	(40,577)	-	(40,577)	
Kontribusi:						*Contributions:*
- Pemberi kerja	-	(2,383)	(2,383)	-	(2,383)	*Employers* -
- Karyawan	-	(1,191)	(1,191)	-	(1,191)	*Employees* -
	-	(3,574)	(3,574)	-	(3,574)	
Pembayaran manfaat dari aset program	(60,250)	60,250	-	-	-	*Benefits paid by plan assets*
Per 31 Desember 2024	**1,448,479**	**(1,010,539)**	**437,940**	**-**	**437,940**	***As at 31 December 2024***

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / ***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations*** *(continued)*

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / ***c. Post-employment medical benefits*** *(continued)*

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari: / *As at the reporting dates, plan assets comprise the following:*

	2024 Nilai wajar/ *Fair value*	2024 %	2023 Nilai wajar/ *Fair value*	2023 %	
Instrumen utang	580,376	57%	338,118	32%	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	140,288	14%	141,018	13%	*Equity instruments*
Reksadana	46,063	5%	353,142	33%	*Mutual fund*
Lain-lain	243,812	24%	237,944	22%	*Others*
Jumlah	**1,010,539**	**100%**	**1,070,222**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saham Perusahaan dalam aset program. / *As at 31 December 2024 and 2023, there were no shares of the Company in the plan assets.*

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:*

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.10%	6.60%	*Discount rate*
Kenaikan biaya kesehatan	6.00%	6.00%	*Health cost increase*
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat mortalitas - pensiunan	*Group Annuity Mortality* - 1971	*Group Annuity Mortality* - 1971	*Mortality rate - pensioners*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2024 is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liabilities*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp167,718 Kenaikan/*Increase by* Rp217,909
Kenaikan biaya kesehatan/ *Health cost increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp217,691 Penurunan/*Decrease by* Rp170,841

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,9 tahun (2023: 12,8 tahun). / *As at 31 December 2024, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.9 years (2023: 12.8 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	*2-5 tahun/ 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan kesehatan pascakerja	79,194	82,608	273,208	8,948,026	9,383,036	*Post-employment medical benefits*

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / ***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit obligations** (continued)*

d. Imbalan pascakerja lainnya / ***d. Other post-employment benefits***

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movement in the defined benefit obligation is as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	643,931	496,223	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	36,586	34,159	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	79,181	*Past service costs*
Beban bunga	39,462	40,254	*Interest costs*
Pengukuran kembali	1,997	38,214	*Remeasurements*
Pembayaran manfaat	(73,639)	(44,100)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**648,337**	**643,931**	***Ending balance***

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:*

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.10%	6.50%	*Discount rate*
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	*Salary increase*
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2024 is as follows:*

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liabilities*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Penurunan/*Decrease by* Rp38,830 Kenaikan/*Increase by* Rp43,945
Kenaikan upah/ *Salary increase*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Kenaikan/*Increase by* Rp54,882 Penurunan/*Decrease by* Rp48,788

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 6,8 tahun (2023: 7,7 tahun). / *As at 31 December 2024, the weighted average duration of other post-employment benefits obligation was 6.8 years (2023: 7.7 years).*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:*

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-5 tahun/ *2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja lainnya	82,140	47,747	245,585	1,786,073	2,161,545	*Other post-employment benefits*

34. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

***34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)*

Kewajiban imbalan karyawan pascakerja (lanjutan)

***Post-employment benefit obligations** (continued)*

e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

e. Other long-term employee benefits

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.10%	6.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%	5.00%	*Gold price increase*
Harga emas/gram	1,515	1,130	*Gold price/gram*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	18,766	14,572	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	10,756	5,375	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	-	(284)	*Past service costs*
Beban bunga	1,133	955	*Interest costs*
Pembayaran manfaat	(2,680)	(1,852)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**27,975**	**18,766**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 3,2 tahun (2023: 4,6 tahun).

As at 31 December 2024, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 3.2 years (2023: 4.6 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/*1-2 years*	2-5 tahun/*2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Jumlah/*Total*	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5,135	1,679	6,890	114,540	128,244	*Other long-term employee benefits*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui MIND ID.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through MIND ID.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja/*Salaries and employee benefits*
MIND ID	Entitas induk utama/*Ultimate parent*	Dividen dan setoran modal/*Dividend and paid-up capital*
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program pensiun/*Provider of pension benefits*
MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/*Subsidiary of Dana Pensiun Antam*	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/*Rental of office space, maintenance and cleaning services*
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/*Provider of post-employment medical benefits*
PT Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas yang dikendalikan entitas penyelenggara program imbalan pascakerja/*Entity controlled by post-employment benefits provider entity*	Penyelenggara program kesehatan/*Provider of medical program*
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan logam mulia/*Customers of precious metal*
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan nikel, pelanggan perak, pembelian *barang untuk* produksi / *Customer of nickel, customer of silver, purchases of goods for production activities*
PT Freeport Indonesia	Entitas di mana entitas induk utama memiliki pengaruh signifikan/*Entity over which the ultimate parent has significant influence*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
NHM	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Customer of precious metal and purchases of goods for production activities*
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS"), JLMI, FHT, TMS	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Pinjaman berbunga/*Interest bearing loan*
IBI	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Setoran modal/ *Paid-in capital*
BAI	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Setoran modal dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Paid-in capital and purchases of goods for production activities*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Bank, deposito berjangka, jaminan atas pembelian bahan bakar, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/*Cash in bank, time deposits, guarantee for fuel purchases, short-term bank loans and investment loans*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BTN Syariah, BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), PT Bank Mandiri Taspen ("ManTap"), Bank Kalbar ("BPD Kalbar")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi/*Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal, short-term bank loans and investment loans*
PT Pertamina (Persero), PLN, PT Barata Indonesia (Persero), PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/*Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal*
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/*Purchases of goods for production activities and capital expenditure*
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Perum Peruri, PT Pegadaian, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Pelanggan logam mulia/*Customers of precious metal*
PT Pelindo (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), BUMD Perdana Cipta Mandiri, PT Pelindo Multi Terminal, Sinergi ID	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entities*	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/*Transportation service, purchase of goods and services*
PT Sucofindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Jasa analisis dan surveyor/*Analysis and surveyor services*
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Jasa konsultan/*Consultant services*
Koperasi Karyawan	Entitas berelasi lainnya/*Other related party*	Pembelian barang dan jasa kebersihan/*Purchases of goods and cleaning services*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) ("Jasindo")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Premi dan klaim asuransi/*Insurance premiums and claims*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2024	2023	
Kas di bank (Catatan 5):			*Cash in banks (Note 5):*
Mandiri	1,785,128	2,481,652	*Mandiri*
BRI	782,671	1,237,573	*BRI*
BSI	189,491	55,104	*BSI*
BNI	121,371	231,400	*BNI*
BTN Syariah	42,636	-	*BTN Syariah*
BPD Kalbar	12,295	228	*BPD Kalbar*
ManTap	282	393	*ManTap*
BJB	172	7,290	*BJB*
BTN	-	2,292	*BTN*
	2,934,046	4,015,932	
Deposito berjangka (Catatan 5):			*Time deposits (Note 5):*
Mandiri	363,645	432,174	*Mandiri*
ManTap	206,000	102,000	*ManTap*
BSI	185,000	1,490,000	*BSI*
BTN	144,400	569,000	*BTN*
BJB Syariah	75,000	-	*BJB Syariah*
BRI	46,145	1,655,150	*BRI*
BNI	3,000	591,870	*BNI*
BJB	-	60,000	*BJB*
	1,023,190	4,900,194	
	3,957,236	**8,916,126**	
Persentase terhadap jumlah aset	**8.89%**	**20.81%**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 6):			*Trade receivables (Note 6):*
BAI	199,234	-	*BAI*
PT Bukit Asam Tbk	5,535	-	*PT Bukit Asam Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2,642	2,532	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
Provisi atas penurunan nilai	(2,532)	(162)	*Provision for impairment*
	204,879	**2,370**	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.46%**	**0.01%**	***Percentage of total assets***
Piutang lain-lain (Catatan 8):			*Other receivables (Note 8):*
JLMI	280,981	-	*JLMI*
FHT	125,156	-	*FHT*
TMS	102,369	-	*TMS*
MJIS	54,793	54,793	*MJIS*
Provisi atas penurunan nilai	(54,793)	(54,793)	*Provision for impairment*
	508,506	**-**	
Persentase terhadap jumlah aset	**1.14%**	**0.00%**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 9):			*Other current financial assets (Note 9):*
BSI	3,025,254	-	*BSI*
BJB	700,000	-	*BJB*
ManTap	250,000	-	*ManTap*
BNI	245,254	2,171,035	*BNI*
BTN Syariah	182,000	-	*BTN Syariah*
BJB Syariah	100,000	-	*BJB Syariah*
BRI	40,404	1,225,572	*BRI*
BTN	-	1,728,894	*BTN*
	4,542,912	**5,125,501**	
Persentase terhadap jumlah aset	**10.20%**	**11.96%**	***Percentage of total assets***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2024	2023	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10):			*Restricted cash (Note 10):*
BRI	190,481	203,192	*BRI*
BNI	76,273	51,773	*BNI*
Mandiri	72,080	34,488	*Mandiri*
BSI	20,300	-	*BSI*
BPD Kalbar	1,854	1,654	*BPD Kalbar*
	360,988	**291,107**	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.81%**	**0.68%**	***Percentage of total assets***
Aset lain-lain (Catatan 15):			*Other assets (Note 15):*
PLN	487,913	701,792	*PLN*
IBI	-	38,250	*IBI*
	487,913	**740,042**	
Persentase terhadap jumlah aset	**1.10%**	**1.73%**	***Percentage of total assets***
Belanja modal:			*Capital expenditures:*
PT Pertamina Patra Niaga	23,193	65,113	*PT Pertamina Patra Niaga*
PLN	-	279,118	*PLN*
Wika	-	213,005	*Wika*
	23,193	**557,236**	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	**2.22%**	**35.11%**	***Percentage of additions to fixed assets***
Utang usaha (Catatan 17):			*Trade payables (Note 17):*
PLN	719,902	500,419	*PLN*
PT Pertamina Patra Niaga	68,698	199,359	*PT Pertamina Patra Niaga*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	25,665	18,527	*BUMD Perdana Cipta Mandiri*
PT Pelindo Multi Terminal	17,474	-	*PT Pelindo Multi Terminal*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	57,145	26,913	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
	888,884	**745,218**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**7.21%**	**6.38%**	***Percentage of total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 25):			*Other payables (Note 25):*
Wika	-	**16,241**	*Wika*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0%**	**0.14%**	***Percentage of total liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20):			*Short-term bank loans (Note 20):*
Mandiri	-	**1,002,040**	*Mandiri*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0%**	**8.57%**	***Percentage of total liabilities***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	2024	2023	
Pinjaman investasi (Catatan 21):			*Investment loans (Note 21):*
Mandiri	-	801,632	*Mandiri*
Sindikasi Mandiri-BNI	-	400,000	*Syndications Mandiri-BNI*
	-	**1,201,632**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0%**	**10.28%**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas sewa (Catatan 22):			*Lease liabilities (Note 22):*
MAS	10,059	29,163	*MAS*
	10,059	**29,163**	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.08%**	**0.25%**	***Percentage of total liabilities***
Penjualan ekspor (Catatan 29):			*Export sales (Note 29):*
MIT	19,313	3,008,276	*MIT*
Penjualan lokal (Catatan 29):			*Domestic sales (Note 29):*
PT Pegadaian (Persero)	4,489,268	3,022,541	*PT Pegadaian (Persero)*
BSI	3,431,180	1,214,875	*BSI*
PT Freeport Indonesia	39,841	41,084	*PT Freeport Indonesia*
NHM	-	120,794	*NHM*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	469,351	169,260	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	8,429,640	4,568,554	
	8,448,953	**7,576,830**	
Persentase terhadap jumlah penjualan	**12.21%**	**18.46%**	***Percentage of total sales***
Pembelian barang/jasa:			*Purchase of goods/services:*
MIT	3,595,807	-	*MIT*
PLN	1,958,949	396,022	*PLN*
PT Pertamina Patra Niaga	1,497,019	1,693,130	*PT Pertamina Patra Niaga*
Jasindo	196,469	191,168	*Jasindo*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	165,130	161,653	*BUMD Perdana Cipta Mandiri*
MYU	129,276	145,088	*MYU*
Koperasi Karyawan Antam	70,591	77,052	*Koperasi Karyawan Antam*
Sinergi ID	65,932	-	*Sinergi ID*
NHM	-	192,330	*NHM*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	326,235	103,043	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	8,005,408	**2,959,486**	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	**12.09%**	**7.70%**	***Percentage of total cost of goods sold and operating expenses***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

***35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES** (continued)*

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Gaji	0.86	16,529	0.41	7,888	*Salaries*
Tantiem dan bonus	0.87	16,629	0.33	6,293	*Tantiem and bonus*
Jumlah	**1.73**	**33,158**	**0.74**	**14,181**	***Total***
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Gaji	0.77	15,756	0.40	8,231	*Salaries*
Tantiem dan bonus	1.04	21,239	0.52	10,639	*Tantiem and bonus*
Jumlah	**1.81**	**36,995**	**0.92**	**18,870**	***Total***

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam dan DPLK BRI. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam and DPLK BRI. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	2024	2023	
DPLK BRI	57,308	57,986	*DPLK BRI*
Dana Pensiun Antam	4,916	5,341	*Dana Pensiun Antam*
Yakespen Antam	2,383	2,472	*Yakespen Antam*
	64,607	**65,799**	

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,647,210	3,077,646	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	*Weighted average number of shares outstanding for the period (in thousand)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	**151.77**	**128.07**	*Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no securities that could potentially become ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is the same as basic earnings per share.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	85,053,520	-	-	148	1,374,636	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	19,507,330	-	-	-	315,277	*Trade receivables*
Piutang lain	7,743,821	-	-	-	125,156	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	9,500,000	-	-	-	153,539	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	2,117,600	-	-	-	34,225	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**123,922,271**	**-**	**-**	**148**	**2,002,833**	***Total assets***
Utang usaha	(808,756)	(162,224,588)	(48,478)	(8,325)	(30,628)	*Trade payables*
Beban akrual	(961,002)	-	-	-	(15,532)	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,125)	-	-	-	(41,959)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**(4,365,883)**	**(162,224,588)**	**(48,478)**	**(8,325)**	**(88,119)**	***Total liabilities***
Aset moneter, bersih	**119,556,388**	**(162,224,588)**	**(48,478)**	**(8,177)**	**1,914,714**	***Monetary assets, net***

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ *US Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Euro/ *Euro*	Lain-lain/ *Others**	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	197,503,050	-	-	1,178	3,044,711	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	35,352,970	-	-	-	545,001	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	22,400,000	-	-	-	345,318	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	285,580,000	-	-	-	4,402,501	*Other current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	2,008,280	-	-	-	30,960	*Other non-current assets*
Jumlah aset	**542,844,300**	**-**	**-**	**1,178**	**8,368,491**	***Total assets***
Utang usaha	(1,164,886)	(263,077,101)	(18,316)	-	(47,092)	*Trade payables*
Beban akrual	(339,025)	(267,431)	-	(161)	(6,952)	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	(65,000,000)	-	-	-	(1,002,040)	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	(65,308,133)	-	-	-	(1,006,790)	*Investment loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,124)	-	-	-	(40,022)	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas	**(134,408,168)**	**(263,344,532)**	**(18,316)**	**(161)**	**(2,102,896)**	***Total liabilities***
Aset moneter, bersih	**408,436,132**	**(263,344,532)**	**(18,316)**	**1,017**	**6,265,595**	***Monetary assets, net***

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.*

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 27 Maret 2025, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp49.593.

Had the monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 been translated using the exchange rate as at 27 March 2025, the net monetary assets would have increased by approximately Rp49,593.

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives.

The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Kantor pusat/ *Head office*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024							***31 December 2024***
Penjualan bersih	**9,504,762**	**57,837,296**	**1,801,413**	**-**	**48,969**	**69,192,440**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	696,029	3,605,178	166,568	(1,279,285)	(190,537)	2,997,953	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	689,710	-	689,710	*Share of profit of associates*
Penghasilan keuangan	157,199	17,614	6,509	278,921	32,090	492,333	*Finance income*
Beban keuangan	(130,494)	(13,997)	(18,975)	(73,616)	(54)	(237,136)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain, bersih	105,915	204,121	61,322	294,458	4,967	670,783	*Other income, net*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(761,425)	-	(761,425)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	**828,649**	**3,812,916**	**215,424**	**(851,237)**	**(153,534)**	**3,852,218**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset segmen	**7,358,435**	**6,662,128**	**3,727,304**	**26,094,917**	**679,861**	**44,522,645**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2,635,373**	**5,398,254**	**589,887**	**3,471,369**	**228,256**	**12,323,139**	***Segment liabilities***
Pengeluaran modal	**410,194**	**99,148**	**138,083**	**202,202**	**114,442**	**964,069**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**1,258,507**	**76,028**	**148,532**	**41,519**	**30,933**	**1,555,519**	***Depreciation and amortisation***
Penurunan nilai aset tetap	**475,947**	**-**	**-**	**-**	**-**	**475,947**	***Impairment fixed assets***
31 Desember 2023							***31 December 2023***
Penjualan bersih	**12,869,634**	**26,425,933**	**1,690,956**	**-**	**61,170**	**41,047,693**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	3,431,996	1,608,249	146,198	(2,436,817)	(132,732)	2,616,894	*Operating profit/(loss)*
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi	-	-	-	947,017	-	947,017	*Share of profit of associates*
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	-	-	571,483	-	571,483	*Gain from disposal of a subsidiary*
Penghasilan keuangan	77,415	11,812	2,157	78,214	2,584	172,182	*Finance income*
Beban keuangan	(197,931)	(15,576)	(17,741)	18,355	(2,251)	(215,144)	*Finance costs*
(Rugi)/penghasilan lain-lain, bersih	(42,054)	3,947	(12,270)	(227,686)	40,112	(237,951)	*Other (loss)/ income net*
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(776,833)	-	(776,833)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	**3,269,426**	**1,608,432**	**118,344**	**(1,826,267)**	**(92,287)**	**3,077,648**	***Net profit/(loss) for the year***
Aset segmen	**6,223,395**	**4,283,942**	**3,221,295**	**28,112,685**	**1,010,012**	**42,851,329**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**2,557,773**	**1,212,632**	**584,694**	**7,157,978**	**172,582**	**11,685,659**	***Segment liabilities***
Pengeluaran modal	**218,686**	**146,338**	**85,448**	**1,061,186**	**75,500**	**1,587,158**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**1,038,803**	**224,276**	**144,585**	**243,199**	**21,343**	**1,672,206**	***Depreciation and amortisation***
Penurunan nilai aset tetap	**-**	**-**	**-**	**518,302**	**-**	**518,302**	***Impairment fixed assets***

38. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	4,131,365	92,277	1,011,924	-	5,235,566	*Export*
Lokal	5,373,397	57,745,019	789,489	48,969	63,956,874	*Local*
Jumlah	**9,504,762**	**57,837,296**	**1,801,413**	**48,969**	**69,192,440**	***Total***
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	4,556,398	260,930	859,631	-	5,676,959	*Export*
Lokal	8,313,236	26,165,003	831,325	61,170	35,370,734	*Local*
Jumlah	**12,869,634**	**26,425,933**	**1,690,956**	**61,170**	**41,047,693**	***Total***

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Kewajiban keuangan IUP / *a. Financial obligations under various IUPs*

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup / *b. Environmental matters*

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 23).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 23).

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patunganan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	31 Desember/*December* 2024		31 Desember/*December* 2023	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Status**	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Status**
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	30%	Konstruksi/*Construction*	30%	Konstruksi/*Construction*
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/*Construction*	25%	Konstruksi/*Construction*
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Konstruksi/*Construction*	20%	Konstruksi/*Construction*
PT Sumbawa Timur Mining ("STM")	20%	Eksplorasi/*Exploration*	20%	Eksplorasi/*Exploration*
WBN	10%	Produksi/*Production*	10%	Produksi/*Production*
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Konstruksi/*Construction*	15%	Konstruksi/*Construction*
PT Galuh Cempaka ("GC")	0.8%	Produksi/*Production*	0.8%	Produksi/*Production*

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("*free-carried*").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("*loan-carried*"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel, feronikel dan bauksit kepada beberapa pembeli pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pembeli tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pembeli adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

e. Peraturan kehutanan

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021"), yang telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 14/2023.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 7/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri ESDM No. 11/2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Mineral Logam dan Batubara ("HPM Logam") ("PerMen ESDM No. 7/2017").

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell nickel ore, ferronickel and bauxite to various buyers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with the buyers is based on international indices (for example LME), as adjusted by certain factors.

e. Forestry regulation

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021"), which has been partially revoked by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14/2023.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 which amended by MoEMR Regulation No. 11/2020 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales ("HPM Logam") (MoEMR Regulation No. 7/2017).

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. PerMen ESDM No. 7/2017 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan HPM Logam. HPM Logam berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah HPM Logam, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan HPM Logam tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada HPM Logam, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestik, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

Pada tanggal 23 Juli 2024, Plt. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM menetapkan Surat Edaran No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 tentang Penggunaan Harga Patokan Mineral Logam Dalam Kegiatan Penjualan Bijih Bauksit ("SE Dirjen Minerba No.4.E"). Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E disampaikan antara lain bahwa HPM Logam merupakan: (i) harga batas bawah dalam penghitungan kewajiban pembayaran iuran produksi (Royalti Pemerintah); dan (ii) acuan harga penjualan bijih bauksit. Dalam SE Dirjen Minerba No.4.E juga diatur ketentuan dalam hal terdapat perbedaan periode kutipan Harga Mineral Logam Acuan ("HMA") pada perhitungan HPM Logam dengan periode kutipan transaksi, penalti atas mineral pengotor (impurities), atau bonus atas mineral tertentu untuk penjualan bauksit maka: (i) apabila harga transaksi lebih rendah dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat penalti atas mineral pengotor (impurities), penjualan dapat dilakukan dibawah HPM Logam dengan selisih paling tinggi 3% (tiga persen); atau (ii) apabila harga transaksi lebih tinggi dari HPM Logam pada periode kutipan sesuai HMA atau terdapat bonus atas mineral tertentu, penjualan wajib mengikuti harga transaksi diatas HPM Logam.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***f. MoEMR Regulation No. 7/2017** (continued)*

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the HPM Logam. The HPM Logam serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the HPM Logam, but the difference between the actual selling price and the HPM Logam must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the HPM Logam, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.

On 23 July 2024, Acting Director General of Minerals and Coal of the MoEMR enacted Circular Letter No. 4.E/MB.01/DJB.S/2024 on the Use of the Metal Minerals Benchmark Price in the Sale of Bauxite Ore ("Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E"). In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E, it is stated among others that the HPM Logam serves as: (i) the Government Royalty calculation; and (ii) reference price for the sales of bauxite ores. In the Circular of the Minerals and Coal Directorate General No.4.E it is also stated that in the event there is a difference between the quotation period of the mineral metals reference price ("HMA") in the calculation of HPM Logam and the transaction quotation period, the penalty upon the impurities, or the bonus for the certain minerals, in the sale of bauxite, then: (i) if the transaction price is lower than the HPM Logam within the quotation period according to the HMA or there is a penalty upon impurities, the sale may be conducted below the HPM Logam provided that difference shall not exceed 3%; or (ii) if the transaction price is higher than the HPM Logam within the quotation period according to the HMA or there is a bonus for certain minerals, the sale shall be conducted in accordance with the transaction price above the HPM Logam.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

PerMen ESDM No. 25/2018 sebagaimana terakhir diubah oleh PerMen ESDM No. 17/2020 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (PerMen ESDM No. 25/2018) menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

- Nikel: Feronikel ≥ 8%Ni
- Bauksit: *Smelter grade* alumina ≥ 98% Al_2O_3 *and Chemical grade* alumina ≥ 90% Al_2O_3.
- Emas: Au Metal ≥ 99%
- Perak: Ag Metal ≥ 99%

h. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Pemerintah menerbitkan PP Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM ("PP No. 26/2022") yang mencabut PP No. 81/2019 dan mulai berlaku pada tanggal 15 September 2022. PP No. 26/2022 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Bijih Nikel: 10% dari Harga Jual
- Emas: 3,75%-10% dari Harga Jual
- Perak: 3,25% dari Harga Jual
- Bauksit: 7% dari Harga Jual

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP No. 26/2022 adalah sebagai berikut:

- Feronikel: 2% dari Harga Jual
- Alumina: 3% dari Harga Jual

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

g. Regulation of increase in value-add from minerals

MoEMR Regulation No. 25/2018 which was lastly amended by MoEMR Regulation No.17/2020 concerning Mineral and Coal Mining Business (MoEMR Regulation No. 25/2018) determines the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- *Nickel: Ferronickel ≥ 8%Ni*
- *Bauxite: Smelter grade alumina ≥ 98% Al_2O_3 and Chemical grade alumina ≥ 90% Al_2O_3.*
- *Gold: Au Metal ≥ 99%*
- *Silver: Ag Metal ≥ 99%*

h. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued GR Number 26 of 2022 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 26/2022") which revoked GR No. 81/2019 and is effective from 15 September 2022. GR No. 26/2022 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR No. 26/2022 are as follows:

- *Nickel Ore: 10% from Sales Price*
- *Gold: 3.75%-10% from Sales Price*
- *Silver: 3.25% from Sales Price*
- *Bauxite: 7% from Sales Price*

The processing and refinery royalty tariffs based on GR No. 26/2022 are as follows:

- *Ferronickel: 2% from Sales Price*
- *Alumina: 3% from Sales Price*

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBP untuk sektor pertambangan mineral.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME) pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

- Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.81/PMK.03/2009 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).

- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

i. Government Regulation No. 37/2018

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBP arrangements for the mineral mining sector.

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- *Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).*

- *If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.*

- *Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.81/PMK.03/2009 as amended MoF Regulation by No.219/PMK.011/2012).*

- *The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.*

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 10.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- *A five-year reclamation plan;*
- *A post-mining plan;*
- *A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and*
- *A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.*

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

As at 31 December 2024, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 10.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Fasilitas perbankan lainnya

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan lainnya (nonkas) dari Mandiri, BRI, BCA, Panin dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") seperti fasilitas *letter of credit* dan *corporate foreign exchange*. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum dan jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

k. Other banking facilities

The Company obtained other banking facilities (non-cash) from Mandiri, BRI, BCA, Panin and PT Bank Permata Tbk ("Permata") such as letter of credit and corporate foreign exchange facilities. As at 31 December 2024, the maximum amount and amount used from these facilities were as follows:

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Fasilitas yang digunakan/ *Used facilities*	
Mandiri	US$ 50,000,000	US$10,847,843	*Mandiri*
BRI	US$ 10,000,000	US$ 255,126	*BRI*
	Rp 100,000	-	
Panin	US$ 25,000,000	-	*Panin*
BCA	US$ 15,000,000	-	*BCA*
Permata	US$ 2,500,000	-	*Permata*

l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan KDI sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan Ijin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") Eksplorasi terkait. Grup mencatat pembayaran atas KDI blok Matarape dan blok Bahodopi Utara pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Aset tidak lancar lain-lain". Pinjaman yang diperoleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang lain-lain".

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

l. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi and Matarape blocks

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of KDI funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Specific Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration Specific Mining Business Licence ("IUPK"). The Group recorded the KDI payments for Matarape block and North Bahodopi block in the consolidated statement of financial position under "Other non-current assets". Loans obtained by the Group from investors to make the KDI payments are recorded in the consolidated statement of financial position as "Other payables".

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Sebagai tindaklanjut dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021, pada tanggal 2 November 2024, sebagai bagian dari proses restrukturisasi penyertaan saham pada TMS (perusahaan patungan yang akan mengelola blok Matarape), Perusahaan melakukan pengalihan Aset KDI untuk blok Matarape kepada TMS berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI dengan nilai Rp285.255. Kenaikan nilai Aset KDI sebesar Rp101.205 dihitung oleh penilai independen yang terdaftar di OJK. Pengukuran nilai wajar atas aset KDI menggunakan kombinasi metode biaya pengganti baru dari pendekatan biaya dan metode transaksi sebelumnya dari pendekatan pasar dan oleh karena itu merupakan pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan 3 dari tingkatan hierarki nilai wajar.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset KDI blok Matarape:

a. Sejumlah Rp184.050 dikompensasikan dengan pengalihan kewajiban pembayaran Perusahaan kepada TNP, salah satu pemegang saham TMS, atas pinjaman yang diberikan TNP kepada Perusahaan, yang sebelumnya dicatat sebagai utang lain-lain di dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Sejumlah Rp101.205 akan dikompensasikan dengan diakuinya utang TMS kepada Perusahaan, yang diatur dalam Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 2 November 2024.

c. Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang, utang tersebut akan dilunasi oleh TMS dalam jangka waktu 10 tahun dan akan dikenakan bunga, dimana tingkat suku bunga yang digunakan akan disepakati dalam waktu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Pengakuan Utang.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2024, penyertaan saham pada TMS telah direstrukturisasi sehingga komposisi kepemilikan saham pada TMS dimiliki oleh Perusahaan, BUMD dan TNP masing-masing sebesar 41%, 10% dan 51%. Atas kepemilikan Perusahaan pada TMS, TMS ditetapkan sebagai entitas asosiasi Grup (Catatan 11).

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi and Matarape blocks** (continued)*

As a follow-up to PerMen ESDM No. 16 of 2021, on 2 November 2024, as part of the restructuring process of the investment in TMS (a joint venture company that will manage the Matarape block), the Company transferred the KDI Assets for the Matarape block to TMS based on the KDI Asset Transfer Agreement with a value of Rp285,255. The increase in the value of KDI Assets amounting to Rp101,205 was calculated by an independent appraiser registered in OJK. The fair value measurement of KDI's assets uses a combination of the new replacement cost method of the cost approach and the prior transaction method of the market approach and therefore represents fair value measurements at levels 2 and 3 of the fair value hierarchy.

Based on the Matarape block KDI Asset Transfer Agreement:

a. An amount of Rp184,050 was offset by the transfer of the Company's payment obligation to TNP, one of the shareholders of TMS, for the loan provided by TNP to the Company, which was previously recorded as other payables in the consolidated financial statements.

b. An amount of Rp101,205 will be compensated by the recognition of TMS's payable to the Company, as stipulated in the Debt Recognition Agreement dated 2 November 2024.

c. Based on the Debt Recognition Agreement, the debt will be repaid by TMS within 10 years and will bear interest, where the interest rate used will be agreed within 6 months from the signing of the Debt Recognition Agreement.

Furthermore, on 4 November 2024, the investment in TMS has been restructured so that the composition of share ownership in TMS is owned by the Company, BUMD and TNP amounting to 41%, 10% and 51%, respectively. Due to the Company's ownership in TMS, TMS has been determined as an associate of the Group (Note 11).

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

I. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri yang pada prinsipnya mencabut WIUPK untuk blok tambang Bahodopi Utara, yang sebelumnya telah diterbitkan ESDM pada tanggal 1 Agustus 2018. Pencabutan ini merupakan tindak lanjut ESDM atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan sengketa hukum atas kepemilikan lahan antara Perusahaan dengan PT Oti Eya Abadi ("OEA"), yang dimenangkan oleh OEA di tingkat Kasasi pada tanggal 22 April 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh informasi keputusan atas upaya hukum luar biasa yang memperkuat posisi Perusahaan.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, ESDM telah mengeluarkan surat Pencabutan Pembatalan Penunjukan Langsung Penawaran Prioritas WIUPK Blok Bahodopi, sehubungan dengan telah keluarnya Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung tanggal 21 Desember 2023 yang pada pokoknya membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung tanggal 22 April 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan dapat melanjutkan proses permohonan IUPK Eksplorasi sebagai tindaklanjut dari penunjukan pemenang WIUPK Mineral Logam Blok Bahodopi Utara.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pembentukan Perusahaan patungan untuk pengelolaan blok Bahodopi sebagai tindaklanjut dari Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 masih dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran atas KDI blok Bahodopi dan pinjaman yang diterima oleh Grup dari investor untuk melakukan pembayaran KDI sebesar Rp184.050 masing-masing dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar lain-lain dan Utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

I. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi and Matarape blocks *(continued)*

On 7 December 2022, the MoEMR issued a Decree that in principle revoked the WIUPK for the North Bahodopi mining block, which was previously issued by MoEMR on 1 August 2018. This revocation is the response of the MoEMR following the verdict of the Supreme Court with respect to the legal dispute of land ownership between the Company and PT Oti Eya Abadi ("OEA"), which was decided in the favour of OEA at the Cassation level on 22 April 2022.

As at 21 December 2023, the Company obtained information on the verdict on extraordinary legal remedies which strengthened the Company's position.

As at 12 August 2024, MEMR has issued a letter of Revocation of Cancellation of Direct Appointment of Priority Bidding WIUPK Bahodopi Block, in connection with the issuance of the Supreme Court Review Decision dated 21 December 2023 which basically canceled the Supreme Court Cassation Decision dated 22 April 2022.

In connection with this, the Company is able to continue the process of applying for an Exploration IUPK as a continuation of the appointment of the winner of the North Bahodopi Block Metal Mineral WIUPK.

Up to the date of these consolidated financial statements, the establishment of a joint venture company for the management of Bahodopi block as a follow-up to Permen of ESDM No. 16 of 2021 is still in process. As at 31 December 2024, the payment for KDI of Bahodopi block and loan received by the Group from investor to make the KDI payment amounting to Rp184,050 are recorded as part of Other non-current assets and Other payables in the consolidated statement of financial position.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

m. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- *Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.*
- *The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.*
- *The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.*
- *The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.*

Based on management's assessment, the Amended Mining Law will not have any significant unfavorable impacts on the Group's business operations.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amendemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamendemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundangkan sejumlah peraturan pelaksana di mana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No. 23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

n. Job Creation Law

On 2 November 2020, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted a set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business Licence held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honoured until the expiry date of the IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat. Putusan ini mewajibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk memperbaiki UU Cipta Kerja akan menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menetapkan Perpu No. 2 Tahun 2022 ("Perpu 2/2022") menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun PERPU 2/2022 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perpu 2/2022.

Pada 31 Maret 2023, Perpu 2/2022 ditetapkan sebagai Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, perubahan UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Proyek Haltim

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PLN, dimana PLN akan menyediakan, mengoperasikan, dan melakukan pemeliharaan pembangkit dan menyalurkan tenaga listrik dengan total kebutuhan sebesar 75 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik pabrik Proyek Haltim selama 30 tahun ke depan. Harga jual tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup tarif tetap dan tarif variabel mengikuti harga bahan bakar yang berlaku pada periode penagihan, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

n. Job Creation Law *(continued)*

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Job Creation Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Job Creation Law will cause it to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power.

As a response to the above, in December 2022, the President of the Republic of Indonesia issued Perpu No. 2 of 2022 ("Perpu 2/2022") to replace the Job Creation Law. Although Perpu 2/2022 revokes and replaces the Job Creation Law, all implementing regulations issued pursuant to the Job Creation Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perpu 2/2022.

On 31 March 2023, Perpu 2/2022 was stipulated as a Law based on Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law.

Based on management's assessment, changes to the Job Creation Law will not have any significant, undesirable impact on the Group's business activities.

o. Power Purchase Agreement with PLN for Haltim Project

In March 2022, the Company signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN, under which PLN will provide, operate, and perform maintenance of the power plant and distribute electricity with a total need of 75 MW to satisfy the electricity needs of the Haltim Project plant of the Company for the next 30 years. The sales prices of electricity that the Company will pay to PLN includes a fixed tariff and a variable tariff depending on the applicable fuel cost during the billing period, in accordance with the formula set out in the PPA.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk Proyek Haltim (lanjutan)

Selanjutnya pada bulan Mei 2023, dilakukan amendemen terhadap PJBTL yang pada intinya mengubah jangka waktu penyediaan listrik dari yang semula 30 tahun menjadi 3 tahun, dengan mempertimbangkan, antara lain rencana pengembangan kawasan industri PT Feni Haltim sebagai bagian dari kerja sama pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik (*EV Battery*) dengan mitra.

Berdasarkan amendemen PJBTL di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan biaya mobilisasi senilai Rp719.902 dan biaya preservasi senilai Rp20.484 kepada PLN. Selain itu, terdapat pula liabilitas kontinjensi terkait biaya demobilisasi sejumlah Rp645.396 yang bergantung kepada tujuan pemanfaatan pembangkit tersebut di masa depan.

p. Kasus hukum signifikan

Permasalahan hukum terkait kontrak pemurnian dengan PT Loco Montrado

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan di mana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk membayar kerugian materiil dan immateriil serta melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5% dengan jumlah klaim kurang lebih sebesar Rp859 miliar (nilai penuh). Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dibacakan Putusan Mahkamah Agung RI No. 4355 K/PDT/2023 dengan amar putusan pada pokoknya tidak menguntungkan Perusahaan, maka atas Putusan Kasasi tersebut Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lanjutan yakni mengajukan upaya Peninjauan Kembali.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***o. Power Purchase Agreement with PLN for Haltim Project** (continued)*

Subsequently, in May 2023 the amendment to PPA was signed, which was essentially amending the period of electricity provision from 30 years to 3 years, with due consideration to, among others, the development plan of PT Feni Haltim's industrial park as part of cooperation on the development of electric vehicle battery ecosystem (EV Battery) with the partner.

Based on the above amendment of the PPA, the Company is obligated to pay PLN mobilisation cost of Rp719,902 and preservation cost of Rp20,484. In addition, there is a contingent liability relating to the demobilisation costs amounting to Rp645,396 which depends on the purpose of utilisation of the power plant in the future.

p. Significant litigation cases

Legal cases related to refinery contract with PT Loco Montrado

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") registered a default claim in the South Jakarta District Court ("PN") where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligations under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company should pay material and non-material losses, and must deliver metal anode of 5.36 tons with a gold content between 1%-5%, with a total amount of claims approximating Rp859 billion (full amount). The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

On 14 December 2023, the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 4355 K/PDT/2023 with the decision basically not benefiting the Company, then based on the Cassation Decision Management believes that the claim from LoMon is without merit and has therefore taken vigorous steps to defend against it.

On 6 February 2025, the Company submitted further legal action by submiting an effort for judicial review.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan

Sejak tahun 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp2,2 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Sejak tahun 2022 sampai dengan periode berjalan, Perusahaan telah mendapatkan informasi putusan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan maupun kasus hukum yang masih berjalan, manajemen akan terus menempuh seluruh upaya hukum yang ada dan tersedia demi mempertahankan hak-hak dan kepentingan Perusahaan. Sejalan dengan maksud untuk membela posisi Perusahaan, Perusahaan dapat mengajukan upaya hukum terhadap pihak tertentu yang telah menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas salah satu kasus hukum di mana Perusahaan meminta pembatalan atas seluruh transaksi pembelian emas terkait dalam kasus hukum tersebut. Perusahaan meminta pihak pembeli tertentu untuk mengembalikan sebanyak 5,9 ton emas kepada Perusahaan. Setelah menerima pengembalian emas tersebut, Perusahaan akan mengembalikan uang kepada pihak pembeli senilai Rp3,6 triliun (nilai penuh). Selain itu, Perusahaan juga menuntut ganti rugi materiil dan immateriil dengan jumlah sekitar Rp5 triliun (nilai penuh) untuk kasus hukum ini. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, gugatan ini masih dalam tahap persidangan dan belum ada keputusan yang diterbitkan oleh pengadilan.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***p. Significant litigation cases** (continued)*

Legal cases related to gold bar deliveries

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses totalling approximately Rp2.2 trillion (full amount) as at 31 December 2024. The information usually required by SFAS 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigation.

From 2022 until current period, the Company received information regarding the verdicts for some of these lawsuits. For the verdicts unfavourable to the Company as well as for the other remaining outstanding lawsuits, management shall continue to take all existing and available legal remedies to defend the rights and interests of the Company. In the spirit of defending the Company's position, the Company may file legal actions against certain parties who have caused losses to the Company.

Currently, the Company has filed a lawsuit on a certain case for which the Company requested cancellation on all related gold purchase transactions associated with the lawsuit. The Company asked a certain buyer to return 5.9 tonnes of gold to the Company. Upon receiving the returned gold, the Company will refund the money to the buyer amounting to Rp3.6 trillion (full amount). Additionally, the Company also seeks compensation for material and non-material losses totalling approximately Rp5 trillion (full amount) for this lawsuit. As of the issuance date of these consolidated financial statements, this lawsuit is still in the trial stage and there has been no decision rendered yet by the court.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan (lanjutan)

Selain itu, terhadap hasil panggilan teguran (*aanmaning*) kepada Perusahaan atas putusan peninjauan kembali sehubungan dengan salah satu kasus hukum, Perusahaan telah mengajukan permohonan penetapan *non-executable* terhadap putusan tersebut, serta mengajukan upaya hukum lanjutan. Hal ini karena terdapat perkara tindak pidana korupsi dan perdata yang berkaitan erat dengan substansi pelaksanaan putusan peninjauan kembali yang tidak menguntungkan Perusahaan. Apabila putusan peninjauan kembali tersebut dilaksanakan, maka dapat menimbulkan potensi kerugian negara yang signifikan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima putusan formal dari Pengadilan Negeri Surabaya atas permohonan penetapan putusan *non-executable* yang diajukan oleh Perusahaan. Namun, terdapat informasi pada situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara ("SIPP") PN Surabaya yang menyatakan bahwa pelaksanaan eksekusi putusan tidak dapat dilaksanakan karena tidak ada tindak lanjut dari pemohon eksekusi.

Pada tanggal 8 November 2023, Perusahaan telah melakukan permohonan Peninjauan Kembali Kedua di PN Surabaya dengan dasar pengajuannya adalah adanya putusan yang telah berkekuatan hukum tetap dan bertentangan dengan putusan Peninjauan Kembali Pertama.

Pada tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan telah mendapatkan amar Putusan Peninjauan Kembali Kedua dari Mahkamah Agung namun dikarenakan belum diterimanya Salinan Putusan resmi, Perusahaan belum dapat mengkaji lebih lanjut dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Perusahaan juga akan terus melakukan upaya hukum lanjutan sehubungan dengan keputusan atas permasalahan hukum terkait dengan pengiriman emas batangan lainnya.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***p. Significant litigation cases** (continued)*

***Legal cases related to gold bar deliveries** (continued)*

In addition, regarding the results of the summons for warning (aanmaning) to the Company concerning the verdict of judicial review on certain lawsuit, the Company has submitted a request for a non-executable verdict, as well as filing further legal action. This is based on the fact that there are cases of corruption and civil crimes which are closely related to the substance of the implementation of the judicial review decision which does not benefit the Company. If the verdict of judicial review is implemented, it may result in a significant amount of potential state losses.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Company has not yet obtained the formal decision by the Surabaya District Court for the non-executable verdict request submitted by the Company. However, there is information on the Case Tracking Information System ("SIPP") website of the Surabaya District Court stating that the execution of the verdict could not be carried out because there is no further follow-up action from the applicant.

On 8 November 2023, the Company submitted a request for the Second Judicial Review at the Surabaya District Court with the basis of the application being a decision which has permanent legal force and is in conflict with the decision of the First Judicial Review.

On 11 March 2025, the Company has received the Verdict of Second Judicial Review from the Supreme Court but since the official copy of the verdict has not been received, the Company has not been able to further assess the impact to the Group's consolidated financial statements.

The Company will also take further legal actions with respect to other verdict on legal cases related to gold bar deliveries.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Kasus hukum signifikan (lanjutan)

Permasalahan terkait Tata Kelola Komoditas Emas

Saat ini perkara tata Kelola komiditi emas di Indonesia untuk periode tahun 2010-2022 telah memasuki fase persidangan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Sehubungan dengan adanya perkara tersebut, aktivitas bisnis Perusahaan berjalan normal sesuai dengan tata kelola bisnis yang baik dan peraturan yang berlaku. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, tidak terdapat dampak yang dibukukan dikarenakan permasalahan ini masih dalam tahapan persidangan.

q. Permasalahan terkait pembayaran atas penjualan bijih nikel ke Dexin

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar (nilai penuh) ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar AS$2,4 juta atau setara dengan Rp34 miliar (nilai penuh) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***p. Significant litigation cases** (continued)*

Case related to Governance of Gold Commodities

Currently, the gold commodity governance case in Indonesia for the 2010-2022 period has entered the trial phase at the Corruption Crime Court at the Central Jakarta District Court. In connection with this case, the Company's business activities are running normally in accordance with good business governance and applicable regulations. The information usually required by SFAS No. 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not dislcosed on the grounds that it may prejudice the outcome of the case.

As of the date of the issuance of this consolidated financial statements, there was no impact has been recorded due to the case is still in the trial stage.

q. Cases related to payment of nickel ore sales to Dexin

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounting to Rp33 billion (full amount) was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US$2.4 million or equivalent to Rp34 billion (full amount) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which is yet to occur as at the date of these consolidated financial statements.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

r. Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021") yang kemudian akan dicabut oleh Peraturan Menteri Keuangan No.81 Tahun 2024 tentang ketentuan perpajakan dalam rangka pelaksanaan sistem administrasi perpajakan ("PMK 81/2024")

Berdasarkan PMK 56/2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), suatu perusahaan dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan dan perolehan harta dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran dan pengambilalihan usaha untuk tujuan perpajakan, khususnya pajak penghasilan setelah mendapatkan persetujuan DJP.

Sesuai dengan ketentuan PMK 56/2021, Perusahaan memiliki waktu enam bulan sejak tanggal efektif pengalihan untuk mengajukan permohonan persetujuan dari DJP untuk penggunaan nilai buku untuk tujuan perpajakan atas pengalihan sebagian bisnis pertambangan nikel kepada SDA dan NKA (Catatan 1d). Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari DJP atas kedua permohonan PMK 56/2021 sejak 20 Maret 2023.

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Menteri Keuangan menetapkan PMK No.81/2024. PMK No.81/2024 mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Pada saat PMK No.81/2024 berlaku, beberapa peraturan Menteri Keuangan dan beberapa ketentuan dalam peraturan Menteri Keuangan tertentu dicabut, yang salah satunya adalah PMK 56/2021.

s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan PP No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan PP No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

r. Minister of Finance Regulation No. 52/PMK.010/2017 as last amended by Minister of Finance Regulation No. 56/PMK.010/2021 ("PMK 56/2021") that will be revoked by Minister of Finance Regulation No.81 of 2024 on the provisions of tax in the framework of tax administration system ("PMK 81/2024")

Based on PMK 56/2021 and Director General of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 ("PER-DJP 21/2021"), a company may use book value for the transfer and acquisition of assets from merger, spin-off, split-off and acquisition of business for the tax purposes, especially in the aspect of income tax after obtaining approval from the DGT.

In accordance with PMK 56/2021, the Company has a six-month period from the effective date of transfer to submit the application for approval from the DGT for using the book value for tax purposes on the transfer of partial nickel mining business to SDA and NKA (Note 1d). The Company has obtained approval from the DGT for both PMK 56/2021 applications since 20 March 2023.

On 14 October 2024, the Minister of Finance enacted PMK No.81/2024. PMK 81/2024 will be effective as of 1 January 2025. On the effective date of PMK 81/2024, several Finance Minister Regulations and several provisions of certain Finance Minister Regulations are revoked, which one of them is PMK 56/2021.

s. Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued GR No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and GR No. 46 Year 2022 regarding the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of the Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

s. Peraturan Pemerintah No. 45/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2022 (lanjutan)

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023 Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan MIND ID (Catatan 1a) sebagai perusahaan *holding* di Sektor Pertambangan, melalui penyertaan modal negara yang berasal dari pengalihan saham milik Pemerintah pada perusahaan Anggota *Holding* sebagai berikut:

i. 15.619.999.999 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
ii. 4.841.053.951 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk;
iii. 7.490.437.495 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk
iv. 13.087.325 saham Seri B pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; dan
v. 21.300 saham pada PT Freeport Indonesia.

Perubahan kepemilikan saham tersebut di atas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota *Holding* mengingat MIND ID tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

t. Perjanjian dengan HKCBL

Pada 16 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") dengan HKCBL, entitas anak yang dikendalikan oleh Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), atas divestasi 49% saham Perusahaan di SDA. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham *Shareholders Agreement* ("SHA") pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 49% kepemilikan saham Perusahaan dalam SDA, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

s. Government Regulation No. 45/2022 and Government Regulation No. 46/2022 *(continued)*

Based on these regulations, on 21 March 2023 the Government of the Republic of Indonesia has established MIND ID (Note 1a) as a holding company in the Mining Sector, through the state equity participation from the transfers of the Government's shares in the following Holding Members entities:

i. 15,619,999,999 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Aneka Tambang Tbk;
ii. 4,841,053,951 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Timah Tbk;
iii. 7,490,437,495 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Bukit Asam Tbk;
iv. 13,087,325 Series B shares in the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium; and
v. 21.300 shares in PT Freeport Indonesia.

The change in share ownership above does not result in a change in control of each Holding Member considering the MIND ID is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

t. Agreements with HKCBL

On 16 January 2023, the Company signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") with HKCBL, a subsidiary controlled by Ningbo Contemporary Brunp Lygend Co., Ltd. ("CBL"), for divestment of the Company's 49% share ownership in SDA. The CSPA signing was followed by the signing of the Shareholders Agreement ("SHA") on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 49% share ownership in SDA, namely on the closing date.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

t. Perjanjian dengan HKCBL (lanjutan)

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023 melalui penandatanganan akta jual beli saham transaksi divestasi 49% saham Perusahaan di SDA antara Perusahaan dan HKCBL. Setelah penutupan transaksi, Perusahaan tetap menjadi pemegang saham pengendali pada SDA, sehingga tidak mengubah status SDA sebagai entitas anak yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4a).

Pada 4 Mei 2023, Perusahaan dan anak usaha Perusahaan yaitu IMC telah menandatangani perjanjian CSPA dengan HKCBL atas divestasi 10% saham Perusahaan dan 50% saham IMC di FHT. Penandatanganan CSPA diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham SHA antara Perusahaan dan HKCBL pada tanggal yang sama. Secara khusus, SHA akan berlaku efektif setelah beralihnya 10% kepemilikan saham Perusahaan dan 50% saham IMC dalam FHT, yaitu pada tanggal penutupan transaksi.

Penutupan transaksi telah terjadi pada tanggal 28 Desember 2023, di mana Perusahaan, IMC dan HKCBL menandatangani akta jual beli saham transaksi divestasi saham milik Perusahaan dan IMC di FHT kepada HKCBL. Setelah penutupan transaksi, HKCBL menjadi pemegang saham pengendali pada FHT, sehingga mengubah status FHT sebagai entitas anak yang tidak terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4b).

Pada 22 Desember 2023, Perusahaan dan HKCBL telah menandatangani perjanjian usaha patungan sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan untuk pengembangan, pembangunan, dan pengoperasian fasilitas HPAL untuk menghasilkan *Mixed Hydroxide Precipitate* atau MHP ("JVA HPAL") dengan komposisi pemegang saham yaitu Perusahaan sebesar 30% dan HKCBL sebesar 70%.

JVA HPAL akan berlaku efektif setelah kondisi pra-syarat yang diatur di dalam JVA HPAL telah terpenuhi seluruhnya atau dikesampingkan, yaitu pada saat tanggal penyelesaian yang kemudian ditindaklanjuti dengan pendirian perusahaan patungan baru ("Perusahaan Patungan HPAL"). Pada saat pendirian Perusahaan Patungan HPAL, Perusahaan dan HKCBL akan melakukan penyertaan modal awal pada Perusahaan Patungan HPAL sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan dan HKCBL.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

t. Agreements with HKCBL *(continued)*

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of 49% of the Company's shares in SDA between the Company and HKCBL. After the closing of the transaction, the Company remains as the controlling shareholder of SDA, thereby not changing the status of SDA as a consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements (Note 4a).

On 4 May 2023, the Company and its subsidiary namely IMC signed a CSPA with HKCBL for divestment of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT. The CSPA signing was followed by the signing of the SHA between the Company and HKCBL on the same date. In particular, the SHA will become effective after the transfer of the Company's 10% share ownership and IMC's 50% share ownership in FHT, namely on the closing date.

The closing of the transaction has occurred on 28 December 2023 with the signing of the deed of share sale and purchase for the divestment transaction of shares owned by the Company and IMC in FHT to HKCBL. After the closing of the transaction, HKCBL become the controlling shareholder of FHT, thereby changing the status of FHT as a non-consolidated subsidiary in the Group's consolidated financial statements (Note 4b).

On 22 December 2023, the Company and HKCBL signed a joint venture agreement in respect of the establishment of the joint venture company for the development, construction and operation of the HPAL facilities to produce Mixed Hydroxide Precipitate or MHP ("JVA HPAL") with a shareholder composition of the Company 30% and HKCBL 70%.

JVA HPAL will become effective after the conditions precedents as stipulated in the HPAL JVA have been fully fulfilled or waived, namely on the completion date which will be followed up with the establishment of a new joint venture company ("HPAL Joint Venture Company"). At the time of the establishment of the HPAL Joint Venture Company, the Company and HKCBL will make the initial capital contribution in HPAL Joint Venture Company in accordance with the share ownership percentage of the Company and HKCBL.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PLN untuk UBPN Kolaka

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan melakukan penandatanganan PJBTL dengan PLN, dimana PLN bersedia untuk menjual dan menyalurkan tenaga listrik tegangan tinggi 150 KV (kilo volt) total daya sebesar 150 MVA (mega volt ampere) untuk dipergunakan pada pabrik smelter milik Perusahaan di UBPN Kolaka selama 16 tahun 8 bulan sejak terpenuhinya syarat efektif yang tertuang dalam PJBTL. Tarif tenaga listrik yang akan dibayarkan Perusahaan kepada PLN mencakup biaya pemakaian dan biaya kelebihan pemakaian kVARh, berdasarkan formula sebagaimana ditentukan di dalam PJBTL. Dalam hal terdapat kebijakan Pemerintah dalam bentuk apapun yang mengatur mengenai perubahan Tarif Tenaga Listrik, maka secara otomatis tarif disesuaikan terhitung sejak diberlakukannya kebijakan Pemerintah tersebut tanpa perlu amendemen Perjanjian.

Sehubungan dengan penandatanganan PJBTL, manajemen telah melakukan peninjauan kembali atas estimasi masa manfaat aset pembangkit listrik tenaga uap dan pembangkit listrik tenaga diesel milik Perusahaan yang saat ini digunakan untuk memasok kebutuhan listrik smelter nikel di UBPN Kolaka (Catatan 12).

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengelolaan Sumber Daya Alam ("PP No. 36/2023"). PP No. 36/2023 mengatur secara khusus antara lain terkait dengan pemasukan dan penempatan dana Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA"), pengawasan DHE SDA dan sanksi administratif, dalam rangka untuk meningkatkan investasi, kinerja dan monitoring atas kegiatan ekspor barang yang berasal dari kegiatan pengusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

u. Power Purchase Agreement with PLN for UBPN Kolaka

In January 2023, the Company signed a PPA with PLN, under which PLN will sell and distribute 150 KV high voltage electricity with a total power 150 MVA to be used at the Company's smelter plant in UBPN Kolaka for the period of 16 years and 8 months since the fulfilment of the effective condition stated in the PPA. The electricity tariff that the Company will pay to PLN includes usage fee and kVARh excess usage fee, in accordance with the formula set out in the PPA. In the case there is a Government Policy in any form that regulates about the changes of electricity tariff, the tariff will be automatically adjusted as of the enactment of the Government Policy, without the need for an amendment of the agreement.

In relation to the signing of the PPA, management has performed a review on the estimated useful lives of the Company's coal-fired power plant and diesel power plant assets which are currently used to supply the electricity needs of the ferronickel smelter in UBPN Kolaka (Note 12).

v. Government Regulation No. 36/2023

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Concession, Management, and/or Management Activities ("GR No. 36/2023"). GR No. 36/2023 specifically regulates, among others, the entry and placement of Foreign Exchange Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA"), supervision of DHE SDA and administrative sanctions, in order to increase investment, performance and monitoring of export activities originating from the activities of exploitation, management, and/or processing of natural resources.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lanjutan)

Beberapa ketentuan utama dalam PP No. 36/2023 yang relevan untuk Grup mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Dalam melaksanakan kegiatan ekspor, perusahaan wajib memiliki Rekening Khusus DHE SDA yang ditujukan khusus untuk menerima dan menyimpan DHE SDA.

- Penerimaan atas hasil DHE SDA yang ditempatkan dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia selama jangka waktu tertentu, paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan di dalam Rekening Khusus DHE SDA.

- Penempatan DHE SDA dapat dilakukan pada:

  a. rekening khusus DHE SDA di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing yang sama;
  b. instrumen perbankan;
  c. instrumen Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"); dan/atau
  d. instrumen Bank Indonesia ("BI").

- Eksportir yang tidak memenuhi ketentuan PP No. 36/2023 akan dikenai sanksi administratif berupa penangguhan atas pelayanan ekspor.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Grup telah menempatkan DHE SDA dalam bentuk instrumen deposito berjangka.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***v. Government Regulation No. 36/2023** (continued)*

Some of the key provisions in GR No. 36/2023 that are relevant to the Group include but are not limited to the following:

- *In carrying out export activities, companies must have a Special DHE SDA Account specifically designated to receive and place DHE SDA.*

- *The revenue from DHE SDA placed in the DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% in the Indonesian financial system for a certain period of time, at least 3 (three) months from the placement in the DHE SDA Special Account.*

- *The placement of DHE SDA can be done through:*

  a. special accounts for DHE SDA at the Indonesian Export Financing Agency or Banks Conducting Business Activities in the same Foreign Exchange;
  b. banking instruments;
  c. Indonesian Eximbank ("IE") instrument; and/or
  d. Central Bank of Indonesia ("BI") instrument.

- *Exporters who do not comply with the requirements of GR No. 36/2023 will be subject to administrative sanctions in the form of suspension of export services.*

As of the date of the issuance of this consolidated financial statements, the Group has placed DHE SDA in the form of a time deposit instrument.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

w. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Marimoi dan blok Lililef Sawai

Pada bulan Februari 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas dua blok tambang nikel di daerah Halmahera Timur, Maluku Utara, yaitu:

- Blok Marimoi, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-66/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 1 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp14.836.

- Blok Lililef Sawai, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 5 Februari 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp110.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat pembayaran atas dana KDI pada laporan keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lain-lain".

x. Rangkaian transaksi di GAG

Pada tanggal 3 Oktober 2024, GAG telah menyelesaikan rangkaian transaksi sebagai berikut:

1) GAG membeli 30% saham JLMI yang dimiliki oleh NII dengan pembayaran kas sebesar AS$102.500.000 (Catatan 11).

2) GAG menerima uang muka pembelian dari UMT sebesar AS$45.000.000 sesuai *Prepayment Agreement* terkait sebagian pemasokan bijih nikel yang akan dikirimkan oleh GAG kepada UMT sesuai *Ore Supply Agreement*. Dana yang didapatkan GAG dari UMT digunakan sebagai bagian dari pembayaran atas pembelian saham JLMI.

   Sebagai salah satu syarat dalam pemberian uang muka pembelian oleh UMT kepada GAG sesuai *prepayment agreement*, GAG memberikan jaminan melalui penggadaian saham JLMI yang dimilikinya kepada UMT sebanyak 2.634.147 lembar saham atau sebesar 13,17% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor JLMI. Namun, penggadaian saham tidak mengakibatkan UMT memiliki hak suara pemegang saham serta pengaruh signifikan pada JLMI sehingga GAG tetap mempertahankan pengaruh signifikan atas JLMI.

3) Setelah GAG efektif menjadi pemegang saham JLMI, GAG memberikan pinjaman pemegang saham kepada JLMI sebesar AS$18.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun sesuai Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham.

***39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

w. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in Marimoi and Lililef Sawai blocks

In February 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of two nickel mining blocks in the East Halmahera area, North Maluku, namely:

- *Marimoi Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no.T-66/MB.04/MEM.B/2024 dated 1 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp14,836.*

- *Lililef Sawai Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction no. T-71/MB.04/MEM.B/2024 dated 5 February 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp110,000.*

As at 31 December 2024, the Group recorded the payment of KDI fund in the consolidated financial statements as part of "Other non-current assets".

x. Series of transaction in GAG

On 3 October 2024, GAG has completed the series of transactions as follow:

1) GAG purchased 30% of JLMI's shares owned by NII with cash consideration of US$102,500,000 (Note 11).

2) GAG received advanced payments from UMT amounting to US$45,000,000 based on Prepayment Agreement in relation to a portion of the nickel ore supply to be delivered by GAG to UMT in accordance with Ore Supply Agreement. The funds obtained by GAG from UMT were used as part of the payment of the purchased JLMI's share.

   As one of the conditions in the provision of advance payment by UMT to GAG pursuant to the prepayment agreement, GAG provides collateral through the pledge of JLMI shares owned by UMT amounting to 2,634,147 shares or 13.17% of the total issued and paid-up shares of JLMI. However, the pledge of shares does not result in UMT having voting rights of shareholders as well as significant influence on JLMI, thus GAG still maintains significant influence over JLMI.

3) After GAG effectively became shareholder of JLMI, GAG has provided shareholder loan to JLMI amounting to US$18,000,000 with a terms of 2 years based on Shareholder Loan Agreement.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

y. Peraturan Pemerintah No. 25/2024

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 25/2024").

Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024, antara lain terkait dengan:

a. pengertian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"), yang sebelumnya hanya meliputi rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan, diubah dengan nomenklatur RKAB tahunan menjadi RKAB (sehingga dapat diajukan dengan periode yang lebih panjang). Dimana berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 10 Tahun 2023, diatur bahwa penyusunan RKAB Tahap Operasi Produksi disusun untuk rencana kegiatan 3 tahun;

b. jangka waktu perpanjangan IUP atau IUPK milik anak Perusahaan BUMN, yang menegaskan bahwa BUMN maupun anak perusahaannya dapat diberikan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan;

c. kriteria kegiatan operasi produksi yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam;

d. peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penawaran pengelolaan WIUPK secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimilliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan; dan

e. kriteria perpanjangan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

y. Government Regulation No. 25/2024

On 30 May 2024, the Government enacted Government Regulation Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024").

Several substantive changes to GR No. 25/2024, among other things related to:

a. the definition of Work Plan and Cost Budget ("RKAB"), which previously only included the current year's work plan and cost budget, has been changed with the annual RKAB nomenclature to become RKAB (so that it can be submitted over a longer period). Which based on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 10 of 2023, it is regulated that the preparation of the RKAB for the Production Operation Phase is prepared for a 3 years activity plan;

b. the extension period for IUP or IUPK belonging to BUMN subsidiaries, which confirms that BUMN and its subsidiaries can be granted an IUP extension for 10 years each time;

c. criteria for Production Operation activities that are integrated with Metal Mineral Processing and/or Refining facilities;

d. increasing community welfare through offering management of WIUPK on a priority basis to Business Entities owned by religious community organizations; and

e. criteria for extending IUPK as Continuation of Contract/Agreement Operations.

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU No. 27/2022")

Pada 17 Oktober 2022, Pemerintah menetapkan UU No. 27/2022 yang bertujuan untuk menjamin hak warga negara atas pelindungan diri pribadi yang merupakan salah satu hak asasi manusia dan menumbuhkan kesadaran masyarakat serta menjamin pengakuan dan penghormatan atas pentingnya pelindungan data pribadi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UU No. 27/2022, seluruh pihak yang melakukan pemrosesan data pribadi diberikan waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 17 Oktober 2024 untuk menyesuaikan dengan ketentuan UU No. 27/2022 tersebut. Hingga saat ini, Pemerintah belum mengeluarkan peraturan pelaksana yang diperlukan untuk mengatur pelaksanaan UU No. 27/2022 tersebut secara lebih rinci. Peraturan pelaksana tersebut sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif, termasuk tentang tata cara pengolahan data pribadi, hak-hak pemilik data, serta sanksi.

Beberapa ketentuan utama dalam UU No. 27/2022 yang relevan untuk Grup sebagai Pengendali Data Pribadi antara lain adalah memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. pengumpulan Data Pribadi dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan;

b. pemrosesan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan tujuannya;

c. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan menjamin hak Subjek Data Pribadi;

d. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara akurat, lengkap, tidak menyesatkan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan;

e. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan melindungi keamanan Data Pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, pengungkapan yang tidak sah, pengubahan yang tidak sah, penyalahgunaan, perusakan, dan/atau penghilangan Data Pribadi;

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

z. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("Law No. 27/2022")

On 17 October 2022, the Government enacted Law No. 27/2022 which aims to guarantee citizens' rights to personal protection which is one of human rights and to raise public awareness and guarantee recognition and respect for the importance of protecting personal data.

In accordance with the provisions of Article 74 of Law No. 27/2022, all parties processing personal data are given a period of two (2) years until 17 October 2024, to comply with the provisions of Law No. 27/2022. Currently, the Government has not yet issued the necessary implementing regulations to more specifically regulate the implementation of Law No. 27/2022. The implementing regulations are crucial to ensure effective implementation, including the procedures for processing personal data, the rights of data owners, and sanctions.

Several key provisions in Law No. 27/2022 that are relevant for the Group as the Personal Data Controller include the following principles:

a. Personal Data collection is conducted in a limited and specific manner, legally valid, and transparently;

b. Personal Data processing is conducted in accordance with its purpose;

c. Personal Data processing is carried out while ensuring the rights of the Data Subject;

d. Personal Data processing is done accurately, completely, not misleading, up to date, and accountable;

e. Personal Data processing is conducted with protections against unauthorised access, unauthorised disclosure, unauthorised alteration, misuse, destruction, and/or deletion of Personal Data;

39. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

z. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU No. 27/2022") (lanjutan)

f. pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan memberitahukan tujuan dan aktivitas pemrosesan, serta kegagalan Pelindungan Data Pribadi;

g. Data Pribadi dimusnahkan dan/atau dihapus setelah masa retensi berakhir atau berdasarkan permintaan Subjek Data Pribadi, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan; dan

h. pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat dibuktikan secara jelas.

Grup berkomitmen untuk senantiasa menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam melakukan pemrosesan data pribadi sesuai dengan ketentuan UU No. 27/2022.

aa. Pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di Blok Pongkeru

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan telah ditetapkan menjadi pemenang lelang atas blok tambang nikel di daerah Luwu Timur, Sulawesi Selatan, yaitu Blok Pongkeru, sesuai dengan surat penunjukan pemenang lelang MESDM no T-304/MB.04/MEM.B/2024 tanggal 18 Juli 2024. Perusahaan telah menyetorkan dana KDI sebesar Rp17.000.

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2024, untuk pengoperasian Blok Pongkeru, Perusahaan membentuk entitas anak baru yaitu POMU dengan kepemilikan saham sebesar 55% dengan melakukan penyertaan modal berupa dana KDI yang sebelumnya dibayarkan oleh Perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan saham sisanya sebesar 45% dimiliki oleh PT Luwu Timur Gemilang dan PT Sulsel Citra Indonesia. Grup mengakui nilai kepentingan nonpengendali sebesar Rp13.910 (Catatan 1b).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

z. Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection ("Law No. 27/2022") *(continued)*

f. Processing of Personal Data is carried out by notifying the purpose and processing activities, as well as the failure of Personal Data Protection;

g. Personal Data is destroyed and/or deleted after the retention period ends or at the request of the Data Subject, unless otherwise specified by laws and regulations; and

h. Personal Data processing is conducted responsibly and can be clearly evidenced.

The Group committs to always maintaining transparency and accountability in processing personal data in accordance with the provisions of Law No. 27/2022.

aa. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in Pongkeru Block

In July 2024, the Company has been appointed to be the winner of the auction of nickel mining block in the East Luwu area, South Sulawesi, namely Pongkeru Block, in accordance to the winner appointment letter of the MESDM auction T-304/MB.04/MEM.B/2024 dated 18 July 2024. The Company has deposited the KDI funds amounting to Rp17,000.

Furthermore, on 10 October 2024, to operate the Pongkeru Block, the Company established a new subsidiary of POMU with 55% share ownership with capital contribution in the form of KDI funds which was previously paid by the Company. Meanwhile, the remaining of 45% share ownership is owned by PT Luwu Timur Gemilang and PT Sulsel Citra Indonesia. The Group is recognised non-controlling interest amounting to Rp13,910 (Note 1b).

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	4,751,621	-	-	4,751,621	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,148,794	-	-	1,148,794	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	572,382	-	-	572,382	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	4,565,539	-	-	4,565,539	*Other current financial assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	360,988	-	-	360,988	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	690,247	-	-	690,247	*Other non-current assets*
Jumlah	**12,089,571**	**-**	**-**	**12,089,571**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	1,771,033	-	-	1,771,033	*Trade payables*
Beban akrual	1,609,847	-	-	1,609,847	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	97,803	-	-	97,803	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	359,705	-	-	359,705	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**3,841,070**	**-**	**-**	**3,841,070**	***Total***
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	9,208,814	-	-	9,208,814	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,094,271	-	-	1,094,271	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	394,584	-	-	394,584	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	5,125,501	-	-	5,125,501	*Other current financial assets*
Kas yang dibatasi penggunaannya	291,107	-	-	291,107	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	485,856	-	-	485,856	*Other non-current assets*
Jumlah	**16,600,133**	**-**	**-**	**16,600,133**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	1,549,578	-	-	1,549,578	*Trade payables*
Beban akrual	1,787,341	-	-	1,787,341	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	139,740	-	-	139,740	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,040	-	-	1,002,040	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain	450,285	-	-	450,285	*Other payables*
Pinjaman investasi	1,505,800	-	-	1,505,800	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lain	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**6,437,466**	**-**	**-**	**6,437,466**	***Total***

41. INFORMASI ARUS KAS / *41. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi nonkas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material nonkas Grup selama tahun berjalan:

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year:

	2024	2023	
Penambahan atas piutang lain-lain dari reklasifikasi aset lain-lain	101,787	-	*Addition of other receivable from reclassification of other assets*
Perolehan aset tetap yang berasal dari kenaikan aset hak guna (Catatan 12)	80,391	86,920	*Acquisition of fixed assets from increase of Right-of-use assets (Note 12)*
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari reklasifikasi aset lain-lain (Catatan 15)	38,250	-	*Addition of investment in associate from reclasification of other assets (Note 15)*
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari kenaikan utang lain-lain	14,264	-	*Addition of investment in associate from decrease of other payables*
Penambahan atas investasi pada entitas asosiasi yang berasal dari perolehan *free-carry*	4,601	-	*Addition of investment in associate from free-carry acquisition*
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(15,402)	(31,796)	*Acquisition of fixed assets from decrease of other payables*
Perolehan aset tetap yang berasal dari peningkatan beban akrual	-	404,209	*Acquisition of fixed assets from increase of accrued expenses*
Pengakuan awal FHT sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	-	294,758	*Initial recognition of FHT as investment in associate (Note 11)*
Pengakuan awal aset imbalan kontinjensi terkait transaksi divestasi SDA (Catatan 4a)	-	485,856	*Initial recognition of contingent consideration asset related to the divestment transactions of SDA (Note 4a)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan selama tahun berjalan sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the year as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Perubahan nonkas/ *Non-cash changes*: Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Amortisasi *upfront fees*/ *Amortisation of upfront fees*	Rugi dari modifikasi pinjaman/ *Loss from loan modifications*	Penambahan sewa/ *Acquisition of leases*	Saldo akhir/ *Ending balance*
31 Desember/*December* 2024								
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	1,002,040	1,236,440	(2,237,184)	(1,296)	-	-	-	-
Pinjaman investasi/ *Investment loans*	1,505,800	-	(1,534,050)	28,194	1,375	(1,319)	-	-
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	139,740	-	(122,328)	-	-	-	80,391	97,803
Jumlah/*Total*	**2,647,580**	**1,236,440**	**(3,893,562)**	**26,898**	**1,375**	**(1,319)**	**80,391**	**97,803**
31 Desember/*December* 2023								
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	188,772	1,543,760	(712,413)	(18,079)	-	-	-	1,002,040
Pinjaman investasi/ *Investment loans*	2,819,970	-	(1,267,679)	(47,201)	1,524	(814)	-	1,505,800
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	145,933	-	(80,954)	-	-	-	74,761	139,740
Jumlah/*Total*	**3,154,675**	**1,543,760**	**(2,061,046)**	**(65,280)**	**1,524**	**(814)**	**74,761**	**2,647,580**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan kerja *Risk Management ("RM")* bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan kerja melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang nilainya terkait langsung dengan pergerakan harga komoditas global di masa depan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal-tanggal tersebut tidak terekspos oleh fluktuasi harga komoditas global.

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Selain itu, beberapa pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi Grup didenominasikan dalam Dolar AS. Sebagai dampaknya, Grup terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Risk Management task unit ("RM") is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimise unexpected impacts on the Company's financial performance. The task unit reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

As at 31 December 2024 and 2023, the Group does not have financial instruments whose value are directly linked to future global commodity price movements. Therefore, management believes that the carrying amounts of the Group's financial assets and liabilities on such dates are not exposed to the fluctuations of the global commodity prices.

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate global commodity prices. In addition, certain short-term bank loans and investment loans of the Group are denominated in US Dollars. Therefore, the Group is exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the US Dollar.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp249.387 (2023: Rp459.919), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp937 (2023: Rp2.199).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Currency and interest rate risks** (continued)*

Currency risk (continued)

As at 31 December 2024, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp249,387 (2023: Rp459,919), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in US Dollars.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at 31 December 2024, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp937 (2023: Rp2,199).

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ ***Less than 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/** ***More than 1 year***	**Jumlah/** ***Total***	
31 Desember 2024				***31 December 2024***
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	-	-	-	*Investment loans*
31 Desember 2023				***31 December 2023***
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	624,303	882,769	1,507,072	*Investment loans*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ekspor feronikel di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan. Selain itu, untuk penjualan bijih nikel domestik, Grup mewajibkan pelanggan pihak ketiga untuk membayar 80% dari *provisional invoice* setelah seluruh dokumen (termasuk faktur pajak) telah diserahkan kepada pembeli.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel export sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount. Furthermore, for domestic nickel ore sales, the Group require to third parties' customers to have 80% of provisional invoice after all of the documents (including tax invoice) have been submitted to buyers.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

The Group has implemented impairment methodology under SFAS 109, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya

  Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

  Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

  Piutang lain-lain diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah wanprestasi material. Grup memonitor pembayaran piutang tersebut sesuai perjanjian.

  Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang usaha dan piutang lain-lain.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

- *Cash and cash equivalents and restricted cash*

  Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management considers low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

- *Trade and other receivables*

  The Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

  Other receivables provided to related parties and third parties with no history of material default. The Group is monitoring repayment of receivables based on the respective agreement.

  To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2024 and 31 December 2024 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the trade receivables and other receivables.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Credit risk *(continued)*

- *Trade and other receivables (continued)*

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024		2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	**Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate***	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Lancar	0.46%	539,506	0.37%	796,559	*Current*
Jatuh tempo:					*Overdue:*
1 sampai 30 hari	1.44%	456,821	2.85%	221,892	*1 to 30 days*
31 sampai 90 hari	3.66%	160,918	12.59%	97,239	*31 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	96.76%	201,700	99.91%	128,904	*Over 90 days*
Jumlah		**1,358,945**		**1,244,594**	***Total***
Provisi atas penurunan nilai		(210,151)		(150,323)	*Provision for impairment*
Piutang usaha, bersih		**1,148,794**		**1,094,271**	***Trade receivables, net***

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2024	**2023**	
Kas di bank			***Cash in banks***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
AAA	18	-	*AAA*
A	1,130	-	*A*
A-	33,309	30,553	*A-*
	34,457	30,553	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	3,666,063	4,156,209	*idAAA*
idAA	318	7,331	*idAA*
idA	12,295	228	*idA*
	3,678,676	4,163,768	
	3,713,133	**4,194,321**	

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. Risiko kredit (lanjutan) / ***c. Credit risk*** *(continued)*

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows: (continued)

	2024	2023	
Deposito jangka pendek			***Short-term time deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
AAA	-	5,000	*AAA*
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	948,190	4,844,194	*idAAA*
idAA	-	70,000	*idAA*
idAA-	75,000	-	*idAA-*
idA+	15,000	95,000	*idA+*
	1,038,190	5,009,194	
	1,038,190	**5,014,194**	
Aset keuangan lancar lainnya			***Other current financial assets***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	3,742,912	5,125,501	*idAAA*
idAA	700,000	-	*idAA*
idAA-	122,627	-	*idAA-*
	4,565,539	**5,125,501**	
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	359,135	289,453	*idAAA*
idA	1,853	1,654	*idA*
	360,988	**291,107**	

d. Risiko likuiditas / ***d. Liquidity risk***

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of its capital loans for its projects

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa. Jumlah yang disajikan dalam tabel di bawah adalah arus kas yang tidak didiskonto.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities. The amounts disclosed in the table below are the contractual undiscounted cash flows.

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/
Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024							***31 December 2024***
Utang usaha	1,771,033	-	-	-	-	1,771,033	*Trade payables*
Beban akrual	1,609,847	-	-	-	-	1,609,847	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	359,705	-	-	-	-	359,705	*Other payables*
Liabilitas sewa	13,852	46,022	37,156	8,128	-	105,158	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**3,754,437**	**46,022**	**39,838**	**8,128**	**-**	**3,848,425**	***Total***
31 Desember 2023							***31 December 2023***
Utang usaha	1,549,578	-	-	-	-	1,549,578	*Trade payables*
Beban akrual	1,787,341	-	-	-	-	1,787,341	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	450,285	-	-	-	-	450,285	*Other payables*
Liabilitas sewa	17,730	68,632	51,934	20,408	-	158,704	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	1,002,282	-	-	-	-	1,002,282	*Short-term bank loans*
Pinjaman investasi	186,852	539,525	441,485	540,462	-	1,708,324	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	2,682	-	-	2,682	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**4,994,068**	**608,157**	**496,101**	**560,870**	**-**	**6,659,196**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

Grup berusaha untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal pada tingkat yang tidak melebihi 200%.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group endeavours to maintain its debt-to-equity ratio at a level not exceeding 200%.

The debt-to-equity ratios were as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	12,323,139	11,685,659	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	32,199,506	31,165,670	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**38.27%**	**37.50%**	***Debt-to-equity ratio***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

f. Estimasi nilai wajar / *f. Fair value estimation*

Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *43. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2024	2023	
Dari SDA	728,060	522,456	*From SDA*
Dari entitas lainnya	13,333	19	*From other entity*
Jumlah	**741,393**	**522,475**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SDA adalah satu-satunya entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material bagi Grup. Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b.

As at 31 December 2024 and 2023, SDA is the only subsidiary with a non-controlling interest which is material to the Group. Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b.

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA sebelum eliminasi antar entitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information for SDA before intercompany elimination is as follows:

	2024	2023	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarised statements of financial position***
Kas dan setara kas	297,850	723,942	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	1,070,720	359,107	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**1,368,570**	**1,083,049**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	126,546	80,042	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	86,647	225,405	*Other current liabilities (including trade payables)*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**213,193**	**305,447**	***Total current liabilities***
Jumlah aset tidak lancar	**377,033**	**361,330**	***Total non-current assets***
Jumlah liabilitas jangka panjang	**46,573**	**72,678**	***Total non-current liabilities***
Aset bersih	**1,485,837**	**1,066,254**	***Net assets***

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *43. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan informasi keuangan untuk SDA sebelum eliminasi antar entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of financial information for SDA before intercompany elimination is as follows: (continued)

	2024	2023	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	1,017,241	1,551,861	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(25,856)	(5,210)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	35,955	8,432	*Finance income*
Beban keuangan	(5,556)	(4,214)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**532,477**	**868,628**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(112,901)	(199,667)	*Income tax expense*
Laba bersih	**419,576**	**668,961**	***Net profit***
Penghasilan komprehensif lain	-	9	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif	**419,576**	**668,970**	***Total comprehensive income***
Ringkasan laporan arus kas			***Summarised cash flows***
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	451,395	685,790	*Net cash flows from operating activities*
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(873,377)	(18,729)	*Net cash flows from investing activities*
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(4,110)	(1,892)	*Net cash flows from financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	**(426,092)**	**665,169**	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**723,942**	**58,773**	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**297,850**	**723,942**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Peraturan Menteri Keuangan No. 131/2024

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021, pemerintah telah menetapkan tarif PPN sebesar 12% yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Implementasi penerapan tarif PPN 12% merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 131/2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah ("PMK 131/2024").

Minister of Finance Regulation No. 131/2024

Based on Law Number 7 Year 2021, the government has set a VAT rate of 12% which is effective since 1 January 2025. The implementation of the 12% VAT rate refers to the Minister of Finance Regulation No.131/2024 concerning VAT Treatment on Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area and Utilization of Taxable Services from Outside the Area ("PMK 131/2024").

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan No. 131/2024 (lanjutan)

Dalam PMK 131/2024, pemerintah membagi mekanisme penghitungan Dasar Pengenaan Pajak ("DPP") menjadi dua kategori utama. Pertama, untuk barang mewah yang dikenai Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM"), DPP dihitung berdasarkan harga jual atau nilai impor dengan tarif 12%. Kedua, untuk barang dan jasa selain barang mewah, DPP dihitung dari nilai lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual, atau penggantian, dengan rumus penghitungan PPN menjadi 12% x 11/12 x nilai tersebut. Pendekatan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjaga agar besaran PPN yang terutang tetap sama, meskipun ada perubahan mekanisme penghitungan.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, Grup berkeyakinan bahwa penerapan PMK 131/2024 tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat komoditas utama Grup seperti bijih nikel, bijih bauksit dan emas batangan bukan merupakan barang mewah dan mendapatkan fasilitas PPN Dibebaskan & PPN Tidak Dipungut sebagaimana PP No. 49/2022 yang mengatur tentang pemberian fasilitas PPN.

PMK 131/2024 juga memberikan pengecualian atas barang kena pajak dan/atau jasa kena pajak yang dihitung menggunakan DPP PPN nilai lain dan besaran tertentu tetap merujuk kepada ketentuan perpajakan yang berlaku sebelum terbitnya PMK 131/2024. Dengan demikian, pengenaan PPN atas komoditas emas perhiasan tetap merujuk kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 48/2023 yang mengatur tentang pengenaan PPN atas emas perhiasan.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Minister of Finance Regulation No. 131/2024 *(continued)*

In PMK 131/2024, the government divides the mechanism for calculating the Tax Imposition Base ("DPP") into two main categories. First, for luxury goods subject to Sales Tax on Luxury Goods ("PPnBM"), the DPP is calculated based on the selling price or import value at a rate of 12%. Second, for goods and services other than luxury goods, the DPP is calculated from another value equal to 11/12 of the import value, selling price, or replacement, with the VAT calculation formula being 12% x 11/12 x such value. This approach shows the government's commitment in keeping the amount of VAT payable the same, despite changes in the calculation mechanism.

Based on the review conducted, the Group believes that the implementation of PMK 131/2024 does not have a significant impact on the Group considering that the Group's main commodities such as nickel ore, bauxite ore and gold bullion are not luxury goods and receive VAT Exempted & VAT Not Collected facilities as stipulated in GR No. 49/2022 which regulates the provision of VAT facilities.

PMK 131/2024 also provides exemptions for taxable goods and/or taxable services that are calculated using the DPP VAT other values and the specific amount still refers to the tax provisions that apply before the issuance of PMK 131/2024. Thus, the imposition of VAT on gold jewelry commodities still refers to the Minister of Finance Regulation No. 48/2023 which regulates the imposition of VAT on gold jewelry.

09

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2024 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak.

Responsibility Statement Letter Pertaining to the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2024 and the Statement of the Board of Directors regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
TAHUN BUKU 2024
PT ANEKA TAMBANG TBK (ACGS B.1.6)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk menyatakan bahwa kami telah memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF MEMBERS OF
BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
ON RESPONSIBILITY TO THE ANNUAL REPORT
FOR THE FISCAL YEAR OF 2024
PT ANEKA TAMBANG TBK *(ACGS B.1.6)*

We, the undersigned, the Board of Directors and the Board of Commissioners PT Aneka Tambang Tbk hereby have reviewed and approved the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk and declare that all information in the 2024 Annual Report has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 30 April 2025

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION

Hartono, S.T., M.Si.

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT

Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT

Arianto Sabtonugroho Rudjito

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES

Achmad Ardianto, S.T., M.B.A

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER

Ir. Rauf Purnama M.Si., IPU

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Ir. Anang Sri Kusuwardono

KOMISARIS
COMMISSIONER

Komjen. Pol. (P) Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

KOMISARIS
COMMISSIONER

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK

THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPOSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned

1. Nama — Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A — *Name*
   Alamat Kantor — Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Jl. Cikatomas II No. 5 RT/RW 004/004, Jakarta Selatan — *Address of Domicile*
   Nomor Telefon — +62 21 789 1234 — *Telephone Number*
   Jabatan — Direktur Utama/*President Director* — *Position*

2. Nama — Arianto Sabtonugroho Rudjito — *Name*
   Alamat Kantor — Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 — *Office Address*
   Alamat Domisili — Jl. Bukit Hijau VIII No. 37 RT/RW 009/013, Jakarta Selatan — *Address of Domicile*
   Nomor Telefon — +62 21 789 1234 — *Telephone Number*
   Jabatan — Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management* — *Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang ditandatangani pada tanggal 8 April 2025 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Regarding with the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2024 dan December 31, 2023, which we signed on April 8, 2025, in relation to the integrity of the financial statements have been prepared in a good risk management system and have complied with internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, pengolahan manajemen risiko perusahaan, pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Furthermore, the company's risk management, internal compliance and control systems are operating efficiently and effectively in all material aspects.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Atas nama Direksi,
For and behalf of the Board of Directors,

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A	Arianto Sabtonugroho Rudjito
Direktur Utama *President Director*	*Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko* *Director of Finance and Risk Management*



PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
I.	Ketentuan Umum		I. General Provision
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically- listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f	Direksi:		f Board of Directors:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	N/A	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	N/A	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	N/A	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II.	Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
III.	Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	22-24	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	25-29	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	54-96	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	32-51	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	100-229	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	233-344	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	354-721	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	762-787	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	790-948	i. Audited annual report; and
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	950-951	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	22-24	a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1)	pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
2)	laba bruto;		2) gross profit;
3)	laba (rugi);		3) profit (loss);
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5)	total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7)	laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
8)	jumlah aset;		8) total assets;
9)	jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
10)	jumlah ekuitas;		10) total equities;
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
14)	rasio lancar;		14) current ratio;
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b. Informasi Saham		b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
	a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	26	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham	29	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	29	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	c. Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	54-96	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	59-62	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	62-64	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	64-65	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	65-76	d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	76-80	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;	80-85	2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	85-90	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	94-95	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
	d. Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	32-53	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
	1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	34-35	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
	2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	35-37	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
	3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	37-40	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
	4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	40-43	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
	5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	51	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
	e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
	1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	100, 103-105	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
	2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) Alamat;	101	a) Address;
	b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
	c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
	d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
	e) Alamat Situs Web;		e) Website address;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	103-107	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
	4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	110-111 112-119	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;
	5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	120-133	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
	6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	134-135	6) Operational area of the Issuer or Public Company
	7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	136-137	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	138	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
	9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:		9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	145-150	a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	151	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;		a) Name;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) Kewarganegaraan;	139-144	d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	151	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	151	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	159-160	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	25, 189-200	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	197-198, 430	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	198	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	198-200	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	203-209	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	27-29	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	29	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	212	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include:
	a) nama dan alamat;		a) name and address;
	b) periode penugasan;		b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) information on audit and/or non-audit services provided;
	d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	213-215	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
	f. Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	244-260	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;	281	c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	264-267	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	267-268	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;	268-269	c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	269-279	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas	279-280	e) Cash flows
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	282	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	283	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	284-285	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	285	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	286	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	287	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
	9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	288-289	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
	10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:		10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;	290-293	a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (*capital structure*);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
	11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	294-296	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (*capital structure*);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
	12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	298-301	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	302	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	303-304	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	304-314	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan	307, 308,310	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	307, 308,310	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	304-314	g) In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial report, information about the reference to the disclosure must be included.
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	304-314	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	304-314	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	315-318	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	318-319	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	370-400	1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	394-400	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	N/A	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	387	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
2)	Direksi, mencakup antara lain:	426-450	2) The Board of Directors, covering:
a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	433-441	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	432-433	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	470-487	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	441	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	442- 445	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan	450	(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	450	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	401-425	3) The Board of Commissioners, among others include:
	a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	412-419	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
	b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	411	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	454-469	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	419-421	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
	e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	489-496	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
	(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	489-492	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
	(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	492-496	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
	(3) Pihak yang melakukan penilaian;	496	(3) Assessor;
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	424-425	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	497-510	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	497-503	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	504-510	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	504-508	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	508-509	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	510	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
	5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
	a) nama;		a) name;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
	6) Komite Audit, mencakup antara lain:	524-545	6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
	b) Usia;	526-530	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	533	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	531	g) statement of independence of the Audit Committee;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	528-530	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	534-542	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	544	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	546-570	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	548-554	a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	556	f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;	554-555	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	551-554	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	555-556	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	546	j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	556-566	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	568	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and

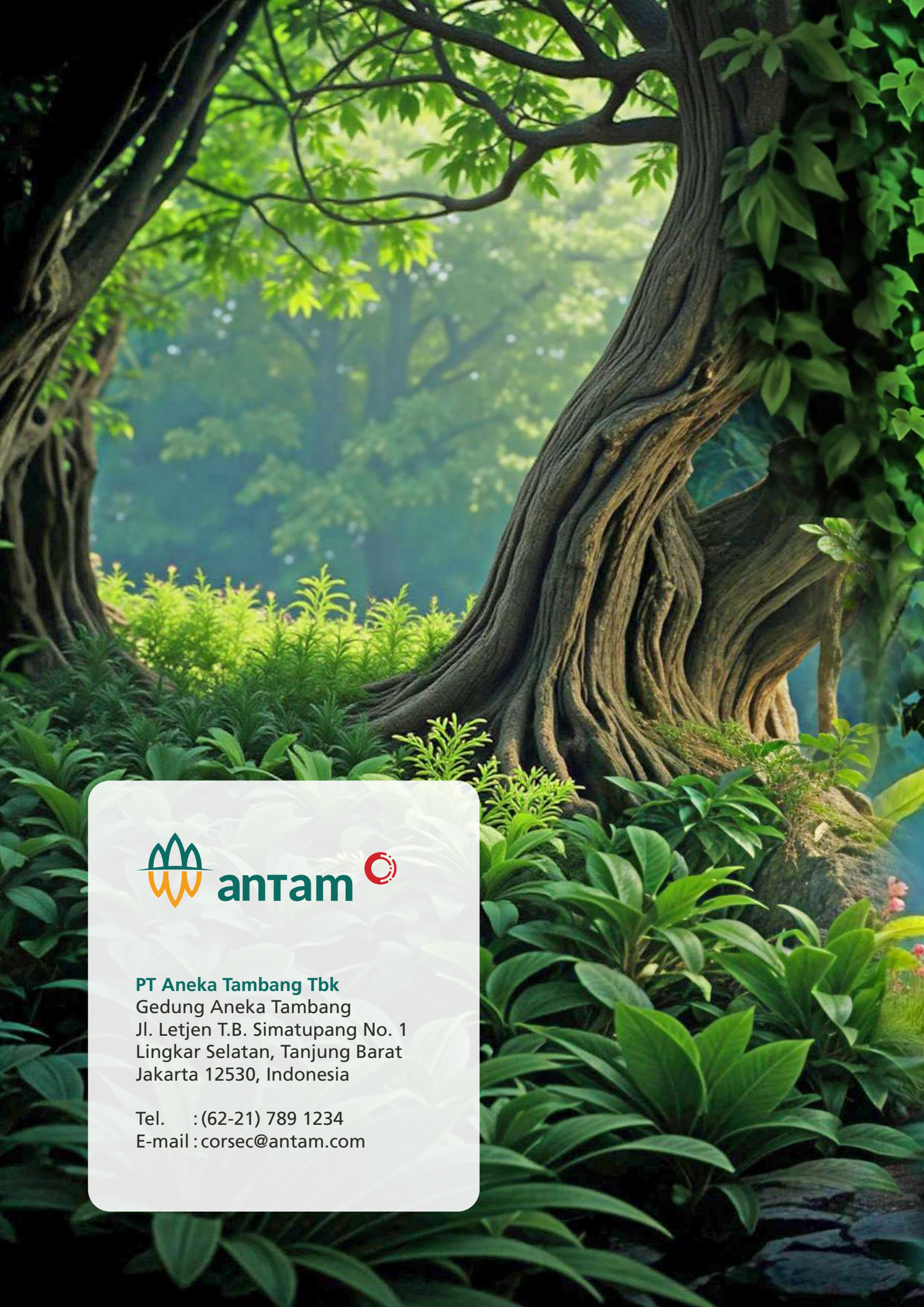
No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
	8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	571-600	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	573-577, 590-593	a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	579, 597-598	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;	577, 595-596	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	573-577, 590-593	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	578, 596	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	571, 588	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	579-585, 598-599	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	586, 600	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
	9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	601-617	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;	602	a) name;
	b) domisili;		b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;		d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	603	e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	604-617	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	618-632	10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	618	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	620-621	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	618, 621	d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	619	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	623-625	f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan	627	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	629-630	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
	11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	633-637	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	634-635	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	636-637	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	635-636, 951	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
	12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	643-661	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	643-645	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	651-653	b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	659-660	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	660, 951	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
	13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	662-667	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	666	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	685-689	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a)	Pokok-pokok kode etik;	686-687	a) Key points of the code of conduct;
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	687	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	686	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	315	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); Information disclosed on the compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) shall at least include:
a)	jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
b)	jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	669	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	690-695	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran;	693	a) Mechanism for violation reporting;
b)	Perlindungan bagi pelapor;	692-693	b) Protection for the whistleblower;
c)	Penanganan pengaduan;	693-695	c) Handling of violation reports;
d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan	690-692	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	695	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2)	Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	19) Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	670-679	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
	b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
	20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	721-749	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	762-787	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
	d) penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
	e) tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
	f) kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
	h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
	i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
	4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	790 - 948	i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	950-951	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.



PT Aneka Tambang Tbk
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234
E-mail : corsec@antam.com